

# **Kitab Suci**

# **Komunitas Kristiani**

Perjanjian Lama  
(Mazmur s.d. Maleakhi)

# Mazmur

## MAZMUR 1; Dua Jalan.

**1** <sup>1</sup> Berbahagialah orang yang tidak menurut nasihat orang jahat, dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, tidak pula duduk bersama para pencemooh;

<sup>2</sup> tetapi yang kesukaannya adalah hukum Tuhan, dan siang dan malam merenungi perintah-perintah-Nya.

<sup>3</sup> Ia bagaikan sebatang pohon di tepi sungai yang menghasilkan buah pada waktunya, dan daun-daunnya tak pernah layu. Ia berhasil dalam segala yang dilakukannya.

<sup>4</sup> Tetapi lain halnya dengan orang jahat. Mereka bagaikan sekam yang diterbangkan oleh angin.

<sup>5</sup> Orang jahat tak akan bertahan di hari penghakiman, juga orang berdosa dalam perkumpulan orang benar.

<sup>6</sup> Sebab Tuhan mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang jahat menuju kebinasaan.

**MAZMUR 2; Dua Kerajaan.**

**2**<sup>1</sup> Mengapa bangsa-bangsa bersekongkol? Mengapa suku-suku bangsa sia-sia bermufakat jahat?

<sup>2</sup> Raja-raja dunia bersiap diri para penguasa bermufakat melawan Tuhan dan orang urapan-Nya.

<sup>3</sup> Mereka berkata, "Marilah kita patahkan belunggu mereka! Marilah membuang rantai mereka!"

<sup>4</sup> Dia yang bertakhta di langit tertawa; sambil mencemooh Tuhan memandang kepada mereka.

<sup>5</sup> Dalam murka Ia berbicara kepada mereka, menakutkan mereka dalam geram amarah-Nya,

<sup>6</sup> "Lihatlah raja yang telah Kulantik, di Sion, gunung-Ku yang kudus!"

<sup>7</sup> Aku akan mengumumkan keputusan Tuhan. Kepadaku Ia telah bersabda, "Engkaulah putra-Ku." Pada hari ini aku telah memperanakan engkau.

<sup>8</sup> Mintalah maka akan Kuberikan kepadamu bangsa-bangsa menjadi warisanmu, ujung-ujung bumi menjadi milikmu.

<sup>9</sup> Dengan tongkat besi engkau akan memerintah mereka dan menghancurkan mereka bagai bejana tukang periuk.

<sup>10</sup> Maka belajarlah kebijaksanaan, hai raja-raja; hai para penguasa bumi, waspadalah.

<sup>11</sup> Abdilah Tuhan dengan ketakutan, bersujudlah di depan kaki-Nya;

<sup>12</sup> (2-11b) agar Ia tidak murka dan membinasakan kamu apabila amarah-Nya tiba-tiba menyala. Berbahagialah sekalian orang yang berlindung kepada-Nya.

### **MAZMUR 3; Betapa banyak musuhku!**

**3** <sup>1</sup> (3-2) Ya Tuhan, betapa besarnya jumlah musuh-musuhku! Betapa banyak orang yang bangkit melawan aku!

<sup>2</sup> (3-3) Betapa banyak orang yang berkata tentang jiwaku, "Tak ada pertolongan untuknya dari Allah!"

<sup>3</sup> (3-4) Tetapi Engkaulah perisaiku, ya Tuhan, kemuliaanku, Engkau yang mengangkat kepalaku.

<sup>4</sup> (3-5) Dengan nyaring aku berseru kepada Tuhan, dari gunung-Nya yang kudus Ia menjawab aku.

<sup>5</sup> (3-6) Jika aku berbaring untuk tidur, aku akan terjaga lagi, sebab Tuhan menopang aku;

<sup>6</sup> (3-7) tak ada ketakutan terhadap beribu orang yang melawan aku.

<sup>7</sup> (3-8) Bangkitlah, ya Tuhan! Selamatkanlah aku, ya Allahku! Engkau memukul rahang musuh-musuhku, Engkau mematahkan gigi orang-orang jahat.

<sup>8</sup> (3-9) Keselamatan berasal dari Tuhan. Semoga berkatmu turun atas umat-Mu!

### **MAZMUR 4; Doa Senja.**

**4** <sup>1</sup> (4-2) Jawablah aku, ya Allah, keadilanku, apabila aku berseru! Apabila aku dalam kesulitan Engkau memberikan penghiburan. Kasihanilah aku dan dengarlah permohonanku.

<sup>2</sup> (4-3) Hai anak-anak manusia, berapa lama lagi kamu akan mengeraskan hati? Berapa lama lagi kamu menyukai kebohongan? Berapa lama lagi kamu mencintai kepalsuan?

<sup>3</sup> (4-4) Ketahuilah bahwa Tuhan telah menyatakan kebaikan-Nya kepada orang yang saleh Apabila aku berseru kepada-Nya, Ia mendengarkan aku.

<sup>4</sup> (4-5) Biarlah kamu marah, tetapi janganlah berbuat dosa. Selidikilah hatimu apabila berbaring di tempat tidurmu, dan berdiam dirilah.

<sup>5</sup> (4-6) Persembahkanlah kurban yang diperintahkan Taurat dan percayalah pada Tuhan Allahmu.

<sup>6</sup> (4-7) Banyak orang bertanya, "Siapakah yang akan menunjukkan kepada kami apa yang baik?" Kiranya kebaikan hatimu bersinar atas kami, ya Tuhan.

<sup>7</sup> (4-8) Engkau, ya Tuhan, telah menggembirakan hatiku lebih daripada ketika Engkau memberi anggur dan makanan.

<sup>8</sup> (4-9) Aku berbaring dan tidur dengan sentosa, sebab hanya Engkaulah, ya Tuhan, membuat aku merasa aman dan tenteram.

### **MAZMUR 5; Doa Pagi.**

**5** <sup>1</sup> (5-2) Ya Tuhan, dengarlah kata-kataku dan indahkanlah keluh-kesahku,

<sup>2</sup> (5-3) Aku mohon kepada-Mu, Raja dan Allahku, perhatikanlah jeritanku.

<sup>3</sup> (5-4) Sedari waktu fajar Engkau mendengar suaraku, sejak dinihari aku berada di hadirat-Mu sambil memperhatikan Engkau.

<sup>4</sup> (5-5) Engkau bukanlah Allah yang senang dengan kejahatan; bagimu tak ada tempat untuk kefasikan.

<sup>5</sup> (5-6) Orang sombong tidak akan bertahan di hadapan-Mu. Engkau membenci orang yang melakukan kejahatan;

<sup>6</sup> (5-7) Engkau membinasakan semua orang yang berbicara bohong, yang haus akan darah dan yang hidup atas dusta; Tuhan Membenci mereka sekalian

<sup>7</sup> (5-8) Tetapi berkat kasih dan kemurahan-Mu aku datang ke dalam rumah-Mu. Dengan hormat aku bersujud dan menyembah di dalam Kenisah-Mu yang kudus.

<sup>8</sup> (5-9) Bimbinglah aku, ya Tuhan, di jalan-Mu yang benar; luruskanlah jalan-Mu dihadapanku, sebab musuh-musuhku menghadang aku.

<sup>9</sup> (5-10) Tak sepatah kata pun dari mulut mereka yang dapat dipercaya, sebab hati mereka penuh kejahatan. Kerongkongan mereka bagaikan kubur

terbuka; lidah mereka merayu penuh tipu.

<sup>10</sup> (5-11) Ya Tuhan, buatlah mereka menderita karena kesalahan mereka. Hendaklah jerat mereka berbalik menangkap mereka. Buanglah mereka karena banyaknya dosa mereka, karena pelanggaran dan pendurhakaan mereka terhadap-Mu.

<sup>11</sup> (5-12) Tetapi mereka yang berlindung kepada-Mu kiranya bernyanyi dan bergembira selalu. Kiranya pembebasan-Mu melindungi mereka, agar mereka dapat memuji Engkau dalam kegembiraan - mereka yang mencintai nama-Mu, ya Tuhan.

<sup>12</sup> (5-13) Engkau memberkati mereka yang hidup dalam kebenaran; Engkau melindungi mereka dengan kebaikan-Mu bagaikan perisai.

### **MAZMUR 6; Doa dalam penderitaan.**

**6** <sup>1</sup> (6-2) Ya Tuhan, janganlah menggusari aku dalam murka-Mu; dan janganlah menyiksa aku dalam amarah-Mu.

<sup>2</sup> (6-3) Kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab tak ada lagi kekuatanku. Ya

Tuhan, sembuhkanlah aku, sebab aku tersiksa sampai ke tulang-tulangku.

<sup>3</sup> (6-4) Juga jiwaku sangat menderita. Berapa lama lagi, ya Tuhan, berapa lama lagi? Berapa lama lagi Engkau akan berlambat?

<sup>4</sup> (6-5) Kembalilah kepadaku, ya Tuhan, selamatkanlah hidupku; luputkanlah aku demi kasih setia-Mu.

<sup>5</sup> (6-6) Sebab tak seorang pun akan ingat kepada-Mu di liang kubur, tak seorang pun akan memuji Engkau di dalam dunia orang mati.

<sup>6</sup> (6-7) Aku sudah lelah merintih; aku menangis setiap malam membasahi tempat tidurku dengan air mata.

<sup>7</sup> (6-8) Matakku menjadi kabur karena kesedihan; dan menjadi lemah karena lawan-lawanku.

<sup>8</sup> (6-9) Enyahlah dari padaku, hai kamu yang melakukan kejahatan, sebab Tuhan telah mendengar suaraku yang penuh keluh kesah.

<sup>9</sup> (6-10) Tuhan telah mendengarkan permohonanku: Tuhan akan mengabulkan segala yang kuminta.

<sup>10</sup> (6-11) Semoga semua musuhku mundur dengan malu, tiba-tiba saja -sekalian mereka!

### **MAZMUR 7; Bebaskan aku dari para penganiayaku.**

**7** <sup>1</sup> (7-2) Ya Tuhan, Allahku, pada-Mu aku berlindung; bebaskanlah aku dari sekalian orang yang mengejar aku, <sup>2</sup> (7-3) agar jangan mereka seperti singa mengoyak-ngoyak aku dan tidak ada yang meluputkan aku.

<sup>3</sup> (7-4) Ya Tuhan, Allahku, jika tanganku ternoda oleh kesalahan,

<sup>4</sup> (7-5) jika aku membalas kebaikan dengan kejahatan, atau menjarah lawanku tanpa alasan

<sup>5</sup> (7-6) biarlah musuh mengejar aku, menginjak-injak kehidupanku dan membuang kemuliaanku ke dalam debu.

<sup>6</sup> (7-7) Bangkitlah, ya Tuhan, dalam amarah-Mu; bangkitlah melawan kegarangan para lawanku. Terjagalah, ya Allahku, dan adililah para bangsa, sebab saat penghakiman-Mu telah tiba.

<sup>7</sup> (7-8) Biarlah bangsa-bangsa berkumpul di sekeliling-Mu; dan Engkau bertakhta jauh di atas mereka.

<sup>8</sup> (7-9) Tuhan mengadili bangsa-bangsa.  
- Nyatakanlah, ya Tuhan, kebenaranku;  
Engkau tahu, bahwa aku tidak bersalah.

<sup>9</sup> (7-10) Akhirilah kuasa orang jahat,  
tetapi teguhkanlah orang adil, ya Allah  
yang benar, yang menguji budi dan hati.

<sup>10</sup> (7-11) Engkau menaungi aku  
bagaikan perisai, ya Allah, Engkau  
melindungi yang tulus hati.

<sup>11</sup> (7-12) Allah adalah hakim yang adil,  
murka-Nya selalu menanti orang yang  
enggan bertobat.

<sup>12</sup> (7-13) Pedang Allah tajam terhunus,  
busur-Nya sudah direntangkan dan anak  
panah-Nya sudah diarahkan.

<sup>13</sup> (7-14) Senjata-senjata yang  
mematikan dan anak panah yang  
bernyala telah siap di tangan-Nya.

<sup>14</sup> (7-15) Orang jahat mengandung  
kesalahan dan hamil dengan kejahatan,  
lalu melahirkan tipu daya.

<sup>15</sup> (7-16) Ia menggali lubang,  
membuatnya dalam dan jatuh ke dalam  
perangkap buaatannya sendiri.

<sup>16</sup> (7-17) Kejahatannya akan menimpa  
kepalanya; dan rencananya yang jahat  
akan berbalik melawan dia.

<sup>17</sup> (7-18) Aku akan bergembira di dalam Tuhan karena keadilan-Nya, dan bernyanyi bagi yang Mahatinggi dengan syukur dan pujian.

### **MAZMUR 8; Kemuliaan bagi Allah dan kehormatan bagi manusia.**

**8** <sup>1</sup> (8-2) Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agung nama-Mu di seluruh bumi! Di langit di atas, kemuliaan-Mu dipuji dalam nyanyian

<sup>2</sup> (8-3) Bahkan mulut anak-anak dan bayi mengagungkan kemuliaan-Mu di hadapan para musuh-Mu dan mempermalukan musuh dan pemberontak.

<sup>3</sup> (8-4) Apabila aku meneliti langit, karya tangan-Mu, bulan dan bintang teratur rapi di tempatnya -

<sup>4</sup> (8-5) siapakah manusia sehingga dia Kauperhatikan, dan anak manusia, sehingga Kaupedulikan?

<sup>5</sup> (8-6) Namun dia telah Kaubuat sedikit lebih rendah dari malaikat-malaikat; Engkau telah memahkotai dia dengan kemuliaan dan hormat.

<sup>6</sup> (8-7) KepadaNya Kauserahkan kuasa atas karya tangan-Mu; segala sesuatu Kautempatkan di bawah kakinya -

<sup>7</sup> (8-8) domba-domba dan lembu jantan, binatang-binatang di padang,

<sup>8</sup> (8-9) burung-burung di udara, ikan di laut, dan segala yang berenang di alur lautan.

<sup>9</sup> (8-10) Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agung nama-Mu di seluruh bumi!

### **MAZMUR 9; Tuhan tempat berlindung bagi mereka yang tertindas.**

**9** <sup>1</sup> (9-2) Hatiku bersyukur kepada Tuhan, aku memasyhurkan perbuatan-perbuatan-Mu yang mengagumkan.

<sup>2</sup> (9-3) Aku bersukacita dan bersorak di dalam Engkau. Aku memadahkan pujian bagi nama-Mu, Engkau yang Mahatinggi,

<sup>3</sup> (9-4) Ketika musuh-musuhku mundur, mereka tersandung di hadapan-Mu dan binasa.

<sup>4</sup> (9-5) Engkau telah menegakkan hak dan perkaraku, dari takhta-Mu Engkau telah memutuskan hukuman, ya hakim yang adil.

<sup>5</sup> (9-6) Engkau telah membuat bangsa-bangsa melangkah mundur; Engkau telah mengalahkan orang jahat dan menghapus nama mereka untuk selamanya.

<sup>6</sup> (9-7) Musuh-musuh-Mu terhampar binasa, kota-kota mereka dihancurkan, dan kenangan akan mereka terhapus sudah.

<sup>7</sup> (9-8) Tetapi Tuhan meraja selamanya, sesudah menegakkan takhta pengadilan-Nya.

<sup>8</sup> (9-9) Ia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil dan memerintah suku-suku bangsa dalam kebenaran.

<sup>9</sup> (9-10) Tuhanlah benteng untuk orang yang tertindas, perlindungan dalam waktu kesukaran.

<sup>10</sup> (9-11) Mereka yang menghargai nama-Mu, ya Tuhan, dapat bersandar pada-Mu, sebab Engkau tidak pernah meninggalkan orang yang berharap kepada-Mu.

<sup>11</sup> (9-12) Nyanyikanlah pujian bagi Tuhan yang bertakhta di Sion, masyhurkanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa.

<sup>12</sup> (9-13) Sebab Dia yang membalas hutang darah akan ingat dan tidak tuli terhadap semua orang yang menderita.

<sup>13</sup> (9-14) Kasihanilah aku, ya Tuhan Lihatlah, betapa lawan-lawanku merundung aku. Angkatlah aku dari gerbang kematian.

<sup>14</sup> (9-15) agar aku dapat menyatakan pujian-Mu; agar aku dapat bersukacita dalam keselamatan-Mu di pintu gerbang putri Sion.

<sup>15</sup> (9-16) Bangsa-bangsa tenggelam di dalam lubang yang telah digalinya, kaki mereka tertangkap dalam jerat yang dipasangnya.

<sup>16</sup> (9-17) Tuhan telah menyatakan diri dalam pelaksanaan hukuman-Nya - mereka yang bersekongkol terjerat dalam karya tangan mereka.

<sup>17</sup> (9-18) Orang jahat akan turun ke dunia orang mati, segala bangsa yang berbalik meninggalkan Allah.

<sup>18</sup> (9-19) Sebab yang berkekurangan tidak selalu terlupakan, dan harapan orang miskin tak akan punah untuk selamanya.

<sup>19</sup> (9-20) Bangkitlah, ya Tuhan, jangan membiarkan manusia berkuasa; biarlah bangsa-bangsa diadili di hadapan-Mu.

<sup>20</sup> (9-21) Buatlah mereka ketakutan, ya Tuhan; agar mereka memahami bahwa mereka hanyalah manusia.

### **MAZMUR 10 (9); Lanjutan dari Mazmur terdahulu.**

**10** <sup>1</sup> Mengapa, ya Tuhan, Engkau berdiri jauh? Mengapa Engkau bersembunyi di waktu kesukaran?

<sup>2</sup> Orang jahat berkuasa dan yang lemah menderita; orang miskin menjadi korban rancangan jahat mereka.

<sup>3</sup> Si Pemerias membanggakan kuasa dan kerakusan; yang loba menghojat dan meninggalkan Allah.

<sup>4</sup> Dalam keangkuhannya orang jahat berkata, "Tidak ada Allah." Dia tidak melihat lebih jauh.

<sup>5</sup> Hidup orang jahat makmur, hukum-hukum-Mu jauh dari pikiran mereka; dengan angkuh mereka mencemooh lawan mereka,

<sup>6</sup> sambil berkata di dalam hati. "Tak ada sesuatu yang menyusahkan aku. Aku hidup aman, berkuasa dan berbahagia."

<sup>7</sup> Mulutnya penuh dengan kutukan, tipu dan ancaman; dengki dan kejahatan ada di bawah lidahnya.

<sup>8</sup> Ia menghadang di dekat desa-desa, membunuh orang tak bersalah dan malang, sambil mengintip mangsa yang berikut.

<sup>9</sup> Diam-diam dia mengintai, seperti singa di tempat persembunyiannya, menanti untuk menangkap mangsanya dan menyeretnya ke dalam jala.

<sup>10</sup> Sambil membungkuk, bertiarap atau merunduk, ia menantikan mangsa yang tak berdaya jatuh ke dalam kekuasaannya.

<sup>11</sup> Ia berpikir di dalam hati, "Allah telah lupa; Ia menyembunyikan wajah-Nya dan tidak akan melihat ini."

<sup>12</sup> Bangkitlah ya Tuhan, ya Allah, angkatlah tangan-Mu dan janganlah melupakan orang yang menderita.

<sup>13</sup> Mengapa orang jahat menghina Allah dan meyakinkan diri dengan berkata, "Ia tidak dapat menuntut aku bertanggung jawab atas perbuatanku"?

<sup>14</sup> Tetapi Engkau melihat orang yang menderita, ya Allah, dan Engkau mengambil tindakan. Orang yang malang

menyerahkan diri kepada-Mu; anak yatim berpaling kepada-Mu meminta bantuan.

<sup>15</sup> Patahkanlah kekuasaan orang jahat, selidikilah kejahatan mereka sampai tak tersisa lagi.

<sup>16</sup> Tuhanlah raja untuk selama-lamanya; bangsa-bangsa kafir akan dilenyapkan dari negeri-Nya.

<sup>17</sup> Ya Tuhan, Engkau mendengar kerinduan mereka yang menderita, dan Engkau meneguhkan hati mereka;

<sup>18</sup> Engkau memperhatikan nasib yang menyedihkan dari para yatim dan orang yang diperas. Jangan biarkan manusia bangkit dan menyebabkan ketakutan.

### **MAZMUR 11 (10); Orang benar tidak takut akan apa pun.**

**11** <sup>1</sup> Pada Tuhan aku berlindung. Maka bagaimana engkau dapat berkata kepadaku, "Larilah ke pegunungan laksana seekor burung;

<sup>2</sup> lihatlah, orang jahat merentangkan busur, memasang anak panah, dan siap melepaskan panah dalam kegelapan, membidik orang yang tulus hati."

<sup>3</sup> Apabila dasar-dasar telah runtuh, apakah yang dapat dilakukan oleh orang benar?

<sup>4</sup> Tuhan ada di bait-Nya yang kudus - Allah kita yang bertakhta di surga. Ia memandang ke bumi memperhatikan anak-anak Adam.

<sup>5</sup> Tuhan menyelidiki orang benar dan orang yang jahat. Ia membenci orang yang senang dengan kekerasan.

<sup>6</sup> Atas orang jahat Ia akan menghujankan bara bernyala dan belerang; angin yang panas membakar akan menjadi nasib mereka.

<sup>7</sup> Sebab Tuhan sungguh adil; Ia mencintai keadilan. Orang benar akan memandang wajah-Nya.

### **MAZMUR 12 (11); Melawan dunia yang curang.**

**12** <sup>1</sup>(12-2) Tolonglah kami, ya Tuhan, tak ada lagi orang yang saleh, orang yang telah lenyap.

<sup>2</sup>(12-3) Setiap orang menipu; dengan rayuan mereka berbicara dari hati yang bercabang.

<sup>3</sup> (12-4) Kiranya Tuhan mengerat bibir yang tak jujur, dan setiap lidah licin yang mengucapkan tipu.

<sup>4</sup> (12-5) Banyak yang berkata, "Kekuatan kita terletak pada lidah. Kita tahu bagaimana berbicara, dan siapakah yang akan memerintah kita?"

<sup>5</sup> (12-6) "Orang yang miskin telah dirampok dan yang berkekurangan menderita maka sekarang Aku akan menyelamatkan mereka," sabda Tuhan. "Aku akan memberi mereka keamanan!"

<sup>6</sup> (12-7) Janjijanji Tuhan sungguh pasti murni, seperti perak yang diuji dalam dapur peleburan, dimurnikan sampai tujuh kali.

<sup>7</sup> (12-8) Jagalah kami, ya Tuhan, dalam pemeliharaan-Mu; lindungilah kami selalu terhadap angkatan ini;

<sup>8</sup> (12-9) orang jahat berkeliaran di mana-mana, dan kekejian diagung-agungkan.

### **MAZMUR 13 (12); Perhatikan dan dengarkan aku.**

**13** <sup>1</sup> (13-2) Berapa lama lagi, ya Tuhan, Engkau melupakan aku

dan menyembunyikan wajah-Mu dari padaku?

<sup>2</sup> (13-3) Berapa lama lagi jiwaku harus menderita dan aku bersedih hati sepanjang hari? Berapa lama lagi musuhku akan menguasai aku?

<sup>3</sup> (13-4) Pandanglah aku dan jawablah, ya Tuhan Allahku'. Berikan terang kepada mataku, agar aku tidak lelap dalam tidur kematian;

<sup>4</sup> (13-5) agar musuhku tidak berkata, "Aku telah mengalahkan dia," agar lawan-lawanku tidak bergembira melihat kekalahanku.

<sup>5</sup> (13-6a) Tetapi aku percaya pada kasih setia-Mu yang setia, hatiku bersukacita karena melihat keselamatan-Mu.

<sup>6</sup> (13-6b) Aku hendak bernyanyi bagi Tuhan, sebab Ia baik kepadaku!

### **MAZMUR 14 (13); Tak ada hormat kepada sesama, tak ada hormat kepada Allah**

**14** <sup>1</sup> Orang bodoh berkata di dalam hati, "Tidak ada Allah." Semua orang sudah tersesat, semua orang menjadi jahat, tak ada seorang pun yang berbuat baik.

<sup>2</sup> Tuhan memandang dari langit kepada anak-anak manusia, untuk melihat entah ada orang yang mencari Allah dan berlaku bijaksana.

<sup>3</sup> Sekalian mereka telah menyeleweng, sekalian mereka telah menjadi jahat.

<sup>4</sup> Pernahkah mereka akan belajar - mereka yang melakukan kejahatan? Sebab mereka menelan umat-Ku seperti mereka malahap makanan dan tidak berseru kepada Tuhan.

<sup>5</sup> Tiba-tiba mereka akan sedemikian ketakutan, sebab Allah berpihak kepada orang yang saleh.

<sup>6</sup> Kamu dapat membuyarkan harapan orang miskin, namun tidak akan berhasil, sebab Tuhanlah perlindungan mereka.

<sup>7</sup> Semoga aku dapat melihat keselamatan Israel yang datang dari Sion! Apabila Tuhan membawa kembali umat-Nya dari pembuangan - betapa itu menjadi kegembiraan bagi Yakub, betapa itu membahagiakan Israel!

**MAZMUR 15 (14); Tuhan, siapa yang boleh bernaung di kemah-Mu?**

**15** <sup>1</sup>Ya Tuhan, siapakah yang akan berdiam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di gunung-Mu yang kudus?

<sup>2</sup>Mereka yang hidup tanpa cela dan melakukan yang benar, yang dari hati mengatakan kebenaran

<sup>3</sup>dan menjaga kata-katanya, serta tidak merugikan sesamanya dan tidak mencemarkan nama sahabat-sahabatnya,

<sup>4</sup>yang memandang rendah mereka yang berbuat jahat tetapi menghargai hamba-hamba Allah; yang selalu berusaha menepati janji apa pun risikonya,

<sup>5</sup>yang tidak meminjamkan uang demi bunga dan tidak menerima suap yang merugikan orang tak bersalah. Mereka yang melakukan semuanya ini tidak pernah akan tergoyahkan.

**MAZMUR 16 (15); Tuhan  
adalah warisanku.**

**16** <sup>1</sup>Jagalah aku, ya Allah, sebab  
pada-Mu aku berlindung.

<sup>2</sup>Aku berkata kepada Tuhan,  
"Engkaulah Tuhanku, satu-satunya yang  
baik bagiku."

<sup>3</sup>Allah-allah bumi ini sungguh omong  
kosong belaka, terkutuklah orang yang  
bersukacita dalam mereka.

<sup>4</sup>Mereka yang mengejar allah-allah  
asing, hanya akan memperbanyak duka.  
Kiranya aku tidak membawa kurban  
curahan yang dari darah untuk mereka,  
dan nama mereka tak terdengar dari  
bibirku.

<sup>5</sup>Ya Tuhan, warisan dan pialaku, bagian  
yang kupilih - amankanlah nasibku.

<sup>6</sup>Tempat-tempat yang menyenangkan  
telah ditandai bagiku dengan tali  
pengukur. Sungguh menyenangkan  
warisanku ini!

<sup>7</sup>Aku memuji Tuhan yang memberi  
nasihat kepadaku; malah di waktu  
malam batinku mengajar aku.

<sup>8</sup> Kutempatkan Tuhan selalu di hadapanku; sebab jika Tuhan ada di sisi kananku, tidak pernah aku akan goyah.

<sup>9</sup> Maka hatiku bersorak, jiwaku bersukacita; tubuhku beristirahat dengan aman.

<sup>10</sup> Sebab Engkau tidak membiarkan jiwaku tinggal di dalam kubur, dan tidak membiarkan orang kudus-Mu mengalami kebinasaan di dunia orang mati.

<sup>11</sup> Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan, di hadirat-Mu ada kepenuhan sukacita, di sisi kanan-Mu ada kebahagiaan untuk selamanya.

### **MAZMUR 17 (16); Seruan orang tak bersalah**

**17** <sup>1</sup> Dengarlah perkara yang adil, ya Tuhan, indahkanlah keluhanku. Perhatikanlah doaku. Sebab tak ada tipu daya di bibirku.

<sup>2</sup> Hendaklah Engkau menjadi pembelaku; mata-Mu melihat apa yang benar.

<sup>3</sup> Selidikilah hatiku, selidikilah aku di waktu malam, ujilah aku dengan api dan Engkau akan melihat bahwa tak ada kejahatan dalam diriku.

<sup>4</sup> Aku tak berbuat dosa dengan kata-kataku seperti lazimnya manusia. Aku telah menjaga perintah-Mu dan menuruti jalan-jalan-Mu.

<sup>5</sup> Teguhkanlah langkahku di jalan-Mu, agar kakiku tidak tersandung.

<sup>6</sup> Aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau akan menjawab aku, ya Allah; condongkanlah telinga-Mu dan dengarlah perkataanku.

<sup>7</sup> Tunjukkanlah kasih-Mu yang besar, ya Penyelamat, kepada mereka yang lari dari musuh, dan mencari perlindungan pada tangan kanan-Mu.

<sup>8</sup> Jagalah aku seperti biji mata-Mu; lindungilah aku di bawah naungan sayap-Mu,

<sup>9</sup> jauh dari mereka yang mengejar aku, jauh dari serangan perampok-perampok jahat.

<sup>10</sup> Mulut mereka berbicara dengan angkuh; mereka menutup hati terhadap kerahiman.

<sup>11</sup> Sekarang mereka mengejar dan mengepung aku, mata mereka ingin melihat kejatuhanku.

<sup>12</sup> Mereka itu bagaikan singa yang siap untuk menerkam, bagaikan anak singa yang mengendap di persembunyian.

<sup>13</sup> Bangkitlah, ya Tuhan, hadapilah mereka dan robohkanlah mereka! Semoga pedang-Mu meluputkan aku dari orang jahat.

<sup>14</sup> Ya Tuhan, lenyapkanlah mereka; binasakanlah mereka-dengan tangan-Mu, dan jangan memberi mereka bagian di antara orang hidup. Biarlah perut mereka menjadi kenyang dengan apa yang Kausediakan untuk mereka, dan anak-anak mereka akan berkelimpahan sampai menyisakan juga untuk keturunan mereka.

<sup>15</sup> Sedang aku, orang benar di mata-Mu, akan memandangi wajah-Mu, dan ketika terjaga, akan puas memandangi rupa-Mu.

**MAZMUR 18 (17); Seorang pembebas yang bersyukur kepada Tuhan.**

**18** <sup>1</sup>(18-2) Aku mengasihi Engkau, ya Allah, kekuatanku.

<sup>2</sup>(18-3) Tuhan adalah gunung batuku, bentengku, Pembebasku dan Allahku;

gunung batu tempat aku berlindung. Ia adalah perisaiku, penyelamatku yang berkuasa, kubu pertahananku.

<sup>3</sup>(18-4) Aku berseru kepada Tuhan yang patut dipuji; Ia menyelamatkan aku dari musuh-musuhku.

<sup>4</sup>(18-5) Banjir yang mematikan telah mengepung aku, sungai jahanam telah melanda aku,

<sup>5</sup>(18-6) tertangkap oleh tali-tali kubur, aku terperangkap dalam jerat maut.

<sup>6</sup>(18-7) Tetapi dalam kesesakanku aku berseru kepada Tuhan, aku menjerit kepada Allah memohon pertolongan; dan dari kenisah-Nya Ia mendengar suaraku, jeritan deritaku sampai ke telinga-Nya.

<sup>7</sup>(18-8) Maka bumi berguncang dan goyah; dasar gunung-gunung bergetar; gemetar oleh kegarangan-Nya.

<sup>8</sup>(18-9) Asap mengepul dari hidung-Nya, dan api menyemburkan bara bernyala dari mulut-Nya.

<sup>9</sup>(18-10) Ia melengkungkan langit dan turun sambil berpijak pada awan hitam.

<sup>10</sup>(18-11) Ia mengendarai kerub dan terbang, ditatang di atas sayap angin yang laju.

<sup>11</sup> (18-12) Diselubungi kegelapan Ia membuat awan yang kelam menjadi kemah-Nya.

<sup>12</sup> (18-13) Dari kecemerlangan hadirat-Nya berhamburan hujan batu dan bara yang bernyala.

<sup>13</sup> (18-14) Dari langit Tuhan bergemuruh, suara Yang Mahatinggi menggema.

<sup>14</sup> (18-15) Dengan hujan anak panah Ia menceraikan mereka; dengan kilatan halilintar Ia menghancurkan mereka.

<sup>15</sup> (18-16) Dasar-dasar laut muncul ke permukaan dan dasar-dasar bumi terbuka oleh hardikan Tuhan, oleh embusan napas-Nya.

<sup>16</sup> (18-17) Ia mengulurkan tangan dari langit dan menarik aku dari laut yang dalam.

<sup>17</sup> (18-18) Musuh-musuhku terlampau kuat untukku, tetapi Ia melepaskan aku dari lawan-lawanku.

<sup>18</sup> (18-19) Mereka melancarkan serangan pada hari yang tampan, tetapi Tuhan menjadi pertahananku.

<sup>19</sup> (18-20) Ia telah menempatkan aku di tanah yang lapang, Ia menyelamatkan aku karena Ia memperhatikan aku.

<sup>20</sup> (18-21) Tuhan mengganjari aku karena keadilanku, sesuai dengan kebenaranku,

<sup>21</sup> (18-22) Sebab aku setia pada jalan Tuhan dan tidak meninggalkan Allahku.

<sup>22</sup> (18-23) Semua perintah-Nya ada di hadapanku, semua ketetapan-Nya selalu kuturuti.

<sup>23</sup> (18-24) Di hadapan-Nya aku berlaku jujur dan menjauhi perbuatan yang jahat.

<sup>24</sup> (18-25) Oleh sebab itu Tuhan memberikan kepadaku pembalasan sesuai kebenaranku, sesuai kemurnian tanganku.

<sup>25</sup> (18-26) Kepada orang yang setia Engkau pun berlaku setia; kepada yang tidak bersalah Engkau berlaku tanpa cela;

<sup>26</sup> (18-27) Kepada yang murni Kaunyatakan diri murni; tetapi terhadap orang yang tidak jujur Engkau berlaku cerdik.

<sup>27</sup> (18-28) Sebab Engkau meninggikan yang rendah hati dan merendahkan yang angkuh.

<sup>28</sup> (18-29) Tuhan, Engkau memberi terang kepada pelitaku. Ya Allahku, Engkau membuat kegelapanku menjadi terang.

<sup>29</sup> (18-30) Sungguh, bersama Engkau aku dapat menghancurkan pasukan bersenjata. dan dengan pertolongan Allahku aku dapat melompati tembok.

<sup>30</sup> (18-31) Jalan Allah sungguh sempurna: sabda Tuhan itu teruji. Dialah perisai untuk mereka yang mencari perlindungan.

<sup>31</sup> (18-32) Tak ada Allah lain kecuali Tuhan. Tak ada gunung batu lain dari Allah kita.

<sup>32</sup> (18-33) Dialah Allah yang melengkapi aku dengan kekuatan dan mempersiapkan jalan-jalanku.

<sup>33</sup> (18-34) Ia membuat kaki kita laju seperti rusa; dengan aman Ia menempatkan aku di tempat yang tinggi.

<sup>34</sup> (18-35) Ia melatih tanganku untuk perang dan lenganku untuk melengkungkan busur tembaga.

<sup>35</sup> (18-36) Engkau telah memberikan kepadaku perisai-Mu untuk perlindungan; tangan kanan-Mu menegakkan aku dan pertolongan-Mu telah membuat aku menjadi besar.

<sup>36</sup> (18-37) Engkau memperluas lapangan di hadapanku, langkahku tak akan goyah.

<sup>37</sup> (18-38) Aku mengejar musuh-musuhku dan menangkap mereka; aku tidak akan kembali sebelum membinasakan mereka.

<sup>38</sup> (18-39) Aku menghancurkan mereka dan mereka tak akan bangkit lagi; mereka roboh di bawah kakiku.

<sup>39</sup> (18-40) Kepadaku Kauberikan kekuatan untuk bertempur; Engkau menaklukkan lawan-lawanku ke bawah kakiku.

<sup>40</sup> (18-41) Engkau telah mengusir musuh-musuhku dan membinasakan mereka yang membenci aku.

<sup>41</sup> (18-42) Mereka berteriak meminta pertolongan, tetapi tak seorang pun datang. Mereka berseru kepada Tuhan, tetapi Ia tidak menjawab.

<sup>42</sup> (18-43) Aku menghancurkan mereka seperti debu di hadapan angin; seperti

lumpur di jalan Aku menginjak-injak mereka.

<sup>43</sup> (18-44) Engkau telah membebaskan aku dari serangan orang, dan mengangkat aku menjadi kepala bangsa-bangsa. Bangsa bangsa yang tidak kukenal datang melayani aku.

<sup>44</sup> (18-45) Mereka taat ketika mendengar bunyi suaraku. Dengan takut dan gementar orang asing mendekati aku.

<sup>45</sup> (18-46) Terhuyung-huyung mereka keluar dari bentengnya dan datang kepadaku dengan takut dan gementar.

<sup>46</sup> (18-47) Tuhan hidup! Terpujilah gunung batuku! Dimuliakanlah Allah penyelamatku,

<sup>47</sup> (18-48) Allah yang melaksanakan dendamku dan menaklukkan bangsa-bangsa untukku.

<sup>48</sup> (18-49) Ia membebaskan aku dari musuh-musuhku; Ia meninggikan aku di atas lawan-lawanku; Ia meluputkan aku dari tangan orang-orang yang lalim.

<sup>49</sup> (18-50) Karena itu aku mengagungkan Engkau di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan: aku akan

menyanyikan pujian bagi nama-Mu,  
sambil berseru,

<sup>50</sup>(18-51) "Ia telah memberikan kemenangan kepada raja-Nya; Ia telah menyatakan kasih-Nya kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Daud dan keturunannya untuk selama-lamanya."

### **MAZMUR 19 (18); Allah, matahari keadilan.**

**19** <sup>1</sup>(19-2) Langit menyatakan kemuliaan Allah; cakrawala mewartakan karya tangan-Nya.

<sup>2</sup>(19-3) Hari mengatakannya kepada hari; malam menyampaikannya kepada malam.

<sup>3</sup>(19-4) Tak ada pembicaraan, tak ada kata-kata, tidak kedengaran suara -

<sup>4</sup>(19-5) namun gema mereka merambat ke seluruh semesta alam, warta mereka sampai ke ujung-ujung bumi.

<sup>5</sup>(19-6) Tinggi di atas, Ia memasang kemah untuk sang surya, yang keluar bagaikan mempelai pria meninggalkan kamarnya, atau seperti seorang juara hendak memulai perlombaannya.

<sup>6</sup>(19-7) Ia terbit dari satu ujung, menjalani peredarannya di langit, dan terbenam di ujung yang lain; tak ada sesuatu yang luput dari panasnya.

<sup>7</sup>(19-8) Taurat Tuhan sungguh sempurna: memberikan hidup kepada jiwa. Sabda Tuhan patut dipercaya: memberikan hikmah kepada orang sederhana.

<sup>8</sup>(19-9) Perintah-perintah Tuhan itu benar: memberikan kegembiraan kepada hati manusia. Hukum Tuhan sungguh jelas: membuat mata menjadi terang.

<sup>9</sup>(19-10) Takut akan Tuhan itu murni, bertahan selama-lamanya; keputusan Tuhan sungguh benar, semuanya adil dan benar,

<sup>10</sup>(19-11) lebih berharga dari pada emas - emas yang paling murni; lebih manis dari pada madu dan dari pada tetesan sarang lebah.

<sup>11</sup>(19-12) Semuanya adalah terang untuk hamba-Mu, dengan menjaganya orang akan mendapat ganjaran yang besar.

<sup>12</sup>(19-13) Tetapi siapakah yang dapat mengetahui kesesatan sendiri?

Ampunilah kesalahan-kesalahan yang tidak kusadari.

<sup>13</sup>(19-14) Jagalah aku dari dosa yang disengaja; jangan membiarkan ia menguasai hamba-Mu. Maka aku akan hidup tanpa cela, dan bersih dari pelanggaran yang besar.

<sup>14</sup>(19-15) Kiranya kata-kata mulutku dan renungan hatiku berkenan di hati-Mu, ya Tuhan, penebusku, gunung batuku!

### **MAZMUR 20 (19); Doa orang Yahudi untuk raja mereka**

**20** <sup>1</sup>(20-2) Semoga Tuhan menjawab kepadamu pada hari kesesakan; semoga nama Allah Yakub memberikan kepadamu perlindungan.

<sup>2</sup>(20-3) Kiranya Ia memberikan kepadamu pertolongan dari tempat kudus-Nya dan memberikan bantuan dari Gunung Sion.

<sup>3</sup>(20-4) Kiranya diingat-Nya segala persembahanmu dan berkenan memandang kurban bakaranmu.

<sup>4</sup>(20-5) Kiranya Ia mengabdikan keinginan hatimu dan melaksanakan semua rencanamu.

<sup>5</sup> (20-6) Hendaklah kita bersorak gembira karena kemenanganmu dan mengibarkan panji dalam nama Allah kita. Kiranya Tuhan mengabulkan semua permintaanmu.

<sup>6</sup> (20-7) Sekarang aku tahu bahwa Tuhan menyelamatkan orang urapan-Nya; Ia telah menjawab kepadanya dari surga-Nya yang kudus dengan kemenangan-kemenangan dari tangan kanan-Nya.

<sup>7</sup> (20-8) Ada yang membanggakan kereta, dan ada yang membanggakan kuda; tetapi kami bermegah dalam nama Tuhan Allah kita.

<sup>8</sup> (20-9) Kekuatan mereka akan runtuh dan dihancurkan, sedang kita akan bangkit dan berdiri teguh.

<sup>9</sup> (20-10) Apabila kami berseru, jawablah kami - Ya Tuhan, berikanlah kemenangan kepada raja!

### **MAZMUR 21 (20); Bersyukur kepada raja kita.**

**21** <sup>1</sup> (21-2) Dalam kekuatan-Mu raja bergembira, ya Tuhan, dan bersukaria dalam pertolongan-Mu yang menyelamatkan.

<sup>2</sup> (21-3) Engkau telah mengabulkan keinginannya; Engkau tidak menolak permohonannya.

<sup>3</sup> (21-4) Engkau telah memberikan kepadanya berkat yang melimpah; ke atas kepalanya telah Kautempatkan mahkota emas.

<sup>4</sup> (21-5) Ketika ia meminta, maka Engkau memberikan kepadanya usia yang panjang dan hidup selamanya.

<sup>5</sup> (21-6) Ia bermegah atas kemenangan yang Kauberikan kepadanya, Engkau akan mengaruniakan kepadanya kemegahan dan keagungan.

<sup>6</sup> (21-7) Engkau telah memberikan kepadanya berkat yang kekal; menggembirakan hatinya dengan sukacita hadirat-Mu.

<sup>7</sup> (21-8) Raja percaya kepada Tuhan, dan oleh kasih setia Yang Mahatinggi ia tidak akan digoyahkan.

<sup>8</sup> (21-9) Tangan-Mu akan menjangkau musuh-musuh-Mu, dan menguasai lawan-lawan-Mu.

<sup>9</sup> (21-10) Apabila Engkau menampakkan diri, ya Tuhan, Engkau akan membuat mereka menjadi

tungku perapian yang menyala-nyala. Amarah-Mu akan melanda mereka bagaikan api.

<sup>10</sup>(21-11) Engkau akan memusnahkan anak-anak mereka dari muka bumi dan membinasakan keturunan mereka.

<sup>11</sup>(21-12) Sekalipun mereka bersekongkol dan merencanakan rencana jahat melawan Engkau, mereka tidak pernah akan menang;

<sup>12</sup>(21-13) mereka akan mundur ketakutan, apabila Engkau mengarahkan panah-Mu kepada mereka.

<sup>13</sup>(21-14) Agunglah Engkau, ya Tuhan, dalam kekuatan-Mu! Kami akan menyanyikan pujian bagi kekuasaan-Mu.

## **MAZMUR 22 (21); Doa Kristus di salib**

**22** <sup>1</sup>(22-2) Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Mengapa Engkau sedemikian jauh dari padaku, jauh dari suara keluhanku?

<sup>2</sup>(22-3) Allahku, pada siang hari aku berseru, tetapi Engkau tidak pernah menjawab; pada malam hari aku tetapi tidak menemukan istirahat.

<sup>3</sup> (22-4) Padahal Engkau Yang Mahakudus dan bersemayam di atas pujian Israel.

<sup>4</sup> (22-5) Nenek moyang kami telah percaya pada-Mu dan Engkau telah membebaskan mereka.

<sup>5</sup> (22-6) Mereka berseru kepada-Mu dan diselamatkan; mereka percaya pada-Mu dan tidak dikecewakan.

<sup>6</sup> (22-7) Tetapi aku adalah seekor cacing dan bukan manusia, dicemooh dan dianggap hina oleh manusia.

<sup>7</sup> (22-8) Sekalian orang yang melihat aku menertawakan aku; mereka mengejek dan menggelengkan kepala.

<sup>8</sup> (22-9) "Ia menaruh kepercayaan pada Tuhan, biarlah Tuhan meluputkan dia! Jika Tuhanlah sahabatnya, biarlah Ia menolongnya!"

<sup>9</sup> (22-10) Padahal Engkau yang mengeluarkan aku dari dalam rahim dan dengan aman menjaga aku di dada ibuku.

<sup>10</sup> (22-11) Aku adalah milik-Mu sejak kelahiran; sedan rahim ibuku Engkau Allahku.

<sup>11</sup> (22-12) Janganlah menjauh dari padaku, sebab kesukaran sudah dekat,

dan tak ada seorang pun yang menolong aku.

<sup>12</sup> (22-13) Aku dikepung oleh kawanan sapi jantan - sapi jantan yang kuat dari Basan hendak menyerang aku,

<sup>13</sup> (22-14) mulut mereka terbuka, laksana singa yang mengaum mencari mangsa.

<sup>14</sup> (22-15) Seperti air aku tertumpah dan menjadi kering; tulang-tulangku terlepas dari sendinya, hatiku mencair seperti lilin.

<sup>15</sup> (22-16) Kekuatanku menjadi kering seperti tembikar; lidahku melekat di langit-langit. Engkau telah meletakkan aku ke dalam debu maut.

<sup>16</sup> (22-17) Anjing-anjing garang mengelilingi aku; bajingan-bajingan jahat mengepung aku. Mereka telah menusuk tangan dan kakiku.

<sup>17</sup> (22-18) Mereka dapat menghitung semua tulangku, sebab mereka menonton dan memperhatikan aku.

<sup>18</sup> (22-19) dan membagi-bagi pakaianku di antara mereka dan membuang undi atas jubahku.

<sup>19</sup> (22-20) Ya Tuhan, janganlah jauh dari padaku! Ya Kekuatanku, datanglah segera menolong aku.

<sup>20</sup> (22-21) Luputkanlah jiwaku dari pedang, lepaskanlah kehidupanku dari cengkeraman anjing yang kuat.

<sup>21</sup> (22-22) Luputkanlah aku dari rahang singa, dan jiwaku dari tanduk sapi jantan liar.

<sup>22</sup> (22-23) Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku, aku akan memuji Engkau di dalam perkumpulan umat.

<sup>23</sup> (22-24) Hai sekalian kamu yang takut kepada Allah, pujilah Dia! Hai sekalian anak Yakub, muliakanlah Dia! Hai sekalian anak Israel, hormatilah Dia!

<sup>24</sup> (22-25) Sebab Ia tidak memandang rendah atau membenci orang yang menderita dalam kesengsaraannya. Ia tidak menyembunyikan wajahnya kepadaku tetapi mendengarkan seruanku.

<sup>25</sup> (22-26) Aku hendak memuji Engkau di dalam perkumpulan agung, melaksanakan nazarku di hadapan sekalian orang yang menghormati Engkau.

<sup>26</sup> (22-27) Orang miskin akan makan dan dikenyangkan. Mereka yang mencari Tuhan akan memuji Dia. Semoga hatimu hidup selama-lamanya!

<sup>27</sup> (22-28) Seluruh bumi dari ujung ke ujung akan mengenang dan berpaling kepada Tuhan: keluarga bangsa-bangsa akan menyembah Dia.

<sup>28</sup> (22-29) Sebab kekuasaan adalah milik Tuhan dan Dia meraja atas bangsa-bangsa.

<sup>29</sup> (22-30) Di hadapan-Nya orang kaya akan menyembah, juga semua orang yang turun ke dalam debu. Jiwaku akan hidup untuk Dia.

<sup>30</sup> (22-31) Keturunanku akan mengabdikan Dia dan memasyhurkan Tuhan kepada angkatan-angkatan yang akan datang;

<sup>31</sup> (22-32) mereka akanewartakan keselamatan-Nya kepada bangsa yang belum dilahirkan, "Inilah karya yang telah dilakukan-Nya."

**MAZMUR 23 (22);  
Gembala yang baik.**

**23** <sup>1</sup>Tuhanlah Gembalaku, aku tak akan berkekurangan.

<sup>2</sup> Ia membaringkan aku di padang yang hijau, dan mengantar aku ke air yang tenang,

<sup>3</sup> serta memulihkan jiwaku. Ia memimpin aku melalui jalan-jalan yang benar demi nama-Nya.

<sup>4</sup> Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kemalangan, sebab Engkau ada di sampingku. Tongkat dan gada-Mu selalu menghibur aku.

<sup>5</sup> Engkau menyediakan hidangan untukku di hadapan lawan-lawanku. Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.

<sup>6</sup> Kebaikan dan kemurahan akan mengikuti aku selama hari-hari hidupku. Aku akan berdiam di rumah Tuhan selama hidupku.

### **MAZMUR 24 (23); Nasib manusia.**

**24** <sup>1</sup> Bumi dan segala isinya adalah milik Tuhan, dunia dan segala yang ada di dalamnya.

<sup>2</sup> Ia telah mendasarkannya pada lautan dan telah menancapkannya di atas air.

<sup>3</sup>Siapakah yang akan mendaki gunung Tuhan? Siapakah yang berdiri di tempat-Nya yang kudus?

<sup>4</sup>Mereka yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menginginkan yang sia-sia, dan tidak pernah bersumpah palsu.

<sup>5</sup>Mereka akan menerima berkat dari Tuhan, pembalasan dari Allah, penebus mereka.

<sup>6</sup>Orang-orang demikianlah yang mencari Dia, yang mencari wajah Allah Yakub.

<sup>7</sup>Angkatlah jenangmu, hai pintu-pintu gerbang, terbukalah, hai pintu-pintu purbakala, agar Raja kemuliaan dapat masuk!

<sup>8</sup>Siapakah Raja kemuliaan itu? Tuhan, yang kuat dan berkuasa, Tuhan, yang perkasa dalam pertempuran.

<sup>9</sup>Angkatlah jenangmu, hai pintu-pintu gerbang, terbukalah, hai pintu-pintu purbakala, agar Raja kemuliaan dapat masuk!

<sup>10</sup>Siapakah Raja kemuliaan? Tuhan semesta alam, Dialah Raja kemuliaan!

**MAZMUR 25 (24); Menyerukan nama Tuhan dalam berbagai kesulitan.**

**25** <sup>1</sup> Kepada-Mu, ya Tuhan, kuangkat jiwaku.

<sup>2</sup> Pada-Mu, Allahku, aku percaya; janganlah aku dipermalukan, janganlah membiarkan musuh-musuhku bergembira karena aku.

<sup>3</sup> Mereka yang berharap pada-Mu tidak pernah akan dipermalukan; mereka yang berpaling meninggalkan Engkau akan menderita aib!

<sup>4</sup> Ajarilah aku jalan-jalan-Mu, ya Tuhan, perhatikanlah kepadaku lorong-lorong-Mu.

<sup>5</sup> Bimbinglah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarilah aku, sebab Engkaulah Allahku, penyelamatku; pada-Mu aku berharap sepanjang hari.

<sup>6</sup> Ingatlah akan kerahiman-Mu, ya Tuhan, akan kasih-Mu yang setia sejak dahulu.

<sup>7</sup> Janganlah mengingat dosa-dosa masa mudaku, pelanggaran dan kedurhakaanku; tetapi ingatlah aku dalam kasih-Mu, ya Tuhan!

<sup>8</sup>Tuhan sungguh baik dan tulus;  
Ia mengajar orang-orang berdosa  
jalan-jalan-Nya.

<sup>9</sup>Tuhan mengajar orang yang rendah  
hati dan membimbing mereka dalam  
kebenaran.

<sup>10</sup>Jalan-jalan Tuhan adalah kasih  
dan kesetiaan untuk mereka yang  
berpegang pada perjanjian dan  
perintah-perintah-Nya.

<sup>11</sup>Demi nama-Mu yang kudus, ya  
Tuhan, ampunilah kejahatanku, sebab  
besarlah kejahatanku.

<sup>12</sup>Mereka yang takut kepada-Nya akan  
diajari-Nya jalan hidup yang harus  
dipilihnya.

<sup>13</sup>Mereka akan hidup dalam  
kesejahteraan, dan keturunan mereka  
akan mewarisi negeri.

<sup>14</sup>Tuhan menasihati mereka yang  
menghormati Dia dan menyatakan  
kepada mereka perjanjian-Nya.

<sup>15</sup>Mataku selalu memandangi kepada  
Tuhan, sebab Ia akan melepaskan kakiku  
dari jerat.

<sup>16</sup>Berpalinglah kepadaku dan  
kasihanilah, sebab aku kesepian dan  
menderita.

<sup>17</sup> Bebaskanlah hatiku dari kepahitan; bebaskanlah aku dari kesukaran.

<sup>18</sup> Lihatlah kesakitan dan deritaku, dan ampunilah semua dosaku.

<sup>19</sup> Lihatlah betapa musuh-musuhku telah bertambah banyak dan betapa mereka membenci aku.

<sup>20</sup> Bebaskanlah aku dari orang-orang itu; janganlah membiarkan aku dipermalukan, sebab aku percaya pada-Mu.

<sup>21</sup> Hendaklah ketulusan dan kejujuran menjadi perlindunganku, sebab aku menaruh seluruh harapanku pada-Mu, ya Tuhan.

<sup>22</sup> Bebaskanlah, ya Allah, bebaskanlah Israel dari segala kesukarannya!

**MAZMUR 26 (25);  
Seorang yang benar.**

**26** <sup>1</sup> Nyatakanlah aku tidak bersalah, ya Tuhan, sebab aku telah hidup dalam ketulusan; kepercayaanku pada Tuhan tak pernah goyah.

<sup>2</sup> Ujilah aku, ya Tuhan, selidikilah aku; periksalah jiwaku dan hatiku.

<sup>3</sup>Sebab kasih-Mu selalu di depan mataku, dan aku hidup dalam kebenaran dan kesetiaan.

<sup>4</sup>Aku tidak bersekutu dengan penipu dan tidak bersahabat dengan orang-orang munafik;

<sup>5</sup>aku benci berada dalam perkumpulan orang yang melakukan kejahatan atau bergabung dengan orang yang bejat.

<sup>6</sup>Aku mencuci tanganku bersih dari kesalahan dan berarak mengelilingi mezbah-Mu,

<sup>7</sup>sambil menyanyikan madah pujian dan syukur, serta memasyhurkan perbuatan-perbuatan-Mu yang menakjubkan.

<sup>8</sup>Ya Tuhan, aku cinta akan rumah kediaman-Mu, tempat tinggal kemuliaanMu.

<sup>9</sup>Jangan membiarkan aku senasib dengan orang-orang berdosa,

<sup>10</sup>dan binasa bersama dengan mereka yang tangannya ternoda oleh kejahatan, yang tangan kanannya berat dibebani suap.

<sup>11</sup>Tetapi aku akan hidup dalam kejujuran. Bebaskanlah aku, ya Allah, bermurah hatilah kepadaku.

<sup>12</sup> Kakiku berdiri teguh, dan aku memuji Engkau, ya Tuhan, dalam perkumpulan-Mu.

**MAZMUR 27 (26); Berada di samping Tuhan, tidak perlu takut.**

**27** <sup>1</sup> Tuhan adalah terangku, keselamatanku, siapakah yang akan kutakuti? Tuhan adalah bentengku, pembelaku; aku tidak akan takut.

<sup>2</sup> Apabila orang jahat menyerang untuk memakan dagingku, maka mereka akan tersandung dan jatuh.

<sup>3</sup> Sekalipun suatu bala tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak gentar; sekalipun pecah peperangan melawan aku, aku akan tetap penuh kepercayaan.

<sup>4</sup> Satu hal yang kuminta dari Tuhan, satu yang kucari, supaya aku dapat berdiam di dalam rumah-Nya seumur hidupku, untuk memandang keindahan-Nya dan mencari nasihat di tempat kudus-Nya.

<sup>5</sup> Sebab Ia akan menjaga aku dengan selamat di tempat perlindungan-Nya di waktu-waktu kesukaran; Ia akan menyembunyikan aku di bawah atap-Nya

dan akan menempatkan aku tinggi di atas gunung batu.

<sup>6</sup> Maka kepalaku akan diangkat di atas musuh-musuh di sekelilingku. Aku akan mempersembahkan kurban di Kemah-Nya diiringi sorak gembira; Aku akan bernyanyi dan bermadah memuji Tuhan.

<sup>7</sup> Dengarlah suaraku apabila aku berseru, ya Tuhan, kasihanilah aku dan jawablah aku.

<sup>8</sup> Engkau telah bersabda, "Carilah wajah-Ku," dan hatiku berkata kepada-Mu, "Hadirat-Mu kucari, ya Tuhan."

<sup>9</sup> Janganlah menyembunyikan wajah-Mu dari padaku dan jangan menolak hamba-Mu dalam amarah. Engkau adalah pelindungku, janganlah menolak atau meninggalkan aku, ya Allah penebusku!

<sup>10</sup> Sekalipun ayah dan ibuku meninggalkan aku, namun Tuhan akan menerima aku.

<sup>11</sup> Ajarlah aku, ya Tuhan, jalan-Mu: bimbinglah aku di jalan-Mu yang lurus.

<sup>12</sup> Selamatkanlah aku dari persekongkolan musuh-musuhku, sebab orang mengangkat sumpah palsu

melawan aku dan orang yang lalim menindas aku.

<sup>13</sup> Aku berharap melihat kebaikan Tuhan di negeri orang hidup.

<sup>14</sup> Percayalah kepada Tuhan, hendaklah kuat dan berani, sungguh, tempatkanlah harapanmu pada Tuhan!

### **MAZMUR 28 (27); Ya Gunung Batuku, janganlah tuli terhadap seruanku!**

**28** <sup>1</sup> Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berseru; gunung batuku, janganlah tuli terhadap aku. Sebab jika Engkau tidak mendengarkan aku, maka aku akan turun ke dalam liang kubur seperti mereka yang lain.

<sup>2</sup> Dengarlah seruanku memohon kerahiman, ketika aku berseru kepada-Mu meminta pertolongan, ketika aku mengangkat tangan ke arah tempat-Mu yang terkudus.

<sup>3</sup> Janganlah menyeret aku bersama orang fasik, bersama mereka yang melakukan kejahatan, yang mengucapkan kata-kata damai kepada sesamanya, sedang hatinya menyebarkan kejahatan dan kekacauan.

<sup>4</sup> Hukumlah mereka karena rencana mereka yang sesat dan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat; berikanlah kepada mereka ganjaran yang pantas.

<sup>5</sup> Sebab mereka tidak menaruh hormat kepada karya Tuhan, maka Ia akan merubuhkan mereka dan mereka tidak akan bangkit lagi.

<sup>6</sup> Terpujilah Tuhan! Ia telah mendengar seruanmu meminta pertolongan.

<sup>7</sup> Tuhan adalah kekuatanku, perisaiku; pada-Nya hatiku percaya. Aku telah ditolong dan hatiku bersorak, aku bersyukur kepada-Nya dengan nyanyian.

<sup>8</sup> Tuhan adalah kekuatan umat-Nya, perlindungan yang menyelamatkan orang yang diurapi-Nya.

<sup>9</sup> Selamatkanlah umat-Mu, dan berkatilah warisan-Mu. Hendaklah Engkau menjadi gembala mereka dan jagalah mereka selalu.

**MAZMUR 29 (28);  
Badai: Tuhan lewat.**

**29** <sup>1</sup> Berilah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, berilah kepada Tuhan kemuliaan dan kekuatan,

<sup>2</sup>berilah kepada Tuhan kemuliaan sesuai dengan nama-Nya: sembahlah Tuhan dalam ibadat yang meriah.

<sup>3</sup>Suara Tuhan di atas air: Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan bergemuruh di atas air yang luas.

<sup>4</sup>Suara Tuhan penuh kekuatan, suara Tuhan penuh kemegahan.

<sup>5</sup>Suara Tuhan merobohkan pohon-pohon aras, Tuhan menghancurkan pohon-pohon aras Libanon.

<sup>6</sup>Ia membuat Libanon meloncat seperti anak sapi, dan Sirion meloncat seperti anak sapi jantan liar.

<sup>7</sup>Suara Tuhan menggelegar dalam kilatan api.

<sup>8</sup>Suara Tuhan membuat hutan belantara gementar. Suara Tuhan membuat hutan belantara Kadesy gementar.

<sup>9</sup>Suara Tuhan membuat pohon-pohon ek gementar, Tuhan menggunduli hutan. Dan di dalam kenisah-Nya semua orang berteriak, "Kemuliaan!"

<sup>10</sup>Tuhan bersemayam di atas air bah: Tuhan adalah raja dan memerintah untuk selamanya.

<sup>11</sup> Kiranya Tuhan memberikan kekuatan kepada umat-Nya; kiranya Tuhan memberkati umat-Nya dengan damai!

**MAZMUR 30 (29); Aku akan memuji Engkau karena Engkau membebaskan aku.**

**30** <sup>1</sup>(30-2) Aku memuji Engkau, ya Tuhan, sebab Engkau telah meluputkan aku dari jurang yang dalam, Engkau tidak membiarkan musuh-musuhku bergembira karena aku.

<sup>2</sup>(30-3) Ya Tuhan Allahku, aku berseru kepada-Mu meminta pertolongan, dan Engkau menyembuhkan aku.

<sup>3</sup>(30-4) Ya Tuhan, Engkau telah mengangkat aku dari dalam kubur dan menyelamatkan aku serta tak membiarkan aku masuk ke dalam liang kubur.

<sup>4</sup>(30-5) Bernyanyilah bagi Tuhan, hai kamu orang-orang kudus-Nya, bersyukurlah dan pujilah nama-Nya yang kudus.

<sup>5</sup>(30-6) Sebab murka-Nya tidak lama bertahan, sedang kebaikan-Nya berlanjut seumur hidup. Ada tangis

sepanjang malam, tetapi pada waktu fajar tibalah sorak gembira.

<sup>6</sup> (30-7) Ketika aku sejahtera aku berkata, "Aku tidak akan disusahkan."

<sup>7</sup> (30-8) Namun Engkaulah, ya Tuhan, yang telah menempatkan aku di atas batu karang, Begitu Engkau menyembunyikan wajah-Mu, maka aku goyah.

<sup>8</sup> (30-9) Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berseru memohon kerahiman.

<sup>9</sup> (30-10) "Apakah gunanya kebinasaanku: apa gunanya aku turun ke dalam liang kubur? Adakah debu dapat memuji Engkau? Akankah ia mewartakan kesetiaan-Mu?"

<sup>10</sup> (30-11) Dengarlah, ya Tuhan, dan kasihanilah aku; ya Tuhan, jadilah pelindungku."

<sup>11</sup> (30-12) Tetapi sekarang Engkau telah mengubah ratapanku menjadi sorak gembira: Engkau telah menanggalkan pakaian kabungku dan telah mengenakan padaku pakaian kegembiraan.

<sup>12</sup> (30-13) Maka jiwaku tidak lagi berdiam diri tetapi tak henti-hentinya menyanyikan pujian. Ya Tuhan Allah,

sampai selamanya aku bersyukur kepada-Mu.

**MAZMUR 31 (30); Tuhan,  
padamu, aku berlindung.**

**31** <sup>1</sup> (31-2) Pada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung, janganlah pernah aku dipermalukan; bebaskanlah aku dalam keadilan-Mu.

<sup>2</sup> (31-3) Perhatikanlah permohonanku, dan bersegeralah melepaskan aku. Jadilah bagiku gunung batu perlindungan,

<sup>3</sup> (31-4) benteng yang kuat untuk keamananku. Gunung batuku dan bentengku, tuntunlah aku demi nama-Mu;

<sup>4</sup> (31-5) bebaskanlah aku dari jerat yang dipasang orang. Sesungguhnya Engkau adalah pelindungku.

<sup>5</sup> (31-6) Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan rohku; Engkau telah menebus aku, ya Tuhan, Allah yang setia.

<sup>6</sup> (31-7) Engkau membenci mereka yang menyembah berhala yang sia-sia; tetapi aku menaruh seluruh kepercayaanku pada Tuhan.

<sup>7</sup> (31-8) Aku akan bersukacita dan bergembira dalam kasih-Mu, sebab Engkau melihat deritaku, dan melihat kesengsaraan jiwaku;

<sup>8</sup> (31-9) Engkau tidak menyerahkan aku ke tangan musuh, tetapi meletakkan kakiku di tempat yang Ia pang.

<sup>9</sup> (31-10) Kasihanilah aku ya Tuhan, di dalam kesesakanku; mataku menjadi kabur oleh duka, tubuhku menjadi kurus, jiwaku menjadi lemah.

<sup>10</sup> (31-11) Sebab hari-hari hidupku penuh derita, dan tahun-tahun usiaku penuh kesedihan. Tenagaaku susut oleh karena kejahatanku, yang memakan aku sampai ke tulang-tulangku.

<sup>11</sup> (31-12) Aku telah menjadi sasaran celaan untuk lawan-lawanku dan untuk sesamaku; aku menjadi demikian mengerikan bagi sahabat-sahabatku, sehingga mereka segera pergi ketika melihat aku di jalan-jalan.

<sup>12</sup> (31-13) Aku seperti orang mati yang tidak dikenang; aku telah menjadi seperti periuk yang pecah, yang harus dibuang dan dilenyapkan.

<sup>13</sup> (31-14) Aku mendengar bisikan di antara orang banyak, desas desus

yang menakutkan dari segala pihak: persekongkolan dan rancangan jahat mereka untuk mencabut nyawaku.

<sup>14</sup>(31-15) Tetapi aku menaruh kepercayaanku pada-Mu, ya Tuhan. Engkaulah Allahku;

<sup>15</sup>(31-16) hari-hariku ada dalam tangan-Mu. Luputkanlah aku dari orang-orang jahat, dari mereka yang menuntut nyawaku.

<sup>16</sup>(31-17) Hendaklah wajah-Mu bersinar atas hamba-Mu; selamatkanlah aku dalam kasih-Mu.

<sup>17</sup>(31-18) Jangan membiarkan aku dipermalukan, ya Tuhan, sebab aku telah berseru kepada-Mu; tetapi biarlah orang jahat dipermalukan, dan dibungkamkan di dalam kubur.

<sup>18</sup>(31-19) Biarlah bibir yang berdusta tertutup, sebab dengan dengki dan angkuh mereka berbicara melawan orang yang adil.

<sup>19</sup>(31-20) Betapa besar kebaikan yang telah Kausediakan bagi mereka yang takut kepada-Mu, ya Tuhan, bagi mereka yang berlindung pada-Mu di hadapan manusia!

<sup>20</sup> (31-21) Dalam naungan hadirat-Mu Engkau menyembunyikan mereka dari tipu muslihat manusia; Engkau menjaga mereka dalam rumah-Mu, aman dari segala tipu daya dan pergunjingan lidah manusia.

<sup>21</sup> (31-22) Terpujilah Tuhan karena kasih-Nya yang besar! Ia telah meneguhkan hatiku.

<sup>22</sup> (31-23) Dalam ketakutan aku berkata, "Aku telah dipisahkan dari hadapan-Mu!" Tetapi apabila aku berseru, Engkau mendengarkan; apabila aku memohon kerahiman, Engkau mengabulkan.

<sup>23</sup> (31-24) Kasihilah Tuhan, hai semua orang kudus-Nya. Tuhan memelihara orang yang setia, tetapi mengganjari orang yang berlaku sombong.

<sup>24</sup> (31-25) Hendaklah kuat dan teguhkan hatimu, hai kamu sekalian yang berharap pada Tuhan.

**MAZMUR 32 (31); Kelegaan  
atau kebahagiaan setelah  
pengakuan dosa.**

**32** <sup>1</sup>Berbahagiailah orang yang diampuni dosanya, dan dihapuskan kejahatannya.

<sup>2</sup>Berbahagiailah mereka yang tidak disalahkan oleh Tuhan dan tak ada tipu dalam jiwanya.

<sup>3</sup>Apabila aku merahasiakan dosaku, tubuhku merana, aku mengeluh sepanjang hari.

<sup>4</sup>Tangan-Mu berat menindih aku; aku merasakan bebannya siang dan malam, menguras tenagaku, mengeringkan hatiku seperti dalam terik musim panas yang kering.

<sup>5</sup>Lalu aku mengakui kesalahanku kepada-Mu dan menyatakan kejahatanku di hadapan-Mu, sambil berkata kepada diriku, "Kepada Tuhan kini aku akan mengakui kesalahanku." Dan Engkau mengampuni dosaku, dan menghapus kesalahanku.

<sup>6</sup>Maka hendaknya orang beriman berdoa kepada-Mu dalam waktu

kesesakan; dan ketika air meluap, banjir tidak akan melanda mereka.

<sup>7</sup> Engkaulah perlindunganku; Engkau melindungi aku dalam kesukaran dan mengelilingi aku dengan nyanyian pembebasan.

<sup>8</sup> Aku akan mengajar engkau, Aku akan menyatakan kepadamu jalan yang harus diikuti. Aku akan menjaga dan menasihati engkau.

<sup>9</sup> Janganlah berlaku seperti kuda atau keledai - dungu dan dikendalikan oleh kekang.

<sup>10</sup> Tak terkira sengsara yang menantikan orang jahat, tetapi kerahiman Tuhan menaungi mereka yang percaya pada-Nya.

<sup>11</sup> Bersoraklah dalam Tuhan, dan bersukacitalah, kamu yang tulus hati; bernyanyi dan bersoraklah kegirangan, hai kamu yang bersih hati.

### **MAZMUR 33 (32); Kemurahan Tuhan selalu menyertai kita.**

**33** <sup>1</sup> Bergembiralah dalam Tuhan, hai kamu yang adil, memuji Tuhan sungguh layak untuk orang yang jujur.

<sup>2</sup> Bersyukurlah kepada-Nya dengan kecapi dan gambus, sambil berlagu dan menyanyikan pujian.

<sup>3</sup> Nyanyikanlah bagi Dia lagu baru, diiringi sorak sorai, dan petiklah kecapi sepuluh tali.

<sup>4</sup> Sebab sabda Tuhan jujur dan karya-Nya patut dipercaya.

<sup>5</sup> Tuhan suka akan keadilan dan kebenaran; bumi penuh dengan kebaikan-Nya.

<sup>6</sup> Oleh sabda Tuhan langit telah diciptakan, dan seluruh bala tentara langit dengan napas mulut-Nya.

<sup>7</sup> Ia mengumpulkan air dari lautan dalam satu himpunan, dan samudra raya di tempat penampungan.

<sup>8</sup> Hendaklah seluruh bumi takut kepada Tuhan, dan penghuni dunia gentar terhadap Dia.

<sup>9</sup> Sebab Ia bersabda maka semuanya ada, Ia memberikan perintah maka terjadilah semuanya.

<sup>10</sup> Tuhan menggagalkan rencana bangsa-bangsa dan meniadakan rancangan suku-suku bangsa.

<sup>11</sup> Tetapi rencana-Nya tetap selamanya, dan niat hati-Nya bertahan turun-temurun.

<sup>12</sup> Berbahagialah bangsa yang Allahnya Tuhan, bangsa yang telah dipilih-Nya menjadi warisan-Nya.

<sup>13</sup> Tuhan memandang dari surga dan melihat anak-anak manusia.

<sup>14</sup> Dari tempat Ia bertakhta Ia memperhatikan sekalian orang yang menghuni bumi -

<sup>15</sup> Dia yang membentuk setiap hati memperhatikan semua perbuatan mereka.

<sup>16</sup> Seorang raja tidak diselamatkan oleh balatentara yang kuat, dan pahlawan tidak dilupakan oleh tenaganya yang besar.

<sup>17</sup> Sia-sialah mengharapkan kemenangan dari seekor kuda; kekuatannya yang besar tidaklah menjamin kemenangan.

<sup>18</sup> Tetapi mata Tuhan memandang kepada mereka yang takut kepada-Nya, mereka yang percaya akan kebaikan-Nya yang penuh kasih

<sup>19</sup> untuk membebaskan mereka dari kematian dan memelihara mereka dari kelaparan.

<sup>20</sup> Dalam pengharapan kita menantikan Tuhan, sebab Ia adalah pertolongan dan perisai kita.

<sup>21</sup> Hati kita bersorak di dalam Dia, sebab kita percaya akan nama-Nya yang kudus.

<sup>22</sup> Ya Tuhan, biarlah kasih-Mu menyertai kami, sebab harapan kami bertumpu pada-Mu.

**MAZMUR 34 (33); Rasakan dan liat,  
dst ... belajarliah dari orang-orang  
miskin dan rendah hati.**

**34** <sup>1</sup> (34-2) Aku hendak memuji Tuhan selama hari-hari hidupku; pujian kepada-Nya selalu ada di bibirku.

<sup>2</sup> (34-3) Jiwaku bermegah dalam Tuhan; biarlah mereka yang menderita mendengar dan bergembira.

<sup>3</sup> (34-4) Hendaklah kita mengagungkan Tuhan, hendaklah kita bersama-sama memuliakan nama-Nya!

<sup>4</sup> (34-5) Aku mencari Tuhan, dan Ia menjawab aku; Ia meluputkan aku dari segala ketakutanku.

<sup>5</sup> (34-6) Mereka yang memandangi kepada-Nya berseri-seri kegembiraan, wajah mereka tak pernah muram karena malu.

<sup>6</sup> (34-7) Apabila orang miskin berseru, Tuhan mendengarkan dan menyelamatkan mereka dari kesesakan.

<sup>7</sup> (34-8) Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling mereka yang takut kepada-Nya dan menjaga mereka dengan aman.

<sup>8</sup> (34-9) Lihatlah dan rasakanlah kebaikan Tuhan! Berbahagialah orang yang menemukan perlindungan di dalam Dia!

<sup>9</sup> (34-10) Hormatilah Tuhan, hai semua kamu orang-orang kudus-Nya, sebab mereka yang takut kepada-Nya tidak akan berkekurangan.

<sup>10</sup> (34-11) Orang yang berkuasa dapat lapar atau berkekurangan, tetapi mereka yang mencari Tuhan tidak kekurangan sesuatu.

<sup>11</sup> (34-12) Datanglah dan dengarlah kepadaku, hai anak-anakku; aku akan mengajarkan kamu takut akan Tuhan.

<sup>12</sup> (34-13) Jika kamu ingin hidup lama, jika kamu mau menikmati kesejahteraan,

<sup>13</sup> (34-14) jagalah lidahmu dari kebohongan, jagalah bibirmu dari tipu;

<sup>14</sup> (34-15) berpalinglah dari kejahatan dan lakukanlah yang baik; carilah dan usahakanlah damai.

<sup>15</sup> (34-16) Mata Tuhan diarahkan kepada orang yang benar; telinga-Nya dicondongkan kepada seruan mereka.

<sup>16</sup> (34-17) Tetapi wajah-Nya menantang orang jahat hendak melenyapkan kenangan akan mereka dari muka bumi.

<sup>17</sup> (34-18) Tuhan mendengarkan seruan orang benar dan meluputkan mereka dari segala kesukaran.

<sup>18</sup> (34-19) Tuhan dekat dengan orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang remuk jiwanya.

<sup>19</sup> (34-20) Banyaklah kesukaran orang adil, tetapi Tuhan akan meluputkan mereka.

<sup>20</sup> (34-21) Ia menjaga tulang-tulang mereka tinggal utuh, dan tak ada yang akan dipatahkan.

<sup>21</sup> (34-22) Kemalangan akan membunuh orang jahat; musuh-musuh orang adil akan dihukum.

<sup>22</sup> (34-23) Tetapi Tuhan akan menyelamatkan nyawa hamba-hamba-

Nya tak seorang pun dari mereka yang percaya pada-Nya akan terhukum.

**MAZMUR 35 (34); Doa orang  
adil ketika dianiaya.**

**35** <sup>1</sup>Ya Tuhan, tentanglah mereka yang menentang aku; berperanglah melawan mereka yang berperang melawan aku.

<sup>2</sup>Datanglah menolong aku dengan senjata dan perisai;

<sup>3</sup>berdirilah tegak dengan tombak dan kapak perang-Mu, hentikanlah mereka yang mengejar aku. Katakanlah kepada jiwaku, "Akulah Penyelamatmu."

<sup>4</sup>Biarlah mereka dipermalukan dan dihina, orang-orang yang hendak mencabut nyawaku. Biarlah mereka dikalahkan dan dibinasakan, orang-orang yang merancangkan kebinasaanku.

<sup>5</sup>Biarlah mereka seperti sekam ditiup angin, apabila malaikat Tuhan mengusir mereka.

<sup>6</sup>Biarlah jalan pelarian mereka menjadi gelap dan curam, ketika malaikat Tuhan mengejar mereka.

<sup>7</sup>Tanpa alasan mereka memasang jerat menangkap aku, dan tanpa dasar mereka menggali lubang untukku.

<sup>8</sup>Biarlah kebinasaan menimpa mereka dengan tiba-tiba, biarlah mereka tertangkap dalam jerat mereka sendiri; biarlah mereka jatuh ke dalam perangkap buatan mereka sendiri.

<sup>9</sup>Maka jiwaku akan bergembira dalam Tuhan dan bersorak karena penyelamatan-Nya.

<sup>10</sup>Seluruh diriku berseru, "Ya Tuhan, siapakah yang sama seperti Engkau? Engkau yang melepaskan orang-orang tertindas dari tangan mereka yang terlampau kuat; Engkau yang menyelamatkan orang yang miskin dan menderita dari para penindas mereka."

<sup>11</sup>Saksi-saksi dusta menuduh aku melakukan berbagai kejahatan yang tidak kulakukan.

<sup>12</sup>Kebaikanku dibalasnya dengan kejahatan, membuat hidupku kehilangan harapan.

<sup>13</sup>Apabila mereka sakit, aku memakai pakaian kabung dan berpuasa. Aku menundukkan kepala dan berdoa,

<sup>14</sup>seakan aku kehilangan seorang sahabat atau saudara; aku menangis sedih seperti orang meratapi kematian ibunya.

<sup>15</sup>Tetapi apabila aku tersandung, dengan gembira mereka berkerumun dan, tak tersangka-sangka, mereka mulai memukul aku; bagaikan orang yang tidak kukenal mereka memfitnah aku.

<sup>16</sup>Bagai gerombolan orang kafir mereka mencemooh aku sambil menggertakkan gigi dan membuat aku menjadi sasaran olok-olok mereka.

<sup>17</sup>Berapa lama lagi, ya Tuhan, Engkau hanya memandang? Luputkanlah aku dari pembinasaan mereka, bebaskanlah kehidupanku dari singa-singa ini.

<sup>18</sup>Maka aku akan bersyukur kepada-Mu dalam perkumpulan agung; aku hendak memuji Engkau dalam himpunan yang besar.

<sup>19</sup>Janganlah membiarkan mereka bergembira atasku, mereka yang telah menjadi musuh-musuhku tanpa alasan. Janganlah membiarkan mereka dengan dengki mengejek aku, - mereka yang membenci aku tanpa sebab.

<sup>20</sup> Mereka tidak mengucapkan kata-kata damai, tetapi merancang tuduhan bohong melawan orang-orang yang cinta damai di negeri ini.

<sup>21</sup> Mereka membuka mulut mereka lebar-lebar melawan aku, "Ah, ah," mereka berkata, "Kami telah melihatnya dengan mata kami sendiri!"

<sup>22</sup> Tetapi Engkau, ya Tuhan, melihat kebenaran. Janganlah berdiam diri. Janganlah berdiri jauh dari padaku.

<sup>23</sup> Bergeraklah dan bangkitlah membela hak dan perkaraku, ya Allahku dan Tuhanku!

<sup>24</sup> Nyatakan aku sebagai orang benar, ya Tuhan, Allahku, menurut keadilan-Mu. Janganlah membiarkan mereka bergembira karena aku.

<sup>25</sup> Janganlah mereka berkata di antara mereka, "Ah, inilah yang kita inginkan!" Janganlah memberi mereka alasan untuk berkata, "Kami telah menginjak-injak dia".

<sup>26</sup> Biarlah mereka dipermalukan dan menjadi bingung, sebab mereka telah bergembira karena kemalangkanku. Biarlah mereka mendapat aib dan dihina,

sebab mereka telah bersorak karena kesesakanku.

<sup>27</sup> Tetapi mereka yang hendak membela aku, biarlah bergembira dan bersukacita. Dan semoga mereka akan berkata, "Agunglah Tuhan, yang memberikan upah yang wajar kepada hamba-Nya."

<sup>28</sup> Maka lidahku akan memasyhurkan kebenaran-Mu, dan menyanyikan pujian-Mu sepanjang hari.

### **MAZMUR 36 (35); Kefasikan orang berdosa dan kebaikan Tuhan.**

**36** <sup>1</sup> (36-2) Kejahatan berbicara kepada orang jahat di dalam lubuk hatinya; di depan matanya tidak ada takut akan Allah.

<sup>2</sup> (36-3) Karena buta oleh kesombongan ia tidak melihat dosanya.

<sup>3</sup> (36-4) Kata-kata mulutnya penuh dengan dengki dan tipu, maka ia tidak dapat lagi berpikir untuk berbuat baik.

<sup>4</sup> (36-5) Berkeras dalam cara hidup yang tidak lurus, ia merencanakan kejahatan malah di tempat tidur; karena bertekad untuk hidup dalam dosa, ia tidak dapat menolak yang jahat.

<sup>5</sup> (36-6) Ya Tuhan, kasih-Mu mencapai langit dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan

<sup>6</sup> (36-7) Keadilan-Mu bagaikan gunung-gunung yang agung; keputusan-Mu laksana lautan dalam yang tak dapat diduga. Ya Tuhan, Engkau memelihara manusia dan hewan.

<sup>7</sup> (36-8) Betapa mulia, ya Allah, kasih-Mu yang setia! Manusia mencari perlindungan di dalam bayang-bayang sayap-Mu.

<sup>8</sup> (36-9) Di dalam rumah-Mu mereka mendapat hidangan yang mewah dan minum dari mata air kesukaan,

<sup>9</sup> (36-10) sebab pada-Mu ada mata air kehidupan. Dalam terang-Mu kami dapat melihat terang.

<sup>10</sup> (36-11) Curahkanlah kasih setia-Mu ke atas mereka yang mengimani Engkau dan berikanlah keselamatan kepada orang yang jujur hatinya.

<sup>11</sup> (36-12) Jangan membiarkan kaki orang sombong menginjak-injak aku, dan tangan orang jahat mengusir aku.

<sup>12</sup> (36-13) Lihatlah betapa orang-orang yang melakukan kejahatan telah jatuh, terhempas dan tidak dapat bangkit lagi.

**MAZMUR 37 (36); Kebahagiaan untuk orang jujur dan adil dan kehancuran bagi orang-orang fasik.**

**37** <sup>1</sup>Janganlah cemas akan orang jahat atau iri kepada orang yang berbuat salah.

<sup>2</sup>Sebab mereka akan lenyap seperti tumbuh-tumbuhan yang hijau dan akan musnah seperti rumput yang layu.

<sup>3</sup>Percayalah kepada Allah dan lakukanlah yang baik, tinggallah dengan damai di dalam negeri.

<sup>4</sup>Jadikanlah Tuhan kesukaanmu, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

<sup>5</sup>Serahkanlah kehidupanmu kepada Tuhan; tempatkanlah kepercayaanmu pada-Nya dan biarkanlah Ia bertindak.

<sup>6</sup>Maka akan datang pembalasanmu, indah seperti fajar; dan membenaran perkaramu, terang seperti matahari di saktu siang.

<sup>7</sup>Berlakulah tenang di hadapan Tuhan, nantikanlah Dia dengan sabar; janganlah resah apabila orang lain berhasil melaksanakan rancangan jahat.

<sup>8</sup>Berhentilah marah dan tinggalkanlah kegusaran; janganlah resah, sebab

itu hanya akan membawa kepada kejahatan.

<sup>9</sup>Ingatlah ini: orang jahat akan binasa, tetapi mereka yang berharap pada Tuhan akan mewarisi negeri.

<sup>10</sup>Bersabarlah sedikit: orang jahat tak akan ada lagi. Sekalipun kamu mencari mereka, tidak akan kamu temukan;

<sup>11</sup>tetapi orang yang rendah hati akan mewarisi negeri dan menikmati damai yang melimpah-limpah.

<sup>12</sup>Orang jahat bersekongkol melawan orang saleh dan mengertakkan gigi terhadap mereka;

<sup>13</sup>tetapi Tuhan menertawakan orang jahat, sebab Ia melihat hari mereka sudah tiba.

<sup>14</sup>Orang jahat menghunus pedang dan menegangkan busur; mereka membidik kepada orang miskin dan yang bersengsara, dan bersiap membunuh orang benar.

<sup>15</sup>Tetapi busur mereka akan dipatahkan; mereka akan dibunuh oleh pedang mereka sendiri.

<sup>16</sup>Sedikit yang dimiliki oleh orang benar lebih baik dari kelimpahan orang jahat.

<sup>17</sup> Sebab kuasa orang jahat akan dihancurkan, dan orang benar akan ditegakkan oleh Tuhan.

<sup>18</sup> Tuhan menjaga kehidupan orang jujur; warisan mereka akan tinggal selama-lamanya.

<sup>19</sup> Mereka tidak menderita kekurangan di waktu malang; apabila kelaparan menimpa, mereka masih berkelimpahan.

<sup>20</sup> Tetapi orang jahat akan binasa; musuh-musuh Tuhan akan lenyap seperti asap, menghilang seperti bunga-bunga hutan.

<sup>21</sup> Orang jahat meminjam dan tidak mengembalikan, tetapi orang benar berbelaskasihan dan berbagi rejeki.

<sup>22</sup> Mereka akan mewarisi negeri - mereka yang diberkati oleh Tuhan; tetapi mereka yang dikutuk Tuhan akan musnah.

<sup>23</sup> Ia meneguhkan langkah mereka yang bersukacita dalam Dia.

<sup>24</sup> Mereka dapat tersandung, tetapi tidak sampai terjatuh, sebab Tuhan memegang tangan mereka.

<sup>25</sup> Dari masa mudaku sampai umur tua, aku belum pernah melihat seorang saleh

ditinggalkan atau anak-anak mereka mengemis.

<sup>26</sup>Orang benar selalu meminjamkan dan memberi dengan limpah, dan anak-anak mereka adalah berkat untuk mereka.

<sup>27</sup>Lakukanlah yang baik dan jauhilah yang jahat, supaya engkau dapat hidup aman untuk selamanya.

<sup>28</sup>Sebab Tuhan mengasihi orang adil dan benar, dan tidak pernah meninggalkan orang-orang yang setia kepada-Nya. Orang benar akan dilindungi tetapi anak-anak orang jahat akan dibinasakan untuk selamanya.

<sup>29</sup>Orang benar akan memiliki negeri; mereka akan menjadikannya kediaman mereka untuk selamanya.

<sup>30</sup>Mulut orang saleh mengucapkan kebijaksanaan dan lidahnya berbicara tentang apa yang benar.

<sup>31</sup>Langkahnya tidak pernah goyah, sebab Taurat Tuhan ada di dalam hatinya.

<sup>32</sup>Orang jahat mengintai orang benar dan menghadang untuk membunuhnya,

<sup>33</sup>Tetapi Tuhan tidak pernah meninggalkan orang adil dalam

kekuasaan penganiaya dan tidak membiarkan dia dihukum apabila ia diadili.

<sup>34</sup> Berharaplah pada Tuhan dan turutilah jalan-Nya, sebab Ia akan meninggikan engkau dan akan memberikan kepadamu negeri sebagai warisan. Dan engkau akan melihat kebinasaan orang jahat.

<sup>35</sup> Aku telah melihat seorang penindas yang berkuasa, yang menjulang tinggi bagaikan pohon aras dari Libanon.

<sup>36</sup> Tetapi ketika aku berjalan lewat, ia sudah tak ada lagi di situ. Aku mencarinya, tetapi dia tak ada lagi di situ.

<sup>37</sup> Pandanglah orang yang tidak bersalah dan perhatikanlah orang yang jujur, dan engkau akan melihat bahwa ada masa depan untuk orang yang cinta damai.

<sup>38</sup> Tetapi semua orang berdosa akan dibinasakan; masa depan orang jahat akan dihancurkan.

<sup>39</sup> Tuhan adalah keselamatan untuk orang benar; dalam waktu kesesakan Ia adalah perlindungan.

<sup>40</sup> Tuhan menolong dan membebaskan mereka dari penindas, Ia menyelamatkan

mereka yang mencari perlindungan pada-Nya.

**MAZMUR 38 (37); Doa pada saat berada dalam kesulitan.**

**38**<sup>1</sup> (38-2) Ya Tuhan, janganlah gusar kepadaku dalam amarah-Mu, dan janganlah menyiksa aku dalam murka-Mu.

<sup>2</sup> (38-3) Anak panah-Mu menancap dalam dada dagingku; tangan-Mu berat menindih aku.

<sup>3</sup> (38-4) Tidak ada yang sehat dalam tubuhku oleh karena murka-Mu, tidak ada yang utuh dalam tulang-tulangku oleh karena dosaku.

<sup>4</sup> (38-5) Sebab kejahatanku telah menguasai aku, berat menindih aku seperti beban yang tak tertahan.

<sup>5</sup> (38-6) Luka-lukaku berbau busuk dan bernanah dalam diriku, sebagai akibat dari kebodohanku yang penuh dengan dosa.

<sup>6</sup> (38-7) Sepanjang hari aku berjalan dalam duka sambil membungkuk dan tunduk.

<sup>7</sup> (38-8) Pinggangku terbakar dan tak ada yang sehat dalam dagingku;

<sup>8</sup> (38-9) tubuhku kepayahan dan remuk; aku mengeluh karena sakit dan derita di hatiku.

<sup>9</sup> (38-10) Segala kerinduanku Engkau ketahui, ya Tuhan; keluhanku tidak tersembunyi dari hadapan-Mu.

<sup>10</sup> (38-11) Hatiku berdegap sementara kekuatanku surut; malah terang telah meninggalkan mataku.

<sup>11</sup> (38-12) Sahabat-sahabatku menjauhi aku karena luka-lukaku; sesamaku tinggal jauh dari padaku.

<sup>12</sup> (38-13) Mereka yang hendak mencabut nyawaku memasang jerat untukku; mereka yang hendak mencelakakan aku berbicara tentang kebinasaanku dan bersekongkol melawan aku sepanjang hari.

<sup>13</sup> (38-14) Tetapi seperti seorang bisu-tuli, aku tidak mendengar dan tidak membuka mulutku.

<sup>14</sup> (38-15) Aku seperti orang yang telinganya tidak mendengar dan mulutnya tidak menjawab.

<sup>15</sup> (38-16) Sebab aku menaruh kepercayaanku pada-Mu, ya Tuhan; Engkau akan menjawab aku, Tuhan Allah.

<sup>16</sup> (38-17) Aku berdoa, "Janganlah membiarkan mereka bergembira atasku, atau mengambil keuntungan dari keadaanku yang tak berdaya, ketika kakiku tergelincir.

<sup>17</sup> (38-18) Sebab aku hendak jatuh, kesakitanku ada padaku selalu.

<sup>18</sup> (38-19) Aku mengakui pelanggaranaku, aku menyesali dosaku.

<sup>19</sup> (38-20) Banyaklah orang yang menjadi musuhku; banyak yang membenci aku tanpa alasan;

<sup>20</sup> (38-21) mereka membalas kebbaikanku dengan kejahatan, dan menghukum aku sebab aku mengejar yang baik.

<sup>21</sup> (38-22) Janganlah meninggalkan aku, ya Tuhan, janganlah jauh dari padaku, ya Allahku.

<sup>22</sup> (38-23) Datanglah segera menolong aku, ya Tuhan penyelamatku!

### **MAZMUR 39 (38); Kita bukanlah apa-apa dihadapan Tuhan.**

**39** <sup>1</sup> (39-2) Aku berkata, "Aku akan memperhatikan jalan hidupku dan menjaga lidahku agar jangan

sampai berbuat dosa; aku akan menutup mulutku di depan orang jahat.

<sup>2</sup> (39-3) Demikianlah aku buat.

Tetapi sementara aku berdiam diri, kebahagiaan mereka membuat penderitaanku bertambah."

<sup>3</sup> (39-4) Dalam diriku hati terasa dibakar, dan ketika amarahku yang menyala-nyala tidak tertahan lagi, aku berkata:

<sup>4</sup> (39-5) Tuhan, semoga aku mengetahui bila mana kesudahanku akan tiba dan berapa jumlah hari-hari hidupku; tunjukkanlah kepadaku, betapa rapuh dan singkat hidupku ini.

<sup>5</sup> (39-6) Engkau memberikan kepadaku masa hidup yang singkat; di hadapan-Mu tahun-tahun kehidupanku tidak berarti. Hidup manusia cumalah satu hembusan napas,

<sup>6</sup> (39-7) Manusia hanyalah bayang-bayang yang berlalu di atas bumi. Manusia bekerja keras, tetapi segala jerih payahnya sia-sia belaka; mereka menimbun kekayaan, namun tidak mengetahui siapakah yang akan mengambilnya.

<sup>7</sup> (39-8) Tetapi sekarang, apa yang akan kunantikan? Seluruh harapanku bertumpu pada-Mu.

<sup>8</sup> (39-9) Luputkanlah aku dari segala dosaku. Janganlah aku ditertawakan oleh orang-orang bodoh.

<sup>9</sup> (39-10) Aku bisu dan tidak membuka mulutku, sebab Engkau yang melakukan ini kepadaku.

<sup>10</sup> (39-11) Hanya jauhkanlah dari padaku siksa-Mu; sebab aku telah hancur oleh pukulan-Mu.

<sup>11</sup> (39-12) Apabila Engkau ingin memperbaiki manusia dan menghukum dosa mereka, maka bagaikan ngengat Engkau memusnahkan segala yang mereka anggap berharga. Manusia hanyalah satu hembusan angin.

<sup>12</sup> (39-13) Dengarlah permohonanku, ya Tuhan indahkanlah seruanku; janganlah tuli terhadap ratapanku. Sebab aku tinggal bersama-Mu sebagai seorang asing - seorang peziarah, seperti leluhurku dahulu.

<sup>13</sup> (39-14) Berpalinglah dari padaku untuk sejenak, agar aku merasa lega, sebelum aku pergi dan tiada lagi.

**MAZMUR 40 (39); Kitab Suci mengajarkan kepada aku bahwa kehendakmu harus aku lakukan.**

**40**<sup>1</sup> (40-2) Dengan tekun aku menantikan Tuhan; Ia mendengarkan permohonanku.

<sup>2</sup> (40-3) Dari dalam lubang yang mengerikan Ia menarik aku, dari dalam lumpur yang berbahaya. Ia menempatkan kakiku di atas batu dan membuat langkahku menjadi pasti.

<sup>3</sup> (40-4) Dalam mulutku Ia menaruh satu nyanyian baru, sebuah nyanyian memuji Allah kita. Banyak orang yang akan melihat dan tercengang dan menaruh kepercayaan mereka pada Tuhan.

<sup>4</sup> (40-5) Berbahagialah orang yang mengandalkan Tuhan dan tidak berharap pada orang yang sombong serta tidak tersesat mengikuti allah-allah palsu.

<sup>5</sup> (40-6) Betapa banyak perbuatan-Mu yang mengherankan, ya Tuhan! Sungguh luar biasa Engkau dalam rencana-rencana-Mu yang mengagumkan untuk kami! Betapa banyaknya, - aku tidak dapat menghitung jumlahnya.

<sup>6</sup> (40-7) Kurban sembelihan dan kurban sajian tidak Engkau inginkan; Engkau telah membuat aku memahami hal ini. Engkau tidak menuntut kurban bakar dan kurban penyilih dosa.

<sup>7</sup> (40-8) Maka aku berkata, "Lihatlah aku datang! Seperti yang dikatakan dalam gulungan kitab tentang aku.

<sup>8</sup> (40-9) Melakukan kehendak-Mu adalah kesenanganku, ya Allah, sebab Taurat-Mu ada di dalam hatiku."

<sup>9</sup> (40-10) Di dalam perkumpulan agung aku telahewartakan kabar gembira keselamatan. Aku tidak menutup bibirku, ya Tuhan, Engkau mengetahuinya dengan baik.

<sup>10</sup> (40-11) Aku tidak menyimpan di dalam hati pertolongan-Mu yang menyelamatkan, tetapi telah mewartakannya - penebusan-Mu dan kesetiaan-Mu; di dalam perkumpulan agung aku tidak merahasiakan kebenaran-Mu dan kebaikan-Mu.

<sup>11</sup> (40-12) Janganlah Kaujauhkan kerahiman-Mu dari padaku, ya Tuhan; kiranya kasih dan kesetiaan-Mu menjaga aku selalu.

<sup>12</sup> (40-13) Sebab tak terbilang banyaknya kesukaran menimpa aku; aku ditutupi oleh dosa dan tidak dapat melihat. Dosa-dosa itu lebih banyak dari rambut kepalaku, - sedemikian banyak sampai aku putus asa.

<sup>13</sup> (40-14) Kiranya Engkau berkenan meluputkan aku, ya Tuhan. Bersegeralah, ya Tuhan, menolong aku!

<sup>14</sup> (40-15) Kiranya mereka yang hendak mencabut nyawaku dipermalukan dan dihina: kiranya mereka yang hendak membinasakan aku kebingungan dan mundur.

<sup>15</sup> (40-16) Biarlah mereka dipermalukan dan celaka, mereka yang mengejek aku dengan berkata, "Ah, ah."

<sup>16</sup> (40-17) Tetapi kiranya mereka yang mencari Engkau bersorak dan bergembira di dalam Engkau; kiranya mereka yang cinta akan keselamatan-Mu tidak berhenti berkata, "Tuhan sungguh agung."

<sup>17</sup> (40-18) Sekalipun aku menderita dan miskin, namun Tuhan memperhatikan aku. Engkaulah pertolongan dan penyelamatku. Ya Tuhan, janganlah berlambat!

**MAZMUR 41 (40); Doa orang sakit yang ditinggalkan sendirian.**

**41** <sup>1</sup>(41-2) Berbahagialah dia yang memperhatikan orang miskin; Tuhan akan menyelamatkan dia dalam waktu kesukaran.

<sup>2</sup>(41-3) Tuhan melindungi dia, memelihara kehidupannya, dan memberikan kepadanya kebahagiaan di dalam negeri; Ia tidak menyerahkannya ke dalam tangan musuh.

<sup>3</sup>(41-4) Tuhan menolong dia apabila sakit, dan menyembuhkan dia dari segala penyakitnya.

<sup>4</sup>(41-5) Aku memohon, "Ya Tuhan, kasihanilah aku; sembuhkanlah aku, betapa pun banyak kejahatanku."

<sup>5</sup>(41-6) Musuh-musuhku bertanya dengan mengejek, "Bilamana dia akan mati dan namanya akan musnah?"

<sup>6</sup>(41-6b) Apabila seorang dari mereka mengunjungi aku, pembicaraannya hampa untuk mengumpulkan gunjingan yang memfitnah. Begitu pergi, ia akan menyebarkan obrolannya.

<sup>7</sup> Maka semua musuhku akan berbisik,  
membayangkan yang paling buruk  
tentang aku,

<sup>8</sup> "Penyakit yang paling keji - itulah  
penyakit yang dideritanya. Tidak pernah  
ia akan bangkit lagi!"

<sup>9</sup> Malah sahabatku yang paling karib,  
yang dengannya aku berbagi makanan,  
telah mengangkat tumitnya melawan  
aku.

<sup>10</sup> Tetapi Engkau, ya Tuhan, kasihanilah  
aku; teguhkanlah aku untuk  
mengadakan pembalasan terhadap  
mereka.

<sup>11</sup> Aku akan yakin, bahwa Engkau  
berkenan kepadaku, jika musuh-  
musuhku tidak menang atas aku,

<sup>12</sup> jika Engkau menopang ketulusanku  
dan membiarkan aku berdiri di  
hadirat-Mu untuk selamanya.

<sup>13</sup> Pujilah Tuhan, Allah Israel, sedari  
keabadian sampai selama-lamanya!  
Amin. Amin!

**MAZMUR 42 (41); Bilamana aku dapat memandang wajah Allah?**

**42**<sup>1</sup> (42-2) Seperti rusa merindukan sungai yang mengalir, demikian jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

<sup>2</sup> (42-3) Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup. Bilamana aku akan pergi memandang wajah Allah?

<sup>3</sup> (42-4) Siang dan malam air mata menjadi makananku: orang bertanya kepadaku hari demi hari, "Di manakah Allahmu?"

<sup>4</sup> (42-5) Jiwaku mengeluh, ketika aku mengenang semuanya ini - bagaimana aku biasanya memimpin para beriman dalam perarakan ke rumah Allah, dengan sorak kegembiraan dan syukur, dalam perayaan bersama orang banyak.

<sup>5</sup> (42-6) Mengapa engkau begitu sedih, hai jiwaku, mengapa engkau begitu susah dalam diriku? Berharaplah pada Allah sebab aku akan memuji Dia lagi, penyelamatku dan Allahku.

<sup>6</sup> (42-7) Demikian sedih jiwaku apabila aku mengenang Engkau: dari tanah Yordan dan Hermon, dari gunung Mizar.

<sup>7</sup> (42-8) Samudra raya memanggil samudra raya sementara air terjun-Mu bergemuruh; gelombang dan gelora-Mu melindas aku.

<sup>8</sup> (42-9) Pada siang hari Tuhan menyatakan kasih setia-Nya: dan pada malam hari nyanyian-Nya ada di bibirku - doa kepada Allah kehidupanku.

<sup>9</sup> (42-10) Aku berkata kepada Allah, gunung batuku, "Mengapa Engkau telah melupakan aku? Mengapa aku hidup dalam perkabungan, ditindas oleh musuh?"

<sup>10</sup> (42-11) Seluruh diriku merasakan derita maut, ketika lawan-lawanku mengejek aku, "Di manakah Allahmu?"

<sup>11</sup> (42-12) Mengapa engkau begitu sedih, hai jiwaku, mengapa engkau begitu susah dalam diriku? Berharaplah pada Allah, sebab sekali lagi aku akan memuji Dia - penebusku dan Allahku.

### **MAZMUR 43 (42); Kelanjutan dari Mazmur terdahulu.**

**43** <sup>1</sup> Laksanakanlah keadilan, ya Allah, dan belalah perkaraku melawan orang yang tidak saleh;

luputkanlah aku dari orang jahat dan penipu.

<sup>2</sup>Engkaulah Allahku, bentengku, mengapa Engkau membuang aku? Mengapa aku harus meratap ke sana kemari, dianiaya dan ditindas oleh musuh?

<sup>3</sup>Kirimlah terang dan kebenaran-Mu, yang akan menjadi penuntunku, dan akan membawa aku ke gunung-Mu yang kudus, ke tempat di mana Engkau tinggal.

<sup>4</sup>Maka aku akan pergi ke mezbah Allah, kepada Allah, kegembiraan dan kesukaanku. Aku akan memuji Engkau dengan kecapi dan gambus, ya Allah, ya Allahku.

<sup>5</sup>Mengapa engkau begitu sedih, hai jiwaku, mengapa engkau begitu susah dalam diriku? Berharaplah pada Allah, sebab sekali lagi aku akan memuji Dia - penebusku dan Allahku.

**MAZMUR 44 (43);  
Perkabungan nasional.**

**44** <sup>1</sup>(44-2) Ya Allah, dengan telinga kami sendiri kami telah mendengar; nenek moyang kami telah

menyatakan kepada kami karya-Mu, yang telah Kaulakukan di zaman dahulu.

<sup>2</sup> (44-3) Engkau mengusir bangsa-bangsa dan telah menempatkan nenek moyang kami di negeri mereka; Engkau menundukkan suku-suku bangsa untuk memberikan tempat kepada mereka.

<sup>3</sup> (44-4) Sebab bukan dengan pedangnya sendiri mereka telah menaklukkan negeri ini; mereka tidak menjadi pemenang karena kekuatan mereka sendiri; tetapi oleh tangan kanan-Mu dan lengan-Mu dan oleh terang wajah-Mu; sebab Engkau sungguh mengasihi mereka.

<sup>4</sup> (44-5) Engkaulah Rajaku dan Allahku, yang telah menentukan kemenangan untuk Yakub.

<sup>5</sup> (44-6) Bersama dengan Engkau kami menghancurkan lawan-lawan kami; dengan nama-Mu kami meremukkan musuh-musuh kami.

<sup>6</sup> (44-7) Sebab bukan pada busurku aku percaya, dan bukan pada pedangku, untuk membuat aku menjadi pemenang.

<sup>7</sup> (44-8) Tetapi Engkaulah yang telah memberikan kemenangan kepada kami,

Engkau yang telah mempermalukan lawan-lawan kami.

<sup>8</sup> (44-9) Selalu dalam Allah kami menemukan kemuliaan. Kami akan memuji nama-Mu untuk selama-selamanya.

<sup>9</sup> (44-10) Namun sekarang Engkau menolak dan merendahkan kami; Engkau tidak lagi berlangkah bersama balatentara kami.

<sup>10</sup> (44-11) Engkau telah membiarkan musuh-musuh mengusir kami, dan lawan-lawan merampok kami.

<sup>11</sup> (44-12) Engkau telah membiarkan kami digiring ke pembantaian bagaikan domba-domba, tercerai-berai di antara bangsa-bangsa sebagai tawanan.

<sup>12</sup> (44-13) Dengan cuma-cuma Engkau telah menyerahkan kami ke tangan mereka; penjualan itu tidak mendatangkan keuntungan untuk-Mu.

<sup>13</sup> (44-14) Engkau telah membuat kami menjadi sasaran penghinaan sesama kami, cemooh dan bahan tertawaan untuk mereka di sekeliling kami.

<sup>14</sup> (44-15) Engkau telah membuat kami menjadi suatu sindiran di antara bangsa-bangsa; mereka memandang

kepada kami dan menggeleng-gelengkan kepala.

<sup>15</sup> (44-16) Sepanjang hari kehinaanku ada di depan mataku dan aib menutupi mukaku

<sup>16</sup> (44-17) ketika mendengar suara orang yang mencemooh dan menghina aku, di depan musuh dan orang yang membalas dendam.

<sup>17</sup> (44-18) Semuanya ini terjadi kepada kami, meskipun kami tidak melupakan Engkau, dan tidak mengingkari perjanjian-Mu,

<sup>18</sup> (44-19) Hati kami tidak mundur dan langkah kami tidak goyah;

<sup>19</sup> (44-20) namun Engkau meremukkan kami di tempat ular dan menutupi kami dengan kegelapan yang kelam.

<sup>20</sup> (44-21) Seandainya kami melupakan nama Allah kami dan mengulurkan tangan kepada allah yang lain,

<sup>21</sup> (44-22) maka Allah akan mengetahuinya, sebab rahasia-rahasia hati tidak tersembunyi dari hadapan-Nya.

<sup>22</sup> (44-23) Sebab demi Engkau kami dibunuh sepanjang hari dan dihitung

seperti domba-domba yang akan disembelih.

<sup>23</sup> (44-24) Bangunlah, ya Tuhan! Mengapa Engkau tidur? Bangkitlah! Janganlah menolak kami untuk selamanya.

<sup>24</sup> (44-25) Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu dari kami? Mengapa Engkau melupakan derita dan kemalangan kami?

<sup>25</sup> (44-26) Jiwa kami direndahkan sampai ke dalam debu, tubuh kami dicampakkan ke tanah.

<sup>26</sup> (44-27) Datanglah menolong kami, bebaskanlah kami demi kebaikan-Mu.

### **MAZMUR 45 (44); Untuk pesta pernikahan raja.**

**45** <sup>1</sup> (45-2) Hatiku terdorong oleh tema yang mulia ketika aku menyampaikan madah pujianku kepada raja, lidahku lincah seperti pena seorang penulis.

<sup>2</sup> (45-3) Engkaulah yang terelok di antara anak-anak manusia, bibirmu diolesi dengan keramahan, sebab Allah telah memberkati engkau untuk selamanya.

<sup>3</sup> (45-4) Ikatlah pedangmu pada pinggang, hai pahlawan perkasa, hiasilah dirimu dengan kecemerlangan dan keagungan.

<sup>4</sup> (45-5) Majulah dengan megah dan jaya, demi kebenaran, demi perkara yang adil. Engkau akan melihat perbuatan-perbuatan tangan kananmu yang mengagumkan.

<sup>5</sup> (45-6) Anak-anak panahmu sungguh tajam, menembus jantung musuh-musuh raja; bangsa-bangsa akan jatuh di kakimu.

<sup>6</sup> (45-7) Takhtamu, ya Allah, akan bertahan selama-lamanya; tongkat keadilan adalah tongkat kerajaanmu.

<sup>7</sup> (45-8) Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan; oleh sebab itu Allah, Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak sukacita, melebihi semua raja.

<sup>8</sup> (45-9) Jubahmu harum oleh mur, gaharu dan cendana. Dari istana gading yang berhias dan bercahaya permainan kecapi menyukakan engkau.

<sup>9</sup> (45-10) Di antara putri-putri pendamping kehormatan, terdapat putri-putri raja-raja; Di tangan kananmu

berdirilah ratu, berhiaskan emas dari Ofir.

<sup>10</sup>(45-11) Dengarlah, hai putri, perhatikanlah; lupakanlah rumah ayahmu dan bangsamu.

<sup>11</sup>(45-12) Raja tertarik oleh kecantikanmu; hormatilah dia, sebab dia adalah tuanmu.

<sup>12</sup>(45-13) Bangsa Tirus akan datang membawa pemberian; bangsa-bangsa yang terkaya hendak bersahabat denganmu.

<sup>13</sup>(45-14) Dengan megah putri itu masuk berpakaian pakajian dari emas.

<sup>14</sup>(45-15) Ia diantar kepada raja, dengan pakaian kerajaan, diiringi anak-anak dara, kawan-kawannya.

<sup>15</sup>(45-16) Di tengah sorak dan kegembiraan mereka masuk ke dalam istana raja.

<sup>16</sup>(45-17) Anak-anakmu akan mengganti bapa leluhur mereka, engkau akan membuat mereka menjadi pemimpin di seluruh negeri.

<sup>17</sup>(45-18) Aku akan memasyhurkan namamu turun-temurun; semoga engkau dipuji oleh segala bangsa sampai selamanya!

**MAZMUR 46 (45); Allah beserta kita.**

**46**<sup>1</sup> (46-2) Allah adalah kekuatan dan perlindungan kita, pertolongan yang selalu sedia dalam penderitaan.

<sup>2</sup> (46-3) Oleh sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berguncang dan gunung-gunung tumbang ke lautan yang paling dalam,

<sup>3</sup> (46-4) sekalipun airnya berbusa dan menderu, sekalipun gunung-gunung bergoyang dan terhuyung-huyung. Sebab Tuhan semesta alam beserta kita, Allah Yakub, benteng kita.

<sup>4</sup> (46-5) Ada sebuah sungai yang airnya membawa sukacita ke kota Allah, tempat kudus, tempat kediaman Yang Mahatinggi.

<sup>5</sup> (46-6) Allah ada di tengah-tengahnya, maka kota tidak dapat jatuh, sebab di waktu fajar pertolongan Allah ada atasnya.

<sup>6</sup> (46-7) Kerajaan-kerajaan terguncang, bangsa-bangsa kacau; mendengar bunyi suara-Nya hancurlah bumi.

<sup>7</sup> (46-8) Tetapi Allah semesta alam beserta kita, Allah Yakub perlindungan kita.

<sup>8</sup> (46-9) Datanglah dan lihatlah karya Tuhan, hal-hal mengagumkan yang telah dibuat-Nya di dunia.

<sup>9</sup> (46-10) Ia telah mengakhiri peperangan, mematahkan busur dan meremukkan tombak, membakar perisai dan kereta perang.

<sup>10</sup> (46-11) Berdiam dirilah, ketahuilah bahwa Akulah Allah. Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di atas bumi!

<sup>11</sup> (46-12) Tuhan semesta alam beserta kita, Allah Yakub, perlindungan kita.

### **MAZMUR 47 (46); Kepada Raja segala bangsa.**

**47** <sup>1</sup> (47-2) Bertepuklah tangan, hai segala bangsa; sorakilah Allah dengan seruan gembira.

<sup>2</sup> (47-3) Sebab Tuhan, Yang Mahatinggi, harus ditakuti; Ialah raja agung atas seluruh bumi.

<sup>3</sup> (47-4) Ia menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasa kita dan

memberikan kepada kita kekuasaan atas bangsa-bangsa.

<sup>4</sup>(47-5) Ia memilih warisan untuk kita - ialah kebanggaan Yakub yang dikasihi-Nya!

<sup>5</sup>(47-6) Allah telah naik diiringi sorak gembira, Tuhan diiringi bunyi nafiri.

<sup>6</sup>(47-7) - Nyanyikanlah pujian bagi Allah, nyanyikanlah pujian! - Nyanyikanlah pujian bagi Raja kita, nyanyikanlah pujian!

<sup>7</sup>(47-8) Allah adalah raja seluruh bumi; nyanyikanlah bagi-Nya madah pujian.

<sup>8</sup>(47-9) Allah memerintah bangsa-bangsa, Allah meraja dari takhta-Nya yang kudus.

<sup>9</sup>(47-10) Pemimpin bangsa-bangsa berkumpul bersama-sama dengan bangsa Allah Abraham. Sebab para penguasa bumi adalah milik Allah, yang meraja dan berdaulat di atas semua orang.

### **MAZMUR 48 (47);**

#### **Gereja-Sion: Gunung Allah.**

**48** <sup>1</sup>(48-2) Agunglah Tuhan, sangat patut dipuji di dalam kota Allah, gunung-Nya yang kudus.

<sup>2</sup> (48-3) Gunung Sion, gunung surgawi, kota Raja agung, indah menjulang, menjadi sukacita bagi seluruh bumi.

<sup>3</sup> (48-4) Di sini, dalam garis-garis pertahanannya Allah telah menunjukkan diri sebagai bentengnya.

<sup>4</sup> (48-5) Raja-raja bersekongkol dan maju menuju kota.

<sup>5</sup> (48-6) Tetapi ketika mereka melihatnya, mereka tercengang; mereka ketakutan dan lari.

<sup>6</sup> (48-7) Mereka gementar ketakutan, seperti wanita sedang kesakitan hendak melahirkan,

<sup>7</sup> (48-8) atau seperti kapal-kapal Tarsis yang dihancurkan oleh angin timur yang keras.

<sup>8</sup> (48-9) Seperti yang sudah kita dengar, demikianlah yang kita lihat di dalam kota Tuhan semesta alam, di dalam kota Allah kita, kota yang telah dibangun Allah untuk selamanya.

<sup>9</sup> (48-10) Kami merenungkan kasih-Mu yang setia, ya Allah, di dalam kenisah-Mu.

<sup>10</sup> (48-11) Pujian-Mu mencapai ujung-ujung bumi, seperti juga nama-Mu, ya Allah. Tangan kanan-Mu selalu menang.

<sup>11</sup> (48-12) Hendaklah gunung Sion bergembira, hendaklah desa-desa Yehuda bersukacita karena keadilan-Mu menang.

<sup>12</sup> (48-13) Berjalanlah di sekeliling Sion, hitunglah menara-menaranya,

<sup>13</sup> (48-14) perhatikanlah dengan baik kubu-kubunya, selidikilah benteng-bentengnya, agar engkau dapat menceritakan kepada angkatan yang akan datang

<sup>14</sup> (48-15) bahwa demikianlah Allah, Allah kita, yang akan selalu memimpin kita.

### **MAZMUR 49 (48); Orang-orang kaya yang tidak bertanggung jawab.**

**49** <sup>1</sup> (49-2) Dengarlah ini, hai kamu sekalian bangsa! Dengarkanlah, hai kamu penghuni dunia,

<sup>2</sup> (49-3) baik yang mulia maupun yang rendah, baik yang kaya maupun yang miskin!

<sup>3</sup> (49-4) Kata-kata kebijaksanaan akan keluar dari mulutku, ucapan hikmat akan datang dari hatiku.

<sup>4</sup> (49-5) Aku mencondongkan telingaku kepada sebuah peribahasa, dan

menguraikan teka-teki dalam irama kecapi.

<sup>5</sup>(49-6) Mengapa aku harus takut ketika datang hari-hari buruk, apabila penipu-penipu jahat mengelilingi aku,

<sup>6</sup>(49-7) Yaitu orang-orang yang mengandalkan kekayaannya dan membanggakan hartanya yang banyak?

<sup>7</sup>(49-8) Sebab tak seorang pun dapat menebus dirinya sendiri atau membayar tebusan kepada Allah untuk kehidupannya.

<sup>8</sup>(49-9) Sebab menebus kehidupan seorang menuntut harga yang terlampau tinggi, dan tak ada uang tebusan yang mencukupi

<sup>9</sup>(49-10) Siapakah yang dapat hidup untuk selamanya dan tidak pernah akan melihat kubur?

<sup>10</sup>(49-11) Sebab ia dapat melihat bahwa orang bijaksana pun mati, orang bodoh dan dungu pun akan pergi meninggalkan harta kekayaan mereka bagi orang lain.

<sup>11</sup>(49-12) Kubur adalah rumah mereka yang kekal, selama turun-temurun, betapa pun luas tanah yang dimilikinya.

<sup>12</sup> [[EMPTY]]

<sup>13</sup> (49-14) Inilah nasib orang tolol yang percaya pada dirinya sendiri, dan orang-orang yang mengikuti mereka.

<sup>14</sup> (49-15) Seperti domba-domba yang diantar ke kubur, gembala dan penguasa mereka adalah maut; dengan segera rupa mereka akan dilenyapkan dalam dunia orang mati, yang adalah rumah mereka.

<sup>15</sup> (49-16) Tetapi Allah akan meluputkan jiwaku dari kubur dengan menerima aku ke dalam diri-Nya.

<sup>16</sup> (49-17) Janganlah takut apabila seorang menjadi kaya, apabila harta rumahnya bertambah,

<sup>17</sup> (49-18) sebab tak ada yang akan dibawanya apabila ia mati; kekayaan dan kemuliaannya akan ditinggalkannya.

<sup>18</sup> (49-19) Sekalipun dalam masa hidupnya ia memuji dirinya berbahagia, karena telah berkarya baik untuk dirinya,

<sup>19</sup> (49-20) namun ia akan menyusul angkatan leluhurnya, yang tidak akan melihat lagi terang.

<sup>20</sup> (49-21) Orang kaya adalah seperti hewan yang dungu, mereka tidak memahami sesuatu pun.

**MAZMUR 50 (49); Layanilah Tuhan dengan hati yang tulus.**

**50** <sup>1</sup> Allah segala Allah, Tuhan telah berbicara dan memanggil bumi dari matahari terbit sampai terbenamnya.

<sup>2</sup> Allah telah bersinar dari Sion, sempurna keindahan-Nya.

<sup>3</sup> Allah tidak lagi berdiam diri, Ia datang; di depan-Nya ada api yang menghanguskan dan di sekelilingnya angin topan berkecamuk.

<sup>4</sup> Ia berseru kepada langit di atas dan kepada bumi di bawah, supaya Ia dapat mengadakan umat-Nya,

<sup>5</sup> "Kumpulkanlah di hadapan-Ku orang-orang milik-Ku, yang telah membuat perjanjian dengan Aku berdasarkan kurban."

<sup>6</sup> Langit akanewartakan keadilan-Nya, sebab Allah sendiri datang untuk mengadakan.

<sup>7</sup> "Dengarlah, hai umat-Ku, perhatikanlah. Aku hendak bersaksi melawan engkau, hai Israel. Aku adalah Allah, Allahmu!

<sup>8</sup> Bukan karena kurban-kurbanmu Aku mencerca engkau, sebab kurban-kurban bakaranmu selalu di hadapan-Ku.

<sup>9</sup> Aku tidak memerlukan sapi jantan dari kandangmu, ataupun kambing jantan dari kawanamu.

<sup>10</sup> Sebab semua binatang adalah milik-Ku - semua yang mengembara di hutan dan menjelajahi beribu bukit-Ku.

<sup>11</sup> Semua burung di udara Aku kenal; semua yang bergerak di padang adalah milik-Ku.

<sup>12</sup> Jika Aku lapar, Aku tidak perlu menyampaikannya kepadamu, sebab milik-Ku dunia ini dan segala isinya.

<sup>13</sup> Adakah aku makan daging sapi jantan atau minum darah kambing jantan?

<sup>14</sup> Persembahkanlah kepada Allah kurban syukur, dan laksanakanlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi.

<sup>15</sup> Berserulah kepada-Ku pada waktu malapetaka; Aku akan membebaskan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku."

<sup>16</sup> Tetapi kepada orang jahat Allah berkata, "Apakah hakmu menyebutkan

hukum-hukum-Ku atau berbicara tentang perjanjian-Ku?

<sup>17</sup> Engkau membenci ajaran-Ku dan mengesampingkan sabda-Ku.

<sup>18</sup> Apabila engkau melihat seorang pencuri engkau menggabungkan diri dengan dia; engkau bersahabat dengan para pelacur.

<sup>19</sup> Mulutmu penuh kejahatan dan lidahmu penuh tipu.

<sup>20</sup> Engkau berbicara jelek tentang saudaramu, dan memfitnah anak ibumu sendiri.

<sup>21</sup> Sebab Aku berdiam diri ketika engkau melakukan semuanya ini, engkau berpikir bahwa Aku sama seperti engkau. Tetapi sekarang Aku mencerca engkau dan mengajukan dakwaan ini terhadapmu.

<sup>22</sup> Renungkanlah ini, hai engkau yang melupakan Allah, agar Aku tidak mengoyak-ngoyak engkau dan tak ada yang menolong engkau.

<sup>23</sup> Barang siapa mempersembahkan kurban syukur, dia menghormati Aku; akan tetapi barang siapa berlaku benar, kepadanya Aku akan menunjukkan keselamatan yang dari Allah."

**MAZMUR 51 (50);  
Ampunilah aku, ya Tuhan.**

**51** <sup>1</sup>(51-3) Kasihanilah aku, ya Allah, dalam kasih-Mu yang setia. Dalam kerahiman-Mu yang besar, hapuskanlah dosaku.

<sup>2</sup>(51-4) Basuhlah seluruh kesalahanku; bersihkanlah aku dari yang jahat.

<sup>3</sup>(51-5) Sebab aku mengakui kesalahan-kesalahanku dan dosa-dosaku selalu kuingat.

<sup>4</sup>(51-6) Hanya kepada-Mu aku telah berdosa; aku telah melakukan apa yang jahat di hadapan-Mu. Engkau benar dalam keputusan-Mu dan tidak bercela dalam hukuman-Mu.

<sup>5</sup>(51-7) Sebab sejak lahir aku penuh kesalahan, seorang berdosa sejak dari rahim ibuku.

<sup>6</sup>(51-8) Aku tahu bahwa Engkau menghendaki kebenaran di dalam hati, ajarilah aku kebijaksanaan di dalam batinku.

<sup>7</sup>(51-9) Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi bersih, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih daripada salju.

<sup>8</sup> (51-10) Penuhilah aku dengan sukacita dan kegembiraan: biarlah tulang-tulang yang telah Kauremukkan bersukacita.

<sup>9</sup> (51-11) Palingkanlah wajah-Mu dari dosa-dosaku dan hapuslah semua pelanggaranku.

<sup>10</sup> (51-12) Ciptakanlah di dalamku, ya Allah, hati yang murni; berilah aku roh yang baru dan teguh.

<sup>11</sup> (51-13) Janganlah membuang aku dari hadirat-Mu dan janganlah mengambil Roh Kudusmu dari padaku.

<sup>12</sup> (51-14) Berilah aku kembali sukacita keselamatan-Mu dan topanglah aku dengan hati yang rela.

<sup>13</sup> (51-15) Maka aku akan menyatakan jalan-jalan-Mu kepada mereka yang berbuat jahat dan orang-orang berdosa akan kembali kepada-Mu.

<sup>14</sup> (51-16) Bebaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, dan dengan nyaring aku akan menyanyikan keadilan-Mu.

<sup>15</sup> (51-17) Ya Tuhan, bukalah bibirku maka aku akan menyatakan pujian-Mu.

<sup>16</sup> (51-18) Engkau tidak berkenan akan kurban sembelihan; jika aku

memperssembahkan kurban bakar,  
Engkau tidak menyukainya.

<sup>17</sup> (51-19) Ya Allah, kurbanku ialah jiwa yang hancur; hati yang remuk redam tidak Kautolak.

<sup>18</sup> (51-20) Hujanilah Sion dengan kebaikan-Mu; pulihkanlah kembali tembok-tembok Yerusalem.

<sup>19</sup> (51-21) Maka Engkau akan berkenan kepada kurban yang benar, kepada kurban bakar dan sapi-sapi jantan yang dipersembahkan di atas mezbah-Mu.

### **MAZMUR 52 (51); Allah akan membinasakan orang jahat.**

**52** <sup>1</sup> (52-3) Mengapa engkau membanggakan kejahatanmu, hai orang perkasa? Mengapa engkau bermegah sepanjang hari

<sup>2</sup> (52-4) bahwa engkau sedang merancang kejahatan? Lidahmu bagaikan pisau cukur yang tajam;

<sup>3</sup> (52-5) engkau lebih mencintai kejahatan daripada kebaikan, dan kepalsuan lebih daripada kebenaran.

<sup>4</sup> (52-6) Engkau mencintai perkataan yang menyebabkan malapetaka, hai lidah penipu!

<sup>5</sup> (52-7) Tetapi Allah akan menjatuhkan engkau ke dalam kebinasaan; Ia akan membuang engkau dari kemahmu; dan mencabut engkau dari negeri orang hidup.

<sup>6</sup> (52-8) Orang benar akan melihat dan takut, serta mentertawakan dia dan berkata,

<sup>7</sup> (52-9) "Inilah orang yang tidak mau mengandalkan Allah, tetapi menaruh kepercayaan pada kelimpahan harta dan mencari perlindungan dalam kekayaannya."

<sup>8</sup> (52-10) Tetapi aku ini seperti pohon zaitun yang hijau di dalam Bait Allah; aku percaya akan kasih Allah yang setia untuk selamanya-lamanya.

<sup>9</sup> (52-11) Aku akan memuji Engkau selama-lamanya untuk segala yang telah Kauperbuat dan memasyhurkan nama-Mu, karena itu baik, di hadapan orang-orang yang setia kepada-Mu.

### **MAZMUR 53 (52); Dunia tanpa Allah.**

**53** <sup>1</sup> (53-2) Orang bodoh berkata di dalam hati, "Tidak ada Allah." Mereka sudah menjadi rusak, jalan hidup

mereka jahat; tak ada seorang pun yang berbuat baik.

<sup>2</sup> (53-3) Dari surga Allah memandang kepada anak-anak manusia, untuk melihat entah ada seorang yang mengerti dan mencari Allah.

<sup>3</sup> (53-4) Tidak ada seorang pun! Sekalian mereka telah menyimpang. Sekaliannya telah menjadi jahat. Tidak ada orang yang berbuat baik, seorang pun tidak.

<sup>4</sup> (53-5) Apakah mereka yang melakukan kejahatan, tidak pernah akan belajar? Mereka menelan umat-Ku seperti mereka menelan makanan dan tidak pernah berseru kepada Allah.

<sup>5</sup> (53-6) Inilah mereka - amat ketakutan, padahal tak ada sesuatu pun yang perlu ditakuti. Sebab Allah akan menyerakkan tulang-tulang mereka; mereka akan dipermalukan, sebab Allah telah menolak mereka.

<sup>6</sup> (53-7) Semoga aku dapat melihat keselamatan Israel datang dari Sion! Apabila Allah memulihkan nasib umat-Nya, maka Yakub akan bergembira, Israel akan bersukacita.

**MAZMUR 54 (53)**

**54**<sup>1</sup> (54-3) Demi nama-Mu, ya Allah, selamatkanlah aku; Engkau, yang perkasa, belalah perkaraku.

<sup>2</sup> (54-4) Dengarlah doaku, ya Allah; dengarlah kata-kata mulutku.

<sup>3</sup> (54-5) Orang-orang asing melawan aku, orang-orang yang kejam hendak mencabut nyawaku, mereka yang tidak menghormati Allah.

<sup>4</sup> (54-6) Lihatlah, Allah adalah penolongku; Tuhan menjamin kehidupanku.

<sup>5</sup> (54-7) Kiranya rancangan jahat mereka berbalik melawan mereka sendiri; binasakanlah mereka dalam kesetiaan-Mu!

<sup>6</sup> (54-8) Dengan rela hati aku mempersembahkan kurban kepadamu dan memuji nama-Mu, ya Tuhan, sebab itu baik.

<sup>7</sup> (54-9) Engkau telah meluputkan aku dari malapetaka, dan aku memandang rendah musuh-musuhku.

**MAZMUR 55 (54); Doa mereka yang dianiaya.**

**55** <sup>1</sup> (55-2) Dengarkanlah doaku, ya Allah, janganlah tuli terhadap permohonanku;

<sup>2</sup> (55-3) perhatikanlah dan jawablah aku. Aku sangat gelisah,

<sup>3</sup> (55-4) mendengar teriakan musuh dan keributan orang jahat. Aku takut akan cara mereka mencerca dan menganiaya aku dalam kemarahan mereka.

<sup>4</sup> (55-5) Hatiku sangat menderita; cengkeraman maut menimpa aku.

<sup>5</sup> (55-6) Aku gemetar ketakutan. Kengerian telah meliputi aku.

<sup>6</sup> (55-7) Aku berkata, "Seandainya aku mempunyai sayap seperti burung merpati, maka aku akan terbang pergi dan menemukan kedamaian;

<sup>7</sup> (55-8) Aku akan mencari kediaman di padang gurun,

<sup>8</sup> (55-9) atau bersegera menemukan sebuah gua tempat berlindung dari angin badai."

<sup>9</sup> (55-10) Ya Tuhan, hancurkanlah rencana-rencana mereka. Di kota aku melihat perselisihan dan kekerasan;

<sup>10</sup> (55-11) siang dan malam mereka mengelilingi tembok-temboknya mencari-cari, sedang di dalam kota kejahatan merajalela.

<sup>11</sup> (55-12) Pemerintahan yang kejam dan pengkhianatan sedang menggerogoti kota.

<sup>12</sup> (55-13) Seandainya seorang musuh yang menghina aku, pasti aku dapat menahanya; seandainya seorang lawan yang mengejar aku, maka aku dapat bersembunyi terhadapnya.

<sup>13</sup> (55-14) Tetapi engkau, orang seperti aku, sahabat karibku, rekanku,

<sup>14</sup> (55-15) yang kebersamaannya telah kurasakan ketika kita berada bersama di dalam rumah Allah.

<sup>15</sup> (55-16) Kiranya maut dengan tiba-tiba menimpa mereka, kiranya mereka turun hidup-hidup ke dalam kubur, sebab kejahatan bertumbuh subur di dalam mereka.

<sup>16</sup> (55-17) Tetapi aku mencari perlindungan di dalam Allah; Tuhan akan meluputkan aku.

<sup>17</sup> (55-18) Pada pagi hari dan waktu malam, malah juga pada tengah hari aku meneriakkan kecemasanku dan mengeluh: pasti Ia akan mendengar suaraku.

<sup>18</sup> (55-19) Ia akan membebaskan aku dengan aman dari lawan-lawanku yang sungguh banyak.

<sup>19</sup> (55-20) Allah yang bertakhta untuk selamanya akan mendengarkan aku dan merendahkan mereka, sebab mereka tidak menyesal dan tidak pula takut kepada Allah.

<sup>20</sup> (55-21) Sahabatku telah menyerang rekan-rekannya dan telah melanggar perjanjiannya dengan mereka.

<sup>21</sup> (55-22) Kata-katanya lebih licin daripada mentega, namun dalam hati ia siap berperang; ucapan-ucapannya lebih menyejukkan daripada minyak, tetapi pedangnya telah terhunus.

<sup>22</sup> (55-23) Tanggungkanlah bebanmu pada Tuhan, dan Ia akan menopang engkau, sebab Ia tidak pernah membiarkan orang benar jatuh.

<sup>23</sup> (55-24) Tetapi Engkau, ya Allah, akan mencampakkan orang jahat ke dalam lubang; mereka yang suka

menumpahkan darah dan pengkhianat tidak akan bertahan hidup separoh umurnya. Sedangkan aku percaya hanya pada-Mu, ya Tuhan.

**MAZMUR 56 (55); Kejujuran dan keadilan tidak pernah akan terkalahkan.**

**56**<sup>1</sup> (56-2) Ya Tuhan, perhatikanlah kerahiman-Mu kepadaku, sebab musuh-musuh mengejar aku; mereka menyerang aku sepanjang waktu.

<sup>2</sup> (56-3) Mereka yang mendakwa aku mengejar aku sepanjang hari, banyak yang menyerang aku.

<sup>3</sup> (56-4) Tetapi apabila aku takut, ya Allah Mahakuasa, aku menaruh kepercayaanku pada-Mu.

<sup>4</sup> (56-5) Kepada Allah, yang sabda-Nya kupuji, kepada Allah aku percaya tanpa takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia melawan aku?

<sup>5</sup> (56-6) Sepanjang hari mereka merencanakan rencana jahat, mereka berusaha merugikan perkaraku.

<sup>6</sup> (56-7) Mereka bersekongkol dan menghadang sambil memperhatikan

setiap gerakku untuk mencabut nyawaku.

<sup>7</sup> (56-8) Mereka tak boleh dibiarkan luput dari hukuman; oleh sebab itu, ya Allah, jatuhkanlah bangsa-bangsa dalam amarah-Mu.

<sup>8</sup> (56-9) Engkau mengetahui catatan keluhanku; air mataku tertampung dalam kirbat-Mu. Tidakkah itu tertulis dalam gulungan kitab-Mu?

<sup>9</sup> (56-10) Musuh-musuhku akan mundur apabila aku berseru kepada-Mu meminta pertolongan; sekarang aku tahu bahwa Allah besertaku.

<sup>10</sup> (56-11) Pada Allah yang sabda-Nya kupuji,

<sup>11</sup> (56-12) pada Allah aku percaya tanpa takut. Apakah yang dapat dilakukan oleh manusia melawan aku?

<sup>12</sup> (56-13) Aku terikat pada-Mu oleh nazarku, ya Allah; aku akan mempersembahkan kurban syukurku.

<sup>13</sup> (56-14) Sebab Engkau telah meluputkan jiwaku dari maut dan menjaga kakiku agar tidak terantuk, sehingga aku dapat berjalan di hadirat Allah dalam terang kehidupan.

**MAZMUR 57 (56); Ya Tuhan, aku hidup di tengah singa-singa.**

**57** <sup>1</sup> (57-2) Kasihanilah aku, ya Allah, kasihanilah aku, sebab jiwaku berlindung pada-Mu; aku akan menemukan perlindungan di dalam bayang-bayang sayap-Mu sampai malapetaka telah berlalu.

<sup>2</sup> (57-3) Aku berseru kepada Allah Mahatinggi, kepada Allah yang telah melakukan segala sesuatu untukku;

<sup>3</sup> (57-4) semoga Ia mengutus seorang penebus dari surga dan mempermalukan para penindasku. Semoga Allah mengirim kepadaku kasih setia-Nya.

<sup>4</sup> (57-5) Aku akan terbaring di tengah singa-singa yang dengan rakus menelan manusia; gigi mereka seperti tombak dan panah yang runcing, lidah mereka seperti pedang yang tajam.

<sup>5</sup> (57-6) Diagungkanlah Engkau ya Allah, di atas langit! Kemuliaan-Mu memenuhi seluruh bumi!

<sup>6</sup> (57-7) Mereka telah memasang jerat untuk kakiku; jiwaku merunduk karena kesesakan. Mereka menggali lubang

di jalanku, tetapi mereka sendiri yang jatuh ke dalamnya.

<sup>7</sup> (57-8) Hatiku tetap teguh, ya Allah, hatiku teguh. Aku akan bernyanyi dan bermazmur.

<sup>8</sup> (57-9) Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah hai kecapi dan gambus! Aku akan membangunkan fajar.

<sup>9</sup> (57-10) Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara bangsa-bangsa; aku akan menyanyikan pujian kepada-Mu di tengah suku-suku bangsa.

<sup>10</sup> (57-11) Sebab kasih-Mu mencapai langit, dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>11</sup> (57-12) Ditinggikanlah Engkau di atas langit! Hendaklah kemuliaan-Mu meliputi seluruh bumi.

### **MAZMUR 58 (57); Allah menghakimi para hakim.**

**58** <sup>1</sup> (58-2) Hai para penguasa, adilkah ketetapan-ketetapanmu dan tuluskah keputusanmu?

<sup>2</sup> (58-3) Tidak, dengan sengaja kamu melakukan kejahatan; kamu melakukan kekerasan dan kecurangan di bumi.

<sup>3</sup> (58-4) Malah sejak dari kandungan orang jahat itu tersesat, sejak kelahiran mereka itu pendusta.

<sup>4</sup> (58-5) Mereka sangat berbisa seperti ular, tuli seperti ular tedung,

<sup>5</sup> (58-6) yang menutup telinganya supaya jangan mendengar suara tukang mantera yang hendak mempesona.

<sup>6</sup> (58-7) Patahkanlah, ya Allah, gigi di dalam mulut mereka; cabutlah taring singa-singa, ya Tuhan.

<sup>7</sup> (58-8) Biarlah mereka lenyap seperti air yang tertumpah; biarlah mereka diinjak-injak seperti rumput yang layu.

<sup>8</sup> (58-9) Biarlah mereka seperti siput yang menjadi lendir, seperti anak gugur yang tidak pernah melihat matahari.

<sup>9</sup> (58-10) Sebelum periuk-periukmu merasakan panas duri-duri yang menyala, entah kering entah mentah - biarlah mereka tersapu jauh.

<sup>10</sup> (58-11) Orang yang tulus akan bergembira apabila dendamnya terbalas; mereka akan membasuh kaki dalam darah orang jahat.

<sup>11</sup> (58-12) Ketika itu orang akan berkata. "Sesungguhnya orang benar akan mendapat upah; sesungguhnya

ada Allah yang menjamin keadilan di atas bumi."

### **MAZMUR 59 (58); Kota dalam tangan orang-orang kejam**

**59** <sup>1</sup> (59-2) Luputkanlah aku dari musuh-musuhku; ya Allah, dari mereka yang bangkit melawan aku.

<sup>2</sup> (59-3) Luputkanlah aku dari orang-orang yang melakukan kejahatan; bebaskanlah aku dari orang yang haus darah.

<sup>3</sup> (59-4) Lihatlah, mereka menghadang kehidupanku - orang-orang perkasa yang bersekongkol melawan aku, meski aku tidak bersalah, ya Tuhan.

<sup>4</sup> (59-5) Aku tidak berbuat salah terhadap mereka, namun mereka hendak menyerang aku. Bangkitlah dan tolonglah aku, perhatikanlah keadaanmu yang menyedihkan,

<sup>5</sup> (59-6) ya Tuhan Allah semesta alam, Allah Israel! Bangkitlah dan hukumlah bangsa-bangsa; janganlah mengasihani pengkhianat-pengkhianat yang jahat.

<sup>6</sup> (59-7) Setiap malam mereka kembali, melolong seperti anjing-anjing yang menjelajah".

<sup>7</sup> (59-8) Mereka mengira bahwa Allah tidak mendengar atau melihat perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>8</sup> (59-9) Tetapi Engkau, ya Tuhan, menertawakan mereka; Engkau memandang rendah orang-orang jahat.

<sup>9</sup> (59-10) Hai Kekuatanku, aku memandang kepada-Mu, sebab Engkau, ya Allah, adalah bentengku.

<sup>10</sup> (59-11) Allahku yang pengasih akan datang menolong aku dan membiarkan aku melihat musuh-musuhku jatuh.

<sup>11</sup> (59-12) Janganlah membunuh mereka, supaya bangsaku tidak lupa; cukuplah mengguncang mereka dengan kuasa-Mu, dan jatuhkanlah mereka, ya Tuhan, perisai kami.

<sup>12</sup> (59-13) Berilah kami pertolongan melawan musuh, karena pertolongan manusia tidak bernilai jerami. Oleh sebab sumpah serapah dan tipu yang mereka ucapkan,

<sup>13</sup> (59-14) binasakanlah mereka dalam dendam-Mu, binasakanlah sampai mereka tak ada lagi. Ketika itu orang akan tahu bahwa Allah memerintah Yakub sampai ke ujung-ujung bumi.

<sup>14</sup> (59-15) Biarkanlah mereka kembali pada setiap malam, melolong seperti anjing menjelajahi kota,

<sup>15</sup> (59-16) berkeliaran mencari makan, menggeram dan tidak pernah terpuaskan.

<sup>16</sup> (59-17) Tetapi aku akan menyanyikan kekuatan-Mu; di pagi hari aku akan bernyanyi tentang kasih-Mu. Sebab Engkaulah bentengku, perlindungan dalam waktu kesesakan.

<sup>17</sup> (59-18) Hai Kekuatanku, aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu, sebab Engkau, ya Allah, adalah bentengku; Engkaulah Allah yang pengasih.

### **MAZMUR 60 (59); Permohonan sesudah kekalahan**

**60** <sup>1</sup> (60-3) Ya Allah, Engkau telah menolak kami dan meruntuhkan pertahanan kami; Engkau murka, tetapi berbaliklah sekarang kepada kami.

<sup>2</sup> (60-4) Engkau telah mengguncangkan negeri dan merobeknya; perbaikilah retakannya sebab ia hampir runtuh.

<sup>3</sup> (60-5) Engkau telah membuat umat-Mu menderita; Engkau telah

memberikan kepada kami anggur yang membuat kami terhuyung-huyung.

<sup>4</sup> (60-6) Engkau telah menempatkan panji di belakang kami dan bangsa-Mu telah lari dari busur dan panah.

<sup>5</sup> (60-7) Tolonglah dan dengarlah kami, agar orang-orang yang Kaukasih dapat diluputkan.

<sup>6</sup> (60-8) Allah telah berbicara di tempat kudus-Nya, "Dalam kemenangan Aku akan membagi-bagikan Sikkem dan mengukur Lembah Sukot.

<sup>7</sup> (60-9) Gilead adalah milik-Ku; Manasye milik-Ku; Efraim adalah tutup kepala-Ku, Yehuda tongkat-Ku.

<sup>8</sup> (60-10) Moab adalah tempat pembasuhan-Ku; dan Edom tempat Aku menaruh kasut-Ku; karena Filistea Aku akan bersorak sorai."

<sup>9</sup> (60-11) Siapa yang akan mengantar Aku ke kota yang dibentengi? Siapa yang akan menuntun Aku ke Edom?

<sup>10</sup> (60-12) Bukankah Engkau telah menolak kami, ya Allah? Engkau tidak lagi pergi bersama balatentara kami.

<sup>11</sup> (60-13) Berilah kami bantuan melawan musuh, sebab bantuan manusia tidak berguna.

<sup>12</sup> (60-14) Bersama Allah kita akan memperoleh kemenangan; Ia akan menghancurkan musuh untuk kita.

### MAZMUR 61 (60)

**61** <sup>1</sup> (61-2) Dengarlah seruanmu, ya Allah; dengarkanlah doamu.

<sup>2</sup> (61-3) Aku berseru kepada-Mu dari ujung-ujung bumi; hatiku menjadi lesu. Tempatkan aku tinggi di atas bukit batu;

<sup>3</sup> (61-4) hendaklah menjadi perlindunganmu, menara yang kuat melawan musuh.

<sup>4</sup> (61-5) Biarkanlah aku berdiam di dalam kemah-Mu untuk selamanya dan mencari perlindungan dalam naungan sayap-Mu.

<sup>5</sup> (61-6) Sesungguhnya Engkau telah mendengar nazarku, ya Allah, dan hasrat mereka yang takut akan nama-Mu.

<sup>6</sup> (61-7) Perbanyaklah hari-hari kehidupan raja; perpanjanglah tahun-tahunnya selama turun-temurun.

<sup>7</sup> (61-8) Kiranya dia selalu ditakhtakan di hadirat Allah; hendaklah kasih dan kesetiaan-Mu menjaga dia.

<sup>8</sup> (61-9) Maka aku akan menyanyikan pujian bagi nama-Mu dan melaksanakan nazarku hari demi hari.

**MAZMUR 62 (61); Jiwaku beristirahat hanya dalam Allah.**

**62** <sup>1</sup> (62-2) Jiwaku menemukan istirahat hanya dalam Allah; dari pada-Nya datang keselamatanku.

<sup>2</sup> (62-3) Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku: bersama Dia sebagai bentengku, aku tidak akan dikalahkan.

<sup>3</sup> (62-4) Berapa lama semua kamu hendak menyerbu seorang untuk menjatuhkannya seperti dinding yang telah miring, seperti tembok yang hendak runtuh?

<sup>4</sup> (62-5) Sesungguhnya mereka hendak menjatuhkan daku, dari kedudukanku yang tinggi. Kesukaan mereka ialah menceritakan dusta: dengan mulut mereka memberkati, tetapi dalam hati mereka mengutuk.

<sup>5</sup> (62-6) Jiwaku menemukan istirahat hanya dalam Allah; dari pada-Nya datang keselamatanku.

<sup>6</sup> (62-7) Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku; bersama Dia sebagai bentengku, aku tidak akan dikalahkan.

<sup>7</sup> (62-8) Keselamatan dan kehormatanku pada Allah; Dialah perlindunganku, gunung batuku yang kukuh.

<sup>8</sup> (62-9) Percayalah Dia selalu, hai umatku; curahkanlah hatimu di hadapan-Nya; Allah adalah perlindungan kita.

<sup>9</sup> (62-10) Orang-orang yang hina hanyalah satu hembusan nafas, orang-orang yang penting hanyalah khayalan. Jika ditimbang di atas neraca mereka hanya kehampaan, yang lebih ringan dari angin.

<sup>10</sup> (62-11) Janganlah menginginkan pemerasan, dan jangan mengharapkan keuntungan yang curang. Sekalipun harta kekayaanmu bertambah, jagalah supaya hatimu tidak melekat padanya.

<sup>11</sup> (62-12) Satu kali Allah telah bersabda, tetapi aku telah mendengar dua hal: bahwa kekuasaan adalah milik Allah,

<sup>12</sup> (62-13) dan kasih setia juga milik-Mu, ya Tuhan: Engkau membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

**MAZMUR 63 (62);  
Jiwaku haus padamu.**

**63** <sup>1</sup> (63-2) Ya Allah, Engkaulah Allahku, Engkaulah yang kucari; sebab tubuhku merindukan Engkau dan jiwaku haus akan Dikau, seperti tanah kering dan tandus, di mana tak ada air.

<sup>2</sup> (63-3) Maka aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, untuk melihat kuasa dan kemuliaan-Mu.

<sup>3</sup> (63-4) Kasih-Mu lebih baik dari kehidupan, bibirku akan memuliakan Engkau.

<sup>4</sup> (63-5) Aku akan memuji Engkau selama aku hidup, aku mengangkat tangan dan berseru memanggil nama-Mu.

<sup>5</sup> (63-6) Seperti dengan makanan pilihan jiwaku dikenyangkan, dan dengan gembira bibirku memuji Engkau,

<sup>6</sup> (63-7) apabila aku ingat pada-Mu di tempat tidurku aku memikirkan Engkau sepanjang malam;

<sup>7</sup> (63-8) sebab Engkau adalah pertolonganku; dalam naungan sayap-Mu aku bernyanyi.

<sup>8</sup> (63-9) Jiwaku melekat pada-Mu, tangan kanan-Mu menopang aku.

<sup>9</sup> (63-10) Mereka yang hendak mencabut nyawaku akan jatuh di kedalaman bumi;

<sup>10</sup> (63-11) mereka akan diserahkan kepada pedang, dan akan menjadi mangsa serigala-serigala.

<sup>11</sup> (63-12) Raja akan bersukacita dalam Allah. Semua orang yang bersumpah demi nama Allah akan bermegah, tetapi mulut yang mengatakan dusta akan dibungkamkan.

### **MAZMUR 64 (63); Penghukuman untuk mereka yang memfitnah**

**64** <sup>1</sup> (64-2) Ya Allah, dengarlah suaraku apabila aku memohon, lindungilah hidupku dari ancaman musuh.

<sup>2</sup> (64-3) Sembunyikanlah aku dari persekongkolan orang jahat, dari rencana jahat mereka yang berkomplot,

<sup>3</sup> (64-4) yang membuat tajam lidahnya seperti pedang dan mengarahkan kata-kata pahit seperti anak panah,

<sup>4</sup> (64-5) untuk memanah orang tak bersalah dari tempat persembunyian, memanah dia dengan tiba-tiba dan tanpa takut.

<sup>5</sup> (64-6) Mereka saling menyemangati untuk berbuat jahat; mereka bersekongkol memasang jerat, sambil berkata, "Tak ada orang yang melihat kita."

<sup>6</sup> (64-7) Barang siapa meneliti hati manusia, dia akan menyingkapkan mereka.

<sup>7</sup> (64-8) Tetapi Allah akan melepaskan panah-Nya kepada mereka, dan sekonyong-konyong mereka akan terluka

<sup>8</sup> (64-9) dan akan binasa oleh lidah mereka sendiri; semua orang yang melihat mereka menggelengkan kepala.

<sup>9</sup> (64-10) Umat manusia akan kagum; mereka akanewartakan karya Allah dan merenungkan perbuatan-perbuatan-Nya.

<sup>10</sup> (64-11) Orang jujur akan bersukacita dan berlandung pada Allah; orang yang jujur hatinya akan bermegah dalam Dia.

**MAZMUR 65 (64); Engkau turun ke bumi dan memberkatinya dengan kelimpahan Syukur karena hasil panen yang berlimpah.**

**65** <sup>1</sup> (65-2) Bagi-Mu pujian di Sion, ya Allah; di sini orang datang untuk melaksanakan nazar mereka.

<sup>2</sup> (65-3) Semua manusia akan datang kepada-Mu membawa dosa-dosa mereka, ya Allah, yang mengabulkan doa-doa mereka.

<sup>3</sup> (65-4) Sekalipun kami sarat dengan kesalahan, Engkau mengampuni dosa-dosa kami.

<sup>4</sup> (65-5) Berbahagialah orang yang Kaupilih untuk mendekat pada-Mu dan yang Kauantar ke pelataran-Mu. Di dalam rumah-Mu kami dipuaskan dengan segala yang baik di kenisah-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> (65-6) Dengan perbuatan-perbuatan kebenaran yang mengagumkan Engkau menjawab kami, ya Allah Penebus kami,

pengharapan segala ujung bumi dan pulau-pulau yang jauh.

<sup>6</sup> (65-7) Dengan kuasa-Mu gunung-gunung dibentuk.

<sup>7</sup> (65-8) Dengan kekuatan-Mu lautan ditenangkan; Engkau meredakan gelombang-gelombang yang menderu dan kekacauan bangsa-bangsa.

<sup>8</sup> (65-9) Mereka yang berdiam di ujung-ujung bumi kagum akan karya-Mu yang mengherankan. Engkau membuat fajar dan senja bersorak gembira.

<sup>9</sup> (65-10) Engkau mengairi tanah dan menjaganya, memperkayanya dengan kelimpahan alam, Sungai-sungai Allah penuh dengan air; Engkau menyediakan gandum bagi rakyat; sebab Engkaulah yang telah mengaturnya sedemikian.

<sup>10</sup> (65-11) Engkau mengairi alur bajak di tanah dan meratakan tempat-tempat yang tinggi, Engkau melembutkan tanah dengan hujan dan memberkati tanamannya.

<sup>11</sup> (65-12) Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan; kelimpahan mengalir di mana-mana.

<sup>12</sup> (65-13) Padang gurun telah menjadi padang gembalaan, bukit-bukit berpakaian kegembiraan,

<sup>13</sup> (65-14) padang-padang rumput dipenuhi kawanan domba, lembah-lembah penuh bertabur gandum - mereka bersorak dan bernyanyi dengan gembira.

**MAZMUR 66 (65); Bersyukur setelah suatu perjuangan.**

**66** <sup>1</sup> Bersoraklah dengan gembira kepada Allah, hai kamu semua di atas bumi;

<sup>2</sup> nyanyikanlah kemuliaan nama-Nya; wartakanlah pujian yang mulia bagi-Nya.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada Allah, "Betapa agung karya-Mu! Betapa hebat kuasa-Mu yang membuat musuh-musuhmu menjadi takut!

<sup>4</sup> Seluruh bumi tunduk bersujud kepada-Mu, memadamkan lagu memuji Engkau, bernyanyi memuliakan nama-Mu."

<sup>5</sup> Datang dan lihatlah apa yang telah dilakukan oleh Allah, betapa agung karya-Nya untuk manusia.

<sup>6</sup> Ia telah membuat laut menjadi tanah kering: mereka melintasi sungai sambil berjalan kaki. Oleh sebab itu marilah kita bersukacita di dalam Dia.

<sup>7</sup> Dengan kuasa-Nya Ia memerintah untuk selamanya, mata-Nya memperhatikan bangsa-bangsa, lengan-Nya menguasai para pemberontak.

<sup>8</sup> Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, hendaklah bunyi pujian-Nya kedengaran,

<sup>9</sup> sebab Ia telah memelihara kami di antara orang hidup dan menjaga kaki kami, agar tidak terantuk.

<sup>10</sup> Engkau telah menguji kami, ya Allah; Engkau telah memurnikan kami seperti perak.

<sup>11</sup> Engkau membiarkan kami jatuh ke dalam jerat; Engkau membebani kami dengan kehinaan

<sup>12</sup> dan membiarkan orang jahat memerintah kami, dan kami telah melewati api dan air, tetapi akhirnya Engkau mengantar kami dengan aman.

<sup>13</sup> Aku akan membawa persembahan ke rumah-Mu sebagai pemenuhan nazar

<sup>14</sup> yang telah kubuat dalam kesulitan.

<sup>15</sup> Aku akan mempersembahkan binatang-binatang gemuk sebagai

kurban bakaran, mengepulkan asap domba-domba jantan yang dibakar, dan kurban kambing dan sapi jantan.

<sup>16</sup> Hai semua kamu yang takut pada Allah, datang dan lihatlah aku akan menceritakan kepadamu apa yang telah dilakukan-Nya

<sup>17</sup> Dengan nyaring aku berseru kepada-Nya, mengagungkan Dia dengan lidahku.

<sup>18</sup> Jika ada kejahatan di dalam hatiku, maka Tuhan tidak akan mendengarkan.

<sup>19</sup> Tetapi Allah telah mendengarkan; Ia telah memperhatikan doaku.

<sup>20</sup> Terpujilah Allah! Ia tidak menolak doaku; dan tidak menjauhkan kasih-Nya dari padaku.

**MAZMUR 65 (64); Engkau turun ke bumi dan memberkatinya dengan kelimpahan Syukur karena hasil panen yang berlimpah.**

**67** <sup>1</sup> (67-2) Kiranya Allah bermurah hati dan memberkati kita; kiranya Ia membiarkan wajah-Nya menyinari kita.

<sup>2</sup> (67-3) Kiranya jalan-Mu dikenal di atas bumi dan keselamatan-Mu di antara bangsa-bangsa.

<sup>3</sup> (67-4) Kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, kiranya segala bangsa memuji Engkau!

<sup>4</sup> (67-5) Kiranya bangsa-bangsa bergembira dan bernyanyi dengan sukacita, sebab Engkau memerintah bangsa-bangsa dengan adil dan dengan ikhlas hati memimpin bangsa-bangsa.

<sup>5</sup> (67-6) Kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, kiranya segala bangsa memuji Engkau!

<sup>6</sup> (67-7) Tanah telah memberikan hasilnya; Allah, Allah kita, telah memberkati kita.

<sup>7</sup> (67-8) Kiranya Allah selalu memberkati kita, dan kiranya Ia selalu ditakuti sampai ke ujung-ujung bumi.

### **MAZMUR 68 (67); Perarakan kemenangan Allah.**

**68** <sup>1</sup> (68-2) Bangkitlah, ya Allah, cerai-beraikanlah musuh-musuh-Mu; biarlah musuh-musuh-Mu lari dari hadapan-Mu.

<sup>2</sup> (68-3) Seperti asap dihembus angin, demikianlah Engkau melenyapkan mereka; seperti lilin mencair oleh api, demikianlah Engkau membiarkan orang jahat binasa di hadapan-Mu.

<sup>3</sup> (68-4) Tetapi hendaklah orang benar bergembira dan bersorak di hadapan Allah; hendaklah mereka bernyanyi bagi Allah dan bersorak kegembiraan.

<sup>4</sup> (68-5) Bernyanyilah bagi Allah, nyanyikanlah pujian bagi nama-Nya; Soapkan jalan bagi Dia yang mengendarai awan-awan; Tuhanlah nama-Nya. Bersukacitalah di hadirat-Nya.

<sup>5</sup> (68-6) Bapa para yatim dan pelindung pada janda - demikianlah Allah kita di tempat-Nya yang kudus.

<sup>6</sup> (68-7) Ia memberikan perlindungan kepada yang tunawisma, menuntun orang tawanan kepada kebahagiaan, tetapi membiarkan para pemberontak berdiam di negeri tandus.

<sup>7</sup> (68-8) Ya Allah, ketika Engkau keluar memimpin umat-Mu melintasi padang gurun,

<sup>8</sup> (68-9) bumi gemetar, langit mencurahkan hujan, di hadapan hadirat Allah, Allah Israel di Sinai.

<sup>9</sup> (68-10) Engkau memberikan hujan yang limpah untuk menyegarkan anak-anak-Mu yang letih.

<sup>10</sup> (68-11) Umat-Mu menemukan kediaman, dan dari kelimpahan-Mu Engkau memberikan rezeki kepada yang berkekurangan.

<sup>11</sup> (68-12) Tuhan telah mengirimkan berita gembira; "Tuhan telah memporakporandakan balatentara!"

<sup>12</sup> (68-13) "Raja-raja dan balatentara mereka telah lari, sungguh mereka lari, lari!"

<sup>13</sup> (68-14) Perempuan-perempuan di rumah membagi jorjoran: sayap-sayap merpati yang disalut perak, ujung sayapnya dengan emas yang mengkilap.

<sup>14</sup> (68-15) Ketika Tuhan mengalahkan raja-raja, turunlah salju di atas gunung Zalmon.

<sup>15</sup> (68-16) Hai gunung Bashan yang megah, tinggi dan kukuh-kuat,

<sup>16</sup> (68-17) mengapa engkau memandang dengan iri kepada gunung yang dipilih Allah untuk tempat

Ia meraja, di mana Tuhan berdiam untuk selamanya?

<sup>17</sup> (68-18) Dengan beribu-ribu kereta perang yang dahsyat Tuhan datang dari Sinai ke tempat kudus-Nya.

<sup>18</sup> (68-19) Ia mendaki gunung yang tinggi, menuntun tawanan dalam rombongan-Nya, membawa manusia sebagai upeti, malah para pemberontak, ke tempat kediaman-Nya.

<sup>19</sup> (68-20) Terpujilah Tuhan, Allah penebus kita yang setiap hari memikul beban kita!

<sup>20</sup> (68-21) Allah kita adalah Allah penyelamat: Tuhan kita melepaskan kita dari maut.

<sup>21</sup> (68-22) Tetapi Ia meremukkan kepala musuh-musuh-Nya, tempurung kepala yang berambut dari para penjahat.

<sup>22</sup> (68-23) Tuhan bersabda, "Aku akan membawa mereka kembali dari Bashan, kembali dari lautan yang dalam,

<sup>23</sup> (68-24) agar kamu dapat membasuh kakimu dalam darah, dan lidah anjing-anjingmu mendapat bagiannya dari musuh-musuhmu."

<sup>24</sup> (68-25) Aku mengenang perarakan Rajaku, Allahku, ketika mereka datang ke tempat kudus:

<sup>25</sup> (68-26) para penyanyi di depan, para pemain kecapi menutup barisan, dan di tengah-tengah gadis-gadis memainkan rebana.

<sup>26</sup> (68-27) Pujilah Allah di dalam perkumpulan agung, pujilah Tuhan dalam pesta-pesta Israel.

<sup>27</sup> (68-28) Yang paling kecil dari mereka berjalan di depan, suku Benyamin yang bungsu: pemuka-pemuka Yehuda bersama-sama dalam kelompok; pemuka-pemuka Naftali dan Zebulon.

<sup>28</sup> (68-29) Kerahkanlah kuasa-Mu, ya Allah, perlihatkanlah kekuatan-Mu yang telah Kaugunakan bagi kami.

<sup>29</sup> (68-30) Raja-raja akan datang membawa persembahan ke kenisah-Mu di Yerusalem.

<sup>30</sup> (68-31) Hardiklah binatang-binatang yang berdiam di antara gelagah, kawan sapi jantan. Rendahkanlah mereka; hendaklah mereka membawa emas dan perak. Cerai-beraikanlah bangsa-bangsa yang suka akan perang.

<sup>31</sup> (68-32) Hendaklah harta kekayaan datang dari Mesir; hendaklah Etiopia mengulurkan tangan kepada Allah.

<sup>32</sup> (68-33) Bernyanyilah kepada Allah, hai kerajaan-kerajaan di dunia; nyanyikanlah pujian kepada Tuhan,

<sup>33</sup> (68-34) kepada Dia yang melintasi langit purbakala dan berbicara dalam gemuruh guntur.

<sup>34</sup> (68-35) Masyhurkanlah kuasa Allah; Ia agung di atas Israel dan Ia berkuasa di langit.

<sup>35</sup> (68-36) Sungguh mengagumkan Allah di tempat kudus-Nya. Allah Israel yang memberikan kuasa dan kekuatan kepada umat-Nya. Terpujilah Allah!

### **MAZMUR 69 (68); Air telah sampai ke leherku.**

**69** <sup>1</sup> (69-2) Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah naik sampai ke leherku.

<sup>2</sup> (69-3) Aku tenggelam di dalam lumpur, di mana tak ada tempat berpijak; Aku telah jatuh ke air yang dalam, dihanyutkan dan ditelan oleh banjir.

<sup>3</sup> (69-4) Aku letih berseru meminta pertolongan, kerongkonganku parau dan kering. Mataku menjadi kabur mencari Allahku.

<sup>4</sup> (69-5) Lebih banyak dari rambut kepalaku orang-orang yang membenci aku tanpa alasan; sangat kuatlah mereka yang menyerang aku, banyaklah musuh-musuhku tanpa alasan. Aku dipaksa mengembalikan barang yang tidak aku curi.

<sup>5</sup> (69-6) Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku; kesalahanku tidak tersembunyi di hadapan-Mu.

<sup>6</sup> (69-7) Jangan membiarkan aku membawa aib bagi mereka yang berharap pada-Mu, ya Tuhan Allah semesta alam; semoga aku tidak menyebabkan kehinaan bagi mereka yang mencari Engkau, ya Allah Israel -

<sup>7</sup> (69-8) sebab aku sendiri menanggung malu karena Engkau, dan aib telah menyelubungi mukaku.

<sup>8</sup> (69-9) Aku telah menjadi orang yang tidak dikenal bagi saudara-saudaraku, seorang asing bagi anak-anak ibuku.

<sup>9</sup> (69-10) Cinta akan rumah-Mu menhanguskan aku laksana api dan

mereka yang menghina Engkau juga menghina aku.

<sup>10</sup> (69-11) Apabila aku merendahkan diri dengan berpuasa, aku dicemooh karena itu.

<sup>11</sup> (69-12) Apabila aku memakai pakaian kabung, aku menjadi bahan tertawaan.

<sup>12</sup> (69-13) Aku telah menjadi bahan percakapan untuk mereka yang duduk di pintu gerbang, bahan nyanyian para pemabuk.

<sup>13</sup> (69-14) Tetapi aku berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, pada waktu yang paling tampan untuk-Mu. Dalam kasih-Mu yang besar, ya Allah, jawablah aku dengan bantuan-Mu yang setia.

<sup>14</sup> (69-15) Luputkanlah aku, agar aku jangan tenggelam dalam lumpur; selamatkanlah aku dari musuh-musuhku dan dari air yang dalam.

<sup>15</sup> (69-16) Janganlah membiarkan aku dilanda banjir, atau diseret ke dalam tubir, janganlah lubang menutup mulutnya atasku.

<sup>16</sup> (69-17) Dalam kasih setia-Mu, ya Tuhan, jawablah aku; dalam kelimpahan kerahiman-Mu berpalinglah kepadaku.

<sup>17</sup> (69-18) Janganlah menyembunyikan wajah-Mu dari hamba-Mu; jawablah aku segera, sebab aku dalam kesukaran.

<sup>18</sup> (69-19) Datanglah dan luputkanlah aku; lepaskanlah aku dari jerat musuh-musuhku.

<sup>19</sup> (69-20) Engkau mengetahui kehinaan yang kuderita, dan Engkau mengenal para penindasku dan mereka yang menghina aku.

<sup>20</sup> (69-21) Aib telah membuat aku putus asa; aku mencari belas kasihan tetapi tidak kutemukan; aku mencari penghibur, tetapi tak ada.

<sup>21</sup> (69-22) Mereka memberikan kepadaku racun untuk makanan dan cuka untuk minuman.

<sup>22</sup> (69-23) Kiranya perjamuan mereka menjadi jerat untuk mereka; dan perayaan suci mereka menjadi perangkap.

<sup>23</sup> (69-24) Kiranya mata mereka menjadi kabur, sehingga tak dapat melihat; kiranya pinggang mereka menjadi lumpuh.

<sup>24</sup> (69-25) Tumpahkanlah murka-Mu atas mereka, dan amarah-Mu yang bernyala membakar mereka.

<sup>25</sup> (69-26) Buatlah perkemahan mereka menjadi sunyi sepi; kiranya tak seorang pun berdiam di dalam kemah mereka,

<sup>26</sup> (69-27) sebab mereka menganiaya orang yang sudah Kaulukai, dan memperbesar derita orang yang telah Kautikam.

<sup>27</sup> (69-28) Timpakanlah ke atas mereka hukuman demi hukuman dan janganlah mengampuni mereka.

<sup>28</sup> (69-29) Hapuslah mereka dari kitab kehidupan, dan janganlah menghitung mereka di antara orang-orang benar.

<sup>29</sup> (69-30) Tetapi aku sendiri terluka dan kesakitan; biarlah keselamatan-Mu mengangkat aku, ya Allah.

<sup>30</sup> (69-31) Aku akan memuji nama Allah dengan nyanyian; aku akan memuliakan Dia dengan pernyataan syukur.

<sup>31</sup> (69-32) Ini akan lebih berkenan kepada Allah daripada seekor lembu atau sapi jantan yang bertanduk dan berkuku belah.

<sup>32</sup> (69-33) Hendaklah orang-orang tertindas menyaksikan ini dan bergembira. Hai kamu yang mencari Allah, kiranya hatimu hidup kembali.

<sup>33</sup> (69-34) Sebab Tuhan mendengarkan orang yang berkekurangan, dan tidak memandang rendah orang tawanan.

<sup>34</sup> (69-35) Biarlah bumi dan langit memuji Dia, lautan dan segala yang bergerak di dalamnya.

<sup>35</sup> (69-36) Sebab Allah akan menyelamatkan Sion dan akan membangun kembali kota-kota Yehuda. Umat-Nya akan berdiam di dalam negeri dan akan memilikinya;

<sup>36</sup> (69-37) anak-anak hamba-hamba-Nya akan mewarisinya, dan mereka yang mengasihi nama-Nya akan berdiam di situ.

### **MAZMUR 70 (69); Seruan orang yang dianiaya**

**70** <sup>1</sup> (70-2) Berkenanlah, ya Allah, membebaskan aku! Bersegeralah menolong aku!

<sup>2</sup> (70-3) Biarlah mereka yang menghendaki kebinasaanku dipermalukan dan menjadi kacau. Biarlah mereka yang menginginkan kejatuhanku mundur kebingungan.

<sup>3</sup> (70-4) Biarlah mereka yang mengolok aku dengan berkata, "Ah! Ah!" dipermalukan dan menjadi takut.

<sup>4</sup> (70-5) Biarlah semua orang yang mencari Engkau bergembira dan bersukacita di dalam Engkau. Biarlah mereka yang mengasihi kuasa-Mu yang menyelamatkan dapat berkata selalu, "Sungguh besarlah Allah."

<sup>5</sup> (70-6) Tetapi aku dirundung derita dan berkekurangan; bersegeralah datang kepadaku, ya Allah, pertolonganku dan pembebasku, ya Allah, janganlah berlambat!

### **MAZMUR 71 (70); Doa seorang yang tua**

**71** <sup>1</sup> Di dalam Engkau, ya Tuhan, aku mencari perlindungan; janganlah aku dipermalukan.

<sup>2</sup> Dalam keadilan-Mu bantulah dan bebaskanlah aku, condongkanlah telinga-Mu kepadaku dan selamatkanlah aku!

<sup>3</sup> Jadilah gunung batu perlindunganku, benteng yang memberi keamanan bagiku, sebab Engkaulah gunung batu dan bentengku.

<sup>4</sup> Luputkanlah aku, ya Allahku, dari tangan orang jahat, dari cengkeraman orang yang bengis dan kejam.

<sup>5</sup> Sebab Engkau, ya Tuhan, telah menjadi harapan dan kepercayaanku, ya Allah, sejak masa mudaku.

<sup>6</sup> Aku telah mengandalkan Engkau sejak kelahiranku: sejak Engkau mengeluarkan aku dari kandungan ibuku. Pujianku untuk-Mu selalu.

<sup>7</sup> Aku telah menjadi tanda bagi banyak orang, tetapi Engkau adalah perlindunganku yang kuat.

<sup>8</sup> Mulutku penuh dengan pujian kepada-Mu,ewartakan kemuliaan-Mu hari demi hari.

<sup>9</sup> Janganlah membuang aku dalam masa tuaku, janganlah meninggalkan aku ketika tenagaku telah surut.

<sup>10</sup> Sebab musuh-musuhku berbicara jahat tentang aku; mereka merencanakan persekongkolan, hendak mencabut nyawaku.

<sup>11</sup> Mereka berkata, "Allah telah meninggalkan dia; mari kita mengejar dan menangkap dia, sebab tidak ada orang yang akan melepaskan dia."

<sup>12</sup> Ya Allah, janganlah jauh dari padaku; ya Allahku, bersegeralah menolong aku!

<sup>13</sup> Biarlah mereka yang mendakwa aku dimusnahkan dalam aib; biarlah mereka yang menginginkan kebinasaanku diselubungi dengan aib dan cemooh.

<sup>14</sup> Tetapi aku akan selalu berharap pada-Mu dan semakin memuji Engkau.

<sup>15</sup> Bibirku akanewartakan kebaikan-Mu dan menceritakan penyelamatan-Mu sepanjang hari, sekalipun sedikit saja yang aku mengerti.

<sup>16</sup> Aku akan datang menghadap kuasa-Mu, ya Tuhan, danewartakan hanya keadilan-Mu.

<sup>17</sup> Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku dan sampai sekarang akuewartakan karya-Mu yang mengagumkan.

<sup>18</sup> Apabila aku menjadi tua dan beruban, janganlah meninggalkan aku, ya Allah; berilah aku waktu untukewartakan kekuatan dan kuasa-Mu kepada semua keturunan yang akan datang.

<sup>19</sup> Keadilan-Mu, ya Allah, mencapai langit; Engkau telah melaksanakan karya-karya agung. Siapakah seperti Engkau, ya Allah?

<sup>20</sup> Engkau telah mengirinkan kepadaku kesukaran dan kesengsaraan, tetapi sekali lagi Engkau menghidupkan aku; dari kedalaman bumi Engkau mengangkat aku kembali.

<sup>21</sup> Engkau akan memperbesar kehormatanku dan akan menghibur aku lagi.

<sup>22</sup> Aku hendak memuji Engkau dengan gambus karena kasih setia-Mu, ya Allahku; aku akan menyanyikan pujian-Mu dengan kecapi, ya Allah Israel yang mahakudus.

<sup>23</sup> Bibirku akan bersorak gembira, dan juga jiwaku, yang telah Kaubebaskan.

<sup>24</sup> Aku akan menyanyikan penyelamatan-Mu sepanjang hari, sebab mereka yang hendak mencelakakan aku telah menjadi kacau dan dipermalukan.

### **MAZMUR 72 (71); Raja Damai.**

**72** <sup>1</sup> Ya Allah, lengkapilah raja dengan keadilan-Mu, putra raja dengan kebenaran-Mu.

<sup>2</sup> Kiranya ia memerintah umat-Mu dengan adil dan orang yang sengsara dengan keprihatinan.

<sup>3</sup> Kiranya gunung-gunung membawa kesejahteraan bagi rakyat, dan bukit-bukit membawa keadilan.

<sup>4</sup> Kiranya ia membela perkara orang miskin, membebaskan anak-anak orang yang berkekurangan, dan meremukkan si penindas.

<sup>5</sup> Kiranya ia bertahan seperti matahari dan seperti bulan selama turun-temurun.

<sup>6</sup> Kiranya ia seperti hujan yang turun di ladang-ladang, seperti hujan lebat yang membasahi bumi.

<sup>7</sup> Kiranya keadilan berkembang selama hari-hari hidupnya, dan damai melimpah sampai bulan tak ada lagi.

<sup>8</sup> Kiranya ia memerintah dari laut ke laut, dari sungai Efrat sampai ke ujung bumi.

<sup>9</sup> Kiranya lawan-lawannya tunduk di hadapannya, dan musuhnya menjilat debu.

<sup>10</sup> Kiranya raja-raja Tarsis dan pulau-pulau memberikan upeti kepadanya, dan raja-raja Syeba dan Seba membawa persembahan,

<sup>11</sup> semua raja bersujud di hadapannya, dan segala bangsa mengabdikan kepadanya.

<sup>12</sup> Ia membebaskan orang yang berkekurangan yang berseru kepadanya, orang menderita yang tidak mendapat bantuan dari seorang pun.

<sup>13</sup> Kerahimannya atas orang yang lemah dan miskin, ia akan menyelamatkan nyawa orang miskin.

<sup>14</sup> Ia membebaskan mereka dari penindasan dan perselisihan, sebab hidup mereka berharga baginya.

<sup>15</sup> Semoga ia hidup lama, kiranya emas dari Syeba diberikan kepadanya. Kiranya orang akan selalu berdoa untuknya, dan sepanjang hari memohon berkat untuknya.

<sup>16</sup> Kiranya gandum melimpah di seluruh negeri, bergelombang dan mendesir seperti di Libanon; kiranya kota-kota penuh dengan penghuni, seperti padang yang penuh dengan rumput.

<sup>17</sup> Kiranya namanya abadi selamanya; kiranya namanya kekal seperti matahari. Segala bangsa akan berbahagia olehnya, dan ia akan dipuji oleh semua orang.

<sup>18</sup> Terpujilah Tuhan, Allah Israel, hanya Dia yang melakukan karya-karya yang mengagumkan.

<sup>19</sup> Terpujilah nama-Nya yang mulia selama-lamanya, kiranya seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya! Amin. Amin.

<sup>20</sup> Inilah akhir doa-doa Daud, putra Isai.

### **MAZMUR 73 (72); Mengapa orang fasik berhasil?**

**73** <sup>1</sup> Sesungguhnya Allah baik terhadap orang saleh, terhadap mereka yang bersih hatinya.

<sup>2</sup> Tetapi aku hampir tersandung, aku hampir kehilangan tempat berpijak,

<sup>3</sup> sebab aku iri had kepada orang yang angkuh, apabila melihat mereka beruntung dalam kejahatannya.

<sup>4</sup> Sebab mereka tidak menderita kesakitan; mereka kuat dan bertubuh sehat,

<sup>5</sup> bebas dari kesukaran yang biasa menimpa manusia, tidak terserang penyakit manusia.

<sup>6</sup> Itulah sebabnya kesombongan menjadi kalung leher mereka, dan kekejaman adalah jubah penutup tubuh mereka.

<sup>7</sup>Kejahatan muncul dari hati mereka yang licik, kejahatan tak terbatas keluar dari budi mereka yang rusak.

<sup>8</sup>Mereka mengejek dan berbicara penuh dengki, dalam keangkuhan mereka mengancam dengan penindasan.

<sup>9</sup>Mulut mereka menantang langit dan lidah mereka membual di seluruh bumi.

<sup>10</sup>Oleh sebab itu, orang berpaling kepada mereka dan mereka mendapat pengairan yang melimpah,

<sup>11</sup>"Bagaimana Allah akan pernah mengetahui?" kata mereka. "Adakah segala sesuatu diketahui oleh Yang Mahatinggi?"

<sup>12</sup>Demikianlah orang-orang jahat - selalu sembrono, sementara mereka menimbun harta kekayaan.

<sup>13</sup>Sia-sia aku menjaga hatiku bersih dan membasuh tanganku dari kesalahan,

<sup>14</sup>kalau sepanjang hari aku menderita dan tersiksa setiap pagi.

<sup>15</sup>Andaikan aku telah berkata seperti ini, maka aku tidak bertindak seperti seorang anak-Mu.

<sup>16</sup>Sekalipun aku coba memahami ini, sangatlah sulit untuk aku,

<sup>17</sup> sampai aku masuk ke dalam tempat kudus Allah. Ketika itu aku memahami bahwa kesudahan mereka hampir tiba.

<sup>18</sup> Engkau menempatkan mereka di tanah yang licin dan membuat mereka jatuh ke dalam kebinasaan.

<sup>19</sup> Betapa tiba-tiba mereka dimusnahkan, dilenyapkan dalam ketakutan!

<sup>20</sup> Seperti seorang terjaga dari mimpi yang buruk, demikianlah, ya Tuhan, apabila Engkau bangkit, membangunkan mereka dari mimpi.

<sup>21</sup> Tetapi kalau hatiku terasa pahit, dan jiwaku merasa sakit,

<sup>22</sup> (73-21b) aku tidak lebih pandai dari binatang.

<sup>23</sup> Namun aku akan selalu bersama-Mu; Engkau memegang tangan kananku,

<sup>24</sup> Engkau membimbing aku dengan nasihat-Mu dan pada akhirnya akan membawa aku kepada kemuliaan.

<sup>25</sup> Untukku tak ada seorang lain di surga kecuali Engkau; di bumi tak seorang pun yang kuinginkan selain Engkau.

<sup>26</sup> Tubuhku dan hatiku merana karena rindu kepada kasihku, gunung batuku. Allah adalah bagianku untuk selamanya.

<sup>27</sup> Mereka yang meninggalkan Engkau akan binasa: Engkau memusnahkan semua orang yang tidak setia kepada-Mu.

<sup>28</sup> Tetapi aku, kesukaanku ialah dekat dengan Allah: aku telah menjadikan Tuhan perlindunganku, dan aku akanewartakan segala karya-Nya.

**MAZMUR 74 (73); Bangkitlah, ya Tuhan dan belalah perkara-Mu!**

**74** <sup>1</sup> Ya Allah, apakah Engkau menolak kami untuk selamanya? Mengapa Engkau melampiaskan amarah-Mu pada domba-domba kawan-Mu sendiri?

<sup>2</sup> Ingatlah akan bangsa yang telah Kaubentuk sejak dahulu kala, suku yang telah Kautebus menjadi warisan-Mu. Ingatlah akan Gunung Sion, di mana Engkau pernah tinggal.

<sup>3</sup> Naiklah ke puing-puing yang tanpa masa depan ini, musuh telah merusakkan segala-galanya di tempat kudus.

<sup>4</sup> Lawan-lawan-Mu memperdengarkan sorak kemenangan di tempat kudus,

dan menempatkan panji kemenangan mereka.

<sup>5</sup> Seperti orang menebang pohon,

<sup>6</sup> demikian mereka menghancurkan papan-papan berukir dengan kapak dan palu.

<sup>7</sup> Mereka menajiskan tempat kudus-Mu dan membakar tempat tinggal nama-Mu.

<sup>8</sup> Dalam kemarahan mereka berkata. "Marilah kita membinasakan mereka semua." Mereka meruntuhkan serata tanah segala tempat suci Allah di negeri itu.

<sup>9</sup> Karena tidak ada tanda-tanda dan tidak ada nabi-nabi, maka tidak dapat dikatakan sampai kapan hal ini akan berlangsung.

<sup>10</sup> Berapa lama lagi, ya Allah, lawan akan menghojat? Berapa lama lagi musuh menajiskan nama-Mu?

<sup>11</sup> Mengapa Engkau menahan tangan kanan-Mu? Mengapa Engkau menyembunyikan tangan-Mu?

<sup>12</sup> Bukankah Engkau, ya Allah, adalah rajaku sejak kelahiranku, Engkau yang membawa keselamatan ke atas bumi?

<sup>13</sup> Dengan kuasa-Mu Engkau telah membelah laut menjadi dua; Engkau

memecahkan kepala ular-ular naga di dalam air;

<sup>14</sup> Engkau meremukkan kepala Lewiatan dan memberikannya sebagai makanan kepada ikan.

<sup>15</sup> Engkau membuka sungai-sungai dan mata air serta mengeringkan sungai-sungai yang selalu mengalir airnya.

<sup>16</sup> Baik siang maupun malam adalah milik-Mu; Engkau menciptakan matahari dan segala yang memberikan terang.

<sup>17</sup> Engkau menetapkan batas-batas bumi dan menciptakan musim-musim.

<sup>18</sup> Ingatlah, ya Tuhan, bagaimana orang jahat menista nama-Mu dan orang-orang tolol membuang Engkau.

<sup>19</sup> Janganlah menyerahkan merpati-Mu kepada binatang liar, dan janganlah melupakan kehidupan orang miskin yang Kaukasih.

<sup>20</sup> Perhatikanlah perjanjian-Mu, sebab kekejaman menghadang di dalam gua-gua yang gelap di negeri ini.

<sup>21</sup> Janganlah membiarkan orang tertindas dipermalukan; kiranya orang miskin dan berkekurangan memuji nama-Mu.

<sup>22</sup> Bangkitlah, ya Allah, dan belalah perkara-Mu melawan orang yang tak beriman: mereka menertawakan Engkau sepanjang hari.

<sup>23</sup> Janganlah melupakan teriakan lawan-lawan-Mu, keributan musuh-musuh-Mu yang tak berkeputusan.

### **MAZMUR 75 (74); Allah akan datang untuk mengadili.**

**75** <sup>1</sup> (75-2) Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Allah, kami mengucap syukur. Kamiewartakan nama-Mu, kami menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>2</sup> (75-3) "Pada waktu yang telah ditetapkan Aku akan menghakimi dengan adil.

<sup>3</sup> (75-4) Apabila bumi berguncang, dan segala yang mendiaminya gemetar, Akulah yang dengan kukuh menegakkan tiang-tiangnya.

<sup>4</sup> (75-5) Kepada orang sombong Aku berkata, "Janganlah kamu sombong lagi." Dan kepada Orang jahat, "Janganlah mengangkat kepalamu.

<sup>5</sup> (75-6) Janganlah meninggikan diri, jangan menghina Allah."

<sup>6</sup> (75-7) Allah datang, meskipun tidak dari timur atau dari barat, tidak dari gunung atau dari padang gurun;

<sup>7</sup> (75-8) Allah datang untuk menghakimi, merendahkan seorang dan meninggikan yang lain.

<sup>8</sup> (75-9) Di dalam tangan Tuhan ada piala berisi anggur yang berbumbu dan berbuih; Ia menuangkannya untuk orang jahat sampan dengan ampasnya.

<sup>9</sup> (75-10) Sedangkan aku akan bersukacita untuk selamanya dan menyanyikan pujian bagi Allah Yakub.

<sup>10</sup> (75-11) Ia akan mematahkan kuasa orang jahat, tetapi kekuasaan orang saleh akan ditinggikan.

### **MAZMUR 76 (75); Setelah kemenangan.**

**76** <sup>1</sup> (76-2) Sekarang ini Allah masyhur di Yehuda, agung nama-Nya di Israel.

<sup>2</sup> (76-3) Sesungguhnya Salem adalah kemah-Nya; Ia telah menjadikan Sion tempat tinggal-Nya.

<sup>3</sup> (76-4) Di situ Ia telah mematahkan panah yang mengkilat, perisai dan pedang, tombak dan busur.

<sup>4</sup> (76-5) Engkau mulia dan agung,  
bertakhta di gunung-gunung yang kekal.

<sup>5</sup> (76-6) Orang-orang perkasa telah  
dijarah, tidur dalam tidur yang terakhir,  
tak seorang pun dari mereka sanggup  
mengangkat tangan.

<sup>6</sup> (76-7) Ketika Engkau menghardik, ya  
Allah Yakub, baik penunggang maupun  
kuda jatuh pingsan.

<sup>7</sup> (76-8) Tetapi Engkau - betapa hebat  
Engkau! Siapakah yang dapat melawan  
kegeraman serangan-Mu?

<sup>8</sup> (76-9) Engkau menyerukan putusan  
hukum-Mu dari langit; sedang bumi  
gementar dan terdiam,

<sup>9</sup> (76-10) ketika Engkau, ya Allah,  
bangkit untuk menghakimi, untuk  
menyelamatkan semua yang rendah hati  
di bumi.

<sup>10</sup> (76-11) Bangsa-bangsa kafir akan  
memuji Engkau, mereka yang masih  
tertinggal akan merayakan nama-Mu.

<sup>11</sup> (76-12) Bernazarlah kepada Tuhan,  
Allahmu, dan laksanakanlah nazarmu  
itu; biarlah bangsa-bangsa membawa  
persembahan kepada Dia Yang Ditakuti,

<sup>12</sup> (76-13) yang mematahkan semangat para penguasa, dan dahsyat bagi raja-raja di bumi.

**MAZMUR 77 (76); Aku teringat pada karya Allah.**

**77** <sup>1</sup> (77-2) Aku berseru dengan nyaring kepada Allah - dengan nyaring agar Ia mendengar aku.

<sup>2</sup> (77-3) Pada hari kesukaran aku mencari Tuhan, dan tak hentinya mengulurkan tangan; jiwaku tidak mau dihibur.

<sup>3</sup> (77-4) Apabila aku berpikir tentang Allah aku mengeluh; apabila aku merenung maka semangatku menjadi lemah.

<sup>4</sup> (77-5) Engkau membuat mataku selalu waspada; aku begitu penuh kesukaran sehingga tak dapat berbicara.

<sup>5</sup> (77-6) Aku ingat akan hari-hari dahulu kala.

<sup>6</sup> (77-7) Pada malam hari aku merenungkan tahun-tahun yang silam dan jiwaku bertanya-tanya,

<sup>7</sup> (77-8) "Untuk selamanyakah Tuhan menolak kami? Tidak pernah lagikah Ia menyatakan kemurahan-Nya?"

<sup>8</sup> (77-9) Sudah lenyapkah kasih-Nya dan sudah berakhirkah janji-janji-Nya untuk selama-lamanya?

<sup>9</sup> (77-10) Sudah lupakah Tuhan bermurah hati? Tidakkah Ia menyatakan kerahiman-Nya karena murka?"

<sup>10</sup> (77-11) Aku kebingungan karena Yang Mahatinggi tidak berlaku seperti sebelumnya.

<sup>11</sup> (77-12) Aku ingat akan perbuatan-perbuatan Tuhan; aku mengenang karya-Nya yang ajaib dari dahulu.

<sup>12</sup> (77-13) Aku merenungkan semua karya-Mu, dan memperhatikan perbuatan-perbuatan-Mu yang besar.

<sup>13</sup> (77-14) Jalan-Mu, ya Tuhan, sungguh kudus, Adakah allah lain yang lebih besar dari Allah kita?

<sup>14</sup> (77-15) Hanya Engkau yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, yang menyatakan kuasa-Mu kepada semua bangsa.

<sup>15</sup> (77-16) Dengan kuasa-Mu Engkau telah menyelamatkan umat-Mu, keturunan Yakub dan Yusuf.

<sup>16</sup> (77-17) Air menjadi takut melihat Engkau, dan lautan yang dalam gemetar.

<sup>17</sup> (77-18) Awan-awan mencurahkan hujan; langit bergema oleh guntur; anak panah-Mu beterbangan dari segala pihak.

<sup>18</sup> (77-19) Guntur-Mu bergemuruh di tengah angin puting beliung; halilintar-Mu menerangi dunia; bumi berguncang dan gemetar.

<sup>19</sup> (77-20) Jalan-Mu melintasi laut dan air yang besar, tetapi bekas tapak-Mu tidak tampak.

<sup>20</sup> (77-21) Engkau menuntun umat-Mu seperti kawanan domba dengan tangan Musa dan Harun.

### **MAZMUR 78 (77); Berapa kali mereka mencobai Allah.**

**78** <sup>1</sup>Perhatikanlah ajaranku, hai bangsaku; dengarlah kata-kata mulutku!

<sup>2</sup>Aku akan berbicara dalam perumpamaan, aku akan berbicara tentang rahasia-rahasia dahulu kala

<sup>3</sup>yang telah kita ketahui, yang telah diceritakan oleh nenek moyang kita.

<sup>4</sup>Kita tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak kita; kita akan mewartakannya kepada angkatan yang

akan datang: perbuatan-perbuatan mulia Tuhan, kuasa dan keajaiban yang telah dilakukan-Nya.

<sup>5</sup> Ia telah membuat ketetapan-ketetapan untuk Yakub dan memberikan hukum di Israel, dan telah diperintahkan-Nya nenek moyang kita untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka,

<sup>6</sup> dan angkatan yang berikut akan belajar dan mengajarkannya kepada anak-anak mereka.

<sup>7</sup> Maka mereka akan menaruh kepercayaannya pada Allah, dan tidak akan melupakan perbuatan-perbuatan dan perintah-Nya.

<sup>8</sup> Supaya mereka jangan seperti nenek moyang mereka, orang-orang yang tegar tengkuk dan pendurhaka, yang tidak setia kepada Allah, dan hati mereka berubah-ubah.

<sup>9</sup> Lengkap dipersenjatai dengan busur, orang-orang Efraim lari ketika tiba waktu pertempuran.

<sup>10</sup> Mereka tidak mempertahankan perjanjian Allah dan enggan hidup menurut hukum-Nya.

<sup>11</sup> Mereka melupakan mukjizat-mukjizat yang telah dilakukan-Nya,

<sup>12</sup> yang telah dilihat oleh nenek moyang mereka di negeri Mesir, di padang-padang Zoan.

<sup>13</sup> Ia membelah laut dan memimpin mereka ke seberang; Ia membuat air berdiri bagaikan tembok.

<sup>14</sup> Pada siang hari Ia membimbing mereka dengan sebuah awan, dan pada malam hari dengan terang api.

<sup>15</sup> Di padang gurun Ia membelah bukit batu untuk memberi mereka air minum yang melimpah-ruah.

<sup>16</sup> Ia membuat air muncul dari bukit batu dan mengalir sebagai sungai.

<sup>17</sup> Namun demikian mereka semakin berdosa melawan Dia dan mendurhaka terhadap Yang Mahatinggi,

<sup>18</sup> mencobai Dia di padang gurun dengan meminta makanan sesuai keinginannya.

<sup>19</sup> Mereka menghojat Allah dengan berkata, "Dapatkah Allah menyiapkan meja makan di padang gurun?"

<sup>20</sup> Dia yang membuat air mengalir dari dalam bukit batu, dapatkah juga memberi umat-Nya roti atau daging?

<sup>21</sup> Murkalah Tuhan ketika mendengar hal ini, api menyala membakar Yakub, amarah-Nya berkobar terhadap Israel,

<sup>22</sup> sebab mereka tidak beriman kepada Allah dan tidak percaya akan penyelamatan-Nya.

<sup>23</sup> Namun demikian Ia memerintahkan langit membuka pintu-pintunya,

<sup>24</sup> dan menurunkan manna ke atas mereka dan memberi mereka makan gandum dari langit.

<sup>25</sup> Mereka makan dan menjadi kenyang oleh roti para malaikat.

<sup>26</sup> Lalu dari langit Ia menghembuskan angin timur, dan dengan kuasa-Nya Ia melepaskan latan,

<sup>27</sup> yang menghujankan daging ke atas mereka bagaikan debu. Kawanan burung sebanyak pasir di pantai laut

<sup>28</sup> jatuh ke dalam perkemahan mereka, mengelilingi kemah-kemah mereka.

<sup>29</sup> Mereka makan sampai kenyang, sebab Ia memberi yang mereka inginkan.

<sup>30</sup> Tetapi sebelum mereka selesai makan, ketika makanan masih di dalam mulut mereka,

<sup>31</sup> murka Allah berkobar terhadap mereka; Ia membunuh orang-orang yang terkuat di antara mereka dan menewaskan pemuda-pemuda Israel.

<sup>32</sup> Meski demikian mereka tetap berbuat dosa dan tidak percaya.

<sup>33</sup> Maka Ia menyudahi hari-hari mereka bagai satu hembusan nafas dan tahun-tahun mereka lenyap dalam ketakutan.

<sup>34</sup> Ketika Ia membunuh mereka, mereka menyesal dan dengan sungguh-sungguh mencari Dia.

<sup>35</sup> Mereka teringat bahwa Allah adalah gunung batu mereka, Yang Mahatinggi Penebus mereka.

<sup>36</sup> Tetapi mereka merayu Dia dengan mulut dan menipu dengan lidah mereka.

<sup>37</sup> sedang hati mereka tidak setia; mereka mengingkari perjanjian-Nya.

<sup>38</sup> Juga ketika itu, dalam kerahiman-Nya Ia mengampuni pelanggaran mereka dan tidak membinasakan mereka. Kerap kali Ia menahan murka-Nya dan tidak membiarkan amarah-Nya dilampiaskan sepenuhnya.

<sup>39</sup> Ia ingat bahwa mereka hanyalah daging, satu hembusan angin yang berlalu dan tak akan kembali lagi.

<sup>40</sup> Betapa kerap mereka mendurhaka terhadap-Nya di hutan belantara, betapa kerap mereka menyakiti hati-Nya di padang gurun!

<sup>41</sup> Berulang kali mereka mencobai Dia, dan membangkitkan murka Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>42</sup> Mereka tidak ingat akan kuasa-Nya yang membebaskan mereka dari tangan penindas,

<sup>43</sup> mukjizat-mukjizat-Nya yang telah diperlihatkan di Mesir dan tanda-tanda ajaib di padang-padang Zoan,

<sup>44</sup> ketika Ia mengubah sungai menjadi darah sehingga para penindas tidak mempunyai air minum.

<sup>45</sup> Ia mengirim kawanan lalat yang memakan mereka dan katak yang memusnahkan mereka.

<sup>46</sup> Ia memberikan tanaman mereka kepada ulat dan hasil mereka kepada belalang.

<sup>47</sup> Ia memusnahkan pohon anggur mereka dengan hujan batu dan pohon ara mereka dengan embun beku.

<sup>48</sup> Ia menimpakan penyakit ke atas ternak mereka dan memusnahkan kawanan domba mereka dengan halilintar.

<sup>49</sup> Terhadap mereka Ia melampiaskan kegeraman-Nya, murka, kejengkelan-Nya serta kesesakan-Nya, - suatu pasukan malaikat pembinasas.

<sup>50</sup> Ketika melampiaskan murka-Nya Ia tidak meluputkan mereka dari maut, tetapi menyerahkan mereka kepada penyakit sampar.

<sup>51</sup> Ia membunuh anak-anak sulung Mesir, buah pertama kejantanan mereka di perkemahan Ham.

<sup>52</sup> Sesudah itu Ia memimpin umat-Nya keluar bagaikan kawanan domba, dan menuntun mereka seperti domba-domba melintasi padang gurun.

<sup>53</sup> Ia memimpin mereka dengan aman, sehingga mereka tidak takut, tetapi laut menelan musuh-musuh mereka.

<sup>54</sup> Ia membawa mereka ke dalam tanah-Nya yang kudus, ke gunung yang telah diperoleh-Nya dengan tangan kanan-Nya.

<sup>55</sup> Ia mengusir bangsa-bangsa di hadapab mereka, dan memberikan

negerinya kepada mereka sebagai warisan; di situ mereka membangun kemah mereka.

<sup>56</sup> Tetapi mereka menantang Allah dan mendurhaka terhadap Yang Mahatinggi, dan tidak taat kepada ketetapan-ketetapan-Nya.

<sup>57</sup> Mereka tidak setia seperti nenek moyang mereka, penipu dan tidak jujur seperti busur yang bengkok.

<sup>58</sup> Mereka membangkitkan murka-Nya dengan bukit-bukit kurban dan menimbulkan kecemburuan-Nya dengan berhala-berhala mereka.

<sup>59</sup> Allah menjadi murka dan menolak Israel.

<sup>60</sup> Ia meninggalkan kediaman-Nya di Silo, kemah tempat Ia berdiam di antara manusia.

<sup>61</sup> Ia membawa kemuliaan-Nya ke dalam pembuangan, tabut-Nya dibawa ke negeri musuh.

<sup>62</sup> Ia menyerahkan umat-Nya kepada pedang, karena demikian murka Ia terhadap warisan-Nya.

<sup>63</sup> Api memakan habis pemuda-pemuda mereka dan anak-anak gadis

tidak digembirakan dengan nyanyian pernikahan.

<sup>64</sup> Ketika imam-imam mereka gugur oleh pedang, tak kedengaran ratapan dari janda-janda mereka.

<sup>65</sup> Lalu terjagalah Tuhan sambil berseru, seakan terjaga dari tidur karena terbius anggur;

<sup>66</sup> Ia memukul musuh-musuh-Nya dan mempermalukan mereka untuk selamanya.

<sup>67</sup> Ia menolak keluarga Yusuf, dan tidak memilih suku Efraim,

<sup>68</sup> tetapi suku Yehuda dan Sion, gunung-Nya yang terkasih.

<sup>69</sup> Ia membangun tempat kudus-Nya laksana surga, dan mendasarkan bumi untuk selamanya.

<sup>70</sup> Ia memilih Daud hamba-Nya dan mengambilnya dari antara kawanan domba;

<sup>71</sup> dari menggembalakan domba-domba dan anak-anak domba Ia membuatnya menjadi gembala Yakub, bangsa Israel, warisan-Nya.

<sup>72</sup> Dan dengan jujur hati Daud menggembalakan mereka; dengan tangan cekatan ia memimpin mereka.

## **MAZMUR 79 (78); Berapa lama amarah-Mu berlangsung?**

**79** <sup>1</sup> Ya Allah, bangsa-bangsa telah menyerang warisan-Mu; mereka telah menajiskan kenisah-Mu yang kudus dan telah meruntuhkan Yerusalem.

<sup>2</sup> Mereka telah memberikan mayat hamba-hamba-Mu kepada burung-burung dan daging orang-orang suci-Mu kepada binatang-binatang liar di bumi.

<sup>3</sup> Mereka telah menumpahkan darah mereka di sekeliling Yerusalem bagaikan air, dan tak ada orang yang menguburkan mereka.

<sup>4</sup> Kami dicemooh dan diumpat oleh orang-orang di sekeliling kami, dan dihina oleh tetangga-tetangga kami.

<sup>5</sup> Berapa lama lagi hal ini akan bertahan, ya Tuhan? Murkakah Engkau untuk selamanya? Tetap bernyalakah kecemburuan-Mu seperti api?

<sup>6</sup> Curahkanlah murka-Mu atas bangsa-bangsa yang tidak mengakui Engkau; ke atas kerajaan-kerajaan yang tidak menyerukan nama-Mu.

<sup>7</sup> Sebab mereka telah menelan Yakub dan memusnahkan negerinya.

<sup>8</sup> Janganlah memperhitungkan kepada kami dosa nenek moyang kami.

Angkatlah kami demi kerahiman-Mu, sebab kami sudah sangat direndahkan.

<sup>9</sup> Bantulah kami, ya Allah keselamatan kami, demi kemuliaan nama-Mu; bebaskanlah kami demi kehormatan-Mu sendiri.

<sup>10</sup> Janganlah memberikan kepada bangsa-bangsa alasan untuk berkata, "Di manakah Allah mereka?" Di hadapan mata kami hendaklah Kaunyatakan bahwa Engkau akan membalas darah hamba-hamba-Mu yang tertumpah.

<sup>11</sup> Dengarlah rintihan orang-orang tahanan; dengan kekuatan lengan-Mu bebaskanlah mereka yang telah ditentukan untuk dibunuh.

<sup>12</sup> Kembalikanlah, ya Tuhan, tujuh kali lipat kepada tetangga-tetangga kami ejekan yang pernah mereka tujukan kepada-Mu.

<sup>13</sup> Maka kami umat-Mu, kawanan domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selamanya; kami akanewartakan pujian-Mu turun-temurun.

**MAZMUR 80 (79); Biarkan sinar wajah-Mu menyinari kami!**

**80**<sup>1</sup> (80-2) Dengarlah, ya gembala Israel, Engkau yang membimbing Yusuf bagaikan kawanan domba, Engkau yang bertakhta di antara para kerub.

<sup>2</sup> (80-3) Bersinarlah di hadapan Efraim, Benyamin dan Manasye. Keraahkanlah kuasa-Mu dan datanglah menolong kami.

<sup>3</sup> (80-4) Pulihkanlah kami, ya Allah semesta alam; hendaklah wajah-Mu bersinar atas kami, agar kami diselamatkan.

<sup>4</sup> (80-5) Ya Tuhan semesta alam, berapa lama lagi Engkau murka sekalipun umat-Mu berdoa?

<sup>5</sup> (80-6) Engkau telah memberi mereka makan roti penderitaan, dan memberi mereka minum air mata dalam kesusahan mereka.

<sup>6</sup> (80-7) Engkau telah membuat kami menjadi celaan bagi tetangga-tetangga kami dan bahan tertawaan untuk para penindas kami.

<sup>7</sup> (80-8) Pulihkanlah kami, ya Allah semesta alam; buatlah wajah-Mu

bersinar atas kami, agar kami diselamatkan.

<sup>8</sup> (80-9) Engkau mengusir bangsa-bangsa, dan di negeri mereka Kautanam pokok anggur yang Kaubawa dari Mesir.

<sup>9</sup> (80-10) Di tanah yang telah Kaubersihkan ia berakar dan memenuhi negeri.

<sup>10</sup> (80-11) Bayangnya menaungi gunung-gunung dan cabang-cabangnya menutupi pohon-pohon aras yang tinggi,

<sup>11</sup> (80-12) serta melebar sampai ke taut dan akar-akarnya sampai ke sungai Efrat.

<sup>12</sup> (80-13) Mengapa Engkau meruntuhkan tembok-temboknya, sehingga semua orang yang berjalan lewat memetik buahnya?

<sup>13</sup> (80-14) Binatang-binatang hutan merusakkannya dan semua makhluk di padang memakannya.

<sup>14</sup> (80-15) Berpalinglah kembali, ya Tuhan semesta alam, pandanglah dari surga dan lihatlah; jagalah pokok anggur ini,

<sup>15</sup> (80-16) pokok anggur yang telah Kautanam dengan tangan kanan-Mu.

<sup>16</sup> (80-17) Tetapi mereka telah menebang dan membakarnya. Biarlah mereka binasa oleh hardikan-Mu.

<sup>17</sup> (80-18) Tetapi letakkanlah tangan-Mu atas dia yang menjadi tangan kanan-Mu, putra manusia yang telah Kaujadikan kuat untuk-Mu sendiri.

<sup>18</sup> (80-19) Maka kami tidak akan pernah lagi menjauh dari pada-Mu; berilah kami kehidupan, dan kami akan menyerukan nama-Mu.

<sup>19</sup> (80-20) Pulihkanlah kami, ya Tuhan, Allah semesta alam, buatlah wajah-Mu bersinar atas kami, maka kami akan diselamatkan.

## **MAZMUR 81 (80); Bukalah mulutmu dan Aku akan membuatnya penuh.**

**81** <sup>1</sup> (81-2) Bernyanyilah dengan gembira kepada Allah, kekuatan kita; sorakilah Allah Yakub dengan nyaring.

<sup>2</sup> (81-3) Angkatlah lagu, bunyikanlah rebana, diiringi kecapi dan gambus.

<sup>3</sup> (81-4) Bunyikanlah sangkakala pada bulan baru, pada hari raya kita apabila bulan sudah penuh.

<sup>4</sup> (81-5) Inilah ketetapan untuk Israel, suatu perintah Allah Yakub,

<sup>5</sup> (81-6) peraturan yang telah dituliskannya untuk Yusuf ketika Ia keluar dari Mesir. Mereka mendengar suara yang tidak mereka kenal, "Bukalah lebar mulutmu dan Aku akan mengisinya,

<sup>6</sup> (81-7) Aku akan mengangkat beban dari bahumu; aku membebaskan tanganmu.

<sup>7</sup> (81-8) Engkau berseru dalam kesukaran dan Aku menyelamatkan engkau; tanpa kauketahui Aku menjawab dalam gemuruh guntur; Aku mencobai engkau di dekat air Meriba.

<sup>8</sup> (81-9) Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak menasihati kamu. Seandainya kamu mau mendengarkan, hai Israel!

<sup>9</sup> (81-10) Tidak boleh ada allah asing di antara kamu, tidak boleh kamu menyembah allah lain,

<sup>10</sup> (81-11) sebab Aku Tuhan, Allahmu, yang telah menuntun kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>11</sup> (81-12) Tetapi umat-Ku tidak mendengarkan; Israel tidak taat.

<sup>12</sup> (81-13) Maka Aku menyerahkan mereka kepada ketegaran hatinya dan

mereka menuruti keinginan mereka sendiri.

<sup>13</sup> (81-14) Seandainya umat-Ku mau mendengarkan, seandainya Israel mau mengikuti jalan-jalan-Ku,

<sup>14</sup> (81-15) maka dengan segera Aku akan menaklukkan lawan-lawan mereka dan berbalik melawan musuh-musuh mereka.

<sup>15</sup> (81-16) Mereka yang membenci Tuhan akan ketakutan di hadapannya, dan hukuman mereka tetap selama-lamanya.

<sup>16</sup> (81-17) Tetapi aku akan memberi kamu makan gandum terbaik dan memuaskan kamu dengan madu dari bukit batu."

### **MAZMUR 82 (81); Allah mengadili para hakim**

**82** <sup>1</sup> Allah telah mengambil tempat dalam sidang ilahi; di tengah allah-allah lain Ia mengadakan pengadilan,

<sup>2</sup> "Berapa lama lagi kamu akan menghakimi dengan tidak adil dan berpihak kepada orang jahat?"

<sup>3</sup> Berikanlah keadilan kepada orang lemah dan yatim; belalah orang miskin dan tertindas.

<sup>4</sup> Luputkanlah yang tidak berdaya dan yang berkekurangan; bebaskanlah mereka dari tangan orang jahat."

<sup>5</sup> Tanpa pengetahuan dan pengertian, mereka berjalan dalam kegelapan; seluruh dasar bumi berguncang.

<sup>6</sup> "Kamulah allah-allah," demikian Aku bersabda, "kamu semua anak-anak Yang Mahatinggi;

<sup>7</sup> tetapi kamu akan mati seperti orang lain; kamu akan jatuh seperti penguasa lain."

<sup>8</sup> Bangkitlah, ya Allah, hakimilah bumi, Engkau yang memerintah seluruh dunia.

### **MAZMUR 83 (82); Setiap orang melawan kami**

**83** <sup>1</sup> (83-2) Janganlah membisu, ya Allah, janganlah berdiam diri dan berpangku tangan!

<sup>2</sup> (83-3) Lihatlah bagaimana musuh-musuh-Mu bergerak; mereka yang membenci Engkau mengangkat kepala mereka.

<sup>3</sup> (83-4) Dengan cerdik mereka bersekongkol melawan umat-Mu, mereka berkomplot melawan orang-orang yang Kaulindungi.

<sup>4</sup> (83-5) Mereka berkata, "Marilah kita membinasakan mereka sebagai bangsa. Kiranya nama Israel dilupakan!"

<sup>5</sup> (83-6) Dengan satu hati mereka membuat rancangan dan membentuk persekutuan melawan Engkau:

<sup>6</sup> (83-7) bangsa Edom, orang-orang Ismael, Moab dan keturunan Hagar,

<sup>7</sup> (83-8) Gebal, Amon dan Amalek, Filistea beserta penduduk Tirus.

<sup>8</sup> (83-9) Juga orang Asyur bergabung dengan mereka dan membantu keturunan Lot.

<sup>9</sup> (83-10) Bertindaklah terhadap mereka seperti terhadap Midian, terhadap Sisera dan Yabin di dekat sungai Kison;

<sup>10</sup> (83-11) mereka binasa di Endor dan telah menjadi pupuk di tanah.

<sup>11</sup> (83-12) Buatlah para pemuka mereka seperti Oreb dan Zeeb, semua ketua mereka seperti Zebah dan Salmuna,

<sup>12</sup> (83-13) yang berkata, "Marilah kita merampas pada gembalaan Allah".

<sup>13</sup> [[EMPTY]]

<sup>14</sup> (83-15) Seperti api membakar hutan, seperti nyala api menghanguskan gunung-gunung,

<sup>15</sup> (83-16) demikian usirlah mereka dengan topan-Mu dan kejutkanlah mereka dengan badai-Mu.

<sup>16</sup> (83-17) Selubungilah wajah mereka dengan aib, ya Tuhan, agar mereka mencari nama-Mu.

<sup>17</sup> (83-18) Biarlah mereka menjadi cemas dan dipermalukan untuk selamanya; biarlah mereka binasa dalam aib.

<sup>18</sup> (83-19) Hendaklah mereka mengetahui bahwa hanya Engkaulah Yang Mahatinggi atas seluruh dunia, hanya Engkau yang bernama Tuhan.

**MAZMUR 84 (83); Aku ingin melihat kediaman Allah.**

**84** <sup>1</sup> (84-2) Betapa indah tempat tinggal-Mu, ya Tuhan semesta alam!

<sup>2</sup> (84-3) Jiwaku merana merindukan pelataran-pelataran Tuhan. Hatiku dan tubuhku berseru kepada Allah yang hidup.

<sup>3</sup> (84-4) Bahkan burung pipit menemukan tempat kediaman, dan burung layang-layang sebuah sarang tempat ia dapat meletakkan anak-anaknya: di mezbah-mezbah-Mu, ya Tuhan semesta alam, ya Rajaku dan Allahku!

<sup>4</sup> (84-5) Berbahagialah mereka yang berdiam di rumah-Mu, dan tak berhenti menyanyikan pujian bagi-Mu!

<sup>5</sup> (84-6) Berbahagialah mereka yang berziarah, yang Kaukuatkan untuk mendaki gunung Sion.

<sup>6</sup> (84-7) Ketika mereka melewati Lembah Baka, mereka menjadikannya tempat penuh mata air, hujan di awal musim menyelubunginya dengan berkat.

<sup>7</sup> (84-8) Makin lama makin kuat mereka berjalan sampai tiba di hadapan Allah di Sion.

<sup>8</sup> (84-9) Ya Tuhan semesta alam, dengarlah doaku; pasanglah telinga-Mu, ya Allah Yakub!

<sup>9</sup> (84-10) Pandanglah perisai kami, ya Allah; pandanglah wajah orang urapan-Mu!

<sup>10</sup> (84-11) Satu hari di pelataran-Mu lebih baik dari seribu hari di tempat

lain. Aku lebih suka berdiri di ambang pintu rumah Allahku daripada tinggal di perkemahan orang jahat.

<sup>11</sup> (84-12) Sebab Allah Tuhan adalah matahari dan perisai; Ia memberikan kasih dan kemuliaan. Tuhan tidak menahan kebaikan dari mereka yang hidup dalam kejujuran.

<sup>12</sup> (84-13) Ya Tuhan semesta alam, berbahagialah orang yang percaya pada-Mu.

### **MAZMUR 85 (84); Keadilan dan perdamaian telah berangkulan.**

**85** <sup>1</sup> (85-2) Engkau telah berkenan kepada tanah-Mu, ya Tuhan; Engkau telah membawa kembali orang-orang buangan Yakub.

<sup>2</sup> (85-3) Engkau telah mengampuni dosa umat-Mu; Engkau telah memaafkan pelanggaran mereka.

<sup>3</sup> (85-4) Engkau telah menarik kembali amarah-Mu dan berpaling dari murka-Mu yang berkobar-kobar.

<sup>4</sup> (85-5) Tetapi pulihkanlah keutuhan kami, ya Allah Penebus kami; jauhkanlah seluruh amarah-Mu.

<sup>5</sup> (85-6) Untuk selamanyakah Engkau murka kepada kami. Kausimpan sampai turun-temurun?

<sup>6</sup> (85-7) Tidakkah Engkau memberikan kepada kami hidup yang baru, agar umat-Mu bersukacita di dalam Engkau?

<sup>7</sup> (85-8) Tunjukkanlah, ya Tuhan, kasih-Mu yang setia dan berilah kami pertolongan-Mu yang menyelamatkan.

<sup>8</sup> (85-9) Aku hendak mendengarkan sabda Allah, sebab Ia menjanjikan damai bagi umat-Nya, orang-orang kudus-Nya - jika mereka meninggalkan kebodohnya

<sup>9</sup> (85-10) Penyelamatan-Nya dekat pada mereka yang takut kepada-Nya, dan kemuliaan akan tinggal di negeri kita.

<sup>10</sup> (85-11) Kasih dan kesetiaan telah bertemu; kebenaran dan damai berpelukan.

<sup>11</sup> (85-12) Kesetiaan akan naik dari bumi sedang keadilan turun dari langit.

<sup>12</sup> (85-13) Tuhan akan memberi kita apa yang baik, dan negeri kita akan memberikan hasilnya.

<sup>13</sup> (85-14) Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya, dan damai akan mengikuti jalan-Nya.

**MAZMUR 86 (85); Doa  
dalam kesusahan.**

**86** <sup>1</sup> Dengarlah, ya Tuhan, dan jawablah aku, sebab aku menderita dan berkekurangan.

<sup>2</sup> Jagalah kehidupanku, sebab aku orang yang takut kepada Allah; selamatkanlah hamba-Mu, yang percaya kepada-Mu.

<sup>3</sup> Kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab sepanjang hari aku berseru kepada-Mu.

<sup>4</sup> Bawalah kegembiraan bagi jiwa hamba-Mu, sebab kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat jiwaku.

<sup>5</sup> Engkau baik dan suka mengampuni, ya Tuhan, kasih-Mu melimpah bagi orang yang berseru kepada-Mu.

<sup>6</sup> Dengarlah doaku, ya Tuhan, dengarlah suara permohonanku.

<sup>7</sup> Aku berseru kepada-Mu dalam waktu kesukaran, sebab Engkau mendengarkan aku.

<sup>8</sup> Tak ada yang sama seperti Engkau di antara allah-allah, karya-Mu tidak ada bandingannya.

<sup>9</sup> Segala bangsa yang telah Kaujadikan akan datang; mereka akan sujud di hadapan-Mu, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu.

<sup>10</sup> Sebab Engkau sungguh agung, dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu; hanya Engkaulah Allah.

<sup>11</sup> Ajarilah aku jalan-Mu, ya Tuhan, agar aku dapat berjalan dalam kebenaran-Mu dan hatiku dapat takut akan nama-Mu.

<sup>12</sup> Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan Allahku; aku akan memuliakan nama-Mu selama-lamanya.

<sup>13</sup> Besarlah kasih-Mu kepadaku, Engkau telah menyelamatkan aku dari kubur.

<sup>14</sup> Ya Allah, orang yang kejam melawan aku; segerombolan orang bengis dan penjahat yang tidak menghormati Engkau.

<sup>15</sup> Tetapi Engkau, ya Tuhan Allah, sungguh rahim, lambat marah, penuh kasih, dan setia.

<sup>16</sup> Berpalinglah kepadaku, kasihanilah aku; berilah kekuatan-Mu kepada hamba-Mu, dan selamatkanlah putra hamba-Mu perempuan.

<sup>17</sup> Berilah kepadaku sebuah tanda kebaikan-Mu, agar musuh-musuhku

dapat melihat aib mereka, dan bahwa Engkau, ya Tuhan, adalah pertolongan dan penghiburanku.

**MAZMUR 87 (86); Allah  
mencintai gerbang Sion.**

**87** <sup>1</sup> Di gunung yang kudus berdirilah kota yang dibangun-Nya;

<sup>2</sup> Dari semua kota Yakub Tuhan lebih berkenan akan pintu-pintu gerbang Sion.

<sup>3</sup> Hal-hal yang besar telah diramalkan tentang engkau, hai kota Allah:

<sup>4</sup> Mesir dan Babel terhitung di antara mereka yang mengenal Aku; juga Filistea, Tirus, dan Etiopia; tentang mereka dengan bangga orang berkata, "Orang yang ini dan itu dilahirkan di sini."

<sup>5</sup> Tetapi tentang Sion akan dikatakan, "Semua orang dilahirkan di dalam dia." Sebab Yang Mahatinggi sendiri telah menegakkannya.

<sup>6</sup> Dan di dalam catatan umat Tuhan menyatakan, "Sekalian mereka ini juga dilahirkan di Sion."

<sup>7</sup> Dan aku akan menyanyi dan menari dengan gembira untuk-Mu.

**MAZMUR 88 (87); Doa seorang  
sakit mendekati ajalnya.**

**88**<sup>1</sup> (88-2) Ya Tuhan, Allahku, aku berseru meminta pertolongan di siang hari; di malam hari aku berteriak di hadapan-Mu.

<sup>2</sup> (88-3) Kiranya doaku sampai kepada-Mu; condongkanlah telinga-Mu kepada seruanku meminta pertolongan.

<sup>3</sup> (88-4) Jiwaku penuh kesukaran; hidupku makin mendekati kubur. Tak ada lagi kekuatan di dalam aku.

<sup>4</sup> (88-5) Aku terhitung di antara mereka yang turun ke liang kubur -

<sup>5</sup> (88-5b) aku terbaring sendirian di antara orang mati, seperti orang terbunuh yang terbaring dalam kubur, seperti mereka yang tidak lagi Kaukenang, yang lenyap dari perhatian-Mu.

<sup>6</sup> Engkau telah membuang aku ke dalam liang kubur yang paling dalam dan gelap.

<sup>7</sup> Geram murka-Mu berat menindih aku, dan Engkau melanda aku dengan ombak-ombak-Mu.

<sup>8</sup> Engkau telah menjauhkan dari padaku sahabat-sahabat karibku; Engkau telah membuat aku menjadi kekejian bagi mereka, Aku terkurung dan tak dapat luput.

<sup>9</sup> Matakku menjadi kabur oleh duka: sambil mengulurkan tangan aku berseru setiap hari kepada-Mu, ya Tuhan.

<sup>10</sup> Adakah mukjizat-mukjizat-Mu diperuntukkan bagi orang mati? Adakah arwah-arwah bangkit untuk bersyukur kepada-Mu?

<sup>11</sup> Adakah kasih dan kesetiaan-Mu diingat oleh orang yang telah turun ke dunia orang mati?

<sup>12</sup> Adakah mukjizat-mukjizat-Mu diketahui orang di dalam gelap, dan keselamatan-Mu di negeri segala terlupakan?

<sup>13</sup> Tetapi kepada-Mu, ya Tuhan, aku berseru meminta pertolongan; setiap pagi aku berdoa kepada-Mu.

<sup>14</sup> Ya Tuhan, mengapa Engkau menolak aku, mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu?

<sup>15</sup> Tertindas dan hampir mati sedari masa muda, aku menanggung kengerian dan putus asa.

<sup>16</sup> Amarah-Mu telah melanda aku; dan serangan-Mu membinasakan aku.

<sup>17</sup> Sekarang mereka mengelilingi aku bagaikan banjir, dan mengepung aku seluruhnya.

<sup>18</sup> Aku kehilangan orang-orang yang kukasihi, sekarang aku seorang diri, hanya kegelapan menjadi kawanku.

### **MAZMUR 89 (88); Cinta dan kesetiaan-Mu.**

**89** <sup>1</sup> (89-2) Aku hendak menyanyikan kasih-Mu selama-selamanya, ya Tuhan, dan mewartakan kesetiaan-Mu dari abad ke abad.

<sup>2</sup> (89-3) Aku hendak menyatakan betapa teguh kasih-Mu, betapa kukuh kesetiaan-Mu.

<sup>3</sup> (89-4) Engkau bersabda, "Aku telah mengadakan perjanjian dengan Daud, orang pilihan-Ku; Aku telah bersumpah kepada hamba-Ku.

<sup>4</sup> (89-5) Aku menetapkan keturunan-Nya sampai kekal; Aku membangun takhtanya sampai turun-temurun."

<sup>5</sup> (89-6) Langit mewartakan keajaiban-Mu, ya Tuhan; perkumpulan orang suci ingat akan kesetiaan-Mu.

<sup>6</sup> (89-7) Sebab siapakah di langit yang dapat disamakan dengan Tuhan; siapa dari surga yang serupa dengan Dia?

<sup>7</sup> (89-8) Allah yang ditakuti dalam perkumpulan orang suci, dahsyat terhadap mereka yang mendekati-Nya.

<sup>8</sup> (89-9) Ya Tuhan Allah semesta alam, siapakah serupa dengan Engkau, berpakaikan kuasa dan kesetiaan?

<sup>9</sup> (89-10) Engkau meraja atas laut yang bergelora; Engkau meredakan gelombang-gelombang yang garang.

<sup>10</sup> (89-11) Engkau membelah Rahab seperti bangkai; dengan lengan-Mu yang kuat Engkau mengalahkan musuh-Mu.

<sup>11</sup> (89-12) Langit dan bumi milik-Mu; dunia dan segala isinya Engkau jadikan.

<sup>12</sup> (89-13) Engkau menciptakan utara dan selatan - Tabor dan Hermon bersukacita karena nama-Mu.

<sup>13</sup> (89-14) Sungguh kuat lengan-Mu, penuh kuasa dan agung tangan kanan-Mu!

<sup>14</sup> (89-15) Keadilan dan kebenaran adalah tumpuan takhta-Mu; kasih dan kesetiaan berjalan di hadapan-Mu.

<sup>15</sup> (89-16) Berbahagialah bangsa yang tahu memuji-Mu, mereka berjalan dalam terang wajah-Mu.

<sup>16</sup> (89-17) Sepanjang hari mereka bersorak bagi nama-Mu dan mengagungkan keadilan-Mu.

<sup>17</sup> (89-18) Engkaulah kemuliaan dan kekuatan kami; karena kemurahan-Mu maka kami akan menang.

<sup>18</sup> (89-19) Raja kami ada dalam tangan Tuhan; Allah Israel adalah perisai kami.

<sup>19</sup> (89-20) Di masa lalu Engkau telah berbicara dalam penglihatan kepada bangsa yang Kaukasihi, "Aku telah menempatkan mahkota atas kepala seorang yang kuat; atas seorang yang dipilih dari antara bangsa-Ku.

<sup>20</sup> (89-21) Aku telah menemukan Daud hamba-Ku, dan dengan minyak-Ku yang kudus Aku telah mengurapi dia.

<sup>21</sup> (89-22) Tangan-Ku akan selalu besertanya dan lengan-Ku menopang dia,

<sup>22</sup> (89-23) tak ada musuh yang dapat mengalahkan dia dan tak ada orang jahat menindasnya.

<sup>23</sup> (89-24) Aku akan meremukkan lawan-lawannya di hadapannya dan membunuh musuh-musuhnya.

<sup>24</sup> (89-25) Kesetiaan dan kasih-Ku akan beserta dia, dan dengan pertolongan-Ku ia akan menjadi kuat.

<sup>25</sup> (89-26) Aku akan menempatkan tangannya di atas laut, dan tangan kanannya di atas sungai-sungai.

<sup>26</sup> (89-27) Ia akan berkata tentang Aku, "Engkaulah Bapaku, Allahku, gunung batuku, Penyelamatku."

<sup>27</sup> (89-28) Aku akan menjadikan dia anak sulung, raja yang tertinggi di atas bumi.

<sup>28</sup> (89-29) Aku akan menjaga perjanjian-Ku tetap teguh dan kasih-Ku kepadanya akan bertahan selamanya.

<sup>29</sup> (89-30) Keturunannya akan tetap selama-lamanya, dan takhtanya bertahan selama ada langit.

<sup>30</sup> (89-31) Apabila anak-anaknya meninggalkan Taurat-Ku dan tidak menuruti ketetapan-Ku,

<sup>31</sup> (89-32) jika mereka melanggar peraturanku dan tidak menuruti perintah-Ku,

<sup>32</sup> (89-33) maka karena kejahatannya Aku akan menyiksa mereka dengan tongkat dan karena pelanggarannya Aku menghukum mereka dengan cemeti;

<sup>33</sup> (89-34) namun kasih-Ku tidak akan Kutarik dari padanya, dan kesetiaan-Ku tidak Kujauhkan dari padanya.

<sup>34</sup> (89-35) Aku akan mempertahankan perjanjian-Ku dan menepati janji-janji-Ku.

<sup>35</sup> (89-36) Aku telah bersumpah demi kekudusan-Ku dan tidak akan berdusta kepada Daud.

<sup>36</sup> (89-37) Keturunannya akan tetap selama-lamanya, dan takhtanya akan bertahan seperti matahari di hadapan-Ku.

<sup>37</sup> (89-38) Ia akan bersinar untuk selama-lamanya seperti bulan, saksi yang setia di langit.

<sup>38</sup> (89-39) Tetapi sekarang Engkau telah menolak, memungkirkan dan meradang terhadap orang yang Kauurapi.

<sup>39</sup> (89-40) Engkau tidak mempedulikan perjanjian-Mu dan telah membuang mahkota hamba-Mu.

<sup>40</sup> (89-41) Engkau telah membinasakan tembok-temboknya dan meruntuhkan benteng-bentengnya.

<sup>41</sup> (89-42) Ia telah menjadi korban para penjahat dan dicemooh oleh sesamanya.

<sup>42</sup> (89-43) Engkau telah meninggikan tangan kanan lawannya; Engkau membuat musuh-musuhnya bersukacita.

<sup>43</sup> (89-44) Engkau telah membalikkan mata pedangnya dan tidak berdiri mendampinginya dalam pertempuran.

<sup>44</sup> (89-45) Engkau telah merampas tongkat dari tangannya dan mencampakkan takhtanya ke tanah.

<sup>45</sup> (89-46) Engkau telah mempersingkat masa jayanya dan menyelubungi dia dengan aib.

<sup>46</sup> (89-47) Berapa lama lagi, ya Tuhan, Engkau bersembunyi? Berapa lama lagi Engkau murka?

<sup>47</sup> (89-48) Perhatikanlah betapa singkat hidup ini, betapa kabur tujuan manusia.

<sup>48</sup> (89-49) Makhluk mana yang dapat hidup dan tak pernah akan melihat maut? Siapa yang dapat mengelak dari dunia orang mati?

<sup>49</sup> (89-50) Ya Tuhan, di manakah kasih-Mu dahulu yang besar, kesetiaan yang telah Kaujanjikan kepada Daud?

<sup>50</sup> (89-51) Ingatlah, ya Tuhan, betapa hamba-Mu dihinakan, betapa aku menderita ejekan orang,

<sup>51</sup> (89-52) sindiran musuh yang mengiringi setiap langkah orang urapan-Mu.

<sup>52</sup> (89-53) Terpujilah Tuhan untuk selamanya Amin, Amin.

### **MAZMUR 90 (89); Hari hidupku berlalu begitu cepat.**

**90** <sup>1</sup>Tuhan, selama turun-temurun Engkaulah perlindungan kami.

<sup>2</sup>Sebelum gunung-gunung dibentuk, sebelum Engkau menciptakan bumi dan dunia, dari keabadian Engkau adalah Allah.

<sup>3</sup>Engkau mengubah manusia kembali ke dalam debu dengan bersabda, "Kembalilah, hai manusia fana!"

<sup>4</sup>Seribu tahun di hadapan-Mu hanya seperti satu hari yang berlalu, seperti waktu jaga malam.

<sup>5</sup> Engkau membuang mereka seperti mimpi. Mereka bagaikan rumput di pagi hari,

<sup>6</sup> tumbuh di waktu fajar, tetapi hilang dan layu di petang hari.

<sup>7</sup> Kegeraman murka-Mu menghanguskan kami laksana api, dan kami tak berdaya menghadapi amarah-Mu.

<sup>8</sup> Kejahatan kami jelas di hadapan-Mu yang menyelidiki dosa-dosa kami yang tersembunyi.

<sup>9</sup> Hari-hari kami berlalu dalam murka-Mu; tahun-tahun kami lenyap seketika.

<sup>10</sup> Tujuh puluh tahun usia kami, atau delapan puluh jika kami kuat, namun kebanyakannya adalah duka dan derita; berlalu sambil menghanyutkan kami.

<sup>11</sup> Siapakah yang mengetahui batas amarah-Mu? Siapakah yang melihat akhir murka-Mu?

<sup>12</sup> Buatlah kami mengetahui singkatnya kehidupan kami, agar kami memperoleh kebijaksanaan hati.

<sup>13</sup> Berapa lama lagi Engkau murka, ya Tuhan? Kasihanilah hamba-Mu.

<sup>14</sup> Di waktu pagi penuhlah kami dengan kasih-Mu, agar kami dapat bergembira selama hari-hari hidup kami.

<sup>15</sup> Buatlah kegembiraan kami bertahan seperti lamanya kesengsaraan kami, dan sebanyak tahun kami telah menderita.

<sup>16</sup> Biarkanlah karya-Mu tampak kepada hamba-hamba-Mu dan kuasa-Mu yang mulia kepada anak-anak mereka.

<sup>17</sup> Kiranya kebaikan Tuhan melimpah atas kami; jadikan karya tangan kami berhasil.

### **MAZMUR 91 (90); Doa malam.**

**91** <sup>1</sup> Kamu yang tinggal dalam lindungan Yang Mahatinggi, yang beristirahat dalam naungan Yang Mahakuasa,

<sup>2</sup> katakanlah kepada Tuhan, "Bentengku, perlindunganku, Allahku, pada-Nya aku percaya!"

<sup>3</sup> Ia akan melepaskan kamu dari jerat burung dan dari penyakit sampar yang mematikan.

<sup>4</sup> Ia akan menutupi kamu dengan kepak-Nya dan memberikan naungan di bawah sayap-Nya; kesetiaan-Nya adalah perisaimu dan pagar tembokmu.

<sup>5</sup> Engkau tidak akan takut kepada kengerian di malam hari atau anak panah yang terbang di siang hari,

<sup>6</sup> tidak juga kepada penyakit sampar yang menghadang di malam hari, atau wabah penyakit yang membinasakan di tengah hari.

<sup>7</sup> Seribu orang dapat gugur di sampingmu, sepuluh ribu orang di sisi kananmu, namun tak sesuatu yang akan menimpamu.

<sup>8</sup> Pandanglah dan lihatlah bagaimana orang jahat akan mendapat balasan.

<sup>9</sup> Jika engkau telah menjadikan Tuhan perlindunganmu, Yang Mahatinggi bentengmu,

<sup>10</sup> maka tak ada malapetaka yang akan menimpamu, tak ada bencana yang mendekati rumahmu.

<sup>11</sup> Sebab Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya menjaga engkau di segala jalanmu.

<sup>12</sup> Mereka akan menatang engkau dengan tangannya agar kakimu tidak terantuk pada batu.

<sup>13</sup> Engkau akan menginjak-injak singa dan ular tedung, menginjak anak singa dan ular naga.

<sup>14</sup> "Sebab ia berpegang erat pada-Ku, maka Aku akan membebaskan dia," sabda Tuhan. "Aku akan melindungi dia, sebab dia mengenal nama-Ku.

<sup>15</sup> Apabila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab: dalam waktu kesukaran Aku akan ada besertanya: Aku akan membebaskan dan memuliakan dia.

<sup>16</sup> Aku akan memberikan kepadanya umur yang panjang, dan menyatakan kepadanya keselamatan-Ku."

### **MAZMUR 92 (91); Orang adil akan tumbuh seperti pohon palma.**

**92** <sup>1</sup> (92-2) Sungguh baik bersyukur kepada Tuhan, menyanyikan pujian bagi nama-Mu, Yang Mahatinggi, <sup>2</sup> (92-3) dan mewartakan kasih-Mu di pagi hari, menyatakan kesetiaan-Mu pada malam hari,

<sup>3</sup> (92-4) diiringi lagu gambus serta bunyi seruling dan kecapi.

<sup>4</sup> (92-5) Sebab Engkau menggembirakan aku dengan perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, dan aku akan menyanyi dengan sukacita karena karya tangan-Mu

<sup>5</sup> (92-6) Betapa agung karya-Mu, ya Tuhan, betapa dalam pikiran-Mu!

<sup>6</sup> (92-7) Orang bodoh tidak akan mengetahui, dan orang tolol tidak akan memahami mereka.

<sup>7</sup> (92-8) Sebab sekalipun orang jahat hidup bahagia dan mereka yang melakukan kejahatan subur bagaikan rumput, pasti mereka akan punah untuk selamanya.

<sup>8</sup> (92-9) Tetapi Engkau, ya Tuhan, diagungkan untuk selamanya.

<sup>9</sup> (92-10) Musuh-musuh-Mu akan binasa, orang-orang yang berbuat jahat akan dicerai-beraikan.

<sup>10</sup> (92-11) Engkau telah membuat aku menjadi lebih kuat dari sapi liar; Engkau telah menuangkan minyak baru atasku.

<sup>11</sup> (92-12) Aku telah melihat kejatuhan musuh-musuhku; Aku mendengar kebinasaan orang-orang yang menyerang aku.

<sup>12</sup> (92-13) Orang saleh akan bertumbuh subur laksana pohon palem, tumbuh besar laksana pohon aras dari Libanon.

<sup>13</sup> (92-14) Ditanam di dalam rumah Tuhan, mereka akan berkembang di pelataran Allah kita.

<sup>14</sup> (92-15) Dalam usia tua mereka masih menghasilkan buah mereka akan tetap segar dan hijau,

<sup>15</sup> (92-16) dan mewartakan bahwa Tuhan sungguh benar, bahwa Dialah gunung batuku, dan tak ada kecurangan di dalam-Nya.

### **MAZMUR 93 (92); Allah berpakaian keindahan.**

**93** <sup>1</sup> Tuhan meraja, berpakaian kemegahan; Tuhan dilengkapi dengan kekuatan. Dunia teguh berdiri, tidak dapat digerakkan.

<sup>2</sup> Takhta-Mu tegak untuk selamanya, ya Tuhan, Engkau ada sejak keabadian.

<sup>3</sup> Banjir telah naik, ya Tuhan, banjir telah memperdengarkan derunya, banjir telah memperdengarkan hempasan ombaknya.

<sup>4</sup> Lebih hebat dari gemuruh air yang besar, lebih hebat dari ombak di laut, ialah Tuhan yang berkuasa di tempat tinggi.

<sup>5</sup> Peraturan-peraturan-Mu dapat dipercaya; kekudusan menghiasi rumah-Mu hari demi hari tanpa kesudahan, ya Tuhan.

**MAZMUR 94 (93); Melawan orang-orang berkuasa yang jahat.**

**94** <sup>1</sup>Ya Tuhan Allah, balas dendam adalah hak-Mu; ya Allah, pembalas dendam, perhatikanlah diri-Mu!

<sup>2</sup>Adililah dunia, ganjarilah orang-orang congkak sesuai dengan perbuatan mereka.

<sup>3</sup>Berapa lama lagi, ya Tuhan, berapa lama lagi orang jahat bersuka-ria?

<sup>4</sup>Sambil mengeluarkan kata-kata yang kurang ajar, mereka yang berbuat jahat menunjukkan keangkuhannya.

<sup>5</sup>Mereka meremukkan umat-Mu, ya Tuhan, mereka menindas warisan-Mu.

<sup>6</sup>Mereka membunuh janda dan orang asing, mereka menyembelih orang yang tidak berdaya;

<sup>7</sup>"Tuhan tdk melihat," kata mereka, "Allah Yakub tdk peduli."

<sup>8</sup>Ingatlah ini, hai bangsa yang bodoh, bilamana kamu akan mengerti, hai orang-orang tolol!

<sup>9</sup>Ia yang membuat telinga, tidakkah Ia mendengar? Ia yang telah membentuk mata, tidakkah Ia melihat?

<sup>10</sup> Ia yang menghardik bangsa-bangsa, tidakkah Ia akan menyiksa mereka?

<sup>11</sup> Tuhan mengetahui pikiran manusia, bahwa mereka hanyalah satu hembusan angin.

<sup>12</sup> Beruntunlah orang yang Kauhajar, ya Tuhan, orang yang Kauajari hukum-Mu;

<sup>13</sup> Engkau memberi dia keringanan dari kesesakan, sementara sebuah lubang digali untuk orang jahat.

<sup>14</sup> Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya dan tiak akan mengingkari warisan-Nya.

<sup>15</sup> Keadilan akan dipulihkan bagi orang benar, dan semua yang tulus hati akan mengikutinya.

<sup>16</sup> Begitu aku berpikir, "Kakiku tergelincir," maka kasih-Mu, ya Tuhan, segera meneguhkan aku.

<sup>17</sup> Seandainya Tuhan tidak menolong aku, maka aku telah jatuh ke dalam kesunyian maut.

<sup>18</sup> [[EMPTY]]

<sup>19</sup> Di tengah kecemasan dan kesukaran Engkau menghibur dan menggembirakan aku.

<sup>20</sup> Engkau menjauhi penguasa-penguasa jahat yang menetapkan ketidakadilan sebagai hukum.

<sup>21</sup> Mereka bersekongkol melawan orang saleh dan menghukum mati orang yang tidak bersalah.

<sup>22</sup> Tetapi Tuhan adalah bentengku. Allahku, gunung batu perlindunganku.

<sup>23</sup> Ia akan menggajari mereka karena perbuatan mereka yang jahat, dan membinasakan mereka karena kejahatannya; Tuhan, Allah kami, akan membinasakan mereka.

### **MAZMUR 95 (94); Datanglah, bernyanyilah kepada Allah.**

**95** <sup>1</sup> Marilah, hendaklah kita bernyanyi bagi Tuhan, hendaklah kita bersorak gembira kepada Gunung Batu keselamatan kita.

<sup>2</sup> Marilah kita pergi mengucap syukur kepada-Nya, dengan lagu dan nyanyian pujian.

<sup>3</sup> Sebab Tuhan adalah Allah yang agung, raja agung di atas segala allah.

<sup>4</sup> Bagian bumi yang terdalam ada di tangan-Nya demikian juga puncak gunung-gunung.

<sup>5</sup> Laut adalah milik-Nya, sebab Ia yang membuatnya, dengan memberikan bentuk kepada tanah kering.

<sup>6</sup> Marilah kita menyembah; hendaklah kita bersujud, berlutut di hadapan Tuhan, Pencipta kita.

<sup>7</sup> Ialah Allah kita dan kita umat-Nya; kawanan domba yang digembalakan-Nya. Jika pada hari ini kamu mendengar suara-Nya,

<sup>8</sup> janganlah berkeras hati, seperti di Meriba, di padang gurun, seperti pada hari di Masa,

<sup>9</sup> ketika nenek moyangmu menantang dan mencobai Aku, sekalipun mereka melihat karya-Ku.

<sup>10</sup> Selama empat puluh tahun mereka membuat Aku jemu dan Aku bersabda, "Mereka adalah bangsa yang labil hatinya; mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku."

<sup>11</sup> Maka dalam amarah Aku telah bersumpah, "Tidak pernah mereka akan masuk ke dalam peristirahatan-Ku."

## **MAZMUR 96 (95); Allah cinta akan keadilan**

**96** <sup>1</sup> Nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan, menyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi!

<sup>2</sup> Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya; wartakanlah keselamatan-Nya hari demi hari.

<sup>3</sup> Ceriterakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara suku-suku bangsa

<sup>4</sup> Betapa agung Tuhan dan patut dipuji! harus ditakuti di atas segala allah.

<sup>5</sup> Sebab semua allah lain adalah berhala yang sia-sia, tetapi Yahwehlah yang membuat langit.

<sup>6</sup> Kemegahan dan keagungan berjalan di hadapan-Nya; kuasa dan kemuliaan memenuhi tempat kudus-Nya.

<sup>7</sup> Berilah kepada Tuhan, hai segala keluarga bangsa-bangsa, berilah kepada Tuhan kemuliaan dan kekuatan.

<sup>8</sup> Berikanlah kepada-Nya kemuliaan yang patut bagi nama-Nya; bawalah persembahan dan masuklah ke dalam pelataran-Nya.

<sup>9</sup> Sembahlah Tuhan di tempat-Nya yang kudus; Gemetarlah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi.

<sup>10</sup> Katakanlah di antara bangsa-bangsa, "Tuhan meraja!" Ia membuat dunia menjadi kokoh, tidak tergerakkan, Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran.

<sup>11</sup> Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak sorai; biarlah laut dan segala isinya bergema.

<sup>12</sup> biarlah padang-padang dan segala sesuatu di dalamnya bersorak; biarlah hutan serta segala pohon menyanyi gembira.

<sup>13</sup> Biarlah mereka menyanyi di hadapan Tuhan yang datang mengadili bumi. Ia akan memerintah dunia dalam keadilan dan bangsa-bangsa dalam kejujuran.

### **MAZMUR 97 (96); Allah berkuasa dan para dewa akan binasa.**

**97** <sup>1</sup> Tuhan meraja; biarlah bumi bersorak-sorai; biarlah pulau-pulau yang jauh bergembira.

<sup>2</sup> Awan dan kegelapan menyelubungi Dia: keadilan dan kebenaran adalah takhta-Nya.

<sup>3</sup> Api berjalan di hadapan-Nya,  
membakar musuh-musuh-Nya di segala  
pihak.

<sup>4</sup> Halilintar-Nya menerangi dunia; bumi  
memperhatikan dan gemetar.

<sup>5</sup> Gunung-gunung melebur seperti lilin  
di hadapan Tuhan, Tuhan seluruh bumi.

<sup>6</sup> Langitewartakan keadilan-Nya,  
segala bangsa melihat kemuliaan-Nya.

<sup>7</sup> Aib bagi para penyembah berhala,  
bagi mereka yang menyombongkan  
patung-patung yang sia-sia. Biarlah  
semua roh bersujud di hadapan-Nya.

<sup>8</sup> Sion mendengar dan bersorak sorai,  
dan kota-kota Yehuda bersukacita,  
karena keputusan-Mu, ya Allah.

<sup>9</sup> Sebab Engkaulah Tuan atas semesta  
alam, dimuliakan di atas segala allah.

<sup>10</sup> Hai kamu yang mengasihi Tuhan,  
bencilah yang jahat, sebab Ia menjaga  
kehidupan orang yang setia pada-  
Nya, dan membebaskan mereka dari  
lawan-lawan mereka.

<sup>11</sup> Ia menyinarkan terang-Nya atas  
orang benar, dan kegembiraan atas  
orang adil.

<sup>12</sup> Bersukacitalah dalam Tuhan, hai kamu yang tidak bercela, dan pujilah nama-Nya yang kudus.

**MAZMUR 98 (97); - Nyanyikan lagu baru untuk Tuhan.**

**98** <sup>1</sup> Nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib; tangan kanan-Nya, lengan-Nya yang kudus, telah memperoleh kemenangan bagi-Nya.

<sup>2</sup> Tuhan telah memperlihatkan keselamatan-Nya, menyatakan keadilan-Nya kepada bangsa-bangsa.

<sup>3</sup> Ia tidak melupakan kasih dan kesetiaan-Nya kepada Israel. Sampai ke ujung-ujung bumi sekalian orang telah melihat kuasa Allah yang menyelamatkan.

<sup>4</sup> Bersorak sorailah bagi Tuhan, hai seluruh bumi, bernyanyilah dengan gembira, nyanyikanlah pujian,

<sup>5</sup> diiringi lagu gambus dan kecapi.

<sup>6</sup> Bersoraklah di hadapan Raja, Tuhan, dengan bunyi nafiri dan sangkakala.

<sup>7</sup> Biarlah laut bergema dan segala sesuatu di dalamnya, dunia dan semua penghuninya.

<sup>8</sup> Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan, bukit dan gunung menyanyi gembira

<sup>9</sup> di hadapan Tuhan, sebab Ia datang memerintah dunia. Ia akan menghakimi dunia dengan adil dan bangsa-bangsa dalam kebenaran.

### **MAZMUR 99 (98); Tuhan sungguh kudus!**

**99** <sup>1</sup> Tuhan meraja - biarlah bangsa-bangsa gemetar. Ia bertakhta di atas para kerub; bumi berguncang.

<sup>2</sup> Besarlah Tuhan di Sion, tinggi di atas segala bangsa.

<sup>3</sup> Biarlah mereka memuji nama-Mu, agung dan menakutkan, "Kuduslah Ia:

<sup>4</sup> inilah Raja yang kuat, yang mencintai keadilan." Sebab Engkau datang menegakkan kejujuran, kebenaran dan keadilan di antara bangsa Yakub.

<sup>5</sup> Agungkanlah Tuhan, Allah kita; sembahlah tumpuan kaki-Nya. Kudus dan kuatlah Ia!

<sup>6</sup> Di antara imam-imam-Nya ada Musa dan Harun, dan Samuel seorang dari antara mereka yang menyerukan nama-Nya. Mereka berseru kepada Tuhan, dan Ia menjawab mereka.

<sup>7</sup> Dalam tiang awan Ia berbicara kepada mereka, dan mereka taat kepada ketetapan dan peraturan yang telah diberikan-Nya,

<sup>8</sup> Ya Tuhan Allah kami, Engkau menjawab kepada mereka; bagi mereka Engkaulah Allah pengampun, tetapi Engkau menghukum kesalahan mereka.

<sup>9</sup> Agungkanlah Tuhan Allah kita: menyembahlah di gunung-Nya yang kudus. Kuduslah Tuhan Allah kita!

**MAZMUR 100 (99); Segala sesuatu yang di bumi bersorak kepada Allah.**

**100** <sup>1</sup> Hai seluruh bumi, bersoraklah bagi Tuhan!

<sup>2</sup> Berbaktilah kepada Tuhan dengan gembira; datanglah ke hadapan-Nya dengan nyanyian gembira.

<sup>3</sup> Ketahuilah bahwa Tuhanlah Allah; Ia menciptakan kita dan kita adalah umat-Nya, domba-domba gembalaan-Nya.

<sup>4</sup> Masuklah pintu gerbang-Nya dengan syukur, pelataran-Nya dengan pujian. Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya,

<sup>5</sup> Sebab Tuhan sungguh baik; kasih-Nya bertahan selama-lamanya dan kesetiaan-Nya turun-temurun.

**MAZMUR 101 (100); Seorang raja menguji nuraninya.**

**101** <sup>1</sup> Aku hendak menyanyikan kasih dan keadilan-Mu; kepada-Mu aku hendak menyanyikan pujian.

<sup>2</sup> Aku hendak berlangkah di jalan kejujuran. Ya Tuhan, bilamana Engkau datang kepadaku? Dengan hati yang tak bercela aku hendak hidup dalam rumah-Mu.

<sup>3</sup> Matakku tidak akan kuarahkan kepada hal yang rendah. Aku membenci perbuatan orang yang murtad; mereka tidak akan datang mendekati aku.

<sup>4</sup> Orang yang jahat hatinya akan kusingkirkan. Aku tidak menghendaki yang jahat.

<sup>5</sup> Aku akan membungkamkan orang yang berlaku curang terhadap orang

lain, Orang yang berbicara dan bertindak angkuh tidak akan bertahan di hadapanku.

<sup>6</sup> Dengan senang aku akan memandangi kepada orang yang setia di negeri ini, supaya mereka akan tinggal bersama aku; hanya orang yang tulus hatinya akan menjadi hambaku.

<sup>7</sup> Orang yang bermuka dua tidak akan tinggal di dalam rumahku; orang yang mengucapkan tipu muslihat tidak akan bertahan di hadapan mataku.

<sup>8</sup> Setiap pagi aku akan membungkam orang jahat di negeri ini; aku akan mengusir semua orang yang melakukan kejahatan dari kota Tuhan.

### **MAZMUR 102 (101); Doa dalam masa penderitaan**

**102** <sup>1</sup>(102-2) Ya Tuhan, dengarlah doaku; dengarlah seruanku meminta pertolongan.

<sup>2</sup>(102-3) Janganlah menyembunyikan wajah-Mu dari padaku, apabila aku dalam kesukaran. Condongkanlah telinga-Mu kepadaku; bersegeralah menjawab, apabila aku berseru.

<sup>3</sup> (102-4) Hari-hariku berlalu bagaikan asap, tulang-tulangku terasa panas seperti tungku perapian.

<sup>4</sup> (102-5) Hatiku merana seperti rumput yang layu, dan aku lupa memakan rotiku.

<sup>5</sup> (102-6) Oleh karena deritaku yang besar aku tinggal tulang berbalut kulit.

<sup>6</sup> (102-7) Aku seperti burung hantu di hutan belantara, seperti burung nasar di antara reruntuhan.

<sup>7</sup> (102-8) Aku terjaga sambil merintih seperti burung yang terpencil di atas atap rumah.

<sup>8</sup> (102-9) Sepanjang hari aku dicemooh oleh musuh-musuhku; mereka memakai namaku sebagai sumpah serapah.

<sup>9</sup> (102-10) Roti yang kumakan terasa bagaikan abu, minumanku bercampur air mata,

<sup>10</sup> (102-11) oleh sebab murka-Mu, oleh sebab kegeraman-Mu; sebab Engkau telah menyingkirkan aku.

<sup>11</sup> (102-12) Hari-hariku lenyap bagaikan bayang-bayang di waktu malam; aku menjadi layu seperti rumput.

<sup>12</sup> (102-13) Tetapi Engkau, ya Tuhan, abadi selamanya; nama-Mu bertahan turun-temurun.

<sup>13</sup> (102-14) Bangkitlah, kasihanilah Sion; inilah waktunya untuk menyatakan kerahiman kepadanya.

<sup>14</sup> (102-15) Sebab hamba-hamba-Mu cinta akan batu-batunya, dan terharu oleh belas kasihan kepada debunya.

<sup>15</sup> (102-16) Ya Tuhan, bangsa-bangsa akan menghormati nama-Mu, dan raja-raja di bumi mengakui kemuliaan-Mu.

<sup>16</sup> (102-17) Sebab Tuhan akan membangun kembali Sion dan akan tampil dalam segala kemegahan-Nya;

<sup>17</sup> (102-18) Ia akan menjawab doa orang yang berkekurangan dan tidak akan memandang hina permohonan mereka.

<sup>18</sup> (102-19) Hendaklah ini dicatat untuk masa-masa yang akan datang, agar Tuhan dipuji oleh bangsa yang belum dilahirkan,

<sup>19</sup> (102-20) "Dari surga yang tinggi Tuhan memandang ke bumi

<sup>20</sup> (102-21) untuk mendengarkan keluhan para tawanan, dan

membebaskan mereka yang dihukum mati.

<sup>21</sup> (102-22) Ketika itu nama Tuhan akan diwartakan di Sion, dan pujian-Nya di Yerusalem,

<sup>22</sup> (102-23) apabila bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan berkumpul menyembah Dia.

<sup>23</sup> (102-24) Ia telah mematahkan kekuatanku, dan mempersingkat hari-hariku.

<sup>24</sup> (102-25) Aku berseru kepada-Nya, "Allahku, tahun-tahun-Mu berlanjut turun-temurun, janganlah mengambil hidupku pada tengah umurku."

<sup>25</sup> (102-26) Pada mulanya Engkau meletakkan dasar bumi, langit adalah karya tangan-Mu.

<sup>26</sup> (102-27) Sekalipun mereka binasa, Engkau akan tetap tinggal; mereka akan menjadi lusuh seperti pakaian, Engkau mengubah mereka seperti jubah; dan mereka akan berlalu.

<sup>27</sup> (102-28) Tetapi Engkau tetap sama, tahun-tahun-Mu tidak berakhir.

<sup>28</sup> (102-29) Anak-anak hamba-hamba-Mu akan hidup aman sentosa; keturunan mereka akan bertahan selalu.

**MAZMUR 103 (102); Allah  
memberkati engkau.**

**103** <sup>1</sup> Pujilah Tuhan, hal jiwaku;  
seluruh diriku, pujilah  
nama-Nya yang kudus!

<sup>2</sup> Pujilah Tuhan, hal jiwaku, dan  
janganlah lupa akan segala kebaikan-  
Nya;

<sup>3</sup> Ia mengampuni segala dosamu dan  
menyembuhkan segala penyakitmu;

<sup>4</sup> Ia menebus hidupmu dari kebinasaan  
dan memahkotaiku dengan kasih dan  
kerahiman;

<sup>5</sup> Ia memberikan kepenuhan kepada  
tahun-tahun hidupmu dan membarui  
masa mudamu seperti burung rajawali.

<sup>6</sup> Tuhan memulihkan keadilan dan  
menjamin hak orang tertindas.

<sup>7</sup> Ia telah menyatakan jalan-jalan-Nya  
kepada Musa dan perbuatan-perbuatan-  
Nya kepada bangsa Israel.

<sup>8</sup> Tuhan ramah dan rahim, limpah  
kasih-Nya dan lambat murka;

<sup>9</sup> Ia tidak akan selalu mencela dan tidak  
akan murka selamanya.

<sup>10</sup> Ia tidak memperlakukan kita  
sesuai dengan dosa-dosa kita, tidak

menghukum kita seperti sepatutnya bagi kita.

<sup>11</sup> Seperti langit tinggi jauh di atas bumi, demikian besarlah kasih-Nya kepada orang yang setia kepada-Nya;

<sup>12</sup> sejauh timur dari barat, sedemikian jauh Ia membuang dosa-dosa umat-Nya.

<sup>13</sup> Seperti seorang bapa menaruh sayang akan anak-anaknya, demikian Tuhan mengasihani mereka yang takut kepada-Nya.

<sup>14</sup> Sebab Ia tahu bagaimana kita telah dibentuk, Ia ingat bahwa kita hanyalah debu.

<sup>15</sup> Hari-hari manusia seperti rumput; ia berkembang seperti bunga di padang;

<sup>16</sup> ketika angin bertiup ia lenyap dan tak akan kelihatan lagi.

<sup>17</sup> Tetapi kasih Tuhan kekal bagi orang yang takut akan Dia; demikian jadi keadilan-Nya untuk anak-anak dari anak-anak mereka,

<sup>18</sup> untuk mereka yang berpegang pada perjanjian-Nya dan menuruti perintah-perintah-Nya.

<sup>19</sup> Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di langit; Ia memerintah dan berkuasa atas segala sesuatu.

<sup>20</sup> Pujilah Tuhan, hal sekalian malaikat-Nya, hal pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan kehendak-Nya, hal kamu semua yang menaati sabda-Nya.

<sup>21</sup> Pujilah Tuhan, hal balatentara-Nya, semua hamba-Nya yang melaksanakan kehendak-Nya.

<sup>22</sup> Pujilah Tuhan, hal segala karya-Nya, di mana saja Ia berkuasa.

**MAZMUR 104 (103); Seluruh alam semesta memuji penciptaan-Nya.**

**104** <sup>1</sup> Pujilah Tuhan, hal jiwaku! Engkau yang berpakaian keagungan dan kemegahan; ya Tuhan, Allahku, betapa besar Engkau!

<sup>2</sup> Engkau berselubungkan cahaya seperti pakaian; Engkau membentangkan langit bagaikan kemah,

<sup>3</sup> Engkau membangun rumah-Mu di atas air, Engkau membuat awan menjadi kereta-Mu dan mengendarai sayap-sayap angin;

<sup>4</sup> Engkau menjadikan angin utusan-Mu, dan nyala api pelayan-pelayan-Mu.

<sup>5</sup> Engkau menetapkan bumi atas dasar-dasarnya, dan ia tak pernah akan tergoyahkan.

<sup>6</sup> Engkau menutupnya dengan lautan laksana pakaian, dan air membentang di atas gunung-gunung.

<sup>7</sup> Tetapi ketika Engkau menghardik, air melarikan diri, mendengar suara guntur-Mu mereka lari.

<sup>8</sup> Dibawa ke pegunungan, mereka mengalir ke bawah lagi, ke lembah-lembah yang telah Kautetapkan bagi mereka.

<sup>9</sup> Engkau menetapkan batas yang tidak boleh mereka lewati, dan mereka tidakakan lagi membanjiri bumi.

<sup>10</sup> Engkau membuat mata air membual di lembah-lembah mengalir mengitari gunung dan bukit,

<sup>11</sup> memberi minum kepada binatang-binatang di padang, memuaskan dahaga keledai-keledai liar.

<sup>12</sup> Burung-burung membuat sarang di dekatnya dan menyanyi di antara dahan-dahan pohon.

<sup>13</sup> Dari kediaman-Mu yang tinggi Engkau mengairi gunung-gunung dan memenuhi bumi dengan buah pekerjaan-Mu.

<sup>14</sup> Engkau membuat rumput tumbuh untuk ternak dan menanam tumbuh-

tumbuhan untuk diolah manusia, agar menghasilkan makanan dari bumi:

<sup>15</sup> anggur untuk menggembirakan hatinya, minyak untuk membuat wajahnya bersinar, dan roti yang membuatnya menjadi kuat.

<sup>16</sup> Tuhan mengairi pohon-pohon sampai kenyang, aras dari Libanon yang telah ditanam-Nya.

<sup>17</sup> Burung-burung membuat sarangnya, burung ranggung membuat sarangnya di pohon sanobar.

<sup>18</sup> Gunung-gunung yang tinggi untuk kambing-kambing liar, jurang-jurang tempat perlindungan untuk musang.

<sup>19</sup> Engkau menjadikan bulan untuk menentukan musim-musim, dan matahari yang tahu waktunya harus terbenam;

<sup>20</sup> apabila Engkau mendatangkan kegelapan malam, semua binatang hutan mulai berkeliaran:

<sup>21</sup> singa-singa muda mengaum mencari mangsa meminta makanan dari Allah.

<sup>22</sup> Apabila matahari terbit, binatang-binatang bersembunyi, kembali beristirahat di sarangnya.

<sup>23</sup> Ketika itu manusia pergi ke pekerjaannya, dan bekerja sampai hari sudah petang.

<sup>24</sup> Betapa beragam pekerjaan-Mu, ya Tuhan! Dalam kebijaksanaan Engkau membuat mereka semua - bumi penuh dengan makhluk-makhluk.

<sup>25</sup> Pandanglah laut, lebar dan besar, penuh dengan makhluk tak terhitung, makhluk hidup yang besar dan kecil,

<sup>26</sup> suatu dunia yang aneh, dikhususkan bagi kapal-kapal dan untuk Lewiatan, naga yang Kauciptakan untuk permainan-Mu.

<sup>27</sup> Semua mereka memandang kepada-Mu untuk mendapat makanan pada waktunya.

<sup>28</sup> Engkau memberikannya, dan mereka mengumpulkannya; Engkau membuka tangan-Mu, dan mereka dipenuhi dengan hal-hal yang baik.

<sup>29</sup> Apabila Engkau menyembunyikan wajah-Mu, mereka menjadi takut; apabila Engkau mengambil napas mereka, maka mereka akan kembali kepada debu.

<sup>30</sup> Apabila Engkau mengirim roh-Mu, maka mereka terciptakan, dan muka bumi diperbarui.

<sup>31</sup> Kiranya kemuliaan Tuhan tetap selama-lamanya, kiranya Tuhan bersukacita karena pekerjaan-Nya.

<sup>32</sup> Ia memandang ke bumi, dan bumi berguncang: Ia menyentuh gunung, maka ia berasap.

<sup>33</sup> Aku hendak menyanyi bagi Tuhan seumur hidupku; Aku hendak menyanyikan pujian bagi Allah selama aku hidup.

<sup>34</sup> Kiranya nyanyianku menyukakan hati-Nya, seperti Tuhan memberikan kesenangan kepadaku.

<sup>35</sup> Kiranya orang-orang berdosa lenyap dari bumi, dan kiranya tak ada lagi orang jahat. Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah Tuhan!

**MAZMUR 105 (104); Awal  
dari sejarah keselamatan.**

**105** <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada Tuhan, serukanlah nama-Nya; masyhurkanlah karya-Nya di antara bangsa-bangsa.

<sup>2</sup> Bernyanyilah kepada-Nya,  
nyanyikanlah pujian-Nya, wartakanlah  
segala perbuatan-Nya yang  
mengherankan.

<sup>3</sup> Kemuliaan bagi nama-Nya yang  
kudus; biarlah mereka yang mencari  
Tuhan bersukacita.

<sup>4</sup> Pandanglah Tuhan dan kekuatan-Nya;  
carilah selalu wajah-Nya.

<sup>5</sup> Ingatlah karya-Nya yang  
mengagumkan, mukjizat-mukjizat  
dan keputusan-Nya,

<sup>6</sup> hai kamu keturunan Abraham,  
hamba-Nya, hai kamu anak-anak Yakub,  
orang-orang-Nya yang terpilih!

<sup>7</sup> Dialah Tuhan Allah kita; keputusan-  
Nya berlaku di seluruh bumi.

<sup>8</sup> Untuk selamanya Ia ingat akan  
perjanjian-Nya, akan janji-Nya untuk  
seribu keturunan,

<sup>9</sup> perjanjian yang diadakan-Nya dengan  
Abraham, janji yang telah diberikan-Nya  
dengan sumpah kepada Ishak,

<sup>10</sup> yang ditegaskan-Nya sebagai  
ketetapan bagi Yakub, dan bagi Israel  
sebagai Perjanjian yang abadi,

<sup>11</sup> "Kepadamu akan Kuberikan tanah  
Kanaan sebagai bagian dari warisanmu."

<sup>12</sup> Ketika masih sedikit jumlah mereka, sebagai orang asing di dalam negeri,

<sup>13</sup> mengembara dari satu negeri ke negeri yang lain, dari satu kerajaan kepada kerajaan yang lain,

<sup>14</sup> Ia tidak membiarkan seorang pun menindas mereka, dan demi mereka Ia menghardik raja-raja.

<sup>15</sup> "Janganiah menyentuh orang-orang urapan-Ku," demikian Ia mengancam; "janganlah menyusahkan nabi-nabi-Ku!"

<sup>16</sup> Lalu Ia mendatangkan kelaparan dan memusnahkan hasil yang menjadi makanan di negeri itu;

<sup>17</sup> Ia mengirim seorang mendahului mereka, Yusuf, yang dijual sebagai hamba;

<sup>18</sup> Kakinya terbelenggu, lehernya terikat besi

<sup>19</sup> sampai terpenuhi apa yang telah diramalkannya, dan Sabda Tuhan telah membenarkannya.

<sup>20</sup> Raja memanggil dia, membebaskan dia; penguasa bangsa-bangsa membebaskan dia.

<sup>21</sup> Ia menjadikan dia kepala rumah tangganya dan pengurus segala miliknya,

<sup>22</sup> agar ia dapat memberikan petunjuk kepada para pembesarnya dan mengajar kebijaksanaan kepada para tua-tua.

<sup>23</sup> Lalu datanglah Israel ke Mesir, Yakub menetap di negeri Ham.

<sup>24</sup> Tuhan membuat umat-Nya menjadi lebih subur dan kuat dari musuh mereka,

<sup>25</sup> dan membuat hati mereka berbalik membenci dan bersekongkol melawan umat-Nya.

<sup>26</sup> Lalu Ia mengutus Musa hamba-Nya dan Harun, orang yang dipilih-Nya.

<sup>27</sup> Keduanya melakukan tanda-tanda ajaib-Nya di antara mereka, mukjizat-mukjizat-Nya di negeri Ham.

<sup>28</sup> Ia menyebabkan kegelapan di negeri itu, tetapi mereka memberontak melawan sabda-Nya.

<sup>29</sup> Ia mengubah air menjadi darah, menyebabkan ikan-ikan mati.

<sup>30</sup> Negeri mereka penuh dengan katak, malah masuk sampai kamar tidur raja.

<sup>31</sup> Ia bersabda, maka datanglah lalat dan agas mengerumuni seluruh negeri.

<sup>32</sup> Ia mengirim hujan batu kepada mereka, dan halilintar berkilat di seluruh negeri mereka.

<sup>33</sup> Ia merusakkan pohon anggur dan pohon ara mereka, menghancurkan pohon-pohon di wilayah mereka.

<sup>34</sup> Ia bersabda, dan datanglah belalang yang tak terbilang banyaknya,

<sup>35</sup> yang memakan habis tumbuh-tumbuhan dan hasil tanah:

<sup>36</sup> Kemudian Ia membunuh anak-anak sulung, buah pertama keperkasaannya.

<sup>37</sup> Ia memimpin Israel keluar dari negeri asing, sambil membawa emas dan perak, dan tak ada sesuatu yang tertinggal.

<sup>38</sup> Mesir bersuka cita ketika mereka pergi karena mereka dipenuhi ketakutan besar.

<sup>39</sup> Ia membentangkan sebuah awan sebagai tudung, dan api sebagai terang di malam hari.

<sup>40</sup> Mereka meminta makanan: Ia memberikan kepada mereka burung puyuh dan mengenyangkan mereka dengan roti dari langit

<sup>41</sup> Ia membuka bukit batu dan air membual keluar, mengalir sebagai sungai di padang gurun.

<sup>42</sup> Sebab Ia ingat akan janji-Nya kepada Abraham, hamba-Nya.

<sup>43</sup> Maka Ia memimpin bangsa-Nya dengan gembira, mengantar orang-orang yang dipilihnya dengan nyanyian.

<sup>44</sup> Ia memberikan kepada mereka negeri bangsa-bangsa, dan membiarkan mereka memetik hasil pekerjaan orang lain,

<sup>45</sup> agar mereka mengikuti ketetapan-ketetapan-Nya dan taat kepada hukum-hukum-Nya.

### **MAZMUR 106 (105); Sisi lain dari sejarah Israel.**

**106** <sup>1</sup> Alleluia! Bersyukurlah kepada Tuhan, baik, sebab kasih-Nya tetap lamanya.

<sup>2</sup> Siapakah yang dapat menghitung perbuatan-perbuatan perkasa Tuhan, atau menyatakan segala pujian-Nya?

<sup>3</sup> Berbahagialah mereka yang selalu melakukan yang adil dan benar.

<sup>4</sup> Ingatlah aku, ya Tuhan, apabila Engkau menyatakan kebaikan-Mu kepada umat-Mu; luputkanlah aku, apabila Engkau membebaskan mereka;

<sup>5</sup> biarlah aku melihat kemenangan orang yang setia kepada-Mu, biarlah aku berbagi kegembiraan dengan bangsa-Mu

dan bergabung dengan umat-Mu memuji Engkau.

<sup>6</sup> Kami telah berdosa seperti nenek moyang kami; kami telah berbuat salah dan telah melakukan yang jahat.

<sup>7</sup> Ketika berada di Mesir, nenek moyang kami tidak memperhatikan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib; mereka melupakan kelimpahan kasih-Mu; di tepi Laut Teberau mereka mendurhaka kepada Yang Mahatinggi.

<sup>8</sup> Namun Ia telah menyelamatkan mereka demi nama-Nya, untuk menyatakan kuasa-Nya yang besar.

<sup>9</sup> Ia menghardik laut sehingga menjadi kering; Ia membimbing mereka melalui laut seakan di tanah kering.

<sup>10</sup> Ia menyelamatkan mereka dari permusuhan, dan membebaskan mereka dari tangan musuh.

<sup>11</sup> Air menutupi orang-orang yang mengejar mereka, dan tidak ada seorang pun yang luput.

<sup>12</sup> Maka mereka percaya akan janji-janji-Nya dan seketika itu juga mereka menyanyikan pujian bagi-Nya.

<sup>13</sup> Tetapi segera juga mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya dan tidak menantikan nasihat-Nya.

<sup>14</sup> Mereka mengikuti nafsu yang tidak terkekang dan mencobai Allah di padang gurun.

<sup>15</sup> Ia memberikan apa yang mereka inginkan, lalu mengirim kepada mereka penyakit yang membinasakan.

<sup>16</sup> Di dalam perkemahan mereka cemburu kepada Musa dan Harun, orang kudus Tuhan.

<sup>17</sup> Maka bumi terbuka dan menelan Datan, dan menguburkan kelompok Abiram;

<sup>18</sup> api menyala membakar mereka, dan menhanguskan orang jahat.

<sup>19</sup> Mereka membuat seekor anak lembu di Horeb, dan menyembah patung tuangan.

<sup>20</sup> Mereka menukarkan kemuliaan Allah dengan patung seekor sapi jantan yang makan rumput.

<sup>21</sup> Mereka melupakan Allah Penyelamat mereka, yang telah melakukan hal-hal yang besar di Mesir,

<sup>22</sup> karya yang mengagumkan di negeri Ham, dan perbuatan-perbuatan yang hebat di Laut Teberau.

<sup>23</sup> Maka Ia mengatakan hendak membinasakan mereka, tetapi Musa, orang yang dipilih-Nya, berdiri di hadapan-Nya untuk melindungi mereka dari kebinasaan.

<sup>24</sup> Namun mereka menganggap hina tanah yang terjanji, karena mereka tidak percaya akan sabda-Nya.

<sup>25</sup> Mereka menggerutu di dalam kemah-kemah mereka, dan tidak mau mendengarkan suara Tuhan.

<sup>26</sup> Maka Ia bersumpah dengan mengkat tangan, bahwa Ia akan membiarkan mereka musnah di padang gurun,

<sup>27</sup> menceraai-beraikan keturunan mereka di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan mereka ke segala negeri.

<sup>28</sup> Mereka mengikuti kebaktian Baalpeor dan memakan kurban persembahan kepada dewa-dewa yang mati.

<sup>29</sup> Perbuatan-perbuatan mereka menimbulkan murka Tuhan, dan penyakit sampar menular di antara mereka.

<sup>30</sup> Tetapi Pinehas berdiri menjadi perantara dan berhentilah penyakit sampar itu.

<sup>31</sup> Hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, maka ia dikenang turun-temurun.

<sup>32</sup> Mereka menimbulkan murka-Nya dekat air di Meriba, maka Tuhan menyiksa Musa oleh karenanya,

<sup>33</sup> dan karena kata-kata gegabah yang telah diucapkannya, ketika mereka mendurhaka terhadap Allah.

<sup>34</sup> Mereka tidak berani memusnahkan orang-orang kafir, seperti yang telah diperintahkan Tuhan;

<sup>35</sup> mereka bercampur baur dengan bangsa-bangsa dan berlaku seperti mereka.

<sup>36</sup> Dengan berbakti kepada berhala-berhala kafir mereka terperangkap

<sup>37</sup> mengurbankan anak-anak kepada roh-roh jahat,

<sup>38</sup> menumpahkan darah tak bersalah, anak-anak perempuan dan laki-laki untuk berhala-berhala Kanaan, serta menajiskan negeri dengan darah.

<sup>39</sup> Mereka mencemarkan diri dengan perbuatan mereka, menjadi pelacur dalam ibadat mereka.

<sup>40</sup> Murka Tuhan berkobar dan Ia merasa benci terhadap warisan-Nya.

<sup>41</sup> Ia menyerahkan mereka kepada bangsa-bangsa, yang memerintah mereka dengan sombongnya.

<sup>42</sup> Mereka ditaklukkan oleh musuh, yang menindas mereka.

<sup>43</sup> Kerap kali Ia membebaskan mereka, tetapi mereka selalu melawan Dia dan makin tenggelam ke dalam dosa mereka.

<sup>44</sup> Tetapi Ia mendengar seruan derita mereka dan memandang kepada mereka dengan belas kasihan.

<sup>45</sup> Ia ingat akan perjanjian-Nya dan demi mereka Ia menyesal, karena kasih-Nya yang besar.

<sup>46</sup> Ia membiarkan mereka dikasihani oleh sekalian orang yang menawan mereka.

<sup>47</sup> Selamatkanlah kami, ya Tuhan, Allah kami, himpunlah kami dari antara segala bangsa, agar kami dapat memberi syukur dan pujian bagi nama-Mu yang kudus.

<sup>48</sup> Terpujilah Tuhan, Allah Israel, dari kekal sampai kekal. Biarlah segala bangsa berkata, "Amin!" Pujilah Tuhan!

**MAZMUR 107 (106); Sisi lain (yang ketiga) dari sejarah Israel.**

**107** <sup>1</sup> Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>2</sup> Hendaklah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, mereka yang ditebus-Nya dari tangan musuh,

<sup>3</sup> yang dihimpun-Nya dari negeri-negeri orang, dari timur dan barat, dari utara dan selatan.

<sup>4</sup> Ada yang tersesat di hutan belantara dan hilang, jauh dari kota.

<sup>5</sup> Mereka mengembara dengan lapar dan haus, sedang kehidupan mereka semakin merana.

<sup>6</sup> Maka mereka berseru kepada Tuhan dalam derita, dan Ia membebaskan mereka dari kecemasannya.

<sup>7</sup> Melalui jalan yang lurus Ia mengantar mereka ke kota, di mana mereka dapat berdiam.

<sup>8</sup> Hendaklah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih-Nya dan

perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib untuk manusia.

<sup>9</sup> Ia memuaskan dahaga jiwa dan mengenyangkan kelaparan hati.

<sup>10</sup> Mereka hidup dalam kegelapan maut seperti tawanan yang diikat dengan rantai,

<sup>11</sup> sebab mereka telah melawan Sabda Allah dan menganggap hina nasihat Yang Mahatinggi.

<sup>12</sup> Belakang mereka bungkuk oleh kerja keras dan mereka jatuh, dan tak ada seorang pun yang menolong.

<sup>13</sup> Maka dalam derita mereka berseru kepada Tuhan, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakannya.

<sup>14</sup> Ia membawa mereka keluar dari kegelapan dan kekelaman, dan mematahkan belenggu mereka.

<sup>15</sup> Hendaklah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib untuk manusia.

<sup>16</sup> Sebab Ia memecahkan pintu-pintu tembaga dan menghancurkan palang pintu dari besi.

<sup>17</sup> Mereka sakit karena kesalahan mereka, dan menderita karena kejahatan mereka.

<sup>18</sup> Karena tidak dapat menelan makanan, maka mereka mendekati pintu gerbang maut.

<sup>19</sup> Dalam derita mereka berseru kepada Tuhan, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakannya.

<sup>20</sup> Ia menyampaikan sabda-Nya dan menyembuhkan mereka, dan membebaskan mereka dari kebinasaan.

<sup>21</sup> Hendaklah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib untuk manusia.

<sup>22</sup> Hendaklah mereka mempersembahkan kurban syukur, danewartakan perbuatan-perbuatan-Nya dengan nyanyian gembira.

<sup>23</sup> Mereka yang pergi ke taut dengan kapal, saudagar-saudagar di laut lepas,

<sup>24</sup> melihat mukjizat-mukjizat Tuhan, perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di lautan.

<sup>25</sup> Sebab Ia bersabda dan membangkitkan angin badai yang membuat ombak taut berkecamuk.

<sup>26</sup> Diangkat tinggi-tinggi dan dibanting dalam-dalam, mereka hilang keberanian dalam cobaan itu;

<sup>27</sup> terhuyung-huyung seperti orang mabuk mereka terapung-apung, kendati mereka ahli di laut.

<sup>28</sup> Maka dalam derita mereka berseru kepada Tuhan, dan Ia membebaskan mereka dari kesesakannya.

<sup>29</sup> Ia meredakan badai menjadi angin sepoi-sepoi dan membuat gelora menjadi gelombang yang tenang sunyi.

<sup>30</sup> Betapa gembira mereka! Ia membawa mereka dengan aman sentosa ke pelabuhan tujuannya.

<sup>31</sup> Hendaklah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib untuk manusia.

<sup>32</sup> Hendaklah mereka mengagungkan Dia dalam perkumpulan umat dan memuji Dia dalam majelis tua-tua.

<sup>33</sup> Terkadang Ia membuat sungai-sungai menjadi tanah tandus, sumber-sumber air menjadi tanah kering,

<sup>34</sup> dan lembah-lembah yang subur menjadi tanah garam oleh karena kejahatan penghuninya.

<sup>35</sup> Namun Ia juga mengubah padang gurun menjadi kolam air dan tanah kering menjadi mata air yang mengalir.

<sup>36</sup> Di sana Ia membiarkan orang yang lapar menetap dan membangun sebuah kota tempat mereka tinggal.

<sup>37</sup> Mereka menanami kebun-kebun anggur, menabur benih di ladang-ladang, dan mendapat hasil yang limpah.

<sup>38</sup> Oleh berkat-Nya jumlah mereka bertambah, dan kawan-an hewan mereka tidak berkurang.

<sup>39</sup> Tetapi kemudian jumlah mereka menjadi kurang, mereka direndahkan oleh penindasan, kesusahan dan derita.

<sup>40</sup> Dan Ia yang menumpahkan kehinaan atas para pemuka dan membuat mereka mengembara di padang tandus, di mana tak ada jalan,

<sup>41</sup> meluputkan orang yang berkekurangan dari penderitaan dan membuat keluarga mereka berkembang seperti kawan-an domba.

<sup>42</sup> Orang benar melihatnya dan bergembira, tetapi orang jahat berdiam diri.

<sup>43</sup>Hendaklah orang bijak memperhatikan hal ini dan memahami kasih Tuhan yang tidak berhingga.

**MAZMUR 108 (107);  
Nyanyian Kemenangan**

**108** <sup>1</sup>(108-2) Hatiku sudah siap, ya Allah! Aku akan bernyanyi dan melambungkan pujian. Terjagalah, hal jiwaku!

<sup>2</sup>(108-3) Terjagalah, hai rebana dan gambus! Aku hendak membangunkan fajar.

<sup>3</sup>(108-4) Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara bangsa-bangsa. Aku hendak menyanyikan pujian bagi-Mu di antara suku-suku bangsa.

<sup>4</sup>(108-5) Sebab besarlah kasih-Mu melampaui langit dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>5</sup>(108-6) Hendaklah Engkau ditinggikan, ya Allah, di atas langit. Hendaklah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

<sup>6</sup>(108-7) Bantulah dan selamatkanlah kami dengan tangan kanan-Mu, dan luputkanlah orang yang Kaukasihi.

<sup>7</sup> (108-8) Allah telah bersabda di tempat kudus-Nya, "Dalam kemenangan Aku akan membagi-bagi Sihem dan mematok Lembah Sukot.

<sup>8</sup> (108-9) Gilead adalah milik-Ku; Manasye milik-Ku; Efraim topi baja-Ku dan Yehuda tongkat-Ku.

<sup>9</sup> (108-10) Moab adalah tempat pembasuhan-Ku; Atas Edom Aku menempatkan kasut-Ku; karena Filistea Aku bersorak-sorai dalam kemenangan."

<sup>10</sup> (108-11) Siapakah yang akan membawa aku ke kota yang berbenteng? Siapakah yang akan mengantar aku ke Edom?

<sup>11</sup> (108-12) Ya Allah! Sungguhkah Engkau menolak kami? Engkau tidak lagi keluar bersama balatentara kami.

<sup>12</sup> (108-13) Bantulah kami melawan musuh, sebab pertolongan manusia akan sia-sia.

<sup>13</sup> (108-14) Bersama Allah kami akan memperoleh kemenangan; Ia akan menghancurkan musuh untuk kita.

**MAZMUR 109 (108); Tak ada belaskasihan bagi mereka.**

**109** <sup>1</sup>Ya Allah yang kupuji,  
janganlah berdiam diri,  
<sup>2</sup>karena sekarang orang jahat dan  
penipu melemparkan tuduhannya  
melawan aku.

<sup>3</sup>Mereka menyerang aku dengan  
kata-kata benci; mereka memerangi aku  
tanpa alasan.

<sup>4</sup>Mereka membalas persahabatanku  
dengan fitnah, namun demikian aku  
berdoa untuk mereka.

<sup>5</sup>Dengan kejahatan mereka membalas  
kebaikanku, dan dengan benci mereka  
membalas kasihku.

<sup>6</sup>"Tentukanlah seorang jahat menjadi  
lawannya; carilah seorang yang  
mengulangi kutukan ini:

<sup>7</sup>"Biarlah ia terbukti bersalah apabila  
diadili; biarlah penyaksiannya sendiri  
menghukum dia.

<sup>8</sup>Kiranya hari-harinya terhitung dan  
jabatannya diambil orang lain.

<sup>9</sup>Biarlah anak-anaknya kehilangan ayah  
dan istrinya menjadi janda.

<sup>10</sup> Biarlah anak-anaknya menjadi pengemis, diusir dari reruntuhan rumah-rumah mereka.

<sup>11</sup> Biarlah penagih utang menyita segala miliknya dan orang-orang asing merampok hasil pekerjaannya.

<sup>12</sup> Janganlah seorang pun menunjukkan kebaikan kepadanya atau mengasihani anak-anaknya yang yatim.

<sup>13</sup> Biarlah keturunannya dibinasakan, nama mereka dihapuskan dalam angkatan yang datang.

<sup>14</sup> Biarlah kejahatan ayahnya diingat di hadapan Tuhan; janganlah pernah dihapuskan dosa ibunya.

<sup>15</sup> Biarlah dosa-dosa mereka selalu tampak di hadapan Tuhan, dan kenangan akan mereka terhapus dari muka bumi."

<sup>16</sup> Sebab ia tidak mau menunjukkan kebaikan, tetapi mengejar orang miskin, yang berkekurangan, dan yang patah hati sampai mereka mati.

<sup>17</sup> Ia senang mengutuk, biarlah ia terkutuk. Ia membenci berkat, biarlah ia di-jauhkan dari berkat.

<sup>18</sup> Ia memakai kutuk sebagai pakaian; biarlah kutuk itu menyerap ke dalam

tubuhnya seperti air, meresap ke dalam tulang-tulanganya bagaikan minyak.

<sup>19</sup> Kiranya itu menjadi seperti pakaian yang dipakainya, seperti ikat pinggang yang dililit pada pinggangnya.

<sup>20</sup> Kiranya dengan ini Tuhan mengganjari orang-orang yang mendakwa aku, dan orang lain yang memfitnah aku.

<sup>21</sup> Tetapi ya Allah Tuhanku, demi nama-Mu bertindaklah untuk aku dalam kebaikan kasih-Mu.

<sup>22</sup> Sebab aku miskin dan berkekurangan, hatiku menderita dalam batinku.

<sup>23</sup> Aku akan menghilang bagaikan bayang-bayang di petang hari; aku diterbangkan bagaikan belalang.

<sup>24</sup> Lututku telah menjadi lemah karena puasa dan tubuhku menjadi kurus.

<sup>25</sup> Aku telah menjadi sasaran cemooh musuh-musuhku; orang mengejek aku dengan menggelengkan kepala.

<sup>26</sup> Bantulah aku, ya Tuhan Allahku, dan selamatkanlah aku demi kasih-Mu.

<sup>27</sup> Biarlah mereka mengetahui bahwa inilah tangan-Mu, bahwa Engkaulah ya Tuhan, yang melakukan semuanya ini.

<sup>28</sup> Mereka dapat mengutuk, tetapi Engkau memberkati; apabila mereka menye rang, maka mereka akan dipermalukan; tetapi kiranya hamba-Mu bersukacita.

<sup>29</sup> Hendaklah mereka yang mendakwa aku diselubungi kehinaan; hendaklah mereka ditutupi dengan aib.

<sup>30</sup> Kepada Tuhan aku hendak bersyukur, aku hendak memuji Dia di tengah-tengah orang banyak.

<sup>31</sup> Ia berdiri di sisi kanan orang yang berkekurangan, untuk membebaskan dia dari orang-orang yang menghukumnya.

**MAZMUR 110 (109); Sabda Allah adalah Tuhanku.**

**110** <sup>1</sup> Allah bersabda kepada tuanku, "Duduklah di sisi kanan-Ku sampai Aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu."

<sup>2</sup> Dari Sion Tuhan akan mengulurkan tongkat kekuatanmu dan engkau akan memerintah di tengah musuh-musuhmu.

<sup>3</sup> Martabat raja adalah milikmu sejak engkau dilahirkan dalam kemegahan

yang kudus. Dari rahim fajar, laksana embun, Aku telah melahirkan engkau.

<sup>4</sup>Tuhan telah bersumpah, dan Ia tidak akan menarik kembali sabda-Nya, "Engkau imam untuk selamanya seperti Melkisedek."

<sup>5</sup>Tuhan ada di sisi kananmu; Ia akan menghancurkan kerajaan-kerajaan pada hari murka-Nya.

<sup>6</sup>Ia akan mengadili bangsa-bangsa, menimbun mayat-mayat, menghancurkan para penguasa bumi.

<sup>7</sup>Ia berhenti meminum air dari sungai di tepi jalan, lalu mengangkat kepala dalam kemenangan.

## **MAZMUR 111 (110); Allah mencipta, menyelamatkan dan memimpin kita**

**111** <sup>1</sup>Alleluia! Aku bersyukur kepada Allah dengan segenap hatiku dalam perkumpulan orang-orang benar, dalam pertemuan umat.

<sup>2</sup>Karya Tuhan sungguh agung diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.

<sup>3</sup>Mulia dan agung perbuatan-perbuatan-Nya; Keadilan-Nya bertahan selama-lamanya.

<sup>4</sup> Ia membuat kita mengenang perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib; Tuhan itu rahim dan penyayang.

<sup>5</sup> Sambil selalu mengingat perjanjian-Nya, Ia memberikan rezeki kepada mereka yang takut kepada-Nya.

<sup>6</sup> Kepada bangsa-Nya Ia menyatakan kekuatan lengan-Nya dengan memberikan kepada mereka negeri bangsa-bangsa lain.

<sup>7</sup> Karya tangan-Nya setia dan adil, patut dipercaya semua perintah-Nya,

<sup>8</sup> ditentukan untuk bertahan selamanya, untuk dilaksanakan dalam kebenaran dan kejujuran.

<sup>9</sup> Ia telah membebaskan umat-Nya dan perjanjian-Nya teguh selama-lamanya. Nama-Nya yang kudus harus dihormati!

<sup>10</sup> Takut akan Tuhan adalah awal kebijaksanaan; bijaksanalah orang yang hidup menurut perintah-Nya. Kepada-Nya pujian selama-lamanya.

**MAZMUR 112 (111);  
Pujian untuk orang adil**

**112** <sup>1</sup> Alleluia! Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang

bersukacita dalam perintah-perintah-Nya.

<sup>2</sup> Keturunannya akan menjadi kuat di negeri ini; angkatan yang jujur akan diberkati.

<sup>3</sup> Dalam rumahnya ada harta dan kekayaan; di situ kejujurannya akan tinggal selamanya.

<sup>4</sup> Untuk orang jujur cahaya akan bersinar dalam kegelapan, sebab Tuhan sungguh baik, rahim dan benar.

<sup>5</sup> Berbahagialah orang yang meminjamkan dengan leluasa, yang hidupnya adil dan jujur.

<sup>6</sup> Sebab orang benar tak pernah akan goyah; ia akan dikenang dan dikasihi untuk selamanya.

<sup>7</sup> Ia tidak takut akan berita buruk, sebab hatinya teguh percaya pada Tuhan.

<sup>8</sup> Ia tak perlu takut karena hatinya teguh, ia akan menang atas musuh-musuhnya.

<sup>9</sup> Sebab ia memberi dengan murah hati kepada orang miskin, kebajikannya bertahan untuk selama-lamanya dan kepalanya akan diangkat dalam kemuliaan.

<sup>10</sup>Orang jahat akan melihat ini dan marah: mereka menggertakkan gigi dalam kecemburuan yang berkobar. Keinginan orang jahat akan gagal.

**MAZMUR 113 (112);  
Orang-orang miskin dan  
rendah hati, pujilah Tuhan!**

**113** <sup>1</sup>Alleluia! Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan!

<sup>2</sup>Terpujilah nama Tuhan sekarang dan selama-lamanya!

<sup>3</sup>Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan!

<sup>4</sup>Tuhan agung di atas segala bangsa, kemuliaan-Nya mengatasi langit.

<sup>5</sup>Siapakah sama seperti Tuhan Allah kita, yang bertakhta di tempat tinggi,

<sup>6</sup>yang memandang jauh ke bawah dan melihat langit serta bumi?

<sup>7</sup>Ia mengangkat orang miskin dari debu dan orang yang berkekurangan dari tumpukan abu.

<sup>8</sup>Ia mendudukan mereka bersama para bangsawan, bersama para penguasa umat-Nya.

<sup>9</sup> Ia memberikan tempat tinggal kepada perempuan mandul, dan membuatnya menjadi ibu yang penuh kegembiraan. Terpujilah Tuhan!

**MAZMUR 114 (113  
A); Mengungsi dari Mesir.**

**114** <sup>1</sup> Alleluia! Ketika Israel keluar dari Mesir, keluarga Yakub dari suatu bangsa yang berbahasa asing, <sup>2</sup> Yehuda menjadi tempat kudus-Nya, dan Israel milik-Nya.

<sup>3</sup> Begitu melihat Dia, larilah laut dan sungai Yordan mundur ke belakang;

<sup>4</sup> gunung-gunung meloncat seperti domba-domba jantan, dan bukit-bukit bermain-main seperti anak-anak domba.

<sup>5</sup> Mengapa engkau melarikan diri, hai laut? Sungai Yordan, mengapa engkau berbalik?

<sup>6</sup> Hai gunung-gunung, mengapa melompat-lompat bagaikan domba-domba jantan? Hai bukit-bukit, mengapa bermain-main bagaikan anak-anak domba?

<sup>7</sup> Gemetarlah, hai bumi, di hadirat Tuhan, di hadirat Allah Yakub,

<sup>8</sup> yang mengubah bukit batu menjadi sungai, dan batu api menjadi mata air.

**MAZMUR 115 (113 B); Umat Allah tidak memiliki allah-allah lain.**

**115** <sup>1</sup> Bukan bagi kami, ya Tuhan, bukan bagi kami, tetapi bagi nama-Mulah kemuliaan, karena kasih dan kesetiaan-Mu.

<sup>2</sup> Mengapa bangsa-bangsa lain harus berkata, "Di manakah Allah mereka?"

<sup>3</sup> Allah kita ada di surga; apa yang dikehendaki-Nya, dilakukan-Nya.

<sup>4</sup> Tidak demikian berhala-berhala buatan tangan manusia, yang dibuat dari perak dan emas.

<sup>5</sup> Mereka mempunyai mulut yang tak dapat bicara, mata yang tak dapat melihat,

<sup>6</sup> telinga yang tak dapat mendengar, hidung yang tak dapat mencium.

<sup>7</sup> Mereka mempunyai tangan, tetapi tak dapat merasa, kaki, tetapi tak dapat berjalan; dan juga mereka tak dapat mengeluarkan bunyi di kerongkongan mereka.

<sup>8</sup> Orang-orang yang membuatnya sama seperti mereka, demikian pula semua orang yang percaya pada mereka.

<sup>9</sup> Hai Israel, percayalah pada Tuhan; Dialah pertolongan dan perisai kita!

<sup>10</sup> Kamu, keluarga Harun, percayalah pada Tuhan: Dialah pertolongan dan perisai kita!

<sup>11</sup> Kamu yang takut akan Tuhan, percayalah pada-Nya: Dialah pertolongan dan perisai kita!

<sup>12</sup> Tuhan mengingat kita dan akan memberkati kita; Ia akan memberkati keluarga Israel; Ia akan memberkati keluarga Harun;

<sup>13</sup> Ia akan memberkati mereka yang takut akan Tuhan, baik yang kecil maupun yang besar.

<sup>14</sup> Semoga Tuhan memperbanyak jumlahmu, dan juga jumlah anak-anakmu.

<sup>15</sup> Semoga kamu diberkati oleh Tuhan, Pencipta langit dan bumi.

<sup>16</sup> Langit adalah milik Tuhan, tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada manusia.

<sup>17</sup> Bukannya orang mati yang memuji Tuhan, sebab mereka telah turun ke dalam kesunyian;

<sup>18</sup> tetapi kita, orang hidup, yang memuji Tuhan, sejak sekarang sampai selama-lamanya. Pujilah Tuhan!

**MAZMUR 116 (114-115); Engkau membebaskan aku dari kematian.**

**116** <sup>1</sup> Alleluia! Aku mengasihi Tuhan, sebab Ia telah mendengar suara permohonanku.

<sup>2</sup> Sebab Ia tidak tuli terhadapku, maka aku berseru kepada-Nya selama hidupku.

<sup>3</sup> Apabila tali maut membelit aku, jerat kubur menangkap aku, apabila penderitaan menghimpit aku,

<sup>4</sup> aku menyerukan nama Tuhan, "Ya Tuhan, selamatkanlah hidupku!"

<sup>5</sup> Tuhan itu murah hati dan adil; Allah kita penuh kerahiman.

<sup>6</sup> Tuhan melindungi orang sederhana: Ia menyelamatkan aku, apabila aku direndahkan.

<sup>7</sup> Tenanglah kembali, hai jiwaku, sebab Tuhan baik terhadapmu.

<sup>8</sup> Ia telah membebaskan jiwaku dari maut, matakku dari tangis, kakiku dari tersandung;

<sup>9</sup> Aku hendak hidup di hadapan Tuhan di negeri orang hidup.

<sup>10</sup> Aku tetap percaya sekalipun aku berkata, "Aku sangat menderita."

<sup>11</sup> Aku telah berkata dalam kekecewaanku, "Berharap pada manusia adalah sia-sia."

<sup>12</sup> Bagaimana aku dapat membalas Tuhan untuk segala kebaikan-Nya kepadaku?

<sup>13</sup> Aku hendak mengangkat piala keselamatan dan menyerukan nama Tuhan.

<sup>14</sup> Aku hendak memenuhi nazarku kepada Tuhan di hadapan seluruh umat-Nya.

<sup>15</sup> Sungguh menyakitkan hati Tuhan melihat kematian orang yang setia kepada-Nya.

<sup>16</sup> Ya Tuhan, aku ini hamba-Mu, benar-benar hamba-Mu, anak sahaya-Mu. Engkau telah membebaskan aku dari belengguku.

<sup>17</sup> Aku hendak mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu; Aku hendak menyerukan nama Tuhan.

<sup>18</sup> Aku hendak melaksanakan nazarku kepada Tuhan di hadapan seluruh umat-Nya,

<sup>19</sup> di pelataran-pelataran rumah Tuhan, di tengah-tengahmu, hai Yerusalem. Pujilah Tuhan!

### **MAZMUR 117 (116)**

**117** <sup>1</sup> Alleluia! Pujilah Tuhan, hai segala bangsa; suku-suku bangsa, megahkanlah Dia di langit.

<sup>2</sup> Betapa besar kasih Tuhan bagi kita! Kesetian-Nya tetap selama-lamanya.

### **MAZMUR 118 (117); Saya tidak akan mati, saya tetap hidup!**

**118** <sup>1</sup> Alleluia! Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, kasih setia-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>2</sup> Hendaklah Israel berkata, "Kasih setia-Nya tetap selama-lamanya."

<sup>3</sup> Hendaklah keluarga Harun berkata, "Kasih setia-Nya tetap selama-lamanya."

<sup>4</sup> Hendaklah orang yang takut kepada Tuhan berkata, "Kasih setianya tetap selama-lamanya."

<sup>5</sup> Dalam derita aku berseru kepada Tuhan; Ia menjawab dengan membebaskan aku.

<sup>6</sup> Jika Tuhan berada di pihakku, aku tak perlu takut. Apakah yang dapat dibuat oleh manusia terhadapku?

<sup>7</sup> Tuhan beserta aku, siap menolong; Dalam kemenangan aku memandang kepada musuh-musuhku.

<sup>8</sup> Lebih baik mencari perlindungan di dalam Tuhan dari pada percaya kepada bantuan manusia.

<sup>9</sup> Lebih baik mencari perlindungan dalam Tuhan dari pada percaya pada kekuatan para pangeran.

<sup>10</sup> Segala bangsa mengepung aku; dalam nama Tuhan aku menghancurkan mereka.

<sup>11</sup> Mereka mengepung aku dari segala penjuru; dalam nama Tuhan aku menghancurkan mereka.

<sup>12</sup> Seperti kawan lebah mereka mengelilingi aku; tetapi seperti duri-duri yang bernyala mereka jatuh; dalam

nama Tuhan aku menghancurkan mereka.

<sup>13</sup> Dengan keras aku ditolak dan hampir jatuh, tetapi Tuhan datang menolong aku.

<sup>14</sup> Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku; Ia telah menjadi keselamatanku.

<sup>15</sup> Sorak kemenangan penuh kegembiraan terdengar di kemah-kemah orang adil, "Tangan kanan Tuhan bertindak perkasa,

<sup>16</sup> tangan kanan Tuhan ditinggikan, tangan kanan Tuhan bertindak perkasa!"

<sup>17</sup> Aku tidak akan mati, tetapi hidup untukewartakan perbuatan Tuhan.

<sup>18</sup> Sangat berat Tuhan menyiksa aku, tetapi Ia menyelamatkan aku dari maut.

<sup>19</sup> Bukankan aku pintu gerbang keadilan, dan biarkanlah aku masuk untuk mengucap syukur.

<sup>20</sup> "Inilah pintu gerbang Tuhan tempat masuk orang yang jujur."

<sup>21</sup> Aku bersyukur karena Engkau telah mendengarkan aku, karena Engkau telah meluputkan aku.

<sup>22</sup> Batu yang telah dibuang oleh para pembangun telah menjadi batu sendi.

<sup>23</sup> Inilah perbuatan Tuhan yang ajaib di mata kita.

<sup>24</sup> Inilah hari yang telah dibuat oleh Tuhan; marilah kita bersukacita dan bergembira.

<sup>25</sup> Selamatkanlah kami, ya Tuhan, buatlah kami berhasil!

<sup>26</sup> Terberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan! Kami memberkati kamu dari rumah Tuhan.

<sup>27</sup> Tuhanlah Allah; semoga cahaya-Nya bersinar atas kita. Dengan ranting-ranting yang berdaun, bergabunglah dalam perarakan sampai ke tanduk-tanduk mezbah.

<sup>28</sup> Engkaulah Allahku, dan aku bersyukur kepada-Mu. Engkaulah Allahku, dan aku memuji Engkau.

<sup>29</sup> Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik; kasih setia-Nya tetap selama-lamanya!

**MAZMUR 119 (118); Mazmur ini mengenai Hukum Taurat.**

**119** <sup>1</sup> Berbahagialah orang yang jujur hidupnya, dan yang mengikuti Taurat Tuhan.

<sup>2</sup> Berbahagialah orang yang memelihara sabda-Nya dan mencari Dia dengan segenap hati.

<sup>3</sup> Mereka tidak akan berbuat salah; mereka hidup menuruti jalan-jalan-Nya.

<sup>4</sup> Engkau telah menetapkan perintah-perintah yang harus ditaati.

<sup>5</sup> Ah, semoga jalanku teguh dalam menaati ketetapan-ketetapan-Mu!

<sup>6</sup> Maka aku tidak akan dipermalukan, karena telah menuruti keputusan-keputusan-Mu.

<sup>7</sup> Aku akan memuji Engkau dengan jiwa yang tulus apabila aku mempelajari perintah-perintah-Mu.

<sup>8</sup> Aku hendak menuruti perintah-perintah-Mu. Ah, janganlah meninggalkan aku.

<sup>9</sup> Bagaimana orang-orang muda akan tinggal murni? Dengan hidup sesuai sabda-Mu.

<sup>10</sup> Aku mencari Engkau dengan segenap hatiku; janganlah membiarkan aku tersesat dari perintah-perintah-Mu.

<sup>11</sup> Dalam hati aku memelihara sabda-Mu, agar aku tidak berdosa melawan Tuhanku.

<sup>12</sup> Terpujilah Engkau, ya Tuhan; ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu,

<sup>13</sup> supaya dengan bibirku aku dapat mengumumkan keputusan-keputusan-Mu yang telah Kausabdakan.

<sup>14</sup> Aku bersukacita dalam menuruti hukum-hukum-Mu, lebih dari segala harta kekayaan.

<sup>15</sup> Aku akan merenungkan aturan-aturan-Mu dan memusatkan perhatian pada jalan-jalan-Mu.

<sup>16</sup> Aku akan bersukacita dalam hukum-hukum-Mu dan tidak akan melalaikan sabda-Mu.

<sup>17</sup> Hendaklah berlaku ramah terhadap hamba-Mu, supaya aku dapat hidup menuruti sabda-Mu.

<sup>18</sup> Bukalah mataku supaya aku dapat melihat kebenaran-kebenaran yang mengagumkan dalam Taurat-Mu.

<sup>19</sup> Janganlah menyembunyikan perintah-perintah-Mu dari padaku, seorang pengembara di atas bumi.

<sup>20</sup> Sepanjang waktu jiwaku dibakar oleh kerinduan akan hukum-hukum-Mu.

<sup>21</sup> Engkau menegur mereka yang dengan angkuh melanggar perintah-perintah-Mu.

<sup>22</sup> Jauhkanlah dari padaku ejekan dan penghinaan mereka, sebab aku telah menuruti perintah-perintah-Mu.

<sup>23</sup> Sekalipun para pangeran bersekongkol melawan aku, hamba-Mu akan tetap menuruti keputusan-keputusan-Mu.

<sup>24</sup> Hukum-hukum-Mu adalah kesenanganku, penasihatku yang meneguhkan aku.

<sup>25</sup> Tak berdaya aku berbaring di dalam debu; angkatlah aku, seperti yang telah dijanjikan oleh sabda-Mu.

<sup>26</sup> Apabila aku menjelaskan jalan hidupku, Engkau menjawab; maka ajarilah aku aturan-aturan-Mu.

<sup>27</sup> Jelaskanlah kepadaku semua peraturan-Mu, dan aku akan merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>28</sup> Jiwaku lesu karena duka; kuatkanlah aku sesuai dengan sabda-Mu.

<sup>29</sup> Jauhkanlah dari padaku jalan-jalan penuh dusta; berlakulah ramah dan ajarilah aku Taurat-Mu.

<sup>30</sup> Aku telah memilih jalan kebenaran; hatiku teguh menuruti hukum-hukum-Mu.

<sup>31</sup> Sebab aku berpegang teguh pada keputusan-keputusan-Mu, ya Tuhan, janganlah membiarkan aku dipermalukan.

<sup>32</sup> Aku akan bersegera menjalankan perintah-perintah-Mu, sebab Engkau telah membebaskan hatiku.

<sup>33</sup> Jelaskanlah kepadaku, ya Tuhan, perintah-perintah-Mu, dan aku akan selalu setia menjalankannya.

<sup>34</sup> Berilah aku pengertian, supaya aku dapat memelihara dan menaati Taurat-Mu dengan segenap hatiku.

<sup>35</sup> Bimbinglah aku dalam menaati ajaran-ajaran-Mu, sebab di situlah terletak kesenanganku.

<sup>36</sup> Arahkanlah hatiku untuk mengikuti kehendak-Mu dan tidak menuruti keinginanku sendiri.

<sup>37</sup> Palingkanlah mataku dari kesia-siaan dan arahkanlah kepada sabda-Mu yang memberi hidup.

<sup>38</sup> Tepatilah janji-Mu kepada hamba-Mu, agar semua orang menghormati Engkau.

<sup>39</sup> Jauhkanlah dari padaku celaan yang kutakuti, sebab hukum-hukum-Mu sungguh baik.

<sup>40</sup> Oh, betapa aku merindukan perintah-perintah-Mu! Baruilah hidupku dalam kebenaran.

<sup>41</sup> Berikanlah kepadaku kasih-Mu yang setia, ya Tuhan, keselamatan-Mu seperti yang telah Kaujanjikan.

<sup>42</sup> Diteguhkan oleh kepercayaan pada sabda-Mu, aku dapat menjawab celaan musuhku.

<sup>43</sup> Janganlah mengambil sabda kebenaran dari mulutku, sebab nanti aku akan kehilangan harapan pada sabda-Mu.

<sup>44</sup> Semoga aku selalu memelihara sabda-Mu sampai selama-lamanya;

<sup>45</sup> aku akan hidup dalam kebebasan, karena telah mencari hukum-hukum-Mu.

<sup>46</sup> Aku hendakewartakan sabda-Mu di hadapan raja-raja, maka aku tidak akan bingung dan mendapat malu.

<sup>47</sup> Sebab aku bersukacita dalam sabda-Mu, yang kutakuti.

<sup>48</sup> Aku hendak mengangkat tangan kepada-Mu dan merenungkan perintah-perintah-Mu.

<sup>49</sup> Ingatlah akan sabda-Mu kepada hamba-Mu, sabda yang memberi aku harapan.

<sup>50</sup> Penghiburanku dalam penderitaan ialah, bahwa janji-Mu membarui kehidupanku.

<sup>51</sup> Sekalipun orang yang angkuh tak berhenti mencemooh aku, dengan setia aku berpegang pada sabda-Mu.

<sup>52</sup> Apabila aku ingat akan peraturan-peraturan-Mu dari dahulu, aku mendapat hiburan di dalamnya, ya Tuhan.

<sup>53</sup> Aku marah kepada orang jahat yang meninggalkan Taurat-Mu.

<sup>54</sup> Keputusan-keputusan-Mu adalah bahan nyanyianku, di tempat pembuanganku.

<sup>55</sup> Setiap malam aku menyerukan nama-Mu, ya Tuhan, dan membarui janjiku untuk menaati sabda-Mu.

<sup>56</sup> Inilah yang menjadi kebiasaanku: menjalankan perintah-perintah-Mu.

<sup>57</sup> Engkaulah bagianku, ya Tuhan; aku telah berjanji untuk melaksanakan sabda-Mu.

<sup>58</sup> Dengan segenap hati aku mencari wajah-Mu; berlakulah baik kepadaku sesuai dengan janji-Mu.

<sup>59</sup> Aku telah memperhatikan jalan-jalanku, dan telah mengarahkan langkahku ke jalan-jalan-Mu.

<sup>60</sup> Aku akan bersegera dan tidak lagi berlambat dalam menaati perintah-perintah-Mu.

<sup>61</sup> Orang jahat telah menangkap aku dengan jeratnya, tetapi aku tidak melupakan hukum-hukum-Mu.

<sup>62</sup> Tengah malam aku bangun untuk memuji Engkau karena keadilan-Mu dan peraturan-peraturan-Mu.

<sup>63</sup> Aku bersekutu dengan mereka yang takut kepada-Mu, dengan mereka yang menaati perintah-perintah-Mu.

<sup>64</sup> Bumi penuh dengan kasih-Mu, ya Tuhan! Ajarilah aku keputusan-keputusan-Mu.

<sup>65</sup> Engkau baik terhadap hamba-Mu, ya Tuhan, sesuai dengan sabda-Mu.

<sup>66</sup> Berilah aku pengetahuan dan pertimbangan yang baik, sebab aku percaya pada perintah-perintah-Mu.

<sup>67</sup> Sebelum aku disiksa, aku telah tersesat, tetapi sekarang aku taat kepada sabda-Mu.

<sup>68</sup> Engkau baik, dan perbuatan-perbuatan-Mu pun sungguh baik; ajarilah aku keputusan-keputusan-Mu.

<sup>69</sup> Aku difitnah oleh orang angkuh, tetapi aku menjaga perintah-Mu di dalam hatiku.

<sup>70</sup> Hati mereka telah menebal, tetapi hukum-hukum-Mu adalah kesukaanku.

<sup>71</sup> Memang baik bahwa aku telah tersiksa, sebab sungguh mendalam aku telah mempelajari ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>72</sup> Taurat-Mu lebih berharga bagiku dari pada tumpukan perak dan emas.

<sup>73</sup> Berilah aku pengertian untuk mengetahui perintah-perintah-Mu, sebab aku telah dibentuk oleh tangan-Mu.

<sup>74</sup> Mereka yang takut kepada-Mu akan bergembira, sebab melihat bahwa aku berharap pada sabda-Mu.

<sup>75</sup> Aku tahu, ya Tuhan, bahwa hukum-hukum-Mu sungguh adil, dan juga adil deritaku.

<sup>76</sup> Maka hiburlah aku dengan kasih-Mu yang setia, seperti yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu.

<sup>77</sup> Biarlah kerahiman-Mu menghidupkan aku, sebab hukum-Mu adalah kesukaanku.

<sup>78</sup> Rendahkanlah orang angkuh yang menindas aku, sementara aku merenungkan perintah-perintah-Mu.

<sup>79</sup> Biarlah mereka yang takut akan Dikau berpaling kepadaku, supaya mereka dapat memahami ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>80</sup> Hendaklah hatiku tak bernoda dalam keputusan-keputusan-Mu, agar aku tidak dipermalukan.

<sup>81</sup> Jiwaku rindu akan perlindungan-Mu; sabda-Mu adalah harapan akan keselamatan.

<sup>82</sup> Telah lama aku menantikan janji-Mu. Maka aku bertanya, "Bilamanakah Engkau akan menghibur aku?"

<sup>83</sup> Aku telah menjadi kering seperti kerbat anggur, namun aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>84</sup> Berapa lama lagi hamba-Mu ini harus menderita? Bilamana Engkau akan mengadili mereka yang menganiaya aku?

<sup>85</sup> Berlawanan dengan Taurat-Mu orang angkuh telah menggali lubang perangkap untuk aku.

<sup>86</sup> Perintah-perintah-Mu sungguh dapat dipercaya; tolonglah aku, apabila mereka menganiaya aku.

<sup>87</sup> Hampir saja mereka menghabisi aku di atas bumi, namun aku tidak melupakan ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>88</sup> Dalam kemurahan-Mu berilah aku hidup, agar aku dapat menaati perintah-perintah-Mu.

<sup>89</sup> Ya Tuhan, sabda-Mu tetap selamanya, tetap teguh di dalam surga.

<sup>90</sup> Kesetiaan-Mu tetap sepanjang segala abad - selama tegaknya bumi yang telah Kauciptakan.

<sup>91</sup> Peraturan-peraturan-Mu tetap sampai hari ini, sebab segala sesuatu diciptakan untuk mengabdikan kepada-Mu.

<sup>92</sup> Jika Taurat-Mu tidak menjadi kesukaanku, maka sudah lama aku binasa dalam penderitaan.

<sup>93</sup> Tidak pernah aku akan melupakan perintah-perintah-Mu, sebab dengannya Engkau telah memberi aku kehidupan.

<sup>94</sup> Selamatkanlah aku sebab aku ini milik-Mu, sebab aku mencari ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>95</sup> Orang jahat menghadang hendak membinasakan aku, tetapi aku

memandang kepada sabda-Mu yang menyelamatkan.

<sup>96</sup> Aku melihat bahwa semua kesempurnaan terbatas, tetapi perintah-Mu tidak terbatas.

<sup>97</sup> Betapa aku mencintai Taurat-Mu merenungkannya sepanjang hari!

<sup>98</sup> Perintah-Mu telah menjadi milikku untuk selamanya; perintah yang membuat aku lebih bijaksana dari musuhku.

<sup>99</sup> Aku lebih mengerti dari pada semua pengajarku, sebab aku merenungkan keputusan-keputusan-Mu.

<sup>100</sup> Aku lebih paham dari tua-tua, sebab aku berpegang pada perintah-perintah-Mu.

<sup>101</sup> Aku memalingkan langkahku dari jalan kejahatan, agar aku dapat menuruti sabda-Mu.

<sup>102</sup> Aku tidak meninggalkan keputusan-keputusan-Mu sebab Engkau sendiri telah mengajar aku.

<sup>103</sup> Betapa manis janji-janji-Mu untukku, di mulutku lebih manis dari pada madu.

<sup>104</sup> Perintah-perintah-Mu telah memberikan aku pengetahuan, dan aku membenci segala yang penuh dusta.

<sup>105</sup> Sabda-Mu adalah pelita untuk kakiku, terang untuk jalanku.

<sup>106</sup> Aku telah bersumpah untuk menaati perintah-perintah-Mu yang adil.

<sup>107</sup> Aku telah sangat menderita, ya Tuhan; baruilah hidupku sesuai dengan sabda-Mu.

<sup>108</sup> Terimalah, ya Tuhan, persembahkan puji-pujian yang kubawakan, dan ajarilah aku keputusan-keputusan-Mu.

<sup>109</sup> Aku telah bersedia mengurbankan hidupku untuk Taurat-Mu yang selalu ada di dalam hatiku.

<sup>110</sup> Sekalipun orang jahat telah memasang jerat untukku, aku tidak menyimpang dari perintah-perintah-Mu.

<sup>111</sup> Ketetapan-ketetapan-Mu adalah warisanku untuk selamanya, dan menjadi kegembiraan hatiku.

<sup>112</sup> Dari abad ke abad aku bertekad menjalankan keputusan-keputusan-Mu sa, pai selama-lamanya.

<sup>113</sup> Aku benci akan orang yang tidak jujur, tetapi aku mencintai Taurat-Mu.

<sup>114</sup> Engkaulah perisaiku,  
perlindunganku; pada sabda-Mu  
aku berharap.

<sup>115</sup> Tinggalkanlah aku, hai kamu yang  
berbuat jahat; biarlah aku berpegang  
pada perintah-perintah Allahku.

<sup>116</sup> Semoga janji-Mu meneguhkan aku  
agar aku hidup; janganlah aku sia-sia  
berharap,

<sup>117</sup> Topanglah aku, maka aku akan  
selamat, dan dengan setia menjaga  
ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>118</sup> Engkau menolak semua orang  
yang menyimpang dari ketetapan-  
ketetapan-Mu, sebab sia-sialah penipuan  
mereka.

<sup>119</sup> Engkau membuang semua orang  
jahat seperti sanga; oleh sebab itu aku  
cinta akan ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>120</sup> Tubuhku gementar karena takut  
akan Dikau; aku mengagumi hukum-  
hukum-Mu.

<sup>121</sup> Aku telah melakukan yang adil dan  
benar; janganlah menyerahkan aku  
kepada para penindasku.

<sup>122</sup> Berilah jaminan keselamatan bagi  
hamba-Mu; janganlah orang angkuh  
menindas aku.

<sup>123</sup> Matakú penat menantikan pertolongan-Mu yang menyelamatkan, menanti pemenuhan janji-Mu yang adil.

<sup>124</sup> Perlakukanlah hamba-Mu penuh kerahiman, dan ajarilah aku keputusan-keputusan-Mu.

<sup>125</sup> Berilah aku pengetahuan; aku ini hamba-Mu yang ingin memahami ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>126</sup> Inilah waktunya Engkau bertindak, ya Tuhan, sebab mereka telah melanggar Taurat-Mu.

<sup>127</sup> Aku cinta akan sabda-Mu lebih dari pada emas - dari pada emas yang paling murni.

<sup>128</sup> Karena langkahku dibimbing oleh perintah-Mu, maka aku membenci semua jalan dusta.

<sup>129</sup> Luar biasa keputusan-keputusan-Mu; maka jiwaku mau melaksanakannya.

<sup>130</sup> Apabila terungkap sabda-Mu, terang bersinar, dan orang yang berhati sederhana memahaminya.

<sup>131</sup> Aku terengah-engah karena rindu kepada perintah-perintah-Mu yang aku cintai.

<sup>132</sup> Maka berpalinglah kepadaku dan berlakulah ramah seperti kepada orang yang mencintai nama-Mu.

<sup>133</sup> Engkau berjanji untuk membimbing langkah-langkahku; bebaskanlah jalanku dari yang jahat.

<sup>134</sup> Luputkanlah aku dari penindasan manusia, dan bantulah aku untuk berpegang pada perintah-perintah-Mu.

<sup>135</sup> Hendaklah wajah-Mu bersinar atasku dan ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>136</sup> Matakü mengalirkan air mata untuk mereka yang melawan Taurat-Mu.

<sup>137</sup> Ya Tuhan, Engkau sungguh adil, dan benarlah keputusan-Mu.

<sup>138</sup> Engkau telah menyatakan keputusan-keputusan-Mu dan keadilan dan kebenaran.

<sup>139</sup> Aku terbakar oleh semangat cinta, karena melihat musuh-musuh tidak mempedulikan sabda-Mu.

<sup>140</sup> Janji-janji-Mu telah teruji; oleh sebab itu hamba-hamba-Mu berharap.

<sup>141</sup> Sekalipun aku rendan dan dihina, aku tidak melupakan perintah-perintah-Mu

<sup>142</sup> Keadilan-Mu kekal dan Taurat-Mu benar.

<sup>143</sup> Dalam malapetaka dan derita peraturan-peraturan-Mu adalah terang bagiku.

<sup>144</sup> Ketetapan-ketetapan-Mu asil selama-lamanya; berilah aku pengertian, agar aku dapat hidup.

<sup>145</sup> Dengan segenap hati aku berseru jawablah aku, ya Tuhan, bantulah aku menaati ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>146</sup> Aku berseru kepada-Mu, selamatkanlah aku, maka aku akan melaksanakan kehendak-Mu.

<sup>147</sup> Sebelum fajar aku bangun dan berseru meminta pertolongan; seluruh harapanku terletak pada sabda-Mu.

<sup>148</sup> Sepanjang malam aku berjada merenungkan janji-janji-Mu

<sup>149</sup> Dalam kasih-Mu yang setia dengarlah suaraku; dalam keadilan-Mu, ya Tuhan, jagalah hidupku.

<sup>150</sup> Mereka yang menganiaya aku mendekati aku dengan niat jahat; mereka jauh dari Taurat-Mu.

<sup>151</sup> Tetapi Engkau, ya Tuhan, sungguh dekat, dan semua titah-Mu benar.

<sup>152</sup> Sejak lama aku tahu bahwa keputusan-Mu akan bertahan selamanya.

<sup>153</sup> Pandanglah penderitaanku dan luputkanlah aku, sebab aku tidak melupakan Taurat-Mu.

<sup>154</sup> Belalah perkaraku dan tebuslah aku; dan berilah aku kehidupan seperti yang telah Kaujanjikan.

<sup>155</sup> Keselamatan jauh dari orang jahat, sebab mereka tidak mencari ketetapan-ketetapan-Mu.

<sup>156</sup> Besarlah kerahiman-Mu, ya Tuhan, baruilah kehidupanku sesuai dengan sabda-Mu.

<sup>157</sup> Banyak musuh menganiaya aku, tetapi aku tidak berpaling dari hukum-Mu.

<sup>158</sup> Dengan jijik aku memandang kepada para pengkhianat, sebab mereka tidak menaati peraturan-Mu.

<sup>159</sup> Lihatlah, betapa aku mencintai perintah-Mu; berilah aku kehidupan, ya Tuhan, dalam kebaikan-Mu.

<sup>160</sup> Inti sabda-Mu adalah kebenaran, dan hukum-hukum-Mu adil dan kekal.

<sup>161</sup> Para penguasa menganiaya aku tanpa alasan, namun hatiku teguh mengagumi sabda-Mu.

<sup>162</sup> Sabda-Mu memenuhi aku dengan sukacita, seperti menemukan harta kekayaan yang besar.

<sup>163</sup> Aku benci dan jijik terhadap dusta, tetapi aku mencintai hukum-Mu.

<sup>164</sup> Tujuh kali sehari aku memuji Engkau karena hukum-hukum-Mu yang adil.

<sup>165</sup> Orang-orang yang mencintai Taurat telah menemukan damai; tak ada sesuatu yang membuat mereka tersandung, malah bahayapun tidak.

<sup>166</sup> Ya Tuhan, aku menantikan keselamatan-Mu, dan dengan setia melaksanakan perintah-Mu.

<sup>167</sup> Jiwaku berpegang teguh pada sabda-Mu, sebab aku sungguh mencintainya.

<sup>168</sup> Aku menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan-Mu; jalan-jalanku selalu di hadapan-Mu.

<sup>169</sup> Semoga seruanku sampai kepada-Mu, ya Tuhan; berilah aku pengertian sesuai dengan sabda-Mu.

<sup>170</sup> Semoga doaku naik ke hadirat-Mu: luputkanlah aku seperti yang telah Kaujanjikan.

<sup>171</sup> Biarlah pujian kepada-Mu meluap dari bibirku, sebab Engkau mengajarkan aku ketetapan-Mu.

<sup>172</sup> Biarlah lidahku menyanyikan kabar baik dari-Mu, sebab segala perintah-Mu benar.

<sup>173</sup> Hendaklah tangan-Mu siap menolong aku, sebab aku telah memilih perintah-Mu.

<sup>174</sup> Aku merindukan keselamatan-Mu, ya Tuhan; Taurat-Mu adalah kesukaanku.

<sup>175</sup> Semoga aku hidup untuk menyanyikan pujian-Mu, kiranya hukum-hukum-Mu selalu menjadi pertolongan bagiku.

<sup>176</sup> Seperti seekor domba yang tersesat aku mengembara - datanglah dan carilah hamba-Mu yang hilang. Perintah-perintah-Mu selalu ada di dalam hatiku.

## MAZMUR 120 (119)

**120** <sup>1</sup> Aku berseru kepada Tuhan dalam kesesakanku, dan Ia menjawab aku.

<sup>2</sup>Lepaskanlah aku, ya Tuhan, dari bibir yang berdusta dan dari lidah yang menipu.

<sup>3</sup>Bagaimana Ia akan membalas kepadamu, hai lidah pendusta dan penipu?

<sup>4</sup>Ia akan menyiksa engkau dengan anak panah yang disepuh dalam bara yang menyala.

<sup>5</sup>Celakalah aku yang hidup di Mesekh, dan yang tinggal di perkemahan Kedar.

<sup>6</sup>Sudah lama aku berdiam di antara mereka yang membenci damai;

<sup>7</sup>tetapi apabila aku berbicara tentang damai, mereka semua berbicara tentang perang.

### **MAZMUR 121 (120); Allah tidak akan mengabaikan engkau.**

**121** <sup>1</sup>Aku mengangkat mata ke gunung-gunung - dari mana akan datang pertolongan untuk aku?

<sup>2</sup>Pertolonganku datang dari Tuhan, yang membuat langit dan bumi.

<sup>3</sup>Ia tidak akan membiarkan engkau tergelincir. Dia yang menjaga engkau, tidak akan tertidur.

<sup>4</sup> Lihatlah, Ia yang menjaga Israel tidak mengantuk atau tertidur.

<sup>5</sup> Tuhan adalah penjagamu; Tuhan adalah naunganmu.

<sup>6</sup> Matahari tidak akan menyakiti engkau di siang hari, atau bulan di waktu malam.

<sup>7</sup> Tuhan akan menjaga engkau dari yang jahat; Ia akan melindungi hidupmu.

<sup>8</sup> Tuhan akan mengawasi keluar masukmu sekarang dan selamanya.

### **MAZMUR 122 (121); Kita akan pergi ke rumah Tuhan**

**122** <sup>1</sup> Aku bersukacita bersama mereka yang berkata kepadaku, "Marilah kita pergi ke rumah Tuhan!"

<sup>2</sup> Dan sekarang kami telah masuk ke dalam pintu-pintu gerbangmu, hai Yerusalem!

<sup>3</sup> Yerusalem, dibangun sebagai sebuah kota, dirancang untuk dapat dipertahankan!

<sup>4</sup> Ke sanalah suku-suku pergi, suku-suku Tuhan, untuk bersyukur kepada nama Tuhan, seperti yang diperintahkan kepada Israel.

<sup>5</sup> Di sanalah tempat sidang pengadilan, tempat kursi-kursi keluarga Daud berada.

<sup>6</sup> Berdoalah untuk perdamaian Yerusalem, "Semoga mereka yang mengasihi engkau berbahagia!

<sup>7</sup> Semoga ada damai di dalam tembok-tembokmu dan keamanan di dalam benteng-bentengmu!"

<sup>8</sup> Demi keluarga dan sahabat-sahabatku aku berkata, "Damai sertamu!"

<sup>9</sup> Demi rumah Tuhan kita, aku berdoa untuk kebaikanmu.

### **MAZMUR 123 (122); Mazmur harapan.**

**123** <sup>1</sup> Kepada-Mu aku mengangkat mata, kepada Engkau yang bertakhta di surga.

<sup>2</sup> Seperti mata hamba-hamba memandang kepada tangan tuan mereka, seperti mata dayang-dayang memandang kepada tangan nyonya mereka, demikian mata kami memandang kepada Tuhan Allah kami, sampai Ia menyatakan kerahiman-Nya kepada kami.

<sup>3</sup> Kasihanilah kami, ya Tuhan, kasihanilah kami, sebab sudah melimpah penghinaan atas kami.

<sup>4</sup> Sudah terlalu lama jiwa kami dipenuhi dengan ejekan orang angkuh, dengan penghinaan orang sombong.

**MAZMUR 124 (123); Kita dibebaskan dari jerat pemburu.**

**124** <sup>1</sup> Seandainya Tuhan tidak di pihak kita - biarlah Israel berkata -

<sup>2</sup> seandainya Tuhan tidak di pihak kita, ketika musuh-musuh bangkit melawan kita,

<sup>3</sup> mereka pasti telah menelan kita hidup-hidup, ketika kemarahan mereka berkobar terhadap kita;

<sup>4</sup> banjir pasti telah menghanyutkan kita, sungai yang deras telah meliputi kita,

<sup>5</sup> air yang dahsyat menghanyutkan kita.

<sup>6</sup> Terpujilah Tuhan yang tidak membiarkan kita ditelan.

<sup>7</sup> Bagaikan burung kita dilepaskan dari jerat penangkap burung; jerat diputuskan dan kita dibebaskan.

<sup>8</sup> Pertolongan kita dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

**MAZMUR 125 (124);  
Percaya pada Tuhan**

**125** <sup>1</sup> Mereka yang percaya pada Tuhan adalah seperti Gunung Sion, tak tergerakkan dan tegak sampai kekal.

<sup>2</sup> Seperti gunung-gunung melingkungi Yerusalem, demikian Tuhan melindungi umat-Nya, sekarang dan selamanya.

<sup>3</sup> Tongkat orang jahat tidak akan bertahan di negeri yang diberikan kepada orang benar, supaya orang-orang benar tidak tergoda untuk melakukan perbuatan-perbuatan jahat.

<sup>4</sup> Berlakulah baik, ya Tuhan, kepada mereka yang baik, kepada mereka yang jujur hatinya.

<sup>5</sup> Tetapi mereka yang menyimpang ke jalan-jalan yang sesat, akan diusir oleh Tuhan bersama dengan mereka yang berbuat jahat. Semoga damai tinggal atas Israel.

**MAZMUR 126 (125); Mereka akan kembali dengan gembira sambil membawa berkas-berkasnya.**

**126** <sup>1</sup> Ketika Tuhan membawa orang-orang buangan kembali ke Sion, kita seperti orang yang sedang bermimpi.

<sup>2</sup> dan lidah kita penuh dengan nyanyian gembira. Dikatakan di antara bangsa-bangsa "Tuhan telah melakukan hal-hal besar untuk mereka."

<sup>3</sup> Tuhan telah melakukan hal-hal besar untuk kita, dan sekarang kita sungguh bergembira.

<sup>4</sup> Pulihkanlah nasib kami, ya Tuhan, seperti sungai-sungai yang segar di padang gurun.

<sup>5</sup> Kiranya mereka yang menabur dalam air mata akan menuai dengan nyanyian dan sorak gembira.

<sup>6</sup> Kiranya mereka yang telah pergi sambil menangis, membawa benih untuk ditabur. kembali ke rumah dengan sorak kegembiraan, membawa berkas-berkas bulir yang dituai.

**MAZMUR 127 (126); Sia-sialah kita membangun jika tanpa Tuhan.**

**127** <sup>1</sup>Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah pekerjaan orang yang membangun. Jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota, sia-sia para pengawal berjaga.

<sup>2</sup>Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan tidak beristirahat sampai larut malam, bekerja keras mencari nafkah; sebab Ia menyediakan rezeki bagi orang yang dikasihi-Nya sekalipun mereka tidur.

<sup>3</sup>Anak-anak laki-laki adalah karunia Tuhan; buah kandungan adalah suatu ganjaran.

<sup>4</sup>Seperti anak panah di tangan seorang pahlawan demikian anak-anak laki-laki di masa muda.

<sup>5</sup>Berbahagialah orang yang telah mengisi tabung panahnya dengan anak panah jenis ini, sebab ia tidak akan dipermalukan apabila ia berlaga dengan musuh di pintu gerbang.

**MAZMUR 128 (127); Berkat atas rumah tangga.**

**128** <sup>1</sup> Berbahagialah engkau yang takut kepada Tuhan dan hidup menurut jalan-jalan-Nya.

<sup>2</sup> Engkau akan makan hasil usahamu; engkau akan berbahagia dan dikasihi.

<sup>3</sup> Istrimu bagaikan pokok anggur yang subur di rumahmu; anak-anakmu bagaikan tunas-tunas pohon zaitun berada di sekeliling mejamu.

<sup>4</sup> Demikianlah berkat yang dikaruniakan kepada orang yang takut kepada Tuhan.

<sup>5</sup> Kiranya Tuhan memberkati engkau dari Sion pada setiap saat hidupmu. Kiranya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem;

<sup>6</sup> kiranya engkau melihat anak-anak dari anak-anakmu. Damai atas Israel!

**MAZMUR 129 (128); Sejak masih muda, umat Allah telah dianiaya.**

**129** <sup>1</sup> Dengan kejam mereka telah menindas aku sejak masa mudaku - biarlah Israel berkata -

<sup>2</sup> dengan kejam mereka telah menindas aku sejak masa mudaku - tetapi tidak dapat menaklukkan aku.

<sup>3</sup> Pada punggungku orang membajak alur-alur yang panjang dan dalam.

<sup>4</sup> Tetapi Tuhan yang adil telah menghancurkan kuk orang jahat.

<sup>5</sup> Kiranya semua orang yang membenci Sion menjadi kebingungan.

<sup>6</sup> Kiranya mereka menjadi seperti rumput di atap rumah, yang menjadi layu sebelum bertumbuh.

<sup>7</sup> Tak seorang penuai meletakkan tangan atasnya, tak seorang pun mengumpulkannya dalam tangannya.

<sup>8</sup> Tidak pernah orang yang berlalu akan berkata tentang mereka, "Berkat Tuhan atas kamu! Kami memberkati engkau dalam nama Tuhan!"

**MAZMUR 130 (129); Dari jurang yang dalam aku berseru kepadamu.**

**130** <sup>1</sup> Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu,

<sup>2</sup> Ya Tuhan, dengarlah suaraku!  
Hendaklah telinga-Mu memperhatikan suara permohonanku.

<sup>3</sup> Jika Engkau memperhatikan kejahatan kami, ya Tuhan, siapakah yang dapat bertahan?

<sup>4</sup> Tetapi pada-Mu ada pengampunan, dan karena itu Engkau dihormati.

<sup>5</sup> Aku menantikan Tuhan, jiwaku menanti, dan aku menaruh harapan pada sabda-Nya.

<sup>6</sup> Jiwaku menantikan Tuhan lebih dari kerinduan orang yang berjaga menantikan datangnya pagi.

<sup>7</sup> Hai Israel, berharaplah pada Tuhan, sebab pada-Nya ada kasih yang setia dan kepenuhan penebusan.

<sup>8</sup> Ia akan membebaskan Israel dari segala dosanya.

**MAZMUR 131 (130); Seperti seorang anak, kita percaya kepada Tuhan.**

**131** <sup>1</sup> Ya Tuhan, hatiku tidak angkuh dan tidak terlalu banyak yang kuharapkan. Aku tidak menyibukkan diri dengan hal-hal yang terlampau penting dan besar untukku.

<sup>2</sup> Aku sudah menjadikan jiwaku tenang dan diam seperti anak yang menjadi tenang di pangkuan ibunya; seperti

seorang anak yang tenang, demikianlah jiwaku.

<sup>3</sup>Berharaplah pada Tuhan, hai Israel, sekarang dan selama-lamanya.

**MAZMUR 132 (131); Sungguh mengasyikan: hidup rukun bersaudara!**

**132** <sup>1</sup>Ingatlah, ya Tuhan, akan Daud dan segala kesediaannya,

<sup>2</sup>ketika ia telah bersumpah kepada Tuhan, Yang Mahakuasa dari Yakub.

<sup>3</sup>"Aku tidak akan masuk ke dalam rumahku, dan tidak naik ke petiduranku,

<sup>4</sup>mataku tidak akan kubiarkan tidur, dan kelopak mataku terlelap,

<sup>5</sup>sampai aku mendapat sebuah tempat untuk Tuhan, dan kediaman untuk Yang Mahakudus dari Yakub."

<sup>6</sup>Kami mendengar tentang Tabut-Nya di Efrata, dan kami menemukannya di Padang Yaar.

<sup>7</sup>Marilah kita pergi ke tempat kediaman-Nya dan menyembah tumpuan kaki-Nya!

<sup>8</sup> Bangunlah, ya Tuhan, dan pergilah ke tempat peristirahatan-Mu, Engkau beserta Tabut kekuatan-Mu.

<sup>9</sup> Kiranya imam-imam-Mu berpakaian kebenaran; kiranya orang-orang yang setia kepada-Mu bersorak kegirangan.

<sup>10</sup> Demi Daud hamba-Mu, janganlah memalingkan wajah-Mu dari orang yang Kaurapi.

<sup>11</sup> Tuhan berjanji kepada Daud dengan sumpah, dan Ia akan setia, "Aku berjanji bahwa seorang putramu akan duduk di atas takhtamu.

<sup>12</sup> Jika anak-anakmu berpegang pada perjanjian-Ku dan pada peraturan-peraturan yang telah Kuajarkan kepada mereka, maka anak-anak mereka juga akan duduk di atas takhtamu untuk selamanya."

<sup>13</sup> Sebab Tuhan telah memilih Sion; Ia menginginkannya sebagai tempat kediaman-Nya,

<sup>14</sup> "Inilah tempat peristirahatan-Ku untuk selamanya; di sini Aku hendak berdiam, sebab itulah keinginan-Ku.

<sup>15</sup> Aku akan memberkati hasilnya, rotinya, dan orang miskin akan dipuaskan.

<sup>16</sup> Aku hendak mengenakan pakaian kemuliaan kepada imam-imamnya dan orang-orang yang setia kepada-Nya akan bernyanyi dengan gembira.

<sup>17</sup> Dari padanyalah akan muncul seorang penebus, seorang putra Daud; cahaya orang yang Kuurapi akan bersinar sampai selamanya.

<sup>18</sup> Aku akan menyelubungi musuh-musuhnya dengan aib, tetapi atas kepalanya sebuah mahkota akan bersinar."

**MAZMUR 133 (132); Betapa mengagumkan: kasih persaudaraan.**

**133** <sup>1</sup> Betapa baik dan menyenangkan melihat saudara-saudara hidup bersama dalam persatuan!

<sup>2</sup> Laksana minyak murni yang dituangkan ke atas kepala Harun, mengalir sampai ke janggutnya turun sampai ke leher jubahnya.

<sup>3</sup> Seperti embun gunung Hermon turun sampai ke gunung Sion, di mana Tuhan memberikan berkatnya: kehidupan yang kekal.

**MAZMUR 134 (133); Lagu pujian.**

**134** <sup>1</sup>Datanglah, pujilah Tuhan, hai kamu semua, hamba-hamba Tuhan, yang melayani pada malam hari di dalam rumah Tuhan, di pelataran-pelataran rumah Allah kita.

<sup>2</sup>Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan.

<sup>3</sup>Kiranya Tuhan memberkati engkau dari Sion, Dia yang menjadikan langit dan bumi.

**MAZMUR 135 (134); Pujilah Tuhan yang telah memilih kita untuk diri-Nya**

**135** <sup>1</sup>Alleluia! Pujilah nama Tuhan, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah Dia,

<sup>2</sup>hai kamu yang melayani di dalam rumah Tuhan, di pelataran-pelataran rumah Allah kita.

<sup>3</sup>Pujilah Tuhan, sebab Ia baik, pujilah nama-Nya, sebab sungguh indah;

<sup>4</sup>sebab Tuhan telah memilih Yakub bagi diri-Nya, Israel sebagai milik-Nya.

<sup>5</sup>Aku tahu bahwa Tuhan sungguh besar, bahwa Tuhan kita di atas segala allah.

<sup>6</sup> Apa pun yang berkenan kepada Tuhan, dilakukan-Nya - di surga dan di bumi, di dalam laut dan di samudra yang dalam.

<sup>7</sup> Ia menaikkan awan dari ujung-ujung bumi; Ia mencampakkan halilintar bersama hujan; dan dari perbendaharaan-Nya Ia mengeluarkan angin.

<sup>8</sup> Dialah yang membunuh anak-anak sulung di Mesir, baik manusia maupun hewan.

<sup>9</sup> Dialah yang mengerjakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di negerimu, hai Mesir, melawan Firaun dan semua pegawainya.

<sup>10</sup> Ia membinasakan bangsa-bangsa yang kuat dan raja-raja yang perkasa.

<sup>11</sup> Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Basan, serta semua raja Kanaan.

<sup>12</sup> Ia memberikan negeri mereka sebagai warisan kepada Israel, bangsa-Nya.

<sup>13</sup> Nama-Mu, ya Tuhan, tetap selamanya; kemasyhuran-Mu, ya Tuhan, selama segala abad.

<sup>14</sup> Sebab Tuhan akan memberikan keadilan kepada umat-Nya dan

menyatakan kerahiman kepada hamba-hamba-Nya.

<sup>15</sup> Berhala bangsa-bangsa dari emas dan perak, karya tangan manusia.

<sup>16</sup> Mereka mempunyai mulut yang tak dapat berbicara, mata yang tak dapat melihat,

<sup>17</sup> telinga yang tak dapat mendengar; tak ada napas di dalam mulut mereka.

<sup>18</sup> Orang-orang yang membuatnya sama seperti mereka, demikian juga semua orang yang percaya kepada mereka.

<sup>19</sup> Pujilah Tuhan, hai keluarga Israel; pujilah Tuhan, hai keluarga Harun;

<sup>20</sup> pujilah Tuhan, hai keluarga Lewi; pujilah Tuhan, hai semua kamu yang takut kepada-Nya.

<sup>21</sup> Terpujilah Tuhan di Sion, Dia yang berdiam di Yerusalem.

**MAZMUR 136 (135);  
Bersyukur kepada Tuhan.**

**136** <sup>1</sup> Alleluia! Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>2</sup> Bersyukurlah kepada Allah segala allah, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>3</sup> Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>4</sup> Hanya Dialah yang mengerjakan mukjizat-mukjizat besar, dan kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>5</sup> Dalam kebijaksanaan Ia menjadikan langit, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>6</sup> Ia menempatkan bumi di atas air, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>7</sup> Ia menjadikan sumber-sumber penerangan yang besar, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>8</sup> matahari untuk menguasai siang, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>9</sup> bulan dan bintang-bintang untuk menguasai malam, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>10</sup> Ia membunuh anak-anak sulung di Mesir, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>11</sup> dan membawa keluar Israel, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>12</sup> dengan tangan yang kuat dan lengan terentang, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>13</sup> Ia membelah Laut Teberau, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>14</sup> dan menyeberangkan orang Israel, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>15</sup> serta menenggelamkan Firaun dan bala tentaranya, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>16</sup> dan memimpin umat-Nya melintasi padang gurun, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>17</sup> Ia mengalahkan raja-raja yang besar, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>18</sup> dan membunuh raja-raja yang kuat, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>19</sup> Sihon, raja orang-orang Amori, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>20</sup> dan Og, raja Basan, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>21</sup> Ia memberikan negeri mereka sebagai milik pusaka, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>22</sup> sebagai milik pusaka kepada Israel hamba-Nya, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>23</sup> Ia ingat akan kehinaan kita, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>24</sup> dan membebaskan kita dari para penindas, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya,

<sup>25</sup> Dia yang memberikan rezeki kepada semua ciptaan, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya.

<sup>26</sup> Bersyukurlah kepada Allah di surga, sebab kasih-Nya tetap selama-lamanya!

### **MAZMUR 137 (136); Dapatkah Aku melupakan engkau, hai Yerusalem?**

**137** <sup>1</sup> Di tepi sungai-sungai Babel, kami duduk dan menangis, apabila kami ingat akan Sion.

<sup>2</sup> Pada pohon-pohon gandarusa kami menggantungkan kecapi dan gambus

<sup>3</sup> ketika mereka yang menawan kami meminta kami menyanyi. Mereka yang menganiaya kami menginginkan nyanyian sukacita, "Nyanyikan bagi kami sebuah nyanyian dari Sion!"

<sup>4</sup> Bagaimana kami dapat melagukan nyanyian Tuhan di negeri orang dan di tanah asing?

<sup>5</sup> Jika aku melupakan engkau, hai Yerusalem, biarlah tangan kananku menjadi lumpuh!

<sup>6</sup> Biarlah lidahku melekat di langit-langitku jika aku tidak ingat akan dikau; jika aku tidak menjadikan Yerusalem kegembiraanku di atas segala sesuatu.

<sup>7</sup> Ingatlah, ya Tuhan, akan apa yang telah dilakukan dan dikatakan oleh orang-orang Edom ketika Yerusalem jatuh. Mereka berteriak, "Runtuhkanlah kota itu, runtuhkanlah sampai ke dasar-dasarnya!"

<sup>8</sup> Hai putri Babel, engkau akan dihancurkan, berbahagialah orang yang membalas segala perbuatan yang telah kaulakukan terhadap kami!

<sup>9</sup> Berbahagialah orang yang memegang dan membenturkan anak-anak bayimu ke bukit batu!

**MAZMUR 138 (137);  
Tangan-Mu membimbing  
semua perbuatan baikku.**

**138** <sup>1</sup> Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, dengan segenap hatiku, sebab Engkau telah mendengar

kata-kata bibirku. Aku menyanyikan pujian-Mu di hadapan para allah,

<sup>2</sup> Aku tunduk ke arah kenisah-Mu yang kudus dan mengucap syukur kepada nama-Mu, oleh karena kasih dan kesetiaan-Mu, oleh sebab Engkau telah menempatkan janji-Mu di atas segala.

<sup>3</sup> Engkau menjawab aku ketika aku berseru; Engkau menjadikan aku kuat dan berani.

<sup>4</sup> Ya Tuhan, semua raja di bumi akan memuji Engkau, apabila mereka mendengar sabda-Mu.

<sup>5</sup> Mereka akan bernyanyi tentang jalan-jalan Tuhan, sebab besarlah kemuliaan Tuhan!

<sup>6</sup> Dari atas Tuhan memperhatikan orang yang rendah; Orang yang angkuh sudah dilihat-Nya dari jauh.

<sup>7</sup> Meskipun aku berjalan di tengah-tengah kesukaran, Engkau memberi aku hidup. Dengan tangan terentang Engkau menyelamatkan aku dari kemarahan musuh-musuhku, dengan tangan kanan-Mu Engkau membebaskan aku.

<sup>8</sup> Tuhan akan melakukan segala sesuatu untukku. Kasih-Mu, ya Tuhan,

tetap selama-lamanya. Janganlah meninggalkan karya tangan-Mu.

**MAZMUR 139 (138); Allah hadir di mana-mana, di dalam semua dan mengetahui semuanya.**

**139** <sup>1</sup>Ya Tuhan, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku.

<sup>2</sup>Engkau tahu bilamana aku duduk dan bilamana aku berdiri; dari jauh Engkau menilik pikiran-pikiranku.

<sup>3</sup>Engkau memperhatikan kegiatanku dan waktu istirahatku; Engkau mengenal segala jalanku.

<sup>4</sup>Sebelum sepetah kata terbentuk di dalam mulutku, Engkau telah mengetahui seluruhnya, ya Tuhan.

<sup>5</sup>Dari muka sampai ke belakang Engkau memagari aku, melindungi aku dengan tangan-Mu.

<sup>6</sup>Pengetahuan itu terlalu ajaib bagiku, mengatasi segala pengertianku.

<sup>7</sup>Ke mana aku dapat pergi untuk menjauhi Roh-Mu? Ke mana aku dapat melarikan diri dari hadirat-Mu?

<sup>8</sup> Apabila aku naik ke langit, Engkau ada di sana; apabila aku turun ke dunia orang mati, Engkau ada di sana.

<sup>9</sup> Jika aku terbang dengan sayap-sayap fajar dan hinggap di seberang laut,

<sup>10</sup> juga di sana tangan-Mu membimbing aku dan tangan kanan-Mu dengan aman meneguhkan aku.

<sup>11</sup> Sekalipun aku berkata, "Biarlah kegelapan menyembunyikan aku, dan terang menjadi gelap di sekelilingku,"

<sup>12</sup> namun untuk-Mu kekelaman tidaklah gelap dan malam bersinar seperti siang.

<sup>13</sup> Engkaulah yang membentuk bagian yang paling dalam di tubuhku dan merajut aku dalam kandungan ibuku.

<sup>14</sup> Aku bersyukur kepada-Mu untuk keajaiban-keajaiban yang telah Kaulakukan, dan hatiku memuji Engkau karena perbuatan-perbuatan-Mu yang mengherankan.

<sup>15</sup> Malah tulang-tulangku nyata kepada-Mu ketika aku dibentuk dengan tersembunyi, diciptakan di bagian bumi yang paling bawah.

<sup>16</sup> Engkau telah menyelidiki segala hariku; Engkau telah mencatat

semuanya di dalam kitab-Mu sebelum terjadi sesuatu pun.

<sup>17</sup> Betapa sulit memahami pikiran-pikiran-Mu, ya Allah! Jumlahnya tak terhitung.

<sup>18</sup> Jika aku hendak menghitungnya, jumlahnya lebih dari pasir. Ketika aku terjaga, aku masih beserta-Mu.

<sup>19</sup> Andaikan Engkau mau membunuh orang jahat, ya Allah, dan mengusir dari padaku orang yang menumpahkan darah!

<sup>20</sup> Mereka berbicara jahat melawan Engkau; musuh-musuh-Mu memfitnah nama-Mu.

<sup>21</sup> Aku membenci mereka yang membenci Engkau, ya Tuhan, dan aku jijik terhadap mereka yang melawan Engkau.

<sup>22</sup> Aku membenci mereka dan menganggap mereka sebagai musuhku.

<sup>23</sup> Selidikilah aku, ya Allah, dan kenalilah hatiku; ujilah aku dan ketahuilah pikiran-pikiranku.

<sup>24</sup> Lihatlah apakah langkah-langkahku menyimpang, dan bimbinglah aku di jalan-Mu yang kekal.

**MAZMUR 140 (139); Bebaskanlah aku dari orang jahat**

**140**<sup>1</sup> (140-2) Ya Tuhan, luputkanlah aku dari orang yang jahat, lindungilah aku dari orang yang kejam,

<sup>2</sup> (140-3) yang selalu merancang kejahatan dan mengobarkan perselisihan.

<sup>3</sup> (140-4) Lidah mereka tajam seperti gigi ular dan berbisa seperti taring ular beludak.

<sup>4</sup> (140-5) Selamatkanlah aku dari tangan orang jahat, jagalah aku dari tangan orang yang kejam, yang hendak membuat aku tersandung jatuh.

<sup>5</sup> (140-6) Orang angkuh telah memasang jerat untukku; mereka menebarkan jaring untuk menjerat aku di jalan.

<sup>6</sup> (140-7) Aku berkata kepada Tuhan, "Engkaulah Allahku." Dengarlah, ya Tuhan, suara permohonanku.

<sup>7</sup> (140-8) Ya Allah, Tuhanku, kekuatan dan keselamatanku, pada hari pertempuran Engkau melindungi kepalaku.

<sup>8</sup> (140-9) Janganlah mengabulkan keinginan orang jahat, ya Tuhan; janganlah membiarkan persekongkolan mereka terlaksana.

<sup>9</sup> (140-10) Mereka yang mengepung akan menyombongkan diri; biarlah mereka ditimpa oleh kejahatan yang mereka ancamkan kepadaku.

<sup>10</sup> (140-11) Hujanilah mereka dengan bara api, campakkanlah mereka ke dunia orang mati, dan janganlah mereka bangkit kembali.

<sup>11</sup> (140-12) Janganlah membiarkan pemfitnah hidup senang di atas bumi; biarlah bencana menimpa orang yang kejam.

<sup>12</sup> (140-13) Aku tahu bahwa Tuhan membela perkara orang yang menderita, dan menjamin keadilan bagi orang miskin dan tertindas.

<sup>13</sup> (140-14) Sesungguhnya orang adil akan memuji nama-Mu. orang jujur akan berdiam di hadirat-Mu.

**MAZMUR 141 (140);  
Jangan masukkan kami  
ke dalam pencobaan.**

**141** <sup>1</sup>Tuhan, dengarlah suaraku dan bersegeralah menolong aku! Dengarkanlah permohonanku apabila aku berseru kepada-Mu.

<sup>2</sup>Biarkanlah doaku naik ke hadapan-Mu seperti dupa, dan tanganku terangkat kepada-Mu seperti waktu kurban malam.

<sup>3</sup>Ya Tuhan, jagalah mulutku, awasilah pintu bibirku.

<sup>4</sup>Janganlah hatiku tertarik kepada yang jahat; janganlah aku terpicat oleh perbuatan-perbuatan jahat bersama dengan orang-orang berdosa, dan janganlah membiarkan aku turut serta dalam kesukaan mereka.

<sup>5</sup>Lebih baik orang benar menegur dan menghukum aku, daripada orang jahat meminyaki kepalaku.

<sup>6</sup>Apabila para penguasa mereka dicampakkan ke atas batu, maka orang jahat akan mengetahui bahwa kata-kataku sungguh benar.

<sup>7</sup>Seperti batu yang dipecahkan dan dihancurkan di tanah, demikian tulang-

tulang mereka terserak sampai ke tepi dunia orang mati.

<sup>8</sup>Tetapi mataku tertuju kepada-Mu, ya Allah, Tuhanku; janganlah mengambil kehidupanku, sebab Engkaulah perlindunganku.

<sup>9</sup>Jagalah aku dari perangkap yang dipasang untukku, jagalah aku dari jaring yang dipasang oleh orang-orang yang melakukan kejahatan.

<sup>10</sup>Biarlah orang jahat ke dalam perangkap mereka sendiri, sedang aku sendiri terluput dengan aman dan bebas.

**MAZMUR 142 (141);  
Doa dalam kesulitan.**

**142** <sup>1</sup>(142-2) Dengan nyaring aku berseru kepada Tuhan, dengan suara yang nyaring aku memohon kepada Tuhan.

<sup>2</sup>(142-3) Di hadapan-Nya aku mencurahkan penderitaanku, di hadapan-Nya aku menyatakan kesusahanku.

<sup>3</sup>(142-4) Ketika semangatku menjadi lemah, Engkau mengetahui jalanku. Di jalan yang harus kulewati mereka menyembunyikan perangkap untukku.

<sup>4</sup>(142-5) Pandanglah ke kanan dan lihatlah: tak ada seorang pun yang memperhatikan aku. Aku telah kehilangan segala jalan untuk meluputkan diri; tak seorang pun mau menolong aku.

<sup>5</sup>(142-6) Aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan; Aku berkata, "Engkaulah tempat perlindunganku, di negeri orang hidup Engkaulah bagianku, warisanku."

<sup>6</sup>(142-7) Dengarlah keluhanku, sebab aku sangat putus asa. Luputkanlah aku dari orang-orang yang mengejar aku, sebab mereka terlampau kuat bagiku.

<sup>7</sup>(142-8) Bebaskanlah aku dari tahanan, supaya aku dapat memuji nama-Mu! Maka orang-orang benar akan berkumpul di sekelilingku apabila mereka melihat kebaikan-Mu terhadap aku.

### **MAZMUR 143 (142); Ulangan dari Mazmur yang terdahulu**

**143** <sup>1</sup>Ya Tuhan, dengarlah doaku, dengarkanlah seruanku memohon kerahiman; jawablah aku dalam kesetiaan dan keadilan.

<sup>2</sup>Janganlah berperkara dengan hamba-Mu, sebab tak seorang manusia pun benar di hadapan-Mu.

<sup>3</sup>Musuh mengejar aku, menghancurkan kehidupanku sampai ke tanah, membuat aku berdiam dalam kegelapan seperti orang yang telah lama mati.

<sup>4</sup>Maka semangatku menjadi lemah dan hatiku penuh ketakutan.

<sup>5</sup>Aku ingat akan hari-hari dahulu kala; aku merenungkan apa yang telah Kaulakukan dan memikirkan karya tangan-Mu.

<sup>6</sup>Aku mengulurkan tanganku kepada-Mu - dan haus akan Dikau seperti tanah yang kering.

<sup>7</sup>Ya Tuhan, bersegeralah menjawab aku: hatiku merana karena rindu. Janganlah menyembunyikan wajah-Mu dari padaku; selamatkanlah aku dari lubang maut.

<sup>8</sup>Hendaklah fajar membawa sabda cinta-Mu kepadaku, sebab hanya pada-Mu aku percaya. Tunjukkanlah jalan yang harus kulewati, sebab kepada-Mu aku mengangkat jiwaku.

<sup>9</sup> Luputkanlah aku dari musuh-musuhku, ya Tuhan, sebab kepada-Mu aku mencan perlindungan.

<sup>10</sup> Ajarlah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allahku. Biarlah Roh-Mu memimpin aku di jalan yang aman.

<sup>11</sup> Selamatkanlah aku, ya Tuhan, demi nama-Mu; dalam keadilan-Mu bebaskanlah aku dari derita.

<sup>12</sup> Jika Engkau mengasihi aku, hancurkanlah musuh-musuhku dan binasakanlah lawan-lawanku, sebab aku ini hamba-Mu.

**MAZMUR 144 (143);  
Berbahagialah manusia yang  
allahnya adalah Tuhan.**

**144** <sup>1</sup> Terpujilah Tuhan, gunung batuku, yang melatih tanganku untuk peperangan dan jari-jariku untuk pertempuran -

<sup>2</sup> Allahku pengasih, bentengku; pelindung dan pembebasku, perisaiku tempat aku mencari perlindungan, yang mengalahkan bangsa-bangsa dan menundukkan mereka ke bawah kuasaku.

<sup>3</sup>Ya Tuhan, siapakah manusia itu, sehingga Engkau harus memperhatikannya, atau siapakah keturunan Adam, sehingga Engkau harus memelihara mereka?

<sup>4</sup>Manusia hanya suatu hembusan napas, hari-harinya berlalu seperti bayang-bayang yang lewat di tanah.

<sup>5</sup>Tekuklah langit-Mu, ya Tuhan, dan turunlah; sentuhlah gunung dan buatlah berasap.

<sup>6</sup>Lontarkanlah halilintar dan kalahkanlah musuh; lepaskanlah anak panah-Mu dan cerai-beraikanlah mereka.

<sup>7</sup>Ulurkanlah tangan-Mu dari atas dan tariklah aku dari air yang dalam, dari tangan orang-orang asing,

<sup>8</sup>yang mulutnya mengucapkan dusta dan kata-katanya penuh tipu.

<sup>9</sup>Aku akan menyanyikan lagu baru, ya Allah, aku hendak berlagu diiringi gambus sepuluh tali,

<sup>10</sup>untuk Engkau yang memberikan kemenangan kepada raja-raja dan membebaskan Daud, hamba-Mu.

<sup>11</sup>Luputkanlah aku dari pedang yang kejam dan dari tangan orang-orang

asing, yang mulutnya mengucapkan dusta dan kata-katanya penuh tipu.

<sup>12</sup> Semoga anak-anak laki-laki kita seperti tanaman yang bertumbuh subur dan anak-anak perempuan seperti tiang-tiang yang menghiasi sudut-sudut kenisah.

<sup>13</sup> Semoga lumbung-lumbung kita selalu penuh dengan segala jenis nafkah. Semoga domba-domba kita bertambah jumlahnya sampai beribu-ribu, malah sampai berpuluh-puluh ribu, di padang-padang gembalaan kita.

<sup>14</sup> Semoga ternak lembu sapi kita menjadi kuat dan subur; tidak tertimpa kecelakaan dan keguguran; semoga tidak kedengaran jeritan derita di jalan-jalan kita,

<sup>15</sup> Berbahagialah bangsa yang sedemikian diberkati, berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhan!

### **MAZMUR 145 (144); Terpujilah Allah selama-lamanya.**

**145** <sup>1</sup> Aku hendak mengagungkan Engkau, Allah dan Rajaku; aku hendak memuji nama-Mu selama-lamanya.

<sup>2</sup> Aku hendak memuji Engkau hari demi hari, dan mengagungkan nama-Mu selama-lamanya.

<sup>3</sup> Agunglah Tuhan dan sangat terpuji; kebesaran-Nya tidak dapat diduga.

<sup>4</sup> Angkatan demi angkatan memuji karya-Mu dan merayakan perbuatan-Mu penuh kuasa.

<sup>5</sup> Mereka hendak merenungkan keagungan-Mu yang megah dan kemuliaan-Mu dalam karya-Mu yang ajaib.

<sup>6</sup> Orang akan mengumumkan perbuatan-perbuatan-Mu yang besar dan aku akanewartakan kebesaran-Mu.

<sup>7</sup> Mereka akan memasyhurkan kebaikan-Mu yang melimpah, dan dengan sukacita menyanyikan keadilan-Mu.

<sup>8</sup> Tuhan pengasih dan penyayang, lambat marah dan limpah kasih-Nya.

<sup>9</sup> Tuhan rahim kepada semua orang; dan penuh kasih kepada semua ciptaan-Nya.

<sup>10</sup> Semua karya-Mu akan bersyukur kepada-Mu; dan semua orang kudus-Mu akan memuji Engkau.

<sup>11</sup> Mereka akanewartakan kemuliaan kerajaan-Mu dan mengumumkan kuasa-Mu,

<sup>12</sup> supaya semua orang mengetahui perbuatan-perbuatan-Mu yang perkasa serta kemegahan dan kemuliaan kuasa-Mu.

<sup>13</sup> Kerajaan-Mu selama segala abad; pemerintahan-Mu turun-temurun. Tuhan setia kepada janji-janji-Nya dan menampakkan kerahiman-Nya dalam semua tindakan-Nya.

<sup>14</sup> Tuhan menegakkan mereka yang jatuh dan mengangkat mereka yang letih lesu.

<sup>15</sup> Semua ciptaan memandangi kepada-Mu untuk mendapat rezeki pada musimnya;

<sup>16</sup> Engkau membuka tangan-Mu dan mengenyangkan semua yang hidup, sesuai kebutuhannya.

<sup>17</sup> Tuhan adil dalam segala jalan-Nya, dan penuh kasih dalam segala perbuatan-Nya.

<sup>18</sup> Ia dekat dengan mereka yang berseru kepada-Nya, yang dengan sungguh-sungguh menyerukan nama-Nya.

<sup>19</sup> Ia memenuhi keinginan mereka yang takut kepada-Nya; Ia mendengar seruan mereka dan meluputkan mereka.

<sup>20</sup> Tuhan penuh kasih sayang kepada mereka yang mengasihi-Nya; tetapi membinasakan orang yang jahat.

<sup>21</sup> Mulutku hendak mengucapkan pujian bagi Tuhan. Biarlah semua ciptaan menguji nama-Nya yang kudus untuk selama-lamanya.

**MAZMUR 146 (145);  
Allah membebaskan  
mereka yang tertindas.**

**146** <sup>1</sup> Alleluia! Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

<sup>2</sup> Aku hendak bernyanyi bagi Tuhan seumur hidupku; aku hendak menyanyikan pujian kepada Allah selama aku hidup.

<sup>3</sup> Janganlah menaruh kepercayaan pada para pangeran, pada pembesar yang tidak mampu menyelamatkan.

<sup>4</sup> Begitu napes meninggalkannya, ia kembali kepada debu tanah; maka sia-sialah semua rencananya.

<sup>5</sup> Berbahagialah mereka yang penolongnya adalah Allah Yakub, yang

harapannya ada pada Tuhan Allah mereka,

<sup>6</sup> yang menciptakan langit dan bumi, laut dan segala isinya. Tuhan tetap setia untuk selama-lamanya;

<sup>7</sup> Dia menegakkan keadilan untuk orang yang tertindas dan memberikan rezeki kepada orang yang lapar. Tuhan membebaskan orang-orang yang tertawan

<sup>8</sup> dan membuka mata orang-orang yang buta. Tuhan meluruskan yang bengkok, dan mengasihi orang-orang benar.

<sup>9</sup> Tuhan melindungi orang-orang asing, menolong para janda dan anak yatim; tetapi mengarahkan jalan orang jahat kepada kebinasaan.

<sup>10</sup> Tuhan akan memerintah selama-lamanya, Allahmu, hai Sion, selama turun-temurun. Alleluia!

## **MAZMUR 147;**

### **Bergembiralah Yerusalem!**

**147** <sup>1</sup> Alleluia! Betapa baiknya bernyanyi bagi Allah kita, betapa manis dan pantas memuji Dia!

<sup>2</sup>Tuhan membangun kembali Yerusalem; Ia menghimpun orang-orang Israel dari pembuangan:

<sup>3</sup>Ia menyembuhkan hati mereka yang hancur dan membalut luka-luka mereka.

<sup>4</sup>Ia menentukan jumlah bintang-bintang, dan memanggil masing-masing dengan namanya.

<sup>5</sup>Tuhan sungguh besar dan berkuasa; kebijaksanaan-Nya tak terukur.

<sup>6</sup>Tuhan mengangkat orang yang rendah hati, tetapi mencampakkan orang jahat ke tanah.

<sup>7</sup>Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi.

<sup>8</sup>Ia menutupi langit dengan awan-awan, dan menyirami bumi dengan hujan serta membuat rumput bertumbuh di atas bukit.

<sup>9</sup>Ia memberikan makanan kepada ternak dan kepada anak-anak burung gagak yang memanggil-manggil.

<sup>10</sup>Ia tidak peduli akan kekuatan seekor kuda; dan tidak senang dengan keberanian manusia;

<sup>11</sup> Tuhan senang kepada mereka yang takut kepada-Nya dan menaruh harapan pada kasih-Nya yang setia.

<sup>12</sup> Agungkanlah Tuhan, hai Yerusalem; pujilah Allahmu, hai Sion!

<sup>13</sup> Sebab Ia menguatkan palang pintu-pintu gerbangmu dan memberkati anak-anakmu yang ada di antara kamu.

<sup>14</sup> Ia memberikan damai di perbatasanmu dan memberi kamu makan gandum pilihan.

<sup>15</sup> Ia mengirimkan perintah ke bumi dan dengan segera sabda-Nya berlari.

<sup>16</sup> Ia membentangkan salju bagaikan bulu domba: dan menebarkan embun beku bagaikan abu.

<sup>17</sup> Ia menurunkan hujan batu bagaikan kerikil; siapakah yang mampu menahan angin-Nya yang membekukan?

<sup>18</sup> Tetapi Ia mengirim sabda-Nya dan mencairkan salju: Ia menghembuskan napas, dan air pun mengalir kembali.

<sup>19</sup> Ia mewartakan sabda-Nya kepada Yakub, hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan-Nya kepada Israel.

<sup>20</sup> Ia tidak melakukan ini kepada bangsa lain manapun, maka hukum-hukum-Nya tetap tersembunyi bagi mereka. Alleluia!

**MAZMUR 148; Alleluia!**

**148** <sup>1</sup> Alleluia! Pujilah Tuhan di surga; pujilah Dia di tempat yang tinggi.

<sup>2</sup> Pujilah Dia, hai malaikat-malaikat-Nya; pujilah Dia, hai balatentara surga.

<sup>3</sup> Pujilah Dia, hai matahari dan bulan; pujilah Dia, hai semua bintang yang bersinar.

<sup>4</sup> Pujilah Dia, hai langit yang tertinggi dan air yang ada di atas langit.

<sup>5</sup> Hendaklah mereka memuji nama Tuhan, sebab mereka telah dijadikan atas perintah-Nya.

<sup>6</sup> Ia telah menetapkan mereka untuk selama-lamanya dan memberikan kepada mereka tugas-tugas yang pasti untuk selama-lamanya.

<sup>7</sup> Pujilah Tuhan di bumi, hai segala makhluk laut dan semua samudra raya,

<sup>8</sup> awan dan salju, hujan batu dan halilintar, angin topan yang melakukan perintah-Nya,

<sup>9</sup> hai kamu gunung-gunung dan bukit-bukit, hai pohon-pohon yang berbuah dan pohon aras,

<sup>10</sup> hai kamu binatang-binatang liar dan jinak, hai kamu binatang melata dan unggas yang bersayap.

<sup>11</sup> Raja-raja bumi dan bangsa-bangsa, para pangeran dan semua penguasa dunia,

<sup>12</sup> para pemuda dan anak-anak dara, orang-orang tua dan anak-anak -

<sup>13</sup> hendaklah mereka semua memuji nama Tuhan. Sebab hanya nama-Nya saja yang diagungkan; kemegahan-Nya mengatasi bumi dan langit;

<sup>14</sup> dan Ia telah memberikan kemuliaan kepada umat-Nya. Ia menjadikan itu suatu pujian bagi mereka yang setia kepada-Nya, dari anak-anak Israel, umat yang dekat dengan Dia. Alleluia.

### **MAZMUR 149; Madah nasional.**

**149** <sup>1</sup> Alleluia! Nyanyikanlah bagi Tuhan nyanyian baru di dalam perkumpulan orang-orang kudus.

<sup>2</sup> Hendaklah Israel bersukacita dalam Dia yang telah menjadikannya, hendaklah keturuhan Sion bermegah dalam Raja mereka!

<sup>3</sup> Hendaklah mereka menari memuji nama-Nya dan bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi.

<sup>4</sup> Sebab Tuhan berkenan akan umat-Nya; Ia memahkotai orang yang rendah dengan kemenangan.

<sup>5</sup> Hendaklah orang-orang kudus bersorak memuji Dia; juga pada waktu malam di petiduran,

<sup>6</sup> hendaklah pujian Allah selalu di bibir mereka. Hendaklah mereka mengambil pedang bermata dua

<sup>7</sup> untuk melaksanakan dendam atas bangsa-bangsa dan siksa bagi suku-suku bangsa;

<sup>8</sup> untuk membelenggu raja-raja dengan rantai dan para bangsawan mereka dengan tali-tali besi;

<sup>9</sup> untuk melaksanakan hukuman atas mereka seperti yang telah tertulis. Inilah kemuliaan bagi semua orang kudus-Nya. Alleluia!

### **MAZMUR 150; -Nyanyian semesta!**

**150** <sup>1</sup> Alleluia! Pujilah Allah di tempat kudus-Nya; pujilah Dia di langit yang megah.

<sup>2</sup> Pujilah Dia karena perbuatan-perbuatan-Nya yang perkasa; pujilah Dia karena keagungan-Nya.

<sup>3</sup> Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala; pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

<sup>4</sup> Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian; pujilah Dia dengan suling dan kecapi.

<sup>5</sup> Pujilah Dia dengan canang yang berdenting; pujilah Dia dengan canang yang gemerincing.

<sup>6</sup> Hendaklah segala yang bernapas menyanyikan pujian bagi Tuhan! Alleluia!

# Amsal

**1** <sup>1</sup> Inilah amsal Salomo, putra Daud, raja Israel:

<sup>2</sup> bagi kamu agar menimba kebijaksanaan dan didikan menelusuri kata-kata yang bermakna

<sup>3</sup> memperoleh pengetahuan yang tersusun rapih dan menjadi adil dengan ketajaman dan kejujuran

<sup>4</sup> Orang-orang sederhana akan menjadi cerdas dan orang-orang muda akan memperoleh pengertian dan kemampuan melihat ke depan.

<sup>5</sup> Hendaklah orang bijak mendengarkan: ia akan menambah pengetahuannya, dan orang yang berpengalaman akan memperoleh ketrampilan,

<sup>6</sup> untuk memahami amsal dan ibarat, kata-kata orang bijak dan teka-teki mereka.

<sup>7</sup> Awal pengetahuan adalah takut akan Tuhan, hanya orang bodoh yang menghina kebijaksanaan dan ketertiban.

## **Jauhilah kumpulan orang berdosa**

<sup>8</sup> Dengarkanlah, anakku, ajaran ayahmu, janganlah engkau mengabaikan petunjuk ibumu:

<sup>9</sup> karena ajaran mereka akan menjadi mahkota yang indah, seuntai kalung yang berharga pada lehermu.

<sup>10</sup> Anakku, jika para pendosa membujuk engkau, janganlah menyerah.

<sup>11</sup> Mereka akan mengundang engkau, "Marilah ikut kami, marilah kita menumpahkan darah, marilah kita menyergap orang yang tak bersalah tanpa pikir panjang.

<sup>12</sup> Marilah kita menelan mereka seperti yang dilakukan dunia orang mati dan menangkap mereka secara tiba-tiba seperti dilakukan oleh maut.

<sup>13</sup> Kita akan memperkaya diri dengan banyak harta dan memenuhi rumah kita dengan barang rampasan.

<sup>14</sup> Bersekutulah dengan kami; hasilnya akan kita bagi-bagi secara merata!"

<sup>15</sup> Anakku, janganlah hidup bersama mereka, janganlah melangkahkan kakimu di jalan mereka.

<sup>16</sup> Lihatlah betapa mereka bergegas menuju kejahatan! Betapa mereka terburu-buru hendak menumpahkan darah!

<sup>17</sup> Burung manakah yang jatuh ke dalam perangkap, jika ia melihat perangkap yang kaupasang?

<sup>18</sup> Tetapi orang-orang ini memburu diri mereka sendiri dan memasang perangkap untuk nyawa mereka sendiri.

<sup>19</sup> Itulah nasib semua orang yang hidup dari barang jarahan: barang-barang itu akan merampas kehidupan mereka.

### **Dengarkanlah aku hari ini**

<sup>20</sup> Kebijaksanaan berseru nyaring di jalan-jalan, ia memperdengarkan suaranya di lapangan;

<sup>21</sup> di sudut jalan ia berseru; ia mengucapkan kata-katanya di gerbang kota,

<sup>22</sup> "Hai kamu orang-orang bodoh, berapa lama lagi kamu masih lekat pada kebodohanmu? Berapa lama para pencemooh terus memperolok-olok dan orang-orang bodoh menghina pengetahuan?"

<sup>23</sup> Dengarkanlah peringatanku. Aku akan mencurahkan isi hatiku kepadamu dan membuat kamu mengenal kata-kataku.

<sup>24</sup> Sesungguhnya jika aku berseru dan kamu menolak untuk mendengar,

<sup>25</sup> jika kamu mengabaikan nasihat dan menolak peringatanku,

<sup>26</sup> maka aku, pada giliranku, akan menertawakan malapetakamu, dan aku akan tersenyum mengejek apabila ketakutan mencengkeram kamu;

<sup>27</sup> apabila ketakutan datang menerpa kamu seperti angin puting beliung, dan kecemasan serta keresahan menimpa kamu.

<sup>28</sup> Kemudian orang-orang akan berseru kepadaku, tetapi aku tidak akan menjawab. Mereka akan mencari aku, tetapi tidak akan menemukan aku,

<sup>29</sup> karena mereka meremehkan pengetahuan dan tidak memilih takut akan Tuhan

<sup>30</sup> mereka tidak mendengarkan nasihatku dan menolak semua peringatanku.

<sup>31</sup> Mereka akan memanen buah perbuatan jahat mereka dan menjadi kenyang oleh rancangan mereka sendiri.

<sup>32</sup> Karena kesalahan orang bodoh membawa kepada kematian, dan kemalasan orang tolol mendatangkan keruntuhan mereka.

<sup>33</sup> Tetapi barang siapa mendengarkan aku akan merasa mantap dan leluasa, tanpa takut akan kejahatan."

## **Baiklah mendapatkan kebijaksanaan**

**2** <sup>1</sup> Anakku, jika engkau mendengarkan kata-kataku, menghargai perintah-perintahku,

<sup>2</sup> memperhatikan kebijaksanaan dan merendahkan hatimu kepada pemahaman;

<sup>3</sup> jika engkau berseru kepada pengertian dan menunjukkan suaramu kepada kecerdasan;

<sup>4</sup> jika engkau mencarinya seperti perak dan berusaha menemukannya melebihi harta mana pun juga

<sup>5</sup> maka engkau akan mengerti takut akan Tuhan, dan engkau akan menemukan pengetahuan tentang Allah.

<sup>6</sup> Karena Tuhan memberikan kebijaksanaan dan dari mulut-Nya datanglah pengetahuan dan pengertian.

<sup>7</sup> Ia menyediakan bantuan-Nya bagi orang yang lurus hati dan perisai-Nya bagi mereka yang berjalan dalam keteguhan iman,

<sup>8</sup> Ia menjaga jalan orang yang benar dan melindungi langkah-langkah orang yang setia kepada-Nya.

<sup>9</sup> Kemudian engkau akan mengerti keadilan, ketajaman dan kejujuran dalam membedakan dan keteguhan kepada ajaran agama - yakni semua yang membawa engkau kepada kebahagiaan.

<sup>10</sup> Hikmat akan tinggal dalam hatimu dan pengetahuan akan menghibur batinmu.

<sup>11</sup> Kebijaksanaan akan membimbing engkau dan pemahaman akan melindungi engkau.

<sup>12</sup> Ia akan menjaga engkau terhadap hal-hal jahat, terhadap orang-orang dengan ucapan yang menyesatkan,

<sup>13</sup> terhadap mereka yang telah meninggalkan jalan-jalan kejujuran lalu menempuh jalan-jalan kegelapan;

<sup>14</sup> mereka bergirang dalam perbuatan jahat, mereka bergembira dalam berbagai penyimpangan,

<sup>15</sup> jalan mereka berliku-liku dan menyesatkan.

<sup>16</sup> Kebijaksanaan menjaga engkau terhadap perempuan asing dan dari orang asing dengan kata-katanya yang licik,

<sup>17</sup> yang meninggalkan teman hidup masa mudanya dan melupakan perjanjian dengan Allahnya.

<sup>18</sup> Karena rumahnya condong kepada maut, jalannya menuju kuburan.

<sup>19</sup> Mereka yang pergi kepadanya tak kan pernah kembali, mereka tidak mendapatkan lagi jalan-jalan kehidupan.

<sup>20</sup> Sebab itu tempuhlah jalan orang baik dan tetap berada pada jalan orang bajik.

<sup>21</sup> Karena orang jujur akan mewarisi tanah. Orang jahat akan dicabut dari tanah itu.

<sup>22</sup> [[EMPTY]]

**3**<sup>1</sup> Anakku, janganlah melupakan didikanku, perintah-perintahku; simpanlah itu dalam hatimu.

<sup>2</sup> Karena didikan itu akan memperpanjang umurmu dan tahun-

tahun kehidupanmu serta mendatangkan kedamaian.

<sup>3</sup> Biarlah kesetiaan dan kelemah-lembutan tidak pernah meninggalkan engkau; kalungkan itu pada lehermu dan tulislah itu pada loh hatimu,

<sup>4</sup> sehingga engkau akan memperoleh berkat dan penghargaan di hadapan Allah dan manusia.

### **Laksanakan kebijaksanaan**

<sup>5</sup> Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; jangan mengandalkan pengertianmu saja.

<sup>6</sup> Biarlah hadirat-Nya memasuki seluruh jalanmu dan Dia akan melindungi kakimu dari jerat.

<sup>7</sup> Jangan menganggap dirimu bijaksana, takutilah Allah dan berbaliklah dari kejahatan.

<sup>8</sup> Ini akan menyembuhkan tubuhmu dan kelegaan bagi tulang-tulangmu.

<sup>9</sup> Hormatilah Tuhan, dengan memberikan kepada-Nya milikmu, buah-buah pertama dari hasilmu.

<sup>10</sup> Maka lumbungmu akan penuh melimpah, tempayanmu akan meluap dengan anggur.

<sup>11</sup> Anakku, janganlah meremehkan didikan Tuhan, janganlah mengabaikan teguran-Nya.

<sup>12</sup> Karena Tuhan menegur mereka yang dikasihi-Nya, sebagaimana dilakukan seorang ayah terhadap anak-anaknya yang terkasih.

<sup>13</sup> Berbahagialah mereka yang menemukan kebijaksanaan dan memperoleh pengertian.

<sup>14</sup> Karena ia lebih bernilai daripada perak dan lebih berguna daripada emas.

<sup>15</sup> Ia lebih berharga daripada mutiara; tak satu pun yang kauinginkan dapat dibandingkan dengannya.

<sup>16</sup> Dengan tangan kanannya ia menawarkan kepadamu usia yang panjang dan dengan tangan kirinya, kekayaan dan kemuliaan.

<sup>17</sup> Ia membimbing engkau melalui jalan-jalan yang menyenangkan; semua jalannya adalah kedamaian.

<sup>18</sup> Dialah pohon kehidupan bagi mereka yang memegangnya, mereka yang memilikinya akan berbahagia.

<sup>19</sup> Dengan kebijaksanaan Tuhan meletakkan dasar bumi; dengan pengertian Ia mengukuhkan langit.

<sup>20</sup> Oleh pengetahuan-Nya air samudera raya berpancar dan awan-awan menurunkan embun.

<sup>21</sup> Anakku, berpeganglah pada keputusan dan pertimbangan yang adil, dan janganlah itu menjauh dari pandanganmu.

<sup>22</sup> Kebajikan-kebajikan ini akan memberikan hidup bagi batinmu, dan menghiasi lehermu.

<sup>23</sup> Maka engkau akan menjalani jalanmu dengan aman dan kakimu tidak akan terantuk.

<sup>24</sup> Engkau tidak akan takut tatkala engkau berbaring dan tidurmu akan tenteram.

<sup>25</sup> Engkau tidak akan takut terhadap ancaman yang datang tiba-tiba atau serangan dari para pendosa.

<sup>26</sup> Karena Tuhan ada di pihakmu dan menjaga langkah-langkahmu dari jerat.

<sup>27</sup> Jangan menghindar dari mereka yang meminta bantuanmu apabila engkau mampu melaksanakannya.

<sup>28</sup> Janganlah berkata kepada tetanggamu, "Pergilah! Datanglah di lain waktu besok aku akan memberikannya

kepadamu!" apabila engkau dapat membantu dia sekarang.

<sup>29</sup> Jangan merancang kejahatan terhadap tetanggamu yang hidup dengan penuh percaya di sampingmu, <sup>30</sup> atau bertengkar dengan seseorang tanpa sebab, jika ia sama sekali tidak melakukan kesalahan terhadapmu.

<sup>31</sup> Jangan iri terhadap orang yang melakukan kekerasan atau mengikuti contohnya.

<sup>32</sup> Karena Tuhan membenci orang durjana, tetapi membimbing orang yang jujur.

<sup>33</sup> Ia mengutuk rumah si pendosa, tetapi ia memberkati rumah orang yang lurus hati.

<sup>34</sup> Terhadap pencemooh, maka Ia balik mencemooh mereka, tetapi Ia menunjukkan kasih-Nya kepada orang yang rendah hati.

<sup>35</sup> Orang bijak akan memiliki kemuliaan sementara orang-orang bodoh akan mewarisi aib.

### **Tetaplah di jalan yang benar**

**4** <sup>1</sup> Dengarkanlah, anak-anakku, didikan ayahmu dan perhatikanlah

sehingga engkau memperoleh pengertian

<sup>2</sup> Karena aku telah memberikan kepadamu ilmu-ilmu yang baik, janganlah membuang ajaranku!

<sup>3</sup> Karena ketika aku masih muda, dan ibu suka memberi perhatian khusus kepadaku.

<sup>4</sup> maka ayah mengajarkan aku dan berkata kepadaku, "Simpanlah kata-kataku dalam hatimu; dengarkanlah arahan-arahanku dan engkau akan hidup.

<sup>5</sup> Perolehlah hikmat dan pengertian dan janganlah melupakan atau menolak kata-kata mulutku.

<sup>6</sup> Janganlah meninggalkan kebijaksanaan karena ia akan melindungi engkau. Kasihilah dia maka ia akan menjadi keselamatanmu

<sup>7</sup> Permulaan kebijaksanaan adalah berusaha untuk mendapatkannya. Dengan mengurbankan semua milikmu, berusahalah, memperoleh pengertian.

<sup>8</sup> Peganglah dia erat-erat, karena ia akan meninggikan engkau dan mendatangkan kehormatan bagimu jika engkau memeluknya.

<sup>9</sup> Dia akan memahkotai engkau dengan rahmat dan meletakkan mahkota kemuliaan di atas kepalamu."

<sup>10</sup> Dengarkanlah, anakku, dan simpanlah kata-kataku dalam hati; maka tahun hidupmu akan dilipatgandakan.

<sup>11</sup> Karena aku telah mengajarkan engkau jalan kebijaksanaan dan membimbing engkau di jalan yang lurus.

<sup>12</sup> Engkau akan berjalan dengan leluasa dan berlari tanpa jatuh.

<sup>13</sup> Berpeganglah teguh pada didikan, jangan pernah melepaskannya. Jagalah dia baik-baik karena dialah keselamatanmu.

<sup>14</sup> Janganlah mengikuti jalan orang durjana atau berjalan mengikuti para pendosa.

<sup>15</sup> Hindarilah mereka, belakangilah mereka, dan berjalanlah terus.

<sup>16</sup> Karena mereka tidak tidur kecuali kalau mereka sudah menjatuhkan seseorang.

<sup>17</sup> Kedurjanaan adalah roti mereka dan kekerasan adalah anggur mereka.

<sup>18</sup> Jalan orang yang lurus hati ibarat fajar yang menjadi semakin cerah sampai kepenuhan hari.

<sup>19</sup> Jalan orang durjana adalah kegelapan yang pekat dan mereka tidak memperhatikan hal itu yang akan membuat mereka jatuh.

<sup>20</sup> Anakku, perhatikanlah dan dengarkanlah dengan hati-hati kata-kataku.

<sup>21</sup> Jangan pernah membiarkan kata-kataku menjauh dari pandanganmu, tetapi jagalah itu di dasar hatimu.

<sup>22</sup> Karena kata-kata itu adalah kehidupan bagi mereka yang berpegang kepadanya dan kesembuhan bagi batinnya.

<sup>23</sup> Di atas segala-galanya, jagalah hatimu, karena di situlah sumber kehidupan.

<sup>24</sup> Jagalah mulutmu dari kebohongan dan jangan membiarkan tipu-daya mendatangi bibirmu.

<sup>25</sup> Jagalah penglihatanmu pada apa yang ada didepanmu dan matamu lurus terarah di hadapanmu.

<sup>26</sup> Ujilah tanah di bawah kakimu dan seluruh jalanmu akan aman.

<sup>27</sup> Jangan berpaling kekiri maupun ke kanan dan jagalah langkahmu dari kejahatan.

**Waspadalah terhadap perzinahan**

**5** <sup>1</sup> Anakku, perhatikanlah kebijaksanaanmu dan dengarkan pandangan-pandanganku;

<sup>2</sup> ingatlah akan nasihatku dan biarlah bibirmu memelihara pengetahuan ini.

<sup>3</sup> Ketahuilah bibir perempuan jalang manis seperti madu dan kata-katanya lebih licin dari minyak,

<sup>4</sup> tetapi hasilnya lebih pahit dari empedu, lebih tajam daripada pedang bermata dua.

<sup>5</sup> Kakinya turun menuju maut dan langkah-langkahnya menuju dunia orang mati.

<sup>6</sup> Ia tidak menempuh jalan kehidupan, lalu tersesat tanpa mengetahuinya.

<sup>7</sup> Maka sekarang, anakku, dengarkanlah aku dan jangan melupakan kata-kataku:

<sup>8</sup> Menjauhlah dari padanya dan jangan pernah mendekati pintu rumahnya,

<sup>9</sup> supaya engkau jangan menyerahkan kehormatanmu kepada orang lain dan tahun-tahun umurmu kepada orang bengis,

<sup>10</sup> supaya orang lain tidak memanfaatkan harta bendamu,

dan penghasilanmu pergi ke rumah orang lain.

<sup>11</sup> Pada akhirnya engkau akan mengeluh, ketika tubuhmu dan dagingmu sudah habis binasa dan

<sup>12</sup> engkau akan berkata, "Mengapa aku menolak didikan dan membelakangi nasihat yang baik?"

<sup>13</sup> Mengapa aku tidak mendengarkan suara guruku dan mengikut nasihat mereka?

<sup>14</sup> Karena aku telah turun ke tubir-tubir aib di tengah seluruh jemaat."

<sup>15</sup> Maka minumlah air dari wadahmu sendiri yang mengalir ke dalam sumurmu.

<sup>16</sup> Jangan membiarkan mata airmu dikotori di mana pun di jalan-jalan umum.

<sup>17</sup> Mata air itu hanya untukmu sendiri dan bukan untuk orang lain.

<sup>18</sup> Semoga sumber airmu diberkati dan semoga engkau menemukan kegembiraan dengan istri di masa mudamu,

<sup>19</sup> rusa betinamu yang cantik dan kijangmu yang anggun! Semoga buah adanya menjadi kenikmatanmu

sepanjang waktu: tinggallah selalu dalam kasih terhadapnya.

<sup>20</sup> Anakku, mengapa tergoda oleh seorang pezinah dan memeluk seorang perempuan asing?

<sup>21</sup> Karena Tuhan memperhatikan jalan manusia dan mengamati jalan-jalannya.

<sup>22</sup> Orang durjana akan ditangkap dalam kejahatannya sendiri dan tetap terjerat dalam jala dosanya sendiri.

<sup>23</sup> Ia akan mati karena tidak menerima didikan dan tenggelam dalam air pasang kejahatannya sendiri.

**6** <sup>1</sup> Anakku, jika engkau menjadi penanggung sesamamu, atau menjamin orang lain;

<sup>2</sup> jika engkau sudah berjanji dengan bibirmu sendiri, ketahuilah bahwa engkau telah menjerat dirimu dengan kata-katamu sendiri.

<sup>3</sup> Maka lakukanlah ini, anakku: bebaskanlah dirimu. Jika engkau telah jatuh ke dalam tangan tetanggamu, pergilah dengan segera, berlututlah dan berundinglah dengan dia,

<sup>4</sup> janganlah membiarkan matamu tertidur atau kelopak matamu beristirahat.

<sup>5</sup> Lepaskanlah dirimu, seperti seekor kijang dari jerat, atau burung dari genggaman.

### **Orang yang malas dan bodoh**

<sup>6</sup> Hai kamu yang pemalas, pergilah kepada semut, amatilah jalan-jalannya dan jadilah bijak.

<sup>7</sup> Ia tidak mempunyai tuan, tidak mempunyai pemimpin atau pengawas.

<sup>8</sup> Ia menyimpan makanan selama musim panas dan mengumpulkan perbekalan selama musim panen.

<sup>9</sup> Sampai kapankah, hai pemalas, kamu hanya tidur-tiduran saja? Kapankah kamu berniat untuk bangun dari tidurmu.

<sup>10</sup> Sedikit tidur, sedikit mengantuk maka kemalasan merayapi dirimu, lalu seperti petualang

<sup>11</sup> datanglah kemiskinan membawa penderitaan bagaikan gelandangan.

<sup>12</sup> Orang yang bengis dan yang curang berkeliling dengan ejekan pada bibirnya,

<sup>13</sup> mengedipkan matanya, menggosok-gosokkan kakinya dan menunjuk-nunjuk dengan jarinya.

<sup>14</sup> Hatinya penuh tipu daya; ia selalu saja merencanakan kejahatan dan menimbulkan pertengkaran.

<sup>15</sup> Karena itu, bencana secara tiba-tiba dan tak terelakkan akan menimpanya.

<sup>16</sup> Enam hal di benci Tuhan; dan tujuh hal yang menjadi kekejian bagi hati-Nya:

<sup>17</sup> mata sombong, lidah yang menipu, tangan yang menumpahkan darah orang tak bersalah,

<sup>18</sup> hati yang bengkok, kaki yang bergegas menuju kejahatan,

<sup>19</sup> saksi yang palsu dan penipu dan orang yang menabur pertikaian di antara orang-orang.

<sup>20</sup> Anakku, hormatilah didikan ayahmu dan janganlah menolak ajaran ibumu.

<sup>21</sup> Peganglah itu dalam hatimu dan kalungkan itu pada lehermu.

<sup>22</sup> Ini akan menjaga langkah-langkahmu, melindungi engkau ketika engkau tidur dan berbicara kepadamu ketika engkau bangun.

<sup>23</sup> Karena perintah adalah pelita dan ajaran adalah terang dan teguran mengajarkan engkau jalan hidup.

<sup>24</sup> Ia akan melindungi engkau dari perempuan jahat, dan omongan yang licik orang asing.

<sup>25</sup> Janganlah mengingini kecantikannya dalam hatimu atau membiarkan dia menjebak engkau dengan penampilannya.

<sup>26</sup> Karena pelacur patut menerima sepotong roti, tetapi pezina memburu hidupmu yang berharga.

<sup>27</sup> Dapatkah engkau menyimpan api dalam sakumu tanpa membakar seluruh pakaianmu atau

<sup>28</sup> berjalan di atas batu bara yang panas tanpa kakimu terbakar?

<sup>29</sup> Demikianlah halnya orang yang menghampiri istri tetangganya semua yang menyentuhnya akan dihukum.

<sup>30</sup> Tak seorang pun menghukum pencuri yang mencuri untuk mengisi perutnya;

<sup>31</sup> namun demikian, jika ia tertangkap ia mesti membayar tujuh kali lipat dan memberikan semua barang dalam rumahnya.

<sup>32</sup> Betapa tak berakal budi seorang pezina! Barang siapa melakukan perzinaan menghancurkan dirinya sendiri.

<sup>33</sup> Ia akan menuai pukulan dan penghinaan dan aibnya tidak akan terhapus.

<sup>34</sup> Kecemburuan membakar hati suami dan apabila dia dapat membalas dendam, dia tidak akan menaruh belas kasihan.

<sup>35</sup> Ia tidak akan menerima apa-apa, baik ganti rugi maupun hadiah-hadiah yang mewah.

**7** <sup>1</sup> Anakku, berpeganglah pada kata-kataku dan tetaplah setia kepada perintah-perintahku.

<sup>2</sup> Berpeganglah teguh pada didikanku maka engkau akan memiliki kehidupan; simpanlah ajaranku bagai biji matamu.

<sup>3</sup> Ikatkanlah itu pada jarimu, tuliskanlah itu pada loh hatimu.

<sup>4</sup> Biarlah kebijaksanaan menjadi saudarimu dan pengetahuan menjadi sahabatmu,

<sup>5</sup> sehingga engkau akan diselamatkan dari perempuan pezina dan dari orang asing dengan kata-katanya yang menggoda.

<sup>6</sup> Dari jendelaku aku memandang ke luar melalui tirai dan

<sup>7</sup> aku melihat di antara orang-orang muda, seorang pemuda yang tak berpengalaman

<sup>8</sup> berjalan menyusuri sudut rumah perempuan itu, mendekati lorong yang menuju ke rumahnya.

<sup>9</sup> Hari sudah senja, cahaya siang mulai menghilang - tiba waktunya kegelapan dan bayang-bayang.

<sup>10</sup> Dan Lihatlah! Perempuan itu ke luar menemuinya, berpakaian sebagai seorang pelacur, mukanya bertutup cadar.

<sup>11</sup> Perempuan itu tebal muka dan tak tahu malu, tidak bisa tinggal diam dalam rumah.

<sup>12</sup> Sebentar di sudut, sebentar di halaman, ia terus mencari.

<sup>13</sup> Ia mengempaskan dirinya kepada laki-laki itu, menciuminya dan dengan penuh keyakinan berkata,

<sup>14</sup> "Aku bonus mempersembahkan kurban dan mengakhiri nazarku: karena hal inilah

<sup>15</sup> aku keluar menemuimu. Aku mencari dan menemukan engkau.

<sup>16</sup> Aku telah membentangkan pada ranjangku alas tidur yang empuk dan kain Mesir yang halus lalu

<sup>17</sup> memerecikinya dengan mur, minyak gaharu dan kayu manis.

<sup>18</sup> Datanglah, marilah kita bersenang-senang dan memuaskan dahaga asmara kita sepanjang malam,

<sup>19</sup> karena suamiku tidak ada di rumah sedang dalam perjalanan yang jauh.

<sup>20</sup> Ia membawa serta pundi-pundi uang dan tidak akan kembali sebelum bulan purnama.

<sup>21</sup> Perempuan itu merayu dengan kata-kata yang licik dan menyesatkan.

<sup>22</sup> Segera saja laki-laki itu mengikutinya, seperti seekor lembu yang dibawa ke pembantaian atau seekor rusa yang terperangkap dalam jerat

<sup>23</sup> sampai hatinya tertembus sebatang anak panah; sebagaimana seekor burung dekat tali jerat tidak sadar bahwa hidupnya sedang terancam.

<sup>24</sup> Maka sekarang, anak-anakku, dengarlah dan perhatikan kata-kataku.

<sup>25</sup> Janganlah salah jalan atau membiarkan dirimu tersesat pada jalan-jalan perempuan itu.

<sup>26</sup> Karena ia telah membawa banyak orang kepada kematian dan yang paling kuat pun telah menjadi kurbannya.

<sup>27</sup> Rumahnya menghantar orang ke neraka dan maut.

## **Kebijaksanaan memanggil**

**8** <sup>1</sup> Siapa yang memanggil? Bukankah itu kebijaksanaan? Siapakah yang mengangkat suaranya?

<sup>2</sup> Bukankah itu pengetahuan? Ia berseru dari puncak-puncak bukit dan menunggu di persimpangan jalan;

<sup>3</sup> di dekat pintu gerbang kota ia berbicara,

<sup>4</sup> "Kepada engkaulah, hai manusia, aku berseru karena pesanku diarahkan kepada seluruh umat manusia,

<sup>5</sup> sehingga orang bodoh dapat belajar dan yang tak berpikiran bisa mempergunakan perasaannya.

<sup>6</sup> Dengarkanlah aku karena aku berbicara tentang hal-hal penting, dan segala sesuatu yang kukatakan benar adanya.

<sup>7</sup> Kata-kata yang benar keluar dari mulutku dan bibirku tidak kugunakan untuk kejahatan.

<sup>8</sup> Semua kata-kataku adil tak satu pun yang berbelit-belit atau menipu.

<sup>9</sup> Yang mengerti akan mengukuhkan kebenaran kata-kata itu, yang bijaksana menyerap ketulusannya.

<sup>10</sup> Pilihlah kata-kataku melebihi perak dan carilah kebijaksanaan melebihi emas,

<sup>11</sup> karena kebijaksanaan lebih bernilai daripada permata dan tak satu pun keinginan manusia yang bisa menyamainya.

<sup>12</sup> Aku, kebijaksanaan, tinggal bersama kecerdasan dan menganggap kebajikan sebagai sahabatku.

<sup>13</sup> Takut akan Tuhan berarti menolak kejahatan. Aku membenci semua kesombongan, keangkuhan, cara-cara yang licik dan kebohongan,

<sup>14</sup> tetapi aku mengasihi nasihat, kecerdasan, kebajikan dan kekuatan.

<sup>15</sup> Para raja memerintah dengan kuasa, pembesar-pembesarnya mengeluarkan hukum yang adil;

<sup>16</sup> oleh karena aku para pangeran memerintah, juga orang-orang besar dan para bangsawan dunia.

<sup>17</sup> Aku mengasihi mereka yang mengasihi aku dan pergi menemui mereka yang mencari aku.

<sup>18</sup> Kekayaan dan kehormatan ada bersamaku, kesejahteraan yang sejati dan hidup yang jujur.

<sup>19</sup> Buahku dan hasilku lebih berharga daripada perak dan emas

<sup>20</sup> Aku maju di jalan kebenaran dan memakai jalan-jalan keadilan,

<sup>21</sup> sambil memberikan kekayaan kepada mereka yang mengasihi aku, dan memenuhi tempat penyimpanan mereka.

### **Pada awal mula Tuhan membentuk aku**

<sup>22</sup> Tuhan menciptakan aku sebagai yang pertama pada permulaan karya-Nya.

<sup>23</sup> Ia membentuk aku sejak semula, dari keabadian, bahkan sebelum jadinya bumi.

<sup>24</sup> Jurang yang dalam tidak ada ketika aku dilahirkan, mata air laut belum memancar,

<sup>25</sup> gunung-gemunung belum terpasang pada tempatnya juga bukit-bukit, ketika aku dilahirkan

<sup>26</sup> sebelum Ia menciptakan bumi atau daerah pedalaman atau padi-padian pertama di atas debu bumi.

<sup>27</sup> Aku di sana ketika Dia menciptakan langit dan menarik garis kaki langit pada permukaan samudera raya

<sup>28</sup> ketika Ia membentuk awan-gemawan di atas dan ketika sumber-sumber lautan meluap;

<sup>29</sup> ketika Ia menjadikan laut dengan batas-batasnya, sehingga tidak melimpah ke luar. Ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi,

<sup>30</sup> aku dekat serta-Nya, sebagai anak kesayangan, dan aku menjadi kegembiraan-Nya sepanjang hari, senantiasa bermain-main di hadirat-Nya,

<sup>31</sup> bermain-main di atas muka bumi dan senang berada di antara anak-anak manusia.

<sup>32</sup> Maka sekarang, anak-anakku, dengarkanlah aku: berbahagialah mereka yang mengikuti jalan-jalanku.

<sup>33</sup> Dengarkanlah ajaranku dan raihlah kebijaksanaan; jangan mengabaikannya.

<sup>34</sup> Berbahagialah mereka yang mendengarkan aku dan menunggu pada pintu gerbangku tiap hari,

sambil mengamati-amati dekat tempat pengirikanku.

<sup>35</sup> Mereka yang menemukan aku menemukan kehidupan: milik merekalah berkat Tuhan.

<sup>36</sup> Mereka yang mencerca aku akan mengalami penyiksaan; mereka membenci aku karena mereka mencintai kematian.

### **Kebijaksanaan mengundang ke meja perjamuannya**

**9** <sup>1</sup> Kebijaksanaan telah mendirikan rumahnya yang bertumpu di atas tujuh tiang;

<sup>2</sup> ia memotong ternak-ternaknya, mempersiapkan anggurnya dan menata mejanya.

<sup>3</sup> Sesudah itu ia mengirim pelayan-pelayannya untuk berseru dari lapangan di tengah kota,

<sup>4</sup> "Singgahlah ke marl, hai kamu orang-orang bodoh." Kepada yang tak berpengertian ia berkata,

<sup>5</sup> "Datanglah, makan dan minumlah roti dan anggur yang telah kupersiapkan.

<sup>6</sup>Tinggalkanlah kebodohanmu maka engkau akan hidup; ikutilah jalan pengertian yang lurus."

<sup>7</sup>Siapa menegur seorang pencemooh akan mendapat penghinaan dan yang mengecam si pendosa menerima pelecehan.

<sup>8</sup>Jangan mencerca seorang pencemooh supaya ia tidak membenci engkau, tetapi ia yang meminta nasihat orang bijak akan tahu bersyukur.

<sup>9</sup>Berilah kepada orang bijak nasihat maka semakin hari ia akan menjadi semakin bijak; ajarilah seorang yang lurus hati maka semakin meningkatlah kebijaksanaannya.

<sup>10</sup>Takut akan Tuhan adalah awal kebijaksanaan dan mengenal Yang Mahakudus membawa pengertian.

<sup>11</sup>Maka aku akan melipatgandakan hari-harimu dan menambah tahun-tahun usiamu.

<sup>12</sup>Jika engkau bijak maka kebijaksanaanmu akan mendatangkan keuntungan bagimu, tetapi jika engkau menertawakannya engkau sendiri akan mendapat celaka.

<sup>13</sup>Wanita bebal tidak sabar, orang dungu yang tidak mengetahui apa-apa.

<sup>14</sup>Ia duduk di pintu rumahnya, di atas kursi di alun-alun pusat kota.

<sup>15</sup>untuk mengundang orang-orang yang lewat. "Kemarilah kamu semua yang tidak mengerti

<sup>16</sup>Kepada orang bodoh ia berkata,

<sup>17</sup>"Air yang dicuri terasa manis dan roti yang dimakan sembunyi-sembunyi terasa lebih lezat."

<sup>18</sup>Tetapi ia tidak melihat arwah-arwah di sana; atau menyadari kalau tamu-tamunya sedang menuju lembah maut.

## **B. BAGIAN KEDUA: AMSAL SALOMO**

**10**<sup>1</sup>Anak yang bijak mendatangkan kegembiraan kepada ayahnya, anak yang bodoh adalah kedukaan bagi ibunya.

<sup>2</sup>Harta kekayaan yang diperoleh dengan cara yang tidak benar, tidak ada nilainya, tetapi hidup jujur meluputkan dari maut.

<sup>3</sup>Tuhan tidak membiarkan orang yang lurus hati menderita lapar, tetapi Ia tidak

memberikan kepuasan kepada para pendosa.

<sup>4</sup>Tangan yang malas membawa kemiskinan; tangan yang rajin mendatangkan kekayaan.

<sup>5</sup>Orang yang hati-hati menuai di musim panas; orang yang tidur di waktu panen patut menerima ejekan.

<sup>6</sup>Berkat ada di atas kepala orang yang lurus hati. Kekerasan membungkam teriakan orang durjana.

<sup>7</sup>Orang yang lurus hati akan dikenang dengan berkat, nama orang durjana akan membusuk.

<sup>8</sup>Orang yang peka terbuka kepada didikan, orang bodoh yang cerewet bergegas menuju keruntuhan.

<sup>9</sup>Ia yang perilakunya beradab akan berjalan dengan aman, tetapi yang mengikuti jalan yang bengkok akan dihukum.

<sup>10</sup>Kedipan mata membawa malapetaka; tetapi teguran mendatangkan perdamaian.

<sup>11</sup>Mulut orang benar adalah sumber kehidupan, tetapi kekerasan tersembunyi dalam mulut para pendosa.

<sup>12</sup> Kebencian menyulut pertengkaran,  
kasih menutupi semua kesalahan.

<sup>13</sup> Kebijaksanaan harus ditemukan  
pada bibir orang yang cerdas; rotan  
diperuntukkan bagi punggung orang  
bodoh

<sup>14</sup> Orang bijak menyimpan pelajaran  
tetapi mulut orang bodoh merambah  
jalan menuju keruntuhan.

<sup>15</sup> Harta orang kaya adalah bentengnya,  
kemelaratan orang miskin adalah  
kebinasaan mereka.

<sup>16</sup> Usaha orang yang lurus hati  
membawa kehidupan; baginya dosa-  
dosa orang jahat menghancurkannya.

<sup>17</sup> Hormat terhadap peraturan adalah  
jalan menuju hidup; orang yang  
mengabaikan teguran terkutuk.

<sup>18</sup> Orang munafik membiarkan  
kebencian, yang memfitnah adalah  
orang bodoh.

<sup>19</sup> Dosa tidak berkurang apabila terlalu  
banyak kata yang diucapkan; orang  
bijak menguasai lidahnya.

<sup>20</sup> Lidah orang yang lurus hati seperti  
perak murni, tetapi hati para pendosa  
hampir tidak ada nilainya.

<sup>21</sup> Bibir orang benar memberi makan banyak orang, orang bodoh mati karena kurang pengertian.

<sup>22</sup> Berkat Yahweh membawa kekayaan, usaha mana pun tak dapat menggantikannya.

<sup>23</sup> Orang bodoh bergembira karena melakukan kejahatan dan orang bijak bergembira karena memperoleh kebijaksanaan.

<sup>24</sup> Yang melakukan kejahatan akan menghadapi malapetaka yang ia takutkan, sementara orang yang lurus hati menerima apa yang ia cita-citakan.

<sup>25</sup> Sesudah badai, orang durjana tak terlihat lagi, tetapi orang yang lurus hati tetap tinggal selama-lamanya.

<sup>26</sup> Orang malas ibarat coke pada gigi majikannya dan asam dalam mata tuannya.

<sup>27</sup> Takut akan Tuhan memperpanjang hidup seseorang, tetapi tahun-tahun orang durjana akan dipersingkat.

<sup>28</sup> Harapan orang yang lurus hati akan berakhir dalam kebahagiaan, tetapi kerinduan orang durjana akan berakhir dalam kehampaan.

<sup>29</sup> Jalan-jalan Tuhan adalah benteng bagi orang yang lurus hati, tetapi bagi para pendosa, keruntuhan.

<sup>30</sup> Orang yang lurus hati tak kan pernah diusik tetapi para pendosa tidak bertahan hidup di negeri.

<sup>31</sup> Kebijakanaksanaan keluar dari mulut orang yang lurus hati, tetapi lidah yang busuk akan dicabut.

<sup>32</sup> Kebaikan tinggal pada bibir orang benar, kehancuran dalam mulut orang durjana.

**11** <sup>1</sup> Tuhan membenci neraca palsu, tetapi timbangan benar menyenangkan Dia.

<sup>2</sup> Aib selalu menemani kesombongan; kebijakanaksanaan tinggal bersama orang yang rendah hati.

<sup>3</sup> Kejujuran menerangi jalan orang yang lurus hati, tetapi orang yang busuk hatinya dibingunkan oleh kejahatan mereka sendiri.

<sup>4</sup> Pada hari pembalasan, kekayaan akan terbukti tidak berguna, tetapi hidup yang jujur akan menyelamatkan dari maut.

<sup>5</sup> Keteguhan orang yang berbudi akan melicinkan jalannya, sementara orang durjana jatuh oleh kejahatannya sendiri.

<sup>6</sup> Hidup yang benar menyelamatkan orang berbudi sementara para pendosa tertangkap dalam ketamakan sendiri.

<sup>7</sup> Harapan orang durjana dikuburkan bersama mereka, dan kepercayaan mereka akan kekayaan sia-sia.

<sup>8</sup> Orang yang lurus hati akan luput dari penderitaan orang durjana akan menggantikan tempatnya.

<sup>9</sup> Orang fasik mempergunakan mulutnya untuk menghancurkan sesamanya, tetapi orang berbudi mempergunakan kebijaksanaannya untuk menyelamatkan diri.

<sup>10</sup> Kota bersorak sorai karena nasib baik bagi orang yang lurus hati dan bergembira karena kerutuhan orang durjana.

<sup>11</sup> Suatu kota dibangun karena berkat orang-orang jujur dan dihancurkan oleh mulut orang-orang durjana.

<sup>12</sup> Barang siapa mencercah sesamanya adalah bodoh; tetapi orang bijak memilih berdiam diri.

<sup>13</sup> Gunjingan membongkar rahasia, tetapi orang yang terpercaya menyimpan rahasia.

<sup>14</sup> Kurang bimbingan mengantarkan kepada kehancuran suatu bangsa, tetapi banyak penasihat akan mendatangkan keberhasilan.

<sup>15</sup> Ia yang menebus seorang asing mencelakakan dirinya sendiri; ia yang menghindari dari memberi tebusan, akan selamat.

<sup>16</sup> Seorang perempuan yang suka membantu mendapat nama baik, laki-laki yang gagah berani memperoleh kekayaan.

<sup>17</sup> Orang yang murah hati membantu dirinya sendiri sementara orang yang kejam melukai dagingnya sendiri.

<sup>18</sup> Upah orang durjana adalah khayalan; sementara orang yang lurus hati menuai ganjaran pasti.

<sup>19</sup> Hidup yang jujur membawa kepada kehidupan, tetapi jalan kejahatan membawa kepada maut.

<sup>20</sup> Tuhan muak terhadap kebusukan hati tetapi mengasihi mereka yang hidupnya lurus.

<sup>21</sup> Yakinlah bahwa orang durjana tidak akan luput dari hukuman, dan anak-anak orang yang berbudi akan diselamatkan.

<sup>22</sup> Perempuan cantik tanpa pertimbangan, ibarat cincin emas dalam moncong babi.

<sup>23</sup> Orang yang lurus hati tidak menginginkan apa-apa kecuali kebaikan; keinginan orang durjana akan sia-sia.

<sup>24</sup> Mereka yang murah hati menambah kekayaannya; orang kikir mempermiskin diri sendiri.

<sup>25</sup> Jiwa yang murah akan sejahtera; ia yang menyiram akan disirami juga.

<sup>26</sup> Dia yang menimbun gandum dikutuk oleh masyarakat terberkatilah dia yang menjual gandumnya.

<sup>27</sup> Tuhan mengganjari dia yang mencari kebaikan; tetapi yang mengejar kejahatan akan ditangkap oleh kejahatan.

<sup>28</sup> Ia yang percaya kepada kekayaan akan jatuh; sementara orang lurus akan meriap seperti daun-daun.

<sup>29</sup> Barang siapa salah mengatur rumahtangganya hanya akan mewarisi angin; orang bodoh akan mengakhiri nasibnya dengan menjadi budak orang bijak.

<sup>30</sup> Buah orang yang berbudi adalah pohon kehidupan sedangkan orang durjana dicabut sebelum waktunya.

<sup>31</sup> Jika di bumi orang yang lurus hati harus membayar utangnya, betapa lebih lagi orang durjana dan pendosa!

**12** <sup>1</sup> Ia yang mencintai ketertiban, mencintai pengetahuan; bodohlah ia yang menolak teguran.

<sup>2</sup> Orang baik mendapat perkenanan Tuhan tetapi kata-kata orang bijak membawa yang menghukum orang yang merancang kejahatan.

<sup>3</sup> Tak seorang pun merasa aman oleh kejahatan, tetapi tak suatu pun dapat menggoyahkan akar orang yang lurus hati.

<sup>4</sup> Istri yang baik adalah mahkota bagi suaminya, tetapi perempuan yang tidak tahu malu bagaikan penyakit yang membusukkan tulang-tulangnya.

<sup>5</sup> Rencana orang yang lurus hati, jujur, tetapi rancangan orang durjana penuh tipu daya.

<sup>6</sup> Kata-kata orang durjana adalah jerat maut, tetapi orang yang berbudi menyangkal dan menghindar dari mereka.

<sup>7</sup>Orang jahat tercampat dan berakhir sudah nasibnya; tetapi rumah orang yang berbudi tak kan pernah runtuh.

<sup>8</sup>Setiap orang dipuji sepadan dengan kebajikannya sementara yang busuk hati akan menemui penghinaan.

<sup>9</sup>Lebih baik menjadi orang biasa dan mempunyai seorang pelayan daripada merasa diri besar tetapi kehabisan roti.

<sup>10</sup>Orang yang lurus hati memelihara ternaknya, tetapi orang durjana tidak mempunyai kasih sayang.

<sup>11</sup>Ia yang mengolah tanah akan memenuhi rezekinya, tetapi orang bodoh hanya mengejar bayangan.

<sup>12</sup>Keinginan orang durjana menghasilkan kejahatan, tetapi akar orang yang berbudi akan menghasilkan buah.

<sup>13</sup>Orang durjana terjerat dalam kebohongannya sendiri tetapi orang yang berbudi akan diselamatkan dari nasib buruk.

<sup>14</sup>Mereka yang merenungkan kebijaksanaan akan memperoleh semua yang baik; setiap orang mendapat ganjaran sesuai dengan hasil karya tangannya.

<sup>15</sup> Orang bodoh menganggap jalannya benar, sementara orang bijak mendengarkan nasihat.

<sup>16</sup> Orang bodoh langsung memperlihatkan kejengkelannya tetapi orang bijak memaafkan penghinaan.

<sup>17</sup> Saksi yang dapat dipercaya membawa kepada kebenaran, tetapi penipu membawa kepada kebingungan.

<sup>18</sup> Seorang yang berbicara tanpa banyak menusuk seperti pedang; tetapi kata-kata orang bijak membawa kesembuhan.

<sup>19</sup> Kata-kata yang benar bertahan untuk seterusnya, tetapi penipuan hanya sebentar saja.

<sup>20</sup> Kebohongan tinggal dalam hati perancang kejahatan, kebahagiaan dalam mereka yang mengejar kedamaian.

<sup>21</sup> Tak ada kemalangan yang akan menimpa orang yang berbudi, tetapi orang durjana hanya menghasilkan masalah.

<sup>22</sup> Tuhan membenci bibir kaum pembohong dan mengasihi mereka yang mengatakan kebenaran.

<sup>23</sup>Orang yang hati-hati menyembunyikan kebijaksanaannya, sementara orang bodoh membualkan omong-kosongnya.

<sup>24</sup>Tangan yang tahu bekerja keras akan memerintah; dan orang yang malas akan terpaksa tunduk kepada perintah.

<sup>25</sup>Kesedihan yang hebat menekan hati, sementara kata-kata ramah membuat hati bergembira.

<sup>26</sup>Orang yang adil membimbing sesamanya, sementara jalan orang durjana membuat mereka tercerai-berai.

<sup>27</sup>Tangan yang malas tidak akan mendapat binatang buruan untuk dimasak: menjadi rajin adalah rahasia kekayaan.

<sup>28</sup>Hidup harus ditemukan pada jalan kebajikan, jalan orang durjana membawa kepada kematian.

**13**<sup>1</sup> Anak yang cerdas mendengarkan nasihat ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan teguran.

<sup>2</sup>Seseorang dapat mengecap kebaikan dari ucapan mulutnya, tetapi kaum pengkhianat mencari nafkah dari kekerasan.

<sup>3</sup> Ia yang menjaga mulutnya melestarikan hidupnya, seseorang yang terus berbicara tersesat.

<sup>4</sup> Orang yang malas berharap, tetapi harapannya sia-sia, sementara pekerja keras memenuhi keinginannya.

<sup>5</sup> Orang yang berbudi membenci kata-kata yang menipu tetapi yang berbuat jahat memfitnah dan mencemarkan nama baik.

<sup>6</sup> Kebajikan melindungi orang yang hidupnya jujur; sementara dosa membawa keruntuhan bagi orang durjana.

<sup>7</sup> Ada orang yang berpura-pura kaya, tetapi tidak memiliki apa-apa, orang lain yang kaya raya berpura-pura miskin.

<sup>8</sup> Kekayaan seseorang membiarkan dia menebus hidupnya, tetapi orang miskin tidak mempunyai apa-apa untuk melakukan hal yang sama.

<sup>9</sup> Terang orang yang berbudi cemerlang, tetapi cahaya orang fasik dipadamkan.

<sup>10</sup> Kepongahan hanya mendatangkan masalah; kebijaksanaan ditemukan dalam mereka yang mendengarkan nasihat.

<sup>11</sup> Kekayaan yang tiba-tiba akan berkurang, ia yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan diperkaya.

<sup>12</sup> Harapan yang tertunda membuat hati kesal, tetapi keinginan yang terpenuhi menjadi pohon kehidupan.

<sup>13</sup> Seorang yang menghina ajaran akan mengalami kekurangan; mereka yang menghormati perintah akan mendapat ganjaran.

<sup>14</sup> Ajaran orang bijak adalah sumber air pemberi kehidupan yang meluputkan orang dari jerat maut.

<sup>15</sup> Pemikiran yang arif mendatangkan karunia, jalan kaum pembohong tidak tentu arahnya.

<sup>16</sup> Setiap orang yang arif bertindak dengan pertimbangan, orang bodoh memamerkan kedunguannya.

<sup>17</sup> Utusan yang jahat tersandung pada kemalangan, utusan yang dapat dipercaya membawa kesembuhan.

<sup>18</sup> Kemiskinan dan aib diperuntukkan bagi orang yang menolak perbaikan; kehormatan bagi dia yang menerima teguran.

<sup>19</sup>Keinginan yang terpenuhi terasa manis bagi jiwa tetapi orang bodoh tidak mau menolak kejahatan.

<sup>20</sup>Berjalanlah dengan orang bijak maka engkau akan memperoleh kebijaksanaan; mereka yang bersahabat dengan orang bodoh akan menjadi orang jahat.

<sup>21</sup>Nasib sial mengejar si pendosa, sementara orang yang berbudi akan melimpah dengan nasib mujur.

<sup>22</sup>Warisan orang baik adalah untuk anak cucunya, kekayaan seorang pendosa akan disimpan untuk orang yang berbudi.

<sup>23</sup>Orang miskin yang mengolah tanah menghasilkan persediaan makanan, sementara orang lain binasa karena tidak memiliki kebenaran.

<sup>24</sup>Anak yang tidak dihukum oleh ayahnya tidak dikasihi, ayah yang mengasihi sering memberikan teguran.

<sup>25</sup>Orang yang lurus hari makan dari persediaannya, sementara perut orang jahat terus merasa lapar.

**14**<sup>1</sup> Kebijaksanaan mendirikan rumahnya, kebodohan

menghancurkannya dengan tangannya sendiri.

<sup>2</sup> Hidup yang lurus adalah takut akan Tuhan, tetapi ia yang menyimpang dari jalannya menghina Dia.

<sup>3</sup> Dari mulut orang bodoh datanglah rotan bagi kesombongannya, bibir orang yang bijak melindungi dia.

<sup>4</sup> Di mana tidak ada lembu, di sana tidak ada gandum, dalam kekuatan lembulah ada hasil yang melimpah.

<sup>5</sup> Saksi yang dapat dipercaya tidak menipu: saksi palsu menghembuskan nafas kebohongan.

<sup>6</sup> Pencemooh sia-sia mencari-cari kebijaksanaan, pengetahuan datang dengan mudah kepada orang bijak.

<sup>7</sup> Menjauhlah dari orang bodoh karena engkau tidak akan menemukan kebijaksanaan dalam kata-katanya.

<sup>8</sup> Kebijaksanaan dari orang bijak selalu siap sedia menjaga perilakunya, tetapi ketololan orang bodoh penuh dengan tipu daya.

<sup>9</sup> Orang-orang tolol tidak pernah memperbaiki kesalahannya, sementara kehendak baik tinggal di antara orang-orang yang berbudi.

<sup>10</sup> Hati memahami kesedihannya sendiri; tak ada orang asing dapat berbagi rasa dalam kegembiraannya.

<sup>11</sup> Rumah orang durjana akan dihancurkan, tetapi tenda orang yang lurus hati akan berdiri kukuh.

<sup>12</sup> Bagi seseorang jalannya kelihatan benar, tetapi pada akhirnya itu membawa kepada kematian.

<sup>13</sup> Hati terasa sakit di tengah tawa ria, kegembiraan berakhir dengan kedukaan.

<sup>14</sup> Orang yang ceroboh memetik buah dari jalan-jalannya, orang baik akan menuai ganjaran.

<sup>15</sup> Orang bodoh percaya kepada semua yang diceritakan kepadanya, orang yang arif memperhatikan langkahnya.

<sup>16</sup> Orang yang bijaksana takut dan menghindari kejahatan, orang bodoh pergi mendekat dan merasa aman.

<sup>17</sup> Orang yang pemaarah melakukan hal-hal bodoh, orang yang licik membuat dirinya dibenci.

<sup>18</sup> Kebodohan adalah warisan orang-orang bodoh, orang yang arif memilih kebijaksanaan sebagai mahkota mereka.

<sup>19</sup> Orang jahat akan berlutut di depan orang baik, dan orang fasik di depan pintu gerbang orang yang lurus hati.

<sup>20</sup> Orang miskin menjijikkan bahkan bagi sesamanya, sementara orang kaya mempunyai banyak teman.

<sup>21</sup> Seorang pendosa adalah dia yang memandang rendah sesamanya, berbahagialah dia yang menunjukkan kasih sayangnya kepada orang miskin.

<sup>22</sup> Bukankah merancang kejahatan akan membawa kepada kehancuran? Bukankah kebaikan dan ketulusan menjadi milik mereka yang mengabdikan kepada kebaikan?

<sup>23</sup> Kerja keras menghasilkan keuntungan, tetapi si pemalas membawa nasib sial.

<sup>24</sup> Kekayaan adalah mahkota orang yang bijak, kebodohan adalah mahkota bagi orang-orang bodoh.

<sup>25</sup> Saksi yang benar menyelamatkan nyawa; dia yang menipu akan tersesat.

<sup>26</sup> Ada jaminan keselamatan dalam takut akan Tuhan, anak-anaknya akan menemukan tempat perlindungan di dalam Dia.

<sup>27</sup> Takut akan Tuhan adalah sumber air pemberi hidup yang meluputkan dari jerat maut.

<sup>28</sup> Rakyat yang banyak adalah kemuliaan bagi raja, kekurangan bawahan meruntuhkan penjahat.

<sup>29</sup> Orang yang tahu memilah lambat dalam menjawab, orang yang tidak sabar memperlihatkan kebodohnya.

<sup>30</sup> Hati yang damai adalah kehidupan bagi tubuh, tetapi hawa nafsu membusukkan tulang.

<sup>31</sup> Penindasan terhadap orang lemah menyakiti penciptanya, ia dihormati oleh mereka yang menaruh kasih sayang kepada yang berkekurangan.

<sup>32</sup> Yang melakukan kejahatan dicampakkan oleh kejahatannya sendiri, yang lurus hati merasa aman hingga kematiannya.

<sup>33</sup> Kebijakan tinggal dalam hati yang cerdas; siapakah pernah melihat dia di antara orang-orang bodoh?

<sup>34</sup> Kebajikan membuat besar suatu bangsa; pendosa membuat rakyat menderita malu.

<sup>35</sup> Pelayan yang cerdas menikmati perkenanan raja, tetapi orang bodoh harus mengalami murkanya.

**15** <sup>1</sup> Jawaban yang lemah-lembut meredakan amarah; kata yang tajam meningkatkan amarah.

<sup>2</sup> Lidah orang bijak membicarakan pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh menyebarkan kebodohan.

<sup>3</sup> Mata Tuhan ada di mana-mana mengamati yang baik dan yang jahat.

<sup>4</sup> Lidah yang mendamaikan adalah pohon kehidupan, sementara lidah ular menghancurkan hati.

<sup>5</sup> Teguran orang tua ditertawakan oleh si bodoh, tetapi orang yang mendengarkan menunjukkan pertimbangan.

<sup>6</sup> Kelimpahan tinggal dalam rumah orang yang lurus hati, tetapi aib turun atas penghasilan orang jahat.

<sup>7</sup> Bibir orang bijak menaburkan pengetahuan sementara pemikiran orang bodoh tidak selamat.

<sup>8</sup> Tuhan muak terhadap kurban orang durjana, tetapi mendengarkan doa orang jujur.

<sup>9</sup>Tuhan jijik terhadap perilaku orang durjana, tetapi mengasihi mereka yang mencari kebajikan.

<sup>10</sup>Tegurlah dengan sungguh dia yang menyimpang dari jalan; barang siapa membenci teguran, akan mati.

<sup>11</sup>Tuhan melihat ke dalam neraka dan jurang maut; betapa lebih lagi Ia melihat ke dalam hal anak-anak manusia!

<sup>12</sup>Pencemooh tidak suka dikecam; ia tidak pergi kepada orang bijak.

<sup>13</sup>Hati yang gembira mencerahkan wajah, hati yang sedih melemahkan semangat.

<sup>14</sup>Hati orang yang berpengertian mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh makan dari kebodohan.

<sup>15</sup>Tiap hari adalah malapetaka bagi orang yang sengsara; tetapi hati yang bahagia selalu berpesta.

<sup>16</sup>Lebih baik memiliki sedikit tetapi takut akan Tuhan daripada mempunyai nasib baik tetapi ditemani kecemasan.

<sup>17</sup>Lebih baik memiliki sayuran di mana ada kasih, daripada memiliki lembu tambun tanpa apa-apa kecuali kebencian.

<sup>18</sup> Orang yang cepat marah menyulut pertengkaran, orang yang lambat marah menyatukan perbedaan-perbedaan.

<sup>19</sup> Jalan orang malas bertaburan dengan onak dan duri, tetapi jalan pekerja keras adalah jalan yang lapang.

<sup>20</sup> Anak yang bijak menjadi kegembiraan ayahnya, orang bodoh menghina ibunya.

<sup>21</sup> Kebodohan minta kepada manusia tanpa maksud yang jelas, tetapi orang yang berpengertian mengambil jalannya sendiri.

<sup>22</sup> Rencana gagal karena kurangnya perundingan; himpunan besar penasihat menjamin keberhasilan.

<sup>23</sup> Berbahagialah dia yang tahu menjawab. Selamat datang memang merupakan kata yang cocok baginya!

<sup>24</sup> Bagi orang cerdas, jalan hidup menuju ke atas; ia akan diselamatkan dari tempat yang gelap di bawah.

<sup>25</sup> Tuhan merobohkan rumah orang sombong, tetapi Ia memperkukuh batas-batas rumah janda.

<sup>26</sup> Tuhan muak terhadap rencana yang busuk, tetapi kata-kata yang baik menyenangkan Dia.

<sup>27</sup> Orang yang merindukan keuntungan yang tidak jujur mendatangkan bencana bagi rumahtangga; tetapi dia yang tidak menerima suap yang menggoda, akan hidup.

<sup>28</sup> Orang yang berhati lurus berpikir sebelum berbicara, mulut orang jahat memuntahkan kejahatan.

<sup>29</sup> Tuhan tinggal jauh dari kaum durjana, tetapi Ia mendengarkan doa orang yang lurus hati.

<sup>30</sup> Pandangan yang ramah menyenangkan hati, kabar gembira membangkitkan kekuatan seseorang.

<sup>31</sup> Telinga yang mendengarkan teguran yang membantu ditemukan di antara orang-orang bijak.

<sup>32</sup> Dia yang mengabaikan teguran menghina dirinya sendiri; dia yang memperhatikan teguran memperoleh pengertian.

<sup>33</sup> Takut akan Tuhan adalah sekolah kebijaksanaan, kerendahan hati mendahului pujian.

**16** <sup>1</sup> Hati manusia membuat rencana, tetapi Tuhan memberi jawaban.

<sup>2</sup> Meskipun orang-orang puas dengan semua hasil karya mereka, Tuhan mempertimbangkan alasan di baliknya.

<sup>3</sup> Percayakanlah semua yang kaulakukan kepada Tuhan dan rencana-rencanamu akan terwujud.

<sup>4</sup> Tuhan membuat segala sesuatu dengan tujuan tertentu, bahkan si pendosa untuk hari penghukuman.

<sup>5</sup> Tuhan membenci hati yang angkuh; yakinlah, dia tak kan luput dari hukuman.

<sup>6</sup> Dengan kebaikan dan kesetiaan engkau membawa kurban penghapus dosamu; dengan takut akan Tuhan semoga engkau berpaling dari kejahatan.

<sup>7</sup> Tatkala Tuhan senang dengan tingkah laku manusia, Ia bahkan memerdamaikan musuh-musuhnya dengan dia.

<sup>8</sup> Lebih baik memiliki sedikit tetapi adil daripada memiliki penghasilan yang besar tanpa kejujuran.

<sup>9</sup> Hati manusia jalan yang benar tetapi Tuhan menentukan arah langkahnya.

<sup>10</sup> Bibir sang raja memaklumkan nubuat; ia tidak akan keliru bila mengambil keputusan.

<sup>11</sup> Tuhan menuntut neraca dan dacing yang benar; batu timbangan/neraca adalah pekerjaan tangan-Nya.

<sup>12</sup> Raja-raja yang melakukan kejahatan adalah memuakkan; keadilanlah yang mendukung pemerintahan.

<sup>13</sup> Ia yang menghakimi dengan adil berkenan kepada raja, manusia yang jujur menyenangkan dia.

<sup>14</sup> Kemarahan raja adalah utusan maut, tetapi orang yang bijak tahu meredakan amarahnya.

<sup>15</sup> Penampilan raja yang tenang berarti kehidupan, kebaikannya seperti hujan di musim semi.

<sup>16</sup> Lebih baik memiliki kebijaksanaan daripada emas, dan pengertian daripada perak.

<sup>17</sup> Jalan orang jujur adalah berpaling dari kejahatan; ia yang memperhatikan langkah-langkahnya menyelamatkan hidupnya.

<sup>18</sup> Kesombongan mendahului kehancuran, roh yang angkuh mendahului kejatuhan.

<sup>19</sup> Lebih baik bersikap rendah hati di antara orang-orang yang hina daripada

membagi-bagi jarahan di antara orang-orang sombong.

<sup>20</sup> Ia yang mendengarkan firman akan menemukan kebahagiaan; terberkatilah dia yang percaya kepada Tuhan.

<sup>21</sup> Kepada dia yang berhati bijaksana akan dimaklumkan pengertian; kata-kata yang lunak membawa pengetahuan.

<sup>22</sup> Perasaan yang peka adalah sumber air yang memberi hidup kepada mereka yang memilikinya, kebodohan adalah hukuman bagi orang bodoh.

<sup>23</sup> Hati orang bijak menjaga mulutnya, dan membuat kata-katanya lebih berdaya guna.

<sup>24</sup> Kata-kata yang ramah ibarat sarang madu; manis bagi roh dan sehat bagi tubuh.

<sup>25</sup> Bagi seseorang, jalannya kelihatan jujur, tetapi akhirnya membawa kepada maut.

<sup>26</sup> Selera makan seorang pekerja menguntungkan si pekerja, kebutuhan akan makanan terus mendorongnya.

<sup>27</sup> Si pembuat ulah mempersiapkan aib, api yang berkobar-kobar ada di bibirnya.

<sup>28</sup> Seorang penjahat memicu persoalan, kata-katanya yang penuh kritik memisahkan teman-teman.

<sup>29</sup> Orang yang kejam menipu sesamanya dan membawanya sepanjang lorong yang tidak baik.

<sup>30</sup> Dia yang menutup matanya dan mengatupkan bibirnya terhadap rencana penipuan sudah melakukan kejahatan.

<sup>31</sup> Rambut uban adalah mahkota yang mulia bagi dia yang telah mengikuti jalan kebajikan.

<sup>32</sup> Orang sabar lebih disukai daripada seorang pahlawan; lebih baik orang yang menguasai diri sendiri daripada orang yang menaklukkan kota-kota.

<sup>33</sup> Undi dibuang ke dalam kantong, tetapi keputusan bergantung dari Tuhan.

**17** <sup>1</sup> Lebih baik roti yang lapuk dan kering dalam kedamaian daripada perselisihan dalam rumah yang penuh pesta pora.

<sup>2</sup> Hamba yang cekatan akan menggantikan putra yang bodoh dari tuannya dan akan membagi-bagi warisan sebagai salah seorang dari saudara-saudaranya.

<sup>3</sup> Tungku pembakaran menguji perak dan perapian menguji emas, tetapi Tuhan adalah penguji hati.

<sup>4</sup> Perancang kejahatan mendengarkan bibir penipu; dan si penipu memasang telinga kepada lidah yang busuk.

<sup>5</sup> Dia yang mengejek orang miskin menyakiti hati Penciptanya, dia yang menertawakan orang yang tak punya tak kan luput dari hukuman.

<sup>6</sup> Mahkota bagi yang berusia lanjut adalah anak-anak dari anak-anaknya, kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka.

<sup>7</sup> Bahasa kaum bangsawan tidak pantas diucapkan orang bodoh, lebih tidak pantas lagi kebohongan oleh pembesar.

<sup>8</sup> Pemberi hadiah memiliki harta, ke mana saja pergi ia akan berhasil.

<sup>9</sup> Barang siapa menutupi kesalahan, meningkatkan persahabatan; tetapi dia yang mengungkapkan perkara menceraikan-beraikan teman-teman.

<sup>10</sup> Orang yang berpengertian lebih terkesan dengan teguran daripada orang bodoh oleh seratus cambuk.

<sup>11</sup> Orang durjana tidak mencari yang lain kecuali pemberontakan; seorang

utusan yang bengis akan dikirim kepadanya.

<sup>12</sup> Lebih baik berjumpa dengan seekor beruang yang anak-anaknya telah diambil daripada dengan seorang bodoh dalam kebodohnya.

<sup>13</sup> Ia yang membalas kebaikan dengan kejahatan, rumahtangganya tidak akan luput dari kejahatan.

<sup>14</sup> Memulai tuntutan hukum ibarat membuka sebuah bendungan; tariklah tuntutan itu sebelum pertengkaran meletus.

<sup>15</sup> Membebaskan orang yang bersalah dan menjatuhkan hukuman kepada orang benar: kedua-duanya tidak berkenan kepada Tuhan.

<sup>16</sup> Apa gunanya uang dalam tangan orang bodoh? Bagaimana ia bisa membeli kebijaksanaan? Ia tidak punya pengertian.

<sup>17</sup> Seorang sahabat akan mengasihi engkau pada segala waktu, seorang saudara dilahirkan bagimu untuk saat-saat engkau mendapat perlawanan.

<sup>18</sup> Ia yang penuh dengan janji-janji dan memberikan uang tebusan bagi sesamanya, tidak berperasaan.

<sup>19</sup> Pendosa suka akan pertengkaran, manusia dengan kata-kata sombong mempercepat keruntuhannya sendiri.

<sup>20</sup> Orang yang bermuka dua tidak menemukan kebahagiaan, lidah yang licik jatuh ke dalam aib.

<sup>21</sup> Ia yang memperanakkan seorang bodoh telah mendapatkan kemelaratan, tidak ada kegembiraan bagi ayah seorang bodoh.

<sup>22</sup> Hati yang riang memberikan kesehatan kepada tubuh, roh yang bersedih mengeringkan tulang-tulang.

<sup>23</sup> Orang yang curang menerima suap untuk membengkokkan jalan keadilan.

<sup>24</sup> Orang yang berpengertian memelihara kebijaksanaan di depan matanya; mata orang bodoh tertuju ke setiap sudut dunia.

<sup>25</sup> Anak yang bodoh menjadi kecemasan bagi ayahnya dan kesusahan bagi dia yang melahirkannya.

<sup>26</sup> Tidak benar mendenda orang yang berbudi: orang mulia pun tidak pantas dipukul.

<sup>27</sup> Manusia yang arif dalam kata-katanya adalah bijaksana; dia yang

menguasai amarahnya adalah orang terdidik.

<sup>28</sup> Maka orang bodoh, jika diam, dapat melebihi orang yang bijaksana; orang yang cerdik membiarkan bibirnya terkatup.

**18** <sup>1</sup> Orang yang menyendiri mencari keinginannya sendiri dan jengkel terhadap nasihat orang lain.

<sup>2</sup> Orang bodoh tidak menikmati permenungan, tetapi hanya membeberkan pandangannya.

<sup>3</sup> Ketika orang durjana datang, datang pula olokan, dan cercaan membawa malu.

<sup>4</sup> Kata-kata manusia sedalam air: sumber kebijaksanaan ibarat jeram yang mengalir deras.

<sup>5</sup> Tidak baik memberikan pertimbangan kepada orang jahat atau menyakiti orang berbudi ketika memberi putusan.

<sup>6</sup> Bibir orang bodoh menimbulkan pertengkaran dan mulutnya mengundang pukulan.

<sup>7</sup> Mulut orang bodoh adalah kebinasaannya: bibirnya akan menjerat hidupnya.

<sup>8</sup> Kata-kata pemfitnah adalah makanan lezat dalam mulut yang penuh, yang langsung masuk ke lubuk hati.

<sup>9</sup> Ia yang bermalas-malas di waktu kerja adalah saudara dari si perusak.

<sup>10</sup> Nama Tuhan adalah menara yang kukuh, orang berbudi bersandar pada-Nya dan selamat.

<sup>11</sup> Harta orang kaya menjadi bentengnya; ia bersandar padanya seperti pada tembok yang tinggi.

<sup>12</sup> Sebelum kejatuhannya, hati dibungkus kesombongan sementara kerendahan mati mendahului hormat.

<sup>13</sup> Bertengkar sebelum mendengarkan kenyataan menunjukkan kebodohan yang membawa kepada aib.

<sup>14</sup> Semangat memelihara manusia di kala sakit, tetapi siapakah yang dapat mengangkat orang yang patah semangatnya.

<sup>15</sup> Hati yang cerdas memperoleh kebijaksanaan, telinga orang yang bijak mencari pengetahuan.

<sup>16</sup> Hadiah membuka semua pintu untukmu dan membawamu kepada kumpulan kaum penguasa.

<sup>17</sup> Orang pertama yang mengajukan perkaranya tampaknya benar, tetapi datanglah lawannya lalu timbullah perkara pengadilan.

<sup>18</sup> Membuang undi mengakhiri pertengkaran dan memutuskan mana yang lebih kuat.

<sup>19</sup> Seorang saudara yang dibantu lebih kukuh dari benteng, tetapi pertengkaran ibarat palang pintu pada sebuah puri.

<sup>20</sup> Seorang dipenuhi dengan hasil mulutnya dan diasuh oleh apa yang dipersiapkan oleh bibirnya.

<sup>21</sup> Lidah mempunyai kekuasaan atas hidup dan mati, mereka yang berbicara akan makan buahnya.

<sup>22</sup> Ia yang menemukan seorang istri menemukan kebahagiaan, ia telah beroleh karunia Tuhan.

<sup>23</sup> Orang miskin memohon, sementara orang kaya menjawab dengan kasar.

<sup>24</sup> Beberapa teman mendatangkan kehancuran, yang lain lebih dekat daripada seorang saudara.

**19** <sup>1</sup> Lebih baik seorang miskin yang hidup dengan jujur daripada seorang bodoh yang menipu.

<sup>2</sup> Tidak baik bagi manusia jika tidak melakukan permenungan, dan bertindak terlalu cepat dapat menyesatkan seseorang.

<sup>3</sup> Seorang membuang-buang kesempatannya melalui kebodohnya sendiri, tetapi hati yang murka bertentangan dengan kehendak Tuhan.

<sup>4</sup> Kekayaan memperbanyak teman-teman, tetapi orang miskin kehilangan teman satu-satunya.

<sup>5</sup> Saksi palsu tidak akan luput dari hukuman, penipu tidak akan selamat.

<sup>6</sup> Banyaklah orang yang mencari muka pada kaum bangsawan, seluruh dunia adalah sahabat bagi orang kaya.

<sup>7</sup> Seorang miskin dibenci oleh saudara-saudaranya, bahkan sahabat-sahabatnya meninggalkan dia. Ia mencari-cari seseorang untuk berbicara, tetapi tidak menemukan seorang pun.

<sup>8</sup> Ia yang memperoleh kebijaksanaan mengasihi dirinya, ia yang menghormati pengetahuan akan berbahagia.

<sup>9</sup> Saksi palsu tidak akan luput dari hukuman, pembohong akan binasa.

<sup>10</sup> Tidak baik bagi seorang bodoh untuk hidup mewah, lebih tidak baik lagi

jika seorang budak memerintah para pembesar.

<sup>11</sup> Seorang cerdik lambat untuk marah; kemudian terletak dalam melupakan kesalahan.

<sup>12</sup> Raja yang murka bagaikan singa yang meraung, tetapi kebaikannya seperti embun di atas rumput.

<sup>13</sup> Anak yang bodoh adalah keruntuhan bagi ayahnya; istri yang selalu menuntut bagaikan saluran yang bocor.

<sup>14</sup> Rumah dan kekayaan diwarisi dari ayah, tetapi istri yang berpengertian adalah hadiah dari Tuhan.

<sup>15</sup> Kemalasan membuat orang jatuh tertidur, si pemalas akan pergi dengan rasa lapar.

<sup>16</sup> Ia yang menurut perintah menjaga hidupnya; ia yang menghينanya akan mati.

<sup>17</sup> Ia yang memperlihatkan kasih sayang kepada orang miskin meminjamkan kepada Tuhan, yang akan membayar kembali perbuatan baiknya.

<sup>18</sup> Tegurlah anakmu selama masih ada harapan, supaya engkau jangan bertanggung jawab atas kematiannya.

<sup>19</sup> Orang yang kejam akan kena denda: jika engkau membiarkannya, ia akan melanjutkan perbuatannya.

<sup>20</sup> Dengarkanlah nasihat dan terimalah teguran, maka engkau akan menjadi bijaksana pada akhirnya.

<sup>21</sup> Ada banyak rencana dalam hati manusia, tetapi hanya rencana Tuhan yang akan terwujud.

<sup>22</sup> Kebaikan dalam diri seseorang menarik hati; lebih baik seorang miskin daripada seorang penipu.

<sup>23</sup> Kasih Tuhan mengantar engkau kepada kehidupan; kebutuhanmu akan terpenuhi dan engkau akan hidup tanpa takut.

<sup>24</sup> Orang malas mencelupkan tangannya ke dalam piring, tetapi sendiri tidak sanggup mengangkatnya ke dalam mulut.

<sup>25</sup> Hukumilah si pencemooh maka orang bodoh akan menjadi lebih waspada; kecamlah seorang yang mengerti maka dia akan mendengarkan alasan.

<sup>26</sup> Ia yang menyangkal ayahnya dan membuang ibunya adalah anak yang hina dan merana.

<sup>27</sup> Anakku, dengarkanlah didikan dan berhentilah menyimpang dari kata-kata bijak.

<sup>28</sup> Saksi yang tidak berguna menjadi bahan tertawaan dalam peradilan; mulut orang jahat memakan kejahatan.

<sup>29</sup> Hukuman dibuat untuk para pencemooh dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

**20** <sup>1</sup> Anggur membawa kepada kebiadaban dan minuman kepada kebingasan; dia yang tersesat di dalamnya tidaklah pernah menjadi bijaksana.

<sup>2</sup> Raja yang murka bagaikan singa yang meraung; barang siapa menghasut dia mempertaruhkan hidupnya.

<sup>3</sup> Baiklah bagi manusia menghindari pertengkaran; adalah orang bodoh yang tidak dapat menguasai dirinya.

<sup>4</sup> Musim dingin sudah berlalu tetapi orang bodoh tidak bekerja; datang musim panen, dia mencari-cari tetapi tidak menemukan apa-apa.

<sup>5</sup> Nasihat bagaikan lubuk di dalam hati, manusia yang berpengertian hanya perlu menimbanya ke luar.

<sup>6</sup> Banyak orang yang disebut baik tetapi di manakah dapat ditemukan orang yang dapat dipercaya?

<sup>7</sup> Manusia yang lurus hati yang bekerja dengan jujur akan membuat anak-anaknya berbahagia sesudah dia.

<sup>8</sup> Raja yang duduk menghakimi menemukan kejahatan dalam sekejap saja.

<sup>9</sup> Siapa dapat berkata, "Aku telah memurnikan hatiku, aku bersih dari dosa?"

<sup>10</sup> Takaran dan timbangan yang curang - inilah hal-hal yang dibenci Tuhan.

<sup>11</sup> Anak mengungkapkan dirinya dalam perbuatan-perbuatannya: apakah perbuatannya jujur dan lurus.

<sup>12</sup> Telingalah yang mendengar dan matalah yang melihat, Tuhan telah menjadikan keduanya.

<sup>13</sup> Jangan suka tidur supaya engkau jangan menjadi miskin, jagalah matamu agar tetap terjaga maka penuh rezekimu.

<sup>14</sup> "Tidak baik, tidak baik," kata si pembeli, tetapi kemudian pergi sambil menyalami dirinya.

<sup>15</sup> Meskipun engkau mempunyai emas dan timbunan mutiara, perhiasan tetapi

yang paling berharga adalah bibir yang berkata-kata dengan bijaksana.

<sup>16</sup> Hindarilah pakaiannya karena ia telah memberi tebusan bagi seorang asing; tangkaplah dia karena keuntungan yang diperoleh dari orang-orang yang tidak dikenal.

<sup>17</sup> Roti curian terasa enak, tetapi tak lama kemudian mulutmu penuh dengan pasir.

<sup>18</sup> Rencana menjadi semakin jelas karena nasihat; karena itu bertempurlah dengan siasat yang bijaksana.

<sup>19</sup> Pemfitnah menyingkapkan rahasia; janganlah berhubungan dengan para pengoceh.

<sup>20</sup> Barang siapa mengutuk ayahnya dan ibunya akan melihat lampunya dipadamkan di tengah kegelapan.

<sup>21</sup> Keuntungan yang diperoleh dengan cepat pada mulanya tidak akan diberkati dalam jangka panjang.

<sup>22</sup> Jangan pernah berkata, "Aku akan membalas dendam. Percayalah kepada Tuhan; Dia akan menyelamatkan engkau."

<sup>23</sup>Tuhan muak terhadap timbangan palsu; tak baiklah mempunyai neraca yang palsu.

<sup>24</sup>Tuhan mengarahkan langkah manusia, siapa dapat mengetahui ke mana arah jalannya?

<sup>25</sup>Sungguh berbahaya membuat janji yang tergesa-gesa kepada Tuhan dan kemudian hanya merenungkannya saja.

<sup>26</sup>Raja melemparkan para pelaku kejahatan ke tengah angin dan memasukkan mereka ke dalam mesin pengirisan.

<sup>27</sup>Roh manusia adalah pelita bagi Tuhan yang mencari tempat-tempat tersembunyi di dalam hati.

<sup>28</sup>Kebaikan dan kesetiaan tetap menjaga raja; takhtanya tetap tegak karena kebaikan.

<sup>29</sup>Semangat yang berkobar adalah perhiasan masa muda, rambut uban adalah keluhuran usia.

<sup>30</sup>Luka yang berdarah memurnikan kejahatan, pukulan membawa kesembuhan bagi batin.

**21** <sup>1</sup>Dalam tangan Tuhan, hati raja bagaikan air mengalir; Ia mengarahkannya ke mana Ia mau.

<sup>2</sup> Bagi mata manusia semua jalannya jujur, tetapi Tuhanlah yang menimbang hati.

<sup>3</sup> Melakukan apa yang lurus dan adil menyenangkan Tuhan lebih daripada kurban.

<sup>4</sup> Pandangan yang pongah, hati yang angkuh, cahaya orang jahat adalah dosa.

<sup>5</sup> Rencana orang yang bekerja keras membuahkan penghasilan; kemiskinan diperuntukkan bagi mereka yang bertindak tergesa-gesa.

<sup>6</sup> Mencari peruntungan dengan jalan menipu ibarat mengejar angin; kesudahannya adalah maut.

<sup>7</sup> Kekerasan orang durjana membawa mereka pergi karena mereka menolak menjalankan keadilan.

<sup>8</sup> Jalan kaum penjahat menyimpang: tetapi jujurilah jalan orang yang tak bersalah.

<sup>9</sup> Lebih baik tinggal di sudut pondok daripada dalam satu rumah bersama seorang wanita pemaarah.

<sup>10</sup> Jiwa orang durjana tidak merindukan yang lain kecuali kejahatan; bahkan sahabatnya sendiri tidak diperlakukan dengan kasih sayang.

<sup>11</sup> Ketika seorang pencemooh dihukum, seorang bodoh menjadi semakin bijak: ketika seorang bijak mendapat pendidikan, ia bertumbuh dalam pengetahuan.

<sup>12</sup> Yang Maha adil mengamati rumah si pendosa dan mencampakkan orang durjana ke dalam kemalangan.

<sup>13</sup> Ia yang tuli terhadap teriakan orang miskin, tidak akan didengar apabila dia sendiri yang berteriak.

<sup>14</sup> Pemberian sembunyi-sembunyi meredakan amarah, snap menyingkirkan amarah yang berkobar-kobar.

<sup>15</sup> Orang yang lurus hati bergembira tatkala keadilan memerintah, tetapi para pendosa gemetar.

<sup>16</sup> Ia yang menyimpang dari jalan kearifan akan berhenti di tempat arwah-arwah.

<sup>17</sup> Yang mencintai kenikmatan tetap miskin, yang mencintai anggur dan minyak wangi tak kan pernah menjadi kaya.

<sup>18</sup> Orang durjana akan membayar untuk orang yang lurus hati, kaum pengkhianat bagi orang yang jujur.

<sup>19</sup> Lebih baik hidup di tempat terpencil daripada bersama seorang wanita pemarah dan culas.

<sup>20</sup> Ada minyak dan barang berharga dalam rumah orang yang bijak, barang-barang ini diboroskan oleh orang bodoh.

<sup>21</sup> Ia yang mencari keadilan dan belas kasihan akan memperoleh hidup, kemakmuran, dan kehormatan.

<sup>22</sup> Orang bijak menaklukkan kota para serdadu dan merubuhkan tembok yang mereka andalkan.

<sup>23</sup> Ia yang menjaga mulut dan lidahnya menyelamatkan hidupnya dari kemarahan.

<sup>24</sup> "Pencemooh" adalah sebutan bagi orang yang angkuh dan pongah, yang dalam dirinya berdiam kesombongan.

<sup>25</sup> Keinginan si pemalas membawanya kepada maut karena tangannya menolak untuk bekerja.

<sup>26</sup> Ia mengingini milik orang sepanjang hari sementara orang yang lurus hati memberi tanpa batas.

<sup>27</sup> Tuhan muak terhadap kurban orang durjana, terlebih lagi kalau mereka

mempersembahkannya dengan maksud jahat.

<sup>28</sup> Saksi yang menipu akan binasa, tetapi ia yang mendengarkan dengan bijak akan diberi waktu untuk berbicara.

<sup>29</sup> Orang durjana berusaha untuk tampil tegas dan mantap, sementara orang jujur mengukuhkan jalannya.

<sup>30</sup> Tak ada kebijaksanaan, kearifan atau nasihat yang bertahan terhadap pandangan Tuhan.

<sup>31</sup> Kuda dipersenjatai untuk hari pertempuran, tetapi Tuhan yang memberikan kemenangan.

**22** <sup>1</sup> Nama berharga lebih baik daripada kekayaan, dan kemasyhuran lebih disukai daripada perak dan emas.

<sup>2</sup> Kaya dan miskin mempunyai kesamaan, Tuhanlah yang menjadikan keduanya.

<sup>3</sup> Orang yang bijak melihat aib lalu bersemkunyi, tetapi orang bodoh terus maju dengan merugikan diri sendiri.

<sup>4</sup> Ganjaran bagi kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan

<sup>5</sup> Jalan orang durjana penuh onak dan jerat, ia yang mengasihi hidupnya menjauh dari jalan itu.

<sup>6</sup> Ajsrilah seorang anak jalan yang harus dilaluinya, ia tidak akan menyimpang dari jalan itu selama hidupnya.

<sup>7</sup> Orang kaya berkuasa atas orang miskin, si peminjam adalah budak dari pemberi pinjaman.

<sup>8</sup> Barang siapa menabur ketidakadilan menuai bencana, kekuasaan orang durjana akan dipatahkan.

<sup>9</sup> Orang yang berhati penyayang akan diberkati karena ia membagi rezekinya dengan orang miskin.

<sup>10</sup> Buanglah si pencemooh maka pertengkaran akan berhenti, perkelahian dan penghinaan akan berakhir.

<sup>11</sup> Ia yang mencintai kemurnian hati dan berbicara dengan penuh pengertian akan menemukan seorang sahabat dalam diri raja.

<sup>12</sup> Pandangan Tuhan melindungi orang yang bijak dan membatalkan kata-kata si pembohong.

<sup>13</sup> Orang Yang malas berkata, "ada singa di luar, dia akan membunuh saya di jalan."

<sup>14</sup> Mulut seorang wanita pezina adalah lubang yang dalam, dia yang ditolak Tuhan akan jatuh ke dalamnya.

<sup>15</sup> Hari seorang seorang anak pada dasarnya bodoh, pukulan yang mendidik akan menyembuhkannya.

<sup>16</sup> Apabila engkau menindas kaum miskin, engkau membuat mereka bertumbuh; bila engkau memberi kepada orang kaya engkau memboroskan segala sesuatu.

### **Amsal kaum bijak**

<sup>17</sup> Pasanglah telinga, dengarkanlah amsal-amsal orang yang bijak dan arahkanlah dirimu untuk mengerti kata-kata itu,

<sup>18</sup> karena suatu kegembiraan bagimu menyimpannya di dalam dirimu, dan membuatnya selalu siap pada bibirmu.

<sup>19</sup> Aku ingin mengajarkan engkau sekarang sehingga engkau menaruh kepercayaanmu kepada Tuhan.

<sup>20</sup> Bukankah aku telah menulis bagimu tiga puluh pasal nasihat dan pengetahuan

<sup>21</sup> sehingga engkau dapat mengetahui kebenaran dan sanggup menjawab

dengan benar kepada dia yang mengutus engkau?

<sup>22</sup> Jangan mengambil dari orang miskin hanya karena dia miskin atau menghukum orang dalam kemalangannya,

<sup>23</sup> karena Tuhan akan ikut campur dalam urusan mereka dan mengambil hidup para penindas mereka.

<sup>24</sup> Janganlah bersahabat dengan seorang pemaarah, atau bergaul dengan seorang pemberang,

<sup>25</sup> supaya engkau tidak mengikuti cara-cara mereka dan kehilangan hidupmu di tengah mereka.

<sup>26</sup> Janganlah menjadi salah satu yang membuat persetujuan dan bertindak sebagai penjamin utang

<sup>27</sup> jika engkau tidak dapat membayar, mereka akan mengambil dari padamu satu-satunya ranjang tempat engkau berbaring.

<sup>28</sup> Janganlah engkau menggeser batas-batas yang dipatok sejak dulu kala oleh nenek moyangmu.

<sup>29</sup> Apakah engkau melihat seorang yang cerdas sedang bekerja? Ia akan menjadi

pelayan para raja; ia tidak akan tetap melayani rakyat yang hina.

**23** <sup>1</sup> Jika engkau duduk semeja bersama seorang pembesar, waspadalah dengan apa yang ada di depanmu;

<sup>2</sup> jika nafsu makanmu terlalu besar, letakkan pisau pada lehermu.

<sup>3</sup> Janganlah engkau dengan rakus mengingini makanan yang lezat karena itu hidangan yang menipu.

<sup>4</sup> Jangan melelahkan dirimu dengan berusaha menjadi kaya; jangan hidup di atas kekayaan.

<sup>5</sup> Arahkan matamu pada kekayaan maka sebentar saja ia akan hilang; sayap-sayapnya tumbuh lalu ia terbang ke angkasa seperti rajawali.

<sup>6</sup> Jangan makan bersama seorang durjana atau menjadi rakus terhadap makanannya yang lezat.

<sup>7</sup> Semuanya hanyalah penampilan lahiriah, karena ia sedang merancang kejahatan dalam hatinya. "Makan dan minumlah," katanya, tetapi ia tidak boleh dipercaya.

<sup>8</sup> Engkau akan memuntahkannya kembali begitu engkau mengecapnya

dan kata-kata pujianmu hanyalah pemborosan.

<sup>9</sup>Janganlah berbicara dengan seorang bodoh; ia tidak akan sanggup menghargai ucapan-ucapanmu.

<sup>10</sup>Janganlah menggeser batas lama atau merampas tanah seorang yatim piatu karena Pembalasnya berkuasa;

<sup>11</sup>Dia akan berpihak kepadanya menentang engkau.

<sup>12</sup>Arahkanlah hatimu kepada didikan dan telingamu kepada kata-kata kebijaksanaan.

<sup>13</sup>Janganlah segan menegur seorang anak muda; rotan tidak akan membunuh dia.

<sup>14</sup>Dengan beberapa pukulan, engkau menyelamatkan dia dari maut.

<sup>15</sup>Anakku, jika hatimu bijaksana, maka hatiku sendiri gembira,

<sup>16</sup>dan seluruh diriku bersukacita ketika engkau mengucapkan kebenaran.

<sup>17</sup>Janganlah iri terhadap para pendosa, tetapi tiap hari takutilah Tuhan; maka engkau akan memiliki masa depan dan

<sup>18</sup>harapanmu tidak akan sia-sia.

<sup>19</sup>Dengarlah anakku, dan engkau akan menjadi bijaksana dan engkau akan

membuat hatimu berjalan lurus pada jalannya.

<sup>20</sup> Janganlah engkau ada di antara yang mabuk anggur atau yang menjejali perutnya dengan daging,

<sup>21</sup> karena seorang pemabuk dan pelahap akan membuat miskin diri sendiri dan seorang pengantuk akan berpakaian compang-camping.

<sup>22</sup> Dengarkanlah ayahmu yang melahirkan engkau; jangan menghina ibumu di umur tuanya.

<sup>23</sup> Perolehlah kebenaran dan jangan pernah menjualnya dapatkanlah kebijaksanaan, ketertiban, dan pengertian.

<sup>24</sup> Berbahagialah ayah dari seorang yang lurus hati! Betapa ia akan bersukacita,

<sup>25</sup> ia yang menjadi bapa dari seorang yang bijaksana! Semoga ayah dan ibumu bersukacita dan semoga ibumu yang melahirkan engkau bergembira.

<sup>26</sup> Anakku, berikanlah aku hatimu, sehingga matamu boleh menyenangkan jalan-jalanku.

<sup>27</sup> Engkau harus mengetahui bahwa pelacur adalah jurang yang curam dan

perempuan yang asing dikenal adalah sumur yang sempit.

<sup>28</sup> Seperti pencuri ia mengendap-endap dan ia menambah pendosa di antara manusia.

<sup>29</sup> Untuk siapakah tangisan dan ratapan? Untuk siapakah keluhan dan desahan? Untuk siapakah pukulan tanpa alasan? Untuk siapakah mata yang berkunang-kunang?

<sup>30</sup> Untuk mereka yang menyerahkan diri kepada anggur dan mencari anggur campur yang lezat.

<sup>31</sup> Janganlah memandangi anggurnya: Betapa merah warnanya, berkilat-kilat gelasnyanya! Betapa mulus alirannya!

<sup>32</sup> Pada akhirnya, ia menggigit seperti ular dan menyengat seperti ular berbisa.

<sup>33</sup> Matamu akan melihat barang-barang aneh, dan kesudahannya engkau mengucapkan kata-kata yang tidak masuk akal.

<sup>34</sup> Engkau akan menjadi seperti seorang yang tidur ketika gelombang besar atau dekat kemudi, "Mereka memukul aku tetapi aku tidak merasa sakit.

<sup>35</sup> Mereka mencambuk aku tetapi aku tidak merasa apa-apa. Kapanakah aku bangun? Aku akan pergi mencari lagi."

**24** <sup>1</sup> Janganlah iri terhadap orang durjana atau ingin berkumpul bersama mereka,

<sup>2</sup> karena hati mereka hanya memimpikan kekerasan dan bibir mereka tidak membicarakan yang lain kecuali kejahatan.

<sup>3</sup> Dengan kebijaksanaan sebuah rumah didirikan.

<sup>4</sup> Ia diperkuat oleh kearifan. Lumbung-lumbungnya dipenuhi oleh pengetahuan dengan semua yang baik, berharga, dan dirindukan

<sup>5</sup> Orang yang bijak berkuasa; seorang yang berpengetahuan menambah kekuatannya.

<sup>6</sup> Karena hal ini, ia maju ke medan tempur dengan rencana-rencana yang bijak, sebab keberhasilan bergantung kepada banyak penasihat.

<sup>7</sup> Kebijaksanaan jauh dari jangkauan orang bodoh; biarlah dia membuka mulutnya di tengah sidang majelis.

<sup>8</sup> Perancang kejahatan disebut perencana yang tidak mengenal kesusilaan.

<sup>9</sup> Orang bodoh hanya memimpikan dosa, pencemooh hanya pantas menerima penghinaan.

<sup>10</sup> Jika kamu hilang keberanian ketika nasib sial datang, meranalah kekuatanmu,

<sup>11</sup> Luputkanlah mereka yang ditawan untuk mati; selamatkanlah mereka yang diseret untuk disengsarakan.

<sup>12</sup> Kemudian engkau akan berkata, "Kami tidak tahu." Tetapi Dia yang menimbang hati, bukankah Dia mengerti? Dia yang memperhatikan jiwa selalu mengetahui dan Dia akan memberi kepada masing-masing orang menurut perbuatannya.

<sup>13</sup> Makanlah madu, anakku, karena madu itu baik; sarang madu manis rasanya.

<sup>14</sup> Demikian pula halnya dengan kebijaksanaan bagi jiwamu. Jika engkau menemukannya, engkau mempunyai masa depan dan harapanmu tidak akan sia-sia.

<sup>15</sup> Hai pendosa, jangan memata-matai rumah orang yang lurus hati, jangan mengusik rumahnya.

<sup>16</sup> Karena biarpun orang yang lurus hati jatuh tujuh kali, ia bangun lagi sementara orang durjana tenggelam ke dalam permusuhan mereka.

<sup>17</sup> Jangan bergembira jika musuhmu jatuh, dan janganlah membiarkan hatimu senang jika ia terantuk,

<sup>18</sup> supaya Tuhan tidak melihat dan menjadi tidak senang lalu murka-Nya tertuju kepadamu.

<sup>19</sup> Janganlah terbius oleh orang durjana atau dengki terhadap orang fasik,

<sup>20</sup> karena tidak ada masa depan dalam kejahatan dan pelita orang durjana akan dipadamkan.

<sup>21</sup> Takutlah kepada Tuhan dan raja, putraku janganlah berurusan dengan para penghasut

<sup>22</sup> karena bencana akan menimpa mereka tanpa peringatan, dan siapakah yang mengetahui kapan keruntuhan mereka akan tiba?

**Amsal yang lain dari orang bijak**

<sup>23</sup> Tidak baik bagi para hakim untuk berpihak, orang-orang mengutuk dan bangsa-bangsa membenci dia

<sup>24</sup> yang berkata kepada orang durjana, "Engkau memang adil."

<sup>25</sup> Tetapi mereka yang menghukum pelaku kejahatan dapat membanggakan berkat, dan kebahagiaan akan menjadi milik mereka.

<sup>26</sup> Jawaban yang jujur bagaikan kecupan pada bibir.

<sup>27</sup> Selesaikanlah pekerjaanmu di luar rumah dan rencanakanlah pekerjaanmu di ladang; sesudah itu engkau dapat mendirikan rumahmu.

<sup>28</sup> Janganlah memberi kesaksian melawan sesamamu, supaya engkau jangan berbohong.

<sup>29</sup> Jangan berkata, "Aku akan berbuat terhadapnya apa yang diperbuatnya terhadap aku; Aku akan membalas perbuatan-perbuatannya."

<sup>30</sup> Aku melintasi ladang orang malas, dekat kebun anggur orang bodoh.

<sup>31</sup> Di mana-mana penuh rumput, rumput duri menghampari tanah dan pagar batu sudah runtuh.

<sup>32</sup> Melihat semuanya ini, aku merenung dan menarik pelajaran dari apa yang telah kulihat.

<sup>33</sup> Sedikit tidur, sedikit mengantuk maka

<sup>34</sup> kemalasan merangkak masuk ke dalam dirimu, lalu dengar langkah berderap kemiskinan datang membawa kemeleratan bagaikan seorang tunawisma.

### **Amsal Salomo**

**25** <sup>1</sup> Berikut ini adalah juga Amsal Salomo yang ditulis pada masa Hizkia, raja Yuda.

<sup>2</sup> Kemuliaan Allah terletak dalam rahasia-rahasia yang tersembunyi, dan kemuliaan raja dalam menyingkapkannya.

<sup>3</sup> Setinggi langit, sedalam bumi, demikianlah hati para raja.

<sup>4</sup> Singkirkanlah noda dari perak maka ia akan menjadi bejana dalam tangan tukang perak.

<sup>5</sup> Singkirkanlah orang durjana dari hadapan raja, maka ia akan

mengukuhkan kekuasaannya melalui keadilan.

<sup>6</sup>Jangan menyombongkan diri di depan raja dan janganlah menempatkan dirimu dalam kalangan orang besar.

<sup>7</sup>Lebih baik kalau diundang, "Mati, silakan," daripada direndahkan setelah melihat orang menteri.

<sup>8</sup>Jangan terburu-buru menuduh sesamamu karena apa yang akan terjadi jika dia mempermalukan engkau?

<sup>9</sup>Belalah perkaramu melawan sesamamu, tetapi janganlah membuka rahasia orang lain,

<sup>10</sup>supaya ia tidak mendengarnya dan menghina engkau lalu hilanglah nama baikmu.

<sup>11</sup>Kata yang mendatangkan peruntungan bagaikan apel emas dalam kotak perak.

<sup>12</sup>Cincin emas adalah perhiasan emas yang istimewa, demikianlah teguran orang bijak bagi orang yang tanggap.

<sup>13</sup>Utusan yang terpercaya bagaikan sejuknya salju di saat panen, bagi dia yang mengutusinya: menghidupkan kembali jiwa tuannya.

<sup>14</sup> Ada awan dan angin tetapi tak ada hujan, demikianlah orang yang mengumbar janji, tetapi tidak memenuhinya.

<sup>15</sup> Dengan sedikit kesabaran engkau dapat membujuk hakim, lidah yang lembut dapat mematahkan tulang.

<sup>16</sup> Jika engkau menemukan madu, makanlah secukupnya tetapi jangan terlalu banyak supaya engkau jangan memuntahkannya.

<sup>17</sup> Jarang -jaranglah ke rumah sesamamu supaya ia jangan bosan terhadapmu dan membencimu.

<sup>18</sup> Parang, pedang, dan anak panah yang tajam: demikianlah orang yang berbohong terhadap sesamamu.

<sup>19</sup> Gigi yang membusuk, kaki yang timpang, demikianlah kepercayaan kepada orang fasik di saat susah.

<sup>20</sup> Menyanyikan lagu bagi orang yang berduka bagaikan menanggalkan mantelmu dalam udara yang dingin atau menuang cuka ke dalam luka.

<sup>21</sup> Jika musuhmu lapar berilah dia sesuatu untuk dimakan, jika haus berilah sesuatu untuk diminum;

<sup>22</sup> demikianlah engkau menimbun bara panas di atas kepalanya dan Tuhan akan mengganjarimu.

<sup>23</sup> Seperti angin utara membawa hujan, demikianlah lidah menggunjing meninggalkan kajah yang marah.

<sup>24</sup> Lebih baik tinggal di sudut daripada dalam rumah bersama wanita yang bertingkah.

<sup>25</sup> Kabar baik dari negeri yang jauh bagaikan air sejuk bagi kerongkongan yang kering.

<sup>26</sup> Seperti sungai yang keruh atau sumber air yang kotor, demikianlah orang jujur yang gemetar di hadapan orang fasik.

<sup>27</sup> Tidak baik makan terlalu banyak madu, dan lebih tidak baik lagi rakus terhadap kehormatan.

<sup>28</sup> Orang yang tak dapat menahan amarahnya, bagaikan kota terbuka, tanpa pertahanan.

**26** <sup>1</sup> Kehormatan tidak pantas untuk orang bodoh, seperti salju di musim panas atau hujan di waktu panen.

<sup>2</sup> Burung pipit lepas, burung layang-layang terbang menghilang, demikianlah kutukan tak berdasartak berakibat.

<sup>3</sup> Cambuk untuk kuda, kekang untuk keledai, dan rotan untuk punggung orang bodoh.

<sup>4</sup> Janganlah menjawab kebodohan orang bodoh supaya engkau jangan menjadi seperti mereka.

<sup>5</sup> Jawablah kebodohan orang bodoh supaya dia jangan menganggap dirinya pandai.

<sup>6</sup> Ia yang mengirim pesan lewat seorang bodoh, memotong kakinya sendiri.

<sup>7</sup> Kaki yang pincang dari seorang timpang, demikianlah amsal dalam mulut orang bodoh.

<sup>8</sup> Menghormati orang bodoh ibarat mengikatkan batu pada ali-ali.

<sup>9</sup> Bagaikan ranting berduri dalam tangan orang mabuk, demikianlah amsal dalam mulut orang bodoh.

<sup>10</sup> Bagaikan seorang pemanah yang melukai semua orang yang lewat, demikianlah ia yang mempekerjakan seorang bodoh.

<sup>11</sup> Orang bodoh kembali kepada kebodohnya sama seperti anjing berbalik kepada muntahnya.

<sup>12</sup> Lihat orang itu yang merasa dirinya bijak? Tidak ada harapan lagi bagi orang bodoh.

<sup>13</sup> "Ada singa di jalan", kata si pemalas, "Ada singa di alun-alun."

<sup>14</sup> Pintu berputar pada engselnya, dan orang malas di tempat tidurnya.

<sup>15</sup> Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam piring, tetapi terlalu lelah untuk mengangkatnya ke dalam mulutnya.

<sup>16</sup> Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak daripada banyak orang yang menjawab dengan cermat.

<sup>17</sup> Mencampuri pertengkaran orang lain bagaikan menarik ekor anjing yang sedang lewat.

<sup>18</sup> Bagaikan orang gila yang menembakkan anak panah bernyala dan mematikan,

<sup>19</sup> demikianlah ia yang menipu sahabatnya dan berkata, "Itu kan hanya bercanda."

<sup>20</sup> Karena kehabisan kayu, padamlah api; karena tidak ada penggunjing, hilanglah pertengkaran.

<sup>21</sup> Bara dan batubara yang bernyala, serta kayu di atas api, itulah

orang cerewet yang suka memicu pertengkaran.

<sup>22</sup> Kata-kata penggunjing adalah mulut yang penuh makanan lezat yang langsung ke dasar perut.

<sup>23</sup> Bagaikan perak dalam bejana tanah liat, demikianlah lidah yang licik bersama hati yang busuk.

<sup>24</sup> Orang yang membenci menyamarkan kata-katanya dan menyembunyikan pengkhianatannya di dalam hati.

<sup>25</sup> Jangan percaya pada kata-kata yang manis karena tujuh kejahatan memenuhi hatinya.

<sup>26</sup> Tetapi meskipun ia menyembunyikan kebenciannya akan dinyatakan dalam sidang jemaat.

<sup>27</sup> Ia yang menggali lubang akan jatuh ke dalamnya dan batu yang digulingkannya jatuh kembali menyimpannya.

<sup>28</sup> Penipu membenci kurban-kurbannya, mulut yang suka memuji-muji membawa kehancuran.

**27** <sup>1</sup> Janganlah merasa yakin tentang hari esok karena tidak tahu bagaimana hari ini akan berakhir.

<sup>2</sup> Biarlah orang lain memuji engkau tetapi jangan mulutmu sendiri; seorang asing tetap, bukan bibirmu sendiri.

<sup>3</sup> Beratlah batu dan berat pula pasir, tetapi kemarahan orang bodoh melebihi berat keduanya.

<sup>4</sup> Kemurkaan itu kejam dan marah itu meledak-ledak, tetapi siapa dapat menahan kedengkian?

<sup>5</sup> Lebih baik kecaman yang jujur daripada kasih sayang yang palsu.

<sup>6</sup> Patutlah dipercaya seorang sahabat yang berbicara jujur; musuh adalah dia yang memperbanyak mulut manis.

<sup>7</sup> Mulut yang penuh menganggap remeh madu, bagi orang yang lapar semua yang pahit terasa manis.

<sup>8</sup> Bagai seekor burung jauh dari sarangnya, begitulah dia yang bertualang menjauhi tempatnya.

<sup>9</sup> Minyak dan minyak wangi menyenangkan hati; demikianlah kemanisan persahabatan menghibur jiwa.

<sup>10</sup> Jangan pernah meninggalkan sahabatmu atau sahabat ayahmu; jangan bergegas ke rumah saudaramu ketika ditimpa masalah: lebih baik

seorang sahabat yang dekat daripada saudara yang jauh.

<sup>11</sup> Belajarlah menjadi bijaksana, putraku, dan buatlah aku berbahagia sehingga aku dapat menjawab mereka yang menghina aku.

<sup>12</sup> Orang yang berpengertian lebih dulu melihat bahaya lalu melindungi dirinya. tetapi orang bodoh terus maju menuju kehancuran sendiri.

<sup>13</sup> Ambillah pakaiannya karena ia telah menanggung seorang asing, tangkaplah dia sebagai sandera ganti orang asing.

<sup>14</sup> Jika dia, di waktu fajar, menyalami sesamanya dengan suara lantang, maka itu dapat ditafsirkan sebagai kutukan.

<sup>15</sup> Antara saluran yang terus-menerus tiris di musim hujan dan wanita yang terus menuntut terdapat persamaan.

<sup>16</sup> Menghentikan dia ibarat menghentikan angin dan menggenggam minyak dengan sebelah tangan.

<sup>17</sup> Besi diasah dengan besi, pergaulan dengan sesama mengasah akal.

<sup>18</sup> Dia yang memelihara pohon ara makan buahnya, dia yang memperlihatkan tuannya akan dihormati.

<sup>19</sup> Sebagaimana bayangan wajah muncul dalam air, demikian manusia yang menemukan dirinya dalam hatinya sendiri.

<sup>20</sup> Maut dan neraka tidak pernah dipuaskan demikianlah juga mata manusia.

<sup>21</sup> Tungku pembakaran menguji perak, perapian menguji emas, engkau akan mengenal seseorang dari nama baiknya.

<sup>22</sup> Meskipun engkau mengasah seorang bodoh dengan batu giling, engkau tidak dapat membebaskan dia dari kebodohan.

<sup>23</sup> Kenalilah dengan baik keadaan ternakmu dan gembalakanlah kawanamu

<sup>24</sup> karena kekayaan tidak bertahan lama dan harta benda tidak diwariskan turun-temurun.

<sup>25</sup> Begitu padang penggembalaan disabit lalu tumbuh rumput baru, dan jerami dikumpulkan dari perbukitan,

<sup>26</sup> maka engkau harus memiliki domba untuk memberi engkau pakaian dan kambing untuk membayar ladang-ladangmu,

<sup>27</sup> susu kambing yang cukup untuk memberi makan kepadamu, menjaga

kelangsungan hidup keluargamu dan persediaan untuk para gadis pelayanmu.

**28** <sup>1</sup>Orang durjana lari ketika tak seorang pun mengejar, tetapi seorang yang lurus hati merasa aman bagai singa.

<sup>2</sup>Suatu negeri karena dosa-dosanya, mempunyai banyak penguasa; tetapi dengan satu orang penguasa yang bijak terciptalah kemantapan.

<sup>3</sup>Pelaku kejahatan yang menindas kaum miskin bagaikan banjir bandang yang tidak menyisakan makanan.

<sup>4</sup>Mereka yang meninggalkan hukum menuju kejahatan; mereka yang setia kepada hukum menentang kejahatan.

<sup>5</sup>Orang durjana tidak mempunyai pengertian tentang keadilan, tetapi mereka yang mencari Tuhan mengerti semuanya.

<sup>6</sup>Lebih baik menjadi orang miskin tetapi jujur daripada hidup curang dengan banyak kekayaan.

<sup>7</sup>Orang yang cerdas menaati hukum, tetapi yang bersekutu dengan para penjahat membawa aib bagi ayahnya.

<sup>8</sup>Dia yang menambah kekayaannya dengan rampasan dan kelobaan,

menimbunnya untuk orang lain yang menyayangi orang miskin.

<sup>9</sup> Jika seseorang bersikap tuli terhadap hukum, bahkan doanya dicemari dosa.

<sup>10</sup> Ia yang menceraai-beraikan orang yang lurus hati jatuh ke dalam perangkapnya sendiri. Orang lurus hati akan mewarisi kebahagiaan.

<sup>11</sup> Orang kaya mengira dirinya bijak, sementara orang miskin tetapi berpengertian, tahu bagaimana menunjukkan kelemahannya.

<sup>12</sup> Ketika orang yang lurus hati berjaya, ada pesta pora, tetapi ketika orang durjana berkuasa, setiap orang bersembunyi.

<sup>13</sup> Barang siapa menyembunyikan kesalahannya tidak akan makmur, tetapi dia yang mengakui lalu menolaknya akan mendapat belas kasihan.

<sup>14</sup> Berbahagialah orang yang selalu takut akan Allah; dia yang mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam bencana.

<sup>15</sup> Singa yang meraung, beruang yang lapar, demikianlah pemimpin yang jahat bagi kaum miskin.

<sup>16</sup> Seorang penguasa yang kekurangan pengertian memperbanyak penindasan;

tetapi dia yang muak terhadap ketamakan akan bertahan.

<sup>17</sup> Seorang buronan karena membunuh akan terus berlari sampai mati. Biarlah ia pergi.

<sup>18</sup> Dia yang mengikuti jalannya dengan jujur akan diselamatkan, dia yang terombang-ambing antara dua jalan akan jatuh ke dalam salah satunya.

<sup>19</sup> Dia yang mengolah tanahnya akan mempunyai rezeki yang berlimpah, sementara dia yang mengejar khayalan akan penuh dengan kesengsaraan.

<sup>20</sup> Orang kepercayaan akan melimpah dengan berkat, tetapi dia yang selalu berpikir untuk menjadi kaya, tak akan luput dari kesalahan.

<sup>21</sup> Tidak baik untuk berpihak, tetapi untuk mulut penuh makanan seorang akan berbuat salah.

<sup>22</sup> Mata orang rakus selalu mencari kekayaan, tidak menyadari bahwa nasib sial akan menimpa dia.

<sup>23</sup> Dia yang menegur orang lain suatu hal akan menikmati perlakuan yang baik daripada orang yang terus bermulut manis.

<sup>24</sup> Dia yang mencuri dari ayah dan ibunya sambil berkata "Ini bukan dosa", tidak bedanya dengan seorang penjahat.

<sup>25</sup> Orang yang rakus mendatangkan masalah, tetapi dia yang percaya kepada Tuhan akan dipenuhi dengan hal-hal yang baik.

<sup>26</sup> Dia yang percaya kepada dirinya sendiri bagaikan orang bodoh; sementara dia yang berjalan dengan bijaksana akan diselamatkan.

<sup>27</sup> Dia yang memberi kepada orang miskin tidak akan berkekurangan; tetapi dia yang membutakan matanya terhadap mereka akan dipenuhi dengan aib.

<sup>28</sup> Ketika orang durjana berjaya, setiap orang bersembunyi, tetapi tatkala mereka binasa, orang-orang berbudi berlipat ganda.

**29** <sup>1</sup> Dia yang menolak teguran akan dipatahkan secara tiba-tiba dan tidak ada kesembuhan.

<sup>2</sup> Ketika orang yang lurus hati memerintah, rakyat berbahagia, tetapi mereka merintah ketika orang durjana berkuasa.

<sup>3</sup> Dia yang mengasihi kebijaksanaan membuat ayahnya berbahagia, tetapi

barang siapa mempertahankan pelacuran akan hilang kekayaannya.

<sup>4</sup> Melalui keadilan, raja membuat negerinya sejahtera, tetapi seorang pemeras membawanya kepada keruntuhan.

<sup>5</sup> Orang yang memuji-muji sesamanya menaruh tali jerat di kakinya.

<sup>6</sup> Di dalam dosa seorang durjana terletak tali jerat untuk dirinya sendiri, sementara orang yang lurus hati terus bersukacita.

<sup>7</sup> Orang yang lurus hati prihatin terhadap masalah kaum miskin; sebaliknya, pelaku kejahatan tidak mengerti apa-apa.

<sup>8</sup> Para pencemooh menciptakan kekacauan di dalam kota, tetapi orang bijaksana menyingkirkan persoalan.

<sup>9</sup> Ketika seorang bijak bertengkar dengan seorang bodoh entah karena kecewa atau sekadar bercanda, maka tidak ada gunanya.

<sup>10</sup> Orang yang kejam membenci orang yang tak bercela tetapi orang yang lurus hati mencari di mana dia berada.

<sup>11</sup> Orang bodoh menuruti amarahnya; sementara orang bijak menahannya.

<sup>12</sup> Ketika seorang penguasa mendengar laporan palsu, semua penjabatnya menjadi jahat.

<sup>13</sup> Orang miskin dan orang yang merampas harta orang lain mempunyai persamaan: keduanya menerima cahaya siang dari Allah.

<sup>14</sup> Raja yang menghakimi orang miskin dengan adil akan memperkuat takhtanya untuk selama-lamanya.

<sup>15</sup> Baik rotan maupun kecaman membawa kebijaksanaan, sementara anak yang manja mendatangkan malu bagi ibunya.

<sup>16</sup> Ketika orang jahat memerintah, dosa berlipat ganda, tetapi orang yang lurus hati akan menyaksikan kejatuhan mereka.

<sup>17</sup> Tegurlah anakmu maka ia akan membawa ketenangan bagimu; engkau akan berbahagia karenanya.

<sup>18</sup> Di mana ada kekurangan nabi, di situ umat tidak mendapat bantuan; berbahagialah dia yang menaati hukum.

<sup>19</sup> Seorang budak tidak ditegur dengan kata-kata; bahkan jika ia mengerti pun ia tidak akan memberi perhatian.

<sup>20</sup> Pernahkan engkau melihat seseorang yang mati-amatoan ingin berbicara? Seorang bodoh masih lebih bisa diharapkan.

<sup>21</sup> Jika engkau memanjakan seorang budak sejak masa kanak-kanak, maka ia pada akhirnya akan menjadi pemberontak.

<sup>22</sup> Orang yang cepat marah menyulut pertengkaran, amarahnya melipatgandakan dosanya.

<sup>23</sup> Kesombongan seseorang akan menghasilkan penghinaan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan memperoleh penghormatan.

<sup>24</sup> Dia yang berbagi dengan pencuri mencelakakan dirinya sendiri: bahkan engkau yang tetap diam pun sebenarnya harus menyangkal dia.

<sup>25</sup> Takut akan manusia adalah jerat; tetapi barang siapa percaya kepada Tuhan akan selamat.

<sup>26</sup> Banyak orang mencari perkenanan seorang penguasa, tetapi nasib masing-masing orang datang dari Allah.

<sup>27</sup> Orang yang lurus hati muak terhadap orang jahat dan pelaku kejahatan membenci orang yang jujur.

## Ucapan Agur bin Yake

**30**<sup>1</sup> Inilah ucapan Agur, putra Yake, putra Masa.

<sup>2</sup> Ia berkata, "Ya Allah, ya Allah, aku letih dan lesu. Terlalu bodoh di antara manusia, aku tidak mempunyai akal budi;

<sup>3</sup> aku belum memperoleh kebijaksanaan atau menangkap pengetahuan dan Yang Mahakudus.

<sup>4</sup> Siapa telah naik ke surga dan turun dari sana? Siapa telah mengumpulkan angin dalam tangannya? Siapakah yang telah membendung air dalam mantelnya? Siapakah yang telah menegakkan batas-batas dunia? Siapakah namanya atau nama putranya? Tahukah engkau?

<sup>5</sup> Setiap firman Allah benar, Dialah perisai tempat perlindungan manusia.

<sup>6</sup> Jangan mehorta lain dan orang yang merampas nambahkan sesuatu pada kata-kata-Nya supaya Ia jangan mengecam engkau dan menganggap engkau pembohong.

<sup>7</sup> Ya Allah, dua hal yang kumohon dari pada-Mu, janganlah menolaknya sebelum aku mati.

<sup>8</sup> Jauhkanlah tipu daya dan kepalsuan dari padaku, jangan berikan aku kemiskinan atau kekayaan. Berikanlah aku sebanyak yang kubutuhkan supaya

<sup>9</sup> jangan setelah aku puas, aku menyangkal Engkau dan berkata "Siapakah Tuhan?". Atau di luar keperluan sama sekali, aku mencuri lalu mencemarkan nama Tuhan.

<sup>10</sup> Janganlah menuduh seorang budak di hadapan tuannya supaya ia jangan mengutuk engkau dan memaksa engkau membayar.

<sup>11</sup> Manusia macam apakah mereka yang mengutuk ayah mereka dan tidak memberkati ibu mereka,

<sup>12</sup> yang menganggap diri mereka suci tetapi dosa-dosa mereka belum dibersihkan.

<sup>13</sup> Mereka mempunyai pandangan yang sombong dan mata yang menghina;

<sup>14</sup> gigi mereka keris dan taring mereka seperti sebilah pisau yang mencaplok kaum lemah di negeri dan kaum miskin dari bangsa ini.

<sup>15</sup>Lintah dapat mempunyai dua orang putri: "Berikan aku! dan "Berikan aku!"

<sup>16</sup>Ada tiga hal yang tidak dapat dipuaskan dan empat hal yang tidak pernah berkata, "Cukup": kuburan, rahim yang mandul, bumi yang merindukan air, dan api yang tidak pernah berteriak, "Cukup."

<sup>17</sup>Mata yang menantang seorang ayah dan merendahkan ibunya yang mulai tua, akan digerogoti oleh burung gagak dari lembah dan dilahap oleh elang.

<sup>18</sup>Ada tiga hal yang tidak dapat aku mengerti dan empat hal tidak dapat aku pahami:

<sup>19</sup>jalan elang melintasi angkasa, jalan ular di atas wadas, jalankapal di lautan bergelombang dan jalan manusia di dalam diri ibunya.

<sup>20</sup>Apa yang dapat kukatakan tentang perempuan pelacur? Dia makan dan setelah menyeka mulutnya, dia berkata, "Aku tidak berbuat salah apa-apa."

<sup>21</sup>Ada tiga hal yang membuat bumi berguncang, dan empat hal yang membuat bumi tidak bertahan:

<sup>22</sup> budak yang menjadi raja, orang yang kenyang dengan roti,

<sup>23</sup> perempuan yang tidak disukai tetapi kawin, dan pelayan yang menerima warisan dari nyonyanya.

<sup>24</sup> Ada empat makhluk kecil di atas bumi ini yang paling bijaksana dari semua yang bijaksana.

<sup>25</sup> semut yang tidak mempunyai kekuatan tetapi dalam musim panas menjadi persediaan makanannya;

<sup>26</sup> kelinci tebing yang tidak berdaya, tetapi membangun rumahnya di atas wadas;

<sup>27</sup> belalang yang tidak mempunyai raja, tetapi bergerak maju dalam pasukan yang teratur;

<sup>28</sup> cecak yang dapat ditangkap dengan tangan, tetap tinggal di istana raja.

<sup>29</sup> Ada tiga binatang yang mempunyai langkah yang gagah dan empat yang mempunyai perawakan gagah.

<sup>30</sup> singa, yang paling berani dari antara semua binatang, dan yang pantang mundur dari hadapan apa pun;

<sup>31</sup> ayam jantan yang melangkah anggun dan bangga di antara ayam-ayam betina; kambing jantan yang memimpin

kawanannya, dan raja yang mengepalai pasukannya.

<sup>32</sup> Jika engkau sudah menjadi terlalu bodoh untuk marah dan kemudian menyesalinya, tutuplah mulutmu dengan tanganmu

<sup>33</sup> karena dengan mengaduk susu, mentega dihasilkan; dengan memijit hidung, darah mengalir; dan dengan menyulut amarah, bangkitlah pertengkaran.

### Ucapan Lemuel

**31** <sup>1</sup> Inilah ucapan Lemuel, raja Masa, yang diajarkan kepadanya oleh ibunya.

<sup>2</sup> Jangan, anakku! dan anak dari rahimku, jangan! Jangan, putraku yang terkasih!

<sup>3</sup> Jangan memboroskan tenaga mu pada perempuan, atau hidupmu pada mereka yang menghancurkan para raja.

<sup>4</sup> Bukanlah tugas para raja, hai Lemuel, bukan tugas raja meminum anggur, atau para penguasa mencintai minuman keras.

<sup>5</sup> Supaya jangan dengan minum mereka melupakan apa yang telah mereka

tetapkan dan memberatkan perkara dari orang tak berdaya.

<sup>6</sup>Berilah minuman keras kepada seorang yang hampir mati dan anggur kepada hati yang penuh kepahitan:

<sup>7</sup>sehingga ia boleh minum dan melupakan kemalangannya lalu tidak ingat lagi akan penderitaannya.

<sup>8</sup>Berbicaralah atas nama mereka yang bisu dan belalah perkara orang-orang.

<sup>9</sup>Bukalah mulutmu, maklumkanlah hukuman yang adil, belalah orang yang berkekurangan dan kaum miskin.

### **Istri yang sempurna**

<sup>10</sup>Perempuan yang berwatak luhur, di manakah ia dapat ditemukan? Ia lebih berharga daripada permata.

<sup>11</sup>Suaminya mempunyai kepercayaan penuh kepadanya; dia akan mendatangkan keuntungan besar baginya.

<sup>12</sup>Ia hanya membawa hal-hal yang baik bagi suaminya dan bukan hal-hal yang buruk, dari seluruh hari hidupnya.

<sup>13</sup>Ia telah mendapatkan bulu domba dan sisal, lalu memintalnya dengan tangan yang terampil.

<sup>14</sup> Ia bagaikan kapal pedagang yang membawa perbekalan dari jauh.

<sup>15</sup> Ia bangun ketika hari masih gelap, memberi makan seluruh keluarganya, lalu membagi tugas kepada para pembantunya.

<sup>16</sup> Jika ia tertarik kepada ladang tertentu, ia membelinya lalu menanaminya dengan anggur dengan tangannya sendiri.

<sup>17</sup> Ia penuh semangat dan lengannya memperlihatkan kekuatan.

<sup>18</sup> Ia tahu bahwa pekerjaannya berhasil, dan di malam hari, cahaya lampunya tidak dipadamkan.

<sup>19</sup> Ia meletakkan tangannya pada jentera, dan jari-jarinya pada pemintal.

<sup>20</sup> Ia mengulurkan tangannya kepada yang tak berdaya dan memberi kepada kaum miskin.

<sup>21</sup> Ketika salju turun, ia tidak takut akan keadaan rumahtangganya, karena semuanya mengenakan pakaian berlapis dua.

<sup>22</sup> Ia membuat alas tempat tidurnya sendiri dan pakaiannya dari beludru dan yang halus.

<sup>23</sup> Suaminya disegani; ia duduk di tengah majelis bersama kaum tua-tua rakyat.

<sup>24</sup> Ia menenun kain lenan dan menjualnya; ia memasok selimut bagi para pedagang.

<sup>25</sup> Ia kuat dan bermartabat dan dengan penuh keyakinan ke masa depan.

<sup>26</sup> Ia berbicara dengan bijaksana dan kata-katanya ramah.

<sup>27</sup> Ia menjaga tingkah laku anggota keluarganya dan tidak pernah malas.

<sup>28</sup> Anak-anaknya bangkit lalu menyebutnya terberkati bahkan suaminya menyanyikan pujian baginya:

<sup>29</sup> "Banyak perempuan telah melakukan keajaiban, tetapi engkau melebihi mereka semua."

<sup>30</sup> Pesona wajah itu menipu dan kecantikan tak berguna, hanya perempuan bijaksana yang patut dipuji.

<sup>31</sup> Semoga ia menikmati buah-buah usahanya dan semoga semua orang memujinya karena pekerjaannya.

# Pengkhotbah

## Segala sesuatu sia-sia

**1** <sup>1</sup> Inilah kata-kata sang Guru, putra Daud, raja Yerusalem:

<sup>2</sup> "Semuanya tak ada artinya" - kata Pengkhotbah - "tak ada artinya, tak ada artinya!"

<sup>3</sup> Apa gunanya manusia dalam seluruh karyanya, yang menuntut dia bekerja di bawah matahari?

<sup>4</sup> Keturunan yang satu pergi, keturunan yang lain datang tetapi bumi tetap selama-lamanya.

<sup>5</sup> Matahari terbit, matahari terbenam lalu bergegas menuju tempat ia terbit lagi.

<sup>6</sup> Bertiup ke selatan, berbelok ke utara, angin terus berputar dan sesudah semua putaran itu, ia harus bertiup kembali.

<sup>7</sup> Semua sungai mengalir ke laut, tetapi laut tidak menjadi penuh; ke tempat dari mana sungai-sungai itu datang, ke sanalah sungai-sungai itu kembali.

<sup>8</sup> Semua kata-kata menjadi letih dan pidato pun berakhir, tetapi mata tak pernah cukup melihat dan telinga tak pernah cukup mendengar.

<sup>9</sup> Apa yang telah terjadi sebelumnya akan terjadi lagi; apa yang telah dibuat sebelumnya akan dibuat lagi: tak ada sesuatu pun yang baru di bawah matahari.

<sup>10</sup> Jika mereka berkata kepadamu, Lihat itu baru! Ketahuilah bahwa itu telah ada berabad-abad sebelumnya.

<sup>11</sup> Tak ada kenangan akan bangsa kuno, dan mereka yang datang tidak akan diingat oleh mereka yang datang kemudian.

### **Bahkan kebijaksanaan pun tidak ada artinya**

<sup>12</sup> Aku, Pengkhotbah, telah menjadi raja Israel di Yerusalem.

<sup>13</sup> Aku memusatkan perhatianku mempelajari dan menguji dengan teliti semua yang terjadi di bawah langit.

<sup>14</sup> Suatu tugas berat yang dibebankan Allah kepada putra-putra manusia! Aku telah melihat segala sesuatu yang dibuat

di bawah matahari, tetapi semuanya tak berarti: bagaikan mengejar angin.

<sup>15</sup> Apa yang bengkok tidak bisa diluruskan: apa yang tidak ada tidak akan ada.

<sup>16</sup> Aku berpikir-pikir, "Lihat, aku telah meningkatkan dan menyebarkan kebijaksanaan melebihi siapa pun yang memerintah Yerusalem sebelum aku dan aku telah mengalami kebijaksanaan dan pengetahuan sepenuh-penuhnya."

<sup>17</sup> Aku memusatkan perhatianku membandingkan kebijaksanaan dan ketololan serta kebodohan, dan aku menemukan bahwa ini juga mengejar angin.

<sup>18</sup> Karena semakin engkau bijak, semakin banyak kecemasanmu, dan semakin engkau belajar semakin engkau menderita.

### **Kenikmatan kosong**

**2** <sup>1</sup> Aku berkata dalam hatiku, "Aku akan mencoba kenikmatan! Mengecap kebahagiaan! Tetapi aku menemukan bahwa itu tidak ada gunanya."

<sup>2</sup>Tawa-ria adalah kebodohan! Akan halnya kenikmatan, apa faedahnya?

<sup>3</sup>Aku berpikir untuk menyenangkan tubuhku dengan anggur, sementara hatiku mencari kebijaksanaan. Maka aku menyerahkan diriku kepada kebodohan untuk mencari tahu apa yang baik dilakukan manusia di bawah matahari sepanjang hidupnya.

<sup>4</sup>Aku melakukan hal-hal besar: Aku membangun rumah dan menanam kebun anggur.

<sup>5</sup>Aku membuat tarnan dan kebun, lalu menanam semua jenis pohon buah-buahan.

<sup>6</sup>Aku membangun waduk untuk mengairi taman buah-buahan.

<sup>7</sup>Aku membeli budak dan hamba-hamba dan mempunyai budak-budak yang dilahirkan dalam rumah tanggaku. Aku mempunyai banyak kambing dan domba melebihi siapa pun sebelum aku di Yerusalem.

<sup>8</sup>Aku mendapat perak dan emas - kekayaan raja-raja dan bangsa-bangsa. Aku mempunyai biduan dan penyanyi dan di samping itu apa yang paling menyenangkan manusia.

<sup>9</sup> Aku menjadi besar melebihi semua pendahuluku di Yerusalem tanpa kehilangan kebijaksanaan.

<sup>10</sup> Semua yang diinginkan matakku tak satu pun yang aku tolak dan tak ada kenikmatan yang tidak aku berikan buat hatiku. Aku menikmati semua yang kulakukan dan itulah ganjaran buat jerih-payahku.

<sup>11</sup> Lalu aku menimbang-nimbang semua yang telah kucapai dengan pekerjaanku dan semua usaha yang telah kulakukan dan menemukan bahwa semuanya tak ada artinya dan hanya mengejar angin. Tak ada keuntungan di bawah matahari.

<sup>12</sup> Aku lalu memutuskan untuk membandingkan kebijaksanaan dengan kebodohan dan kegilaan dan aku berpikir, Apa yang akan dilakukan oleh penggantikku sebagai raja? (Kita tahu apa yang telah dia lakukan!).

<sup>13</sup> Aku mengerti bahwa kebijaksanaan lebih menguntungkan daripada kebodohan, sama seperti terang lebih baik daripada kegelapan:

<sup>14</sup> Orang bijak mempunyai mata di kepalanya, sementara orang bodoh berjalan dalam kegelapan. Tetapi aku

mendapat ilham bahwa nasib yang sama menimpa keduanya.

<sup>15</sup> Dan aku berpikir, "Jika nasib orang bodoh akan sama seperti nasibku, apa gunanya kebijaksanaan bagiku?" Aku merenung-renung dalam hatiku bahwa itu pun tidak ada artinya.

<sup>16</sup> Orang bijak tidak lebih dikenang daripada orang bodoh: keduanya akan dilupakan di hari-hari yang akan datang. Mengapa kematian seorang bijak sama seperti kematian seorang bodoh?

<sup>17</sup> Maka aku membenci kehidupan karena melihat yang serba salah dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari: semuanya tak berarti dan mengejar angin.

<sup>18</sup> Aku membenci segala usaha yang kulakukan di bawah matahari dan yang harus kutinggalkan kepada penggantikku.

<sup>19</sup> Siapa yang mengetahui apakah ia bodoh atau bijak? Namun demikian, ia akan menguasai semuanya

<sup>20</sup> yang telah kucapai dengan usaha dan kebijaksanaanku: itu juga tidak ada artinya. Dan aku mulai putus asa dalam hatiku atas semua usahaku di bawah matahari.

<sup>21</sup> Karena di sini pernah ada seorang yang memeras keringat dengan seluruh kebijaksanaan, pengetahuan, dan keterampilan dan ia harus meninggalkannya kepada seorang yang tidak mengusahakannya sama sekali. Ini pekerjaan sia-sia dan suatu kemalangan besar.

<sup>22</sup> Apa untungnya manusia dengan semua pekerjaannya dan keinginannya di bawah matahari?

<sup>23</sup> Hari-harinya akan membawa duka, pekerjaannya membawa kesedihan; terlebih lagi ia tidak mempunyai istirahat yang tenteram di malam hari: itu juga tidak ada artinya.

<sup>24</sup> Tidak ada yang lebih baik bagi manusia untuk dilakukan daripada makan dan minum dan mencari kepuasan dalam pekerjaannya. Aku mengerti bahwa ini juga datang dari tangan Allah.

<sup>25</sup> Karena tanpa Dia siapa dapat makan dan memperoleh kenikmatan?

<sup>26</sup> Kepada manusia yang menyenangkan Dia, Ia memberi kebijaksanaan, pengetahuan, dan kegembiraan, sementara kepada para pendosa, Ia

memberi tugas untuk mengumpulkan dan menyimpan apa yang akan diberikan kepada orang lain yang menyenangkan Allah: ini juga tidak ada artinya dan mengejar angin.

### **Ada waktu untuk segala sesuatu**

**3**<sup>1</sup> Telah ditentukan waktu untuk segala sesuatu dan waktu untuk semua kejadian di bawah langit:

<sup>2</sup> Ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut.

<sup>3</sup> Ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu untuk meruntuhkan, ada waktu untuk membangun.

<sup>4</sup> Ada waktu untuk air mata, ada waktu untuk tawa-ria; ada waktu untuk berkabung, ada waktu untuk menari.

<sup>5</sup> Ada waktu untuk melempar batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu; ada waktu untuk memeluk, ada waktu untuk melepaskan pelukan.

<sup>6</sup> Ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk kehilangan; ada waktu untuk menjaga, ada waktu untuk membuang.

<sup>7</sup> Ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk menjahit: ada waktu untuk diam, ada waktu untuk berbicara.

<sup>8</sup> Ada waktu untuk mencintai, ada waktu untuk membenci; ada waktu untuk perang, ada waktu untuk damai.

<sup>9</sup> Keuntungan apa yang diperoleh manusia dari semua usahanya?

<sup>10</sup> Akhirnya aku mempertimbangkan tugas yang dibebankan Allah kepada putra-putra manusia.

<sup>11</sup> Ia menjadikan segala sesuatu sesuai pada waktunya, tetapi Ia juga menaruh keabadian dalam hati kita, namun kita tidak dapat menyelami karya Allah dari awal hingga akhir.

<sup>12</sup> Aku tahu bahwa tak ada yang lebih baik untuk dilakukannya daripada mencari kenikmatan dan kesejahteraan selama hidupnya.

<sup>13</sup> Makan, minum, dan menemukan kepuasan dalam karyanya adalah hadiah dari Allah.

<sup>14</sup> Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah bertahan selama-lamanya; tak ada yang perlu ditambahkan dan tak ada yang perlu dikurangi. Namun Allah telah

menetapkan bahwa manusia takut akan Dia.

<sup>15</sup> Yang sekarang ada, dulu tidak ada; apa yang akan ada, sudah pernah ada; Allah mengembalikan apa yang telah hilang

<sup>16</sup> Aku juga telah melihat di bawah matahari, bukan keadilan melainkan kejahatan, bukan orang benar melainkan orang jahat.

<sup>17</sup> Dan aku berkata kepada diriku, "Allah akan menghakimi orang benar dan orang jahat karena segala sesuatu ada waktunya, dan ada penghakiman untuk setiap perbuatan".

<sup>18</sup> Aku juga berpikir tentang manusia, bagaimana Allah mau menguji mereka dan membiarkan mereka melihat bahwa mereka sendiri adalah binatang.

<sup>19</sup> Karena nasib manusia dan binatang sama: kematian baik untuk yang satu maupun untuk yang lain.

<sup>20</sup> Keduanya mempunyai roh yang sama; manusia tidak mempunyai kelebihan atas binatang karena semuanya berlalu seperti angin. Keduanya pergi ke tempat yang sama,

keduanya berasal dari debu dan kembali kepada debu.

<sup>21</sup> Siapa yang mengetahui kalau roh manusia naik ke atas dan roh binatang turun ke bawah?

<sup>22</sup> Aku telah memahami bahwa yang dapat dilakukan manusia adalah merasa bahagia dengan apa yang dilakukannya, karena itulah nasibnya. Karena siapakah yang akan membawa manusia untuk melihat di seberang sana?

**4** <sup>1</sup> Aku juga melihat betapa banyaknya penindasan di bawah matahari: air mata kaum tertindas dan tak seorang pun menghibur mereka, kekerasan kaum penindas dan tak seorang pun yang menahan mereka.

<sup>2</sup> Yang lebih beruntung adalah orang mati, yang telah lama meninggal, daripada orang hidup yang harus menjalani hidupnya

<sup>3</sup> dan yang lebih beruntung dari keduanya adalah seorang yang belum dilahirkan yang tidak melihat kekejaman di bawah matahari.

<sup>4</sup> Aku melihat bahwa semua yang telah dilakukan, semua yang berhasil. timbul dan persaingan dengan sesama:

semuanya tidak ada artinya dan bagai mengejar angin.

<sup>5</sup>Orang bodoh melipat tangannya dan makan dagingnya.

<sup>6</sup>Namun demikian lebih baik setengah genggam istirahat daripada segenggam penuh memeras keringat dan mengejar angin.

<sup>7</sup>Aku melihat lagi kesia-siaan di bawah matahari:

<sup>8</sup>Seorang sendirian, tanpa anak atau saudara, bekerja tak henti-hentinya, ketamakannya tak pernah dipuaskan dengan kekayaan: "Untuk siapakah aku bekerja dan menahan diri dari kenikmatan?" Ini juga kesia-siaan dan usaha yang keliru.

<sup>9</sup>Lebih baik berdua daripada sendirian, karena pekerjaan mereka menghasilkan upah yang lebih besar,

<sup>10</sup>dan apabila yang seorang jatuh, yang lain dapat mengangkat rekannya. Tak beruntunglah dia yang sendirian dan tak mempunyai seorang pun untuk mengangkatnya.

<sup>11</sup>Tambahan pula, lebih hangat rasanya bila dua orang di tempat tidur; bagaimana bisa hangat bila sendirian?

<sup>12</sup> Satu orang dapat dikalahkan oleh penindas, tetapi dua orang dapat dengan mudah melawan dia; benang yang berpilin tiga tidak mudah putus.

<sup>13</sup> Lebih baik orang muda yang miskin dan bijaksana daripada seorang raja yang tua dan bodoh dan menolak nasihat.

<sup>14</sup> Ia barangkali bisa lolos dari penjara menuju takhta, meskipun dilahirkan miskin dalam kerajaannya.

<sup>15</sup> Aku melihat semua yang hidup di bawah matahari mengikuti orang muda yang menggantikan raja, karena orang yang memihak dia takkan habis-habisnya.

<sup>16</sup> Namun mereka yang datang kemudian tidak akan dipuaskan. Ini juga sia-sia; tak ada artinya dan hanya mengejar angin.

### **Ucapan-ucapan bijak**

**5** <sup>1</sup>(4-17) Perhatikan langkahmu ketika engkau pergi ke rumah Allah; mendengar adalah suatu persembahan yang lebih baik daripada mempersembahkan korban seperti yang dilakukan orang-orang bodoh; karena

mereka tidak mengetahui kejahatan yang mereka lakukan.

<sup>2</sup>(5-1) Jangan meledak-ledak dan tergesa-gesa dengan kata-kata di hadapan Allah, karena Allah ada di surga dan engkau ada di bumi. Karena alasan ini, biarlah perkataanmu sedikit.

<sup>3</sup>(5-2) Karena mimpi datang dari kecemasan yang terlalu besar dan pembicaraan bodoh timbul dari terlalu banyaknya kata-kata.

<sup>4</sup>(5-3) Jika engkau bernazar kepada Allah, janganlah menunda-nunda menepatinya, karena Ia sama sekali tidak senang dengan orang bodoh. Lakukanlah apa yang telah kaunazarkan.

<sup>5</sup>(5-4) Lebih baik tidak bernazar daripada tidak memenuhinya.

<sup>6</sup>(5-5) Jangan ucapanmu membuat engkau berdosa, lalu mengatakan kepada pelayan Allah bahwa itu kekeliruan. Mengapa membuat Allah murka dengan apa yang kaukatakan lalu menghancurkan karya tanganmu? Dari banyaknya mimpi dan banyaknya kata-kata datanglah kehampaan.

<sup>7</sup>(5-6) Karena itu, takutilah Allah.

<sup>8</sup> (5-7) Jika engkau melihat orang miskin tertindas, hak dan keadilan diingkari di suatu daerah, janganlah heran karena pejabat tinggi yang tahu mengawasi yang lain dan pejabat-pejabat yang lebih tinggi mengawasi mereka.

<sup>9</sup> (5-8) Hasil tanah berfaedah bagi setiap orang dan raja merawat tanah itu.

<sup>10</sup> (5-9) Barang siapa mencintai uang tidak akan dipuaskan dengan uang. Barang siapa mencintai kekayaan tidak mempunyai penghasilan yang cukup. Ini sia-sia.

<sup>11</sup> (5-10) Apabila ada kelimpahan harta, ada juga kelimpahan orang yang menghabiskannya. Apa keuntungannya bagi si pemilik selain menonton saja?

<sup>12</sup> (5-11) Enak tidur seorang pekerja, entah ia makan sedikit atau banyak. Tetapi orang kaya yang sudah kekenyangan tidak bisa tidur.

<sup>13</sup> (5-12) Ada kemalangan besar yang kutemukan di bawah matahari, yaitu orang kaya yang menyimpan hartanya mendapat celaka karenanya.

<sup>14</sup> (5-13) Kekeliruan dalam usaha dan segala kekayaannya lenyap; tetapi tak

ada sesuatu pun untuk diwariskan untuk anaknya.

<sup>15</sup> (5-14) Telanjang ia keluar dari rahim ibunya, demikian pula ia akan kembali -telanjang. Tak suatu pun hasil dari jerih lelahnya dapat dibawanya serta.

<sup>16</sup> (5-15) Ini pun kemalangan yang menyedihkan: Sebagaimana ia datang, demikian pula ia pergi. Maka apa yang diperolehnya dengan mengejar angin?

<sup>17</sup> (5-16) Mengapa ia makan dalam kegelapan seumur hidupnya, di tengah-tengah dukacita, penderitaan, dan kekesalan?

<sup>18</sup> (5-17) Hal inilah yang kulihat baik bagi manusia: makan, minum, dan bergembira ria dalam segala karya yang dilakukannya di bawah matahari selama hari-hari yang diberikan Allah kepadanya; inilah ganjarannya.

<sup>19</sup> (5-18) Dan apabila Allah memberikan manusia kekayaan dan harta benda dengan kemungkinan menikmatinya dan bergembira atas karyanya, ini adalah karunia dari Allah.

<sup>20</sup> (5-19) Selama Allah menyibukkan dia dalam kesukaan hatinya, ia tidak peduli akan berapa lama ia akan hidup.

**6**<sup>1</sup> Ada suatu kemalangan besar yang kulihat di bawah matahari. Seorang memiliki kekayaan, harta benda, kehormatan, dan ia tidak kekurangan sesuatu pun yang diinginkannya.

<sup>2</sup> namun Allah tidak mengizinkan dia untuk memanfaatkannya: seorang asing yang menikmatinya. Hal ini suatu kebodohan dan sangat menyakitkan hati.

<sup>3</sup> Bayangkan seorang manusia mempunyai seratus anak dan mencapai umur tua, tetapi ia tidak menikmatinya dan bahkan tidak mendapat penguburan! Saya kira lebih baik nasib seorang anak yang lahir sebelum waktunya.

<sup>4</sup> (6-3b) Karena ia datang dalam kesia-siaan dan kembali ke dalam kegelapan dan di sana namanya akan tersembunyi.

<sup>5</sup> Ia tidak pernah melihat matahari dan tidak mengetahuinya. Akhirnya ia lebih tenteram daripada orang itu.

<sup>6</sup> Sekalipun ia hidup sampai dua kali seribu tahun, tetapi ia tidak menikmati kebahagiaan: tidakkah keduanya akan pergi ke tempat yang sama?

<sup>7</sup> Manusia bekerja untuk mengisi perutnya, namun ia sendiri tidak merasa puas.

<sup>8</sup> Apakah seorang bijak memiliki lebih daripada seorang bodoh? Apa gunanya kebijaksanaan bagi seseorang yang dilanda kemiskinan?

<sup>9</sup> Apa yang dilihat mata tampaknya lebih baik daripada apa yang diinginkan hati. Itu pun tidak ada artinya dan mengejar angin belaka.

<sup>10</sup> Segala sesuatu sudah dinilai. Setiap orang mengetahui siapa itu manusia dan bahwa dia tidak dapat bertengkar dengan seorang yang lebih kuat daripada dirinya.

<sup>11</sup> Banyak kata-kata, banyak omong kosong: apa faedahnya?

<sup>12</sup> Siapa mengetahui jalan hidup yang baik bagi manusia, selama hari-hari hidupnya yang tak berarti, yang berlalu bagaikan bayang-bayang? Siapa yang akan memberitahu dia apa yang akan terjadi sesudah ia pergi?

**7** <sup>1</sup> Nama yang terhormat lebih baik daripada minyak wangi; lebih baik hari kematian daripada hari kelahiran.

<sup>2</sup> Lebih baik pergi ke rumah duka daripada ke rumah pesta karena inilah kesudahan semua orang, dan biarlah orang yang hidup merenungkan ini dalam hati:

<sup>3</sup> Kedukaan lebih baik dari pada tawaria, karena wajah yang sedih membawa kesembuhan bagi jiwa.

<sup>4</sup> Hati orang bijak ada dalam rumah duka, sedangkan hati orang bodoh ada dalam rumah pesta.

<sup>5</sup> Lebih baik memperhatikan kecaman orang bijak daripada mendengarkan nyanyian orang bodoh.

<sup>6</sup> Bagai gemeretak duri di bawah periuk itulah tertawa orang bodoh.

<sup>7</sup> Penindasan membuat orang bijak, tetap suap merusak hatinya.

<sup>8</sup> Lebih baik mencapai akhir daripada memulai. Lebih baik kesabaran daripada roh yang sombong.

<sup>9</sup> Jangan begitu gampang sedih, karena kesedihan tinggal dalam rahim orang bodoh.

<sup>10</sup> Janganlah bertanya mengapa waktu lampau lebih baik daripada waktu sekarang. Bukan kebijaksanaan yang memicu pertanyaan seperti ini.

<sup>11</sup> Kebijaksanaan sama nilainya dengan warisan; ia merupakan berkat bagi mereka yang disinari cahaya matahari.

<sup>12</sup> Jika kebijaksanaan melindungi engkau, uang akan melakukan hal yang sama. Inilah manfaat mendapatkan kebijaksanaan: ia membuat pemiliknya hidup.

<sup>13</sup> Lihatlah karya Allah. Siapa dapat meluruskan apa yang sudah dibengkokkan-Nya?

<sup>14</sup> Berbahagialah di masa kemakmuran dan di masa duka renungkanlah:

<sup>15</sup> Allah telah memberikan keduanya dan banyak orang dapat menemukan apa yang datang kemudian.

<sup>16</sup> Janganlah terlalu saleh atau terlalu berhikmat, supaya engkau jangan mencelakakan dirimu.

<sup>17</sup> Janganlah menjadi terlalu jahat atau terlalu bodoh, supaya engkau jangan mati sebelum waktunya.

<sup>18</sup> Baiklah berpegang pada yang satu dan tidak melepaskan genggamannya pada yang lain. Manusia yang takut akan Allah bertahan dengan keduanya.

<sup>19</sup> Kebijakan membuat manusia bijak lebih kuat daripada sepuluh penguasa dalam kota.

<sup>20</sup> Tidak ada orang benar di atas bumi yang selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa.

<sup>21</sup> Jangan terlalu cepat percaya apa yang kau dengar supaya engkau jangan mendengar hambamu berbicara jelek tentang engkau.

<sup>22</sup> Engkau tahu baik kerap kali engkau sudah jelek tentang orang lain!

<sup>23</sup> Setelah memeriksa semuanya ini dengan teliti, "Aku akan menjadi bijaksana!"

<sup>24</sup> Tetapi betapa jauhnya itu dari padaku! Lebih jauh daripada apa pun juga, dan dalam, sangat dalam. Siapa dapat menemukannya?

<sup>25</sup> Aku sangat bersemangat untuk mengetahui, mempelajari, dan mengejar kebijaksanaan dan penalaran, maka aku melihat bahwa kejahatan adalah kebodohan, dan kebodohan adalah kedunguan.

<sup>26</sup> Aku menemukan sesuatu lebih pahit daripada maut. Perempuan adalah lubang penjebak; hatinya adalah tali

jerat dan lengannya adalah belenggu. Ia yang menyenangkan Allah akan luput dari padanya, tetapi si pendosa akan ditangkap.

<sup>27</sup> Lihat apa yang kutemukan - kata Pengkhotbah - setelah menimbang-nimbang satu sesudah yang lain, aku ragu-ragu untuk mengerti.

<sup>28</sup> Aku telah mencari tetapi belum menemukan; karena seorang laki-laki dari antara seribu kutemukan, tetapi tak seorang pun perempuan dari antara mereka.

<sup>29</sup> Lihat apa yang kutemukan: Allah menjadikan manusia sederhana, tetapi mereka tersesat dalam banyak pemikiran.

**8** <sup>1</sup> Siapa seperti manusia bijak?  
Siapa pula yang dapat memecahkan masalah? Kebijaksanaan seseorang memancar lewat air mukanya - pandangannya yang keras sudah berubah.

<sup>2</sup> Taatilah perintah raja karena sumpahnya di hadapan Allah dan

<sup>3</sup> janganlah suka mengabaikannya.  
Janganlah bertahan mendukung suatu

perkara yang jahat, karena ia akan melakukan apa yang ia sukai.

<sup>4</sup> Sabda raja bertahan. Siapa akan berkata kepadanya, "Apa yang kaulakukan?"

<sup>5</sup> Barang siapa menaati ketetapan raja menghindari masalah. Orang bijak mengetahui waktu dan penghakiman -

<sup>6</sup> saat untuk bertindak dan menilai segala sesuatu. Kejahatan ini menekan berat pada manusia

<sup>7</sup> ia tidak mengetahui apa yang akan terjadi. Siapa dapat memberitahu dia apa yang akan terjadi?

<sup>8</sup> Tak seorang pun berjasa mengendalikan angin atau menahan hari kematian. Berusaha keras tidak ada gunanya bahkan kejahatan tidak menyelamatkan si pelaku.

<sup>9</sup> Aku telah melihat ini dan memantapkan diriku untuk mempertimbangkan segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari, ketika manusia diberi kekuasaan untuk mencelakakan yang lain.

<sup>10</sup> Demikianlah aku telah melihat orang jahat dikuburkan dan rakyat dari tempat kudus datang untuk menghormati

mereka, melupakan bagaimana tindakan mereka. Ini pun juga sia-sia.

<sup>11</sup> Ini karena hukuman atas perbuatan salah tidak segera dilaksanakan sehingga manusia berpaling kepada rencana-rencana jahat

<sup>12</sup> Pendosa dapat berbuat salah seratus kali tetapi toh tetap hidup. (Aku tahu sungguh bahwa manusia yang takut akan Allah akan beroleh kebahagiaan karena ia takut akan Allah,

<sup>13</sup> tetapi orang jahat tidak akan beroleh kebahagiaan: dan karena ia tidak takut akan Allah, ia akan berlalu seperti, bayang-bayang dan hari-harinya tidak akan bertahan.)

<sup>14</sup> Ada suatu kesia-siaan ditemukan. Satu hal lagi yang tidak masuk akal ditemukan dalam apa yang dilakukan manusia di atas bumi: orang benar mendapat perlakuan sebagaimana orang jahat, dan orang jahat mendapat perlakuan sebagaimana orang benar. Ini juga sia-sia.

<sup>15</sup> Maka aku memuji kegembiraan, karena bagi manusia tidak ada kebahagiaan di bawah matahari selain makan, minum, dan kenikmatan dalam

pekerjaannya sepanjang hidup yang telah diberikan Tuhan kepadanya matahari.

<sup>16</sup> Ketika aku pergi untuk mendapatkan kebijaksanaan dan menimbang-nimbang keadaan manusia di atas dunia ini, siang maupun malam ketika orang tidur dan tidak sadar,

<sup>17</sup> aku melihat bahwa dalam hubungan dengan karya Allah sebagai satu keseluruhan, tak seorang pun dapat menyelami segala pekerjaan-Nya yang terus berlangsung di bawah matahari; meskipun ia berlelah-lelah mencari, ia tidak akan menemukannya. Dan jika orang bijak menganggap bahwa ia mengetahuinya, namun ia tidak dapat menyelaminya.

**9** <sup>1</sup> Aku telah merenungkan semuanya ini dan sekarang aku mengerti bahwa orang yang benar, orang yang bijak, dan yang mereka lakukan ada dalam tangan Allah. Manusia tidak mengetahui apakah menghadapi cinta atau benci.

<sup>2</sup> Apa yang paling tidak masuk akal ialah bahwa nasib sama menantikan semua orang, baik orang yang benar maupun orang jahat, baik yang tahir

maupun yang najis, baik yang membawa korban maupun yang tidak. Sama saja untuk orang baik maupun untuk orang berdosa, untuk yang bersumpah maupun untuk yang takut bersumpah.

<sup>3</sup> Nasib yang sama datang kepada semua orang: inilah yang celaka yang merusak semua yang dilakukan di bawah matahari. Inilah sebabnya hati manusia penuh dengan kejahatan dan kebodohan selama hidupnya dan akhir hidupnya akan bersama orang mati.

<sup>4</sup> Selama ia berbagi rasa dengan orang yang hidup, di situ ada harapan, seekor anjing yang hidup lebih baik daripada seekor singa yang mati.

<sup>5</sup> Orang yang hidup sekurang-kurangnya tahu bahwa mereka akan mati tetapi orang mati tidak tahu apa-apa: mereka juga tidak menantikan apa-apa; kenangan akan mereka telah lenyap.

<sup>6</sup> Cinta, kebencian, dan kecemburuan mereka telah hilang dan tidak ada lagi bagian mereka dalam semua yang terjadi di bawah matahari.

<sup>7</sup> Pergilah, makanlah rotimu dengan gembira dan minumlah anggurmu

dengan senang; Allah berkenan atas pekerjaanmu.

<sup>8</sup> Kenakanlah pakaian putih dan harumlah kepalamu.

<sup>9</sup> Nikmatilah hidup bersama istrimu yang kaucintai selama hari-hari hidupmu yang sia-sia yang diberikan kepadamu oleh Allah di bawah matahari, karena inilah bagianmu dalam hidup dan karya yang kaulakukan di bawah matahari.

<sup>10</sup> Laksanakanlah rencanamu selagi engkau sanggup, karena di dalam dunia orang mati, tempat yang sedang kautuju, tidak ada pekerjaan, perencanaan, pengetahuan, dan kebijaksanaan.

<sup>11</sup> Aku juga melihat sesuatu di bawah matahari: pertandingan tidak dimenangkan oleh yang cepat, pertempuran tidak dimenangkan oleh yang kuat, roti bukan untuk orang bijak dan kekayaan bukan untuk yang cerdas; kasih karunia bukan bagi orang terpelajar, karena nasib mujur dan nasib sial menguasai mereka semua.

<sup>12</sup> Karena manusia tidak mengetahui saatnya: sama seperti ikan ditangkap dalam jala yang menipu dan burung pipit

terperangkap dalam jerat, demikianlah manusia, seperti mereka, ditangkap oleh nasib sial yang menimpa secara tiba-tiba.

### **Amsal tambahan**

<sup>13</sup> Aku memikirkan sesuatu lagi dengan sungguh-sungguh di bawah matahari.

<sup>14</sup> Ada sebuah kota kecil dengan hanya sedikit penduduk. Seorang raja menyerangnya, mengepungnya, dan membangun benteng pengepungan yang besar sekelilingnya.

<sup>15</sup> Ditemukan seorang bijak yang miskin, yang oleh kebijaksanaannya menyelamatkan kota. Tak seorang pun ingat akan orang miskin ini.

<sup>16</sup> Maka aku berkata, "Lebih baik kebijaksanaan daripada keperkasaan," tetapi kebijaksanaan orang miskin diremehkan dan kata-katanya tidak diperhatikan.

<sup>17</sup> Kata-kata orang bijak yang diucapkan dengan tenang lebih jelas daripada teriakan penguasa orang bodoh.

<sup>18</sup> Kebijaksanaan lebih baik daripada senjata, satu orang berdosa memboroskan banyak kebahagiaan.

**10**<sup>1</sup> Sebagaimana alat mati merusakkan sekendi minyak wangi, kebodohan yang kecil terasa lebih berat daripada kebijaksanaan dan kehormatan.

<sup>2</sup> Hati orang bijak memimpinnya ke kanan, hati orang bodoh memimpinnya ke kiri.

<sup>3</sup> Ketika orang bodoh ada dijalan, ia melewati jalan yang salah dan kepada semua orang yang ia jumpai ia berkata, "Itu seorang bodoh".

<sup>4</sup> Jika penguasa marah terhadapmu, jangan bergerak, karena ketenangan mencegah banyak kesalahan besar.

<sup>5</sup> Suatu kejahatan telah kutemukan di bawah matahari, yaitu kesalahan para penguasa:

<sup>6</sup> orang bodoh dinaikkan ke tempat yang tinggi sementara orang kaya mengambil tempat yang rendah.

<sup>7</sup> Aku telah melihat budak-budak mengendarai kuda, sementara para pangeran berjalan kaki seperti budak.

<sup>8</sup> Ia yang menggali lubang akan jatuh ke dalamnya dan ia yang mendobrak tembok akan digigit ular;

<sup>9</sup> ia yang memecahkan batu dapat terluka oleh batu dan yang membelah kayu dapat dibahayakannya;

<sup>10</sup> jika kapak tumpul dan ujungnya tidak tajam, engkau harus mengayunnya dengan lebih kuat; dalam semuanya ini carilah kebijaksanaan.

<sup>11</sup> Tetapi jika ular tidak membiarkan dirinya dipawangi lalu menggigit, apakah yang diperoleh sang pawang?

<sup>12</sup> Kata-kata dari bibir seorang bijak ramah: tetapi bibir seorang bodoh mendatangkan kehancurannya sendiri.

<sup>13</sup> (10-12b) Kebodohan menandai awal bicaranya dan kegilaan menandai akhirnya.

<sup>14</sup> Biarlah ia memperbanyak kata-katanya! (Manusia tidak tahu apa yang akan terjadi dan siapa yang memberitahu dia apa yang terjadi kemudian?)

<sup>15</sup> Pekerjaan apa saja meletihkan orang bodoh; ia bahkan tidak mengetahui jalan ke kota.

<sup>16</sup> Aduh, betapa malangnya nasib negeriku, jika penguasamu adalah orang muda dan para pangerannya berpesta pora di pagi hari.

<sup>17</sup> Berbahagialah negeri yang rajanya dilahirkan dari kaum bangsawan dan para pangerannya makan pada waktunya, sebagaimana pantas bagi manusia, daripada menjadi mabuk.

<sup>18</sup> Kemalasan dalam diri manusia menyebabkan atap menjadi lapuk dan karena kelim rumah menjadi bocor.

<sup>19</sup> Orang mempersiapkan makanan untuk kenikmatan; anggur memberikan kegembiraan kepada hidup dan uang adalah jawaban atas segala sesuatu.

<sup>20</sup> Bahkan dalam pikiranmu janganlah mengutuk raja dan di tempat tidurmu janganlah mengutuk orang kaya, karena burung-burung di udara dapat menyampaikan apa yang kaukatakan dan kendaraan bersayap dapat mewartakannya.

**11** <sup>1</sup> Lemparkan rotimu ke air maka setelah beberapa saat engkau akan mendapatinya kembali.

<sup>2</sup> Berbagilah dengan tujuh orang atau bahkan delapan orang karena engkau tidak pernah tahu kemalangan apa yang akan menimpa bumi.

<sup>3</sup> Tatkala awan-awan menjadi berat, hujan turun ke atas bumi, dan ketika

pohon tumbang ke selatan atau ke utara di situlah tempatnya terletak.

<sup>4</sup>Ia yang memperhatikan angin tidak akan menabur dan ia yang memperhatikan awan-awan tidak akan menuai.

<sup>5</sup>Sebagaimana engkau tidak mengetahui bagaimana roh merasuki bagian-bagian dari rahim ibu, demikianlah engkau tidak akan mengerti karya Allah, Pencipta segala sesuatu.

<sup>6</sup>Taburlah benihmu di pagi hari dan janganlah bermalas-malas sampai petang karena engkau tidak tahu entah mana yang akan berhasil. Bagaimana kalau semua benih itu terbukti

### **Maka pergilah manusia menuju kediamannya yang abadi**

<sup>7</sup>Cahaya itu menyenangkan dan baiklah kalau mata melihat matahari.

<sup>8</sup>Jika seorang hidup selama bertahun-tahun, biarlah ia bergembira di dalamnya, hendaknya ingat bahwa hari-had yang gelap akan banyak jumlahnya dan semua yang datang kemudian tidak ada artinya.

<sup>9</sup> Bersukacitalah orang muda di masa mudamu dan arahkanlah hatimu ketika engkau masih muda; ikutilah keinginanmu dan raihlah cita-citamu, tetapi ingatlah bahwa Allah akan memperhitungkan semua yang kaulakukan.

<sup>10</sup> Usirlah kedukaan dari hatimu dan sakit dari dagingmu, karena masa muda dan rambut yang hitam tidak bertahan.

**12** <sup>1</sup> Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu sebelum datang saat kedukaan ketika engkau berkata, "Ini tidak memberikan aku kesenangan",  
<sup>2</sup> dan sebelum matahari, bulan dan bintang-bintang, menarik cahaya mereka, sebelum awan berkumpul kembali sesudah hujan.

<sup>3</sup> Pada hari ketika para penjaga rumah gemetar, ketika orang-orang kuat membungkuk dan mereka yang ada di penggilingan berhenti bekerja karena mereka terlalu sedikit, ketika hari sudah terlalu gelap untuk dapat melihat keluar jendela,

<sup>4</sup> dan pintu-pintu ditutup dan bunyi penggilingan mulai menghilang, ketika

burung pipit berhenti berkicau dan  
burung murai memilih diam,

<sup>5</sup> ketika ada yang takut terhadap tanah  
landai lalu takut berjalan; namun pohon  
badam berbunga, belalang menjadi  
gemuk dan pohon murbei menghasilkan  
buah yang tidak berguna, karena  
manusia pergi menuju kediamannya  
yang abadi dan para peratap berkumpul  
di jalan,

<sup>6</sup> bahkan sebelum rantai perak  
diputuskan dan bola emas dihancurkan,  
sebelum tempayan dihancurkan dekat  
mata air dan roda penggiling dekat  
penggilingan,

<sup>7</sup> sebelum debu kembali ke bumi dari  
mana ia berasal dan roh kembali kepada  
Allah yang memberinya.

<sup>8</sup> Tak ada artinya! Tak ada artinya! Kata  
Pengkhotbah, semuanya tak ada artinya!

<sup>9</sup> Selain seorang yang bijak,  
Pengkhotbah mengajar umat; ia  
mendengar, mempelajari, dan  
mengelompokkan sejumlah besar amsal.

<sup>10</sup> Pengkhotbah berusaha menulis  
dengan gaya yang enak dan  
mengungkapkan dengan jelas kata-kata  
kebenaran.

<sup>11</sup> Kata-kata orang bijak adalah lecut, kumpulan ucapan mereka bagaikan pagar yang pasak-pasaknya telah dikumpulkan oleh seorang gembala.

<sup>12</sup> Waspadalah anakku untuk mencari di dunia seberang. Menulis banyak kitab akan menjadi tidak berguna dan belajar yang tekun melelahkan tubuh.

<sup>13</sup> Kesimpulan: Takutilah Allah dan taatilah ketetapan-ketetapan-Nya; karena manusia bergantung seluruhnya pada hal ini.

<sup>14</sup> Allah membawa setiap perbuatan kepada penghakiman, semua yang tersembunyi, entah yang baik, entah yang buruk.

# Kidung Agung

**1** <sup>1</sup> Nyanyian agung yang berasal dari Salomo

## Pengantin Perempuan

<sup>2</sup> Hujanilah aku dengan kecupan mulutmu: cintamu lebih lezat dari anggur

<sup>3</sup> Semerbak minyakmu lebih manis daripada wewangian mana pun, namamu membentang seperti minyak harum; tidak heran kalau pelayan-pelayan perempuan merindukanmu.

<sup>4</sup> Tariklah aku, marilah kita terbang! bawalah aku, ya Raja, ke dalam mahligaimu, dan jadilah kegembiraan kami, sukacita kami. Kami akan memuji belaianmu melebihi anggur, pantaslah engkau memang dicintai.

<sup>5</sup> Aku terbakar matahari namun cantik, hai putri-putri Yerusalem, kulitku gelap bagaikan tenda Kedar, bagaikan tirai-tirai tenda Salomo.

<sup>6</sup> Jangan memandangi kulitku yang hitam; itu karena matahari telah

membuat kulitku gelap. Putra-putra ibuku marah terhadap aku dan menyuruh aku bekerja di kebun anggur; karena aku tidak berhasil memelihara kebun anggurku sendiri.

<sup>7</sup> Katakan padaku, kekasih jiwaku, di manakah engkau menggembalakan kawananku, di manakah engkau mengistirahatkan domba-dombaku di siang hari? Mengapa aku harus mengembara di samping kawananku ternak pengiring-pengiringmu?

### **Paduan suara**

<sup>8</sup> Jika engkau tidak mengenal dirimu, hai wanita yang teramat cantik, ikutilah jejak kawananku ternak dan gembalakanlah anak-anak kambingmu di samping tenda para gembala.

### **Pengantin Laki-laki**

<sup>9</sup> Dengan kuda betina pada kereta Firaun aku hendak membandingkan engkau, cintaku.

<sup>10</sup> pipimu molek di antara anting-anting, lehermu indah dengan untaian manik-manik.

<sup>11</sup> Kami akan membuatkan bagimu giwang emas dan kalung dari perak.

### **Pengantin perempuan dan laki-laki**

<sup>12</sup> Sementara raja beristirahat di atas pembaringannya wewangianku menyebarkan harum semerbak.

<sup>13</sup> Bagiku kekasihku bagaikan sebungkus mur yang terletak di antara buah dadaku.

<sup>14</sup> Bagiku kekasihku bagaikan seikat rumput wangi dari kebun anggur En-Gedi.

<sup>15</sup> Betapa cantiknya engkau, cintaku, betapa cantiknya! Matamu bagaikan merpati!

<sup>16</sup> Betapa rupawannya engkau, kasihku, betapa rupawan! Tempat tidur kita dari kayu cemara!

<sup>17</sup> Balok-balok rumah kita dari kayu aras dan langit-langitnya dari kayu eru.

**2**<sup>1</sup> Aku mawar dari Saron bakung yang tumbuh di lembah.

<sup>2</sup> Bagaikan bakung di antara duri-duri, demikianlah kekasihku di antara kaum perempuan.

### **Pengantin perempuan**

<sup>3</sup> Bagaikan pohon apel di hutan, begitulah kekasihku di antara kaum lelaki. Aku mencari bayang-bayangnya, di sanalah aku berteduh; dan buahnya terasa manis.

<sup>4</sup> Ia telah membawa aku ke gudang anggur; di atasnya ada panji bertuliskan: Cinta

<sup>5</sup> Oh, kuatkanlah aku dengan kue kismis, segarkanlah aku dengan buah apel, karena cinta membuatku sakit!

<sup>6</sup> Tangan kirinya ada di bawah kepalaku; tangan kanannya memeluk aku.

### **Pengantin laki-laki**

<sup>7</sup> Aku mohon kepada k Allan, hai putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang dan rusa betina di padang, janganlah menggerakkan atau membangkitkan cinta sebelum saatnya tiba.

### **Pengantin perempuan**

<sup>8</sup> Itu suara kekasihku! Lihatlah ia datang, berlari melintasi pegunungan melompat-lompat melintasi perbukitan,

<sup>9</sup> bagaikan kijang, bagaikan rusa jantan muda. Sekarang ia berdiri di balik tembok rumah kita, melihat-lihat melalui jendela mengintip melalui tirai renda.

<sup>10</sup> Kekasihku berbicara kepadaku,

### **Pengantin laki-laki**

Bangunlah, cintaku, kekasihku yang cantik

<sup>11</sup> Datanglah, musim dingin telah berlalu musim hujan telah lewat.

<sup>12</sup> Bunga-bunga sudah bermekaran di padang musim berdendang sudah datang terdengar bunyi tekukur.

<sup>13</sup> Pohon ara menghasilkan buah-buah pertamanya, bunga-bunga anggur telah merebakkan aromanya. Bangunlah, manisku, datanglah bersamaku, kasihku, datanglah.

<sup>14</sup> Oh, merpatiku di celah-celah batu pada tempat-tempat tersembunyi di dalam tebing, izinkan aku memandangi wajahmu, biarkan aku mendengar suaramu. Wajahmu - betapa cantiknya! "Suaramu - betapa merdunya!"

<sup>15</sup> Tangkaplah rubah-rubah, rubah-rubah kecil yang merusak kebun anggur, kebun anggur yang sedang berbunga.

<sup>16</sup> Kekasihku adalah milikku dan aku miliknya; ia menggembalakan kawanannya di antara bunga bakung.

<sup>17</sup> Sebelum petang beranjak dan bayang-bayang menghilang kembalilah, sayangku, seperti kijang seperti rusa jantan muda di atas bukit batu.

### **Pengantin perempuan**

**3** <sup>1</sup> Di atas tempat tidurku di malam hari aku mencari-cari orang yang kukasihi, aku mencari-cari tetapi tidak kutemukan dia;

<sup>2</sup> Aku akan bangun dan pergi keliling kota, melewati jalan-jalan dan alun-alun aku mau mencari kekasih hatiku ....

<sup>3</sup> Aku mencari dia tetapi tidak kutemukan; para penjaga malam berpapasan dengan aku mereka yang sedang melakukan ronda kota. Apakah kamu melihat kekasih hatiku?

<sup>4</sup> Tak lama setelah aku meninggalkan mereka, aku menemukan kekasih hatiku. Aku menggandengnya dan tidak membiarkan dia pergi sampai aku membawanya ke rumah ibuku ke kamar dia yang telah mengandung aku.

## **Pengantin laki-laki**

<sup>5</sup> Aku mohon kepada kalian, hai putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang dan rusa betina di padang, jangan menggerakkan atau membangkitkan cinta sebelum saatnya tiba.

## **Paduan suara**

<sup>6</sup> Siapakah yang datang dari padang belantara? Kelihatannya seperti gumpalan asap dengan asap mur dan rempah-rempah

<sup>7</sup> Lihat, itu kereta Salomo! enam puluh serdadu mengiringinya, yang terkuat dari Israel,

<sup>8</sup> semuanya dengan pedang terikat di pinggangnya semuanya siaga untuk medan tempur; masing-masing dengan pedang terhunus di sisinya masing-masing siap untuk serangan di malam hari.

<sup>9</sup> Raja Salomo telah membuat bagi dirinya kereta dari kayu Libanon,

<sup>10</sup> tiang-tiangnya dari perak sandarannya dari emas tempat duduknya dari kain beludru, rangkanya berlapis gading.

<sup>11</sup> Datanglah, putri-putri Sion, lihatlah Raja Salomo yang mengenakan mahkota yang dengannya ibunya memahkotai dia pada hari pernikahannya, pada hari hatinya bersuka cita.

### **Pengantin laki-laki**

**4** <sup>1</sup> Engkau cantik, kekasihku, oh, betapa manisnya engkau! Matamu di balik cadar bagaikan merpati. Rambutmu seperti kewanan kambing yang meluncur turun dari puncak-puncak Gilead.

<sup>2</sup> Gigimu laksana domba yang baru dicukur, yang datang bergerombol sehabis dimandikan, masing-masing berpasangan dengan kembarannya, tak ada yang tertinggal sendirian.

<sup>3</sup> Bibirmu bagaikan pita lembayung; suaramu berdaya sihir; pipimu di balik cadar bagaikan belahan buah delima.

<sup>4</sup> Lehermu adalah menara Daud yang memperlihatkan lambang-lambang kemenangan seribu perisai tergantung padanya, semuanya dipakai oleh pahlawan perang.

<sup>5</sup> Buah dadamu bagaikan anak kembar kijang yang sedang merumput di antara bunga bakung.

<sup>6</sup> Sebelum fajar merekah dan bayang-bayang menghilang, aku akan bergegas ke gunung mur ke bukit rempah-rempah.

<sup>7</sup> Engkau cantik seluruhnya, kasihku, sempurna dan tiada cacat.

<sup>8</sup> Datanglah dari Libanon, pengantinku, datanglah bersamaku dari Libanon.

Turunlah dari puncak Amana dari tebing Senir dan Hermon, dari gua-gua singa dari gunung sarang macan tutul.

<sup>9</sup> Engkau telah merebut hatiku dengan satu kedipan matamu dengan sebutir manik-manik kalungmu.

<sup>10</sup> Betapa merdunya suaramu, adindaku, pengantinku! Betapa manisnya suaramu melebihi anggur, dan semerbak minyak wangimu melebihi rempah-rempah!

<sup>11</sup> Bibirmu meneteskan sari madu, pengantinku; susu dan madu ada di bawah lidahmu. Pakaianmu menebarkan wangi Libanon.

<sup>12</sup> Engkau adalah taman tertutup, adindaku, pengantinku; suatu mata air yang dipagari, air mancur yang termeterai.

<sup>13</sup> Tanamanmu adalah kebun buah-buahan delima dan buah-buah pilihan

bunga pacar dan narwastu narwastu dan kunyit,

<sup>14</sup>tebu dan kayu manis dengan segala macam pohon damar mur dan gaharu dan segala macam rempah pilihan.

<sup>15</sup>Engkaulah air mancur di tengah taman sumur air hidup yang mengalir dari Libanon.

### **Pengantin perempuan**

<sup>16</sup>Bangkitlah, angin utara! Bangunlah, angin selatan! Bertiuplah ke dalam taman. Dan tebarkanlah wewangiannya ke segala penjuru. Biarlah kekasihku datang ke tamannya dan makan buah-buah pilihannya.

### **Pengantin laki-laki**

**5**<sup>1</sup>Aku telah datang ke tamanku, adikku, pengantinku; Aku telah mengumpulkan mur dan rempah-rempah, aku telah makan maduku dengan sarang madunya aku telah minum susu dan anggurku. Ayo teman-teman, makan dan minumlah! Minumlah bagianmu, saudara-saudara terkasih!

## **Pengantin perempuan**

<sup>2</sup> Aku tidur tetapi hatiku berjaga.  
Aku mendengar ketukan kekasihku.  
Bukakan aku pintu, adindaku, kekasihku,  
kekasihku yang sempurna, merpatiku!  
Kepalaku basah dengan embun,  
rambutku basah oleh tetesan embun  
malam.

<sup>3</sup> Aku telah menanggalkan jubahku;  
haruskah aku mengenakannya kembali?  
Aku telah mencuci kakiku; haruskah aku  
mengotorinya kembali?

<sup>4</sup> Kekasihku menyorongkan tangannya  
melalui lubang pintu maka jantungku  
berdegup keras melihat dia.

<sup>5</sup> Aku bangun untuk membuka pintu.  
Mur dari tanganku menetes pada gagang  
kunci.

<sup>6</sup> Aku membukakan pintu untuk  
kekasihku tetapi ia telah berbalik dan  
pergi - jiwaku mengejar dia! Aku mencari  
dia tetapi tidak menemukan dia; aku  
berseru kepadanya tetapi dia tidak  
menjawab.

<sup>7</sup> Para penjaga malam berpapasan  
dengan aku mereka yang tengah  
melakukan ronda kota; mereka

memukuli aku dan melukai aku; mereka mengambil mantelku - oh, mereka penjaga-penjaga tembok kota!

<sup>8</sup> Aku mohon kepadamu, hai putri-putri Yerusalem, jika kamu sampai menemukan kekasihku - Oh, apa yang akan kamu katakan kepadanya? Katakan kepadanya bahwa cinta membuatku sakit.

### **Paduan suara**

<sup>9</sup> Bagaimana kekasihmu melebihi yang lain, hai perempuan yang teramat cantik? Bagaimana kekasihmu melebihi yang lain, sehingga engkau begitu memohon kepada kami?

### **Pengantin perempuan**

<sup>10</sup> Bercahaya dan merona merah kekasihku mengungguli ribuan orang.

<sup>11</sup> kepadanya emas murni Rambutnya daun korma hitam lebat bagaikan burung gagak.

<sup>12</sup> Matanya bagaikan merpati di samping air yang mengalir, bermandikan susu dan terpasang bagai permata.

<sup>13</sup> Pipinya yang wangi bagaikan hambaran rempah; bibirnya seperti bunga bakung yang meneteskan mur.

<sup>14</sup> Tangannya tongkat emas yang dihiasi permata; badannya gading yang digosok bertaburan batu nilam,

<sup>15</sup> yang terpasang di atas dasar-dasar emas: kakinya tiang-tiang dari batu pualam. Ia memiliki perawakan Libanon, yang menjulang seperti pohon-pohon aras.

<sup>16</sup> Mulutnya penuh kemanisan; ia sangat Iayak dirindukan. Hai putri-putri Yerusalem, itulah sahabatku dan kekasihku.

### **Paduan suara**

**6** <sup>1</sup> Ke mana perginya kekasihmu, hai perempuan yang teramat cantik? Ke manakah ia telah menyimpang sehingga kami boleh membantu engkau mencarinya?

### **Pengantin perempuan**

<sup>2</sup> Kekasihku telah turun ke tamannya, ke hambaran rempah-rempah, untuk menggembalakan kawanan ternaknya

di taman dan mengumpulkan bunga bakung.

<sup>3</sup> Kekasihku milikku, dan aku miliknya; ia menggembalakan kawanannya di antara bunga bakung.

### **Pengantin laki-laki**

<sup>4</sup> Kekasihku, engkau molek bagai Tirza, cantik bagai Yerusalem, megah bagaikan pasukan dengan panji-panjinya.

<sup>5</sup> Palingkanlah matamu dari padaku karena mereka menyihir aku. Rambutmu bagaikan kawan k kambing yang meluncur turun dari puncak-puncak Gilead.

<sup>6</sup> Gigimu laksana domba, yang datang bergerombol sehabis dimandikan, masing-masing berpasangan dengan kembarannya, tak ada yang tertinggal sendirian.

<sup>7</sup> Pipimu yang di balik cadar bagaikan belahan buah delima.

<sup>8</sup> Enam puluh ratu dan delapan puluh selir, serta perawan yang tak terbilang jumlahnya -

<sup>9</sup> tetapi merpatiku, kekasihku yang sempurna, tak ada duanya, putri satu-satunya dan kesukaan ibunya.

Ia disebut yang terberkati oleh para perawan dan dipuji oleh para ratu dan selir;

<sup>10</sup> Siapakah ini yang datang bagai fajar, bersinar lembut bagai bulan, terang benderang seperti matahari, dan megah laksana pasukan berpanji-panji?

<sup>11</sup> Aku pergi ke kebun kenari mencari di lembah yang sedang bermekaran bunga untuk mencari tahu apakah anggur telah berkuncup dan pohon delima telah berbunga.

<sup>12</sup> Sebelum aku menyadarinya, keinginanku telah menaikkan aku ke atas kereta bersama putri pangeran.

### **Paduan suara**

<sup>13</sup> (7-1) Kembali, kembalilah, gadis Sulam kembalilah, sehingga kami boleh memandangmu!

### **Pengantin laki-laki**

Mengapa kamu memandang pada gadis Sulam itu, seolah-olah melihat tarian di antara dua barisan?

**7** <sup>1</sup> (7-2) Betapa indahnya kakimu dalam sandal itu, wahai putri pangeran! pahammu yang berbentuk

indah bagaikan permata, karya seorang seniman ulung.

<sup>2</sup> (7-3) Pusarmu bagaikan cawan yang bulat, tidak pernah kekurangan anggur campur yang bermutu. Perutmu timbunan gandum dengan bunga-bunga bakung di sekelilingnya.

<sup>3</sup> (7-4) Buah dadamu anak kembar kijang.

<sup>4</sup> (7-5) Lehermu adalah menara gading. Matamu kolam di Hesybon dekat pintu gerbang Bat-rabim; hidungmu laksana menara Libanon yang memandang lurus ke Damsyik.

<sup>5</sup> (7-6) Kepalamu yang bermahkota adalah Gunung Karmel; rambutmu yang bergelombang adalah jubah kerajaan yang menawan sang raja dalam kepang-kepangnya.

<sup>6</sup> (7-7) Betapa cantik engkau, betapa manisnya, kekasihku, dalam keriangannya!

<sup>7</sup> (7-8) Bagai pohon korma, engkau anggun dan bagaikan gugusannya buah dadamu.

<sup>8</sup> (7-9) Aku berkata, "Aku akan memanjat pohon korma itu dan mengambil buah-buahnya." Semoga

buah dadamu bagai tandan buah anggur, nafasmu beraroma manis seperti apel, dan mulutmu bagaikan anggur pilihan.

### **Pengantin perempuan**

<sup>9</sup> (7-10) Semoga anggur mengalir langsung kepada kekasihku, mengalir dari bibirku.

<sup>10</sup> (7-11) Aku milik kekasihku tetapi justru dialah yang bergantung padaku.

<sup>11</sup> (7-12) Datanglah, kasihku, marilah kita pergi ke pedalaman, dan bermalam di pedesaan.

<sup>12</sup> (7-13) Marilah kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur untuk melihat apakah anggur telah berkuncup dan kuncup-kuncupnya mulai terbuka, dan apakah pohon delima telah berbunga. Aku akan memberikan kepadamu cintaku.

<sup>13</sup> (7-14) Buah dudaim telah mengeluarkan aromanya; dekat pintu kita ada buah-buahan istimewa; buah-buah baru maupun buah-buah lama telah kusimpan untukmu, kasihku.

### **Pengantin perempuan**

**8** <sup>1</sup> Seandainya engkau saudaraku, yang menyusu dari dada ibuku,

aku akan mencium engkau di luar jika kita bertemu, tanpa seorang pun yang mengejek aku karena melakukannya.

<sup>2</sup>Aku akan membimbing dan membawa engkau ke dalam rumah ibuku. Dan engkau akan mengajarkan aku di sana. Aku akan memberikan engkau anggur bersama rempah-rempah dengan sari buah delima.

<sup>3</sup>Tangan kirinya ada di bawah kepalaku tangan kanannya memeluk aku.

### **Pengantin laki-laki**

<sup>4</sup>Aku mohon kepada kalian, hai putri-putri Yerusalem, demi kuasa-kuasa alam, jangan menggerakkan atau membangkitkan cinta sebelum saatnya tiba.

### **Paduan Suara**

<sup>5</sup>Siapakah yang datang dari padang belantara sambil bersandar pada kekasihnya?

### **Pengantin laki-laki**

Aku membangunkan engkau di bawah pohon apel di mana engkau dikandung

oleh ibumu. di mana dia yang melahirkan engkau menderita sakit.

<sup>6</sup>Taruhlah aku sebagai meterai pada hatimu pasanglah aku sebagai cap pada lenganmu. Karena cinta kuat seperti maut; kecemburuannya bertahan bagai kuasa maut, ia membakar seperti api yang berkobar-kobar, ia menyambar seperti nyala yang hebat.

<sup>7</sup>Tidak ada banjir yang bisa memadamkan cinta tidak ada sungai yang dapat membenamkannya. Jika seorang harus membeli cinta dengan seluruh kekayaan dalam rumahnya, hanya penghinaan yang dapat dibelinya.

<sup>8</sup>Kami mempunyai seorang adik perempuan dengan buah dada yang belum penuh. Apa yang akan kami lakukan terhadapnya ketika mesa pacarannya sudah tiba?

<sup>9</sup>Jika ia tembok kami akan membangun menara perak di atasnya. Jika ia pintu gerbang kami akan memagarinya dengan palang-palang dari kayu eras.

<sup>10</sup>Akulah tembok buah dadaku adalah menara; dengan demikian, di matanya, aku telah menjadi seperti seorang yang membawa damai.

<sup>11</sup> Di Baal-Hamon, Salomo mempunyai sebidang kebun anggur, yang ia serahkan kepada para penggarapnya; untuk buah-buahnya, setiap orang harus membayar: seribu keping perak

<sup>12</sup> Tetapi kebun anggurku adalah milikku dan aku sendirilah yang menjaganya. Engkau Salomo, boleh memiliki seribu keping perak dan pemelihara buah dua ratus keping.

<sup>13</sup> Engkau yang tinggal di dalam taman bersama teman-teman pengasuhmu izinkan aku mendengar ucapanmu.

<sup>14</sup> Bergegaslah, kekasihku; jadilah seperti kijang, seperti rusa jantan muda di atas bukit yang dihampari rempah-rempah.

# Yesaya

## Melawan orang sembrono

**1** <sup>1</sup> Inilah yang dinubuatkan oleh Yesaya putra Amos tentang Yehuda dan Yerusalem dalam masa pemerintahan Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda.

<sup>2</sup> Dengarlah, hai langit! Perhatikanlah, hai bumi! Sebab Tuhan bersabda, "Aku membesarkan anak-anak, Aku mendidik mereka, tetapi mereka memberontak melawan Aku.

<sup>3</sup> Lembu mengenal tuannya, dan keledai mengenal palungan yang disediakan tuannya, tetapi Israel tidak mengenal Aku, umat-Ku tidak paham.

<sup>4</sup> Bangsa yang berdosa, umat yang sarat dengan kejahatan, keturunan yang jahat, anak-anak yang sesat! Mereka telah meninggalkan Yahweh dan menghina Yang Mahakudus Allah Israel.

<sup>5</sup> Akankah engkau Kupukul lagi? Engkau yang selalu memberontak, karena

seluruh kepalamu luka, dan hatimu juga sakit.

<sup>6</sup> Dari telapak kaki sampai ubun-ubun kepalamu tidak ada yang sehat, tetapi penuh bilur, memar dan luka berdarah yang tidak dibersihkan dan tidak dibebat, tidak dioleh dengan minyak yang menyejukkan.

<sup>7</sup> Megerimu tertinggal sepi, kota-kotamu terbakar api; di depan matamu orang asing melahap hasil tanahmu; negerimu menjadi sunyi hanya tinggal retuntuhan.

<sup>8</sup> Putri Sion tertinggal sendirian seperti sebuah pondok di kebun anggur, seperti gubuk di ladang mentimun, seperti kota yang dikepung.

<sup>9</sup> Seandainya Yahweh semesta alam tidak meninggalkan bagi kita suatu sisa kecil maka kita sudah sama seperti Sodom dan seperti Gomora.

<sup>10</sup> Dengarkanlah sabda Yahweh, hai penguasa-penguasa Sodom. Perhatikanlah ajaran Allah kita, hai rakyat Gomora!

<sup>11</sup> "Apakah artinya kurbanmu yang banyak itu bagi-Ku", sabda Tuhan. "Aku sudah jemu dengan kurban bakaran

berupa domba jantan dan lemak dari lembu jantan; darah lembu tambun dan anak domba serta kambing jantan tidak lagi Kusukai.

<sup>12</sup> Apabila engkau datang menginjak pelataran rumah-Ku siapakah yang meminta engkau datang berkunjung kepada-Ku?

<sup>13</sup> Aku tidak memerlukan persembahanmu. Aku jijik akan kurban dupamu. Perayaan Bulan Baru dan Sabat serta pertemuan-pertemuanmu tidak hendak Kulihat lagi.

<sup>14</sup> Perayaan Bulan Baru dan perayaan-perayaanmu yang tetap Aku benci; dan telah menjadi beban bagi-Ku.

<sup>15</sup> Apabila kamu mengangkat tangan dalam doa, Aku menutup mata-Ku; betapapun banyak kamu berdoa Aku tidak mau mendengarkan, karena tanganmu berlumuran darah.

<sup>16</sup> Berbasuhlah dan bersihkanlah dirimu; jauhkanlah perbuatanmu yang jahat dari hadapan-Ku. Berhentilah berbuat jahat,

<sup>17</sup> dan belajarlah berbuat baik. Lakukanlah keadilan, berikanlah harapan

kepada orang tertindas, kepada para yatim berikanlah hak mereka dan belalah para janda."

<sup>18</sup> "Marilah kita pertimbangkan bersama," sabda Tuhan, "Sekalipun dosa-dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun dosa-dosamu merah padam, akan menjadi putih seperti bulu domba.

<sup>19</sup> Jika kamu patuh dan menurut, maka kamu akan makan hasil baik negeri ini;

<sup>20</sup> akan tetapi jika kamu melawan dan memberontak, maka kamu akan dimakan oleh pedang." Sesungguhnya Tuhan telah bersabda.

### **Engkau telah menjadi pelacur**

<sup>21</sup> Sion, kota yang dahulu setia, telah menjadi pelacur. Dia yang dahulu penuh keadilan, yang menjadi tempat kebenaran, telah menjadi tempat persembunyian para pembunuh!

<sup>22</sup> Perakmu tidak murni lagi dan arakmu bercampur air.

<sup>23</sup> Penguasa-penguasamu telah menjadi tiran, bersekongkol dengan pencuri-pencuri. Mereka suka akan sogok dan gemar mencari suap. Tak seorang

pun membela anak-anak yatim atau memperhatikan hak para janda.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, sabda Tuhan, Yahweh Sabaot, Yang Mahakuasa dari Israel: "Aku akan melaksanakan dendam-Ku terhadap para lawan-Ku dan menuntut pembalasan terhadap musuh-musuh-Ku.

<sup>25</sup> Aku akan berbalik melawan engkau, Aku akan melebur perakmu menjadi murni, dan membersihkannya dari logam campuran.

<sup>26</sup> Aku akan memulihkan para hakimmu seperti dahulu, dan mengembalikan para penasihatmu seperti semula. Ketika itu engkau akan dinamakan kota keadilan, kota yang setia."

<sup>27</sup> Jika Aku datang untuk menghakimi, Sion akan dibebaskan. Akan tinggal satu sisa: orang-orang yang benar.

<sup>28</sup> Akan tetapi para pemberontak dan pendosa akan dibinasakan bersama, dan mereka yang meninggalkan Tuhan juga akan musnah.

<sup>29</sup> Sungguh, kamu akan menjadi malu karena pohon-pohon keramat yang kamu senangi: akan merah mukamu karena taman-taman berhala yang telah kamu pilih.

<sup>30</sup> Sebab engkau akan menjadi seperti pohon keramat itu, yang daun-daunnya akan layu, dan seperti taman berhala yang akan kehabisan air.

<sup>31</sup> Orang kuat akan menjadi laksana kapas dan segala karyanya seperti bunga api; kedua-duanya akan terbakar dan tak seorang pun akan memadamkan api itu.

### **Tuhan menjanjikan damai abadi**

**2**<sup>1</sup> Penampakan yang dilihat oleh Yesaya, putra Amos, mengenai Yehuda dan Yerusalem.

<sup>2</sup> Pada hari-hari terakhir, gunung tempat rumah Yahweh akan berdiri tegak di atas gunung-gunung yang tinggi dan menjulang di atas bukit-bukit.

<sup>3</sup> Semua bangsa akan berduyun-duyun datang kepadanya dan berkata, "Mari kita pergi ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, supaya Dia mengajarkan kepada kita jalan-jalan-Nya, agar kita berjalan mengikuti-Nya. Sebab pengajaran akan keluar dari Sion, dan sabda Yahweh dari Yerusalem.

<sup>4</sup> Dia akan menghakimi bangsa-bangsa dan akan menyelesaikan

perselisihan antara banyak bangsa. Mereka akan menempa pedang-pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak-tombak mereka menjadi pisau pemangkas. Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa lain; dan mereka tidak akan lagi berlatih untuk berperang.

<sup>5</sup> Hai bangsa Yakub, marilah, kita akan berjalan dalam terang Tuhan.

### **Bersembunyi di dalam debu**

<sup>6</sup> Engkau telah membuang umat-Mu, negeri Yakub, karena negeri itu penuh dengan tukang tenung dari timur. Mereka telah menjadi tukang sihir seperti orang Filistin, dan mereka telah berjabat tangan dengan orang-orang kafir.

<sup>7</sup> Negeri mereka penuh dengan emas dan perak, dan harta kekayaan mereka tiada batasnya. Negeri mereka penuh dengan kuda, kereta mereka tak terhitung jumlahnya.

<sup>8</sup> Negeri mereka penuh dengan berhala dan mereka tunduk menyembah kepada hasil karya tangan mereka sendiri, kepada benda-benda buatan jari tangannya.

<sup>9</sup> Manusia akan direndahkan, dan orang akan dijatuhkan, janganlah mengampuni mereka!

<sup>10</sup> Pergilah ke balik gunung batu dan bersembunyilah di dalam debu karena takut akan Tuhan: bersembunyilah dari hadapan semarak kedaulatan-Nya!

<sup>11</sup> Orang yang sombong akan direndahkan dan manusia yang angkuh akan ditundukkan. Hanya Yahweh saja yang dimuliakan pada hari itu.

<sup>12</sup> Yahweh akan bangkit pada hari itu melawan semua orang yang angkuh dan sombong, melawan semua orang yang meninggikan diri, yang membesarkan diri,

<sup>13</sup> melawan pohon-pohon seder dari Libanon dan pohon-pohon jati dari Basan,

<sup>14</sup> melawan semua gunung yang tinggi dan bukit yang menjulang,

<sup>15</sup> melawan setiap menara yang tinggi dan setiap kota yang dibentengi;

<sup>16</sup> melawan semua kapal dari Tarsis dengan muatannya yang mewah.

<sup>17</sup> Kecongkakan manusia akan direndahkan, kebanggaan umat manusia

akan dihina; hanya Yahweh yang dimuliakan pada hari itu,

<sup>18</sup> dan berhala-berhala hilang lenyap.

<sup>19</sup> Manusia akan melarikan diri ke dalam gua-gua di bukit batu, ke dalam liang-liang di tanah, dari kedahsyatan Yahweh, dari semarak keagungan-Nya, ketika Dia bangkit menakut-nakuti bumi.

<sup>20</sup> Pada hari itu berhala-berhala dari perak dan emas, yang dibuat oleh manusia sendiri untuk disembahnya, akan dilemparkan-Nya kepada tikus dan kelelawar.

<sup>21</sup> Mereka akan lari ke dalam liang-liang di bukit batu, ke dalam celah-celah tebing yang terjal dari kedahsyatan Tuhan, dari semarak keagungan-Nya, ketika Dia datang menakut-nakuti bumi.

<sup>22</sup> Waspadalah terhadap manusia, yang cumalah hembusan napas; apakah gunanya dia?

**3**<sup>1</sup> Lihatlah, betapa Tuhan, Yahweh semesta alam, akan mengambil dari Yerusalem dan Yehuda segala yang diandalkan, segala persediaan makanan dan minuman, dari Yehuda dan Yerusalem;

<sup>2</sup> pahlawan dan serdadu, hakim dan nabi, penenung dan orang tua-tua,

<sup>3</sup> perwira dan serdadu biasa, penasihat, orang yang pandai sihir, dan yang mahir dalam mantera.

<sup>4</sup> Aku akan menjadikan remaja pangeran mereka, dan anak-anak memerintah mereka.

<sup>5</sup> Orang akan saling menindas, setiap orang terhadap sesamanya, setiap orang terhadap tetangganya; orang muda akan membentak orang tua, dan orang yang rendah akan menghina orang yang mulia.

<sup>6</sup> Bila hari itu akan tiba, seorang akan memegang saudaranya di dalam rumah ayahnya dan berkata, "Engkau masih mempunyai pakaian, maka jadilah pemimpin kami, dan perintahkan reruntuhan ini."

<sup>7</sup> Akan tetapi dia akan menjawab; "Aku tidak mau menjadi tabib untuk semuanya ini, jika di dalam rumahku sendiri tak ada makanan dan pakaian; janganlah menjadikan aku pemimpin umat."

<sup>8</sup> Lihatlah betapa Yerusalem runtuh dan Yehuda jatuh, karena perkataan

dan perbuatan mereka melawan Tuhan, menentang kemuliaan hadirat-Nya.

### **Wahai orang jahat**

<sup>9</sup> Air mukanya menyatakan kejahatannya: mereka tidak menyembunyikan dosa mereka; sebaliknya mereka memamerkannya, seperti Sodom: Celakalah mereka! Mereka akan mendatangkan keruntuhan mereka sendiri!

<sup>10</sup> Katakanlah, "Berbahagialah orang yang benar, mereka akan makan buah karyanya.

<sup>11</sup> Tetapi celakalah orang jahat: kejahatan yang telah dilakukan tangannya akan menimpa mereka sendiri!

<sup>12</sup> Hai umat-Ku, yang dirusakkan oleh pemimpin-pemimpinmu, kamu dikuasai oleh mereka yang meminjamkan uang! Hai umat-Ku, pemimpin-pemimpinmu telah menipu engkau dan mengacaukan jalan-jalanmu.

<sup>13</sup> Yahweh duduk di pengadilan dan akan mengadili umat-Nya.

<sup>14</sup> Yahweh menuntut para tua-tua dan para pemimpin, "Kamu telah

memusnahkan kebun anggur-Ku. Barang jorahan dari orang miskin bertumpuk di dalam rumahmu.

<sup>15</sup>Apakah hakmu menindas umat dan menginjak-injak orang miskin?" sabda Yahweh semesta alam.

### **Betapa angkuh wanita-wanita ini**

<sup>16</sup>Yahweh bersabda, "Sungguh angkuh wanita Sion, sambil menjenjangkan leher, dengan langkah-langkah kecil sambil bermain mata, dan hiasan kaki bergemerengcing."

<sup>17</sup>Maka Yahweh akan menutupi kepala mereka dengan kudis dan menjadikan kepala mereka botak.

<sup>18</sup>Pada hari itu Yahweh akan menanggalkan perhiasan kaki, ikat kepala dan bulan-bulan,

<sup>19</sup>anting-anting, gelang dan kerudung,

<sup>20</sup>perhiasan-perhiasan kepala, gelang-gelang dan rantai kaki, tali-tali pinggang, tempat wangi-wangian dan jimat-jimat,

<sup>21</sup>cincin meterai dan cincin hidung,

<sup>22</sup>pakaian-pakaian pesta, jubah, mantol, dan pundi-pundi

<sup>23</sup>baju, serban dan tudung.

<sup>24</sup> Ganti keharuman akan ada bau busuk, ganti ikat pinggang akan ada tali, ganti rambut tersisir rapi ada kepala yang botak; ganti gaun berhiaskan permata ada pakaian kabung; dan malu ganti kecantikan.

<sup>25</sup> Orang-orangmu laki-laki akan gugur oleh pedang; pahlawan-pahlawanmu gugur dalam perang.

<sup>26</sup> Pintu-pintu gerbang kota akan meratap dan berkabung, dan Sion binasa dan duduk di tanah.

**4** <sup>1</sup> Pada hari itu tujuh orang perempuan akan memperebutkan seorang laki-laki. Mereka akan berkata, "Kami akan makan makanan kami sendiri, kami akan memakai pakaian kami sendiri, hanya biarkanlah kami dipanggil dengan namamu dan ambillah aib dari kami."

### **Satu sisa akan diselamatkan di Gunung Sion**

<sup>2</sup> pada hari itu tunas Yahweh akan menjadi indah dan mulia; dan hasil tanah akan menjadi kebanggaan dan kemegahan bagi orang Israel yang terluput.

<sup>3</sup> Mereka yang tersisih di Sion dan yang tertinggal di Yerusalem akan disebut kudus, mereka yang tercatat sebagai orang hidup di Yerusalem,

<sup>4</sup> bila Yahweh membasuh kekotoran wanita-wanita Sion dan memurnikan Yerusalem dari noda-noda darah di tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan membakar.

<sup>5</sup> Pada hari itu Yahweh akan menciptakan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas segala sidang pertemuannya, segumpal awan pada siang hari dan cahaya api pada malam hari. Karena di atas semua orang, kemuliaan Tuhan akan menjadi tudung dan tempat bernaung,

<sup>6</sup> tempat berteduh dari panas terik pada siang hari, dan tempat persembunyian dari angin ribut dan hujan.

### **Madah kebun anggur**

**5** <sup>1</sup> Aku hendak menyanyikan bagi kekasihku, satu nyanyian cinta tentang kebun anggurnya. Kekasihku mempunyai sebidang kebun anggur di lereng bukit yang subur.

<sup>2</sup> Dia mencangkulnya, membuang batu-batunya dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan. Ia membangun sebuah menara jaga dan juga membuat sebuah tempat pemeras anggur, lalu dinantikannya satu panen buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkan cuma buah anggur hutan.

<sup>3</sup> Maka sekarang, hai penduduk Yerusalem dan penghuni Yehuda, adilah antara Aku dan kebun anggur-Ku.

<sup>4</sup> Apa yang harus diperbuat, yang belum Kuperbuat terhadap kebun anggur-Ku? Buah anggur yang baik adalah hasil yang Kunantikan, tetapi mengapa dia menghasilkan buah anggur yang asam?

<sup>5</sup> Maka sekarang Aku hendak menyatakan kepadamu apa yang akan Kulakukan dengan kebun anggur-Ku: Aku akan menghilangkan pagarnya, dan akan membakarnya; Aku akan meruntuhkan temboknya, dan dia akan diinjak-injak.

<sup>6</sup> Aku akan menjadikannya tanah gurun, Aku tidak akan memangkasnya dan tidak mencangkulnya, onak dan duri akan bertumbuh di sana. Dan juga Aku

akan memerintahkan awan agar tidak menurunkan hujan di atasnya.

<sup>7</sup> Kebun anggur Yahweh semesta alam adalah umat Israel dan orang Yehuda adalah pokok anggur kesukaannya. Dia mencari keadilan, tetapi menemukan pertumpahan darah; Dia mencari kebenaran, tetapi mendengar jeritan dalam bahaya.

### **Celakalah kamu, hai orang kaya**

<sup>8</sup> Celakalah kamu yang merebut rumah demi rumah dan menambahkan ladang demi ladang sampai tak ada tempat lagi, dan kamu tertinggal sendiri di tengah-tengah negeri ini.

<sup>9</sup> Kudengar Yahweh semesta alam bersumpah: "Banyak rumah akan tinggal reruntuhan, dan rumah-rumah besar dan indah akan tidak berpenghuni.

<sup>10</sup> Lima hektar kebun anggur hanya menghasilkan satu tong anggur; sepuluh gantang benih menghasilkan hanya satu gantang gandum.

<sup>11</sup> Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi untuk mengejar minuman keras, dan berlambat pada malam hari sampai mereka dipanaskan oleh anggur.

<sup>12</sup> Mereka mempunyai kecapi dan gambus, rebana dan suling serta anggur dalam perjamuan mereka; tetapi mereka tidak memperhatikan perbuatan-perbuatan Tuhan, dan tidak memahami rencana-Nya.

<sup>13</sup> Maka umat-Ku akan pergi ke dalam pembuangan, karena tidak mengerti, orang-orang terkemuka di antara mereka akan mati kelaparan, dan khalayak ramai akan kehausan.

<sup>14</sup> Karena itu kubur membuka luas kerongkongannya dan mulutnya menganga lebar-lebar: ke dalamnya akan lenyap para bangsawan dan khalayak ramai bersama semarak dan kegaduhannya.

<sup>15</sup> Manusia akan direndahkan dan insan fana akan jatuh, mata orang yang sombong akan ditundukkan.

<sup>16</sup> Akan tetapi Yahweh semesta alam akan ditinggikan ketika Dia datang untuk menghakimi; dan Allah akan menyatakan diri-Nya kudus dalam kebenaran.

<sup>17</sup> (Ketika itu anak-anak domba akan makan rumput seperti di padangnya)

sendiri dan anak-anak kambing akan mencari makan di antara reruntuhan.)

<sup>18</sup> Celakalah mereka yang membawa serta kejahatan dengan tali penipuan, dan dosa mereka seperti dengan tali gerobak.

<sup>19</sup> Celakalah mereka yang berkata: "Hendaklah Allah bersegera dan mempercepat karya-Nya, supaya kita dapat melihatnya. Hendaklah rencana-rencana dari Yang Mahakudus, Allah Israel, mendekat dan terlaksana, supaya kita dapat mengetahuinya.

<sup>20</sup> Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik, dan baik itu jahat yang memandang kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai gelap, yang menjadikan pahit itu manis, dan manis itu pahit.

<sup>21</sup> Celakalah mereka yang menganggap diri bijaksana, dan pintar dalam pandangan sendiri.

<sup>22</sup> Celakalah mereka yang jago minuman keras, dan menjadi pahlawan peminum,

<sup>23</sup> yang membenarkan orang yang bersalah dan karena suap menghilangkan hak orang tak bersalah.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, seperti lidah-lidah api menjilat jerami, dan seperti rumput kering lenyap dalam nyala api, demikian pula akarnya akan rusak, dan kuntumnya beterbangan seperti debu, karena mereka telah menolak hukum Yahweh semesta alam, dan memandang rendah sabda Yang Mahakudus, Allah Israel.

<sup>25</sup> Karena Tuhan, dalam murka-Nya yang menyala-nyala terhadap umat-Nya, telah mengacungkan tangan terhadap mereka dan memukul mereka. Gunung-gunung gemetar: mayat-mayat akan berserakan di jalan seperti sampah. Kendati semuanya ini, amarah-Nya tidak surut, tangan-Nya masih teracung, siap memukul.

<sup>26</sup> Dia memberikan tanda kepada bangsa-bangsa yang jauh dan bersuit memanggil mereka dari ujung bumi; dan mereka akan datang dengan segera dan cepat.

<sup>27</sup> Tak ada dari mereka yang letih, tak ada yang tersandung, tak ada yang lelap tertidur, tak ada ikat pinggang yang terlepas tak ada tali kasut yang putus.

<sup>28</sup> Anak panah mereka tajam, dan busur mereka kuat; kuku kaki kuda mereka bagaikan batu api roda kereta mereka bagaikan puting beliung.

<sup>29</sup> Mereka mengaum seperti singa muda mereka menggeram ketika menangkap mangsanya, mereka membawanya lari dan tak ada yang dapat melepaskan.

<sup>30</sup> Pada hari itu, mereka akan meraung menghadapi mangsanya seperti deru ombak laut. Pandanglah ke daratan, ada kegelapan dan ketakutan, lampu yang berkedip padam dalam bayang-bayang, yang akhirnya gelap oleh awan.

### **Panggilan Yesaya**

**6** <sup>1</sup> Dalam tahun kematian raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas sebuah takhta yang tinggi menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait suci.

<sup>2</sup> Di sebelah atas berdiri para Serafim, masing-masing mempunyai enam sayap: dua sayap menutup mukanya, dua menutup kakinya, dan dua lagi untuk terbang.

<sup>3</sup> Mereka berseru seorang kepada seorang; "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan

semesta alam. Seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"

<sup>4</sup> Oleh bunyi suara mereka bergoyanglah dasar-dasar ambang pintu dan kenisah dipenuhi dengan asap.

<sup>5</sup> Maka aku berkata, "Celakalah aku! Aku binasa! Karena aku, seorang yang berbibir najis dan tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, namun aku telah melihat Raja, Tuhan semesta alam."

<sup>6</sup> Lalu seorang dari para Serafim terbang kepadaku; dalam tangannya ada bara api, yang diambilnya dengan penjepit dari altar.

<sup>7</sup> Dia menyentuh bibirku dengan bara itu dan berkata: "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu; kesalahanmu telah dihapus, dan dosamu diampuni."

<sup>8</sup> Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Kuutus? Dan siapakah yang akan pergi untuk Aku?" Maka aku menjawab, "Inilah aku. Utuslah aku!"

<sup>9</sup> Dia pun berkata, "Pergilah dan katakanlah kepada bangsa ini:" Banyak yang kamu dengar, tetapi kamu tidak

mengerti; banyak yang kamu lihat, tetapi kamu tidak tanggap.

<sup>10</sup> Biarlah hati mereka menjadi keras, jadikanlah telinga mereka tuli dan mata mereka buta, agar jangan mereka mendengar dan melihat dan memahami dengan hati mereka. Akan tetapi jika mereka kembali kepada-Ku, Aku akan menyembuhkan mereka."

<sup>11</sup> Lalu aku berkata, "Untuk berapa lama lagi, ya Tuhan?" Dan Dia menjawab; "Sampai kota-kota telah dibinasakan dan tertinggal tanpa penghuni; sampai rumah-rumah ditinggalkan dan ladang-ladang rusak dan porak-poranda.

<sup>12</sup> Sampai Yahweh akan menjauhkan semua manusia dan ladang-ladang tertinggal kosong.

<sup>13</sup> Dan meskipun sepersepuluh dari mereka masih tinggal, mereka akan dibinasakan. Akan tetapi masih tinggal sebatang tunggul, seperti dari sebatang pohon beringin; dari tunggul ini akan tumbuh satu tunas yang kudus.

### **Peringatan pertama kepada Ahas**

**7** <sup>1</sup> Ketika Ahas, putra Yotam, puts Uzia, menjadi raja Yehuda, maka

Rezin raja Aram dan Pekah putra Remalya, raja Israel, mengepung kota Yerusalem, tetapi mereka tidak dapat merebutnya.

<sup>2</sup> Ketika berita ini tiba kepada keluarga Daud, "Pasukan Aram telah berkemah di wilayah Efraim," maka gemetarlah hati raja dan rakyatnya seperti pohon-pohon di hutan gemetar ditiup angin.

<sup>3</sup> Ketika itu Yahweh bersabda kepada Yesaya, "Pergilah bersama putramu, yang bernama Satu-Sisa akan kembali, menemui Ahas di ujung saluran air kolam atas, di jalan ke ladang tukang penatu.

<sup>4</sup> Katakanlah kepadanya, "Tinggallah tenang dan jangan takut; janganlah kecut hatimu di hadapan kedua puntung kayu yang sedang bernyala ini, dan murka yang galak dari Resin orang Aram itu, dan kemarahan yang berkobar-kobar dari putra Remalya. Engkau tahu bahwa

<sup>5</sup> Aram, Efraim dan putra Remalya telah bersekongkol melawan Yehuda, sambil berkata:

<sup>6</sup> "Marilah kita menyerangnya, menakut-nakuti dan merebutnya dan

mengangkat putra Tabeel menjadi raja di sana",

<sup>7</sup> maka demikianlah sabda Yahweh: Hal itu tidak demikian dan tidak akan terjadi.

<sup>8</sup> (7-8a) Karena kepala Aram adalah Damsyik, dan Resin adalah tuan dari Damsyik. (7-8b) Dalam waktu enam puluh lima tahun lagi Efraim akan dihancurkan dan tidak lagi menjadi satu bangsa.

<sup>9</sup> (7-9a) Kepala Efraim adalah Samaria, dan putra Remalya hanyalah tuan atas Samaria. (7-9b) Akan tetapi jika engkau sendiri tidak teguh dalam iman, maka engkau juga tidak akan bertahan.

### **Perawan mengandung seorang anak**

<sup>10</sup> Sekali lagi Yahweh bersabda kepada Ahas:

<sup>11</sup> "Mintalah suatu tanda dari Yahweh, Allahmu, entah dari tempat paling bawah di dunia orang mati, atau dari tempat tertinggi di atas."

<sup>12</sup> Tetapi Ahas menjawab, "Aku tidak mau meminta, aku tidak hendak mencobai Yahweh."

<sup>13</sup> Maka Yesaya berkata, "Kini dengarlah, hai keturunan Daud, belum

puaskah kamu menguji kesabaran manusia, sehingga kamu hendak menguji kesabaran Allahku?

<sup>14</sup> Karena itu Tuhan sendiri memberikan kepadamu suatu tanda: seorang perempuan muda akan mengandung dan akan melahirkan seorang putra dan akan menamakan Dia Imanuel.

<sup>15</sup> Dia akan makan dadih dan madu sampai waktu Dia belajar menolak yang jahat dan memilih yang baik.

<sup>16</sup> Karena sebelum anak itu tahu menolak yang jahat dan memilih kebaikan, negeri kedua orang raja yang engkau takuti itu akan sepi ditinggalkan.

<sup>17</sup> Yahweh akan mendatangkan suatu waktu yang lebih buruk daripada yang pernah ada sejak Efraim memisahkan diri dari Yehuda. Dia akan mendatangkan atasmu raja Asyur.

<sup>18</sup> Pada hari itu Yahweh akan bersuit memanggil lalat dari sungai-sungai yang jauh di Mesir, dan memanggil lebah dari tanah Asyur.

<sup>19</sup> Mereka akan datang dan hinggap di gunung-gunung yang terjal, di dalam celah-celah bukit batu, di semak belukar dan di segala padang rumput.

<sup>20</sup> Pada hari itu, dengan pisau cukur yang dibawa dari seberang sungai (ialah raja Asyur) Yahweh akan mencukur kepala dan bulu kaki, bahkan juga janggut.

<sup>21</sup> Pada hari itu setiap orang akan memelihara seekor anak lembu dan sepasang domba,

<sup>22</sup> dan karena kelimpahan susu maka semua orang yang masih tinggal di dalam negeri akan makan dadih dan madu.

<sup>23</sup> Pada hari itu setiap tempat yang ditanami dengan seribu pohon anggur yang berharga seribu syikal perak, akan penuh ditumbuhi putri malu dan semak berduri.

<sup>24</sup> Orang akan pergi ke sana membawa busur dan anak panah, karena seluruh negeri ditutupi dengan putri malu dan semak berduri.

<sup>25</sup> Tidak seorang pun berani pergi ke segala bukit yang biasanya adalah tanah olahan, karena takut akan putri malu dan semak berduri. Di situ akan dilepaskan lembu dan domba untuk merumput.

## **Air Syloah yang mengalir tenang**

**8**<sup>1</sup> Tuhan bersabda kepadaku,  
"Ambillah sebuah batu tulis dan tulislah di atasnya dengan huruf-huruf biasa: Maher-Syalal Hasy-Bas.

<sup>2</sup> Lakukanlah ini di hadapan imam Uriah dan Zakharia, putra Yeberekhya, saksi-saksi yang diandalkan."

<sup>3</sup> Kemudian aku menghampiri istriku, lalu dia mengandung dan melahirkan seorang putra. Maka Yahweh bersabda kepadaku: "Namakanlah dia Maher-Syalal Hasy-bas. Karena beginilah sabda Yahweh:

<sup>4</sup> "Sebelum anak ini tahu memanggil "bapa" atau "ibu", maka kekayaan Damsyik dan jarahan Samaria akan dibawa pergi oleh raja Asyur.

<sup>5</sup> Sekali lagi Yahweh bersabda kepadaku:

<sup>6</sup> "Karena bangsa ini menolak Syloah yang mengalir tenang, dan gementar ketakutan terhadap Resin dan putra Remalya,

<sup>7</sup> maka Tuhan akan meluapkan terhadap mereka air sungai Efrat, yang dalam dan kuat, ialah raja Asyur dengan segala

kemegahannya. Air sungai ini akan naik melewati saluran-salurannya dan meluap melampaui tebing-tebingnya;

<sup>8</sup> dan akan menerobos masuk Yehuda membanjirinya dan naik sampai ke leher. Ia akan meluas dan menutupi seluruh negerimu, ya Imanuel!

<sup>9</sup> Ketahuilah, hai bangsa-bangsa. Dengarlah, hai negeri-negeri yang jauh; siapkanlah dirimu untuk perang dan terkejutlah!

<sup>10</sup> Buatlah satu rencana, tetapi akan gagal, buatlah satu keputusan, tetapi tak akan bertahan, sebab Allah ada beserta kami.

### **Yahweh, Allah yang tersembunyi**

<sup>11</sup> Demikianlah Yahweh bersabda kepadaku, ketika tangan-Nya memegang aku: Dia memperingatkan aku untuk tidak mengikuti jalan hidup bangsa ini:

<sup>12</sup> "Janganlah berbicara tentang komplotan setiap kali bangsa ini takut akan komplotan; janganlah takut akan apa yang mereka takuti, dan janganlah pula gentar.

<sup>13</sup> Tetapi hanya Tuhan semesta alam, Dialah yang harus kamu akui sebagai

Yang Kudus; Dialah yang harus kamu takut dan hanya terhadap Dialah harus kamu gentar.

<sup>14</sup> Dia akan menjadi tempat kudus, tetapi juga batu sandungan, batu yang menjatuhkan kedua keluarga Israel. Dia seakan perangkap dan jerat untuk penghuni Yerusalem.

<sup>15</sup> Banyak dari mereka akan tersandung, banyak yang akan jatuh dan hancur, terjerat dan tertawan."

<sup>16</sup> Yahweh menambahkan, "Kukuhkanlah dan meteraikanlah kesaksian ini di tengah murid-murid-Ku."

<sup>17</sup> Maka aku akan menantikan Yahweh yang menyembunyikan wajah-Nya dari bangsa Yakub. Aku akan berharap pada-Nya.

<sup>18</sup> Sesungguhnya aku dan anak-anak, yang telah diberikan Tuhan kepadaku, akan menjadi tanda dan isyarat di Israel dari Yahweh semesta alam, yang berdiam di gunung Sion.

<sup>19</sup> Seandainya orang menyuruh kamu menanyakan pendapat para perantara dan roh-roh yang berbisik dan berkemat-kamat, maka kamu harus berkata kepada mereka: "Semestinya satu bangsa

meminta petunjuk dari allahnya! Adakah kamu meminta petunjuk dari orang mati untuk kepentingan orang hidup?"

<sup>20</sup> "Kembalilah kepada hukum dan pernyataan-pernyataan ilahi." Tak ada seorang peramal pun yang mampu membungkam kata-kata ini Celakalah orang yang tidak menerimanya!

<sup>21</sup> Dalam keadaan melarat dan lapar mereka menjelajah negeri. Dalam kelaparan mereka akan marah dan menyumpahi Allah dan raja mereka. Mereka akan menengadahkan ke langit

<sup>22</sup> dan memandangi ke bumi, tetapi yang akan mereka dapatkan hanyalah kesesakan dan kegelapan yang menakutkan.

**9**<sup>1</sup> (8-23) Tetapi di tempat, di mana ada hanya kesusahan, kegelapan akan lenyap. Di masa lalu Dia menganggap hina negeri Zebulon dan Naftali; akan tetapi di masa datang Dia akan memberikan kemuliaan kepada jalan ke laut, kepada negeri di seberang sungai Yordan, Galilea wilayah bangsa-bangsa.

**Telah lahir seorang anak untuk kita**

<sup>2</sup>(9-1) Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat suatu terang yang besar. Suatu terang telah terbit atas mereka yang berdiam di negeri bayangan maut.

<sup>3</sup>(9-2) Engkau telah memperbesar bangsa; Engkau telah meningkatkan kegembiraan mereka. Mereka bersorak di hadapan-Mu, seperti orang bersorak pada musim panen seperti orang bergembira pada waktu membagi-bagi jaran.

<sup>4</sup>(9-3) Seperti pada hari kekalahan Midian, Engkau telah mematahkan kuk yang menekan mereka, palang yang menindih bahu mereka, dan tongkat para penindas mereka.

<sup>5</sup>(9-4) Setiap sepatu tentara yang berderap dalam perang, setiap jubah yang berlumuran darah akan dibuang ke dalam api untuk dibakar.

<sup>6</sup>(9-5) Karena seorang anak telah dilahirkan bagi kita, seorang putra telah diberikan kepada kita; lambang kerajaan ada di atas bahunya dan diumumkan

nama-Nya: "Penasihat Ajaib, Allah yang perkasa, Bapa abadi, Raja Damai."

<sup>7</sup> (9-6) Pemerintahan-Nya yang penuh kuasa akan berkembang tak berkesudahan. Kerajaan-Nya sangat luas. Di atas takhta Daud dan di dalam seluruh kerajaan-Nya Dia akan memerintah, dan akan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran, sedari sekarang sampai selamanya. Kecemburuan Yahweh Sabaot akan melaksanakan ini.

### **Ancaman terhadap Israel**

<sup>8</sup> (9-7) Yahweh telah menyampaikan sabda-Nya melawan Yakub; dan hukuman jatuh atas Israel.

<sup>9</sup> (9-8) Bangsa Samaria dan Efraim mengetahuinya, dan dengan bangga dan congkak hati mereka berkata:

<sup>10</sup> (9-9) "Batu bata telah berjatuhan dari tembok, tetapi kami akan membangunnya kembali dengan batu pahatan; pohon-pohon ara telah ditebang, tetapi kami akan menggantikannya dengan pohon aras."

<sup>11</sup> (9-10) Karena itu Yahweh akan membangkitkan musuh-musuh melawan

mereka, dan menghasut lawan-lawan mereka:

<sup>12</sup> (9-11) Orang Aram dari timur, dari barat orang Filistin. Dengan mulut ternganga mereka akan menelan Israel. Meskipun semuanya terjadi demikian murka-Nya belum surut, tangan-Nya masih teracung mengancam.

<sup>13</sup> (9-12) Tetapi bangsa ini tidak kembali kepada Dia yang memukul mereka; mereka tidak mencari Yahweh Sabaot.

<sup>14</sup> (9-13) Karena itu Yahweh memotong kepala dan ekor dari Israel, serta dahan dan rantingnya pada satu hari saja.

<sup>15</sup> (9-14) Orang tua-tua dan orang terkemuka adalah kepala, sedang ekor adalah nabi-nabi pembohong.

<sup>16</sup> (9-15) Pemimpin-pemimpin bangsa ini menyesatkan mereka, dan para pemuka kehilangan jalan.

<sup>17</sup> (9-16) Karena itu Tuhan tidak menyelamatkan orang muda mereka dan tidak manaruh kasihan terhadap para yatim dan janda mereka. Setiap orang telah menjadi jahat dan murtad; setiap orang berbicara tolol. Meskipun semuanya terjadi demikian, murka-Nya

belum surut, tangan-Nya masih teracung mengancam.

<sup>18</sup> (9-17) Karena kejahatan membakar seperti api dan menghanguskan putri malu dan semak berduri; dan berkobar-kobar memakan belukar, dan semuanya lenyap seperti asap.

<sup>19</sup> (9-18) Seluruh negeri terbakar oleh murka Yahweh Sabaot, dan bangsa dimakan api seperti kayu bakar. Tidak seorang pun mengasihani saudaranya:

<sup>20</sup> (9-19) mereka merampas ke kanan dan ke kiri, tetapi mereka masih tetap lapar; mereka tidak terpuaskan, semua orang memakan daging tetangganya

<sup>21</sup> (9-20) Manasye melahap Efraim, Efraim melahap Manasye; dan bersama-sama mereka melawan Yehuda.

Meskipun semuanya terjadi demikian, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung mengancam.

### **Ketidakadilan hukum**

**10** <sup>1</sup> Celakalah mereka yang membuat undang-undang yang tidak adil, dan mengeluarkan keputusan-keputusan yang menindas!

<sup>2</sup> Celakalah mereka yang merampas hak orang-orang miskin dan menghilangkan hak umat-Ku atas keadilan! Mereka merampas milik janda-janda, mereka berlaku kejam terhadap yatim piatu yang tak berdaya.

<sup>3</sup> Apakah yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman, ketika datang bencana dari jauh? Ke manakah kamu akan lari meminta pertolongan? Kepada siapa kamu percayakan hartamu?

<sup>4</sup> Kamu tak dapat berbuat lain kecuali merasa ngeri ketakutan di antara orang tawanan dan buangan, atau tewas bersama orang-orang yang terbunuh. Meskipun semuanya terjadi demikian, murka-Nya tidak surut, dan tangan-Nya masih teracung mengancam.

### **Asyur, alat dalam tangan Tuhan**

<sup>5</sup> Celakalah Asyur, cambuk murka-Ku dan tongkat amarah-Ku!

<sup>6</sup> Aku mengutusnyanya kepada bangsa yang murtad, Aku memerintahkan dia melawan bangsa yang membangkitkan amarah-Ku, untuk merampok dan menjarah, untuk menginjak-injak mereka bagai lumpur di jalan.

<sup>7</sup> Tetapi tidak demikian niatnya sendiri, dan lain pikiran hatinya; kehendaknya hanyalah untuk membinasakan, untuk memusnahkan banyak bangsa.

<sup>8</sup> Karena katanya: "Bukankah panglima-panglima-Ku semuanya raja-raja?"

<sup>9</sup> Bukankah Kalno sama halnya seperti Karkemis, dan Hamat sama halnya seperti Arpad, serta Samaria seperti Damsyik?

<sup>10</sup> Seperti tangan-Ku telah menyergap kerajaan-kerajaan berhala, yang patung-patungnya melebihi yang ada di Yerusalem dan Samaria.

<sup>11</sup> tidakkah akan Kulakukan terhadap Yerusalem dan berhala-berhalanya seperti yang telah Kulakukan terhadap Samaria dan berhala-berhalanya?

<sup>12</sup> Jika Yahweh telah menyelesaikan segala karya-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem. Dia akan menghukum raja Asyur karena kecongkakannya dan sikapnya yang biadab.

<sup>13</sup> Karena raja berkata: "Dengan kekuatanku sendiri aku telah melakukan hal ini dan dengan kebijaksanaanku, karena aku pandai. Aku telah meniadakan batas antara

bangsa-bangsa, aku telah merampok harta kekayaan mereka, aku telah menghempaskan bangsa-bangsa ke dalam debu, dan menurunkan raja-raja dari takhtanya

<sup>14</sup> Seperti orang menjangkau sarang burung, demikian tanganku menjangkau kekayaan bangsa-bangsa. Seperti orang mengumpulkan telur yang ditinggalkan induknya, demikian aku mengumpulkan harta kekayaan seluruh bumi, dan tak seekor pun burung mengepakkan sayap, atau membuka paruh menyatakan perlawanan.

<sup>15</sup> Adakah kapak lebih dibanggakan daripada orang yang memakainya? Adakah gergaji lebih dibesarkan daripada orang yang menggunakannya? Ini sama seperti sebatang tongkat menggunakan orang yang mengangkatnya; adakah seorang manusia yang tidak terbuat dari kayu, dapat dikuasai oleh sebatang pentung?

<sup>16</sup> Oleh karena itu Tuhan, Yahweh Sabaot, akan mengirim satu penyakit yang membuat serdadu-serdadu raja yang tegap, merana. Dan kekayaannya akan habis dimakan api yang bernyala.

<sup>17</sup> Terang Israel akan seperti api dan Yang Mahakudus seperti nyala yang membakar dan memakan putri malu dan semak berduri, semuanya dalam satu hari saja.

<sup>18</sup> Yahweh akan membinasakan hutan rimbanya yang lebat dan tanahnya yang subur, binasa seperti seorang sakit yang merana sampai mati.

<sup>19</sup> Pohon-pohon yang tersisa di dalam hutannya sedemikian sedikit, sehingga mudah terhitung, dan seorang anak pun dapat mendaftarkannya.

### **Suatu sisa akan kembali**

<sup>20</sup> Pada hari itu, suatu sisa dari Israel dan yang terluput dari keluarga Yakub tidak akan lagi mengandalkan orang yang memukulnya, tetapi sebaliknya mempercayakan diri sepenuhnya pada Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>21</sup> Suatu sisa akan kembali - suatu sisa dari keluarga Yakub - kepada Allah yang mahakuasa

<sup>22</sup> Karena meski bangsamu banyak seperti pasir di pantai, hai Israel, hanya satu sisa akan kembali; kebinasaan

mereka telah ditentukan, keadilan akan berlimpah ruah.

<sup>23</sup> Karena Tuhan, Yahweh Sabaot, akan membinasakan seluruh bumi, seperti telah ditetapkan-Nya.

<sup>24</sup> Sebab demikianlah sabda Tuhan, Yahweh Sabaot, "Hai bangsa-Ku, yang berdiam di Sion, janganlah takut terhadap bangsa Asyur yang memukulmu dengan gada dan mengangkat tongkatnya mendera engkau, seperti yang dahulu dilakukan oleh orang Mesir.

<sup>25</sup> Sedikit waktu lagi murka-Ku terhadap engkau akan berakhir, dan akan diarahkan untuk kebinasaan mereka.

<sup>26</sup> Yahweh Sabaot akan mencambuk mereka dengan bencana, seperti yang telah dilakukan-Nya terhadap bangsa Midian di gunung batu Horeb. Dia akan mengangkat tongkat-Nya di atas laut, seperti yang telah dilakukan-Nya di Mesir.

<sup>27</sup> Pada waktu itu beban mereka akan diangkat dari bahu mereka dan gandar mereka akan dilepaskan dari tengkukmu. Gandar itu akan dihancurkan. Asyur telah berangkat dari Rimmon,

<sup>28</sup> dan telah tiba di Ayat; mereka telah melewati Migron dan menimbun perbekalan di Mikhmas.

<sup>29</sup> Mereka telah menyeberang celah gunung dan kini berkemah pada malam hari di Geba. Penduduk Rama ketakutan penghuni Gibeon-Saul telah melarikan diri,

<sup>30</sup> Angkatlah suaramu, hai putri Galim, agar terdengar sampai di Laisya dan disahuti di Anatot.

<sup>31</sup> Penduduk Madmena sedang melarikan diri; penghuni Gebim lari meluputkan diri.

<sup>32</sup> Pada hari ini para penyerang akan berhenti di Nob; mereka akan mengacungkan tinjunya melawan gunung putri Sion dan bukit Yerusalem.

<sup>33</sup> Lihatlah, Tuhan, Yahweh Sabaot akan memotong dahan pohon dengan kekuatan yang menakutkan. Pohon-pohon yang tinggi ditebang, dan yang agung jatuh.

<sup>34</sup> Dengan kapak Ia menebas semak belukar; dan Libanon, gunung yang agung, akan jatuh.

## Pangeran Perdamaian

**11** <sup>1</sup> Suatu tunas akan tumbuh dari tunggul Isai, dari akarnya akan tumbuh dahan dan berbuah.

<sup>2</sup> Roh Tuhan akan tinggal padanya  
Roh kebijaksanaan dan pengertian,  
Roh nasihat dan kekuasaan, Roh  
pengetahuan dan takut akan Tuhan

<sup>3</sup> Dia tidak akan menghakimi  
menurut penampakan lahir, dan tidak  
menjatuhkan keputusan sesuai cerita  
orang,

<sup>4</sup> tetapi akan menghakimi orang  
miskin dalam keadilan, dan dalam  
kebenaran menjatuhkan keputusan bagi  
orang lemah. Laksana gada sabda-Nya  
akan memukul si penindas dan napas  
mulut-Nya akan membunuh orang jahat.

<sup>5</sup> Keadilan dan kesetiaan akan menjadi  
ikat pinggang-Nya.

<sup>6</sup> Serigala akan tinggal bersama anak  
domba macan tutul akan berbaring di  
samping anak kambing, anak lembu  
dan anak singa akan bersama mencari  
makan, dan seorang anak kecil akan  
menggiringnya.

<sup>7</sup> Lembu dan beruang akan bersahabat, dan anak-anak mereka akan berbaring bersama-sama. Singa akan makan rumput kering seperti lembu.

<sup>8</sup> Anak-anak bayi akan bermain dekat liang ular kobra. Kanak-kanak memasukkan tangan ke dalam liang ular berbisa.

<sup>9</sup> Tidak ada seorang yang merusak atau membinasakan di seluruh gunung-Ku yang kudus. Karena seperti air memenuhi laut demikian bumi dipenuhi dengan pengetahuan akan Tuhan.

<sup>10</sup> Pada waktu itu akar Isai akan ditinggikan sebagai tanda bagi bangsa-bangsa. Mereka akan datang mencari dia, dan dengan demikian membuat kediamannya menjadi mulia.

<sup>11</sup> Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat lagi tangan-Nya dan menuntut kembali sisa-sisa bangsa-Nya dari Asyur, dan Mesir, Patros dan Etiopia; dari Elam, Sinear, Hamat dan dari pulau-pulau di laut.

<sup>12</sup> Dia akan menetapkan satu tanda bagi bangsa-bangsa dan mengumpulkan kembali orang Israel yang terbuang; Dia

akan menghimpun suku Yehuda yang tercerai-berai dari segala penjuru dunia.

<sup>13</sup> Maka kecemburuan Efraim akan lenyap dan Yehuda akan dibebaskan dari musuh-musuhnya. Efraim tidak akan cemburu terhadap Yehuda, dan Yehuda tidak akan lagi memusuhi Efraim.

<sup>14</sup> Tetapi keduanya akan menukik ke barat ke lereng gunung Filistin dan bersama-sama menjarah bangsa di sebelah timur. Mereka akan merampoki Edom dan Moab, dan akan menaklukkan bangsa Amon.

<sup>15</sup> Tuhan akan mengeringkan teluk Mesir; dalam murka yang menghanguskan Dia mengacungkan tangan melawan sungai Efrat dan memecahkannya menjadi tujuh batang sungai, yang dapat diseberangi dengan kasut yang kering.

<sup>16</sup> Maka akan ada jalan raya untuk sisa bangsa-Nya yang kembali dari Asyur, seperti untuk Israel dahulu, ketika mereka keluar dari Mesir.

### **Nyanyian orang yang diselamatkan**

**12** <sup>1</sup> Pada waktu itu engkau akan berkata: "Aku mengucapkan syukur

kepada-Mu, ya Tuhan. Betapa pun Engkau murka terhadapku, namun murka-Mu telah reda dan Engkau telah menghibur aku.

<sup>2</sup> Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku, aku percaya kepada-Nya dan aku tidak takut, karena Tuhan Allah adalah kekuatanku: Aku akan memuji Dia yang telah menyelamatkan aku.

<sup>3</sup> Dengan gembira kamu akan menimba air dari sumber keselamatan.

<sup>4</sup> Pada waktu itu kamu akan berkata: "Bersyukurlah kepada Tuhan, sorakilah nama-Nya di antara bangsa-bangsa, dan nyatakanlah betapa agung nama-Nya.

<sup>5</sup> Bernyanyilah bagi Tuhan: wartakanlah ke seluruh dunia perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib.

<sup>6</sup> Bersyukurlah kepada Tuhan, bersoraklah dengan gembira, hai umat Sion, karena Yang Mahakudus dari Israel ada di tengah-tengahmu.

### **Ucapan ilahi melawan Babel**

**13** <sup>1</sup> Suatu ucapan ilahi terhadap Babel yang dinyatakan kepada Yesaya, putra Amos:

<sup>2</sup> Di puncak suatu bukit yang gundul terpancang sebuah panji; berserulah kepada mereka dengan suara nyaring, lambaikanlah tangan kepada mereka, agar masuk ke dalam pintu-pintu gerbang para bangsawan.

<sup>3</sup> Aku telah memerintahkan para satria yang telah Kukuduskan, Aku telah menggerakkan para prajurit-Ku yang perkasa sekalian mereka yang bergembira dalam kemenangan-Ku. Aku telah memerintahkan mereka melaksanakan murka-Ku.

<sup>4</sup> Dengarkanlah, ada suara gemuruh di atas gunung-gunung, laksana satu kumpulan besar orang banyak! Dengarkanlah, ada kegaduhan seakan kerajaan-kerajaan berkerumun! Sungguh, Yahweh Sabaot mengerahkan bala tentara untuk berperang.

<sup>5</sup> Yahweh dan alat pelaksana murka-Nya datang dari jauh, dari ujung langit untuk membinasakan seluruh bumi.

<sup>6</sup> Merataplah, karena hari Yahweh sudah dekat; hari itu akan datang sebagai kebinasaan dari Yang Mahakuasa.

<sup>7</sup> Tangan setiap orang menjadi lunglai, hati setiap orang menjadi kecut.

<sup>8</sup> Semua orang akan gemetar ketakutan. Derita dan duka akan menyelimuti mereka; orang akan menderita seperti perempuan yang sakit bersalin. Mereka akan saling memandang dengan terkejut, dengan muka merah padam seperti sedang demam.

<sup>9</sup> Lihatlah bagaimana hari Yahweh itu datang: suatu hari yang kejam datang dalam murka dan amarah yang garang. Ia akan membuat bumi menjadi sepi; dan akan membinasakan orang-orang berdosa di dalamnya.

<sup>10</sup> Bintang-bintang dan gugusan-gugusan langit tidak akan bercahaya lagi di malam hari, bulan tidak akan bersinar, dan matahari pagi akan menjadi gelap ketika terbit.

<sup>11</sup> Aku akan menyiksa dunia karena kejahatan yang dilakukannya, dan menyiksa orang jahat karena dosa mereka. Aku akan menghentikan kecongkakan orang yang tinggi hati, dan mengakhiri keangkuhan orang yang kejam.

<sup>12</sup> Aku akan membuat manusia lebih langka daripada emas, dan membuat

umat manusia lebih langka dari emas Ofir.

<sup>13</sup> Aku akan membuat langit gemetar dan alas bumi bergoyang, oleh murka Yahweh Sabaot pada hari murka-Nya yang membara.

<sup>14</sup> Seperti kijang yang diburu, atau laksana satu kawanan domba tanpa gembala setiap orang akan kembali kepada bangsa-Nya sendiri, masing-masing akan melarikan diri ke negeri asalnya.

<sup>15</sup> Siapa yang tertawan akan dibunuh, siapa yang tertangkap akan dibantai.

<sup>16</sup> Di depan mata mereka anak-anak bayi mereka akan diremukkan berkeping-keping, rumah-rumah mereka dirampok, istri mereka diperkosa.

<sup>17</sup> Untuk melawan mereka Aku akan menghasut orang Madai, yang tidak menghendaki perak, tidak pula menginginkan emas.

<sup>18</sup> Busur dan panah mereka akan menggugurkan orang-orang muda tanpa belas kasih dan rasa sayang. Mereka tidak mengecualikan bayi dan anak-anak.

<sup>19</sup> Babel, permata di antara kerajaan-kerajaan, kebanggaan dan kemuliaan bangsa Kasdim, akan menjadi seperti Sodom dan Gomora, jika telah dirobohkan oleh Allah.

<sup>20</sup> Tidak ada yang akan mendiaminya lagi, dari abad ke abad tidak ada yang menghuninya; orang Arab tidak akan berkemah di sana, dan tidak ada gembala yang menggembalakan kawanannya.

<sup>21</sup> Binatang liar padang gurun akan berbaring di sana, rumah-rumah mereka penuh dengan serigala; di situ burung hantu dan burung-burung unta akan tinggal dan kambing-kambing akan berlompatan.

<sup>22</sup> Anjing-anjing gila akan menyalak di dalam benteng-bentengnya, dan serigala di dalam istana-istananya. Waktunya sudah dekat; hari-harinya telah terhitung.

**14** <sup>1</sup> Tuhan akan mengasihani Yakub, dan akan kembali memilih Israel dan menempatkan mereka di negeri mereka sendiri. Orang-orang asing akan bergabung dengan mereka

dan akan dihitung sebagai bangsa Yakub.

<sup>2</sup> Bangsa-bangsa akan membawa Israel kembali ke tempatnya sendiri. Dan bangsa Israel akan menerima mereka sebagai tawanan laki-laki dan perempuan ke dalam negeri Tuhan dan menjadikan mereka hamba sahaya. Dengan demikian bangsa Allah akan menawan mereka yang telah menawannya dan memerintah orang yang telah menindas mereka.

**Betapa engkau sudah jatuh,  
bintang yang cemerlang**

<sup>3</sup> Pada hari ketika Yahweh menghentikan penderitaan dan kegelisahanmu, membebaskan engkau dari ketakutan dan Perhambaan kejam,

<sup>4</sup> engkau akan mengejek raja Babel dan berkata: Bagaimana penindasan berakhir? Bagaimana akhir orang-orang kuat?

<sup>5</sup> Yahweh telah mematahkan tongkat orang jahat, dan kekuasaan raja lalim,

<sup>6</sup> yang tidak putus-putusnya memukul bangsa-bangsa, yang memerintah

bangsa-bangsa dalam amarah, dengan penganiayaan tak berkeputusan.

<sup>7</sup> Seluruh bumi sudah tenteram dan damai, gembira bersorak sorai.

<sup>8</sup> Pohon-pohon cemara pun bersorak dan pohon aras dari Libanon berkata: "Karena kini engkau sudah jatuh, tidak ada lagi orang yang datang menebang kami."

<sup>9</sup> Dunia orang mati sudah gempar akan menyongsongmu jika engkau datang. Arwah mereka yang pernah memimpin dunia, dibangun untuk menyambut kedatanganmu; yang dahulu raja bangsa-bangsa dibangun dari takhtanya.

<sup>10</sup> Sekalian mereka berbicara dan berkata kepadamu: Engkau lemah seperti kami; sesungguhnya engkau telah menjadi sama seperti kami!

<sup>11</sup> Segala kemegahanmu telah jatuh ke dalam kubur bersama bunyi kecapimu; ulat-ulat adalah atas petiduranmu dan cacing menjadi selimutmu.

<sup>12</sup> Betapa engkau sudah jatuh dari langit, hai Lusifer, putra fajar pagi! Betapa engkau dicampakkan ke tanah, engkau yang membatat bangsa-bangsa!

<sup>13</sup> Dalam hati engkau berkata, "Aku hendak naik ke langit, aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah; aku akan duduk di atas Gunung Pertemuan, jauh di utara.

<sup>14</sup> Aku hendak naik ke atas awan-awan; aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi.

<sup>15</sup> Tetapi engkau akan turun ke dunia orang mati, liang kubur yang paling dalam.

<sup>16</sup> Semua orang yang melihat engkau akan menatapmu dan merenungkan nasibmu: "Inikah orang yang telah mengguncangkan dunia dan menggoyahkan kerajaan-kerajaan,

<sup>17</sup> yang membinasakan bumi, yang merobohkan kota-kota, dan tidak mau melepaskan tawanan-tawananannya?"

<sup>18</sup> Semua raja bangsa-bangsa berbaring dalam kemuliaan, masing-masing di dalam kuburnya.

<sup>19</sup> Tetapi engkau akan dibuang jauh dari kuburmu, menjijikkan seperti kelahiran sebelum waktu, seperti bangkai yang terinjak-injak yang ditutupi oleh mayat orang-orang yang terbunuh, orang-orang yang tertikam oleh pedang

dan dicampakkan ke dalam liang kubur bersama.

<sup>20</sup> Untukmu tidak didirikan tugu, karena engkau telah menyebabkan negerimu runtuh, dan menyebabkan bangsamu terbunuh. Semoga keturunan orang-orang jahat tidak pernah lagi akan disebut-sebut!

<sup>21</sup> Pergilah, bunuhlah anak-anak karena dosa leluhur mereka, agar mereka tidak bangkit lagi dan menguasai negeri dan memenuhi bumi dengan kota-kota mereka.

<sup>22</sup> "Aku akan bangkit melawan mereka," sabda Yahweh Sabaot. "Aku akan meniadakan nama Babel, sisa-sisanya, anak cucu dan keturunannya", sabda Tuhan.

<sup>23</sup> "Aku akan menjadikannya tanah rawa, menjadi tempat tinggal ular dan buaya: Aku akan memusnahkannya seperti dengan sapu," sabda Yahweh Sabaot.

<sup>24</sup> Yahweh Sabaot telah bersumpah: "Seperti telah Kurencanakan, demikian akan terjadi. Seperti telah Kuputuskan, demikian akan Kulakukan;

<sup>25</sup> Aku akan membinasakan orang Asyur di negeri-Ku, dan menginjak-injak mereka di gunung-gunung-Ku; Aku akan melepaskan gandar dari tengkuk bangsa-Ku, dan mengangkat beban dari bahu mereka.

<sup>26</sup> Inilah rencana yang telah Kubuat untuk seluruh bumi; inilah tangan yang teracung ke atas segala bangsa.

<sup>27</sup> Yahweh telah mengambil keputusan, dan siapakah yang dapat membatalkannya? Tangan-Nya telah teracung, dan siapakah yang dapat menariknya kembali?

### **Awasan terhadap orang Filistea**

<sup>28</sup> Dalam tahun kematian raja Ahas diumumkan ucapan ilahi ini:

<sup>29</sup> "Janganlah bergembira, hai kamu semua orang Filistea, karena gada yang memukulmu telah patah; karena dari akar ular akan tumbuh ular beludak, dan anaknya akan menjadi naga terbang.

<sup>30</sup> Orang terhina dari umat-Ku akan makan di padang rumputku, dan orang-orang miskin akan diam dalam ketenteraman. Tetapi keturunanmu akan

Kubunuh dengan kelaparan dan malah sisa-sisamu akan Kusembelih.

<sup>31</sup>Merataplah, hai pintu gerbang, hai kota! Gementarlah ketakutan, hai kamu semua orang Filistea! Karena akan mengepul asap dari utara, suatu balatentara besar akan mengepung engkau.

<sup>32</sup>Apakah jawaban yang akan diberikan pada saat itu kepada utusan-utusan bangsa itu? "Yahweh telah meletakkan dasar bagi Sion. dan di sanalah umat-Nya yang sengsara akan mencari perlindungan."

### **Ratapan untuk Moab**

**15** <sup>1</sup>Suatu ucapan ilahi tentang Moab: Sungguh, karena Ar sudah dibinasakan dalam waktu satu malam, maka Moab sudah jatuh! Sungguh, karena Kir sudah dibinasakan dalam waktu satu malam, maka Moab sudah jatuh!

<sup>2</sup>Penghuni Dibon telah naik ke bukit-bukit kurban untuk meratap. Moab meratapi Nebo dan Medeba. Setiap kepala dicukur gundul, janggut semua orang sudah dicukur.

<sup>3</sup> Mereka memakai pakaian kabung di jalan-jalan; di atas atap-atap rumah dan di pelataran semua orang meratap, setiap hati luluh dalam air mata.

<sup>4</sup> Hesybon dan Eleale menjerit-jerit; suara teriakan mereka kedengaran sampai ke Yahas; orang-orang bersenjata di Moab berteriak keras, hati mereka kecut.

<sup>5</sup> Hatiku berteriak karena Moab; pengungsi-pengungsinya lari sampai ke Zoar dan sampai ke Eglat-Selisia. Pada pendakian Luhit mereka berjalan sambil menangis; di jalan ke Horonaim jeritan mereka mengoyak hati.

<sup>6</sup> Daerah perairan Nimrim telah menjadi tandus; tanah berumput telah menjadi kering, dan rumput baru telah tiada. Tetumbuhan hijau pun tiada lagi.

<sup>7</sup> Harta yang telah mereka tumpuk, segala kekayaan yang telah disimpan, mereka bawa lagi ke seberang sungai Haarabim.

<sup>8</sup> Jeritan mereka kedengaran di sekitar perbatasan Moab bergaung sampai ke Eglaim, bahkan sampai ke Beer-Elim.

<sup>9</sup> Air Dibon mengalir penuh darah, tetapi akan datang hal yang lebih

buruk, karena Aku akan melepaskan singa-singa ke Dibon, kepada mereka yang telah luput dari Moab, dan mereka yang masih tersisa di dalam negeri

**16** <sup>1</sup> Seperti burung-burung yang kebingungan terbang dari sarangnya, demikian putri-putri Moab tinggal di penyeberangan sungai Arnon.

<sup>2</sup> Mereka men girim anak domba kepada pemerintah negeri, dari Sela melewati padang gurun, ke gunung putri Sion. Bukankah mereka pemerintah negeri itu? Mereka berkata:

<sup>3</sup> Berikanlah nasihat, ambillah keputusan dengan adil. Juga pada rembang tengah hari biarlah bayang-bayangmu bagai hari malam untuk menyembunyikan mereka yang melarikan diri. Jangan khianati orang-orang pelarian.

<sup>4</sup> Biarkanlah mereka yang terbang dari Moab tinggal di antara kamu; jadilah perlindungan bagi mereka melawan orang yang membinasakan. (Jika si penindas sudah tiada dan kebinasaan telah berlalu dan mereka yang menginjak-injak negeri telah pergi,

<sup>5</sup> maka akan ditetapkan satu takhta dalam kasih setia. Demi kebenaran, seorang dari keluarga Daud akan duduk di atasnya; dia akan menjalankan keadilan dengan segera dan menghakimi umat dalam kebenaran.)

<sup>6</sup> Kami telah mendengar tentang kesombongan Moab, tentang keangkuhan dan kebiadabannya, tentang pembualannya yang hampa.

<sup>7</sup> Maka biarlah dia meratap, dan biarlah setiap orang meratapinya. Berkabunglah untuk kue kismis dari Kir-Hareset.

<sup>8</sup> ladang-ladang Hesybon merana, pohon anggur Sibma layu. Para penguasa bangsa-bangsa yang lalim telah menginjak-injak pohon anggur pilihan, pohon anggur yang meluas sampai ke Yaezer dan yang merambat sampai ke pantai laut.

<sup>9</sup> Karena itu aku menangis seperti Yaezer menangisi pohon anggur Sibma. Hai Hesybon, hai Eleale, aku akan membasahi engkau dengan air mataku! Karena pekik pertempuran telah kedengaran pada musim panen anggurmu.

<sup>10</sup> Sungguh, telah hilang kegembiraan dan keriangian dari kebun buah-buahan. Tidak lagi kedengaran nyanyian, tidak lagi di kumandangkan sorak gembira di dalam kebun anggurmu. Di tempat pengirikan anggur tiada lagi kaki yang mengirik anggur, tiada lagi suara yang bersorak gembira, tiada lagi hati yang melagukan nyanyian panen.

<sup>11</sup> Karena jiwaku merintih bagai kecapi demi Moab, hatiku merana karena Kir-Heres.

<sup>12</sup> Maka jika Moab naik ke bukit-bukit tempat ibadah, ia hanya melelahkan diri, dan jika ia berdoa di tempat kudus, akan tiada gunanya.

<sup>13</sup> Inilah sabda yang telah diucapkan Yahweh melawan Moab di waktu lalu.

<sup>14</sup> Akan tetapi kini Yahweh bersabda, "Dalam jangka waktu tiga tahun, seperti masa kontrak seorang hamba, kekuasaan Moab yang jaya itu tidak akan dipedulikan lagi. Orang-orangnya yang tersisa akan sangat sedikit dan lemah."

## Melawan Damsyik

**17** <sup>1</sup> Ucapan ilahi tentang Damsyik: "Damsyik bukan lagi sebuah kota, dan telah menjadi timbunan reruntuhan.

<sup>2</sup> Kota-kotanya akan ditinggalkan dan akan menjadi padang gembalaan untuk ternak, yang akan berbaring tak terganggu oleh siapa pun.

<sup>3</sup> Damsyik bukanlah sebuah kerajaan; maka benteng-benteng pertahanan Efraim akan lenyap. Sisa-sisa Aram akan kehilangan kemuliaan sama seperti hilangnya kemuliaan anak-anak Israel." Demikianlah sabda Yahweh Sabaot.

<sup>4</sup> Pada waktu itu kemuliaan Yakub akan menghilang; gemuk kemakmurannya akan susut.

<sup>5</sup> Keadaannya seperti seorang penuai yang menggenggam batang-batang gandum dan tangannya memetik bulir-bulir gandum, atau seperti mereka mengumpulkan sisa-sisa bulir gandum di lembah Refaim.

<sup>6</sup> Akan tetapi masih ada bulir yang tersisa, seperti ketika buah pohon zaitun dipetik masih tertinggal dua atau tiga buah di puncak pohon, dan empat atau

lima buah tersisa di dahan, demikian sabda Yahweh, Allah Israel.

<sup>7</sup> Pada waktu itu manusia akan memandangi Penciptanya, matanya terarahkan kepada Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>8</sup> Dia tidak akan memandangi kepada mezbah, kepada karya tangannya sendiri, kepada tiang-tiang berhala atau tempat pedupaan yang dibuatnya sendiri.

<sup>9</sup> Pada waktu itu kota-kotamu akan menjadi seperti kota-kota bangsa Hewi dan Amori, yang telah mereka serahkan kepada bangsa Israel. Maka semuanya sunyi sepi.

<sup>10</sup> Sebab engkau telah melupakan Allah Penyelamatmu, engkau tidak ingat lagi akan Gunung Batu perlindunganmu. Sekalipun engkau menanam tanaman pilihan, dan pokok anggur dari luar negeri,

<sup>11</sup> sekalipun pohon-pohon itu segera tumbuh pada hari engkau menanamnya, sekalipun engkau membuatnya berbunga pada hari engkau menaburnya, namun tak akan ada panen pada hari kesukaran, lalu kamu akan menangis pada hari

derita dan kesedihan, kemalangan akan tidak terpulihkan.

### **Kebangkitan bangsa-bangsa**

<sup>12</sup> Wahai! Amukan banyak bangsa, mereka mengamuk seperti laut garang! Wahai! Deru gaduh banyak bangsa, mereka menderu seperti ombak-ombak dahsyat.

<sup>13</sup> Akan tetapi Allah menegur mereka, dan mereka lari jauh, tersapu seperti sekam oleh angin di atas bukit-bukit, seperti debu ditiup pusaran angin topan.

<sup>14</sup> Pada hari senja mereka menyebarkan kengerian; sebelum hari pagi mereka sudah tak ada lagi. Inilah nasib mereka yang menjarah kita, demikian kemalangan mereka yang merampok kita.

### **Melawan Etiopia**

**18** <sup>1</sup> Wahai negeri desingan sayap-sayap di seberang sungai Etiopia,

<sup>2</sup> yang mengutus duta-duta melalui laut dengan perahu-perahu daun papyrus mengarungi lautan. Pergilah hai pesuruh-pesuruh yang tangkas kepada

bangsa yang tinggi perawakannya dan berkulit merah tua kepada bangsa yang ditakuti di mana-mana, bangsa penakluk yang kuat, yang negerinya dibelah oleh sungai-sungai.

<sup>3</sup> Hai sekalian penghuni bumi, sekalian kamu yang mendiami jagat, pandanglah, jika sebuah panji dikibarkan di atas gunung! Dengarkanlah, jika sangkakala dibunyikan!

<sup>4</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan kepadaku: "Dari tempat Aku tinggal, Aku memandang dengan jelas, seperti gemerlapan panas dalam sinar matahari, seperti kabut embun di musim panen".

<sup>5</sup> Sebab seperti sebelum musim buah, ketika bunga-bunga telah gugur dan putik berubah menjadi buah-buah yang bernas, maka Aku akan memotong tunas-tunas dan memangkasnya, serta memotong cabang-cabang yang melebar.

<sup>6</sup> Maka mereka akan ditinggalkan menjadi mangsa burung-burung buas dan semua binatang liar. Burung-burung akan memakannya selama musim panas, dan binatang-binatang liar selama musim dingin.

<sup>7</sup> Pada waktu itu suatu bangsa yang berperawakan tinggi, bangsa yang berkulit merah tua, dari suatu negeri yang dilintasi oleh sungai-sungai, - suatu bangsa penakluk yang kuat, yang ditakuti di mana-mana - akan datang membawa persembahan kepada Tuhan di Gunung Sion. Karena di situlah berdiam nama Yahweh Sabaot.

### **Melawan Mesir**

**19** <sup>1</sup> Suatu ucapan ilahi mengenai Mesir: Yahweh mengendarai sebuah awan yang laju dan datang ke Mesir. Berhala-berhala Mesir gementar di hadapan-Nya; hati Mesir menjadi luluh.

<sup>2</sup> Aku akan menghasut orang Mesir, satu melawan yang lain; saudara akan melawan saudara, sahabat melawan sahabat, kota melawan kota, dan kerajaan melawan kerajaan.

<sup>3</sup> Orang Mesir akan hilang semangatnya karena Aku akan mengacaukan rencana mereka; mereka akan meminta petunjuk dari berhala-berhala dan tukang sihir, dari roh-roh dan ahli-ahli nujum.

<sup>4</sup> Aku akan menyerahkan orang-orang Mesir ke dalam tangan seorang penguasa

yang kejam, dan seorang penguasa lalim akan memerintah mereka. Yahweh Sabaot telah bersabda.

<sup>5</sup> Air sungai akan menjadi kering; palungan sungai juga menjadi kering.

<sup>6</sup> Saluran-saluran akan menjadi kering dan berbau, anak-anak sungai Nil menjadi dangkal dan tidak mengalir lagi. Gelagah dan alang-alang menjadi layu.

<sup>7</sup> Tumbuh-tumbuhan di tepi sungai dan yang ada di muara sungai Nil, seluruh tananam di sepanjang sungai itu akan menjadi kering, hilang ditiup angin dan tak ada lagi.

<sup>8</sup> Para nelayan akan meratap, dan mereka yang mengail di sungai Nil akan mengeluh serta mereka yang menaburkan jala akan berkesah.

<sup>9</sup> Mereka yang mengolah lenan akan putus asa demikian juga tukang pintal dan tukang tenun kain putih;

<sup>10</sup> mereka yang menenun akan remuk hatinya, dan orang upahan akan bersedih hati.

<sup>11</sup> Pangeran-pangeran Zoan sungguh orang bodoh, para penasihat Firaun yang paling bijaksana adalah orang yang kasar. Bagaimana engkau dapat berkata

kepada Firaun, "Aku adalah seorang dari orang-orang bijaksana, seorang murid raja-raja zaman dahulu?"

<sup>12</sup> Di manakah orang-orang bijaksana itu? Hendaklah mereka tampil sekarang, hendaklah mereka menjelaskan kepadamu apa yang akan dilakukan oleh Tuhan melawan Mesir.

<sup>13</sup> Pangeran-pangeran Zoan telah menjadi bodoh; pangeran-pangeran Memfis telah tertipu; Mesir telah disesatkan oleh kepala-kepala sukunya.

<sup>14</sup> Yahweh telah mencurahkan satu roh ke dalam mereka yang membuat Mesir keliru dalam segala tindakannya, keliru seperti seorang mabuk yang sedang muntah.

<sup>15</sup> Dan Mesir tidak akan pernah berhasil dalam setiap usaha yang dijalankannya baik oleh pemimpin atau pengikut, maupun oleh pemuka atau rakyat biasa.

### **Mesir akan bertobat**

<sup>16</sup> Pada waktu itu orang Mesir akan menjadi seperti perempuan yang gementar ketakutan setiap kali mereka melihat tangan Yahweh Sabaoth terangkat melawan mereka.

<sup>17</sup> Yehuda akan menjadi ketakutan bagi Mesir. Setiap kali mereka ingat akan Yehuda orang-orang Mesir akan gentar, sebab nasib yang ngeri telah disediakan Tuhan bagi mereka.

<sup>18</sup> Pada waktu itu akan ada lima buah kota di Mesir yang berbicara dalam bahasa Kanaan, di mana orang berseru kepada Yahweh Sabaot. Satu dari kota-kota itu dinamakan Kota Matahari.

<sup>19</sup> Pada waktu itu di tengah-tengah negeri Mesir akan ada sebuah mezbah untuk Yahweh dan di perbatasan ada sebuah tiang kudus untuk Yahweh.

<sup>20</sup> Itu akan menjadi satu tanda dan peringatan akan Yahweh Sabaot di negeri Mesir, agar mereka dapat berseru kepada-Nya jika mereka ditindas, dan Dia akan mengutus seorang penebus yang akan membela dan membebaskan mereka.

<sup>21</sup> Yahweh akan menyatakan diri kepada orang Mesir. Mereka akan mengakui Dia pada waktu itu dan akan menyembah Dia dengan persembahan dan kurban bakaran. Mereka akan bernazar kepada Yahweh dan melaksanakan nazar itu.

<sup>22</sup>Yahweh akan memukul Mesir dan akan menyembuhkannya. Jika mereka berbalik kepada-Nya, maka Dia akan menyembuhkan mereka dan mendengarkan permohonan mereka.

<sup>23</sup>Pada waktu itu akan ada sebuah jalan raya dari Mesir ke Asyur. Orang-orang Asyur akan datang ke Mesir. Orang Mesir dan orang Asyur akan beribadah bersama-sama.

<sup>24</sup>Pada waktu itu Israel akan menjadi pihak yang ketiga bersama Mesir dan Asyur - suatu berkat di atas bumi.

<sup>25</sup>Dan Yahweh akan memberkati mereka sambil berkata, "Terberkatilah Mesir bangsa-Ku, Asyur ciptaan-Ku, dan Israel warisan-Ku."

### **Yesaya pergi sebagai tawanan**

**20**<sup>1</sup> Dalam tahun, ketika panglima dikirim oleh Sargon, raja Asyur, menggempur Asdod dan menaklukkannya,

<sup>2</sup>Yahweh memberikan peringatan melalui Yesaya, putra Amos, sambil berkata, "Tanggalkanlah pakaian kabung dari pinggangmu, lepaskanlah sandalmu

dan pergilah." Ia berbuat demikian, dan berjalan telanjang dan tidak berkasut.

<sup>3</sup> Lalu Yahweh bersabda, "Seperti hamba-Ku Yesaya berjalan telanjang dan tidak berkasut selama tiga tahun sebagai tanda dan isyarat untuk Mesir dan Etiopia,

<sup>4</sup> demikian raja Asyur akan membawa pergi tawanan dari Mesir dan orang buangan dari Etiopia, baik orang muda maupun orangtua, semuanya telanjang dan tidak berkasut, dengan pantat tidak tertutup, menjadi malu untuk Mesir.

<sup>5</sup> Mereka yang menaruh harapan pada Etiopia dan membanggakan Mesir akan ketakutan dan dipermalukan.

<sup>6</sup> Pada waktu itu penghuni daerah pantai akan berkata, "Lihatlah, apa yang telah terjadi dengan mereka yang kita percaya dan kepadanya kita lari meminta pertolongan dan pembebasan dari raja Asyur! Apakah yang sekarang harus kita lakukan untuk menyelamatkan diri kita?"

## **Babel jatuh**

**21** <sup>1</sup> Suatu ucapan ilahi tentang Padang Gurun dekat Laut:  
Suatu penampakan yang menakutkan

diperlihatkan kepadaku: Ketika angin puting beliung menyapu Negeb, yang datang bergelombang dari padang gurun, dari negeri yang dahsyat,

<sup>2</sup> maka pengkhianat akan berkhianat, perampok akan merampok. "Majulah, hai Elam! kepunglah, hai Madai!" Aku telah menghentikan keluh kesahku.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, aku menderita, seluruh tubuhku terasa sakit, seperti seorang perempuan sedang sakit hendak melahirkan. Aku demikian kebingungan sampai tidak dapat mendengar, aku demikian kecewa sampai tidak dapat melihat.

<sup>4</sup> Pikiranku kacau dan hatiku gelisah ketakutan; waktu senja yang kurindukan telah menjadi kengerian.

<sup>5</sup> Mereka menyiapkan hidangan, mereka membenteng permadani, mereka makan dan minum. Bangkitlah, hai para pangeran, minyakilah perisaimu!

<sup>6</sup> Sebab inilah yang dikatakan Yahweh kepadaku, Pergilah, tempatkanlah seorang penjaga, dan suruhlah dia melaporkan apa yang dilihatnya.

<sup>7</sup> Jika ia melihat orang-orang berkuda berpasangan, orang-orang menunggang

unta, orang yang menunggang keledai, hendaklah ia memperhatikan dengan teliti, dan mendengar dengan saksama."

<sup>8</sup> Maka penjaga itu berseru, "Ya Tuhan, aku berdiri di menara jaga, selama seluruh waktu jaga di siang hari, dan tetap di tempat tugasku selama waktu jaga di malam hari.

<sup>9</sup> Dan lihatlah, datanglah pasukan kuda berpasang-pasangan," Kemudian dia berkata lagi, "Babel telah jatuh sungguh, dan semua patung berhala dewa-dewanya terhampar pecah di atas tanah!"

<sup>10</sup> Hai bangsaku, yang ditebas dan ditampi, aku mengumumkan kepadamu apa yang kudengar dari Yahweh Sabaot, Allah Israel.

### **Melawan Edom dan Arabia**

<sup>11</sup> Suatu ucapan ilahi mengenai Duma: Seorang berseru kepadaku dari Seir, "Hai penjaga, bagaimana dengan malam ini?"

<sup>12</sup> Penjaga itu menyahut, "Pagi akan tiba, akan tetapi segera akan malam lagi. Datanglah kembali dan bertanya, jika kamu hendak bertanya lagi."

<sup>13</sup> Suatu ucapan ilahi mengenai Arabia: di hutan belukar Arabia kafilah-kafilah orang Dedan bermalam.

<sup>14</sup> Mereka yang tinggal di negeri Tema pergi menemui orang-orang yang melarikan diri: mereka membawa roti untuk orang yang lapar dan air untuk yang haus.

<sup>15</sup> Orang-orang ini lari dari pedang, dari pedang yang terhunus, dari busur yang telah ditegangkan, dari amukan pertempuran.

<sup>16</sup> Sebab beginilah sabda Yaweh kepadaku, "Dalam waktu satu tahun, seperti masa kontrak seorang upahan, seluruh kemuliaan Kedar akan berakhir.

<sup>17</sup> Sedikit saja dari pasukan pemanah dan prajurit Kedar akan tersisa." Yahweh, Allah Israel telah bersabda.

**22** <sup>1</sup> Suatu ucapan ilahi mengenai Lembah Penampakan. Apa yang terjadi denganmu sekarang sehingga semua kamu naik ke atas atap-atap rumah,

<sup>2</sup> dengan segala keramaian dan kegaduhan, sebuah kota yang riuh, kota yang ceroboh? Orang-orangmu yang

terbunuh tidak mati oleh pedang, dan tidak gugur dalam pertempuran.

<sup>3</sup> Pemimpin-pemimpinmu telah melarikan diri; mereka ditangkap dengan ancaman busur. Orang-orangmu yang perkasa telah tertawan, ketika mereka sudah lari jauh.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, maka aku berkata, "Buanglah mukamu dari padaku. Aku akan menangis sedih. Janganlah coba menghibur aku dalam kebinasaan putri bangsaku."

<sup>5</sup> Yahweh Sabaot telah menentukan hari itu, ketika orang diinjak-injak dan dihancurkan. Di Lembah Penampakan orang membongkar tembok, dan teriakan meminta pertolongan kedengaran sampai ke gunung-gunung.

<sup>6</sup> Elam membawa tabung panah bersama pasukan kereta dan pasukan berkuda; Kir membuka perisainya.

<sup>7</sup> Kereta-kereta perang memenuhi lembah-lembahmu yang terbaik; pasukan berkuda ditempatkan di pintu-pintu gerbang.

<sup>8</sup> Yehuda kehilangan perlindungannya.

## **Hendaklah kita makan dan minum**

Pada waktu itu engkau akan memandang ke gudang senjata di "Istana Hutan".

<sup>9</sup> Engkau melihat bahwa banyak tempat dalam tembok pertahanan kota Daud telah bobol. Kamu mengumpulkan air kolam bawah.

<sup>10</sup> Kamu menghitung rumah-rumah di Yerusalem dan merobohkan beberapa rumah untuk meneguhkan tembok.

<sup>11</sup> Kamu membangun sebuah kolam air di antara kedua tembok untuk menampung air dari kolam yang lama. Tetapi kamu tidak memperhatikan Dia yang membuatnya. Kamu juga tidak menaruh hormat kepada Dia yang telah merencanakannya sejak dahulu.

<sup>12</sup> Pada waktu itu Yahweh Sabaot menyuruh kamu menangis dan meratap, mencukur kepalamu dan memakai pakaian kabung.

<sup>13</sup> Akan tetapi lihatlah, sebaliknya ada kegirangan yang ceroboh: lembu-lembu dibantai dan domba disembelih. Kamu akan makan daging dan menjadi mabuk,

dan berkata, "Hendaklah kita makan dan minum karena besok kita akan mati."

<sup>14</sup> Apa yang kamu lakukan dan katakan telah sampai di telinga Yahweh Sabaot. "Sungguh, dosa ini tidak akan dilupakan sampai kamu mati," sabda Yahweh Sabaot.

### **Melawan seorang pejabat istana**

<sup>15</sup> Beginilah sabda Tuhan, Yahweh Sabaot: Pergilah kepada orang yang bernama Sebna, pengurus istana. Bertanyalah kepadanya:

<sup>16</sup> Apa yang kaulakukan di sini? Adakah engkau berhak memahat sebuah kubur di tempat tinggi, menyiapkan satu tempat pemakaman di sini, di bukit batu untukmu sendiri?

<sup>17</sup> Lihatlah, hai engkau orang kuat, Yahweh akan memegang engkau kuat-kuat; Dia akan membawa engkau jauh-jauh ke dalam tahanan.

<sup>18</sup> Dia akan menggulung engkau, melemparkan engkau sebagai sebuah bola, lalu dengan keras mencampakkan engkau ke suatu tanah yang luas. Di situ engkau akan binasa bersama

kereta-kereta kemuliaanmu. Wahai engkau, aib untuk rumah tuanmu!

<sup>19</sup> Engkau akan dipecat, hai orang kuat. Aku akan mencampakkan engkau dari tempat di mana engkau sekarang ada.

<sup>20</sup> Pada waktu itu Aku akan memanggil hamba-Ku Elyakim, putra Hilkia.

<sup>21</sup> Aku akan memakaikan padanya jubahmu, Aku akan menguatkan dia dengan ikat pinggangmu, Aku akan memberikan kepadanya kekuasaanmu, dan ia akan menjadi seorang bapa untuk penghuni Yerusalem dan untuk bangsa Yehuda.

<sup>22</sup> Pada bahunya Aku akan menempatkan kunci keluarga Daud: apabila dia membuka, tak ada yang dapat menutup; apabila dia menutup, tak seorang pun dapat membuka.

<sup>23</sup> Aku akan memasang dia sebagai sebuah gantungan pada suatu tempat yang kokoh, maka ia akan menjadi kursi kemuliaan di dalam rumah bapanya.

<sup>24</sup> (Padanya akan digantungkan seluruh kemuliaan keluarga bapanya anak-anak dan keturunannya, bersama segala perkakas yang kecil, dari pasu sampai belanga.

<sup>25</sup> Pada waktu itu, sabda Yahweh Sabaot, gantungan yang telah dipasang pada suatu tempat yang kokoh, akan tidak bertahan. Ia akan dilepaskan dan beban yang tergantung padanya akan jatuh. Demikianlah Yahweh telah bersabda.)

### Melawan Tirus

**23** <sup>1</sup> Ucapan ilahi tentang Tirus: Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis, sebab Tirus telah dibinasakan! Jika kamu kembali dari negeri Kitim kamu akan mendengar berita dan merasa heran.

<sup>2</sup> Berdiam dirilah, hai saudagar-saudagar Sidon. Kamu semua penghuni daerah pantai. Pesuruh-pesuruhmu melintasi laut,

<sup>3</sup> mengarungi samudera luas; gandum dari Sihor, panen dari Nil, adalah sumber penghasilanmu dan kamu menjadi pusat perdagangan bagi bangsa-bangsa.

<sup>4</sup> Hendaklah engkau malu, hai Sidon, tempat perlindungan di laut, sebab laut telah berkata, "Bukankah aku tidak merasakan sakit bersalin dan tidak melahirkan anak-anak? Bukankah aku

tidak membesarkan anak-anak, laki-laki dan perempuan?"

<sup>5</sup> Mereka yang ada di Mesir akan ketakutan apabila mereka mendengar tentang nasib Tirus.

<sup>6</sup> Kamu yang berdiam di daerah pantai, merataplah kalau kamu pergi ke Tarsis.

<sup>7</sup> Inikah kota tua, kebanggaanmu, yang penghuninya telah pergi berkelana membentuk pemukiman di negeri yang jauh?

<sup>8</sup> Siapakah yang merencanakan ini melawan Tirus, kota kerajaan, yang saudagar-saudagarnya adalah pangeran-pangeran, dan pedagang-pedagangnya adalah orang-orang besar di dunia ini?

<sup>9</sup> Yahweh Sabaot telah merencanakan itu, untuk merendahkan kebanggaan orang-orang mulia, untuk meremehkan keagungan orang-orang besar dunia ini.

<sup>10</sup> Olahlah tanahmu seperti lembah sungai Nil, hai putri Tarsis, karena engkau tidak lagi mempunyai galangan membangun kapal.

<sup>11</sup> Yahweh telah mengacungkan tangan ke atas laut dan membuat kerajaan-kerajaan gemetar. Dia

telah memerintahkan pembinasaan benteng-benteng Fenisia.

<sup>12</sup> Dia telah bersabda, "Janganlah bergembira lagi, hai putri Sidon yang telah diperkosa. Bangkitlah dan pergilah ke Siprus: juga di sana kamu tidak menemukan ketenangan.

<sup>13</sup> Lihatlah negeri orang Kasdim. Satu bangsa yang tidak berarti. Orang-orang Asyur telah menjadikan Tirus tempat tinggal binatang-binatang liar. Mereka membangun menara-menara pengepungan, mereka meruntuhkan benteng-bentengnya, dan menjadikannya satu reruntuhan.

<sup>14</sup> Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis, sebab pelabuhanmu telah dibinasakan.

<sup>15</sup> Pada waktu itu Tirus dilupakan selama tujuh puluh tahun, sama dengan masa hidup seorang raja. Pada akhir masa tujuh puluh tahun itu akan terjadi dengan Tirus seperti dalam nyanyian perempuan pelacur ini:

<sup>16</sup> Ambillah kecapi, kelilingilah kota, hai pelacur yang dilupakan. Nyanyikanlah nyanyianmu yang paling manis, mainkanlah lagumu yang terbaik, agar mereka ingat akan dikau.

<sup>17</sup> Pada akhir masa tujuh puluh tahun Yahweh akan memperhatikan Tirus lagi, dan dia akan kembali kepada pekerjaannya serta kembali lagi menjadi pelacur untuk kerajaan-kerajaan dunia di muka bumi.

<sup>18</sup> Tetapi kegiatan dan upahnya sebagai pelacur akan dipersembahkan kepada Yahweh, dan tidak disimpan atau ditimbun. Keuntungannya akan diberikan kepada mereka yang diam di hadapan Yahweh, agar mereka dapat mempunyai makanan yang limpah dan pakaian yang indah.

## Hukuman

**24** <sup>1</sup> Lihatlah betapa Yahweh menghancurkan bumi dan menjadikannya tandus, betapa Dia mengacaukannya dan menceraiberaikan penghuninya,

<sup>2</sup> baik imam, maupun umat, hamba dan tuan, sahaya dan nyonya; baik pembeli maupun penjual, yang memberikan pinjaman dan yang meminjam. Seperti nasib orang yang meminjamkan, demikian pula nasib orang yang berhutang.

<sup>3</sup> Sungguh, seluruh negeri porak poranda, dunia seluruh telah dibinasakan, sebab Yahweh telah bersabda.

<sup>4</sup> Bumi berkabung dan layu, dunia merana dan menjadi pudar, langit dan bumi pun merana bersama.

<sup>5</sup> Negeri dicemarkan oleh penghuninya, yang melanggar hukum dan peraturan-peraturan, dan merusak perjanjian.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, satu kutuk akan memakan negeri dan menghanguskan penduduknya karena kesalahan mereka. Hanya sedikit dari penghuninya yang akan tersisa.

<sup>7</sup> Anggur baru meratap, pokok anggur merana, semua yang bersukacita sekarang mengeluh.

<sup>8</sup> Suara riang rebana telah diam, kegaduhan orang bersukacita telah berlalu, harpa dan kecapi tidak berbunyi.

<sup>9</sup> Tidak lagi mereka minum anggur sambil bernyanyi; minuman keras terasa pahit bagi para peminum.

<sup>10</sup> Kota yang kacau balau telah runtuh, semua pintu telah tertutup; tak seorang pun dapat masuk.

<sup>11</sup> Di jalan-jalan mereka berteriak meminta anggur: segala kegembiraan telah lenyap, segala sorak telah hilang dari negeri.

<sup>12</sup> Kota ada dalam kesulitan, pasarnya yang rusak telah ditinggalkan.

<sup>13</sup> Demikian akan terjadi di bumi dan di antara bangsa-bangsa seperti orang mengguncang pohon zaitun, seperti orang memetik sisa buah anggur pada waktu musim panen.

<sup>14</sup> Tetapi mereka yang dari barat mengangkat suara dan menyanyikan kemuliaan Yahweh,

<sup>15</sup> Mereka yang dari barat memuliakan Yaweh, mereka yang tinggal di pulau-pulau laut mengagungkan nama Yahweh, Allah Israel.

<sup>16</sup> Dari sudut bumi yang paling jauh kami mendengar nyanyian pujian, "Hormat bagi Yang Mahaadil." Tetapi aku berkata, "Aku sungguh merana, dan merana, Celakalah aku! Pengkhianat berkhianat! Dengan tipuan mereka berkhianat!"

<sup>17</sup> Ketakutan, jerat dan lubang menantikan kamu, penghuni bumi.

<sup>18</sup> Dia yang lari ketika orang berteriak ketakutan akan jatuh ke dalam lubang, dan dia yang naik dari dalam lubang akan tertangkap oleh jerat. Karena pintu-pintu gerbang air di langit sudah dibuka dan bumi goyah sampai ke dasarnya.

<sup>19</sup> Bumi hancur berkeping-keping, bumi bergoyang-goyang.

<sup>20</sup> Bumi terhuyung-huyung seperti orang mabuk, bergoyang seperti pondok digoyangkan angin, dibebani oleh pelanggarannya, ia jatuh dan tidak bangkit lagi.

<sup>21</sup> Pada waktu itu Yahweh akan menyiksa balatentara di langit di atas, dan raja-raja di bumi.

<sup>22</sup> Mereka akan dikumpulkan bersama-sama seperti tawanan dikumpulkan di dalam lubang; mereka akan dikunci dalam penjara dan sesudah waktu yang lama akan dihukum.

<sup>23</sup> Bulan akan menjadi kalut dan matahari menjadi malu, ketika Yahweh Sabaot meraja di gunung Sion dan di Yerusalem, dan memperlihatkan kemuliaan-Nya kepada tua-tua umat-Nya.

## Syukur

**25** <sup>1</sup>Yahweh, Engkaulah Allahku; aku memuliakan Engkau dan memuji nama-Mu. Engkau telah melaksanakan hal-hal luar biasa, setia dan benar seperti telah Kaurencanakan sejak dahulu.

<sup>2</sup>Engkau telah menjadikan kota itu timbunan reruntuhan, kota yang berbenteng kuat telah Kaurusakkan. Pusat kekuasaan asing bukanlah lagi sebuah kota, dan tidak akan dibangun lagi.

<sup>3</sup>Oleh sebab itu, satu bangsa yang kuat memuliakan Dikau; penguasa satu bangsa yang besar akan takut kepada-Mu.

<sup>4</sup>Karena Engkau adalah perlindungan bagi orang miskin, suatu tempat berteduh bagi orang yang berkekurangan dalam waktu yang sulit, suatu pelabuhan dalam angin topan, dan naungan dalam panas terik. Karena amarah orang kejam seperti angin ribut di musim dingin,

<sup>5</sup>seperti panas terik di musim kering. Engkau membungkam kegaduhan orang-

orang asing; Engkau menghentikan nyanyian penguasa lalim yang sombong.

<sup>6</sup> Di atas gunung ini Yahweh Sabaot akan menyediakan bagi segala bangsa sebuah pesta dengan makanan melimpah dan anggur pilihan, daging dengan sumsum dan anggur yang ditapis.

<sup>7</sup> Di atas gunung ini Yahweh akan mengoyak kain kabung yang menutupi semua suku, kain yang dihamparkan di atas segala bangsa,

<sup>8</sup> dan menelan kematian dalam kemenangan. Yahweh Sabaot akan menghapuskan air mata dari pipi dan mata semua orang; Dia akan menjauhkan aib umat-Nya dari seluruh dunia: sebab demikianlah Yahweh telah bersabda.

<sup>9</sup> Pada waktu itu kamu akan berkata, "Inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia menyelamatkan kita; hendaklah kita bergembira dan bersorak dalam penyelamatan-Nya.

<sup>10</sup> Sebab tangan Yahweh akan ada di atas gunung ini, sedang Moab diinjakinjak seperti orang menginjak-injak jerami di tempat sampah.

<sup>11</sup> Jika Moab merentangkan tangan di sana seperti orang merentangkan tangan untuk berenang, maka Yahweh akan memukul kesombongannya bersama segala kepalsuannya.

<sup>12</sup> Dia akan meratakan bentengnya yang bertembok tinggi; meratakannya ke tanah, ke dalam debu."

### **Nyanyian kemenangan**

**26** <sup>1</sup> Pada waktu itu nyanyian ini akan dilagukan di negeri Yehuda: kami mempunyai kota yang kuat, Tuhan sendiri telah membangun tembok dan benteng-benteng yang kuat untuk melindungi kami.

<sup>2</sup> bukalah pintu-pintu gerbang! Biarkanlah bangsa yang benar itu masuk, bangsa yang teguh dalam kesetiaan.

<sup>3</sup> Engkau menjaga dalam damai orang yang teguh hatinya dan yang percaya penuh pada-Mu.

<sup>4</sup> Percayalah selamanya pada Yahweh, karena Tuhan Allah, Yahweh, adalah Gunung Batu yang kekal.

<sup>5</sup> Tuhan menurunkan mereka yang tinggal di tempat yang tinggi

merendahkan kota yang megah,  
meruntuhkannya sampai ke tanah,  
meratakannya ke dalam debu,  
<sup>6</sup> dan akan diinjak-injak oleh orang  
yang melarat, oleh kaki orang-orang  
tertindas.

### **Mazmur harapan**

<sup>7</sup> Hendaklah orang benar hidup dalam kebenaran; Engkau melicinkan jalan bagi orang benar.

<sup>8</sup> Dalam berlangkah di jalan hukum-hukum-Mu, ya Yahweh, kami berharap pada-Mu; nama-Mu dan kenangan akan Dikau adalah kerinduan hati kami.

<sup>9</sup> Jiwaku rindu kepada-Mu di malam hari; untuk-Mu rohku berjaga. Apabila Engkau datang menghakimi, maka penduduk dunia belajar berlaku benar.

<sup>10</sup> Jika kepada orang jahat ditunjukkan belas kasih, ia tidak akan belajar hidup benar. Ia berlaku curang di negeri orang jujur dan tidak melihat keagungan Yahweh.

<sup>11</sup> Ya Yahweh, tangan-Mu telah diangkat, tetapi mereka tidak melihatnya. Biarlah mereka melihat kecemburuan-Mu karena umat-Mu dan menjadi malu. Biarlah

musuh-musuh-Mu terbakar dalam api murka-Mu.

<sup>12</sup>Yahweh, berilah kami damai; sebab segala yang kami kerjakan adalah karya-Mu.

<sup>13</sup>Ya Yahweh, Allah kami, tuan-tuan lain pernah berkuasa atas kami, tetapi hanya nama-Mu yang kami hormati.

<sup>14</sup>Sekarang mereka sdah mati, dan tidak bangkit lagi, sebab Engkau telah membinasakan mereka. Engkau telah melenyapkan segala ingatan akan mereka.

<sup>15</sup>Engkau telah membuat bangsa ini bertambah, ya Yahweh; Engkau telah memuliakan nama-Mu; Engkau telah memperluas batas negeri ini.

<sup>16</sup>Ya Yahweh, kami mencari Engkau dalam kesukaran, sambil menangis dalam derita karena siksaan-Mu.

<sup>17</sup>Seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan merintih dan menggeliat kesakitan, demikian pula kami di hadirat-Mu.

<sup>18</sup>Kami mengandung, kami menderita sakit bersalin, tetapi kami melahirkan angin. Kami tidak membawa keselamatan ke bumi; belum lagi

dilahirkan penduduk suatu dunia yang baru.

<sup>19</sup> Orang-orang-Mu yang telah mati akan hidup kembali! Mayat-mayat mereka akan bangkit lagi! bangunlah dan bernyanyilah, hai kamu yang berbaring dalam debu! Turunkanlah embun-Mu, ya Tuhan, seperti embun terang, dan bumi akan membuang orangnya yang mati.

<sup>20</sup> Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu di belakangmu; bersembunyilah sesaat lamanya, sampai amarah-Nya telah berlalu.

<sup>21</sup> Sebab lihatlah, Yahweh keluar dari kediaman-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena dosa mereka. Bumi akan memperlihatkan darah yang telah tertumpah di atasnya dan tidak lagi menyembunyikan orang-orangnya yang terbunuh.

### **Kebun anggur Yahweh**

**27** <sup>1</sup> Pada waktu itu, dengan pedangnya yang ganas, kuat, dan berkuasa, Yahweh menghukum Lewiitan, ular yang melingkar-lingkar

dan selalu lari; Dia akan membunuh naga laut itu.

<sup>2</sup> Pada waktu itu Dia akan berkata, "Terpujilah kebun anggur-Ku yang subur!

<sup>3</sup> Aku, Yahweh, adalah penjaga-Nya; Aku menyiraminya setiap saat. Aku menjaganya siang dan malam, agar tak seorang pun akan merusakkannya."

<sup>4</sup> "Aku tidak mempunyai tembok, siapakah yang akan membersihkan aku dari duri-duri?" "Aku sendiri akan memerangnya, Aku akan membakarnya semua.

<sup>5</sup> Atau jika mereka datang kepada-Ku untuk berlindung, hendaklah mereka berdamai dengan Aku. Sungguh, hendaklah mereka berdamai dengan Aku."

<sup>6</sup> Pada hari-hari yang akan datang Yakub akan berakar, Israel akan berkembang dan bertunas dan memenuhi muka bumi dengan buah.

<sup>7</sup> Adakah Yahweh telah memukul mereka seperti Dia telah memukul orang yang memukul mereka? Adakah Yahweh membunuh mereka seperti Dia telah membunuh orang yang membunuh mereka?

<sup>8</sup> Dengan pengusiran dan pembuangan kota itu telah disiksa; dengan hembusan angin topan yang keras dari timur. Dia mengejar dan mengusir mereka.

<sup>9</sup> Oleh ini kesalahan Yakub dihapus dan dia akan menyilih dosa-dosanya apabila dia menghancurkan semua mezbah dari batu seperti menghancurkan batu kapur. Tak akan ada lagi tiang berhala untuk Asera atau mezbah-mezbah pedupaan.

<sup>10</sup> Sebab kota yang berbenteng telah ditinggalkan; sekarang ditinggalkan kosong, kediaman yang tidak dipedulikan dan dibiarkan seperti padang gurun. Di sana anak-anak lembu akan makan rumput, di sana mereka berbaring dan di sana pula mereka memakan habis daun di dahan-dahan.

<sup>11</sup> Dahan-dahan yang kering dipatahkan dan perempuan-perempuan menjadikannya kayu api. Bangsa ini tidak mempunyai pengertian; sebab itu Penciptanya tidak menyayangi mereka; dan tidak menaruh kasihan akan mereka.

<sup>12</sup> Pada waktu itu antara Sungai Efrat dan sungai Mesir Yahweh akan menebas

gandum. Kamu akan dikumpulkan satu demi satu, hai bangsa Israel.

<sup>13</sup> Pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup, maka mereka yang binasa di negeri Asyur, dan mereka yang diusir ke negeri Mesir, akan kembali menyembah Tuhan di atas gunung Yerusalem.

### **Penguasa-penguasa yang tidak bertanggung jawab**

**28** <sup>1</sup> Celakalah pemabuk-pemabuk dari Efraim, yang bangga berhias Celakalah bunga-bunga indah yang sedang layu di atas kepala lembah yang kaya - mereka semua pusing oleh anggur.

<sup>2</sup> Lihatlah, Tuhan akan mengutus seorang yang kuat dan berkuasa. Seperti curahan hujan es yang lebat, seperti angin topan yang membinasakan, seperti air yang membanjir, seperti hujan lebat, dia akan menghempaskan ke tanah

<sup>3</sup> mahkota kemegahan pemabuk-pemabuk Efraim. Dia akan menginjak-injak

<sup>4</sup> bunga-bunga indah yang sedang layu di atas kepala lembah yang kaya. Dia seakan buah yang masak

sebelum musim panas; apabila seorang melihatnya langsung dipetik dan dimakannya.

<sup>5</sup> Pada waktu itu, Yahweh Sabaot akan menjadi mahkota yang gemilang, hiasan kepala yang indah untuk sisa-sisa bangsa-Nya.

<sup>6</sup> Dia akan menjadi roh keadilan untuk orang yang duduk mengadili, dan sumber kekuatan untuk orang yang mengusir musuh dari pintu gerbang kota.

### **Waspadalah hai para pengejek**

<sup>7</sup> Tetapi mereka juga tersesat oleh anggur, terhuyung-huyung dan tersandung karena minuman keras. Imam-imam dan nabi-nabi sempoyongan, dibingungkan oleh anggur, terhuyung-huyung pada waktu melihat penampakan, tersandung ketika mengambil keputusan.

<sup>8</sup> Semua meja penuh muntah; tak ada tempat yang tidak kotor.

<sup>9</sup> Orang akan berkata, "Siapakah yang hendak diajarnya? Siapa yang akan mendengarkan dia? Anak-anak bayi

yang baru lepas susu ibunya? Anak-anak yang baru saja disapih?

<sup>10</sup> Siapa yang mau mendengarkan kalau dia berkata, "Diam, diam! Tunggu sebentar, tunggu sebentar!"

<sup>11</sup> Sungguh, dengan gagap dan dalam suatu bahasa yang asing Tuhan akan berbicara kepada bangsa ini,

<sup>12</sup> Dia yang pernah berkata kepada mereka, "Inilah istirahat, berilah istirahat kepada mereka yang lelah"; "Inilah tempat peristirahatan," tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, kini Yahweh bersabda, "Diam, diamlah! Tunggu sebentar, tunggu sebentar!" Maka apabila mereka harus berjalan maju, mereka akan mundur ke belakang; dan mereka akan terluka dan terjerat lalu ditawan.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, dengarkanlah sabda Yahweh ini, hai kamu para pengejek, kamu yang memerintah rakyat di Yerusalem.

<sup>15</sup> Karena kamu telah berkata dengan bangga, "Kami telah membuat perjanjian dengan maut, kami telah membuat kesepakatan dengan dunia orang mati.

Apabila banjir mengalir kami tidak akan mendapat celaka, karena kami telah menjadikan tipu tempat perlindungan kami, dan dusta tempat persembunyian kami."

### **Batu penjuru**

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh Sabaot: Sesungguhnya Aku meletakkan batu granit sebagai dasar di Sion, sebuah batu penjuru yang berharga, sebuah batu dasar yang kuat; dia yang percaya tidak akan dipermalukan.

<sup>17</sup> Aku akan membuat keadilan menjadi tali pengukur, dan kebenaran menjadi tali sipat. Hujan es yang lebat akan melanda tempat perlindunganmu yang terdiri dari tipuan, dan banjir dahsyat akan melindas tempat persembunyianmu.

<sup>18</sup> Perjanjianmu dengan maut tidak akan bertahan, kesepakatanmu dengan dunia orang mati akan dibatalkan. Apabila banjir besar akan lewat, kamu akan dihancurkan olehnya.

<sup>19</sup> Pagi demi pagi, siang dan malam, bencana akan menimpa dan menghancurkan kamu. Jika kamu

memahami pesan ini, maka kamu akan ketakutan.

<sup>20</sup> Bagimu tempat tidur terlalu pendek untuk tempat berbaring, selimut terlalu sempit untuk menyelimuti dirimu.

<sup>21</sup> Yahweh akan bangkit seperti di gunung Perasim, Dia akan bangun seperti di lembah Gibeon, untuk melaksanakan karya-Nya, karya yang khusus; untuk melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan yang aneh.

<sup>22</sup> Hentikanlah sindiranmu, jika tidak maka tali pengikatmu akan dikencangkan, sebab aku telah mendengar bahwa oleh Yahweh Sabaot sudah diputuskan untuk membinasakan seluruh bumi.

### **Perumpamaan seorang petani**

<sup>23</sup> Dengarkanlah perkataan-perkataanku, perhatikanlah apa yang kukatakan.

<sup>24</sup> Adakah orang yang membajak tidak berbuat apa-apa kecuali membajak, menggemburkan tanah, menghancurkan gumpalan tanah dengan sisir?

<sup>25</sup> Sesudah meratakan tanah, bukankah dia mulai menabur jintan putih dan

jintan hitam, dan menanam jewawut dan jelai kehitam-hitaman dan sekoi sebagai batas?

<sup>26</sup>Sebab Allahnya yang memerintahkan apa yang harus dibuatnya, Dia pula yang memberikan bimbingan dan pengertian.

<sup>27</sup>Sebab jintan hitam tidak diirik, dan jintan putih tidak digiling, tetapi jintan hitam ditebas dengan tongkat dan jintan putih dengan gada.

<sup>28</sup>Adakah gandum digiling di tempat pengirikan? Adakah gandum ditebas tidak berkeputusan? Mereka akan menggerakkan kereta dan kuda, tetapi mereka tidak menggilingnya.

<sup>29</sup>Semuanya datang dari Yahweh Sabaot. Ajaib keputusan-Nya dan luar biasa kebijaksanaan-Nya.

### **Angin topan di Yerusalem**

**29** <sup>1</sup>Celakalah Ariel, Ariel, kota di mana Daud membangun perkemahan. Sesudah satu dua tahun, sesudah berlalu lingkaran perayaan-perayaan,

<sup>2</sup>Aku akan mengepung Ariel, dan akan ada dukacita dan perkabungan. Untuk-Ku kota itu seperti Ariel.

<sup>3</sup> Aku akan mengirim prajurit-prajurit melawan engkau; mereka akan mengepung engkau dengan tempat-tempat jaga dan membangun menara-menara pengepungan melawan engkau.

<sup>4</sup> Karena dicampakkan, maka engkau akan berbicara dari tanah: dari dalam debu kata-katamu kedengaran samar-samar, suaramu seperti suara arwah, dan bicaramu hanya suatu bisikan dan dalam debu. Akan tetapi tiba-tiba saja,  
<sup>5</sup> gerombolan musuh-musuhmu hilang bagai debu, dan penguasa-penguasa lalim terbang lenyap seperti sekam.

<sup>6</sup> Karena tiba-tiba Yahweh Sabaot akan datang dalam guntur, gempa bumi dan kegaduhan besar, dalam angin puting beliung dan topan serta nyala api yang membakar.

<sup>7</sup> Maka pasukan bangsa-bangsa yang berperang melawan Ariel, yang menyerang dan mengepung bentengnya, akan lenyap bagai mimpi, hilang seperti sebuah penampakan di malam hari.

<sup>8</sup> Halnya seperti seorang yang lapar bermimpi sedang makan tetapi terjaga dengan perut kosong, atau

seperti seorang yang haus bermimpi sedang minum tetapi terjaga dengan kerongkongan kering, demikian juga halnya dengan pasukan bangsa-bangsa yang berperang melawan Sion.

<sup>9</sup> Hendaklah kamu ragu-ragu dan heran, kehilangan pandangan dan menjadi buta! Hendaklah kamu mabuk, tetapi bukan karena anggur, terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras.

<sup>10</sup> Sebab Yahweh telah mencurahkan keatasmu roh tidur yang lelap; Dia telah menutup matamu, kamu nabi-nabi, Dia telah menudung kepalamu, kamu para pelihat.

<sup>11</sup> Pengungkapan semua hal ini telah menjadi bagimu seperti kata-kata dari suatu gulungan yang dimeterai. Apabila seorang memberikannya kepada orang yang tahu membaca sambil berkata, "Bacalah ini," maka orang itu akan menyahut, "Aku tidak dapat, karena ini dimeterai."

<sup>12</sup> Apabila gulungan itu diberikan kepada seorang yang tidak pandai membaca dan diperintahkan, "Bacalah

ini", maka dia akan menjawab," Aku tidak pandai membaca."

### **Bangsa ini menghormati aku dengan kata-kata**

<sup>13</sup>Yahweh bersabda, "Bangsa ini mendekati Aku dengan kata-kata; mereka menghormati Aku di bibir, sedang hati mereka jauh dari pada-Ku. Mereka menghormati Aku hanya dengan menjalankan perintah-perintah manusia yang biasa.

<sup>14</sup>Oleh sebab itu, sekarang ini sekali lagi Aku mengerjakan perbuatan-perbuatan heran di antara mereka; Aku akan melenyapkan kebijaksanaan orang bijaksana di antara mereka; Aku akan menghilangkan pengertian orang-orang mereka yang arif.

<sup>15</sup>Celakalah mereka, yang menyembunyikan rencana-rencana mereka jauh-jauh dari Yahweh, yang bekerja dalam gelap dan berkata, "Siapakah yang akan mengetahui, siapa yang melihat kami?"

<sup>16</sup>Engkau menjungkirbalikkan segala sesuatu, seakan-akan tukang periuk adalah tanah liat, yang dapat berkata

tentang tukang periuk, "Dia tidak membuat aku: dia tidak tahu apa-apa."

<sup>17</sup> Dalam waktu yang sangat singkat Libanon akan menjadi ladang yang subur, dan ladang yang subur akan menjadi hutan.

<sup>18</sup> Pada waktu itu, orang tuli akan mendengar kata-kata dari sebuah kitab, dan dari dalam kegelapan dan kekelaman mata orang buta akan melihat.

<sup>19</sup> Orang yang lemah lembut akan menemukan kegembiraan dan orang-orang miskin akan bersorak dalam Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>20</sup> Karena penguasa lalim tidak akan ada lagi, dan para penyindir hilang untuk selamanya, dan semua orang yang merencanakan kejahatan akan dibunuh -

<sup>21</sup> ialah mereka yang dengan kata-kata membuat orang bersalah, mereka yang mau disuap untuk memasang jerat dan mengirim orang-orang benar pergi dengan tangan hampa.

<sup>22</sup> Oleh sebab itu, Yahweh, Penebus Abraham, bersabda mengenai bangsa Yakub: Yakub tidak akan lagi menjadi malu, wajahnya tidak lagi menjadi pucat.

<sup>23</sup> Apabila dia melihat karya tangan-Ku, dan anak-anaknya di tengah-tengahnya, maka mereka akan menguduskan nama-Ku. mereka akan menguduskan Yang Mahakudus, Allah Yakub, dan mengagumi Allah Israel.

<sup>24</sup> Mereka yang sesat pikirannya akan mengerti; mereka yang bersungut-sungut akan belajar.

### **Janganlah mengandalkan kekuasaan-kekuasaan besar**

**30** <sup>1</sup> "Celakalah anak-anak yang memberontak," sabda Tuhan; "Mereka membuat rencana-rencana yang bukan rencana-Ku, mereka membentuk persekutuan yang tidak Kuilhami, dan oleh itu menumpuk dosa demi dosa.

<sup>2</sup> Tanpa nasihat-Ku mereka pergi ke Mesir untuk mendapat perlindungan dari Firaun dan bernaung dalam bayang-bayang Mesir.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, perlindungan Firaun akan menjadi malu untukmu, dan bayang-bayang Mesir akan membingungkan kamu

<sup>4</sup>Sebab sekalipun pembesar-pembesarmu ada di Zoan dan utusan-utusanmu sampai ke Hanes,

<sup>5</sup>mereka akan dipermalukan oleh bangsa yang tidak dapat berbuat apa-apa untuk mereka, bangsa yang tidak dapat memberikan pertolongan maupun faedah, tetapi hanya malu dan aib.

<sup>6</sup>Ucapan ilahi tentang binatang-binatang di Negeb: Melewati satu negeri penuh kesukaran dan bahaya, tempat tinggal singa-singa jantan dan betina, tempat ular beludak dan naga terbang, para utusan mengangkut harta kekayaan mereka di atas punggung keledai-keledai muda membawa perbendaharaan mereka di atas ponok unta kepada satu bangsa yang tidak berguna untuk mereka.

<sup>7</sup>Sebab pertolongan orang Mesir percuma dan tidak berguna. Maka Aku menamakan Mesir: Orang-orangan yang menggurur.

## **Sampaikanlah kepada kami hal-hal yang menyenangkan**

<sup>8</sup> Maka sekarang pergilah, tulislah ini sebagai catatan untuk mereka; tulislah itu dalam sebuah gulungan kitab, supaya menjadi satu tuduhan yang kekal terhadap mereka.

<sup>9</sup> Mereka ini adalah bangsa pemberontak, dan anak-anak mereka adalah penipu. Mereka tidak mendengarkan ajaran Yahweh.

<sup>10</sup> Kepada para pelihat mereka berkata, "Jangan melihat," dan kepada nabi-nabi, "Jangan menubuatkan kebenaran. Sampaikan kepada kami hanya hal-hal yang menyenangkan. Lihatlah hal-hal yang semu dan nubuatkanlah dusta.

<sup>11</sup> Menyimpanglah dari jalan, dan berbeloklah ke jalan lain! Janganlah kami mendengar lagi tentang Yang Mahakudus, Allah Israel!"

<sup>12</sup> Maka beginilah sabda Yang Mahakudus dari Israel, "Oleh karena kamu meremehkan sabda ini dan mempercayakan diri kepada kejahatan dan penindasan, dan memilih tinggal bersamanya,

<sup>13</sup> maka kesalahanmu akan tampak seperti lubang di tembok yang tinggi, yang sudah retak dan tersembul keluar, hampir jatuh; kehancurannya akan tiba-tiba dan dalam sekejap mata.

<sup>14</sup> Seperti halnya sebuah periuk tanah yang pecah, diremukkan begitu kejam, sehingga tidak ada satu keping pun yang cukup besar untuk mengambil bara api dari tungku atau untuk mencedok air dari dalam bak."

<sup>15</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh Tuhan, Yang Mahakudus dari Israel, "Pertobatan dan ketenangan adalah keselamatanmu, dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu." Tetapi kamu tidak menghendaki demikian.

<sup>16</sup> Sebaliknya kamu berkata, "Tidak, kami akan lari menunggang kuda!" Jika demikian, larilah! Dan kamu menambahkan lagi, "Kami akan menunggang kuda yang cepat." Orang yang mengejarmu akan lebih cepat.

<sup>17</sup> Seribu orang akan lari karena ancaman satu orang, dan semua akan lari oleh ancaman lima orang; maka

yang masih tinggal dari kamu akan seperti sebatang tongkat di puncak gunung, seperti sebuah panji di atas bukit.

### **Kemakmuran yang akan datang**

<sup>18</sup> Meski demikian Yahweh hendak memberikan kepadamu kasih; Dia bangkit menyatakan kerahiman kepadamu. Sebab Yahweh adalah Allah yang adil. Berbahagialah semua orang yang menantikan Dia.

<sup>19</sup> Hai bangsa Sion, kamu yang diam di Yerusalem, kamu tidak akan menangis lagi. Apabila kamu berseru, Dia akan mendengarkan; dan jika Dia mendengar, Dia akan menjawab.

<sup>20</sup> Meskipun Tuhan telah memberikan kepadamu roti penderitaan dan air kesukaran, Dia yang adalah Gurumu tidak akan menyembunyikan diri lagi.

<sup>21</sup> Matamu sendiri akan melihat Dia, dan telingamu akan mendengar kata-kata-Nya di belakangmu, "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya."

<sup>22</sup> Kamu akan melihat bahwa patung-patung berhalamu najis, disaluti perak dan emas. Engkau akan membuangnya

seperti kain kotor sambil berkata, "Enyahlah!"

<sup>23</sup> Maka Dia akan memberikan hujan untuk benih yang kamu tabur dan membuat panenmu limpah dari tumbuhan yang telah kamu tanam. Pada waktu itu hewanmu akan makan rumput di padang yang luas.

<sup>24</sup> Hewan-hewan beban akan makan makanan yang disiapkan dengan baik, ditampi dan diayak.

<sup>25</sup> Maka pada hari pembantaian yang besar, ketika benteng-benteng jatuh, akan muncul sungai-sungai dari setiap gunung dan bukit yang tinggi.

<sup>26</sup> Terang bulan akan sama seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lebih besar, seperti terang dari tujuh hari, ketika Yahweh membebat luka-luka bangsa-Nya dan menyembuhkan luka memar yang disebabkan oleh pukulan-Nya.

### **Asyur akan dikurbankan**

<sup>27</sup> Lihatlah, dari jauh Nama Yahweh akan datang, menyala karena murka, dengan tangan yang berat menekan.

Bibir-Nya penuh amarah, dan lidah-Nya seperti api yang membakar.

<sup>28</sup> Nafasnya seperti sungai yang mengalir deras, naik sampai ke leher, mengguncang bangsa-bangsa seperti dengan ayak kebinasaan, dan memasang kekang di rahang bangsa-bangsa, menyebabkan mereka tersesat dan kesasar.

<sup>29</sup> Kamu akan bernyanyi seperti pada malam perayaan yang mulia; hatimu akan bersorak, seperti orang pergi dengan suling ke atas gunung Tuhan, kepada Yang Mahakuasa dari Israel.

<sup>30</sup> Yahweh akan memperdengarkan suara-Nya yang agung, dan memperlihatkan tangan-Nya turun dalam murka yang membinasakan dan api yang membakar, dengan angin yang keras dan guntur yang menggegar.

<sup>31</sup> Suara Yahweh akan menghantam Asyur, dan oleh pukulan gada-Nya Asyur akan dihancurkan.

<sup>32</sup> Pada setiap pukulan siksa dengan gada, wabah penyakit akan menimpa dia. Sebab Yahweh akan berperang melawan dia dengan tangan teracung.

<sup>33</sup>Sebab onggokan kayu api telah lama siap, disediakan untuk raja. Tanur apinya lebar dan dalam, penuh dengan rumput kering dan kayu. Nafas Tuhan seperti sungai belerang akan menyalakannya.

### **Pandanglah kepada Yang Mahakudus dari Israel**

**31** <sup>1</sup>Celakalah mereka yang pergi ke Mesir meminta pertolongan, mereka yang menaruh harapannya pada pasukan berkuda, yang mempercayakan diri pada kereta-kereta perang karena banyaknya, yang mengandalkan pasukan berkuda karena kuat. Mengapa mereka tidak memandangi kepada Yang Mahakudus dari Israel, atau bermusyawarah dengan Yahweh?

<sup>2</sup>Dia sungguh sangat bijaksana, dan dari pada-Nya dapat datang bencana. Dia tidak menarik kembali sabda-Nya; Dia akan bangkit melawan orang-orang yang berbuat jahat, dan membatalkan pertolongan yang dinantikan oleh orang jahat.

<sup>3</sup>Orang-orang Mesir adalah manusia, mereka bukan Allah; kuda-kuda mereka adalah daging dan bukan roh. Apabila

Yahweh mengacungkan tangan-Nya, maka baik orang yang ditolong, maupun orang yang menolong akan binasa bersama-sama.

<sup>4</sup>Sebab beginilah sabda Yahweh: Seperti seekor singa atau anak singa mengaum untuk menjaga mangsanya dan tidak takut atau terganggu oleh teriakan gembala, demikian Yahweh Sabaot akan turun untuk berperang di Gunung Sion.

<sup>5</sup>Seperti burung yang terbang sambil mengepak-ngepakkan sayap melindungi sarangnya, demikian pula Yahweh Sabaot melindungi Yerusalem: Dia akan melindungi dan membebaskan, melepaskan dan menyelamatkan.

<sup>6</sup>Kembalilah, hai anak-anak Israel. kepada Dia yang telah kamu khianati sekian jahat.

<sup>7</sup>Pada waktu itu setiap orang dari kamu akan membuang patung- patung berhala dari perak dan emas, yang telah dibuat oleh tangannya yang berdosa.

<sup>8</sup>Asyur akan gugur oleh pedang yang tidak dipegang oleh manusia; dia akan dimakan oleh pedang yang dipakai bukan oleh insan; dia akan lari dari

pedang, orang-orang mudanya akan ditawan dan harus menjalankan kerja paksa.

<sup>9</sup> Mereka akan meninggalkan tempat tugasnya dan para perwira yang ketakutan akan lari meninggalkan panji. Demikianlah sabda Yahweh yang api-Nya ada di Sion dan yang perapian-Nya ada di Yerusalem.

### **Seorang raja memerintah dalam keadilan**

**32** <sup>1</sup> Seorang raja memerintah dalam keadilan dan para pangeran memimpin dalam kebenaran.

<sup>2</sup> Mereka berupa perlindungan terhadap angin dan naungan dalam hujan; seperti aliran-aliran air di tanah yang kering kerontang, seperti naungan batu yang besar di tanah tandus.

<sup>3</sup> Mata mereka yang melihat tidak akan ditutup; telinga mereka yang mendengar tidak akan disumbat.

<sup>4</sup> Pikiran orang yang gegabah tidak menghakimi terburu-buru; lidah orang yang gagap akan berbicara dengan jelas.

<sup>5</sup>Seorang dungu tidak akan lagi dianggap mulia, dan seorang bajingan tidak lagi dipandang terhormat.

<sup>6</sup>Sebab seorang dungu akan mengatakan kedunguan dan budinya memikirkan yang jahat; dia melakukan kejahatan, dan membanggakan kehidupan tak ber-Tuhan; dia tidak memberikan makanan kepada yang lapar, dan tidak memberi minum kepada yang haus.

<sup>7</sup>Cara-cara seorang bajingan sungguh jahat, merencanakan yang jahat terhadap orang miskin, dengan tipu menyusahkan orang yang berkekurangan, sekalipun perkara mereka sungguh benar.

<sup>8</sup>Tetapi rancangan seorang yang mulia juga mulia, dan perbuatannya pun mulia.

**Gemetarlah, hai kamu  
perempuan-perempuan  
yang hidup fana**

<sup>9</sup>Bangunlah, hai kamu perempuan-perempuan yang hidup santai; dengarkanlah suara-Ku, hai anak-anak perempuan yang riang; perhatikanlah perkataan-perkataan-Ku.

<sup>10</sup> Dalam waktu sedikit lebih dari satu tahun kamu yang kini merasa puas diri akan terkejut, karena tidak akan ada panen, dan panen anggur akan gagal.

<sup>11</sup> Gementarlah, hai kamu perempuan-perempuan yang hidup santai; gemetarlah, hai kamu yang riang. Tanggalkanlah pakaianmu, dan kenakanlah pada pinggangmu pakaian kabung.

<sup>12</sup> Tepuklah dadamu karena ladang-ladang yang indah, dan pokok-pokok anggur yang subur;

<sup>13</sup> sebab kini tanah bangsa-Ku ditumbuhi semak berduri dan putri malu, karena rumah-rumah penuh kegirangan dalam kota yang penuh keriang.

<sup>14</sup> Sebab istana akan ditinggalkan, dan kota yang gaduh akan menjadi sepi; benteng dan menara akan menjadi tempat persembunyian hewan, tempat kesukaan keledai hutan, tempat kawan-an hewan merumput.

### **Bangsaku akan hidup dalam damai**

<sup>15</sup> Bila pada akhirnya Roh dicurahkan ke atas kita, padang gurun akan menjadi

sebuah kebun buah-buahan, dan kebun ini akan kelihatan seperti hutan.

<sup>16</sup> Keadilan akan ada di dalam padang gurun, dan kebenaran di tanah yang subur.

<sup>17</sup> Keadilan akan menghasilkan damai; keadilan akan membawa ketenangan dan kedamaian untuk selamanya.

<sup>18</sup> Bangsa-Ku akan hidup dalam kemakmuran dan kebahagiaan, di suatu negeri dengan kediaman yang aman dan tempat-tempat peristirahatan yang tenteram.

<sup>19</sup> Sementara itu hutan akan ditebas dan benteng akan dibinasakan.

<sup>20</sup> Betapa berbahagia kamu ketika itu, menabur di tepi setiap sungai, membiarkan sapi dan keledaimu mengembara bebas dan senang.

### **Mazmur harapan**

**33** <sup>1</sup> Celakalah engkau, hai perusak yang sendiri tidak pernah dirusakkan, hai engkau pengkhianat yang belum pernah dikhianati! Apabila engkau telah selesai merusak, maka engkau sendiri akan dirusakkan; apabila perbuatan-perbuatanmu yang curang

telah berlalu, akan tiba giliranmu untuk dikhianati.

<sup>2</sup> O Yahweh, kasihanilah kami, yang menaruh seluruh harapan pada-Mu. Jadilah kekuatan bagi kami setiap pagi, dan jadilah keselamatan bagi kami apabila datang kesukaran.

<sup>3</sup> Bangsa-bangsa akan lari bila Engkau menderu dan mengancam, suku-suku bangsa tercerai-berai bila Engkau bangkit dengan mulia.

<sup>4</sup> Jarahanmu, hai bangsa-bangsa, akan dikumpulkan seperti kawan belalang melahap gandum di ladang.

<sup>5</sup> Sungguh agung Yahweh yang diam di tempat yang tinggi. Dia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.

<sup>6</sup> Dia selalu memberikan rasa aman bagimu. Kebijaksanaan dan pengetahuan menjadi kekayaanmu. Takut akan Tuhan menjadi hartamu.

### **Tindakan Tuhan**

<sup>7</sup> Bangsa Ariel meratap di jalan-jalan, utusan-utusan perdamaian mereka menangis sedih.

<sup>8</sup> Jalan-jalan raya menjadi sunyi, tak seorang pun lewat. Sebab perjanjian-

perjanjian telah dirusakkan, janji-janji telah diingkari; tak ada seorang pun yang dihormati.

<sup>9</sup> Bumi meratap dan merana, Libanon layu karena malu, Saron telah menjadi padang gurun, Basan dan Karmel telah menjadi tandus.

<sup>10</sup> Yahweh bersabda, Sekarang Aku akan bangkit, sekarang Aku akan dimuliakan, sekarang Aku akan meninggikan diri.

<sup>11</sup> Kamu mengandung sekam, dan melahirkan jerami, maka napas-Ku akan memakan kamu seperti api.

<sup>12</sup> Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi kapur, seperti semak berduri yang dipotong dan dibakar dalam api.

<sup>13</sup> Kamu yang tinggal jauh, dengarkanlah apa yang telah Kubuat; dan kamu yang tinggal dekat, akuilah kekuasaan-Ku.

<sup>14</sup> orang-orang berdosa di Sion menjadi takut: orang-orang munafik gemetar ketakutan. "Siapakah yang dapat tinggal bersama nyala yang membakar? Siapa di antara kita yang dapat hidup dalam api yang kekal?"

<sup>15</sup> Dia yang hidup dalam kebenaran dan mengatakan yang benar, yang

menolak keuntungan dari pemerasan, yang melepaskan tangan menolak suap, yang menutup telinganya, agar tidak mendengar rencana penumpahan darah, dan menutup matanya terhadap kesempatan berbuat jahat,

<sup>16</sup> akan tinggal di tempat yang tinggi, bentengnya adalah kubu di bukit batu; kepadanya akan diberikan roti, dan dia tidak akan kekurangan air.

### **Sesudah penindasan**

<sup>17</sup> Matamu akan memandangi seorang raja dalam kemegahannya dan satu negeri yang membentang luas.

<sup>18</sup> Tetapi pikiranmu masih tetap ingat akan ketakutan masa lalu: Di manakah si pemeras, yang menghitung-hitung dan menimbang-nimbang pajak dan menuntut putra-putra kami?

<sup>19</sup> Akan tetapi kamu tidak akan melihat lagi bangsa galak yang bahasanya kabur sehingga tidak kamu pahami, yang bicaranya gagap sehingga kamu tidak mengerti.

<sup>20</sup> Pandanglah ke Sion, kota perayaan-perayaan kita; lihatlah Yerusalem, tempat diam yang damai, perkemahan

yang tidak dapat dibinasakan. Tidak ada satu patoknya yang dapat dipindahkan, dan tali temalnya tidak diputuskan.

<sup>21</sup> Di situlah Yahweh yang berkuasa berdiam untuk kita; suatu tempat yang dikelilingi oleh sungai-sungai yang lebar, yang tidak dilewati oleh perahu dayung atau kapal layar yang megah.

<sup>22</sup> Tuhan adalah hakim kita, raja kita. Dia akan menyelamatkan kita.

### **Penindas dijajah**

<sup>23</sup> Tali temali sudah kendur: tak dapat lagi menahan tiang layar, tak dapat lagi menjaga agar layar tetap terbentang. Pada waktu itu rampasan dan jarahan melimpah sehingga orang lumpuh pun dapat membawanya pergi.

<sup>24</sup> Tidak seorang pun yang meminta maaf, "Aku sakit". Orang yang tinggal di sana telah diampuni dosa-dosanya.

### **Akhir dari Edom**

**34** <sup>1</sup> Datanglah kemari, hai bangsa-bangsa, dengarlah, hai suku-suku bangsa, perhatikanlah. Dengarkanlah, hai bumi dan segala yang ada di

dalammu; dengarkanlah, hai dunia dan semua yang datang dari padamu.

<sup>2</sup>Sebab Yahweh murka terhadap segala bangsa. Ia geram terhadap bala tentara mereka. Ia telah menghukum mereka dan menyerahkan mereka untuk dibantai.

<sup>3</sup>Orang-orang mereka yang terbunuh akan dibuang, bau busuk datang dari mayat-mayat mereka, gunung akan kebanjiran darah mereka.

<sup>4</sup>Balatentara langit akan hancur, dan langit akan digulung seperti gulungan kitab; seluruh tentara mereka akan gugur, seperti daun-daun gugur dari pohon anggur, seperti buah jatuh dari pohon.

<sup>5</sup>Sebab pedang-Ku sudah menanti di langit, dan lihatlah, ia akan turun ke atas Edom untuk menghakimi bangsa yang telah Kuhukum.

<sup>6</sup>Pedang Yahweh berlumuran darah dan penuh ditutupi lemak - darah karnbing dan domba, gemuk dari pinggang domba jantan. Sebab Yahweh mengadakan kurban di Bozra, penyembelihan besar-besaran di negeri Edom.

<sup>7</sup> Banteng-banteng akan mati bersama kambing dan domba itu, serta lembu-lembu jantan yang muda dan sapi-sapi jantan. Negeri mereka akan basah kuyup oleh darah; tanah mereka akan dipupuk dengan lemak.

<sup>8</sup> Sebab Yahweh telah menentukan hari pembalasan, Pembela Sion mempunyai tahun pengganjaran.

<sup>9</sup> Sungai-sungai Edom berubah menjadi ter, tanahnya akan menjadi belerang, negerinya akan menjadi ter yang bernyala.

<sup>10</sup> Apinya tidak pernah akan dipadamkan, siang dan malam, asapnya akan selalu naik. Negeri itu akan tinggal tandus selama turun-temurun, dan tidak ada orang yang melewatinya.

<sup>11</sup> Ia akan menjadi tempat tinggal burung undan dan babi hutan, tempat burung hantu dan burung elang. Allah telah memutuskan menjadikannya kosong, Ia telah menentukannya menjadi sepi.

<sup>12</sup> Di sana tidak akan dinobatkan lagi raja-raja, tidak akan lagi diangkat pemimpin, sebab para bangsawan akan

lenyap dan kerajaan-kerajaan pasti akan binasa.

<sup>13</sup> Duri-duri akan tumbuh di benteng-bentengnya, rumput dan putri malu di dalam kubu-kubunya; tempat itu akan menjadi kediaman binatang melata, tempat tinggal burung hantu dan burung unta.

<sup>14</sup> Binatang-binatang liar berkumpul di sana, kambing-kambing liar akan saling memanggil; binatang malam akan berkumpul untuk mendapatkan tempat peristirahatan.

<sup>15</sup> Di sana burung hantu yang besar akan membuat sarang, tempat ia bertelur dan mengeram sampai telur menetas, serta juga beristirahat. Di sana burung pemakan bangkai akan berkumpul, masing-masing dengan pasangannya.

<sup>16</sup> Carilah dan bacalah dari kitab Yahweh, tak satu pun dari mereka akan hilang sebab mulut-Nya telah memberikan perintah dan roh-Nya telah mengumpulkan mereka.

<sup>17</sup> Ia telah membuang undi dan membagi-bagi negeri itu di antara mereka. Mereka akan memiliki negeri

itu untuk selamanya, dan selama turun temurun mereka akan tinggal di sana.

### **Orang-orang buangan kembali**

**35** <sup>1</sup> Hendaklah padang belantara dan negeri kering bersorak, padang gurun bersukaria dan berbunga.

<sup>2</sup> Penuh ditutupi bunga ia akan bernyanyi dan bersorak riang, berhiaskan kemegahan Libanon, kegilangan Karmel dan Saron. Mereka, bangsa-Ku melihat kemuliaan Yahweh, keagungan Allah kita.

<sup>3</sup> Kuatkanlah tangan yang lesu dan kokohkanlah lutut yang lemah.

<sup>4</sup> Katakanlah kepada mereka yang takut: Kuatkanlah hatimu, jangan takut. Lihatlah, Allahmu datang, menuntut keadilan. Dialah Allah yang memberikan pembalasan, Allah yang datang menyelamatkan kamu."

<sup>5</sup> Maka mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan mendengar.

<sup>6</sup> Orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu akan bernyanyi dan bersorak. Sebab air akan memancar di padang belantara, dan

sungai-sungai akan mengalir di padang gurun.

<sup>7</sup>Tanah yang kering akan menjadi kolam negeri yang kehausan akan menjadi sumber-sumber air. Di tempat, di mana binatang melata tinggal, akan bertumbuh rumput, gelagah dan pandan.

<sup>8</sup>Akan ada sebuah jalan raya yang akan dinamakan Jalan Kekudusan; tak seorang pun yang najis dapat lewat di sana, tak ada seorang jahat yang tersesat ke sana.

<sup>9</sup>Singa tidak akan tinggal di sana, atau binatang buas. Hanya orang yang tertebus berjalan di sana.

<sup>10</sup>Sebab orang yang ditebus oleh Yahweh akan kembali; dipenuhi dengan kegembiraan kekal mereka datang ke Sion sambil bernyanyi kegembiraan dan keriangian mengiringi langkah mereka, sedang dukacita dan keluh kesah akan menghilang.

### **Penyerbuan Sanherib**

**36**<sup>1</sup> Dalam tahun keempat belas pemerintahan raja Hizkia, Sanherib raja Asyur, menyerang

kota-kota Yehuda yang dibentengi dan menaklukkannya.

<sup>2</sup> Dari Lakhis raja Asyur mengutus panglimanya dengan satu pasukan besar kepada raja Hizkia di Yerusalem. Mereka berhenti dekat saluran Kolam Atas di jalan raya Padang Tukang Penatu.

<sup>3</sup> Maka Elyakim, pengurus istana, keluar menemuinya bersama Sebna, sekretaris negara, dan Yoah putra Asaf, bendahara negara.

<sup>4</sup> Panglima pasukan itu berkata kepada mereka, "Sampaikanlah pesan ini dari raja Asyur yang agung: Bagaimana engkau begitu yakin? -

<sup>5</sup> Adakah engkau berpikir bahwa kata-kata dapat menggantikan sibat perang dan kekuatan tentara? Pada japaakah engkau bersandar untuk memberontak melawan aku?

<sup>6</sup> Engkau bersandar pada Mesir, sebatang tongkat yang telah patah, yang akan menusuk tangan orang yang bersandar padanya. Demikiantah Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang bersandar padanya.

<sup>7</sup> Benar, engkau dapat berkata kepadaku, "Kami bersandar pada

Yahweh, Allah kami." Tetapi bukankah mezbah-mezbah-Nya di tempat-tempat yang tinggi telah dijauhkan oleh Hizkia ketika dia memerintah Yehuda dan Yerusalem dengan berkata, Di depan mezbah ini kamu harus bersujud.

<sup>8</sup> Maka sekarang marilah membuat persetujuan dengan tuanku, raja Asyur. Aku akan memberikan kepadamu dua ribu ekor kuda, jika engkau sanggup menyediakan orang yang menunggangnya.

<sup>9</sup> Bagaimana mungkin engkau sanggup memukul mundur perwira tuanku yang paling kecil? Dan engkau hendak mengandalkan kereta-kereta perang dan pasukan berkuda dari Mesir!

<sup>10</sup> Adakah engkau berpikir bahwa aku datang menyerang dan membinasakan negeri ini tanpa menanyakan terlebih dahulu kepada Yahweh? Yahweh sendiri telah bersabda kepadaku: Pergilah ke negeri itu dan taklukkanlah!"

<sup>11</sup> Ketika itu Elyakim dan Sebna serta Yoah berkata kepada panglima pasukan itu. "Berbicaralah kepada hamba-hambamu dalam bahasa Aram. Kami memahaminya. Janganlah

berbicara kepada kami dalam bahasa Ibrani di depan rakyat ini, yang ada di tembok-tembok kota."

<sup>12</sup> Tetapi panglima pasukan itu berkata, "Adakah engkau berpikir, bahwa tuanku telah mengutus aku untuk berbicara hanya kepada tuanmu dan kamu sendiri? Bukankah juga kepada rakyat yang ada di tembok-tembok kota itu, mereka yang bersama kamu nanti harus makan kotoran mereka sendiri dan minum air kencing mereka sendiri?"

<sup>13</sup> Lalu panglima pasukan itu berdiri dan berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Ibrani, "Dengarlah perkataan raja agung dari Asyur:

<sup>14</sup> Janganlah membiarkan Hizkia menipu kamu! Jangan, dia tidak mampu menolong kamu!

<sup>15</sup> Janganlah mendengarkan dia jika dia menyuruh kamu mempercayakan diri pada Yahweh, dengan berkata, Yahweh akan menyelamatkan kita; kota ini tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

<sup>16</sup> Janganlah mendengarkan Hizkia, tetapi dengarlah apa yang dikatakan oleh raja Asyur, "Buatlah perdamaian dengan aku,

<sup>17</sup> dan menyerahlah! Maka aku akan membiarkan setiap kamu makan buah anggurmumu dan buah aramu sendiri, dan minum dari perigimu sampai aku datang kembali. Pada ketika itu aku akan membawa kamu ke suatu negeri yang sama seperti negerimu sendiri, suatu negeri yang berlimpahkan gandum dan anggur baru, roti dan kebun anggur.

<sup>18</sup> Hizkia menipu kamu dengan mengatakan bahwa Yahweh akan menyelamatkan kamu. Pernahkan allah-allah bangsa-bangsa merebut kembali negeri mereka dari tangan raja Asyur?

<sup>19</sup> Di manakah allah-allah Hamat dan Arpad? Di manakah allah dari negeri Sefarwaim? Dan adakah allah-allah telah membebaskan Samaria dari tanganku?"

<sup>20</sup> Siapakah di antara para allah bangsa-bangsa dapat menyelamatkan negerinya dari tanganku? Apakah kamu mengira Yahweh mampu membebaskan Yerusalem?

<sup>21</sup> Tetapi semua orang seakan tuli dan tinggal diam, sebab raja telah memerintahkan agar mereka tidak menjawab.

<sup>22</sup> Lalu dengan pakaian terkoyak Elyakim beserta Sebna dan Yeah pergi ke Hizkia dan menyampaikan kepadanya apa yang dikatakan oleh panglima pasukan itu.

### **Raja Hizkia meminta nasihat Yesaya**

**37** <sup>1</sup> Ketika raja Hizkia mendengar itu, dia mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan pakaian kabung lalu pergi ke Bait Yahweh.

<sup>2</sup> Dia mengutus Elyakim, Sebna dan tua-tua dari antara imam-imam, semuanya berpakaian kabung, kepada nabi Yesaya putra Amos.

<sup>3</sup> Mereka berkata kepada Yesaya, "Inilah yang dikatakan Hizkia: Hari ini adalah hari kesulitan, hari hukuman dan hati aib, seperti ketika sudah tiba waktunya untuk melahirkan anak-anak, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.

<sup>4</sup> Kiranya Allahmu mendengarkan perkataan panglima pasukan, yang telah diutus oleh tuannya raja Asyur. Kiranya Yahweh Allahmu menghukum dia karena perkataannya yang menghina Allah yang hidup. Oleh sebab itu, persembahkanlah

doa untuk kami, sedikit orang yang masih tersisa."

<sup>5</sup> Ketika para utusan raja Hizkia datang kepada Yesaya,

<sup>6</sup> dia berkata kepada mereka, "Sampaikan kepada tuanmu sabda Yahweh ini: Janganlah takut karena apa yang kamu dengar ketika hamba-hamba raja Asyur menghina Aku. Dengarlah!

<sup>7</sup> Aku akan mengacaukan dia dengan berita-berita tertentu, sehingga dia akan kembali ke negerinya dan di sana Aku akan membuat dia mati terbunuh oleh pedang."

<sup>8</sup> Ketika panglima pasukan itu kembali, didapatinya raja Asyur sedang berperang dengan Libna; sebab sudah didengarnya bahwa raja telah meninggalkan Lakhis.

<sup>9</sup> Hal ini disebabkan karena raja Asyur mendengar bahwa Tirhaka, raja Etiopia, yang memerintah Mesir akan berperang melawan dia. Sekali lagi Sanherib mengirim utusan kepada Hizkia dengan pesan ini,

<sup>10</sup> "Katakanlah kepada Hizkia, raja Yehuda, bahwa Allahnya yang dipercayainya mungkin menipu dia dengan mengatakan, bahwa Yerusalem

tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

<sup>11</sup> Tentu kamu sudah mendengar tentang apa yang telah dilakukan oleh raja-raja Asyur terhadap negeri-negeri yang telah mereka binasakan! Akan luputkah engkau?

<sup>12</sup> Adakah allah-allah menyelamatkan bangsa-bangsa yang telah dibinasakan oleh nenek moyangku, seperti Gozan, Haran, Rezef dan bangsa Eden yang ada di Telasar?

<sup>13</sup> Di manakah raja negeri Hamat, raja negeri Arpad, raja kota-kota Sefarwaim, raja Hena dan Iwa?

<sup>14</sup> Hizkia mengambil surat dari tangan para utusan itu dan setelah membacanya ia pergi ke Bait Yahweh dan di sana ia membuka surat itu

<sup>15</sup> dan berdoa sambil berkata,

<sup>16</sup> "Ya Yahweh, Allah balatentara dan Allah Israel, yang bertakhta di atas para Kerubim! Hanya Engkaulah raja atas segala kerajaan di atas bumi. Dengarlah, ya Yahweh dan perhatikanlah!

<sup>17</sup> Bukalah mata-Mu dan lihatlah! Dengarkanlah perkataan Sanherib yang

telah mengutus orang-orangnya untuk menghina Allah yang hidup!

<sup>18</sup>Memang benar, ya Yahweh, bahwa raja-raja Asyur telah membinasakan negeri-negeri di atas bumi.

<sup>19</sup>Mereka telah melemparkan allah mereka ke dalam api, sebab mereka bukanlah allah yang benar, tetapi patung yang dibuat dari kayu dan batu oleh tangan manusia.

<sup>20</sup>Sekarang ini, ya Yahweh, Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya, supaya semua kerajaan di atas bumi mengetahui bahwa hanya Engkau, ya Yahweh, adalah Allah."

<sup>21</sup>Lalu Yesaya, putra Amos, mengirim berita ini kepada Hizkia, "Engkau telah berseru kepada Yahweh dan Dia mendengarkan doamu mengenai Sanherib, raja Asyur. Inilah sabda yang disampaikan Yahweh melawan dia:

<sup>22</sup>Anak dara, putri Sion memandang rendah dan menghina engkau: putri Yerusalem menggelengkan kepala di belakangmu.

<sup>23</sup>Siapakah yang telah kauhinakan dan kauhojat? Melawan siapa telah kaunyaringkan suaramu dan telah

kauangkat matamu? Melawan Yang Mahakudus dari Israel!

<sup>24</sup> Dengan perantaraan hamba-hambamu engkau telah menghina Yahweh. Sebab engkau telah berkata, dengan kereta-keretaku yang banyak aku telah mendaki ketinggian gunung-gunung, ke tempat yang paling tinggi di Libanon. Aku telah menebang pohon arasnya yang tinggi dan pohon-pohon cemaranya yang terpilih. Aku telah mencapai ketinggian batas-batasnya yang terjauh, dan hutan-hutannya yang terbaik.

<sup>25</sup> Aku telah menggali perigi dan meminum airnya; dengan telapak kakiku telah kukeringkan air semua sungai Mesir.

<sup>26</sup> Tetapi tidakkah kaudengar bagaimana Aku telah memutuskan hal itu di zaman dahulu? Baru sekarang Aku melaksanakan hal yang telah Kurencanakan sejak masa yang lama lalu: membinasakan kota-kotanya yang dibentengi, dan menjadikannya timbunan reruntuhan.

<sup>27</sup> Penduduknya yang tak berdaya menjadi cemas dan kebingungan;

mereka seakan rumput dan tumbuhan hijau di padang, seperti rumput di atas sotoh rumah, seperti gandum yang layu sebelum bertumbuh.

<sup>28</sup> Aku tahu kapan engkau bangun atau duduk, setiap kali engkau keluar atau masuk; dan Aku mengetahui kekusaranmu terhadap-Ku.

<sup>29</sup> Karena kekusaranmu terhadap Aku dan karena keangkuhanmu yang telah sampai ke telinga-Ku, maka Aku akan menembus hidungmu dengan kail, dan memasang kekang-Ku dalam mulutmu, dan Aku akan menyuruh engkau kembali melalui jalan yang kaulewati waktu datang.

<sup>30</sup> Ini akan menjadi satu tanda bagimu, hai Hizkia: Dalam tahun ini kamu akan makan apa yang tumbuh sendiri, dan pada tahun berikutnya kamu makan yang tumbuh dari tanaman yang pertama. Tetapi pada tahun ketiga hendaklah kamu menabur dan menuai, menanam anggur dan memakan buahnya.

<sup>31</sup> Suatu sisa dari bangsa Yehuda yang terluput akan berakar ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

<sup>32</sup> Sebab suatu sisa akan datang dari Yerusalem dan orang terluput datang dari Gunung Sion. Kecemburuan Yahweh balatentara akan melaksanakan ini. Inilah sebabnya Yahweh bersabda tentang raja Asyur:

<sup>33</sup> Dia tidak akan memasuki kota dan tidak akan melepaskan panahnya.

<sup>34</sup> Dia tidak akan mengangkat perisainya untuk melawan atau membangun menara untuk mengepung. Dia akan kembali melewati jalan yang dilaluinya ketika datang, dan dia tidak akan masuk ke dalam kota, demikian sabda Yahweh.

<sup>35</sup> Aku akan melindungi kota ini dan menyelamatkannya demi diri-Ku sendiri, dan demi Daud, hamba-Ku."

<sup>36</sup> Pada malam itu keluarlah Malaikat Tuhan dan membunuh seratus delapan puluh lima ribu orang tentara Asyur. Ketika orang bangun pagi-pagi tampak bergelimpangan mayat-mayat itu.

<sup>37</sup> Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, dan kembali ke negerinya, lalu tinggal di Niniwe.

<sup>38</sup> Pada suatu kali ketika dia sedang beribadah di dalam kuil allahnya Nisrokh,

maka putra-putranya Adramelekh dan Sarezzer membunuhnya dengan pedang, lalu keduanya melarikan diri ke Ararat. Esarhadon, putranya, menggantikan dia sebagai raja.

### **Hizkia sakit dan disembuhkan**

**38**<sup>1</sup> Pada waktu itu Hizkia sakit parah dan nabi Yesaya, putra Amos, pergi kepadanya membawa pesan ini dari Yahweh, "Beruskanlah rumahmu, sebab engkau akan mati; engkau tidak akan hidup."

<sup>2</sup> Maka Hizkia membalikkan mukanya ke tembok dan berdoa kepada Yahweh,

<sup>3</sup> "O Yahweh! Ingatlah betapa aku telah hidup di hadapan-Mu dalam kebenaran dan dengan segenap hati, serta melakukan apa yang baik di hadapan-Mu." Lalu ia menangis sedih.

<sup>4</sup> Maka datanglah sabda Yahweh kepada Yesaya,

<sup>5</sup> "Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia sabda Yahweh, Allah bapanya Daud: Aku telah mendengar doamu dan melihat air matamu. Lihatlah! Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi,

<sup>6</sup> dan Aku akan menyelamatkan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan mempertahankan kota ini demi diri-Ku dan demi Daud hamba-Ku. Hizkia bertanya, "Apakah tandanya bahwa aku harus pergi ke Bait Tuhan?" Jawab Yesaya,

<sup>7</sup> "Ini akan menjadi bagimu suatu tanda dari Yahweh, bahwa Dia akan melaksanakan apa yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>8</sup> Lihatlah! Aku akan membuat bayang-bayang pada tangga penunjuk matahari yang dibuat Ahas mundur kembali sepuluh langkah yang telah dilaluinya pada tangga itu."

### **Nyanyian Hizkia**

<sup>9</sup> Nyanyian Hizkia, raja Yehuda, sesudah ia sakit dan sembuh dari sakitnya:

<sup>10</sup> Pernah aku berkata, Pada tengah usiaku aku akan pergi; Aku dikirim ke negeri orang mati untuk tahun-tahunku yang masih sisa.

<sup>11</sup> Aku berkata, Aku tidak akan lagi melihat Yahweh di negeri orang hidup; tidak pernah lagi aku akan memandang manusia di antara penghuni bumi.

<sup>12</sup> Seperti kemah seorang gembala, kediamanku telah dibongkar dan dibuang; seperti seorang tukang tenun menggulung tenunannya dan memutuskannya dari alat tenun demikian Ia menggulung kehidupanku: dari siang sampai malam Ia membuat aku merana.

<sup>13</sup> Sampai pagi aku berseru meminta pertolongan. Seperti seekor singa Dia meremukkan tulang belulangku.

<sup>14</sup> Melengking suara teriakanku seperti burung layang-layang dan burung bangau, suaraku merintah seperti burung merpati. Mataku menjadi semakin kabur bila aku memandang ke langit: Datanglah, ya Tuhan, dan tolonglah aku! Sebab aku dalam kesulitan.

<sup>15</sup> Akan tetapi bagaimana aku akan berbicara dan apakah yang akan kukatakan, jika Dia sendiri yang membuat ini kepadaku? Dalam tahun-tahun kehidupanku aku harus memikul beban derita jiwaku ini.

<sup>16</sup> Ya Tuhan, kembalikanlah kesehatan kepadaku dan berilah hidupku kepadaku kembali!

<sup>17</sup> Deritaku telah berganti dengan damai: Engkau telah menyelamatkan hidupku dari lubang kebinasaan; Engkau telah membuang dosa-dosaku jauh di belakang-Mu.

<sup>18</sup> Sebab orang mati tidak dapat memberi syukur kepada-Mu, maut tidak dapat memuji Engkau; mereka yang telah masuk ke dalam dunia orang mati tidak dapat mengharapkan kebaikan-Mu.

<sup>19</sup> Hanya orang yang hidup dapat memberikan kepadamu syukur dan pujian, seperti yang kulakukan; bapa-bapa akan memberitakan kesetiaan-Mu kepada anak-anak mereka.

<sup>20</sup> Ya Yahweh, datanglah dan selamatkanlah aku! Kami akan bernyanyi diiringi kecapi, di dalam kenisah Yahweh selama hari hidup kami.

<sup>21</sup> Lalu Yesaya berkata, "Bawalah kemari sebuah kue buah ara dan gosokkanlah pada bisul itu dan hendaklah Hizkia sembuh!"

<sup>22</sup> [[EMPTY]]

## Utusan Babel

**39** <sup>1</sup> Pada waktu itu Merodakh-Bala dan, putra Baladan, raja Babel,

mengirim surat dan hadiah kepada Hizkia, sesudah mendengar bahwa dia sembuh dari sakit.

<sup>2</sup> Hizkia senang dan memperlihatkan kepada para utusan itu segala yang ada di dalam gedung harta bendanya, ialah perak, emas, rempah-rempah dan minyak berharga, seluruh persenjataannya dan segala yang ada dalam perbendaharaannya. Sesungguhnya tidak ada sesuatu di dalam istana atau kerajaannya yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka.

<sup>3</sup> Nabi Yesaya datang kepada Hizkia dan bertanya kepadanya, "Apa yang dikatakan orang-orang ini dan dari mana mereka datang?" Hizkia menjawab, "Mereka ini datang kepadaku dari satu negeri yang jauh, ialah dari Babel."

<sup>4</sup> Lalu Yesaya bertanya, "Apakah yang telah mereka lihat di dalam istanamu?" Hizkia menjawab, "Mereka telah melihat segala sesuatu di dalam istanaku: tidak ada sesuatu dari harta kekayaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka."

<sup>5</sup> Lalu Yesaya berkata, "Dengarkanlah sabda Yahweh semesta alam;

<sup>6</sup> Akan datang hari-hari, ketika segala yang ada di dalam istanamu, yang telah dikumpulkan oleh nenek moyangmu sampai hari ini, akan dibawa ke Babel. Tidak ada yang tertinggal.

<sup>7</sup> Dan beberapa dari keturunanmu, yang lahir dari padamu akan dibawa pergi untuk menjadi sida-sida di istana raja Babel."

<sup>8</sup> Maka Hizkia berkata kepada Yesaya, sabda Yahweh yang telah kaukatakan kepadaku sungguh baik!" Sebab dia berpikir: akan ada damai dan kebenaran dalam masa hidupku.

### **Hiburkanlah umat-Ku**

**40** <sup>1</sup> Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian sabda Allahmu.

<sup>2</sup> Berbicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan umumkanlah kepadanya bahwa masa perhambaanmu telah berakhir, bahwa dosa-dosanya sudah disilih, bahwa dari tangan Yahweh dia telah mendapat siksa dua kali lipat untuk segala kejahatannya.

<sup>3</sup> Ada suara yang berseru, "Sediakanlah di hutan belantara satu jalan untuk

Yahweh. Luruskanlah jalan raya di padang gurun untuk Allah kita.

<sup>4</sup>Setiap lembah akan ditinggikan; setiap gunung dan bukit direndahkan. Tanah berbukit akan diratakan, tanah tak datar harus dilicinkan.

<sup>5</sup>Kemuliaan Yahweh akan dinyatakan, dan semua manusia akan melihatnya demikianlah sabda dari mulut Yahweh."

<sup>6</sup>Ada suara yang berkata, "Berserulah!" Maka aku menjawab, yang harus kuserukan?" "Semua manusia adalah seperti rumput, dan keindahannya seperti bunga di padang.

<sup>7</sup>Rumput menjadi kering dan bunga layu, jika napas Yahweh menghembus ke atasnya. (Manusia adalah seperti rumput).

<sup>8</sup>Rumput menjadi kering dan bunga layu, tetapi sabda Allah akan bertahan selamanya."

<sup>9</sup>Naiklah ke gunung yang tinggi, hai pembawa kabar dari Sion, angkatlah suaramu dengan nyaring. Janganlah takut berseru dengan nyaring jika engkau menyampaikan kepada Yerusalem, dan mengumumkan kepada kota-kota Yehuda: Inilah Allahmu!

<sup>10</sup> Lihatlah, Allahmu datang dengan kuasa; tangan-Nya yang kuat akan memerintah; ganjaran-Nya ada pada-Nya dan yang diperolehnya sebagai jarahan berjalan di hadapan-Nya.

<sup>11</sup> Seperti seorang gembala Dia menggembalakan kawanan domba-Nya anak-anak domba dikumpulkan-Nya dalam tangan-Nya, dan mendekap mereka di dada-Nya, sambil menuntun dengan lembut induk-induk yang punya anak.

### **Allah yang Agung**

<sup>12</sup> Siapakah yang telah menakar air dalam laut di lekuk tapak tangannya, atau mengukur lebarnya langit dengan jengkal? Siapakah yang dapat menakar debu tanah seluruh bumi dengan sukatan? Siapakah yang menimbang gunung-gunung dengan dacing, dan bukit-bukit dengan neraca?

<sup>13</sup> Siapakah yang telah menyelidiki roh Yahweh, atau memberikan petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat?

<sup>14</sup> Kepada siapa Dia meminta nasihat untuk mendapatkan pengertian, dan siapa mengajar-Nya untuk memerintah

dengan adil, serta memberikan kepada-Nya nasihat agar berhasil?

<sup>15</sup> Sesungguhnya bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam timba, atau seperti sebutir debu di atas timbangan. Pulau-pulau tidak lebih berat dari debu.

<sup>16</sup> Libanon tidak mencukupi untuk kayu api di atas mezbah, dan hewan-hewannya tidak cukup untuk satu kurban bakaran.

<sup>17</sup> Di hadapan-Nya segala bangsa seperti tidak ada, semuanya adalah kehampaan dan sia-sia di mata-Nya.

<sup>18</sup> Maka dengan siapa hendak kamu samakan Allah? Dengan gambaran siapa hendak kamu bandingkan Dia?

<sup>19</sup> Dengan sebuah patung tuangan yang dibuat seorang tukang, yang disalut emas oleh seorang tukang mas dan dihiasi dengan rantai-rantai perak?

<sup>20</sup> Ataukah dengan kayu yang tidak menjadi busuk, yang dipilih dan diukir oleh seorang tukang yang pandai menjadi sebuah patung yang tidak dapat bergerak?

<sup>21</sup> Tidakkah kamu tahu? Tidakkah kamu dengar? Tidakkah diberitahukan kepadamu sejak mula? Tidakkah kamu

mengerti sejak dasar-dasar bumi diletakkan?

<sup>22</sup> Dia bertakhta jauh di atas bulatan bumi, yang penghuninya seperti belalang; Dia menghamparkan langit seperti sebuah tirai, dan membentangkannya sebagai kemah tempat Dia berdiam.

<sup>23</sup> Dia membuat pembesar-pembesar seperti tak ada dan para penguasa sia-sia.

<sup>24</sup> Begitu mereka ditanam dan ditabur, begitu mereka berakar di dalam tanah, maka Dia meniup ke atas mereka, dan mereka menjadi layu, dan diterbangkan badai seperti jerami.

<sup>25</sup> Maka dengan siapa Aku hendak kausamakan, atau membuat Aku setara dengannya? sabda Yang Mahakudus.

<sup>26</sup> Angkatlah matamu dan pandanglah ke langit dan lihatlah: siapa yang menciptakan semuanya ini? Ia memerintahkan bintang-bintang itu keluar laksana laskar sambil memanggil nama mereka masing-masing. Sedemikian besar kekuasaan-Nya, sedemikian besar kekuatan-Nya,

sehingga tak satu pun dari mereka yang hilang.

<sup>27</sup> Bagaimana dapat kaukatakan, hai Yakub, bagaimana dapat engkau mengeluh, hai Israel, bahwa nasibmu tersembunyi terhadap-Ku dan hakmu tidak diperhatikan oleh Yahweh?

<sup>28</sup> Tidakkah kauketahui, tidakkah kaudengar bahwa Yahweh adalah Allah yang kekal, Pencipta bumi dari ujung ke ujung? Ia tidak menjadi letih dan lesu, pengetahuan-Nya tidak terbatas.

<sup>29</sup> Ia memberikan kekuatan kepada yang lemah, dan memberikan tenaga kepada yang letih.

<sup>30</sup> Para remaja menjadi letih dan lemah, pemuda-pemuda tersandung dan jatuh,

<sup>31</sup> tetapi mereka yang berharap pada Yahweh akan mendapat kekuatan baru. Mereka membubung tinggi seperti di atas sayap rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak menjadi lelah

### **Koresy, Pembebas Israel**

**41** <sup>1</sup> Berdiam dirilah di hadapan-Ku, hai pulau-pulau, atau bersiaplah berperkara dengan Aku; hai bangsa-

bangsa, datanglah mendekat dan berbicaralah. Hendaklah kita bertemu untuk beperkara.

<sup>2</sup>Siapa yang memanggil dari timur dia yang setiap langkahnya diikuti kemenangan? Siapa yang memberikan kepadanya bangsa-bangsa untuk dikuasainya, dan menaklukkan raja-raja? Pedangnya membuat mereka menjadi abu dan panahnya menceraiberaikan mereka seperti sekam.

<sup>3</sup>Dengan selamat ia mengejar mereka melalui jalan-jalan yang belum pernah diinjak kakinya.

<sup>4</sup>Siapa yang sesungguhnya mengerjakan semuanya ini? Aku, yang sejak dahulu membangkitkan keturunan-keturunan. Aku, Yahweh, yang adalah terdahulu dan akan ada bagi mereka yang terkemudian.

<sup>5</sup>Pulau-pulau telah melihat hal itu dan menjadi takut. Ujung-ujung bumi pun ketakutan dan datang mendekat.

<sup>6</sup>(Semua orang saling membantu dan setiap orang berkata kepada saudaranya, "Kuatkanlah hatimu.")

<sup>7</sup>Tukang besi meneguhkan hati tukang mas, dan orang yang memukul dengan

palu meneguhkan orang yang menempa di atas landasan, sambil berkata, "Telah siap untuk dipatri;" dan ia menguatkan patung berhala dengan paku-paku supaya tidak bergoyang.)

### **Harapan akan suatu keluaran baru**

<sup>8</sup> Akan tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku, engkau hai Yakub, yang telah Kupilih, benih keturunan Abraham sahabat-Ku.

<sup>9</sup> engkau telah Kuambil dari ujung-ujung bumi, Kupanggil dari penjuru-penjuru yang paling jauh. Kepadamu Aku telah berkata, "Engkaulah hamba-Ku, Aku telah memilih engkau dan tidak akan membuang engkau."

<sup>10</sup> Jangan takut, sebab Aku besertamu; jangan cemas, sebab Aku adalah Allahmu. Aku akan memberikan kekuatan kepadamu, Aku akan membawa pertolongan untukmu, Aku akan menatang engkau dengan tangan kanan keadilan-Ku.

<sup>11</sup> Sesungguhnya semua orang yang gusar terhadapmu akan mendapat malu dan aib, semua orang yang berperang

melawan engkau akan binasa dan lenyap.

<sup>12</sup> Engkau akan mencari, tetapi tidak menemukan mereka, ialah musuh-musuhmu; mereka yang mengangkat senjata melawan engkau akan dimusnahkan, akan dilenyapkan.

<sup>13</sup> Sebab Aku, Yahweh, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, "Jangan takut! Aku akan menolong engkau."

<sup>14</sup> Jangan takut, hai Yakub, cacing yang malang, dan kamu, hai orang-orang Israel. Aku adalah penebusmu, sabda Yahweh, Yang Mahakudus dari Israel, penolongmu.

<sup>15</sup> Aku akan membuat engkau menjadi alat pengirik, yang bergigi dua jajar, yang baru dan tajam; engkau akan mengirik bukit-bukit dan gunung-gunung, menghancurkan mereka dan menjadikan mereka seperti sekam.

<sup>16</sup> Engkau akan menampi mereka, angin akan menerbangkan mereka dan badai akan menceraiberaikan mereka. Tetapi engkau akan bergembira dalam Yahweh dan bermegah dalam Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>17</sup> orang miskin dan yang sengsara mencari air, dan tidak menemukannya. Lidah mereka kering karena haus. Tetapi Aku, Yahweh, akan mendengarkan mereka; Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka.

<sup>18</sup> Aku akan memancarkan aliran-aliran air di ketinggian yang tandus, dan mengalirkan sungai-sungai di lembah-lembah; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan kali, dan bumi yang kering menjadi negeri penuh mata air.

<sup>19</sup> Aku akan menanam pohon aras di padang belantara, dan pohon akasia, pohon murad dan zaitun; di padang gurun Aku akan menanam pohon sanobar, pohon berangan dan cemara,

<sup>20</sup> supaya semua orang dapat melihat dan mengetahui, menimbang dan memahami, bahwa tangan Yahweh telah membuat semuanya ini, bahwa Yang Mahakudus dari Israel telah menciptakannya.

<sup>21</sup> Ajukanlah perkaramu, sabda Yahweh. Kemukakanlah pembuktianmu, sabda Raja Yakub.

<sup>22</sup> Bawalah patung-patung berhalamu dan biarkanlah mereka menyampaikan kepada kita apa yang akan terjadi. Apa yang telah mereka nubuatkan, supaya kami dapat memperhatikannya dan merenungkan kesudahannya?

<sup>23</sup> Hendaklah mereka menubuatkan apa yang akan terjadi supaya kami dapat mengetahui bahwa mereka adalah allah. Hendaklah mereka berbuat baik atau jahat, supaya kami dapat menjadi cemas atau ketakutan.

<sup>24</sup> Lihatlah, mereka itu bukan apa-apa, karya mereka sia-sia, dan memilih mereka adalah kebodohan.

<sup>25</sup> Dari utara Aku telah memanggil dia, dan dia datang; dari timur Aku memerintahkan dia datang, sebab dia memanggil nama-Ku. Ia menginjak-injak raja-raja dan penguasa-penguasa seakan mereka itu lumpur, seakan dia tukang periuk yang mengerjakan tanah liat.

<sup>26</sup> Adakah seorang yang telah mengumumkannya sejak dahulu, sehingga kami dapat mengetahuinya, atau sudah sejak lama telah menubuatkannya, sehingga kami

dapat berkata, "Itu sungguh benar"? Tak ada seorang dari kamu yang telah menubuatkannya, tak ada seorang yang mengumumkannya. Tak ada seorang yang mendengar sepatah kata dari padamu.

<sup>27</sup> Akulah yang pertama yang memaklumkan kepada Sion: "Lihatlah, sekarang mereka datang!" dan Aku mengirim seorang utusan ke Yerusalem.

<sup>28</sup> Ketika Aku memandang sekeliling, tidak ada seorang pun, tidak ada seorang penasihat pun di antara mereka, yang dapat memberikan jawaban, apabila ditanya.

<sup>29</sup> Semua mereka seperti tidak ada, semua karya mereka adalah kehampaan: patung-patung mereka adalah angin dan kekosongan.

### **Inilah hamba-Ku**

**42** <sup>1</sup> Inilah hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku yang Kusukai. Aku telah menaruh roh-Ku padanya, dan dia akan membawa keadilan kepada bangsa-bangsa.

<sup>2</sup> Ia tidak berteriak atau menyaringkan suaranya di jalan-jalan.

<sup>3</sup> Buluh yang patah tidak diremukkannya, dan sumbu yang nyalanya berkedip-kedip tidak dipadamkannya. Dia akan membuat keadilan muncul dalam kebenaran.

<sup>4</sup> Dia tidak akan bimbang atau terpatahkan sampai dia telah menegakkan keadilan di atas bumi; pulau-pulau menantikan hukumnya.

<sup>5</sup> Demikianlah sabda Allah, Yahweh, yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi dan segala yang muncul dari padanya, yang memberikan napas kehidupan kepada mereka yang ada di atasnya:

<sup>6</sup> Aku, Yahweh, telah memanggil engkau demi keadilan; Aku memegang tanganmu untuk meneguhkan engkau; Aku akan menjadikan engkau satu perjanjian untuk umat-Ku, dan terang bagi bangsa-bangsa,

<sup>7</sup> untuk membuka mata mereka yang tidak melihat, untuk membebaskan tawanan dari penjara, untuk menyinarkan terang bagi mereka yang duduk di dalam kegelapan.

<sup>8</sup> Aku ini Yahweh, itulah nama-Ku, Aku tidak memberikan kemuliaan-Ku kepada seorang lain; atau pujian-Ku kepada patung-patung.

<sup>9</sup> Lihatlah, hal-hal yang dahulu dinubuatkan, sudah terjadi, dan Aku mengumumkan hal-hal yang baru: sebelum hal-hal itu muncul, Aku telah memberitahukannya kepadamu.

### **Nyanyian kemenangan**

<sup>10</sup> Nyanyikanlah lagu baru bagi Yahweh; nyanyikanlah pujian-Nya dari ujung bumi. Hendaklah laut dan segala isinya, dan pulau-pulau dengan semua penghuninya bergema dengan nyanyian dan pujian bagi-Nya.

<sup>11</sup> Hendaklah hutan belantara dan kota-kota menyaringkan suara, bersama desa-desa yang dihuni Kedar. Hendaklah penghuni Sela bernyanyi, dan bersorak dari puncak gunung.

<sup>12</sup> Hendaklah mereka memuliakan Yahweh dan memuji-Nya di pulau-pulau yang jauh.

<sup>13</sup> Yahweh datang sebagai pahlawan perkasa, Ia membangkitkan semangat-Nya seperti seorang panglima perang.

Ia mengancam, ia menyaringkan pekik pertempuran, dan Ia berjaya atas musuh-musuh-Nya.

<sup>14</sup> Sudah lama Aku berdiam diri; Aku membisu dan menahan diri. Tetapi sekarang Aku berteriak seperti seorang wanita yang kesakitan hendak bersalin; Aku mau terengah-engah dan megap-megap.

<sup>15</sup> Aku akan membuat tandus bukit-bukit dan gunung-gunung dan membuat layu tumbuh-tumbuhannya; Aku akan membuat sungai-sungai menjadi tanah tandus dan mengeringkan telaga-telaganya.

<sup>16</sup> Aku akan menuntun orang buta melalui jalan-jalan yang tidak mereka kenal; Aku akan memimpin mereka di jalan-jalan yang tidak kelihatan. Di depan mereka aku akan mengubah gelap menjadi terang dan meratakan tanah yang lekak lekuk. Inilah hal-hal yang akan Kulakukan, dan Aku tidak akan ingkar.

<sup>17</sup> Akan tetapi mereka yang percaya kepada patung-patung dan berkata kepada berhala-berhala, "Kamulah allah kami," akan berpaling dengan malu.

<sup>18</sup> Dengarlah, hai orang tuli, supaya kamu dapat mendengar; pandanglah, hai orang buta, supaya kamu dapat melihat!

<sup>19</sup> Siapakah yang buta selain dari hamba-Ku, atau siapa yang tuli selain utusan yang telah Kukirimkan? Siapakah yang buta seperti suruhan-Ku dan yang tuli seperti hamba Tuhan?

<sup>20</sup> Engkau melihat banyak hal tanpa memperhatikan; telingamu terbuka, tetapi tidak mendengar.

<sup>21</sup> Yahweh Yang Mahaadil berkenan memuliakan dan memasyurkan hukum-Nya.

<sup>22</sup> Tetapi ini adalah satu bangsa yang dirampok dan dijajah, semua mereka terjerat dalam lubang atau merana di dalam penjara. Mereka telah menjadi mangsa, dan tak ada yang menyelamatkan mereka; mereka telah menjadi jarahan, dan tak seorang yang memberikan perintah: "Kirimlah mereka kembali!"

<sup>23</sup> Siapa di antara kamu yang mau mendengarkan ini? Siapa yang mau memperhatikan dan mendengar untuk waktu yang akan datang?

<sup>24</sup> Siapakah yang menyerahkan Yakub ke tangan para penjarah dan Israel kepada para perampok? Bukankah itu Yahweh, terhadap-Nya kita telah berdosa, yang di jalan-jalan-Nya mereka tidak hendak berlangkah, dan yang hukum-Nya tidak mereka patuhi?

<sup>25</sup> Karena itu Ia mencurahkan ke atas mereka kegarangan amarah-Nya, ialah kekerasan peperangan, yang berkobar di sekitar mereka, dan mereka gagal memahami artinya; yang membakar habis mereka, dan mereka tidak menginsyafinya.

### **Di tengah-tengah nyala api kamu tidak hangus**

**43** <sup>1</sup> Tetapi sekarang, demikian sabda Yahweh, yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: Jangan takut, sebab Aku telah menebus engkau; Aku telah memanggil engkau dengan namamu; engkau adalah milik-Ku.

<sup>2</sup> Apabila engkau menyeberang melewati air, Aku akan besertamu. Apabila engkau menyeberangi sungai-sungai, engkau tidak dihanyutkan.

Apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan terbakar; dan nyala api tidak menghanguskan engkau.

<sup>3</sup>Sebab Akulah penebusmu, Aku, Yahweh, Allahmu, Yang Mahakudus dari Israel. Aku memberikan Mesir sebagai tebusanmu, dan Etiopia dan Syeba untuk menukar engkau.

<sup>4</sup>Karena engkau sungguh berharga di hadapan-Ku, dan bernilai - sebab Aku mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa untuk menukar nyawamu.

<sup>5</sup>Jangan takut, sebab Aku besertamu: Aku akan membawa anak-anakmu dari timur dan menghimpun engkau dari barat,

<sup>6</sup>Aku akan berkata kepada utara, "Serahkanlah mereka!" dan kepada selatan, "Janganlah menahan mereka!" Bawalah kembali anak-anak-Ku laki-laki dari jauh, dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung ujung bumi,

<sup>7</sup>sekalian mereka yang memanggil nama-Ku. semua yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku.

<sup>8</sup> Hantarlah keluar umat-Ku - yang mempunyai mata tetapi buta, yang mempunyai telinga tetapi tuli.

<sup>9</sup> Biarlah bangsa-bangsa berkumpul, biarlah suku-suku bangsa berhimpun. Siapa dari antara mereka dapat menubuatkan ini, atau mengumumkan kepada kita hal-hal yang akan datang? Biarlah mereka membawa saksi-saksi untuk membuktikan kebenaran mereka; biarlah orang lain mendengarnya supaya mereka dapat berkata, "Itu benar."

<sup>10</sup> Kamu adalah saksi-saksi-Ku, sabda Yahweh, kamu adalah hamba-hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu dapat mengenal Aku dan percaya kepada-Ku dan menginsyafi bahwa Akulah Dia: sebelum Aku tak ada allah yang dibentuk, dan tak akan ada satu yang lain sesudah Aku.

<sup>11</sup> Aku, Aku adalah Yahweh, tak ada seorang penebus lain kecuali Aku.

<sup>12</sup> Akulah yang telah menubuatkan; Aku telah menyelamatkan dan telah mengumumkannya, Aku, bukan allah asing di antara kamu. Oleh sebab itu, kamulah saksi-saksi-Ku - Akulah Yahweh yang bersabda.

<sup>13</sup> Aku adalah Allah; hari ini juga Aku tetap Dia. Tidak ada seorang lain yang dapat melepaskan dari tangan-Ku. Akulah yang bertindak, dan apa yang Kulakukan tidak ada seorang lain yang membatalkan.

<sup>14</sup> Beginilah sabda Yahweh, Penebusmu, Yang Mahakudus dari Israel: Oleh karena kamu Aku mengirim balatentara ke Babel untuk menaklukkan semua penguasa mereka. Sorak kegembiraan orang Kasdim akan menjadi ratap tangis.

<sup>15</sup> Akulah Yahweh, Yang Mahakudus, Pencipta Israel, Rajamu.

<sup>16</sup> Beginilah Sabda Yahweh, yang membuka sebuah jalan melintasi laut, sebuah jalan di dalam air yang hebat,

<sup>17</sup> yang telah membinasakan kereta-kereta dan kuda-kuda, sebuah pasukan besar, dan di sana mereka terbaring dan tidak akan bangkit lagi, dipadamkan seperti sumbu.

<sup>18</sup> Tetapi janganlah memikirkan hal yang sudah lalu, atau mengingat hal-hal dari dahulu.

<sup>19</sup> Lihatlah, Aku membuat hal baru: sekarang ini akan muncul. Tidakkah kamu lihat? Aku membuka sebuah jalan

di padang belantara dan sungai-sungai di padang gurun.

<sup>20</sup> Binatang-binatang hutan akan memuliakan Aku, serigala dan burung unta, sebab Aku memberikan air di padang belantara dan sungai-sungai di padang gurun supaya umat-Ku yang terpilih dapat minum.

<sup>21</sup> Aku telah membentuk umat ini untuk-Ku sendiri, mereka akan memberitakan pujian bagi-Ku.

<sup>22</sup> Engkau tidak memanggil Aku, hai Yakub sesungguhnya engkau jemu terhadap Aku, hai Israel;

<sup>23</sup> tidak juga engkau bawa kepadaku domba-domba untuk kurban bakaran, atau menghormati Aku dengan kurban sembelihan. Aku tidak membebani engkau dengan kurban sajian, dan tidak meletihkan engkau dengan meminta kemenyan.

<sup>24</sup> Engkau tidak membelanjakan uang untuk membeli tebu wangi untuk Aku, juga tidak memuaskan Aku dengan lemak hewan kurbanmu. Sebaliknya engkau telah membebani Aku dengan dosa-dosamu, dan meletihkan Aku dengan pelanggaran-pelanggaranmu.

<sup>25</sup> Aku, Akulah Dia yang menghapus pelanggaranmu demi diri-Ku sendiri, dan tidak mengingat lagi dosa-dosamu.

<sup>26</sup> Ingatkan Aku lagi mengenai yang sudah-sudah; marilah kita beperkara. Berbicaralah dan buktikanlah bahwa engkau tidak bersalah.

<sup>27</sup> Bapa leluhurmu yang pertama telah berdosa, para pengantaramu telah memberontak terhadap Aku.

<sup>28</sup> Oleh sebab itu, Aku telah mempermalukan pemimpin-pemimpin kenisahmu, Aku telah menyerahkan Yakub untuk dibinasakan, dan Israel untuk dinista.

**44** <sup>1</sup> Tetapi sekarang dengarlah, hai Yakub hamba-Ku, hai Israel yang telah Kupilih.

<sup>2</sup> Beginilah sabda Yahweh - Dia yang telah menciptakan engkau dan akan menolong engkau, Dia yang telah membentuk engkau di dalam rahim: Jangan takut, hai Yakub hamba-Ku, hai Yesyurun yang telah Kupilih.

<sup>3</sup> Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas negeri yang haus, dan sungai-sungai ke atas tanah kering. Aku akan mencurahkan Rohku ke atas

keturunanmu dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

<sup>4</sup> Mereka akan bertumbuh seperti rumput, seperti pohon gandarusa di tepi aliran sungai.

<sup>5</sup> Seorang akan berkata, "Aku milik Yahweh"; dan yang lain menamakan diri dengan nama Yakub. seorang akan menulis pada tangannya "Yahweh" dan mengambil nama Israel.

<sup>6</sup> Beginilah sabda Tuhan - Raja dan Penebus Israel, Yahweh Sabaot: Akulah yang pertama dan yang terakhir, dan tidak ada Allah lain selain Aku.

<sup>7</sup> Siapakah seperti Aku? Hendaklah dia bangkit berdiri dan berbicara, hendaklah dia mempersoalkannya dengan Aku. Siapakah yang sejak dahulu kala menubuatkan masa datang, dan menyatakan kepada kita apa yang akan datang?

<sup>8</sup> Janganlah takut atau kuatir. Bukankah sudah sejak dahulu Aku menubuatkan dan mengumumkan hal ini? Kamu adalah saksi-saksi-Ku; entahkah ada Allah selain Aku atau satu Bukit Batu lain? Tidak ada yang Kukenal.

## **Ejekan terhadap mereka yang menyembah berhala**

<sup>9</sup> Orang-orang yang membuat patung sungguh sia-sia, dan karya mereka yang demikian dibanggakan tidak berguna. Saksi-saksi mereka, yang buta dan bodoh, akan dipermalukan.

<sup>10</sup> Siapa yang pernah membentuk allah atau menuang patung tanpa mengharapkan keuntungan? Lihatlah bagaimana mereka yang menyembahnya akan ditertawakan, karena tukang-tukang itu hanyalah manusia.

<sup>11</sup> Biarlah mereka semua berkumpul, biarlah mereka beperkara; mereka akan ketakutan dan terhinakan.

<sup>12</sup> Tukang besi mengerjakan patung dari besi di dalam api. Ia membentuknya sambil memukul dengan pemukul. Ia menjadi lapar dan letih; jika dia tidak minum air ia menjadi lesu.

<sup>13</sup> Dengan cara yang demikian juga pemahat kayu mengambil ukuran dan menandakan bagan sebuah patung berhala, mengukirnya dengan pahat, memberinya satu bentuk dan wajah

manusia agar dapat tinggal di dalam kuil.

<sup>14</sup>Ia menebang pohon aras, atau barangkali ia memilih pohon saru atau pohon cemara atau mungkin dia menanam pohon aras yang akan tumbuh oleh hujan.

<sup>15</sup>Untuk orang biasa pohon itu mengartikan kayu api yang digunakannya untuk memanaskan tubuhnya atau untuk memasak makanannya. Tetapi dari batang pohon itu seorang tukang memahat sebuah patung berhala yang disembahnya dan di hadapannya ia menundukkan diri.

<sup>16</sup>Bagian yang sisa dibakarnya untuk memanaskan diri; di atas bara yang bernyala dia memanggang daging dan menjadi puas. Ia berkata, "Sungguh baik, aku merasa hangat dan menikmati terang."

<sup>17</sup>Bagian lain yang telah dijadikannya patung berhala disembahnya dan ia membungkuk di hadapannya sambil berdoa, "Selamatkanlah aku, sebab engkau adalah allahku."

<sup>18</sup>Mereka tidak mempunyai pengetahuan atau pengertian.

Sebab mereka menutup budi mereka terhadap pengertian, dan hati mereka terhadap setiap pertimbangan.

<sup>19</sup>Tak ada seorang dari mereka yang mempunyai kecerdasan untuk memikirkan dan mempunyai pengertian untuk mengatakan: "Sebagian dari batang kayu aku bakar, dan atas baranya aku memanggang daging. Haruskah kujadikan bagian yang sisa dewa kekejian? Haruskah aku menyembah sepotong kayu?"

<sup>20</sup>Hanya seorang yang tertipu budinya akan berpegang pada abu. Sekurang-kurangnya dapatkah ia menyelamatkan diri dan mengakui. "Apa yang kupegang hanyalah dusta?"

<sup>21</sup>Ingatlah ini, hai Yakub, sebab engkau hamba-Ku, hai Israel, Aku telah membentuk engkau menjadi hamba-Ku; hai Israel, janganlah melupakan Aku.

<sup>22</sup>Aku telah menghapuskan pelanggaran-pelanggaranmu yang tebal seperti awan; Dosa-dosamu seperti kabut telah Kusapu bersih. Kembalilah kepada-Ku sebab Aku menyelamatkan engkau!

<sup>23</sup> Bernyanyilah dengan gembira, hai langit, sebab Yahweh telah melakukan hal ini. Bersoraklah dengan nyaring, hai bumi di bawah! Bergembiralah dalam nyanyian, hai gunung-gunung, hai hutan dengan pohon-pohonmu! Sebab Yahweh telah menebus Yakub dan telah menyatakan kemuliaan-Nya kepada Israel.

<sup>24</sup> Beginilah sabda Yahweh Penebusmu, yang membentuk engkau di dalam rahim: Akulah Yahweh yang menciptakan segala sesuatu. Hanya Aku yang membentangkan langit, dan menghamparkan bumi. Siapa yang menolong Aku?

<sup>25</sup> Akulah yang meniadakan tanda-tanda para nabi pembohong, yang membuat para peramal menjadi bodoh, yang menolak orang-orang bijaksana dan mengabaikan pengetahuan mereka.

<sup>26</sup> Aku meneguhkan perkataan hamba-Ku dan melaksanakan rencana yang diumumkan oleh utusan-utusan-Ku. Akulah yang berkata tentang Yerusalem, "Ia akan didiami," dan tentang kota-kota Yehuda, "Mereka akan dibangun kembali; Aku akan memulihkan reruntuhannya."

<sup>27</sup> Akulah yang berkata kepada lautan, "Jadilah kering, Aku akan mengeringkan sumber-sumber airmu!"

<sup>28</sup> Aku memanggil Koresy, "Gembala-Ku!", dan ia akan pergi melaksanakan kehendak-Ku. Aku berkata kepada Yerusalem, "Hendaklah dibangun kembali!" maka lihatlah, batu penjuru sudah diletakkan.

**45** <sup>1</sup> Beginilah sabda Yahweh kepada Koresy, orang yang diurapi-Nya: "Aku telah memegang tangan kananmu untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapanmu dan melucuti senjata raja-raja, untuk membuka pintu-pintu gerbang di hadapanmu supaya tidak tertutup lagi.

<sup>2</sup> Aku akan berjalan di depanmu untuk meratakan gunung-gunung, Aku akan mematahkan pintu-pintu gerbang tembaga dan merusakkan palang pintu dari besi;

<sup>3</sup> Aku akan memberikan kepadamu harta yang tersembunyi, dan harta kekayaan yang terpendam, supaya engkau tahu, bahwa Akulah Yahweh, Allah Israel yang memanggil engkau dengan namamu.

<sup>4</sup> Demi Yakub hamba-Ku, demi Israel pilihan-Ku, Aku telah memanggil engkau dengan namamu dan memberikan kepadamu satu tugas sekalipun engkau tidak mengenal Aku.

<sup>5</sup> Akulah Yahweh dan tidak ada yang lain; tidak ada Allah selain Aku. Aku mempersenjatai engkau ketika engkau tidak mengenal Aku,

<sup>6</sup> agar supaya semua orang tahu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya bahwa tidak ada yang lain di luar Aku; Akulah Yahweh, dan tidak ada yang lain.

<sup>7</sup> Aku membentuk terang dan menciptakan kegelapan; Aku membawa kemakmuran dan menyebabkan malapetaka. Aku, Yahweh, yang melakukan semuanya ini.

<sup>8</sup> Hendaklah langit menurunkan keadilan laksana embun dan awan menghujankannya. Hendaklah bumi terbuka dan penyelamatan mekar, supaya keadilan juga dapat bertunas; Aku, Yahweh, telah menciptakan itu.

<sup>9</sup> Celakalah dia yang berbantah dengan Yang membentuknya karena dia cumalah periuk tanah. Adakah tanah liat berkata kepada orang yang membentuknya:

"Apa yang kaulakukan? Engkau tidak pandai."

<sup>10</sup> Celakalah dia yang bertanya kepada seorang bapa: "Apakah yang kauperanakan!" atau kepada seorang ibu, "Apa yang kaulahirkan?"

<sup>11</sup> Beginilah sabda Yahweh, Yang Mahakudus, Dia yang membentuk Israel: "Kamukah yang mempertanyakan Aku tentang anak-anak-Ku, atau menentukan apa yang dikerjakan oleh tangan-Ku?"

<sup>12</sup> Akulah Dia yang menjadikan bumi dan menciptakan manusia di atasnya. Akulah Dia yang membentangkan langit dengan tangan-Ku sendiri dan memberikan perintah kepada seluruh laskarnya.

<sup>13</sup> Aku telah membangkitkan Koresy demi keadilan. Aku akan memimpin jalannya dan membuat dia membangun kembali kota-Ku. Ia akan mengembalikan umat-Ku yang terbuang tanpa tebusan atau ganti rugi. Yahweh Sabaot telah bersabda.

<sup>14</sup> Beginilah sabda Yahweh: Petani-petani Mesir, pedagang-pedagang Etiopia, orang-orang yang tinggi perawakannya dari Syeba akan lewat

di dekatmu dalam keadaan dirantai,  
dan membungkuk menghadap engkau.  
Sambil bersujud mereka berkata,  
"Sesungguhnya Allah beserta kamu.  
Tidak ada allah yang lain,"

<sup>15</sup> Sungguh, Engkau adalah Allah yang  
tersembunyi, Allah Israel, Penyelamat.

<sup>16</sup> Semua orang yang membuat patung  
berhala akan dipermalukan, dengan  
terhina mereka akan pergi.

<sup>17</sup> Tetapi Israel akan diselamatkan  
oleh Yahweh dibebaskan dengan  
penyelamatan kekal. Kamu tidak akan  
dipermalukan selama segala abad.

<sup>18</sup> Sungguh, inilah yang dikatakan  
Yahweh. Dia yang menciptakan langit,  
Dialah Allah yang membentuk bumi,  
yang menjadikan dan menetapkannya,  
yang tidak menciptakannya dalam  
kekacauan tetapi membentuknya untuk  
didiami; Akulah Yahweh, dan tidak ada  
yang lain.

<sup>19</sup> Aku tidak berbicara secara rahasia,  
juga tidak dari tempat yang gelap.  
Aku tidak berkata kepada putra-putra  
Yakub: "Carilah Aku dengan sia-sia."  
Aku, Yahweh, mengatakan kebenaran.  
Yang Kunyatakan selalu benar.

## **Setiap lutut harus bertekuk**

<sup>20</sup> Datanglah berhimpun bersama-sama, orang-orang pelarian dari antara bangsa-bangsa. Karena tidak tahu, kamu telah menegakkan patung berhala dari kayu dan berdoa kepada allah-allah yang tidak dapat bergerak.

<sup>21</sup> Berundinglah bersama-sama, datanglah kemari dan nyatakanlah: Siapa yang mengumumkan ini sejak mula, siapa yang menubuatkannya sejak dahulu kala? Bukankah Aku Yahweh? Tidak ada Allah selain Aku, Penyelamat, Allah yang adil - tidak ada yang lain kecuali Aku.

<sup>22</sup> Berpalinglah kepada-Ku maka kamu akan diselamatkan, kamu semua dari ujung-ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain.

<sup>23</sup> Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, dan apa yang keluar dari mulut-Ku adalah kebenaran, perkataan yang tidak akan ditarik kembali. Di hadapan-Ku setiap orang akan bertekuk lutut, setiap lidah akan bersumpah sambil berkata,

<sup>24</sup> "Hanya di dalam Yahweh ada kebenaran dan kekuatan." Semua orang

yang gusar terhadap-Nya, akan dengan malu datang kepada-Nya.

<sup>25</sup>Tetapi dalam Yahweh akan ada kemenangan dan kemuliaan bagi putra-putra Israel.

### **Perbedaan antara Allah dan allah-allah palsu**

**46** <sup>1</sup>Dewa Bel tunduk, dewa Nebo membungkuk rendah, kereta-kereta mereka sarat dibebani muatan berat, patung-patung berhala mereka dipikul hewan beban dan pada bahu orang-orang yang kepayahan.

<sup>2</sup>Mereka meringkuk ketakutan, tidak berkuasa menyelamatkan orang yang memikul mereka, sedang mereka sendiri tertawan.

<sup>3</sup>Dengarkanlah Aku, hai keturunan Yakub, hai semua orang yang masih sisa dari Israel, yang telah Kupelihara sejak dari kandungan, dan yang Kugendong sejak dilahirkan.

<sup>4</sup>Malah sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan Aku akan tetap menyokong kamu sampai rambutmu beruban. Akulah yang melakukan ini, Aku akan menyokong dan menyelamatkan kamu.

<sup>5</sup> Dengan siapa Aku akan kaubandingkan atau kausamakan? Dengan siapa hendak kaucocokkan Aku, seakan kami sama?

<sup>6</sup> Ada yang menumpahkan emas dari pundi-pundi, dan menimbang perak dengan dacing lalu menyewa seorang tukang mas untuk membuat patung, kemudian mereka membungkuk dan bersujud di hadapannya.

<sup>7</sup> Mereka memikulnya pada bahu mereka dan menaruhnya di tempatnya; dan di situ ia berdiri, tidak bergerak dan tidak bersuara. Mereka berseru kepadanya, tetapi ia tidak menjawab, ia tidak menyelamatkan seorang pun dari kesukaran dan malapetaka.

<sup>8</sup> Ingatlah, hai kamu pemberontak-pemberontak,

<sup>9</sup> kenangkanlah hal-hal dari masa lalu. Akulah Allah, dan tidak ada yang lain; Akulah Allah, dan tidak ada yang sama seperti Aku.

<sup>10</sup> Sejak dahulu Aku telah menubuatkan yang nanti terjadi, sejak purbakala. Kunyatakan yang kemudian akan berlangsung. Kukatakan bahwa

rencana-Ku akan bertahan; dan yang Kukehendaki, akan Kulaksanakan.

<sup>11</sup> dari timur Aku memanggil seekor burung buas, dari negeri yang jauh Kupanggil seorang untuk melaksanakan rencana-Ku. Sungguh, Aku telah bersabda, dan itu akan terjadi; Aku telah membuat rencana, yang akan dilaksanakan.

<sup>12</sup> Dengarkanlah aku, hai kamu yang tanpa harapan, kamu yang kehilangan segala hak.

<sup>13</sup> Aku akan membawa keadilan-Ku, yang tidak jauh lagi; penyelamatan-Ku tidak akan ditunda. Aku akan menampakkan penyelamatan di Sion, dan memberikan kemuliaan-Ku kepada Israel.

**47** <sup>1</sup> Turunlah dan duduklah di dalam debu, hai anak dara dari Babel! Duduklah di atas tanah, hai putri Kasdim, sebab engkau tidak mempunyai takhta. Engkau tidak akan disebut lagi genit dan manis.

<sup>2</sup> Ambillah batu kilangan dan gilinglah tepung; bukalah tutup rambutmu, telanjangkanlah kakimu; angkatlah

sarungmu sampai ke paha dan  
seberangilah sungai-sungai

<sup>3</sup> Ketelanjanganmu akan disingkap  
dan aibmu akan terbuka. Aku akan  
mengadakan pembalasan dan tidak  
mengecualikan seorang pun.

<sup>4</sup> Penebus kami-Yahweh Sabaot  
nama-Nya adalah Yang Mahakudus dari  
Israel.

<sup>5</sup> Merangkaklah ke dalam gelap dan  
duduklah berdiam diri, hai putri bangsa  
Kasdim, sebab engkau tidak akan  
disebut lagi ratu atas kerajaan-kerajaan.

<sup>6</sup> Karena marah terhadap umat-Ku,  
Aku telah meninggalkan warisan-Ku;  
Aku telah menyerahkan mereka ke  
dalam tanganmu, dan engkau tidak  
menunjukkan belas kasihan. Engkau  
telah memasang kuk yang berat, juga ke  
atas orang yang lanjut usia.

<sup>7</sup> Engkau berkata, "Aku akan menjadi  
ratu untuk selamanya"; tetapi engkau  
tidak menyadari hal ini, dan tidak pula  
mempertimbangkan kesudahannya.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, dengarlah, hai wanita  
yang ceroboh, yang bermalas-malas  
dalam ketenangan dan menipu diri. "Aku  
ada, dan tidak ada yang lain di samping

Aku. Aku tidak pernah akan menjadi janda atau kehilangan anak-anak."

<sup>9</sup>Tetapi kedua hal ini akan terjadi untukmu dalam sekejap, pada satu hari saja kehilangan anak-anak dan menjadi janda. Hal ini akan menimpa engkau sepenuhnya, kendati segala kekuatan sihirmu, kendati kekuasaan pesonamu.

<sup>10</sup>Engkau menaruh kepercayaan pada kejahatanmu, dan berkata, "Tak seorang pun melihat aku." Kepandaian dan pengetahuanmu telah menyesatkan engkau, sebab engkau berkata, "Aku ada, tak ada yang lain di samping aku!"

<sup>11</sup>Tetapi malapetaka akan menimpamu tiba-tiba tanpa engkau mengetahuinya. Bencana akan menimpa engkau, dan tak ada uang tebusan yang menghalanginya; suatu malapetaka yang tidak engkau perkirakan akan menimpamu dengan tiba-tiba.

<sup>12</sup>Bertahanlah saja dengan pesona sihirmu dan dengan tukang sihirmu yang banyak itu, dengannya telah kausibukkan diri sejak masa mudamu. Adakah engkau berpikir bahwa sekarang mereka akan menotong engkau? Adakah

engkau berpikir bahwa mereka akan menimbulkan ketakutan di sekitarmu?

<sup>13</sup> Sesungguhnya engkau telah menjadi letih oleh banyaknya penasihat. Biarlah tukang-tukang tenungmu bangkit berdiri, semua yang menilik bintang-bintang yang meramalkan apa yang akan terjadi setiap bulan; biarlah mereka menyelamatkan engkau dari apa yang akan menimpa engkau.

<sup>14</sup> Sesungguhnya mereka seperti jerami dan api akan menghanguskan mereka. Mereka tidak dapat menyelamatkan diri sendiri dari kuasa nyala api yang menghanguskan. Ini bukan bara api yang menghangatkan mereka yang duduk berdiang.

<sup>15</sup> Inilah nasibmu dan nasib ahli-ahli sihirmu, dengan mereka engkau telah bekerja sama sejak masa mudamu. Sekarang ini masing-masing mengikuti jalannya sendiri, dan tidak berdaya menyelamatkan engkau.

**48** <sup>1</sup> Dengarkanlah ini, hai keluarga Yakub, yang menamakan diri Israel dan yang dilahirkan dari rahim Yehuda, yang bersumpah demi nama Yahweh dan yang berseru kepada Allah

Israel, meski tidak dalam kebenaran dan keadilan -

<sup>2</sup> menamakan dirimu dengan nama kota suci, dan bersandar pada Allah Israel yang namanya adalah Yahweh Sabaot.

<sup>3</sup> Sejak dahulu kala Aku menyatakan hal-hal yang sudah lampau; Aku telah mengucapkannya; Aku telah menyatakannya. Lalu sekonyong-konyong Aku bertindak, dan hal itu terjadi.

<sup>4</sup> Sebab Aku tahu bahwa engkau keras kepala: kepalamu keras seperti besi, dahimu seperti perunggu.

<sup>5</sup> Oleh karena itu, Aku menceritakannya kepadamu. Sebelum hal-hal itu terjadi Aku memperdengarkannya kepadamu, supaya engkau jangan berkata, "Berhalaku yang melakukan ini, patungku yang diukir, patungku yang dituang telah melakukan semuanya ini."

<sup>6</sup> Sekarang setelah engkau mendengar dan melihat semuanya ini, tidakkah engkau mengakuinya? Mulai sekarang aku akan mengatakan kepadamu hal-hal yang baru, malah hal-hal yang tersembunyi yang tidak engkau ketahui sebelumnya.

<sup>7</sup> Mereka diciptakan sekarang, belum lama lalu; sampai hari ini engkau belum mendengarnya, supaya jangan engkau berkata, "Aku telah mengetahuinya."

<sup>8</sup> Engkau tidak mendengarnya atau memahaminya: telingamu tidak terbuka sebelumnya, sebab Aku tahu betapa engkau berkhianat, engkau yang sejak lahir dinamakan pemberontak.

<sup>9</sup> Demi nama-Ku aku menunda murka-Ku, demi kehormatan-Ku Aku menahannya, supaya engkau tidak Kubinasakan.

<sup>10</sup> Lihatlah sekarang betapa Aku telah memurnikan engkau seperti perak. Aku telah menguji engkau dalam tanur penderitaan.

<sup>11</sup> Demi diri-Ku sendiri Aku telah bertindak, sungguh, demi diri-Ku. Sebab bagaimana Aku dapat membiarkan nama-Ku tercemar? Tidak pernah Aku akan menyerahkan kemuliaan-Ku kepada seorang lain.

<sup>12</sup> Dengarkanlah Aku, hai Yakub, hai Israel yang telah Kupanggil, Aku tetap yang sama, Aku yang pertama, dan juga Aku yang terakhir.

<sup>13</sup>Tangan-Ku telah meletakkan dasar bumi, tangan kanan-Ku membentangkan langit. Apabila Aku memanggil bintang-bintang semua mereka akan muncul bersama.

<sup>14</sup>Berhimpunlah kamu semua, dan dengarkanlah! Siapa di antara mereka telah meramalkan hal-hal ini? Orang yang dikasihi Yahweh akan berbuat apa yang dikehendaknya dengan Babel dan bangsa Kasdim.

<sup>15</sup>Aku, sungguh Aku sendiri, telah berkata; dan Aku telah memanggilnya, Aku telah mendatangkannya. Segala usahanya akan berhasil.

### **Seandainya engkau telah patuh kepada perintahku**

<sup>16</sup>Datanglah dekat pada-Ku dan dengarkanlah ini: Sejak dahulu aku tidak pernah berkata secara tersembunyi; sejak ketika hal itu terjadi Aku ada di situ. Oleh sebab itu, ketahuilah, bahwa dengan Rohnya Yahweh, Tuhan, telah mengutus aku!

<sup>17</sup>Beginilah sabda Yahweh, Penebusmu, Yang Mahakudus dari Israel: Aku, Yahweh, Allahmu, mengajarkan engkau

apa yang baik untukmu; Aku menuntun engkau di jalan yang harus kauikuti.

<sup>18</sup>Seandainya engkau telah memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damaimu akan seperti sungai, dan kebenaranmu seperti ombak-ombak lautan.

<sup>19</sup>Keturunanmu akan banyak seperti pasir, dan anak cucumu seperti biji-biji gandum; nama mereka tidak akan terputuskan atau terhapus dari hadapan-Ku.

<sup>20</sup>"Keluarlah dari Babel, larilah dari Kasdim!" Beritakanlah ini dengan sorak gembira, maklumkanlah ini ke ujungujung bumi. Umumkanlah: Yahweh telah menebus Yakub hamba-Nya!

<sup>21</sup>Mereka yang dituntun-Nya melalui padang gurun tidak pernah haus. Ia mengalirkan air dari bukit batu untuk mereka; Ia membelah bukit batu dan keluarlah air.

<sup>22</sup>Untuk orang jahat tidak akan ada damai, sabda Yahweh.

## **Yahweh memanggil aku sedari rahim ibuku**

**49** <sup>1</sup> Dengarkanlah Aku, hai pulau-pulau, perhatikanlah, hai bangsa-bangsa dari negeri yang jauh. Yahweh telah memanggil aku sedari rahim ibuku; Ia telah mengumumkan namaku sebelum aku dilahirkan.

<sup>2</sup> Ia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam. Ia menyembunyikan aku dalam naungan tangan-Nya. Ia telah menjadikan aku anak panah yang terasah yang tersimpan dalam tabungnya.

<sup>3</sup> Ia bersabda kepadaku, "Engkaulah Israel, hamba-Ku, di dalam engkau Aku dimuliakan."

<sup>4</sup> Tetapi aku berpikir, "Dengan percuma aku telah bersusah payah, aku telah menghabiskan tenaga tanpa guna." Namun upahku ada dalam tangan Yahweh, dan balasanku ada pada Allahku. Di hadapan Yahweh aku dimuliakan, dan kekuatanku ada di dalam Allahku.

<sup>5</sup> Dan sekarang Yahweh telah bersabda, Dia yang telah membentuk aku sedari

rahim ibuku untuk menjadi hamba-Nya, untuk membawa Yakub kembali kepada-Nya, untuk menghimpun Israel dengan Dia.

<sup>6</sup> Ia bersabda, "Tidak cukup untukmu menjadi hamba-Ku, untuk memulihkan kembali suku-suku Yakub, untuk membawa kembali sisa-sisa Israel. Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa, supaya keselamatan-Ku sampai ke ujung-ujung bumi."

<sup>7</sup> Beginilah sabda Yahweh, Penebus dan Yang Mahakudus dari Israel, kepada dia yang dianggap hina oleh orang, kepada dia yang dibenci oleh bangsa-bangsa, kepada hamba dari penguasa-penguasa lalim: "Raja-raja akan melihat engkau dan bangkit berdiri, pangeran-pangeran akan membungkuk demi Yahweh, Yang Mahasetia, Yang Mahakudus dari Israel yang telah memilih engkau."

<sup>8</sup> Inilah yang dikatakan Yahweh, "Pada hari yang tampan Aku akan menjawab engkau, pada hari keselamatan Aku akan menolong engkau; Aku akan membentuk engkau dan menjadikan engkau perjanjian-Ku dengan umat.

Engkau akan memulihkan negeri dan membagi-bagi tanah ladang yang ditinggalkan.

<sup>9</sup> Engkau akan berkata kepada orang-orang tawanan: Keluarlah. Dan kepada mereka yang duduk dalam kegelapan: Perlihatkanlah dirimu. Mereka akan mencari makan di sepanjang jalan; mereka akan menemukan padang gembalaan di bukit-bukit yang gundul.

<sup>10</sup> Mereka tidak akan lapar atau haus, dan angin panas atau terik matahari tidak akan menimpa mereka sebab Dia yang mengasihani mereka akan menuntun mereka dan menghantar mereka ke sumber-sumber air.

<sup>11</sup> Aku akan membuat gunung-gunung-Ku menjadi jalan-jalan, dan membangun jalan-jalan raya.

<sup>12</sup> Lihatlah, mereka datang dari jauh, ada yang datang dari utara dan barat, yang lain dari negeri Sinim.

### **Sekalipun ibumu melupakan engkau**

<sup>13</sup> Bernyanyilah, hai langit, dan bergembiralah, hai bumi; bersoraklah dengan nyanyian, hai gunung-gunung: sebab Yahweh telah menghibur umat-

Nya dan mengasihani mereka yang tertindas.

<sup>14</sup>Tetapi Sion berkata, "Yahweh telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku."

<sup>15</sup>Dapatkah seorang perempuan melupakan bayi yang menyusui di dadanya dan tidak menyayangi anak kandungnya? Sekalipun dia melupakan, Aku tidak akan melupakan engkau.

<sup>16</sup>Lihatlah, Aku telah menulis namamu pada tapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di depan mata-Ku.

<sup>17</sup>Putra-putramu akan bersegera kembali, dan mereka yang memusnahkan engkau akan bersegera meninggalkan engkau.

<sup>18</sup>Angkatlah matamu, pandanglah ke sekeliling dan lihatlah: semua anakmu berkumpul dan datang kepadamu. Demi Aku yang hidup, sabda Yahweh, engkau akan memakai mereka semua sebagai perhiasan; mereka akan menghiasi engkau seperti orang menghiasi pengantin-pengantin.

<sup>19</sup>Tempat-tempatmu yang sunyi dan reruntuhanmu, negerimu yang porak poranda akan terlalu sempit untuk

umat-Ku, sedang orang yang mau membinasakan engkau akan dikejar pergi.

<sup>20</sup> Sesudah kehilangan anak-anak engkau akan mendapatnya lagi; dan engkau akan mendengar mereka berkata, "Tempat ini terlalu sempit untuk kami. Berikanlah lebih banyak ruang kepada kami untuk hidup."

<sup>21</sup> Ketika itu engkau akan berkata di dalam hatimu, "Siapa yang telah melahirkan sekalian mereka ini untukku? Aku telah kehilangan dan aku mandul, dan siapakah yang akan membesarkan anak-anak ini? Aku tertinggal sendirian, tetapi mereka ini, dari mana mereka datang?"

<sup>22</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Aku akan mengangkat tangan-Ku terhadap bangsa-bangsa, dan meninggikan panji-Ku sebagai tanda kepada suku-suku bangsa, supaya mereka membawa kembali anak-anakmu laki-laki dalam tangan mereka, dan anak-anakmu perempuan pada bahu mereka.

<sup>23</sup> Raja-raja akan menjadi bapa angkatmu, dan permaisuri-permaisuri mereka menjadi ibu asuhmu. Mereka

akan membungkuk di hadapanmu dengan muka sampai ke tanah; mereka akan menjilat debu dari kakimu. Pada waktu itu engkau akan tahu bahwa Akulah Yahweh, dan bahwa mereka yang berharap pada-Ku tidak akan dipermalukan.

<sup>24</sup> Dapatkah jarahan diambil dari tangan prajurit, atau orang-orang tawanan dilepaskan dari penguasa lalim? Tetapi beginilah sabda Yahweh,

<sup>25</sup> "Benar, jarahan akan diambil dari tangan prajurit, dan orang-orang tawanan dibebaskan dari penguasa lalim; sebab Aku akan berperang melawan mereka yang berperang melawan engkau dan akan menyelamatkan anak-anakmu.

<sup>26</sup> Aku akan membuat para penindasmu memakan daging mereka sendiri dan menjadi mabuk oleh darah mereka sendiri, seperti oleh anggur. Seluruh umat manusia akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, adalah penebusmu, pembebasmu, Yang Mahakuasa dan Yakub.

**50** <sup>1</sup> Beginilah sabda Yahweh:  
Di manakah surat cerai yang dengannya Aku telah mengusir ibumu?

Kepada siapa dari mereka, yang padanya Aku berhutang, telah Kujual engkau? Karena dosamulah kamu telah dijual, karena kejahatanmu ibumu telah diusir.

<sup>2</sup> Mengapa ketika Aku datang tidak ada orang? Mengapa tidak ada seorang pun yang menjawab ketika Aku memanggil? Adakah tangan-Ku terlampau pendek untuk menggapai dan menyelamatkan? Adakah Aku tidak berkuasa membebaskan? Lihatlah bagaimana laut menjadi kering ketika Kuhardik, sungai-sungai berubah menjadi padang gurun, dan ikan-ikan mati karena kekurangan air.

<sup>3</sup> Aku menyelubungi langit dengan kekelaman; Aku menyelimutinya dengan kain kabung.

### **Yahweh telah membuka telingaku**

<sup>4</sup> Yahweh Tuhan telah mengajar aku berbicara sebagai murid-Nya, dan aku tahu bagaimana menopang yang letih lesu. Pagi demi pagi Dia membangunkan aku untuk mendengar, untuk memperhatikan sebagai seorang murid.

<sup>5</sup>Yahweh Tuhan telah membuka telingaku. Aku tidak memberontak, juga tidak menarik diri.

<sup>6</sup>Aku memberikan punggungku kepada mereka yang memukul aku, pipiku kepada mereka yang mencabut janggutku; Aku tidak menyembunyikan mukaku dari pukulan, ludah dan penghinaan.

<sup>7</sup>Aku tidak putus asa, sebab Yahweh Tuhan datang menolong aku. Maka aku membuat mukaku keras seperti batu api, sebab aku tahu, bahwa aku tidak akan dipermalukan.

<sup>8</sup>Dia yang akan membalas dendam untukku sudah dekat. Maka siapakah yang akan menyalahkan aku? Marilah kita saling berhadapan. Siapakah sekarang yang menyalahkan aku? Biarlah dia tampil dan mendekat.

<sup>9</sup>Apabila Yahweh Tuhan adalah penolongku, siapakah yang akan menghukum aku? Mereka semua akan menjadi seperti pakaian lusuh; ngengat akan memakan mereka.

<sup>10</sup>Hendaklah setiap orang di antara kamu yang takut akan Yahweh mendengarkan suara hamba-Nya. Siapa

saja yang berjalan dalam kegelapan dan tidak ada terang yang menyinari dia, hendaknya percaya pada nama Yahweh, dan mengandalkan Allahnya.

<sup>11</sup> Kamu semua yang menyalakan api dan membawa obor yang bernyala, masuklah ke dalam nyala apimu sendiri, ke dalam bunga api yang telah kamu kobarkan. Hal ini akan terjadi padamu oleh tangan-Ku, dan engkau akan terbaring dalam derita.

### **Allah akan menyelamatkan anak-anak Abraham**

**51** <sup>1</sup> Dengarlah kepada-Ku, hai kamu yang menuntut keadilan, kamu yang pergi mencari Yahweh. Pandanglah gunung batu yang dari padanya kamu dipahat, pandanglah kepada lubang galian batu yang dari padanya kamu digali

<sup>2</sup> Pandanglah kepada Abraham, bapamu, dan Sara yang telah melahirkan kamu. Dia sendirian saja ketika aku memanggilnya; tetapi Aku memberkati dan memperbanyakkan dia.

<sup>3</sup> Yahweh sungguh prihatin akan Sion, dan berdiri atas reruntuhannya. Ia akan

membuat padang gurunnya menjadi seperti firdaus, padang gurun menjadi taman Yahweh. Akan ada kegembiraan dan sorak sorai di dalamnya, nyanyian dan lagu pujian serta syukur.

<sup>4</sup> Dengarlah Aku, hai kamu umat-Ku, dengarlah Aku, hai kamu bangsa-bangsa. Aku akan memberikan kepadamu ajaran-Ku, keadilan-Ku akan menjadi terang bagi bangsa-bangsa.

<sup>5</sup> Dengan tiba-tiba peraturan-Ku akan muncul, penyelamatan-Ku sudah dekat, dan tangan-Ku akan membawa keadilan-Ku bagi umat. Dengan penuh harapan pulau-pulau menantikan Aku, sambil percaya pada tangan-Ku.

<sup>6</sup> Angkatlah matamu ke langit dan pandanglah bumi di bawah. Laksana asap langit akan lenyap, dan bumi akan menjadi lusuh seperti pakaian; penghuninya akan jatuh seperti lalat. Tetapi keselamatan-Ku akan tetap selama-lamanya, keadilan-Ku tidak akan gagal.

<sup>7</sup> Dengarlah Aku, hai kamu yang mengetahui kebenaran, kamu yang menyimpan ajaran-Ku di dalam hati;

janganlah takut akan celaan manusia atau gentar oleh penghinaan mereka.

<sup>8</sup>Sebab mereka akan seperti pakaian yang dimakan ngengat, seperti kain bulu domba yang dimakan tempayak. Tetapi keadilan-Ku akan tetap selama-lamanya dan keselamatan-Ku turun temurun.

### **Terjagalah, hai Yahweh**

<sup>9</sup>Terjagalah, terjagalah, kenakanlah kekuatan, hai tangan Yahweh! Terjagalah seperti di zaman purbakala, pada zaman keturunan yang sudah lama lalu. Bukankah Engkau yang telah membelah Rahab menjadi dua dan menikam naga sampai tembus.

<sup>10</sup>Bukankah Engkau yang mengeringkan laut, air samudra yang dalam, untuk membuat sebuah jalan di dasar laut agar mereka yang tertebus dapat lewat?

<sup>11</sup>Orang-orang yang dibebaskan Yahweh akan kembali dan datang ke Sion sambil bernyanyi gembira, dimahkotai kegembiraan kekal, sedang duka dan kabung lenyap pergi.

<sup>12</sup>Aku, sungguh Aku, adalah penghiburmu. Bagaimana engkau takut

terhadap manusia yang dapat mati, terhadap anak manusia yang nasibnya seperti nasib rumput?

<sup>13</sup> Engkau melupakan Yahweh yang menjadikan engkau, yang membentangkan langit dan meletakkan dasar-dasar bumi? Mengapa engkau hidup setiap hari dalam ketakutan akan kegarangan si penindas, ketika dia berusaha membinasakan engkau?

<sup>14</sup> Orang tawanan yang dibuang akan segera bebas; mereka tidak akan mati dalam penjara, juga mereka tidak akan kekurangan makanan.

<sup>15</sup> Akulah Yahweh, Allahmu, Dia yang mengaduk laut, dan membuat ombaknya menjadi gemuruh. Nama-Ku adalah Yahweh Sabaot.

<sup>16</sup> Aku telah menaruh perkataan-Ku di dalam mulutmu; Aku telah melindungi engkau dalam naungan tangan-Ku ketika Aku membentangkan langit, dan ketika meletakkan dasar-dasar bumi, Aku berkata kepada Sion, "Engkaulah umat-Ku."

<sup>17</sup> Terjagalah, terjagalah! Bangkitlah, hai Yerusalem, engkau yang telah minum dari tangan Yahweh piala murka-Nya,

piala yang membuat engkau gemetar, yang telah engkau minum sampai tetes terakhir.

<sup>18</sup> Dari antara anak-anak yang dilahirkannya, tidak ada satu pun yang menuntunnya, dari antara semua anak yang telah dibesarkannya tidak ada satu pun yang membimbing tangannya.

<sup>19</sup> Kedua malapetaka ini telah menimpa engkau - keruntuhan dan kebinasaan, kelaparan dan pedang. Siapa yang menghibur engkau?

<sup>20</sup> Anak-anakmu terbaring tak berdaya di sudut jalan-jalan, seperti sapi jantan yang terjerat. Mereka semua diliputi murka Yahweh, geram amarah Allahmu.

<sup>21</sup> Oleh sebab itu, dengarlah ini sekarang, hai engkau yang tertindas, engkau yang mabuk, tetapi bukan karena anggur.

<sup>22</sup> Beginilah sabda Tuhanmu, Yahweh, Allahmu, yang membela perkara umat-Nya: Lihatlah, Aku mengambil dari tanganmu piala yang menggentarkan; piala murka-Ku yang tidak akan kauminum lagi.

<sup>23</sup> Tetapi aku mau memberikannya ke tangan orang-orang yang menyiksamu,

mereka yang memerintahkan engkau untuk tunduk membungkuk, supaya mereka dapat menginjak-injak engkau, sedang engkau menempatkan tubuhmu sebagai pijakan, sebagai jalan untuk dilewati.

**52**<sup>1</sup> Berjagalah, berjagalah! Kenakanlah kekuatanmu, hai Sion; kenakanlah pakaianmu yang megah, hai Yerusalem, kota yang kudus. Sebab orang yang tidak bersunat atau yang najis tidak akan masuk lagi ke dalammu.

<sup>2</sup> Kebaskanlah debu dari dirimu dan bangkitlah, hai Yerusalem. Lepaskanlah ikatan dari lehermu, hai putri Sion yang tertawan.

<sup>3</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh: engkau telah dijual tanpa harga, maka engkau akan ditebus tanpa uang.

<sup>4</sup> Beginilah sabda Tuhan Allah: Dahulu kala umat-Ku tinggal sebagai orang asing di Mesir: lalu Asyur menindas mereka tanpa alasan.

<sup>5</sup> Tetapi kini, apakah yang Kubuat?, sabda Yahweh. Umat-Ku telah dibawa pergi tanpa dibayar dengan uang dan

tuan-tuan mereka berbangga karena itu; sepanjang hari nama-Ku dihinakan.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, umat-Ku akan mengetahui nama-Ku; oleh sebab itu pada hari itu mereka akan tahu bahwa Akulah yang bersabda, "Ini aku!"

<sup>7</sup> Betapa indah di atas gunung-gunung kaki mereka yang membawa berita gembira, yangewartakan damai dan kebahagiaan, yang mengumumkan penyelamatan dan yang berkata kepada Sion: "Allahmu adalah raja!"

<sup>8</sup> orang-orangmu yang berjaga menyaringkan suara bersama-sama dalam nyanyian dan pujian; mereka berhadapan muka dengan Yahweh yang kembali ke Sion.

<sup>9</sup> Nyaringkanlah sorak kegembiraan, hai reruntuhan Yerusalem, sebab Yahweh menghibur umat-Nya dan membebaskan Yerusalem.

<sup>10</sup> Yahweh telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata bangsa-bangsa; segala ujung bumi yang ketakutan, akan menyaksikan keselamatan Allah.

<sup>11</sup> Pergilah, pergilah dari bangsa itu, keluarlah! Jangan menjamah sesuatu

yang najis. Murnikanlah dirimu, hai kamu semua yang membawa perkakas Bait Yahweh.

<sup>12</sup> Akan tetapi kamu tidak keluar melarikan diri, atau terburu-buru ketakutan; sebab di hadapanmu ada Yahweh sebagai barisan depan, dan di belakangmu, Allah Israel, pengawal belakang barisan.

### **Oleh siksanya kita disembuhkan**

<sup>13</sup> Lihatlah, hamba-Ku akan berhasil; ia akan ditinggikan dan sangat dipuji.

<sup>14</sup> Seperti banyak orang terkejut melihat dia karena begitu buruk rupanya: adakah ini seorang manusia? Rupanya seperti bukan manusia

<sup>15</sup> demikian ia akan membuat banyak bangsa tercengang, raja-raja bisu keheranan, sebab mereka akan melihat sesuatu yang belum pernah diberitakan, menyaksikan sesuatu yang belum pernah terdengar.

**53** <sup>1</sup> Siapa yang percaya akan apa yang telah kami dengar, dan kepada siapa telah dinyatakan kekuatan Yahweh?

<sup>2</sup> Laksana tunas dia bertumbuh di hadapan kita, seperti akar di tanah kering, tidak ada yang menarik dalam rupanya, tak ada keindahan, tak ada keagungan.

<sup>3</sup> Ia dihina dan ditolak orang, seorang penuh duka yang biasa menderita, terhadapnya orang menyembunyikan muka, dihina dan dianggap tidak masuk hitungan.

<sup>4</sup> Namun sesungguhnya duka kita yang ditanggungnya, derita kita yang dipikulnya, meskipun kita menganggap dia sebagai seorang yang disiksa Allah, dipukul dan direndahkan.

<sup>5</sup> Karena dosa-dosa kita dia ditinggalkan, karena kejahatan kita dia diremukkan. Oleh siksa yang dideritanya kita disembuhkan; oleh luka-lukanya kita dipulihkan.

<sup>6</sup> Kita semua telah tersesat seperti domba-domba, setiap orang mengikuti jalannya masing-masing; tetapi padanya Yahweh menimpakan semua kejahatan kita.

<sup>7</sup> Dianiaya dan ditindas dia tidak melawan, tanpa membuka mulut dia tunduk menyerah. Seperti seekor anak

domba dia diantar ke pembantaian, seperti seekor domba di hadapan orang yang mencukur bulunya dia tidak membuka mulutnya.

<sup>8</sup> Dia dibawa ke tahanan dan diadili suatu nasib yang tidak terpikirkan! Dia diputuskan dari negeri orang-orang hidup, didera karena dosa-dosa bangsanya.

<sup>9</sup> Mereka menempatkan kuburnya di antara orang jahat, dikuburkan bersama para penindas, sekalipun dia tidak melakukan kekerasan dan tidak ada tipu di dalam mulutnya.

<sup>10</sup> Tetapi sesungguhnya Yahweh mau meremukkan dia dengan derita. Apabila dia mengorbankan dirinya karena dosa, dia akan hidup lama dan melihat keturunannya. Melalui dia kehendak Yahweh terlaksana.

<sup>11</sup> Oleh kesusahan yang dideritanya dia akan melihat terang dan memperoleh pengetahuan yang sempurna. Hamba-Ku, orang yang benar, akan membenarkan banyak orang; dia akan menanggung dosa-dosa mereka.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, Aku akan memberikan kepadanya bagian di antara orang-orang

besar, dan dia akan berbagi jarahan bersama orang-orang kuat. Sebab dia merendahkan diri sampai mati dan malah terhitung antara orang-orang jahat, dan sambil memikul dosa-dosa orang banyak dia berdoa untuk orang-orang yang berdosa.

### **Bergembiralah, hai perempuan mandul**

**54** <sup>1</sup> Bergembiralah, hai perempuan mandul yang tidak pernah melahirkan: bernyanyilah dan bersorak gembira, kamu yang tidak pernah mempunyai anak, sebab yang ditinggalkan suami mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, sabda Yahweh.

<sup>2</sup> Lapangkanlah tempat untuk kemahmu, bentangkanlah tenda untuk kediamanmu, panjangkanlah tali temali dan teguhkanlah pancang-pancangmu,

<sup>3</sup> sebab engkau akan meluas ke kanan dan ke kiri; keturunanmu akan memiliki bangsa-bangsa dan mendiami kota-kota yang telah ditinggalkan.

<sup>4</sup> Janganlah takut sebab engkau tidak akan ditipu, janganlah cemas sebab

engkau tidak akan dipermalukan. Engkau akan melupakan malu dari masa mudamu; kehinaan masa jandamu tidak lagi kauingat.

<sup>5</sup>Sebab Dia yang telah menjadikan engkau akan menjadi suamimu: Yahweh Sabaot nama-Nya. Penebusmu adalah Yang Mahakudus dari Israel; Ia disebut Allah seluruh bumi.

<sup>6</sup>Sebab Yahweh akan memanggil engkau kembali sebagai seorang istri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati. Siapakah yang dapat meninggalkan cinta pertamanya? sabda Allahmu.

<sup>7</sup>Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi dengan lembut Aku akan menghimpun umat-Ku.

<sup>8</sup>Untuk sesaat, dalam luapan murka, Aku menyembunyikan wajah-Ku dari padamu, tetapi dengan kasih abadi Aku telah mengasihani engkau, sabda Yahweh, Penebusmu.

<sup>9</sup>Untuk-Ku hal ini seperti di masa Nuh ketika Aku bersumpah bahwa air bah tidak akan membanjiri bumi lagi; demikian sekarang Aku bersumpah bahwa Aku tidak akan murka lagi

terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.

<sup>10</sup>Sebab meskipun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit berpindah, namun kasih-Ku tidak akan meninggalkan engkau, dan perjanjian damai-Ku tidak akan dibatalkan, sabda Yahweh yang mengasihani engkau.

<sup>11</sup>Hai kota yang tertindas, yang dilanda angin badai, dan tak terhiburkan, sebagai alasmu akan Kutempatkan batu permata, dasar-dasarmu batu nilam.

<sup>12</sup>Puncak tembok-tembokmu Kubuat dari batu akik, pintu-pintu gerbangmu dari hablur, dan kubu-kubumu dari batu permata.

<sup>13</sup>Semua anakmu akan diajar oleh Yahweh, dan mereka akan menjadi makmur.

<sup>14</sup>Keadilan akan menjadi dasarmu; kesewenangan kekuasaan dan ketakutan akan penindasan tidak akan mendekati engkau lagi.

<sup>15</sup>Seandainya engkau akan diserbu, itu bukan perbuatan-Ku; dan penyerangmu akan gagal.

<sup>16</sup>Sesungguhnya Akulah yang menciptakan tukang besi, yang

menghembus bara api dan menempa senjata. Tetapi Aku juga menyiapkan orang yang membuat senjata itu menjadi tidak berguna.

<sup>17</sup> Setiap senjata yang ditempa untuk melawan engkau tidak akan berhasil, dan semua orang yang berbicara melawan engkau akan dibungkamkan. Demikianlah nasib hamba-hamba Yahweh, dan demikian pula hak yang Kuserahkan kepada mereka, sabda Yahweh.

### **Datanglah kepada air**

**55** <sup>1</sup> Kamu semua yang haus, datanglah ke pada air. Kamu semua yang tidak mempunyai uang, datanglah kemari. Sungguh, datanglah kemari tanpa uang dan tanpa harga, belilah dan minumlah anggur dan susu.

<sup>2</sup> Mengapa membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan makanan dan bersusah payah untuk sesuatu yang tidak memuaskan? Dengarkanlah Aku, maka engkau akan makan yang baik; dan kamu akan menikmati hidangan yang paling lezat.

<sup>3</sup> Condongkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku; dengarlah, agar jiwamu dapat hidup. Aku akan mengadakan perjanjian abadi dengan kamu, dan di dalam kamu Aku akan memenuhi janji-Ku kepada Daud.

<sup>4</sup> Sesungguhnya Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi pemimpin dan raja umat-Ku.

<sup>5</sup> Demikian pula engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa-bangsa yang tidak mengenal engkau akan bersegera datang kepadamu demi Yahweh Allahmu, Yang Mahakudus dari Israel, sebab Dia telah memuliakan engkau.

<sup>6</sup> Carilah Yahweh selagi Ia masih dapat ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia masih dekat.

<sup>7</sup> Hendaklah orang jahat meninggalkan jalan hidupnya dan meninggalkan rancangan-rancangannya, hendaklah ia berbalik kepada Yahweh sebab ia akan mendapat di atas, sebab Allah kita murah hati dalam pengampunan.

<sup>8</sup> Sebab pikiran-Ku bukanlah pikiranmu, jalan-Ku bukanlah jalanmu, sabda Yahweh.

<sup>9</sup> Seperti langit tinggi di atas bumi, demikian jalan-jalan-Ku lebih tinggi dari jalan-jalanmu, dan pikiran-Ku lebih tinggi dari pikiranmu.

<sup>10</sup> Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali sebelum mengairi bumi, membuatnya menghasilkan benih untuk penabur dan makanan untuk dimakan,

<sup>11</sup> begitu juga sabda yang keluar dari mulut-Ku: ia tak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan kehendak-Ku, untuknya ia telah dikirim.

<sup>12</sup> Sungguh, dalam kegembiraan kamu akan berangkat, dalam damai kamu akan dihantar pergi: gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di depanmu, pohon-pohon di padang dan bertepuk tangan.

<sup>13</sup> Sebagai ganti semak berduri akan tumbuh pohon sanobar; ganti pohon berduri akan tumbuh pohon murad. Ini akan memasyurkan Yahweh dan akan menjadi saksi kekal untuk Dia.

## Bagian ketiga dari buku Yesaya

### Allah memanggil semua orang

**56** <sup>1</sup> Beginilah sabda Yahweh: Jagalah apa yang benar dan lakukanlah yang adil, sebab keselamatan-Ku sudah dekat, keadilan-Ku akan segera tiba.

<sup>2</sup> Terberkatilah orang yang melakukan halhal ini, dan yang berpegang teguh padanya, yang tidak mencemarkan hari Sabat dan menahan diri dari perbuatan jahat.

<sup>3</sup> Janganlah seorang asing berkata, "Sudah tentu Yahweh akan memisahkan aku dari umat-Nya." Dan janganlah orang yang dikebiri berkata, "Aku telah menjadi sebatang pohon kering."

<sup>4</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh: Kepada orang yang dikebiri yang memperhatikan Sabat-Ku, dan ingin melaksanakan apa yang menyenangkan Aku dan tinggal setia pada perjanjian-Ku:

<sup>5</sup> Akan Kuberikan di dalam rumah-Ku dan dalam lingkungan tembok-temboknya, suatu tugu peringatan dan sebuah nama, yang lebih berharga dari

anak-anak laki-laki dan perempuan; Aku akan memberikan kepada mereka satu nama yang tidak pernah akan lenyap atau dilupakan.

<sup>6</sup>Yahweh bersabda kepada orang-orang asing yang bergabung dengan Dia, yang melayani Dia dan mencintai nama-Nya, yang menjaga Sabat-Nya agar tidak dinajiskan dan tetap setia kepada perjanjian-Nya:

<sup>7</sup>Aku akan membawa mereka ke gunung-Ku yang kudus dan memberikan kegembiraan kepada mereka di dalam rumah doa-Ku, Di atas mezbah-Ku Aku akan menerima kurban bakaran serta persembahan mereka, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.

<sup>8</sup>Beginilah sabda Tuhan Allah, Yahweh, yang menghimpun orang-orang buangan Israel: Aku akan menghimpun yang lain lagi di samping mereka yang sudah Kuhimpun.

### **Kecaman**

<sup>9</sup>Hai binatang-binatang liar, datanglah dan makanlah, hai semua binatang hutan!

<sup>10</sup> Sebab pengawal-pengawal Israel sesungguhnya orang-orang buta: mereka tidak melihat sesuatu. Mereka adalah anjing-anjing jaga yang dungu yang tidak dapat menyalak. Mereka berbaring dan melamun, dan suka tidur saja.

<sup>11</sup> Anjing-anjing rakus yang tak pernah puas: mereka adalah gembala-gembala yang tidak mengerti; masing-masing mengikuti jalannya sendiri. setiap orang mencari untung sendiri.

<sup>12</sup> "Bawalah anggur kemari," kata mereka, "dan marilah kita minum sampai mabuk, dan besok juga seperti hari ini, atau malah satu hari yang lebih menyenangkan lagi."

**57** <sup>1</sup> Orang-orang benar binasa, dan tak seorang pun peduli. Orang-orang saleh hilang, dan tak seorang pun yang memperhatikannya. Sungguh, tak seorang pun mengerti bahwa orang benar diambil dari malapetaka yang akan datang;

<sup>2</sup> ia yang hidup di jalan yang benar akan masuk ke dalam damai, dan beristirahat di atas tempat tidurnya.

<sup>3</sup> Tetapi marilah mendekat, hai kamu, anak-anak dari perempuan tukang sihir, hai keturunan orang yang berzina dan perempuan sundal.

<sup>4</sup> Siapakah yang kamu ejek? Terhadap siapa kamu menyeringai, membuka lebar mulutnya dan mengulur-ulurkan lidah? Kamu adalah anak-anak dosa, keturunan penipuan dan kepalsuan,

<sup>5</sup> yang bernyala-nyala nafsumu di dalam semak belukar, di bawah dahan-dahan pohon yang rindang, serta mengurbankan anak-anakmu di tepi sungai-sungai, dan di dalam celah-celah bukit batu.

<sup>6</sup> Hatimu terikat pada berhala-berhalamu, yaitu batu-batu lici dari kali kering; di hadapannya kamu membawa kurban curahan dan mempersembahkan kurban sajian. Masakan Aku harus bersabar?

<sup>7</sup> Engkau telah menempatkan petiduranmu di atas gunung yang tinggi menjulang. Engkau naik ke atas mempersembahkan kurbanmu.

<sup>8</sup> Engkau telah menempatkan berhala-berhala keluargamu di belakang jenang pintu dan pintu-pintu rumahmu. Engkau

meninggalkan Aku, lalu membuka tempat tidurmu, engkau melebarkannya dan naik ke atasnya. Engkau telah mengadakan persetujuan dengan mereka yang kaunikmati tempat tidurnya, dan engkau telah menatap ketelanjangan mereka.

<sup>9</sup> Dengan minyak wangi engkau mengolesi dirimu untuk pergi menghadap Molokh; engkau mengutus duta-dutamu pergi jauh, malah jauh sampai ke dunia orang mati.

<sup>10</sup> Meski letih oleh perbuatan-perbuatanmu yang jahat engkau tidak pernah putus asa; engkau tidak pernah menjadi lemah atau lesu, tetapi sebaliknya mendapat kekuatan baru.

<sup>11</sup> Siapakah yang sedemikian kautakuti, sampai engkau harus menipu dan mengingkari Aku, menolak memberi kepada-Ku satu tempat di dalam hatimu dan tidak mengenang aku lagi? Adalah setelah sekian lama Aku bersabar sampai engkau tidak takut lagi terhadap Aku?

<sup>12</sup> Akan tetapi sekarang Aku akan menyebutkan jasa-jasa dan perbuatan-

perbuatanmu, yang tidak akan banyak berguna bagimu.

<sup>13</sup> Apabila engkau berteriak dalam kesesakan, biarlah berhala-berhalamu menyelamatkan engkau! Mereka semua akan ditiup angin jauh-jauh; hembusan angin sepoi-sepoi dapat melenyapkan mereka. Tetapi dia yang mencari perlindungan pada-Ku akan memiliki negeri, dan gunung-ku yang kudus akan menjadi warisannya.

### **Tidak akan ada damai tanpa keadilan**

<sup>14</sup> Akan ada orang yang berkata, "Bersiaplah, bersiaplah, bukalah sebuah jalan, ratakanlah semua rintangan di jalan umat-Ku."

<sup>15</sup> Sebab beginilah sabda Yang Mahatinggi, Dia yang bertakhta selamlamanya, yang kudus nama-Nya. "Aku akan bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, tetapi Aku juga akan ada bersama dia yang remuk hatinya dan yang merendahkan diri; kepada yang remuk hati Aku akan memberikan semangat, kepada yang rendah hati akan Kuberikan hidup yang baru.

<sup>16</sup>Sebab Aku tdak mau berbantah selama-lamanya, juga tidak akan murka selalu, supaya roh manusia jangan pingsan di hadapan-Ku, padahal napas kehidupan itu Aku ciptakan.

<sup>17</sup>Untuk sesaat kejahatannya membuat Aku murka, Aku memukulnya dan menyembunyikan muka-Ku, sebab dia mau mengikuti jalannya sendiri.

<sup>18</sup>Tetapi sejak sekarang Aku akan menghiburnya, Aku akan memulihkan dan menyukakan hati semua orang dari umat yang berkabung.

<sup>19</sup>Aku akan membuat mereka tersenyum. Damai! Damai sejahtera untuk dia yang jauh dan untuk dia yang dekat. Sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau," sabda Yahweh.

<sup>20</sup>Akan tetapi orang jahat akan seperti laut berombak yang tidak tenang, yang ombaknya membawa sampah dan lumpur.

<sup>21</sup>"Tidak akan ada damai," sabda Yahweh, "untuk orang yang jahat."

### **Puasa yang menyenangkan aku**

**58** <sup>1</sup>Berserulah sekuat-kuatnya; nyaringkanlah suaramu bagai

sangkakala; beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada keluarga Yakub dosa-dosa mereka.

<sup>2</sup> Benarkah bahwa mereka mencari Aku hari demi hari, ingin mengetahui jalan-jalan-Ku, seperti umat yang tahu apa yang benar dan yang tidak meninggalkan sabda Allahnya? Mereka ingin mengetahui hukum-hukum yang benar dan tidak menyimpang meninggalkan Allah mereka.

<sup>3</sup> "Mengapa kami berpuasa," keluh mereka, "sedang Engkau tidak melihatnya? Kami melakukan tapa, tetapi Engkau tidak memperhatikannya." Lihatlah, pada hari-hari engkau berpuasa engkau tetap menjalankan urusanmu dan menindas pekerja-pekerjamu.

<sup>4</sup> Benar, kamu berpuasa, tetapi mengakhirinya dengan berkelahi dan saling memukul dengan tinju. Dengan cara berpuasa sedemikian suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi.

<sup>5</sup> Inilah puasa yang berkenan kepada-Ku, hanya sehari kamu merendahkan diri, menundukkan kepala seperti gelagah, serta memakai karung dan

abu? Inilah yang kaunamakan berpuasa, hari yang berkenan kepada Tuhan?

<sup>6</sup> Berpuasa yang berkenan kepada-Ku ialah: mematahkan belenggu-belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali-tali kuk, membebaskan orang-orang yang tertindas dan mematahkan setiap kuk.

<sup>7</sup> Berpuasa dengan berbagi makananmu dengan orang yang lapar, membawa ke rumahmu mereka yang tdak punya rumah, memberikan pakaian kepada mereka yang kaulihat telanjang, dan jangan berbalik meninggalkan saudaramu sendiri.

<sup>8</sup> Pada waktu itu terangmu akan bersinar seperti pagi dan engkau akan segera pulih. Kebenaranmu akan menjadi barisan depanmu, dan kemuliaan Yahweh menjadi barisan belakangmu.

<sup>9</sup> Pada waktu itu engkau akan memanggil dan Yahweh akan menjawab, engkau akan berseru dan Dia akan berkata, Ini Aku. Apabila engkau melenyapkan kuk dari tengah-tengahmu, meninggalkan tangan yang terkepal dan kata yang jahat,

<sup>10</sup> apabila engkau berbagi makanan dengan orang yang lapar dan memberikan pertolongan kepada yang tertindas, maka terangmu akan bercahaya dalam kegelapan, dan malam akan menjadi seperti siang hari.

<sup>11</sup> Yahweh akan selalu menuntun engkau dan memberikan kepadamu kesegaran di padang gurun. Ia akan meneguhkan tulang-tulangmu; Ia akan menjadikan engkau sebuah taman yang diairi, seperti sebuah mata air yang tidak pernah akan kering airnya.

<sup>12</sup> Reruntuhanmu yang dahulu akan dibangun kembali, dasar-dasarmu dari dahulu akan diletakkan kembali. Engkau akan disebut "Yang memperbaiki tembok yang pecah, yang memugar rumah-rumah yang runtuh.

<sup>13</sup> Apabila engkau berhenti menajiskan hari Sabat dan berbuat sesuka hati pada hari kudus, apabila engkau menamakan Sabat hari kesukaan dan menjaga hari yang dikuduskan bagi Yahweh, apabila engkau menghormatinya dengan tidak bertindak sekehendak hati, dan tidak berbuat sesuka hati serta tidak berbicara jahat,

<sup>14</sup> maka engkau akan menemukan kebahagiaan dalam Yahweh, dan dengan jaya engkau akan melintasi tempat-tempat tinggi, dan akan menikmati dengan gembira warisan Yakub, leluhurmu. Mulut Yahweh telah bersabda.

### **Mazmur tobat**

**59** <sup>1</sup> Bukannya tangan Yahweh terlalu pendek untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya kurang tajam untuk mendengarkan,

<sup>2</sup> tetapi dosamulah yang memisahkan kamu dari Allah, kejahatanmu yang menyelubungi wajah-Nya sehingga Ia tidak mendengar kamu.

<sup>3</sup> Sebab tanganmu berlumuran darah, jari-jarimu bernodakan kejahatan, bibirmu mengucapkan dusta, lidahmu mengatakan kebohongan.

<sup>4</sup> Tak ada yang berjuang untuk perkara yang benar; tak ada yang mengajukan pembelaan yang berguna. Mereka semua mengucapkan dusta dan mengandalkan kesia-siaan; mereka mengandung kejahatan dan melahirkan kelaliman.

<sup>5</sup> Mereka menetasakan telur ular beludak dan menenun sarang laba-laba. Siapa yang makan telur-telur mereka akan mati; dan dari telur yang diremukkan akan muncul seekor ular berbisa.

<sup>6</sup> Benang mereka akan menghasilkan pakaian yang tidak berguna; pekerjaan mereka tidak menolong seorang pun. Rencana mereka jahat dan dilaksanakan dengan kekerasan.

<sup>7</sup> Kaki mereka cepat melakukan yang jahat mudah mereka menumpahkan darah orang yang tidak bersalah. Budi mereka penuh dengan pikiran-pikiran yang jahat, langkah mereka berbekaskan keruntuhan dan kebinasaan.

<sup>8</sup> Mereka tidak mengenal jalan damai; dari mereka tak dapat diharapkan keadilan. Mereka membuat jalan-jalan mereka menjadi berbahaya dan bengkok, sehingga orang yang mengikuti mereka akan sesat dan terhenti.

<sup>9</sup> Sebab itu keadilan tetap jauh dari kami, dan kebenaran tak tergapai. Kami mencari cahaya, tetapi melihat kegelapan; kami merindukan terang, tetapi berjalan dalam kekelaman.

<sup>10</sup> Seperti orang buta kami meraba-raba dinding, kami mencari-cari jalan seperti orang yang tidak mempunyai mata. Kami tersandung di siang hari seperti pada waktu senja; kami mati di tengah dosa-dosa kami.

<sup>11</sup> Kami seperti beruang yang meraung, dan merintih seperti burung merpati. Kami mencari keadilan, tetapi tidak menemukannya; kami menantikan penyelamatan yang tidak pernah tiba.

<sup>12</sup> Sebab pelanggaran kami di hadapan-Mu sungguh banyak, dan dosa-dosa kami menjadi saksi melawan kami. Kami mengakui pelanggaran-pelanggaran kami dan mengetahui segala kejahatan kami.

<sup>13</sup> Sungguh, kami telah mengkhianati dan menipu Yahweh, dan berbalik dan tidak mengikuti Allah kami. Kami telah merencanakan kekerasan dan pemberontakan; kami memikirkan dan membisikkan tipu.

<sup>14</sup> Keadilan telah disembunyikan, kebenaran tinggal jauh, sebab kebenaran telah gugur di tempat umum dan kejujuran tidak diperkenankan masuk.

<sup>15</sup> Tak ada keikhlasan atau kejujuran. Orang yang menjauhi kejahatan, telah menjadi korban perampokan. Tuhan melihat ini dan merasa sedih, bahwa keadilan tidak ada.

<sup>16</sup> Tertegun Ia melihat bahwa tak ada orang yang akan membela maka tangan-Nya sendiri membawa kemenangan, dan keadilan menopang Dia.

<sup>17</sup> Ia mengenakan keadilan sebagai baju zirah dan keselamatan sebagai topi baja di kepala-Nya. Ia menyelubungi diri dengan pakaian balas dendam dan mengenakan mantel murka.

<sup>18</sup> Kepada masing-masing orang diberikan-Nya hak yang sepadan - murka kepada musuh-Nya, balas dendam kepada lawan-Nya.

<sup>19</sup> Maka orang yang ada di barat akan mendengar tentang nama Yahweh; orang yang ada di timur akan melihat kemuliaan-Nya. Sebab Ia akan datang seperti sungai yang mengalir deras, yang didorong oleh napas Yahweh.

<sup>20</sup> Tetapi Ia akan datang sebagai penebus untuk Sion, dan untuk orang-orang Yakub yang bertobat dari dosanya. Demikianlah Yahweh bersabda.

<sup>21</sup> Sejauh menyangkut diri-Ku, itulah perjanjian-Ku dengan mereka, sabda Yahweh, Rohku telah Kucurahkan ke atasmu, dan kata-kata-Ku yang telah Kutaruh dalam mulutmu, tidak akan meninggalkan mulutmu, atau mulut anak-anakmu dan mulut keturunan mereka untuk selama-lamanya.

### **Kemuliaan Yahweh terbit atasmu**

**60** <sup>1</sup> Bangkitlah, bersinarlah, sebab terangmu telah tiba. Kemuliaan Yahweh terbit atasmu.

<sup>2</sup> Malam masih menutupi bumi dan awan kelam menyelubungi bangsa-bangsa, tetapi kini Yahweh bangkit dan kemuliaan-Nya tempat atasmu.

<sup>3</sup> Bangsa-bangsa akan datang kepada terangmu dan raja-raja kepada cahaya fajarmu.

<sup>4</sup> Angkatlah matamu ke sekeliling dan lihatlah: mereka semua berhimpun dan bersama-sama datang kepadamu, anak-anakmu laki-laki dari jauh, anak-anakmu perempuan digendong dengan lembut.

<sup>5</sup> Pemandangan ini akan membuat mukamu berseri, hatimu berdebar-debar bangga; kekayaan dari laut akan

diberikan kepadamu, harta bangsa-bangsa akan diserahkan kepadamu.

<sup>6</sup>Sejumlah besar unta akan menutupi wilayahmu, kafilah-kafilah dari Midian dan Efa. Yang dari Syeba akan datang membawa serta emas dan kemenyan, sambil menyanyikan pujian bagi Yahweh.

<sup>7</sup>Kawanan domba dari Kedar akan dikumpulkan untukmu, domba-domba jantan dari Nebayot tersedia untukmu; semuanya diterima sebagai persembahan di atas mezbah-Ku dan akan memperbesar kemuliaan rumah-Ku.

<sup>8</sup>Siapakah ini yang tebal melayang seperti awan, seperti burung-burung merpati terbang ke kandangnya?

<sup>9</sup>Sungguh, inilah kapal-kapal, yang dari Tarsis ada di depan, sebab pulau-pulau sekarang percaya kepada-Ku. Mereka membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh membawa serta emas dan perak, untuk nama Yahweh Allahmu, untuk Yang Mahakudus dari Israel, sebab Ia telah memuliakan engkau.

<sup>10</sup>Orang-orang asing akan membangun kembali tembok-tembokmu, raja-raja mereka akan melayani engkau. Sebab

meskipun Aku telah memukul engkau karena murka, dalam kasih Aku akan menyayangi engkau.

<sup>11</sup> Pintu-pintu gerbangmu akan senantiasa terbuka dan tidak pernah akan tertutup siang atau malam, agar engkau dapat menerima harta kekayaan bangsa-bangsa, yang dihantar berarak kepadamu oleh raja-raja mereka;

<sup>12</sup> sebab bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan yang enggan melayani engkau akan binasa; sungguh, mereka akan dimusnahkan seluruhnya.

<sup>13</sup> Kemuliaan Libanon akan datang kepadamu, yaitu pohon sanobar, pohon berangan dan cemara, untuk menghiasi tempat kudus-Ku, dan untuk memegahkan atas kaki-Ku.

<sup>14</sup> Anak-anak mereka yang menindasmu akan datang sambil membungkuk, dan mereka yang pernah menghina engkau akan rebah di depan kakimu. Mereka akan menamakan engkau kota Yahweh, Sion, milik Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>15</sup> Meskipun engkau pernah ditinggalkan, dibenci dan dijauhi, Aku akan membuat engkau menjadi

kebanggaan kekal dan kegembiraan untuk manusia turun-temurun.

<sup>16</sup> Engkau akan mengisap susu bangsa-bangsa dan akan diasuh di dada kerajaan-kerajaan. Maka engkau akan mengetahui, bahwa Aku Yahweh, adalah penebusmu, pembebasmu, Yang Mahakuasa dari Yakub.

<sup>17</sup> Ganti tembaga Aku akan membawa emas untukmu; ganti besi Aku akan membawa perak, ganti kayu Aku akan membawa tembaga, dan ganti batu Aku akan membawa besi. Damai akan melindungi engkau, dan keadilan akan mengatur kehidupanmu.

<sup>18</sup> Kekerasan tidak akan terdengar lagi di negerimu, keruntuhan dan kebinasaan tak akan ada di dalam negerimu, Engkau akan menamakan tembok-tembokmu Keselamatan, dan pintu-pintu gerbangmu Pujian.

<sup>19</sup> Bukan lagi matahari yang memberi terang untukmu pada siang hari, dan cahaya bulan tidak menyinari engkau di malam hari. Sebab Yahweh akan menjadi bagimu terang yang kekal dan Allahmu akan menjadi kemuliaanmu.

<sup>20</sup> Mataharimu tidak akan terbenam lagi, dan bulanmu tidak akan pudar. Sebab Yahweh akan menjadi terangmu yang kekal, dan hari-hari berkabung akan berakhir.

<sup>21</sup> Pendudukmu semuanya orang benar: untuk selamanya mereka akan memiliki negeri - mereka adalah tunas yang telah Kutanam, karya tangan-Ku di dalam mereka Aku akan dimuliakan.

<sup>22</sup> Yang terkecil dari antara kamu akan menjadi kaum yang besar, yang paling remeh akan menjadi satu bangsa yang kuat. Aku, Yahweh, akan melakukan ini, dengan segera, pada waktunya.

### **Roh Tuhan ada padaku**

**61** <sup>1</sup> Roh Yahweh Tuhan ada padaku, sebab Ia telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang miskin. Ia telah mengutus aku untuk merawat orang yang remuk hatinya, untuk mengumumkan kebebasan kepada orang-orang tawanan, kemerdekaan bagi orang yang meringkuk dalam penjara;

<sup>2</sup> untuk memaklumkan tahun rahmat Yahweh dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur mereka yang berduka;

<sup>3</sup> untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, dan memberikan kepada mereka kalung bunga ganti abu, minyak kegembiraan ganti perkabungan, dan pakaian megah ganti putus asa. Mereka akan disebut "pohon tarbantin kejujuran" yang ditanam Yahweh untuk kemuliaan-Nya.

<sup>4</sup> Mereka akan membangun kembali reruntuhan lama dan memugar kota-kota yang dibinasakan, yang telah ditinggalkan turun-temurun.

<sup>5</sup> Orang-orang yang tak dikenal bersedia memberi makan kepada kawanan dombamu, orang-orang asing akan menjadi tukang kebunmu dan pemelihara kebun anggurmu.

<sup>6</sup> Akan tetapi engkau akan dinamakan imam-imam Yahweh, engkau akan disebut pelayan Allah kita. Engkau akan makan dari kekayaan bangsa-bangsa dan bermegah dalam gemerlap harta mereka.

<sup>7</sup> Sebab umat-Ku telah dipermalukan dua kali lipat, dan penghinaan telah

menjadi nasibnya, maka mereka akan mendapat warisan dua kali lipat di negeri mereka. Aku akan memberikan kepada mereka kegembiraan kekal.

<sup>8</sup>Sebab Aku, Yahweh, mencintai keadilan, Aku membenci perampokan dan penindasan; Aku akan memberikan kepada mereka balasan yang sepadan dan mengadakan perjanjian abadi dengan mereka.

<sup>9</sup>Keturunan mereka akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucu mereka di antara suku-suku bangsa. Semua orang yang melihat mereka akan mengakui bahwa mereka adalah bangsa yang diberkati Yahweh.

<sup>10</sup>Aku bergembira dalam Yahweh, jiwaku bersorak gembira dalam Allahku, sebab Ia telah mengenakan padaku pakaian keselamatan-Nya, Ia menutupi aku dengan jubah kebenaran-Nya, seperti seorang mempelai laki-laki yang memakai kalung bunga, seperti pengantin perempuan yang dihiasi intan permata.

<sup>11</sup>sebab seperti bumi memunculkan tumbuh-tumbuhan dan seperti kebun menumbuhkan benih, demikian

pula Yahweh Tuhan memunculkan keadilan dan pujian di hadapan mata bangsa-bangsa.

**Allahmu akan bergembira  
karena engkau**

**62**<sup>1</sup> Demi Sion Aku tidak akan tinggal tenang, demi Yerusalem Aku tidak akan tinggal diam, sampai kekudusannya bercahaya seperti fajar dan keselamatannya menyala seperti suluh.

<sup>2</sup> Bangsa-bangsa akan melihat kekudusanmu dan semua raja melihat kemuliaanmu. Engkau akan diberi nama baru yang akan dinyatakan oleh mulut Yahweh.

<sup>3</sup> Engkau akan menjadi sebuah mahkota kemuliaan di dalam tangan Yahweh, hiasan kepala yang megah di tangan Allahmu.

<sup>4</sup> Engkau tidak akan lagi dinamakan "Yang Ditinggalkan"; negerimu tidak lagi dinamakan "Yang Diabaikan"; tetapi engkau akan dinamakan "Kesukaanku" dan negerimu dinamakan "Yang Bersuami". Sebab Yahweh telah

menyukai engkau dan akan menjadikan negerimu istri-Nya.

<sup>5</sup> Seperti seorang pemuda menikahi seorang gadis, demikian pula Dia yang telah membuat engkau akan menikahimu; seperti mempelai laki-laki bersukacita karena pengantinnya, demikian pula Allahmu bersukacita karena engkau.

### **Dia yang menabur akan menuai**

<sup>6</sup> Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, Aku menempatkan penjaga-penjaga; sepanjang hari dan sepanjang malam mereka tidak tinggal diam. Hai kamu yang harus mengingatkan Yahweh, janganlah tinggal diam;

<sup>7</sup> dan jangan pula membiarkan Dia tinggal tenang sampai Dia memulihkan Yerusalem dan menjadikannya kebanggaan seluruh bumi.

<sup>8</sup> Yahweh bersumpah demi tangan kanan-Nya dan demi lengan-Nya yang berkuasa: Tidak pernah lagi Aku akan memberikan gandummu untuk makanan bagi musuh-musuhmu, dan orang-orang asing tidak akan lagi meminum anggur

yang telah kauhasilkan dengan susah payah.

<sup>9</sup>Tetapi mereka yang bekerja akan makan hasilnya, dan memuji Yahweh; mereka yang bekerja di kebun anggur akan meminum anggur di pelataran-pelataran bait-Ku yang kudus.

<sup>10</sup>"Berlangkahlah, berlangkahlah melalui pintu-pintu gerbang, siapkanlah jalan untuk umat. Bukalah, bukalah jalan raya, singkirkanlah batu-batu dari padanya; naikkanlah sebuah panji untuk bangsa-bangsa.

<sup>11</sup>Sebab Yahweh memaklumkan ini sampai ke ujung-ujung bumi; katakanlah kepada putri Sion, sungguh, keselamatanmu telah datang! Yahweh membawa serta balasan untuk kemenangan-Nya, jarahan-Nya dibawa di depan-Nya.

<sup>12</sup>Mereka akan dinamakan umat yang kudus, yang ditebus oleh Yahweh. Engkau akan dinamakan "Yang Dicari", kota yang tidak ditinggalkan lagi.

### **Mengapa pakaianmu merah?**

**63** <sup>1</sup>Siapakah dia itu yang datang dari Edom, berpakaian megah; yang

datang dari Bozra berpakaian merah,  
melangkah dengan kekuatan besar?  
"Akulah yang menyatakan keadilan, Aku,  
yang berkuasa menyelamatkan."

<sup>2</sup> Mengapa pakaianmu merah, dan  
bajumu seperti baju mereka yang  
mengirik buah anggur?

<sup>3</sup> "Aku seorang diri yang mengirik buah  
anggur: tak seorang pun dari umat-Ku  
yang menemani Aku. Dalam amarah-Ku  
Aku menginjak-injak mereka, sampai  
darah mereka memercik ke pakaian-Ku,  
baju-Ku tercemar oleh noda-noda  
merah.

<sup>4</sup> Sebab Aku telah menetapkan hati  
balas dendam dan tahun penebusan-Ku  
telah tiba.

<sup>5</sup> Aku memandang sekeliling: tak ada  
seorang yang menolong. Aku tertegun:  
tak ada seorang yang membantu.  
Tangan-Ku sendiri yang menghasilkan  
kemenangan, dan Aku dibantu oleh  
murka-Ku sendiri.

<sup>6</sup> Aku meremukkan bangsa-bangsa  
dalam amarah-Ku, Aku menginjak-injak  
mereka dalam murka-Ku, dan Aku  
mencurahkan darah mereka ke tanah."

## **Koyaklah langit dan turunlah**

<sup>7</sup> Aku hendak memuji kebaikan Yahweh dan keajaiban karya-Nya yang mulia, segala yang telah dibuat-Nya untuk kita; kebaikan-Nya yang besar terhadap keluarga Israel. Dalam kasih setia-Nya yang limpah Ia telah menganugerahi kita kerahiman.

<sup>8</sup> Sebab Ia berkata, "Sesungguhnya mereka adalah umat-Ku, anak-anak-Ku yang tidak akan berlaku curang." Dengan demikian Ia menyatakan diri Penebus mereka

<sup>9</sup> dalam penderitaan mereka. Bukannya seorang utusan atau seorang Malaikat, tetapi Dia sendiri yang membebaskan mereka. Karena kasih dan kerahiman-Nya Ia telah menebus mereka, mengangkat dan menggendong mereka seperti di zaman dahulu.

<sup>10</sup> Meski demikian mereka memberontak, dan menyebabkan duka bagi Roh Kudusnya. Maka Dia berbalik dan menjadi musuh mereka, dan berperang melawan mereka.

<sup>11</sup> Lalu umat-Nya ingat akan zaman dahulu, zaman Musa, hamba-Nya. Di

manakah Dia yang membawa mereka keluar dari dalam laut, bersama dengan gembala dan kawanannya? Di manakah Dia yang mencurahkan di tengah-tengah mereka Roh Kudusnya, <sup>12</sup> yang mengirim kuasa-Nya sendiri untuk menyertai Musa, yang membelah air di hadapan mereka, sehingga dengannya Ia memperoleh bagi diri-Nya kemasyuran kekal;

<sup>13</sup> Dia yang membuat mereka melintasi laut yang dalam dengan mudah seperti seekor kuda di dalam padang belantara?

<sup>14</sup> Seperti kawanannya berjalan masuk ke dalam lembah, mereka tidak tersandung. Roh Yahweh menuntun mereka ke tempat peristirahatan; demikian Engkau memimpin umat-Mu, dan dengan itu memperoleh nama yang megah bagi diri-Mu.

<sup>15</sup> Pandanglah dari surga, dan lihatlah dari takhta-Mu yang kudus dan megah. Di manakah kecemburuan-Mu dan keperkasaan-Mu, keinginan hati-Mu dan kasih sayang-Mu? Berapa lama lagi Engkau mengabaikan penderitaan kami?

<sup>16</sup> Sebab Engkaulah Bapa kami, sedang Abraham tidak mengenal kami dan Israel

tidak tahu tentang kami. Tetapi Engkau, ya Yahweh, adalah Bapa kami sejak dahulu kala, Engkau adalah Penebus: inilah nama-Mu.

<sup>17</sup> Mengapa Engkau membiarkan kami tersesat dari jalan-jalan-Mu? Mengapa Engkau membiarkan hati kami menjadi keras, sehingga kami tidak takut kepada-Mu? Kembalilah demi hamba-hamba-Mu, suku-suku warisan-Mu.

<sup>18</sup> Mengapa orang-orang fasik menyerbu ke dalam tempat kudus-Mu? Mengapa musuh-musuh kami menginjak bait-Mu yang kudus?

<sup>19</sup> Sudah terlalu lama kami seakan-akan tidak berada di bawah pemerintahan-Mu, seakan nama-Mu tidak pernah dipanggil atas kami.

**64** <sup>1</sup> (63-19b) Sekiranya Engkau mengoyak langit dan turun! Gunung-gunung akan gemetar di hadapan hadirat-Mu.

<sup>2</sup> (64-1) Seperti ketika api membakar semak belukar dan membuat air mendidih, buatlah bangsa-bangsa mengenal nama-Mu, dan musuh-musuh-Mu gemetar,

<sup>3</sup> (64-2) seperti ketika Engkau melakukan hal-hal dahsyat yang tidak kami harapkan

<sup>4</sup> (64-3) dan yang tidak pernah diperhatikan orang. Tak pernah ada mata yang melihat Allah lain di samping Engkau yang bertindak untuk mereka yang percaya kepadanya.

<sup>5</sup> (64-4) Engkau datang menolong mereka yang bertindak benar dan yang dengan gembira ingat akan jalan-jalan-Mu. Tetapi Engkau murka, sebab kami berdosa: maka bagaimanakah kami akan diselamatkan?

<sup>6</sup> (64-5) Sungguh, kami semua telah menjadi seperti orang najis; semua amal baik kami seperti pakaian kotor; kami telah menjadi layu seperti daun-daun, hilang diterbangkan oleh kejahatan-kejahatan kami.

<sup>7</sup> (64-6) Tidak ada seorang yang memanggil nama-Mu, tak ada seorang yang bangkit untuk berpegang pada-Mu. Sebab Engkau telah menyembunyikan wajah-Mu, Engkau telah menyerahkan kami kepada kekuasaan pekerjaan-pekerjaan kami yang jahat.

<sup>8</sup> (64-7) Meski demikian, ya Yahweh, Engkaulah Bapa kami; kami ini tanah liat dan Engkau tukang periuk; kami ini adalah karya tangan-Mu.

<sup>9</sup> (64-8) Ya Yahweh, janganlah membiarkan murka-Mu berlarut-larut, dan janganlah selalu mengingat-ingat dosa-dosa kami. Lihatlah, dan perhatikanlah kami ini umat-Mu.

<sup>10</sup> (64-9) Kota-kota-Mu yang kudus telah menjadi padang belantara, Sion telah menjadi tanah gurun, Yerusalem sunyi sepi.

<sup>11</sup> (64-10) Bait kami yang kudus dan megah, tempat leluhur kami berdoa kepadamu, telah hancur serata tanah, dan segala harta kami yang paling indah sudah menjadi reruntuhan.

<sup>12</sup> (64-11) Di depan semuanya ini, ya Yahweh, masakan hati-Mu tidak tergerak? Akankah Engkau terus menyiksa kami dengan tinggal diam?

### **Jawaban Allah**

**65** <sup>1</sup> Aku telah membiarkan diri ditemukan oleh orang yang tidak menanyakan Aku; Aku telah ditemukan oleh orang yang tidak

mencari Aku. Kepada satu bangsa yang tidak memanggil nama-Ku: Aku telah berkata, "Inilah Aku, inilah Aku."

<sup>2</sup> Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan kepada satu bangsa pemberontak, yang telah memilih jalan yang jahat, mengikuti keinginan hati mereka sendiri.

<sup>3</sup> Tidak putus-putusnya bangsa ini menggusarkan Aku di depan mata-Ku, dengan mempersembahkan kurban di taman-taman, dengan membakar kemenyan di atas batu bata,

<sup>4</sup> dengan tinggal di pekuburan dan bermalam di tempat-tempat yang gelap; bangsa yang memakan daging babi dan kuah daging yang najis.

<sup>5</sup> Mereka berseru, "Tinggallah jauh-jauh, janganlah mendekat, sebab aku terlampau kudus untuk disentuh." Orang-orang seperti ini membangkitkan amarah-Ku yang menyala sepanjang hari seperti api.

<sup>6</sup> Lihatlah, semuanya ini tertulis di dalam kitab-Ku, dan Aku tidak tinggal diam sampai Aku telah membuat perhitungan dengan mereka

<sup>7</sup> karena kejahatan-kejahatan mereka dan kejahatan-kejahatan leluhur mereka, sabda Yahweh. Sebab mereka membakar kemenyan di atas gunung-gunung dan menghujat Aku di atas bukit-bukit. Aku akan membalas kepada mereka secara penuh.

### **Allah menyelamatkan dan memberkati orang adil**

<sup>8</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Apabila orang menemukan dalam tandan buah anggur ada sari buahnya, maka mereka akan berkata, "Janganlah memusnahkannya, sebab di dalamnya masih ada berkat." Demikian Aku akan bertindak terhadap hamba-hamba-Ku; Aku tidak membinasakan semua mereka.

<sup>9</sup> Aku akan menciptakan satu bangsa yang baru dari Yakub dan mereka akan memiliki bukit-bukit Yehuda. Umat-Ku yang terpilih akan mewarisinya, dan hamba-hamba-Ku akan tinggal di sana.

<sup>10</sup> Saron akan menjadi padang gembalaan untuk kawanan domba, dan lembah Akhor akan menjadi tempat istirahat bagi kawanan ternak, untuk umat-Ku yang mencari Aku.

<sup>11</sup> Tetapi kamu yang telah meninggalkan Yahweh, kamu telah melupakan gunung-Ku yang kudus, kamu yang telah menyediakan hidangan bagi dewa Gad dan telah menyuguhkan anggur campuran bagi dewa Meni,

<sup>12</sup> telah Kutentukan kamu untuk pedang. Kamu semua akan berlutut untuk dibantai. Sebab Aku memanggil dan kamu tidak menyahut; Aku berkata dan kamu tidak mendengarkan. Sebaliknya kamu melakukan yang jahat di hadapan-Ku dan memilih yang tidak Kusukai.

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh, Tuhan: Lihatlah, hamba-hamba-Ku akan makan, tetapi kamu akan lapar; hamba-hamba-Ku akan minum tetapi kamu akan haus; hamba-hamba-Ku akan bersukacita tetapi kamu akan dipermalukan;

<sup>14</sup> hamba-hamba-Ku akan bernyanyi dengan hati gembira tetapi kamu akan menangis dengan duka di hati dan meratap karena derita jiwamu.

<sup>15</sup> Nama yang kamu tinggalkan akan dipakai oleh orang-orang-Ku yang terpilih, sebagai ungkapan sumpah

serapah, ketika Aku membunuh kamu dan memberikan nama baru kepada hamba-hamba-Ku.

<sup>16</sup>Siapa saja yang memohon berkat di negeri ini akan mendapat berkat dari Allah yang benar; siapa saja yang bersumpah di dalam negeri ini akan bersumpah demi Allah yang benar. Sebab kesukaran-kesukaran di masa lalu akan dilupakan, dan Aku tidak akan melihatnya lagi.

### **Satu langit yang baru dan bumi yang baru**

<sup>17</sup>Sekarang Aku akan menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru, dan hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, tidak terpikirkan lagi.

<sup>18</sup>Bergembiralah dan bersoraklah selama-lamanya atas apa yang telah Kuciptakan; sebab Aku menciptakan Yerusalem untuk menjadi kegembiraan dan umatnya menjadi kesukaan.

<sup>19</sup>Aku akan bergembira atas Yerusalem dan bersuka karena umat-ku. Suara tangis derita tidak akan kedengaran lagi.

<sup>20</sup>Tidak akan Kudengar lagi tentang anak-anak yang meninggal dan orang-

orang dewasa yang tidak menggenapi hari-hari hidupnya. Dia yang mencapai usia seratus tahun akan dikatakan mati muda, sedang yang tidak mencapai seratus tahun akan dipandang terkutuk.

<sup>21</sup> Mereka akan membangun rumah-rumah dan tinggal di dalamnya; mereka akan menanam dan makan hasilnya.

<sup>22</sup> Tidak lagi mereka membangun rumah untuk tempat tinggal orang lain: tidak lagi mereka menanam supaya orang lain makan panennya. Sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon; orang-orang-Ku yang terpilih akan menikmati hasil karya tangan mereka untuk waktu yang lama.

<sup>23</sup> Jerih payah mereka tidak akan sia-sia: mereka tidak melahirkan anak-anak yang ditakdirkan untuk kemalangan. Sebab mereka akan menjadi bangsa yang diberkati oleh Yahweh bersama keturunan mereka.

<sup>24</sup> Sebelum mereka memanggil. Aku sudah menjawab; selagi mereka berbicara, Aku sudah mendengar mereka.

<sup>25</sup> Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput singa

akan makan jerami seperti lembu. (tetapi ular akan makan debu). Tidak akan ada yang merusakkan atau berbuat jahat di seluruh gunung-Ku yang kudus, sabda Yahweh.

### **Ibadat yang benar kepada Allah**

**66** <sup>1</sup> Beginilah sabda Yahweh: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Oleh sebab itu, rumah macam mana yang dapat kamu dirikan untuk-Ku, dan apa yang dapat kauberikan kepada-Ku untuk tempat peristirahatan?

<sup>2</sup> Tangan-Ku yang telah membuat semuanya ini dan Aku memilikinya. Tetapi yang Aku cari adalah orang yang lembut dan remuk hatinya, yang gemetar mendengar perkataan-Ku.

<sup>3</sup> Mereka mengurbankan seekor lembu, kemudian membunuh seorang manusia. Mereka mengurbankan seekor anak domba, kemudian mematahkan leher seekor anjing; mereka membawa kurban sajian, lalu mempersembahkan darah babi. Mereka membakar kemenyan, tetapi berhala-berhala. Mereka telah memilih jalan-jalan mereka sendiri dan

bersukacita dalam kejijikan mereka sendiri.

<sup>4</sup>Demikian pula Aku akan memilih penderitaan untuk mereka, agar mereka merasa takut dan ngeri. Sebab ketika Aku memanggil tak seorangpun menyahut, ketika aku berbicara tak ada yang mendengar. Sebaliknya mereka berbuat jahat di hadapan-Ku dan memilih yang tidak Kusukai.

<sup>5</sup>Dengarlah sabda Yahweh, hai kamu yang takut akan sabda-Nya; Oleh karena nama-Ku saudara-saudaramu membenci dan menolak kamu, sambil berkata, "Biarlah Yahweh memperlihatkan kemuliaan-Nya, supaya kami dapat melihat kegembiraanmu". Para pengejek ini akan dipermalukan.

<sup>6</sup>Dengarlah, ada kegaduhan dari kota, suatu suara dari kenisah! Itulah suara Yahweh yang membalas dendam, yang melakukan pembalasan terhadap musuh-musuh-Nya.

### **Lahirnya Yerusalem yang baru**

<sup>7</sup>Jauh sebelum merasakan sakit bersalin, ia telah melahirkan; sebelum

ia menggeliat kesakitan, ia telah melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>8</sup> Pernahkan seseorang mendengar hal yang demikian? Pernahkah seseorang melihat hal serupa itu? Bagaimana mungkin satu negeri muncul dalam sehari? Bagaimana mungkin satu bangsa dibentuk dalam sekejap mata? Namun demikian baru saja Sion merasa sakit bersalin, ia sudah melahirkan anak-anaknya.

<sup>9</sup> Yahweh bersabda, "Adakah Aku mengizinkan dia mengandung tetapi tidak melahirkan?" Sebab Akulah yang membuka rahim dan menutupnya.

<sup>10</sup> "Bersukacitalah dan bersoraklah karena Yerusalem, hai kamu semua yang mencintainya. Bersukacitalah bersama dia, bersoraklah bersama dia, hai semua kamu yang berduka karenanya,

<sup>11</sup> agar supaya kamu dapat mengisap susu dari dadanya yang menyegarkan, agar supaya kamu dapat minum sampai puas dari kelimpahan kemuliaannya."

<sup>12</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh. "Aku akan memberikan damai kepadanya, melimpah bagaikan sungai; dan kekayaan bangsa-bangsa mengalir

kepadanya bagai aliran air. Dan kamu akan diasuh dan digendong dalam tangannya serta ditidurkan dalam pangkuannya.

<sup>13</sup> Seperti seorang anak dihibur oleh ibunya, demikian Aku akan menghibur kamu.

<sup>14</sup> Melihat hal ini hatimu akan bersorak; kamu akan bertumbuh seperti rumput muda. Sebab akan nyata bahwa tangan Yahweh ada di atas hamba-Nya, sedang murka-Nya di atas musuh-Nya.

<sup>15</sup> Lihatlah, Yahweh akan datang dalam api, kereta-kereta-Nya laksana angin puting beliung, untuk melepaskan amarah-Nya yang garang dan menyatakan ancaman-Nya dengan nyala api.

<sup>16</sup> Sebab dengan api Yahweh akan menjalankan pengadilan, dan dengan pedang melawan seluruh umat manusia. Akan banyak orang yang dibunuh oleh Yahweh.

<sup>17</sup> Sedangkan mereka yang menguduskan dan mentahirkan diri dengan masuk ke dalam taman-taman berhala dan mengikuti seorang imam perempuan di tengah-tengahnya,

mereka yang makan daging babi, ular dan tikus, pikiran dan perbuatan mereka akan berakhir dengan tiba-tiba-sabda Yahweh."

### **Orang-orang kafir masuk ke dalam Kerajaan Allah**

<sup>18</sup> Sekarang Aku akan menghimpun bangsa-bangsa dari segala bahasa, dan mereka akan menyaksikan kemuliaan-Ku,

<sup>19</sup> sebab Aku akan melakukan satu hal yang luar biasa di antara mereka. Beberapa dari antara mereka yang terluput akan Kuutus kepada bangsa-bangsa, ialah Tarsis, Pul, Lud, Mesekh dan Rosy, Tubal dan Yawan, ke pulau-pulau yang jauh, di mana orang tak pernah mendengar tentang Aku atau melihat kemuliaan-Ku. Mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa.

<sup>20</sup> Mereka akan membawa saudara-saudaramu dari segala bangsa sebagai persembahan kepada Yahweh. Mereka akan dibawa di atas kuda, kereta dan di atas usungan, di atas keledai dan unta ke gunung-Ku yang kudus di Yerusalem,

sabda Yahweh, sama seperti orang Israel membawa kurban dalam wadah yang murni ke dalam rumah Yahweh.

<sup>21</sup> Juga dari antara mereka Aku akan mengambil imam-imam dan orang-orang Lewi, sabda Yahweh.

<sup>22</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu tetap bertahan di hadapan-Ku, demikian pula namamu dan keturunanmu juga akan tetap tinggal.

<sup>23</sup> Dari bulan baru ke bulan baru, dari Sabat ke Sabat, seluruh umat manusia akan datang sujud menyembah Aku, sabda Yahweh.

<sup>24</sup> Ketika berjalan keluar, mereka akan melihat mayat orang-orang yang memberontak melawan Aku. Di situ ulat-ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam, dan mereka akan menjadi kengerian bagi semua orang.

# Yeremia

**1** <sup>1</sup> Inilah kata-kata Yeremia, putra Hilkia, seorang dari imam-imam yang ada di Anatot di tanah Benyamin.

<sup>2</sup> Sabda Tuhan datang kepadanya dalam tahun ketiga belas masa pemerintahan Yosia, putra Amon, raja Yehuda.

<sup>3</sup> Sabda itu datang lagi dalam masa pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda, sampai tahun kesebelas masa Zedekia, putra Yosia, raja Yehuda, lima bulan sesudah penduduk Yerusalem dibawa ke dalam pembuangan.

## Panggilan Yeremia

<sup>4</sup> Sabda Tuhan datang kepadaku, bunyinya,

<sup>5</sup> "Sebelum Aku membentuk engkau di dalam rahim ibumu, Aku sudah mengenal engkau; sebelum engkau dilahirkan Aku telah menguduskan engkau, dan telah menentukan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa!"

<sup>6</sup> Maka aku berkata, "Ah, Tuhanku, Allah! Aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda!"

<sup>7</sup> Tetapi Tuhan menjawab, "Jangan katakan: Aku ini masih muda. Pergilah sekarang kepada semua orang, bagi mereka Aku telah mengutus engkau; dan katakanlah yang telah Kuperintahkan kepadamu.

<sup>8</sup> Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku besertamu untuk melindungi engkau, demikianlah sabda Yahweh."

<sup>9</sup> Lalu Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh mulutku dan bersabda kepadaku, "Sesungguhnya Aku telah menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu.

<sup>10</sup> Lihatlah! Pada hari ini Aku memberikan kepadamu kuasa atas bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merubuhkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam."

<sup>11</sup> Sabda Tuhan datang lagi kepadaku. bunyinya, "Yeremia, apakah yang kaulihat?" Aku berkata, "Aku melihat dahan pohon badam."

<sup>12</sup> Lalu Tuhan bersabda kepadaku, "Baiklah penglihatanmu. Aku bersiap-siap untuk memenuhi sabda-Ku."

<sup>13</sup> Untuk kedua kalinya sabda Tuhan datang kepadaku, bunyinya, "Apakah yang kaulihat?" Aku menjawab, bahwa aku melihat sebuah periuk yang sedang mendidih, datangnya dari arah utara. Maka Tuhan bersabda kepadaku,

<sup>14</sup> "Dari utara akan meluap malapetaka ke atas seluruh penduduk negeri ini.

<sup>15</sup> Aku memanggil kerajaan-kerajaan dari utara, sabda Tuhan. Mereka semua akan datang dan mendirikan perkemahan mereka di depan pintu-pintu gerbang Yerusalem; dekat segala tembok yang mengelilinginya dan dekat semua kota Yehuda.

<sup>16</sup> Aku akan menjatuhkan hukuman atas umat-Ku karena kejahatan yang telah mereka lakukan, ialah meninggalkan Aku dan membakar dupa di hadapan allah-allah yang asing dan menyembah allah-allah buatan tangan mereka.

<sup>17</sup> Akan tetapi engkau, siapkanlah dirimu untuk bertindak; bangkitlah dan katakanlah kepada mereka segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu.

Jangan takut terhadap mereka, supaya Aku tidak membuat engkau takut di hadapan mereka.

<sup>18</sup>Lihatlah, Aku akan menjadikan engkau kota yang berbenteng, tiang besi, dan tembok tembaga, melawan segala bangsa, melawan raja-raja Yehuda dan pemuka-pemukanya, melawan imam-imam dan rakyat negeri ini.

<sup>19</sup>Mereka akan memerangi engkau, tetapi tidak akan mengalahkan engkau, demikianlah sabda Tuhan."

### **Israel tidak setia**

**2**<sup>1</sup> Sabda Tuhan datang kepadaku, bunyinya,

<sup>2</sup>"Pergilah, dan serukanlah ini kepada penduduk Yerusalem. Beginilah sabda Tuhan: Aku terkenang akan kebaikanmu pada masa mudamu, akan cintamu pada hari-hari engkau menjadi pengantin, ketika engkau mengikuti Aku di padang gurun, di negeri yang tidak ditaburi benih.

<sup>3</sup>Ketika itu Israel kudus bagi Tuhan, buah bungaran dari panenannya. Semua orang yang makan dari padanya akan

bersalah dan malapetaka menimpa mereka, demikianlah sabda Tuhan.

<sup>4</sup> Dengarkanlah sabda Tuhan, hai keturunan Yakub, semua kamu keluarga-keluarga bangsa Israel.

<sup>5</sup> Salah apakah yang ditemukan nenek moyangmu pada-Ku sehingga mereka tersesat jauh dari pada-Ku? Mengapa mereka mengejar hal yang tidak berguna dan mereka sendiri menjadi tidak berguna?

<sup>6</sup> Dan mereka tidak lagi bertanya, "Di manakah Tuhan yang telah membawa kami keluar dari Mesir dan memimpin kami di padang gurun, melintasi tanah tandus dan berlekak-lekuk, suatu negeri yang kering dan gelap, negeri yang belum dilintasi manusia dan tidak berpenghuni?"

<sup>7</sup> Aku telah membawa kamu ke tanah yang subur untuk menikmati hasilnya yang terbaik. Akan tetapi segera setelah tiba, kamu mencemarkan negeri-Ku dan menajiskan tanah pusaka-Ku!

<sup>8</sup> Imam-imam tidak bertanya, "Di manakah Tuhan?" Para ahli ajaran-Ku tidak mengenal Aku; para gembala umat-Ku mengkhianati Aku; nabi-nabi

mengikuti berhala-berhala yang tidak berguna dan bernubuat atas nama Baal.

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, Aku menantang kamu, demikianlah sabda Tuhan - dan Aku akan menantang anak cucumu!

<sup>10</sup> Menyeberanglah ke tanah pesisir orang Kitim dan lihatlah, atau utuslah orang ke Kedar dan perhatikanlah dengan saksama entah pernah ada sesuatu seperti ini!

<sup>11</sup> Pernahkah satu bangsa menukar allah-allahnya, meskipun allah-allah itu palsu? Akan tetapi, umat-Ku telah menukarkan kemuliaan mereka dengan sesuatu yang tidak berguna!

<sup>12</sup> Tertegunlah karena itu, hai langit! Gemetarlah, terperanjatlah dengan sangat, demikianlah sabda Tuhan -

<sup>13</sup> sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan: mereka telah meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, dan menggali untuk dirinya kolam yang bocor, yang tidak dapat menyimpan air!

<sup>14</sup> Adakah Aku telah menjadikan Israel hamba atautakah ia telah dilahirkan dalam perhambaan? Bagaimanakah kamu telah menjadi rampasan untuk orang lain?

<sup>15</sup> Singa-singa telah mengaum melawan kamu. Sungguh nyaring mereka mengaum, menjadikan negerimu tanah tandus, kota-kotamu reruntuhan yang tidak berpenghuni.

<sup>16</sup> Bahkan orang-orang Mesir dari Memfis dan Tahpanhes telah merendahkan dirimu!

<sup>17</sup> Bukankah engkau sendiri telah menimpakan ini ke atas dirimu oleh meninggalkan Tuhan, Allahmu, sekalipun Dia memimpin engkau di jalan?

<sup>18</sup> Dan sekarang, apakah untungmu pergi ke Mesir? Adakah air sungai Nil akan menyembuhkan engkau? Dan apakah untungmu pergi ke Asyur? Akan bergunakah untukmu air sungai Efrat?

<sup>19</sup> Kejahatanmu sendiri yang menghukum engkau dan kedurhakaanmu menyiksa engkau! Ketahuilah dan lihatlah, betapa pedih dan jahatnya meninggalkan Tuhan Allahmu serta tidak lagi takut kepada-Ku - demikianlah sabda Tuhan, Allah semesta alam!

<sup>20</sup> Sudah lama lalu engkau mematahkan kukmu dan memutuskan tali pengikatmu, sambil berkata, "Aku

tidak mau lagi diperhamba!" Di atas setiap bukit yang tinggi dan di bawah setiap pohon yang rindang engkau melacur!

<sup>21</sup> Aku telah menanam engkau sebagai pokok anggur pilihan, satu tunas dari batang yang baik; mengapa engkau berubah, menjadi batang anggur hutan?

<sup>22</sup> Sekalipun engkau mencuci dirimu dengan air abu dan memakai sabun berkelimpahan, namun noda dosamu akan tetap di hadapan-Ku - demikianlah sabda Tuhan.

<sup>23</sup> Bagaimana engkau berani berkata, "Aku tidak tercemar, aku tidak mengikuti Baal?" Lihatlah bekas telapak kakimu di lembah, dan akuilah apa yang telah kauperbuat, hai unta betina muda yang tak sabar, yang berlari kian kemari.

<sup>24</sup> Keledai liar dari padang gurun, yang menghirup angin dalam berahi, siapakah yang dapat menahan hawa nafsunya? Semua orang yang mencari dia, tidak perlu bersusah payah, mereka akan menemukannya pada masa berahinya.

<sup>25</sup> Berlarilah, jika engkau mau, sampai kakimu sakit, dan kerongkonganmu kering! Tetapi engkau berkata, "Percuma,

sebab aku cinta kepada allah-allah lain, merekalah yang kuikuti."

### **Kejahatan-kejahatan Yerusalem**

<sup>26</sup> Seperti seorang pencuri malu karena tertangkap, demikianlah keluarga Israel, yakni para rajanya, pemukanya, imam-imam dan nabi-nabinya!

<sup>27</sup> Kepada sebatang pohon mereka berkata, "Engkaulah, ayahku!", dan kepada sebuah batu, "Engkau telah melahirkan aku!" Sebab mereka telah membelakangi Aku dan tidak berhadapan muka dengan Aku! Tetapi ketika tertimpa malapetaka mereka berseru kepada-Ku, "Bangkitlah dan selamatkanlah kami!"

<sup>28</sup> Di manakah gerangan allah-allah yang telah kaubuat sendiri? Biarlah mereka bangkit menyelamatkan engkau ketika malapetaka menimpa, jika mereka mampu. Sebab allah-allahmu, hai Yehuda, sebanyak kota-kotamu.

<sup>29</sup> Mengapa kamu mau berbantah dengan Aku? Sebab kamu semua telah mengkhianati Aku, - demikianlah sabda Tuhan.

<sup>30</sup> Sia-sia Aku memukul anak-anakmu, mereka tidak memahami ajaran itu. Dan pedangmu telah memakan nabi-nabimu laksana singa yang memusnahkan!

<sup>31</sup> Hai kamu semua dari keturunan ini, dengarlah sabda Tuhan ini: Adakah Aku telah menjadi padang gurun untuk Israel, menjadi suatu negeri kegelapan? Mengapa umat-Ku berkata, "Kami mau meninggalkan Engkau, dan tidak kembali lagi kepada-Mu"?

<sup>32</sup> Adakah seorang anak data melupakan perhiasannya, atau seorang pengantin melupakan selempangnya? Akan tetapi; umat-Ku melupakan Aku selama hari-hari tak terbilang banyaknya!

<sup>33</sup> Betapa baiknya kauatur langkahmu dalam mencari kekasih-kekasihmu, malah dengan melakukan kejahatan!

<sup>34</sup> Perhatikanlah pakaianmu yang ternoda oleh darah orang miskin yang tak bersalah, meski engkau tidak mendapati mereka sedang membongkar untuk mencuri!

<sup>35</sup> Aku tahu apa yang kaukatakan. "Aku tidak bersalah! Mengapa Dia tidak menjauhkan murka-Nya dari padaku?"

Aku akan menuduh engkau: Sungguh, engkau telah berdosa!

<sup>36</sup> Betapa mudahnya engkau mengubah tingkah lakumu! Engkau akan dipermalukan oleh Mesir, seperti juga oleh Asyur.

<sup>37</sup> Engkau akan meninggalkan tempat itu dengan tangan di atas kepalamu, sebab Tuhan telah menolak mereka yang engkau percayai, dan mereka tidak akan menolong engkau!

### **Sungguhkah engkau akan kembali kepada-Ku?**

**3** <sup>1</sup> Jika seorang menceraikan istrinya dan perempuan itu meninggalkan dia dan kawin dengan seorang laki-laki lain, akan kembalilah laki-laki yang pertama kepada perempuan itu? Bukankah itu satu perbuatan yang memalukan? Akan tetapi, engkau yang telah melacur dengan banyak kekasih, akan maukah engkau kembali kepada-Ku? demikian sabda Tuhan.

<sup>2</sup> Layangkan matamu ke bukit-bukit dan lihatlah: Di manakah engkau tidak pernah diperkosa? Di pinggir jalan engkau duduk menantikan

kekasih-kekasihmu, seperti seorang Arab di padang gurun, dan engkau telah mencemarkan negeri ini dengan kejahatan dan pelacuranmu!

<sup>3</sup>Hujan tidak turun, dan juga tidak ada hujan musim semi untukmu. Tetapi dahimu adalah dahi perempuan sundal dan Engkau tidak mengenal malu!

<sup>4</sup>Bahkan lebih jelek lagi engkau berseru kepada-Ku, "Bapa, pemimpin di masa mudaku!"

<sup>5</sup>Akankah Engkau selalu murka? Adakah dendam-Mu berlanjut selamanya?" Itulah yang kaukatakan, dan kemudian berbuat jahat dan mengikuti jalanmu sendiri."

### **Perumpamaan dua orang saudara perempuan**

<sup>6</sup>Dalam masa pemerintahan raja Yosia, Tuhan bersabda kepadaku, "Sudahkah kaulihat apa yang dibuat oleh Israel yang tidak setia? Dia telah pergi ke atas setiap bukit yang tinggi dan ke bawah setiap pohon yang rindang dan di sana dia melacur!"

<sup>7</sup>Maka Aku berpikir: sesudah melakukan semuanya ini, dia akan

kembali kepada-Ku; tetapi dia tidak kembali. Yehuda, saudaranya perempuan yang tidak setia, melihat

<sup>8</sup> bahwa Aku telah menceraikan Israel yang tidak setia itu oleh karena semua perbuatan zinya, dan telah memberikan kepadanya surat cerai. Namun demikian Yehuda yang tidak setia itu tidak takut dan dia juga pergi melacurkan diri!

<sup>9</sup> Karena pelacurannya maka dia mencemarkan negeri oleh berbuat dosa dengan menyembah batu dan pohon-pohon.

<sup>10</sup> Dan juga sesudah itu saudaranya perempuan, Yehuda yang tidak setia itu, tidak kembali kepada-Ku dengan tulus hati, tetapi hanya berpura-pura." Demikianlah sabda Tuhan.

<sup>11</sup> Dan Tuhan melanjutkan, "Kesalahan Israel yang tidak beriman itu lebih kurang daripada kesalahan Yehuda yang tidak setia.

<sup>12</sup> Pergilah dan serukanlah warta ini ke utara: Kembalilah, hai Israel yang tidak setia, - demikianlah sabda Tuhan - Aku tidak akan membiarkan murka-Ku

menimpa engkau, karena Aku ini murah hati, dan tidak murka untuk selamanya.

<sup>13</sup> Hanya engkau harus mengakui kesalahanmu; engkau telah memberontak terhadap Tuhan, Allahmu, dan telah membagi-bagikan cintamu kepada orang-orang asing di bawah setiap pohon yang rindang, dan tidak patuh terhadap suara-Ku, demikianlah sabda Tuhan.

### **Yerusalem baru**

<sup>14</sup> Kembalilah, hai umat yang tidak setia - demikianlah sabda Tuhan - sebab Aku adalah tuanmu. Aku akan mengambil seorang dari sebuah kota dan dua orang dari satu keluarga dan membawa kamu ke Sion.

<sup>15</sup> Maka Aku akan memberikan kepadamu gembala-gembala yang berkenan di hati-Ku, yang akan memberi makan kepadamu dengan pengetahuan dan kebijaksanaan.

<sup>16</sup> Dan apabila kamu berkembang dan bertambah di negeri ini pada masa itu - demikian sabda Tuhan - orang tidak akan berbicara lagi tentang Tabut Perjanjian Tuhan; orang tidak akan mengingatnya

lagi dan tidak merasa kehilangan, juga tidak akan dibuat lagi!

<sup>17</sup> Pada ketika itu mereka akan menamakan Yerusalem "Takhta Tuhan" dan semua bangsa akan berkumpul di sana untuk menghormati nama Tuhan dan mereka tidak akan lagi mengikuti ketegaran hati mereka yang jahat.

<sup>18</sup> Pada masa itu umat Yehuda akan bersatu dengan umat Israel, dan bersama-sama mereka akan kembali dari utara ke negeri yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka sebagai warisan.

### **Lanjutan syair pertobatan**

<sup>19</sup> Dan Aku berpikir: Betapa gembiranya Aku mau menempatkan engkau di tengah-tengah anak-anak-Ku dan memberikan kepadamu sebagai warisan sebuah tanah yang indah, yang termulia di antara segala bangsa! Dan Aku berpikir bahwa engkau akan memanggil Aku "Bapaku" dan tidak akan berbalik dari mengikuti Aku!

<sup>20</sup> Akan tetapi, seperti seorang perempuan yang tidak setia kepada suaminya, engkau telah tidak setia kepada-Ku - demikianlah sabda Tuhan.

<sup>21</sup> Di bukit-bukit tandus kedengaran suatu seruan, tangis dan permohonan anak-anak Israel, sebab mereka telah menyeleweng dan melupakan Tuhan Allah mereka!

<sup>22</sup> "Kembalilah, hai umat yang durhaka, Aku akan menyembuhkan kamu dari kedurhakaanmu!" "Inilah kami, kami datang kepada-Mu, sebab Engkaulah Tuhan, Allah kami!

<sup>23</sup> Sesungguhnya kuil-kuil di tempat yang tinggi dan perayaan-perayaan di bukit-bukit tidak ada gunanya; hanya Tuhan, Allah kami yang dapat menyelamatkan Israel.

<sup>24</sup> Sejak masa muda kita, berhala yang keji telah menelan segala hasil jerih payah leluhur kita, ialah kawanan hewan, anak-anak laki-laki dan perempuan mereka.

<sup>25</sup> Maka marilah kita berbaring dengan rasa malu dan biarlah noda kita menutupi kita, karena kita telah berdosa terhadap Tuhan, Allah kita sejak masa muda kita sampai sekarang, baik kita sendiri maupun leluhur kita. Dan kita tidak patuh kepada Tuhan, Allah kita!"

## **Nubuat kebiasaan**

**4**<sup>1</sup> "Jika engkau kembali kepada-Ku, hai Israel", demikianlah sabda Tuhan, "jika engkau bertobat dan menjauhkan berhala-berhala yang keji itu dari hadapan-Ku, maka engkau tidak perlu bersembunyi dari hadapan-Ku;

<sup>2</sup> jika engkau bersumpah demi Tuhan yang hidup, dalam kesetiaan, keadilan dan kebenaran, maka dalam Dia bangsa-bangsa akan saling memberkati dan di dalam Dia mereka bermegah."

<sup>3</sup> Sebab demikianlah sabda Tuhan kepada umat Yehuda dan Yerusalem, "Bajaklah tanah yang kosong dan janganlah menabur di antara duri-duri.

<sup>4</sup> Hai orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, sunatilah dirimu bagi Tuhan dan murnikanlah hatimu, agar murka-Ku tidak merambat seperti api yang tidak dapat dipadamkan oleh karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat."

<sup>5</sup> Beritakanlah ini di Yehuda, umumkan di Yerusalem. Tiuplah sangkakala di seluruh negeri; berserulah dengan nyaring dan katakanlah. "Berkumpullah

dan pergilah ke kota-kota yang dibentengi!

<sup>6</sup> Angkatlah panji ke arah Sion! Segeralah mengungsi, jangan berlambat, sebab dari utara Aku akan mendatangkan malapetaka dan kebinasaan besar.

<sup>7</sup> Singa telah keluar dari dalam belukar dan pemusnah bangsa-bangsa telah mulai menjadikan negerimu tanah tandus dan kota-kotamu reruntuhan yang tidak berpenghuni!

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, pakailah pakaian kabung; meratap dan merintihlah, sebab kegarangan murka Tuhan tidak akan dipalingkan dari kita.

<sup>9</sup> Pada saat itu, - demikianlah sabda Tuhan - keberanian raja dan para pemimpin akan gagal, imam-imam akan ketakutan dan nabi-nabi tercengang-cengang. Orang akan berkata,

<sup>10</sup> "Ah, Allah, Tuhan, sesungguhnya Engkau telah menipu bangsa ini dan Yerusalem dengan berkata, "Kamu akan memiliki damai", ketika pedang terhunus di leher kami."

<sup>11</sup> Bila tiba waktunya orang akan berkata kepada penduduk Yerusalem, "Angin panas dari tempat yang tinggi

di padang gurun turun ke atas putri bangsa-Ku, bukan untuk menampi atau membersihkan!

<sup>12</sup> Angin yang kuat datang dari sana. Sekarang Aku akan menyatakan hukuman-Ku terhadap mereka."

<sup>13</sup> Lihatlah, seseorang datang laksana awan, kereta-keretanya seperti angin badai, kuda-kudanya lebih cepat dari rajawali! Celakalah kita, sebab kita telah binasa!

<sup>14</sup> Bersihkanlah hatimu dari setiap perbuatan jahat, hai Yerusalem, agar engkau dapat diselamatkan! Berapa lama lagi engkau menyimpan pikiran-pikiran jahat di dalam dadamu?

<sup>15</sup> Suatu suara datang dari Dan, menyampaikan bencana dari gunung Efraim! "Sampaikanlah peringatan kepada bangsa-bangsa.

<sup>16</sup> Hendaklah semua orang di Yerusalem dan Yehuda mengetahui, bahwa musuh-musuh sedang datang dari suatu negeri yang jauh."

<sup>17</sup> Mereka akan mengepung Yerusalem seperti orang menjaga ladang, sebab dia telah memberontak terhadap-Ku, demikianlah sabda Tuhan.

<sup>18</sup> Perilakumu sendiri dan perbuatan-perbuatan telah menimpakan semuanya ini atasmu. Betapa pahit siksamu dan betapa hal itu menyentuh hatimu, sebab engkau telah memberontak terhadap-Ku, demikianlah sabda Tuhan.

### **Tanah tandus**

<sup>19</sup> Aku sangat menderita! Aku gemetar dalam batinku; jantungku berdebar keras. Aku tidak dapat berdiam diri, sebab Aku mendengar bunyi sangkakala dan kegaduhan perang!

<sup>20</sup> Bencana menyusul bencana; seluruh negeri menjadi tandus; perkemahanku tiba-tiba dibinasakan dan dalam sekejap segala yang melindungi aku hilang lenyap.

<sup>21</sup> Berapa lama lagi aku harus melihat panji berkibar dan mendengarkan bunyi sangkakala?

<sup>22</sup> "Hal ini terjadi karena engkau bodoh dari tidak mengenal Aku. Kamu adalah anak-anak yang tidak patuh dan tanpa pengertian, licik dalam berbuat jahat, tetapi tidak tahu berbuat baik!"

<sup>23</sup> Aku memandang ke bumi dan menemukannya tandus dan kosong. Lalu

Aku memandang ke langit, tetapi tidak ada terang.

<sup>24</sup> Aku melihat ke gunung-gunung dan mereka gemetar, dan bukit-bukit bergoyang-goyang.

<sup>25</sup> Aku memandang dan melihat bahwa tidak ada manusia dan bahwa semua burung telah terbang pergi.

<sup>26</sup> Aku memandang dan melihat bahwa tanah yang subur telah menjadi padang gurun dan kota-kota telah runtuh oleh karena murka Tuhan.

<sup>27</sup> Sungguh, demikianlah sabda Tuhan, "Seluruh negeri menjadi sunyi sepi, tetapi Aku tidak membinasakannya sama sekali!

<sup>28</sup> Inilah sebabnya mengapa bumi berkabung dan langit menjadi gelap: sebab Aku telah bersabda dan tidak akan menyesal; itulah keputusan-Ku dan Aku tidak akan membatalkannya."

<sup>29</sup> Ketika mendengar deru pasukan berkuda dan pemanah, seluruh negeri melarikan diri; ada yang masuk ke dalam semak belukar dan ada yang naik ke bukit-bukit batu. Semua kota ditinggalkan sepi dan tak seorang pun tertinggal.

<sup>30</sup> Dan engkau yang tertinggal sepi, apakah yang akan kaulakukan? Sekalipun engkau berpakaian beludru dan memakai perhiasan emas serta mempercantik matamu, akan sia-sia engkau memperindah dirimu, sebab para pengagammu menghina engkau dan siap membunuh engkau.

<sup>31</sup> Sebab Aku mendengar teriakan seperti seorang perempuan akan melahirkan, penderitaan seperti dari seorang yang akan melahirkan anaknya yang pertama. Itu adalah teriakan dari putri Sion, terengah-engah dengan tangan terentang, "Celakalah aku! Aku pingsan dikerumuni pembunuh-pembunuh!"

### **Tak ada seorang yang jujur**

**5**<sup>1</sup> "Pergilah mengitari jalan-jalan Yerusalem; perhatikanlah dengan saksama dan camkanlah. Periksalah semua tanah lapangnya, untuk dapat menemukan seorang yang jujur dan mencari kebenaran. Maka Aku akan mengampuni kota ini."

<sup>2</sup> Meskipun mereka berkata, "Sesungguhnya demi Tuhan yang hidup", namun sumpah mereka palsu.

<sup>3</sup> Ya Tuhan, bukankah mata-Mu mencari kebenaran? Engkau memukul mereka, tetapi mereka tidak merasakan; Engkau menghancurkan mereka, tetapi mereka enggan memperbaiki diri. Wajah mereka menjadi lebih keras daripada batu, dan mereka menolak menyatakan penyesalan.

<sup>4</sup> Maka Aku berpikir, "Hanya orang miskin yang bodoh sebab mereka tidak mengenal jalan Tuhan dan hukum Allah mereka."

<sup>5</sup> Maka aku akan pergi kepada orang-orang kaya dan berbicara dengan mereka karena mereka mengetahui jalan Tuhan dan hukum Allah mereka." Namun mereka juga telah mematahkan kuk mereka dan memutuskan tali pengikat mereka!

<sup>6</sup> Itulah sebabnya mengapa singa dari hutan akan membunuh mereka dan serigala dari padang gurun akan membinasakan mereka, sedang macan tutul mengintai di sekitar kota-kota mereka. Siapa yang berani keluar akan

dikoyak-koyak, sebab besarlah dosa mereka, dan kedurhakaan mereka tidak terhitung banyaknya!

<sup>7</sup> Mengapa Aku harus mengampuni kamu? Anak-anakmu telah meninggalkan Aku dan bersumpah demi allah-allah palsu. Aku telah memberikan kepada mereka segala yang mereka perlukan, tetapi mereka menjadi pelacur-pelacur yang berarak ke rumah pelacuran.

<sup>8</sup> Mereka adalah kuda-kuda jantan yang gemuk dan gasang, setiapnya meringkik mencari istri tetangganya.

<sup>9</sup> Bukankah Aku harus menyiksa mereka dengan keras, - demikianlah sabda Tuhan - bukankah Aku harus membalas dendam terhadap bangsa yang sedemikian itu?

<sup>10</sup> Pergilah hai bangsa-bangsa ke dalam kebun anggurnya dan binasakanlah. Musnahkan pokok anggurnya. Patahkanlah dahan-dahannya, sebab mereka bukan milik Tuhan.

<sup>11</sup> Sebab sesungguhnya umat Yehuda dan Israel sama sekali tidak setia kepada-Ku, demikianlah sabda Tuhan.

<sup>12</sup> Mereka tidak berbicara benar tentang Tuhan dengan berkata, "Dia

tidak ada; tidak ada malapetaka yang akan menimpa kita; kita tidak akan menemukan, baik pedang maupun kelaparan!

<sup>13</sup> Mengenai para nabi, biarlah angin menerbangkan mereka. Allah tidak berbicara kepada mereka.

<sup>14</sup> Tetapi Tuhan semesta alam bersabda kepadaku, "Oleh karena bangsa ini telah mengatakan hal demikian, maka Aku akan menempatkan dalam mulutmu kata-kata yang akan menjadi laksana api, yang akan memakan bangsa ini seperti kayu bakar."

<sup>15</sup> Hai bangsa Israel, sesungguhnya Aku akan mendatangkan satu bangsa dari negeri yang jauh melawan engkau, - demikianlah sabda Tuhan, - satu bangsa tua yang tidak terkalahkan, yang bahasanya tidak kamu ketahui.

<sup>16</sup> Anak panah mereka menyebarkan kematian; mereka adalah bangsa yang perkasa!

<sup>17</sup> Mereka akan menelan panenmu dan makananmu, menelan anak-anakmu laki-laki dan perempuan, menelan kambing domba dan kawan sapi, menelan pokok anggurmumu dan pohon

aramu. Mereka akan membinasakan dengan pedang kota-kota berbenteng yang kauandalkan.

<sup>18</sup> Akan tetapi pada masa itu juga - demikianlah sabda Tuhan - Aku tidak akan membinasakan mereka sama sekali.

<sup>19</sup> Dan apabila mereka berkata, "Mengapa Tuhan telah melakukan ini terhadap kami?", maka engkau harus berkata kepada mereka, "Sama seperti kamu telah meninggalkan Aku dan mengikuti allah-allah lain di negerimu, demikian juga kamu akan melayani orang-orang asing di suatu negeri yang bukan negerimu."

<sup>20</sup> Umumkanlah ini kepada kaum keturunan Yakub dan wartakanlah di Yehuda, sambil berkata:

<sup>21</sup> Dengarkanlah ini, hai bangsa yang bodoh dan tidak mempunyai pikiran! Yang mempunyai mata tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar!

<sup>22</sup> Tidakkah engkau takut kepada-Ku? - demikianlah sabda Tuhan - tidakkah engkau gemetar di hadirat-Ku? Aku yang menjadikan pasir sebagai batas

laut, sebagai palang kekal yang tidak terlewati; meskipun gelombang-gelombang melambung namun tidak dapat melewatinya; mereka menderu, namun tidak mampu melintasinya.

<sup>23</sup> Akan tetapi bangsa ini, yang durhaka dan keras hatinya, telah menyimpang dan menghilang!

<sup>24</sup> Mereka tidak berkata di dalam hatinya, "Hendaklah kita takut akan Tuhan, Allah kita, yang telah memberikan hujan musim semi dan hujan musim gugur pada waktunya, dan menjamin bagi kita minggu-minggu yang tetap untuk panen."

<sup>25</sup> Perbuatan-perbuatanmu yang jahat telah mengacaukan semuanya ini, dosa-dosamu telah menghalangi berkat ini atasmu,

<sup>26</sup> sebab ada orang-orang jahat di antara bangsa-Ku; sebagai - penangkap burung mereka berjaga dan memasang perangkap, tetapi manusialah yang mereka tangkap.

<sup>27</sup> Seperti sebuah perangkap penuh dengan burung-burung demikian pula rumah-rumah mereka penuh jarahan.

Hal itu membuat mereka menjadi kaya dan berkuasa;

<sup>28</sup> mereka menjadi gemuk dan tambun. Kejahatan mereka tidak ada batasnya; tak ada keadilan dalam pertimbangan mereka, sebab mereka tidak menegakkan hak yatim piatu atau membela perkara orang miskin!

<sup>29</sup> Bukankah Aku harus menghukum mereka karena hal-hal demikian?, - demikianlah sabda Tuhan - Bukankah Aku harus membalas dendam terhadap bangsa yang demikian?

<sup>30</sup> Sesuatu yang mengerikan dan keji telah terjadi di negeri ini,

<sup>31</sup> nabi-nabi menubuatkan kebohongan dan imam-imam mengajarkan yang menyenangkan mereka, dan umat-Ku menyukai yang demikian. Tetapi apakah yang segera akan kauperbuat?

### **Yerusalem dikepung**

**6** <sup>1</sup> Larilah mencari keamanan, hai orang-orang Benyamin! Larilah dari tengah-tengah Yerusalem, bunyikanlah sangkakala di Tekoa, naikkanlah satu tanda di Bet-Kerem, sebab dari utara

akan datang malapetaka dan kebinasaan besar.

<sup>2</sup> Akankah Kuumpamakan engkau, hai putri Sion, dengan suatu padang yang indah?

<sup>3</sup> Gembala-gembala datang kepadanya dengan kawanan ternak mereka, dan memasang kemah-kemah mengelilinginya, dan masing-masing orang menggembalakan kawanan ternaknya di bagiannya sendiri.

<sup>4</sup> Nyatakanlah perang suci terhadapnya, seranglah dia pada tengah hari. Celakalah kami! Sebab hari telah senja dan bayang-bayang malam sudah memanjang

<sup>5</sup> Bangunlah pada malam hari dan seranglah istana-istananya!

<sup>6</sup> Sebab Tuhan Allah semesta alam telah bersabda, "Tebanglah pohon-pohon dan buatlah sebuah kubu pengepungan melawan Yerusalem, kota yang penuh kebohongan dan penindasan.

<sup>7</sup> Kejahatan keluar dari padanya seperti air dari sumbernya. Di dalamnya kamu hanya mendengar tentang kekerasan dan kebinasaan, dan mata-Ku senantiasa melihat penderitaan dan kebengisan.

## **Ancaman-ancaman Yeremia**

<sup>8</sup> Waspadalah, hai Yerusalem, jangan sampai Aku berpaling dari padamu dan membuat engkau menjadi sunyi sepi, sebuah negeri yang tidak berpenghuni."

<sup>9</sup> Beginilah sabda Tuhan kepadaku, "Engkau harus mencari dengan saksama sisa-sisa Israel, seperti memetik sisa-sisa buah anggur. Engkau harus berbuat seperti pemetik buah anggur, yang dengan tangannya mencari-cari buah anggur pada ranting-rantingnya."

<sup>10</sup> Kepada siapa aku akan berbicara? Siapa yang akan mendengarkan, supaya mereka mengerti? Telinga mereka tertutup dan mereka tidak memperhatikan. Hanya ada cemooh untuk sabda Tuhan, dan mereka tidak mau mendengarkan.

<sup>11</sup> Aku penuh dengan murka Tuhan dan aku tidak tahan lag "Jika demikian curahkanlah murka itu atas anak-anak di jalan-jalan dan ke atas kelompok orang-orang muda, sebab kebinasaan akan menimpa baik suami maupun istri, orang-orang tua bersama mereka yang telah sangat lanjut usianya.

<sup>12</sup> Rumah-rumah mereka akan diberikan kepada orang lain, bersama ladang-ladang dan istri-istri mereka, ketika Aku merentangkan tangan ke atas bangsa negeri ini, - demikianlah sabda Tuhan.

<sup>13</sup> Sekalian mereka, dari yang terkecil sampai yang terbesar, rakus akan keuntungan; nabi dan imam sama-sama adalah penipu.

<sup>14</sup> Mereka menganggap ringan kebinasaan bangsa-Ku dengan berkata, "Damai, damai," tetapi tidak ada damai.

<sup>15</sup> Mereka harus malu karena perbuatan-perbuatan mereka yang menjijikkan. Tetapi mereka tidak malu, dan tidak tahu bagaimana merasa malu. Maka mereka akan tersandung dan jatuh bersama orang-orang lain ketika Aku datang mengunjungi mereka. - demikianlah sabda Tuhan.

<sup>16</sup> Beginilah sabda Tuhan kepadamu, "Berdirilah dijalan dan lihatlah. Tanyakan jalan-jalan yang dahulu kala. Tanyakan di mana jalan yang baik dan ikutilah untuk mendapat damai bagi jiwamu." Tetapi kamu berkata, "Kami tidak mau mengikutinya."

<sup>17</sup> Maka Tuhan akan menempatkan penjaga-penjaga atasmu, "Perhatikanlah bunyi sangkakala!" Tetapi kamu berkata, "Kami tidak mau mendengar."

<sup>18</sup> Dengarlah hai bangsa-bangsa; ketahuilah apa yang akan terjadi dengan mereka!

<sup>19</sup> Dengarlah hai bumi! Aku akan menimpakan kebinasaan atas bangsa ini! Inilah hasil kedurhakaan mereka, sebab mereka tidak memperhatikan apa yang Kukatakan dan menghina hukum-Ku.

<sup>20</sup> Aku tidak memerlukan wewangian dari Syeba atau tebu wangi dari negeri yang jauh. Kurban bakaranmu tidak berkenan kepada-Ku dan Aku tidak suka akan persembahan-persembahan-Mu."

<sup>21</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Aku akan menempatkan rintangan di depan bangsa ini supaya mereka tersandung, baik bapa-bapa maupun anak-anak, tetangga-tetangga dan sahabat-sahabat semua."

<sup>22</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Lihatiah, satu bangsa datang dari utara, satu bangsa yang berkuasa dari ujung-ujung bumi.

<sup>23</sup> Mereka bersenjatakan busur dan tombak; mereka bengis dan tidak mengenal belas kasihan; suara mereka menderu seperti laut. Mereka menunggang kuda, dan datang dalam satu barisan tempur melawan engkau, hai putri Sion."

<sup>24</sup> Ketika kami mendengar berita ini, tangan kami menjadi lesu. Kami kesesakan, menderita seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan.

<sup>25</sup> "Janganlah pergi ke ladang atau ke jalan-jalan, sebab pedang musuh membawa ketakutan di segenap penjuru."

<sup>26</sup> Hai putri bangsa-Ku, kenakanlah pakaian kabung dan bergulinglah dalam abu; bersiaplah meratap dengan getir seakan meratapi seorang anak tunggal, sebab pembinasanya datang melawan kita.

<sup>27</sup> "Aku telah menempatkan engkau sebagai pengawas atas bangsa-Ku, agar engkau memeriksa mereka dan mengetahui jalan-jalan mereka."

<sup>28</sup> Mereka semua adalah pendurhaka dan pemfitnah. Mereka seperti tembaga dan besi, dan semuanya sudah rusak.

<sup>29</sup> Puputan mengembus dan mencairkan timah dengan api, tetapi sia-sia usaha mencairkan unsur-unsur jahat yang masih tinggal.

<sup>30</sup> Mereka akan dinamakan "perak yang ditolak", sebab Yahweh telah menolak mereka.

### **Aku dapat membinasakan kenisah ini**

**7** <sup>1</sup> Inilah sabda yang telah disampaikan kepada Yeremia oleh Tuhan.

<sup>2</sup> "Berdirilah di pintu gerbang Bait Tuhan, hai kamu semua bangsa Yehuda, yang memasuki pintu-pintu gerbang ini untuk menyembah Tuhan.

<sup>3</sup> Tuhan Allah Israel bersabda demikian: Perbaikilah jalan-jalanmu dan perbuatan-perbuatanmu, maka Aku akan tinggal bersamamu di tempat ini.

<sup>4</sup> Janganlah mengandalkan kata-kata hampa seperti ini, "Lihatlah, kenisah Tuhan! Kenisah Tuhan! Inilah kenisah Tuhan!"

<sup>5</sup> Jauh lebih baik bagirnu memperbaiki jalan hidupmu dan berlaku adil terhadap semua orang.

<sup>6</sup> Janganlah berlaku kejam terhadap orang asing, yatim piatu dan janda, atau

menumpahkan darah orang yang tak bersalah di tempat ini, atau mengikuti allah lain yang menjadi kebinasaanmu.

<sup>7</sup> Maka Aku akan tinggal bersama kamu di tempat ini, di negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu dahulu kala dan selamanya.

<sup>8</sup> Tetapi engkau percaya akan tipuan dan kata-kata yang tidak berguna.

<sup>9</sup> Engkau mencuri, membunuh, mengambil istri tetanggamu, bersumpah palsu, menyembah dewa Baal dan mengikuti allah-allah yang bukan milikmu.

<sup>10</sup> Lalu sesudah melakukan semua hal yang keji ini, engkau datang dan berdiri di hadapan-Ku dalam kenisah ini, ternpat nama-Ku berdiam, dan mengatakan, "Sekarang kami diselamatkan."

<sup>11</sup> Adakah rumah tempat diam nama-Ku ini sebuah sarang penyamun? Aku telah melihatnya sendiri, demikianlah sabda Tuhan,

<sup>12</sup> Pergilah ke tempat kudus di Silo, di mana dahulu Aku membiarkan nama-Ku tinggal, dan lihatlah apa yang telah Kuperbuat terhadapnya karena kejahatan umat-Ku Israel.

<sup>13</sup> Kamu telah melakukan semuanya ini dan tidak mendengarkan ketika berulang kali Aku memperingatkan kamu, dan kamu juga tidak menyahut ketika Aku memanggil.

<sup>14</sup> Apa yang telah Kulakukan di Silo akan Kulakukan terhadap kenisah ini, yang menjadi tempat tinggal nama-Ku, tempat kudus ini yang kamu percaya dan yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada leluhurmumu.

<sup>15</sup> Sedang kamu akan Kuusir dari hadapan-Ku, sama seperti Aku telah menghalau seluruh kaum keluargamu di utara, seluruh keluarga Efraim.

<sup>16</sup> Janganlah memohon untuk bangsa ini. Janganlah menyampaikan doa atau permohonan untuk mereka; janganlah mendesak Aku untuk mereka, sebab Aku tidak akan mendengarkan.

<sup>17</sup> Tidakkah engkau lihat apa yang telah mereka buat di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?

<sup>18</sup> Anak-anak mengumpulkan kayu bakar dan bapa-bapa menyalakan api. Perempuan-perempuan meremas adonan untuk membuat kue bagi Ratu

Surga dan mempersembahkan kurban curahan kepada allah-allah lain.

<sup>19</sup> Mereka melakukan ini untuk menyakiti hati-Ku. Tetapi adakah hati-Ku yang disakiti?, - tanya Tuhan - Bukankah diri mereka sendiri yang mereka sakiti dan mereka menjadi malu?

<sup>20</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Tuhan, "Sesungguhnya kedahsyatan murka-Ku akan menimpa tempat ini, menimpa manusia dan binatang, menimpa pohon-pohon di ladang dan hasil tanah; semuanya akan dibakar dan apinya tak terpadamkan.

### **Agama yang benar**

<sup>21</sup> Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam, kepadamu, "Tambahkanlah saja kurban bakaran dan kurban sembelihan, dan makanlah dagingnya.

<sup>22</sup> Ketika Aku membawa leluhurmu keluar dari tanah Mesir, Aku tidak memerintahkan mereka membawa kurban sembelihan dan kurban bakar.

<sup>23</sup> Satu hal ini yang telah Kuperintahkan kepada mereka: Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

Berjalanlah di jalan yang Kuperintahkan kepadamu, maka semuanya akan baik denganmu.

<sup>24</sup> Tetapi mereka tidak mendengar dan tidak memperhatikan; mereka lebih suka mengikuti keinginan hati mereka yang keras, dan berbalik dari pada-Ku.

<sup>25</sup> Sejak Aku membawa leluhur mereka keluar dari tanah Mesir sampai sekarang ini tidak putus-putusnya Aku mengutus hamba-hamba-Ku, nabi-nabi,

<sup>26</sup> tetapi bangsa yang tegar tengkuk ini tidak mau mendengarkan. Mereka tidak mau menaruh perhatian dan menjadi lebih buruk dari leluhur mereka.

<sup>27</sup> Engkau dapat mengatakan semuanya ini, tetapi mereka tidak mau mendengarkan; engkau memanggil mereka, tetapi mereka tidak menjawab.

<sup>28</sup> Katakanlah ini kepada mereka, "Inilah bangsa yang tidak patuh kepada Tuhan dan tidak mau menerima teguran; segala kebenaran telah hilang dan terhapus dari bibir mereka.

<sup>29</sup> Cukurlah rambutmu dan buanglah. Angkatlah lagu ratapan di ketinggian yang tandus, sebab Tuhan telah menolak

bangsa ini dan jijik dengan mereka," demikianlah Sabda Tuhan.

<sup>30</sup> Sungguh, orang Yehuda telah melakukan hal yang memuakkan; mereka telah menempatkan berhala-berhala mereka di tempat kudus, yang menjadi tempat tinggal nama-Ku dan telah mencemarkannya.

<sup>31</sup> Mereka membangun kenisah Tofet di lembah Ben-Hinom, di mana mereka membakar anak-anak mereka, sesuatu yang tidak pernah Kuperintahkan, malah tidak Kupikirkan.

<sup>32</sup> Oleh sebab itu, akan datang waktunya lembah itu tidak lagi dinamakan Tofet atau lembah Ben-Hinom, melainkan lembah Penyembelihan, sebab mereka akan menguburkan orang mati di Tofet, karena kekurangan ruang di tempat lain.

<sup>33</sup> Dan mayat bangsa ini akan menjadi makanan untuk burung-burung dan binatang-binatang; dan tidak ada orang yang mengusirnya.

<sup>34</sup> Di dalam kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, Aku akan melenyapkan segala ungkapan kegembiraan dan kebahagiaan, melenyapkan lagu-lagu mepelai

perempuan dan laki-laki, sebab negeri ini akan menjadi tanah tandus.

**8**<sup>1</sup> Jika tiba waktu itu, - demikianlah sabda Tuhan - mereka akan mengeluarkan dari dalam kubur-kubur tulang belulang raja-raja, tulang belulang para pemimpin mereka, imam-imam, nabi-nabi dan tulang belulang penghuni Yerusalem,

<sup>2</sup> serta memperlihatkannya di depan matahari, di depan bulan dan di depan segala allah di langit, sebab mereka telah mencintai dan melayani mereka, dan telah mengikuti dan menyembah mereka. Tulang belulang ini tidak dikumpulkan dan ditempatkan kembali di dalam kubur, tetapi akan tinggal sebagai sampah di tanah.

<sup>3</sup> Kematian akan lebih baik daripada hidup untuk mereka yang masih tersisa dari bangsa yang jahat ini, yang masih tinggal di tempat-tempat, ke mana mereka telah Kuusir.

### **Dosa dan siksa**

<sup>4</sup> Beginilah sabda Tuhan kepadaku, "Engkau akan berkata kepada mereka: Bukankah orang yang jatuh akan

bangun? Dan orang yang pergi, bukankah akan kembali?

<sup>5</sup>Jika demikian mengapa bangsa ini berpaling terus-menerus dalam kedurhakaan? Telah menjadi kebiasaan mereka untuk menipu dan tidak mau bertobat.

<sup>6</sup>Aku mendengar dengan perhatian; mereka tidak berbicara benar dan tidak menyesali perbuatan mereka yang jahat. Tak ada seorang yang berkata, "Apakah yang telah kuperbuat?" Mereka semua mengikuti jalan sendiri seperti kuda yang melompat ke dalam pertempuran.

<sup>7</sup>Bahkan burung ranggung di udara mengetahui musimnya; burung tekukur, burung layang-layang, dan burung bangau mengetahui waktunya untuk kembali, tetapi umat-Ku tidak mengetahui hukum Tuhan.

<sup>8</sup>Bagaimanakah kamu dapat berkata, "Kami bijaksana dan mempunyai hukum Tuhan", padahal pena palsu ahli kitab telah membuatnya menjadi bohong?

<sup>9</sup>Orang bijaksana akan dipermalukan; mereka akan kecewa dan terjerat. Karena mereka telah menghina sabda

Tuhan, maka di manakah terletak kebijaksanaan mereka?

<sup>10</sup> Itulah sebabnya mengapa Aku memberikan istri mereka kepada laki-laki lain, ladang mereka kepada orang yang menaklukkan mereka. Sebab semua mereka, dari yang terkecil sampai yang terbesar, rakus akan keuntungan. Semua orang, dari nabi sampai imam, melakukan penipuan.

<sup>11</sup> Mereka menganggap ringan luka bangsa-Ku dengan berkata, "Damai, damai," ketika tidak ada damai.

<sup>12</sup> Adakah mereka malu karena perilaku mereka yang menjijikkan? Mereka tidak malu, dan tidak tahu bagaimana merasa malu. Oleh sebab itu, mereka akan tersandung dan jatuh bersama orang-orang lain, ketika Aku menyiksa mereka, demikianlah sabda Tuhan.

<sup>13</sup> Aku akan menyudahi mereka, demikianlah sabda Tuhan, sebab tidak ada lagi buah anggur di pohon anggur, tidak ada buah ara di pohon ara, bahkan daun-daun telah layu. Aku akan menyerahkan mereka kepada orang yang lewat."

<sup>14</sup> Mengapa kita duduk diam?

Bangkitlah! Kita akan pergi ke kota yang berbenteng untuk mati di sana. Lihatlah, Tuhan, Allah kita, mau membinasakan kita dan memberikan kepada kita air yang beracun, sebab kita telah berdosa terhadap-Nya.

<sup>15</sup> Kita mengharapkan damai, tetapi Dia tidak memberikan kepada kita sesuatu yang baik. Kita mengharapkan waktu untuk penyembuhan, tetapi yang ada hanyalah kengerian.

<sup>16</sup> 'Dari Dan kita mendengar dengus kuda mereka; ringkik kuda jantan mereka membuat bumi bergetar. Mereka akan datang dan memakan habis seluruh negeri dan segala isinya, kota dan semua penghuninya.

<sup>17</sup> Sebab Aku akan melepaskan ke tengah-tengahmu ular-ular beludak yang tidak dapat dimantera, dan mereka akan memagutmu.'

<sup>18</sup> Duka menimpa diri-Ku dan hati-Ku hancur.

<sup>19</sup> Seruan meminta pertolongan dari putri bangsa-Ku kedengaran di seluruh negeri: Tidak ada lagikah Tuhan di Sion? Tidak ada lagikah Rajanya di sana? -

Mengapakah mereka menimbulkan sakit hati-Ku dengan patung-patung mereka, dengan dewa-dewa asing mereka?

<sup>20</sup> Musim menuai sudah berlalu, musim panas sudah lewat dan kami belum diselamatkan.

<sup>21</sup> Hati-Ku pedih karena luka putri bangsa-Ku. Aku dihancurkan dan kecewa.

<sup>22</sup> Tidak adakah balsam di Gilead? Tidak adakah seorang tabib di sana? Mengapa belum ada kesembuhan bagi putri bangsa-Ku?

**9**<sup>1</sup> (8-23) Sekiranya kepalaku adalah sumber air dan mataku pancuran air mata untuk menangisi siang dan malam orang-orang yang terbunuh dari putri bangsa-Ku.

<sup>2</sup> (9-1) Siapakah yang akan memberikan kepada-Ku penginapan untuk perjalanan di padang gurun, sehingga Aku dapat meninggalkan bangsa-Ku di sana dan pergi jauh dari mereka? Sebab mereka adalah orang-orang berzina, suatu kumpulan pengkhianat.

<sup>3</sup> (9-2) Mereka melenturkan lidah mereka bagai busur. Dusta dan bukannya kebenaran yang meraja di

seluruh negeri. Mereka berpindah dari kejahatan kepada kejahatan dan mereka tidak mengenal Aku.

<sup>4</sup>(9-3) Setiap orang berwaspada terhadap sahabatnya dan tak seorang pun yang mempercayai saudaranya, sebab seorang saudara berusaha menipu saudaranya dan setiap sahabat adalah pemfitnah.

<sup>5</sup>(9-4) Mereka saling menipu; tak seorang pun mengatakan kebenaran, lidah mereka telah terbiasa dengan berdusta: mereka sungguh jahat dan sulit bertobat.

<sup>6</sup>(9-5) Mereka hidup di tengah-tengah tipu dan dalam tipu mereka menolak mengenal Aku.

<sup>7</sup>(9-6) Oleh sebab itu, - demikianlah sabda Tuhan. Allah semesta alam - Aku akan memurnikan dan menguji mereka, sebab apa lagi yang dapat Kulakukan bagi bangsa-Ku?

<sup>8</sup>(9-7) Lidah mereka seperti anak panah yang mematikan, mengucapkan kata-kata yang menipu. Dengan sahabat mereka berbicara tentang damai tetapi di dalam hati mereka memasang jerat untuknya.

<sup>9</sup> (9-8) Bukankah oleh sebab itu Aku harus menyiksa mereka? Bukankah Aku harus membalas dendam atas bangsa yang demikian?

<sup>10</sup> (9-9) Di atas gunung-gunung akan ada tangis dan rintihan, dan di padang-padang rumput di gurun mereka meratap, sebab mereka telah dibakar dan ditinggalkan, dan tidak kedengaran lagi suara kawanan ternak. Burung-burung di udara dan semua binatang telah lari dan lenyap.

<sup>11</sup> (9-10) Aku akan menjadikan Yerusalem satu onggokan reruntuhan, suatu tempat diam untuk serigala. Aku akan membuat kota-kota Yehuda menjadi tanah tandus tanpa penghuni.

<sup>12</sup> (9-11) Siapakah yang cukup bijaksana untuk memahami peristiwa-peristiwa ini? Dan siapa yang akan dipilih oleh Tuhan untuk menyatakannya? Mengapa negeri ini binasa dan dimusnahkan seperti padang gurun, di mana tak seorang pun lewat?

<sup>13</sup> (9-12) Tuhan menjawab, "Oleh sebab mereka telah meninggalkan hukum yang telah Kuberikan kepada mereka. Mereka tidak mendengarkan Aku,

<sup>14</sup> (9-13) tetapi dalam ketegaran hatinya mereka mengikuti dewa Baal seperti yang telah diajarkan kepada mereka oleh nenek moyang mereka."

<sup>15</sup> (9-14) Oleh sebab itu, Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel berkata, "Aku akan memberikan kepada bangsa ini makanan yang pahit dan air yang beracun.

<sup>16</sup> (9-15) Aku akan menceraikan-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa yang tidak dikenal, baik oleh mereka sendiri maupun oleh nenek moyang mereka. Dan Aku akan mengejar mereka dengan pedang sampai mereka telah Kutumpas."

<sup>17</sup> (9-16) Dengarlah! Panggillah perempuan-perempuan yang paling pandai meratap supaya mereka datang!

<sup>18</sup> (9-17) Hendaklah mereka mengangkat satu nyanyian penguburan dan biarlah kita menangis, mata kita penuh air mata.

<sup>19</sup> (9-18) Suara ratapan kedengaran di Sion. Betapa kami telah binasa! Betapa kami dipermalukan karena harus meninggalkan negeri, sebab rumah-rumah kami telah diruntuhkan!

<sup>20</sup> (9-19) Hai perempuan-perempuan, dengarkanlah sabda Tuhan, perhatikanlah apa yang dikatakan-Nya. Ajarilah anak-anakmu perempuan ratapan ini dan setiap mereka mengajarkannya kepada teman-temannya,

<sup>21</sup> (9-20) "Kematian telah datang melalui jendela-jendela kita dan masuk ke dalam istana-istana kita, menggugurkan anak-anak di jalan dan pemuda-pemuda di lapangan kota!

<sup>22</sup> (9-21) Mayat-mayat manusia terbaring seperti pupuk di ladang, seperti berkas-berkas gandum yang dipotong para penuai tanpa ada yang mengumpulkannya!"

### **Kebijaksanaan orang benar**

<sup>23</sup> (9-22) Beginilah sabda Tuhan, "Hendaklah orang bijaksana tidak membanggakan kebijaksanaannya, atau orang perkasa memegahkan keperkasaannya atau orang kaya memegahkan hartanya!

<sup>24</sup> (9-23) Tetapi siapa saja yang mau berbangga, biarlah dia membanggakan hal ini: memahami dan mengenal

Aku. Akulah Tuhan yang rahim; Aku menjalankan keadilan dan memerintah dunia dalam kebenaran. Inilah sabda Tuhan: karena hal sedemikian Aku bersukacita."

<sup>25</sup> (9-24) "Akan tiba waktunya", sabda Tuhan, "ketika Aku akan menyiksa

<sup>26</sup> (9-25) Mesir, Yehuda, putra-putra Amon, Moab, dan semua orang Arab di padang gurun, sebab semua orang ini tidak bersunat. Tetapi Aku juga akan menyiksa Israel, sebab mereka tidak bersunat di dalam hati."

### **Berhala-berhala dan Allah yang benar**

**10** <sup>1</sup> Dengarlah sabda Tuhan yang disampaikan kepadamu, hai bangsa Israel.

<sup>2</sup> "Janganlah mengikuti cara hidup bangsa-bangsa, dan janganlah takut terhadap tanda-tanda di langit seperti bangsa-bangsa itu. Yang ditakuti bangsa-bangsa itu tidak beralasan.

<sup>3</sup> Tidak lain dari sepotong kayu dari sebatang pohon yang ditebang di hutan, lalu dibentuk oleh pahat seorang tukang.

<sup>4</sup> Mereka lalu menghiasinya dengan perak dari Tarsis dan emas dari Ofir dan memperkuatnya dengan palu dan paku supaya tidak jatuh.

<sup>5</sup> Berhala-berhala mereka sama seperti orang-orangan di kebun mentimun; mereka tidak dapat berbicara. Mereka harus dipikul, karena tidak dapat berjalan. Janganlah takut terhadap mereka; mereka tidak dapat berbuat jahat, dan tidak juga mampu berbuat baik."

<sup>6</sup> Tidak sama seperti Engkau, Tuhan, Engkau besar dan besar pula kuasa nama-Mu!

<sup>7</sup> Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, Raja bangsa-bangsa? Engkau harus ditakuti, sebab di antara orang-orang bijak bangsa-bangsa dan di segala kerajaan mereka tidak ada seorang yang sama seperti Engkau.

<sup>8</sup> Berhala-berhala itu kasar dan dungu; berhala-berhala mereka menjadi bukti kebodohan mereka sendiri.

<sup>9</sup> [[EMPTY]]

<sup>10</sup> Tetapi Tuhan adalah Allah yang benar, Allah yang hidup dan Raja yang kekal. Murka-Nya membuat bumi gementar;

segala bangsa tidak dapat menahan amarah-Nya.

<sup>11</sup> Beginilah harus kamu katakan kepada mereka, "allah-allah yang tidak dapat menciptakan langit atau bumi harus lenyap dari bumi dan dari kolong langit."

<sup>12</sup> Dengan kuasa-Nya Dia menciptakan bumi dan dalam kebijaksanaan-Nya Dia menegakkan dunia; dalam pengertian budi-Nya Dia membentangkan langit.

<sup>13</sup> Apabila Dia memperdengarkan suara air menderu di langit. Dia memanggil awan dari ujung-ujung bumi: Dia mengirim kilat bersama hujan, dan dari persediaan-Nya Dia mengembuskan angin.

<sup>14</sup> Di depan semuanya ini manusia merasa bodoh dan tanpa pengetahuan. Setiap tukang emas malu karena berhalanya, yang adalah tipuan yang tidak punya napas.

<sup>15</sup> Semuanya adalah sia-sia, bahan ejekan, yang harus lenyap, jika tiba waktu penyiksaan.

<sup>16</sup> Tidak demikian Dia yang menjadi bagian Yakub; sebab Dia telah membentuk semesta alam serta Israel,

suku bangsa warisan-Nya. Tuhan, Allah semesta alam adalah nama-Nya.

<sup>17</sup> Kumpulkanlah semua milikmu dan tinggalkanlah negeri, kamu yang adalah mangsa pengepungan,

<sup>18</sup> sebab beginilah sabda Tuhan, "Aku akan membuang jauh-jauh penghuni negeri ini, dan Aku akan membiarkan mereka dikejar dan ditangkap."

<sup>19</sup> Celakalah aku! Betapa besar deritaku! Lukaku tidak tersembuhkan! Tetapi aku berkata, "Sejauh ini sakitku, harus kutahan."

<sup>20</sup> Tetapi kemahku sudah rusak seluruh tali-temalnya putus. Anak-anakku telah meninggalkan aku, dan tiada lagi; tak ada seorang yang tertinggal untuk memasang kemahku atau untuk mendirikan tempat perhentianku.

<sup>21</sup> Gembala-gembala sudah menjadi bodoh dan tidak meminta petunjuk Tuhan; mereka tidak berhasil dan seluruh ternak mereka tercerai-berai.

<sup>22</sup> Perhatikanlah berita ini! Di utara kedengaran kegemparan besar; mereka akan datang dan membuat kota-kota Yehuda menjadi padang gurun, menjadi tempat tinggal serigala.

## Doa Yeremia

<sup>23</sup> Engkau tahu, Tuhan, bahwa kehidupan manusia tidak berada dalam kekuasaannya sendiri, dan bukan dialah yang mengatur langkah-langkahnya!

<sup>24</sup> Tegurlah kami, ya Tuhan, dengan kebijaksanaan, dengan dalam amarah, agar kami tidak binasa sama sekali.

<sup>25</sup> Timpakanlah amarah-Mu atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau, atas orang-orang yang tidak memanggil nama-Mu. Lihatlah bagaimana mereka menelan Yakub, dan memakannya sampai habis; tempat kediamannya telah menjadi reruntuhan.

## Yeremia mendukung pembaruan Yosia

**11** <sup>1</sup> Inilah sabda Tuhan yang datang kepada Yeremia,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada orang-orang Yerusalem:

<sup>3</sup> Terkutuklah orang yang tidak memperhatikan syarat-syarat perjanjian

<sup>4</sup> yang Alah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu, ketika Aku membebaskan mereka dari Mesir, dari

tanur api yang memurnikan. Aku berkata kepada mereka, 'Apabila kamu patuh kepada suara-Ku dan melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, maka kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu.'

<sup>5</sup> Lalu Aku akan memenuhi janji yang telah Kubuat dengan sumpah kepada nenek moyang-Mu, untuk memberikan kepada kamu tanah yang berkelimpahan susu dan madu, seperti sekarang ini." Aku menjawab, "Begitulah hendaknya, Tuhan."

<sup>6</sup> Tuhan bersabda kepadaku. "Umumkanlah apa yang Kukatakan ini di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem: dengarlah syarat-syarat perjanjian ini dan lakukanlah.

<sup>7</sup> Ketika Aku membawa leluhurmumu keluar dari tanah Mesir, dengan sungguh-sungguh Aku telah memperingatkan mereka dan terus-menerus berkata kepada mereka, "Patuhlah kepada-Ku."

<sup>8</sup> Tetapi mereka tidak mendengarkan Aku dan tidak memperhatikan apa yang Kukatakan; setiap orang mengikuti hatinya yang tegar. Maka terhadap mereka, Aku telah menepati semua

perkataan perjanjian yang telah Kuperintahkan kepada mereka, tetapi yang tidak mereka patuhi."

<sup>9</sup>Tuhan bersabda kepadaku, "Ada persepakatan jahat antara orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem.

<sup>10</sup>Mereka jatuh kembali ke dalam dosa-dosa leluhur mereka, yang tidak mau patuh kepada-Ku; mereka mengikuti allah-allah lain dan beribadah kepada mereka. Bangsa Israel dan bangsa Yehuda telah mengingkari perjanjian, yang telah Kubuat dengan nenek moyang mereka."

<sup>11</sup>Oleh sebab itu, beginilah sabda Tuhan, "Aku akan menimpakan atas mereka malapetaka yang tidak dapat mereka hindari. Apabila mereka berseru kepada-Ku, Aku tidak akan mendengarkan.

<sup>12</sup>Ketika itu kota-kota Yehuda dan penduduk Yerusalem akan berseru kepada allah-allah yang mereka sembah, tetapi allah-allah itu tidak akan menolong mereka dalam waktu kesesakan.

<sup>13</sup>Engkau, hai Yehuda, mempunyai allah sebanyak kota-kotamu; mezbah-mezbah yang kaudirikan untuk dewa

Baal sama banyaknya dengan jalan-jalan di Yerusalem."

<sup>14</sup> Akan engkau, janganlah berdoa untuk bangsa ini; janganlah menyampaikan permohonan atau doa, sebab Aku tidak akan mendengarkan apabila mereka berseru kepada-Ku dalam waktu kesesakan.

<sup>15</sup> Apakah yang dilakukan oleh kekasih-Ku di dalam Bait-Ku? Dia sedang merancangkan perbuatan-perbuatan jahat. Adakah nazar-nazarmu dan daging kurbanmu dapat membersihkan engkau dari kejahatan-kejahatanmu dan membuat engkau menjadi gembira?

<sup>16</sup> Tuhan sudah menamai engkau "Pohon zaitun yang rimbun elok dan subur." Tetapi oleh deru badai daun-daunnya akan terbakar dan dahan-dahannya patah.

<sup>17</sup> Dan Tuhan, Allah semesta alam, yang telah menanam engkau, mempermalukan engkau. Sesungguhnya bangsa Israel dan bangsa Yakub merugikan diri sendiri oleh karena mereka menyembah Baal dan menimbulkan amarah-Ku.

## **Persekongkolan melawan Yeremia**

<sup>18</sup>Tuhan menyatakan itu kepadaku dan oleh karena itu aku tahu. Dan Engkau memperlihatkan kepadaku persekongkolan mereka, (12,6)

"Waspadalah, sebab saudara-saudaramu sendiri dan kaum keluargamu tidak jujur terhadapmu dan mengecam engkau di belakangmu. Jangan percaya kepada mereka apabila mereka mendekati engkau dengan cara yang ramah."

<sup>19</sup>Tetapi aku seperti seekor anak domba yang lembut yang dihantar untuk disembelih. Aku tidak tahu bahwa mereka bersekongkol melawan aku, "Marilah kita membinasakan pohon ini dengan buahnya! Marilah menyengsarakan dia, dan melenyapkan dia dari negeri orang hidup dan semoga namanya tidak akan disebut lagi.

<sup>20</sup>Tuhan, Allah semesta alam, Engkau yang menghakimi dengan adil dan mengetahui isi hati dan niat semua orang, kiranya aku dapat melihat Engkau membalas dendam terhadap mereka, sebab kepada-Mu telah kuserahkan perkaraku.

<sup>21</sup> Beginilah sabda Tuhan tentang orang-orang Anatot yang mengancam aku dengan kematian sambil berkata, "Jangan lagi bernubuat atas nama Tuhan, dan kami akan membiarkan engkau hidup."

<sup>22</sup> Yahweh bersabda kepada mereka, "Beginilah Aku akan menyiksa kamu: orang-orang muda akan mati oleh pedang; anak-anak mereka laki-laki dan perempuan akan mati kelaparan.

<sup>23</sup> Dalam tahun ketika Aku menyiksa orang-orang Anatot dan menimpakan kebinasaan atas mereka, tidak ada seorang pun yang tinggal hidup."

### **Mengapa orang-orang jahat hidup sejahtera?**

**12** <sup>1</sup> Tuhan, Engkau selalu benar apabila aku mengeluh kepada-Mu; meski demikian, di manakah keadilan-Mu? Mengapa orang-orang jahat hidup sejahtera? Mengapa para pengkhianat hidup dalam damai?

<sup>2</sup> Engkau menanam mereka dan mereka berakar; mereka bertumbuh dan berbuah; mereka menghormati Engkau

dengan kata-kata tetapi hati mereka jauh dari pada-Mu.

<sup>3</sup>Tetapi Engkau, Tuhan, melihat dan mengenal aku; Engkau meneliti hatiku, ia dekat pada-Mu. Kirimlah mereka pergi seperti domba-domba untuk disembelih; singkirkan mereka untuk hari pembantaian.

<sup>4</sup>Berapa lama lagi negeri ini berkabung dan rumput di padang tinggal layu? Burung-burung dan binatang-binatang telah musnah karena kejahatan penduduknya, sebab mereka berkata, "Allah tidak melihat apa yang kami lakukan."

<sup>5</sup>"Jika engkau lelah berlari bersama orang yang berjalan kaki, bagaimana engkau dapat berlomba melawan kuda? Jika engkau merasa tidak aman di negeri penuh damai, apa yang akan kaulakukan dalam hutan belukar sungai Yordan?

<sup>6</sup>[[EMPTY]]

<sup>7</sup>Aku telah meninggalkan rumah kediaman-Ku, Aku telah melepaskan warisan-Ku; Aku telah menyerahkan orang-orang yang Kukasihi ke dalam tangan musuh-musuh mereka.

<sup>8</sup> Milik-Ku sendiri telah menjadi bagi-Ku seperti singa di hutan; mereka mengaum melawan Aku, sekarang Aku membenci mereka.

<sup>9</sup> Milik-Ku sendiri telah menjadi seperti burung buas. Biarlah burung-burung buas menyerang mereka. Datanglah kemari, hai semua binatang buas, dan telanlah mereka!

<sup>10</sup> Banyak gembala telah merusakkan kebun anggur-Ku; mereka menginjak-injak kebun-Ku yang tercinta dan membuatnya menjadi tanah tandus,

<sup>11</sup> kering dan menyedihkan di hadapan-Ku. Tetapi tak seorang pun peduli!

<sup>12</sup> Mereka yang membinasakan telah datang ke setiap tempat yang tinggi di padang gurun, sebab Tuhan memiliki pedang yang memakan semua. Ia mencapai seluruh negeri dari ujung ke ujung; tidak seorang pun aman!

<sup>13</sup> Mereka menabur gandum dan menuai duri; sia-sia mereka telah payah bekerja. Panenmu membawa malu untukmu oleh karena murka Tuhan.

<sup>14</sup> Tuhan berfirman, "Oleh karena semua tetangga yang jahat telah merampas tanah yang telah Kuberikan

kepada umat-Ku, Israel, maka Aku akan mengusir mereka dari negeri mereka, dan Aku akan mengeluarkan bangsa Yehuda dari tengah-tengah mereka.

<sup>15</sup> Akan tetapi sesudah Aku melakukan ini, Aku akan berbelas kasihan dengan mereka dan membawa mereka kembali kepada miliknya, setiap orang ke negerinya sendiri.

<sup>16</sup> Jika mereka mempelajari jalan hidup yang telah Kuajarkan kepada umat-Ku dan beseru sambil memanggil nama-Ku apabila bersumpah mereka yang pernah mengajarkan umat-Ku bersumpah demi Baal, maka Aku akan membiarkan mereka tinggal di tengah-tengah umat-Ku.

<sup>17</sup> Tetapi jika mereka tidak mau mendengarkan Aku, maka Aku akan mengusirnya dan membinasakannya, demikianlah sabda Tuhan."

### **Ikat pinggang lenan**

**13** <sup>1</sup> Beginilah sabda Tuhan kepadaku, "Pergilah, dan belilah untukmu sebuah ikat pinggang lenan dan kenakanlah di pinggangmu; janganlah kaucelupkan ke dalam air."

<sup>2</sup> Maka aku membeli ikat pinggang seperti yang telah diperintahkan Tuhan dan mengenakannya di pinggangku.

<sup>3</sup> Kemudian datang lagi sabda Tuhan kepadaku untuk kedua kalinya,

<sup>4</sup> "Ambillah ikat pinggang yang telah kaubeli, dan yang telah kaukenakan pada pinggangmu, dan pergilah ke sungai Efrat; sembunyikanlah di celah-celah bukit batu."

<sup>5</sup> Aku pergi dan menyembunyikannya seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku.

<sup>6</sup> Selang beberapa waktu kemudian, Tuhan bersabda kepadaku, "Pergilah ke sungai Efrat dan ambillah ikat pinggang yang telah kausembunyikan atas perintah-Ku."

<sup>7</sup> Aku pergi ke sungai itu dan mengambil ikat pinggang itu, tetapi sudah rusak dan tidak berguna untuk apa-apa lagi.

<sup>8</sup> Lalu Tuhan bersabda kepadaku,

<sup>9</sup> "Dengan cara demikian Aku akan menjatuhkan kecongkakan dan kemegahan Yehuda,

<sup>10</sup> bangsa yang jahat, yang tidak mengikuti apa yang Kukatakan, bangsa yang tegar hati, yang mengikuti

allah-allah lain dan menyembah mereka. Mereka akan menjadi seperti ikat pinggang ini, yang sekarang tidak berguna lagi.

<sup>11</sup>Sebab seperti sebuah ikat pinggang harus diikatkan pada pinggang seorang, demikian pula bangsa Israel dan Yehuda terikat pada-Ku, - demikianlah sabda Tuhan - untuk menjadi kemegahan dan kehormatan-Ku; tetapi mereka tidak mau mendengar.

### **Buyung anggur yang dipecahkan**

<sup>12</sup>Katakanlah kepada mereka sabda ini dari Tuhan Allah Israel, "Setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur." Dan mereka akan berkata, "Masakan kami tidak tahu bahwa setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur?"

<sup>13</sup>Engkau harus menjawab, "Kamu adalah buyung yang akan dipenuhi Tuhan sampai kamu mabuk. Sesungguhnya Aku akan memenuhi seluruh penduduk negeri ini dengan kemabukan, raja-raja yang menggantikan Daud, imam-imam, nabi-nabi dan semua penduduk Yerusalem.

<sup>14</sup> Aku akan memukulkan satu orang kepada yang lain, bapa dan anak bersama-sama sampai hancur. Aku tidak akan menaruh kasihan atau kerahiman. Aku akan membinasakan mereka semua."

### **Penampakan tentang pembuangan**

<sup>15</sup> Dengarlah dan perhatikanlah; janganlah tinggi hati, sebab Tuhan sudah bersabda!

<sup>16</sup> Muliakanlah Tuhan Allahmu sebelum Ia membawa kegelapan, dan kakimu akan tersandung di bukit-bukit yang sedang menjadi kelam. Kamu menanti-nantikan terang, tetapi Ia akan membuat terang menjadi kegelapan maut dan kekelaman yang hitam!

<sup>17</sup> Jika engkau tidak memperhatikan peringatan ini maka dengan tersembunyi aku akan menangisi keangkuhanmu dan akan mencururkan air mata sebab kawanannya domba Tuhan dibawa sebagai tawanan.

<sup>18</sup> Katakanlah kepada raja dan kepada ibu suri, "Rendahkanlah dirimu, sebab mahkota kemuliaan telah jatuh dari kepalamu.

<sup>19</sup> Kota-kota Negeb telah tertutup dan tak ada seorang pun akan datang membukanya, sebab seluruh Yehuda telah diasingkan, seluruhnya dibawa ke dalam pembuangan."

<sup>20</sup> Angkatlah matamu, hai Yerusalem, dan lihatlah siapa yang datang dari utara. Di manakah kawanan domba yang telah dipercayakan kepadamu dan di manakah domba-domba kebanggaanmu?

<sup>21</sup> Apa yang kaukatakan apabila orang-orang yang pernah kauperlakukan sebagai kekasih, datang kembali dan menindas engkau? Bukankah sakit hatimu akan seperti kesakitan yang diderita oleh seorang perempuan yang hendak melahirkan?

<sup>22</sup> Dan engkau bertanya diri, "Mengapa semua aib ini menimpa aku". Karena besarnya kejahatanmu, maka pakaianmu dikoyak-koyak dan engkau diperkosa.

<sup>23</sup> Dapatkah seorang Etiopia mengubah kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Dan mungkinkah engkau yang sudah terbiasa melakukan kejahatan, dapat berbuat baik?

<sup>24</sup> Aku akan menghamburkan kamu seperti sekam yang diembus angin padang gurun;

<sup>25</sup> itulah balasanmu sebab engkau telah melupakan Aku dan mempercayai kepalsuan, sabda Tuhan.

<sup>26</sup> Aku sendiri akan menarik pakaianmu ke atas mukamu sehingga auratmu kelihatan.

<sup>27</sup> Perzinaanmu, ringkikanmu, persundalanmu yang tak kenal malu, semua kekejian ini sudah Kulihat di atas bukit-bukit dan di padang-padang. Celakalah engkau, hai Yerusalem! Berapa lama lagi sampai engkau dibersihkan?

### **Kekeringan besar**

**14** <sup>1</sup> Sabda Tuhan mengenai musim kering, datang kepada Yeremia:

<sup>2</sup> Yehuda berkabung, kota-kota merana, tertinggal sunyi, terhantar di tanah. Dari Yerusalem kedengaran jeritan.

<sup>3</sup> Orang-orang kaya menyuruh orang miskin mencari air, tetapi di sumur mereka tidak menemukan air, dan kembali dengan kendi-kendi kosong.

<sup>4</sup> Tanah terpecah-pecah sebab tidak turun hujan di negeri; para petani

kecewa dan menyelubungi kepala seperti orang yang sedang berkabung.

<sup>5</sup> Bahkan rusa betina di padang meninggalkan anaknya yang baru lahir sebab tak ada padang rumput.

<sup>6</sup> Keledai-keledai hutan di bukit yang tinggi membaui udara seperti serigala lalu menjadi lesu sebab bahkan sebatang semak berduri pun tidak ditemukannya.

<sup>7</sup> Sekalipun kesalahan-kesalahan kami bersaksi melawan kami, bertindaklah, ya Tuhan, demi kemuliaan Nama-Mu. Sesungguhnya banyaklah kedurhakaan kami dan besarlah dosa kami terhadap-Mu.

<sup>8</sup> O Tuhan! Harapan Israel, Engkau yang menyelamatkan dalam waktu kesesakan, mengapa Engkau seperti orang asing di negeri ini, sebagai seorang dalam perjalanan yang singgah hanya semalam?

<sup>9</sup> Mengapa Engkau seperti orang yang bingung, seperti seorang perkasa yang tidak mampu menyelamatkan? Tetapi Engkau berada di tengah-tengah kami, ya Tuhan, dan Nama-Mu telah diserukan atas kami. Janganlah meninggalkan kami!

**Jangan berdoa untuk bangsa ini**

<sup>10</sup> "Beginilah sabda Tuhan mengenai bangsa ini, "Mereka senang mengembara ke sana kemari dan tidak berhenti sesaat pun. Oleh sebab itu, Tuhan tidak suka akan mereka; Ia ingat akan kejahatan mereka dan akan menyiksa mereka karena dosa-dosa mereka."

<sup>11</sup> Dan Tuhan bersabda, "Janganlah berdoa untuk keselamatan bangsa ini!

<sup>12</sup> Apabila mereka berpuasa Aku tidak mau mendengarkan seruan mereka; apabila mereka mempersembahkan kepada-Ku kurban bakaran dan kurban sajian, Aku tidak menerimanya, melainkan Aku hendak menghabisi mereka dengan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar."

<sup>13</sup> Lalu aku berkata, "Ah, Tuhan, Tuhan! Engkau mengetahui apa yang dikatakan oleh nabi-nabi kepada mereka, "Kamu tidak akan melihat pedang atau menderita kelaparan, sebab Aku akan memberikan kepadamu damai yang benar di tempat ini."

<sup>14</sup> Tetapi Tuhan menjawab, "Nabi-nabi ini menyampaikan hal yang tidak benar

atas nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, dan tidak juga memerintahkan mereka atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan penglihatan-penglihatan bohong, ramalan hampa, dan khayalan mereka sendiri."

<sup>15</sup> Dan Tuhan menambahkan, "Nabi-nabi ini yang tidak Kuutus bernubuat atas nama-Ku, bahwa pedang dan kelaparan tidak akan menyentuh negeri ini; nabi-nabi yang sama ini akan binasa oleh pedang dan kelaparan.

<sup>16</sup> Sedang mayat-mayat bangsa yang mendengarkan nubuat itu, akan dicampakkan ke jalan-jalan Yerusalem. Tidak akan ada orang yang menguburkan mereka atau istri mereka, anak-anak mereka laki-laki dan perempuan, apabila mereka mati oleh kelaparan atau pedang. Sebab Aku akan menimpakan atas mereka kejahatan mereka sendiri.

<sup>17</sup> Katakanlah ini kepada mereka: Biarlah air mataku bercucuran siang dan malam tak henti-hentinya! Sebab anak dara putri bangsaku terluka parah, luka yang sangat menyedihkan.

<sup>18</sup> Apabila aku keluar ke padang, aku melihat mereka yang terbunuh oleh

pedang. Apabila aku masuk ke dalam kota, aku melihat korban kelaparan. Sebab imam dan nabi tidak memahami apa yang terjadi di dalam negeri,"

<sup>19</sup> Adakah Engkau menolak Yehuda untuk selamanya? Adakah Engkau merasa muak terhadap Sion? Mengapa Engkau melukai kami dan meninggalkan kami tanpa harapan untuk sembuh? Kami mengharapkan keselamatan, tetapi tidak mendapat sesuatu yang baik; kami menantikan penyembuhan, tetapi yang datang adalah kengerian!

<sup>20</sup> Tuhan, kami mengetahui kejahatan kami dan kejahatan nenek moyang kami, dan kami ingat akan waktu ketika kami berdosa terhadap-Mu.

<sup>21</sup> Demi nama-Mu janganlah menolak kami; janganlah merendahkan takhta kemuliaan-Mu. Ingatlah akan kami. Janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami!

<sup>22</sup> Dari antara berhala-berhala para bangsa yang tidak berguna, adakah yang dapat memberi hujan, atau membuat langit menurunkan hujan lebat? Hanya Engkau, Tuhan Allah kami,

kami berharap, sebab Engkaulah yang melakukan semuanya ini.

**15** <sup>1</sup>Tuhan menjawab kepadaku, "Sekalipun Musa dan Samuel datang sendiri bermohon kepada-Ku untuk bangsa ini, hati-Ku tidak akan menaruh kasihan. Usirlah mereka dari hadapan-Ku. Biarlah mereka pergi!

<sup>2</sup>Dan jika mereka bertanya, "Ke manakah kami akan pergi?", katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Tuhan: Yang ditentukan untuk penyakit sampar, hendaklah ke penyakit sampar; yang ditentukan untuk pedang, hendaklah ke pedang; yang ditentukan untuk kelaparan, hendaklah ke kelaparan; yang ditentukan untuk tawanan, hendaklah ke tawanan.

<sup>3</sup>Sebab Aku akan mendatangkan ke atas mereka empat jenis hukuman: pedang untuk membunuh, anjing-anjing untuk menarik-carik, burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi untuk memakan dan merusakkan.

<sup>4</sup>Aku akan membuat mereka menjadi kengerian untuk kerajaan-kerajaan di dunia, oleh karena apa yang dilakukan

oleh Manasye, putra Hizkia, raja Yehuda, di Yerusalem.

### **Kengerian peperangan**

<sup>5</sup>Siapakah yang menaruh kasihan terhadapmu, hai Yerusalem? Siapakah yang akan menyesali dirimu? Siapakah yang mau singgah untuk menanyakan keadaanmu?

<sup>6</sup>Engkau menolak Aku, - sabda Tuhan - engkau telah membelakangi Aku, dan karena itu Aku telah mengacungkan tangan untuk membinasakan engkau. Aku sudah lelah menunjukkan belas kasihan!

<sup>7</sup>Aku telah menampi mereka dengan tampi di dalam kota-kota negeri ini, Aku telah membuat mereka kehilangan anak-anak; tetapi mereka tidak mengubah peri hidup mereka.

<sup>8</sup>Janda-janda mereka lebih banyak dari pasir di laut. Atas ibu-ibu orang muda, Aku telah mendatangkan kebinasaan pada siang hari. Dengan tiba-tiba kengerian dan takut menyergap mereka.

<sup>9</sup>Ibu yang mempunyai tujuh orang anak kebingungan dan putus asa seperti hendak mengembuskan napas

terakhir. Meskipun hari masih siang, matahari sudah terbenam untuknya. Sedang mereka yang masih tinggal akan Kubunuh dengan pedang di depan mata musuh-musuh mereka, demikianlah sabda Tuhan.

### **Tuhan, ingatlah akan daku**

<sup>10</sup> Celakalah aku, ya ibuku, mengapa engkau melahirkan aku? Aku menjadi pokok perbantahan di seluruh negeri! Aku tidak berhutang sesuatu kepada mereka, dan mereka pun tidak berhutang kepadaku. Meski demikian mereka mengutuk aku!

<sup>11</sup> Katakanlah kepadaku, ya Tuhan, apakah aku tidak melayani Engkau dengan baik! Bukankah aku telah berdoa kepada-Mu untuk musuh-musuhku ketika mereka menderita malu dan aib?

<sup>12</sup> Siapakah yang dapat mematahkan besi atau tembaga yang datang dari utara?

<sup>13</sup> Aku akan menyerahkan kekayaan dan hartamu kepada para perampok, tanpa harga oleh sebab dosa-dosamu dalam batas-batas daerahmu.

<sup>14</sup> "Engkau akan menjadi budak dari musuh-musuhmu dan tinggal di antara bangsa yang tidak kaukenal, sebab geram murka-Ku sedang bernyala-nyala dan akan menhanguskan engkau.

<sup>15</sup> Engkau tahu aku telah melakukannya, ya Tuhan! Jagalah aku, belalah aku; balaslah dendam terhadap mereka yang menganiaya aku. Ingatlah, untuk-Mu aku telah menderita penghinaan besar.

<sup>16</sup> Aku menelan semua perkataan-Mu yang datang. Sabda-Mu adalah kebahagiaanku dan aku merasa gembira apabila Engkau membiarkan nama-Mu tinggal atasku. Tidak pernah aku bergaul dengan orang-orang duniawi,

<sup>17</sup> dan bersenang-senang dengan para penyindir! Aku seorang diri ketika tangan-Mu menekan aku dan Engkau memenuhi aku dengan murka-Mu.

<sup>18</sup> Mengapa dukaku tak ada akhirnya, dan tak ada penyembuhan untuk lukaku? Mengapa Engkau menipu aku, dan mengapa sumber airku tiba-tiba menjadi kering?

<sup>19</sup> Maka Tuhan bersabda kepadaku, "Apabila engkau kembali Aku akan menerimamu dan engkau akan melayani

Aku lagi. Apabila engkau mengucapkan hal yang berharga dan bukan yang tidak berguna, maka engkau akan menjadi penyambung lidah bagi-Ku. Mereka harus berpaling kepadamu, tetapi engkau tidak boleh berpaling kepada mereka.

<sup>20</sup> Aku akan membuat engkau menjadi sebuah benteng dan sebuah tembok tembaga menghadapi mereka; mereka akan memerangi engkau, tetapi mereka tidak dapat mengalahkan engkau;

<sup>21</sup> sebab Aku akan besertamu untuk membebaskan dan menyelamatkan engkau. Aku akan menebus engkau dari tangan orang jahat dan melepaskan engkau dari tangan penguasa lalim."

### **Jangan mengambil istri**

**16** <sup>1</sup> Tuhan bersabda kepadaku,  
<sup>2</sup> "Jangan mengambil istri dan melahirkan anak-anak laki-laki dan perempuan di tempat ini.

<sup>3</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan tentang anak-anak laki-laki dan perempuan, tentang bapa-bapa dan ibu-ibu mereka, yang melahirkan mereka di negeri ini:

<sup>4</sup> Mereka semua akan tewas oleh penyakit-penyakit yang membawa maut; tidak seorang pun akan meratapi atau menguburkan mereka, dan mayat-mayat mereka akan menjadi pupuk di ladang. Mereka akan binasa oleh pedang dan kelaparan, dan mayat mereka akan menjadi makanan untuk burung-burung buas dan binatang-binatang liar."

<sup>5</sup> Dan Tuhan menegaskan, "Janganlah pergi mengikuti perjamuan perkabungan; jangan menangis bersama mereka atau meratap dengan suara nyaring. Sebab sejak sekarang ini Aku tidak akan memberikan damai-Ku, belas kasihan dan kerahiman-Ku kepada bangsa ini.

<sup>6</sup> Di negeri ini, baik orang-orang besar maupun orang sederhana akan mati, sedang tak seorang pun akan meratapi atau menguburkan mereka. Juga tidak ada seorang pun yang akan menoreh kulitnya atau mencukur rambutnya sebagai tanda penghormatan kepada orang mati.

<sup>7</sup> Orang tidak akan memecah-mecahkan roti untuk menghibur orang-orang yang

berkabung, atau menghibur orang yang kematian bapa atau ibunya.

<sup>8</sup>Janganlah pergi ke rumah di mana ada perayaan, untuk duduk bersama mereka, serta makan dan minum,

<sup>9</sup>sebab beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Sesungguhnya di tempat ini, dan di depan matamu sendiri, Aku akan menghentikan setiap suara sukacita dan kegembiraan, bahkan juga nyanyian para pengantin.

<sup>10</sup>Apabila engkau mengumumkan semuanya ini kepada bangsa ini, mereka akan bertanya, "Mengapa Tuhan hendak menimpakan atas kami segala bencana yang mengerikan ini? Kejahatan atau dosa apa yang telah kami lakukan terhadap Tuhan Allah kami?"

<sup>11</sup>Maka engkau harus berkata kepada mereka, "Oleh karena nenek moyangmu telah berbalik dari pada-Ku dan mengikuti allah lain dengan melayani dan menyembah mereka. Mereka menghina Aku dan tidak mau menuruti hukum-Ku.

<sup>12</sup>Sedang kamu berlaku lebih buruk dari nenek moyangmu. Masing-masing

kamu mengikuti jalanmu sendiri dan tidak patuh kepada-Ku, tetapi menuruti keinginan hatinya yang jahat dan tegar.

<sup>13</sup> Maka Aku akan mengusir kamu jauh-jauh dari negeri ini ke suatu tempat yang tidak kamu kenal dan tidak dikenal oleh nenek moyangmu: siang dan malam kamu akan melayani allah-allah lain, dan Aku tidak akan lagi mengasihani kamu.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, demikianlah sabda Tuhan, akan tiba waktunya orang tidak lagi berkata, "Tuhan adalah Allah yang hidup, sebab Ia telah membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir,"

<sup>15</sup> melainkan, "Tuhan adalah Allah yang hidup, sebab Ia telah membawa bangsa Israel keluar dari negeri di utara dan dari negeri-negeri lain, ke mana Ia telah membuang mereka." Sungguh, Aku akan membawa mereka kembali ke negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka."

<sup>16</sup> Tetapi Tuhan bersabda, "Sekarang Aku akan menyuruh banyak nelayan yang akan menangkap mereka; kemudian Aku akan memerintahkan banyak orang pemburu, yang akan

memburu mereka keluar dari setiap gunung, bukit dan gua-gua di bukit batu.

<sup>17</sup> Sebab Aku memperhatikan tingkah laku mereka dan dosa-dosa mereka tidak tersembunyi di hadapan-Ku.

<sup>18</sup> Aku akan membalas dua kali lipat untuk kejahatan dan dosa mereka, karena mereka telah menajiskan negeri-Ku dengan bangkai berhala-berhala mereka dan memenuhinya dengan perbuatan mereka yang keji."

### **Dapatkan manusia membuat allahnya sendiri?**

<sup>19</sup> Tuhan, kekuatan dan bentengku, perlindunganku pada hari kesesakan! Dari batas-batas bumi yang paling jauh bangsa-bangsa akan datang kepada-Mu dan berkata, "Nenek moyang kami hanya mempunyai dewa-dewa palsu, berhala-berhala yang tidak berguna, tanpa kekuasaan."

<sup>20</sup> Dapatkan manusia membuat allah bagi dirinya sendiri? Mereka itu bukanlah allah!

<sup>21</sup> Oleh sebab itu, Tuhan berfirman, "Sekarang ini Aku hendak memperlihatkan dan membuat

mereka memahami kekuatan dan kekuasaan-Ku. Maka mereka akan mengetahui bahwa nama-Ku adalah Tuhan.

**17** <sup>1</sup> Dosa Yehuda digurat dengan pena besi, yang bermata intan. Tertulis pada lembaran hati mereka dan juga pada tanduk-tanduk mezbah-mezbah mereka.

<sup>2</sup> Hendaklah anak-anak mereka ingat dan tidak melupakan mezbah-mezbah itu dan tiang-tiang berhala yang terpancang di samping setiap pohon yang rimbun

<sup>3</sup> di bukit-bukit yang tinggi dan di padang terbuka! Sebab kekayaan dan hartamu akan Kubiarkan dirampok oleh karena dosamu di tempat-tempat tinggi di negerimu.

<sup>4</sup> Oleh karena dosamu engkau akan kehilangan tanah yang telah Kuberikan kepadamu. Aku akan menyerahkan engkau sebagai hamba kepada musuh-musuhmu di sebuah negeri yang tidak kaukenal, sebab engkau telah membangkitkan api murka-Ku yang akan menyala untuk selama-lamanya.

## **Kata-kata kebijaksanaan**

<sup>5</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menggantungkan kehidupannya pada insan, sedang hatinya berpaling dari Tuhan!

<sup>6</sup> Ia seperti sekelompok semak duri di tanah yang kering dan di padang gurun, di tanah garam di mana tak ada orang yang hidup atau menemukan kebahagiaan.

<sup>7</sup> Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang berharap pada-Nya!

<sup>8</sup> Dia adalah seperti sebatang pohon yang ditanam dekat air, yang akar-akarnya tertuju ke sungai. Ia tidak takut akan panas terik, daun-daunnya selalu hijau; tahun yang kering tidak akan menyusahkan dan dia selalu berbuah.

<sup>9</sup> Yang paling licik adalah hati. Siapakah yang dapat memahami apa yang ada di dalam hati manusia?

<sup>10</sup> Aku, Tuhan, menduga hati dan meneliti budi. Aku memberikan balasan kepada setiap orang setimpal dengan perilakunya dan hasil perbuatannya.

<sup>11</sup> Orang yang menimbun kekayaan yang tidak halal, adalah seumpama ayam hutan yang mengumpulkan anak-anak ayam yang tidak ditetasnya. Apabila setengah usianya telah lewat, kekayaannya akan lenyap dari padanya dan pada akhirnya dia tidak beda dengan seorang bodoh."

<sup>12</sup> Bait kudus kita adalah takhta yang mulia dan luhur.

<sup>13</sup> Tuhan, harapan Israel, semua orang yang meninggalkan Engkau akan dipermalukan dan sekalian mereka yang berpaling dari pada-Mu akan diusir keluar dari negeri-Mu, sebab mereka telah menolak Tuhan, sumber air hidup.

<sup>14</sup> Sembuhkanlah aku, Tuhan, maka aku akan pulih; selamatkanlah aku, maka aku akan aman, hai harapanku!

<sup>15</sup> Orang berkata kepadaku, "Di manakah ancaman Tuhan? Biarlah itu terlaksana!"

<sup>16</sup> Tetapi aku tidak mendesak Engkau mendatangkan malapetaka, dan tidak meminta untuk menyaksikan hari bencana; Engkau mengetahui keinginan hatiku, dan doaku selalu dapat Kaudengar.

<sup>17</sup> Biarlah aku tidak takut pada-Mu, jadilah perlindunganku pada hari bencana.

<sup>18</sup> Hendaklah mereka yang menganiaya aku direndahkan, dan bukannya aku! Kiranya merekalah yang ketakutan dan bukan aku! Kiranya hari malapetaka menimpa mereka! Hancurkanlah mereka berlipat ganda!

### **Menguduskan hari sabat**

<sup>19</sup> Beginilah sabda Tuhan kepadaku, "Pergilah dan berdirilah di depan pintu gerbang yang dinamakan Gerbang Anak Rakyat di mana raja-raja Yehuda keluar masuk;

<sup>20</sup> dan katakanlah kepada raja dan kepada seluruh bangsa Yehuda: Beginilah sabda Tuhan:

<sup>21</sup> Jika engkau ingin hidup, janganlah memikul beban pada hari Sabat, atau membawanya melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem.

<sup>22</sup> Janganlah memikul sesuatu keluar dari rumahmu dan janganlah melakukan pekerjaan pada hari Sabat. Kuduskanlah hari itu seperti telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu.

<sup>23</sup> Mereka tidak patuh kepada-Ku dan tidak memperhatikan apa yang Kukatakan. Mereka tegar tengkuk dan tidak mau mendengar atau menerima peringatan-Ku.

<sup>24</sup> Tetapi jika kamu menaruh perhatian, - demikianlah sabda Tuhan - dan menguduskan hari Sabat, tidak melakukan pekerjaan atau memikul beban

<sup>25</sup> melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem, maka kamu akan menyaksikan raja-raja keturunan Daud berarak melalui pintu-pintu gerbang ini mengendarai kereta-kereta dan kuda, bersama pemuka-pemuka bangsa Yehuda dan penghuni Yerusalem; dan kota ini akan berdiri untuk selamanya.

<sup>26</sup> Orang akan datang dari kota-kota Yehuda dan wilayah di sekitar Yerusalem, dari tanah Benyamin, dari dataran rendah dan daerah perbukitan serta dari Negeb membawa hewan untuk kurban bakaran, dan kemenyan untuk persembahan syukur ke dalam Bait Tuhan.

<sup>27</sup> Tetapi jika kamu tidak mendengarkan perkataan-Ku dan tidak menguduskan hari Sabat, jika kamu melakukan pekerjaan dan memikul beban melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem, maka Aku akan membakar pintu-pintu gerbang itu. Kota Yerusalem akan terbakar oleh api yang tidak akan terpadamkan."

### **Di rumah tukang periuk**

**18** <sup>1</sup> Inilah sabda Tuhan yang datang kepada Yeremia,

<sup>2</sup> "Pergilah ke rumah tukang periuk; di sana Aku akan menyampaikan perkataan-Ku kepadamu."

<sup>3</sup> Maka aku pergi ke rumah tukang periuk dan mendapatkan dia sedang bekerja pada pelarikan.

<sup>4</sup> Tetapi periuk yang sedang dikerjakannya itu rusak; maka tukang periuk itu mengolah kembali tanah liat itu dan membuat periuk yang lain dengan bentuk yang dikehendakinya.

<sup>5</sup> Sementara itu Tuhan menyampaikan sabda ini kepadaku:

<sup>6</sup> "Hai bangsa Israel, bukankah Aku juga dapat berbuat yang sama kepadamu seperti tukang periuk itu?"

Seperti tanah liat dalam tangan tukang periuk, demikian juga engkau di dalam tangan-Ku."

<sup>7</sup> Pernah pada suatu ketika Aku memperingatkan suatu bangsa atau suatu kerajaan bahwa Aku akan mencabut dan membinasakannya.

<sup>8</sup> Akan tetapi apabila mereka mengubah peri laku mereka dan menolak kejahatan, maka Aku akan menyesal dan tidak melaksanakan malapetaka yang telah Kurencanakan.

<sup>9</sup> Pada waktu yang lain Aku mengumumkan bahwa satu bangsa atau satu kerajaan harus dibangun atau ditanam

<sup>10</sup> tetapi kemudian mereka melakukan hal yang tidak menyenangkan Aku dan tidak mendengarkan suara-Ku, maka Aku menyesal dan tidak mendatangkan keberuntungan yang telah Kujanjikan."

<sup>11</sup> Dan Tuhan menambahkan, "Maka sekarang katakanlah kepada bangsa Yehuda dan mereka yang menghuni Yerusalem: Inilah sabda Tuhan kepadamu, "Dengarkanlah, Aku merencanakan kebinasaan untukmu dan mengadakan satu kesepakatan melawan

kamu! Bertobatlah dari cara hidupmu yang jahat; perbaikilah kelakuan dan perbuatanmu."

<sup>12</sup>Tetapi kamu menjawab, "Tidak ada gunanya! Kami akan menuruti rencana-rencana kami sendiri". Dan setiap orang terus mengikuti hatinya yang tegar."

### **Umat-Ku telah meninggalkan Aku**

<sup>13</sup>Oleh sebab itu, heginilah sabda Tuhan, "Bertanyalah kepada bangsa-bangsa, Pernahkah seorang mendengar hal serupa ini? Anak dara Israel telah melakukan hal yang mengerikan.

<sup>14</sup>Pernahkah salju dari Libanon meninggalkan bukit-bukit batu di padang-padang salju? Mungkinkah air sungai-sungai besar menjadi kering?

<sup>15</sup>Namun demikian umat-Ku telah melupakan Aku, dan mempersembahkan dupa kepada berhala-berhala hampa yang membuat mereka tersandung di jalan mereka ketika mereka mengikuti jalan yang dahulu kala; sekarang mereka telah mengambil jalan yang salah, jalan bengkok yang tidak bertujuan.

<sup>16</sup> Negeri mereka akan tertinggal sunyi sepi menjadi sasaran penghinaan. Semua orang yang lewat di situ akan heran dan menggelengkan kepala.

<sup>17</sup> Seperti angin timur Aku akan menceraiberaikan mereka di depan musuh-musuh mereka, dan Aku akan membelakangi mereka, dan tidak menunjukkan wajah-Ku dalam waktu kesesakan mereka!

### **Janganlah mengampuni dosa mereka**

<sup>18</sup> Berkatalah mereka, "Marilah kita mengadakan persepakatan melawan Yeremia, sebab Hukum tidak akan hilang karena kurangnya imam, atau akan kurang orang bijaksana untuk Pemberikan nasihat, atau tidak ada nabi untukewartakan sabda. Marilah kita menuduh dan menjatuhkan dia, dan jangan mendengarkan perkataannya."

<sup>19</sup> Dengarkanlah aku, o Tuhan! Dengarkanlah apa yang dikatakan oleh mereka yang mendakwa aku.

<sup>20</sup> Adakah kebaikan harus dibalas dengan kejahatan? Meski demikian mereka telah menggali lubang untukku.

Ingatlah bahwa aku telah berdiri di hadapan-Mu dan berbicara membela mereka, untuk mengalihkan murka-Mu dari mereka.

<sup>21</sup> Maka sekarang ini biarlah anak-anak mereka mati kelaparan; serahkanlah mereka kepada pedang! Biarlah istri mereka tidak mempunyai anak dan menjadi janda! Biarlah laki-laki mereka mati oleh penyakit sampar dan orang-orang muda mereka mati terbunuh dalam pertempuran!

<sup>22</sup> Biarlah suara jeritan mereka kedengaran di dalam rumah-rumah mereka, apabila dengan tiba-tiba Engkau mendatangkan gerombolan perampok menyergap mereka, oleh sebab mereka telah menggali lubang untuk menjatuhkan aku dan memasang jerat untuk kakiku.

<sup>23</sup> O Tuhan, Engkau mengetahui semua rancangan mereka untuk membunuh aku! Janganlah mengampuni kejahatan mereka atau mengampuni dosa mereka; hancurkanlah mereka dalam amarah-Mu.

## **Buli-buli yang pecah**

**19**<sup>1</sup> Beginilah perintah Tuhan kepada Yeremia, "Pergilah, dan belilah sebuah buli-buli dari tukang periuk. Bawalah serta beberapa orang dari tua-tua bangsa dan beberapa orang imam yang lebih tua.

<sup>2</sup> Lain pergilah ke lembah Ben-Hinom di depan pintu Gerbang Beling, dan wartakanlah apa yang Kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Inilah yang harus kaukatakan: Dengarlah sabda Tuhan, hai raja-raja Yehuda dan penghuni Yerusalem! Beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel. Ke atas tempat ini Aku akan menimpakan bencana, yang membuat telinga orang-orang yang mendengarnya mendenging.

<sup>4</sup> Di tempat ini mereka meninggalkan Aku, dan mempersembahkan dupa kepada allah-allah lain, yang tidak mereka kenal, yang juga tidak dikenal oleh nenek moyang mereka atau oleh raja-raja Yehuda; mereka telah mencemarkan tempat ini dengan

membuatnya penuh dengan darah orang-orang yang tidak bersalah.

<sup>5</sup> Di bukit-bukit mereka mendirikan tempat-tempat suci untuk Baal, di mana mereka mengurbankan anak-anak mereka dalam api sebagai kurban bakaran, sesuatu yang tidak pernah Kuperintahkan, bahkan Tidak Kupikirkan.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu akan datang waktunya, - demikian sabda Tuhan - ketika tempat ini tidak dinamakan lagi Tofet atau Lembah Ben-Hinom, melainkan Lembah Pembunuhan.

<sup>7</sup> Di tempat ini Aku akan menghancurkan rencana-rencana Yehuda dan Yerusalem, dan membiarkan mereka dibunuh oleh musuh-musuh mereka, oleh tangan orang-orang yang hendak mencabut nyawa mereka. Mayat mereka akan menjadi makanan bagi burung-burung dan binatang-binatang.

<sup>8</sup> Aku akan membuat kota ini menjadi sunyi sepi, sasaran penghinaan. Orang-orang yang melihatnya akan merasa ngeri dan bersuit melihat sekian banyak luka!

<sup>9</sup> Aku akan membuat mereka memakan daging anak-anak mereka sendiri;

mereka akan saling memakan dalam waktu kesesakan, dalam masa bencana yang disebabkan oleh musuh-musuh yang mau mencabut nyawa mereka.

<sup>10</sup> Lalu engkau harus memecahkan buli-buli itu di hadapan orang-orang yang telah pergi bersama dengan engkau

<sup>11</sup> dan engkau harus berkata kepada mereka: Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam: Aku akan menghancurkan penghuni kota ini sama seperti buli-buli tukang periuk ini yang dipecahkan berkeping-keping sampai tidak dapat diperbaiki lagi. Mereka akan menguburkan orang mati di Tofet, karena di tempat lain tidak ada ruang.

<sup>12</sup> Inilah yang akan Kulakukan kepada Yerusalem dan penghuninya, dan membuat tempat ini menjadi seperti Tofet.

<sup>13</sup> Rumah-rumah Yerusalem dan rumah raja-raja Yehuda akan dicemarkan, ialah rumah-rumah tempat mereka membakar dupa di atas atap menghormati bala tentara langit, dan mempersembahkan kurban curahan kepada allah-allah lain.

## Perlawanan di dalam kenisah

<sup>14</sup> Kemudian Yeremia kembali dari Tofet, tempat ia telah bernubuat atas perintah Tuhan. Lalu ia berdiri di serambi Bait Tuhan. Dan berkatalah ia kepada semua orang

<sup>15</sup> "Dengarkanlah sabda Tuhan, Allah Israel: Aku akan mendatangkan atas kota ini dan kota-kota di sekitar, semua bencana yang telah Kusampaikan terlebih dahulu, sebab mereka ini bangsa yang tegar tengkuk dan tidak mau mendengarkan Aku."

**20** <sup>1</sup> Pasyhur, putra Imer, imam yang menjabat Kepala Bait Yahweh, mendengar Yeremia bernubuat demikian.

<sup>2</sup> Ia menyuruh orang memukul Yeremia dan membelenggunya di pintu Gerbang Benyamin, gerbang atas Bait Tuhan.

<sup>3</sup> Pada hari berikutnya Pasyhur melepaskan dia dari belenggunya. Maka Yeremia berkata kepadanya, "Oleh Tuhan engkau bukan dinamakan Pasyhur melainkan "Kengerian Dari Segala Pihak".

<sup>4</sup>Sebab Tuhan bersabda: Aku akan menyerahkan engkau dan sahabat-sahabatmu kepada kengerian.

<sup>5</sup>Mereka akan mati oleh pedang musuh-musuh mereka, yang akan merampas semuanya dan membawanya ke Babel.

<sup>6</sup>Akan engkau, hai Pasyhur, dan semua isi rumahmu, kamu akan ditawan ke Babel dan di sana kamu akan mati dan dikuburkan, engkau dan semua sahabatmu, kepadanya engkau telah bernubuat palsu."

### **Engkau telah menipu aku**

<sup>7</sup>Tuhan, engkau telah menipu aku dan aku telah tertipu. Engkau telah memaksa aku, dan Engkau lebih kuat. Aku menjadi tertawaan dari pagi hingga malam; mereka semua menertawakan aku,

<sup>8</sup>sebab setiap kali aku berkata, aku mengumumkan kekerasan dan perampokan. Sabda Tuhan telah mendatangkan bagiku penghinaan dan tertawaan sepanjang hari.

<sup>9</sup>Bila aku memutuskan untuk melupakan Dia dan tidak lagi berbicara atas nama-Nya, maka sabda-Nya

laksana api dalam batinku, bernyala di dalam tulang-belulangku, aku berusaha menahannya, tetapi itu tidak mungkin.

<sup>10</sup> Aku mendengar banyak orang berbisik melawan aku, "Kengerian di segala pihak! Adukanlah dia! Sungguh, adukanlah dia!" Mereka yang menjadi sahabatku memperhatikan aku untuk melihat kalau-kalau aku akan terjatuh, "Barangkali dia akan tertipu; maka kita akan dapat menguasai dia dan membalas dendam."

<sup>11</sup> Tetapi Tuhan, pahlawan perkasa, ada besertaku. Mereka yang menganiaya aku akan tersandung dan jatuh. Mereka akan gagal dan bingung. Kiranya mereka akan dipermalukan selamanya!

<sup>12</sup> Tuhan, Allah semesta alam, Engkau menguji orang benar dan menduga hati dan budi. Biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka, sebab kepada-Mu aku telah mempercayakan perkaraku.

<sup>13</sup> Bernyanyilah bagi Tuhan! Pujilah Tuhan! Sebab Ia telah menyelamatkan orang miskin dari tangan penjahat!

<sup>14</sup> Terkutuklah hari ketika aku dilahirkan! Tiada berkat pada hari ibuku melahirkan aku!

<sup>15</sup> Terkutuklah orang yang membawa berita pada bapakku: "Engkau telah mempunyai seorang anak, seorang putra!" dan membuat dia menjadi bahagia!

<sup>16</sup> Kiranya dia menjadi seperti kota-kota yang dibinasakan Tuhan tanpa belas kasihan. Kiranya Dia mendengar teriakan pada pagi hari dan deru peperangan di siang hari!

<sup>17</sup> Sebab Dia tidak membunuh aku di dalam kandungan. Jika demikian ibuku akan menjadi kuburku, akan mengandung aku untuk selamanya.

<sup>18</sup> Mengapa aku telah keluar dari kandungan untuk hidup dalam kesulitan dan kesusahan, dan hari-hariku berakhir dengan malu?

### **Jawaban untuk Zedekia**

**21** <sup>1</sup> Sabda yang datang dari Tuhan kepada Yeremia ketika raja Zedekia mengutus Pasyhur, putra Malkia, dan imam Zafanya dengan pesan,

<sup>2</sup> "Tanyakanlah petunjuk dari Yahweh untuk kami, sebab Nebukadnezar, raja Babel, sedang berperang melawan kami. Barangkali Yahweh mau mengerjakan beberapa mukjizat-Nya dan membuat musuh menarik diri."

<sup>3</sup> Yeremia menjawab, "Beginilah sabda Tuhan, Allah Israel, kepada Zedekia:

<sup>4</sup> Aku akan membawa kembali senjata, dengannya engkau sedang berperang di luar tembok kota melawan raja Babel dan orang-orang Kasdim yang sedang mengepung engkau; Aku akan mengumpulkannya di tengah-tengah kota.

<sup>5</sup> Sesudah itu Aku sendiri akan berperang melawan engkau dengan lengan yang terentang dan tangan yang kuat, dengan murka, dengan garang, dan kemarahan yang dahsyat.

<sup>6</sup> Aku akan memukul semua penghuni kota itu, baik manusia maupun binatang, dan mereka semua akan mati oleh penyakit sampar yang hebat.

<sup>7</sup> Sesudah itu, - demikian sabda Tuhan - maka Zedekia, raja Yehuda, pelayan-pelayannya dan semua warga yang terluput dari penyakit

sampar, peperangan, dan kelaparan, akan Kuserahkan ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, kepada musuh-musuh yang hendak mencabut nyawa mereka. Mereka akan dibunuh tanpa ampun atau belas kasihan."

<sup>8</sup> Dan kepada bangsa ini engkau harus berkata, "Beginilah sabda Tuhan: Lihatlah, di hadapanmu Aku menempatkan jalan kehidupan dan kematian.

<sup>9</sup> Siapa yang tinggal di dalam kota akan mati, entah oleh pedang, kelaparan atau penyakit sampar; sedangkan mereka yang keluar dan menyerahkan diri kepada orang-orang Kasdim yang sedang mengepung kota, akan hidup; hanya merekalah yang akan diselamatkan.

<sup>10</sup> Sebab aku akan berbalik kepada kota ini untuk membinasakannya dan bukan demi kebaikannya, - demikian sabda Tuhan - ia akan diserahkan kepada raja Babel yang akan membinasakannya dengan api."

## **Amanat kepada keluarga raja**

<sup>11</sup> Katakanlah ini kepada keluarga raja Yehuda:

<sup>12</sup> Hai keturunan Daud, dengarkanlah sabda Tuhan: Jalankanlah penghakiman yang adil setiap pagi dan bebaskanlah orang yang tertindas dari tangan para penindas, agar kegarangan murka-Ku tidak berkobar seperti api yang tidak dapat dipadamkan oleh seorang pun."

<sup>13</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Lihatlah, Aku akan datang kepada kamu yang berdiam di bukit-bukit di atas lembah; kamu yang berkata, "Siapakah yang akan melawan kami dan masuk ke dalam tempat yang aman ini?"

<sup>14</sup> Aku akan menyiksa engkau sesuai dengan perbuatanmu, dan di dalam hutan-hutanmu Aku akan menyalakan api, yang akan menghanguskan semua yang mengelilingi kamu."

## **Melawan raja-raja yang jahat**

**22** <sup>1</sup> Tuhan bersabda kepadaku, "Pergilah ke rumah raja Yehuda dan sampaikanlah kepadanya pesan ini:

<sup>2</sup> Dengarlah sabda Tuhan, hai raja Yehuda, engkau yang duduk di atas takhta Daud. Kepada engkau, kepada pelayan-pelayanmu dan semua orang yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ini,

<sup>3</sup> Tuhan bersabda: Jalankanlah keadilan dan berbuatlah baik. Bebaskanlah dari tangan penindas mereka yang diperlakukan tidak adil, Janganlah merugikan orang asing, yatim piatu atau janda; janganlah melakukan kekerasan terhadap mereka, agar di sini tidak tertumpah darah orang yang tidak bersalah.

<sup>4</sup> Jika engkau melakukan semuanya ini, maka raja-raja keturunan Daud akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ini. Mereka akan datang mengendarai kereta dan kuda, bersama pelayan-pelayan dan rakyatnya.

<sup>5</sup> Akan tetapi, apabila kamu tidak mendengarkan sabda-Ku, maka Aku bersumpah demi diri-Ku, - demikian sabda Tuhan - tempat ini akan menjadi reruntuhan."

<sup>6</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan mengenai keluarga raja Yehuda:

Untuk-Ku engkau adalah seperti Gilead, seperti puncak gunung Libanon! Namun demikian, Aku akan membuat engkau menjadi padang gurun, sebuah kota tanpa penghuni.

<sup>7</sup> Aku akan menyiapkan pembinasa-pembinasa yang akan menyerang engkau, masing-masing dengan kapak di tangannya. Mereka akan menebang pohon-pohon aras pilihanmu dan membuangnya ke dalam api.

<sup>8</sup> Orang-orang kafir yang tak terbilang banyak akan lewat di tempat ini dan berkata seorang kepada yang lain, "Mengapa Tuhan berbuat demikian terhadap kota yang besar ini?"

<sup>9</sup> Dan mereka akan menjawab, "Sebab mereka telah mengingkari perjanjian mereka dengan Tuhan, Allah mereka, dan menyembah serta melayani allah-allah lain!"

<sup>10</sup> Janganlah menangisi orang yang telah mati! Janganlah meratapi dia. Tetapi ratapilah dia yang ada di dalam pembuangan sebab dia tidak akan kembali atau melihat tanah airnya lagi!

<sup>11</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan tentang Salum, putra Yosia, yang menggantikan bapanya sebagai raja Yehuda.

<sup>12</sup> "Dia tidak akan kembali lagi, sebab dia akan mati di tempat, di mana dia telah dibuang dan tidak akan melihat negeri ini lagi.

### **Melawan Raja Yoyakim**

<sup>13</sup> Celakalah orang yang membangun rumahnya dengan barang-barang curian, dan anjungan rurnahnya dengan ketidakadilan! Celakalah orang yang mempekerjakan sesamanya dengan cuma-cuma dan tidak mau membayar upahnya!

<sup>14</sup> Demikianlah engkau telah membangun bagi dirimu sebuah istana yang indah dengan ruang-ruang atas yang luas! Demikianlah engkau telah memasang jendela-jendela yang lebar, terbuat dari kayu aras dan dicat merah.

<sup>15</sup> Adakah dengan menimbun kayu aras engkau akan menjadi lebih dari seorang raja? Bukankah ayahmu adalah seorang yang benar? Ia juga makan dan

minum, serta melakukan yang benar, dan semuanya berjalan baik untuknya.

<sup>16</sup> Ia membela perkara orang-orang miskin dan berkekurangan. Dan Tuhan bertanya, "Bukankah berlaku demikian adalah mengenal Aku?"

<sup>17</sup> Akan tetapi mata dan hatimu terarah kepada keuntungan, kepada menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, dan kepada pemerasan.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Tuhan mengenai Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda: Tak ada orang yang akan meratapi dia sambil berkata "Aduhai saudaraku", atau "Aduhai saudariku". Juga tidak ada yang menangisi dia dengan berkata, "Aduhai tuanku! Aduhai Yang Mulia!"

<sup>19</sup> Dia akan dikuburkan seperti seekor keledai, dibuang jauh dari pintu-pintu gerbang Yerusalem.

<sup>20</sup> Naiklah ke gunung Libanon dan berteriaklah; menangislah dari puncak Basan atau dari Abarim, sebab semua kekasihmu sudah dihancurkan.

<sup>21</sup> Pada hari-hari yang lebih beruntung Aku telah berbicara kepadamu, tetapi engkau berkata, "Aku tidak mau

dengar." Sejak masa mudamu engkau berlaku demikian, tidak memperhatikan perkataan-Ku.

<sup>22</sup> Angin ribut akan menceraiberaikan gembala-gembalamu dan kekasih-kekasihmu akan ditawan; ketika itu engkau akan dipermalukan oleh sebab perbuatan-perbuatanmu yang jahat.

<sup>23</sup> Engkau yang menamakan rumahmu "Libanon" dan membangun serangmu dengan kayu aras, betape engkau akan mengeluh apabila duka datang kepadamu seperti kepada seorang perempuan yang hendak melahirkan!

<sup>24</sup> Demi Aku yang hidup, sabda Tuhan, sekalipun Yekonya, putra Yoyakim, raja Yehuda, adalah cincin meterai pada tangan kanan-Ku, aku akan melepaskannya!

<sup>25</sup> Aku akan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang-orang yang mau mencabut nyawamu, kepada orang-orang yang kautakuti, kepada Nebukadnezar, raja Babel dan kepada orang-orang Kasdim.

<sup>26</sup> Lalu Aku akan membuang engkau dan ibu yang telah melahirkan engkau, ke suatu negeri asing, yang bukan

tempat kelahiranmu. Di sana engkau akan mati,

<sup>27</sup> sebab ke negeri yang kaurindukan, engkau tidak akan kembali!"

<sup>28</sup> Adakah Yekonya ini sebuah periuk yang sudah pecah dan tidak berguna, yang tidak dikehendaki orang? Mengapa dia dan keluarganya telah dibuang ke suatu negeri yang tidak mereka kenal?

<sup>29</sup> Hai negeri, negeri, negeri! Dengarlah sabda Tuhan!

<sup>30</sup> Inilah kata-kata-Nya. "Daftarkanlah orang ini sebagai yang tidak punya anak, sebagai suatu kegagalan dalam kehidupan!" Tak seorang pun dari keturunannya akan berhasil; tak seorang yang akan duduk di atas takhta Daud dan memerintah Yehuda.

### **Gembala yang baik**

**23** <sup>1</sup> Celakalah para gembala yang membiarkan domba gembalaan-Ku hilang dan tercerai-berai!" Demikianlah sabda Tuhan.

<sup>2</sup> Inilah sabda Tuhan, Allah Israel, kepada gembala-gembala yang bertugas menjaga umatku, "Engkau telah menceraikan domba-domba-Ku

dan mengusirnya, bukan menjaganya. Maka sekarang Aku akan membalas engkau karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat.

<sup>3</sup> Aku akan mengumpulkan domba-domba-Ku yang masih tersisa dari segala negeri, ke mana mereka telah Kuusir dan Aku akan membawa mereka kembali ke padang rumput. Mereka akan subur dan bertambah banyak.

<sup>4</sup> Aku akan menempatkan atas mereka gembala-gembala yang akan menjaga mereka. Mereka tidak akan takut atau dikejutkan lagi. Tidak satu pun yang akan hilang."

<sup>5</sup> Dan Tuhan bersabda, "Akan datang waktunya, ketika Aku akan memunculkan keturunan yang benar untuk Daud, yang akan memerintah dengan bijaksana, dengan adil, dan dalam kebenaran.

<sup>6</sup> Ketika itu Yehuda akan menikmati damai dan Israel akan hidup dalam keamanan. Dia akan dinamakan "Tuhan-Keadilan-Kita"!

<sup>7</sup> Maka akan datang waktunya, - sabda Tuhan - ketika orang tidak lagi berkata, "Tuhan adalah Allah yang hidup, sebab

Ia telah membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir",

<sup>8</sup> tetapi "Tuhan adalah Allah yang hidup sebab Ia telah membawa kembali keturunan Israel dari negeri di utara dan dari segala negeri ke mana Ia telah mengusir mereka, supaya mereka dapat hidup kembali di negeri mereka sendiri!"

### **Nabi-nabi palsu**

<sup>9</sup> Untuk nabi-nabi: Hatiku luluh di dalam diriku, tulang belulangku gemetar. Aku seperti seorang yang mabuk, seperti seorang yang kalah oleh anggur, oleh karena Tuhan dan sabda-Nya yang kudus.

<sup>10</sup> Negeri telah penuh dengan orang-orang berzina. Oleh sebab itu, Aku menjatuhkan kutuk atas negeri ini; negeri ini berkabung dan rumput di padang layu. Mereka menuruti jalan yang jahat dan bertindak tidak adil.

<sup>11</sup> Bahkan nabi dan imam telah menjadi jahat; Aku telah menemukan kejahatan mereka di dalam rumah-Ku, sabda Tuhan.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, jalan mereka menjadi licin dan gelap, membuat mereka

tersandung dan jatuh apabila Aku mendatangkan malapetaka dalam tahun siksa mereka.

<sup>13</sup> Aku tahu benar, betapa bodoh nabi-nabi Samaria, yang bernubuat atas nama Baal dan menyesatkan bangsa-Ku Israel.

<sup>14</sup> Tetapi juga di antara nabi-nabi Yerusalem Aku melihat hal yang mengerikan: mereka adalah pezina dan pendusta! Mereka meneguhkan hati orang-orang yang berbuat jahat, sehingga tidak ada dari antara mereka yang berpaling dari kejahatan. Untuk Aku mereka semua adalah seperti Sodom; dan rakyat biasa adalah seperti Gomora.

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, Tuhan Allah semesta alam bersabda melawan para nabi: Aku akan memberi mereka makan makanan yang pahit dan meminum air beracun, sebab dari nabi-nabi Yerusalem kejahatan telah merambat ke seluruh negeri.

<sup>16</sup> Beginilah peringatan Tuhan, "Janganlah mendengar apa yang dikatakan oleh nabi-nabi. Mereka memberi kepadamu harapan hampa dan

meneruskan kepadamu impian mereka sendiri, dan bukan hal yang datang dari mulut Tuhan.

<sup>17</sup> Mereka berani berkata kepada orang-orang yang menghina Aku. "Tuhan telah bersabda, bahwa kamu akan selamat"; dan kepada orang-orang yang mengikuti hati mereka yang tegar nabi-nabi itu berkata, "Tidak ada malapetaka yang akan menimpa kamu!"

<sup>18</sup> Siapakah gerangan yang hadir dalam dewan musyawarah Tuhan? Siapa yang mendengar dan memahami sabda-Nya? Siapa yang memahami sabda-Nya dan mampu meneruskannya?

<sup>19</sup> Badai murka Tuhan berkecamuk dan angin puting beliung melanda kepala orang-orang jahat!

<sup>20</sup> Amarah Tuhan tidak akan reda sebelum melaksanakan rencana-rencana-Nya. Dalam hari-hari yang akan datang kamu akan memahami hal itu.

<sup>21</sup> Aku tidak mengutus nabi-nabi itu, tetapi mereka pergi sambil berlari. Aku tidak bersabda, tetapi mereka bernubuat!

<sup>22</sup> Adakah mereka hadir dalam dewan-Ku musyawarah? Jika demikian

hendaklah merekaewartakan sabda-Ku kepada umat-Ku dan membuat mereka berbalik dari jalan dan perbuatannya yang jahat.

<sup>23</sup> Adakah Aku ini Allah hanya kalau Aku dekat, sabda Tuhan, dan bukan Allah kalau berada jauh?

<sup>24</sup> Jika seorang menyembunyikan diri di tempat persembunyian, tidakkah Aku akan melihatnya? - sabda Tuhan - Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi?

<sup>25</sup> Aku telah mendengar apa yang dikatakan oleh nabi-nabi yang bernubuat atas nama-Ku. Mereka semua berkata, "Aku telah bermimpi! Aku telah bermimpi!"

<sup>26</sup> Berapa lama lagi akan ada nabi-nabi palsu yangewartakan mimpi mereka sendiri?

<sup>27</sup> Dengan mimpi-mimpi yang mereka ceritakan seorang kepada seorang, mereka membuat orang melupakan nama-Ku, nama seperti nenek moyang mereka melupakan nama-Ku ketika mereka mengikuti Baal.

<sup>28</sup> Nabi yang mempunyai mimpi bernubuat tentang mimpi, sedang nabi

yang menerima sabda-Ku mewartakan sabda kebenaran. Apakah persamaan antara jerami dan gandum? Demikianlah sabda Yahweh.

<sup>29</sup> Bukankah sabda-Ku seperti api, seperti palu yang menghancurkan batu?

<sup>30</sup> Itulah sebabnya Aku menentang nabi-nabi yang saling mencuri sabda yang menurut dugaan mereka adalah sabda-Ku.

<sup>31</sup> Aku menentang nabi-nabi yang hanya menggerakkan lidah mereka untuk menuturkan ucapan ilahi.

<sup>32</sup> Aku menentang semua orang yang mendasarkan nubuat mereka pada mimpi-mimpi bohong dan menyesatkan umat-Ku dengan tipu daya dan bualan. Aku tidak mengutus mereka atau menugaskan mereka untuk meneruskan perintah-perintah-Ku, dengan demikian mereka tidak berguna bagi umat-Ku, sabda Tuhan.

<sup>33</sup> Apabila orang-orang ini, atau nabi atau imam, mau mempermainkan engkau dengan bertanya: Apakah "beban" dari Tuhan, maka engkau harus menjawab. "Engkaulah beban itu,

dan Aku akan membuang engkau dari padaku", demikianlah sabda Tuhan.

<sup>34</sup> Dan nabi-nabi, atau imam-imam ataupun orang biasa yang mengatakan "Beban Yahweh", akan disiksa bersama dengan isi rumahnya.

<sup>35</sup> Inilah yang harus kaukatakan, setiap orang kepada sahabat atau saudaranya, "Apakah jawab Tuhan?" atau "Apa yang dikatakan oleh Tuhan?"

<sup>36</sup> Tetapi jangan lagi menyinggung tentang "beban Tuhan", sebab itu akan menjadi beban untuk dia yang mengatakannya.

<sup>37</sup> Dan jika engkau ingin mengetahui,

<sup>38</sup> beginilah sabda Tuhan,

<sup>39</sup> Karena engkau telah menggunakan ungkapan ini meskipun Aku telah memerintahkan engkau untuk tidak menggunakannya, maka Aku akan mengangkat dan membuang kamu dari hadapan-Ku, baik kamu, maupun kota yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.

<sup>40</sup> Aku akan mendatangkan atasmu aib yang kekal dan penghinaan akan menjadi milikmu untuk selamanya.

## Dua bakul buah ara

**24** <sup>1</sup>Tuhan memperlihatkan kepadaku dua bakul berisi buah ara yang ditempatkan di depan kenisah. Hal ini terjadi sesudah Nebukadnezar, raja Babel, membuang Yekonya, putra Yoyakim, raja Yehuda, bersama dengan pemuka-pemuka Yehuda, para tukang besi dan pandai tembaga, sebagai tawanan ke Babel.

<sup>2</sup>Dalam sebuah bakul ada buah ara pilihan seperti buah pertama dalam musim, sedang di dalam bakul yang lain ada buah ara yang sangat buruk, yang tidak dapat dimakan.

<sup>3</sup>Tuhan bersabda kepadaku, "Apa yang engkau lihat, Yeremia?" Aku menjawab, "Buah ara. Buah ara yang baik, sungguh luar biasa, tetapi yang buruk sudah begitu busuk sampai tidak dapat dimakan!"

<sup>4</sup>Lalu datanglah sabda Tuhan kepadaku.

<sup>5</sup>Beginilah sabda Tuhan Allah Israel, Seperti buah ara yang Kulihat ini baik, demikian Aku menganggap baik orang-orang Yehuda yang telah Kubuang ke negeri orang-orang Kasdim.

<sup>6</sup> Aku akan memperhatikan mereka dengan baik dan akan membawa mereka kembali ke negeri ini. Aku akan membangun dan bukan meruntuhkan mereka; Aku menanam dan bukan mencabut.

<sup>7</sup> Aku akan membuat hati mereka mengenal Aku sebagai Tuhan. Mereka akan menjadi umat-Ku dan aku menjadi Allah mereka, sebab mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.

<sup>8</sup> Beginilah sabda Tuhan: seperti yang dilakukan terhadap buah ara yang buruk, yang begitu busuk sampai tidak dapat dimakan, demikian Aku akan memperlakukan Zedekia raja Yehuda, pemuka-pemukanya dan orang-orang lain dari Yerusalem, semua orang yang tinggal di negeri ini dan mereka yang tinggal di Mesir.

<sup>9</sup> Aku akan membuat mereka menjadi sasaran kengerian untuk semua kerajaan di bumi, menjadi celaan dan buah bibir, bahan tertawaan dan kutuk di semua negeri, ke mana Aku telah mengusir mereka.

<sup>10</sup> Dan Aku akan mendatangkan pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ke atas mereka sampai mereka lenyap dari negeri, yang telah Kuberikan kepada mereka dan kepada nenek moyang mereka.

### **Tujuh puluh tahun dalam tawanan**

**25** <sup>1</sup> Inilah sabda yang datang kepada Yeremia mengenai bangsa Yehuda dalam tahun ke empat masa pemerintahan raja Yoyakim, putra Yosia, yang adalah tahun pertama Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>2</sup> Dan sabda ini diteruskan oleh Yeremia kepada seluruh bangsa Yehuda dan kepada semua penghuni Yerusalem:

<sup>3</sup> Sejak tahun yang ketiga belas masa pemerintahan Yosia, putra Amon, sampai hari ini, jadi selama dua puluh tiga tahun, sabda Tuhan telah datang kepadaku dan terus-menerus telah kusampaikan kepadamu,

<sup>4</sup> tetapi kamu tidak mau mendengar. Selain itu, Tuhan telah berulang kali mengutus hamba-hamba-Nya, para nabi kepadamu, tetapi kamu tidak

mau mendengar dan tidak menaruh perhatian.

<sup>5</sup> Mereka berkata: "Berbaliklah dari perilakumu yang buruk dan sesalilah perbuatan-perbuatanmu yang jahat, supaya kamu dapat hidup di dalam negeri, yang telah diberikan oleh Tuhan kepadamu dan kepada nenek moyangmu untuk selama-lamanya.

<sup>6</sup> Janganlah mengikuti allah-allah lain yang dibuat oleh tanganmu sendiri, supaya Aku tidak mendatangkan susah untukmu."

<sup>7</sup> Tetapi kamu enggan mendengar, - demikian sabda Tuhan - dan telah membangkitkan amarah-Ku dengan allah-allah ini yang telah kaubuat sendiri, dan dengan demikian mendatangkan susah bagi dirimu sendiri.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, Tuhan Allah semesta alam bersabda kepadamu: Karena kamu tidak mendengarkan sabda-Ku,

<sup>9</sup> maka aku akan memanggil semua kaum di utara, - demikian sabda Tuhan - dan hamba-Ku Nebukadnezar akan memimpin mereka melawan negeri ini dan penduduknya dan melawan semua negeri di sekitar Aku akan

memusnahkan bangsa ini sama sekali, membuatnya sunyi sepi, menjadi bahan tertawaan, dan menjadi keruntuhan untuk selama-lamanya.

<sup>10</sup> Aku akan menjauhkan dari mereka setiap suara kegembiraan dan kebahagiaan, nyanyian pengantin perempuan dan laki-laki, gaduh kilangan dan cahaya pelita.

<sup>11</sup> Maka seluruh negeri akan menjadi reruntuhan dan tandus, dan selama tujuh puluh tahun bangsa-bangsa ini akan berhamba kepada raja Babel.

<sup>12</sup> (Akan tetapi sesudah tujuh puluh tahun Aku akan menyiksa raja Babel dan bangsanya karena kesalahan mereka, - demikianlah sabda Tuhan - dan Aku akan membuatnya menjadi tanah tandus untuk selamanya!)

<sup>13</sup> Atas negeri ini Aku akan mendatangkan semua hal yang telah Kusampaikan terlebih dahulu, semua yang tertulis di dalam kitab ini.

<sup>14</sup> Mereka akan takluk kepada bangsa-bangsa dan raja-raja yang besar! Aku akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan-perbuatan dan karya tangan mereka."

## **Piala murka Allah**

<sup>15</sup> Inilah sabda Tuhan, Allah Israel, kepadaKu, "Ambillah piala yang berisi anggur ini dan hendaklah semua bangsa, yang kepadanya engkau telah Kuutus, minum dari padanya.

<sup>16</sup> Mereka minum, lalu terhuyung-huyung dan ketakutan, karena pedang yang Kukirim ke tengah-tengah mereka."

<sup>17</sup> Maka aku mengambil piala itu dari tangan Tuhan dan memberi minum dari pada-Nya kepada semua bangsa, kepada mereka aku telah diutus-Nya, yakni:

<sup>18</sup> Yerusalem dan kota-kota Yehuda, raja-raja dan pemimpin-pemimpinnya supaya semuanya tinggal reruntuhan, tandus dan menjadi bahan tertawaan dan kutuk, seperti sekarang ini.

<sup>19</sup> Sesudah itu aku akan memberikannya kepada Firaun, raja Mesir, kepada pejabat-pejabatnya, para pemuka dan seluruh rakyatnya, kepada semua negeri di Barat,

<sup>20</sup> kepada semua raja negeri Us, dan semua raja negeri Filistin, ialah Askelon, Gaza, Ekron dan orang-orang yang masih tertinggal di Asdod,

<sup>21</sup> Edom, Moab dan Amon;

<sup>22</sup> semua raja Tirus dan Sidon dan kepada raja-raja daerah pesisir di seberang laut;

<sup>23</sup> kepada Deda, Tama, Bus dan

<sup>24</sup> semua raja Arab serta semua raja suku-suku yang mendiami padang gurun;

<sup>25</sup> kepada semua raja Zimri, Elam dan Media dan

<sup>26</sup> semua raja di utara, jauh dan dekat, satu demi satu; kepada semua raja di atas muka bumi! Dan sesudah mereka raja Babel akan meminumnya.

<sup>27</sup> Engkau harus berkata kepada mereka, "Inilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel, "Minumlah sampai mabuk, muntahlah, jatuhlah untuk tidak bangkit kembali di depan pedang yang akan Kukirim melawan kamu."

<sup>28</sup> Akan tetapi, bila mereka menolak menerima piala dari tanganmu dan menolak minum, katakanlah kepada mereka, "Tuhan Allah semesta alam, telah bersabda: Kamu juga harus minum.

<sup>29</sup> Jika kamu melihat bahwa Aku terlebih dahulu menyiksa kota di mana nama-Ku berdiam, adakah kamu berpikir bahwa kamu akan luput? Tidak, kamu tidak akan luput, sebab Aku sendiri akan mendatangkan pedang atas seluruh penghuni bumi, demikianlah sabda Tuhan, Allah semesta alam.

<sup>30</sup> Engkau harus menyampaikan semuanya ini kepada mereka dan berkata, "Tuhan menderu dari tempat yang tinggi dan dari kediaman-Nya yang kudus, Ia mengancam seluruh penghuni dunia. Deru-Nya yang hebat kedengaran sampai ke ujung-ujung bumi yang paling jauh.

<sup>31</sup> Sebab Tuhan menghakimi semua bangsa dan menjatuhkan hukuman terhadap seluruh umat manusia, dan orang-orang jahat diserahkan-Nya kepada pedang, demikian sabda Tuhan."

<sup>32</sup> Tuhan, Allah semesta alam, bersabda, Lihatlah, malapetaka akan merambat dari bangsa ke bangsa. Suatu badai berkecamuk dari ujung-ujung bumi.

<sup>33</sup> Orang-orang yang terbunuh oleh Tuhan pada hari itu terbaring dari satu ujung bumi ke ujung yang lain. Tak

seorang pun akan meratapi mereka; tak seorang pun akan mengumpulkan dan menguburkan mereka; mereka akan menjadi pupuk di ladang.

<sup>34</sup> Berteriaklah, hai gembala-gembala, dan merataplah! Hai pemimpin-pemimpin kawanan ternak, berguling-gulinglah di dalam debu, sebab telah tiba waktu pembantaian dan pengusiran untukmu dan kamu akan jatuh seperti domba-domba tambun.

<sup>35</sup> Tidak akan ada perlindungan bagi gembala-gembala, pemimpin-pemimpin kawanan ternak tidak akan luput.

<sup>36</sup> Gembala-gembala berteriak dan pemimpin-pemimpin kawanan ternak meratap,

<sup>37</sup> sebab Tuhan membuat padang rumput menjadi tandus dan padang gembalaan menjadi sepi oleh karena murka-Nya: karena kegarangan amarah-Nya negeri ini telah disambar pedang dan menjadi tanah tandus.

<sup>38</sup> Seperti singa Ia meninggalkan semak belukar persembunyian-Nya, sebab negeri mereka sudah menjadi ketandusan, oleh karena pedang yang

dahsyat, oleh karena murka-Nya yang menyala-nyala."

### **Yeremia ditangkap dan diadili**

**26**<sup>1</sup> Pada permulaan masa pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda, datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia:

<sup>2</sup> beginilah sabda Tuhan, "Berdirilah di pelataran Bait Tuhan dan katakanlah kepada semua orang yang datang dari kota-kota Yehuda untuk menyembah di dalam Bait Tuhan, segala sesuatu yang Kuperintahkan supaya kaukatakan; janganlah menghilangkan sesuatu!

<sup>3</sup> Barangkali mereka akan mendengarkan engkau. Barangkali masing-masing orang akan berbalik dari cara hidupnya yang jahat. Barangkali Aku akan berkasihan dan tidak menimpakan atas mereka bencana yang telah Kurencanakan karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>4</sup> Katakanlah kepada mereka: beginilah sabda Tuhan, "Kamu tidak patuh kepada-Ku dan tidak hidup sesuai

dengan Hukum yang telah Kutetapkan bagimu.

<sup>5</sup> Kamu tidak mendengarkan hamba-hamba-Ku, para nabi, yang tidak berkeputusan telah Kuutus kepadamu. Jika kamu berkeras untuk tidak mendengarkan mereka,

<sup>6</sup> maka Aku akan memperlakukan Bait-Ku ini seperti yang telah Kulakukan terhadap tempat kudus di Silo dan membuat semua bangsa melihat, bahwa Yerusalem adalah sebuah kota yang terkutuk."

<sup>7</sup> Imam-imam, nabi-nabi dan semua orang mendengar apa yang dikatakan oleh Yeremia di dalam Bait Tuhan.

<sup>8</sup> Sesudah Yeremia mengatakan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan, para imam dan nabi menangkapnya sambil berkata, "Engkau harus mati!

<sup>9</sup> Bagaimana engkau dapat berkata atas nama Tuhan bahwa Bait ini akan diperlakukan seperti Silo dan bahwa kota ini akan menjadi reruntuhan yang sepi." Dan semua orang berkumpul mengelilingi Yeremia di dalam Bait Tuhan.

<sup>10</sup> Ketika mendengar hal ini semua pemimpin Yehuda datang dari istana raja ke Bait Tuhan lalu duduk di pintu Gerbang Baru.

<sup>11</sup> Lalu imam-imam dan nabi-nabi berkata kepada para pemimpin bangsa, "Orang ini harus mati, sebab ia telah bernubuat melawan kota ini, seperti yang kamu dengar dengan telingamu sendiri!"

<sup>12</sup> Yeremia menjawab, "Tuhan mengutus aku untuk menubuatkan segala sesuatu yang telah kamu dengar melawan Rumah dan kota ini.

<sup>13</sup> Maka sekarang ini perbaikilah cara hidup dan perbuatanmu serta patuhlah kepada Tuhan Allahmu, agar Ia menyesal dan tidak menjatuhkan atasmu bencana yang telah direncanakan-Nya.

<sup>14</sup> Akan diriku sendiri, aku ada dalam tanganmu; lakukanlah kepadaku apa saja yang benar dan adil menurut kamu.

<sup>15</sup> Tetapi ketahuilah bahwa aku tidak bersalah dan jika kamu mencabut nyawaku maka kamu mendatangkan suatu kejahatan atas dirimu sendiri, atas kota ini dan atas umat. Karena sesungguhnya Tuhan sendiri yang

telah mengutus aku untuk mengatakan segala sesuatu yang telah kukatakan kepadamu."

<sup>16</sup> Lalu para pemimpin, yang didukung oleh rakyat, berkata kepada imam-imam dan nabi-nabi, "Orang ini tidak patut dihukum mati; ia berbicara kepada kita atas nama Tuhan."

<sup>17</sup> Beberapa orang dari tua-tua negeri berbicara kepada rakyat yang sedang berkumpul, katanya,

<sup>18</sup> "Mikha, orang Moreshet itu, telah bernubuat di depan umum dalam masa pemerintahan Hizkia, raja Yehuda, katanya: 'Sion akan menjadi seperti ladang, dan Yerusalem suatu onggokan reruntuhan, dan Gunung kenisah menjadi bukit yang ditumbuhi semak belukar.'

<sup>19</sup> Adakah Hizkia raja Yehuda atau salah seorang dari antara bangsa Yehuda telah membunuhnya? Sebaliknya mereka takut terhadap Tuhan dan memohon pengampunan dari pada-Nya, dan mereka berhasil membuat Tuhan menyesal akan bencana yang hendak dijatuhkan-Nya atas mereka seperti yang telah diancamkan-Nya. Bagaimana

kita dapat melakukan kejahatan yang sedemikian?"

<sup>20</sup> Ada seorang lain, yaitu Uria putra Semaya, yang juga bernubuat melawan kota ini dan negeri ini dengan perkataan yang sama seperti Yeremia.

<sup>21</sup> Ketika raja Yoyakim beserta para pejabat dan pemuka mendengar perkataannya, dia memutuskan untuk membunuhnya. Tetapi Uria mengetahui kesepakatan mereka, lalu melarikan diri ke Mesir.

<sup>22</sup> Tetapi raja Yoyakim menyuruh Elnatan putra Akhor bersama beberapa orang lagi pergi ke Mesir.

<sup>23</sup> Mereka membawa Uria keluar dari Mesir dan menghadapkannya kepada raja Yoyakim. Raja menyuruh dia dibunuh dan mayatnya dilemparkan ke pekuburan rakyat biasa.

<sup>24</sup> Sedang Yeremia dilindungi oleh Ahikam, putra Safan, sehingga tidak diserahkan ke tangan orang-orang yang hendak membunuhnya.

### **Kuk Nebukadnezar**

**27** <sup>1</sup> Pada permulaan masa pemerintahan Zedekia, putra

Yosia raja Yehuda. datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia sebagai berikut,  
<sup>2</sup>"Buatlah untukmu tali pengikat dan gandar. lalu pasanglah itu di tengkukmu.

<sup>3</sup>Sesudah itu kirimlah berita kepada raja-raja Edom, Moab, Amon, Tirus dan Sidon melalui utusan-utusan mereka yang datang ke Yerusalem untuk menemui Zedekia, raja Yehuda.

<sup>4</sup>Perintahkanlah mereka menyampaikan ini kepada tuan-tuan mereka: Tuhan Allah semesta alam menyuruh kamu menyampaikan pesan ini kepada tuan-tuanmu:

<sup>5</sup>Akulah yang membuat bumi beserta manusia dan binatang yang menghuninya, dengan kekuatan-Ku yang besar dan dengan lengan-Ku yang terentang. Dan Aku akan memberikannya kepada siapa saja yang Kukehendaki.

<sup>6</sup>Sekarang ini Aku telah memberikan semua negeri ini ke dalam tangan hamba-Ku Nebukadnezar raja Babel dan malah binatang-binatang di padang pun telah Kubuat takluk kepadanya.

<sup>7</sup>Segala bangsa akan berhamba kepadanya, kepada putranya dan

cucunya sampai tiba waktu untuk negerinya, ketika dia akan ditaklukkan oleh bangsa-bangsa yang kuat dan oleh raja-raja yang besar.

<sup>8</sup>Tetapi bangsa atau kerajaan yang tidak mau berhamba kepada Nebukadnezar, akan Kusiksa dengan pedang, dengan kelaparan dan penyakit sampar, - demikian sabda Tuhan - sampai ia binasa sama sekali.

<sup>9</sup>Sedang kamu sendiri janganlah mendengarkan nabi-nabimu, tukang tenung, penafsir mimpi atau tukang sihirmu yang berkata kepadamu: Janganlah kamu takut kepada raja Babel.

<sup>10</sup>Sebab mereka adalah nabi-nabi pendusta yang akan membuat kamu diusir dari negerimu sendiri. Aku sendiri akan mengusir kamu dan kamu akan binasa.

<sup>11</sup>Tetapi bangsa yang takluk ke bawah kuk raja Babel dan berhamba kepadanya, akan Kubiarkan tinggal di negerinya sendiri, mengolah tanah dan hidup di sana, demikian sabda Tuhan.

<sup>12</sup>Sesudah itu aku memberi pesan yang sama kepada Zedekia, raja Yehuda,

"Tempatkanlah tengkukmu ke bawah kuk raja Babel. Berhambalah kepadanya dan kepada bangsanya, maka kamu akan hidup.

<sup>13</sup> Mengapa engkau dan bangsamu harus binasa oleh pedang, kelaparan dan penyakit sampar, seperti yang diancamkan okeh Tuhan kepada bangsa yang tidak mau berhamba kepada raja Babel?

<sup>14</sup> Janganlah mendengarkan nabi-nabi yang berkata, "Kamu tidak perlu berhamba kepada raja Babel." Sebab mereka menubuatkan kebohongan.

<sup>15</sup> Aku tidak mengutus mereka, dan mereka mengumumkan kebohongan atas nama-Ku. Janganlah membuat Aku membuang kamu, sehingga kamu akan binasa, kamu bersama nabi-nabi, yang menyampaikan hal ini kepadamu."

<sup>16</sup> Sesudah itu aku berbicara kepada imam-imam dan seluruh rakyat, "Tuhan bersabda: Janganlah mendengarkan nabi-nabimu yang berkata, "Perabot-perabot Bait Tuhan akan segera dibawa kembali dari Babel." Mereka menubuatkan dusta.

<sup>17</sup> Janganlah mendengarkan mereka. Sebaliknya berhambalah kepada raja Babel, maka kamu akan hidup. Mengapa kota ini harus menjadi reruntuhan?

<sup>18</sup> Seandainya mereka adalah nabi-nabi dan sabda Tuhan ada di dalam hati mereka, maka sekarang mereka akan berdoa kepada Tuhan Allah semesta alam, agar dia tidak membiarkan perabot-perabot yang masih ada di dalam Bait Tuhan, di dalam istana raja dan di Yerusalem. dibawa ke Babel.

<sup>19</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan tentang tiang-tiang, bejana "Laut", penyangga dan perkakas-perkakas lain yang masih ada di dalam kota

<sup>20</sup> yang tidak dibawa oleh Nebukadnezar ketika ia menawan Yekonya putra Yoyakim, raja Yehuda, dan membawanya ke Babel bersama semua pemuka Yehuda dan Yerusalem.

<sup>21</sup> Sungguh, beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam mengenai perkakas-perkakas yang masih ada di dalam Bait Tuhan dan di dalam istana raja di Yerusalem,

<sup>22</sup> "Semuanya itu akan dibawa ke Babel dan akan tinggal di sana sampai Aku

mengambilnya. Pada ketika itu Aku akan membawanya kembali dan menaruhnya di tempat ini."

### **Yeremia dan Hananya**

**28**<sup>1</sup> Pada permulaan pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, dalam bulan yang kelima, tahun keempat, nabi Hananya berbicara kepadaku. Hananya, putra Azur dari Gibeon, mengumumkan di dalam Bait Tuhan di hadapan para imam dan seluruh rakyat."

<sup>2</sup> "Beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel: Aku akan mematahkan kuk raja Babel.

<sup>3</sup> Dalam dua tahun Aku akan membawa kembali ke tempat ini semua perabot yang telah diambil dari Bait Tuhan oleh Nebukadnezar, raja Babel, dan di bawa ke Babel.

<sup>4</sup> Tambahan lagi Aku akan membawa kembali Yekonya putra Yoyakim, raja Yehuda, dan semua orang tawanan yang lain dari Yehuda, yang telah di buang ke Babel. Sebab Aku akan mematahkan kuk raja Babel, - sabda Tuhan."

<sup>5</sup> Lalu Yeremia menjawab kepada Hananya di hadapan imam-imam dan seluruh rakyat,

<sup>6</sup> "Amin! Semoga Tuhan berbuat demikian dan menggenapi perkataan yang kauucapkan, dengan membawa kembali dari Babel ke tempat ini semua perabot dari Bait Tuhan, serta semua orang buangan.

<sup>7</sup> Akan tetapi, dengarlah sekarang apa yang aku katakan ke telingamu dan ke telinga seluruh rakyat.

<sup>8</sup> Nabi-nabi sebelum engkau dan aku berulang kali menubuatkan peperangan, bencana dan penyakit sampar kepada banyak bangsa dan kepada kerajaan-kerajaan besar.

<sup>9</sup> Maka nabi yang bernubuat tentang damai tidak akan diakui sebagai nabi yang sungguh diutus oleh Tuhan, sampai nubuatnya terpenuhi."

<sup>10</sup> Lalu Hananya mengambil kuk dari tengkuk Yeremia dan mematahkannya.

<sup>11</sup> Dan ia mengumumkan di hadapan seluruh rakyat, "Beginilah sabda Tuhan: Dengan cara yang sama dalam dua tahun Aku akan mematahkan kuk Nebukadnezar dari tengkuk segala

bangsa." Lalu pergilah nabi Yeremia dari situ.

<sup>12</sup> Beberapa waktu kemudian datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia,

<sup>13</sup> "Pergilah dan katakanlah kepada Hananya: Beginilah sabda Tuhan: Engkau telah mematahkan kuk dari kayu, tetapi sebagai gantinya engkau akan mendapat kuk dari besi.

<sup>14</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel: Aku akan memasang sebuah kuk besi pada tengkuk segala bangsa dan membuat mereka berhamba kepada Nebukadnezar raja Babel dan melayani dia. Malahan binatang-binatang liar di padang pun akan Kuserahkan kepadanya."

<sup>15</sup> Lalu Yeremia berkata kepada Hananya, "Dengarlah, hai Hananya! Tuhan tidak mengutus engkau, tetapi engkau telah menipu bangsa ini dan memberikan harapan hampa kepada mereka dengan dusta-dustamu.

<sup>16</sup> Oleh sebab itu mengenai engkau Tuhan bersabda: Aku akan melenyapkan engkau dari muka bumi. Engkau akan mati, sebab engkau telah menasihatkan kedurhakaan melawan Tuhan."

<sup>17</sup> Dan dalam bulan yang ketujuh dalam tahun itu matilah Hananya.

## **NUBUAT-NUBUAT TENTANG BERKAT**

### **Surat kepada orang-orang buangan**

**29** <sup>1</sup> Inilah naskah surat yang dikirim oleh nabi Yeremia kepada tua-tua umat, kepada imam-imam, nabi-nabi dan semua rakyat, yang telah dibuang oleh Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel.

<sup>2</sup> Ini terjadi sesudah raja Yekonya, ibu suri, pegawai-pegawai istana, para pemuka Yehuda dan Yerusalem, tukang-tukang besi dan tembaga telah meninggalkan Yerusalem.

<sup>3</sup> Surat itu dikirim dengan perantaraan Elasa putra Safan serta Gemarya putra Hilkia, yang diutus oleh Zedekia, raja Yehuda kepada raja Nebukadnezar di Babel. Bunyi surat itu demikian:

<sup>4</sup> Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel, kepada semua orang yang dibuang dari Yerusalem ke Babel,

<sup>5</sup>"Dirikanlah rumah-rumah dan tinggallah di dalamnya, tanamilah kebun-kebun dan makanlah apa yang dihasilkannya; kawinlah dan lahirkanlah anak-anak,

<sup>6</sup>carilah istri untuk anak-anakmu laki-laki dan kawinkanlah anak-anakmu perempuan, agar mereka pun mempunyai anak-anak. Hendaklah kamu berkembang biak dan bertambah banyak selagi kamu ada di sana dan jangan menjadi kurang.

<sup>7</sup>Bekerjalah untuk kemakmuran negeri, ke mana kamu telah Kukirim dan berdoalah kepada Tuhan untuknya; sebab kesejahteraannya adalah juga kesejahteraanmu."

<sup>8</sup>"Janganlah kamu diperdaya oleh nabi-nabi dan para peramal yang ada di antara kamu. Janganlah percaya akan mimpi-mimpi mereka atau merasa yakin akan khayalan mereka.

<sup>9</sup>Sebab Aku tidak mengutus mereka dan mereka memakai nama-Ku untuk menyampaikan dusta. Sedangkan untuk raja yang duduk di atas takhta Daud dan semua orang yang tinggal di dalam kota ini (semua keluargamu, yang tidak pergi

ke dalam pembuangan bersama dengan kamu),

<sup>10</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Apabila telah genap tujuh puluh tahun di Babel, maka Aku akan datang kepadamu dan menepati janji-Ku kepadamu dan membawa kamu kembali ke tempat ini.

<sup>11</sup> Sebab Aku mengetahui rencana-rencana-Ku untukmu, rencana-rencana untuk menyelamatkan kamu dan bukan merugikan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu suatu masa depan dan suatu harapan.

<sup>12</sup> Dan Tuhan bersabda, "Apabila kamu berseru kepada-Ku, Aku akan mendengar.

<sup>13</sup> Kamu akan mencari Aku, dan akan menemukan Aku, apabila kamu mencari dengan segenap hatimu."

<sup>14</sup> Sebab Tuhan bersabda, "Aku akan membiarkan diri-Ku kautemui dan Aku akan mengumpulkan kamu dari antara bangsa-bangsa dan dari segala tempat, ke mana kamu telah Kuusir dan Aku akan membawa kamu kembali ke tempat, dari mana kamu telah Kukirim ke dalam pembuangan.

<sup>15</sup> Sesungguhnya kamu mempercayai nabi-nabi, Yang katanya telah dibangkitkan oleh Tuhan untukmu di Babel.

<sup>16</sup> Tetapi inilah sabda Tuhan,

<sup>17</sup> beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam, "Aku mendatangkan atasmu pedang, kelaparan dan penyakit sampar. Aku akan membuat mereka menjadi seperti buah-buah ara yang busuk, yang tidak dapat dimakan lagi.

<sup>18</sup> Aku akan mengejar mereka dengan pedang, kelaparan dan penyakit sampar. Mereka akan menjadi kengerian bagi semua kerajaan di atas bumi, menjadi kutuk dan kebencian, suatu tanda kehancuran, menjadi bahan ejekan dan tertawaan di antara segala bangsa, ke mana mereka telah Kuusir.

<sup>19</sup> Sebab mereka tidak mendengarkan sabda-Ku, ketika berulang kali Aku mengutus hamba-hamba-Ku, nabi-nabi, kepada mereka. Mereka tidak mau mendengarkan.

<sup>20</sup> Akan kamu, hai orang-orang buangan, yang telah Kukirim pergi dari Yerusalem ke Babel, dengarlah sabda Tuhan.

<sup>21</sup> Beginilah sabda Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel mengenai Ahab, putra Kolaya dan Zedekia putra Maaseya, yang menubuatkan dusta atas namaKu, "Aku akan menyerahkan mereka kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan ia akan membunuh mereka di depan matamu.

<sup>22</sup> Hal ini akan menjadi satu kutuk yang lazim digunakan oleh orang-orang buangan dari Yehuda di Babel, "Semoga Tuhan memperlakukan engkau seperti Ahab dan Zedekia, yang dipanggang dalam api oleh raja Babel!"

<sup>23</sup> Sebab sudah keterlaluannya perbuatan mereka: mereka telah melakukan zina dengan istri-istri tetangga mereka dan mengumumkan kebohongan yang tidak Kuperintahkan kepada mereka. Aku mengetahuinya dan menyaksikannya", demikian pernyataan Tuhan.

<sup>24</sup> Sesudah itu Semaya, orang Nehelam,  
<sup>25</sup> mengirim surat-surat atas namanya sendiri kepada semua orang di Yerusalem dan kepada imam Zefanya, putra Maaseya dan kepada semua imam, bunyinya,

<sup>26</sup> "Tuhan telah mengangkat engkau menjadi imam menggantikan Yoyada

sebagai pemimpin dalam Bait Tuhan untuk menangkap setiap nabi yang gila, membelenggu dia dan memasung lehernya dengan pasung besi.

<sup>27</sup> Tetapi sekarang, mengapa engkau tidak menegur Yeremia, orang Anatot itu, yang mau menjadi nabi di tengah-tengahmu?

<sup>28</sup> Dalam peran ini dia telah mengirim berita kepada kami di Babel sebagai berikut: Kamu akan tinggal lama di sana! Dirikanlah rumah-rumah dan berdiamlah di dalamnya. Tanamilah kebun-kebun dan makanlah hasilnya."

<sup>29</sup> Ketika imam Zefanya membaca surat itu dan didengar oleh nabi Yeremia,

<sup>30</sup> datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia,

<sup>31</sup> "Kirimlah berita ini kepada semua orang buangan: Beginilah sabda Tuhan mengenai Semaya, orang Nehelam itu: Semaya bernubuat, meskipun Aku tidak mengutusnyanya dan dia membuat kamu percaya akan dusta.

<sup>32</sup> Oleh sebab itu Aku akan menyiksa Semaya dan keturunannya; tak ada seorang dari mereka yang akan hidup untuk melihat hal-hal baik yang akan

Kulakukan untuk umat-Ku, sebab ia telah membuat umat-Ku mendurhaka terhadap Tuhan."

### **Pemulihan Kerajaan Utara**

**30** <sup>1</sup>Ini lagi sabda Tuhan yang datang kepada Yeremia:

<sup>2</sup>Tuhan, Allah Israel bersabda, "Tulislah di dalam sebuah kitab segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu,

<sup>3</sup>sebab akan datang hari-hari, ketika Aku akan membawa umat-Ku, Israel dan Yehuda yang tertawan, kembali ke negeri yang telah Kuberikan sebagai warisan kepada nenek moyang mereka.

<sup>4</sup>inilah perkataan-perkataan yang telah disampaikan Tuhan kepada Israel:

<sup>5</sup>Kami mendengar jeritan ketakutan, kengerian dan bukan damai!

<sup>6</sup>Tanyakan dan selidikilah: Adakah seorang laki-laki melahirkan anak? Mengapa Aku melihat setiap orang yang kuat dengan tangan di pinggang seperti seorang perempuan sedang kesakitan hendak melahirkan? Mengapa muka semua orang menjadi pucat?

<sup>7</sup> Betapa dahsyat hari itu! Tak ada taranya! Itulah waktu kesesakan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan.

<sup>8</sup> Pada hari itu, - sabda Tuhan semesta alam - Aku akan mematahkan gandar di tengkuknya dan memutuskan tali pengikatnya. Maka orang-orang asing tidak akan memperhambakan mereka lagi;

<sup>9</sup> tetapi mereka akan melayani Tuhan Allah mereka dan Daud raja mereka, yang telah Kubangkitkan untuk mereka.

<sup>10</sup> Tuhan bersabda, "Hai Yakub hamba-Ku, janganlah takut. Janganlah takut, hai Israel, sebab Aku akan menyelamatkan engkau dan keturunanmu dari negeri yang jauh itu, di mana kamu ditawan. Yakub akan kembali dan mengalami damai dan tak ada orang yang menganiayanya lagi.

<sup>11</sup> Aku besertamu untuk menyelamatkan engkau. Aku akan membinasakan sama sekali segala bangsa, ke mana engkau telah dicerai-beraikan. Engkau sendiri tidak akan dibinasakan, tetapi Aku akan menertibkan engkau dengan adil dan

tidak akan membiarkan engkau tidak disiksa."

<sup>12</sup>Tuhan bersabda, "Lukamu tidak tersembuhkan, cederamu menyedihkan.

<sup>13</sup>Tidak ada seorang yang membela perkaramu. Ada obat untuk bisul tetapi tak ada penyembuhan untukmu!

<sup>14</sup>Semua kekasihmu telah melupakan engkau: mereka tidak mempedulikan engkau. Sebab Aku memukul engkau seperti seorang musuh, dengan siksa yang kejam, oleh karena kesalahanmu yang besar dan karena jahatnya dosamu.

<sup>15</sup>Mengapa engkau berteriak bahwa engkau terluka? Tidak adakah penyembuhan untuk sakitmu? Oleh sebab kejahatanmu yang besar dan dosamu yang menyedihkan, Aku telah melakukan ini terhadapmu.

<sup>16</sup>Tetapi semua orang yang menelan engkau akan ditelan. Para penindasmu akan ditawan: mereka yang merampoki engkau, akan dirampok dan mereka yang menghina engkau akan dihina. Sebab engkau dinamakan "sampah masyarakat - Sion yang tidak dipedulikan",

<sup>17</sup> maka Aku akan memulihkan kesehatanmu dan menyembuhkan luka-lukamu," sabda Tuhan.

<sup>18</sup> Tuhan bersabda, "Aku akan membawa orang-orang tawanan kembali ke perkemahan Yakub dan mengasihani kediamannya. Kota itu akan dibangun kembali di atas reruntuhannya dan istana akan didirikan lagi di tempatnya semula.

<sup>19</sup> Dari mereka akan kedengaran nyanyian syukur dan suara sukacita. Aku akan memperbanyak mereka, dan mereka tidak akan berkurang. Aku akan menghormati mereka dan mereka tidak akan dihina.

<sup>20</sup> Anak-anak mereka akan seperti dahulu, dan masyarakat mereka akan tetap di hadapan-Ku. Aku akan menyiksa para penindas mereka.

<sup>21</sup> Pemimpin mereka adalah seorang dari mereka sendiri dan penguasa mereka akan muncul dari tengah-tengah mereka. Aku akan membawa dia dekat pada-Ku, sebab siapakah yang berani mendekati Aku?

<sup>22</sup> Kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu."

<sup>23</sup> Badai Tuhan mengamuk garang; seperti pusaran topan ia menyambar ke atas kepala orang jahat.

<sup>24</sup> Kegarangan murka Tuhan tidak akan beralih sampai Ia melaksanakan dan menggenapi tujuan hati-Nya. Di hari-hari kemudian kamu akan memahami hal ini.

**31** <sup>1</sup> Tuhan menyatakan, bahwa akan tiba waktunya Ia akan menjadi Allah semua suku Israel, dan mereka akan menjadi umat-Nya.

<sup>2</sup> Beginilah sabda Tuhan: Bangsa yang telah luput dari pedang menemui kasih karunia di pedang gurun. Sementara Israel melangkah menuju peristirahatannya,

<sup>3</sup> Tuhan tampak dari jauh gambil bersabda: Aku mengasihi engkau dengan kasih abadi, maka Aku mempertahankan kasih setia-Ku untukmu.

<sup>4</sup> Aku akan memulihkan engkau lagi, dan engkau akan dibangun kembali, hai anak data Israel! Engkau akan mengambil rebanamu dan menari kegirangan.

<sup>5</sup> Engkau akan menanam lagi kebun-kebun anggur dibukit-bukit Samaria dan

petani-petani yang menanamnya akan menikmati buahnya.

<sup>6</sup> Akan datang suatu hari ketika para penjaga akan berseru dari bukit-bukit Efraim, "Marilah kita pergi ke Sion, kepada Tuhan Allah kita!"

<sup>7</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan: Bersoraklah kegirangan untuk Yakub; bersukacitalah untuk yang terbesar dari antara bangsa-bangsa. Maklumkanlah pujian dan katakanlah, "Tuhan telah menyelamatkan umat-Nya, sisa-sisa dari Israel!"

<sup>8</sup> Lihatlah, Aku akan membawa mereka kembali dari negeri di utara, menghimpun mereka dari ujung-ujung bumi. Sekalian mereka - yang lumpuh dan yang buta, ibu-ibu dan perempuan-perempuan yang hendak melahirkan - satu rombongan besar orang yang hendak kembali.

<sup>9</sup> Mereka telah pergi sambil menangis, tapi dalam kegembiraan mereka akan kembali. Aku akan menghantar mereka ke sungai-sungai penuh air, melalui jalan yang rata sehingga tak seorang pun akan tersandung, sebab Akulah bapa Israel dan Efraim anak sulung-Ku.

## **Dia yang menceraikan-beraikan Israel akan menghimpun mereka**

<sup>10</sup> Dengarlah sabda Tuhan, hai bangsa-bangsa, maklumkanlah itu di negeri-negeri pesisir yang jauh: Dia yang menceraikan-beraikan Israel sekarang menghimpun mereka; Dia yang menjaga mereka seperti seorang gembala menjaga kawanan hewannya.

<sup>11</sup> Sebab Tuhan akan menebus Yakub dan membebaskan dia dari tangan orang yang menaklukkannya.

<sup>12</sup> Sambil bersorak kegirangan mereka mendaki gunung Sion; mereka akan mengalir datang kepada berkat Tuhan: gandum, anggur baru dan minyak, anak-anak kambing domba dan lembu. Mereka akan menjadi seperti kebun yang diairi; tidak lagi mereka akan disengsarakan.

<sup>13</sup> Anak-anak dara akan bersukaria dan menari, demikian juga orang-orang muda dan tua. Aku akan membuat perkabungan mereka menjadi kegembiraan, ganti duka Aku akan memberikan kepada mereka kesenangan dan kegembiraan.

<sup>14</sup> Aku akan memenuhi imam-imam dengan kelimpahan, dan memuaskan umat-Ku dengan pemberian-Ku, demikian pernyataan Tuhan.

<sup>15</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Di Rama terdengar suara ratapan dan tangis sedih, Rahel meratapi anak-anaknya dan tidak mau dihibur, sebab anak-anaknya tak ada lagi."

<sup>16</sup> Tuhan bersabda kepadanya, "Janganlah menangis lagi dan keringkanlah matamu; dukamu akan berganti. Mereka akan datang kembali dari negeri musuh.

<sup>17</sup> Akan ada harapan untuk keturunanmu; anak-anakmu laki-laki akan kembali ke dalam perbatasan negeri mereka.

<sup>18</sup> Aku mendengar Efraim berkata dalam duka, "Engkau menghajar aku seperti seekor anak lembu yang tak terkendalikan, dan aku telah dihajar. Bawalah aku kembali, maka aku akan kembali, sebab Engkaulah Allahku, Tuhanku.

<sup>19</sup> Benar, aku tersesat, tetapi aku menyesal. Sekarang aku mengerti dan menepuk dada; aku menanggung aib

dari masa mudaku, aku menanggung malu dan penghinaan."

<sup>20</sup> Bukankah Efraim putra kesayangan-Ku, anak yang Kusukai? Kerap kali Aku telah mengancamnya, tetapi aku masih ingat kepadanya, dan hati-Ku rindu kepadanya. Aku harus menyatakan kepadanya kerahiman, sabda Tuhan.

<sup>21</sup> Pasanglah rambu-rambu jalan, tempatkanlah tonggak-tonggak penunjuk jalan, arahkanlah perhatianmu ke jalan raya, jalan yang telah kauikuti. Kembalilah, hal anak dara Israel, kembalilah ke kota-kota ini.

<sup>22</sup> Berapa lama lagi engkau terus mengembara, hai puteri yang tidak setia? Tuhan sedang menciptakan sesuatu yang baru di atas bumi - perempuan itu menemukan kembali suaminya.

### **Pemulihan Yehuda**

<sup>23</sup> Inilah perkataan-perkataan Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel, "Apabila Aku membawa kembali orang-orang tawanan ke negeri Yehuda dan kota-kotanya, maka orang akan memakai lagi ungkapan ini, "Tuhan

memberkati engkau, hal tempat diam kebenaran, gunung yang kudus!"

<sup>24</sup> Seluruh Yehuda dan kota-kotanya, petani dan mereka yang kian kemari menggembalakan kawanan ternak, akan hidup di sana dalam damai.

<sup>25</sup> Aku akan menyegarkan yang lelah dan meneguhkan yang patah hati."

<sup>26</sup> Lalu aku terbangun dan melihat-lihat ke sekeliling; tidurku sungguh tenang.

<sup>27</sup> Akan datang hari-hari - demikianlah sabda Tuhan - ketika Aku melimpahkan atas Israel dan Yehuda benih manusia dan benih hewan.

<sup>28</sup> Seperti Aku telah menjaga mereka mencabut dan meruntuhkan, membinasakan dan mencelakakan, demikian pula Aku menjaga agar mereka membangun dan menanam, sabda Tuhan.

<sup>29</sup> Orang tidak lagi berkata, "Bapa-bapa memakan anggur mentah dan gigi anak-anak menjadi ngilu."

<sup>30</sup> Sebaliknya setiap orang akan mati karena dosanya sendiri; siapa saja yang memakan buah anggur mentah, giginya yang menjadi ngilu.

## **Perjanjian baru**

<sup>31</sup> Akan tiba waktunya, - demikian sabda Tuhan - ketika Aku akan mengadakan satu perjanjian yang baru dengan bangsa Israel dan bangsa Yehuda,

<sup>32</sup> bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada hari Aku memegang tangan mereka dan menuntun mereka keluar dari Mesir. Mereka telah mengingkari perjanjian itu, meski Aku adalah Tuhan mereka.

<sup>33</sup> Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan Israel sesudah waktu itu: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam mereka dan menulisnya dalam hati mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

<sup>34</sup> Dan mereka tidak perlu lagi saling mengajar, tetangga atau saudara, dengan berkata, "Kenallah Tuhan," sebab mereka semua mengenal Aku, dari yang paling besar sampai yang paling rendah, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka."

<sup>35</sup> Inilah sabda Tuhan, Dia yang memberikan matahari untuk terang pada

siang hari dan memerintahkan bulan dan bintang memberikan terang pada malam hari, Dia yang mengacaukan laut dan membuat ombak menderu, dan yang disebut Tuhan, Allah semesta alam,

<sup>36</sup>"Seperti ketetapan-ketetapan ini tidak akan lenyap dari hadapan-Ku, - sabda Tuhan - demikian pula keturunan Israel tidak akan berhenti menjadi satu bangsa di hadapan-Ku.

<sup>37</sup>Seperti langit di atas tidak terukur dan dasar-dasar bumi di bawah tidak terduga, demikian pula Aku tidak akan menolak keturunan Israel karena apa yang telah mereka perbuat, sabda Tuhan.

<sup>38</sup>Lihatlah, akan datang waktunya kota ini dibangun kembali untuk Tuhan. dari menara Hananeel sampai pintu Gerbang Sudut;

<sup>39</sup>dan tali pengukur akan direntangkan sampai ke bukit Gareb, lalu membelok sampai ke Goa.

<sup>40</sup>Seluruh lembah, di mana dibuang mayat-mayat dan abu kurban, dan seluruh daerah sampai sungai Kidron dan sudut Pintu Gerbang Kuda di bagian timur, akan menjadi kudus

bagi Tuhan. Tidak pernah lagi kota itu akan dirubuhkan, tak pernah lagi akan dibinasakan."

### **Yeremia membeli sebuah ladang**

**32** <sup>1</sup> Sabda ini datang dari Tuhan kepada Yeremia dalam tahun kesepuluh pemerintahan Zedekia, raja Yehuda, tahun yang kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar.

<sup>2</sup> Pada waktu itu tentara raja Babel mengepung Yerusalem dan Yeremia ditahan di pelataran para penjaga di istana raja Yehuda.

<sup>3</sup> Zedekia, raja Yehuda menyuruh orang menahan Yeremia sambil menuduh dia, "Mengapa engkau bernubuat atas nama Tuhan seperti yang telah kaulakukan? Sesungguhnya engkau telah berkata, "Aku akan menyerahkan kota ini kepada raja Babel yang akan menaklukkannya.

<sup>4</sup> Dan Zedekia raja Yehuda tidak akan luput dari tangan orang-orang Kasdim; ia akan diserahkan ke dalam kekuasaan raja Babel, dan ia akan berbicara kepadanya muka berhadapan muka, dan melihatnya dengan matanya sendiri.

<sup>5</sup> Dan dia akan dibawa ke Babel dan tinggal di sana sampai Aku menaruh perhatian kepadanya. Bagaimanapun juga perjuanganmu melawan orang-orang Kasdim akan sia-sia."

<sup>6</sup> Maka pada waktu itu Yeremia berkata, "sabda Tuhan datang kepadaku,

<sup>7</sup> "Hanameel, putra Salum, pamanmu, akan datang mengunjungi engkau dan meminta engkau membeli ladangnya di Anatot, karena adalah hakmu untuk berbuat demikian."

<sup>8</sup> Dan seperti yang telah dikatakan Tuhan, Hanameel, anak pamanku, datang kepadaku di pelataran para penjaga dan berkata "Belilah ladangku di Anatot di wilayah Benyamin, sebab engkau mempunyai hak milik dan hak tebus; belilah itu untukmu."

<sup>9</sup> Ketika itu aku mengerti bahwa ini adalah sabda Tuhan dan aku pun membeli ladang itu dari Hanameel dan menimbang uang perak untuknya, tujuh belas syikal perak banyaknya.

<sup>10</sup> Lalu aku menandatangani dan memeteraikan surat pembelian itu di hadapan saksi dan menimbang uang perak di atas neraca.

<sup>11</sup> Kemudian aku mengambil surat pembelian itu, baik yang dimeterai maupun salinannya, yang berisikan ketetapan-ketetapan dan persyaratan, <sup>12</sup> dan memberikannya kepada Barukh, putra Neria, putra Mahseya, dihadiri Hanameel pamanku dan saksi-saksi yang menandatangani surat pembelian itu dan di depan semua orang Yahudi yang duduk di pelataran para penjaga. <sup>13</sup> Di hadapan mereka semua aku memerintahkan Barukh: <sup>14</sup> Inilah sabda Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel, "Ambillah surat pembelian ini, baik yang dimeteraikan maupun yang tidak dimeterai. Tempatkanlah di dalam sebuah periuk tanah liat supaya dapat bertahan lama, <sup>15</sup> sebab Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel bersabda begini: Rumah, ladang dan kebun anggur dapat dibeli lagi di negeri ini."

### **Doa-doa Yeremia**

<sup>16</sup> Ketika aku memberikan surat pembelian itu kepada Barukh putra Neria, aku berdoa kepada Tuhan,

<sup>17</sup> "Ah, Tuhan Tuhan, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan dengan lengan terentang! Untuk-Mu tidak ada sesuatu yang mustahil!

<sup>18</sup> Engkau menunjukkan kerahiman kepada beribu-ribu orang, tetapi menjatuhkan siksa atas anak-anak karena dosa bapa-bapa mereka. Allah yang besar dan mahakuasa, nama-Mu adalah Tuhan Allah semesta alam!

<sup>19</sup> Engkau besar dalam rencana dan berkuasa dalam perbuatan; mata-Mu memperhatikan perilaku semua anak manusia, dan memberikan ganjaran kepada setiap orang sesuai dengan perilakunya dan hasil perbuatannya.

<sup>20</sup> Terus-menerus Engkau mengerjakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, baik di negeri Mesir maupun di Israel dan di antara umat manusia dan telah menjadi masyhur, seperti yang sekarang kami lihat.

<sup>21</sup> Engkau telah membawa bangsa-Mu keluar dari negeri Mesir dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, dengan tangan yang berkuasa dan

dengan lengan terentang, menyebabkan ketakutan besar.

<sup>22</sup> Engkau telah memberikan kepada mereka negeri ini, yang telah Kaujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka, suatu negeri berkelimpahan susu dan madu.

<sup>23</sup> Mereka telah masuk ke dalam negeri ini dan menaklukkannya, tetapi mereka tidak mendengarkan suara-Mu dan tidak hidup sesuai dengan hukum-Mu. Mereka tidak mau melakukan apa yang Kauperintahkan dan Engkau telah mendatangkan bencana besar atas mereka.

<sup>24</sup> Engkau lihat, o Tuhan, bahwa tembok yang dibangun untuk mengepung kota sudah mendekatinya. Dan kota yang sudah kelelahan oleh pedang, kelaparan dan penyakit sampar akan diserahkan kepada orang-orang Kasdim. Apa yang telah Kauramalkan telah terjadi, seperti yang Engkau lihat sekarang.

<sup>25</sup> Meski demikian Engkau menyuruh aku, o Tuhan, untuk membeli sebuah ladang dengan uang perak dan telah memerintahkan supaya pembelian itu disaksikan, namun sekarang kota ini

akan jatuh ke tangan orang-orang Kasdim!"

### **Jawaban Allah**

<sup>26</sup> Lalu datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia,

<sup>27</sup> "Akulah Tuhan, Allah seluruh umat manusia. Adakah sesuatu yang mustahil bagi-Ku?"

<sup>28</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Tuhan: Aku akan menyerahkan kota ini kepada orang-orang Kasdim dan Nebukadnezar, raja Babel yang akan menaklukkannya.

<sup>29</sup> Orang-orang Kasdim yang menyerang kota ini akan datang dan membakarnya. Mereka akan membakar rumah orang-orang yang telah membangkitkan murka-Ku oleh membakar dupa di hadapan Baal dan mempersembahkan kurban curahan kepada dewa-dewa asing.

<sup>30</sup> Sebab bangsa Israel dan Yehuda tidak berbuat lain daripada melakukan yang jahat di hadapan-Ku sejak masa muda mereka.

<sup>31</sup> Yang mereka lakukan hanyalah membangkitkan murka-Ku dengan karya

tangan mereka, sabda Tuhan. Sebab kota ini telah demikian membangkitkan kegarangan murka-Ku sejak ia dibangun sampai hari ini,

<sup>32</sup> maka Aku harus melenyapkannya dari hadapan-Ku. Hal ini terjadi karena segala yang jahat, yang membangkitkan murka-Ku, yang telah dilakukan oleh bangsa Israel dan Yehuda, oleh raja-raja dan pemuka-pemuka mereka, oleh imam-imam dan nabi-nabi mereka, oleh orang Yehuda dan penghuni Yerusalem.

<sup>33</sup> Mereka membalikkan belakangnya terhadap Aku dan bukan menunjukkan mukanya. Meskipun Aku telah mengajar mereka berulang kali, namun mereka tidak mendengarkan dan juga tidak mengerti.

<sup>34</sup> Mereka menempatkan berhala-berhala mereka di dalam Rumah tempat diam Nama-Ku, untuk menjajiskannya.

<sup>35</sup> Mereka mendirikan tempat-tempat berhala untuk Baal di lembah Ben-Hinom, di mana mereka mengurbankan anak-anak mereka laki-laki dan perempuan kepada Molokh, sesuatu yang tidak pernah Kuperintahkan, malah tidak pernah Kupikirkan bahwa mereka

sampai dapat melakukan hal sekeji itu, dan dengan itu membuat Yehuda menjadi berdosa.

### **Aku akan membawa mereka kembali**

<sup>36</sup> Seperti kaukatakan, kota ini yang kelelahan oleh pedang, kelaparan, dan penyakit sampar akan diserahkan kepada raja Babel. Tetapi sekarang dengarkanlah apa yang dikatakan oleh Tuhan Allah Israel,

<sup>37</sup> "Lihatlah, Aku akan menghimpun mereka dari segala negeri, ke mana mereka telah Kucerai-beraikan dalam murka-Ku, dalam kegarangan amarah-Ku. Aku akan membawa mereka kembali ke tempat ini dan membiarkan mereka hidup aman.

<sup>38</sup> Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

<sup>39</sup> Aku akan membuat mereka berpikir dan bertingkah secara lain supaya mereka selalu takut kepada-Ku untuk kebaikan mereka dan anak-anak mereka.

<sup>40</sup> Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan mereka, olehnya Aku tidak akan pernah berhenti berbuat

baik terhadap mereka dan Aku akan menempatkan dalam hati mereka takut kepada-Ku, supaya mereka tidak akan pernah berbalik dari pada-Ku.

<sup>41</sup> Aku akan bergembira berbuat baik terhadap mereka dan dengan segenap hati dan jiwa Aku akan membuat mereka tertanam aman di negeri ini."

<sup>42</sup> Dan Tuhan bersabda, "Sama seperti Aku telah menimpakan bencana besar atas bangsa ini, demikian pula Aku akan mendatangkan bagi mereka segala kebahagiaan yang telah Kujanjikan kepada mereka.

<sup>43</sup> Maka ladang-ladang akan dibeli lagi di negeri ini; negeri yang kaukatakan telah menjadi tandus, tanpa manusia atau binatang, dan diserahkan kepada orang-orang Kasdim.

<sup>44</sup> Ladang-ladang akan dibeli dengan perak, dan surat-surat pembelian akan ditulis, dimeterai dan disaksikan di wilayah Benyamin dan di daerah sekitar Yerusalem, di kota-kota Yehuda, di kota-kota di pegunungan, di kota-kota daerah Sepelah dan di Negeb. Sungguh, Aku akan membawa kembali orang-orang tawanan mereka", sabda Tuhan.

## Satu lagi janji pemulihan

**33** <sup>1</sup> Ketika Yeremia masih ditahan di pelataran Para Penjaga datanglah sabda Tuhan kepadanya untuk kedua kalinya:

<sup>2</sup> Dia yang menjadikan bumi, yang membentuk dan menetapkannya, Dia yang nama-Nya Tuhan sedang berbicara kepadamu,

<sup>3</sup> "Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab. Aku akan menyatakan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi, yang belum engkau ketahui."

<sup>4</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan, Allah Israel, "Engkau melihat apa yang telah terjadi dengan rumah-rumah di kota ini dan istana raja Yehuda yang telah diruntuhkan dan reruntuhannya dipakai sebagai pertahanan melawan tembok pengepungan dalam

<sup>5</sup> pertempuran melawan orang-orang Kasdim. Kota ini penuh dengan mayat orang-orang yang telah Kubunuh dalam kegarangan murka-Ku, ketika Aku tidak mau lagi memandangi kota ini karena kejahatan mereka.

<sup>6</sup>Tetapi sekarang Aku hendak memberikan pengobatan dan penyembuhan. Aku akan menyembuhkan mereka dan membuat mereka menikmati damai dan kebenaran.

<sup>7</sup>Aku akan membawa kembali orang Israel dan Yehuda yang ditawan dan membangun mereka kembali seperti dahulu kala.

<sup>8</sup>Aku akan memurnikan mereka dari kesalahan karena mereka telah berdosa dan mendurhaka melawan Aku.

<sup>9</sup>Kota ini akan menjadi bagi-Ku satu sumber kegembiraan, pujian dan kemuliaan di hadapan segala bangsa di bumi, apabila mereka mendengar tentang segala yang baik yang telah Kubuat untuk mereka. Mereka akan takut dan gentar apabila mereka melihat segala yang baik dan penuh damai, yang Kulakukan untuk mereka."

<sup>10</sup>Beginilah sabda Tuhan, "Engkau katakan bahwa kota ini adalah reruntuhan tanpa manusia atau hewan. Akan tetapi di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, yang adalah reruntuhan tanpa manusia atau hewan

<sup>11</sup> akan kedengaran lagi suara kegembiraan dan kebahagiaan, nyanyian pengantin-pengantin dan suara orang yang berdoa, "Puji kepada Tuhan Allah semesta alam, sebab Tuhan itu baik dan kasih-Nya tetap selama-lamanya!" Suara mereka yang melagukan pujian di dalam Bait Tuhan akan kedengaran, apabila Aku memulihkan nasib negeri ini seperti dahulu kala," sabda Tuhan.

<sup>12</sup> Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam: Di tempat ini, yang adalah reruntuhan tanpa manusia dan hewan dan di semua kota-kotanya, akan ada lagi padang rumput, di mana gembala-gembala menjaga kawanan dombanya.

<sup>13</sup> Di dalam kota-kota di daerah perbukitan, di Sephelah dan di selatan, di wilayah Benyamin dan di desa-desa di sekitar Yerusalem dan di kota-kota Yehuda, kawanan domba akan lewat di bawah tangan orang yang menghitungnya, sabda Tuhan.

### **Janji kepada keturunan Daud**

<sup>14</sup> Sesungguhnya akan tiba waktunya, ketika Aku akan menggenapi janji-Ku

yang penuh kasih, yang telah Kubuat kepada Israel dan Yehuda.

<sup>15</sup> Dalam hari-hari itu dan pada waktu itu Aku akan menumbuhkan tunas kebenaran dari keluarga Daud; ia akan menjalankan keadilan dan kebenaran di dalam negeri.

<sup>16</sup> Pada waktu itu Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan hidup dengan aman. Dia akan disebut "Tuhan Kebenaran Kita."

<sup>17</sup> Sebab Tuhan bersabda, "Tidak pernah akan terjadi bahwa tak ada seorang dari keturunan Daud yang duduk di atas takhta Israel;

<sup>18</sup> demikian pula selalu akan ada seorang dari keturunan imam-imam atau keluarga Lewi yang berdiri di hadapan-Ku mempersembahkan kurban bakaran, kurban gandum dan kurban-kurban yang lain."

<sup>19</sup> Sabda Tuhan datang kepada Yeremia sebagai berikut,

<sup>20</sup> "Apabila engkau sanggup membatalkan perjanjian-Ku dengan siang hari atau perjanjian-Ku dengan malam hari, sehingga malam dan siang

tidak lagi mengikuti waktu-waktunya yang tetap,

<sup>21</sup> maka mungkin perjanjian-Ku dengan Daud hamba-Ku dapat dibatalkan. Hanya dengan demikian tak akan ada seorang dari keturunan Daud yang memerintah di atas takhtanya dan tak ada imam atau orang Lewi yang melayani di hadapan-Ku.

<sup>22</sup> Seperti bintang-bintang di langit dan pasir di pantai tidak terhitung banyaknya, demikian pula Aku akan memperbanyak keturunan Daud dan orang Lewi yang melayani di hadapan-Ku."

<sup>23</sup> Sekali lagi sabda Tuhan datang kepada Yeremia,

<sup>24</sup> "Tidakkah kauperhatikan apa yang dikatakan oleh orang-orang ini, "Tuhan telah menolak kedua kerajaan yang telah dipilih-Nya." Oleh sebab itu, mereka menghina umat-Ku dan malah tidak memandang mereka sebagai satu bangsa.

<sup>25</sup> Tetapi Tuhan bersabda: Seandainya Aku tidak menetapkan perjanjian-Ku dengan siang dan malam, seandainya Aku tidak menetapkan hukum-hukum langit dan bumi,

<sup>26</sup> maka mungkin Aku menolak keturunan Yakub dan Daud hamba-Ku dan tidak mengangkat seorang dari keturunan mereka untuk memerintah keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub; tetapi Aku akan memulihkan nasib mereka dan akan menyayangi mereka."

### **Janji kepada Zedekia**

**34** <sup>1</sup> Inilah sabda Tuhan yang disampaikan kepada Yeremia ketika Nebukadnezar, raja Babel, beserta bala tentaranya dan semua kerajaan di bumi yang takluk kepadanya, dan juga semua bangsa yang sedang berperang melawan Yerusalem dan semua kota Yehuda:

<sup>2</sup> Beginilah sabda Tuhan, Allah Israel, "Pergilah dan katakanlah ini kepada Zedekia, raja Yehuda: Sesungguhnya Aku akan menyerahkan kota ini kepada raja Babel dan dia akan membakarnya.

<sup>3</sup> Engkau tidak akan luput dari tangannya, tetapi pasti akan ditangkap dan diserahkan kepadanya. Engkau akan melihat dia dari muka ke muka dan berbicara langsung kepadanya, lalu engkau akan pergi ke Babel.

<sup>4</sup> Maka dengarlah sabda Tuhan, hai Zedekia, raja Yehuda! Beginilah sabda Tuhan tentang engkau, "Engkau tidak akan mati oleh pedang;

<sup>5</sup> tidak, engkau akan mati dalam damai. Seperti mereka telah membuat api unggun penguburan untuk menghormati nenek moyangmu, raja-raja sebelum engkau, demikian pula mereka akan membuat unggun api untuk menghormati engkau dan meratap, 'Wahai, tuanku!', sabda Tuhan."

<sup>6</sup> Lalu nabi Yeremia mengatakan semuanya ini kepada Zedekia, raja Yehuda di Yerusalem.

<sup>7</sup> Pada waktu itu tentara Babel sedang berperang melawan Yerusalem dan kota-kota Yehuda, yang masih memberikan perlawanan, yaitu Lakhis dan Aseka. Inilah kota-kota berbenteng yang masih sisa di Yehuda.

### **Tentang hamba-hamba yang dibebaskan**

<sup>8</sup> Sabda Tuhan datang kepada Yeremia sesudah Zedekia mengadakan perjanjian dengan semua orang di Yerusalem

untuk mengumumkan pembebasan bagi hamba-hamba.

<sup>9</sup> Setiap orang harus membebaskan bebaskan hamba-hambanya dari keturunan Ibrani, laki-laki dan perempuan, sehingga tak seorang sesama Yahudi yang menjadi hamba.

<sup>10</sup> Para pemuka dan seluruh rakyat menyetujuinya. Mereka mengadakan satu perjanjian, lalu membebaskan hamba-hamba itu.

<sup>11</sup> Tetapi kemudian mereka berubah pikiran dan memanggil kembali hamba-hamba yang telah dibebaskan dan menjadikan mereka hamba lagi.

<sup>12</sup> Maka datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia,

<sup>13</sup> "Inilah sabda Tuhan Allah Israel Aku telah mengadakan perjanjian dengan nenek moyangmu pada hari Aku membawa mereka keluar dari Mesir, dari rumah perhambaan dan Aku telah berkata:

<sup>14</sup> Pada akhir setiap masa tujuh tahun kamu harus membebaskan saudaramu orang Ibrani, yang telah menjual dirinya kepadamu. Apabila dia sudah melayani engkau selama enam tahun,

maka engkau harus melepaskan dia sebagai orang bebas. Tetapi nenek moyangmu tidak mendengar dan tidak memperhatikan.

<sup>15</sup> Baru-baru kamu menyesal dan melakukan yang benar di hadapan-Ku, ketika setiap orang mengumumkan pembebasan untuk hambanya dan kamu telah mengatakan perjanjian dengan Aku di dalam Bait, tempat nama-Ku tinggal.

<sup>16</sup> Tetapi sekarang kamu telah mengingkari janjimu dan mencemarkan nama-Ku. Kamu telah mengambil kembali hamba-hambamu, laki-laki dan perempuan, kepadanya telah kamu berikan kebebasan penuh dan memasukkan mereka kembali ke dalam perhambaan.

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, Tuhan bersabda: Oleh sebab kamu tidak patuh kepada-Ku untuk mengumumkan pembebasan bagi saudara-saudaramu dan tetanggamu, maka sekarang Aku mengumumkan "kebebasan" bagimu, ialah kebebasan untuk mati oleh pedang, kelaparan, dan penyakit sampar. Aku akan membuat

kamu menjadi orang terhina di depan semua kerajaan di atas muka bumi.

<sup>18</sup> Orang-orang yang telah berdosa melawan perjanjian-Ku, yang tidak mematuhi persyaratan-persyaratan perjanjian yang telah mereka buat di hadapan-Ku, akan Kuperlakukan seperti mereka telah membelah anak lembu menjadi dua, lalu berjalan di antara kedua belahan itu.

<sup>19</sup> Para pemuka Yehuda dan Yerusalem, pegawai-pegawai istana, imam-imam dan semua orang bebas, yang telah berjalan di antara kedua belahan anak lembu itu

<sup>20</sup> akan Kuserahkan kepada musuh-musuh mereka, kepada orang-orang yang hendak mencabut nyawa mereka. Bangkai mereka akan menjadi makanan untuk burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi.

<sup>21</sup> Zedekia dan pegawai-pegawainya akan Kuserahkan ke dalam tangan musuh-musuh mereka dan kepada orang-orang yang hendak mencabut nyawa mereka. Kamu melihat tentara raja Babel berangkat meninggalkan kamu.

<sup>22</sup> Tetapi Aku akan memberikan perintah dan mereka akan kembali ke kota ini. Mereka akan berperang melawan kota ini, mereka akan menaklukkan dan membakarnya. Sedang kota-kota Yehuda yang lain akan Kujadikan tanah tandus tanpa penghuni."

### **Teladan orang-orang Rekhab**

**35** <sup>1</sup> Inilah sabda yang disampaikan oleh Tuhan kepada Yeremia dalam masa pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda,

<sup>2</sup> "Pergilah kepada orang-orang dari suku Rekhab; berbicaralah kepada mereka, lalu bawalah mereka ke dalam sebuah kamar di Bait Tuhan dan di sana berilah mereka minum anggur."

<sup>3</sup> Maka aku pergi menjemput Yaazanya, putra Yeremia, putra Habazinya, saudara-saudara dan anak-anaknya dan seluruh suku Rekhab.

<sup>4</sup> Aku membawa mereka ke dalam Bait Tuhan, ke dalam kamar anak-anak Hanan, putra Yigdalya, abdi Allah. Kamar itu terletak di samping kamar para pemimpin, yang terletak di atas kamar Maaseya, putra Salum, penjaga pintu.

<sup>5</sup> Lalu aku menempatkan kendi-kendi penuh anggur serta cangkir-cangkir di hadapan orang-orang Rekhab dan berkata, "Minumlah anggur ini!"

<sup>6</sup> Tetapi mereka menjawab, "Kami tidak minum anggur, sebab ayah kami Yonadab, putra Rekhab telah memberikan kepada kami perintah ini: Janganlah pernah minum anggur, baik kamu sendiri, baik anak-anakmu;

<sup>7</sup> janganlah membangun rumah dan jangan pula menabur benih. Kamu tidak boleh membuat kebun anggur; janganlah berbuat sesuatu seperti itu, tetapi hiduplah di dalam kemah-kemah sepanjang hari hidupmu, agar kamu dapat hidup lama di negeri, di mana kamu tinggal sekarang!"

<sup>8</sup> Kami telah patuh kepada Yonadab, putra Rekhab, dalam segala yang telah diperintahkannya kepada kami. Kami semua, istri kami, anak-anak kami, laki-laki dan perempuan, tidak pernah minum anggur.

<sup>9</sup> Kami tidak pernah membangun rumah untuk tempat tinggal dan tidak memiliki kebun anggur, ladang atau benih.

<sup>10</sup> Kami tinggal di dalam kemah-kemah dan kami mematuhi serta menjalankan semua yang telah diperintahkan oleh Yonadab, ayah kami.

<sup>11</sup> Tetapi ketika Nebukadnezar, raja Babel, menyerang negeri ini, kami berkata, "Marilah kita pergi ke Yerusalem untuk menyelamatkan diri dari tentara orang-orang Kasdim dan tentara orang Aram. Inilah sebabnya kami sekarang tinggal di Yerusalem."

<sup>12</sup> Tuhan bersabda lagi kepada Yeremia,

<sup>13</sup> "Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Pergilah dan katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan penghuni Yerusalem sebagai berikut: Tidakkah kamu hendak menerima perbaikan dan mendengarkan apa yang Kukatakan?, sabda Tuhan.

<sup>14</sup> Yonadab, putra Rekhav, memerintahkan anak-anaknya untuk tidak minum anggur, dan perkataannya itu dipatuhi; sampai hari ini mereka patuh kepada perintahnya dan tidak minum anggur. Sedangkan kamu, sudah berulang kali Aku berbicara kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku!

<sup>15</sup> Berulang kali Aku mengutus hamba-hamba-Ku para nabi kepadamu dan berkata, "Berbaliklah dari kejahatanmu, perbaikilah peri hidupmu dan jangan mengikuti allah-allah lain dan menyembah mereka. Maka kamu akan hidup di negeri, yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu." Tetapi kamu tidak mengindahkan dan tidak mendengarkan Aku.

<sup>16</sup> Keturunan Yonadab, putra Rekhab, telah menjalankan perintah ayah mereka, tetapi bangsa ini tidak patuh kepada-Ku."

<sup>17</sup> Sebab itu beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel, "Aku akan menimpakan atas Yehuda dan atas setiap orang yang menghuni Yerusalem segala bencana yang telah Kusampaikan sebelumnya, sebab Aku telah bersabda tetapi mereka tidak mau mendengar, Aku memanggil tetapi mereka tidak mau menjawab."

<sup>18</sup> Lalu Yeremia berkata kepada keluarga Rekhab, "Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Oleh sebab kamu telah patuh

kepada Yonadab ayahmu, dan telah menjalankan semua perintahnya, oleh sebab kamu telah berlaku sesuai dengan semua perintahnya,  
<sup>19</sup> maka seorang keturunan Yonadab akan selalu berdiri di hadapan-Ku, sabda Tuhan."

## **PENDERITAAN YEREMIA**

### **Kitab nubuat Yeremia dibakar**

**36** <sup>1</sup> Dalam tahun keempat pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, datanglah sabda ini dari Tuhan kepada Yeremia,

<sup>2</sup> "Ambillah untukmu sebuah gulungan kitab dan tulislah di dalamnya segala sesuatu yang telah Kusabdakan kepadamu mengenai Yerusalem, Yehuda, dan segala bangsa, sejak hari pertama Aku berbicara kepadamu, dalam masa pemerintahan Yosia sampai hari ini.

<sup>3</sup> Barangkali bangsa Yehuda akan mengerti derita apa saja yang telah Kupikirkan untuk dijatuhkan atas mereka, untuk membuat mereka berbalik dari cara hidupnya yang jahat,

sehingga Aku dapat mengampuni kejahatan dan dosa mereka."

<sup>4</sup> Lalu Yeremia memanggil Barukh, putra Neria, yang menuliskan segala yang diucapkan oleh Yeremia sesuai sabda Tuhan.

<sup>5</sup> Kemudian Yeremia memberi perintah kepada Barukh, "Aku ada dalam penjara sehingga tidak dapat masuk ke dalam Bait Tuhan.

<sup>6</sup> Sebab itu engkau harus pergi ke Bait Tuhan pada suatu hari puasa dan bacalah di depan umum segala yang telah kautulis sesuai dengan yang telah Kuucapkan. Bacakan itu kepada semua orang Yehuda yang datang dari segala kota mereka.

<sup>7</sup> Mungkin doa permohonan mereka akan sampai kepada Tuhan dan setiap orang akan berbalik dari kejahatannya, sebab besarlah murka Tuhan dan besar pula siksa yang telah diancamkan-Nya kepada umat-Nya."

<sup>8</sup> Barukh, putra Neria, melakukan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Nabi Yeremia dan membaca yang ditulisnya itu di dalam Bait Tuhan.

<sup>9</sup> Dalam bulan yang kesembilan, tahun kelima pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda, diumumkan puasa di hadapan Tuhan kepada semua orang di Yerusalem dan kepada semua rakyat yang datang dari kota-kota Yehuda. Lalu Barukh membacakan perkataan-perkataan Yeremia dari kitab itu kepada semua rakyat di dalam Bait Tuhan.

<sup>10</sup> Hal ini dilakukan dalam kamar Gemarya, putra panitera Safan, di pelataran atas, dekat tempat masuk Pintu Gerbang Baru Bait Tuhan.

<sup>11</sup> Ketika Mikhaya, putra Gemarya, putra Satan mendengar segala sabda Tuhan yang tertulis dalam kitab itu,

<sup>12</sup> pergilah ia ke kamar panitera di istana raja, di mana semua pegawai sedang duduk, ialah Elisama, panitera. Delaya putra Semaya; Elnatan putra Akhbor; Gemarya putra Safan; Zedekia putra Hananya, dan semua pegawai lain yang lebih tua.

<sup>13</sup> Mikhaya menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang didengarnya ketika Barukh membacakan kepada rakyat dari kitab itu.

<sup>14</sup> Lalu semua pegawai itu mengutus Yehudi putra Netanya, putra Selemya, putra Kusyi, kepada Barukh dengan pesan, "Bawalah gulungan kitab, dari padanya telah kaubaca untuk semua rakyat dan datanglah kemari!" Maka pergilah Barukh sambil membawa gulungan kitab itu.

<sup>15</sup> Mereka menyuruh dia duduk dan membaca dari kitab itu kepada mereka.

<sup>16</sup> Ketika mereka mendengar semuanya itu, mereka saling menatap dalam ketakutan dan berkata, "Kita harus menyampaikan hal ini kepada raja."

<sup>17</sup> Lalu mereka bertanya kepada Barukh tentang bagaimana ia telah menulis semuanya itu.

<sup>18</sup> Dan Barukh berkata, "Sementara dia mengucapkan perkataan-perkataan itu, aku menulisnya dengan tinta dalam gulungan kitab ini."

<sup>19</sup> Lalu pegawai-pegawai itu berkata kepada Barukh, "Engkau dan Yeremia harus menyembunyikan diri dan janganlah orang tahu di mana kamu berada."

<sup>20</sup> Mereka menyimpan gulungan kitab itu di kamar panitera Elisama, lalu

pergi menghadap raja di pelataran dan menyampaikan semuanya kepada raja.

<sup>21</sup> Raja menyuruh Yehudi mengambil gulungan kitab itu dan membawanya kepada raja. Ia mengambilnya dari kamar Elisama dan membacakannya kepada raja dan semua pegawai yang berdiri mengelilinginya.

<sup>22</sup> Ketika itu adalah bulan yang kesembilan dan raja duduk di istana musim dingin, sedang api bernyala di tempat api di hadapannya.

<sup>23</sup> Setiap kali Yehudi selesai membaca tiga atau empat lajur, mereka merobeknya dengan pisau dari panitera dan membuangnya ke dalam api, sampai seluruh gulungan kitab itu habis terbakar.

<sup>24</sup> Raja dan pegawai-pegawainya tidak takut dan mereka tidak mengoyakkan pakaiannya ketika mendengar semua perkataan itu.

<sup>25</sup> Elnatan, Delaya, dan Gemarya mendesak raja supaya tidak membakar gulungan kitab itu, tetapi raja tidak mau mendengar.

<sup>26</sup> Lalu raja memerintahkan Yerahmeel, seorang putra raja, Seraya putra

Azriel dan Selemya putra Abdeel untuk menangkap juru tulis Barukh dan nabi Yeremia; tetapi Tuhan menyembunyikan mereka.

<sup>27</sup> Sesudah raja membakar gulungan kitab yang berisikan perkataan-perkataan yang ditulis oleh Barukh sesuai dengan yang diucapkan oleh Nabi Yeremia, datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia, bunyinya,

<sup>28</sup> "Ambillah sebuah gulungan kitab yang lain dan tulislah di dalamnya segala perkataan yang ada dalam gulungan yang pertama, yang telah dibakar oleh Yoyakim.

<sup>29</sup> Dan sampaikanlah kepada Yoyakim pesan ini dari Tuhan: Engkau telah membakar gulungan kitab itu dan telah berkata: Orang ini berani menulis bahwa raja Babel pasti akan membinasakan negeri ini dan melenyapkan semua manusia dan hewan dari padanya.

<sup>30</sup> Oleh sebab itu, Tuhan telah berbicara melawan Yoyakim, raja Yehuda demikian: Tak seorang pun dari keturunannya akan duduk di atas takhta Daud. Mayatnya akan terkena oleh

panas pada siang hari dan dingin pada malam hari.

<sup>31</sup> Aku akan menyiksa dia, anak-anaknya dan hamba-hambanya karena kejahatan mereka. Aku akan menimpakan atas mereka dan atas semua orang yang tinggal di Yerusalem, serta semua rakyat Yehuda, segala penderitaan yang telah Kusampaikan terlebih dahulu melawan mereka, sebab mereka tidak mau mendengarkan."

<sup>32</sup> Maka Yeremia mengambil gulungan kitab yang kedua dan memberikannya kepada juru tulis Barukh, putra Neria. Pada gulungan itu ia menulis semua perkataan dari gulungan kitab, yang sudah dibakar dalam api oleh Yoyakim, raja Yehuda, dan ia menambahkan banyak perkataan lain yang serupa.

### **Zedekia meminta petunjuk kepada Yeremia**

**37** <sup>1</sup> Zedekia diangkat oleh Nebukadnezar raja Babel, menjadi raja Yehuda. menggantikan Yekonya, putra Yoyakim.

<sup>2</sup> Tetapi baik dia sendiri, maupun hamba-hambanya atau rakyat negeri itu

tidak memperhatikan sabda Tuhan yang disampaikan oleh Nabi Yeremia.

<sup>3</sup>Raja Zedekia menyuruh Yukhal putra Selemya beserta imam Zefanya putra Maaseva pergi kepada Yeremia dan berkata, "Berdoalah untuk kami kepada Tuhan Allah kita!"

<sup>4</sup>Pada waktu itu Yeremia masih bebas berada di tengah-tengah rakyat dan belum dipenjarakan.

<sup>5</sup>Tentara Firaun telah berangkat dari Mesir. Dan ketika orang-orang Kasdim mendengar hal itu, mereka menarik diri dari Yerusalem.

<sup>6</sup>Lalu datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia,

<sup>7</sup>"Tuhan Allah Israel telah bersabda: Katakanlah kepada raja Yehuda yang telah menyuruh engkau meminta petunjuk kepada-Ku: Tentara Firaun yang sedang berada di jalan untuk menolong engkau, sekarang ini hendak kembali ke negerinya,

<sup>8</sup>dan orang-orang Kasdim akan kembali dan menyerang kota ini. Mereka akan menaklukkan dan membakar kota ini.

<sup>9</sup>Janganlah menipu dirimu dengan berkata bahwa orang-orang Kasdim pasti

tidak akan datang lagi kepadamu. Pasti mereka akan datang!

<sup>10</sup> Seandainya kamu telah mengalahkan seluruh tentara orang-orang Kasdim dan yang masih tertinggal dari mereka hanya orang-orang yang terluka, namun mereka semua akan keluar dari perkemahan mereka dan membakar kota ini."

### **Yeremia di dalam perigi**

<sup>11</sup> Sementara tentara orang-orang Kasdim menarik diri dari Yerusalem karena kedatangan tentara Mesir,

<sup>12</sup> Yeremia meninggalkan Yerusalem dan pergi ke wilayah Benyamin untuk menerima satu warisan di sana.

<sup>13</sup> Di Pintu Gerbang Benyamin ia dihentikan oleh seorang prajurit jaga yang bernama Yeria, putra Selemya, putra Hananya, yang berkata kepadanya, "Engkau mau menyeberang kepada orang-orang Kasdim!"

<sup>14</sup> "Itu tidak benar", kata Yeremia, tetapi Yeria tidak mendengarkan. Ia menangkap Yeremia dan membawanya kepada para pemuka.

<sup>15</sup> Mereka marah kepada Yeremia; mereka memukulnya dan mengurung dia di dalam rumah panitera Yonatan, yang telah dibuat menjadi penjara.

<sup>16</sup> Ketika Yeremia dimasukkan ke dalam sel tahanan di bawah tanah dan telah tinggal di sana beberapa waktu lamanya.

<sup>17</sup> raja Zedekia menyuruh orang membawa dia kepadanya, dan dengan diam-diam bertanya kepadanya di dalam rumahnya, "Adakah sabda dari Tuhan?" "Ya, ada!", jawab Yeremia, dan ia menambahkan, "Engkau akan diserahkan kepada raja Babel!"

<sup>18</sup> Kemudian Yeremia berkata kepada raja Zedekia, "Salah apa yang telah aku buat terhadapmu, terhadap hamba-hambamu atau terhadap rakyat, sehingga engkau harus menahan aku dalam penjara?"

<sup>19</sup> Di manakah nabi-nabimu

<sup>20</sup> yang berkata kepadamu, "Raja Babel tidak akan datang menyerang engkau dan membinasakan negeri ini?" Sekarang dengarkanlah aku, hai tuanku raja! Dengarkanlah permohonanku dan janganlah mengirim aku kembali ke

rumah panitera Yonatan, sebab aku takut bahwa aku akan mati di sana!"

<sup>21</sup> Raja Zedekia memerintahkan supaya Yeremia dipindahkan ke pelataran para penjaga dan supaya setiap hari dia diberi sebuah roti dari jalan Tukang Roti sampai persediaan roti sudah habis. Maka Yeremia tinggal di pelataran para penjaga.

**38** <sup>1</sup> Sefaca putra Matan, Gedalya putra Pasyhur, Yukhal putra Selemya dan Pasyhur putra Malkia mendengar apa yang dikatakan oleh Yeremia di depan umum

<sup>2</sup> atas nama Tuhan, "Jika kamu tinggal di dalam kota, maka kamu akan mati oleh pedang, kelaparan, dan penyakit sampar. Tetapi siapa yang menyerahkan diri kepada orang-orang Kasdim akan menyelamatkan nyawanya, meskipun barangkali kehilangan segala miliknya

<sup>3</sup> Sebab Tuhan telah bersabda: Aku telah menyerahkan kota ini kepada raja Babel dan dia akan menaklukkannya."

<sup>4</sup> Maka berkatalah para pegawai kepada raja, "Orang ini harus dihukum mati. Yang dibuatnya hanyalah melemahkan prajurit-prajurit yang masih ada

di dalam kota dan melemahkan semua rakyat. Sesungguhnya tidak berusaha menyelamatkan rakyat, tetapi mencelakakan mereka."

<sup>5</sup> Raja Zedekia berkata, "Ia ada di dalam tanganmu. Raja tidak dapat berbuat apa-apa melawan kamu."

<sup>6</sup> Maka mereka mengambil Yeremia dan mencampakkan dia ke dalam perigi milik Malkia putra raja, di pelataran para penjaga. Mereka menurunkan dia dengan tali. Di dalam perigi itu tidak ada air, hanya lumpur. Yeremia tenggelam ke dalam lumpur itu.

<sup>7</sup> Ebed-Melekh, seorang pegawai istana raja asal Etiopia, mendengar bahwa Yeremia telah dimasukkan ke dalam perigi. Ketika raja sedang duduk di pintu gerbang Benyamin,

<sup>8</sup> pergilah Ebed-Melekh kepadanya dan berkata,

<sup>9</sup> "Tuanku raja, sungguh jahat apa yang dilakukan oleh orang-orang ini kepada Nabi Yeremia. Mereka membuang dia ke dalam perigi, di mana dia akan mati."

<sup>10</sup> Maka raja memberikan perintah kepada orang Etiopia itu, katanya, "Ambillah tiga orang dari sini dan

tariklah Nabi Yeremia keluar dari perigi itu sebelum dia mati."

<sup>11</sup> Ebed-Melekh membawa tiga orang besertanya dan pergi ke rumah raja, di bawah ruang perbendaharaan. Di sana ia mengambil carikan-carikan kain dan pakaian-pakaian tua dan menurunkannya dengan tali kepada Yeremia di dalam perigi itu.

<sup>12</sup> Ebed-Melekh berkata kepada Yeremia, "Taruhlah carikan-carikan kain dan pakaian-pakaian tua itu ke bawah ketiakmu sebagai atas untuk tali." Yeremia berbuat demikian.

<sup>13</sup> Lalu Yeremia ditarik keluar dari dalam perigi dengan tali dan ia tinggal di pelataran para penjaga.

<sup>14</sup> Raja Zedekia menyuruh orang memanggil Nabi Yeremia dan menerimanya di tempat masuk Bait Tuhan. Di situ raja berkata kepada Yeremia, "Aku hendak menanyakan sesuatu kepadamu; janganlah menyembunyikan apa-apa kepadaku!" Yeremia berkata kepada Zedekia,

<sup>15</sup> "Jika aku mengatakan sesuatu kepadamu, tidakkah engkau membunuh aku? Dan seandainya aku memberikan

nasihat kepadamu, engkau tidak akan mendengarkan."

<sup>16</sup> Lalu bersumpahlah raja Zedekia dengan diam-diam kepada Yeremia, "Seperti Tuhan hidup dan memberikan nyawa kepada kita, aku tidak akan membunuh engkau dan tidak akan menyerahkan engkau kepada orang-orang yang mau membunuh engkau."

<sup>17</sup> Maka Yeremia berkata kepada Zedekia, "Inilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Jika engkau menyerah kepada perwira-perwira raja Babel, maka engkau akan hidup dan kota ini tidak akan dibakar. Engkau dan isi rumahmu akan tetap hidup.

<sup>18</sup> Akan tetapi, jika engkau tidak menyerahkan diri kepada raja Babel, maka kota ini akan diserahkan kepada orang-orang Kasdim, yang akan membakarnya. Sedang engkau sendiri tidak akan luput."

<sup>19</sup> Berkatalah raja Zedekia kepada Yeremia, "Aku merasa tidak aman terhadap orang-orang Yehuda yang sudah menyerah kepada orang-orang Kasdim. Aku takut orang-orang

Kasdim akan menyerahkan aku kepada orang-orang Yehuda itu, yang akan memperlakukan aku dengan tidak baik."

<sup>20</sup>Yeremia menjawab, "Mereka tidak akan menyerahkan engkau. Dengarkanlah apa yang dikatakan oleh Tuhan kepadamu melalui aku; keadaanmu akan baik dan engkau akan tetap hidup.

<sup>21</sup>Akan tetapi jika engkau tidak mau menyerah, maka inilah yang diperlihatkan oleh Tuhan kepadaku:

<sup>22</sup>Semua orang perempuan yang masih tertinggal di dalam istanamu akan dibawa kepada perwira-perwira raja Babel dan akan menyanyikan nyanyian ini, "Sahabat-sahabatmu telah menipu dan mengalahkan engkau. Apabila kakimu terbenam ke dalam lumpur, mereka akan berbalik dan meninggalkan engkau!"

<sup>23</sup>Semua istrimu dan anak-anakmu akan dibawa kepada orang-orang Kasdim dan engkau sendiri tidak akan luput. Engkau akan ditangkap oleh raja Babel dan kota ini akan habis dibakar!"

<sup>24</sup>Maka berkatalah Zedekia kepada Yeremia, "Janganlah seorang pun tahu

tentang pembicaraan kita. Jika tidak, engkau akan mati.

<sup>25</sup> Jika para pemuka itu mendengar bahwa aku telah berbicara dengan engkau dan jika mereka datang kepadamu dan bertanya tentang apa yang kubicarakan dengan engkau, maka sekalipun mereka mengancam engkau,

<sup>26</sup> engkau harus berkata kepada mereka: Aku hanya menyampaikan permohonan kepada raja supaya aku jangan dikirim kembali ke rumah Yonatan untuk mati."

<sup>27</sup> Semua pemuka itu datang dan bertanya kepada Yeremia, tetapi ia menjawab seperti yang telah diperintahkan kepadanya oleh raja. Dan mereka tidak mengatakan sesuatu lagi, sebab pembicaraan itu tidak diketahui orang.

<sup>28</sup> Tetapi Yeremia tetap tinggal di pelataran para penjaga sampai Yerusalem ditaklukkan.

### **Jatuhnya Yerusalem dan nasib Yeremia**

**39** <sup>1</sup> Dalam bulan yang kesepuluh, tahun ke sembilan pemerintahan

Zedekia, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar raja Babel dengan seluruh tentaranya dan mengepung Yerusalem.

<sup>2</sup> Pada hari kesembilan bulan keempat dalam tahun kesebelas pemerintahan Zedekia terjadilah satu terobosan di tembok kota.

<sup>3</sup> Maka masuklah semua perwira raja Babel dan duduk di pintu gerbang tengah. Mereka itu ialah: Nergal-Sarezer dari Sin-Magir, seorang perwira tinggi, Sarsekim, kepala perwira dan perwira-perwira yang lain dari raja Babel.

<sup>4</sup> Ketika melihat ini raja Zedekia dan seluruh tentaranya lari meninggalkan kota pada malam hari, melintasi kebun raya dan melalui pintu gerbang antara kedua tembok ke arah Arabah.

<sup>5</sup> Tentara orang-orang Kasdim mengejar dan mendapat Zedekia di dataran Yerikho. Dia ditangkap dan dibawa kepada raja Babel di Ribla, di tanah Hamat. Di sana Nebukadnezar menjatuhkan hukuman atas dia.

<sup>6</sup> Di Ribla raja Babel membunuh putra-putra Zedekia dan semua pembesar Yehuda di depan matanya sendiri.

<sup>7</sup> Ia mencungkil mata Zedekia dan mengikatnya dengan rantai tembaga dan membawa dia ke Babel.

<sup>8</sup> Orang-orang Kasdim membakar istana raja dan rumah-rumah rakyat, lalu merubuhkan tembok-tembok Yerusalem.

<sup>9</sup> Kemudian Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, membawa ke Babel sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di dalam kota, dan juga mereka yang telah menyeberang kepadanya, serta semua tukang yang masih ada di sana.

<sup>10</sup> Sedang orang-orang yang paling miskin, yang tidak mempunyai apa-apa dibiarkan oleh Nebuzaradan tinggal di tanah Yehuda, dan diberikanlah juga kepada mereka kebun anggur dan ladang.

<sup>11</sup> Nebukadnezar, raja Babel, telah memberikan perintah mengenai Yeremia kepada Nebuzaradan, kepala pasukan pengawalnya,

<sup>12</sup> "Bawalah dan jagalah dia; jangan menyusahkan dia, tetapi berlakulah adil terhadapnya seperti yang dikatakannya kepada kamu."

<sup>13</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, beserta Nebusyazban,

seorang perwira kepala, Nergal-Sarezer, seorang pejabat tinggi dan semua perwira yang lain dan raja Babel -

<sup>14</sup> menyuruh orang mengambil Yeremia dari pelataran para penjaga dan menyerahkan dia kepada Gedalya, putra Ahikam, di Mizpa. Maka Yeremia tinggal di tengah-tengah rakyat.

### **Balasan untuk Ebed Melekh**

<sup>15</sup> Ketika Yeremia masih seorang tahanan di pelataran para penjaga datanglah sabda Tuhan kepadanya,

<sup>16</sup> "Pergilah kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu dan katakanlah kepadanya: Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Pada waktu itu engkau akan melihat bahwa Aku akan melaksanakan sabda-Ku tentang malapetaka dan bukannya kemakmuran untuk kota ini.

<sup>17</sup> Tetapi engkau akan Kuselamatkan pada waktu itu, sabda Tuhan. Dan engkau tidak akan diserahkan kepada mereka itu yang kautakuti. Sebab sesungguhnya Aku akan menyelamatkan engkau dan engkau tidak akan mati oleh pedang.

<sup>18</sup> Engkau akan luput dan tetap hidup, sebab engkau telah percaya kepada-Ku, sabda Tuhan."

### **Yeremia dibebaskan**

**40** <sup>1</sup> Sabda Tuhan datang kepada Yeremia sesudah dia dilepaskan dari Rama oleh Nebuzaradan kepala pasukan pengawal yang telah membawa dia ke sana terbelenggu dengan rantai, bersama orang-orang yang akan dibuang dari Yerusalem dan Yehuda ke Babel.

<sup>2</sup> Kepala pasukan pengawal mengambil Yeremia dan berkata kepadanya, "Tuhan Allahmu telah meramalkan bencana ini untuk tempat ini.

<sup>3</sup> Tuhan telah melaksanakan apa yang telah diberitabukan-Nya terlebih dahulu, sebab kamu telah berdosa melawan Dia dan tidak mendengarkan Dia.

<sup>4</sup> Tetapi pada hari ini aku akan melepaskan engkau dari rantai yang membelenggu tanganmu. Seandainya engkau lebih suka datang bersama aku ke Babel, datanglah dan aku akan menjaga engkau. Akan tetapi jika engkau tidak mau datang ke Babel bersama aku, tinggallah di negeri ini;

pergilah ke mana engkau merasa benar dan baik untuk hidup."

<sup>5</sup> Nebuzaradan menambahkan, "Mengapa engkau tidak pergi kepada Gedalya, putra Ahikam, putra Safan, orang yang telah diangkat oleh raja Babel atas kota-kota Yehuda? Engkau dapat tinggal bersama dia di tengah-tengah bangsamu sendiri. Namun demikian pergilah ke mana saja engkau mau." Kepala pasukan pengawal itu memberikan kepadanya perbekalan dan sebuah hadiah, dan membiarkan dia pergi.

<sup>6</sup> Lalu pergilah Yeremia kepada Gedalya, putra Ahikam di Mizpa dan tinggal bersama dia di tengah-tengah rakyat yang tertinggal di dalam negeri.

### **Gedalya menjadi gubernur**

<sup>7</sup> Ketika itu semua panglima tentara yang masih berada di luar kota bersama pasukan mereka mendengar bahwa raja Babel telah mengangkat Gedalya putra Ahikam atas negeri itu dan memberikan kepadanya tugas untuk mengurus semua orang, laki-laki dan perempuan

serta anak-anak, dan juga rakyat jelata yang tidak dibuang ke Babel.

<sup>8</sup> Mereka datang kepada Gedalya di Mizpa; mereka itu ialah Ismael, putra Netanya, Yohanan dan Yonathan, putra-putra Kareah, Seraya putra Tanhumet, anak-anak Efai orang Netofa, dan Yezanya putra Maakha, bersama dengan anak buah mereka.

<sup>9</sup> Gedalya, putra Ahikam, putra Safan, bersumpah kepada mereka dan anak buah mereka, "Jangan takut melayani orang-orang Kasdim; tinggallah di negeri ini, berhambalah kepada raja Babel, maka semuanya akan baik bagimu.

<sup>10</sup> Akan aku sendiri, tempatku menetap adalah di Mizpa dan aku mewakili kamu dalam hubungan dengan orang-orang Kasdim yang tinggal di negeri ini. Sedang kamu, kumpulkanlah anggur, buah-buahan dan minyak; simpanlah itu untuk persediaan dan tinggallah di dalam kota-kota yang telah kamu duduki."

<sup>11</sup> Orang-orang Yahudi yang ada di Moab, Amon, Edom dan di negeri-negeri yang lain juga mendengar bahwa raja Babel telah membiarkan suatu sisa dari rakyat tinggal di negeri itu dan bahwa

dia telah mengangkat Gedalya, putra Ahikam, putra Safan, atas mereka.

<sup>12</sup> Semua orang Yahudi ini kembali dari tempat-tempat, ke mana mereka telah dicerai-beraikan dan datang kepada Gedalya di Mizpa di negeri Yehuda. Mereka mengumpulkan anggur dan buah-buahan dalam jumlah yang besar.

### **Gedalya dibunuh**

<sup>13</sup> Yohanan, putra Kareah, dan semua kepala pasukan gerilya datang kepada Gedalya di Mizpa

<sup>14</sup> dan berkata kepadanya, "Tidakkah engkau tahu bahwa Baalis, raja bangsa Amon telah menyuruh Ismael, putra Netanya, membunuh engkau?"

<sup>15</sup> Tetapi Gedalya, putra Ahikam, tidak percaya. Kemudian berkatalah Yohanan dengan diamdiam kepada Gedalya di Mizpa, "Biarlah aku pergi membunuh Ismael putra Netanya tanpa diketahui oleh orang lain. Mengapa dia mau coba membunuh engkau?; mengapa semua orang Yahudi yang berkumpul bersama engkau harus dicerai-beraikan dan sisa-sisa Yehuda binasa?"

<sup>16</sup>Tetapi Gedalya putra Ahikam berkata kepada Yohanan, putra Kareah, "Janganlah melakukan hal itu. Sebab apa yang kaukatakan tentang Ismael adalah bohong."

**41** <sup>1</sup>Dalam bulan ketujuh terjadilah bahwa Ismael putra Netanya, putra Elisama, dari keluarga kerajaan, yang pernah menjadi perwira kepala, datang bersama sepuluh orang kepada Gedalya, putra Ahikam, putra Safan, di Mizpa. Sementara mereka makan bersama

<sup>2</sup>berdirilah Ismael dan orang-orang yang datang bersama dengan dia dan membunuh Gedalya dengan pedang. Demikian mereka membunuh orang yang telah diangkat oleh raja Babel menjadi gubernur negeri itu.

<sup>3</sup>Ismael membunuh juga orang-orang Yahudi yang ada bersama Gedalya di Mizpa, beserta serdadu-serdadu orang Kasdim yang ada di situ.

<sup>4</sup>Dua hari sesudah Gedalya dibunuh dan sebelum orang mendengar tentang hal itu,

<sup>5</sup>datanglah delapan puluh orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria dengan

janggut yang dicukur, dengan pakaian yang dirobek-robek dan badannya penuh luka torehan, membawa persembahan dan dupa ke Bait Tuhan.

<sup>6</sup> Ismael putra Netanya meninggalkan Mizpa untuk menemui mereka sambil menangis. Ia berkata kepada mereka,

<sup>7</sup> "Marilah pergi ke Gedalya, putra Ahikam." Tetapi ketika mereka tiba di tengah kota, Ismael putra Netanya dan orang-orang yang bersama dengan dia membunuh mereka dan membuang mayat mereka ke dalam perigi.

<sup>8</sup> Akan tetapi sepuluh dari orang-orang itu berkata kepada Ismael, "Janganlah membunuh kami, sebab kami menyembunyikan perbekalan di luar kota, yakni gandum, minyak, dan madu." Mereka ini tidak dibunuh oleh Ismael bersama orang-orang lain.

<sup>9</sup> Perigi tempat Ismael membuang mayat orang-orang yang dibunuhnya adalah perigi yang besar, yang dibuat oleh raja Asa, ketika dia harus mempertahankan diri melawan Baesa, raja Israel. Ismael putra Netanya memenuhi perigi itu dengan mayat-mayat mereka.

<sup>10</sup> Ismael membawa juga sebagai tawanan sisa penghuni Mizpa, putri-putri raja yang ditinggalkan dalam penjagaan Gedalya oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal. Ismael memaksa mereka mengikuti dia dan berangkat menuju negeri bangsa Amon.

<sup>11</sup> Ketika Yohanan, putra Kareah dan perwira-perwira yang ada bersama dia, mendengar tentang kejahatan Ismael, maka mereka mengumpulkan anak buah mereka dan mulai mengejar Ismael.

<sup>12</sup> Mereka mendapatnya di kolam besar di Gibeon.

<sup>13</sup> Begitu orang-orang yang dibawa secara paksa oleh Ismael dari Mizpa, melihat Yohanan, putra Kareah dan perwira-perwira bersama dia, bersoraklah mereka kegirangan

<sup>14</sup> dan berbalik bergabung dengan Yohanan.

<sup>15</sup> Sementara itu Ismael bersama delapan orang berhasil melarikan diri dari Yohanan dan pergi kepada bangsa Amon.

<sup>16</sup> Kemudian Yohanan dan perwira-perwira bersama dengan dia itu mengumpulkan rakyat yang telah

mereka selamatkan dari tangan Ismael. Mereka itu adalah laki-laki, perempuan, anak-anak dan pegawai-pegawai istana yang dibawa oleh Ismael secara paksa dari Mizpa, sesudah Gedalya dibunuh. Yohanan membawa mereka meninggalkan Gibeon

<sup>17</sup> dan mereka tinggal di Gerut Kimham, dekat Betlehem. Rencana mereka adalah untuk kemudian melanjutkan perjalanan ke Mesir,

<sup>18</sup> karena takut akan orang Kasdim, sebab Ismael telah membunuh Gedalya, yang diangkat oleh raja Babel menjadi gubernur negeri itu.

### **Pengungsian ke Mesir**

**42** <sup>1</sup> Lalu datanglah perwira-perwira pasukan, terutama Yohanan, putra Kareah dan Yezanya, putra Hosaya, serta semua rakyat dari yang terkecil sampai yang terbesar, mendapatkan Yeremia dan berkata kepadanya,

<sup>2</sup> "Dengarkanlah permohonan kami. Berdoalah kepada Tuhan Allah kita untuk kami, sisa dari rakyat, sebab kami sungguh tinggal sedikit dari yang

banyak, seperti yang sekarang engkau lihat.

<sup>3</sup> Semoga Allahmu menunjukkan kepada kami jalan yang harus kami ikuti dan apa yang harus kami buat,"

<sup>4</sup> Nabi Yeremia menjawab kepada mereka, "Aku telah mendengar permohonanmu. Benar, aku akan berbicara kepada Tuhan seperti yang kamu minta. Dan apa saja sabda Tuhan, akan kusampaikan kepadamu tanpa menyembunyikan sesuatu."

<sup>5</sup> Lalu mereka berkata kepada Yeremia. "Biarlah Tuhan menjadi saksi yang benar dan pantas lawan kami, apabila kami tidak berlaku sesuai dengan segala perkataan yang telah disampaikan kepada kami oleh Tuhan Allahmu melalui engkau!

<sup>6</sup> Maka entah itu baik atau buruk untuk kami, kami akan patuh kepada Tuhan. Allah kami, kepada-Nya engkau sudah kami utus. Oleh sebab itu, akan baik bagi kami mematuhi suara Tuhan, Allah kita."

<sup>7</sup> Sepuluh hari kemudian tibalah sabda Tuhan melalui Yeremia.

<sup>8</sup> Lalu ia memanggil Yohanan, putra Kareah, dan semua perwira tentara, serta semua rakyat dari yang terkecil sampai yang terbesar,

<sup>9</sup> dan berkata kepada mereka, "Beginilah sabda Tuhan, Allah Israel, kepada-Nya aku telah kamu utus untuk menyampaikan permohonanmu:

<sup>10</sup> Apabila kamu ingin hidup dengan damai di negeri ini, maka Aku akan membangun kamu dan tidak akan merubuhkan kamu; Aku akan menanam kamu dan tidak akan mencabut kamu, sebab Aku akan menyesali bencana yang telah Kujatuhkan atas kamu.

<sup>11</sup> Engkau takut akan raja Babel, tetapi jangan takut lagi kepadanya, - sabda Tuhan - sebab Aku akan beserta kamu untuk menyelamatkan dan membebaskan kamu dari tangannya.

<sup>12</sup> Aku akan menaruh kerahiman di dalam hatinya, supaya ia menaruh kerahiman terhadap kamu dan membiarkan kamu hidup di negerimu sendiri.

<sup>13</sup> Akan tetapi, jika kamu berkata, "Tidak, kami tidak mau hidup lebih lama

lagi di negeri ini," maka dengan itu kamu melawan suara Tuhan Allahmu;

<sup>14</sup> dan jika kamu berkata, "Tidak, kami akan pergi ke Mesir, di mana tidak akan ada perang lagi dan kami tidak akan mendengar lagi bunyi sangkakala, di mana kami tidak lapar lagi akan roti!",

<sup>15</sup> maka dengarlah sekarang sabda Yahweh, hai sisa Yehuda! Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel bersabda, "Apabila kamu berpaling ke arah Mesir dan pergi ke sana untuk tinggal,

<sup>16</sup> maka pedang yang kamu takuti akan memukul kamu di negeri Mesir, dan kelaparan yang kamu takuti akan menimpa kamu di Mesir dan kamu akan mati.

<sup>17</sup> Semua orang yang akan mengarahkan langkah dan pergi ke Mesir dan tinggal di sana akan mati oleh pedang, kelaparan dan penyakit sampar. Tidak seorang pun akan luput dan melarikan diri dari bencana yang hendak Kutimpakan atas mereka."

<sup>18</sup> Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel, "Sama seperti murka-Ku yang menyala-nyala ditumpahkan atas Yerusalem, demikian

pula kedahsyatan murka-Ku akan Kutuangkan atas kamu, apabila kamu pergi ke Mesir. Kamu akan menjadi kutuk dan celaan dan kamu tidak pernah akan melihat tempat ini lagi."

<sup>19</sup> Inilah yang telah disampaikan terlebih dahulu kepada kamu, hai sisa Yehuda. Janganlah pergi ke Mesir! Sadarlah bahwa aku telah memperingatkan kamu pada hari ini.

<sup>20</sup> Kamu telah menantang bahaya ketika kamu mengutus aku kepada Tuhan Allah kita sambil berkata, "Berdoalah untuk kami kepada Tuhan Allah kita, dan sampaikanlah kepada kami segala sesuatu yang dikatakan oleh Tuhan dan kami akan melaksanakannya."

<sup>21</sup> Aku telah menyampaikan hal ini kepada kamu pada hari ini, namun kamu masih juga tidak mendengarkan Tuhan Allahmu dalam segala sesuatu yang disampaikan-Nya kepada kamu melalui aku.

<sup>22</sup> Yakinlah akan hal ini bahwa kamu akan mati oleh pedang, kelaparan, dan penyakit sampar di negeri, ke mana kamu hendak pergi untuk tinggal."

**43** <sup>1</sup> Baru saja Yeremia selesai menyampaikan pesan dari Tuhan kepada rakyat - semua yang telah diperintahkan kepadanya oleh Tuhan untuk disampaikan -

<sup>2</sup> maka Azarya putra Hosaya dan Yohanan putra Kareah dan semua orang yang sombong itu berkata kepada Yeremia, "Engkau bohong! Tuhan Allah kita tidak mengutus engkau untuk menyampaikan kepada kami, bahwa kami tidak boleh pergi dan tinggal di Mesir.

<sup>3</sup> Tidak, Barukh, putra Neriah, telah mendesak engkau untuk menyerahkan kami ke tangan orang-orang Kasdim untuk dibunuh atau dibuang ke Babel!"

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, baik Yohanan putra Kareah, maupun para perwira tentara dan rakyat tidak mau mendengarkan perintah Tuhan untuk tinggal di negeri Yehuda.

<sup>5</sup> Sebaliknya Yohanan putra Kareah dan para perwira tentara membawa pergi sisa-sisa orang Yahudi yang telah kembali ke negeri Yehuda dari negeri-negeri ke mana mereka telah diusir.

<sup>6</sup> Mereka membawa serta juga laki-laki, perempuan, anak-anak dan putri-putri raja, ialah semua orang yang telah ditinggalkan oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, ke dalam penjagaan Gedalya, putra Ahikam, putra Safan, bersama Nabi Yeremia dan Barukh putra Neriah.

<sup>7</sup> Maka sambil melawan perintah Tuhan mereka masuk ke negeri Mesir dan tiba di Tahpanhes.

### **Yeremia meramalkan serangan Babel ke Mesir**

<sup>8</sup> Di Tahpanhes datanglah sabda Tuhan kepada Yeremia, bunyinya, "Sementara orang Yahudi memperhatikan engkau, <sup>9</sup> ambillah beberapa buah batu besar dan tanamlah di dalam tanah liat dekat pintu masuk istana Firaun di Tahpanhes.

<sup>10</sup> Sesudah itu katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Sesungguhnya Aku akan menjemput hamba-Ku Nebukadnezar, raja Babel, dan dia akan mendirikan takhtanya di atas batu-batu yang telah kausembunyikan di sini atas perintah-Ku dan dia akan

membentangkan permadani kebesaran di atasnya.

<sup>11</sup> Dia akan datang dan memukul negeri Mesir dan membunuh mereka yang telah ditentukan untuk mati, menawan mereka yang ditentukan untuk ditawan, membunuh dengan pedang orang-orang yang ditentukan untuk pedang.

<sup>12</sup> Ia akan membakar kenisah-kenisah dewa-dewa Mesir; patung dewa-dewa ini akan dibakar atau diangkutnya. Dia akan menjadikan negeri Mesir licin tandas seperti seorang gembala membersihkan pakaiannya dari kutu-kutu, lalu pergi dengan aman.

<sup>13</sup> Ia akan mematahkan tugu-tugu berhala di Heliopolis dan membakar kenisah-kenisah dewa-dewa Mesir."

### **Peringatan-peringatan Yeremia yang terakhir**

**44** <sup>1</sup> Inilah sabda Tuhan yang datang kepada Yeremia mengenai orang-orang Yahudi yang tinggal di Migdol, Tahpanhes, Memfis dan di daerah Patros di negeri Mesir,

<sup>2</sup> "Kamu telah melihat semua bencana yang telah Kujatuhkan atas Yerusalem dan kota-kota Yehuda.

<sup>3</sup> Pada hari ini tidak tertinggal sesuatu kecuali reruntuhan tanpa penghuni karena segala perbuatan jahat yang telah mereka lakukan. Mereka telah membangkitkan amarah-Ku dengan membakar dupa di hadapan dewa-dewa yang tidak mereka kenal dan juga tidak dikenal oleh nenek moyang mereka.

<sup>4</sup> Berulang kali Aku telah mengutus hamba-hamba-Ku para nabi yang menyampaikan kepada mereka, "Janganlah melakukan hal-hal yang keji ini yang Kubenci!"

<sup>5</sup> Tetapi mereka tidak mau mendengar atau memperhatikan; mereka tidak berbalik dari peri hidup mereka yang jahat dan tidak berhenti menyembah allah-allah lain.

<sup>6</sup> Karena itu kegarangan murka-Ku tertumpah dan membakar kota-kota Yehuda dan jalan-jalan Yerusalem, membuatnya menjadi reruntuhan yang sepi seperti sekarang ini.

<sup>7</sup> Maka sekarang ini Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel bertanya

kepadamu: Mengapa kamu sudah mendatangkan bencana sebesar ini atas dirimu sendiri? Oleh sebab perbuatan-perbuatanmu maka semua orang, laki-laki dan perempuan, anak-anak dan bayi akan dibawa pergi dari Yehuda dan tak ada yang tersisa.

<sup>8</sup> Mengapa kamu menimbulkan murka-Ku dengan karya tanganmu? Mengapa kamu menyembah allah-allah lain di Mesir, di mana kamu telah tinggal? Sesungguhnya jumlahmu akan berkurang dan kamu akan menjadi kutuk dan sasaran celaan di antara bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Sudahkah kamu lupakan kejahatan nenek moyangmu serta perbuatan-perbuatan jahat raja-raja Yehuda dan para pembesar, dan perilaku yang buruk dari istri-istrimu di negeri Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem?

<sup>10</sup> Sejauh ini kamu tidak merasakan penyesalan atau takut dan tidak menuruti hukum dan ketetapan-Ku, yang Kuberikan kepada kamu dan nenek moyangmu."

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, Tuhan Allah semesta alam dan Allah Israel memberikan

kepadamu peringatan ini, "Aku akan memalingkan wajah-Ku dari padamu dan mendatangkan bencana atasmu dan Aku akan membinasakan Yehuda sama sekali.

<sup>12</sup> Sisa Yehuda yang telah memilih untuk pergi ke Mesir dan berdiam di sana, akan binasa semuanya. Mereka akan dibinasakan oleh pedang dan kelaparan, dan penyakit sampar. Terkecuali beberapa orang pelarian

<sup>13</sup> [[EMPTY]]

<sup>14</sup> tak ada seorang pun dari sisa Yehuda yang telah pergi ke Mesir, akan luput atau lari kembali ke Yehuda, ke mana kamu rindu pergi untuk hidup di sana."

<sup>15</sup> Lalu semua orang laki-laki yang tahu bahwa istri mereka membakar dupa di hadapan allah-allah lain, dan semua orang perempuan lain, suatu kumpulan yang besar, menjawab kepada Yeremia dengan suara nyaring.

<sup>16</sup> Segala yang telah kaukatakan atas nama Tuhan tidak akan kami dengar;

<sup>17</sup> kami akan melakukan semua yang kami katakan akan melakukannya:

<sup>18</sup> ialah membakar dupa di hadapan ratu surga dan mempersembahkan anggur

kepadanya, seperti yang sudah kami buat, kami dan nenek moyang kami, raja-raja dan pemuka-pemuka kami di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem. Maka kami akan kecukupan roti dan hidup makmur, bebas dari kemalangan.

<sup>19</sup>Tetapi sejak kami berhenti mempersembahkan dupa dan kurban curahan kepada ratu surga, kami kekurangan segala sesuatu dan kami binasa oleh pedang dan kelaparan." Dan perempuan-perempuan itu menambahkan, "Apabila kami mempersembahkan dupa dan kurban curahan kepada ratu surga, bukankah suami-suami kami tahu bahwa kami membuat kue persembahan yang dihiasi dengan gambarnya?"

<sup>20</sup>Lalu Yeremia menjawab kepada semua rakyat, laki-laki dan perempuan, yang mengatakan semuanya ini kepadanya,

<sup>21</sup>"Bukankah lebih baik bahwa Tuhan ingat akan dupa yang kamu bakar di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem, baik kamu sendiri, baik nenek moyangmu, raja-rajamu dan

para pemuka serta seluruh rakyat?  
Adakah kamu berpikir bahwa itu sudah terlupakan oleh-Nya?

<sup>22</sup>Tuhan tidak tahan lagi melihat perbuatan-perbuatanmu yang jahat dan semua hal yang menjijikkan yang telah kamu lakukan. Itulah sebabnya negerimu telah menjadi kutuk, menjadi tempat tandus yang sepi tanpa penghuni seperti sekarang ini!

<sup>23</sup>Segala kemalangan yang kamu derita sekarang ini telah terjadi karena kamu membakar dupa dan berdosa terhadap Tuhan, sebab kamu tidak patuh kepada-Nya dan tidak mengikuti hukum-Nya, ketetapan-ketetapan dan perintah-perintah-Nya."

<sup>24</sup>Lalu Yeremia berkata kepada semua rakyat, terutama kepada semua perempuan itu. "Dengarlah pesan dari Tuhan:

<sup>25</sup>Beginilah sabda Tuhan, Allah semesta alam dan Allah Israel: Kamu dan istrimu berpikir bahwa apa yang kamu ucapkan dengan bibirmu adalah suatu kewajiban yang harus kamu penuhi. Kamu berkata, "Kami harus melaksanakan nazar yang telah kami buat untuk membakar dupa

dan membawa persembahan anggur kepada ratu surga". Baiklah, tepatilah nazarmu dan lakukanlah apa yang telah kamu janjikan!

<sup>26</sup> Akan tetapi dengarlah, hai kamu semua orang Yahudi yang berdiam di Mesir, dengarlah apa yang dikatakan oleh Tuhan kepadamu: Demi nama-Ku sendiri yang agung Aku bersumpah - demikian sabda Tuhan - bahwa di seluruh Mesir tak ada seorang pun dari Yehuda yang akan memanggil nama-ku; tak ada seorang yang tertinggal yang berkata. "Demi Tuhan yang hidup".

<sup>27</sup> Sesungguhnya Aku berjaga-jaga bukan untuk kebaikan, tetapi untuk kecelakaan mereka. Semua orang Yehuda di Mesir akan binasa oleh pedang dan kelaparan sampai mereka semua musnah.

<sup>28</sup> Hanya sejumlah kecil yang akan luput dari pedang dan kembali dari Mesir ke Yehuda; dan orang yang tersisa yang telah pergi ke Mesir dan berdiam di sana akan memahami entah perkataan mereka atau perkataan-Ku yang terwujudkan!

<sup>29</sup> Dan inilah tanda bahwa Aku akan menyiksa kamu di tempat ini, - sabda Tuhan - agar kamu mengetahui bahwa ancaman-Ku kepadamu terpenuhi:

<sup>30</sup> Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, raja Mesir, kepada musuh-musuhnya yang hendak membunuh dia, sama seperti Aku telah membiarkan Zedekia, raja Yehuda, ditangkap oleh musuhnya, Nebukadnezar, raja Babel, yang bertekad membunuh dia.

**45** <sup>1</sup> Ini adalah perkataan-perkataan Nabi Yeremia yang disampaikan kepada Barukh, putra Neriah, yang menuliskan segala yang diucapkan oleh Yeremia pada sebuah gulungan kitab. Hal itu terjadi dalam tahun keempat pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda.

<sup>2</sup> "Inilah sabda dari Tuhan untukmu, hai Barukh. mengapa engkau mengeluh.

<sup>3</sup> "Celakalah aku! Aku letih berkeluh-kesah dan aku tidak mendapat istirahat!"

<sup>4</sup> Tuhan bersabda. "Apabila Aku meruntuhkan apa yang telah Kubangun, dan mencabut yang telah Kutanam,

<sup>5</sup> mengapa engkau menghendaki hal-hal besar untuk dirimu sendiri?

Janganlah mencarinya! Sebab, meski Aku akan mendatangkan kebinasaan bagi semua orang, - sabda Tuhan - engkau akan aman ke mana pun engkau pergi."

## **NUBUAT-NUBUAT MELAWAN BANGSA-BANGSA LAIN**

### **Melawan Mesir**

**46** <sup>1</sup> Inilah sabda Tuhan yang disampaikan kepada Nabi Yeremia mengenai bangsa-bangsa.

<sup>2</sup> Mengenai Mesir. Inilah sabda melawan tentara Firaun Nekho, raja Mesir, yang dikalahkan di Karkemis di tepi sungai Efrat oleh Nebukadnezar, raja Babel, dalam tahun yang keempat pemerintahan Yoyakim, putra Yosia, raja Yehuda.

<sup>3</sup> "Siapkanlah perisai dan tameng, dan majulah ke medan tempur!

<sup>4</sup> Pasanglah perlengkapan kuda, dan naiklah kudamu, hai para penunggang! Bersiaplah dalam barisan, pasanglah topi bajamu! Asahlah tombakmu! Pakailah baju zirahmu!

<sup>5</sup> Tetapi apakah yang kulihat? Barisan mereka terpecah dan mundur; prajurit mereka terkalahkan. Mereka lari kocar-kacir tanpa menoleh, ketika ketakutan menerpa dari segala pihak.

<sup>6</sup> Orang yang cepat tidak dapat melarikan diri, dan pahlawan tak luput. Di utara dekat sungai Efrat mereka tersandung dan jatuh.

<sup>7</sup> Siapakah itu yang bergolak maju seperti sungai Nil, seperti sungai-sungai yang bergelora airnya?

<sup>8</sup> Mesir bergolak seperti sungai Nil, seperti sungai-sungai yang bergelora airnya. Ia berkata: Aku akan meluap dan menggenangi bumi; Aku akan membanjiri kota-kota dan menghanyutkan manusia.

<sup>9</sup> Majulah, hai kuda-kuda! Melajulah dengan cepat, hai kereta-kereta! Majulah terus, hai para prajurit, kamu orang-orang Etiopia dan Put maju membawa perisai, kamu orang Lidia membawa busur.

<sup>10</sup> inilah hari Tuhan, Allah semesta alam, suatu hari pembalasan atas musuh-musuh-Nya. Pedang akan mengganyang, sampai mabuk oleh

darah; sebab Tuhan semesta slam membawa kurban di negeri utara dekat sungai Efrat.

<sup>11</sup> Pergilah ke Gilead mengambil balsam, hai anak dara Mesir. Sia-sia engkau telah memakai banyak obat, karena untukmu tak ada penyembuhan.

<sup>12</sup> Bangsa-bangsa telah mendengar tentang aibmu, bumi penuh dengan teriakmu; pahlawan yang satu tersandung pada pahlawan yang lain, dan keduanya telah jatuh bersama."

### **Mesir diserang**

<sup>13</sup> Inilah sabda yang disampaikan oleh Tuhan kepada Nabi Yeremia mengenai kedatangan Nebukadnezar, raja Babel, yang hendak menyerang Mesir,

<sup>14</sup> "Wartakanlah ini di Mesir, dan umumkanlah di Migdol, Memfis, dan Tahpanhes. Katakanlah kepada mereka: Ambillah tempatmu; bersiaplah untuk hal yang paling buruk! Pedang telah mengganyang tetangga-tetanggamu.

<sup>15</sup> Mengapa Apis telah lari? Dewamu sapi jantan hitam tidak bertahan! Mengapa? Sebab Tuhan telah mendesaknya

<sup>16</sup> dan membuatnya tersandung dan jatuh. Lalu mereka berkata seorang kepada seorang, "Bangkitlah, marilah kita kembali kepada orang kita, ke negeri asal kita, jauh dari pedang yang memakan."

<sup>17</sup> Firaun, raja Mesir, akan dinamakan, "Pembual yang membiarkan kesempatannya berlalu."

<sup>18</sup> Sesungguhnya demi Aku yang hidup, sabda Raja, yang nama-Nya adalah Tuhan semesta alam, seorang yang seperti gunung Tabor, tinggi di atas laut seperti gunung Karmel, akan datang.

<sup>19</sup> Hai kamu yang tinggal di Mesir, siapkanlah barang kepunyaanmu untuk pergi ke pembuangan, sebab Memfis akan dimusnahkan, ditinggalkan sepi tanpa penghuni.

<sup>20</sup> Mesir adalah seekor lembu muda yang elok, tetapi seekor langau dari utara telah menghinggapinya.

<sup>21</sup> Prajurit-prajurit bayaran di pihaknya adalah seperti anak lembu tambun; tetapi mereka pun telah lari, tidak mampu mempertahankan barisan, sebab telah tiba hari malapetaka untuk mereka, waktu siksa untuk mereka.

<sup>22</sup> Ia mengeluarkan bunyi seperti seekor ular melarikan diri, ketika musuh-musuhnya maju dengan kekuatan, menyerang dia dengan kapak, seperti orang-orang yang menebang pohon.

<sup>23</sup> Betapa pun lebat rimbanya, mereka akan menebasnya, sabda Tuhan. Jumlah mereka terlampau besar, lebih banyak dari pada belalang.

<sup>24</sup> Putri Mesir akan terhinakan, diserahkan ke tangan bangsa dari utara.

<sup>25</sup> Tuhan semesta alam, Allah Israel telah bersabda, "Aku akan menyiksa dewa Amon dari Tebe, beserta Mesir dan dewa-dewanya, juga raja-rajanya, Firaun dan semua mereka yang percaya kepadanya.

<sup>26</sup> Aku akan menyerahkan mereka kepada orang-orang yang hendak mencabut nyawa mereka, ialah kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan para pegawainya. Akan tetapi kemudian Mesir akan dihuni lagi seperti di zaman dahulu, demikianlah sabda Tuhan.

<sup>27</sup> Tetapi, janganlah takut, hai Yakub hamba-Ku; janganlah kecewa, hai Israel. Aku akan membebaskan engkau dari negeri yang jauh, dan keturunanmu

dari tempat pembuangan yang jauh. Yakub akan menemukan ketenteraman kembali, dan tak ada orang yang akan menakutkan dia.

<sup>28</sup>Janganlah takut, hai Yakub hamba-Ku, sebab aku besertamu, - sabda Tuhan - Aku akan menghabisi bangsa-bangsa, kepadanya engkau telah Kucerai-beraikan, tetapi engkau akan Kupelihara. Aku tidak akan membiarkan engkau tanpa siksa, namun engkau akan Kusiksa dengan adil.

### **Melawan orang Filistin**

**47** <sup>1</sup>Inilah sabda Tuhan yang datang kepada Nabi Yeremia mengenai orang-orang Filistin sebelum Firaun menyerang Gaza.

<sup>2</sup>Beginilah sabda Tuhan, "Lihatlah, air akan meluap dari utara; segera akan menjadi banjir yang garang menggenangi seluruh negeri dan segala isinya, kota-kota dan penghuninya.

Seluruh penduduk negeri akan meratap

<sup>3</sup>mendengar bunyi derap kuku kaki kuda, derak kereta-kereta dan deru roda-rodanya. Bapa-bapa akan

melupakan anak-anak mereka karena tangan mereka telah menjadi lemah.

<sup>4</sup> Hari kebinasaan telah datang untuk orang Filistin, Tirus dan Sidon, sekutu mereka yang terakhir, telah terpisahkan dari mereka. Tuhan telah bertekad membinasakan orang Filistin, yaitu orang yang tersisa dari daerah pesisir Kaftor.

<sup>5</sup> Gaza telah dicukur gundul, Askelon telah binasa. Hai orang yang tersisa di dalam lembah, berapa lama lagi kamu akan menoreh-noreh dirimu?

<sup>6</sup> O pedang Tuhan, berapa lama lagi baru engkau akan berhenti? Kembalilah ke dalam sarungmu; berhentilah dan tinggal tenang!

<sup>7</sup> Tetapi bagaimana ia akan beristirahat, apabila Tuhan memerintahkan dia untuk menyerang Askelon dan daerah pesisir?"

### **Melawan Moab**

**48** <sup>1</sup> Mengenai Moab. Beginilah sabda Tuhan. Allah Israel, "Celakalah Nebo, sebab ia akan dimusnahkan. Kiryataim telah ditaklukkan dan dihina: kota benteng itu telah dihancurkan dan menjadi malu.

<sup>2</sup> Moab tidak akan dipuji lagi; orang-orang Hesybon merancangkan kejatuhannya, "Hendaklah kita menghabisi bangsa itu!" Juga engkau, hai Madmen, akan menjadi bungkam; di belakangmu pedang sedang mengancam.

<sup>3</sup> Dengarlah, ada teriakan dari Horonaim, teriakan tentang kebinasaan dan kehancuran!

<sup>4</sup> Moab telah dimusnahkan; jeritannya kedengaran sampai ke Zoar.

<sup>5</sup> Anak-anaknya mendaki menuju Luhit, sambil menangis sedih mereka mendaki. Ketika menuruni Horonaim masih kedengaran teriakan tentang kebinasaan.

<sup>6</sup> Larilah, Iari menyelamatkan diri, seperti keledai-keledai liar di padang gurun.

<sup>7</sup> Sebab engkau percaya pada kekuatan dan kekayaanmu, maka engkau juga akan ditaklukkan. Kemos akan pergi ke dalam pembuangan, bersama imam-imam dan para pemukanya.

<sup>8</sup> Si Pembinasakan akan datang ke setiap kota, dan tak satu kota pun akan luput. lembah dirampoki dan tanah datar

dijarah, seperti telah dimaklumkan oleh Tuhan.

<sup>9</sup> Kuburkanlah Moab, sebab dia telah binasa! Kota-kotanya akan menjadi sepi tak ada penghuni yang tertinggal.

<sup>10</sup> Terkutuklah dia yang malas melaksanakan karya Tuhan! Terkutuklah dia yang menahan pedangnya dari penumpahan darah!

<sup>11</sup> Sejak masa mudanya Moab hidup santai, puas beristirahat di atas endapan anggur, tak pernah pergi ke dalam pembuangan, tak pernah berganti tempayan; sebab itu ia akan mempertahankan rasanya sendiri sebagai anggur, aromanya tetap tinggal yang sama.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, akan datang waktunya, - sabda Tuhan - Aku akan mengirimkan kepadanya tukang-tukang penuang anggur. Mereka akan mengosongkan tempayannya dan memecahkan buli-bulinya.

<sup>13</sup> Pada ketika itu Moab akan menjadi malu karena dewa Kemos, seperti dahulu Israel malu karena Betel, yang mereka percaya.

<sup>14</sup> Bagaimana kamu dapat berkata, "Kami adalah pahlawan-pahlawan dan orang-orang Perkasa?"

<sup>15</sup> Moab akan dibinasakan, kota-kotanya dihancurkan; orang-orang mudanya yang terbaik akan dibunuh, demikianlah sabda Raja, yang nama-Nya adalah Tuhan semesta alam.

<sup>16</sup> Kebinasaan Moab sudah dekat; kejatuhannya akan terjadi dengan cepat.

<sup>17</sup> Semua tetangganya meratapi dia, semua orang yang mengenalnya berkata, "Sudah patah tampuk kekuasaan, tongkat kemuliaan!"

<sup>18</sup> Turunlah dari atas kemuliaan, duduklah di atas tanah kering, hai kamu semua yang tinggal di Dibon; pembinasakan Moab telah datang melawan kamu, dia telah membinasakan bentengmu.

<sup>19</sup> Berdirilah di tepi jalan dan perhatikanlah dengan saksama, hai kamu yang tinggal di Aroer! Tanyakanlah kepada orang-orang yang lari, kepada perempuan-perempuan yang luput, tanyakan kepada mereka apa yang telah terjadi.

<sup>20</sup> Moab sudah malu, sungguh ia telah binasa; berteriak dan berserulah

kepadanya. Beritakanlah di sungai Arnon bahwa Moab sungguh sudah binasa.

<sup>21</sup> Putusan hukum telah jatuh ke atas dataran tinggi: atas Holon, Yahas, Mefaat,

<sup>22</sup> atas Dibon, Nebo dan Bet-Diblataim,

<sup>23</sup> atas Kiryataim, Bet-Gamul, Bet-Meon,

<sup>24</sup> Keriot, Bozra dan atas semua kota Moab, yang jauh dan dekat.

<sup>25</sup> Tanduk kekuatan Moab telah putus terpotong dan lengan kekuasaannya telah terpatahkan, sabda Tuhan.

<sup>26</sup> Buatlah dia mabuk! Sebab dia membesarkan diri di hadapan Tuhan. Moab akan bergelimang dalam muntahnya dan akan menjadi sasaran olok-olok.

<sup>27</sup> Bukankah Israel adalah sasaran olok-olok untukmu? Adakah dia tidak terdapat di antara para pencuri, sehingga setiap kali engkau berbicara tentang dia, engkau menggelengkan kepala?

<sup>28</sup> Tinggalkanlah kota-kota dan berdiamlah di bukit-bukit batu, hai penduduk Moab. Contohilah burung merpati yang membuat sarangnya tak tercapai di pinggir bukit batu.

<sup>29</sup> Kami telah mendengar tentang keangkuhan Moab, tentang kemegahan dan kecongkakannya, tentang tinggi hatinya.

<sup>30</sup> Tuhan bersabda: Aku kenal kepongahannya; perkataan-perkataannya tidak benar dan perbuatannya sia-sia.

<sup>31</sup> Oleh sebab itu, aku meratap karena Moab; karena orang-orang Kir-Heres aku berkabung.

<sup>32</sup> Aku menangis karena engkau lebih dari karena Yaezer, hai kebun anggur Sibma! Dahan-dahanmu melebar sampai ke laut, malah sampai ke laut Yaezer. Si pembinasas telah jatuh atas hasil panenmu dan atas panen anggurmumu.

<sup>33</sup> Sorak kegembiraan telah berakhir di dalam kebun buah-buahan Moab; pekik kegembiraan atas hasil anggur tidak lagi kedengaran sebab Aku telah mengosongkan tempat-tempat pemerasan anggur.

<sup>34</sup> Teriakan Hesybon dan Eleale terdengar sampai ke Yahas. Suara ratapan mereka terdengar dari Zoar sampai ke Horonaim dan Eglat-Selisia,

sebab air sungai Nimrin pun telah menjadi kering.

<sup>35</sup>Tuhan bersabda: Aku akan menghabisi setiap orang di Moab yang mempersembahkan kurban di bukit-bukit kurban dan yang membakar dupa untuk dewa-dewanya.

<sup>36</sup>Itulah sebabnya hatiku merintih seperti suling karena Moab, terisak-isak karena orang-orang Kir-Heres, yang kekayaannya yang bertimbun sudah musnah.

<sup>37</sup>Setiap kepala dicukur, setiap janggut dipotong; tangan mereka ditoreh dan pinggang mereka berlilit pakaian kabung.

<sup>38</sup>Di atas sotoh-sotoh rumah dan di lapangan-lapangan umum Moab hanya ada ratapan, sebab Aku telah meremukkan dia seperti bejana yang tidak dikehendaki orang, sabda Tuhan.

<sup>39</sup>Betapa kengerian telah menyergap Moab, betapa ia meratap dan memalingkan muka karena malu! Moab telah menjadi bahan tertawaan dan kengerian untuk orang-orang di sekitarnya.

<sup>40</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan: Lihatlah, seekor burung rajawali menukik turun dan mengembangkan sayap atas Moab.

<sup>41</sup> Kota-kota akan direbut, dan benteng-benteng pertahanan ditundukkan. Pada waktu itu hati para pejuang Moab akan menjadi seperti hati seorang perempuan yang merasa sakit hendak bersalin.

<sup>42</sup> Moab akan dibinasakan sebagai bangsa, sebab dia menentang Tuhan.

<sup>43</sup> Kengerian, lubang, dan jerat untukmu hai penduduk Moab, sabda Tuhan.

<sup>44</sup> Dia yang melarikan diri dari kengerian akan jatuh ke dalam lubang; dia yang keluar dari dalam lubang akan tertangkap oleh jerat; inilah yang akan Kubiarkan terjadi atas Moab pada hari siksanya, sabda Tuhan.

<sup>45</sup> Orang-orang pelarian akan berhenti di bawah naungan Hesybon, sebab api telah merambat dari rumah Sihon, membakar batu kepala Moab dan mahkota para pembualnya.

<sup>46</sup> Celakalah engkau, hai Moab, hai bangsa dewa Kemos yang menderita bencana! Anak-anakmu laki-laki dibawa

ke dalam pembuangan, anak-anakmu perempuan ditawan.

<sup>47</sup> tetapi di hari-hari yang akan datang Aku akan memulihkan nasib Moab, sabda Tuhan. Sampai di sinilah penghukuman atas Moab.

### **Melawan Amon**

**49** <sup>1</sup> Mengenai bangsa Amon. Beginilah sabda Tuhan, "Tidakkah Israel mempunyai anak-anak? Tidakkah dia mempunyai ahli waris? Mengapa Milkom mencabut hak warisan Gad, mengapa bangsanya mendiami kota-kotanya?"

<sup>2</sup> Tetapi akan datang waktunya, sabda Tuhan, ketika Aku akan membunyikan tanda peperangan melawan Raba dari bangsa Amon. Ia akan menjadi timbunan reruntuhan, desa-desanya dibinasakan oleh api. Maka Israel akan merampas hak milik orang yang dahulu telah merampas hak miliknya, sabda Tuhan.

<sup>3</sup> Merataplah, hai Hesybon, sebab si pembinasakan telah maju menyerbu! Berteriaklah, hai penduduk Raba! Kenakanlah pakaian kabung dan merataplah, berlarilah ke sana kemari

sambil menoreh tubuhmu; sebab Milkom akan pergi ke dalam pembuangan bersama dengan para imam dan pemuka-pemukanya.

<sup>4</sup> Mengapa engkau membanggakan lembah-lembahmu, lembah-lembahmu yang berkelimpahan buah-buahan, hari putri yang tidak setia, dan mengandalkan kekayaanmu sambil berkata, "Siapakah yang berani menyerang aku?"

<sup>5</sup> Lihatlah, Aku akan mendatangkan kengerian atasmu; kamu akan diusir pergi, masing-masing mencari jalannya sendiri, dan tak akan ada orang yang menghimpun para pelarian.

<sup>6</sup> Akan tetapi di kemudian hari, Aku akan memulihkan nasib bangsa Amon. demikianlah sabda Tuhan semesta alam.

### **Melawan Edom**

<sup>7</sup> Beginilah sabda Tuhan mengenai Edom, "Tidak ada lagikah kebijaksanaan di Teman? Sudah hilangkah pertimbangan dari orang bijaksana? Adakah pengertian mereka telah rusak?"

<sup>8</sup> Larilah bersembunyi di dalam gua-gua yang gelap, hai kamu penghuni Dedan, sebab Aku akan mendatangkan

kebinasaan atas Esau apabila Aku datang untuk menyiksa dia.

<sup>9</sup> Jika para pemetik buah anggur bekerja di kebun anggurmumu, tidakkah mereka tinggalkan sisa-sisa panen? Apabila pencuri mendatangi engkau pada malam hari, bukankah mereka mencuri hanya sebanyak yang mereka kehendaki?

<sup>10</sup> Tetapi Aku akan menelanjangi Esau: segala tempat persembunyiannya akan Ku-singkap. Sanak saudaranya, anak-anak, dan tetangganya akan binasa, dan ia tak akan ada lagi.

<sup>11</sup> Tinggalkan anak-anak yatimmu, maka Aku akan menghidupi mereka; hendaklah para jandamu menaruh kepercayaan pada-Ku."

<sup>12</sup> Sebab beginilah sabda Tuhan, "Juga mereka yang tidak ditentukan untuk minum dari piala itu, harus meminumnya. Jika demikian, mengapa engkau tidak disiksa? Engkau juga harus meminumnya!

<sup>13</sup> Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, - sabda Tuhan - bahwa Bozra akan menjadi sasaran kengerian dan aib, ketandusan dan kutuk. Semua kotanya akan menjadi reruntuhan untuk selamanya."

<sup>14</sup> Aku telah menerima satu pesan dari Tuhan, seorang utusan telah dikirim kepada bangsa-bangsa, "Berkumpullah! Bersiaplah untuk bertempur! Majulah melawan bangsa-bangsa ini!

<sup>15</sup> Lihatlah, Aku akan merendahkan engkau di antara bangsa-bangsa, membuat engkau menjadi terhina di antara umat manusia.

<sup>16</sup> Ketakutan yang kautimbulkan dan keangkuhanmu telah memperdaya engkau, engkau yang hidup di tebing yang terjal, dan tinggal di bukit batu yang tinggi. Sekalipun engkau membuat sarangmu setinggi sarang rajawali, Aku akan menurunkan engkau dari sana, sabda Tuhan.

<sup>17</sup> Edom akan menjadi suatu kengerian, yang mengejutkan setiap orang yang lewat, yang menahan napas ketika melihat luka-lukanya.

<sup>18</sup> Sama seperti ketika Sodom, Gomora, dan kota-kota di sekitarnya dibinasakan, dan tak seorang pun akan tinggal atau berkunjung ke sana, demikian sabda Tuhan.

<sup>19</sup> Seperti ketika seekor singa keluar dari semak belukar sungai Yordan

ke dalam suatu padang gembalaan yang subur, demikian pula Aku, dalam sekejap mata akan mengusir Edom dari negerinya. Siapakah yang akan Kupilih untuk tugas ini? Siapakah yang seperti Aku dan yang dapat menuntut pertanggungjawaban dari pada-Ku? Gembala mana yang dapat bertahan terhadap Aku?

<sup>20</sup> Oleh sebab itu, dengarlah rencana Tuhan melawan Edom, melawan mereka yang tinggal di Teman. Mereka akan diseret pergi, juga domba yang paling kecil; padang rumput mereka akan dirusakkan oleh karena mereka.

<sup>21</sup> Bumi akan berguncang oleh bunyi mereka jatuh; suara jeritan mereka akan bergema sampai ke laut Teberau.

<sup>22</sup> Lihatlah! Seekor rajawali akan terbang tinggi dan mengembangkan sayapnya di atas Bozra. Pada waktu itu hari para pejuang Edom akan berdebar seperti hati seorang perempuan yang sedang kesakitan hendak melahirkan."

### **Mengenai kota-kota Damsyik**

<sup>23</sup> Sabda mengenai Damsyik, "Hamat dan Arpad kebingungan ketika

mendengar berita buruk itu. Hati mereka lemas ketakutan seperti air laut yang berombak.

<sup>24</sup> Damsyik telah menjadi lemah dan berbalik lari ketakutan, dicekam kesedihan dan derita, seperti seorang perempuan yang kesakitan hendak melahirkan.

<sup>25</sup> Betapa kota yang masyhur itu telah ditinggalkan, kota penuh kesukaan!

<sup>26</sup> Pemuda-pemudanya akan gugur di jalan-jalan, serdadu-serdadunya akan dibungkamkan pada hari itu. Tuhan menjelaskan:

<sup>27</sup> Aku akan membakar tembok-tembok Damsyik; benteng-benteng Benhadad akan dihanguskan."

### **Melawan suku-suku Arab**

<sup>28</sup> Sabda mengenai Kedar dan kerajaan-kerajaan Hazor, yang diserang oleh Nebukadnezar, raja Babel. Beginilah sabda Tuhan, "Bangkitlah dan seranglah Kedar, musnahkanlah orang-orang di sebelah timur!

<sup>29</sup> (49-28b) Kemah-kemah dan kawanan domba mereka dirampas, barang-barang dan unta-unta mereka

dibawa pergi, sedang orang berteriak, "Ada kengerian dari segala jurusan!"

<sup>30</sup> Larilah, tinggallah di gua-gua yang dalam, hai kamu yang hidup di Hazor, sabda Tuhan. Sebab Nebukadnezar, raja Babel, telah membuat rancangan melawan kamu.

<sup>31</sup> Bangkitlah dan seranglah bangsa yang sedang santai, yang hidup dalam rasa aman, bangsa yang tidak memiliki pintu gerbang atau palang pintu, bangsa yang hidup puas dengan diri sendiri.

<sup>32</sup> Unta-unta mereka akan menjadi jarahan, ternak mereka yang banyak akan mejadi rampasan; Aku akan mencerai-beraikan ke segala penjuru mata angin sekalian mereka yang memotong tepi rambutnya; Aku akan mendatangkan bencana dari segala pihak atas mereka.

<sup>33</sup> Hazor akan menjadi tempat tinggal serigala, menjadi tanah tandus untuk selamanya, tidak dihuni oleh manusia, tidak dikunjungi oleh seorang pun."

### **Melawan Elam**

<sup>34</sup> Inilah sabda Tuhan melawan Elam; sabda itu datang kepada Nabi Yeremia

pada permulaan masa pemerintahan Zedekia, raja Yehuda.

<sup>35</sup> Beginilah sabda Tuhan semesta alam, "Lihatlah, Aku akan mematahkan busur Elam, senjata utama kekuatan mereka.

<sup>36</sup> Aku akan mendatangkan keempat mata angin dari empat penjuru langit melawan mereka, dan tidak ada satu bangsa pun di atas bumi yang tidak disinggahi oleh orang-orang buangan Elam yang tercerai-berai.

<sup>37</sup> Aku akan menghancurkan Elam di depan musuh-musuh mereka, di depan orang-orang yang hendak mencabut nyawa mereka. Dalam kegarangan murka-Ku, Aku akan menempakan bencana atas mereka. Aku akan mengejar mereka dengan pedang sampai Aku menghabisi mereka semua.

<sup>38</sup> Aku akan menempatkan takhta-Ku di Elam dan membinasakan raja dan pegawai-pegawainya.

<sup>39</sup> Akan tetapi, di waktu mendatang Aku akan memulihkan kembali nasib Elam, sabda Tuhan."

## Melawan Babel

**50**<sup>1</sup> Inilah sabda yang diucapkan oleh Tuhan melalui Nabi Yeremia melawan Babel dan negeri orang-orang Kasdim,

<sup>2</sup> "Janganlah menyembunyikan ini, tetapi umumkanlah kepada bangsa-bangsa, bahwa Babel akan direbut, Bel akan dipermalukan, Merodakh akan kecewa; patung-patung berhalanya akan dipermalukan dan dihancurkan.

<sup>3</sup> Satu bangsa dari utara akan maju menyerang dia, dan bertekad untuk membuatnya menjadi tanah tandus yang ditinggalkan, baik oleh manusia maupun oleh binatang.

<sup>4</sup> Pada waktu itu, - demikian sabda Tuhan - bangsa Israel dan Yehuda akan mencari Tuhan Allah mereka sambil menangis.

<sup>5</sup> Mereka mengarahkan muka ke Sion dan akan menanyakan jalan ke sana. Mereka akan datang dan berkata, "Marilah kita menggabungkan diri dengan Tuhan dalam satu perjanjian yang kekal, yang tidak akan terlupakan.

<sup>6</sup> Umat-Ku seperti domba-domba yang dibuat tersesat oleh gembala-gembala mereka dan yang dibiarkan mengembara di gunung-gunung. Mereka mengembara dari bukit ke bukit dan tidak menemukan jalan kepada Tuhan mereka.

<sup>7</sup> Mereka dimakan oleh orang-orang yang menjumpai mereka. Orang-orang itu berkata. "Kami tidak bersalah. Hal ini terjadi karena mereka telah berdosa melawan Tuhan, gembala mereka yang benar dan harapan nenek moyang mereka."

<sup>8</sup> Larilah dari Babel, tinggalkanlah negeri orang-orang Kasdim, jadilah seperti domba-domba jantan yang memimpin kawanan domba.

<sup>9</sup> Sebab Aku akan menghasut satu bangsa dari utara untuk menyerang Babel. Anak panah mereka seperti anak panah prajurit-prajurit yang terlatih, yang tidak akan kembali dengan tangan hampa; dan Babel akan direbut.

<sup>10</sup> Negeri orang-orang Kasdim akan dirampok, dan para perampok akan puas hatinya.

<sup>11</sup> Bergiranglah selama masih bisa, hai kamu yang merampok warisan-Ku!

Melompat-lompatlah seperti lembu muda mengirik gandum, dan meringkiklah seperti kuda-kuda jantan!

<sup>12</sup>Tetapi ibumu akan dipermalukan; ia akan menjadi yang terkecil di antara bangsa-bangsa, dibuat menjadi tandus dan padang gurun.

<sup>13</sup>Murka Tuhan akan membuat dia menjadi sunyi sepi, hampa dan tidak dihuni. Setiap orang yang berjalan lewat akan merasa ngeri melihat luka-luka Babel.

<sup>14</sup>Bersiaplah di tempat tugasmu di keliling kota, hai kamu semua yang menegangkan busur. Panahlah dia, jangan hemat dengan anak panahmu, sebab besarlah kejahatannya.

<sup>15</sup>Angkatlah pekik pertempuran! Sekarang dia akan takluk! Tembok-temboknya sudah diruntuhkan, menara-menaranya telah jatuh. Karena ini adalah pembalasan dendam Tuhan, lakukanlah terhadapnya seperti yang telah dilakukannya terhadap orang lain.

<sup>16</sup>Lenyapkanlah penabur dari Babel, lenyapkan penuai dengan sabit di tangan waktu panen. Larilah dari pedang si penindas; hendaklah setiap orang

kembali kepada bangsanya sendiri, hendaklah setiap orang lari ke negerinya sendiri.

<sup>17</sup> Israel adalah seekor domba yang tersesat, dikejar oleh singa-singa. Yang pertama memakannya adalah orang Asyur; dan yang terakhir meremukkan tulang belulangnya ialah Nebukadnezar dari Babel.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, inilah sabda Tuhan Allah Israel: Aku akan menyiksa raja Babel dan negerinya, seperti dahulu Aku menyiksa raja Asyur.

<sup>19</sup> Tetapi Aku akan mengembalikan Israel ke tempatnya semula, untuk merumput di Basan dan Karmel, serta di atas gunung Efraim dan Gilead, sampai ia menjadi puas.

<sup>20</sup> Pada waktu itu orang akan mencari-cari kesalahan Israel, tetapi tidak akan menemukannya; sebab Aku mengampuni sisa-sisa yang telah Kupelihara kehidupannya.

<sup>21</sup> Seranglah negeri Merataim, dan mereka yang tinggal di Pekod; kejarlah dan bunuhlah mereka, - sabda Tuhan - lakukanlah semua yang telah Kuperintahkan.

<sup>22</sup> Tanda bahaya peperangan telah dibunyikan di dalam negeri, tanda bahaya kebinasaan yang besar.

<sup>23</sup> Betapa telah patah dan remuk palu godam seluruh bumi! Betapa ngeri suasana Babel di antara bangsa-bangsa!

<sup>24</sup> Engkau menjerat dirimu sendiri, o Babel, dan telah tertangkap sebelum engkau sadar; engkau telah kedapatan dan tertangkap, sebab engkau menantang Tuhan.

<sup>25</sup> Tuhan telah membuka-persenjataan-Nya dan telah mengeluarkan senjata murka-Nya, sebab Tuhan semesta alam akan menyelesaikan pekerjaan di negeri Kasdim.

<sup>26</sup> Majulah menyerangnya dari segala pihak; bukalah lumbung-lumbungnya; timbunlah dia seperti timbunan gandum, binasakanlah dia, jangan ada yang tersisa.

<sup>27</sup> Bunuhlah semua sapinya, bawalah ke rumah pembantaian! Celakalah mereka! Hari mereka telah tiba, waktu penyiksaan untuk mereka.

<sup>28</sup> Dengarlah! Orang-orang pelarian dan pengungsi dari negeri Babel telah datang

ke Sion mengumumkan pembalasan dendam Tuhan untuk kenisah-Nya.

<sup>29</sup> Kepunglah Babel dengan penembak-penembak, dan janganlah membiarkan jalan untuk luput. Ganjarilah dia setimpal dengan perbuatan-perbuatannya; lakukanlah terhadapnya seperti yang telah dilakukannya terhadap orang lain. Berikanlah kepadanya ganjaran karena dia telah melawan Tuhan, yang Mahakudus dari Israel.

<sup>30</sup> Pada waktu itu pejuang-pejuang dan orang-orang muda akan gugur dan terbaring dalam kesunyian.

<sup>31</sup> Sesungguhnya Aku akan melawan engkau yang angkuh. Telah tiba waktunya engkau, demikian sabda Tuhan.

<sup>32</sup> Yang angkuh itu akan tersandung; dan tak seorang yang akan membangkitkannya kembali. Aku akan menyalakan api di kota-kotanya, yang menghanguskan segala sesuatu.

<sup>33</sup> Beginilah sabda Tuhan semesta alam: bangsa Israel adalah orang-orang yang ditindas, demikian juga bangsa Yehuda, sebab orang yang menawan mereka

tetap menahan mereka dan tidak mau melepaskan mereka.

<sup>34</sup> Akan tetapi, Dia yang membalas dendam untuk mereka sungguh kuat, Tuhan semesta alam nama-Nya. Ia akan berperang untuk mereka dan akan berhasil; Ia akan memberikan kepada mereka ketenangan di negeri mereka sendiri, tetapi kekacauan bagi mereka di Babel.

<sup>35</sup> Sebilah pedang akan menimpa orang-orang Kasdim, menimpa orang-orang Babel, para pemuka dan orang-orang bijaksana!

<sup>36</sup> Sebilah pedang akan menimpa nabi-nabinya yang palsu; semoga mereka akan kehilangan akal! Sebilah pedang akan menimpa pejuang-pejuangnya, dan mereka akan gemetar ketakutan!

<sup>37</sup> Sebilah pedang akan menimpa serdadu-serdadu upahannya, dan mereka akan menjadi seperti perempuan! Sebilah pedang akan menimpa perbendaharaan hartanya, yang akan dirampok!

<sup>38</sup> Sebilah pedang akan menimpa segala airnya sehingga menjadi kering! Sebab negeri itu penuh dengan patung-patung

berhala, dan mereka telah menjadi gila ketakutan.

<sup>39</sup> Maka binatang-binatang padang gurun akan tinggal di sana, juga burung hantu dan burung unta. Selama turun temurun negeri itu tidak akan didiami lagi.

<sup>40</sup> Seperti ketika Allah membinasakan Sodom dan Gomora serta negeri-negeri di sekitar, tak ada orang yang akan berdiam lagi di sana, tak ada yang akan membangun rumah di sana.

<sup>41</sup> Satu bangsa yang kuat, bangsa yang berkuasa akan datang dari utara. Dan ujung-ujung bumi mereka datang,

<sup>42</sup> orang-orang yang bersenjatakan busur dan tombak, orang-orang bengis yang tidak menaruh kasihan. Bunyi mereka mengendarai kuda-kuda jantan kedengaran seperti deru air laut. Mereka datang dalam barisan perang menyerbu engkau, hai putri Babel.

<sup>43</sup> Rajamu telah mendengar tentang mereka dan tangannya menjadi lemas. Ketakutan mencekam dia, dan dia merasa sakit seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan.

<sup>44</sup> Seperti seekor singa yang keluar dari hutan belukar sungai Yordan ke dalam padang rumput gembalaan yang subur, demikian pula Aku, dalam sekejap mata Aku akan mengusir mereka, dan Aku akan membiarkan orang yang Kukehendaki menetap di sana. Sebab sesungguhnya siapa yang sama seperti Aku? Dan siapa yang dapat menuntut pertanggungjawaban dari pada-Ku? Gembala mana yang dapat bertahan di hadapan-Ku?

<sup>45</sup> Oleh sebab itu. dengarlah rencana-rencana Tuhan melawan Babel, melawan negeri orang-orang Kasdim: mereka akan diseret pergi, juga domba-domba yang terkecil; padang rumput mereka pun akan binasa oleh karena mereka.

<sup>46</sup> Bumi akan bergetar ketika mendengar seruan, "Babel telah jatuh!" Teriakan itu kedengaran di antara bangsa-bangsa."

### **Tuhan melawan Babel**

**51** <sup>1</sup> Beginilah sabda Tuhan, "Aku akan membangkitkan angin yang hebat melawan Babel dan orang-orang Kasdim.

<sup>2</sup> Aku akan mengirim orang-orang asing ke Babel yang akan menampi dia dan membinasakan negerinya. Pada waktu penderitaannya mereka akan mengepung dia dari segala pihak.

<sup>3</sup> Hendaklah semua pemanah tidak menegangkan busur mereka, dan janganlah mereka bangkit berdiri dalam baju zirahnya, janganlah mereka berkasihan akan pemuda-pemudanya; binasakanlah bala tentaranya.

<sup>4</sup> Mereka akan terluka parah dan gugur di jalan-jalan Babel.

<sup>5</sup> Sebab Israel dan Yehuda tidak terlupakan oleh Allah mereka, Tuhan semesta alam, meskipun negeri mereka penuh dengan dosa terhadap Tuhan, Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>6</sup> Luputkanlah dirimu, larilah meninggalkan Babel! Janganlah turut serta dalam siksanya; sebab inilah waktu pembalasan dendam oleh Tuhan, inilah waktu perhitungan dengan Babel.

<sup>7</sup> Babel adalah sebuah piala emas di tangan Tuhan, sebuah piala yang membuat seluruh bumi mabuk. Bangsa-bangsa meminum anggurnya, dan mereka telah menjadi gila.

<sup>8</sup> Jatuhnya Babel sungguh tiba-tiba. Merataplah karena dia, merataplah! Ambillah balsam untuk luka-lukanya, jika dia masih dapat disembuhkan.

<sup>9</sup> "Kami telah berusaha menyembuhkan Babel, tetapi ia tidak dapat disembuhkan lagi. Hendaklah kita kembali, masing-masing ke negerinya sendiri, dan meninggalkan dia dengan hukumannya yang sudah setinggi langit."

<sup>10</sup> Tuhan telah membela hak kita, marilah kita umumkan di Sion apa yang telah dilakukan oleh Tuhan Allah kita.

<sup>11</sup> Tajamkanlah anak-anak panah, ambillah perisai! Tuhan telah membangkitkan raja-raja Media dalam keputusan-Nya untuk membinasakan Babel. Inilah pembalasan dendam Tuhan, dendam demi kenisah-Nya.

<sup>12</sup> Naikkanlah bendera di tembok-tembok kota Babel, dan tempatkanlah penjagaan yang kuat. Tempatkanlah penjaga, bersiaplah menghadapi serangan! Tuhan akan melaksanakan tujuan-Nya, sabda-Nya melawan orang-orang Babel.

<sup>13</sup> Hai kamu yang berdiam di tepi sungai yang besar, kamu yang memiliki harta

kekayaan yang besar, telah tibalah akhir hidupmu; telah tiba waktunya kamu dilenyapkan.

<sup>14</sup>Tuhan semesta slam telah bersumpah: sesungguhnya Aku akan memenuhi engkau dengan manusia-manusia seperti kawanan belalang; mereka akan bergembira atasmu dan menaikkan seruan kemenangan

### **Madah**

<sup>15</sup>Ia menciptakan bumi dengan kekuasaan-Nya, dan mendasarkan dunia dengan kebijaksanaan-Nya, membentangkan langit dengan ketajaman budi-Nya.

<sup>16</sup>apabila Ia mengangkat suara, bergemuruhlah langit; dari bumi Ia membuat awan membubung naik; Ia mengirim kilat bersama hujan, dan dari ruang penyimpanan-Nya Ia mengembuskan angin.

<sup>17</sup>Manusia tertegun keheranan; para tukang menjadi malu karena patung berhala buatannya tidak mempunyai kehidupan dan adalah penipuan.

<sup>18</sup> Mereka tidak berguna dan menggelikan; apabila tiba waktu penghukuman, mereka akan binasa.

<sup>19</sup> Tidak demikian Dia yang menjadi bagian Yakub, sebab Dia adalah Pencipta segala sesuatu; Tuhan semesta alam adalah nama-Nya, dan warisan-Nya adalah Israel.

### **Palu Tuhan**

<sup>20</sup> Engkau adalah palu godam-Ku, senjata-Ku untuk berperang. Denganmu Aku menghancurkan bangsa-bangsa, denganmu Aku meruntuhkan kerajaan-kerajaan.

<sup>21</sup> Denganmu Aku menghancurkan kuda dan penunggangnya, kereta dan pengendaranya

<sup>22</sup> Denganmu Aku menghancurkan laki-laki dan perempuan, tua dan muda, pemuda dan anak dara.

<sup>23</sup> Denganmu Aku menghancurkan gembala dan kawanan domba, para petani dan lembu pembajaknya, para penguasa dan pegawai.

<sup>24</sup> Tetapi sekarang ini Aku akan membalas kepada Babel dan mereka yang diam di Kasdim untuk segala

kejahatan yang telah mereka lakukan terhadap Sion.

<sup>25</sup> Sesungguhnya Aku akan menjadi lawanmu, hai gunung pemusnah, yang memusnahkan seluruh bumi, demikian sabda Tuhan. Sesungguhnya Aku akan memegang engkau, menggulingkan engkau menuruni tebing-tebing terjal, dan membuat engkau menjadi sebuah gunung yang kering dan tandus.

<sup>26</sup> Tidak akan diambil dari padamu batu penjuru, tidak pula dihilangkan dasar; untuk selamanya engkau akan menjadi reruntuhan, sabda Tuhan.

<sup>27</sup> Naikkanlah sebuah panji di atas bumi, bunyikanlah sangkakala di antara bangsa-bangsa. Siapkanlah bangsa-bangsa untuk berperang, kumpulkanlah kerajaan-kerajaan untuk bertempur melawan Ararar, Mini dan Askenas. Majulah dengan kekuatan besar melawan dia, bawalah pasukan berkuda, yang banyak dan siap tempur.

<sup>28</sup> Siapkanlah bangsa-bangsa untuk berperang melawan dia, bangsa Media bersama raja-rajanya, gubernur-gubernur dan pegawai-pegawai mereka,

serta semua negeri yang mereka perintah.

<sup>29</sup> Bumi bergetar dan menggeliat ketika Tuhan melaksanakan rencana-Nya mengubah negeri Babel menjadi padang gurun, di mana tidak ada orang yang hidup.

<sup>30</sup> Pejuang-pejuangnya sudah berhenti bertempur dan gemetar ketakutan di dalam benteng-benteng mereka. Kekuatan mereka telah habis, rumah-rumah mereka terbakar dan pintu-pintu gerbang mereka dirusakkan.

<sup>31</sup> Satu sesudah yang lain para pesuruh berlari kepada raja membawa berita bahwa seluruh kota telah jatuh.

<sup>32</sup> Tempat-tempat penyeberangan telah diduduki, benteng-benteng telah dibakar, dan semua pejuang ketakutan.

<sup>33</sup> Tuhan semesta alam, Allah Israel, bersabda: Babel adalah seperti sebuah tempat pengirikan, ketika sedang diinjak-injak. Sedikit waktu lagi akan tiba saat untuk memetik hasil gandum."

<sup>34</sup> Umat Sion berkata "Nebukadnezar, raja Babel, telan menelan dan menghancurkan aku. Ia telah meninggalkan aku seperti sebuah

bejana yang kosong. Ia telah menelan aku seperti seekor naga, dan mengisi perutnya; ia telah mengusir aku dari firdausku.

<sup>35</sup> Semoga kekerasan yang telah ditimpakan atasku akan menimpa Babel," kata Sion. "Hendaklah darahku tertimpa atas orang-orang Kasdim." kata Yerusalem.

<sup>36</sup> Tuhan bersabda kepada bangsa-Nya, "Sekarang lihatlah, Aku membela perkaramu dan membalas dendam untukmu. Aku akan mengeringkan lautnya dan mengosongkan mata airnya.

<sup>37</sup> Babel akan menjadi satu onggokan reruntuhan, tempat tinggal serigala, sasaran kengerian dan tertawaan, sebuah tempat yang tidak didiami orang.

<sup>38</sup> Orang-orangnya akan mengaum seperti singa; mereka menggeram seperti anak-anak singa.

<sup>39</sup> Tetapi apabila mereka kepanasan maka Aku akan menyiapkan bagi mereka suatu minuman yang akan membuat mereka mabuk, menjadi pusing dan akhirnya jatuh ke dalam tidur yang kekal, dan tidak akan bangun lagi.

<sup>40</sup> Aku akan membawa mereka ke tempat pembantaian seperti anak-anak domba, seperti kambing dan domba jantan.

<sup>41</sup> Betapa Babel telah direbut, kemuliaan dunia telah ditawan! Betapa Babel telah menjadi kengerian di antara bangsa-bangsa!

<sup>42</sup> Laut telah naik menutupi Babel dengan ombak yang menderu-deru.

<sup>43</sup> Kota-kotanya menjadi sunyi sepi, menjadi tanah kering dan padang gurun, suatu negeri, di mana tidak ada seorang pun yang tinggal, negeri yang tidak dilewati orang.

<sup>44</sup> Aku akan menyiksa Bel di Babel dan membuat dia memuntahkan segala yang sudah ditelannya. Bangsa-bangsa tidak lagi mengalir kepadanya. Tembok-tembok Babel telah runtuh.

<sup>45</sup> Hai umat-Ku, keluarlah meninggalkan dia! Larilah dari murka Tuhan yang garang.

<sup>46</sup> Janganlah kecut hatimu dan jangan takut apabila terdengar kabar, tahun demi tahun, kabar tentang kekerasan dan kebinasaan, kabar tentang tipu daya

seorang penguasa melawan penguasa lain.

<sup>47</sup> Sesungguhnya akan tiba waktunya Aku menghukum patung-patung Babel; negerinya akan dipermalukan dan semua orang di sekitarnya terbunuh.

<sup>48</sup> Pada ketika itu langit dan bumi serta segala isinya akan bergembira karena Babel, sebab dari utara akan datang orang yang membinasakannya, sabda Tuhan.

<sup>49</sup> Babel harus jatuh oleh karena orang-orang Israel yang terbunuh, sama seperti segala orang yang terbunuh di seluruh bumi telah gugur oleh karena Babel.

<sup>50</sup> Hai kamu yang luput dari pedang, pergilah dan jangan berlambat. Kenangkanlah Tuhan dari negeri yang jauh ini dan ingatlah akan Yerusalem.

<sup>51</sup> Kami telah dipermalukan, aib telah meliputi muka kami, sebab orang-orang asing telah masuk ke dalam tempat-tempat kudus dalam Bait Tuhan.

<sup>52</sup> Tetapi akan datang waktunya, - sabda Tuhan - ketika Aku menghukum patung-patungnya; maka orang-orang terluka di seluruh negeri akan mengerang.

<sup>53</sup> Sekalipun Babel naik sampai ke langit, sekalipun dia memperkuat pertahanannya di tempat-tempat yang tinggi, hanya ancaman para pembinasanya yang Kukirim sudah dapat membuatnya ketakutan.

<sup>54</sup> Dengarlah! Dari Babel kedengaran jeritan yang nyaring, bunyi keruntuhan yang dahsyat dari negeri orang-orang Kasdim!

<sup>55</sup> Itulah Tuhan yang membinasakan kota, membuat keributan yang besar itu diam. Meskipun gelombangnya menderu dan kegaduhannya kedengaran sampan jauh,

<sup>56</sup> namun pembinasanya telah mendatangi Babel, pejuang-pejuangnya telah ditangkap, busur-busur mereka telah dipatahkan. Sebab Tuhan adalah Allah yang memberikan ganjaran, yang memberikan pembalasan penuh kepada musuh-musuh-Nya.

<sup>57</sup> Aku akan membuat penguasa-penguasa dan orang-orang bijak mereka menjadi mabuk, juga gubernur-gubernur, para perwira dan pejuang mereka; mereka akan mengalami tidur kematian dan tidak akan bangun lagi,

demikian sabda Raja, yang nama-Nya adalah Tuhan semesta alam.

<sup>58</sup> Beginilah sabda Tuhan Sabaot: Benteng yang besar dari Babel akan diruntuhkan serata tanah, pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar. Usaha bangsanya tidak akan berguna, karyanya akan berakhir dalam api.

### **Ucapan-ucapan ilahi yang tertulis dibuang ke dalam sungai**

<sup>59</sup> Inilah pesan yang disampaikan oleh Yeremia kepada Seraya, putra Neria, yang adalah putra Mahseya, ketika ia pergi ke Babel atas perintah Zedekia, yang ketika itu sudah empat tahun memerintah sebagai raja Yehuda.

<sup>60</sup> Yeremia telah menulis pada sebuah gulungan kitab seluruh kebinasaan yang akan menimpa Babel. Segala sesuatu dicatat di sini.

<sup>61</sup> Lalu Yeremia berkata kepada Seraya, "Apabila engkau tiba di Babel, engkau harus membacakan perkataan-perkataan ini dengan suara nyaring.

<sup>62</sup> Sesudah itu katakanlah, "Tuhan, engkau sendiri telah mengumumkan

bahwa tempat ini akan dibinasakan, dan bahwa baik manusia maupun hewan tidak akan hidup di sini lagi, sebab tempat ini akan menjadi tandus untuk selamanya."

<sup>63</sup> Apabila engkau telah selesai membacakan gulungan kitab ini, ikatlah padanya sebuah batu dan buanglah ke dalam sungai Efrat.

<sup>64</sup> Lalu katakanlah, "Demikianlah Babel akan tenggelam dan tidak akan muncul lagi oleh sebab kebinasaan yang akan Kutimpakan atasnya." Di sini berakhirlah perkataan-perkataan Yeremia.

### **Yerusalem jatuh**

**52** <sup>1</sup> Zedekia menjadi raja ketika ia berusia dua puluh tahun dan ia memerintah sebelas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang jahat di mata Tuhan, sama seperti yang telah dilakukan oleh Yoyakim.

<sup>3</sup> Sesungguhnya semuanya ini telah terjadi di Yerusalem dan Yehuda oleh karena murka Tuhan, sampai Ia mengusir mereka dari hadapan-Nya.

Zedekia memberontak melawan raja Babel:

<sup>4</sup> maka dalam tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, pada hari kesepuluh dalam bulan yang kesepuluh, Nebukadnezar, raja Babel, maju dengan segenap bala tentaranya mengepung Yerusalem. Mereka berkemah di luar kota dan mulai membangun kubu-kubu pengepungan mengelilinginya.

<sup>5</sup> Kota itu dikepung sampai tahun kesebelas pemerintahan Zedekia.

<sup>6</sup> Pada hari kesembilan dalam bulan keempat kelaparan telah merajalela di dalam kota, dan di seluruh negeri tidak ada roti untuk rakyat.

<sup>7</sup> Ketika kota terbuka oleh satu terobosan di dalam tembok kota, maka larilah tentara Yehuda. Mereka meninggalkan kota melalui pintu gerbang. yang terletak di antara kedua tembok dekat taman raja. Sementara orang-orang Kasdim masih mengepung kota, mereka melarikan diri ke arah Arabs.

<sup>8</sup> Kemudian orang-orang Kasdim mengejar raja Zedekia. Mereka mendapatnya di dataran Yerikho.

Seluruh tentaranya meninggalkan dia dan lari tercerai-berai.

<sup>9</sup>Orang-orang Kasdim menangkap raja dan membawa dia ke Ribla di daerah Hamat. dan di sana raja Babel menjatuhkan hukuman atas dia. Di Ribla raja Babel membunuh putra-putra Zedekia di depan matanya sendiri dan juga membunuh semua orang pegawai Yehuda.

<sup>10</sup>Lalu ia mencungkil mata Zedekia, mengikat dia dengan dua rantai tembaga dan membawa dia ke Babel.

<sup>11</sup>Di sana dia dipenjarakan di dalam rumah para penjaga sampai kematiannya.

<sup>12</sup>Pada hari kesepuluh, bulan kelima dalam tahun kesembilan belas pemerintahan Nebukadnezar, Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal dan hamba raja Babel, memasuki kota Yerusalem dan membakar Bait Tuhan dan istana raja serta semua rumah di Yerusalem.

<sup>13</sup>Dia membakar juga semua gedung yang penting.

<sup>14</sup>Tentara Kasdim di bawah pimpinan kepala pasukan pengawal meruntuhkan

seluruh tembok yang mengelilingi Yerusalem.

<sup>15</sup> Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, membawa ke dalam pembuangan sebagian dari rakyat yang paling miskin, sisa-sisa orang Yahudi yang masih tinggal di dalam kota, dan mereka yang telah menyeberang kepada raja Babel, serta sisa dari para tukang.

<sup>16</sup> Tetapi Nebuzaradan menyisakan sedikit dari rakyat yang paling miskin, yang mampu bekerja di kebun anggur dan mengolah tanah.

<sup>17</sup> Orang-orang Kasdim mematahkan tiang-tiang tembaga, tiang penyangga dan "laut tembaga" di dalam Bait Tuhan dan membawa semua barang dari tembaga ini ke Babel.

<sup>18</sup> Mereka mengambil juga periuk-periuk, penyodok, pisau dan senduk, serta semua tembaga yang dipakai dalam pelayanan di kenisah.

<sup>19</sup> Kepala pasukan pengawal mengambil juga pasu-pasu, pedupaan, cerek penyiram, periuk, tiang lampu, senduk besar dan mangkuk, semua yang terbuat dari emas atau perak.

<sup>20</sup> Kedua tiang, "Laut" dan kedua belas "sapi jantan" dari tembaga yang ada di bawahnya, tiang-tiang penyangga yang dapat dipindahkan, yang dibuat oleh Raja Salomo untuk Bait Tuhan, semua benda dari tembaga ini sangat berat.

<sup>21</sup> Ada pun tiang-tiang itu tingginya delapan belas hasta dan dua belas hasta keliling, masing-masing setebal dua jari dan berupa rongga.

<sup>22</sup> Di atas setiap tiang ada kepala dari tembaga, yang lima hasta tingginya, dan di atas serta di kelilingnya ada hiasan benang dengan buah-buah delima, semuanya terbuat dari tembaga.

<sup>23</sup> Ada sembilan puluh enam buah delima yang tergantung dan pada benang hiasan itu terdapat seluruhnya seratus buah delima.

<sup>24</sup> Kepala pasukan pengawal menawan juga Seraya, imam kepala dan Zefanya, imam satu tingkat di bawah dia, serta tiga orang penjaga pintu.

<sup>25</sup> Dari antara mereka yang ada di kota dia mengambil seorang sida-sida untuk mengepalai prajurit-prajurit, dan tujuh orang penasihat raja, yang ditemukan di dalam kota.

<sup>26</sup> Selain itu juga ada seorang juru tulis panglima, yang bertanggung jawab untuk pengerahan rakyat untuk menjadi tentara, bersama enam puluh anggotanya yang didapati di dalam kota, Nebuzaradan membawa semua orang ini kepada raja Babel di Ribla.

<sup>27</sup> Di sana, di Ribla daerah Hamat, raja Babel menyuruh mereka semua dibunuh. Dengan demikian Yehuda ditawan dan dibawa keluar dari negerinya sendiri.

<sup>28</sup> Inilah jumlah rakyat yang ditawan oleh Nebukadnezar: dalam tahun ketujuh tiga ribu dua puluh tiga orang Yahudi;

<sup>29</sup> dalam tahun ke delapan belas pemerintahan Nebukadnezar delapan ratus tiga orang dari Yerusalem;

<sup>30</sup> dalam tahun pemerintahannya yang kedua puluh tiga tujuh ratus empat puluh lima orang Yahudi dibuang oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal. Jumlah seluruhnya empat ribu enam ratus orang.

<sup>31</sup> Pada hari yang kedua puluh lima dalam bulan yang kedua belas, tahun yang ketiga puluh tujuh masa pembuangan Yoyakhin raja Yehuda,

Ewil-Merodakh raja Babel mengampuni Yoyakhin raja Yehuda dan melepaskan dia dari penjara dalam tahun ia menaiki takhta Babel.

<sup>32</sup> Ia berbicara ramah kepada Yoyakhin dan memperlakukannya dengan lebih hormat daripada raja-raja lain, yang ada bersama dia di Babel.

<sup>33</sup> Yoyakhin menanggalkan pakaian penjara dan selama sisa hidupnya makan di meja raja.

<sup>34</sup> Setiap hari selama hidupnya ia dibiayai oleh raja Babel.

# Ratapan

## Ratapan Pertama

**1** <sup>1</sup> Betapa menyedihkan keadaan kota ini, Yang dahulu padat dengan penghuninya. Ia kini menyerupai seorang janda yang dahulunya merupakan nyonya di antara bangsa-bangsa! Seorang ratu di antara kota-kota kini ia menjadi budak.

<sup>2</sup> Ia menghabiskan malam-malamnya dengan menangis, membasahi pipinya dengan air mata. Siapakah, dari antara semua kekasihnya yang berada di sana untuk menghiburnya? Semua teman-teman mengkhianati dia, dan telah menjadi musuhnya.

<sup>3</sup> Setelah dihina dan menjadi letih, Yehuda diasingkan dalam pembuangan; Namun ia tak memiliki ketenteraman di antara bangsa-bangsa di mana ia tinggal. Para pengejanya telah menyusulinya sehingga tak ada jalan untuk melarikan diri.

<sup>4</sup> Semua jalan menuju Sion diliputi dukacita; tak seorang pun datang menghadiri pestanya; semua pintu gerbangnya ditinggalkan, para imamnya merintih-rintih dan para anak gadisnya bersedih hati! Betapa pahitnya derita yang ia alami!

<sup>5</sup> Ia hanya menunggu belas kasihan lawan-lawannya yang menikmati kemakmuran dan kekuasaan. Tuhan sendiri telah membuatnya menderita karena kesalahan-kesalahannya. Anak-anaknya yang digiring dalam tawanan mengambil jalan yang sepi menuju pembuangan.

<sup>6</sup> Lenyaplah dari Putri Sion semua Kemegahan yang penuh Keagungan. Pemimpin-pemimpinnya bagaikan rusa yang tak menemukan padang rumput, telah melarikan diri dalam keadaan tak berdaya di depan penindas-penindasnya.

<sup>7</sup> Terkenanglah Yerusalem akan hari-hari pengembaraannya dan penderitaannya, tatkala penduduknya jatuh ke tangan musuh dan tak ada bantuan baginya di saat pembenci-pembencinya merasa senang atas kehancurannya dan menertawakan kehancurannya.

<sup>8</sup> Yerusalem sangat berdosa; Ia sudah menjadi sesuatu yang najis. Dahulu dihormati kini dihina oleh orang-orang yang melihatnya telanjang, ia sendiri mengeluh dalam kecemasan dan memalingkan mukanya.

<sup>9</sup> Kenajisannya melekat pada pakaiannya. Ia tak berpikir akan ajalnya, dan kejatuhannya datang begitu tiba-tiba, tak seorang pun menghiburnya. "Ya, Tuhan, lihatlah sengsaraku, karena musuhku telah menguasai aku".

<sup>10</sup> Ia sendiri menyaksikan betapa musuh mengulurkan tangannya kepada segala harta milik. Ia sendiri menyaksikan betapa bangsa-bangsa mencemarkan tempat kudusnya - bangsa-bangsa yang tak Kauizinkan memasuki jemaat-Mu.

<sup>11</sup> Seluruh penduduknya mengeluh tatkala mereka mencari roti; untuk mempertahankan hidup, mereka memberikan batu permata mereka untuk mengganti makanan. "Lihatlah, ya, Tuhan, dan tandailah, betapa aku dihina".

<sup>12</sup> Kalian semua yang berlalu Pandanglah dan lihatlah, apakah ada

bencana seperti ini yang dibebankan Tuhan kepadaku pada hari amarahnya menyala-nyala!

<sup>13</sup> Dari atas dikirimnya api masuk ke dalam tulang-tulangku. Ia menjerat kakiku dan menghempaskan aku dan membiarkan aku dalam kesakitan sepanjang hari.

<sup>14</sup> Ia mengikat pelanggaran-pelanggaranku pada sebuah kuk mengikatnya secara bersama-sama dan menaruhnya pada pundakku dan sangat melemahkan kekuatanku Tuhan telah menyerahkan aku ke tangan orang-orang yang tak dapat kutahan.

<sup>15</sup> Tuhan telah menolak para pejuangku yang paling berani Ia telah memerintahkan suatu bala tentara untuk menghancurkan prajurit-prajurit mudaku Tuhan telah menginjak-injak anak dara Yehuda dalam pengirikan anggurnya.

<sup>16</sup> Karena inilah aku menangis, yang membuat mataku mencururkan air mata. Tak seorang pun di dekatku yang dapat menyegarkan jiwaku Tak seorang pun yang menghibur aku Anak-anakku

bersusah hati karena musuh telah menang.

<sup>17</sup> Sion mengulurkan tangannya, tetapi tak seorang pun menghibur hatinya. Tuhan telah memutuskan bagi Yakub bahwa tetangga-tetangganya menjadi seteru-seterunya Yerusalem telah menjadi ibarat barang najis di antara mereka.

<sup>18</sup> Tuhan bertindak tepat karena aku telah menantang hukum-hukum-Nya, dengarlah segala bangsa, dan lihatlah betapa aku menderita pemuda-pemudaku dan pemudi-pemudiku telah pergi ke pembuangan.

<sup>19</sup> Aku berteriak meminta bantuan kepada kekasih-kekasihku tetapi mereka mengkhianati aku imam-imamku dan para tua-tuaku telah mati di kota mereka mencari sesuatu untuk dimakan tetapi akhirnya mereka mati.

<sup>20</sup> Lihatlah, Tuhan, akan kegelisahanku, aku berada dalam penderitaan berat hatiku ciut dalam diriku. Aku tahu, aku telah membangkang. Lihatlah di luar pedang yang membinasakan dan di dalam kematian yang mengejar.

<sup>21</sup> Orang mendengarkan keluh kesahku tetapi, tak seorang pun datang menghiburku. Musuh-musuhku mengetahui penderitaanku. Dan mereka bergembira ria atas apa yang telah mereka lakukan Percepatkanlah hari yang Kauumumkankan biarlah mereka menjadi seperti aku

<sup>22</sup> Biarlah kejahatan mereka datang ke hadapan-Mu, dan perbuatlah kepada mereka seperti Engkau telah perbuat kepadaku karena dosa-dosaku. Sungguh hebat keluh kesahku. Betapa sakitnya hatiku!

## **Ratapan Kedua**

**2**<sup>1</sup> Oh, betapa Tuhan dalam kemarahan-Nya telah menghina putri Sion, Kemudian Israel telah dihempaskan dari langit ke bumi, Tak dihiraukan-Nya tumpuan kaki-Nya pada hari Ia murka.

<sup>2</sup> Tanpa belas kasih Tuhan telah memusnahkan setiap tempat tinggal Yakub Dalam murka-Nya Ia telah memusnahkan benteng-benteng putri Yehuda Dia telah mencampakkan

pemimpin-pemimpinnya dan rajanya ke tanah dan mempermalukannya.

<sup>3</sup> Dalam kemurkaan-Nya Ia telah mematahkan tanduk kekuatan Israel. Ia telah menarik kembali tangan kanan-Nya pada saat musuh mendekat Di dalam Yakub Ia telah berkobar-kobar seperti api lalu melalap segala sesuatu di sekelilingnya.

<sup>4</sup> Laksana seorang musuh Ia telah melengkungkan busur-Nya, tangan kanan-Nya membidikkan anak panah Ia patahkan segala kesombongan daging kita tatkala Ia berdiri sebagai musuh seraya memuntahkan kemarahan-Nya bagaikan api terhadap kemah putri Sion.

<sup>5</sup> Tuhan telah menjadi seorang seteru uang membiarkan Israel hancur Ia telah memusnahkan segala istananya merusak binasakan benteng-bentengnya Ia telah melipatgandakan air mate Putri Yehuda.

<sup>6</sup> Tuhan telah merusakkan tempat tinggalnya, merusakbinasakan tempat pertemuannya. Ia membuat Sion lupa akan hari-hari raya dan Sabat telah ditentukan; Ia telah menolak dalam

kemurkaan-Nya yang dahsyat raja, nabi dan Imam.

<sup>7</sup>Tuhan telah membuang mezbah-Nya, dan meninggalkan tempat kudus-Nya. Ia menyerahkan tembok-tembok menaranya ke tangan musuh yang teriakan-teriakan kemenangannya kedengaran sampai ke dalam Kenisah Tuhan.

<sup>8</sup>Tuhan memutuskan untuk meruntuhkan tembok-tembok dan benteng putri Sion, Ia membentangkan garis pengukur, dan Ia tak merasa kasihan untuk menghancurkannya Ia membuat tembok maupun benteng berkabung hingga akhirnya keduanya remuk.

<sup>9</sup>Gapura-gapuranya terbenam ke dalam tanah; Palang-palanganya dipatahkan dan dilepaskan. Rajanya dan para pemimpinnya tinggal dalam pembuangan di antara bangsa-bangsa asing tak ada lagi pesan bagi nabi-nabi mereka tak ada lagi penglihatan dari Tuhan.

<sup>10</sup>Para tua-tua putri Sion duduk tertegun di tanah, kepala mereka ditaburi dengan debu. Tubuh mereka

ditutupi dengan kain karung sementara itu gadis-gadis Yerusalem menundukkan kepalanya ke tanah.

<sup>11</sup> Matakau kehabisan daya karena menangis jiwaku tersiksa karena kehancuran putri bangsaku karena anak-anak dan bayi-bayi pingsan di tempat-tempat terbuka kota ini.

<sup>12</sup> Kepada ibunya mereka bertanya: "Di mana roti dan anggur?" Seraya mereka jatuh pingsan bagaikan orang-orang terluka di jalan-jalan dan alun-alun tatkala kehidupan mereka berangsur surut dalam pangkuan ibu mereka.

<sup>13</sup> Dengan apa dapat aku membandingkan dirimu wahai putri Yerusalem? Siapa dapat menyelamatkan dan menghiburmu, wahai dara, putri Sion? Sedalam lautlah penderitaanmu siapa kiranya dapat memulihkan engkau?

<sup>14</sup> Penglihatan para nabimu tak apa-apa dan tak benar seandainya mereka telah mengingatkan engkau akan kesalahanmu. Nasibmu bisa saja terbalik tapi apa yang mereka berikan niscaya tanda-tanda palsu dan menyesatkan.

<sup>15</sup>Orang-orang yang lewat merasa jijik; beberapa orang bertepuk tangan ketika melihatmu; Yang lainnya menggeleng-gelengkan kepala melihat nasib putri Yerusalem. "Inikah kota yang disebut kota yang paling indah, kesukaan dunia?"

<sup>16</sup>Semua musuh-musuhmu mengangakan mulutnya terhadapmu, Mereka mengertakkan gigi, mencemooh dan merasa bangga: "Kita telah merusakkan ia! Inilah hari yang kita tunggu-tunggu; kita hidup untuk menyaksikannya".

<sup>17</sup>Tuhan telah menyelesaikan rencananya; Ia telah memenuhi perintah-Nya yang diputuskan sejak dahulu kala Ia telah menghempaskan engkau tanpa belas kasihan Ia membuat musuh-musuhmu bersukacita dan memberi mereka kuasa untuk menghancurkan engkau.

<sup>18</sup>Berteriaklah kepada Tuhan, wahai tembok Putri Sion! Biarkanlah air matamu berderai siang dan malam bagaikan sungai Janganlah beristirahat Janganlah matamu berhenti menangis.

<sup>19</sup> Bangunlah, menangislah pada malam hari. Pada awal jaga malam; Curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan. Angkatlah tanganmu kepadanya demi hidup anak-anakmu yang pingsan karena kelaparan di setiap sudut jalan.

<sup>20</sup> Lihatlah Tuhan dan jawablah: Mengapa Engkau memermalukan kami seperti ini? Mengapa para ibu harus memakan anak-anak kecilnya yang telah mereka susui di tangan mereka sendiri? Mengapa Imam dan nabi dibantai di tempat kudus-Mu Tuhan?

<sup>21</sup> Para orang muda dan tua berbaringlah di debu jalanan. Para dara dan pemuda gugur oleh pedang Engkau membunuh mereka pada hari murkammu; Engkau telah membantai mereka tanpa belas kasih.

<sup>22</sup> Bagaikan suatu hari raya, Engkau mengundang ketakutan datang dari berbagai sudut. Pada hari kemurkaan-Mu tak seorang pun melarikan diri atau selamat. Seteruku telah membunuh semua yang aku lahirkan dan besarkan.

### Ratapan Ketiga

**3**<sup>1</sup> Akulah orang yang telah melihat malapetaka dari tongkat kemarahan-Nya.

<sup>2</sup> Ia menghalau dan membawaku ke dalam Kegelapan; bukan ke dalam terang

<sup>3</sup> Ia membalikkan tangan-Nya melawanku sepanjang hari secara terus menerus.

<sup>4</sup> Ia menipiskan daging dan kulitku ia mematahkan tulang belulangku

<sup>5</sup> Ia menyerangku dan mengelilingiku dengan kesengsaraan dan kepahitan.

<sup>6</sup> Ia membiarkan aku tinggal dalam kegelapan seperti orang yang sudah lama mati.

<sup>7</sup> Ia menutup diriku dengan tembok tanpa jalan keluar Ia mengikatku dengan rantai yang berat.

<sup>8</sup> Bahkan aku tak dapat berteriak meminta pertolongan karena ia menghentikan doaku.

<sup>9</sup> Ia merintangikan jalanku dengan batu dan meninggalkan aku tak berdaya sendirian.

<sup>10</sup> Laksana seekor beruang yang bersembunyi untuk menyergap secara tiba-tiba Laksana seekor singa yang menantikan mangsanya.

<sup>11</sup> Ia bergerak maju ke arahku secara tiba-tiba merobekku menjadi berkeping-keping dan meninggalkan aku sendirian tak berdaya.

<sup>12</sup> Kemudian Ia menarik busur-Nya dan membidikkan anak panah-Nya ke arahku.

<sup>13</sup> Ia menusuk lambungku dengan anak-anak panah dari tabungnya.

<sup>14</sup> Aku telah menjadi orang yang patut ditertawai aku menjadi judul lagu-lagu pengejekku.

<sup>15</sup> Ia telah mengenyangkan aku dengan makanan yang pahit; memabukkan aku dengan ipuh.

<sup>16</sup> Ia merumukkan gigiku dengan kerikil dan melemparkan aku ke dalam debu.

<sup>17</sup> Ia menghilangkan kedamaian dari jiwaku hingga aku melupakan kebahagiaan.

<sup>18</sup> Kini dapat aku katakan, "lenyaplah harapan-harapanku dan segala kepercayaanku kepada Tuhan".

<sup>19</sup>Ingat akan sengsara dan pengembaraanku adalah ipuh dan empedu.

<sup>20</sup>Memikirkannya secara terus-menerus membuat jiwaku sedik merana.

<sup>21</sup>Tetapi hal inilah yang memberikan aku harapan bila aku merenunginya.

<sup>22</sup>Cinta Tuhan tetap ada tak henti-hentinya Rasa kasihan-Nya tak pernah habis;

<sup>23</sup>Selalu diperbarui setiap pagi dan cinta-Nya tetap setia.

<sup>24</sup>Bagianku adalah Tuhan", kata jiwaku. Pada-Nyalah aku bergantung".

<sup>25</sup>Tuhan baik terhadap orang yang berharap kepada-Nya terhadap jiwa yang mencari-Nya.

<sup>26</sup>Bermanfaatlah adanya untuk menantikan dalam keheningan penebusan Tuhan.

<sup>27</sup>Adalah baik bagi seorang manusia untuk memikul kuk sejak masa mudanya.

<sup>28</sup>Biarkan dia duduk sendiri dalam kesepian Ketika Tuhan mengikatkan kuk padanya.

<sup>29</sup>Biarlah ia mencium debu mungkin di sana ada harapan.

<sup>30</sup> Biarlah ia memberi pipinya untuk ditampar. Biarkanlah ia diliputi dengan cercaan.

<sup>31</sup> Karena tidak untuk selama-lamanya Tuhan menolak manusia.

<sup>32</sup> Ia menghukum dalam kelimpahan cinta-Nya Namun Ia mempunyai belas kasih.

<sup>33</sup> Karena Ia tidak dengan rela hati merendahkan atau menyakiti umat manusia.

<sup>34</sup> Menginjak-injak di bawah kaki-Nya Pada tawanan negeri ini

<sup>35</sup> Mengabaikan hak orang lain di hadapan yang Maha Tinggi

<sup>36</sup> Mencabut hak orang akan keadilan Tuhan tidak membenarkan hal ini.

<sup>37</sup> Siapa yang memerintahkan dan melaksanakan apa yang tak dikehendaki Tuhan?

<sup>38</sup> Dari mulut yang Maha Tinggi berasal semua yang baik dan yang tak baik.

<sup>39</sup> Lalu mengapa orang harus mengeluh ketika disiksa karena pelanggarannya?

<sup>40</sup> Marilah kita menyelidiki dan meneliti cara hidup kita dan kembali kepada Tuhan.

<sup>41</sup> Marilah kita mengangkat hati kita dan tangan kita ke hadapan Allah di surga seraya berkata:

<sup>42</sup> Kami telah berdosa dan memberontak, dan Engkau tidak mengampuni kami.

<sup>43</sup> Engkau telah mengejar kami dalam kemarahan-Mu tanpa belas kasih.

<sup>44</sup> Engkau telah menyelubungi diri-Mu dengan awan sehingga doa tak dapat menebusinya.

<sup>45</sup> Engkau telah mengecilkan kami menjadi debu dan sampah yang tersebar di antara bangsa-bangsa.

<sup>46</sup> Seteru-seteru kami telah membuka mulutnya lebar-lebar terhadap kami.

<sup>47</sup> Kegentaran telah menjadi nasib kami: Lubang perangkap, kehancuran dan keadaan yang porak poranda.

<sup>48</sup> Besarlah dukacitaku karena kehancuran putri bangsaku.

<sup>49</sup> Air mataku bercucuran tak henti-hentinya.

<sup>50</sup> Sampai Tuhan memandang dari surga dan melihatnya.

<sup>51</sup> Jiwaku akan bersedih dalam siksaan atas putri-putri kotaku.

<sup>52</sup> Bagaikan seekor burung aku  
diburu-buru seteruku tanpa sebab

<sup>53</sup> Mereka melemparkan aku hidup-  
hidup ke dalam lubang dan melontari  
aku dengan batu.

<sup>54</sup> Tatkala air menutupi kepalaku kukira  
aku tak pernah hidup lagi.

<sup>55</sup> Dari dasar lubang yang dalam aku  
memanggil nama-Mu, Ya Tuhan.

<sup>56</sup> Engkau mendengarnya: Engkau tidak  
tuli terhadap teriakanku untuk meminta  
tolong.

<sup>57</sup> Ketika aku memanggil-Mu, Engkau  
bahkan datang mendekat dan  
memintaku agar jangan takut.

<sup>58</sup> Ya Tuhan, Engkau telah mengambil  
perkaraku dan menebus hidupku.

<sup>59</sup> Engkau telah melihat kesalahan  
yang mereka perbuat, Dengarkanlah  
perkaraku!

<sup>60</sup> Engkau melihat betapa dengkinya  
mereka merencanakan untuk membasmi  
hidupku.

<sup>61</sup> Ya Tuhan, Engkau telah mendengar  
segala cacian mereka yang dilemparkan  
ke arahku dan segala rencana busuk  
mereka,

<sup>62</sup> Engkau mengetahui pikiran mereka, percakapan mereka melawanku setiap hari.

<sup>63</sup> Lihatlah mereka, duduk dan berdiri dan mencaci maki aku lewat lagunya!

<sup>64</sup> Balaslah setimpal dengan perbuatan mereka ya Tuhan.

<sup>65</sup> Perkeraslah hati mereka, dan genggamkan mereka dalam kutukan-Mu.

<sup>66</sup> Kejarlah dan musnahkanlah mereka dalam amarah-Mu.

### **Ratapan Keempat**

**4** <sup>1</sup> Betapa emas itu menjadi pudar Emas murni telah kehilangan kemilaunya Mengapa batu-batu itu terbuang di setiap pojok jalan.

<sup>2</sup> Wahai anak-anak Sion yang berharga yang dulu harganya seimbang dengan emas Kini mereka tak diperhitungkan lagi Mereka tak lebih dari kendi-kendi tanah bentukan seorang pembuat tembikar.

<sup>3</sup> Bahkan serigalapun memberikan susunya untuk menyusui anak-anaknya Namun bangsaku telah menjadi kejam Bagaikan burung-burung unta di padang pasir.

<sup>4</sup> Dalam kehausan lidah bayi melekat pada langit-langit mulutnya Anak-anak meminta sedekah Tapi tak seorang pun menolongnya

<sup>5</sup> Mereka yang terbiasa dengan makanan-makanan enak kini terkapar mati di jalanan Mereka yang terbiasa memakai pakaian beludru kini melarat duduk di atas tumpukan abu.

<sup>6</sup> Siksaan terhadap bangsaku melebihi bangsa Sodom yang dirobuhkan sekejap mata tanpa bantuan seorang pun

<sup>7</sup> Para pemimpin mereka lebih gemerlap dari salju bahkan lebih putih dari susu Tubuh mereka lebih merah daripada merjan keindahan mereka berseri-seri bagaikan batu nilam

<sup>8</sup> Tetapi kini mereka lebih hitam daripada jelaga Tak dikenal di jalanan Perawakan mereka yang kurus memperlihatkan mereka kurang makan Kulit mereka berkerut dan kering bagaikan kayu

<sup>9</sup> Jauh lebih baik mereka mati karena pedang daripada mati karena lapar, Orang yang terserang kelaparan akan merana, dan akan mati secara perlahan-lahan dan menyedihkan.

<sup>10</sup> Para wanita, ibu-ibu kekasih kami memasak kanak-kanak mereka untuk makanan mereka Hal demikian itu telah menghancurkan bangsaku.

<sup>11</sup> Tuhan telah melepas segenap kemarahan-Nya Ia telah menuangkan amarah-Nya Ia telah menyalakan api di Sion yang memakan dasar-dasarnya.

<sup>12</sup> Para raja tak pernah akan percaya juga dunia merasa mungkin bahwa seteru dapat memasuki gapura-gapura Yerusalem.

<sup>13</sup> Hal ini terjadi karena imamnya berdosa, karena para nabinya melampaui batas-batas yang dapat diterima, menumpahkan darah orang-orang yang tak bersalah.

<sup>14</sup> Mereka mengembara laksana orang buta meraba-raba di jalanan begitu kotor dengan darah sehingga tak seorang pun dapat menjamah pakaiannya

<sup>15</sup> "Pergilah"! kata orang kepada mereka "Jangan sentuh kami! Kalian najis"! Mereka menjadi kaum pelarian yang mengembara ke sana-kemari bahkan bangsa-bangsa menolak mereka

<sup>16</sup> Tuhan sendiri telah menceraiberaikan mereka, Ia tak mau lagi

memperhatikan mereka. Para Imam tak lagi dihormati dan kaum tua-tua tak lagi dikasihi.

<sup>17</sup> Para penjaga kami memaksakan matanya mencari pertolongan tetapi sia-sia Dengan cemas kami menantikan sekutu yang gagal membantu kami

<sup>18</sup> Bagaikan anjing para seteru memburu kami, kami takut keluar, membuat kami tidak masuk ke jalan. Kami tahu, hari-hari kami sedang dihitung.

<sup>19</sup> Para pengejar kami lebih cepat daripada burung rajawali di udara Memburu kami melintasi bukit-bukit Mereka mencegat kami di hutan belantara

<sup>20</sup> Napas hidup kami yang telah diurapi Tuhan tertangkap dalam lubang mereka Ia, yang tentangnya selalu kami katakan, "Dalam perlindungannya kami akan hidup di antara bangsa".

<sup>21</sup> Bergembiralah dan bersukacitalah hai putri Edom Engkau yang mendiami tanah Us Namun Engkau akan mabuk dan ditelanjangi karena piala akan sampai kepadamu juga.

<sup>22</sup> Siksaan beratmu akan berakhir hai putri karena masa pembuanganmu tak akan diperpanjang lagi Tetapi putri Edom akan dihukum dan kejahatannya akan disingkapkan.

### **Ratapan Kelima**

**5** <sup>1</sup>Ingatlah ya Tuhan, apa yang menimpa kami. Pandanglah dan lihatlah kehinaan kami.

<sup>2</sup>Rumah kami beralih kepada orang-orang asing, milik pusaka kami beralih kepada orang lain.

<sup>3</sup>Kami bagaikan anak yatim, yang tak berayah, dan ibu-ibu kami cepat menjadi janda.

<sup>4</sup>Kami harus membeli air minum kami; dan kayu bakar harus kami bayar.

<sup>5</sup>Dengan kuk yang mencekik napas kaemi, kami bekerja mati-matian tanpa istirahat.

<sup>6</sup>Kami membungkukkan diri kepada orang Mesir dan Asyur untuk mendapatkan nafkah.

<sup>7</sup>Nenek moyang kami yang membuat dosa kini tak ada lagi, tetapi kami harus menanggung kedurjanaan mereka.

<sup>8</sup> Para budak memerintahkan kami dan tak seorang pun membebaskan kami dari tangan mereka.

<sup>9</sup> Kami menantang padang gurun yang panas dan pedang hanya sekadar untuk mendapatkan makanan.

<sup>10</sup> Kulit kami panas seperti pembakaran, kering dan keriput karena lapar.

<sup>11</sup> Istri-istri di Sion dan dara-dara di kota Yehuda diperkosa.

<sup>12</sup> Para pangeran digantung oleh tangan mereka sendiri. Kaum tua tak dihormati lagi.

<sup>13</sup> Anak-anak muda membanting tulang pada kilangan batu. Kaum remaja terhuyung-huyung di bawah beban yang berat.

<sup>14</sup> Orang-orang tua menghindari gerbang kota orang-orang muda tak lagi bernyanyi dan memainkan musik.

<sup>15</sup> Lenyaplah kegirangan dari hati kami; kami yang dulu menari berubah menjadi berkabung.

<sup>16</sup> Kalungan bunga telah jatuh dari kepala kami, kami berada dalam siksaan karena dosa-dosa kami.

<sup>17</sup> Karena semua hal ini, hati kami sakit dan mata kami menjadi kabur.

<sup>18</sup> Karena kami melihat Gunung Sion menjadi sepi dan serigala berkeliling menjadi mangsanya.

<sup>19</sup> Engkau, ya Tuhan, bertakhta selamanya. Takhtamu bertahan dari masa ke masa.

<sup>20</sup> Mengapa Engkau meninggalkan kami, mengapa Engkau melupakan kami sekian lamanya?

<sup>21</sup> Bawalah kami kembali kepada-Mu, ya Tuhan, agar kami pulih kembali; baruilah hari-hari kami seperti dahulu kala.

<sup>22</sup> Apakah Engkau telah membuang kami sama sekali? Apakah amarah-Mu terhadap kami takkan berakhir?

# Yehezkiel

**1** <sup>1</sup> Pada hari kelima bulan keempat dalam tahun ketiga puluh ketika aku ada bersama dengan orang-orang buangan di dekat sungai Kebar, terbukalah langit dan aku mendapat penglihatan dari Yahweh.

<sup>2</sup> Pada hari kelima dalam bulan (tahun kelima pembuangan raja Yoyakin)

<sup>3</sup> datanglah sabda Yahweh kepada Yehezkiel, seorang imam, putra Busi, di negeri orang-orang Kasdim di tepi sungai Kebar. Di sana kekuasaan Yahweh ada atasku.

## **Yehezkiel melihat Kemuliaan Yahweh**

<sup>4</sup> Ketika aku sedang memandangi, datanglah angin badai bertiup dari utara membawa awan yang besar. Sebuah terang seperti api bernyala di dalam awan itu dan mengelilinginya, sedang di tengah-tengahnya ada sesuatu seperti logam yang bernyala.

<sup>5</sup> Di tengah-tengahnya kelihatan seakan-akan ada empat makhluk dengan bentuk yang sama;

<sup>6</sup> masing-masing mempunyai empat muka dan empat buah sayap.

<sup>7</sup> Kaki mereka lurus dan telapak kakinya serupa anak lembu, bersinar seperti tembaga yang digosok.

<sup>8</sup> Mereka mempunyai tangan seperti manusia di bawah sayap-sayap pada keempat sisinya.

<sup>9</sup> Sayap-sayap dari yang satu bersentuhan dengan sayap-sayap dari yang lain. Muka mereka tidak berpaling ketika mereka bergerak maju, sebab mereka dapat bergerak maju menuju empat arah muka mereka.

<sup>10</sup> Aku melihat bahwa mereka mempunyai muka manusia; akan tetapi masing-masing mempunyai juga muka singa di sebelah kanan dan di sebelah kiri muka lembu, dan keempatnya mempunyai muka burung rajawali.

<sup>11</sup> Sayap mereka terbentang ke atas. Masing-masing mempunyai dua sayap yang bersentuhan dan dua sayap menutupi tubuh mereka; karena mereka mempunyai empat muka, maka mereka

dapat maju ke salah satu dari keempat jurusan.

<sup>12</sup> Ke mana saja roh pergi, mereka pun pergi tanpa berbalik.

<sup>13</sup> Di antara makhluk-makhluk ini kelihatan bara api serupa obor bernyala yang bergerak di antara mereka. Api menyala dan kilat bersinar.

<sup>14</sup> Makhluk-makhluk itu berlari kian kemari seperti halilintar.

<sup>15</sup> Ketika aku memandangi keempat makhluk itu, aku melihat ada roda-roda terletak di tanah di dekat setiap mereka,

<sup>16</sup> berkilauan seperti batu permata.

Keempat roda itu sama bentuknya: sebenarnya masing-masing terdiri dari dua roda yang dipasang bersilang,

<sup>17</sup> sehingga dapat mengikuti salah satu dari keempat jurusan tanpa berbalik pada waktu berjalan.

<sup>18</sup> Lingkarannya megah dan menakutkan dan penuh dengan mata.

<sup>19</sup> Apabila keempat makhluk itu bergerak maju, maka roda-roda itu pun bergerak di samping mereka, dan apabila makhluk-makhluk itu terangkat dari

tanah, maka terangkat pula roda-roda itu.

<sup>20</sup> Ke mana saja roh pergi, ke sana pula makhluk-makhluk itu pergi dan roda-roda itu selalu bersama dengan mereka; roda-roda itu bergerak dan terangkat bersama-sama, karena roh makhluk-makhluk itu ada juga di dalam roda-roda itu.

<sup>21</sup> Apabila makhluk-makhluk itu bergerak maju, mereka juga maju, dan apabila makhluk-makhluk itu berhenti, mereka pun berhenti; dan apabila makhluk-makhluk itu terangkat dari tanah, mereka pun demikian, karena roh makhluk-makhluk itu ada di dalam roda-roda itu.

<sup>22</sup> Di atas kepala makhluk-makhluk itu ada semacam langit-langit, yang kelihatan mengagumkan seperti hablur dan melengkung di atas kepala mereka.

<sup>23</sup> Sayap mereka tegak di bawah langit-langit itu, yang satu sejajar dengan yang lain. Dua sayap dari masing-masing makhluk itu menutupi tubuh mereka.

<sup>24</sup> Aku mendengar bunyi sayap mereka apabila mereka bergerak, sama seperti gemuruh air yang banyak, seperti suara

Yang Mahatinggi, seperti kegaduhan suatu gerombolan besar atau kegaduhan di dalam perkemahan. Apabila mereka tidak bergerak, maka sayap mereka turunkan.

<sup>25</sup> Aku mendengar suatu bunyi gaduh di atas langit-langit, yang ada di atas kepala mereka.

<sup>26</sup> Di atasnya ada sebuah takhta yang menyerupai permata lazuardi dan di atas takhta itu ada rupa yang mirip rupa manusia. Lalu aku melihat satu cahaya seperti tembaga yang berkilauan yang menyelubunginya seperti api

<sup>27</sup> dari pinggangnya ke atas. Dan dari pinggang ke bawah bercahaya seperti nyala api.

<sup>28</sup> Dan cahaya yang mengelilinginya itu kelihatan seperti pelangi sesudah hujan sepanjang hari. Penampakan ini kelihatan seperti kemuliaan Yahweh. Waktu melihat itu aku rebah bersujud ke tanah dan aku mendengar satu suara berbicara.

## **Yehezkiel menerima perutusan**

**2**<sup>1</sup> Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, bangkitlah berdiri, sebab Aku hendak berbicara kepadamu."

<sup>2</sup> Ketika dia berbicara kepadaku, datanglah Roh ke atasku dan aku tetap berdiri mendengar Dia berbicara.

<sup>3</sup> "Hai anak manusia, Aku mengutus engkau kepada orang-orang Israel, kepada satu bangsa yang telah memberontak melawan Aku. Baik mereka maupun nenek moyang mereka telah berdosa terhadap-Ku sampai pada hari ini.

<sup>4</sup> Sekarang Aku mengutus engkau kepada bangsa yang keras kepala dan yang melawan ini dan katakanlah kepada mereka, "Inilah sabda Yahweh Tuhan."

<sup>5</sup> Maka, entah bangsa pemberontak ini mau mendengar atau tidak, mereka akan mengetahui bahwa ada seorang nabi di antara mereka.

<sup>6</sup> Akan tetapi engkau, hal anak manusia, janganlah takut terhadap mereka atau takut akan apa yang mereka katakan, sekalipun mereka seperti duri untukmu dan engkau seakan

duduk di atas sarang kalajengking. Apabila engkau menghadapi kelompok pemberontak ini, janganlah takut akan perkataan-perkataan mereka.

<sup>7</sup> Sampaikanlah kepada mereka perkataan-perkataan-Ku, entah mereka mau mendengar atau tidak, sebab mereka adalah sekelompok orang pemberontak.

<sup>8</sup> Maka, hai anak manusia, dengarlah apa yang Kusabdakan dan janganlah menjadi seorang pemberontak antara para pemberontak. Bukalah mulutmu dan terimalah apa yang hendak Kukatakan."

<sup>9</sup> Aku memandang dan melihat sebuah tangan yang memegang sebuah gulungan kitab yang diulurkan di hadapanku.

<sup>10</sup> Ia membuka gulungan kitab itu di depanku; pada kedua belah sisinya ditulis ratapan, keluh kesah dan penderitaan.

**3**<sup>1</sup> Dia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, makanlah apa yang diberikan kepadamu. Makanlah gulungan kitab ini lalu pergilah; berbicaralah kepada bangsa Israel."

<sup>2</sup> Aku membuka mulutku dan Dia menyuruh aku memakan gulungan kitab itu, kemudian

<sup>3</sup> Dia bersabda kepadaku, "Makanlah dan puaskanlah dirimu dengan apa yang Kuberikan kepadamu." Aku memakannya dan terasa manis seperti madu.

<sup>4</sup> Ia bersabda, "Hai anak manusia, pergilah kepada bangsa Israel; berbicaralah kepada mereka memakai perkataan-perkataan-Ku

<sup>5</sup> Sesungguhnya engkau tidak diutus kepada satu bangsa yang berbahasa asing dan sulit; tetapi engkau diutus kepada bangsa Israel.

<sup>6</sup> Bukannya kepada banyak bangsa yang mempunyai bahasa yang sulit dan kabur yang tidak kaupahami. Seandainya Aku mengutus engkau kepada mereka, pasti mereka akan mendengarkan engkau.

<sup>7</sup> Akan tetapi bangsa Israel tidak akan mendengarkan engkau karena mereka tidak mau mendengarkan Aku; semua mereka bersikap menantang dan keras hati.

<sup>8</sup> Aku akan membuat mukamu menjadi tegar seperti muka mereka, dan

membuat dahimu keras seperti dahi mereka.

<sup>9</sup> Aku akan membuat dahimu keras seperti intan, lebih keras dari batu api; maka engkau tidak akan takut atau gementar terhadap kelompok pemberontak ini."

<sup>10</sup> Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, dengarkanlah dan perhatikanlah segala yang Kusabdakan kepadamu,

<sup>11</sup> lalu kemudian pergilah kepada orang-orang buangan, orang-orang sebangsamu, berbicaralah kepada mereka dan katakanlah, "Beginilah sabda Yahweh Tuhan, entah mereka mau mendengar atau tidak."

<sup>12</sup> Lalu Roh mengangkat aku, dan di belakangku aku mendengar gemuruh suara yang berseru, "Terberkatilah Kemuliaan Yahweh di tempat tinggal-Nya,"

<sup>13</sup> dan aku mendengar gaduh sayap-sayap binatang-binatang itu bersentuhan; pada waktu yang sama kedengaran deru roda-roda dan suatu suara gemuruh yang hebat.

<sup>14</sup> Roh mengangkat dan membawa aku, dan aku pergi dengan hati yang pahit dan panas, sebab tangan Yahweh berat menekan aku.

<sup>15</sup> Kemudian tibalah aku di Tel-Abib, tempat tinggal orang-orang buangan di tepi sungai Kebar. Aku tinggal di sana selama tujuh hari, tertegun, dan keheranan.

### **"Aku telah menjadikan engkau seorang penjaga"**

<sup>16</sup> Sesudah tujuh hari datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>17</sup> "Hai anak manusia. Aku telah menetapkan engkau menjadi seorang penjaga atas Keluarga Israel. Dengan perkataan-perkataan yang telah kaudengar dari mulut-Ku, engkau harus memperingatkan mereka atas nama-Ku.

<sup>18</sup> Jika Aku berkata kepada seorang jahat "Engkau pasti akan mati", dan jika engkau tidak memperingatkan orang jahat itu untuk meninggalkan peri hidupnya yang jahat agar dia dapat hidup, maka dia akan mati karena dosanya, tetapi Aku menganggap engkau bertanggung jawab atas kematiannya.

<sup>19</sup> Akan tetapi apabila engkau memperingatkan orang jahat itu dan dia tidak meninggalkan kejahatannya dan peri hidupnya yang jahat, maka dia akan mati karena dosanya, tetapi engkau akan menyelamatkan dirimu.

<sup>20</sup> Apabila seorang yang benar berpaling dari yang baik dan melakukan kejahatan, maka Aku akan menempatkan suatu rintangan di jalannya: dia akan mati. Sebab engkau tidak memperingatkan dia, maka dia akan mati karena dosanya. Amal baiknya tidak akan diingat lagi dan Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas kematiannya dari padamu.

<sup>21</sup> Akan tetapi apabila engkau telah memperingatkan orang yang benar itu agar dia tidak berdosa dan dia tidak melakukan dosa, maka dia pasti akan hidup karena telah diperingatkan dan engkau yang menyelamatkan kehidupanmu."

### **Yehezkiel menjadi bisu**

<sup>22</sup> Kekuasaan Yahweh ada di atasku dan Dia bersabda kepadaku, "Bangunlah!

Pergilah ke lembah itu dan di sana Aku akan berbicara kepadamu."

<sup>23</sup> Aku bangun dan pergi menuju lembah itu. Di sana tampak Kemuliaan Yahweh, yang telah kulihat di dekat sungai Kebar. Aku jatuh bersujud.

<sup>24</sup> Lalu datanglah Roh kepadaku dan membuat aku berdiri; Dia berbicara kepadaku dan berkata, "Pergilah! Kurunglah dirimu di dalam rumahmu.

<sup>25</sup> Hai anak manusia, engkau akan diikat dengan tali dan dihalangi untuk pergi ke antara bangsa itu.

<sup>26</sup> Lidahmu akan melekat di langit-langitmu dan engkau akan tinggal bisu dan tidak mampu mencela mereka, sebab mereka adalah bangsa pemberontak.

<sup>27</sup> Akan tetapi apabila Aku berbicara kepadamu, maka Aku akan membuka mulutmu dan engkau akan berkata kepada mereka: Inilah sabda Yahweh Tuhan! Orang yang mau mendengar, biarlah dia mendengarkan dan yang menolak mendengar, biarlah dia menolak, sebab mereka adalah bangsa pemberontak.

## **Yehezkiel memainkan peperangan**

**4**<sup>1</sup> Hai anak manusia, ambillah sebuah lembaran batu bata; tempatkanlah itu di depanmu dan gambarlah di atasnya kota Yerusalem.

<sup>2</sup> Lalu berlakulah seakan-akan engkau sedang mengepung kota itu; galilah sebuah parit di kelilingnya dan dirikanlah menara pengepungan; pasanglah perkemahan dan tempatkanlah alat pendobrak menghadapnya.

<sup>3</sup> Lalu ambillah sebuah lempeng besi dan tempatkanlah sebagai dinding besi antara engkau dan kota itu dan pandanglah ke arah kota; kota itu sedang dikepung, dan engkaulah yang mengepungnya. Semuanya ini akan menjadi satu tanda bagi bangsa Israel.

<sup>4</sup> Berbaringlah pada sisi kirimu, sambil menanggung atas dirimu dosa Israel, sebab engkau akan menanggung dosa mereka, selama engkau berbaring di situ.

<sup>5</sup> Aku telah menentukan untukmu sejumlah hari sesuai dengan lamanya dosa mereka berlangsung-selama

seratus sembilan puluh hari engkau harus menanggung dosa Israel.

<sup>6</sup> Apabila engkau telah menyelesaikan ini, engkau harus berbaring lagi pada sisi kananmu dan menanggung dosa Yehuda selama empat puluh hari, satu hari untuk masa satu tahun.

<sup>7</sup> Kemudian engkau harus memalingkan mukamu dan lenganmu yang telanjang ke arah pengepungan Yerusalem dan bernubuatlah melawan dia.

<sup>8</sup> Aku akan mengikat engkau dengan tali untuk menghalangi engkau berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain sampai engkau telah menggenapi hari-hari tahananmu.

<sup>9</sup> Ambillah serta sedikit gandum dan jelai, kacang merah, miju dan jewawut; tempatkanlah semuanya di dalam satu periuk dan buatlah sedikit roti; inilah makananmu selama engkau berbaring pada sisimu. ialah selama seratus sembilan puluh hari.

<sup>10</sup> Makanan yang engkau makan setiap sari sebanyak delapan ons sehari;

<sup>11</sup> air yang engkau minum setiap hari sebanyak tiga perempat liter.

<sup>12</sup> Makanlah roti itu seperti engkau makan kue jelai; engkau harus membakar roti itu di depan umum di atas kotoran manusia yang sudah kering,

<sup>13</sup> sebab itulah caranya - demikian sabda Yahweh - orang-orang Israel akan makan roti yang najis di antara bangsa-bangsa, ke mana Aku akan mengusir mereka."

<sup>14</sup> Aku berkata, "Ah, Tuhan Yahweh! Aku tidak pernah dinajiskan; sejak kecil sampai sekarang belum pernah aku makan daging hewan yang kedapatan mati atau yang dikoyak-koyak; daging yang najis belum pernah masuk ke dalam mulutku.

<sup>15</sup> Maka Ia bersabda, "Baiklah! Aku mengizinkan engkau memakai kotoran hewan sebagai ganti kotoran manusia untuk membakar rotimu."

<sup>16</sup> Ia melanjutkan, "Hai anak manusia, sesungguhnya Aku akan memusnahkan persediaan makanan di Yerusalem. Dalam ketakutan dan putus asa mereka akan makan roti yang terukur dan meminum air dengan hemat,

<sup>17</sup> sebab makanan dan air akan sangat kurang, dan mereka akan merana karena dosa mereka.

### **Pembantaian dan kematian di Yerusalem**

**5** <sup>1</sup> Hai anak manusia, ambillah sebilah pedang yang tajam dan pakailah itu sebagai pisau cukur untuk mencukur kepala dan janggutmu. Sesudah itu ambillah sebuah timbangan dan bagi-bagilah rambutmu yang telah kaucukur.

<sup>2</sup> Bakarlah sepertiganya di tengah-tengah kota, apabila pengepungan telah berakhir, lalu ambillah sepertiga lagi dan potonglah dengan pedang di keliling kota; kemudian hamburkanlah sepertiga yang sisa ke dalam angin, lalu hancurkanlah pedangmu dan kejarlah.

<sup>3</sup> Ambillah beberapa helai rambut dan simpanlah di dalam lipatan pakaianmu;

<sup>4</sup> sesudah itu buanglah beberapa helai ke dalam api untuk dibakar. Lalu berbicaralah melawan seluruh Israel:

<sup>5</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Inilah Yerusalem! Aku menempatkan dia di

tengah bangsa-bangsa dan dikelilingi oleh negeri-negeri lain

<sup>6</sup> ia memberontak melawan hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan-Ku lebih dari bangsa-bangsa di sekitar. Sesungguhnya ia menolak hukum-hukum-Ku dan tidak melaksanakan ketetapan-ketetapan-Ku.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh Tuhan: Pemberontakanmu lebih besar dari pemberontakan negeri-negeri di sekitarmu - engkau tidak menaati hukum-hukum-Ku, tidak menghormati ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak menjalankan peraturan-peraturan-Ku, malah sebaliknya engkau mengikuti hukum negeri-negeri di sekitarmu -

<sup>8</sup> oleh sebab semuanya itu beginilah sabda Yahweh Tuhan: Aku juga telah memutuskan untuk melawan engkau. Di hadapan bangsa-bangsa lain Aku akan menjatuhkan hukuman-Ku atasmu.

<sup>9</sup> Dan sebab perbuatan-perbuatanmu yang keji itu, Aku akan menyiksa engkau atas suatu cara yang belum pernah Kulakukan dan yang tidak akan pernah Kulakukan di masa datang.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya bapa-bapa di antara kamu memakan anak-anaknya dan anak-anak memakan bapanya. Aku akan menjatuhkan hukuman atasmu dan - menceraikan-beraikan sisa-sisamu ke segala penjuru mata angin.

<sup>11</sup> Sesungguhnya demi Aku yang hidup, sabda Yahweh Tuhan, sebab engkau telah menajiskan tempat kudus-Ku dengan perbuatan-perbuatanmu yang ngeri dan keji, maka Aku akan memukul engkau tanpa belas kasihan! Aku juga tidak akan menunjukkan kerahiman!

<sup>12</sup> Sepertiga dari bangsamu akan mati oleh penyakit sampar atau kelaparan di dalam tembok-tembokmu, sepertiga akan gugur oleh pedang di luar kota, dan sepertiga lagi akan Kuceraikan-beraikan ke segala penjuru mata angin dan Aku akan mengejar mereka dengan pedang terhunus.

<sup>13</sup> Amarah-Ku akan padam dan murka-Ku terhadap mereka akan dipuaskan. Pembalasan dendam-Ku akan terlaksana dan mereka akan tahu, bahwa Aku, Yahweh, telah bersabda dalam kecemburuan-Ku ketika Aku

melampiasikan murka-Ku terhadap mereka.

<sup>14</sup> Aku akan membuat engkau menjadi sebuah onggokan reruntuhan, menjadi ejekan di antara bangsa-bangsa di sekitarmu, di depan mata semua orang yang berjalan lewat.

<sup>15</sup> Engkau akan menjadi celaan, ejekan, pelajaran, suatu peringatan dan sasaran kengerian untuk bangsa-bangsa yang di dekatmu, apabila Aku menyiksa engkau dalam amarah, murka yang garang dan kecaman yang keras. Aku, Yahweh, telah bersabda."

<sup>16</sup> Ketika Aku mengirim kepadamu anak panah kelaparan yang mematikan untuk membinasakan dan melenyapkan kamu, tidak ada makanan untukmu.

<sup>17</sup> Kelaparan dan binatang buas akan membinasakan anak-anakmu, sedang penyakit sampar dan pedang akan memusnahkan kamu. Aku, Yahweh, yang telah bersabda."

**6** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, pandanglah ke arah gunung-gunung Israel dan

bernubuatlah melawan mereka.

Katakanlah kepada mereka,

<sup>3</sup>"Hai gunung-gunung Israel, dengarlah sabda Yahweh! Yahweh Tuhan telah bersabda kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada sungai-sungai dan lembah-lembah: Aku akan mengangkat pedang melawan engkau dan membinasakan tempat-tempat ibadatmu di bukit-bukit.

<sup>4</sup>Mezbah-mezbahmu akan dimusnahkan, pedupaan-pedupaanmu dihancurkan.

<sup>5</sup>Aku akan meletakkan mayat-mayatmu di depan berhala-berhalamu dan menyerakkan tulang belulangmu di keliling mezbah-mezbahmu.

<sup>6</sup>Di mana saja kamu tinggal, kota-kotamu akan diruntuhkan dan tempat-tempat ibadatmu di bukit-bukit akan menjadi sunyi sepi, mezbah-mezbahmu dihancurkan dan dicemarkan, berhala-berhalamu yang kotor dihancurkan dan dimusnahkan,

<sup>7</sup>pedupaan-pedupaanmu diremukkan di kelilingmu dan kamu akan tahu bahwa Akulah Yahweh.

<sup>8</sup> Tetapi Aku akan menyisakan sedikit dari kamu. Mereka akan luput dari pedang dan akan dicerai-beraikan di antara bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Mereka yang terluput dari antara kamu akan mengenang Aku di antara bangsa-bangsa, di mana mereka telah dibuang, sebab Aku akan mematahkan hati mereka yang berzina, yang selalu memandang dengan nafsu berahi kepada berhala-berhala mereka. Mereka akan merasa jijik terhadap diri mereka sendiri karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka lakukan, karena semua kekejian mereka.

<sup>10</sup> Dan mereka akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, tidak sia-sia berbicara ketika Kukatakan bahwa Aku akan mendatangkan kebinasaan ke atas mereka."

<sup>11</sup> Inilah sabda Yahweh Tuhan, "Tepuklah tanganmu dan hentakkanlah kakimu dan katakanlah: Sungguh bagus, bangsa Israel telah gugur oleh pedang, kelaparan dan penyakit sampar karena segala kekejian mereka.

<sup>12</sup> Dia yang tinggal jauh akan mati oleh penyakit sampar, dia yang dekat

akan mati oleh pedang, dan siapa saja yang terluput dan hidup akan mati oleh kelaparan. Terhadap mereka Aku akan melampiaskan murka-Ku yang garang.

<sup>13</sup> Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, ketika orang-orang mereka yang mati dibunuh akan terletak di tengah berhala-berhala mereka, di keliling mezbah-mezbah mereka, pada setiap bukit yang tinggi, pada puncak-puncak gunung, di bawah setiap pohon yang rindang dan di bawah setiap pohon keramat yang rimbun, dan di mana saja mereka mempersembahkan kemenyan yang harum kepada berhala-berhala mereka.

<sup>14</sup> Aku akan mengulurkan tangan melawan mereka. Aku akan membuat negeri mereka menjadi tanah tandus yang sepi dari padang gurun sampai di Ribla, di mana saja mereka hidup: maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

**7** <sup>1</sup> Sabda Yahweh ini datang kepadaku, <sup>2</sup> "Dan engkau, hai anak manusia, dengarkanlah yang dikatakan oleh Tuhan kepada Israel:

<sup>3</sup> Berakhirlah sudah! Kini tiba kesudahan untuk keempat sudut negeri itu. Sudah selesai semuanya untuk engkau. Aku melampiaskan amarah-Ku terhadap engkau. Aku akan menghakimi engkau sesuai dengan peri lakumu dan mengganjari segala perbuatanmu yang menjijikkan.

<sup>4</sup> Aku tidak akan memandangi kepadamu dengan belas kasih; Aku tidak akan mengenal ampun. Aku akan mendatangi ke atasmu sesuai dengan peri lakumu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji; maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, yang memukul kamu.

<sup>5</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Bencana! Sudah tibalah bencana!

<sup>6</sup> Kesudahan telah dekat! Inilah giliranmu, hai kamu yang tinggal di dalam negeri ini.

<sup>7</sup> Sudah tiba waktunya, hari itu sudah dekat! Tak ada kegembiraan, hanya ada ketakutan di atas gunung-gunung!

<sup>8</sup> Sekarang Aku melampiaskan murka-Ku kepadamu; amarahKu akan habis tertumpah atasmu. Aku akan menghakimi engkau sesuai dengan peri

lakumu dan perbuatan-perbuatanmu yang menjijikkan.

<sup>9</sup> Aku tidak akan memandang ke atasmu dengan belas kasih dan Aku tidak akan menunjukkan kerahiman. Aku akan memberikan kepadamu sesuai dengan peri lakumu. Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, yang memukul kamu oleh karena perbuatan-perbuatanmu yang keji.

<sup>10</sup> Inilah hari itu, kesudahan telah tiba, keputusan telah diambil. Sebab kecongkakan telah mengembung dan kesombongan membuahkannya

<sup>11</sup> dan kekerasan merajalela. Tak ada seorang pun yang luput.

<sup>12</sup> Telah tiba waktunya, hari itu sudah datang: Hendaklah orang yang membeli tidak bergembira dan yang menjual tidak menyesal, sebab siksa akan jatuh untuk semua orang.

<sup>13</sup> Orang yang menjual tidak akan mendapat kembali barang jualannya, sekalipun ia sendiri akan luput sebab hukuman untuk orang banyak tidak akan dirobah.

<sup>14</sup> Mereka dapat membunyikan sangkakala, membuat persiapan, tetapi

tak seorang pun yang akan pergi bertempur, sebab Aku marah terhadap semua orang.

<sup>15</sup> Di tempat terbuka di luar kota pedang sudah menanti; sedang di dalam rumah-rumah ada kelaparan dan penyakit sampar. Mereka yang ada di luar kota akan mati oleh pedang; mereka yang ada di dalam kota akan menjadi mangsa kelaparan dan penyakit sampar.

<sup>16</sup> Mereka yang luput akan lari ke pegunungan; semua orang merintih seperti merpati karena dosanya.

<sup>17</sup> Setiap tangan menjadi lemah dan setiap lutut menjadi lemas seperti air;

<sup>18</sup> mereka akan memakai karung dan gementar. Semua orang akan menjadi malu dan setiap kepala menjadi gundul.

<sup>19</sup> Mereka akan membuang perak mereka di jalan-jalan dan emas dibuang seperti sampah. Perak dan emas tidak akan berguna untuk mereka pada hari murka Yahweh. Semuanya itu tidak berguna untuk memuaskan lapar atau mengisi perut mereka, karena itulah batu sandungan mereka, penyebab dosa mereka.

<sup>20</sup> Mereka berbangga atas permata mereka yang megah (ialah Kenisah), tetapi mereka memasukkan ke dalamnya berhala-berhala dan patung-patung yang menjijikkan. Oleh sebab itu, Aku membuatnya menjadi kengerian.

<sup>21</sup> Aku akan menyerahkannya kepada orang-orang asing untuk dirampoki dan memberinya sebagai jarahan kepada orang-orang yang paling jahat di dalam negeri, dan mereka akan menjajiskannya

<sup>22</sup> Aku akan menjauhkan dari mereka perlindungan-Ku dan orang akan mencemarkan harta-Ku yang bernilai. Perampok-perampok akan masuk ke dalamnya dan menjajiskannya

<sup>23</sup> dan di dalamnya akan terjadi pembunuhan-pembunuhan, karena seluruh negeri penuh dengan kekerasan.

<sup>24</sup> Aku akan mendatangkan bangsa yang paling kejam dari antara bangsa-bangsa dan mereka akan menduduki rumah-rumah mereka. Aku akan mematahkan keangkuhan orang-orang yang bengis dan tempat-tempat kudus mereka akan dinajiskan.

<sup>25</sup> Ketakutan akan datang; mereka akan mencari damai, tetapi tidak akan ada damai.

<sup>26</sup> Bencana demi bencana akan datang, dan kabar angin akan menyusul kabar angin. Sia-sia mereka akan meminta penglihatan dari nabi. Imam tidak akan dapat memberi jawaban; orang tua-tua tidak mampu memberi nasihat.

<sup>27</sup> Raja akan berkabung dan para pangeran akan diliputi duka, dan tangan rakyat gementar. Aku akan memperlakukan mereka sepadan dengan perilaku mereka dan menghakimi mereka sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka; dan mereka akan mengetahui, bahwa Akulah Yahweh.

### **Kemuliaan Yahweh meninggalkan kenisah**

**8** <sup>1</sup> Terjadilah, pada hari yang kelima dalam bulan yang keenam pada tahun yang keenam ketika aku sedang duduk di dalam rumahku bersama dengan tua-tua Yehuda yang duduk di hadapanku, turunlah kuasa Yahweh berat menekan aku.

<sup>2</sup> Aku memandang dan melihat satu makhluk seperti dari api. Dari yang kelihatan seperti pinggangnya ke atas bercahaya seperti tembaga yang berkilau.

<sup>3</sup> Ketika ia merentangkan yang berupa tangan dan memegang rambutku, maka roh mengangkat aku ke antara langit dan bumi, dan dalam suatu penglihatan ilahi membawa aku ke Yerusalem, ke tempat masuk pintu gerbang dalam yang menghadap ke arah utara. Di sana berdirilah berhala yang membangkitkan kecemburuan Yahweh.

<sup>4</sup> Dan kemuliaan Allah Israel ada di sana, sama dengan penglihatan yang telah tampak kepadaku di dalam lembah.

<sup>5</sup> Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, pandanglah ke utara!" Aku memandang ke arah utara dan di sana, di sebelah utara pintu gerbang mezbah, di tempat masuk, aku melihat patung berhala ini yang membangkitkan kecemburuan-Nya.

<sup>6</sup> Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, adakah engkau melihat apa yang sedang mereka lakukan? Adakah engkau melihat kekejian besar yang

dilakukan oleh Israel di sini untuk mengusir Aku dari Kenisah-Ku? Engkau akan melihat kekejian yang lebih besar daripada ini."

<sup>7</sup> Lalu Ia menghantar aku ke pintu pelataran.

<sup>8</sup> Ia bersabda, "Hai anak manusia, teroboslah tembok itu." Aku menerobos tembok itu dan membuat sebuah lubang di dalamnya.

<sup>9</sup> ia bersabda, "Masuklah dan lihatlah kekejian yang jahat yang mereka lakukan di sini."

<sup>10</sup> Aku masuk ke dalam dan memandang ke sekeliling dan melihat berbagai jenis binatang melata, binatang-binatang yang menjijikkan dan semua berhala yang kotor dari Israel tergambar di seluruh dinding tembok itu.

<sup>11</sup> Di hadapan mereka berdirilah tujuh puluh orang, tua-tua Israel, dan di antara mereka ada juga Yaazanya, putra Safan. Masing-masing orang memegang sebuah pedupaan, dan bau yang harum naik dalam satu kepulan kemenyan.

<sup>12</sup> Ia bersabda pula, "Hai anak manusia, adakah engkau melihat apa yang dibuat oleh tua-tua bangsa Israel

di dalam gelap, masing-masing di dalam kamarnya yang penuh dengan ukiran-ukiran? Sebab mereka berpikir: Yahweh tidak melihat kami; Yahweh telah meninggalkan negeri ini."

<sup>13</sup> Kemudian Ia bersabda, "Engkau akan melihat lebih banyak lagi dari kekejian mereka."

<sup>14</sup> Ia membawa aku ke jalan masuk di pintu gerbang utara Bait Yahweh dan di sana ada perempuan-perempuan sedang duduk, menangisi dewa Tamus.

<sup>15</sup> Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, kaulihatkah itu? Engkau akan melihat kekejian yang lebih besar lagi daripada ini."

<sup>16</sup> Lalu Ia menghantar aku ke pelataran dalam Bait Yahweh dan di pintu masuk tempat suci Yahweh ada kira-kira dua puluh lima orang laki-laki, yang membelakangi Bait Yahweh dan muka mereka menghadap ke arah timur, sedang menyembah matahari. Ia bersabda kepadaku,

<sup>17</sup> "Hai anak manusia, kaulihatkah itu? Belum cukupkah Yehuda melakukan perbuatan-perbuatan yang keji, sehingga ia harus melakukannya lagi

di sini? Lihatlah bagaimana mereka melambai-lambaikan dahan kayu di depan hidung mereka.

<sup>18</sup> Aku juga akan bertindak melawan mereka dalam amarah-Ku; mata-Ku tidak akan memandangi mereka dengan belas kasih dan Aku tidak akan menaruh kerahiman terhadap mereka. Betapapun keras mereka berteriak ke telinga-Ku, Aku tidak akan mendengarkan mereka."

**9** <sup>1</sup> Lalu Ia berseru dengan suara nyaring di telingaku sambil berkata, "Sudah dekat siksa untuk kota ini; lihatlah, masing-masing dari mereka ini memegang alat kebinasaan dalam tangannya sendiri."

<sup>2</sup> Dan ada enam orang datang dari arah pintu gerbang atas yang menghadap ke utara, masing-masing dengan alat pembinasanya di dalam tangannya. Bersama mereka ada seorang yang berpakaian lenan dengan alat tulis di sisinya. Mereka datang, lalu berhenti di dekat mezbah tembaga.

<sup>3</sup> Pada ketika itu Kemuliaan Allah Israel naik dari para Kerub, tempat ia tinggal, dan pergi ke ambang pintu Bait Suci. Lalu Yahweh memanggil orang yang

berpakaian lenan dan yang membawa alat tulis di sisinya itu,

<sup>4</sup> dan bersabda kepadanya, "Berjalanlah melalui tengah kota, melintasi Yerusalem dan buatlah sebuah tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan merintih karena segala kekejian yang dilakukan di sini."

<sup>5</sup> Dan kepada mereka yang lain aku mendengar Dia bersabda, "Sekarang kamu dapat berjalan di belakang dia melalui kota dan pukullah sampai mati. Matamu tidak boleh memandangi dengan rasa iba! Bunuhlah mereka semua

<sup>6</sup> - orang tua dan muda, anak-anak dara, kanak-kanak dan perempuan - tetapi janganlah menyentuh mereka yang ditandai pada dahinya." Dan mereka diperintahkan untuk mulai dari Bait Suci. Maka mereka memukul tua-tua yang ada di depan Kenisah.

<sup>7</sup> Yahweh bersabda kepada mereka, "Biarlah pelataran-pelataran dipenuhi dengan orang-orang yang terbunuh dan biarlah Kenisah dinajiskan oleh darah mereka:: pergilah keluar!" Lalu mereka keluar dan mernbunuh orang-orang di dalam kota.

<sup>8</sup> Aku tinggal sendirian ketika mereka membunuh orang-orang di dalam kota. Aku jatuh bersujud dan berteriak dengan suara nyaring, "Ah, Tuhan, Yahweh! Akankah Engkau membinasakan semua yang masih tersisa dari Israel, dan melampiaskan arah-Mu terhadap Yerusalem?"

<sup>9</sup> Ia bersabda kepadaku, "Sangat besar dosa Israel dan Yehuda; negeri ini dipenuhi dengan darah dan kota ini penuh dengan penyelewengan. Sebab mereka berkata, "Yahweh telah meninggalkan negeri ini: Yahweh tidak melihat."

<sup>10</sup> Aku juga tidak akan menaruh belas kasihan; Aku tidak akan menunjukkan kerahiman dan Aku akan menimpakan perbuatan-perbuatan mereka ke atas kepala mereka sendiri."

<sup>11</sup> Sesudah itu orang yang berpakaian lenan dan yang membawa alai tulis itu melapor, "Aku telah melaksanakan yang Kauperintahkan."

**10**<sup>1</sup> Aku memandang dan melihat bahwa di atas langit-langit yang terbentang di atas kepala para Kerub

ada sesuatu yang serupa batu permata lazuardi dalam bentuk sebuah takhta.

<sup>2</sup> Ia bersabda kepada orang yang berpakaian lenan itu. "Masuklah melalui ruang di antara roda-roda yang ada di bawah para kerub, ambillah dengan tanganmu bara api dari antara para kerub dan serakkanlah di seluruh kota." Dan aku melihat dia masuk.

<sup>3</sup> Para kerub itu berdiri di sisi Kenisah ketika orang itu masuk dan pelataran dalam dipenuhi awan.

<sup>4</sup> Lalu Kemuliaan Yahweh naik dari atas para kerub menuju ambang Kenisah dan seluruh Kenisah dipenuhi oleh awan, sedang pelataran dipenuhi oleh cahaya Kemuliaan Yahweh.

<sup>5</sup> Bunyi sayap para kerub kedengaran sampai di pelataran luar. Gemuruhnya seperti suara Allah Mahakuasa yang bersabda.

<sup>6</sup> Orang yang berpakaian lenan itu diperintahkan untuk mengambil bara api dari antara roda-roda, di dalam ruang antara para kerub; maka ia maju dan berdiri di samping roda itu.

<sup>7</sup> Seorang kerub mengulurkan tangan ke api yang ada di tengah para kerub

itu, lalu mengambil beberapa bara api dan memberikannya kepada orang yang berpakaian lenan itu yang menerimanya, lalu keluar.

<sup>8</sup> Pada saat itu aku melihat tangan ini yang serupa tangan manusia, yang ada di bawah sayap para kerub.

<sup>9</sup> Aku melihat juga empat buah roda di samping para kerub, satu roda di samping tiap kerub. Roda-roda itu kelihatan seperti batu permata pirus yang berkilauan.

<sup>10</sup> Keempatnya mempunyai bentuk yang sama; masing-masing terbentuk dari dua roda yang bersilang,

<sup>11</sup> sehingga dapat berjalan maju ke arah salah satu dari keempat jurusan, tanpa harus berbalik apabila mereka berjalan.

<sup>12</sup> Apabila kepala kerub berbalik, maka roda-roda mengikuti arah itu tanpa berbalik. Seluruh pinggir roda-roda itu penuh dikelilingi dengan mata.

<sup>13</sup> Aku mendengar bahwa roda-roda itu disebut "puting beliung".

<sup>14</sup> (Masing-masing mempunyai empat muka: yang pertama adalah muka seorang kerub, yang kedua muka seorang manusia, yang ketiga muka

seekor singa dan yang keempat muka seekor burung rajawali.

<sup>15</sup> Kerub-kerub itu pun naik ke atas. Mereka adalah makhluk yang sama, yang kulihat di dekat sungai Kebar).

<sup>16</sup> Ketika kerub-kerub itu bergerak, maka roda-roda itu pun bergerak di samping mereka dan apabila kerub-kerub itu mengangkat sayapnya dan naik dari tanah, maka roda-roda itu tidak terpisahkan dari sisi mereka.

<sup>17</sup> Apabila kerub-kerub itu berhenti, roda-roda itu pun turut berhenti; apabila mereka terangkat naik, roda-roda itu pun naik bersama dengan mereka, sebab roh makhluk-makhluk hidup itu ada di dalam mereka.

<sup>18</sup> Kemuliaan Yahweh pergi dari ambang Bait Suci dan turun dan tinggal di atas para kerub.

<sup>19</sup> Lalu para kerub itu berangkat, membuka sayapnya dan aku melihat mereka naik di atas bumi, dan roda-roda itupun naik bersama mereka. Mereka berhenti di pintu gerbang timur Bait Yahweh dan Kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka.

<sup>20</sup> Inilah makhluk-makhluk hidup yang telah kulihat di bawah Allah Israel di tepi sungai Kebar. Aku mengenal mereka sebagai kerub-kerub.

<sup>21</sup> Masing-masing mempunyai empat muka dan empat sayap; mereka mempunyai tangan di bawah sayap, yang kelihatannya seperti tangan manusia.

<sup>22</sup> Rupa mereka sama seperti yang telah kulihat di tepi sungai Kebar. masing-masing mereka berjalan lurus ke depan.

## **Pemimpin-pemimpin bangsa disiksa**

**11** <sup>1</sup> Lalu Roh mengangkat dan membawa aku ke pintu gerbang timur Bait Yahweh, yang menghadap ke timur, dan di jalan masuk pintu gerbang itu ada dua puluh lima orang. Di antara mereka aku melihat Yaazanya, putra Azur, dan Pelaca, putra Benaya, pemimpin-pemimpin bangsa.

<sup>2</sup> Yahweh bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, orang-orang ini merencanakan kejahatan dan memberi nasihat yang buruk di dalam kota.

<sup>3</sup> Mereka berkata: Sekarang tidak diperlukan lagi lebih banyak rumah! Kita ini adalah periuk dan kita adalah daging!

<sup>4</sup> Oleh sebab itu, bernubuatlah melawan mereka, hai anak manusia!"

<sup>5</sup> Roh Yahweh memenuhi aku dan berkata, "Berbicaralah! Beginilah sabda Yahweh: Aku tahu apa yang kaukatakan, hai Israel! Aku tahu apa yang kamu pikirkan.

<sup>6</sup> Kamu telah memperbanyak mangsamu di dalam kota; kamu telah memenuhi jalan-jalan dengan mayat orang-orang yang terbunuh.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, Yahweh telah bersabda: Orang-orang terbunuh yang telah kamu tinggalkan di tengah kota adalah daging, dan kota ini adalah periuk; tetapi kamu akan Kubawa keluar dari tengah- tengahnya.

<sup>8</sup> Yahweh bersabda: Karena kamu takut akan pedang, maka Aku akan mengirim pedang melawan kamu.

<sup>9</sup> Aku akan mengusir kamu dan menyerahkan kamu kepada orang-orang asing, lalu Aku akan menjatuhkan hukuman atasmu.

<sup>10</sup> Kamu akan gugur oleh pedang; Aku akan mengadili kamu di perbatasan Israel, dan kamu akan tahu bahwa Akulah Yahweh.

<sup>11</sup> Kota ini tidak akan menjadi sebuah periuk untukmu dan kamu bukanlah daging di dalamnya.

<sup>12</sup> Kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh. sebab sampai sekarang kamu tidak hidup sesuai peraturan-peraturan-Ku; kamu tidak menjalankan hukum-hukum-Ku. tetapi sebaliknya kamu telah bertindak sesuai dengan hukum bangsa-bangsa di sekitarmu."

<sup>13</sup> Terjadilah, bahwa ketika aku sedang bernubuat, matilah Pelaca, putra Benaya. Aku bersujud dan berseru dengan suara nyaring, "Ah, Yahweh! Akankah Engkau membinasakan juga sisa-sisa Israel?"

<sup>14</sup> Maka datanglah kepadaku sabda Yahweh sebagai berikut,

<sup>15</sup> "Hai anak manusia, orang-orang ini telah berkata tentang saudara-saudaramu, kaum kerabatmu, dan semua orang Israel yang terbuang: Mereka ini sangat jauh dari Yahweh! Ia telah memberikan tanah ini kepada kami untuk dimiliki.

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, sampaikanlah kepada mereka sabda Yahweh ini: Aku telah menjauhkan mereka di antara bangsa-bangsa dan telah menceraiberaikan mereka di antara suku-suku bangsa, tetapi Aku akan tetap menjadi sebuah tempat kudus bagi mereka di negeri-negeri yang mereka masuki.

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, Yahweh bersabda: Aku akan menghimpun kamu dari antara bangsa-bangsa; Aku akan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri ke mana kamu telah diceraiberaikan dan memberikan kepadamu tanah Israel.

<sup>18</sup> Apabila kamu telah kembali dan menjauhkan segala kengerian dan kekejian, maka Aku akan memberikan kepadamu suatu hati yang baru; Aku akan menempatkan Roh yang baru di dalam kamu.

<sup>19</sup> Sungguh, Aku akan menjauhkan dari mereka hati yang keras dan memberikan kepada mereka hati yang taat,

<sup>20</sup> agar mereka dapat hidup sesuai dengan ketetapan-ketetapan-Ku, menjaga dan menjalankan hukum-hukum-Ku. Maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allah mereka.

<sup>21</sup> Sedang mereka yang hatinya mengikuti kengerian dan kekejian akan Kusiksa sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka."

<sup>22</sup> Ketika itu para kerub mengangkat sayapnya dan roda-roda itu pun pergi bersama dengan mereka.

<sup>23</sup> Kemuliaan Allah Israel ada di atas mereka dan naik meninggalkan kota serta turun di atas gunung yang ada di sebelah timur.

<sup>24</sup> Pada saat itu, Roh mengangkat dan membawa aku kepada orang-orang buangan di negeri Kasdim. Semuanya ini terjadi dalam penglihatan oleh kuasa Roh Allah. Kemudian penglihatan yang kuperoleh itu meninggalkan aku.

<sup>25</sup> Lalu aku menceritakan kepada orang-orang buangan itu segala yang telah ditunjukkan kepadaku oleh Yahweh.

## **Perumpamaan tentang pembuangan**

**12** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang lagi kepadaku,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, engkau tinggal di tengah-tengah satu bangsa pemberontak; mereka mempunyai mata untuk melihat, tetapi tidak

melihat; mereka mempunyai telinga untuk mendengar, tetapi tidak mendengar, sebab mereka adalah bangsa pemberontak.

<sup>3</sup>Oleh sebab itu, hai anak manusia, siapkanlah untuk dirimu barang bawaan seorang buangan dan berangkatlah pada siang hari sebagai seorang buangan, ketika mereka sedang melihatmu; ketika mereka sedang melihat, engkau harus berangkat sebagai seorang buangan ke suatu negeri yang lain. Dengan demikian barangkali mereka akan mengerti, sebab mereka adalah bangsa pemberontak.

<sup>4</sup>Engkau harus mengumpulkan barang-barangmu sebagai barang bawaan seorang buangan, yang dapat mereka lihat pada siang hari, dan pada malam hari engkau harus berangkat di depan mata mereka seperti orang-orang buangan. Ketika mereka sedang melihat,  
<sup>5</sup>buatlah sebuah lubang di dalam tembok dan berangkatlah melalui lubang itu.

<sup>6</sup>Ketika mereka sedang memandangi, angkatlah barang bawaanmu dan berangkatlah dalam kegelapan. Selubungilah mukamu dan

janganlah melihat negeri ini, sebab Aku telah membuat engkau menjadi satu tanda bagi Israel."

<sup>7</sup> Aku berbuat seperti yang diperintahkan kepadaku; pada siang hari aku mengumpulkan barang-barang bawaanku, dan pada malam hari dengan tanganku sendiri aku membuat sebuah lubang di dalam tembok, lalu aku berangkat dalam gelap di depan mata mereka sambil memikul barang bawaanku.

<sup>8</sup> Pada pagi hari datanglah sabda Yahweh kepadaku:

<sup>9</sup> "Hai anak manusia, bukankah orang-orang Israel, pemberontak-pemberontak ini, bertanya kepadamu, "Apakah yang dilakukannya di situ?"

<sup>10</sup> Jawablah kepada mereka atas nama Yahweh Tuhan: Ucapan ilahi ini berkenaan dengan raja di Yerusalem dan orang-orang Israel yang tinggal di dalam kota.

<sup>11</sup> Katakanlah, "Aku menjadi satu tanda untukmu," sebab yang telah kulakukan akan terjadi dengan mereka: Mereka akan dibuang, diasingkan.

<sup>12</sup> Yang menjadi raja di antara mereka harus memikul barang bawaannya dan berangkat dalam kegelapan. Mereka akan membuat sebuah lubang di tembok dan membiarkan dia berangkat melalui lubang itu. Ia akan menutup mukanya, sebab ia tidak boleh melihat negeri ini.

<sup>13</sup> Aku akan membuang jaring-Ku di atasnya dan dia akan tertangkap oleh jaring itu. Aku akan membawanya ke Babel, negeri orang Kasdim, dan ia tidak akan melihat lagi negeri ini, sebab di sana ia akan mati.

<sup>14</sup> Sedang semua anggota dewannya, pengawal-pengawalnya, pasukannya, akan Kucerai-beraikan ke segala penjuru mata angin dan Aku akan mengejar mereka dengan pedang.

<sup>15</sup> Mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku menceraiberaikan mereka ke tengah bangsa-bangsa dan membuat mereka terpecah ke negeri-negeri yang lain.

<sup>16</sup> Akan tetapi, Aku akan membiarkan sejumlah kecil dari mereka luput dari pedang, kelaparan, dan penyakit sampar, supaya mereka dapat mengakui segala kekejian mereka di antara

bangsa-bangsa ke mana mereka akan pergi, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>17</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan yang datang kepadaku,

<sup>18</sup> "Hai anak manusia, sambil gemetar engkau akan makan rotimu dan dalam ketakutan dan kegelisahan engkau akan minum air.

<sup>19</sup> Katakanlah kepada bangsa ini, "Beginilah sabda Yahweh mengenai mereka yang tinggal di Yerusalem, di tanah Israel: Dalam ketakutan mereka akan makan roti mereka dan dalam derita mereka akan minum air mereka, sebab negeri ini akan menjadi sunyi sepi, dikosongkan dari segala isinya, oleh sebab kekerasan yang dilakukan oleh penghuninya.

<sup>20</sup> Kota-kota yang mereka diami akan menjadi reruntuhan, negeri mereka akan menjadi tandus dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

### **Sabda Allah akan digenapi**

<sup>21</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>22</sup> "Hai anak manusia, apa yang dimaksudkan dengan ucapan ini: Hari-hari akan berlalu tetapi penglihatan-penglihatan itu tidak akan terjadi? Bagaimana dapat kaumaksudkan itu dengan yang terjadi di Israel?"

<sup>23</sup> Engkau harus menyampaikan kepada mereka sabda Yahweh Tuhan: Tidak akan ada lagi ucapan seperti itu. Tidak akan diucapkan lagi di Israel, sebab sudah dekat waktunya ketika setiap penglihatan akan digenapi.

<sup>24</sup> Tidak akan ada lagi penglihatan-penglihatan yang menipu atau ramalan yang menyesatkan di Israel.

<sup>25</sup> Aku, Yahweh, akan mengatakan yang mau Kukatakan, dan perkataan-Ku itu akan digenapi. Tidak akan ada penangguhan lagi, sebab Aku akan berbicara dan akan digenapi di dalam hari-harimu, hai bangsa pemberontak, - demikian sabda Yahweh."

<sup>26</sup> Sabda Yahweh disampaikan kepadaku sebagai berikut,

<sup>27</sup> "Hai anak manusia, inilah yang dikatakan oleh Israel, "Penglihatan Yehezkiel itu mengenai masa depan yang

masih jauh; ia bernubuat tentang waktu yang masih jauh di masa datang."

<sup>28</sup>Oleh sebab itu, katakanlah kepada mereka: Inilah sabda Yahweh: Sabda-Ku tidak akan ditangguhkan lebih lama lagi; apa yang Kukatakan akan terlaksana - sabda Yahweh."

### **Nabi-nabi palsu**

**13** <sup>1</sup>Sabda Yahweh datang lagi kepadaku,

<sup>2</sup>"Hai anak manusia, bernubuatlah melawan nabi-nabi di Israel, melawan semua mereka yang bernubuat atas kehendaknya sendiri. Katakanlah: Dengarlah sabda Yahweh!

<sup>3</sup>Beginilah sabda Yahweh: Celakalah nabi-nabi yang tolol, yang mengikuti bisikan hatinya sendiri tanpa menerima suatu penglihatan!

<sup>4</sup>Nabi-nabimu, hai Israel, adalah seperti anjing-anjing hutan di tengah-tengah reruntuhan!

<sup>5</sup>Mereka tidak pergi mempertahankan terobosan-terobosan yang telah terjadi di tembok kota, dan tidak pula membangun sebuah tembok mengelilingi Israel, agar

dapat bertahan dalam pertempuran pada hari Yahweh.

<sup>6</sup>Pembicaraan mereka licik dan sesungguhnya tipu; mereka berkata: Sabda Yahweh, sedang Yahweh tidak mengutus mereka. Lalu mereka mengharapkan agar Yahweh menggenapi perkataan mereka.

<sup>7</sup>Bukankah itu penglihatan tipu, yang telah kamu lihat? Bukankah kamu telah mengucapkan ramalan bohong? Kamu berkata: ucapan ilahi dari Yahweh, padahal Aku tidak berbicara.

<sup>8</sup>Tetapi beginilah sabda Yahweh: Oleh sebab pernyataan-pernyataanmu yang palsu dan menipu, Aku akan melawan kamu, demikian sabda Yahweh.

<sup>9</sup>Tangan-Ku akan memukul nabi-nabi yang membuat pernyataan khayalan, yang ramalannya adalah tipu. Mereka tidak akan diterima di dalam perkumpulan umat-Ku dan mereka pun tidak akan tercatat dalam daftar bangsa Israel. Mereka tidak akan kembali ke tanah Israel, - dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, Tuhan.

<sup>10</sup> Nabi-nabi ini telah menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan "Damai!" ketika tidak ada damai. Rakyat membangun sebuah tembok dan nabi-nabi ini melaburnya dengan kapur:

<sup>11</sup> tetapi katakanlah kepada mereka yang melabur tembok dengan kapur, tembok akan jatuh! Aku akan mendatangkan hujan lebat, hujan es yang besar dan angin badai, dan lihatlah:

<sup>12</sup> tembok itu akan jatuh! Bukankah mereka akan berkata kepadamu: Di manakah kapur, dengannya kamu telah melabur tembok itu?"

<sup>13</sup> Itulah sebabnya Yahweh bersabda sebagai berikut: Dalam murka-Ku Aku menghembuskan angin yang kencang dan dalam amarah-Ku Aku menurunkan hujan yang lebat, dan dalam kegeraman-Ku Aku menjatuhkan hujan es yang memusnahkan.

<sup>14</sup> Aku akan membinasakan tembok yang telah kamu kapuri; Aku akan meratakannya dengan tanah dan dasarnya akan kelihatan terbuka. Ia akan jatuh dan kamu akan dimusnahkan samasekali di bawahnya dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>15</sup> Aku akan melampiaskan amarah-Ku terhadap tembok itu dan terhadap mereka yang mengapurinya. Ketika itu mereka akan berkata kepadamu: Di manakah tembok itu dan di manakah mereka yang telah mengapurinya.

<sup>16</sup> "Ialah nabi-nabi Israel yang telah bernubuat kepada Yerusalem dan yang menerima penglihatan tentang damai, pada hal tidak ada damai?"

<sup>17</sup> Lalu Yahweh bersabda kepadaku, "Akan engkau, hai anak manusia, berbaliklah menghadap perempuan-perempuan bangsamu yang bernubuat atas kehendaknya sendiri, dan bernubuatlah melawan mereka.

<sup>18</sup> Katakanlah kepada mereka: Celakalah mereka yang membuat gelang sihir untuk pergelangan tangan dan membuat selubung untuk setiap ukuran kepala perempuan-perempuan itu yang menjerat jiwa-jiwa.

<sup>19</sup> Sebab Yahweh Tuhan bersabda: Hai kamu yang menjerat jiwa-jiwa bangsa-Ku, akankah kamu dapat memelihara kehidupanmu sendiri? Kamu telah menghina Aku di tengah bangsa-Ku demi segenggam jelai dan

sepotong roti. Oleh karena kamu bangsa ini akan mati, yang seharusnya tidak mati. Sebab umat-Ku mendengarkan kamu dan kebohonganmu."

<sup>20</sup> Itulah sebabnya Yahweh Tuhan bersabda. "Aku membenci gelang tangan, dengannya kamu menjerat jiwa-jiwa seperti menjerat burung.

<sup>21</sup> Aku akan mengoyakkan selubungmu dan membebaskan umat-Ku dari tanganmu. Mereka tidak pernah akan jatuh lagi ke dalam tanganmu dan kamu mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>22</sup> Kamu telah membuat orang-orang benar menjadi kecil hati dengan dusta-dustamu, tetapi Aku akan membuat mereka tidak kecil hati lagi. Dan kamu telah meneguhkan hati orang jahat, supaya ia jangan berbalik dari hidupnya yang jahat dan dengan demikian dapat menyelamatkan hidupnya.

<sup>23</sup> Oleh sebab itu, Aku tidak akan lagi membiarkan kamu menerima penglihatan-penglihatan yang menipu dan membuat ramalan-ramalan. Aku akan membebaskan umat-Ku dan genggamamu dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

## **Aku tidak akan membiarkan mereka meminta petunjuk daripadaku**

**14** <sup>1</sup> Beberapa orang tua-tua Israel datang dan duduk di hadapanku.

<sup>2</sup> Ketika itu datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>3</sup> "Hai anak manusia, orang-orang ini menyimpan di dalam hatinya hal-hal yang membuat mereka berdosa dan mereka tetap terikat kepada hal-hal itu. Haruskah Aku mengizinkan mereka meminta petunjuk dari pada-Ku?

<sup>4</sup> Berbicaralah kepada mereka atas nama-Ku: Kepada setiap orang Israel yang pergi kepada seorang nabi sedang di dalam hatinya ia menyimpan berhala-berhala yang keji dan terikat kepada hal yang membuat dia berdosa, akan Kuberikan jawaban sesuai dengan berhala-berhalanya yang banyak itu.

<sup>5</sup> Sebab Aku hendak menguasai hati Israel, hati semua orang yang tersesat meninggalkan Aku oleh sebab berhala-berhala mereka yang keji.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, katakanlah kepada bangsa Israel: Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Kembalilah, berbaliklah

dari berhala-berhalmu yang keji; palingkanlah mukamu dari semua kekejianmu.

<sup>7</sup> Apabila seorang dari bangsa Israel atau seorang tamu yang tinggal di Israel tersesat, tidak mengikuti Aku, dan pergi kepada seorang nabi untuk meminta petunjuk dari pada-Ku, sedang ia tetap menyimpan berhala-berhala di dalam hatinya, serta terikat kepada hal yang membuat dia berdosa, maka Aku sendiri akan memberi jawaban kepadanya.

<sup>8</sup> Aku akan menentang orang ini dan menjadikan dia sebagai satu contoh dan kiasan. Aku akan melenyapkan dia dari tengah-tengah umat-Ku, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>9</sup> Apabila nabi itu tergoda dan memberi suatu jawaban, maka sesungguhnya Aku, Yahweh, yang menggodanya untuk memberi jawaban itu. Dan Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan dia dan akan memusnahkan dia dari tengah-tengah umat-Ku Israel.

<sup>10</sup> Mereka harus bertanggung jawab atas kesalahan mereka, baik kesalahan nabi itu maupun kesalahan orang yang meminta petunjuk daripada nabi,

<sup>11</sup> supaya umat Israel tidak lagi tersesat meninggalkan Aku dan menajiskan diri dengan pelanggaran-pelanggaran. Dengan demikian mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka, - demikian sabda Yahweh."

<sup>12</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>13</sup> "Hai anak manusia, jika satu bangsa berdosa melawan Aku karena tidak setia, maka Aku akan mengulurkan tangan melawan dia, dan tidak memberikan roti kepadanya, sehingga kelaparan akan membinasakan baik manusia maupun binatang.

<sup>14</sup> Sekalipun di negeri itu ada tiga orang, ialah Nuh, Daniel, dan Ayub, mereka hanya dapat menyelamatkan hidup mereka sendiri oleh karena kebenaran mereka, - sabda Yahweh.

<sup>15</sup> Dan jika Aku membiarkan binatang-binatang buas berkeliaran di dalam negeri dan membinasakan semua anak-anak, sehingga negeri menjadi sunyi sepi dan tidak ada orang yang melewatinya oleh karena binatang-binatang buas itu,

<sup>16</sup> dan jika ketiga orang ini ada di dalam negeri itu, maka sesungguhnya,

demi Aku yang hidup, - sabda Yahweh Tuhan - mereka tidak akan mampu menyelamatkan anak-anak mereka, laki-laki dan perempuan, tetapi hanya diri mereka sendiri, sedang seluruh negeri akan dibinasakan.

<sup>17</sup>Yang sama akan terjadi apabila Aku mendatangkan pedang melawan negeri ini dan memerintahkan pedang itu melewati seluruh negeri dan membinasakan manusia dan binatang.

<sup>18</sup>Jika ketiga orang ini ada di dalam negeri itu, maka sesungguhnya, demi Aku yang hidup, hanya mereka yang terluput.

<sup>19</sup>Atau jika Aku mengirim penyakit sampar ke dalam negeri dan mencurahkan amarah-Ku melawan dia dengan pembunuhan untuk membinasakan manusia dan hewan,

<sup>20</sup>maka seandainya Nuh, Daniel, atau Ayub ada di dalam negeri itu, sesungguhnya demi Aku yang hidup, - sabda Yahweh - mereka tidak akan dapat meluputkan anak-anak mereka, laki-laki dan perempuan, tetapi hanya diri mereka sendiri yang terluput oleh karena kebenaran mereka."

<sup>21</sup> Maka sekarang beginilah sabda Yahweh, "Meskipun Aku telah mendatangkan empat siksa yang besar, pedang, kelaparan, binatang buas, dan penyakit sampar melawan Yerusalem dan membinasakan manusia dan binatang,

<sup>22</sup> namun akan ada yang terluput, anak-anak laki-laki dan perempuan, yang akan dibawa keluar. Mereka akan datang menemui engkau di sini. Dan apabila engkau melihat cara hidup dan perbuatan mereka, maka engkau tidak akan lagi terkejut oleh kebinasaan yang telah Kutimpakan atas Yerusalem, dan tidak terkejut oleh segala sesuatu yang telah terjadi dengannya.

<sup>23</sup> Mereka akan membuat pikiranmu menjadi tenang apabila engkau melihat perilaku mereka dan menyadari bahwa tidak percuma apa yang telah Kulakukan terhadap kota ini, - demikian sabda Yahweh."

### **Israel, pokok anggur yang tidak berguna**

**15** <sup>1</sup> Sabda Yahweh ini datang kepadaku,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, dalam segi apa kayu dari pokok anggur lebih unggul daripada pohon-pohon lain di hutan?

<sup>3</sup> Adakah kayunya digunakan untuk membuat sesuatu? Entahkah kayunya dipakai untuk membuat pasak, tempat menggantungkan perkakas?

<sup>4</sup> Tetapi sekarang mereka telah memakainya sebagai kayu api, dan api telah memakannya dari kedua ujungnya dan bagian tengahnya tinggal hanya arang. Masih ada gunanyakah itu?

<sup>5</sup> Apabila ia tidak berguna ketika masih utuh, maka akan lebih tidak berguna lagi ketika sudah dibakar dalam api."

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, Yahweh Tuhan bersabda sebagai berikut, "Aku telah mengambil pokok anggur itu dari segala pohon di hutan, dan telah memasukkannya ke dalam api untuk dibakar. Dengan cara demikian Aku telah memperlakukan mereka yang tinggal di Yerusalem.

<sup>7</sup> Aku akan membalikkan wajah-Ku melawan mereka. Meskipun mereka luput dari api, namun api akan memakan mereka. Maka kamu akan mengetahui

bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku bertindak melawan mereka.

<sup>8</sup> Aku akan membuat negeri ini menjadi sunyi sepi sebab mereka sudah tidak setia, - demikian sabda Yahweh."

### **Pengantin yang tidak setia**

**16** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, nyatakanlah kepada Yerusalem dosa-dosanya.

<sup>3</sup> Katakanlah ini atas nama-Ku: tempat asalmu adalah negeri Kanaan; di sana engkau telah dilahirkan. Ayahmu seorang Amori dan ibumu seorang Heti.

<sup>4</sup> Pada hari engkau dilahirkan, tali pusatmu tidak dipotong, engkau tidak dimandikan dengan air agar menjadi bersih, engkau tidak digosok dengan garam dan tidak dibedung dengan kain.

<sup>5</sup> Tidak ada orang yang memandangi kepadamu dengan rasa kasihan atau merasa cukup prihatin untuk melakukan hal-hal ini kepadamu. Engkau ditinggalkan di padang terbuka, karena orang memandangi kepadamu dengan rasa jijik ketika engkau dilahirkan.

<sup>6</sup> Tetapi ketika Aku berjalan lewat, Aku melihat engkau terbenam dalam darahmu sendiri. Ketika engkau terletak di dalam darahmu, Aku berkata, "Hiduplah!"

<sup>7</sup> Aku membuat engkau bertumbuh seperti tanaman di ladang.

<sup>8</sup> Engkau bertumbuh dan menjadi tinggi dan mencapai usia kawin. Buah dadamu telah terbentuk dan rambutmu sudah tumbuh, tetapi engkau masih telanjang dan terbuka. Ketika kemudian Aku berjalan lewat, Aku melihat bahwa engkau telah mencapai usia bercinta, maka Aku menghamparkan sebagian dari pakaian-Ku atasmu untuk menutupi ketelanjanganmu. Dengan sumpah Aku mengadakan suatu perjanjian dengan engkau - demikian sabda Yahweh - dan engkau menjadi milik-Ku.

<sup>9</sup> Lalu Aku membasuh engkau di dalam air, Aku membersihkan engkau dari darahmu dan mengurapi engkau dengan minyak.

<sup>10</sup> Aku mengenakan kepadamu pakaian sulaman dan mengenakan sandal kulit yang lembut pada kakimu.

Aku memakaikan engkau lenan dan menyelubungi engkau dengan sutera.

<sup>11</sup> Aku memperelok dirimu dengan perhiasan, mengenakan gelang pada tanganmu, seutas kalung di lehermu

<sup>12</sup> dan sebuah cincin pada hidungmu.

<sup>13</sup> Aku memberikan kepadamu anting-anting dan sebuah mahkota yang megah untuk kepadamu. Engkau dihias dengan emas dan perak; pakaianmu terbuat dari lenan, sutera, dan kain bersulam. Engkau diberi makan tepung terbaik, madu dan minyak; engkau menjadi sargat cantik dan akan menjadi ratu.

<sup>14</sup> Kecantikanmu sempurna dan kemasyhuranmu tersiar di antara bangsa-bangsa, oleh sebab kemegahan yang telah Kuberikan kepadamu, - sabda Yahweh.

<sup>15</sup> Tetapi engkau mengandalkan kecantikanmu: engkau mempercayai ketenaranmu dan mulai menyerahkan diri kepada setiap orang yang lewat, seperti seorang pelacur.

<sup>16</sup> Dengan pakaianmu engkau membuat tempat ibadatmu di bukit-bukit menjadi indah, di mana engkau melacur (sesuatu

yang belum pernah terjadi dan yang tidak akan pernah terjadi).

<sup>17</sup> Dengan perak dan emas-Ku, dan dengan segala perhiasan yang menjadi kemegahanmu, yang telah Kuberikan kepadamu, engkau telah membuat berhala-berhala laki-laki dan telah menyerahkan diri kepada mereka.

<sup>18</sup> Engkau menutupi mereka dengan pakaian-pakaianmu yang bersulam dan di depan mereka engkau menempatkan minyak dan kemenyan-Ku.

<sup>19</sup> Roti yang telah Kuberikan kepadamu tepung yang terbaik minyak dan madu dengannya Aku telah memberi engkau makan, sudah kaupersembahkan sebagai dupa yang wangi di hadapan mereka, - sabda Yahweh.

<sup>20</sup> Anak-anak laki-laki dan perempuan yang telah kaulahirkan bagi-Ku, kaukurbankan sebagai makanan kepada berhala-berhala itu. Tidak cukupkah engkau melacurkan dirimu sendiri?

<sup>21</sup> Haruskah engkau membantai anak-anak-Ku sebagai persembahan untuk berhala-berhalamu?

<sup>22</sup> Engkau bersukacita dalam kekejian dan pelacuranmu tanpa mengingat akan

hari-hari masa mudamu, ketika engkau telanjang dan terbuang, terbaring dalam darahmu sendiri.

<sup>23</sup> Celakalah, celakalah engkau - demikian pernyataan Yahweh Tuhan - karena segala kejahatanmu!

<sup>24</sup> Engkau membangun bagi dirimu tempat-tempat ibadat di bukit-bukit dan di setiap persimpangan jalan.

<sup>25</sup> Pada persimpangan-persimpangan jalan engkau mendirikan tempat suci yang megah; engkau mencemarkan kecantikanmu dengan memberikan diri kepada setiap orang yang berjalan lewat dan semakin memperbanyak pelacuranmu.

<sup>26</sup> Engkau memberikan diri kepada orang-orang Mesir, tetanggamu yang bertubuh besar dan menimbulkan amarah-Ku dengan pelacuranmu yang kian bertambah.

<sup>27</sup> Dan Aku mengulurkan tangan melawan engkau, mempersempit daerah negerimu dan menyerahkan engkau kepada belas kasih musuh-musuhmu, ialah perempuan-perempuan Filistin, yang heran akan peri hidupmu yang keji.

<sup>28</sup> Juga kepada orang-orang Asyur engkau melacurkan diri, karena engkau memang tidak pernah puas. Sungguh, engkau melacurkan diri kepada mereka, tetapi engkau tidak merasa puas.

<sup>29</sup> Sesudah itu engkau melacur di negeri saudagar-saudagar Kasdim, dan dengan itu pun engkau belum menjadi puas.

<sup>30</sup> Ah, betapa amarah-Ku mendidih terhadap engkau, - sabda Yahweh - karena engkau melakukan segalanya itu, pekerjaan seorang pelacur yang sempurna,

<sup>31</sup> dengan mendirikan tempat-tempat ibadat di setiap persimpangan jalan dan di segala lapangan umum! Engkau bukan seorang pelacur, karena engkau menolak bayaran.

<sup>32</sup> Engkau adalah istri yang berzina! Engkau lebih suka akan orang asing daripada suamimu sendiri.

<sup>33</sup> Semua pelacur menerima bayaran, sedang engkau memberi hadiah kepada kekasih-kekasihmu, menyogok mereka untuk mendapat perhatian.

<sup>34</sup> Dalam melacur engkau berbeda dari perempuan-perempuan lain; tak ada orang yang mendekati engkau, dan

ketika engkau menawarkan bayaran, tak seorang pun yang memberikan bayaran kepadamu. Engkau sungguh-sungguh berbeda.

<sup>35</sup> Oleh sebab itu, hai pelacur, dengarkanlah sabda Yahweh!

<sup>36</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Oleh sebab engkau memperlihatkan dirimu dan membuka ketelanjanganmu untuk kekasih-kekasihmu dan berhala-berhalamu yang keji, dan sebab engkau mengurbankan darah anak-anakmu kepada mereka, sebab semuanya ini,

<sup>37</sup> Aku akan mengumpulkan semua kekasihmu yang telah menikmati dirimu dan semua orang yang engkau cintai, juga semua orang yang kaubenci. Aku akan mengumpulkan mereka dari segala tempat untuk datang melawan engkau dan Aku akan menelanjangi engkau di hadapan mereka dan mereka akan melihat ketelanjanganmu.

<sup>38</sup> Aku akan menghakimi engkau seperti orang menghakimi perempuan-perempuan yang berzina dan seperti orang yang telah menumpahkan darah, dan atasmu Aku akan mendatangkan

dendam darah karena amarah dan kecemburuan-Ku.

<sup>39</sup> Aku akan menyerahkan engkau kepada mereka; mereka akan meruntuhkan tempat-tempat ibadatmu di bukit-bukit dan semua tempat sucimu; mereka akan membuka pakaianmu, menanggalkan perhiasan-perhiasan yang menjadi kemegahanmu, dan meninggalkan engkau telanjang bugil.

<sup>40</sup> Mereka akan mendatangkan satu pasukan untuk melempari engkau dengan batu dan melukai engkau dengan pedang.

<sup>41</sup> Rumah-rumahmu akan terbakar oleh api. Di hadapan banyak orang perempuan akan dijatuhkan hukuman atasmu. Aku akan mengakhiri pelacuranmu dan membuat engkau tidak disewa lagi.

<sup>42</sup> Akan tetapi apabila Aku telah melampiaskan kegarangan amarah-Ku terhadapmu, kecemburuan-Ku karena engkau akan menjadi reda. Aku akan menjadi tenang dan tidak murka lagi.

<sup>43</sup> Oleh sebab engkau tidak ingat lagi akan hari-hari masa mudamu dan telah membangkitkan amarah-Ku dengan

semua hal ini, maka Aku akan menuntut dari padamu tanggung jawab atas semua yang telah kaulakukan, sabda Yahweh. Bukankah engkau telah menambahkan perbuatan-perbuatan yang hina pada kekejian-kekejian yang lain itu?

<sup>44</sup> Setiap orang yang membuat peribahasa akan berkata tentang engkau, "Demikian ibu, demikian pula anak perempuan!"

<sup>45</sup> Engkau adalah anak perempuan dari ibu yang membenci suami dan anak-anaknya, dan engkau adalah saudara perempuan dari saudara-saudara perempuan yang membenci suami dan anak-anak mereka. Ibumu seorang Heti dan ayahmu seorang Amori.

<sup>46</sup> Kakakmu perempuan adalah Samaria yang tinggal bersama anak-anaknya perempuan di sebelah kirimu, dan di sebelah kananmu tinggal adikmu perempuan, ialah Sodom dan anak-anaknya perempuan.

<sup>47</sup> Dengan buta engkau mengikuti cara hidup mereka dan menyerahkan diri kepada kekejian-kekejian yang sama. Dalam segala hal engkau lebih jahat dari mereka.

<sup>48</sup> Sesungguhnya sebagaimana Aku hidup - sabda Yahweh - Sodom dan anak-anaknya perempuan tidak melakukan apa yang kaulakukan.

<sup>49</sup> Dosa-dosa Sodom, adikmu perempuan, ialah keangkuhan, kesukaan yang berlebihan akan makanan dan sikap tak peduli kepada orang-orang miskin dan yang berkekurangan.

<sup>50</sup> Mereka angkuh dan melakukan hal-hal yang keji di hadapan-Ku. Oleh sebab itu, Aku telah membinasakan mereka, seperti yang kaulihat.

<sup>51</sup> Sedang dosa-dosa Samaria belum setengah dari dosa-dosa yang telah kaulakukan. Kekejian-kekejianmu lebih banyak dari kekejiannya dan jika dibandingkan. maka saudaramu perempuan itu kelihatannya seperti orang benar.

<sup>52</sup> Oleh sebab itu, tanggunglah kehinaanmu. Engkau telah melakukan begitu banyak dosa yang menjijikkan di hadapan-Ku, olehnya engkau telah memberi alasan kepada saudara-saudaramu perempuan itu untuk berbuat dosa! Mereka tampaknya lebih saleh daripadamu. Hendaklah engkau menjadi

malu dan menanggung kehinaanmu, karena saudara-saudaramu perempuan itu kelihatan lebih kudus dibandingkan denganmu.

<sup>53</sup> Apabila Aku memulihkan nasib Sodom dan anak-anaknya perempuan, Aku akan memulihkan nasibmu di tengah-tengah mereka,

<sup>54</sup> agar engkau menanggung malu dan kebingungan, sebab sekarang mereka merasa diri lebih baik daripadamu.

<sup>55</sup> Apabila Sodom, adikmu perempuan dan anak-anaknya perempuan serta Samaria dengan anak-anaknya, pulih keadaannya seperti semula, maka juga keadaanmu dan keadaan anak-anakmu perempuan akan dipulihkan kembali seperti dahulu.

<sup>56</sup> Bukankah Sodom, adikmu perempuan, pernah menjadi buah bibir ketika engkau masih membanggakan diri,

<sup>57</sup> sebelum kejahatanmu diketahui oleh orang lain? Tetapi sekarang engkau telah menjadi ejekan di hadapan Edom dan semua tetangganya, dan di hadapan anak-anak perempuan Filistin, dan

semuanya menunjukkan bahwa mereka muak terhadap dirimu.

<sup>58</sup> Engkau harus menanggung akibat dari peri lakumu dan kekejian-kekejianmu, sabda Yahweh.

### **Supaya engkau menjadi malu**

<sup>59</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh, "Aku akan memperlakukan engkau seperti yang pantas untukmu, karena engkau telah menghina sumpah dan mengingkari perjanjian.

<sup>60</sup> Tetapi Aku ingat akan perjanjian-Ku denganmu dalam masa mudamu dan akan mengadakan suatu perjanjian yang kekal denganmu, yang akan menguntungkan engkau.

<sup>61</sup> Engkau akan memperhatikan peri lakumu dan akan menjadi malu, apabila Aku mengambil kakak dan adikmu perempuan dan memberikan mereka kepadamu sebagai anak, sesuai dengan persyaratan-persyaratan perjanjian-Ku denganmu.

<sup>62</sup> Aku akan menetapkan perjanjian-Ku dengan engkau dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh,

<sup>63</sup> dan supaya engkau ingat dan menjadi malu, serta tidak lagi membuka mulut karena kehinaanmu, apabila Aku telah mengampuni segala yang telah kaulakukan, sabda Yahweh Tuhan.

### **Raja-raja, putra-putra Daud**

**17** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, buatlah sebuah teka-teki dan ceritakanlah sebuah perumpamaan kepada bangsa Israel. Beginilah sabda Yahweh Tuhan,

<sup>3</sup> Seekor burung rajawali yang mempunyai sayap yang kuat, bulu yang panjang dan indah berwarna-warni, datang ke Libanon dan mengambil puncak sebatang pohon aras.

<sup>4</sup> Ia mematahkan ranting-ranting di puncak pohon itu dan membawanya ke sebuah negeri perdagangan dan menempatkannya di sebuah kota perniagaan.

<sup>5</sup> Lalu ia mengambil sebuah tunas dan negeri itu dan menanamnya di tanah yang subur, dekat air yang limpah.

<sup>6</sup> Ia tumbuh menjadi sebatang pohon anggur yang rimbun, cabang-cabangnya

naik ke arah burung rajawali itu, sedang akar-akarnya masuk jauh ke dalam tanah. Ia menjadi sebatang pohon anggur yang menumbuhkan cabang-cabang dan daun-daun.

<sup>7</sup> Akan tetapi ada seekor burung rajawali lain, yang mempunyai sayap yang kuat dan bulu yang lebat, dan pohon anggur itu membelokkan akar-akar dan

<sup>8</sup> dahan-dahannya ke arah burung rajawali itu, supaya menjadi lebih baik daripada di tanah tempat ia ditanam. Namun pohon anggur itu telah menumbuhkan cabang-cabang dan menghasilkan buah dan telah berkembang menjadi sebatang pohon anggur yang bagus, justru karena ditanam di tanah yang subur dan dekat air yang melimpah."

<sup>9</sup> Yahweh Tuhan bersabda, "Akan berkembang dengan baikkah pohon anggur itu? Tidakkah burung rajawali itu akan mencabut akar-akarnya dan memotong buah-buahnya, sehingga daun-daunnya akan layu dan pohon anggur itu akan menjadi kering? Tidak akan sulit dan tidak diperlukan banyak orang untuk mencabut akar-akarnya.

<sup>10</sup> Pohon anggur itu telah dipindahkan, tetapi dia tidak akan berkembang dengan baik. Apabila angin timur bertiup, maka pohon anggur itu akan menjadi layu. Ia akan menjadi layu di tanah, di mana ia sekarang bertumbuh!"

<sup>11</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut

<sup>12</sup> "Katakanlah kepada bangsa pemberontak ini: Tidakkah engkau mengerti akan arti semuanya ini? Raja Babel telah datang ke Yerusalem dan membawa raja serta para pangeran ke Babel.

<sup>13</sup> Lalu ia mengambil seorang anggota keluarga raja dan mengadakan persekutuan dengan dia, yang dikukuhkan dengan sumpah. Ia mengangkut juga warga-warga yang terkemuka

<sup>14</sup> supaya negeri itu tinggal rendah hati dan tidak mampu menuntut haknya, dan ia memaksa raja untuk menghormati perjanjian itu.

<sup>15</sup> Tetapi raja itu memberontak dan mengutus orang ke Mesir meminta kuda dan bala tentara yang kuat. Akankah

ia berhasil? Akan dapatkah ia luput sesudah mengingkari perjanjian itu?

<sup>16</sup> Sesungguhnya, sebagaimana Aku hidup, - sabda Yahweh - ia akan mati di negeri raja yang telah menempatkan dia di atas takhta, tetapi yang sumpahnya dihinakannya, dan yang perjanjiannya diingkarinya. Di Babel ia akan mati.

<sup>17</sup> Firaun tidak akan mengirim bala tentara yang kuat dan banyak untuk membantunya dalam peperangan, ketika kubu-kubu dan menara pengepungan sudah dibangun untuk membunuh banyak orang.

<sup>18</sup> Raja ini telah menghina sumpah dan mengingkari perjanjian. Oleh sebab itu, ia telah melakukan semuanya ini sesudah berjabat tangan meneguhkan perjanjian itu, maka dia tidak akan luput!

<sup>19</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Demi Aku yang hidup, Aku akan menuntut pertanggungjawaban dari padanya atas penghinaan terhadap sumpah dan pengingkaran perjanjian itu.

<sup>20</sup> Aku akan menghamparkan jaring-Ku di atasnya dan dia akan tertangkap. Aku

akan membawa dia ke Babel dan di sana Aku akan meminta pertanggungjawaban, mengapa ia tidak setia kepada-Ku.

<sup>21</sup> Sedang pasukan pilihannya itu akan gugur oleh pedang; mereka yang luput akan dicerai-beraikan ke segala penjuru mata angin dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, telah bersabda."

<sup>22</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Dari puncak pohon aras, Aku akan mengambil satu dari cabang-cabangnya yang paling atas, satu ranting yang muda dan menanamnya.

<sup>23</sup> Aku akan menanamnya di atas sebuah gunung yang tinggi dan megah, di atas sebuah gunung Israel yang tinggi, Aku akan menanamnya. Ia akan menumbuhkan dahan-dahan dan menghasilkan buah dan menjadi sebatang pohon aras yang hebat. Berbagai jenis burung akan bersarang di dalamnya dan akan menemukan perlindungan di dahan-dahannya.

<sup>24</sup> Dan semua pohon di ladang akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, merendahkan pohon yang megah dan meninggikan pohon yang rendah. Aku akan membuat pohon yang penuh berair

menjadi layu dan pohon yang kering berbunga. Aku, Yahweh, telah bersabda dan ini akan Kulakukan."

### **Apabila seorang berdosa berpaling dari dosanya, ia akan hidup**

**18** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Mengapa engkau mengenakan peribahasa ini pada Israel: Ayah-ayah makan buah anggur mentah dan gigi anak-anak menjadi ngilu?"

<sup>3</sup> Demi Aku yang hidup, sabda Yahweh, peribahasa ini tidak akan diucapkan lagi di Israel.

<sup>4</sup> Hidup semua orang ada dalam tangan-Ku, hidup ayah dan hidup anak adalah milik-Ku. Hidup mereka ada dalam tangan-Ku, maka orang yang berbuat dosa akan mati.

<sup>5</sup> Bayangkan seorang benar, yang melakukan keadilan dan kebenaran.

<sup>6</sup> Ia tidak makan di tempat-tempat suci di atas bukit-bukit, atau memandangi kepada berhala-berhala Israel yang keji, tidak mencemarkan istri tetangganya, atau bersetubuh dengan perempuan yang sedang haid;

<sup>7</sup> ia tidak menyengsarakan orang, membayar utangnya, tidak mencuri, memberi makan kepada orang yang lapar dan pakaian kepada orang yang telanjang,

<sup>8</sup> tidak menuntut bunga dari uang yang dipinjamkannya dan tidak meminjamkan untuk mendapat bunga, menahan diri dari ketidakadilan serta melakukan keadilan yang benar di antara sesama manusia,

<sup>9</sup> mengikuti ketentuan-ketetapan-Ku dan mematuhi hukum-hukum-Ku dengan setia. Orang yang demikian sungguh-sungguh orang benar dan Ia akan hidup, sabda Yahweh.

<sup>10</sup> Tetapi barangkali orang ini mempunyai seorang anak yang mencuri dan membunuh, serta melakukan kejahatan-kejahatan yang tidak pernah dilakukan oleh ayahnya.

<sup>11</sup> Barangkali anak itu makan di tempat-tempat suci di puncak gunung, mencemarkan istri tetangganya,

<sup>12</sup> menindas orang yang miskin dan berkekurangan, mencuri, lalai membayar utangnya, memandang

kepada berhala-berhala, melakukan hal-hal yang keji,

<sup>13</sup> mununtut bunga atas pinjaman, malah menuntut riba. Dapatkah seorang yang demikian hidup? Tidak, dia tidak akan hidup! Oleh sebab dia telah melakukan semua kekejian ini maka dia akan mati; kesalahannya akan jatuh ke atas dirinya.

<sup>14</sup> Tetapi bayangkan seorang lain yang tidak melakukan kejahatan yang dilihatnya dilakukan oleh ayahnya.

<sup>15</sup> Ia tidak makan di tempat-tempat suci di atas gunung dan tidak memandang kepada berhala-berhala Israel, tidak mencemarkan istri tetangganya,

<sup>16</sup> atau menindas orang dan menuntut jaminan untuk pinjaman; tidak mencuri; memberi makan kepada orang yang lapar dan pakaian kepada orang yang telanjang,

<sup>17</sup> berpaling dari yang tidak adil, tidak menuntut riba atau bunga yang berlebihan atas pinjaman, mematuhi ketetapan-ketetapan-Ku dan menjalankan hukum-hukum-Ku; orang yang demikian tidak akan mati oleh

karena dosa ayahnya; tidak, ia akan hidup!

<sup>18</sup> Sedang ayahnya yang melakukan pemerasan dan mencuri, akan mati karena dosanya. Sebab ia telah melakukan yang salah di tengah-tengah bangsanya.

<sup>19</sup> Kamu dapat berkata, "Mengapa anak tidak menanggung kesalahan ayahnya?" Tetapi anak melakukan yang adil dan benar, memelihara dan melaksanakan ketetapan-ketetapan-Ku; maka ia akan hidup!

<sup>20</sup> Siapa yang berbuat dosa, dialah yang akan mati. Dari anak tidak dapat dituntut tanggung jawab atas dosa ayahnya dan demikian juga ayah tidak bertanggung jawab atas dosa anaknya. Perbuatan yang benar dari orang yang benar akan menguntungkan dia dan dosa orang yang jahat akan diperhitungkan melawan dia.

<sup>21</sup> Apabila orang berdosa berbalik dari dosanya dan memperhatikan ketetapan-ketetapan-Ku dan melakukan yang benar dan adil, maka dia akan hidup. Dia tidak akan mati.

<sup>22</sup> Tidak satu pun dari dosa-dosa yang telah dilakukannya akan diperhitungkan melawan dia; dia akan hidup berdasarkan perbuatan-perbuatannya yang baik.

<sup>23</sup> Adakah Aku menghendaki kematian orang berdosa? - sabda Yahweh. Bukankah sebaliknya Aku menghendaki dia berpaling dari peri lakunya yang jahat dan hidup?

<sup>24</sup> Akan tetapi apabila seseorang yang benar berbalik dari apa yang benar dan berbuat dosa seperti yang dilakukan oleh orang jahat, adakah dia akan hidup? Perbuatan-perbuatannya yang baik tidak akan diperhitungkan untuk keuntungannya, tetapi dia akan mati karena tidak setia dan karena dosa-dosanya.

<sup>25</sup> Tetapi engkau berkata: Jalan Yahweh tidak adil! Mengapa, hai Israel! Salahkah sikap-Ku? Bukankah sikapmulah yang salah?

<sup>26</sup> Apabila seorang yang benar mati sesudah ia berbalik dari perbuatan-perbuatannya yang benar dan melakukan dosa, maka ia akan mati karena dosa-dosanya.

<sup>27</sup> Dan apabila seorang yang jahat melakukan yang baik dan benar, sesudah berbalik dari dosa-dosa yang telah dilakukannya, maka ia telah menyelamatkan nyawanya.

<sup>28</sup> Ia akan hidup dan tidak mati, sebab ia telah membuka mata dan berbalik dari dosa-dosa yang telah dibuatnya.

<sup>29</sup> Tetapi engkau, hai Israel, berkata: Jalan Yahweh tidak adil! Adakah sikap-Ku tidak adil? Bukankah sikapmulah yang salah?

<sup>30</sup> Oleh sebab itu, Aku menghakimi engkau, hai Israel, setiap orang sesuai dengan perbuatan-perbuatannya, sabda Yahweh. Kembalilah, berbaliklah meninggalkan kedurhakaanmu, agar kamu tidak dihukum.

<sup>31</sup> Bebaskanlah dirimu dari segala kedurhakaan yang telah kaulakukan dan terimalah hati yang baru dan roh yang baru. Mengapa engkau harus mati, hai Israel?

<sup>32</sup> Aku tidak menghendaki kematian seorang pun, sabda Yahweh, tetapi supaya kamu bertobat dan hidup!"

## **Raja-raja Yehuda yang terakhir**

**19** <sup>1</sup> Akan engkau, hai anak manusia, lagukanlah nyanyian ratapan untuk raja-raja Israel.

<sup>2</sup> Katakanlah: Ibumu adalah seekor singa betina di antara singa-singa! Sambil berbaring di antara singa-singa muda ia menyusui anak-anaknya.

<sup>3</sup> Satu dari padanya dipeliharanya dan bertumbuh menjadi seekor singa muda, yang mampu mengoyak-ngoyak mangsanya dan menjadi pemakan manusia.

<sup>4</sup> Tetapi bangsa-bangsa mendengar tentang dia dan menangkapnya dengan jerat; mereka membawanya dengan kait ke negeri Mesir.

<sup>5</sup> Ketika induk singa itu melihat bahwa harapannya menjadi sia-sia, maka ia membesarkan seekor anaknya lagi menjadi seekor singa muda.

<sup>6</sup> Ia berlangkah di antara singa-singa yang lain, karena ia telah menjadi seekor singa yang kuat, yang mampu mengoyak mangsanya dan menjadi pemakan manusia.

<sup>7</sup> Ia membinasakan kubu-kubu mereka dan memusnahkan kota-kota mereka. Negeri itu dan penghuninya ketakutan mendengar dia mengaum.

<sup>8</sup> Tetapi bangsa-bangsa dari daerah-daerah di sekitar datang melawan dia. Mereka menebarkan jaring di atas dia dan menangkapnya dengan jerat mereka.

<sup>9</sup> Mereka mengikatnya dengan kait di dalam kandang, lalu membawa dia ke raja Babel. Di sana dia ditahan sehingga suaranya tidak kedengaran lagi di gunung-gunung Israel.

<sup>10</sup> Ibumu seperti pokok anggur di dalam sebuah kebun anggur yang ditanam dekat air. Ia menjadi subur dan rindang, karena diairi dengan baik.

<sup>11</sup> Ia menumbuhkan sebatang dahan yang kuat yang menjadi tongkat kerajaan yang menjulang di atas daun-daunan. Luar biasa tingginya dan banyak dahan-dahannya.

<sup>12</sup> Tetapi dalam kemarahan pokok anggur itu dicabut dan dicampakkan ke tanah. Angin timur mengeringkannya dan menggugurkan buah-buahnya.

Dahan-dahannya yang kuat menjadi kering dan dibakar oleh api.

<sup>13</sup> Sekarang dia ditanam di padang gurun, di tanah yang kering.

<sup>14</sup> Api yang timbul dari batangnya membinasakan dahan-dahan dan buahnya. Tidak tertinggal sebatang dahan yang kuat atau sebatang tongkat kerajaan. Inilah sebuah ratapan yang akan dinyanyikan orang.

### **Ringkasan sejarah Israel**

**20** <sup>1</sup> Terjadilah, bahwa pada hari kesepuluh bulan kelima dalam tahun ketujuh beberapa orang dari tua-tua Yerusalem datang meminta petunjuk Yahweh dan duduk di hadapanku.

<sup>2</sup> Pada ketika itu datanglah kepadaku sabda Yahweh sebagai berikut,

<sup>3</sup> "Hai anak manusia, katakanlah kepada tua-tua Israel: Beginilah sabda Yahweh, Tuhan: Adakah kamu datang untuk meminta petunjuk dari pada-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak mau menjawab kamu - sabda Yahweh.

<sup>4</sup> Hakimilah mereka, hai anak manusia! Maukah engkau mengadili mereka? Biarlah mereka tahu tentang perbuatan-

perbuatan nenek moyang mereka yang menjijikkan.

<sup>5</sup>Katakanlah kepada mereka: Inilah sabda Yahweh: Ketika Aku memilih Israel, Aku telah mengikatkan diri dengan sumpah kepada keturunannya. Aku telah menyatakan diri kepada mereka di negeri Mesir dan Aku telah bersumpah kepada mereka: Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>6</sup>Pada hari itu, Aku telah bersumpah membawa mereka keluar dari Mesir dan menghantar mereka ke suatu negeri yang telah Kupilih untuk mereka, suatu negeri yang berkelimpahan susu dan madu, negeri yang terindah dari segala negeri.

<sup>7</sup>Kepada mereka Aku telah bersabda: Hendaklah setiap orang menolak hal-hal yang menjijikkan yang telah memikatnya! Janganlah menajiskan dirimu dengan berhala-berhala Mesir. Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>8</sup>Tetapi mereka memberontak terhadap Aku dan tidak mau mendengarkan; tidak ada yang menolak hal-hal yang menjijikkan yang telah memikat mereka dan tidak meninggalkan berhala-

berhala Israel yang keji. Maka Aku merencanakan untuk mencurahkan amarah-Ku atas mereka dinegeri Mesir.

<sup>9</sup>Tetapi demi Nama-Ku Aku menjadi lunak hati, agar nama-Ku tidak tercemar di antara bangsa-bangsa, yang telah melihat betapa Aku telah menyatakan diri kepada mereka dengan membawa mereka keluar dari Mesir.

<sup>10</sup>Maka Aku telah membawa mereka keluar dari Mesir dan menuntun mereka di padang gurun.

<sup>11</sup>Aku telah memberi ketetapan-ketetapan-Ku kepada mereka dan menyatakan kepada mereka hukum-hukum-Ku. Mereka yang menaati hukum-hukum itu akan hidup.

<sup>12</sup>Aku memberi kepada mereka juga hari-hari Sabat, yang menjadi satu tanda antara mereka dan Aku, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah Yahweh yang menguduskan mereka.

<sup>13</sup>Tetapi Israel memberontak terhadap Aku di padang gurun. Mereka tidak menuruti ketetapan-ketetapan-Ku dan menghina hukum-hukum-Ku, yang harus dituruti jika orang mau hidup; mereka juga melanggar kekudusan

hari-hari Sabat, sehingga Aku berpikir akan membinasakan mereka di padang gurun.

<sup>14</sup>Tetapi sekali lagi demi Nama-Ku, Aku menjadi lunak hati, agar nama-Ku tidak tercemar di mata bangsa-bangsa yang telah melihat Aku membawa mereka keluar dari Mesir.

<sup>15</sup>Namun di padang gurun Aku telah bersumpah, bahwa Aku tidak akan membawa mereka ke dalam negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, yang telah Kuberikan kepada mereka, suatu negeri pilihan,

<sup>16</sup>karena mereka telah memandang rendah hukum-hukum-Ku dan tidak menaati ketentuan-ketentuan-Ku; mereka telah melanggar kekudusan hari-hari Sabat-Ku dan hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka.

<sup>17</sup>Tetapi Aku menaruh kasihan pada mereka dan tidak membinasakan mereka; Aku tidak memusnahkan mereka di padang gurun.

<sup>18</sup>Di padang gurun Aku telah bersabda kepada anak-anak mereka: Janganlah mengikuti teladan nenek moyangmu; janganlah melakukan yang telah mereka

lakukan, dan janganlah mencemarkan dirimu dengan berhala-berhala mereka.

<sup>19</sup> Akulah Yahweh, Allahmu. Turutilah ketetapan-ketetapan-Ku, patuhilah dan laksanakanlah hukum-hukum-Ku.

<sup>20</sup> Kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku dan hendaklah itu menjadi satu tanda antara kita, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>21</sup> Tetapi juga anak-anak mereka memberontak melawan Aku; mereka tidak menuruti ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak menaati kukum-hukum-Ku; mereka tidak menjalankan hukum ini, sedang orang yang menjalankannya akan hidup. Mereka telah melanggar kekudusan hari-hari Sabat-Ku. Maka Aku berpikir hendak mencurahkan murka-Ku yang garang atas mereka dan melampiaskan amarah-Ku terhadap mereka di padang gurun.

<sup>22</sup> Akan tetapi sekali lagi Aku menahan tangan-Ku, agar Nama-Ku tidak tercemar di mata bangsa-bangsa, yang telah melihat Aku membawa mereka keluar dari Mesir.

<sup>23</sup> Namun di padang gurun Aku telah bersumpah, bahwa Aku akan

menceraikan-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa dan menyebarkan mereka ke negeri-negeri lain, karena mereka tidak patuh kepada hukum-hukum-Ku,

<sup>24</sup> tetapi sebaliknya telah mencemarkan hari-hari Sabat-Ku dan telah menyembah berhala-berhala nenek moyang mereka.

<sup>25</sup> Sementara itu Aku memberi kepada mereka peraturan-peraturan yang tidak baik, dan hukum-hukum, dengannya mereka tidak dapat memperoleh kehidupan.

<sup>26</sup> Aku membuat mereka dinajiskan oleh persembahan-persembahan mereka, dengan membuat mereka mengurbankan anak-anak sulung mereka dalam api dan dengan itu membuat mereka menjadi malu, dan supaya mereka mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>27</sup> Oleh sebab itu, hai anak manusia, berbicaralah kepada Israel; katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh: Tidakkah kamu tahu bahwa nenek moyangmu telah menghina Aku karena tidak setia?

<sup>28</sup> Aku telah menghantar mereka ke dalam negeri ini, yang telah Kujanjikan kepada mereka dengan sumpah, tetapi setiap kali mereka melihat sebuah bukit yang tinggi atau sebatang pohon yang rindang, di situ mereka menyembelih hewan kurban, mempersembahkan wangi-wangian dan kurban curahan.

<sup>29</sup> Maka Aku bertanya kepada mereka: Seperti apakah tempat tinggi itu yang kamu kunjungi? Itulah asal-mulanya mereka menamakan tempat itu Bama sampai pada hari ini.

<sup>30</sup> Katakanlah kepada Israel: Beginilah sabda Yahweh: oleh sebab kamu mengikuti nenek moyangmu dengan menginginkan hal-hal yang keji yang telah mereka lakukan,

<sup>31</sup> dengan membawa persembahan-persembahan dan mengurbankan anak-anakmu dalam api, dengan tak henti-hentinya mencemarkan dirimu dengan berhala-berhalamu, haruskah Aku memberi jawaban kepadamu ketika kamu datang meminta petunjuk, hai Israel? Demi Aku yang hidup, Aku tidak akan memberi jawaban kepadamu.

<sup>32</sup> Dalam hati kamu berpikir akan menjadi seperti bangsa-bangsa yang lain, menyembah batu dan kayu. Tetapi hal ini tidak akan terjadi.

<sup>33</sup> Demi Aku yang hidup, Aku akan memerintah kamu dengan tangan besi, dengan lengan yang terentang dan dalam murka yang meluap.

<sup>34</sup> Sesudah itu kamu akan Kubawa keluar dari tengah bangsa-bangsa, di mana kamu telah Kucerai-beraikan dengan tangan yang kuat, dengan lengan yang terentang dan dalam luapan murka.

<sup>35</sup> Aku akan membawa kamu ke hutan belantara Syria

<sup>36</sup> dan di sana, sambil berhadapan muka Aku akan berperkara dengan kamu. Sama seperti Aku telah mengadili nenek moyangmu di padang gurun Mesir,

<sup>37</sup> demikian Aku akan mengadili kamu, sabda Yahweh. Aku akan membuat kamu berjalan lewat di bawah tongkat gembala-Ku dan menghitung kamu ketika akan masuk ke dalam kandang.

<sup>38</sup> Aku akan membebaskan kamu dari pemberontak-pemberontak yang ada di tengah-tengahmu; meskipun mereka

akan keluar dari negeri tempat mereka dibuang, namun mereka tidak akan masuk ke tanah Israel dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>39</sup> Hai kamu umat Israel, beginilah sabda Yahweh: Pergilah, beribadahlah kepada berhala-berhalamu, tetapi pada akhirnya kamu tidak dapat menolak untuk mendengarkan Aku. Kamu tidak akan lagi mencemarkan Nama-Ku dengan persembahan-persembahan dan berhala-berhalamu.

<sup>40</sup> Sebab di atas gunung-Ku yang kudus, gunung Israel yang tinggi - demikian sabda Yahweh- seluruh Israel, semua yang berdiam di dalamnya, akan beribadah kepadaKu.

<sup>41</sup> Di sana Aku akan menerima kamu sebagai keharuman yang menyenangkan, sesudah Aku membawa kamu keluar dari tengah bangsa-bangsa dan menghimpun kamu dari negeri-negeri, di mana kamu telah tercerai-berai. Dan melalui kamu Aku akan menyatakan kekudusan-Ku kepada bangsa-bangsa.

<sup>42</sup> Kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku menghantar

kamu ke tanah Israel, tanah yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk menjadi milikmu.

<sup>43</sup> Dan di situ kamu akan ingat kembali akan peri lakumu dan perbuatan-perbuatanmu, dengannya kamu telah mencemarkan dirimu; dan kamu akan merasa jijik terhadap dirimu sendiri oleh karena peri lakumu yang jahat itu.

<sup>44</sup> Kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, hai Israel, apabila demi nama-Ku, Aku tidak akan memperlakukan kamu sesuai dengan perbuatan-perbuatanmu yang jahat, sabda Yahweh, Tuhan.

<sup>45</sup> (21-1) Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>46</sup> (21-2) "Hai anak manusia, pandanglah ke selatan. Ucapkanlah perkataan-perkataanmu ke arah selatan dan bernubuatlah melawan Hutan di Selatan.

<sup>47</sup> (21-3) Katakanlah kepada hutan itu: Hai hutan, dengarlah sabda Yahweh: Aku akan mengobarkan api yang akan menghanguskan semua pohon, baik yang hijau maupun yang kering;

nyalanya tidak akan dipadamkan, tetapi dari selatan ke utara semua wajah akan terbakar.

<sup>48</sup>(21-4) Setiap orang akan melihat, bahwa Aku, Yahweh, yang telah mengobarkan api itu dan bahwa api itu tidak akan dipadamkan.

<sup>49</sup>(21-5) Kali ini aku berkata: Ya Tuhan, Yahweh, mereka mengatakan bahwa aku selalu berbicara dalam perumpamaan-perumpamaan."

### **Pedangku telah terhunus**

**21** <sup>1</sup>(21-6) Tetapi sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut, <sup>2</sup>(21-7) "Hai anak manusia, pandanglah ke arah Yerusalem. Ucapkanlah kata-katamu terhadap tempat kudus dan bernubuatlah melawan Israel.

<sup>3</sup>(21-8) Katakanlah kepada Israel: Aku akan datang melawan kamu; Aku akan menghunus pedang-Ku dan akan melenyapkan dari tengah-tengahmu orang yang jahat dan juga orang yang benar.

<sup>4</sup>(21-9) Sungguh, Aku akan melawan orang yang benar dan orang yang jahat. Pedang-Ku akan terhunus melawan

semua manusia dari utara sampai ke selatan.

<sup>5</sup>(21-10) Dan semua orang akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, yang telah menghunus pedang, dan pedang itu akan tinggal terhunus."

<sup>6</sup>(21-11) Dan engkau, hai anak manusia, mengeranglah kesakitan dalam kegetiran orang yang patah hati, mengeranglah di hadapan mereka.

<sup>7</sup>(21-12) Jika mereka bertanya kepadamu, "Mengapa engkau mengerang?", maka engkau harus menjawab, "Karena hal yang akan terjadi; jika kamu mendengarnya, maka hati semua orang akan luluh, tangan semua orang akan menjadi lemas, semangat semua orang akan lenyap dan setiap lutut akan lunglai seperti air." Hal ini pasti akan terjadi; malah telah datang, sabda Yahweh Tuhan."

<sup>8</sup>(21-13) Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>9</sup>(21-14) "Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah atas nama-Ku: Pedang sudah diasah dan ditajamkan.

<sup>10</sup> (21-15) Sudah ditajamkan untuk pembantaian.

<sup>11</sup> (21-16) Yahweh telah memberi pedang itu untuk diasah dan ditajamkan, dan diserahkan untuk digenggam oleh orang yang akan melaksanakan hukuman.

<sup>12</sup> (21-17) Berserulah dan merataplah, hai anak manusia, sebab pedang ini diperuntukkan bagi umat-Ku dan pangeran-pangeran Israel. Mereka akan diserahkan kepada pedang bersama dengan umat-Ku; tepuklah dadamu, sabda Yahweh Tuhan.

<sup>13</sup> (21-18) Dan engkau, hai anak manusia, bernubuatlah, tepuklah tanganmu! Pedang akan memukul dan akan kembali memukul untuk membunuh, untuk membantai.

<sup>14</sup> (21-19) (Yeh 21:18)

<sup>15</sup> (21-20) Hati orang akan hancur dan mereka akan gugur, karena Aku telah menaruh pedang pada setiap pintu gerbang untuk membunuh.

<sup>16</sup> (21-21) Pedang itu telah ditajamkan dan mengkilap. Hai pedang, tebaslah ke kanan, tebaslah ke kiri, ke mana saja engkau berbalik.

<sup>17</sup> (21-22) Sedang Aku akan menepuk tangan-Ku dan melampiaskan amarah-Ku. Aku, Yahweh, telah bersabda."

<sup>18</sup> (21-23) Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>19</sup> (21-24) "Hai anak manusia, tandailah dua buah jalan yang akan dilewati oleh pedang raja Babel yang akan datang. Keduanya harus mulai dari titik yang sama.

<sup>20</sup> (21-25) Tempatkanlah sebuah tanda pada permulaan setiap jalan; yang pertama mengarahkan pedang ke Raba, kota bangsa Amon, dan yang kedua menuju Yehuda dan Yerusalem yang diperkuat dengan benteng.

<sup>21</sup> (21-26) Sebenarnya sekarang ini raja Babel sudah berdiri di persimpangan jalan, pada mula kedua jalan itu dan sedang menantikan suatu tanda. Ia sedang mengocok tabung panah, meminta petunjuk dari berhala-berhala, dan menyelidiki hati hewan kurban.

<sup>22</sup> (21-27) Undian telah jatuh atas Yerusalem. Maka ia pun mengangkat pekik pertempuran, "Pasanglah alat-alat pendobrak di pintu-pintu

gerbang, dirikanlah menara dan tembok pengepungan.

<sup>23</sup> (21-28) Mereka yang telah bersumpah setia kepadanya di Yerusalem tidak berani percaya: tetapi ia ingat akan kesalahan mereka dan menangkap mereka.

<sup>24</sup> (21-29) Oleh sebab itu, Yahweh Tuhan telah bersabda: Perbuatan-perbuatanmu yang buruk telah membuat orang ingat akan kejahatanmu dan membuat dosa-dosamu diketahui orang Dan setiap kali Aku ingat akan kamu, tampaklah dosa itu di dalam segala perbuatanmu. Oleh sebab itu, kamu akan ditawan.

<sup>25</sup> (21-30) Dan engkau, hai penjahat terhina, raja Israel, hari dan saat siksamu sudah tiba.

<sup>26</sup> (21-31) Mereka akan mengangkat serbanmu dan mengambil mahkotamu. Semuanya akan diubah: yang rendah akan ditinggikan dan yang tinggi akan direndahkan.

<sup>27</sup> (21-32) Aku akan menjadikannya sebuah reruntuhan seperti yang belum pernah terlihat, sampai akan datang dia

yang mempunyai hak untuk memerintah, dia yang akan Kuutus.

<sup>28</sup> (21-33) Dan engkau, hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah: Inilah sabda Yahweh mengenai bangsa Amon dan penghinaan-penghinaan mereka. Inilah yang harus kaukatakan: Pedang telah terhunus untuk membantai, diasah sampai mengkilap untuk pembinasaan.

<sup>29</sup> (21-34) Waspadalah terhadap penglihatan-penglihatan yang menipu dan pertanda-pertanda yang palsu pada saat pedangmu telah diletakkan di leher orang-orang jahat, sebab waktu mereka telah tiba dan siksa mereka sudah dekat.

<sup>30</sup> (21-35) Hai bangsa Amon, sarungkanlah kembali pedangmu. Di tempatmu sendiri, di negeri kelahiranmu kamu akan diadili.

<sup>31</sup> (21-36) Aku akan mencurahkan murka-Ku atasmu. Aku akan menyemburkan api amarah-Ku kepadamu, dan akan menyerahkan kamu ke dalam tangan orang-orang yang bengis, yang pandai dalam membinasakan.

<sup>32</sup> (21-37) Kamu akan menjadi bahan bakar untuk api; darahmu akan ditumpahkan di seluruh negeri dan kamu tidak akan diingat lagi, sebab Aku, Yahweh, telah bersabda."

### **Dosa-dosa Yerusalem**

**22** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, maukah engkau mengadili mereka? Maukah engkau mengadili kota yang dinodai darah? Dakwalah dia karena segala perbuatannya yang menjijikkan.

<sup>3</sup> Katakanlah: Inilah sabda Yahweh: hai kota, di mana telah terjadi pertumpahan darah, waktumu telah tiba. Engkau yang membuat berhala-berhala menajiskan dirimu sendiri, engkau semakin mendekati hari-hari akhirmu. Tahun-tahunmu yang terakhir telah tiba.

<sup>4</sup> Oleh sebab itu. Aku telah membuat engkau menjadi celaan dan bahan tertawaan untuk bangsa-bangsa.

<sup>5</sup> Mereka yang jauh dan yang dekat akan mengolok-olok engkau, sebab namamu telah tercemar dan engkau penuh dengan kekacauan.

<sup>6</sup> Para pemimpin Israel, masing-masing sesuai kekuatannya, mempunyai satu tujuan saja, yaitu menumpahkan darah.

<sup>7</sup> Di dalammu, hai Israel, ayah dan ibu diperlakukan dengan hina, orang-orang asing diperas, yatim piatu dan janda-janda ditindas.

<sup>8</sup> Engkau menganggap hina hal-hal yang kudus dan menajiskan hari Sabat-Ku.

<sup>9</sup> Di antara kamu orang memfitnah dengan maksud menumpahkan darah; di antara kamu orang pergi makan di tempat suci di atas bukit dan berbuat yang tidak senonoh.

<sup>10</sup> Di antara kamu orang mencemarkan tempat tidur ayah mereka sendiri; di antara kamu orang memperkosa perempuan yang sedang datang bulan.

<sup>11</sup> Orang melakukan pelanggaran yang memalukan dengan istri tetangganya, yang lain menajiskan menantu perempuannya, anak perempuan ayahnya.

<sup>12</sup> Di antara kamu orang menerima suap untuk membunuh. Engkau menuntut bunga uang dan riba, serta merampok dan memeras tetangamu, dan engkau

telah melupakan Aku. Demikianlah Yahweh telah bersabda.

<sup>13</sup> Lihatlah, Aku bertepuk tangan karena keuntunganmu yang curang, dan karena darah yang telah kautumpahkan. Apakah engkau tetap berani dan tanganmu masih kukuh, apabila Aku datang melawan engkau?

<sup>14</sup> Aku, Yahweh, telah bersabda dan Aku akan bertindak sesuai dengan sabda-Ku.

<sup>15</sup> Aku akan menceraikan engkau di antara bangsa-bangsa; Aku akan menyebarkan engkau ke negeri-negeri yang lain untuk membersihkan engkau dari segala kenajisanmu.

<sup>16</sup> Maka engkau akan dihina di mata bangsa-bangsa dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>17</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>18</sup> "Untuk-Ku Israel telah menjadi seperti logam yang tidak murni; ada yang seperti perak, tembaga, timah putih, besi dan timah hitam; tetapi dalam peleburan, yang tersisa hanyalah busa logam yang tidak murni.

<sup>19</sup>Yahweh telah bersabda: Beginilah Aku akan mengumpulkan kamu di Yerusalem.

<sup>20</sup>Seperti orang menaruh perak, tembaga, besi, timah putih, dan timah hitam di dalam tungku perapian untuk dilebur dengan api, demikian pula dalam murka-Ku Aku akan mengumpulkan kamu, menempatkan kamu di dalam peleburan dan melebur kamu.

<sup>21</sup>Aku akan mengumpulkan kamu di Yerusalem, mengobarkan api murka-Ku dan melebur kamu di dalamnya.

<sup>22</sup>Seperti perak dilebur di dalam peleburan, demikian pula kamu akan dilebur dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, telah mencurahkan murka-Ku yang garang atasmu."

<sup>23</sup>Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>24</sup>"Hai anak manusia, katakanlah kepada Yerusalem: Negerimu tidak akan mendapat hujan, tidak akan mendapat curahan hujan dalam waktu murka;

<sup>25</sup>kamu adalah negeri, yang pangeran-pangerannya seperti singa-singa yang sambil mengaum mengoyak-ngoyak mangsanya. Mereka melahap manusia;

mereka merampok harta benda dan barang-barang berharga dan memperbanyak jumlah janda-janda.

<sup>26</sup> Imam-imammu melanggar hukum-hukum-Ku dan menajiskan barang-barang kudus-Ku. Mereka tidak membuat perbedaan antara yang kudus dan yang biasa; mereka tidak mengajarkan perbedaan antara yang murni dan yang tidak murni. Mereka tidak mengindahkan hari Sabat dan oleh karena itu telah menghina Aku.

<sup>27</sup> Para pemuka di kota menerkam mangsa mereka laksana serigala, menumpahkan darah dan membunuh orang demi keuntungan yang tidak halal.

<sup>28</sup> Sedang nabi-nabi menutupi segala sesuatu dengan penglihatan-penglihatan yang palsu dan ramalan-ramalan yang menipu dengan berkata, "Yahweh telah bersabda", padahal Yahweh tidak bersabda.

<sup>29</sup> Tuan-tuan tanah telah melakukan pemerasan dan perampokan, menindas orang-orang miskin dan yang berkekurangan, menganiaya orang asing dan berlaku tidak adil terhadap mereka.

<sup>30</sup> Aku mencari-cari seorang yang akan membangun tembok dan berdiri bertahan pada lubang terobosan di tembok kota, agar Aku tidak membinasakannya, tetapi tidak Kutemukan.

<sup>31</sup> Oleh karena itu, Aku telah mencurahkan amarah-Ku terhadap mereka; Aku telah memusnahkan mereka dalam api murka-Ku dan menimpakan segala perbuatan mereka atas kepala mereka. Demikianlah Yahweh telah bersabda.

### **Oholah dan Oholiba**

**23** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, ada dua orang perempuan, anak-anak perempuan dan ibu yang sama.

<sup>3</sup> Sejak masa mudanya kedua perempuan itu telah menjadi pelacur di Mesir. Di negeri itu buah dada mereka dielus dan diremas-remas.

<sup>4</sup> Yang kakak bernama Oholah dan yang adik bernama Oholiba. Keduanya adalah milik-Ku dan telah melahirkan bagi-Ku anak-anak, laki-laki dan perempuan.

Ohola adalah Samaria dan Oholiba adalah Yerusalem.

<sup>5</sup> Ohola adalah milik-Ku ketika ia melacurkan diri: dengan nafsu birahi ia mengejar kekasih-kekasihnya: orang-orang Asyur.

<sup>6</sup> pahlawan-pahlawan perang yang berpakaian beludru, gubernur-gubernur, panglima-panglima, pemuda-pemuda ganteng, para penunggang kuda.

<sup>7</sup> Ia melacurkan diri kepada mereka, kepada orang-orang Asyur yang terbaik. Ia mencemarkan diri dengan sekalian orang yang diinginiya dan dengan berhala-berhala mereka.

<sup>8</sup> Akan tetapi ia tidak melupakan orang-orang Mesir yang telah menidurinya dan telah memuaskan nafsu mereka pada dirinya sejak masa mudanya.

<sup>9</sup> Oleh sebab itu, Aku telah menyerahkan dia kepada kekasih-kekasihnya, sasaran nafsu birahinya.

<sup>10</sup> Mereka menelanjangi dia, menangkap anak-anaknya laki-laki dan perempuan, lalu membunuh dia. Dan ia telah menjadi satu peribahasa antara orang-orang perempuan oleh karena siksa yang telah didapatnya.

<sup>11</sup> Adiknya perempuan, Oholiba, menyaksikan semuanya ini, tetapi dia lebih bobrok dalam nafsu birahinya dan lebih buruk dari kakaknya dalam pelacuran.

<sup>12</sup> Dalam nafsu birahi ia mengingini orang Asyur, gubernur-gubernur, panglima-panglima, para penunggang kuda, semua pemuda ganteng dan

<sup>13</sup> Aku melihat bagaimana ia mencemarkan diri. Kedua orang bersaudara itu berbuat yang sama, namun dia lebih dari kakaknya.

<sup>14</sup> Begitu ia melihat gambar-gambar pada tembok, gambar orang-orang Kasdim yang terlukis dengan warna merah, dengan nafsu berahi ia langsung mengingini orang-orang itu,

<sup>15</sup> yang berikat pinggang ketat, dengan kepala berlilit serban, semuanya menyerupai perwira-perwira pasukan berkuda orang Kasdim.

<sup>16</sup> Ia mengirim utusan-utusan ke negeri Kasdim dan

<sup>17</sup> mereka datang kepadanya di petidurannya dan mencemarkan dia dengan pelacuran. Sebegitu banyak mereka menajiskan dia, sampai dengan

rasa muak dia memalingkan diri dari mereka.

<sup>18</sup>Tetapi karena dia telah memberikan diri dan menunjukkan ketelanjangannya, maka Akupun muak dan berpaling dari padanya, seperti Aku telah berpaling dari kakaknya perempuan.

<sup>19</sup>Ia memperbanyak pelacurannya seperti dalam masa mudanya, ketika ia melacur di Mesir.

<sup>20</sup>Dengan nafsu ia mengingini kekasih-kekasihnya, yang tubuhnya seperti keledai dan alat kelaminnya seperti kuda.

<sup>21</sup>Ia kembali kepada perilaku yang memalukan seperti dengan orang-orang Mesir dalam masa mudanya.

<sup>22</sup>Oleh sebab itu, hai Oholiba, beginilah sabda Yahweh Tuhan: Aku akan mengirim kepadamu kekasih-kekasihmu, yang telah kautinggalkan dengan rasa muak. Aku akan membawa mereka dari segala pihak melawan engkau.

<sup>23</sup>Mereka itu ialah orang-orang Babel dan orang Kasdim, orang Pekod, orang Soa dan orang Koa serta orang Asyur, pemuda-pemuda ganteng,

gubernur-gubernur, para panglima, perwira-perwira pasukan berkuda, orang-orang terkemuka, semuanya menunggang kuda.

<sup>24</sup> Mereka akan datang melawan engkau dengan kereta-kereta perang dan gerombolan besar, yang menyerang engkau dari segala pihak dengan memakai tameng, perisai dan ketopong.

<sup>25</sup> Aku akan menghadapkan perkaramu di depan mereka dan mereka akan mengadili engkau menurut hukum mereka. Aku akan melampiaskan kecemburuan-Ku kepadamu, sehingga mereka akan memperlakukan engkau dengan ganas. Mereka akan memotong hidung dan telingamu, dan yang masih sisa dari dirimu akan jatuh oleh pedang. Mereka akan menangkap anak-anakmu, laki-laki dan perempuan, dan yang sisa akan dihanguskan oleh api;

<sup>26</sup> mereka akan menanggalkan pakaian dan perhiasan-perhiasanmu.

<sup>27</sup> Aku akan mengakhiri perilakumu yang memalukan dan pelacuranmu yang telah bermula ketika engkau masih ada di Mesir; engkau tidak akan memandangi

lagi kepada mereka dan tidak akan ingat lagi akan Mesir.

<sup>28</sup> Beginilah sabda Yahweh: Aku akan menyebahkan engkau kepada mereka yang kaubenci, kepada mereka yang telah kautinggalkan dengan rasa muak.

<sup>29</sup> Mereka akan memperlakukan engkau dengan kebencian dan akan mengambil dari padamu segala yang telah kauusahakan, sambil meninggalkan engkau telanjang dan terbuka, sampai ketelanjangan dan pelacuranmu kelihatan.

<sup>30</sup> Perilakumu yang memalukan dan perbuatanmu yang tidak senonoh telah menyebabkan semuanya ini terjadi padamu. Sebab engkau telah mengejar bangsa-bangsa dengan nafsu dan telah mencemarkan dirimu dengan berhala-berhala mereka.

<sup>31</sup> Oleh sebab engkau telah mengikuti jalan kakakmu perempuan, maka Aku akan menempatkan pialanya di dalam tanganmu.

<sup>32</sup> Beginilah sabda Yahweh: Engkau harus minum piala kakakmu yang dalam dan lebar. Engkau akan menjadi bahan

tertawaan dan cemooh; sedemikian banyak isi piala itu!

<sup>33</sup> Engkau akan dipenuhi dengan kemabukan dan duka; sebuah piala kengerian dan kesedihan, ialah piala Samaria, kakakmu.

<sup>34</sup> Engkau akan meminumnya sampai kosong, bersama dengan ampasnya, dan sesudah itu engkau akan mencabik buah dadamu, - sebab Aku telah bersabda, demikian sabda Yahweh.

<sup>35</sup> Oleh sebab itu beginilah sabda Yahweh, "Karena engkau telah meninggalkan Aku dan telah membelakangi Aku, maka engkau harus menanggung juga akibat pelacuranmu dan perilakumu yang tidak senonoh."

<sup>36</sup> Sesudah itu Yahweh bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, maukah engkau mengadili Ohola dan Oholiba? Hadapkan kepada mereka kekejian-kekejian mereka,

<sup>37</sup> sebab mereka telah melakukan zina dan menodai tangan mereka dengan darah. Mereka telah melakukan zina dengan berhala-berhala mereka, malah mengurbankan anak-anak mereka -

ialah anak-anak-Ku - untuk menjadi makanan bagi berhala-berhala itu.

<sup>38</sup> Ketika itu mereka menajiskan tempat kudus-Ku dan mencemarkan hari-hari Sabat-Ku;

<sup>39</sup> Pada hari yang sama ketika mereka mengurbankan anak-anaknya, mereka masuk ke dalam tempat kudus-Ku untuk menajiskannya. Inilah yang telah mereka lakukan dalam rumah-Ku.

<sup>40</sup> Keduanya telah mengirim pesan memanggil orang-orang dari jauh dan mereka telah datang. Engkau memandikan tubuhmu untuk mereka, engkau mencat matamu dan menghiasi dirimu dengan permata.

<sup>41</sup> Engkau merebahkan diri di atas sebuah pembaringan yang megah, di samping sebuah meja, di mana engkau menempatkan kemenyan dan minyak, yang adalah milik-Ku.

<sup>42</sup> Lalu kedengaranlah suara orang banyak yang bersuka ria, ditambah lagi dengan orang-orang yang datang dari padang gurun. Mereka mengenakan gelang pada tangan perempuan-perempuan dan menempatkan mahkota yang megah di atas kepala mereka.

<sup>43</sup> Maka Aku berkata kepada kota ini yang telah kepayahan dan telah dicemarkan oleh zinanya: Inilah sesungguhnya pelacuran!

<sup>44</sup> Orang datang kepadanya seperti mereka pergi kepada seorang pelacur. Demikian mereka pergi kepada Ohola dan Oholiba, perempuan-perempuan yang resah!

<sup>45</sup> Orang-orang benar akan mengadili mereka sebagai orang-orang berzina dan yang telah menumpahkan darah, karena sesungguhnya mereka pezina dan tangan mereka berlumuran darah."

<sup>46</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Hendaklah dihimpun satu kumpulan besar orang melawan mereka! Hendaklah mereka ketakutan dan menjadi jarahan!

<sup>47</sup> Kumpulan orang ini akan merajam mereka dan memotong-motong mereka dengan pedang, membunuh anak-anak mereka, laki-laki dan perempuan, serta membakar rumah-rumah mereka.

<sup>48</sup> Aku akan mengakhiri semua penyelewengan di negeri ini; semua orang perempuan akan diawasi dan

mereka tidak akan lagi meniru perilaku lakumu yang tidak senonoh.

<sup>49</sup> Aku akan menjatuhkan kemesumanmu atas kepalamu sendiri, dan apabila kamu menerima hukuman karena penyembahan berhala, maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

**24** <sup>1</sup> Pada hari kesepuluh dalam bulan yang kesepuluh pada tahun kesembilan datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Tulislah tanggal hari ini, sesungguhnya hari ini, sebab raja Babel sudah mulai mengepung Yerusalem pada hari ini.

<sup>3</sup> Ajarilah bangsa pemberontak ini dengan memakai perumpamaan: Inilah yang diperintahkan oleh Yahweh Tuhan supaya kulakukan: Tempatkanlah periuk di atas api dan tuanglah air ke dalamnya.

<sup>4</sup> Tempatkanlah di dalamnya potongan-potongan daging, semua potongan daging yang terbaik, daging paha dan punggung, penuhilah dengan tulang-tulang pilihan.

<sup>5</sup> Ambillah daging domba-domba pilihan. Tempatkan kayu di bawahnya

dalam satu lingkaran untuk merebus potongan daging dan tulang-tulang itu."

<sup>6</sup> Karena beginilah sabda Yahweh, "Celakalah kota penuh darah, celakalah periuk yang karat, yang karatnya tetap melekat padanya. Hendaklah mereka mengosongkannya, potong demi potong, tanpa mengecualikan sesuatu,

<sup>7</sup> sebab darah yang ditumpahkan ada di tengah-tengahnya. Dia menumpahkan darah pada permukaan bukit batu, dan bukan di tanah sehingga debu dapat menutupinya.

<sup>8</sup> Tetapi Aku tidak akan menutupi darah yang telah tertumpah pada permukaan bukit batu. Sebaliknya Aku akan mengubarkan amarah-Ku dan akan membalas dendam.

<sup>9</sup> Itulah sebabnya beginilah sabda Yahweh: Celakalah kota penuh darah!

<sup>10</sup> Aku akan menyediakan satu onggokan besar kayu! Susunlah kayu, nyalakanlah api, masaklah daging sampai matang, sambil menambahkan rempah-rempah, dan biarlah tulang-tulang terbakar.

<sup>11</sup> Biarkanlah periuk yang kosong tinggal di atas bara api supaya menjadi

panas, sampai tembaga menjadi merah karena panas, untuk meleburkan kotoran yang ada di dalamnya sampai karatnya habis termakan.

<sup>12</sup>Tetapi sudah demikian berkarat sampai api pun tidak dapat menghilangkannya.

<sup>13</sup>Aku telah coba membersihkan kecemaran dan kemesuman. Tetapi karena engkau tidak mau dibersihkan, maka engkau tidak akan dibersihkan sampai murka-Ku terhadapmu telah terpuaskan.

<sup>14</sup>Aku, Yahweh, telah bersabda. Inilah yang akan terjadi: Aku akan bertindak dan tidak akan menyesal; Aku tidak akan menaruh kasihan, tidak akan ada keprihatinan. Engkau akan diadili sesuai dengan peri laku dan perbuatanmu - sabda Yahweh."

### **Istri Yehezkiel meninggal**

<sup>15</sup>Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>16</sup>"Hai anak manusia, secara tiba-tiba Aku akan mengambil dari padamu kesukaan matamu, tetapi engkau tidak

boleh meratap atau menangis ataupun mencurahkan air mata.

<sup>17</sup> Mengeluhlah dengan diam-diam dan jangan meratap orang mati; pakailah serbanmu, kenakanlah sandalmu, jangan menutupi janggutmu dan jangan makan makanan perkabungan."

<sup>18</sup> Pada pagi hari aku berbicara kepada rakyat dan pada malam hari istriku meninggal. Pada pagi berikutnya aku berbuat seperti yang telah diperintahkan kepadaku.

<sup>19</sup> Maka orang berkata kepada-Ku, "Jelaskanlah kepada kami anti tindakan-Mu."

<sup>20</sup> Aku berkata kepada mereka, "Sabda Yahweh telah datang kepada-Ku sebagai berikut,

<sup>21</sup> "Katakanlah kepada Israel: Aku hendak menajiskan tempat kudus-Ku, kebanggaan dan kesukaan bagi matamu, yang kamu rindukan. anak-anak laki-laki dan perempuan yang kamu tinggalkan akan gugur oleh pedang.

<sup>22</sup> Tetapi kamu harus berlaku seperti yang telah Kulakukan: kamu tidak boleh menutupi janggutmu dan tidak boleh makan makanan perkabungan;

<sup>23</sup> kamu harus tetap memakai serban dan sandalmu tetap pada kakimu. Kamu tidak boleh meratap atau menangis. Sebaliknya kamu akan merana dan mengeluh di antara kamu sendiri oleh karena dosamu.

<sup>24</sup> Yehezkiel akan menjadi satu tanda bagimu. Berlakulah seperti dia, dan jika ini terjadi, kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh Tuhan."

<sup>25</sup> Hai anak manusia, pada hari Aku menaklukkan benteng mereka, permata yang menjadi kesukaan bagi mata mereka, yang dirindukan oleh mereka dan anak-anaknya,

<sup>26</sup> pada ketika itu seorang pelarian akan datang membawa berita kepadamu.

<sup>27</sup> Pada had itu engkau akan mampu membuka mulut dan dapat berbicara kepadanya, dan engkau tidak akan diam lagi. Engkau akan menjadi satu tanda bagi mereka dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

## **NUBUAT MELAWAN BANGSA-BANGSA**

### **Amon, Moab, Edom dan Filistin**

**25** <sup>1</sup> Datanglah kepadaku sabda Yahweh sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, arahkanlah mukamu kepada bangsa Amon dan bernubuatlah melawan mereka.

<sup>3</sup> Katakanlah kepada mereka atas nama-Ku: Beginilah sabda Yer Yahweh Tuhan: Oleh sebab engkau berolok-olok ketika tempat kudus-Ku dinajiskan, ketika Israel dibinasakan dan bangsa Yehuda dibuang,

<sup>4</sup> maka Aku akan menyerahkan engkau kepada satu bangsa dari timur untuk menjadi milik mereka; mereka akan memasang perkemahannya dan berdiam di tengah-tengah kamu. Mereka akan makan makananmu dan minum air susumu.

<sup>5</sup> Aku akan membuat Raba menjadi padang gembalaan untuk unta-unta dan kota-kota bangsa Amon menjadi

kandang domba, dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>6</sup>Beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Oleh sebab engkau bertepuk tangan dan menghentak-hentakkan kaki dan menari kegirangan karena jahat hatimu terhadap negeri Israel,

<sup>7</sup>maka Aku akan mengulurkan tangan melawan engkau dan menyerahkan engkau kepada bangsa-bangsa untuk dirampoki; engkau tidak akan dihitung lagi di antara mereka. Aku akan membinasakan engkau dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>8</sup>Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Moab berkata bahwa Yehuda sama dengan bangsa-bangsa lain,

<sup>9</sup>maka Aku akan membiarkan Moab tanpa perlindungan dan membinasakan kota-kota yang menjadi kebanggaannya, ialah Bet-Yesimot, Baal Meon dan Kiryataim.

<sup>10</sup>Aku akan menyerahkan Moab bersama bangsa Amon kepada satu bangsa dari timur untuk menjadi miliknya, sehingga bangsa Amon tidak diingat lagi di antara bangsa-bangsa.

<sup>11</sup> Apabila aku menyiksa Moab, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>12</sup> Inilah sabda Yahweh Tuhan, "Oleh sebab Edom telah membalas dendam terhadap Yehuda dan dengan perbuatannya itu sudah bersalah, maka beginilah sabda Yahweh Tuhan:

<sup>13</sup> Aku akan mengulurkan tangan melawan Edom, sambil membinasakan manusia dan hewan. Aku akan membuatnya menjadi reruntuhan mulai dari Teman sampai ke Dedan, dan membiarkan mereka dibunuh.

<sup>14</sup> Aku akan memberikan kepada Israel tugas untuk membalas dendam kepada Edom. Mereka akan bertindak terhadap Edom sesuai dengan murka-Ku dan amarah-Ku yang garang, dan Edom akan merasakan dendam-Ku" - sabda Yahweh.

<sup>15</sup> Inilah sabda Yahweh, "Sebab dengan hati yang jahat orang Filistin telah membalas dendam dan sebab kebencian mereka yang tidak berkeputusan, maka beginilah sabda Yahweh Tuhan:

<sup>16</sup> Aku merencanakan untuk mengulurkan tangan melawan orang Filistin: Aku akan melenyapkan

orang Kreta dan memusnahkan sisa-sisa daerah pantai.

<sup>17</sup> Aku akan melakukan balas dendam yang dahsyat dan menyiksa mereka dalam murka-Ku - maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

### **Melawan Tirus**

**26** <sup>1</sup> Dalam tahun yang kesebelas, pada hari pertama dalam bulan, datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, engkau telah melihat bagaimana Tirus mengejek Yerusalem, "Ah! Telah rusak pintu gerbang, tempat lewat barang-barang dari bangsa-bangsa. Maka aku yang menjadi makmur sedang dia akan menjadi reruntuhan."

<sup>3</sup> Oleh sebab Tirus sudah mengatakan hal itu - demikian sabda Yahweh Tuhan - maka Aku akan melawan dia dan akan mendatangkan banyak bangsa melawan dia. Mereka akan bangkit laksana ombak-ombak laut,

<sup>4</sup> dan akan membinasakan tembok-tembok Tirus dan meruntuhkan menara-menaranya. Aku akan menyapu

bersih debunya dan membuat dia menjadi bukit batu yang kosong.

<sup>5</sup> Dia akan berada di tengah-tengah laut, satu tempat untuk menebarkan jala - Aku Yahweh, telah bersabda.

<sup>6</sup> Tirus akan menjadi rampasan untuk bangsa-bangsa; desa-desanya di tanah daratan akan dimusnahkan dengan pedang dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>7</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Dari utara Aku akan mendatangkan Nebukadnezar, raja Babel, melawan Tirus. Ia akan datang dengan kuda, kereta perang dan pasukan berkuda, satu bala tentara yang besar dan segerombolan besar orang.

<sup>8</sup> Ia akan membinasakan desa-desamu di tanah daratan dengan pedang. Ia akan membangun sebuah tembok pengepungan dan memasang sederetan perisai melawan engkau.

<sup>9</sup> Ia akan menempatkan alat pendobrak yang akan menghantam tembok-tembokmu dan meruntuhkan menara-menaramu dengan senjata.

<sup>10</sup> Kudanya yang banyak akan menyelubungi engkau dengan debu.

Derap pasukan berkuda, bunyi roda kereta-kereta perang akan membuat tembok-tembokmu berguncang, ketika mereka memasuki pintu-pintu gerbangmu seperti orang memasuki kota melalui terobosan di tembok kota.

<sup>11</sup> Kuku kaki kuda akan menginjak-injak jalan-jalanmu; ia akan membunuh rakyatmu dengan pedang dan tiang-tiangmu yang kukuh akan hancur sampai ke tanah.

<sup>12</sup> Mereka akan merampok harta kekayaanmu dan merampas barang-barang daganganmu. Mereka akan meruntuhkan tembok-tembokmu dan membinasakan rumah-rumahmu yang indah. Batu-batu, kayu dan tanahmu akan mereka buang ke dalam laut.

<sup>13</sup> Aku akan membuat nyanyian-nyanyianmu menjadi sunyi dan bunyi kecapimu tidak akan kedengaran lagi.

<sup>14</sup> Aku akan membuat engkau menjadi bukit batu yang gundul, satu tempat untuk mengeringkan jala para nelayan, dan engkau tidak pernah akan dibangun kembali! Aku, Yahweh, telah bersabda.

<sup>15</sup> Inilah sabda Yahweh kepada Tirus: Bukankah daerah pantai gemetar ketika

engkau di bantai, ketika kedengaran bunyi engkau jatuh dan suara para korban mengerang?

<sup>16</sup> Semua raja di tepi laut akan turun takhta; mereka akan menanggalkan jubahnya dan pakaiannya yang bersulam. Mereka akan mengenakan pakaian kabung, duduk di tanah, gemetar ketakutan dan terkejut karena kamu.

<sup>17</sup> Mereka akan heran karena kamu dan akan mengangkat lagu ratapan ini: "Betapa engkau telah binasa, telah lenyap dari lautan, hai kota yang masyhur! Dahulu kala pendudukmu demikian berkuasa di lautan! Engkau menimbulkan ketakutan bagi semua orang,

<sup>18</sup> tetapi sekarang negeri-negeri pesisir gemetar pada hari engkau jatuh. Pulau-pulau di lautan ketakutan karena engkau lenyap."

<sup>19</sup> Maka beginilah sabda Yahweh: Apabila Aku membuat engkau menjadi kota reruntuhan seperti kota-kota yang tidak berpenghuni, apabila Aku membuat lautan naik melawan engkau dan air yang dahsyat menutupi engkau,

<sup>20</sup> pada saat itu Aku menurunkan engkau ke bawah bersama orang-orang yang turun ke dalam liang kubur, kepada bangsa dari masa dahulu. Aku akan mencampakkan engkau ke dalam dunia bawah, ke dalam kesunyian yang kekal, seperti mereka yang turun ke dalam liang kubur, sehingga engkau tidak dapat kembali ke dunia orang hidup.

<sup>21</sup> Maka engkau akan menjadi sasaran kengerian, dan sekalipun orang mencari engkau, mereka tidak akan menemukan engkau - sabda Yahweh."

### **Ratapan untuk Tirus**

**27** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia. angkatlah lagu ratapan untuk Tirus dan

<sup>3</sup> katakanlah kepada dia, yang adalah pintu gerbang ke laut dan yang berdagang dengan bangsa-bangsa di banyak daerah pesisir: Beginilah sabda Yahweh: Hai Tirus, engkau puas dengan keindahanmu yang sempurna.

<sup>4</sup> Batas-batasmu terletak di tengah laut dan para ahli bangunan telah menyempurnakan keindahanmu.

<sup>5</sup> Papan-papanmu terbuat dari kayu sanobar, tiang-tiangmu dari kayu aras dari Libanon dan

<sup>6</sup> dayung-dayungmu dari kayu tarbantin dari Basan. Geladakmu terbuat dari kayu aras dari daerah pesisir Kitim dan ditatah dengan gading.

<sup>7</sup> Layar-layarmu terbuat dari lenan Mesir yang disulam, yang menjadi panjimu. Tendamu dari kain biru dan ungu dari daerah pesisir Elisa.

<sup>8</sup> Pelayung-pelayungmu orang Sidon dan orang Arwad. Orang-orang yang paling terampil dari Zamer menjadi pandu-pandumu;

<sup>9</sup> tukang-tukang yang pandai dari Gebal mengadakan perbaikan di atas kapal. Semua kapal di lautan bersama awaknya mendekati engkau untuk bertukar barang dagangan.

<sup>10</sup> Orang Persia, Lud dan Put menjadi prajurit dalam angkatan perangnya. Mereka membawa kejayaan bagimu dan menggantungkan perisai dan ketopong mereka di tembok-tembokmu.

<sup>11</sup> Orang Arwad dan Helek menjaga tembok-tembokmu; orang Gamat mengawal menara-menaramu dan

menggantungkan perisai mereka di tembok-tembokmu dan dengan itu melengkapi kemegahanmu.

<sup>12</sup>Tarsis berdagang denganmu karena kekayaanmu yang besar, dan memenuhi pasarmu dengan perak, besi, timah hitam dan timah putih.

<sup>13</sup>Yawan, Tubal dan Mesekh berdagang denganmu dan membawa kepadamu hamba-hamba dan barang-barang tembaga.

<sup>14</sup>Orang-orang Togarma menukarkan kuda beban, kuda tempur dan keledai dengan barang-barang daganganmu.

<sup>15</sup>Orang Rodos berdagang denganmu dan banyak daerah pesisir menjadi langganamu; sebagai alat bayar mereka memberikan gading dan kayu hitam.

<sup>16</sup>Edom berdagang denganmu karena banyaknya hasil-hasilmu. Mereka memenuhi pasarmu dengan batu permata pirus, kain ungu, pakaian bersulam, lenan halus, batu karang dan batu delima.

<sup>17</sup>Israel dan Yehuda menjual kepadamu gandum dari Minit, mur, madu, minyak dan damar.

<sup>18</sup> Damsyik berdagang denganmu karena banyaknya hasil-hasilmu dan menyediakan untukmu anggur dari Helbon dan bulu domba putih.

<sup>19</sup> Orang Dani dan Yunani dari Uzal menukarkan barang-barang yang terbuat dari besi serta kayu manis dan tebu dengan barang-barang daganganmu.

<sup>20</sup> Dedan menyediakan bagimu kulit untuk pelana kuda.

<sup>21</sup> Arab dan pangeran-pangeran Kedar mengadakan perdagangan yang ramai denganmu dengan menjual anak domba, domba jantan dan kambing.

<sup>22</sup> Pedagang Syeba dan Raema memenuhi pasar-pasarmu dengan berbagai rempah-rempah yang bermutu tinggi, batu mulia dan emas.

<sup>23</sup> Haran, Kane, Eden, Asyur dan Kilmad

<sup>24</sup> berdagang denganmu dengan menjual pakaian yang indah, kain biru, kain bersulam, permadani berwarna dengan tali-tali yang dipilin rapat.

<sup>25</sup> Kapal-kapal Tarsis memuat barang daganganmu. Penuh dengan muatan berat engkau mengapung di tengah lautan.

<sup>26</sup> Pelaut-pelautmu menghantar engkau ke tengah lautan dalam, dan angin timur membuat engkau karam di tengah laut.

<sup>27</sup> Harta kekayaanmu, barang-barangmu, daganganmu, awak kapal dan para pelautmu, tukang-tukang yang memperbaiki kapal-kapalmu, dan yang mengamankan perdaganganmu, para prajurit dan semua penumpang tenggelam ke dalam laut yang dalam ketika kapalmu karam.

<sup>28</sup> Teriakan para pelautmu membuat pesisir gemetar

<sup>29</sup> dan para pendayung meninggalkan kapal; awak kapal dan para pelaut turun ke darat.

<sup>30</sup> Mereka berkabung dan menangis sedih karena engkau, menghamburkan debu di kepala dan berguling dalam abu.

<sup>31</sup> Oleh karena engkau mereka mencukur kepala dan memakai karung. Dalam kesedihan hati mereka menangis dan melagukan ratapan yang sedih untukmu.

<sup>32</sup> Sebuah lagu penguburan kedengaran: Siapakah seperti Tirus, yang kini sunyi di tengah lautan?

<sup>33</sup> Berapa banyak bangsa yang telah kaujamin dengan barang-barangmu yang dibawa dari pantai-pantai yang jauh! Dengan kekayaanmu yang limpah dan perdaganganmu engkau membuat raja-raja dunia menjadi kaya,

<sup>34</sup> tetapi sekarang engkau dihancurkan oleh laut, dan tenggelam di dasarnya. Seluruh dagangan dan usahamu telah musnah!

<sup>35</sup> Semua orang yang berdiam di daerah pesisir terkejut karena engkau, raja-raja mereka gemetar dan jatuh tersungkur.

<sup>36</sup> Para pedagang bangsa-bangsa mencemooh engkau; engkau telah tiba pada akhirmu yang mengerikan, dan lenyap untuk selamanya."

### **Mengenai raja Tirus**

**28** <sup>1</sup> Datanglah sabda Yahweh sebagai berikut kepadaku,  
<sup>2</sup> "Hai anak manusia, katakanlah kepada raja Tirus: Engkau sangat angkuh dan puas diri. "Aku adalah allah, aku bertakhta seperti allah di tengah lautan." Meski demikian engkau manusia dan bukan allah; adakah engkau menganggap diri bijaksana seperti Allah?"

<sup>3</sup> Engkau menganggap diri lebih bijaksana daripada Daniel; tak ada rahasia yang tersembunyi dari hadapanmu.

<sup>4</sup> Kebijaksanaan dan pengetahuanmu telah menghasilkan kekayaan yang besar bagimu, emas dan perak mengalir ke dalam perbendaharaanmu.

<sup>5</sup> Karena pandai berdagang engkau telah menjadi kaya dan semakin bertambah kekayaanmu, hatimu menjadi semakin angkuh.

<sup>6</sup> Tetapi sekarang Yahweh telah bersabda kepadamu, yang merasa diri sama dengan Allah:

<sup>7</sup> Aku akan mendatangkan orang-orang asing melawan engkau, ialah bangsa yang paling ditakuti di antara bangsa-bangsa. Pedang mereka akan menantang kebijaksanaanmu dan mereka akan merendahkan peradabanmu yang santun.

<sup>8</sup> Mereka akan menurunkan engkau ke dalam liang kubur dan engkau akan mati di kedalaman laut.

<sup>9</sup> Akankah engkau mampu berkata. "Aku ini Allah," ketika para pembunuh sedang membunuh engkau? Engkau

adalah seorang manusia dan bukan allah.

<sup>10</sup> Engkau akan mati seperti orang yang tidak bersunat dan binasa oleh tangan orang-orang asing, sebab Aku telah mengatakannya - demikian sabda Yahweh."

<sup>11</sup> Datanglah lagi sabda Yahweh kepadaku,

<sup>12</sup> "Hai anak manusia, angkatlah lagu ratapan untuk raja Tirus dan katakanlah kepadanya Beginilah sabda Yahweh: Pernah engkau menjadi contoh kesempurnaan, penuh kebijaksanaan dan sempurna dalam keindahan.

<sup>13</sup> Engkau hidup di Firdaus, taman Allah, dan dihiasi dengan berbagai jenis batu permata: batu delima, ratna cempaka, zamrud, krisolit, batu akik dan yaspis, batu nilam dan batu pirus. Tatahan pada jubahmu terbuat dari emas, disiapkan bagimu pada hari engkau diciptakan.

<sup>14</sup> Aku mengurapi engkau menjadi Malaikat pengawal di atas gunung Allah yang kudus, di mana engkau berlangkah di tengah roh-roh Allah.

<sup>15</sup> Engkau sempurna dalam peri hidupmu, sejak hari engkau diciptakan

sampai kejahatan ditemukan dalam dirimu.

<sup>16</sup> Oleh perdaganganmu yang luas engkau menjadi penuh dengan kekerasan dan telah berdosa; maka Aku menghilangkan martabatmu dan membuang engkau dari gunung Allah, dan mengusir engkau dari antara para Malaikat pengawal;

<sup>17</sup> hatimu angkuh karena kecantikanmu. Karena kemegahanmu telah merusak kebijaksanaanmu, maka Aku telah mencampakkan engkau ke tanah; Aku memperlihatkan engkau kepada raja-raja, agar menjadi tontonan mereka.

<sup>18</sup> Dosa-dosamu yang banyak dan perdaganganmu yang curang telah memenuhi dan menajiskan tempat-tempat kudusmu. Lalu Aku menyalakan api di tengah-tengahmu yang membuat engkau menjadi abu di tanah, di hadapan semua orang yang melihatmu.

<sup>19</sup> Bangsa-bangsa yang mengenal engkau terkejut, engkau telah tiba pada akhirmu yang ngeri, dan lenyap untuk selamanya."

<sup>20</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>21</sup> "Hai anak manusia, arahkanlah pandanganmu ke Sidon dan bernubuatlah melawan dia. Katakanlah:

<sup>22</sup> Beginilah sabda Yahweh: Aku akan datang melawan engkau, hai Sidon, dan Aku akan dimuliakan di dalammu. Apabila Aku menyiksa dia dan menyatakan kekudusan-Ku, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>23</sup> Aku akan mendatangkan penyakit sampar atasnya dan menumpahkan darah di jalan-jalannya. Dari segala pihak pedang akan terarahkan kepadanya dan mereka akan mengetahui bahwa Aku Yahweh, apabila korban-korban berjatuhan.

<sup>24</sup> Tidak akan ada onak atau duri yang menusuk bangsa Israel di tengah bangsa-bangsa di sekitarnya, yang memperlakukan mereka dengan hina. Ketika itu mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>25</sup> Beginilah sabda Yahweh: Apabila Aku menghimpun Israel dari antara bangsa-bangsa, ke mana mereka telah

dipencarkan, Aku akan menggunakan mereka untuk menunjukkan kekudusan-Ku kepada bangsa-bangsa itu dan mereka akan hidup di negeri yang telah Kuberikan kepada hamba-Ku Yakub.

<sup>26</sup> Mereka akan hidup aman, membangun rumah dan mengolah kebun anggur. Mereka akan hidup dengan aman apabila Aku menyiksa bangsa-bangsa di sekitar, yang memperlakukan mereka dengan hina dan mereka akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, Allah mereka."

### **Melawan Mesir**

**29** <sup>1</sup> Pada hari kesepuluh dalam bulan keduabelas, tahun yang kesepuluh, datanglah sabda Yahweh sebagai berikut kepadaku,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, arahkanlah pandanganmu kepada Firaun, raja Mesir, dan bernubuatlah melawan seluruh negeri Mesir.

<sup>3</sup> Katakanlah, Inilah sabda Yahweh: Aku melawan engkau, hai Firaun, raja Mesir! Binatang raksasa yang berkubang di dalam anak-anak sungaimu berkata,

"Sungai Nil dan anak-anak sungainya adalah milikku; aku yang membuatnya."

<sup>4</sup> Aku akan memasang kail di rahangmu dan membuat ikan-ikan dari anak-anak sungaimu melekat pada sisikmu. Aku akan menyeret engkau dari anak-anak sungaimu bersama dengan semua ikan yang melekat pada sisikmu.

<sup>5</sup> Aku akan melemparkan engkau dan ikan-ikan dari anak-anak sungai itu ke padang gurun. Engkau akan jatuh ke tanah dan tak ada orang yang akan mengangkat engkau atau menguburkan engkau. Aku akan membuat engkau menjadi makanan untuk binatang-binatang buas dan burung-burung di udara, dan

<sup>6</sup> semua orang yang berdiam di Mesir akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh. Untuk Israel engkau tidak lebih dari sebatang gelagah.

<sup>7</sup> Apabila mereka memegang engkau, maka engkau akan patah di dalam tangan mereka dan melukai bahu mereka; apabila mereka bersandar padamu maka engkau akan patah, dan belakang mereka akan terpelecok.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh: Aku akan mengangkat pedang melawan engkau, dan Aku akan membinasakan baik manusia maupun hewan.

<sup>9</sup> Mesir akan menjadi tanah tandus dan reruntuhan. Apabila Mesir telah menjadi tanah tandus dan reruntuhan, maka orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh. Engkau berkata, "Sungai Nil adalah milikku. Aku telah membuatnya."

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, Aku akan melawan engkau ditengah anak-anak sungaimu. Aku akan menjadikan Mesir sebuah reruntuhan dari Migdol sampai Aswan, dan sampai ke perbatasan Etiopia.

<sup>11</sup> Baik kaki manusia maupun kuku hewan tidak akan melintasi jalan-jalannya. Mesir tidak akan dihuni selama empat puluh tahun.

<sup>12</sup> Aku akan menjadikannya salah satu dari tanah-tanah tandus dan selama empat puluh tahun kota-kotanya akan terhitung dalam jumlah kota-kota yang telah menjadi reruntuhan. Aku akan membuat orang Mesir terpencar di antara bangsa-bangsa dan mencera-

beraikan mereka ke negeri-negeri yang lain.

<sup>13</sup> Beginilah sabda Yahweh: Sesudah empat puluh tahun Aku akan menghimpun lagi orang Mesir dari antara bangsa-bangsa, ke mana mereka telah dicerai-beraikan.

<sup>14</sup> Orang-orang Mesir yang ditawan akan Kubawa kembali ke Patros, negeri asal mereka. Di sana mereka akan membangun sebuah kerajaan yang kecil,

<sup>15</sup> yang lebih lemah dari kerajaan-kerajaan di sekitar, dan tidak cukup kuat lagi untuk menguasai bangsa-bangsa lain.

<sup>16</sup> Aku akan mengurangi jumlah mereka sehingga mereka tidak dapat lagi menaklukkan negeri-negeri lain. Israel tidak akan tergoda lagi untuk menaruh kepercayaannya pada Mesir, dan tidak berdosa lagi karena meminta bantuan dari Mesir. Ketika itu mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>17</sup> Pada hari pertama dalam bulan yang pertama tahun kedua puluh tujuh datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>18</sup> "Hai anak manusia, Nebukadnezar, raja Babel, telah mengerahkan bala tentaranya untuk menyerang Tirus. Mereka semua kelelahan, kepala mereka gundul, bahu mereka sudah lecet, tetapi baik dia sendiri maupun bangsanya tidak mendapat suatu keuntungan dari pertempuran melawan Tirus.

<sup>19</sup> Oleh sebab itu beginilah sabda Yahweh: Aku telah merencanakan untuk memberikan Mesir kepada Nebukadnezar, raja Babel. Ia akan mengangkut kekayaan Mesir, merampoknya dan membiarkan tentaranya merampas harta Mesir sebagai upah.

<sup>20</sup> Oleh sebab bangsa ini telah bekerja untuk Aku, maka Aku akan memberikan Mesir kepada mereka sebagai balasan - sabda Yahweh.

<sup>21</sup> Pada had itu Aku akan meninggikan bangsa Israel, dan engkau akan Kubiarkan berbicara lagi di antara mereka dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

**30** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah sabda Yahweh: Merataplah!

<sup>3</sup> Hari itu sudah dekat; hari Yahweh sudah datang, hari berawan, hari malapetaka untuk bangsa-bangsa.

<sup>4</sup> Pedang sudah diangkat untuk memukul Mesir dan derita akan menimpa Etiopia. Orang-orang yang terbunuh akan jatuh di seluruh Mesir; orang akan mengambil kekayaannya dan dasar-dasarnya akan dibongkar.

<sup>5</sup> Orang Put, Lud, seluruh Arabia, Libia dan segala bangsa persekutuan akan gugur oleh pedang."

<sup>6</sup> Inilah sabda Yahweh, "Mereka yang membantu Mesir akan jatuh; kekuasaannya yang angkuh akan runtuh! Dari Migdal sampai Aswan orang akan dibunuh, sabda Yahweh.

<sup>7</sup> Mereka akan terhitung dalam kelompok negeri-negeri yang sunyi sepi dan kota-kotanya terhitung di antara kota-kota yang diruntuhkan.

<sup>8</sup> Apabila Aku membakar Mesir dan semua sekutunya dihancurkan, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>9</sup> Pada hari itu utusan-utusan-Ku akan berangkat dengan kapal-kapal untuk mengejutkan Etiopia dari ketenangan mereka dan mereka akan sedih pada hari Mesir jatuh; sebab hari itu akan datang."

<sup>10</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Aku akan menghabisi gerombolan-gerombolan Mesir dengan perantaraan Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>11</sup> bersama dengan rakyatnya, satu bangsa yang sangat ditakuti di antara bangsa-bangsa. Sebab Aku akan menghantar mereka ke sini untuk membinasakan negeri ini. Mereka akan menghunus pedang melawan Mesir dan banyak korban akan memenuhi negeri ini.

<sup>12</sup> Aku akan mengeringkan anak-anak sungai Nil dan menyerahkan negeri ini ke tangan orang jahat. Aku akan memakai tangan orang asing untuk membuat negeri ini dan segala isinya menjadi tandus. Aku Yahweh, telah bersabda."

<sup>13</sup> Inilah sabda Yahweh, "Aku akan memusnahkan berhala-berhala dan melenyapkan allah-allah palsu di Memfis. Tak akan ada lagi seorang pangeran di

Mesir dan Aku akan memenuhi negeri itu dengan ketakutan.

<sup>14</sup> Patros akan Kubuat menjadi tanah tandus; Aku akan membakar Soan dan akan menjatuhkan siksa atas Tebe.

<sup>15</sup> Aku akan mencurahkan murka-Ku atas Pelusium, benteng pertahanan Mesir, dan akan membinasakan gerombolan-gerombolan dari Tebe.

<sup>16</sup> Aku akan membakar Mesir; Pelusium akan menggeliat kesakitan. Mereka akan memasuki Tebe melalui satu terobosan di temboknya dan merebutnya dalam satu gempuran.

<sup>17</sup> orang-orang muda dari Heliopolis dan Pi-Beset akan gugur oleh pedang dan perempuan-perempuan akan ditawan.

<sup>18</sup> Betapa gelap hari itu di Tahpanhes apabila Aku mematahkan kepemimpinan Mesir dan membinasakan kekuatannya yang angkuh. Sedang sebuah awan akan menutupi kota ini dan anak-anak perempuannya akan ditawan.

<sup>19</sup> Aku akan menjatuhkan siksa atas Mesir dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>20</sup> Pada hari ketujuh dalam bulan pertama tahun kesebelas datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>21</sup> "Hai anak manusia, Aku telah mematahkan lengan Firaun, raja Mesir. Tak ada orang yang mengobatinya supaya sembuh atau membebatnya supaya ia dapat memegang pedang.

<sup>22</sup> Oleh sebab itu, Yahweh bersabda Lihatlah, Aku akan melawan Firaun, mematahkan lengannya, baik lengan yang kuat, maupun lengan yang terbuka.

<sup>23</sup> Aku akan mencerai-beraikan orang Mesir di antara bangsa-bangsa dan membuat mereka terpencah ke negeri-negeri yang lain.

<sup>24</sup> Aku akan meneguhkan lengan raja Babel dan meletakkan pedang-Ku ke dalam tangannya; sedang lengan Firaun akan Kupatahkan, sehingga ia merintah seperti seorang yang luka parah.

<sup>25</sup> Sungguh, Aku akan meneguhkan lengan raja Babel dan melemaskan tangan Firaun. Mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku memberi pedang-Ku ke dalam tangan raja Babel.

<sup>26</sup> Aku akan menceraikan-beraikan orang Mesir di antara bangsa-bangsa dan membuat mereka terpecah ke negeri-negeri yang lain dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

**31** <sup>1</sup> Pada hari yang pertama dalam bulan yang ketiga tahun kesebelas datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, dan rakyatnya: Siapa yang dapat dibandingkan dengan engkau dalam kebesaran?

<sup>3</sup> Engkau sangat tinggi seperti sebatang pohon aras di Libanon, yang mempunyai dahan-dahan indah, yang memberikan naungan, sedang puncaknya berada dalam awan-awan.

<sup>4</sup> Air membuatnya bertumbuh, dan anak-anak sungai yang naik dari sumber-sumber yang dalam dan yang mengairi pohon-pohon di seluruh negeri, mengalir langsung ke tempatnya.

<sup>5</sup> Ia lebih tinggi dari pohon-pohon yang lain, ranting-rantingnya bertambah banyak, dahan-dahannya menjadi besar oleh karena air yang melimpah.

<sup>6</sup> Burung-burung di udara bersarang di ranting-rantingnya dan semua binatang

melahirkan anak-anak mereka di bawah naungan dahan-dahannya. banyak bangsa hidup dalam naungannya.

<sup>7</sup> Ia akan menjadi pohon yang megah dan tinggi, dan dahan-dahannya menjadi besar karena akarnya tertuju kepada air.

<sup>8</sup> Pohon-pohon aras yang lain di taman Allah tidak dapat menyamainya. Pohon sanobar tidak dapat menyamai ranting-rantingnya dan pohon berangan tidak dapat menyaingi dahan-dahannya. Tak ada pohon dalam taman Allah yang dapat dibandingkan dengannya dalam keindahan.

<sup>9</sup> Aku akan membuatnya indah dengan dahan-dahannya yang banyak, dan pohon-pohon yang lain di Firdaus, taman Allah, cemburu kepadanya.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya begini sabda Yahweh Tuhan: Karena ia bertumbuh tinggi dan mencapai awan-awan dan menjadi angkuh,

<sup>11</sup> maka Aku akan menyerahkan dia ke tangan penguasa bangsa-bangsa yang akan memperlakukannya sesuai dengan kejahatannya. Aku telah menolaknya.

<sup>12</sup> Orang-orang asing, yang paling ganas di antara bangsa-bangsa, telah menebangnya, memotongnya di atas gunung; ranting-rantingnya terjatuh di dalam lembah-lembah dan dahannya yang patah terjatuh di jurang-jurang. Semua bangsa telah lari dari naungannya dan meninggalkan dia.

<sup>13</sup> Burung-burung di udara hinggap di ranting-rantingnya yang patah dan binatang-binatang ditemui di antara dahan-dahannya yang jatuh.

<sup>14</sup> Hal ini telah terjadi untuk menghalangi pohon-pohon lain yang diairi, tidak bertumbuh tinggi sampai ke awan-awan. Sebab semuanya telah ditakdirkan untuk mati dan pergi bersama mereka yang turun ke dalam liang kubur.

<sup>15</sup> Beginilah sabda Yahweh: Pada waktu pohon aras itu turun ke dunia orang mati, Aku akan membuat dunia bawah meratapinya. Aku akan membendung sungai-sungai dan airnya yang melimpah. Kegelapan akan menutupi Libanon dan semua pohon di ladang akan menjadi layu.

<sup>16</sup> Bangsa-bangsa gemetar mendengar bunyi dia jatuh, ketika Aku menurunkan dia ke dunia orang mati bersama mereka yang turun ke dalam liang kubur. Maka semua pohon dari Firdaus, pohon-pohon yang terbaik dari Libanon, semua pohon yang melimpah diairi, akan terhibur di bumi di bawah.

<sup>17</sup> Mereka dari antara bangsa-bangsa yang tinggal di dalam naungannya akan turun juga bersama-sama kepada mereka yang terbunuh oleh pedang.

<sup>18</sup> Hai pohon, megah dan mulia, pohon mana dari antara pohon-pohon di Firdaus yang dapat dibandingkan dengan dikau? Tetapi engkau harus turun ke dunia bawah bersama pohon-pohon yang lain di Firdaus. Engkau terbaring di antara orang-orang yang tidak bersunat, mangsa pedang, engkau hai Firaun, dan rakyatmu, sabda Yahweh Tuhan."

**32** <sup>1</sup> Pada hari pertama dalam bulan kedua belas tahun kedua belas datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, angkatlah sebuah lagu ratapan untuk Firaun, raja Mesir. Katakanlah: Hai singa bangsa-bangsa,

engkau telah kalah! Engkau seperti seekor binatang laut raksasa, yang menggelepar di dalam air di sungai-sungai, mengaduk air dengan kakimu dan membuatnya menjadi keruh.

<sup>3</sup>Beginilah sabda Yahweh: Aku akan menghamparkan jaringku di atasmu, dan banyak bangsa akan menyeret engkau ke dalam jaring-Ku.

<sup>4</sup>Aku akan melemparkan engkau ke tanah, mencampakkan engkau di padang terbuka dan membiarkan burung-burung di udara hinggap di atasmu dan binatang-binatang di bumi memakanmu.

<sup>5</sup>Dagingmu akan Kuserakkan di atas gunung-gunung, memenuhi lembah-lembah dengan mayat-mayatmu

<sup>6</sup>dan membasahi bumi dengan cairanmu. Ketika Aku melenyapkan engkau,

<sup>7</sup>langit akan menjadi kelam dan bintang-bintang menjadi suram; Aku akan menyelubungi matahari dengan awan dan bulan tidak bercahaya lagi.

<sup>8</sup>Oleh karena engkau Aku akan membuat cahaya-cahaya langit menjadi

gelap dan menyelubungi bumi dengan kekelaman, sabda Yahweh Tuhan.

<sup>9</sup> Banyak bangsa, juga orang-orang yang tidak mengenalmu akan berdukacita, apabila Aku menyebarkan berita tentang kejatuhanmu;

<sup>10</sup> raja-raja mereka akan gemetar oleh karena engkau, apabila Aku mengacungkan pedang di hadapan mereka. Pada hari kejatuhanmu mereka akan gementar, takut akan kehidupan mereka.

<sup>11</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh Tuhan: Pedang raja Babel akan melawan engkau.

<sup>12</sup> Pedang para pejuang, yang paling ganas di antara bangsa-bangsa, akan membinasakan rakyatmu yang banyak itu. Mereka akan menghancurkan kebanggaan Mesir dan memusnahkan semua rakyatnya.

<sup>13</sup> Aku akan membinasakan semua hewan di tepi sungai-sungai besar, yang tidak akan dilewati lagi oleh manusia atau binatang.

<sup>14</sup> Sesudah itu Aku akan membuat sungai-sungainya menjadi tenang, dan

anak-anak sungainya akan mengalir laksana minyak, sabda Yahweh Tuhan.

<sup>15</sup> Apabila Aku membuat Mesir menjadi tanah tandus dan membinasakan penghuninya, membunuh semua orang yang ada di sana, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>16</sup> Inilah ratapan yang akan dilagukan oleh kota-kota bangsa-bangsa untuk Mesir dan rakyatnya - sabda Yahweh Tuhan."

<sup>17</sup> Pada hari yang kelima belas dalam bulan pertama tahun kesebelas, datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>18</sup> "Hai anak manusia, ratapilah rakyat banyak dari Mesir dan turunkanlah mereka ke dalam dunia orang mati.

<sup>19</sup> Sebab Aku akan mengirim mereka ke negeri bayang-bayang bersama dengan mereka yang turun ke dalam liang kubur.

<sup>20</sup> Di sana mereka akan bertemu dengan semua mangsa pedang. Mesir sudah direbut; Ia diseret pergi bersama rakyatnya yang banyak.

<sup>21</sup> Pahlawan-pahlawan yang berkuasa di dunia orang mati bersama dengan sekutu-sekutu Firaun akan berkata

kepadanya, "Mengapa engkau harus lebih diutamakan daripada orang lain? Turunlah dan tinggallah bersama dengan orang-orang yang tidak bersunat, bersama mereka yang telah gugur oleh pedang."

<sup>22</sup> Asyur ada di sana bersama dengan bala tentaranya; ia akan dikelilingi oleh kubur-kubur mereka yang telah gugur oleh pedang.

<sup>23</sup> Kubur mereka terdapat di tempat yang paling bawah dalam liang kubur; kuburnya dikelilingi oleh kubur balatentaranya; sekalian mereka telah mati terbunuh, gugur oleh pedang, mereka yang pernah menimbulkan ketakutan di negeri orang hidup.

<sup>24</sup> Elam akan ada di sana, dan seluruh rakyatnya ada di sekeliling kuburnya. Mereka sekalian telah mati terbunuh, gugur oleh pedang. Mereka itu orang-orang tidak bersunat, yang telah turun ke daerah bawah; mereka ini telah menimbulkan ketakutan di negeri orang hidup: mereka menanggung malu bersama dengan orang-orang yang turun ke dalam liang kubur.

<sup>25</sup> [[EMPTY]]

<sup>26</sup> Mesekh dan Tubal ada di situ dikelilingi oleh kubur-kubur rakyatnya yang banyak. Semua orang yang tidak bersunat ini ada di situ, ditikam oleh pedang, sebab mereka telah menimbulkan ketakutan di dunia orang hidup.

<sup>27</sup> Mereka tidak berbaring bersama pahlawan-pahlawan dari zaman dahulu, yang telah masuk ke dalam kubur bersama perlengkapan perang mereka; pahlawan-pahlawan yang telah memenuhi negeri orang hidup dengan ketakutan, kini berbaring berbantakan pedangnya dan perisainya menutupi tulang belulangnya.

<sup>28</sup> Engkau akan terbaring di antara orang-orang yang tidak bersunat, yang telah menjadi mangsa pedang.

<sup>29</sup> Edom ada di situ bersama raja-rajanya dan para pangeran, yang walaupun gagah berani, kini berbaring bersama mereka yang telah gugur oleh pedang. Mereka ditempatkan bersama dengan orang-orang yang tidak bersunat dan mereka yang telah turun ke dalam liang kubur.

<sup>30</sup> Semua pangeran dari utara ada di situ dan semua orang Sidon, yang dengan malu telah turun bersama dengan orang-orang yang mati terbunuh, betapa pun kekuasaan mereka telah menimbulkan ketakutan. Mereka dipermalukan dan berbaring bersama orang-orang yang tidak bersunat, yang telah menjadi mangsa pedang. Mereka menanggung malu bersama dengan orang-orang yang turun ke dalam liang kubur.

<sup>31</sup> Apabila Firaun dan seluruh tentaranya melihat mereka, ia akan terhibur karena rakyatnya yang banyak telah terbunuh oleh pedang, sabda Yahweh Tuhan.

<sup>32</sup> Meskipun Aku yang membuat dia menyebarkan ketakutan di negeri orang hidup, Firaun akan dibaringkan bersama orang-orang yang tidak bersunat, mangsa pedang, dia dan rakyatnya yang banyak, sabda Yahweh Tuhan."

## PEMULIHAN ISRAEL

### Nabi - penjaga bangsa

**33** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup>"Hai anak manusia, berbicaralah kepada bangsamu dan katakanlah kepada mereka: Bayangkan bahwa Aku mengangkat pedang melawan sebuah negeri, dan orang-orang negeri itu memilih seorang dari antara mereka untuk menjadi penjaga.

<sup>3</sup>Apabila orang ini melihat pedang mendekati negeri itu. ia harus membunyikan sangkakala untuk memberitahu rakyat;

<sup>4</sup>lalu jika seorang mendengar bunyi sangkakala dan tidak memperhatikan peringatan itu, maka dia sendiri akan bertanggung jawab atas kematiannya,

<sup>5</sup>sedang orang yang memberi peringatan akan menyelamatkan hidupnya.

<sup>6</sup>Sebaliknya jika penjaga itu melihat pedang datang tetapi tidak meniup sangkakala, maka rakyat tidak diperingatkan dan beberapa orang akan dibunuh. Dalam hal ini Aku menuntut pertanggungjawaban dari penjaga, karena dia bertanggung jawab atas kematian orang-orang itu.

<sup>7</sup>Dan engkau, hai anak manusia, telah Kutentukan sebagai penjaga untuk

Israel, dan apabila engkau mendengar sabda-Ku engkau harus memperingatkan mereka.

<sup>8</sup> Apabila Aku berkata kepada orang jahat, "Hai orang jahat, engkau pasti harus mati", dan engkau tidak memperingatkan orang jahat itu untuk meninggalkan peri hidupnya, maka dia akan mati oleh karena dosanya, akan tetapi Aku juga akan menuntut pertanggungjawaban dari padamu untuk darahnya.

<sup>9</sup> Jika engkau memperingatkan orang jahat itu untuk meninggalkan peri hidupnya, tetapi ia tidak melakukannya, maka ia akan mati oleh karena dosanya, tetapi engkau sendiri akan selamat.

<sup>10</sup> Hai anak manusia, engkau tahu bahwa orang Israel telah berkata, "Kita merana oleh karena dosa kita, dan kesalahan kita berat menindih kita. Bagaimana kita dapat hidup?"

<sup>11</sup> Katakanlah kepada mereka: Sebagaimana Aku hidup, sabda Yahweh, Aku tidak menghendaki kematian orang jahat, tetapi supaya mereka berbalik dari peri lakunya dan hidup. Berbaliklah!

Berbaliklah dari jalanmu yang jahat! Hai Israel, mengapa engkau harus mati?

<sup>12</sup> Dan engkau, hai anak manusia katakanlah kepada bangsamu: Hidup yang benar dari orang benar tidak dapat menyelamatkan dia apabila dia berpaling kepada dosa, dan orang jahat tidak akan jatuh karena kejahatannya apabila ia berbalik dari peri hidupnya yang jahat; demikian juga orang benar, dia akan mati apabila dia berbuat dosa.

<sup>13</sup> Jika Aku bersabda kepada yang benar, "Engkau akan hidup," tetapi jika dengan mengandalkan kebenarannya ia melakukan yang jahat, maka kebaikannya yang dahulu tidak akan diingat lagi: kejahatan yang sekarang dilakukannya akan menyebabkan dia mati.

<sup>14</sup> Dan jika Aku bersabda kepada orang jahat, "Engkau pasti akan mati," tetapi jika ia berbalik dari dosanya dan melakukan yang adil dan benar,

<sup>15</sup> mengembalikan yang telah diambilnya sebagai jaminan untuk satu pinjaman, mengembalikan yang telah dicurinya, mematuhi ketentuan-ketetapan yang membawa kehidupan

dan menghindari kejahatan, maka ia akan hidup dan tidak mati.

<sup>16</sup> Kehidupannya yang dahulu dalam dosa tidak akan diperhitungkan melawan dia. Ia telah melakukan yang adil dan benar, maka oleh karena itu ia akan hidup.

<sup>17</sup> Namun demikian bangsamu berkata, "Cara Tuhan tidak adil." Sebaliknya cara hidup mereka yang salah.

<sup>18</sup> Orang benar yang berpaling dari yang adil dan benar, lalu melakukan yang jahat, harus mati;

<sup>19</sup> sedangkan orang jahat yang berbalik dari kejahatan dan melakukan yang adil dan benar akan hidup!

<sup>20</sup> Meskipun kamu berkata, "Cara Tuhan tidak adil," namun Aku akan mengadili kamu, hai Israel, sesuai dengan perbuatan kamu masing-masing."

<sup>21</sup> Pada hari kelima dalam bulan kesepuluh tahun kesebelas masa pembuangan kami, tibalah seorang pelarian dari Yerusalem dan berkata, "Kota itu sudah jatuh."

<sup>22</sup> Pada malam hari sebelum pelarian itu tiba, kuasa Yahweh ada di atasku. Ketika aku menemui orang itu pada pagi hari,

Yahweh membuka mulutku. Lidahku terurai dan aku tidak diam lagi.

<sup>23</sup> Ketika itu datanglah sabda Yahweh kepadaku sebagai berikut,

<sup>24</sup> "Hai anak manusia, mereka yang masih tinggal di antara reruntuhan di tanah Israel berkata demikian, "Abraham sendirian saja ketika ia menerima tanah itu sebagai miliknya; sedang sekarang kita masih cukup banyak dan kepada kita tanah itu diberikan untuk menjadi milik."

<sup>25</sup> Tetapi engkau harus berkata kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh: Kamu telah makan makanan bercampur darah, kamu menghormati berhala-berhala, kamu menumpahkan darah, dan kendati semuanya itu kamu hendak memiliki negeri ini!

<sup>26</sup> Kamu bersandar pada pedangmu, kamu melakukan hal yang keji, setiap orang mencemari istri tetangganya dan meski demikian kamu hendak memiliki negeri ini.

<sup>27</sup> Katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh: Sebagaimana Aku hidup, mereka yang tetap tinggal di antara reruntuhan akan gugur oleh pedang;

mereka yang berada di luar kota akan Kuberikan sebagai makanan kepada binatang-binatang buas dan mereka yang tinggal di benteng-benteng dan di dalam gua-gua akan mati oleh penyakit sampar.

<sup>28</sup> Aku akan membuat negeri itu menjadi tanah tandus, satu tempat yang sunyi sepi. Mereka tidak akan lagi bersandar pada kekuasaan mereka dan gunung-gunung Israel akan tertinggal kosong, dan tidak akan dilewati orang.

<sup>29</sup> Mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku membuat negeri mereka menjadi tanah tandus yang sepi oleh karena segala perbuatan keji yang telah mereka lakukan.

<sup>30</sup> Hai anak manusia, bangsamu berbicara tentang engkau di sepanjang tembok-tembok kota dan di pintu rumah-rumah mereka, masing-masing orang dengan tetangganya, "Marilah kita mendengarkan sabda Yahweh yang terakhir."

<sup>31</sup> Mereka datang kepadamu seperti kepada suatu perkumpulan dan duduk di hadapanmu. Mereka mendengarkan perkataanmu, tetapi tidak melakukan

yang kaukatakan kepada mereka. Sebaliknya mereka terus menipu dan hanya memperhatikan kepentingan mereka sendiri.

<sup>32</sup> Untuk mereka engkau tidak lebih dari seorang penyanyi lagu cinta - satu suara merdu yang diiringi oleh musik yang indah. Mereka akan mendengar, tetapi tidak melakukan yang sudah mereka dengar.

<sup>33</sup> Dan apabila yang diramalkan itu terjadi dan itu hampir terjadi - maka mereka akan mengetahui bahwa ada seorang nabi di antara mereka.

### **Gembala-gembala Israel**

**34** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, berbicaralah atas nama-Ku melawan gembala-gembala Israel! Katakanlah kepada para gembala Israel itu atas nama-Ku: Celakalah gembala-gembala Israel yang menggembalakan dirinya sendiri! Bukankah seorang gembala harus menggembalakan kawanan domba?

<sup>3</sup> Kamu menikmati susu dan memakai pakaian bulu domba, kamu menyembelih

domba-domba yang paling tambun, namun kamu tidak memperhatikan kawanannya; domba itu;

<sup>4</sup> kamu tidak meneguhkan yang lemah, tidak memperhatikan yang sakit atau membebat yang terluka. Kamu tidak mencari domba yang tersesat atau yang hilang. Sebaliknya kamu memerintah mereka dengan kasar dan menjadi penindas mereka.

<sup>5</sup> Mereka tercerai-berai karena tidak ada gembala dan telah menjadi mangsa binatang-binatang buas.

<sup>6</sup> Domba-domba-Ku mengembara di gunung-gunung dan bukit-bukit yang tinggi; dan apabila mereka tercerai-berai di seluruh negeri, tak ada seorang yang memperhatikan atau mencari mereka.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, dengarlah hai gembala-gembala, sabda Yahweh:

<sup>8</sup> Sebagaimana Aku hidup - sabda Yahweh - oleh sebab domba-domba-Ku telah menjadi mangsa binatang-binatang buas. Karena tidak ada gembala, karena gembala-gembala tidak memperhatikan domba-domba itu, sebab kamu gembala-gembala tidak mempedulikan mereka, tetapi menggembalakan dirimu sendiri

dan bukan kawanan domba, oleh sebab itu,

<sup>9</sup> dengarlah sabda Yahweh:

<sup>10</sup> Aku akan menuntut pertanggungjawaban dari gembala-gembala dan menuntut kembali domba-domba-Ku dari tangan mereka. Mereka tidak akan lagi menggembalakan kawanan domba-Ku; juga tidak akan ada lagi gembala-gembala yang menggembalakan dirinya sendiri. Aku akan meluputkan domba-domba-Ku dari mulut mereka, agar tidak lagi menjadi makanan mereka.

<sup>11</sup> Sesungguhnya beginilah sabda Yahweh Tuhan: Aku sendiri akan menjaga domba-domba-Ku dan memperhatikan mereka.

<sup>12</sup> Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya apabila mereka tersesat, demikian pula Aku akan menjaga domba-domba-Ku dan mengumpulkan mereka dari segala tempat, ke mana mereka telah tercerai-berai pada hari berawan dan berkabut.

<sup>13</sup> Aku akan membawa mereka kembali dari antara bangsa-bangsa

dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri lain. Aku akan menuntun mereka ke negeri mereka sendiri dan menggembalakan mereka di gunung-gunung Israel dan di dalam semua lembah dan daerah yang didiami di seluruh negeri.

<sup>14</sup> Aku akan membawa mereka ke padang gembalaan yang baik di gunung-gunung Israel. Mereka akan berbaring di tempat penggembalaan yang baik dan makan rumput yang subur di bukit-bukit Israel.

<sup>15</sup> Aku sendiri yang akan menggembalakan domba-domba-Ku dan membiarkan mereka beristirahat, sabda Yahweh Tuhan.

<sup>16</sup> Aku akan mencari yang hilang dan membawa kembali yang tersesat. Aku akan membebat yang terluka dan menguatkan yang lemah, sedang yang gemuk dan kuat akan Kujaga. Aku akan menggembalakan kawanan domba-Ku dalam keadilan.

<sup>17</sup> Akan kamu, hai kawanan domba-Ku - sabda Yahweh - Aku akan membeda-bedakan kamu satu dari yang lain,

memisahkan domba-domba jantan dari kambing-kambing.

<sup>18</sup>Tidak cukupkah rumput untuk makananmu di padang gembalaan yang baik? Tidak puaskah engkau meminum air yang jernih? Mengapa engkau mengeruhkan air yang sisa dengan kakimu?

<sup>19</sup>Haruskah domba-domba-Ku makan rumput yang telah kauinjak-injak dan minum air yang telah kaukeruhkan dengan kakimu?

<sup>20</sup>Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh Tuhan kepada gembala-gembala: Inilah Aku. Aku sendiri yang akan menghakimi antara domba yang gemuk dan yang kurus.

<sup>21</sup>Sebab dengan sisimu, dengan bahu dan tandukmu kamu menanduk domba-domba yang lemah sampai mereka terusir.

<sup>22</sup>Aku akan meluputkan domba-domba-Ku dan mereka tidak akan dirampok lagi. Aku akan menghakimi antara satu domba dengan domba yang lain.

<sup>23</sup>Aku akan menempatkan satu orang gembala atas mereka, ialah hamba-Ku Daud, yang akan menjaga mereka,

menggembalakan mereka dan menjadi seorang gembala yang sejati untuk mereka.

<sup>24</sup> Aku, Yahweh, akan menjadi Allah mereka dan hamba-Ku Daud akan menjadi pemimpin mereka. Aku, Yahweh hendak menyampaikan hal ini:

<sup>25</sup> Aku akan mengadakan satu perjanjian damai dengan mereka dan membebaskan negeri ini dari binatang-binatang buas, agar mereka dapat hidup dengan aman di padang gurun dan tidur di dalam hutan-hutan.

<sup>26</sup> Aku akan membaringkan mereka di gunung-Ku yang kudus, mendatangkan hujan pada musimnya, hujan berkat yang melimpah.

<sup>27</sup> Pohon-pohon di ladang akan memberikan buahnya dan tanah memberikan hasilnya, dan mereka akan tinggal aman di negerinya dan akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh. Aku akan mematahkan kayu palang kuk mereka dan membebaskan mereka dari orang-orang yang memperhambakan mereka.

<sup>28</sup> Mereka tidak akan lagi dirampok oleh bangsa-bangsa dan tidak dibinasakan

oleh binatang-binatang buas. Mereka akan hidup dalam ketenangan dan tak ada orang yang membuat mereka takut.

<sup>29</sup> Aku akan memberi mereka panen yang baik; tidak seorangpun akan mati kelaparan dan kamu tidak akan dihina oleh bangsa-bangsa lain.

<sup>30</sup> Bangsa ini akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, adalah Allah mereka dan bahwa Aku menyertai mereka dan bahwa mereka, Israel, adalah bangsa-Ku - sabda Yahweh.

<sup>31</sup> Kamu adalah domba-domba-Ku, kawanan gembalaan-Ku, dan Aku adalah Allahmu, sabda Yahweh Tuhan."

### **Melawan Edom**

**35** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepada-Ku,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia, arahkanlah wajahmu ke gunung Seir, dan bernubuatlah melawan dia

<sup>3</sup> dan katakanlah: Beginilah sabda Yahweh: Aku datang untuk memukul engkau, hai gunung Seir! Aku mengacungkan tangan melawan engkau dan Aku akan menjadikan engkau sunyi sepi.

<sup>4</sup> Aku akan membuat kota-kotamu menjadi reruntuhan dan menjadikan engkau sunyi sepi dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>5</sup> Aku mengetahui sikap permusuhanmu yang sudah sejak lama dan bagaimana engkau menyerahkan bangsa Israel kepada pedang pada hari kebinasaan mereka, ketika dosa-dosa mereka telah mencapai titik hukuman akhir.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, sebagaimana Aku hidup, sabda Yahweh, Aku bermaksud untuk menyerahkan engkau kepada pertumpahan darah, dan pertumpahan darah akan mengejar engkau.

<sup>7</sup> Aku akan membuat gunung Seir menjadi sunyi sepi dan membinasakan semua orang yang pergi atau yang datang ke sana.

<sup>8</sup> Gunung-gunung akan dipenuhi dengan mayat orang-orang yang terbunuh; mangsa pedang akan jatuh di atas bukit-bukitmu, di dalam lembah-lembahmu dan jurang-jurangmu.

<sup>9</sup> Aku akan membuat engkau menjadi reruntuhan untuk selamanya; kota-kotamu tidak akan didiami lagi dan

ketika itu engkau akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>10</sup> Engkau telah berkata, "Kedua bangsa dan kedua negeri ini akan menjadi milikku, kami akan memilikinya," sedang engkau tidak mempedulikan Yahweh yang ada di situ.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, sebagaimana Aku hidup, sabda Yahweh, Aku akan memperlakukan engkau sesuai dengan kebencianmu terhadap mereka, apabila Aku mengadili engkau.

<sup>12</sup> Maka engkau akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, telah mendengar semua penghinaan yang telah kauucapkan terhadap gunung-gunung Israel, seperti begini, "Mereka telah dibinasakan dan diberikan kepada kami untuk menjadi makanan kami."

<sup>13</sup> Sebab Aku dengar betapa engkau membanggakan diri terhadap mereka, tanpa menahan diri.

<sup>14</sup> Beginilah sabda Yahweh: Apabila seluruh dunia bersukaria, engkau akan sunyi sepi.

<sup>15</sup> Seperti engkau bergembira ketika warisan Israel menjadi reruntuhan yang sepi, demikian Aku akan memperlakukan

engkau. Engkau akan menjadi padang gurun, hai Gunung Seir, dan Edom pun demikian, dan orang akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

### **Israel akan dikumpulkan kembali**

**36**<sup>1</sup> "Hai anak manusia, bernubuatlah tentang gunung-gunung Israel; katakanlah kepada mereka, Hai gunung-gunung Israel, dengarlah sabda Yahweh:

<sup>2</sup> Musuh-musuhmu telah berkata, "Syukurlah! Gunung-gunung yang kekal ini telah menjadi milik kita."

<sup>3</sup> Orang iri hati kepadamu dan telah membinasakan kamu dan segala pihak; bangsa-bangsa lain telah memiliki kamu, sehingga kamu telah menjadi buah bibir. Oleh sebab itu,

<sup>4</sup> hai gunung-gunung Israel, dengarlah sabda Yahweh ini. Yahweh bersabda kepada gunung-gunung, bukit-bukit, jurang-jurang dan lembah-lembah, kepada semua reruntuhan yang ditinggalkan dan kota-kota yang tidak didiami, yang telah menjadi rampasan dan sasaran ejekan bagi bangsa-bangsa lain di sekitar;

<sup>5</sup> Sesungguhnya dalam api kecemburuan-Ku Aku akan bersabda kepada bangsa-bangsa lain, kepada seluruh Edom, yang dengan gembira dan dengan benci dalam hati telah memiliki negeri-Ku dan merampok padang gembalaannya.

<sup>6</sup> Sekarang engkau harus bernubuat tentang Israel. Engkau harus berkata kepada gunung-gunung, semua bukit, jurang dan lembah. Beginilah sabda Yahweh, yang berbicara dalam kecemburuan-Nya penuh murka! Oleh sebab engkau telah menderita ejekan bangsa-bangsa,

<sup>7</sup> maka Yahweh bersabda: Sambil mengangkat tangan Aku bersumpah, bahwa bangsa-bangsa di sekitarmu akan menderita ejekan.

<sup>8</sup> Tetapi kamu, hai gunung-gunung Israel, akan menumbuhkan kembali dahan-dahan dan menghasilkan buah untuk bangsa-Ku Israel, sebab mereka akan segera kembali.

<sup>9</sup> Sesungguhnya Aku telah berpaling ke arahmu dan telah berpaling kepadamu; engkau akan diolah dan ditaburi dengan benih.

<sup>10</sup> Aku akan memperbanyak jumlahmu di seluruh Israel; kota-kota akan dihuni dan semua reruntuhan akan dibangun kembali.

<sup>11</sup> Baik manusia maupun binatang akan bertambah banyak; mereka akan menjadi subur dan berkembang biak. Aku akan memperbanyak jumlah mereka seperti di masa lalu dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>12</sup> Laki-laki dan perempuan akan berjalan di atasmu lagi. Mereka akan memiliki engkau; engkau akan menjadi warisan mereka lagi, dan engkau tidak pernah lagi akan membiarkan anak-anak mereka binasa."

<sup>13</sup> Yahweh bersabda, "Orang mengatakan bahwa engkau memakan manusia dan bahwa engkau merampas anak-anak bangsamu.

<sup>14</sup> Tetapi engkau tidak akan memakan manusia lagi dan tidak lagi merampas anak-anak bangsamu, - sabda Yahweh.

<sup>15</sup> Engkau tidak akan mendengar lagi ejekan bangsa-bangsa atau menderita penghinaan dari negeri-negeri lain - sabda Yahweh.

<sup>16</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>17</sup> "Hai anak manusia, ketika Israel menduduki negerinya sendiri, ia menajiskannya dengan cara hidup dan perbuatan-perbuatannya. Bagi-Ku perilaku mereka sama seperti kenajisan seorang perempuan yang sedang datang bulan.

<sup>18</sup> Aku akan mencurahkan murka-Ku yang garang atas mereka oleh sebab darah yang mereka tumpahkan di negeri ini dan sebab mereka menajiskannya dengan berhala-berhala mereka yang keji.

<sup>19</sup> Maka Aku menceraikan-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa dan membuat mereka terpencar ke negeri-negeri lain. Aku mengadili mereka sesuai dengan perilaku dan perbuatan mereka.

<sup>20</sup> Tetapi ketika mereka dibawa kepada bangsa-bangsa lain, Nama-Ku yang kudus dicemarkan, karena orang lain berkata tentang mereka, "Bangsa Yahweh harus dibuang dari negeri ini!"

<sup>21</sup> Maka Aku prihatin akan Nama-Ku yang kudus, yang dicemarkan oleh Israel di antara bangsa-bangsa, di mana

mereka telah dicerai-beraikan. Sekarang ini engkau harus berkata kepada bangsa Israel:

### **Sebuah hati yang baru**

<sup>22</sup> Bukan demi kepentinganmu Aku bertindak, tetapi demi Nama-Ku yang kudus, yang telah kamu cemarkan di segala tempat, ke mana kamu telah pergi.

<sup>23</sup> Aku telah menyatakan kekudusan Nama-Ku yang agung, yang telah dicemarkan di antara bangsa-bangsa oleh karena kamu, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku memperlihatkan kepada mereka kekudusan-Ku di antara kamu.

<sup>24</sup> Sebab Aku akan mengumpulkan kamu dari antara bangsa-bangsa dan membawa kamu kembali ke negerimu sendiri.

<sup>25</sup> Lalu Aku akan mencurahkan air yang bersih atasmu dan kamu akan dibersihkan dari kenajisanmu yang disebabkan oleh berhala-berhalamu.

<sup>26</sup> Aku akan memberikan kepadamu satu hati yang baru dan akan menempatkan roh yang baru di

dalammu. Aku akan mengeluarkan dari dalammu hati dari batu dan memberikan kepadamu hati dari daging.

<sup>27</sup> Aku akan menaruh Roh-Ku di dalammu dan menggerakkan engkau supaya menuruti ketetapan-ketetapan-Ku dan mematuhi hukum-hukum-Ku.

<sup>28</sup> Kamu akan hidup di negeri yang telah Kuberikan kepada leluhurmu; kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu.

<sup>29</sup> Aku akan memurnikan kamu dari segala kenajisanmu. Aku akan mendatangkan gandum yang limpah dan dengan demikian menjauhkan kelaparan dari padamu.

<sup>30</sup> Aku akan menjaga agar buah-buah dari bumi dan hasil ladang berkelimpahan dan supaya kamu tidak lagi menderita penghinaan di antara bangsa-bangsa oleh karena kelaparan.

<sup>31</sup> Ketika itu kamu akan ingat kembali peri hidupmu dan perbuatanmu yang jahat dan merasa muak terhadap dirimu sendiri karena dosa-dosa yang telah kamu lakukan dan perbuatan-perbuatanmu yang menjijikkan.

<sup>32</sup> Aku mau supaya kamu tahu, bahwa bukan untuk kepentinganmu Aku melakukan hal ini, sabda Yahweh. Hendaklah kamu menjadi main dan terhina oleh peri lakumu, hai Israel!

<sup>33</sup> Inilah sabda Yahweh: Apabila Aku memurnikan kamu dari dosa-dosamu, Aku akan membuat kota-kota dihuni lagi dan semua reruntuhan dibangun kembali.

<sup>34</sup> Tanah yang telah menjadi tandus akan diolah lagi, supaya orang yang lewat tidak melihatnya tetap tandus.

<sup>35</sup> Setiap orang akan berkata, "Tanah yang dahulu tandus sekarang ini telah menjadi taman Firdaus dan kota-kotanya yang dahulu reruntuhan dan diratakan sampai ke tanah kini telah dibangun dan dihuni lagi."

<sup>36</sup> Dan bangsa-bangsa yang tinggal di kelilingmu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, telah membangun kembali kota-kota yang dibinasakan dan menanam kembali tanah yang tandus. Aku, Yahweh, telah bersabda dan Aku akan melakukannya.

<sup>37</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Sekali lagi Aku akan

mendengarkan permohonan Israel dan mengabulkannya.

<sup>38</sup> (36-37b) Aku akan membuat penduduknya banyak seperti kawanan domba yang mereka bawa ke kenisah Yerusalem pada hari-hari raya. Dengan cara yang sama kota-kota yang binasa akan dipenuhi kembali dengan penghuni dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

**"Hai tulang-tulang yang kering,  
dengarlah sabda Yahweh"**

**37** <sup>1</sup> Kuasa Yahweh ada atasku. Ia membawa aku keluar dan menghantar aku ke tengah-tengah suatu lembah yang penuh dengan tulang-tulang.

<sup>2</sup> Ia membawa aku berjalan kian kemari di antara tulang-tulang itu dan aku dapat melihat bahwa ada sejumlah besar yang terletak di atas tanah di sepanjang lembah itu dan semuanya kelihatan sangat kering.

<sup>3</sup> Yahweh bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup kembali?" Aku menjawab, "Ya

Tuhan Yahweh, hanya Engkau yang mengetahuinya."

<sup>4</sup> Lalu Ia bersabda, "Berbicaralah atas nama-Ku mengenai tulang-tulang ini; katakanlah kepada mereka: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah sabda Yahweh!

<sup>5</sup> Yahweh bersabda: Aku akan menaruh Roh di dalammu dan membuat kamu hidup.

<sup>6</sup> Aku akan memasang urat-urat padamu dan membuat daging bertumbuh; Aku akan menutupimu dengan kulit dan memberikan Rohku kepadamu, supaya kamu hidup. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh."

<sup>7</sup> Aku bernubuat seperti yang telah diperintahkan kepadaku, lalu kedengaranlah bunyi gaduh dan kegemparan besar; tulang-tulang itu bersambungan.

<sup>8</sup> Aku memandangi dan melihat mereka berurat, dan daging bertumbuh pada mereka dan bahwa mereka sedang ditutupi dengan kulit. Tetapi tidak ada roh di dalam mereka.

<sup>9</sup> Maka bersabdalah Yahweh kepadaku, "Berbicaralah atas nama-Ku dan

panggillah Roh, hai anak manusia! Katakanlah kepada Roh itu: Inilah sabda Yahweh: Hai Roh, datanglah dari keempat mata angin. Berhembuslah ke dalam tulang-tulang yang mati ini dan biarlah mereka hidup!"

<sup>10</sup> Aku berbuat seperti yang diperintahkan kepadaku dan nafas masuk ke dalam mereka; mereka menjadi hidup, berdiri atas kakinya - suatu jumlah yang besar, sebuah bala tentara yang luar biasa besarnya!

<sup>11</sup> Lalu Ia bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh Israel. Mereka slalu berkata, "Tulang-tulang kami sudah kering, pengharapan kami sudah lenyap, inilah akhir kami."

<sup>12</sup> Maka bernubuatlah! Katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh: Aku akan membuka kubur-kuburmu, Aku akan membawa kamu keluar dari kubur-kuburmu, hai umat-Ku, dan menghantar kamu kembali ke tanah Israel.

<sup>13</sup> Hai umat-Ku, kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, apabila Aku membuka kubur-kuburmu dan

membawa kamu keluar dari kubur-kubur itu,

<sup>14</sup> apabila Aku menaruh Rohku di dalam kamu, dan kamu akan hidup. Aku akan menempatkan kamu di negerimu dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, Yahweh, telah melaksanakan yang telah Kukatakan akan Kubuat."

<sup>15</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut, "Hai anak manusia, ambillah sepotong kayu dan tulislah di atasnya, "Yehuda dan orang Israel yang bersekutu dengannya."

<sup>16</sup> Ambillah sepotong kayu dan tulislah, "Yusuf, cabang dari Efraim dan orang Israel yang bersekutu dengannya."

<sup>17</sup> Hubungkanlah kedua potong kayu itu dan jadikanlah satu di dalam tanganmu.

<sup>18</sup> Apabila bangsamu bertanya kepadamu, "Maukah engkau menjelaskan kepada kami apa arti semuanya ini?"

<sup>19</sup> maka katakanlah kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh. Aku akan mengambil cabang Yusuf yang ada di dalam tangan Efraim dan suku-suku Israel yang bersekutu dengan dia dan menempatkan cabang Yehuda bersama

mereka, maka mereka akan menjadi satu dalam tangan-Ku.

<sup>20</sup> Dan di depan mata mereka engkau harus memegang di tanganmu kedua potong kayu yang telah kautulisi itu.

<sup>21</sup> Engkau harus berkata kepada mereka: Beginilah sabda Yahweh: Aku akan membawa kembali orang Israel dari tempat-tempat mereka sekarang di antara bangsa-bangsa. Aku akan menghimpun mereka dari segala penjuru dan membawa mereka kembali ke negeri mereka.

<sup>22</sup> Aku akan membuat mereka menjadi satu bangsa di atas gunung-gunung Israel dan seorang raja akan menjadi raja mereka semua. Tidak akan ada lagi dua bangsa dan dua kerajaan yang terpisah,

<sup>23</sup> dan mereka tidak akan mencemarkan diri lagi dengan berhala-berhala, dengan perbuatan-perbuatan yang menjijikkan dan dengan dosa-dosa mereka. Aku akan membebaskan mereka dari kesalahan dan pengkhianatan mereka; Aku akan memurnikan mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allah mereka.

<sup>24</sup> Hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka, sebagai satu gembala atas mereka semua. Mereka akan hidup sesuai dengan hukum-hukum-Ku dan mengikuti serta melakukan ketetapan-ketetapan-Ku.

<sup>25</sup> Mereka akan menetap di negeri yang telah Kuberikan kepada hamba-Ku Yakub, di mana leluhur mereka telah tinggal. Di situ mereka akan tinggal untuk selamanya, juga anak-anak mereka serta anak-anak dari anak-anak mereka. Daud hamba-Ku akan menjadi raja mereka untuk selamanya.

<sup>26</sup> Aku akan mengadakan satu perjanjian damai dengan mereka, satu perjanjian yang abadi. Aku akan menempatkan mereka di negeri ini dan mereka akan bertambah banyak dan Aku akan menaruh tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selamanya.

<sup>27</sup> Maka bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, yang menguduskan Israel, oleh karena tempat kudus-Ku berada di tengah-tengah mereka untuk selamanya."

<sup>28</sup> [[EMPTY]]

## Gog dan Magog

**38** <sup>1</sup> Sabda Yahweh datang kepadaku sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Hai anak manusia pandanglah ke arah Gog dari negeri Magog, raja agung negeri Mesekh dan Tubal, dan bernubuatlah melawan dia.

<sup>3</sup> Katakanlah kepadanya, Dengarlah sabda Yahweh: Aku datang hendak memukul engkau, hai raja agung Mesekh dan Tubal.

<sup>4</sup> Aku akan memutar engkau, memasang kail di rahangmu dan menyeret engkau keluar bersama seluruh bala tentaramu, semua kuda dan penunggangnya, semuanya lengkap dipersenjatai; satu bala tentara yang besar, semuanya dengan perisai dan tameng, sambil mengacungkan pedang.

<sup>5</sup> Orang Persia, Etiopia dan Put ada bersama mereka, semuanya memakai tameng dan ketopong.

<sup>6</sup> Gomer dan semua pasukannya. Bet-Togarma yang datang jauh dari utara dengan seluruh bala tentaranya, satu gerombolan yang sangat besar, ada bersamamu.

<sup>7</sup> Bersiap-sedialah engkau beserta semua pasukanmu yang berkumpul mengelilingi engkau, dan pimpinlah mereka.

<sup>8</sup> Sesudah waktu yang lama sekali engkau akan mendapat perintah. Di tahun-tahun yang akan datang engkau akan menyerang satu negeri yang baru pulih dari peperangan, tempat tinggal orang-orang yang dihimpun dari banyak bangsa dan ditempatkan di atas gunung-gunung Israel, yang sudah sejak lama menjadi tandus. Rakyatnya dikumpulkan dari antara banyak bangsa dan sekarang semua mereka hidup dengan aman.

<sup>9</sup> Lalu engkau akan maju laksana badai, seperti awan yang menutupi bumi, engkau dan semua pasukanmu dan banyak bangsa bersama dengan engkau.

<sup>10</sup> Beginilah sabda Yahweh: Pada ketika itu engkau akan berpikir dan akan membuat rencana yang jahat

<sup>11</sup> dan berkata, "Aku akan maju melawan kota-kota yang tidak dilindungi, melawan orang-orang yang hidup damai dan tenang, semua orang yang hidup

tanpa dilindungi tembok-tembok, palang pintu atau pintu gerbang.

<sup>12</sup> Aku akan merampok dan menjarah; aku akan menyerang negeri yang sudah didiami kembali. Aku akan melawan bangsa ini yang sudah dikumpulkan dari antara bangsa-bangsa, yang hidup berdagang dan memelihara ternak di pusat dunia."

<sup>13</sup> Orang Syeba dan Dedan dan semua pedagang Tarsis serta semua desanya akan bertanya kepadamu, "Adakah engkau datang untuk merampok? apakah engkau mengumpulkan angkatan perang sebesar itu untuk menjarah, untuk mengangkut perak dan emas, untuk membawa lari ternak dan jarahan yang banyak sekali?"

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, bernubuatlah, hai anak Manusia, dan katakanlah kepada Gog atas nama-Ku: Pada waktu itu, ketika umat-Ku Israel hidup aman dan damai, engkau akan datang, jauh dari utara,

<sup>15</sup> bersama gerombolan besar yang menyertaimu, semuanya berkuda, bersama banyak pasukan - suatu bala tentara yang besar.

<sup>16</sup> Engkau akan datang melawan umat-Ku Israel laksana awan yang menutupi bumi. Akan terjadi, bahwa dalam hari-hari yang masih jauh engkau akan datang melawan umat-Ku, dan Aku akan membiarkan engkau berbuat demikian, supaya bangsa-bangsa dapat mengenal Aku, sebab Aku akan menyatakan kekudusan-Ku melalui engkau, hai Gog!

<sup>17</sup> Beginilah sabda Yahweh: Engkaulah orang itu! Tentang engkau Aku telah bersabda dalam masa dahulu melalui hamba-hamba-Ku, para nabi Israel, bahwa dalam waktu yang akan datang Aku akan membawa engkau melawan umat-Ku.

<sup>18</sup> Pada hari itu, ketika Gog akan datang ke tanah Israel - sabda Yahweh - akan bangkit murka-Ku yang garang.

<sup>19</sup> Dalam kecemburuan-Ku dan panasnya murka-Ku Aku akan menyatakan: Pada hari itu akan ada gempa bumi yang besar di Israel.

<sup>20</sup> Ikan di laut, burung-burung di udara, binatang-binatang di hutan, makhluk-makhluk yang merayap di tanah serta semua manusia di bumi akan gementar

di hadapan-Ku. Gunung-gunung akan runtuh, jurang yang terjal akan remuk, tembok-tembok akan roboh.

<sup>21</sup> Di atas semua gunung-Ku Aku akan mendatangkan pedang melawan Gog - sabda Yahweh. Pedang setiap orang akan berbalik melawan saudaranya sendiri.

<sup>22</sup> Aku akan menyiksa Gog dengan penyakit sampar dan pertumpahan darah. Aku akan mendatangkan hujan yang lebat, hujan batu dan belerang yang bernyala ke atasnya dan ke atas bala tentaranya dan ke atas bangsa-bangsa yang bersama dengan dia.

<sup>23</sup> Aku akan menyatakan diri sebagai Yang Mahakuasa dan Yang Mahakudus di mata sekalian orang banyak ini, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

**39** <sup>1</sup> Hai anak manusia, bernubuatlah melawan Gog! Katakanlah kepadanya: Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Aku akan datang melawan engkau, hai Gog, raja agung Mesakh dan Tubal.

<sup>2</sup> Aku akan memimpin, mengatur dan membawa engkau dari tempat yang jauh di utara ke gunung-gunung Israel,

<sup>3</sup> dan Aku akan mematahkan busur di tangan kirimu dan mengambil anak panah dari tangan kananmu.

<sup>4</sup> Engkau akan gugur di gunung-gunung Israel, bersama bala tentaramu dan bangsa-bangsa yang menyertai engkau. Dan Aku akan memberikan engkau kepada burung-burung buas dan binatang-binatang buas untuk dimakan,

<sup>5</sup> apabila engkau gugur di luar kota, sebab Aku telah mengatakannya, sabda Yahweh.

<sup>6</sup> Aku akan mengirim api ke negeri Magog dan kepada mereka yang berdiam dengan aman di pulau-pulau, maka mereka akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh.

<sup>7</sup> Aku akan menyatakan nama-Ku yang kudus di antara umat-Ku Israel, dan tidak akan lagi membiarkan nama-Ku dicemarkan, dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, Yang Mahakudus dari Israel.

<sup>8</sup> Semuanya ini pasti akan datang dan akan terjadi - sabda Yahweh. Inilah hari yang telah Kukatakan.

<sup>9</sup> Sesudah itu penduduk kota-kota Israel akan menyalakan api, memakai senjatamu sebagai kayu api: perisai yang besar dan kecil, busur dan panah, palu dan tombak. Selama tujuh tahun semuanya itu akan menjadi kayu api,

<sup>10</sup> tidak perlu mengambil kayu api dari luar kota atau mengumpulkannya dari hutan, karena senjatamu akan menjadi kayu api. Mereka akan merampok orang yang telah merampok mereka dan menjarah orang yang telah menjarah mereka - sabda Yahweh.

<sup>11</sup> Pada ketika itu Aku akan memberikan kepada Gog satu tempat penguburan yang terkenal di Israel, ialah lembah Abarim, di sebelah timur dari laut, di mana orang yang sedang dalam perjalanan harus berhenti. Di situ mereka akan menguburkan Gog dan gerombolannya. dan mereka akan menamakan tempat itu Lembah Gerombolan Gog.

<sup>12</sup> Diperlukan waktu tujuh bulan untuk menguburkan orang mati dan memurnikan negeri itu.

<sup>13</sup> Semua penduduk akan bekerja keras menguburkan orang mati dan hal ini akan menjadi kemuliaan mereka pada hari Aku dimuliakan, sabda Yahweh.

<sup>14</sup> Orang akan bekerja secara teratur, mengelilingi negeri untuk menguburkan orang mati yang terbaring di tanah dan dengan demikian memurnikan negeri. Selama tujuh bulan mereka akan berjalan keliling mencari.

<sup>15</sup> Jika waktu mengelilingi negeri itu mereka menemukan mayat manusia, maka mereka akan membuat satu tumpukan batu di sampingnya, sampai mereka yang menggali kubur tiba di tempat itu dan menguburkan mayat-mayat itu di lembah Gerombolan Gog.

<sup>16</sup> (nama kota ialah Hamona). Dengan cara itu negeri akan dimurnikan.

<sup>17</sup> Hai anak manusia, beginilah sabda Yahweh Tuhan: Katakanlah kepada setiap jenis burung dan binatang buas: Berkumpullah dan datanglah bersama dari segala tempat ke kurban yang

sedang Kusediakan bagimu, satu kurban besar di atas gunung-gunung Israel, di mana kamu dapat makan daging dan minum darah:

<sup>18</sup> kamu akan makan daging para pahlawan dan minum darah raja-raja dunia, serta darah domba-domba jantan, kambing dan sapi jantan, semua binatang-binatang tambun dari Basan.

<sup>19</sup> Engkau akan makan semua lemak yang kaukehendaki dan minum darah sampai mabuk dalam perjamuan kurban yang Kusediakan bagimu.

<sup>20</sup> Kamu akan puas memakan kuda dan penunggangnya, pahlawan-pahlawan dan berbagai jenis pejuang - sabda Yahweh.

<sup>21</sup> Aku akan menunjukkan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa dan mereka akan melihat hukuman yang akan Kujatuhkan atas mereka.

<sup>22</sup> Maka sejak hari itu dan seterusnya Israel akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, Allah mereka.

<sup>23</sup> Dan bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Israel telah dibuang karena mereka tidak setia kepada-Ku, dan bahwa oleh sebab itu Aku

menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka. Aku telah menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka dan mereka telah binasa oleh pedang.

<sup>24</sup> Aku akan memperlakukan mereka sesuai dengan kenajisan dan dosa mereka dan menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka.

<sup>25</sup> Itulah sebabnya beginilah sabda Yahweh: Sekarang ini, tergerak oleh keprihatinan terhadap Israel Aku akan membawa kembali tawanan Yakub dan akan memuliakan nama-Ku yang kudus.

<sup>26</sup> Mereka akan melupakan aib mereka dan kecurangan yang telah mereka lakukan terhadap-Ku, ketika mereka hidup dengan aman di negeri mereka sendiri dan tak ada orang yang mengusik mereka.

<sup>27</sup> Apabila Aku menghimpun mereka dari antara bangsa-bangsa dan membawa mereka keluar dari negeri musuh-musuh mereka, Aku akan menyatakan kekudusan-Ku kepada banyak bangsa melalui mereka.

<sup>28</sup> Mereka akan mengetahui bahwa Aku Yahweh. Allah mereka, apabila sesudah masa pembuangan mereka di antara

bangsa-bangsa, Aku membawa mereka kembali ke negeri mereka sendiri dan tidak meninggalkan seorang pun.

<sup>29</sup> (39-30) Tidak pernah lagi Aku akan menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, sebab Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas Israel - sabda Yahweh."

### **KENISAH DI MASA DATANG**

**40** <sup>1</sup> Dalam tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami, pada permulaan tahun, pada hari yang kesepuluh dalam bulan, empat belas tahun sesudah jatuhnya Yerusalem, kuasa Yahweh ada di atasku.

<sup>2</sup> Dalam satu penglihatan ia membawa aku ke tanah Israel dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang amat tinggi, di selatannya kelihatan sedang di bangun sebuah kota.

<sup>3</sup> Ia membawa aku ke sana, dan aku melihat seorang manusia yang kelihatannya terbuat dari tembaga. Di tangannya ia memegang tali rami dan tongkat pengukur, dan ia berdiri di pintu gerbang.

<sup>4</sup> Orang itu berkata kepadaku, "Hai anak manusia, pandanglah dengan

saksama dan dengarlah dengan teliti serta perhatikanlah segala sesuatu yang kuperlihatkan kepadamu, sebab engkau dibawa ke sini supaya aku memperlihatkannya kepadamu.

Criterakanlah kepada bangsa Israel segala sesuatu yang kaulihat."

<sup>5</sup>Rumah itu dikelilingi oleh sebuah tembok, dan orang itu memegang sebatang tongkat pengukur yang enam hasta panjangnya. Ia mengukur tebalnya bangunan itu - satu tongkat: dan tingginya - satu tongkat.

<sup>6</sup>Ia pergi ke pintu gerbang timur, menaiki tangga dan mengukur ambang pintu: satu tongkat dalamnya,

<sup>7</sup>setiap kamar jaga satu kali satu tongkat luasnya; dan tembok-tembok antara kamar-kamar jaga lima hasta tebalnya:

<sup>8</sup>dan ambang pintu gerbang mulai dari serambi ke dalam: satu tongkat.

<sup>9</sup>Lalu ia mengukur serambi pintu gerbang: delapan hasta; jenang pintu: dua pasta; serambi pintu gerbang terdapat di bagian dalam.

<sup>10</sup>Ada tiga buah bilik jaga pada setiap sisi pintu gerbang timur, ketiganya sama

luas; tembok-tembok di antaranya sama tebal pada setiap sisi.

<sup>11</sup> Ia mengukur lebar tempat masuk pintu gerbang: sepuluh hasta; dan lebar pintu gerbang: tiga belas hasta.

<sup>12</sup> Ada sebuah pagar di depan bilik-bilik jaga; ukuran setiap pagar itu pada kedua sisi: satu hasta. Dan kamar-kamar jaga pada setiap sisi enam hasta luasnya.

<sup>13</sup> Ia mengukur lebar pintu gerbang dari belakang tembok satu kamar jaga ke tembok belakang bilik jaga yang lain; lebarnya dua puluh lima hasta, diukur dari jendela ke jendela.

<sup>14</sup> Lalu ia mengukur tempat masuk: dua puluh hasta; pelataran luar terletak di sekeliling serambi pintu gerbang.

<sup>15</sup> Dari tempat masuk pintu gerbang sampai serambi yang berhadapan: lima puluh hasta.

<sup>16</sup> Pada setiap sisi pintu gerbang ada jendela-jendela yang bertirai, baik di kamar-kamar jaga maupun di dalam ruang-ruang di antaranya; dan di dalam serambi ada juga jendela-jendela di sekeliling, dan pohon-pohon palem menghiasi tiang-tiang.

<sup>17</sup> Ia membawa aku melewati pelataran luar. Di situ ada sebuah bilik dan sebuah teras di sekeliling; ada tiga puluh bilik di teras itu.

<sup>18</sup> Teras itu yang sampai ke pintu-pintu gerbang, sama luasnya dengan pintu-pintu gerbang itu, dan inilah Teras Bawah.

<sup>19</sup> Ia mengukur pelataran luar dari pintu gerbang bawah sampai bagian luar pelataran dalam: seratus hasta.

<sup>20</sup> Ia mengukur panjang dan lebar pintu gerbang utara pelataran luar.

<sup>21</sup> Ada tiga buah kamar jaga pada setiap sisi; tebal tembok-tembok di antaranya, dan juga ambangnya, semuanya sama ukurannya dengan pintu gerbang yang pertama: lima puluh kali dua puluh lima hasta.

<sup>22</sup> Jendela-jendelanya, ruang masuk dan hiasan-hiasan pohon palem, sama seperti pintu gerbang timur. Ada tujuh anak tangga ke atas, dan ruang masuk ada di bagian dalam.

<sup>23</sup> Di pelataran dalam, yang berhadapan dengan pintu liang utara, ada sebuah pintu gerbang, yang sama dengan yang berhadapan dengan pintu gerbang timur.

Ia mengukur jarak antara satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain: seratus hasta.

<sup>24</sup>Ia membawa aku ke selatan, dan di situ ada sebuah pintu gerbang; ia mengukur kamar-kamar jaganya, tebalnya tembok dan serambi; ukurannya sama dengan yang lain-lain.

<sup>25</sup>Di sekelilingnya dan juga di tempat masuk ada jendela-jendela, seperti jendela-jendela yang lain, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>26</sup>Dan ada tujuh anak tangga untuk mencapainya, dan serambinya ada di bagian dalam; ada pohon-pohon palem pada jenangnya, satu batang pada setiap sisi.

<sup>27</sup>Di selatan pelataran dalam ada sebuah pintu gerbang; ia mengukur jarak ke arah selatan dari satu pintu gerbang ke pintu gerbang yang lain: seratus hasta.

<sup>28</sup>Kemudian ia membawa aku ke pelataran dalam melalui pintu gerbang selatan; ia mengukur pintu gerbang selatan, yang sama ukurannya dengan yang lain-lain.

<sup>29</sup> Kamar-kamar jaga, tebalnya tembok dan pintu masuk, semuanya sama ukurannya dengan yang lain-lain.

<sup>30</sup> Di sekeliling tempat masuk ada jendela-jendela. Ukurannya lima puluh kali dua puluh lima hasta. Dan serambi yang mengitarinya dua puluh lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya.

<sup>31</sup> Tempat masuk menghadap pelataran luar. Ada pohon palem pada tiang-tiangnya, pada setiap sisi, dan tangganya mempunyai delapan buah anak tangga.

<sup>32</sup> Ia membawa aku ke pintu gerbang timur dan mengukurnya. Ukurannya sama dengan yang lain-lain.

<sup>33</sup> Ukuran kamar-kamar jaga, tebalnya tembok, dan tempat masuknya sama dengan yang lain-lain. Pintu gerbang itu dan tempat masuknya mempunyai jendela-jendela di sekeliling. Luas ruangnya lima puluh kali dua puluh lima hasta.

<sup>34</sup> Serambinya berarah ke pelataran luar. Ada pohon-pohon palem pada tiang-tiangnya pada setiap sisi, dan tangganya mempunyai delapan anak tangga.

<sup>35</sup> Ia membawa aku ke pintu gerbang utara dan mengukurnya. Kamar-kamar jaga, tebalnya tembok dan tempat masuknya sama ukurannya dengan yang lain-lain.

<sup>36</sup> Ada jendela-jendela di sekeliling. Luas ruangnya lima puluh kali dua puluh lima hasta.

<sup>37</sup> Tempat masuknya menuju pelataran luar. Ada pohon-pohon palem pada tiang-tiangnya pada setiap sisi, dan tangganya mempunyai delapan anak tangga.

<sup>38</sup> Ada sebuah bilik yang pintunya menghadap ke serambi pintu gerbang. Di sini mereka membersihkan kurban bakaran.

<sup>39</sup> Pada setiap sisi tempat masuk ada dua buah meja tempat menyembelih hewan kurban, kurban untuk dosa dan kurban silih.

<sup>40</sup> Ke arah utara menuju pintu gerbang ada dua buah meja di luar dan dua buah lagi di tempat masuk pintu gerbang.

<sup>41</sup> Ada empat buah meja di bagian dalam dan empat buah di bagian luar tempat masuk; semuanya ada delapan

buah meja, tempat mempersembahkan kurban.

<sup>42</sup> Ada lagi empat buah meja dari batu pahat untuk kurban bakaran, yang panjangnya satu setengah hasta, lebarnya satu setengah hasta dan tingginya satu hasta, di mana diletakkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menyembelih hewan untuk kurban bakar dan kurban sembelihan.

<sup>43</sup> Di sekeliling ruang itu ada gantungan-gantungan, selebar tapak tangan, dan di atas meja-meja diletakkan daging untuk persembahan.

<sup>44</sup> Lalu ia membawa aku ke pelataran dalam; di situ ada dua buah bilik, satu di sisi pintu gerbang utara yang menghadap ke selatan, yang lain di sisi pintu gerbang selatan yang menghadap ke utara.

<sup>45</sup> Ia berkata kepadaku, "Bilik yang menghadap ke selatan diperuntukkan bagi imam-imam yang bertugas di dalam kenisah,

<sup>46</sup> dan bilik yang menghadap ke utara untuk imam-imam yang melayani mezbah. Mereka ini putra-putra Zadok, dan dari suku Lewi hanya mereka

yang berhak mendekati Yahweh untuk melayani-Nya."

<sup>47</sup> Ia mengukur pelataran dalam, yang berbentuk segi empat, luasnya seratus kali seratus hasta, dengan sebuah mezbah di depan Bait Suci.

<sup>48</sup> Ia membawa aku ke balai Bait Suci dan mengukur tiang-tiang pintunya, masing-masing lima belas hasta tebalnya; lebar tempat masuknya empat belas hasta, dengan sebuah tembok yang tiga hasta tebalnya pada masing-masing sisi.

<sup>49</sup> Luas Balai itu dua puluh kali dua belas hasta. Ada sepuluh anak tangga ke atas, dan ada tiang-tiang di dekat jenjang pintu, satu tiang pada setiap sisi.

**41** <sup>1</sup> Ia membawa aku ke Tempat Suci Bait Yahweh dan mengukur tiang-tiang pintunya; enam hasta tebal pada satu sisi dan enam hasta tebal pada sisi yang lain.

<sup>2</sup> Lebar pintu sepuluh hasta. Tembok-tembok pada setiap sisi pintu masuk lima hasta di satu sisi dan lima hasta di sisi yang lain. Ia mengukur panjangnya: empat puluh hasta; dan lebarnya dua puluh hasta.

<sup>3</sup> Ia masuk dan mengukur tiang-tiang pintu di pintu masuk: dua hasta; kemudian pintu masuk: enam hasta; dan tembok-tembok pada setiap sisi pintu masuk: tujuh hasta.

<sup>4</sup> Ia mengukur panjangnya: dua puluh hasta; dan lebarnya diukur melewati tembok belakang Tempat Suci: dua puluh hasta. Lalu ia berkata kepadaku: "Inilah tempat yang Mahakudus."

<sup>5</sup> Ia mengukur tembok Bait Suci: enam hasta. Lebar kamar-kamar samping yang ada di keliling Bait Suci empat hasta.

<sup>6</sup> Kamar-kamar itu terletak satu di atas yang lain, dalam tiga tingkat, tiga puluh buah di masing-masing tingkat.

<sup>7</sup> Tiang-tiang penyangga untuk kamar-kamar itu dipasang di dalam tembok Bait Suci, sehingga kamar-kamar itu tidak berupa ceruk dalam dinding Bait Suci. Lebar kamar-kamar itu semakin bertambah dari tingkat bawah ke tingkat atas, sebab kamar-kamar itu mengelilingi Bait Suci dalam tingkat-tingkatnya.

<sup>8</sup> Lalu aku melihat bahwa ada satu teras yang di lantai di sekeliling Bait Suci.

Tinggi teras ini, yang menjadi dasar kamar-kamar samping, enam hasta.

<sup>9</sup> Tembok luar kamar-kamar samping lima hasta tebalnya dan teras berupa satu serambi di luar kamar-kamar samping Bait Suci itu.

<sup>10</sup> Di balik kamar-kamar itu ada satu daerah bidang yang dua puluh hasta lebarnya, yang mengelilingi Bait Suci.

<sup>11</sup> Untuk dapat masuk dari kamar-kamar samping ke dalam daerah bidang itu ada satu pintu masuk di sisi utara dan satu di sisi selatan. Lebar bidang itu lima hasta sekeliling Bait Suci.

<sup>12</sup> Gedung yang berhadapan dengan halaman kenisah di sebelah barat luasnya tujuh puluh kali sembilan puluh hasta, dan tembok bangunan itu lima hasta tebalnya di sekeliling.

<sup>13</sup> Ia mengukur panjangnya Bait Suci: seratus hasta. Panjang pelataran serta bangunan dan tembok-temboknya: seratus hasta.

<sup>14</sup> Lebar bagian depan Bait Suci beserta halaman: seratus hasta.

<sup>15</sup> Ia mengukur panjang bangunan itu ditambah dengan lapangan di sekeliling bangunan di bagian belakang, dan

ditambah serambi bagian dalam: seratus hasta. Ruang dalam Tempat Suci dan pintu halaman, serambi dalam dan luar, tirai semua jendela, ketiga buah pintu, sebuah pada setiap serambi,

<sup>16</sup> semuanya ditutupi dengan papas. dari lantai sampai jendela, dan jendela-jendela itu berkisi-kisi.

<sup>17</sup> Dari pintu sampai ke bagian dalam Bait Suci, dan sekeliling seluruh tembok ruang dalam, sebelah luar dan dalam,

<sup>18</sup> dipahat gambar-gambar kerub dan pohon palem, satu batang pohon palem di antara dua kerub: masing-masing kerub mempunyai dua muka -

<sup>19</sup> muka manusia menghadap sebatang pohon palem, sedang muka singa menghadap pohon palem yang lain, sekeliling Bait Suci. Kerub-kerub dan pohon palem itu dipahat

<sup>20</sup> pada tembok ruang itu, dari lantai sampai di atas pintu,

<sup>21</sup> Tiang-tiang Bait Suci berbentuk persegi. Di depan Tempat Yang Mahakudus,

<sup>22</sup> nampak ada sebuah mezbah dari kayu, yang tiga hasta tingginya dan dua hasta luasnya. Sudut-sudutnya,

atas dan sisinya terbuat dari kayu. Ia berkata kepadaku, "Inilah meja di hadirat Yahweh."

<sup>23</sup> Ruang besar kenisah mempunyai dua daun pintu dan demikian juga Tempat Yang Mahakudus.

<sup>24</sup> Pintu-pintu ini mempunyai dua daun pintu yang berengsel, dua daun untuk satu pintu dan dua daun untuk pintu yang lain,

<sup>25</sup> Pada pintu-pintu Tempat Yang Mahakudus diukir kerub-kerub dan pohon-pohon palem, seperti yang diukir pada tembok-tembok. Di luar, depan ruang besar ada tirai dari kayu.

<sup>26</sup> Pada tembok-tembok Bait Suci ada pendela-jendela yang berkisi-kisi, yang berukir pohon palem; demikian juga kamar-kamar samping Bait Suci.

**42** <sup>1</sup> Ia membawa aku ke arah utara, ke dalam pelataran luar dan menghantar aku ke dalam bilik-bilik yang menghadap halaman kenisah dan bangunan yang ada di utara.

<sup>2</sup> Panjang bangunan dan bilik-bilik itu seratus hasta di bagian utara dan lebarnya lima puluh hasta.

<sup>3</sup> Pada sisi yang berhadapan dengan pintu pelataran dalam dan teras pelataran luar yang herlantai batu, ada serambi yang berhadapan dalam tiga tingkat,

<sup>4</sup> dan di depan bilik-bilik itu ada sebuah jalan menuju ke dalam, yang lebarnya sepuluh hasta dan panjangnya seratus hasta: pintu-pintunya menghadap ke utara.

<sup>5</sup> Bilik-bilik di tingkat atas lebih sempit dari yang ada di tingkat tengah dan bawah, karena luas ruangnya terpakai oleh serambi.

<sup>6</sup> Bilik-bilik itu ada di tiga tingkat dan tidak mempunyai tiang-tiang seperti yang ada di pelataran luar. Oleh karena itu lebih sempit daripada yang ada di tingkat tengah dan bawah.

<sup>7</sup> Tembok luar yang sejajar dengan bilik-bilik itu dan yang berhadapan dengannya ke arah pelataran luar, lima puluh hasta panjangnya.

<sup>8</sup> Panjang bilik-bilik yang berhadapan dengan pelataran luar lima puluh hasta, sedang yang ada di sisi yang berhadapan dengan bangunan itu panjangnya seratus hasta.

<sup>9</sup> Di bawah bilik-bilik itu ada pintu dari arah timur, yang masuk dari pelataran luar.

<sup>10</sup> Dalam tembok pelataran luar yang tebal di bagian selatan dan yang berhadapan dengan pelataran ada juga bilik-bilik.

<sup>11</sup> Di depan bilik-bilik itu ada sebuah jalan; bilik-bilik itu sama seperti yang ada di sisi utara; panjang dan lebarnya sama, dan mempunyai bentuk yang sama dan pintu-pintu dalam dan luar yang sama pula.

<sup>12</sup> Pintu-pintu masuk di utara sama dengan pintu bilik-bilik di selatan; ada satu pintu di akhir setiap jalan, yang berhadapan dengan tembok bagian timur, yang adalah jalan masuk. Ia berkata kepadaku,

<sup>13</sup> "Bilik-bilik di utara dan selatan yang berhadapan dengan pelataran adalah bilik-bilik kudus, tempat imam-imam yang mendekati Yahweh makan makanan yang teramat kudus. Di dalamnya ditempatkan persembahan yang teramat kudus, ialah persembahan, kurban untuk dosa dan kurban silih, sebab tempat ini teramat kudus.

<sup>14</sup> Apabila imam-imam itu sudah masuk, mereka tidak akan keluar lagi dari tempat kudus itu ke pelataran luar tanpa meninggalkan pakaian upacara di situ, karena pakaian itu kudus; mereka harus memakai pakaian yang lain sebelum pergi ke ruang yang diperuntukkan bagi umat."

<sup>15</sup> Sesudah selesai ia mengukur bagian dalam kenisah, ia membawa aku keluar melalui pintu gerbang timur dan mengukur seluruh ruang pelataran.

<sup>16</sup> Ia mengukur sisi timur dengan tongkat mengukur; seluruhnya lima ratus hasta menurut tongkat pengukur itu.

<sup>17</sup> Kemudian ia mengukur sisi utara: lima ratus hasta menurut tongkat pengukur.

<sup>18</sup> Lalu ia mengukur sisi selatan: lima ratus hasta menurut tongkat pengukur.

<sup>19</sup> Pada sisi barat ia mengukur lima ratus hasta.

<sup>20</sup> Demikian ia mengukur seluruh tembok di sekeliling keempat sisi: panjangnya lima ratus hasta dan lebarnya lima ratus hasta. Ini yang

memisahkan tempat kudus dari tempat biasa.

**43** <sup>1</sup> Ia membawa aku ke pintu gerbang yang menghadap ke timur.

<sup>2</sup> Ketika itu aku melihat Kemuliaan Allah Israel mendekat dari timur dengan bunyi suara seperti deru lautan, dan bumi bercahaya oleh Kemuliaan-Nya.

<sup>3</sup> Penglihatan ini sama seperti yang telah kulihat ketika Ia datang membinasakan kota, dan sama seperti yang kulihat di tepi sungai Kebar. Maka aku pun bersujud ke tanah.

<sup>4</sup> Kemuliaan Yahweh tiba di kenisah melalui pintu gerbang timur.

<sup>5</sup> Roh mengangkat dan membawa aku ke pelataran dalam. Kemuliaan Yahweh memenuhi Bait Suci.

<sup>6</sup> Dan sedang orang itu berdiri di sampingku aku mendengar seorang berbicara kepadaku dari dalam kenisah.

<sup>7</sup> Suara itu berkata, "Hai anak manusia, engkau telah melihat tempat takhta-Ku, di mana Aku menaruh telapak kaki-Ku dan akan berdiam untuk selamanya di tengah-tengah umat Israel; umat Israel dan raja-rajanya tidak akan

mencemarkan nama-Ku lagi dengan pelacuran dan raja-raja,

<sup>8</sup> mendirikan ambang pintu mereka di samping ambang pintu-Ku dan jenang pintu mereka di samping jenang pintu-Ku, hanya dipisahkan oleh sebuah tembok antara mereka dan Aku. Mereka biasa mencemarkan nama-Ku yang kudus dengan perbuatan-perbuatan yang menjijikkan. Inilah sebabnya mengapa Aku telah membinasakan mereka dalam mueka-Ku.

<sup>9</sup> Sejak sekarang ini, apabila mereka menjauhkan pelacuran dan mayat raja-raja mereka dari hadapan-Ku, maka Aku akan hidup di tengah-tengah mereka untuk selamanya.

<sup>10</sup> Hai anak manusia, gambarkanlah Bait Suci ini kepada umat Israel untuk membuat mereka malu dan meninggalkan perbuatan mereka yang menjijikkan.

<sup>11</sup> Apabila mereka sudah malu karena peri laku mereka, gambarkanlah rencana Bait Suci dan tunjukkanlah kepada mereka bentuknya, pintu-pintu masuk dan keluar, seluruh bagannya, bagaimana semuanya ini diatur,

peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya. Berikanlah semuanya ini tertulis kepada mereka, supaya mereka dapat melihat dan memperhatikan rencananya dan bagaimana semuanya ini telah diatur, lalu melaksanakannya.

<sup>12</sup> Inilah ketentuan mengenai kenisah: seluruh daerah yang mengelilinginya di atas puncak gunung adalah tempat yang teramat kudus.

<sup>13</sup> Inilah ukuran-ukuran untuk mezbah (dalam hasta besar, ialah satu hasta ditambah satu tapak tangan). Dasar: tinggi satu hasta dan lebar setu hasta. Sekelilingnya ada tepi yang satu jengkal lebarnya. Inilah tinggi mezbah:

<sup>14</sup> dari dasar pada permukaan tenah sampai tepi atas dasar: dua hasta tingginya dan satu hasta lebarnya; dari langkan kecil sampai langkan besar empat hasta dan lebarnya satu hasta.

<sup>15</sup> Tempat perapian mezbah: tingginya empat hasta, dengan empat tanduk yang mencuat dari perapian,

<sup>16</sup> sedang tempat perapian itu sendiri berbentuk segi empat; luasnya dua belas kali dua belas hasta;

<sup>17</sup> dan jalur yang mengelilingi perapian itu juga segi empat: empat belas kali empat belas hasta; dan tepi yang mengelilinginya: setengah hasta lebar; dan dasarnya sekeliling satu hasta. Anak-anak tangga terdapat di sebelah timur."

<sup>18</sup> Ia berkata kepadaku, "Hai anak manusia, beginilah sabda Yahweh Tuhan: Mengenai mezbah, inilah hal-hal yang harus dilakukan apabila mezbah itu sudah dibangun untuk persembahan kurban bakaran dan untuk tempat mencurahkan darah.

<sup>19</sup> Kepada imam-imam suku Lewi dari keturunan Zadok, yang mendekati Aku untuk melayani Aku, - demikian sabda Yahweh - harus diberi seekor sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa.

<sup>20</sup> Engkau harus mengambil sedikit darahnya dan menaruhnya pada keempat tanduk itu dan pada keempat sudut dasar itu dan pada jalur keliling.

<sup>21</sup> Dengan demikian engkau menyucikan mezbah dan membuat silih atasnya. Lalu ambillah seekor sapi jantan, kurban penghapus dosa, dan bakarlah itu di

dalam sebuah ruang Bait Suci, yang terpisah dari Tempat Suci.

<sup>22</sup> Pada hari yang kedua engkau harus mempersembahkan seekor kambing jantan yang tidak bercacat sebagai kurban penghapus dosa, dan mezbah harus disucikan kembali sesudah persembahan kurban sapi jantan.

<sup>23</sup> Apabila engkau telah selesai menyucikan mezbah, maka engkau harus mempersembahkan seekor sapi jantan muda yang tidak bercacat dan seekor domba jantan yang tidak bercacat, yang kauambil dari kawanan domba.

<sup>24</sup> Engkau harus mempersembahkannya ke hadapan Yahweh, dan imam-imam harus menaburkan garam di atasnya, lalu mempersembahkannya sebagai kurban bakaran kepada Yahweh.

<sup>25</sup> Sebagai kurban penghapus dosa, setiap hari selama tujuh hari engkau harus mempersembahkan seekor kambing jantan, seekor sapi jantan dan seekor domba jantan yang tidak bercacat, yang kaupilih dari antara kawanan domba.

<sup>26</sup> Dengan cara demikian harus diadakan penyilihan untuk mezbah, lalu disucikan dan ditahbiskan.

<sup>27</sup> Pada akhir waktu itu, pada hari yang kedelapan dan seterusnya, para imam harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian di atas mezbah, maka Aku akan berkenan memandang kepadamu - demikian sabda Yahweh."

### **Peraturan-peraturan baru untuk kebaktian**

**44** <sup>1</sup> Ia membawa aku keluar ke pintu gerbang timur di luar tempat kudus. Pintu gerbang itu tertutup.

<sup>2</sup> Yahweh bersabda kepadaku, "Pintu gerbang ini akan tetap tertutup. Tak seorang pun yang akan membukanya atau melewatinya, sebab Yahweh, Allah Israel, telah melewatinya. Maka pintu gerbang itu harus tetap tertutup.

<sup>3</sup> Hanya raja yang boleh duduk di situ dan makan di hadirat Yahweh. Tetapi ia harus masuk melalui pintu gerbang balai dan keluar melalui jalan yang sama."

<sup>4</sup> Ia menghantar aku melalui pintu gerbang utara ke depan Bait Suci. Aku

memandang, dan melihat Kemuliaan Yahweh memenuhi Bait Suci, dan aku jatuh bersujud.

<sup>5</sup>Yahweh bersabda kepadaku, "Hai anak manusia, perhatikanlah, lihatlah dengan teliti dan dengarlah dengan saksama, apabila Aku menjelaskan kepadamu semua peraturan Bait Yahweh dan segala hukumnya. Berhati-hatilah mengenai siapa yang diperbolehkan masuk ke dalam Bait Suci dan siapa yang tidak boleh masuk ke tempat kudus.

<sup>6</sup>Dan katakanlah kepada para pemberontak dari rakyat Israel: Beginilah sabda Yahweh: cukuplah sudah perbuatan-perbuatanmu yang keji, hai keluarga Israel.

<sup>7</sup>Engkau membiarkan orang-orang asing masuk, orang-orang yang tidak bersunat hati dan tubuhnya, mengunjungi tempat kudus-Ku dan menajiskan kenisah-Ku, untuk makanan-Ku engkau memberi lemak dan darah; dan engkau mengingkari perjanjian-Ku dengan perbuatan-perbuatanmu yang keji.

<sup>8</sup>Kamu tidak menjalankan tugasmu di Tempat Kudus, tetapi mewakili

seorang lain untuk menjalankan tugas-tugas itu.

<sup>9</sup>Beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Tidak ada seorang asing. Yang tidak bersunat hati dan tubuhnya, diperkenankan masuk ke dalam tempat kudus-Ku, juga tidak dari antara orang-orang asing yang hidup di antara orang Israel.

<sup>10</sup>Orang-orang Lewi yang telah meninggalkan Aku ketika Israel menjauh dari pada-Ku dan mengikuti berhala-berhalanya harus menanggung beban dosanya sendiri.

<sup>11</sup>Mereka harus menjadi pelayan-pelayan di tempat kudus-Ku dan bertugas menjaga pintu-pintu gerbang dan melayani Bait Suci. Mereka harus membunuh hewan untuk kurban bakaran dan kurban untuk umat, dan selalu siap untuk pelayanan umat.

<sup>12</sup>Tetapi sejak mereka melayani berhala-berhala dan membuat Israel berdosa, (dan Aku telah mengangkat tangan melawan mereka) - demikian sabda Yahweh Tuhan - mereka harus menanggung beban dosa mereka.

<sup>13</sup>Mereka tidak pernah boleh mendekati Aku lagi untuk menjalankan tugas-tugas

imam di hadirat-Ku, atau menyentuh barang-barang-Ku yang kudus atau barang-barang yang teramat kudus; mereka harus menanggung malu karena perbuatan-perbuatan mereka yang keji.

<sup>14</sup> Aku akan memperkenankan mereka bekerja di dalam Bait Suci dan melayaninya dan melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan di dalam Bait Suci itu.

<sup>15</sup> Imam-imam suku Lewi, dari putra-putra Zadok, yang telah melakukan tugas melayani Aku di tempat kudus ketika Israel menjauh dari pada-Ku, masih tetap boleh mendekati Aku untuk melayani Aku. Mereka boleh berdiri di hadirat-Ku dan mempersembahkan kepada-Ku lemak dan darah - demikian sabda Yahweh Tuhan.

<sup>16</sup> Mereka boleh masuk ke dalam tempat kudus-Ku dan mendekati meja-Ku untuk melayani Aku; mereka boleh menjalankan kebaktian kepada-Ku.

<sup>17</sup> Begitu mereka memasuki pintu-pintu gerbang pelataran dalam, mereka harus memakai pakaian lenan; mereka tidak boleh memakai pakaian bulu domba apabila mereka melayani di dalam

pintu-pintu gerbang pelataran dalam dan di dalam Bait Suci.

<sup>18</sup> Mereka harus memakai topi lenan pada kepala mereka, dan celana lenan di pinggang mereka; mereka tidak boleh memakai ikat pinggang yang dapat membuat mereka berkeringat.

<sup>19</sup> Apabila mereka keluar mendapatkan umat di pelataran luar, mereka harus menanggalkan pakaian yang mereka pakai ketika melaksanakan kebaktian dan meninggalkannya di dalam bilik-bilik di Tempat Kudus, dan mengenakan pakaian yang lain, agar tidak menguduskan umat dengan pakaian mereka.

<sup>20</sup> Mereka tidak boleh mencukur kepala dan juga tidak boleh membiarkan rambut mereka bertumbuh panjang, tetapi harus memangkas rambut mereka sesuai ukuran yang wajar.

<sup>21</sup> Imam-imam tidak boleh minum anggur pada hari mereka masuk ke pelataran dalam.

<sup>22</sup> Mereka tidak boleh menikahi seorang janda atau perempuan yang diceraikan oleh suaminya, tetapi hanya boleh menikahi gadis-gadis keturunan Israel;

mereka boleh menikahi janda, asalkan dia janda seorang imam.

<sup>23</sup> Mereka harus mengajarkan umat-Ku apa yang kudus dan apa yang biasa, dan mengajarkan mereka membeda-bedakan yang murni dan yang tidak murni.

<sup>24</sup> Mereka harus menjadi hakim dalam pertikaian; mereka harus mengadili sesuai dengan ketetapan-ketetapan-Ku; mereka harus menuruti hukum-hukum dan peraturan-peraturan-Ku pada semua hari raya-Ku dan menguduskan hari Sabat-Ku.

<sup>25</sup> Mereka tidak boleh mendekati orang mati, agar tidak menjadi najis; tetapi mereka boleh menajiskan diri apabila mayat itu seorang ayah, ibu, anak perempuan, anak laki-laki, saudara laki-laki atau saudara perempuan yang belum menikah.

<sup>26</sup> Sesudah pentahirannya harus lewat tujuh hari

<sup>27</sup> sebelum ia boleh masuk ke tempat kudus, ialah pelataran dalam, untuk menjalankan kebaktian; pada ketika itu ia harus mempersembahkan kurban

untuk menghapus dosa - demikian sabda Yahweh Tuhan.

<sup>28</sup> Mereka tidak boleh memiliki bagian warisan di Israel; Aku sendiri yang akan menjadi warisan mereka. Kepada mereka jangan diberikan tanah pusaka, karena Aku sendiri akan menjadi bagian pusaka mereka.

<sup>29</sup> Yang menjadi makanan mereka ialah persembahan, kurban untuk dosa dan kurban silih. Segala sesuatu yang dikuduskan di Israel akan menjadi bagian mereka.

<sup>30</sup> Yang terbaik dari segala jenis hasilmu yang pertama dan dari segala yang kaupersembahkan, harus diberikan kepada imam-imam; juga adonanmu yang terbaik harus diberikan kepada imam-imam, supaya rumahmu mendapat berkat.

<sup>31</sup> Imam-imam Tidak boleh makan daging dari segala jenis binatang atau burung yang mati secara alamiah atau sisa dari mangsa binatang buas.

**45** <sup>1</sup> Apabila kamu membagi-bagi negeri itu untuk milikmu dengan membuang undi, maka kamu harus memberikan satu bagian yang kudus

bagi Yahweh; ialah dua puluh lima ribu hasta panjangnya dan dua puluh ribu hasta lebarnya.

<sup>2</sup>Seluruh bagian tanah ini harus menjadi kudus, dan seluas lima ratus kali lima ratus hasta dari tanah itu harus disediakan untuk tempat kudus, dengan batas keliling seluas lima puluh hasta.

<sup>3</sup>Dari bagian daerah yang sudah diukur itu harus dipisahkan satu bagian seluas duapuluh lima ribu kali sepuluh ribu hasta, untuk tempat kudus; inilah tempat yang Maha kudus.

<sup>4</sup>Inilah yang harus menjadi tempat kudus di negeri ini; inilah bagian untuk imam-imam yang bertugas di kenisah dan mendekati Yahweh untuk melayani Dia. Di tempat itu mereka akan membangun perumahan mereka dan dipisahkan juga satu bagian untuk tempat kudus.

<sup>5</sup>Satu bidang seluas dua puluh lima ribu kali sepuluh ribu hasta harus disediakan untuk menjadi milik kaum Lewi yang melayani kenisah, di mana dibangun juga kota-kota tempat mereka tinggal.

<sup>6</sup>Untuk menjadi milik kota harus dipisahkan satu daerah seluas lima ribu

kali dua puluh lima ribu hasta di dekat tanah milik tempat kudus; inilah bagian untuk seluruh rakyat Israel.

<sup>7</sup> Bagian untuk raja harus terletak pada kedua sisi daerah Mahakudus dan tanah milik kota, berdampingan dengan keduanya; di bagian barat meluas sampai ke perbatasan barat dan di bagian timur meluas sampai ke perbatasan timur. Luasnya sama dengan satu bagian milik suku di antara perbatasan barat dan timur.

<sup>8</sup> Inilah yang harus menjadi miliknya di Israel. Dengan demikian raja-raja-Ku tidak akan menindas umat-Ku; mereka harus membiarkan tanah yang sisa dimiliki oleh rakyat Israel, untuk suku-sukunya.

<sup>9</sup> Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Ini harus cukup untukmu, hai raja-raja Israel! Tinggalkanlah kekerasan dan perampokan, jalankan keadilan dan kejujuran, janganlah menindas umat-Ku lagi dengan pajak - demikian sabda Yahweh Tuhan.

<sup>10</sup> Kamu harus memiliki neraca yang benar, efa yang benar dan bat yang benar.

<sup>11</sup> Hendaklah efa dan bat mempunyai ukuran yang sama, satu bat harus berukuran sepersepuluh dari satu homer dan satu efa sepersepuluh dari satu homer. Ukuran-ukuran harus didasarkan pada homer.

<sup>12</sup> Satu syikal haruslah bernilai sama dengan dua puluh gera. Lima syikal harus benar lima syikal, sepuluh syikal benar sepuluh syikal, dan satu mina adalah lima puluh syikal.

<sup>13</sup> Inilah pajak yang harus kamu pungut: seperenam efa untuk setiap homer gandum, dan seperenam efa untuk setiap homer jelai.

<sup>14</sup> Pajak untuk minyak: satu bat untuk setiap sepuluh bat minyak, atau dari setiap kor (yang sama dengan sepuluh bat atau satu homer, sebab sepuluh bat sama dengan satu homer).

<sup>15</sup> Kamu harus memungut satu ekor domba dari setiap kawanannya yang berjumlah dua ratus ekor dari warisan Israel untuk dikurbankan, untuk kurban bakaran dan kurban pendamaian. Ini untuk pendamaian demikian sabda Yahweh Tuhan.

<sup>16</sup> Hendaklah semua orang di negeri ini diharuskan memberi persembahan ini untuk raja Israel.

<sup>17</sup> Raja harus menyediakan kurban bakaran, kurban sajian, kurban curahan untuk hari-hari raya yang mulia di Israel. Ia harus menyediakan kurban penghapusan dosa, kurban sajian dan kurban bakaran serta kurban pendamaian untuk Israel.

<sup>18</sup> Inilah sabda Yahweh: Pada hari pertama dalam bulan pertama kamu harus mengambil seekor sapi jantan muda yang tidak bercacat untuk menyucikan tempat kudus.

<sup>19</sup> Imam harus mengambil darah kurban untuk penghapusan dosa dan mengolesnya pada jenang pintu Bait Suci, pada keempat sudut dasar mezbah dan pada jenang pintu-pintu pelataran dalam.

<sup>20</sup> Kamu harus melakukan yang sama pada hari ketujuh dalam bulan, untuk orang-orang yang berbuat dosa karena kurang perhatian atau karena tdk tahu. Inilah yang harus kamu lakukan sebagai penyilihan untuk Bait Suci.

<sup>21</sup> Pada hari keempat belas dalam bulan yang pertama kamu harus merayakan Paskah. Selama tujuh hari semua orang harus makan roti yang tidak beragi.

<sup>22</sup> Pada hari itu raja harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai kurban penghapusan dosa, untuknya sendiri dan untuk seluruh rakyat di negeri ini.

<sup>23</sup> Selama tujuh hari pesta itu ia harus mempersembahkan kepada Yahweh sebagai kurban bakaran tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor domba jantan yang tidak bercacat, setiap hari selama satu pekan, dan seekor kambing jantan setiap hari sebagai kurban penghapusan dosa;

<sup>24</sup> Ia harus mempersembahkan kurban sajian sebanyak satu efa gandum bersama dengan setiap ekor sapi jantan dan satu efa untuk setiap ekor domba jantan, dan satu hin minyak untuk setiap efa persembahan.

<sup>25</sup> Untuk hari raya pada hari yang kelima belas dalam bulan yang ketujuh, ia harus melakukan yang sama selama tujuh hari, mempersembahkan kurban

penghapus dosa, kurban bakaran, kurban sajian dan minyak.

### **Hari sabat dan bulan baru**

**46** <sup>1</sup>Beginilah sabda Yahweh Tuhan: Pintu gerbang timur pelataran dalam harus tinggal tertutup selama enam hari kerja. Pada hari Sabat pintu itu harus dibuka, demikian juga pada hari Bulan Baru;

<sup>2</sup>dan raja harus masuk melalui pintu gerbang luar dan berdiri dekat jenang pintu gerbang, lalu imam harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Ia harus bersujud pada ambang pintu gerbang dan kemudian keluar, dan pintu gerbang itu tidak boleh ditutup lagi sampai malam hari.

<sup>3</sup>Rakyat negeri itu harus bersujud di hadirat Yahweh pada tempat masuk pintu gerbang pada hari-hari Sabat dan pada hari-hari bulan baru.

<sup>4</sup>Pada hari Sabat raja harus mempersembahkan enam ekor anak domba yang tidak bercacat dan seekor domba jantan yang tidak bercacat untuk kurban bakaran.

<sup>5</sup> Kurban sajian haruslah satu efa bersama domba jantan, sedang untuk anak-anak domba hendaklah ia sertakan apa yang dikehendakinya dan satu hin minyak untuk setiap efa.

<sup>6</sup> Pada hari Bulan Baru ia harus mempersembahkan seekor sapi jantan yang tidak bercacat dan seekor domba jantan yang tidak bercacat;

<sup>7</sup> ia harus mempersembahkan kurban sajian satu efa tepung bersama sapi jantan dan satu efa bersama domba jantan, dan apa saja yang dikehendakinya dapat disertakannya bersama anak-anak domba, dan satu hin minyak untuk setiap efa.

<sup>8</sup> Apabila raja masuk, maka ia harus melewati pintu gerbang, dan harus keluar melalui jalan yang sama.

<sup>9</sup> Apabila rakyat negeri itu datang bersujud di hadirat Yahweh pada hari-hari raya yang mulia, maka mereka yang masuk melalui pintu gerbang utara, harus keluar melalui pintu gerbang selatan, dan mereka yang masuk melalui pintu gerbang selatan harus keluar melalui pintu gerbang utara; tidak seorang pun diperbolehkan berbalik

dan keluar melalui pintu gerbang yang telah dilaluinya ketika ia masuk, tetapi harus keluar melalui pintu gerbang yang berhadapan.

<sup>10</sup> Raja harus masuk bersama dengan mereka, masuk seperti mereka dan keluar seperti mereka.

<sup>11</sup> Pada hari-hari raya dan hari-hari raya yang mulia kurban sajian harus satu efa yang disertakan pada setiap sapi jantan, satu efa bersama setiap domba jantan, dan apa saja yang dikehendaki bersama anak-anak domba, dan satu hin minyak untuk setiap efa.

<sup>12</sup> Apabila raja dengan suka rela hendak mempersembahkan kurban pendamaian kepada Yahweh, maka harus dibuka pintu gerbang timur untuk dia, dan ia harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian seperti yang dilakukannya pada hari Sabat; sesudah ia keluar, maka pintu gerbang harus ditutup.

<sup>13</sup> Setiap hari ia harus mempersembahkan seekor anak domba yang tidak bercacat sebagai kurban bakaran kepada Yahweh; ia

harus mempersembahkannya pada pagi hari.

<sup>14</sup>Tambahan lagi setiap pagi ia harus mempersembahkan kurban sajian seperenam efa dan sepertiga hin minyak, untuk dicampur dengan tepung. Inilah hukum yang abadi.

<sup>15</sup>Anak domba, kurban sajian dan minyak harus dipersembahkan pada setiap pagi untuk selamanya.

<sup>16</sup>Inilah sabda Yahweh: Jika raja memberi sebagian dari milik pusakanya kepada putra-putranya, maka pemberian itu harus menjadi milik putra-putranya itu, dan menjadi pusaka warisan mereka.

<sup>17</sup>Akan tetapi jika ia memberi sebagian dari milik pusakanya kepada seorang dari hamba-hambanya, maka orang itu hanya memilikinya sampai pada hari pembebasannya, dan sesudah itu harus mengembalikannya kepada raja. Hanya putra-putra raja yang dapat mempertahankan milik pusakanya.

<sup>18</sup>Raja tidak boleh mengambil salah satu bagian dari milik pusaka rakyat dan dengan demikian merampas milik mereka; kepada putra-putranya ia harus memberi warisan dari miliknya sendiri,

agar tak seorang pun dari umat-Ku yang dirampas hak miliknya yang sah."

<sup>19</sup> Lalu ia membawa aku keluar melalui pintu gerbang utara yang menuju bilik-bilik Tempat Kudus, yang dikhususkan untuk imam-imam. Di situ, di hadapan kami, ke arah barat, ada sebuah ruang.

<sup>20</sup> Ia berkata kepadaku, "Di sinilah imam-imam memasak daging hewan yang disembelih untuk kurban penghapus dosa dan kurban pemulihan, dan di sini pula mereka membakar roti persembahan. Mereka tidak boleh membawanya ke pelataran luar, supaya tidak menguduskan umat.

<sup>21</sup> Lalu ia membawa aku ke pelataran luar dan menghantar aku kepada keempat sudutnya;

<sup>22</sup> pada setiap sudut itu ada sebuah halaman; ada empat halaman kecil, yang luasnya empat puluh kali tiga puluh hasta, keempatnya sama luasnya.

<sup>23</sup> Setiap halaman itu dikelilingi dengan tembok, dan di sekeliling tembok itu pada bagian bawah ada tempat untuk memasak.

<sup>24</sup> Ia berkata kepadaku, "Inilah dapur, di mana para pelayan kenisah memasak

kurban yang dipersembahkan oleh umat."

### **Sungai yang mengalir dari dalam kenisah**

**47**<sup>1</sup> Orang itu membawa aku kembali ke pintu masuk kenisah dan aku melihat air keluar dari ambang pintu kenisah dan mengalir ke timur, kenisah itu menghadap ke timur dan air itu mengalir dari sisi selatan kenisah, dari sisi selatan mezbah.

<sup>2</sup> Lalu ia membawa aku keluar melalui pintu gerbang utara dan menghantar aku berkeliling di luar, ke pintu gerbang luar yang menghadap ke timur dan di situ aku melihat air mengalir keluar dari sisi selatan.

<sup>3</sup> Orang itu memegang tali pengukur dalam tangannya. Sambil berjalan ke timur ia mengukur seribu hasta dan menghantar aku melalui air itu, yang dalamnya sampai ke mata kaki.

<sup>4</sup> Ia mengukur seribu hasta lagi dan menyuruh aku menyeberangi air itu, yang dalamnya sampai ke lutut. Ia mengukur lagi seribu hasta dan kami

menyeberangi air itu, yang dalamnya sampai ke pinggangku.

<sup>5</sup> Ketika ia mengukur lagi seribu hasta, aku tidak dapat menyeberangi sungai itu, karena sudah menjadi sekian dalam sampai tidak dapat diseberangi lagi, terkecuali dengan berenang.

<sup>6</sup> Orang itu berkata kepadaku, "Hai anak manusia, sudahkah engkau lihat?" Ia menghantar aku lebih jauh, kemudian membawa aku kembali ke tepi sungai itu.

<sup>7</sup> Di situ aku melihat sejumlah pohon pada kedua tepi sungai itu.

<sup>8</sup> Ia berkata kepadaku, "Air ini mengalir ke timur, turun ke Araba, dan apabila ia mengalir ke dalam laut yang berbau busuk airnya, maka air itu akan menjadi baik.

<sup>9</sup> Ke mana saja air itu mengalir, banyak makhluk akan hidup di dalamnya; di dalam air itu terdapat banyak ikan dan air laut menjadi tawar. Ke mana saja ia mengalir, kehidupan akan berkelimpahan.

<sup>10</sup> Nelayan-nelayan akan berdiri di tepi sungai itu dan menebarkan jala mulai dari En-Gedi sampai ke En-Eglaim.

Berbagai jenis ikan terdapat di situ, seperti ikan di laut lepas dan juga sangat banyak.

<sup>11</sup> Rawa-rawa dan daerah paya-paya akan tidak berguna dan dipakai sebagai tempat yang menghasilkan garam.

<sup>12</sup> Di dekat sungai itu, pada kedua tepinya, akan ada banyak pohon buah-buahan berbagai jenis, yang daun-daunnya tidak pernah layu dan selalu ada buah-buahnya; setiap bulan mereka akan menghasilkan panen baru, karena air mengalir dari dalam kenisah. Buah-buah itu baik untuk dimakan dan daun-daunnya dipakai sebagai obat.

### **Batas-batas tanah Israel**

<sup>13</sup> Inilah sabda Yahweh Tuhan: Inilah batas-batas tanah yang harus dibagi-bagi untuk kedua belas suku Israel, sedang Yusuf mendapat dua bagian.

<sup>14</sup> Kamu harus membagi-bagi tanah itu sama rata di antara kamu, karena Aku telah berjanji dengan sumpah untuk memberikan tanah itu kepada nenek moyangmu, dan yang sekarang telah menjadi warisanmu.

<sup>15</sup> Inilah batas-batas tanah itu. Di utara: dari laut besar melalui Hetlon sampai kejalan masuk ke Hamat dan terus ke Zedad,

<sup>16</sup> Berota, Sibraim, yang terletak di daerah antara Damsyik dan Hamat dan seterusnya ke Hazar-Hatikon di perbatasan Hauran.

<sup>17</sup> Perbatasan itu diteruskan dari laut sampai ke Haza-Enon, dan di utara berbatasan dengan Damsyik dan Hamat; inilah perbatasan utara.

<sup>18</sup> Di timur sungai Yordan menjadi batas antara Hauran dan Damsyik, antara Gilead dan tanah Israel, dan ke bawah sampai ke Laut Timur sejauh Tamar; inilah perbatasan timur.

<sup>19</sup> Di selatan perbatasan itu mulai dari Tamar ke selatan sampai ke mata air Meriba di Kadesy, terus sampai ke sungai Mesir dan ke Laut Besar; inilah perbatasan selatan.

<sup>20</sup> Di barat: Laut Besar menjadi batas langsung sampai ke Hamat; inilah perbatasan barat.

<sup>21</sup> Kamu harus membagi-bagi tanah ini di antara kamu, di antara suku-suku Israel.

<sup>22</sup> Kamu harus membagi-baginya menjadi milik pusakamu dan orang-orang asing yang telah menetap di tengah-tengah kamu dan yang telah melahirkan anak di tengah-tengah kamu, sebab kamu harus memperlakukan mereka sebagai warga Israel. Mereka harus mendapat bagian untuk tanah milik pusaka bersama dengan suku-suku Israel.

<sup>23</sup> Engkau harus memberikan kepada orang asing milik pusaka di dalam suku, di mana ia tinggal - demikian sabda Yahweh Tuhan.

### **Pembagian tanah di antara kedua belas suku**

**48** <sup>1</sup> Inilah daftar suku-suku. Di utara sekali mulai dari laut sampai ke Hetlon dan terus ke Hamat, sampai ke Hazar-Enon, (sedang perbatasan Damsyik, yang berdekatan dengan Hamat, terletak di utara) setiap bagian tanah dimulai dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat: inilah bagian untuk Dan.

<sup>2</sup> Berbatasan dengan wilayah Dan, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat: bagian untuk Asyer.

<sup>3</sup> Berbatasan dengan Asyer, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: bagian untuk Naftali.

<sup>4</sup> Berbatasan dengan Naftali, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: bagian untuk Manasye.

<sup>5</sup> Berbatasan dengan Manasye, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat: bagian untuk Efraim.

<sup>6</sup> Berbatasan dengan Efraim, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat: bagian untuk Ruben.

<sup>7</sup> Berbatasan dengan Ruben, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat: bagian untuk Yehuda.

<sup>8</sup> Berbatasan dengan Yehuda, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat adalah bagian yang harus dipisahkan, seluas dua puluh lima ribu hasta lebar, dan panjangnya sama dengan bagian-bagian yang lain, dari perbatasan timur sampai ke perbatasan barat. Tempat Kudus akan terletak di tengah-tengah daerah ini.

<sup>9</sup> Bagian yang harus disediakan untuk Yahweh panjangnya dua puluh lima ribu hasta dan lebarnya sepuluh ribu hasta.

<sup>10</sup> Bagian yang dikuduskan ini harus menjadi milik imam-imam; di bagian utara dua puluh lima ribu hasta; di bagian barat sepuluh ribu hasta lebarnya, di bagian timur sepuluh ribu hasta lebarnya dan di bagian selatan dua puluh lima ribu hasta panjangnya, dan tempat kudus Yahweh akan menjadi pusatnya.

<sup>11</sup> Ini harus menjadi milik imam-imam yang sudah dikuduskan, ialah putra-putra Zadok, yang menjaga kebaktian-Ku dan tidak tersesat bersama orang-orang Israel, seperti orang Lewi.

<sup>12</sup> Maka bagian mereka harus diambil dari bagian tanah yang Mahakudus, di samping daerah milik orang Lewi.

<sup>13</sup> Bagian tanah milik orang Lewi, seperti milik imam-imam, harus dua puluh lima ribu hasta panjang dan sepuluh ribu hasta lebar; seluruhnya dua puluh lima ribu hasta panjang dan sepuluh ribu hasta lebar.

<sup>14</sup> Mereka tidak boleh menjual atau menukar salah satu bagian, dan bagian

mereka tidak pernah boleh dialihkan, karena telah dikuduskan bagi Yahweh.

<sup>15</sup> Sisanya, satu daerah seluas lima ribu kali dua puluh lima ribu hasta, harus menjadi daerah yang tidak kudus, untuk milik kota, tempat membangun perumahan dan untuk padang gembalaan. Kota harus terletak di tengah-tengah.

<sup>16</sup> Berikut ini adalah ukurannya: di sisi utara empat ribu lima ratus hasta: di sisi selatan empat ribu lima ratus hasta: di sisi timur empat ribu lima ratus hasta; dan di sisi barat empat ribu lima ratus hasta.

<sup>17</sup> Dan padang gembalaan kota memanjang ke utara sejauh dua ratus lima puluh hasta, dua ratus lima puluh hasta ke selatan, dua ratus lima puluh hasta ke timur dan dua ratus lima puluh hasta ke barat.

<sup>18</sup> Yang sisa dari bagian yang telah dikhususkan, sesudah dikurangi dengan bagian yang dikuduskan, terdiri dari bidang seluas sepuluh ribu hasta ke timur dan sepuluh ribu hasta ke barat, sejajar dengan bagian yang dikuduskan; hasil dari bagian ini dipergunakan untuk

memberi makan kepada orang-orang yang bekerja di dalam kota.

<sup>19</sup> Pekerja-pekerja ini harus diambil dari semua suku Israel dan harus mengolah tanah ini.

<sup>20</sup> Luas seluruh bagian ini harus dua puluh lima ribu kali dua puluh lima ribu hasta. Bagian yang dikuduskan berbentuk segi empat dan terletak di samping tanah milik kota.

<sup>21</sup> Yang sisa pada kedua sisi bagian yang dikuduskan dan tanah milik kota, harus menjadi milik raja. Daerah ini memanjang di samping yang dua puluh lima ribu hasta itu ke timur sampai ke perbatasan timur, dan memanjang di samping yang dua puluh lima ribu hasta ke barat sampai ke perbatasan barat, sejajar dengan bagian-bagian yang lain. Inilah bagian milik raja. Di tengah-tengahnya bagian yang dikuduskan dan tempat kudus kenisah.

<sup>22</sup> Jadi, selain bagian untuk orang Lewi dan milik kota yang terletak di tengah daerah milik raja, segala yang terletak di antara perbatasan-perbatasan Yehuda dan perbatasan Benyamin harus menjadi milik raja.

<sup>23</sup> Berikut ini suku-suku Israel yang lain: dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: untuk Benyamin.

<sup>24</sup> Berbatasan dengan Benyamin, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: untuk Simeon.

<sup>25</sup> Berbatasan dengan Simeon, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: untuk Isakhar.

<sup>26</sup> Berbatasan dengan Isakhar, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: untuk Zebulon.

<sup>27</sup> Berbatasan dengan Zebulon, dari perbatasan timur sampai perbatasan barat: untuk Gad.

<sup>28</sup> Batas selatan Gad adalah perbatasan yang melalui Tamar sampai ke mata air Meriba dekat Kadesy, sampai Wadi dan Laut Besar.

<sup>29</sup> Inilah milik pusaka suku-suku Israel dan beginilah harus kaubagi-bagikan - sabda Yahweh Tuhan.

<sup>30</sup> Berikut ini jalan-jalan keluar dari kota. Pada sisi utara, yang panjangnya empat ribu lima ratus hasta,

<sup>31</sup> ada tiga buah pintu gerbang: pintu gerbang Ruben, pintu gerbang Yehuda dan pintu gerbang Lewi; pintu-pintu

gerbang kota harus dinamai menurut nama-nama suku-suku Israel.

<sup>32</sup> Pada sisi timur, yang panjangnya empat ribu lima ratus hasta, ada tiga buah pintu gerbang: pintu gerbang Yusuf, pintu gerbang Benyamin, dan pintu gerbang Dan.

<sup>33</sup> Pada sisi selatan, yang panjangnya empat ribu lima ratus hasta, ada tiga buah pintu gerbang: pintu gerbang Simeon, pintu gerbang Isakhar dan pintu gerbang Zebulon.

<sup>34</sup> Pada sisi barat, yang panjangnya empat ribu lima ratus hasta, ada tiga buah pintu gerbang: pintu gerbang Gad, pintu gerbang Asyer dan pintu gerbang Naftali.

<sup>35</sup> Seluruh daerah keliling adalah delapan belas ribu hasta. Nama kota itu ialah: "YAHWEH - HADIR DI SITU."

# Daniel

**1** <sup>1</sup> Dalam tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, Nebukadnezar raja Babel, mengepung kota Yerusalem.

<sup>2</sup> Ke dalam tangannya Tuhan menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda, dan perkakas- perkakas dari kenisah Allah. Ini dibawanya ke negeri Sinear dan ditempatkan di dalam rumah perbendaharaan dewanya.

<sup>3</sup> Raja Nebukadnezar memerintahkan Aspenas, kepala istananya, untuk menghadapkan beberapa orang Israel dari keluarga kerajaan dan dari keluarga bangsawan:

<sup>4</sup> orang-orang muda yang tidak bercacat tubuhnya, gagah, pandai dan bijaksana, berpengalaman, mudah belajar dan mudah memahami, yang cocok untuk pelayanan di dalam istana raja. Kepada mereka harus diajarkan bahasa dan sastra orang-orang Kasdim.

<sup>5</sup> Untuk setiap orang telah ditetapkan jatah makanan dan anggur dari meja

raja. Mereka dilatih selama tiga tahun dan sesudah itu mereka diharapkan masuk ke dalam dinas pelayanan raja.

<sup>6</sup>Di antara mereka ini ada juga beberapa orang muda dari Yehuda, yakni Daniel, Hananya, Misael dan Azarya.

<sup>7</sup>Kepala istana mengubah nama mereka ini: Daniel menjadi Beltsazar, Hananya menjadi Sadrakh, Misael menjadi Mesakh dan Azarya dinamakan Abednego.

### **Daniel enggan memakan makanan yang najis**

<sup>8</sup>Karena Daniel telah memutuskan untuk tidak menajiskan diri dengan makanan dan anggur raja, maka ia meminta bantuan kepala istana untuk menghindari dari penajisan itu.

<sup>9</sup>Berkat kemurahan Allah kepala istana itu menaruh simpati kepada Daniel,

<sup>10</sup>tetapi ia takut akan raja, sebab katanya, "Jika raja yang telah menetapkan jatah makanan dan minumanmu, melihat bahwa engkau lebih kurus dari orang-orang muda sebayamu yang lain, maka pasti ia akan marah kepadaku. Akan membahayakan

kehidupanku apabila aku mengizinkan keinginanmu."

<sup>11</sup> Maka Daniel berpaling kepada pelayan yang telah ditentukan oleh kepala istana untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael dan Azarya, dan berkata,

<sup>12</sup> "Adakanlah percobaan dengan kami selama sepuluh hari. Berikanlah kami makan sayur-sayuran dan air untuk diminum,

<sup>13</sup> lalu lihatlah bagaimana keadaan kami dibandingkan dengan orang-orang muda lain yang makan makanan dari meja raja. Sesudah itu perlakukanlah kami sesuai dengan keadaan yang engkau lihat."

<sup>14</sup> Pelayan itu setuju dan mengadakan percobaan dengan mereka selama sepuluh hari.

<sup>15</sup> Pada akhir waktu itu mereka kelihatan lebih sehat dan segar daripada orang-orang muda lain yang makan santapan raja.

<sup>16</sup> Maka pelayan itu melanjutkan memberikan kepada mereka sayur-sayuran sebagai pengganti makanan pilihan dan anggur.

<sup>17</sup> Kepada keempat orang muda ini Allah memberikan kebijaksanaan dan kemahiran dalam sastra, dan kepada Daniel diberikan karunia menafsir penglihatan dan mimpi.

<sup>18</sup> Pada akhir masa latihan yang telah ditentukan oleh raja untuk pemuda-pemuda itu, kepala istana menghadapkan mereka kepada Nebukadnezar.

<sup>19</sup> Raja berbicara dengan mereka dan melihat bahwa dari mereka sekalian tidak ada yang dapat dibandingkan dengan Daniel. Hananya, Misael dan Azarya. Keempat orang ini menjadi anggota pelayan istana raja.

<sup>20</sup> Dalam hal-hal yang menyangkut kebijaksanaan dan pengertian, apabila raja meminta petunjuk dari mereka, ia selalu menemukan bahwa mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua orang berilmu dan ahli jampi dari seluruh kerajaannya.

<sup>21</sup> Daniel tinggal di situ sampai tahun pertama pemerintahan Koresy.

## Mimpi Nebukadnezar

**2**<sup>1</sup> Dalam tahun yang kedua pemerintahannya, Nebukadnezar mendapat mimpi-mimpi yang menggelisahkan, sehingga ia tidak dapat tidur.

<sup>2</sup> Maka ia menyuruh memanggil orang-orang berilmu, para ahli jampi dan ahli mantra dan tukang tenung bangsa Kasdim untuk menafsir mimpi-mimpinya. Ketika mereka datang dan berdiri di hadapannya

<sup>3</sup> raja itu berkata, "Aku mendapat mimpi yang mengerikan dan aku ingin mengetahui artinya."

<sup>4</sup> Orang-orang Kasdim itu menjawab dalam bahasa Aram, "Hiduplah raja sampai selamanya! Ceritakanlah kepada hamba-hambamu mimpimu itu, maka kami akan menyampaikan kepadamu artinya."

<sup>5</sup> Tetapi raja menjawab, "Kamu harus menceritakan kepadaku mimpi itu dan memberikan tafsirannya. Apabila kamu tidak melakukannya, maka aku akan menyuruh kamu dicincang dan

rumah-rumah kamu diruntuhkan sampai ke tanah.

<sup>6</sup>Tetapi jika kamu dapat menceritakan kepadaku mimpi itu dan artinya, maka aku akan memberikan kepadamu hadiah dan kemuliaan yang besar sebagai imbalan."

<sup>7</sup>Mereka berkata lagi, "Hendaklah raja menceritakan kepada kami mimpinya dan kami akan menjelaskan artinya."

<sup>8</sup>Raja itu menjawab, "Kamu hanya mau menunda-nunda waktu, sebab kamu mengetahui apa yang pasti akan kubuat,

<sup>9</sup>yakni bahwa jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka hanya ada satu hukuman untuk kamu. Kamu telah bersekongkol untuk mengecoh aku dengan tafsiran yang menipu sambil berharap bahwa waktu akan berubah. Akan tetapi apabila kamu dapat menunjukkan kepadaku kemampuanmu untuk mengetahui apa mimpiku, maka aku yakin bahwa kamu pun mampu memahami artinya."

<sup>10</sup>Orang-orang Kasdim itu berseru, "Tidak ada seorang pun di atas bumi yang mampu melakukan apa yang tuanku tuntutan, Tidak pernah ada seorang

raja, betapapun agung dan berkuasanya, dapat menuntut sesuatu yang demikian dari seorang berilmu, ahli jampi atau tukang tenung.

<sup>11</sup> Yang dituntut oleh raja terlalu sulit. Tidak seorang pun dapat memberitahukan hal itu kepadanya kecuali dewa dewa yang tidak tinggal di antara manusia."

<sup>12</sup> Hal ini membuat raja begitu marah, sampai ia memerintahkan supaya semua orang bijaksana dari Babel dibunuh.

<sup>13</sup> Ketika dikeluarkan ketetapan raja untuk membunuh semua orang bijaksana dari Babel, orang mencari Daniel dan kawan-kawannya untuk dibunuh juga.

<sup>14</sup> Akan tetapi dengan bijaksana Daniel berbicara kepada Ariokh, kepala pengawal raja, yang telah diperintahkan untuk membunuh orang-orang bijaksana.

<sup>15</sup> "Mengapa raja mengeluarkan perintah yang begitu keras?" tanya Daniel. Dan Ariokh pun memberikan penjelasan.

<sup>16</sup> Lalu Daniel pergi menghadap raja dan meminta supaya ditunda pelaksanaan

hukuman dan memberikan kepadanya kesempatan untuk menafsir mimpi itu.

<sup>17</sup> Daniel kembali ke rumah dan memberikan penjelasan kepada kawan-kawannya Hananya, Misael, dan Azarya.

<sup>18</sup> Ia meminta mereka memohon kemurahan Allah berkenaan dengan rahasia ini, agar mereka tidak binasa bersama dengan orang-orang bijaksana yang lain dari Babel.

<sup>19</sup> Dalam satu penglihatan di malam hari rahasia itu dinyatakan kepada Daniel. Lalu ia memuji Allah semesta langit, katanya:

<sup>20</sup> Terpujilah nama Allah selamanya, sebab kebijaksanaan dan kekuasaan adalah milik-Nya.

<sup>21</sup> Ia menggantikan waktu dan musim; Ia mengangkat dan menurunkan raja-raja. Ia memberikan kebijaksanaan kepada orang bijak dan pengetahuan kepada yang mengerti.

<sup>22</sup> Ia menyatakan hal-hal yang dalam dan tersembunyi; Ia mengetahui apa yang tersembunyi dalam kegelapan; sebab di dalam dia ada terang.

<sup>23</sup> Aku mengucap syukur dan memuji Engkau, ya Allah nenek moyangku. Engkau telah memberikan kepadaku kebijaksanaan dan kemampuan; Engkau telah menunjukkan kepadaku apa yang kami minta - Engkau telah menyetakan kepada kami mimpi raja.

<sup>24</sup> (2-23b) kepala pengawal raja, yang telah diangkat oleh raja untuk melaksanakan hukuman mati terhadap orang-orang bijak dari Babel. Daniel berkata kepadanya, "Jangan dahulu membunuh orang-orang bijaksana. Bawalah aku kepada raja, maka aku akan menafsir mimpi-mimpinya."

<sup>25</sup> Ariokh langsung mengantar Daniel kepada raja dan berkata, "Ini adalah seorang dari antara orang-orang Yehuda yang ditawan yang mengatakan bahwa dia dapat menafsir mimpi raja."

<sup>26</sup> Raja bertanya kepada Daniel, yang telah dinamai Beltsazar, "Dapatkah engkau memberitahukan kepadaku apa mimpiku dan apa artinya?"

### **Daniel menafsir mimpi**

<sup>27</sup> Daniel menjawab, "Tak ada seorang bijaksana, seorang ahli mantra, atau

seorang berilmu atau ahli jampi yang mampu menafsir mimpi raja.

<sup>28</sup>Tetapi ada Allah di surga yang menyatakan rahasia-rahasia, dan Ia telah menunjukkan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi di masa datang. Aku akan memberitahukan kepadamu mimpi dan penglihatan-penglihatan yang telah tuanku peroleh.

<sup>29</sup>Ketika tuanku berbaring di tempat tidurmu, O Raja, pikiran-pikiranmu tertujukan ke masa depan, dan Ia yang menyatakan rahasia-rahasia menunjukkan kepadamu apa yang akan terjadi.

<sup>30</sup>Rahasia ini telah dinyatakan kepadaku bukan karena aku lebih bijaksana dari orang-orang lain, tetapi supaya tuanku dapat mengetahui apa artinya dan apa yang ada di dalam pikiranmu

<sup>31</sup>Dalam penglihatanmu tuanku melihat sebuah patung yang sangat besar, berkilau-kilauan dan sangat menakutkan.

<sup>32</sup>Kepadanya terbuat dari emas murni, dada dan lengannya dari perak, perut dan pahanya dari tembaga,

<sup>33</sup>kakinya dari besi dan telapak kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat yang dibakar.

<sup>34</sup>Ketika tuanku sedang memperhatikannya, jatuhlah sebuah batu yang terungkit dari gunung, tetapi bukan oleh tangan manusia, dan menimpa kaki patung itu yang terbuat dari besi dan tanah liat, dan menghancurkannya.

<sup>35</sup>Dengan segera semua besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas, hancur menjadi keping-keping yang halus seperti sekam di lantai pengirikan dalam musim panas. Angin meniupnya dan tidak tertinggal satu bekas pun. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi sebuah gunung yang besar yang memenuhi seluruh bumi.

<sup>36</sup>Itulah mimpi tuanku. Sekarang akan kuberikan tafsirannya.

<sup>37</sup>Tuanku raja adalah raja atas segala raja, dan kepadamu telah diberikan oleh Allah semesta langit kerajaan, kekuatan, kuasa, dan kemuliaan,

<sup>38</sup> dan ke dalam tanganmu Ia telah meletakkan umat manusia, binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara, dan membuat tuanku menjadi penguasa atas semuanya itu. Tuanku adalah kepala yang terbuat dari emas itu.

<sup>39</sup> Sesudah tuanku, akan bangkit satu kerajaan lain yang lebih kurang kuasanya daripada kerajaanmu. Sesudah itu ada kerajaan ketiga, yang dari tembaga, akan memerintah seluruh dunia.

<sup>40</sup> Yang terakhir akan muncul satu kerajaan yang keempat, yang kuat seperti besi, dan seperti besi ia mematahkan dan menghancurkan segala sesuatu, demikian pula ia akan mematahkan dan menghancurkan semua kerajaan yang lain.

<sup>41</sup> Kaki dan jari kaki yang sebagian terbuat dari besi dan sebagian dari tanah liat, berarti bahwa itu adalah sebuah kerajaan yang terbagi-bagi; namun ia akan memiliki sedikit dari kekuatan besi, seperti tuanku melihat besi yang bercampur tanah liat.

<sup>42</sup> Dan seperti jari-jari kaki itu sebagian terbuat dari besi dan sebagian dari tanah

liat, maka kerajaan itu pun sebagiannya kuat dan sebagiannya lemah.

<sup>43</sup> Sama seperti Tuanku melihat besi bercampur dengan tanah liat yang dibakar, penduduknya adalah campuran tetapi tidak akan tinggal bersatu, seperti besi yang juga tidak dapat bercampur dengan tanah liat.

<sup>44</sup> Dalam masa raja-raja itu Allah semesta langit akan menetapkan satu kerajaan yang tidak akan diruntuhkan atau diserahkan kepada bangsa lain. Ia akan menghancurkan semua kerajaan yang lain dan mengakhirinya. Dan ia akan bertahan hingga keabadian.

<sup>45</sup> Inilah arti dari batu yang terungkit dari gunung, bukan oleh tangan manusia, dan yang menimpa patung itu dan memecahkan besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas. Allah yang besar itu telah menunjukkan kepada raja apa yang akan terjadi di masa datang. Mimpi itu benar dan penafsirannya dapat dipercaya."

<sup>46</sup> Raja Nebukadnezar bersujud di depan Daniel dan memerintahkan supaya dipersembahkan kepadanya kurban curahan dan kemenyan.

<sup>47</sup> Raja berkata kepada Daniel, "Sesungguhnya Allahmu adalah Allah atas segala allah, Tuhan segala raja yang mewahyukan rahasia- rahasia. Itulah sebabnya engkau dapat menyatakan rahasiaku."

<sup>48</sup> Raja memberikan kepada Daniel satu jabatan yang tinggi dan memberikan kepadanya banyak hadiah. Ia menjadikannya gubernur dari seluruh wilayah Babel dan membawahi semua orang bijaksana.

<sup>49</sup> Atas permintaan Daniel, raja mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjadi pejabat-pejabat pemerintahan wilayah Babel sedang Daniel sendiri tinggal di istana raja.

### **Patung emas**

**3** <sup>1</sup> Raja Nebukadnezar mempunyai sebuah patung emas, yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta, yang didirikan di dataran Dura dalam wilayah Babel.

<sup>2</sup> Lalu ia menyuruh supaya dikumpulkan para wakil raja, para prefek, gubernur-gubernur, para penasihat dan bendahara, para hakim dan pejabat serta semua

pegawai wilayah dan datang untuk peresmian patung itu.

<sup>3</sup> Semua orang yang dipanggil itu datang untuk peresmian patung dan berdiri di hadapan patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

<sup>4</sup> Ketika itu seorang bentara berseru dengan suara nyaring, "Hai segala bangsa dan rakyat dari segala bahasa, bersama ini kamu diperintahkan

<sup>5</sup> untuk bersujud dan menyembah patung emas, apabila kamu mendengar musik yang dimainkan dengan terompet, seruling, kecapi, rebana, gambus dan semua alat musik yang lain.

<sup>6</sup> Siapa yang tidak berbuat seperti diperintahkan akan dibuang ke dalam tanur api yang bernyala."

<sup>7</sup> Atas perintah ini maka semua bangsa dan rakyat dari segala bahasa yang mendengar bunyi musik yang dimainkan dengan terompet, seruling, kecapi, rebana, gambus dan semua alat musik yang lain, bersujud dan menyembah patung yang didirikan oleh Raja Nebukadnezar.

## **Orang-orang Yahudi dituduh dan dihukum**

<sup>8</sup> Pada waktu itu datanglah beberapa orang juru tenung bangsa Kasdim kepada raja dan mendakwa orang-orang Yahudi.

<sup>9</sup> Mereka berkata kepada raja Nebukadnezar, "Hiduplah raja sampai selamanya!

<sup>10</sup> Tuanku telah mengeluarkan ketetapan bahwa pada waktu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebana, gambus dan alat musik yang lain semua orang harus bersujud menyembah patung emas,

<sup>11</sup> dan siapa saja yang tidak berbuat demikian harus dibuang ke dalam tanur api yang bernyala.

<sup>12</sup> Ada beberapa orang Yahudi, yaitu mereka yang telah diangkat untuk memerintah wilayah Babel, yakni Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, tidak mempedulikan perintah raja. Mereka tidak mau berhamba kepada dewa-dewamu dan tidak mau menyembah patung emas yang tuanku dirikan."

<sup>13</sup> Maka bangkitlah murka Nebukadnezar dan menyuruh orang memanggil Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Mereka segera dibawa kepada raja.

<sup>14</sup> Raja Nebukadnezar bertanya kepada mereka, "Benarkah, hai Sadrakh, Mesakh, Abednego, bahwa kamu tidak melayani dewa-dewaku dan tidak pula menyembah patung emas yang kudirikan?"

<sup>15</sup> Jika sekarang kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebana, gambus dan segala jenis alat musik yang lain, tidak maukah kamu bersujud dan menyembah patung emas yang telah kubuat? Jika kamu tidak mau, maka hukumannya kamu ketahul: kamu akan segera dibuang ke dalam tanur api yang bernyala. Maka dewa mana yang dapat melepaskan kamu dari tanganku?"

<sup>16</sup> Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab, "Raja Nebukadnezar, kami tidak perlu membela diri di hadapanmu mengenai hal ini.

<sup>17</sup> Jika tuanku memerintahkan supaya kami dibuang ke dalam tanur api, maka

Allah yang kami puja akan melepaskan kami.

<sup>18</sup>Tetapi andaikan Ia tidak berbuat demikian, kami hendak menyatakan kepada tuanku raja, bahwa kami tidak akan berhamba kepada allah-allah tuanku atau menyembah patung emas yang telah tuanku dirikan."

<sup>19</sup>Sambil memandang Sadrakh, Mesakh, dan Abednego merahlah wajah Nebukadnezar karena murka. Ia memerintahkan supaya tanur api itu dipanaskan tujuh kali lebih hebat dari biasanya

<sup>20</sup>dan memerintahkan supaya serdadu-serdadunya yang paling kuat mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dan melemparkan mereka ke dalam tanur api yang benyala-nyala itu.

<sup>21</sup>Dengan segera mereka diikat dengan pakaian lengkap memakai topi dan kasut, lalu dilemparkan ke dalam tanur api,

<sup>22</sup>karena perintah raja sangat mendesak. Sedemikian panas api itu, sehingga membakar juga orang-orang yang melemparkan Sadrakh. Mesakh, dan Abednego ke dalam api itu.

<sup>23</sup> Ketiga orang yang terikat itu jatuh ke dalam tanur api yang menyala-nyala itu. (3-24) Mereka berjalan-jalan di tengah-tengah nyala api sambil bernyanyi kepada Allah dan memuji Tuhan. (3-25) Azarya berdiri di tengah-tengah api dan berdoa dengan nyaring: (3-26) Terpujilah dan patut dipujilah Engkau, ya Tuhan Allah nenek moyang kami! Mulialah nama-Mu untuk selamanya! (3-27) Hanya keadilan yang Kaulakukan; perbuatan-perbuatan-Mu tidak salah, jalan-jalan-Mu benar, dan putusan-Mu selalu adil. (3-28) Sungguh adil hukuman-Mu ketika Engkau menimpakan malapetaka ke atas kami dan ke atas Yerusalem, Kota Suci nenek moyang kami. Engkau bertindak sesuai dengan kebenaran dan keadilan, sebagai siksa karena dosa-dosa kami. (3-29) Sebab kami telah berdosa dan berbuat jahat dengan meninggalkan Engkau. Dalam segala hal kami telah berdosa berat dan tidak mendengarkan perintah-perintah-Mu. (3-30) Kami tidak mematuhi perintah-perintah-Mu itu dan tidak menjalankan segala yang telah Kauperintahkan demi

kebaikan kami sendiri. (3-31) Semua malapetaka yang telah Kaudatangkan atas kami, semua yang telah Kaulakukan terhadap kami, sudah Kaulakukan sesuai dengan keputusan-Mu yang adil. (3-32) Engkau telah menyerahkan kami ke dalam tangan musuh-musuh kami, orang-orang yang tidak mengenal hukum, orang-orang yang paling jahat; ke dalam tangan seorang raja yang tidak adil, yang paling jahat di seluruh dunia. (3-33) Dan pada hari ini kami malah tidak dapat membuka mulut kami; malu dan penghinaan telah menimpa orang-orang yang memuja dan menyembah Engkau. (3-34) Janganlah meninggalkan kami untuk selamanya, dan demi nama-Mu janganlah menolak perjanjian-Mu. (3-35) Janganlah menarik kerahiman-Mu daripada kami demi Abraham, sahabat-Mu, dan Ishak, hamba-Mu, serta Israel, milik-Mu yang kudus, (3-36) kepadanya Engkau telah berjanji untuk memperbanyak keturunannya seperti bintang-bintang di langit dan seperti pasir di pantai laut. (3-37) Tuhan, sesungguhnya kami telah menjadi yang terkecil di antara bangsa-

bangsa di seluruh dunia, dan kami dipermalukan karena dosa-dosa kami. (3-38) Pada waktu ini kami tidak lagi mempunyai seorang raja, atau seorang nabi, atau pemimpin. Kami tidak dapat mempersembahkan kepada-Mu kurban bakar, persembahan-persembahan dan kurban-kurban atau kemenyan. Kami tidak mempunyai tempat di mana kami dapat mempersembahkan kepada-Mu hasil pertama dari panen kami, dan dengan itu memperoleh kemurahan-Mu. (3-39) Tetapi paling sedikit kami dapat mempersembahkan kepadamu diri kami dengan hati yang remuk, dengan rendah hati. Kiranya kami layak Kauterima, (3-40) daripada kalau kami mempersembahkan kepada-Mu domba-domba jantan dan anak-anak sapi dan beribu-ribu anak domba yang tambun untuk kurban bakaran. Semoga kurban diri kami pada hari ini memperoleh bagi kami kemurahan-Mu, sebab kami tahu bahwa mereka yang berharap pada-Mu tidak pernah dikecewakan. (3-41) Dan sekarang ini, kami berhamba kepada-Mu dengan segenap hati, kami takut kepada-Mu dan

mencari wajah-Mu, (3-42) Janganlah membiarkan kami dalam kehinaan kami, tetapi perlakukanlah kami seturut kebaikan dan kerahiman-Mu yang besar. (3-43) Ya Tuhan, bebaskanlah kami untuk memelihara keajaiban-keajaiban-Mu dan berikanlah kepada kami kemuliaan nama-Mu. (3-44) Terkutuklah mereka yang menganiaya hamba-hamba-Mu, dan kiranya mereka dipermalukandan dihilangkan segala kuasanya. Hancurkanlah kekuatan mereka. (3-45) dan hendaklah mereka mengetahui bahwa hanya Engkau adalah Allah dan Tuhan, mulia di seluruh bumi." (3-46) Hamba-hamba rajayangtelah melemparkan mereka ke dalam tanur api tidak berhenti menyalakan api dengan minyak, ter, tali dan tunas-tunas anggur, (3-47) sehingga nyala api naik tinggi sampai sekitar dua puluh lima meter di atas tanur itu (3-48) dan meluas keluar serta membakar orang-orang Kasdim yang berdiri di sekeliling. (3-49) Tetapi malaikat Tuhan turun ke dalam tanur api itu di samping Azarya dan kawan-kawannya; ia membelokkan nyala api keluar dari

tanur itu dan mengembuskan ke atas mereka yang berada di tengah-tengah tanur yang bernyala itu suatu kesejukan seperti angin dan embun, sehingga api itu tidak menyentuh tubuh mereka, atau menyakitkan mereka ataupun menyebabkan kesulitan untuk mereka. (3-51) Lalu ketiganya mulai menyanyi bersama-sama memuliakan dan memuji Allah di dalam tanur api itu sambil berkata, (3-52) "Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah nenek moyang kami, terpujilah dan diagungkanlah Engkau selama-lamanya. Terpujilah nama-Mu yang kudus dan mulia, terpujilah dan diagungkanlah untuk selamanya. (3-53) Terpujilah Engkau di dalam kenisah-Mu yang kudus dan mulia, pujian dimadahkan untuk selamanya. (3-54) Terpujilah Engkau di atas takhta kerajaan-Mu, dihormati dan dimuliakan untuk selamanya. (3-55) Terpujilah Engkau yang menduga kedalaman bumi, Engkau yang bertakhta di atas para kerub, terpujilah dan dimuliakanlah untuk selamanya. (3-56) Terpujilah Engkau di cakrawala langit, terpujilah dan dimuliakanlah untuk selamanya.

(3-57) Pujilah Tuhan, hai segala karya Tuhan, pujilah dan muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-58) Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat Tuhan, pujilah dan muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-59) Pujilah Tuhan, hai langit, pujilah dan muliakanlah dia untuk selamanya. (3-60) Pujilah Tuhan, hai semua air di atas langit, pujilah dan muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-61) Pujilah Tuhan, hai semua kekuatan Tuhan, pujilah dan muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-62) Pujilah Dia, hai matahari dan bulan, muliakanlah dia untuk selamanya. (3-63) Pujilah Dia, hai bintang-bintang di langit, muliakanlah dia untuk selamanya. (3-64) Pujilah Dia, hai hujan dan embun, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-65) Pujilah Dia, hai semua angin, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-66) Pujilah Dia, hai api dan panas, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-67) Pujilah Dia, hai dingin dan panas, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-68) Pujilah Dia, hai embun dan salju yang membadai, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-69) Pujilah Dia, hai es dan dingin, muliakanlah Dia

untuk selamanya. (3-70) Pujilah Dia, hai embun beku dan salju, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-71) Pujilah Dia, hai siang dan malam, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-72) Pujilah Dia, hai terang dan gelap, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-73) Pujilah Dia, hai kilat dan awan, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-74) Pujilah Dia, hai bumi, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-75) Pujilah Dia, hai gunung-gunung dan bukit-bukit, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-76) Pujilah Dia, hai segala sesuatu yang tumbuh di bumi, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-77) Pujilah Dia, hai sumber-sumber air, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-78) Pujilah Dia, hai lautan dan sungai-sungai, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-79) Pujilah Dia, hai ikan-ikan paus dan ikan-ikan, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-80) Pujilah Dia, hai segala jenis burung di udara, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-81) Pujilah Dia, hai semua binatang, yang liar dan jinak, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-82) Pujilah Dia, hai anak-anak manusia, muliakanlah

Dia untuk selamanya. (3-83) Pujilah Dia, hai Israel, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-84) Pujilah Dia, hai imam-imam Tuhan, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-85) Pujilah Dia, hai hamba-hamba Tuhan, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-86) Pujilah Dia, hai Roh-roh dan jiwa-jiwa orang benar, muliakanlah Dia untuk selamanya. (3-87) Pujilah Dia, hai orang-orang kudus dan rendah hati, muliakanlah dia untuk selamanya. (3-88) Pujilah Tuhan, hai Hananya, Azarya dan Misael, pujilah dan muliakanlah Dia untuk selamanya. Sebab Ia telah membawa kita keluar dari dunia orang mati, Ia telah meluputkan kita dari tangan maut, membebaskan kita dari tanur api yang bernyala-nyala dan melepaskan kita dari tengah-tengah api. (3-89) Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, sebab kerahiman-Nya kekal adanya. (3-90) Pujilah Allah segala allah, hai semua orang yang menyembah Tuhan, pujilah dan akuilah Dia, sebab kerahiman-Nya kekal adanya.

<sup>24</sup> (3-91) Dengan tiba-tiba Raja Nebukadnezar bangkit berdiri dengan heran dan bertanya kepada para

penasihatnya, "Bukankah kita telah melemparkan tiga orang yang terikat ke dalam api?" Mereka menjawab. "Tentu."

<sup>25</sup> (3-92) Raja berkata, "Tetapi aku melihat empat orang berjalan dengan bebas kian kemari di dalam api itu tanpa mengalami bahaya, dan orang yang keempat tampaknya seperti Putra Allah."

<sup>26</sup> (3-93) Nebukadnezar menghampiri mulut tanur api yang bernyala itu dan berkata, "Sadrakh Mesakh dan Abednego, hamba-hamba Allah yang mahatinggi, keluarlah dan datanglah kemari." Maka mereka pun keluar dari tengah-tengah api itu.

<sup>27</sup> (3-94) Para pegawai, para prefek dan gubernur-gubernur dan para penasihat raja datang mendekat dan memeriksa mereka: api itu tidak meninggalkan suatu akibat pun pada tubuh mereka: rambut mereka tidak terbakar, demikian juga celana mereka, dan malah tidak ada bau asap pada diri mereka.

<sup>28</sup> (3-95) Berserulah Nebukadnezar, "Terpujilah Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, yang telah mengutus malaikat-Nya untuk membebaskan hamba-hamba-Nya yang percaya

kepada-Nya, yang tidak menuruti perintah raja dan lebih rela menyerahkan tubuh mereka untuk dibakar oleh api daripada berhamba dan menyembah allah yang lain dari Allah mereka.

<sup>29</sup> (3-96) Oleh sebab itu, aku memberikan perintah ini: Jika ada orang-orang dari segala suku, bangsa dan bahasa yang berbicara tidak dengan hormat tentang Allah Sadrakh. Mesakh dan Abednego, maka mereka akan dicincang dan rumah-rumah mereka akan dibinasakan, sebab tidak ada allah lain yang mampu menyelamatkan seperti ini."

<sup>30</sup> (3-97) Lalu raja menaikkan pangkat Sadrakh. Mesakh dan Abednego di dalam wilayah Babel.

### **Mimpi Nebukadnezar dan ia menjadi gila**

**4** <sup>1</sup> (3-98) Dari Nebukadnezar, raja, kepada semua rakyat, segala bangsa dan kepada semua orang di seluruh bumi, apapun bahasa mereka: Damai.

<sup>2</sup> (3-99) Aku merasa senang dapat memberitahukan kepada kamu tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban

yang telah dilakukan oleh Allah yang mahatinggi dalam diriku.

<sup>3</sup>(3-100) Betapa besar tanda-tanda-Nya, betapa dahsyat keajaiban-keajaiban-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal, pemerintahan-Nya berlangsung turun temurun.

<sup>4</sup>(4-1) Aku, Nebukadnezar tinggal dengan tenteram di dalam rumahku dan senang di dalam istanaku ketika aku mendapat sebuah mimpi yang mengejutkan aku.

<sup>5</sup>(4-2) Mimpi-mimpi buruk yang kudapat ketika aku sedang berbaring di tempat tidur dan penglihatan-penglihatan yang kulihat menyengsarakan aku.

<sup>6</sup>(4-3) Maka aku memanggil semua orang bijak dari Babel, supaya mereka menjelaskan kepadaku anti mimpi itu.

<sup>7</sup>(4-4) Orang-orang bijaksana, para pelihat dan para ahli nجوم datang dan aku menceritakan kepada mereka mimpi itu, tetapi mereka tidak dapat menjelaskannya kepadaku.

<sup>8</sup>(4-5) Kemudian datanglah kepadaku Daniel, yang telah diubah namanya menjadi Beltsazar menurut nama

dewaku, karena di dalam dia ada Roh dari Allah Mahakudus. Kepada saya aku menceritakan mimpiku sebagai berikut:

<sup>9</sup> (4-6) Beltsazar, kepala orang-orang bijaksana, aku tahu bahwa engkau memiliki Roh Allah yang mahakudus, dan bahwa tidak ada rahasia yang terlalu sulit untukmu. Periksalah mimpi apa yang telah aku dapat dan jelaskanlah kepadaku artinya.

<sup>10</sup> (4-7) Inilah mimpi-mimpiku ketika aku sedang berbaring di tempat tidur. Ada sebatang pohon berdiri di tengah-tengah dunia; pohon itu sangat tinggi.

<sup>11</sup> (4-8) Pohon itu bertumbuh, menjadi besar dan mencapai langit, dan dahan-dahannya dapat dilihat dari ujung-ujung bumi.

<sup>12</sup> (4-9) Daun-daunnya indah, dan buah-buahnya limpah; di dalamnya terdapat cukup makanan untuk semua orang. Dalam bayang-bayangannya binatang-binatang di padang bernaung dan burung-burung di udara membuat sarang di dahan-dahannya dan semua makhluk hidup makan dari padanya.

<sup>13</sup>(4-10) Ketika aku sedang memperhatikan penglihatan di tempat tidurku ini, turunlah dari surga seorang penjaga, seorang yang kudus.

<sup>14</sup>(4-11) Ia berseru dengan suara nyaring: Tebanglah pohon itu, potonglah dahan-dahannya, gugurkanlah daun-daunnya dan buanglah buah-buahnya. Biarkanlah binatang-binatang lari dari bawahnya dan juga burung-burung.

<sup>15</sup>(4-12) Tetapi biarkanlah tunggulnya tinggal di tanah dan akar-akarnya terikat dengan kawat besi dan tembaga di dalam rumput di padang. Biarlah dia dibasahi oleh embun dari langit, dan biarlah ia memakan rumput di padang bersama-sama dengan binatang-binatang.

<sup>16</sup>(4-13) Biarlah hati manusianya berubah dan diberikan kepadanya hati binatang. Demikianlah keadaannya sampai berlalu tujuh masa.

<sup>17</sup>(4-14) Keputusan ini diberikan oleh penjaga-penjaga, diputuskan oleh orang-orang yang kudus, supaya semua makhluk yang hidup mengetahui, bahwa Yang Mahatinggi lebih tinggi dan segala kekuasaan manusia. Ia

memberikan kekuasaan kepada orang yang dikehendaki-Nya dan meninggikan manusia yang paling rendah.

<sup>18</sup>(4-15) Itulah mimpi yang kudapat, aku, raja Nebukadnezar. Engkau, Beltsazar, harus menjelaskan mimpi itu kepadaku, karena tidak ada -seorang bijaksana di seluruh kerajaanku yang mampu menafsirnya untuk aku. Akan tetapi "kau mampu, karena Roh Allah Mahakudus ada di dalammu.

<sup>19</sup>(4-16) Maka Daniel, yang telah diubah namanya menjadi Beltsazar, terkejut untuk seketika dan kelihatannya bingung. Raja berkata, "Beltsazar, apakah yang ada dalam mimpi itu atau di dalam penafsirannya yang begitu mengejutkan engkau?" Beltsazar menjawab,

<sup>20</sup>(4-17) "Tuanku, kiranya mimpi ini dimaksudkan untuk musuh-musuhmu dan artinya ditujukan bagi lawan-lawanmu!"

<sup>21</sup>(4-18) Pohon yang tuanku lihat, yang bertumbuh menjadi besar dan kuat, dan yang tinggi mencapai langit dan kelihatan ke seluruh bumi, dengan daun-daun yang indah dan buah

buah yang limpah, yang mempunyai makanan cukup untuk semua orang, dan di bawahnya binatang-binatang di padang bernaung dan di dahannya burung-burung di udara membuat sarangnya -

<sup>22</sup> (4-19) pohon ini adalah tuanku, O Raja Kekuasaanmu besar sampai ke langit dan kerajaanmu meluas sampai ke ujung-ujung bumi.

<sup>23</sup> (4-20) Sekarang, mengenai hal yang dilihat oleh raja: penjaga, yang kudus itu, yang turun dari surga dan berkata: Tebanglah pohon itu dan binasakanlah dia, tetapi tinggalkanlah tunggulnya dan akar-akarnya di dalam tanah terikat dengan kawat besi dan tembaga di dalam rumput di padang; biarlah dia dibasahi oleh embun dari langit, dan berbagi nasib dengan binatang-binatang di padang sampai berlalu tujuh masa atasnya.

<sup>24</sup> (4-21) Sekarang aku hendak menjelaskan itu kepadamu: Ini adalah ketetapan dari Yang Mahatinggi mengenai diri tuanku raja.

<sup>25</sup> (4-22) Tuanku akan diusir dari antara manusia dan akan hidup bersama

binatang-binatang di padang. Tuanku akan makan rumput seperti sapi, dan dibasahi oleh embun dari langit. Tujuh masa akan berlalu sampai tuanku mengakui bahwa Yang Mahatinggi lebih tinggi daripada kekuasaan manusia, dan bahwa Ia memberikan kekuasaan kepada orang yang dikehendaki-Nya.

<sup>26</sup> (4-23) Perintah untuk membiarkan tunggul dan akar-akar berarti bahwa tuanku akan mendapat kembali kerajaanmu apabila tuanku mengakui bahwa segala kekuasaan berasal dari surga.

<sup>27</sup> (4-24) Kiranya tuanku raja mau menerima nasihatku: hapuslah dosa-dosamu dengan karya keadilan, dan kejahatan-kejahatanmu dengan menunjukkan kerahiman terhadap orang-orang miskin; maka barangkali tuanku dapat memperpanjang kemakmuranmu."

<sup>28</sup> (4-25) Semuanya ini terjadi kepada Raja Nebukadnezar.

<sup>29</sup> (4-26) Dua belas bulan kemudian, ketika sedang berjalan-jalan di atas atap istananya di Babel,

<sup>30</sup> (4-27) berkatalah raja, "Bukankah ini Babel yang agung, yang telah kubangun dengan kekuatan dan kuasaku sendiri sebagai tempat tinggal kerajaan, dan untuk kemuliaan keagunganku?"

<sup>31</sup> (4-28) Ketika perkataan-perkataan ini belum lagi keluar dari mulut raja terdengarlah satu suara dari langit, bunyinya, "Hai Raja Nebukadnezar, aku berkata kepadamu: kerajaanmu telah berakhir.

<sup>32</sup> (4-29) Engkau akan diusir dari antara manusia dan akan hidup bersama binatang-binatang di padang; engkau akan makan rumput seperti sapi dan akan berlalu tujuh masa sampai engkau mengakui bahwa Yang Mahatinggi mempunyai kekuasaan di antara manusia dan memberikannya kepada orang yang dikehendaki-Nya."

<sup>33</sup> (4-30) Perkataan-perkataan ini langsung terpenuhi. Nebukadnezar diusir dari antara manusia dan makan rumput seperti sapi, tubuhnya dibasahi embun dari langit, sampai rambutnya bertumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti cakar seekor burung.

<sup>34</sup> (4-31) Pada akhir masa ini, aku, Nebukadnezar, mengangkat matakmu ke langit dan akal budikmu kembali kepadaku; maka aku memuji Yang Mahatinggi: Terpujilah dan dimuliakanlah Dia yang hidup untuk selamanya, yang pemerintahan-Nya kekal dan kerajaan-Nya bertahan turun temurun.

<sup>35</sup> (4-32) Di hadapan-Nya seluruh penghuni bumi seakan tidak apa-apa. Ia berbuat sekehendak hati dengan balatentara langit dan dengan penghuni bumi. Tak seorang pun dapat menahan tangan-Nya atau meminta pertanggung jawaban dari pada-Nya.

<sup>36</sup> (4-33) Pada waktu itu akal budikmu kembali kepadaku dan aku memperoleh kembali takhtaku dan memerintah kembali, demi kemuliaan kerajaanku. Para penasihat dan pembesar-pembesar kerajaan menerima aku lagi dan mengembalikan aku ke atas takhtaku dan aku diberi kuasa yang lebih besar.

<sup>37</sup> (4-34) Maka sekarang ini aku, Nebukadnezar, memuji, mengagungkan dan memuliakan Raja Surga. Sebab semua karya-Nya sungguh adil; Ia

merendahkan mereka yang berlaku congkak.

### **Perjamuan Belsyazar**

**5**<sup>1</sup> Raja Belsyazar mengadakan satu perjamuan untuk pembesar-pembesarnya. Seribu orang menghadiri perjamuan itu dan ia minum anggur bersama mereka.

<sup>2</sup> Oleh pengaruh anggur ia memerintahkan supaya dibawa masuk segala perkakas dari emas dan perak, yang telah diambil oleh ayahnya, Nebukadnezar, dari kenisah di Yerusalem, supaya dia dan para pembesarnya, istri-istri dan gundik-gundiknya minum dari padanya.

<sup>3</sup> Perkakas dari emas dan perak yang telah diambil dari kenisah Allah dibawa masuk, lalu raja dan para pembesarnya, istri-istri dan gundik-gundiknya minum dari padanya.

<sup>4</sup> Sementara minum anggur mereka memuji allah-allah mereka yang dibuat dari emas dan perak, dari tembaga dan besi dari kayu dan batu.

<sup>5</sup> Tiba-tiba tampaklah di depan kaki dian satu tangan manusia yang menulis di

dinding istana raja yang telah dikapuri. Melihat tangan itu menulis, pucatlah raja,

<sup>6</sup> Ia begitu takut sampai lututnya gemetar dan kakinya menjadi lemas.

<sup>7</sup> Maka berteriaklah ia memanggil para ahli jampinya dan para ahli nجوم Kasdim. Lalu berkatalah ia kepada orang-orang bijaksana dari Babel, "Siapa yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan kepadaku artinya, kepadanya akan diberikan pakaian ungu, rantai emas akan dikalungkan di lehernya, dan menjadi penguasa yang ketiga dalam kerajaanku."

<sup>8</sup> Semua orang bijaksana raja datang, tetapi tak seorang pun dapat membaca tulisan itu atau memberitahukan artinya.

<sup>9</sup> Raja Belsyazar menjadi sangat ketakutan dan wajahnya semakin pucat. Para pembesar juga ketakutan dan menjadi bingung.

<sup>10</sup> Waktu mendengar suara raja dan para pembesarnya, masuklah ratu ke dalam ruang perjamuan dan berkata, "Hiduplah raja untuk selamanya! Janganlah takut dan menjadi pucat.

<sup>11</sup> Di dalam kerajaanmu ada seorang yang memiliki Roh dewa-dewamu yang kudus. Ia mempunyai pengertian dan kebijaksanaan seperti dewa selama masa pemerintahan ayahmu. Sebenarnya ia telah diangkat oleh ayahmu, Raja Nebukadnezar, menjadi kepala orang-orang berilmu, para ahli jampi dan ahli nujum.

<sup>12</sup> orang ini yakni Daniel, yang dinamakan Beltsazar oleh raja. Ia dapat menafsir mimpi, menjelaskan teka-teki dan memecahkan persoalan-persoalan yang rumit. Panggillah Daniel, dan dia akan memberitahukan kepadamu apa arti tulisan-tulisan itu."

<sup>13</sup> Lalu Daniel dibawa masuk. Bertanyalah raja kepadanya, "Adakah engkau ini Daniel, salah seorang dari orang-orang buangan yang telah dibawa dari Yehuda oleh ayahku?"

<sup>14</sup> Aku mendengar bahwa engkau memiliki Roh dewa-dewa, bahwa engkau memiliki pengertian dan kebijaksanaan yang luar biasa.

<sup>15</sup> Orang-orang bijaksana dan para ahli jampi telah dibawa ke sini, tetapi tak

ada dari mereka yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan artinya,

<sup>16</sup> Aku mendengar bahwa engkau dapat menafsir mimpi dan memecahkan persoalan-persoalan. Jika engkau dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan kepadaku isinya, maka engkau akan diberi pakaian ungu, dikenakan kalung emas pada lehermu dan diangkat menjadi pembesar yang ketiga di dalam kerajaanku."

<sup>17</sup> Daniel menjawab, "Biarlah tuanku menyimpan saja hadiah-hadiahmu itu atau memberikannya kepada seorang yang lain. Namun aku tetap akan membaca dan menafsir tulisan itu untukmu.

<sup>18</sup> Allah yang mahatinggi telah memberikan kepada ayahmu, Nebukadnezar, kedaulatan atas sebuah kerajaan yang besar.

<sup>19</sup> Oleh sebab keagungan yang telah diberikan kepadanya oleh Allah, maka ia ditakuti oleh bangsa-bangsa dan suku-suku dari segala bahasa. Ia memiliki kekuasaan atas hidup dan mati setiap orang. Ia meninggalkan

dan merendahkan siapa saja yang dikehendaknya.

<sup>20</sup>Tetapi ketika Ia menjadi angkuh dan angkara, ia diturunkan dan kemuliaannya dilenyapkan.

<sup>21</sup>Ia menjadi seorang buangan dan tidak berakal budi seperti seekor binatang. Ia tinggal bersama keledai liar, makan rumput seperti lembu dan badannya dibasahi oleh embun dari langit, sampai ia mengakui bahwa Allah Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan mengangkat orang yang dikehendaki-Nya untuk memerintah.

<sup>22</sup>Tetapi tuanku Belsyazar, anaknya, meskipun mengetahui semuanya ini, tidak merendahkan diri.

<sup>23</sup>Tuanku menentang Tuhan semesta langit. Tuanku menyuruh mengambil perkakas-perkakas yang berasal dari kenisah-Nya, dan bersama para pembesarmu, istri-istri dan para gundikmu, tuanku minum dari perkakas-perkakas itu. Tuanku memuji berhala-berhala yang dibuat dari emas, perak, tembaga, besi dan batu, yang tidak dapat melihat, tidak dapat mendengar atau mengerti; tetapi tuanku

tidak pernah memuliakan Allah yang berkuasa atas kehidupanmu dan atas nasib hidupmu.

<sup>24</sup> Maka Ia mengirim tangan yang menulis tulisan itu,

<sup>25</sup> yakni MENE, MENE, TEKEL, PARSIN. Dan arti kata-kata itu adalah sebagai berikut:

<sup>26</sup> MENE, berarti Allah telah menghitung hari-hari pemerintahanmu dan akan mengakhirinya;

<sup>27</sup> TEKEL, berarti tuanku telah ditimbang pada neraca dan ternyata terlalu ringan;

<sup>28</sup> PARSIN, berarti kerajaanmu telah dibagi dan diberikan kepada bangsa Media dan Persia."

<sup>29</sup> Maka atas perintah Belsyazar kepada Daniel diberikan pakaian ungu, dikalungi dengan rantai emas di lehernya, dan dimaklumkan bahwa ia memegang kekuasaan sebagai orang ketiga dalam kerajaan.

<sup>30</sup> Pada malam itu juga Belsyazar, raja Orang Kasdim, dibunuh.

<sup>31</sup> (6-1) Darius, orang Media, mengambil alih kerajaan pada usia enam puluh dua tahun.

## **Daniel dibuang ke dalam gua singa**

**6**<sup>1</sup> (6-2) Darius mengangkat seratus dua puluh orang wakil raja untuk seluruh kerajaan.

<sup>2</sup> (6-2b) Mereka ini harus bertanggung jawab kepada tiga orang pejabat tinggi, dan seorang di antaranya adalah Daniel. Hal ini untuk menjamin bahwa tidak ada kerugian atau kecelakaan yang menimpa raja.

<sup>3</sup> Oleh karena di dalam dia ada Roh yang luar biasa, maka Daniel melebihi semua pejabat tinggi dan wakil-wakil raja, sehingga raja merencanakan untuk memberikan kepadanya kekuasaan atas seluruh kerajaan.

<sup>4</sup> Hal ini menimbulkan iri hati di antara para pejabat tinggi dan wakil-wakil raja, yang mencari-cari alasan untuk menuduh Daniel, bahwa ia lalai dalam menjalankan tugas sebagai pejabat kerajaan. Tetapi dia begitu jujur, sampai tidak dapat ditemukan padanya suatu kesalahan atau kelalaian.

<sup>5</sup> Akhirnya mereka berkata, "Kita tidak akan pernah menemukan alasan untuk

menuduh Daniel, kecuali sesuatu yang berkaitan dengan hukum Allahnya."

<sup>6</sup> Lalu para pejabat dan wakil-wakil raja ini pergi bersama-sama menghadap raja dan berkata, "Hiduplah untuk selamanya, hai Raja Darius!

<sup>7</sup> Para pejabat kerajaan, wakil-wakil raja dan para prefek, para penasihat dan para gubernur semuanya setuju bahwa raja harus mengeluarkan ketetapan dan melaksanakan ketetapan itu, bahwa setiap orang yang berdoa dan memohon kepada dewa atau manusia yang lain daripada tuanku raja dalam waktu tiga puluh hari berikut ini, harus dibuang ke dalam gua singa.

<sup>8</sup> Maka sekarang ini, O Raja, buatlah ketetapan itu tertulis dan harus segera ditandatangani, supaya tidak diubah atau dibatalkan, sesuai dengan hukum orang Media dan Persia.

<sup>9</sup> Raja Darius menulis larangan itu dan menandatangani, dan dengan demikian menjadikannya undang-undang.

<sup>10</sup> Daniel mendengar tentang undang-undang yang baru itu, namun seperti biasanya ia kembali ke rumah dan

berdoa tiga kali sehari kepada Allahnya, di dalam biliknya di tingkat atas dengan jendela terbuka ke arah Yerusalem.

<sup>11</sup> Ada orang-orang yang mengintainya dan melihat Daniel berlutut berdoa dan memohon bantuan kepada Allah.

<sup>12</sup> Lalu pergilah mereka kepada raja dan memperingatkan dia tentang larangan itu; "O Raja, bukankah tuanku telah mengumumkan ketetapan bahwa setiap orang yang berdoa atau memohon kepada dewa atau manusia yang lain daripada tuanku, ia harus dibuang ke dalam gua singa?" Raja menjawab, "Benar, dan ketetapan itu masih berlaku, sesuai dengan hukum orang Media dan Persia, yang tidak dapat diubah atau dibatalkan."

<sup>13</sup> Lalu mereka berkata, "Tetapi Daniel, orang buangan itu, tidak menaruh perhatian kepada tuanku atau kepada ketetapanmu. Ia masih tetap berdoa tiga kali sehari kepada seorang dewa yang lain dari tuanku."

<sup>14</sup> Mendengar hal itu sangat sedihlah hati raja. Ia memutuskan untuk membantu Daniel. Sampai

matahari terbenam ia berusaha untuk meluputkannya.

<sup>15</sup> Tetapi orang-orang itu tetap datang kepadanya dan menuntut, "Ingatlah, O Raja, bahwa menurut hukum orang Media dan Persia, setiap ketetapan atau larangan yang telah dikeluarkan oleh raja, tidak dapat dibatalkan."

<sup>16</sup> Oleh sebab itu Raja tidak dapat berbuat lain daripada menyuruh agar Daniel diambil dan dibuang ke dalam gua singa. Raja berkata kepada Daniel, "Semoga Allahmu, yang kausembah dengan setia, akan menolong engkau."

<sup>17</sup> Kemudian ditempatkan sebuah batu di mulut gua, dan raja memeteraikannya dengan cincin meterainya, dan juga dengan cincin meterai para pembesar, supaya keadaan Daniel tidak diubah.

<sup>18</sup> Lalu kembalilah raja ke istananya dan tidak dapat tidur sepanjang malam. Ia pun tidak mau makan dan menolak setiap hiburan.

<sup>19</sup> Keesokan harinya pagi-pagi sekali ia bangun dan segera ke gua singa.

<sup>20</sup> Ketika mendekat, ia berseru dengan suara yang sedih, "Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu yang

kausembah dengan setia meluputkan engkau dari singa-singa itu?"

<sup>21</sup> Daniel menjawab, "Hiduplah raja untuk selamanya!

<sup>22</sup> Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa sehingga mereka tidak melukai aku. Allah melakukan hal ini karena Ia melihat bahwa aku tidak bersalah. Dan kepada tuanku raja, aku juga tidak berbuat salah."

<sup>23</sup> Sangat gembiralah hati raja dan ia memerintahkan supaya Daniel dikeluarkan dari gua singa. Tidak terdapat luka pada tubuhnyaa karena ia percaya pada Allahnya.

<sup>24</sup> Atas perintah raja orang-orang yang menuduh Daniel, dibuang ke dalam gua singa bersama dengan istri dan anak-anaknya. Begitu mereka tiba di lantai goa itu, singa-singa menerkam dan mengoyak-ngoyakkan mereka.

<sup>25</sup> Lalu Raja Darius menulis surat kepada segala bangsa dan semua suku dari segala bahasa, "Damai bagi kamu semua!

<sup>26</sup> Aku menetapkan bahwa di seluruh kerajaanku semua orang harus

menghormati dan takut kepada Allah dari Daniel. Sebab Ia adalah Allah yang hidup, dan abadi selama-lamanya; kerajaan-Nya tidak akan diruntuhkan. pemerintahannya tidak akan putus.

<sup>27</sup> Ia membebaskan dan meluputkan; Ia melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di surga maupun di atas bumi. Dan Ia datang menolong Daniel, menyelamatkan dia dari gigi dan kuku singa."

<sup>28</sup> Daniel hidup bahagia dalam masa pemerintahan Darius dan Koresy, raja Persia.

## **Penglihatan tentang empat kerajaan**

**7**<sup>1</sup> Dalam tahun yang pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan ketika ia sedang tidur. Ketika terjaga, ia mencatat mimpi itu. Inilah cerita tentang mimpinya itu:

<sup>2</sup> Daniel berkata, "Aku melihat hal yang berikut dalam penglihatan: keempat mata angin dari langit menggerakkan samudera,

<sup>3</sup> dan muncullah dari dalam laut empat ekor binatang yang besar, yang berbeda satu dari yang lain.

<sup>4</sup> Yang pertama adalah seperti seekor singa yang bersayapkan sayap burung rajawali. Ketika aku memandangnya, tercabutlah sayapnya. Ia terangkat dari tanah dan berdiri pada kakinya seperti seorang manusia, dan kepadanya diberikan hati manusia.

<sup>5</sup> Yang kedua adalah seekor binatang seperti beruang; ia berdiri pada satu sisi dan ada tiga batang tulang rusuk di dalam mulutnya, di antara gigi-giginya. kepadanya diperintahkan Pergilah dan makanlah banyak daging

<sup>6</sup> Aku terus memandang dan melihat seekor binatang lain yang serupa dengan macan tutul, yang bersayap empat pada punggungnya; ia mempunyai empat kepala dan kepadanya diberikan kekuasaan.

<sup>7</sup> Aku terus memandang kepada penglihatan-penglihatanku pada malam hari itu dan melihat seekor binatang yang keempat yang sangat mengerikan. Ia menakutkan dan sangat kuat; ia mempunyai gigi besi yang besar. Ia

makan sambil mengoyak-ngoyak, dan yang sisa diinjak-injaknya dengan kaki. Ia berbeda dari binatang-binatang yang terdahulu. Ia mempunyai sepuluh tanduk.

<sup>8</sup> Ketika aku sedang memandangi tanduk-tanduk itu, tumbuhlah satu tanduk yang kecil di antaranya, dan tiga buah tanduk yang terdahulu dicabut dari akarnya untuk memberikan tempat kepada tanduk yang baru itu. Ia mempunyai mata seperti mata manusia dan ia mengeluarkan kata-kata yang kasar.

### **Putra manusia**

<sup>9</sup> Aku terus memandangi dan melihat yang berikut ini: Beberapa buah takhta ditempatkan dan seorang Yang Lanjut Usia itu duduk di atasnya. Jubahnya putih seperti salju, rambut-Nya putih seperti bulu domba. Takhta-Nya dari nyala-nyala api dan roda-rodanya adalah api yang bernyala-nyala.

<sup>10</sup> Sebuah sungai dari api muncul dan mengalir di hadapan-Nya. Beribu-ribu orang melayani dia dan tak terbilang banyaknya khalayak berdiri di hadapan-

Nya. Mereka yang duduk di pengadilan membuka kitab.

<sup>11</sup> Tetapi ketika aku ingat akan kata-kata yang angkuh yang diucapkan oleh tanduk yang mempunyai mata dan mulut manusia, yang telah kulihat sebelumnya, binatang ini dibunuh di depan mataku, dan tubuhnya dibinasakan dan dibuang ke dalam api.

<sup>12</sup> Kekuasaan diambil dari binatang-binatang yang lain, namun mereka dibiarkan hidup untuk sementara waktu, sampai saat yang telah ditentukan.

<sup>13</sup> Aku terus memperhatikan penglihatan malam itu: Seorang seperti putra manusia datang di atas awan-awan langit. Ia menghadap Yang Lanjut Usia dan dibawa ke hadiratnya.

<sup>14</sup> Kekuasaan, hormat dan kerajaan diberikan kepadanya, dan semua suku dan bangsa dari segala bahasa melayani dia. Kekuasaannya abadi dan tak akan berakhir; kerajaannya tidak pernah akan dibinasakan.

<sup>15</sup> Aku, Daniel, merasa sangat gelisah, sebab penglihatan-penglihatan ini menakutkan aku.

<sup>16</sup> Aku mendekati seorang dari mereka yang berdiri di situ dan meminta dia memberitahukan kepadaku apa artinya. Ia menjawab dan memberitahukan kepadaku arti hal-hal ini,

<sup>17</sup> "Keempat binatang ini adalah empat orang raja, yang akan timbul dari bumi.

<sup>18</sup> Tetapi orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan itu dan menjadi milik-Nya sampai kekal, untuk selama-lamanya".

<sup>19</sup> Lalu aku ingin mengetahui arti binatang yang keempat, yang berbeda dari yang lain, yang sangat mengerikan, dengan gigi besi dan kuku tembaga, yang makan, yang mengoyak-ngoyak, dan yang menginjak-injak yang sisa dengan kakinya.

<sup>20</sup> Aku juga mau tahu tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya, dan tentang tanduk baru yang muncul kemudian, dan tiga buah tanduk terdahulu yang jatuh, dan tentang tanduk yang mempunyai mata dan mulut yang berbicara lancang, dan yang kelihatan lebih besar dari tanduk-tanduk yang lain.

<sup>21</sup> Ketika aku sedang memandang, tanduk ini berperang melawan orang-orang kudus dan sedang menaklukkan mereka

<sup>22</sup> sampai Yang Lanjut Usia datang untuk memberikan keadilan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi, dan tiba waktunya orang-orang kudus itu mengambil alih kerajaan.

<sup>23</sup> Ketika itu diberitahukan kepadaku, Binatang yang keempat itu yakni sebuah kerajaan di atas bumi, yang berbeda dari semua kerajaan yang lain. Ia akan menelan bumi, menghancurkannya dan membinasakannya.

<sup>24</sup> Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh orang raja yang akan bangkit dari kerajaan ini. Seorang lagi akan muncul sesudah mereka, dan akan membinasakan tiga orang raja.

<sup>25</sup> Raja ini akan menghina Yang Mahatinggi dan menganiaya orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi. Ia akan berusaha mengubah perayaan-perayaan dan hukum. Orang-orang kudus itu akan diserahkan kepada kekuasaannya untuk suatu masa, untuk dua masa, dan untuk setengah masa.

<sup>26</sup> Tetapi akan ada pengadilan dan kekuasaan akan diambil dari padanya; ia akan dibinasakan, akan dilenyapkan sama sekali.

<sup>27</sup> Kerajaan, kekuasaan dan pimpinan dari semua kerajaan dunia ini akan diberikan kepada rakyat dan orang-orang kudus, milik Allah yang maha tinggi: kerajaannya tidak akan berkesudahan. Semua kerajaan akan melayani dia dan berhamba kepadanya."

<sup>28</sup> Demikianlah akhir cerita itu. Aku, Daniel, sangat gelisah dan pikiranku kacau, aku menjadi pucat dan aku menyimpan semuanya ini di dalam hati."

### **Sebuah penglihatan lain mengenai Raja Antiokhus**

**8**<sup>1</sup> Dalam tahun yang ketiga pemerintahan Raja Belsyazer, aku, Daniel, mendapat sebuah penglihatan yang lain.

<sup>2</sup> Dalam penglihatan ini aku melihat diriku berada di Susau, kota yang dibentengi dalam wilayah Elam. Aku melihat bahwa aku berada di tepi sungai Ulai.

<sup>3</sup> Aku mengangkat mata dan melihat seekor domba jantan berdiri di depan sungai itu. Ia mempunyai dua tanduk panjang, tetapi satu tanduk lebih panjang dari yang lain.

<sup>4</sup> Aku melihat domba jantan itu menyerang ke barat, ke utara dan ke selatan. Tak ada seekor binatang pun yang dapat melawannya, tak ada yang luput dari kekuatannya. Ia berbuat sekehendak hatinya dan demikian menjadi besar.

<sup>5</sup> Sementara aku berpikir-pikir, datanglah seekor kambing jantan dari barat, seakan-akan terbang di atas seluruh muka bumi tanpa menyentuh tanah; ia mempunyai satu tanduk yang besar di antara kedua matanya.

<sup>6</sup> Ia mendekati domba jantan yang bertanduk dua, yang telah kulihat di depan sungai itu, dan berlari menuju domba jantan itu dengan segala keganasan dan kekuatannya.

<sup>7</sup> Aku melihat ia mencapai domba jantan itu dan mengarahkan dirinya menuju domba jantan itu; ia menyerang domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya, dan domba jantan itu tidak

mampu melawan. Ia menjatuhkannya ke tanah dan menghancurkannya. Tak ada yang dapat membebaskan domba jantan itu dari kekuatannya.

<sup>8</sup> Kambing jantan itu menjadi sangat besar, tetapi ketika ia telah sangat berkuasa, patahlah tanduk yang besar itu dan tumbuh empat tanduk yang besar menggantinya, yang menghadap ke empat mata angin.

<sup>9</sup> Dari salah satu tanduk-tanduk itu muncullah sebuah tanduk kecil, yang bertumbuh menjadi besar ke arah selatan dan timur dan menuju Tanah Yang Indah.

<sup>10</sup> Ia bertumbuh, meleleh sampai mencapai bala tentara langit dan menghempaskan sebagian dari bintang-bintang ke tanah dan menghancurkannya dengan kakinya.

<sup>11</sup> Ia meleleh sampai juga kepada panglima tentara itu, dan merampas kurbannya yang sehari-hari dan membuat kenisah dan tentaranya menjadi tidak berguna.

<sup>12</sup> Ia menggantikan kurban dengan kekejian dan menghempaskan

kebenaran ke tanah. Dan apapun yang dilakukannya, semuanya berhasil.

<sup>13</sup> Lalu aku mendengar seorang kudus berbicara dan seorang lagi yang bertanya kepadanya, "Kapan penglihatan itu akan terpenuhi? Bagaimana dengan kurban sehari-hari, Kekejian dari si pembinasakan, dan bagaimana dengan tempat kudus yang telah diserahkan dan bala tentara yang diinjak-injak?"

<sup>14</sup> Ia menjawab, "Sampai telah berlalu dua ribu tiga ratus malam dan pagi. Ketika itu kenisah akan dipulihkan kembali."

<sup>15</sup> Ketika aku, Daniel, sedang memandang kepada penglihatan ini dan mencoba memahaminya, tiba-tiba aku melihat di hadapanku seorang seperti manusia,

<sup>16</sup> dan aku mendengar satu suara manusia yang berseru dari seberang sungai Ulai kepadanya, "Gabriel, jelaskanlah penglihatan itu kepada orang ini."

<sup>17</sup> Ia mendekati tempat di mana aku berdiri. Ketika ia datang aku ketakutan dan jatuh tertelungkup. Ia berkata kepadaku, "Hai putra manusia,

mengertilah bahwa penglihatan ini berkenaan dengan akhir zaman."

<sup>18</sup> Ketika ia berbicara aku kehilangan kesadaran dan jatuh tertelungkup ke tanah. Ia menyentuh aku dan membangunkan aku berdiri.

<sup>19</sup> Lalu ia berkata, "Lihatlah, aku akan menyatakan kepadamu apa yang akan terjadi ketika murka itu berakhir, sebab akhir itu sudah ditentukan.

<sup>20</sup> Domba jantan yang telah kaulihat, yang bertanduk dua, yakni kedua raja orang Media dan Persia.

<sup>21</sup> Kambing jantan yang berbulu lebat itu yakni raja Yunani; tanduk yang besar di antara kedua matanya yakni rajanya yang pertama: tanduk ini patah,

<sup>22</sup> dan empat tanduk yang muncul menggantinya adalah keempat kerajaan yang akan muncul dari bangsanya ini, tetapi yang tidak lebih kuat dari padanya.

<sup>23</sup> Pada akhir pemerintahan mereka, apabila telah genap jumlah orang-orang berdosa, akan bangkit seorang raja yang bengis dan pandai menipu.

<sup>24</sup> Kekuatannya akan bertambah, sampai merancangkan persekongkolan

seperti yang belum pernah didengar. Apa saja yang dilakukannya akan berhasil, ia akan membinasakan orang-orang yang berkuasa, malah juga orang-orang kudus.

<sup>25</sup> Ia akan melakukan penipuan, dan banyak orang akan percaya padanya. Dalam keadaan damai ia akan membinasakan banyak orang. Ia malah akan bangkit melawan Pangeran segala pangeran tetapi ia akan dibinasakan tanpa campur tangan manusia.

<sup>26</sup> Apa yang kukatakan tentang penglihatan petang dan pagi itu sungguh benar, tetapi rahasiakanlah penglihatan itu, sebab baru akan dipenuhi dalam masa datang yang masih jauh."

<sup>27</sup> Aku, Daniel, pingsan dan sakit beberapa hari lamanya. Sesudah itu aku bangun untuk menangani urusan kerajaan. Aku masih tetap ketakutan karena penglihatan itu dan tidak memahaminya.

### **Doa Daniel**

**9** <sup>1</sup> Dalam tahun pertama pemerintahan Darius, putra Ahasyweros, dari suku

Media, yang menjadi raja Kasdim, terjadilah hal-hal yang berikut:

<sup>2</sup> Aku, Daniel, berpikir tentang jumlah tahun menurut Kitab Suci, ketika Yerusalem harus tinggal reruntuhan. Kepada nabi Yeremia Yahweh berbicara bahwa masa itu adalah tujuh puluh tahun.

<sup>3</sup> Lalu aku berpaling kepada Tuhan dan memohon kepada-Nya. Aku mohon dalam doa dan puasa. Aku melakukan tapa, aku mengenakan pakaian kabung dan duduk pada tumpukan abu.

<sup>4</sup> Aku berdoa kepada Yahweh, Allahku, dan membuat pengakuan ini, "Tuhan Allah, yang agung dan ditakuti, Engkau telah memelihara perjanjian dan cinta-Mu untuk mereka yang mengasihi Engkau dan yang menuruti perintah-perintah-Mu.

<sup>5</sup> Kami telah berbuat dosa dan bersalah kami telah memberontak, dan telah meninggalkan perintah-perintah dan hukum-hukum-Mu.

<sup>6</sup> Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang telah berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, para pemimpin kami,

bapa-bapa kami dan kepada seluruh rakyat negeri ini.

<sup>7</sup> Tuhan, Engkau sungguh benar, tetapi wajah kami ditutupi rasa malu, seperti pada hari ini. Kami, orang-orang Yehuda, penghuni Yerusalem, seluruh Israel, baik yang dekat maupun yang jauh, di dalam segala negeri ke mana kami telah Kaupencarkan karena kami tidak setia terhadap-Mu.

<sup>8</sup> Kami malu, O Tuhan, sebab kami, raja-raja, pemimpin-pemimpin dan bapa-bapa kami telah berdosa terhadap-Mu.

<sup>9</sup> Kami mengharapkan pengampunan dan kerahiman dari Tuhan, sebab kami telah memberontak melawan Dia.

<sup>10</sup> Kami tidak mendengarkan suara Yahweh, Allah kami, atau mengikuti hukum-hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami melalui hamba-hamba-Nya, para nabi.

<sup>11</sup> Seluruh Israel telah melanggar hukum-hukum-Mu dan telah berpaling dari padanya, dan tidak mendengarkan suara-Mu. Oleh sebab kami telah berdosa kepada-Nya, maka telah datang ke atas kami kutuk dan ancaman, seperti

yang tertulis dalam Hukum Musa, hamba Allah.

<sup>12</sup> Ia telah melaksanakan ancaman-ancaman yang telah diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap semua orang yang memerintah kami. Ia telah mendatangkan atas kami malapetaka yang besar. Belum pernah terjadi sesuatu yang lebih buruk daripada yang telah terjadi atas Yerusalem.

<sup>13</sup> Semua malapetaka ini telah menimpa kami, seperti tertulis dalam Hukum Musa, tetapi kami tidak berusaha meredakan murka Yahweh, Allah kami. Kami tidak berpaling dari dosa-dosa kami dan tidak belajar mendengarkan kebenaran-Mu.

<sup>14</sup> Yahweh telah melaksanakan ancaman-Nya dan telah mendatangkan malapetaka ini atas kami, sebab Yahweh, Allah kami, sungguh benar dalam segala karya-Nya, sedang kami tidak mendengarkan suara-Nya.

<sup>15</sup> Dan sekarang ini, Tuhan Allah kami, yang telah membawa rakyat-Mu keluar dari Mesir dengan tangan-Mu yang kuat dan telah menjadi masyhur sampai pada

hari ini, kami telah berdosa, kami sudah tidak setia.

<sup>16</sup>Tuhan, sesuai dengan kemurahan-Mu, jauhkanlah murka-Mu dari Yerusalem, kota-Mu, dan dari gunung-Mu yang kudus, sebab Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi sasaran olok-olokan di sekitar kami oleh karena dosa-dosa kami dan kejahatan nenek moyang kami.

<sup>17</sup>Maka sekarang ini, Allah kami, dengarlah doa dan permohonan hamba-Mu. Demi diri-Mu sendiri biarlah wajahmu bersinar atas tempat kudus-Mu yang tertinggal sepi.

<sup>18</sup>Ya Allahku, condongkanlah telinga-Mu dan dengarlah. Bukalah mata-Mu dan lihatlah betapa kota itu tinggal reruntuhan, kota ke atasnya telah dipanggil nama-Mu. Kami tidak mengandalkan karya kami, tetapi kami mencurahkan ke hadapan-Mu permohonan kami, sambil percaya akan kerahiman-Mu yang besar.

<sup>19</sup>Dengarlah, ya Tuhan! Tuhan, ampunilah! Perhatikanlah kami, ya Tuhan! Bertindaklah, Allahku, dan janganlah berlambat demi diri-Mu

sendiri, sebab kota dan umat-Mu telah dipanggil dengan nama-Mu."

### **Nubuat tentang tujuh puluh pekan**

<sup>20</sup> Pada waktu kurban malam aku masih berbicara, mengakui dosa-dosaku dan dosa-dosa Israel, bangsaku, dan memohon kepada Yahweh untuk Gunung-Nya Yang Kudus.

<sup>21</sup> Pada waktu itu Gabriel, yang kulihat pada permulaan penglihatan, datang kepadaku sambil terbang.

<sup>22</sup> Ia berkata kepadaku, "Daniel, aku datang sekarang untuk membuat engkau mengerti.

<sup>23</sup> Ketika engkau sedang berdoa, satu kata telah terucapkan dan aku datang untuk mengajarkan itu kepadamu, sebab Allah mengasihi engkau. Perhatikanlah perkataan ini dan pahamiilah penglihatan itu:

<sup>24</sup> Telah ditentukan tujuh puluh pekan supaya bangsamu dan kotamu yang kudus mengakhiri pelanggaran, menghapus dosa, melenyapkan kejahatan, dan mendatangkan keadilan yang kekal, supaya penglihatan-penglihatan dan nubuat-nubuat

itu terpenuhi dan supaya Yang Mahakudus diurapi.

<sup>25</sup> Maka pahamiilah ini: Dari saat dikeluarkan perintah untuk membangun kembali Yerusalem sampai datangnya pemimpin yang diurapi, ada tujuh pekan. Sesudah itu dalam waktu enam puluh dua pekan lapangan dan tembok-tembok dibangun kembali, tetapi di tengah-tengah kesulitan.

<sup>26</sup> Sesudah enam puluh dua pekan itu seorang yang diurapi akan disingkirkan; kota dan kenisah akan dimusnahkan oleh rakyat seorang raja yang akan datang. Mereka akan dihanyutkan seperti oleh banjir. Sampai akhir akan ada peperangan dan bencana seperti telah ditetapkan oleh Allah.

<sup>27</sup> Selama satu minggu Ia akan memaksakan hukum-Nya atas sebagian besar rakyat. Pada pertengahan minggu Ia akan menghentikan kurban-kurban dan semua persembahan. Si pembinasakan akan menempatkan berhala yang keji di dalam Kenisah sampai datang keruntuhan untuk pembinasakan itu, seperti telah ditetapkan oleh Allah."

## Sejarah masa Makabe: suatu cerita simbolis

**10**<sup>1</sup> Dalam tahun ketiga pemerintahan Koresy, raja Persia, Allah menyampaikan pesan ini kepada Daniel, yang telah diubah namanya menjadi Beltsazar. Firman itu benar dan mengenai kesusahan yang besar. Daniel menaruh perhatian kepada perkataan-perkataan ini dan kepada penglihatan yang berikut ini:

<sup>2</sup> Pada waktu itu aku, Daniel, sedang berkabung selama tiga minggu.

<sup>3</sup> Aku tidak makan makanan yang lezat, tidak makan daging dan tidak minum anggur, dan juga selama tiga minggu tidak meminyaki diri dengan minyak wangi.

<sup>4</sup> Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang pertama, ketika aku berdiri di tepi sungai Tigris,

<sup>5</sup> aku mengangkat mata dan melihat hal ini: ada seorang yang berpakaian lenan, dan ikat pinggang dari emas murni meliliti pinggangnya.

<sup>6</sup> Tubuhnya seperti batu permata, wajahnya berkilau seperti kilat, matanya

seperti obor yang bernyala, dan bunyi perkataannya seperti kegaduhan orang banyak.

<sup>7</sup> Aku, Daniel, melihat sendiri penglihatan ini; orang-orang yang ada bersamaku tidak melihatnya, tetapi mereka sangat ketakutan dan lari bersembunyi.

<sup>8</sup> Maka aku tertinggal sendirian memperhatikan penglihatan ini. Aku tidak berdaya. Mukaku kelihatan ketakutan dan aku sama sekali tidak bertenaga.

<sup>9</sup> Aku mendengar bunyi perkataan-perkataannya, dan ketika aku mendengarnya, aku jatuh pingsan dengan muka ke tanah.

<sup>10</sup> Lalu sebuah tangan menyentuh aku, membuat aku bangun dan gemetar bertumpu pada lutut dan tanganku.

<sup>11</sup> Ia berkata kepadaku, "Daniel, orang yang dikasihi Allah, perhatikanlah perkataan-perkataan yang akan kuucapkan kepadamu dan berdirilah, sebab aku telah diutus kepadamu sekarang ini." Ketika mendengar perkataan-perkataan ini aku berdiri sambil gemetar.

<sup>12</sup> Lalu ia berkata kepadaku, "Daniel, janganlah takut, sebab sejak hari yang pertama ketika engkau memutuskan untuk mendapat pengertian dan merendahkan diri di hadapan Allahmu, permohonanmu itu telah didengar, dan justru karena itu aku telah datang.

<sup>13</sup> Pemimpin kerajaan Persia telah melawan aku selama dua puluh satu hari, tetapi Mikael, seorang dari Malaikat-malaikat yang terkemuka, datang membantu aku. Aku membiarkan dia di sana bersama dengan raja-raja Persia,

<sup>14</sup> dan aku datang memberitahu kepadamu apa yang akan terjadi dengan bangsamu dalam hari-hari yang akan datang. Sebab penglihatan yang baru ini berkenaan dengan hari-hari itu."

<sup>15</sup> Ketika ia telah menyampaikan perkataan-perkataan ini kepadaku, aku menundukkan kepala dan berdiam diri, tetapi seorang seperti manusia menyentuh bibirku.

<sup>16</sup> Lalu aku membuka mulutku untuk berbicara dan aku berkata kepada orang yang ada di hadapanku, "Tuanku, kesedihan merundung aku

pada penglihatan ini, dan aku tidak mempunyai tenaga.

<sup>17</sup> Bagaimana aku dapat berbicara kepada tuanku apabila kekuatanku lenyap dan aku tidak dapat bernapas?"

<sup>18</sup> Orang yang kelihatan seperti seorang manusia itu menyentuh aku lagi dan meneguhkan aku.

<sup>19</sup> Ia berkata kepadaku, "Hai orang yang dipilih oleh Allah, janganlah takut. Damai sertamu. Teguhkanlah hatimu dan jadilah kuat."

<sup>20</sup> Dan sementara ia berbicara, aku merasa dikuatkan. Lalu aku berkata, "Berbicaralah, tuanku, sebab sekarang aku merasa kuat." Sesudah itu ia berkata kepadaku, "Tahukah engkau, mengapa aku telah datang kepadamu?"

<sup>21</sup> Aku akan menyatakan kepadamu apa yang tertulis di dalam Kitab Kebenaran. Sesudah itu aku harus kembali untuk berperang melawan malaikat dari Persia. Sesudah itu akan datang malaikat dari Yunani. Tak ada orang yang membantu aku dalam hal ini kecuali Mikael, Malaikatmu.

**11** <sup>1</sup> Ia membantu dan menguatkan aku seperti dahulu aku telah

membantu dia dalam tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media itu.

<sup>2</sup>Tetapi sekarang aku hendak memberitahukan kepadamu kebenaran. Akan ada tiga orang lagi raja di Persia, dan yang keempat akan mempunyai lebih banyak kekayaan daripada semua yang lain. Dan apabila ia telah menjadi kuat oleh kekayaannya, ia akan menggerakkan segala sesuatu melawan kerajaan Yunani.

<sup>3</sup>Seorang raja yang kuat akan bangkit dan meraja atas suatu kerajaan yang luas dan berbuat sesuka hati.

<sup>4</sup>Tetapi begitu dia mengamankan pemerintahannya, kerajaannya itu akan terpecah dan dibagi-bagi kepada keempat mata angin, namun bukan kepada keturunannya. Bukan berupa dinasti yang sama, tetapi kerajaannya diambil dari mereka dan diberikan kepada yang lain.

<sup>5</sup>Raja dari negeri Selatan akan menjadi kuat tetapi seorang pemimpinnya akan menjadi lebih berkuasa dan akan mempunyai sebuah kerajaan yang lebih besar dari kerajaannya.

<sup>6</sup> Beberapa tahun kemudian mereka menjadi sekutu dan putri raja negeri Selatan akan datang kepada raja negeri Utara untuk mengadakan persekutuan. Tetapi ia tidak bertahan, dan dibunuh bersama mereka yang menghantarnya, dan juga suami dan anaknya laki-laki.

<sup>7</sup> Kemudian satu tunas dari akarnya akan tumbuh menggantikan dia, dan akan melintasi kerajaan negeri Utara dan memasuki benteng raja.

<sup>8</sup> Ia akan menang dalam peperangan dan akan merampas dewa-dewa mereka, patung-patung dan benda-benda dari perak dan emas. Semua jarahan ini akan dibawa ke Mesir. Untuk beberapa tahun ia akan tinggal jauh dari raja negeri Utara.

<sup>9</sup> Raja negeri Utara akan menyerang kerajaan negeri Selatan, dan kemudian kembali ke negerinya sendiri.

<sup>10</sup> Kemudian anak-anaknya bersiap untuk berperang dan mengerahkan suatu tentara yang besar. Salah seorang dari mereka maju menyerang seperti sebuah sungai yang meluap; ia akan menerobos masuk dan bertempur sampai mencapai benteng, lalu kemudian menarik diri.

<sup>11</sup> Maka akan marahlah raja negeri Selatan dan bergerak maju untuk berperang melawan raja negeri Utara. Ia akan mengerahkan suatu tentara yang besar, dan banyak orang akan jatuh ke tangannya

<sup>12</sup> dan binasa. Maka ia akan menjadi angkuh dan menghancurkan ribuan orang, tetapi ia sendiri tidak akan bertahan.

<sup>13</sup> Raja negeri Utara akan menyerang sesudah ia mengerahkan suatu tentara yang lebih besar dari yang pertama. Beberapa tahun kemudian ia akan datang dengan suatu tentara yang besar dengan perlengkapan dan perbekalan yang melimpah.

<sup>14</sup> Ketika itu banyak orang akan bangkit melawan raja negeri Selatan dan orang-orang yang keras dari antara bangsamu akan bangkit melawan dia, karena percaya akan satu penglihatan, tetapi mereka akan gagal.

<sup>15</sup> Lalu raja negeri Utara akan datang dan membangun kubu pengepungan dan akan merebut kota yang berbenteng itu. Raja negeri Selatan dengan pasukan pilihannya tidak dapat melawan.

<sup>16</sup>Orang yang hendak maju melawan dia berbuat seturut kehendaknya sendiri, dan tidak ada yang dapat melawannya, dan dia akan menduduki Tanah Yang Indah serta menyebabkan kebinasaan.

<sup>17</sup>Ia merencanakan untuk menguasai seluruh kerajaan yang lain itu, dan akan mengadakan suatu kesepakatan dengannya dengan cara memberikan kepadanya salah seorang dari anak-anaknya perempuan untuk membinasakan kerajaan itu. Tetapi ia tidak akan berhasil, maka hal itu tidak akan terjadi.

<sup>18</sup>Sesudah itu ia akan berbalik melawan pulau-pulau dan merebut sejumlah besar, tetapi seorang panglima akan merendahkan dia, dan dia tidak mampu membalas dendam.

<sup>19</sup>Maka ia akan berbalik melawan benteng-benteng negerinya sendiri, tetapi ia akan tersandung dan jatuh, dan tidak akan bangkit lagi.

<sup>20</sup>Menggantikan dia akan bangkit seorang yang akan mengirim seorang pemungut bea untuk menjarah kemuliaan kerajaannya, tetapi dalam beberapa hari dia digulingkan, namun

bukan dengan senjata atau dalam pertempuran.

<sup>21</sup> Menggantikan dia akan bangkit seorang yang keji, dan kepadanya tidak diberikan jabatan raja, tetapi ia akan bertindak dengan tidak tersangka-sangka dan akan merebut kerajaan dengan cara menipu.

<sup>22</sup> Kekuatan musuh akan dikalahkan dan dibinasakan sama sekali olehnya, juga pangeran Perjanjian.

<sup>23</sup> Ia akan bertindak tidak jujur, mempergunakan kesepakatan-kesepakatan yang telah dibuat dengan dia, dan dengan sedikit orang ia dapat menjadi kuat.

<sup>24</sup> Ia akan menyerang wilayah-wilayah yang paling kaya dan akan melakukan yang tidak pernah dilakukan oleh bapa-bapa atau nenek moyangnya. Ia akan membagi-bagi rampasan, jarahan dan harta kekayaan kepada sahabat-sahabatnya. Ia akan membuat rancangan melawan kubu-kubu pertahanan, tetapi hanya untuk suatu masa tertentu saja.

<sup>25</sup> Ia akan mengarahkan kekuatan dan keberaniannya melawan raja negeri

Selatan. Raja negeri Selatan akan maju berperang dengan suatu tentara yang besar dan kuat, tetapi tidak akan mampu melawan, karena banyaknya persekongkolan yang dirancangkan melawan dia.

<sup>26</sup> Mereka yang duduk makan semeja bersama dia akan merugikan dia, tentaranya akan dibubarkan dan banyak orang yang mati oleh pedang.

<sup>27</sup> Kedua raja itu tidak akan berpikir lain daripada saling merugikan dan saling menipu, ketika mereka sedang duduk di meja yang sama. Tetapi mereka tidak akan dapat menyelesaikan sesuatu, karena masih ada waktu sampai saat yang telah ditentukan.

<sup>28</sup> Raja negeri Utara akan kembali ke negerinya membawa serta banyak harta kekayaan dan akan membuat rencana-rencana untuk melawan Perjanjian Kudus. Ia akan bertindak melawan Perjanjian itu lalu kembali ke negerinya.

<sup>29</sup> Pada waktunya ia akan kembali lagi ke Selatan, tetapi kali ini keadaan akan tidak seperti sebelumnya.

<sup>30</sup> Kapal-kapal orang Kitim akan datang melawan dia dan dia harus meninggalkan rencananya, tetapi akan melampiaskan amarahnya melawan Perjanjian Kudus, dan akan menguntungkan mereka yang meninggalkan Perjanjian Kudus itu.

<sup>31</sup> Ia akan mengirim sebagian kekuatannya untuk menajiskan tempat kudus di kota, untuk melarang kurban-kurban harian dan menegakkan berhala yang keji dari si pembinasa.

<sup>32</sup> Dengan bujukan ia akan merusakkan orang-orang yang melanggar Perjanjian tetapi orang yang mengenal Allah akan berdiri teguh.

<sup>33</sup> Orang-orang yang paling pandai di antara umat akan mengajar banyak orang, tetapi untuk suatu waktu lamanya mereka akan gugur oleh pedang atau dibakar, dibuang atau dirampas harta kekayaannya.

<sup>34</sup> Dan apabila mereka jatuh, mereka tidak akan mendapat banyak pertolongan; dan banyak orang akan berpura-pura menggabungkan diri dengan mereka.

<sup>35</sup> Beberapa dari orang-orang yang bijaksana itu akan tersandung, tetapi

hal ini untuk menguji mereka, untuk memurnikan dan membersihkan mereka sampai tiba waktu akhir, yang akan datang pada saat yang telah ditentukan.

<sup>36</sup> Raja akan bertindak sekehendak hati, menjadi sombong dan meninggikan diri di atas dewa-dewa, dan ia akan mengucapkan penghujatan yang menghina Allah yang mengatasi segala allah. Ia akan berhasil sampai Murka telah penuh meluap, sebab apa yang telah diputuskan akan terlaksana.

<sup>37</sup> Ia tidak akan mempedulikan dewa-dewa nenek moyangnya, tidak akan memperhatikan dewa yang disukai oleh perempuan-perempuan, atau salah satu dewa yang lain, tetapi hanya akan meninggikan diri di atas sekalian mereka.

<sup>38</sup> Sebagai gantinya ia akan menyembah dewa benteng-benteng, dewa yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya. Ia akan menghormatinya dengan emas, perak dan batu-batu permata dan perhiasan berharga.

<sup>39</sup> Sambil mengandalkan pertolongan dewa asing ia akan menyerang benteng-benteng. Mereka yang menyembah dia

akan diberikan kehormatan yang besar. Mereka akan mempunyai kuasa untuk membagi-bagi negeri sebagai upah.

<sup>40</sup> Apabila tiba akhir masa, raja dari negeri Selatan akan menantanginya. Raja negeri Utara akan menyerang dia dengan pasukan kereta dan banyak kapal. Ia akan memasuki negerinya, menyerangnya dan menduduki negeri itu.

<sup>41</sup> Ia akan datang ke Tanah Yang Indah dan di sana banyak orang akan gugur, hanya orang-orang Edom, Moab dan orang-orang yang terbaik dari bangsa Amon akan luput.

<sup>42</sup> Ia akan merentangkan tangannya kepada banyak negeri, termasuk Mesir.

<sup>43</sup> Ia akan merampas harta emas dan perak dan barang-barang berharga dari Mesir. Orang-orang Libia dan Etiopia akan bergabung dengan dia.

<sup>44</sup> Tetapi berita-berita yang datang dari Timur dan Utara mencemaskannya, dan dengan geram ia akan berangkat dengan tujuan memusnahkan dan membinasakan banyak orang.

<sup>45</sup> Ia akan mendirikan perkemahan untuk tentaranya di antara laut dan

Gunung Kudus dari Tanah Yang Indah. Lalu akan tiba akhir untuknya dan tak ada seorang pun yang datang menolong dia.

### **Mereka yang tidur akan terjaga untuk kehidupan yang kekal**

**12** <sup>1</sup> Pada waktu itu akan bangkit Mikael, Panglima Besar yang membela anak-anak bangsamu. Waktu itu adalah waktu penderitaan, seperti yang belum pernah ada sejak bangsa-bangsa mulai ada sampai sekarang. Pada waktu itu semua orang yang namanya tercatat di dalam Kitab akan diselamatkan.

<sup>2</sup> Banyak orang yang tidur dalam daerah debu tanah akan bangun, ada orang untuk kehidupan yang kekal, tetapi ada yang lain untuk kengerian dan kehinaan yang kekal.

<sup>3</sup> Mereka yang telah mendapat pengetahuan akan bersinar seperti langit yang cemerlang; mereka yang mengajar orang untuk berlaku benar akan bersinar untuk selama-lamanya seperti bintang-bintang.

<sup>4</sup> Dan engkau, Daniel, rahasiakanlah perkataan-perkataan ini dan jagalah Kitab itu termeterai sampai tiba akhir waktu yang telah ditentukan. Banyak orang akan mengembara melihat ke sana sini. Kejahatan akan terus bertambah."

<sup>5</sup> Aku, Daniel, memandang dan melihat dua orang lain, masing-masing berdiri di salah satu tepi sungai.

<sup>6</sup> Seorang berkata kepada orang yang berpakaian lenan yang ada di bagian hulu. "Kapan akan terjadi hal-hal yang ajaib ini?"

<sup>7</sup> Dan aku mendengar jawaban dari orang yang berpakaian lenan dan yang berada di bagian hulu itu. Ia mengangkat tangannya ke langit dan bersumpah demi Dia yang hidup untuk selamanya, "Segala sesuatu akan terpenuhi dalam satu masa, dalam dua masa dan setengah masa. Apabila umat kudus telah hancur seluruhnya dan tidak berkekuatan lagi, maka hal-hal ini akan terpenuhi."

<sup>8</sup> Aku mendengar tetapi tidak mengerti. Lalu aku berkata, "Tuanku, apakah akhir dari segalanya ini?"

<sup>9</sup> Ia berkata, "Daniel, pergilah, sebab perkataan-perkataan ini tinggal rahasia dan dimeterai sampai akhir zaman, yang telah ditentukan

<sup>10</sup> Banyak orang akan dimurnikan, dibersihkan dan diuji. Orangjahat akan terus melakukan yang jahat, tak ada dari mereka yang mengerti sesuatu Hanya mereka yang diajar akan mengerti.

<sup>11</sup> Sejak kurban sehari-hari dihapuskan dan berhala yang keji dari si pembinasakan didirikan, akan berlalu seribu dua ratus sembilan puluh hari.

<sup>12</sup> Beruntunlah orang yang tetap menanti-nanti sampai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.

<sup>13</sup> Sedang engkau, ikutilah jalanmu sampai akhir. Engkau akan beristirahat dan akan bangkit menerima upahmu pada akhir zaman."

# Hosea

**1** <sup>1</sup> Sabda Yahweh yang disampaikan kepada Hosea, putra Beerli, dalam masa pemerintahan Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan Yerobeam, putra Yoas raja Israel.

**Ambillah seorang istri**

**dia akan mengkhianati engkau**

<sup>2</sup> Ketika Yahweh mulai berbicara kepada Hosea, Tuhan bersabda kepadanya, "Pergilah, ambillah seorang pelacur kenisah untuk menjadi istrimu dan lahirkanlah anak-anak pelacuran, sebab negeri ini telah melakukan pelacuran yang paling keji dengan memalingkan diri dari Yahweh."

<sup>3</sup> Maka ia mengawini Gomer, anak perempuan Diblaim. Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>4</sup> Yahweh bersabda kepadanya, "Namakanlah dia Yizreel, sebab tak lama lagi Aku akan menghukum keluarga

Yehu karena pembantaian di Yizreel. Aku akan mengakhiri kerajaan Israel.

<sup>5</sup> Akan datang hari-hari ketika Israel dikalahkan di Lembah Yizreel."

<sup>6</sup> Gomer mengandung lagi dan melahirkan seorang anak perempuan. Yahweh bersabda kepada Hosea, "Namakanlah dia Lo-Ruhama, sebab Aku tidak akan menyayangi bangsa Israel lagi, dan tidak akan mengampuni mereka." (7)

<sup>7</sup> [[EMPTY]]

<sup>8</sup> Sesudah menyapih Lo-Ruhama, Gomer mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki lagi.

<sup>9</sup> Namakanlah dia Lo-Ami, sebab kamu bukanlah umat-Ku, dan Aku bukan Allahmu."

<sup>10</sup> (2-1) Namun jumlah orang Israel akan seperti pasir di laut, yang tidak dapat ditakar atau dihitung. Dahulu dikatakan kepada mereka, "Kamu bukan umat-Ku," sekarang sebagai gantinya mereka dinamakan "putra-putra Allah yang hidup."

<sup>11</sup> (2-2) Orang Yehuda dan orang Israel akan disatukan kembali, mereka akan mengangkat seorang pemimpin yang

akan memerintah mereka, dan mereka akan naik dari negeri itu. Sebab akan ada kemenangan yang besar di Yizreel.

**2**<sup>1</sup> (2-3) Kamu akan memanggil saudara-saudaramu laki-laki umat-Ku, dan saudara-saudaramu perempuan yang Kukasihi.

<sup>2</sup> (2-4) Adukanlah ibumu, adukanlah sebab dia bukanlah istri-Ku, dan Aku bukan suaminya. Hendaklah ia menanggalkan perhiasan-perhiasan dari mukanya dan berhala-berhala yang cabul dari antara buah dadanya

<sup>3</sup> (2-5) supaya Aku jangan menanggalkan pakaiannya sampai ia menjadi telanjang, seperti pada hari ia dilahirkan; Aku akan membuat dia menjadi tanah kering, membuat dia menjadi padang gurun - Aku akan membiarkan dia mati kehausan.

<sup>4</sup> (2-6) Bagaimana Aku dapat mengasihi anak-anaknya? Mereka adalah anak-anak perzinaan;

<sup>5</sup> (2-7) ibu mereka telah melacurkan diri dan mereka adalah anak-anak dari penyelewengan. Dia berkata, "Aku akan mengikuti kekasih-kekasihku, yang memberikan kepadaku roti dan air, bulu

dombaku dan kain lenanku, minyak dan minumanku."

<sup>6</sup> (2-8) Maka Aku akan menghalangi jalannya dengan duri-duri, dan dengan tembok, sehingga tak ada jalan keluar untuknya.

<sup>7</sup> (2-9) Ketika mengejar kekasih-kekasihnya ia tidak mendapatkan mereka; waktu mencari kekasih-kekasihnya ia tidak menemukan mereka. Maka ia akan berkata, "Aku akan kembali kepada suamiku, sebab keadaanku dahulu itu lebih baik daripada sekarang."

<sup>8</sup> (2-10) Namun demikian ia menolak mengakui bahwa Akulah yang memberikan kepadanya gandum, anggur dan minyak, perak dan emas, dengannya bangsa ini telah membuat patung-patung Baal.

<sup>9</sup> (2-11) Maka Aku akan mengambil kembali gandum-Ku jika matang dan anggur-Ku yang baru jika sudah sedia; Aku akan mengambil kembali bulu domba dan kain lenan-Ku yang telah Kuberikan untuk menutupi ketelanjangannya.

<sup>10</sup> (2-12) Di hadapan kekasih-kekasihnya Aku akan menyingkapkan kemaluannya dan tak seorang pun dapat meluputkannya dari kekuasaan-Ku.

<sup>11</sup> (2-13) Aku akan mengakhiri semua kegembiraannya, perayaan-perayaan bulanan dan hari-hari Sabatnya dan segala perayaannya.

<sup>12</sup> (2-14) Aku akan memusnahkan pokok-pokok anggurnya, dan pohon-pohon aranya, sebab dia berkata, "Para kekasihku telah memberikannya kepadaku." Aku akan membuatnya menjadi semak belukar yang akan dirusakkan oleh binatang-binatang buas.

<sup>13</sup> (2-15) Aku akan menghukum dia karena hari-hari rayanya ketika dia mempersembahkan kurban bakaran kepada Baal, dan menghiasi diri dengan permata-permata yang menyolok, lalu lari mengejar kekasih-kekasihnya, dan melupakan Aku, sabda Yahweh.

<sup>14</sup> (2-16) Maka Aku akan membujuk dia, membawanya sekali lagi ke padang gurun, di mana Aku dapat berbicara dengan lembut kepadanya.

<sup>15</sup> (2-17) Lalu Aku akan memberikan kembali kebun anggurnya, dan

menjadikan Lembah Akhor sebuah pintu pengharapan. Di sana ia akan menjawab Aku seperti dalam masa mudanya, seperti ketika ia keluar dari tanah Mesir.

<sup>16</sup> (2-18) Yahweh bersabda: Pada hari itu ia akan menamakan Aku suami-Ku, dan tidak pernah lagi: Baal-Ku.

<sup>17</sup> (2-19) Aku akan mengambil nama para Baal dari bibirnya dan tidak pernah lagi akan diserukan nama-nama itu.

<sup>18</sup> (2-20) Pada hari itu, untuk mereka Aku akan mengadakan satu perjanjian dengan binatang-binatang buas di padang dan burung-burung di udara, dengan makhluk-makhluk yang merayap di atas tanah. Aku akan melenyapkan pedang dan peperangan di negeri ini; Aku akan membuat orang berdiam dengan aman dan tenteram.

<sup>19</sup> (2-21) Engkau akan menjadi istri-Ku untuk selamanya, dipertunangan dalam keadilan dan kejujuran; kita akan disatukan dalam cinta dan kelembutan;

<sup>20</sup> (2-22) Aku akan memperistri engkau dalam kesetiaan dan engkau akan mengenal Yahweh.

<sup>21</sup> (2-23) Beginilah sabda Yahweh tentang hari-hari itu, "Aku akan hidup

dalam damai dengan langit, dan langit akan menjawab bumi;

<sup>22</sup> (2-24) bumi akan mendengarkan gandum, anggur dan minyak, yang akan memenuhi pengharapan Yizreel.

<sup>23</sup> (2-25) Aku akan menabur mereka untuk-Ku sendiri di negeri ini; Aku akan menunjukkan cinta-Ku kepada Lo-Ruhama; Aku akan berkata kepada Lo-Ami, "Kamu adalah umat-Ku"; dan mereka akan menyahut, "Engkaulah Allahku."

**3** <sup>1</sup>Yahweh bersabda kepadaku, "Pergilah sekali lagi, tunjukkanlah kepada istrimu bahwa engkau mencintainya, meskipun dia telah menipu engkau dengan berzina dengan orang lain. Cintailah dia seperti Yahweh mencintainya umat-Nya, yang berpaling kepada allah-allah lain dan mempersembahkan kepada mereka kue kismis."

<sup>2</sup> Maka aku membelinya dengan lima belas keping perak dan jelai satu takaran penuh.

<sup>3</sup> Lalu aku berkata kepadanya, "Engkau harus tinggal bersama dengan aku untuk waktu yang lama tanpa memberikan dirimu kepada siapa pun dan tanpa

meninggalkan aku demi seorang laki-laki lain. Dan aku akan menantikan engkau."

<sup>4</sup> Karena orang Israel akan hidup lama tanpa raja atau penguasa, tanpa kurban dan tugu berhala, tanpa alat peramal dan patung berhala.

<sup>5</sup> Sesudah itu umat Israel akan berbalik dan mencari Yahweh, Allah mereka, dan Daud, raja mereka. Pada hari-hari terakhir mereka akan datang dengan hormat kepada Yahweh dan berkat-Nya.

**4** <sup>1</sup> Dengarlah sabda Yahweh, hai Israel! Sebab Yahweh hendak mengajukan pengaduan terhadap penduduk negeri ini. Di negeri ini tidak ada kebenaran atau kebaikan, ataupun pengetahuan akan Allah;

<sup>2</sup> hanya ada sumpah palsu, dusta, pembunuhan, pencurian, dan perzinaan, dibarengi dengan pertumpahan darah yang tidak berkeputusan.

<sup>3</sup> Itulah sebabnya negeri ini berkabung dan semua orang yang tinggal di situ merana; binatang-binatang di padang, burung-burung di udara, malah juga ikan-ikan akan mati.

<sup>4</sup> Karena janganlah seorang pun meminta maaf, atau saling menyalahkan,

karena engkau, hai imam, akan Kuadukan!

<sup>5</sup>Siang dan malam engkau tersandung dan nabi-nabi tersandung bersamamu, dan aku akan mendiamkan engkau.

<sup>6</sup>Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan, karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau sebagai imam, dan karena engkau mengabaikan hukum Allahmu, maka Aku juga akan mengabaikan anak-anakmu.

<sup>7</sup>Semua orang tanpa kecuali telah menghina Aku; mereka telah menukarkan Aku, Kemuliaan mereka, dengan berhala-berhala, aib mereka.

<sup>8</sup>Karena mereka makan dari kurban untuk dosa, mereka menginginkan umat-Ku berbuat dosa.

<sup>9</sup>Maka akan terjadi dengan umat seperti yang akan terjadi dengan imam; Aku akan menghukum keduanya karena perilaku mereka dan membalas perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>10</sup>Mereka akan makan, tetapi tidak akan dikenyangkan; mereka akan memperbanyak pelacuran mereka, tetapi akan tinggai tanpa anak, sebab

mereka tidak menaruh hormat kepada Yahweh.

<sup>11</sup> Persundalan, anggur dan minuman keras telah menguasai hati mereka.

<sup>12</sup> Umat-Ku meminta petunjuk dari berhala kayu dan mengandalkan sebuah tongkat untuk mendapat keterangan. Roh perzinaan telah menyesatkan mereka dan membuat mereka tidak setia kepada Allah mereka.

<sup>13</sup> Mereka mempersembahkan kurban di puncak-puncak gunung dan membakar kemenyan di bukit-bukit, di bawah pohon-pohon keramat, pohon-pohon besar dan rindang, di mana saja ada naungan yang menyenangkan.

<sup>14</sup> Jika anak-anakmu perempuan menjalankan pelacuran dan menantumu perempuan melakukan perzinaan, Aku tidak menghukum mereka, sebab engkau sendiri pergi dengan pelacur-pelacur dan mempersembahkan kurban bersama pelacur-pelacur kenisah. Umat yang tidak berpengertian akan membinasakan diri sendiri.

<sup>15</sup> (Jika Israel adalah pelacur, tak ada sebab bahwa Yehuda pun harus demikian. Janganlah mengunjungi Gilgal

atau Bet-Awen; janganlah pergi ke sana dan bersumpah, "Demi Yahweh yang hidup!")

<sup>16</sup> Karena Israel tegar hati seperti seekor lembu yang keras kepala, haruskah Yahweh menggembalakan dengan lembut seperti seekor anak domba?

<sup>17</sup> Efraim telah terikat kepada berhala-berhala, hendaklah Yahweh membiarkan dia seorang diri!

<sup>18</sup> Sesudah mabuk oleh anggur mereka pergi bersama dengan pelacur-pelacur; mereka lebih suka akan aib daripada Kemuliaan mereka.

<sup>19</sup> Angin puting beliung akan melenyapkan mereka dan mereka tidak akan mendapat apa-apa karena kurban-kurban mereka.

## **Melawan pemuka-pemuka kerajaan**

**5** <sup>1</sup> Dengarkanlah ini, hai imam-imam! Perhatikanlah, hai bangsa Israel! Dengarkanlah, hai para pemuka kerajaan, sebab kamu akan diadili. Sebab kamu telah menjadi perangkap di Mizpa dan sebuah jaring yang dipasang di Tabor,

<sup>2</sup> dan menjadi sebuah lubang yang dalam di Sitim, maka Aku akan menghukum kamu semua.

<sup>3</sup> Aku tahu siapa itu Israel; ia tidak dapat bersembunyi terhadap-Ku. Efraim telah melacur; Israel telah mencemarkan diri sendiri.

<sup>4</sup> Perbuatan-perbuatan mereka menghalangi mereka untuk kembali kepada Allah mereka; suatu roh persundalan telah menguasai mereka dan mereka tidak mengenal Yahweh.

<sup>5</sup> Keangkuhan Israel menjadi saksi terhadap dia; bangsa ini telah gagal karena kesalahannya sendiri.

<sup>6</sup> Bersama kawanan domba dan ternaknya mereka pergi mencari Yahweh, tetapi mereka tidak akan menemukan-Nya, sebab Ia telah pergi jauh dari mereka.

<sup>7</sup> Ia mendapat tahu bahwa mereka tidak setia kepada-Nya dan bahwa anak-anak mereka bukanlah anak-anak-Nya. Maka sekarang si pembinasakan akan menyalpkan mereka dan negeri mereka akan dimusnahkan.

<sup>8</sup> Tiuplah sangkakala di Gibeon, dan nafiri di Rama; bunyikanlah terompet

di Bet-Awen: Sebab Benyamin telah dikalahkan,

<sup>9</sup> dan sudah, tiba waktunya Efraim dihancurkan. Aku akan mengumumkan apa yang pasti di antara suku-suku Israel;

<sup>10</sup> para pemuka Yehuda adalah seperti orang-orang yang menggeser tapal Batas, maka Aku akan menumpahkan amarah-Ku atas mereka laksana banjir.

<sup>11</sup> Orang-orang Efraim adalah penindas dengan cara yang sama dan menginjak-injak keadilan.

<sup>12</sup> Aku akan menjadi seperti ngengat untuk Efraim, seperti ulat untuk Yehuda.

<sup>13</sup> Efraim sadar bahwa ia sakit dan Yehuda melihat bisulnya. Lalu Efraim berpaling kepada raja agung dari Asyur untuk meminta bantuan, tetapi ia tidak akan menyembuhkan engkau atau memulihkan luka-lukamu.

<sup>14</sup> Aku akan menjadi laksana harimau untuk Efraim dan laksana singa untuk Yehuda. Aku akan mengoyak-ngoyak mereka, lalu meninggalkan mereka. Jika Aku membawa mereka pergi, tak ada orang yang akan meluputkan mereka.

<sup>15</sup> Sesudah itu Aku akan pergi dan kembali ke tempat-Ku sampai mereka

mengakui kesalahannya dan kembali kepada-Ku, sebab dalam deritanya mereka akan mencari Aku dengan sungguh-sungguh.

**6**<sup>1</sup> Marilah, hendaklah kita kembali kepada Yahweh. Dia yang telah meremukkan kita, akan menyembuhkan kita juga; Ia telah memukul kita, namun Ia juga akan membebat luka-luka kita.

<sup>2</sup> Dua hari kemudian Ia akan membuat kita hidup kembali; dan pada hari yang ketiga Ia akan membangkitkan kita, maka kita akan hidup di hadirat-Nya.

<sup>3</sup> Hendaklah kita berusaha mengenal Yahweh. Kedatangan-Nya akan pasti laksana fajar; (6-5c) Penghakiman-Nya akan meluncur bagaikan cahaya. Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan musim semi yang membasahi bumi.

<sup>4</sup> Hai Efraim, apakah yang akan Kulakukan kepadamu? Hai Yehuda, bagaimana harus Kuperlakukan engkau? Cintamu bagai kabut pagi, bagai embun pagi yang segera lenyap.

<sup>5</sup> Itulah sebabnya Aku mencampakkan kamu dengan perantaraan nabi-nabi,

dan membunuh kamu dengan kata-kata mulut-Ku.

<sup>6</sup>Sebab Aku menginginkan kasih, bukan kurban: yang Kukehendaki ialah pengetahuan akan Allah, bukan persembahan kurban bakaran.

<sup>7</sup>Di Adam mereka telah melanggar perjanjian-Ku; di situ mereka telah tidak setia kepada-Ku.

<sup>8</sup>Gilead adalah sebuah kota para penjahat, yang dinodai dengan bekas-bekas darah.

<sup>9</sup>Imam-imam adalah seperti pencuri-pencuri yang menghadang di jalan; mereka membunuh di jalan ke Sikhem dan melakukan perzinaan.

<sup>10</sup>Di Betel Aku melihat perilaku mereka yang memalukan; di sanalah Efraim menjalankan pelacuran dan telah dinajiskan.

<sup>11</sup>(Juga untuk engkau, hai Yehuda, Aku telah menyimpan panen, apabila Aku membawa kembali umat-Ku yang tertawan dan memulihkan kembali Israel.)

**7**<sup>1</sup>Dosa Efraim tampak jelas; kejahatan Samaria sudah nyata. Mereka saling menipu. Mereka

mendobrak masuk rumah-rumah, sedang di luar para penyamun sedang merampok.

<sup>2</sup> Mereka tidak menyadari bahwa Aku ingat akan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat. Mereka dilanda oleh dosa-dosa mereka, yang selalu ada di hadapan-Ku.

<sup>3</sup> Mereka menyenangkan hati raja dengan kejahatan mereka dan menyukakan hati para pejabat dengan tipu daya mereka.

<sup>4</sup> Mereka adalah orang-orang pezina, seperti tungku yang dipanaskan oleh tukang roti; ia tidak perlu membesarkan apinya ketika ia sedang meremas adonan sampai adonan itu berkembang oleh ragi.

<sup>5</sup> Pada hari pesta, raja dan pegawainya mabuk dan raja bergandengan tangan dengan orang-orang yang bersuka ria.

<sup>6</sup> Dalam berkomplot mereka menyalnya seperti tungku perapian; sepanjang malam kemarahan mereka membara, dan pada pagi hari menyala berkobar seperti api.

<sup>7</sup> Mereka dipanaskan seperti tungku perapian dan mereka menelan

pemimpin-pemimpin mereka sendiri; semua raja mereka terjatuh, tetapi tak seorang pun berseru kepada-Ku meminta pertolongan.

<sup>8</sup>Efraim telah bercampur dengan bangsa-bangsa lain. Dia adalah seperti roti yang setengah masak;

<sup>9</sup>bangsa-bangsa di sekitar menghabiskan tenaganya, namun ia tidak sadar. Ia telah menjadi tua dan tidak menyadarinya.

<sup>10</sup>Kecongkakan Israel bersaksi melawan dia. Meski demikian ia tidak berpaling kepada Yahweh, Allah mereka, ataupun mencari Dia.

<sup>11</sup>Efraim seperti seekor burung merpati yang tolol, yang sebentar memanggil Mesir dan sebentar lagi berpaling kepada Asyur.

<sup>12</sup>Tetapi ke mana pun mereka berpaling, Aku akan menghamparkan jaring-Ku ke atas mereka, karena mereka memberontak melawan Aku dan mereka akan jatuh seperti burung-burung.

<sup>13</sup>Celakalah mereka yang menjauhi Aku; aib akan menimpa mereka yang menipu Aku. Aku hendak

menyelamatkan mereka, tetapi mereka berbicara buruk tentang Aku.

<sup>14</sup> Mereka tidak berseru kepada-Ku dengan tulus ketika mereka mengeluh di petiduran mereka oleh karena gandum dan anggur, tetapi berbalik melawan Aku.

<sup>15</sup> Ketika Aku membuat mereka menjadi kuat dan berhasil, mereka merencanakan yang jahat melawan Aku.

<sup>16</sup> Sekarang ini mereka berbalik kepada apa yang tidak ada. Mereka serupa busur yang memperdaya. Pemimpin-pemimpin mereka gugur oleh pedang karena pembicaraan mereka yang kasar; di negeri Mesir mereka menjadi tertawaan orang.

**8** <sup>1</sup> Tiuplah sangkakala, hai prajurit jaga! Peringatkanlah umat Yahweh. karena mereka telah melanggar perjanjian-Ku dan tidak setia kepada hukum-Ku.

<sup>2</sup> Mereka berseru kepada-Ku, "Kami, bangsa Israel, mengakui Engkau, ya Allah."

<sup>3</sup> Namun Israel menolak apa yang benar. Oleh sebab itu, musuh akan mengejar mereka.

<sup>4</sup>Tanpa persetujuan-Ku mereka mengangkat raja-raja, dan tanpa restu-Ku mereka memilih pemimpin-pemimpin. Mereka membuat berhala-berhala dengan perak dan emas dan dengan itu menghancurkan diri sendiri.

<sup>5</sup>Hai Samaria, anak lembumu Aku benci dan murka-Ku terhadapmu berkobar-kobar. Berapa lama lagi engkau mau tinggal ternajiskan?

<sup>6</sup>Anak lembu milikmu, hai Israel, dibuat oleh para tukang; ia bukan Allah dan akan diremukkan.

<sup>7</sup>Mereka menabur angin, maka mereka akan menuai angin puting beliung. Mereka seperti batang gandum yang tidak berbuah dan tidak menghasilkan tepung; atau walaupun ada, orang-orang asing akan memakannya.

<sup>8</sup>Israel telah habis ditelan. Sekarang mereka tinggal sesuatu yang tidak berguna di antara bangsa-bangsa. Ia telah pergi ke Asyur, seekor keledai liar yang berkeliaran sendiri. Lihatlah, sekarang Efraim mengirim hadiah kepada kekasih-kekasihnya.

<sup>9</sup>(Hos 8:8)

<sup>10</sup> Sekalipun mereka membayar upeti kepada bangsa-bangsa lain, namun Aku akan menghimpun mereka kembali, dan sebentar lagi mereka akan berhenti mengurapi raja dan para pemuka.

<sup>11</sup> Efraim telah mendirikan banyak mezbah, tetapi mezbah-mezbahnya itu membuat dia bersalah.

<sup>12</sup> Aku telah menuliskan banyak peraturan untuk mereka, tetapi mereka menganggapnya sebagai berasal dari orang-orang asing.

<sup>13</sup> Mereka mempersembahkan kurban kepada-Ku karena merekalah yang memakan dagingnya, tetapi Yahweh tidak menerima kurban-kurban mereka itu, karena Ia ingat akan dosa mereka dan mengenang kejahatan mereka. Mereka akan kembali ke Mesir.

<sup>14</sup> Israel telah melupakan Penciptanya dan membangun istana-istana, tetapi Aku akan membakar kota-kota dan istana-istananya.

### **Ramalan tentang pembuangan**

**9** <sup>1</sup> Janganlah bersuka ria dan berpesta seperti bangsa-bangsa lain, hai Israel, sebab engkau telah meninggalkan

Allahmu. Engkau gemar akan hadiah-hadiah pelacuran dan engkau berlari ke setiap tempat pengirikan di mana ada gandum.

<sup>2</sup>Inilah sebabnya tempat pengirikan gandum dan tong anggur tidak memberikan makanan kepadamu; anggur baru akan mengecewakan engkau.

<sup>3</sup>Engkau tidak akan tinggal lebih lama lagi di negeri Yahweh. Efraim akan kembali ke Mesir, - sebenarnya ke Asyur, di mana mereka akan makan makanan yang najis.

<sup>4</sup>Mereka tidak akan mampu lagi mempersembahkan anggur kepada Yahweh dan tidak lagi mempersembahkan kurban kepadanya. Mereka hanya mempunyai roti perkabungan semua orang yang memakannya akan menjadi najis. Makanan ini hanya diperuntukkan bagi mereka sendiri dan tidak akan dibawa ke dalam Bait Yahweh.

<sup>5</sup>Apakah yang akan kamu lakukan pada hari pasta itu? Kamu akan pergi, tetapi bukan untuk berziarah kepada Yahweh;

sebenarnya kamu melarikan diri karena ada orang yang menyerang.

<sup>6</sup> Mesir akan mengumpulkan kamu dan Memphis akan menguburkan kamu. Semak belukar akan menutupi harta kekayaanmu dan onak akan menyelubungi perkemahanmu.

<sup>7</sup> Waktu penghukuman telah tiba dan inilah hari pembalasan. Orang-orang Israel akan mengetahuinya. Nabi-nabi akan menjadi sinting: para pelihat akan menjadi gila, karena akan besarlah kekalahanmu, seperti dosa-dosamu pun besar.

<sup>8</sup> Nabi adalah penjaga untuk Efraim, umat Allahku; namun di segala jalan terpasang jerat dan ada benci di dalam rumah Allahnya.

<sup>9</sup> Mereka telah menjadi jahat seperti dahulu kala di Gibeon. Yahweh ingat akan kejahatan mereka dan akan menyiksa mereka karena dosa-dosa mereka.

<sup>10</sup> Ketika aku menemukan Israel, ia seperti anggur hutan di padang gurun. Nenek moyangmu Kulihat seperti buah-buah yang pertama pohon ara. Tetapi begitu mereka tiba di Baal-peor, mereka menyerahkan diri kepada berhala yang

memalukan; mereka menjadi kejjikan sama seperti berhalanya yang najis,

<sup>11</sup> Kemuliaan Efraim telah lenyap terbang seperti burung; ia telah mati dalam kandungan, keguguran, malah tidak pernah dikandung.

<sup>12</sup> Seandainya mereka telah membesarkan anak-anak, maka Aku telah mengambil mereka sebelum mereka menjadi dewasa, sebab celakalah mereka apabila Aku meninggalkan mereka.

<sup>13</sup> Efraim, seperti Aku lihat, telah membuat anak-anaknya menjadi binatang perburuan, tetapi sekarang ia akan mengirim anak-anaknya laki-laki untuk dibantai.

<sup>14</sup> Berikanlah kepada mereka, ya Yahweh, apa yang Kaukehendaki: berikanlah kepada mereka kandungan yang akan keguguran dan buah dada yang kering.

<sup>15</sup> Kejahatan mereka kelihatan di Gilgal. Di sana Aku membenci mereka. Aku akan mengusir mereka dari Bait-Ku, oleh sebab perilaku mereka yang jahat. Aku tidak akan lagi mengasihi mereka,

sebab semua pemimpin mereka adalah pemberontak.

<sup>16</sup> Efraim telah binasa; akar-akarnya telah layu; ia tidak akan menghasilkan buah. Sekalipun mereka mengandung anak, namun anak itu akan mati dalam kandungan.

<sup>17</sup> Allahku akan menolak mereka, sebab mereka tidak mau mendengarkan; Ia akan membuat mereka mengembara di antara bangsa-bangsa.

**10** <sup>1</sup> Israel adalah sebatang pokok anggur yang melebar dahan-dahannya, dan berbuah lebat. Semakin banyak buahnya, semakin banyak pula ia mendirikan mezbah; semakin makmur negerinya, semakin ia menghiasi batu-batu berhalanya.

<sup>2</sup> Hati mereka mendua! Sekarang mereka harus menderita karenanya. Mezbah-mezbah mereka akan diruntuhkan dan batu-batu berhala mereka akan diremukkan.

<sup>3</sup> Sekarang ini mereka berkata, "Kami tidak mempunyai raja (sebab kami tidak takut kepada Allah) dan apakah yang baik yang dapat dilakukan oleh seorang raja untuk kami?"

<sup>4</sup> Mereka berbicara demikian, "Mari kita bersumpah dan mengadakan perjanjian!" Kalimat-kalimat mereka panjang-panjang, seperti rumput yang bertumbuh di padang yang telah dibajak.

<sup>5</sup> Orang Samaria gemetar karena berhala-berhala mereka di Betel; mereka meratapi anak lembu mereka, seperti juga imam-imam yang demikian membanggakan anak lembu itu.

<sup>6</sup> Berhala yang mulia itu telah dibawa pergi jauh, diangkut sampai ke Asyur sebagai upeti untuk raja agung. Efraim akan mendapat malu karena ini, dan bangsa Israel akan menderita aib.

<sup>7</sup> Sedang raja Samaria telah dibawa pergi seperti buih di atas air.

<sup>8</sup> Tempat-tempat berhala di bukit-bukit yang tinggi - yang adalah dosa Israel - akan dibinasakan. Semak belukar dan onak akan menutupi mezbah-mezbah mereka. Maka mereka akan berkata kepada gunung-gunung, "Tutupilah kami," dan kepada bukit-bukit, "Jatuhlah menimpa kami."

<sup>9</sup> Sejak hari-hari di Gibeon engkau telah berdosa dan memberontak, hai Israel. Bukankah pertempuran di

Gibeia melawan orang-orang jahat akan menyusul engkau lagi?

<sup>10</sup> Aku akan datang dan menghukum kamu dengan menghimpun bangsa-bangsa melawan kamu, karena dosamu yang berganda.

### **Peringatan dan seruan tobat**

<sup>11</sup> Efraim adalah seekor anak lembu terlatih yang gemar mengirik; pada tengkuknya akan Kupasang sebuah kuk; alat untuk membajak akan dipasang pada Efraim; bangsa Yakub akan menghancurkan bongkah-bongkah tanah.

<sup>12</sup> Bajaklah tanah yang baru. taburlah untuk dirimu benih keadilan, maka kamu akan menuai kebaikan. Sekarang adalah waktunya untuk mencari Yahweh sampai Ia menghujankan penyelamatan atasmu.

<sup>13</sup> Sedang kamu telah menanam kejahatan, menuai kefasikan dan memakan buah kecurangan. Jika kamu mengandalkan kekuatanmu sendiri dan pahlawan-pahlawanmu yang banyak, maka bangsamu akan diliputi kekacauan.

<sup>14</sup> Lihatlah, benteng-bentengmu telah dibinasakan seperti Salman

memusnahkan Bet-Arbel dan ibu-ibu diremukkan sampai mati bersama anak-anak mereka sesudah pertempuran.

<sup>15</sup> Inilah yang akan menimpamu, hai bangsa Israel, oleh karena kejahatanmu yang besar. Badai akan melenyapkan raja Israel.

### **Aku memanggil putraku dari Mesir**

**11** <sup>1</sup> Aku mengasihi Israel ketika ia masih seorang anak; dari Mesir Aku memanggil putra-Ku.

<sup>2</sup> Akan tetapi semakin Aku memanggil, semakin mereka menjauh dari pada-Ku - dengan mempersembahkan kurban kepada para Baal dan membakar kemenyan di hadapan berhala-berhala.

<sup>3</sup> Namun Akulah yang telah mengajar Efraim berjalan sambil memegang tangan-Nya; tidak mereka sadari bahwa Akulah yang memelihara mereka.

<sup>4</sup> Aku telah menuntun mereka dengan tali kesetiaan dan dengan ikatan kasih; Akulah yang telah melepaskan kuk dari tengkuk mereka dan membungkuk memberi makan kepada mereka.

<sup>5</sup> Jika mereka menolak untuk kembali kepada-Ku, maka mereka harus kembali

ke Mesir dan diperintah oleh seorang raja Asyur.

<sup>6</sup> Pedang telah dikibaskan di kota-kota mereka, dan membantai anak-anak laki-laki mereka, dan mengakhiri semua rencana mereka.

<sup>7</sup> Mereka bersikeras untuk berpaling dari pada-Ku; mereka berteriak karena kuk menekan mereka, tetapi tak ada orang yang melepaskannya.

<sup>8</sup> Bagaimana Aku dapat membiarkan engkau, hai Efraim? Dapatkah Aku menyerahkan engkau, hai Israel? Dapatkah Aku meninggalkan engkau seperti Adma dan menjadikan engkau seperti Zeboim? HatiKu gundah dalam diri-Ku dan Aku tergerak oleh belas kasihan.

<sup>9</sup> Aku tidak melampiaskan murka-Ku yang besar; Aku tidak akan membinasakan Efraim lagi, sebab Aku ini Allah dan bukan manusia. Akulah Yang Mahakudus di tengah-tengahmu dan Aku tidak mau datang kepadamu dalam murka.

<sup>10</sup> Kamu akan mengikuti Yahweh apabila Ia mengaum seperti singa. Apabila Ia

mengaum maka anak-anak-Nya akan datang dari barat sambil gemetar,

<sup>11</sup> mereka akan datang dalam ketakutan seperti burung pipit dari Mesir, seperti burung-burung merpati dari Asyur. Sebab Aku akan membawa mereka kembali ke rumah mereka.

<sup>12</sup> (12-1) Efraim telah mengelilingi Aku dengan dusta; Israel datang kepada-Ku dengan tipu. Mereka mengikuti Baal dan berlari mengejar pelacur-pelacur kenisah.

**12** <sup>1</sup> (12-2) Efraim hidup dari angin dan selalu mengejar angin timur, selalu cenderung kepada kebohongan dan kekerasan. Mereka telah mengadakan perjanjian dengan Asyur dan telah membawa minyak ke Mesir.

<sup>2</sup> (12-3) Yahweh telah menghadapkan Yakub ke pengadilan. Ia akan menghukumnya oleh karena perilakunya dan mengganjari perbuatan-perbuatannya.

<sup>3</sup> (12-4) Di dalam kandungan ia telah menipu saudaranya dan setelah dewasa ia bergumul dengan Allah,

berlaga sampai ia mengalahkan seorang malaikat.

<sup>4</sup>(12-5) Kenyataannya bahwa malaikat itu menangis dan meminta belas kasihannya! Ia menemui-Nya kembali di Betel, dan di situ ia berbicara kepada-Nya -

<sup>5</sup>(12-6) (Ialah Tuhan, Allah semesta alam, Yahwehlah nama-Nya.

<sup>6</sup>(12-7) Kamu harus kembali kepada Allahmu, melaksanakan kasih dan keadilan, dan percaya kepada Allahmu.)

<sup>7</sup>(12-8) Kanaan mempunyai neraca yang curang dan suka menipu.

<sup>8</sup>(12-9) Efraim telah membual," Aku telah menjadi kaya dan memiliki banyak harta." Namun kekayaannya tidak tersisa sedikit pun sebab ia telah berbuat dosa.

<sup>9</sup>(12-10) Akulah Yahweh, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari Mesir; Aku akan membuat kamu hidup lagi di dalam kemah-kemah seperti di hari-hari Pertemuan.

<sup>10</sup>(12-11) Maka Aku akan berbicara kepada nabi-nabi, memberikan banyak penglihatan kepada mereka dan mengajar mereka dengan perumpamaan-perumpamaan.

<sup>11</sup> (12-12) Orang-orang Gilead sungguh jahat; mereka semua palsu. Di Gilgal mereka mempersembahkan kurban kepada lembu-lembu jantan. Itulah sebabnya mezbah-mezbah mereka menjadi timbunan reruntuhan di ladang yang dibajak.

<sup>12</sup> (12-13) Yakub melarikan diri ke dataran Aram: Israel menjadi hamba untuk mendapatkan - seorang istri; sambil bekerja sebagai seorang gembala ia berusaha memperoleh istrinya itu.

<sup>13</sup> (12-14) Yahweh membawa Israel keluar dari Mesir di bawah kepemimpinan seorang nabi; dengan perantaraan nabi ini, Ia memelihara mereka.

<sup>14</sup> (12-15) Namun demikian Efraim membuat dia sangat murka. Tuhan akan menjatuhkan ke atasnya darah yang telah ditumpahkannya dan membalas penghinaannya.

**13** <sup>1</sup> Apabila Efraim berbicara semua orang gemetar; ia sangat berkuasa di Israel, tetapi ia membuat kesalahan karena menyembah Baal dan menghancurkan dirinya sendiri.

<sup>2</sup> Mereka terus berbuat dosa dan membuat patung-patung dari logam

tuangan, membentuk berhala-berhala dari perak, karya tukang-tukang. Dan mereka menamakan patung-patung itu Allah! Mereka mempersembahkan kurban dan menyembah anak lembu!

<sup>3</sup> Itulah sebabnya mereka akan menjadi seperti kabut pagi dan seperti embun yang tidak bertahan lama; seperti jerami yang tersapu di tempat pengirikan, seperti asap yang menghilang lewat jendela.

<sup>4</sup> Tetapi Akulah Yahweh, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari Mesir; engkau tidak mempunyai Allah lain kecuali Aku, dan tak ada seorang Penebus lain terkecuali Aku.

<sup>5</sup> Aku mengenal engkau di padang gurun, di tanah yang panas membakar.

<sup>6</sup> Jika mereka mempunyai makanan, maka mereka menjadi puas dan jika mereka telah puas maka mereka menjadi angkuh dan tidak ingat lagi akan Daku.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, Aku telah menjadi sebagai macan tutul terhadap mereka, mengintai mereka sebagai seekor harimau,

<sup>8</sup> dan menyerang mereka dengan keganasan seekor beruang yang kehilangan anak-anaknya. Aku mengoyak hati mereka dan menelan mereka seperti seekor singa; seperti seekor binatang buas yang ganas Aku akan merobek-robek mereka.

<sup>9</sup> Hai Israel, Aku ini penolongmu, haruskah Aku menjadi pembinasamu?

<sup>10</sup> Di manakah rajamu yang dapat membebaskan kota-kotamu? Di manakah penguasa-penguasamu seperti yang pernah kauminta, "Berikanlah kepada kami seorang raja dan pemimpin-pemimpin."

<sup>11</sup> Maka dalam murka Aku telah memberikan kepadamu seorang raja dan dalam murka pula aku telah mengambilnya dari Padamu.

<sup>12</sup> Kejahatan Efraim telah tertanam dalam; dosanya bertimbun.

<sup>13</sup> Derita seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan akan menimpa dia. Tetapi ulah anak itu tidak bijaksana. Ketika waktu kelahirannya telah tiba, ia tidak mau meninggalkan kandungan ibunya.

<sup>14</sup>Haruskah Aku meluputkan mereka dari kekuasaan dunia orang mati? Haruskah Aku membebaskan mereka dari maut? Tidak! Di manakah, hai maut, penyakit samparmu? Di manakah racunmu, hai dunia orang mati? Namun demikian mata-Ku tidak akan memandang dengan belas kasihan

<sup>15</sup>kepada orang yang lebih tinggi dari saudara-saudaranya. Yahweh akan mengirim angin timur dari padang gurun yang akan mengeringkan sumber-sumber airnya, serta menghilangkan semua harta kekayaannya.

<sup>16</sup>(14-1) Samaria bersalah karena ia memberontak melawan Allahnya. mereka akan gugur oleh pedang, anak-anak mereka akan diremukkan dan perempuan-perempuan hamil akan dikoyak-koyak.

**14**<sup>1</sup>(14-2) Kembalilah kepada Yahweh, Allahmu, hai Israel! Dosa-dosamu telah menyebabkan kejatuhanmu.

<sup>2</sup>(14-3) Kembalilah kepada Yahweh dengan kata-kata dari hati yang rendah. Katakanlah kepada-Nya, "Engkau yang menyatakan belas kasihan kepada anak

yatim, ampunilah dosa kami, kiranya amarah-Mu menjadi reda. Terimalah pujian dari bibir kami sebagai pengganti sapi-sapi jantan dan kurban.

<sup>3</sup>(14-4) Asyur tidak akan menyelamatkan kami: tidak lagi akan kami andalkan kuda-kuda, dan tidak lagi akan kami katakan kepada karya tangan kami, "Kamulah allah-allah kami."

<sup>4</sup>(14-5) Aku akan memulihkan kebingungan mereka, dan mengasihi mereka dengan segenap hati, sebab murka-Ku telah Kupalingkan dari mereka.

<sup>5</sup>(14-6) Aku akan menjadi embun bagi Israel, dan mereka akan berkembang laksana bunga bakung. Seperti pohon aras dia akan berakar dalam;

<sup>6</sup>(14-7) tunas-tunasnya yang muda akan tumbuh dan berkembang. Ia akan megah seperti pohon zaitun, dan harum seperti pohon aras dari Libanon.

<sup>7</sup>(14-8) Orang akan berdiam lagi dalam naungannya. Ia akan bertumbuh subur seperti gandum, dan akan berbunga seperti pokok anggur, dan

akan termasyhur namanya seperti anggur dari Libanon.

<sup>8</sup>(14-9) Apakah yang akan dilakukan oleh Efraim dengan berhala-berhalanya, karena Akulah yang mendengarkan dia dan menjadikannya makmur. Aku akan menjadi serupa pohon sanobar yang selalu hijau; semua kesuburanmu berasal dari pada-Ku

<sup>9</sup>(14-10) Siapakah yang cukup bijaksana untuk memahami semuanya ini? Siapa yang arif dan dapat mengertinya? Luruslah jalan-jalan Yahweh; orang adil akan mengikutinya, tetapi orang-orang berdosa akan tersandung.

# Yoel

**1** <sup>1</sup> Inilah sabda Yahweh yang datang kepada Yoel, putra Petuel.

## **Serangan hama belalang**

<sup>2</sup> Dengarlah ini, hai kamu tua-tua! Dengarlah, hai kamu semua penduduk negeri! Pernahkah terjadi hal serupa dalam masamu, atau dalam zaman nenek moyangmu?

<sup>3</sup> Ceritakanlah itu kepada anak-anakmu, lalu anak-anakmu kepada anak-anak mereka, dan lalu anak-anak mereka kepada keturunan yang menyusul.

<sup>4</sup> Apa yang ditinggalkan oleh belalang pengerat, akan dimakan oleh kawanan belalang yang lain; dan yang ditinggalkan oleh kawanan belalang ini akan dimakan oleh belalang yang berlompatan; dan yang ditinggalkan oleh belalang yang berlompatan akan dimakan oleh belalang pemusnah.

<sup>5</sup> Bangunlah, hai para pemabuk, dan menangislah! Menangislah, hai peminum

anggur, sebab anggur manis tertahan dari mulutmu.

<sup>6</sup> Satu bangsa yang kuat dan besar jumlahnya telah menyerang negeriku. Ia mempunyai gigi seperti gigi singa dan taring seperti taring singa betina.

<sup>7</sup> Ia telah memusnahkan pokok-pokok anggurku dan merusakkan pohon-pohon araku. Ia mengupas kulit mereka, sehingga dahan-dahannya tertinggal putih.

<sup>8</sup> Merataplah seperti seorang anak dara yang berpakaian pakaian kabung, yang meratapi suami dari masa mudanya.

<sup>9</sup> Di dalam Bait Yahweh tidak ada lagi kurban sajian dan kurban curahan. Imam-imam yang melayani dalam Bait Yahweh kini sedang berkabung.

<sup>10</sup> Ladang-ladang sudah musnah, bumi berkabung karena gandum telah musnah; panen anggur telah gagal dan minyak telah kering.

<sup>11</sup> Berdukacitalah, hai para petani, merataplah hai para petani anggur, karena jelai dan gandum, sebab panen di ladang telah musnah.

<sup>12</sup> Pohon-pohon anggur telah layu, pohon-pohon ara merana; pohon delima,

pohon palma, dan apel, semua pohon di ladang sudah menjadi kering. Oh, betapa kegembiraan telah lenyap dari antara orang-orang ini!

<sup>13</sup> Ikatlah pinggangmu, hai para imam dan menangislah; berkabunglah, hai para pelayan mezbah. Datanglah, hai para pelayan Allahku, tinggallah bermalam memakai pakaian kabung. Sebab Bait Yahweh, Allahmu, tidak mendapat kurban sajian dan kurban curahan.

<sup>14</sup> Umumkanlah puasa, adakanlah Pertemuan. Panggillah tua-tua dan semua penduduk negeri ke dalam Bait Allahmu, dan berserulah kepada Yahweh.

<sup>15</sup> Betapa menakutkan hari itu, hari Yahweh yang semakin mendekat dan datang sebagai kebinasaan dari Yang Mahakuasa!

<sup>16</sup> Bukankah makanan telah lenyap dari mata kita, dan sukacita serta kegembiraan juga lenyap dari Bait Allah kita?

<sup>17</sup> Bibit di bawah bongkah-bongkah tanah telah menjadi kering; lumbung-lumbung telah rusak dan gudang-gudang

telah runtuh, sebab panen telah menjadi kering.

<sup>18</sup> Betapa hewan mengerang! Kawanan sapi mengembara dan mengerang, sebab tidak ada padang rumput. Malah juga kawanan domba menderita.

<sup>19</sup> Kepada-Mu, O Yahweh, aku berseru. Api telah melahap padang rumput dan nyala api telah menghanguskan pohon-pohon.

<sup>20</sup> Bahkan binatang-binatang liar berseru kepada-Mu, karena sungai-sungai sudah kering, dan padang rumput telah hangus dimakan api.

**2**<sup>1</sup> Tiuplah sangkakala di Sion, berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah seluruh penduduk negeri gemetar sebab telah datang hari Yahweh. Sungguh, hari itu akan segera tiba -

<sup>2</sup> suatu hari yang kelam dan gelap hari yang hitam berawan. Akan datang suatu bala tentara yang besar dan kuat, yang menyebarkan fajar di gunung-gunung, seperti yang belum pernah terjadi dan yang tak akan terjadi lagi di masa datang

<sup>3</sup> Di depan ada api yang memakan, di belakang ada nyala yang menghanguskan. Tanah di depan yang tampak seperti kebun, akan segera menjadi padang gurun, tak ada yang terluput dari serangannya.

<sup>4</sup> Rupa mereka seperti kuda, mereka berpacu seperti kuda.

<sup>5</sup> Seperti bunyi gemeretak kereta-kereta mereka melompat melampaui puncak-puncak gunung: seperti bunyi api memakan jerami mereka menyerang - satu bala tentara yang kuat dan siap bertempur.

<sup>6</sup> Di hadapan mereka bangsa-bangsa ketakutan, setiap wajah menjadi pucat.

<sup>7</sup> Mereka menyerang seperti pahlawan-pahlawan; mereka menaiki tembok-tembok kota seperti serdadu-serdadu mereka maju dalam barisan rapi tidak berbelok dari arah tujuan mereka.

<sup>8</sup> tanpa berdesak-desakan setiap orang maju lurus ke depan; di tengah hujan anak panah mereka berlari maju, tanpa memutuskan barisan.

<sup>9</sup> Mereka menggempur kota; mereka melompati tembok-tembok; mereka

menerobos ke dalam rumah-rumah, masuk seperti pencuri melalui jendela.

<sup>10</sup> Di hadapan mereka bumi berguncang dan langit gemetar, matahari dan bulan menjadi suram dan bintang-bintang kehilangan gemerlapannya.

<sup>11</sup> Suara Yahweh menderu di depan bala tentara-Nya; bala tentara yang besar dan kuat. Hari Yahweh luar biasa besarnya, ngeri dan menakutkan - siapakah yang dapat menahannya?

### **Kembalilah kepada-Ku sambil menangis**

<sup>12</sup> Yahweh bersabda, "Kembalilah sekarang ini juga kepada-Ku dengan segenap hatimu, sambil berpuasa, sambil menangis, dan berkabung.

<sup>13</sup> Koyakkanlah hatimu, bukan pakaianmu. Kembalilah kepada Yahweh, Allahmu, yang pengasih dan penyayang." Yahweh tidak lekas marah, penuh kerahiman, dan menyesali hukuman-hukuman-Nya.

<sup>14</sup> Siapa tahu, mungkin sekali lagi Ia akan menyesal dan menyisakan sedikit dari panen, sehingga kita dapat mempersembahkan kurban sajian

dan kurban curahan kepada Yahweh, Allahmu.

<sup>15</sup>Tiuplah sangkakala di Sion, umumkanlah puasa yang suci, adakanlah pertemuan yang mulia.

<sup>16</sup>Himpunlah rakyat, kuduskanlah umat, kumpulkanlah orang tua-tua, malah juga kanak-kanak dan bayi yang masih menyusu. Hendaklah mempelai laki-laki meninggalkan tempat tidurnya, dan mempelai perempuan kamarnya.

<sup>17</sup>Hendaklah para imam, pelayan-pelayan Yahweh, menangis di antara balai depan dan mezbah sambil berkata, "Selamatkanlah umat-Mu, ya Yahweh." Janganlah merendahkan mereka dan membuat mereka menjadi bahan cemoohan di antara bangsa-bangsa. Mengapa bangsa-bangsa sampai berkata, "Di manakah Allah mereka?"

<sup>18</sup>Yahweh telah menjadi cemburu karena negeri-Nya; Ia telah mengasihani umat-Nya.

<sup>19</sup>Yahweh telah memberikan jawaban; Ia bersabda kepada mereka, "Aku akan mengirimkan kepadamu gandum, anggur baru, dan minyak, yang akan sepenuhnya memuaskan kamu; tidak

pernah lagi kamu akan dihinakan oleh bangsa-bangsa.

<sup>20</sup> Musuh-musuh dari utara akan Kuusir dari padamu dan mengejar mereka sampai ke daerah yang kering dan tandus; barisan depannya ke Laut Timur dan barisan belakangnya ke Laut Barat. Baunya yang busuk akan tersebar ke mana-mana. Lihatlah, Aku telah melaksanakan hal-hal yang besar."

<sup>21</sup> Janganlah takut, hai bumi! Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab Yahweh telah bertindak dengan perkasa!

<sup>22</sup> Janganlah takut, hai binatang-binatang di padang, sebab padang gurun telah menjadi hijau kembali, pohon-pohon kembali berbuah, dan pohon ara serta pokok anggur berhasil limpah.

<sup>23</sup> Bergembiralah, hai putra-putra Sion! Bersukacitalah dalam Yahweh, Allahmu, sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan musim gugur dan hujan musim semi seperti dahulu kala.

<sup>24</sup> Tempat-tempat pengirikan akan penuh dengan gandum dan tong-tong

akan penuh meluap dengan anggur dan minyak.

<sup>25</sup> Aku akan menggantikan tahun-tahun yang telah musnah panennya oleh belalang, jengkerik dan segala macam hama belalang - suatu bala tentara besar yang telah Kukirim melawan kamu.

<sup>26</sup> Kamu akan makan dan menjadi kenyang, dan akan memuji nama Yahweh, Allahmu, yang telah melakukan hal-hal yang ajaib untukmu.

<sup>27</sup> Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku berada di tengah-tengah Israel. Aku, Yahweh, Allahmu dan tak ada yang lain! Umat-Ku tak akan pernah lagi dipermalukan.

### **Aku akan mencurahkan Roh-Ku**

<sup>28</sup> (3-1) Sesudah segalanya ini Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas semua manusia. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, orang-orang tua akan mendapat mimpi-mimpi dan orang-orang muda akan mendapat penglihatan.

<sup>29</sup> (3-2) Malah juga atas hamba-hamba-Ku Akan Kucurahkan Roh pada hari itu.

<sup>30</sup> (3-3) Aku akan memperlihatkan hal-hal ajaib di langit, dan di bumi darah, api dan kepulan asap.

<sup>31</sup> (3-4) Matahari akan menjadi gelap dan bulan akan berwarna darah, ketika hari Allah yang besar dan menakutkan itu datang mendekat.

<sup>32</sup> (3-5) Pada ketika itu semua orang yang menyerukan nama Yahweh akan diselamatkan. Sebab di atas gunung Sion akan ada suatu sisa, seperti yang telah disampaikan oleh Yahweh; di Yerusalem akan ada yang diselamatkan, yakni mereka yang dipanggil oleh Yahweh.

### **Pertempuran terakhir dan penyelamatan**

**3** <sup>1</sup> (4-1) Pada hari-hari itu dan dalam masa itu, ketika Aku memulihkan kembali Yehuda dan Yerusalem serta membuatnya menjadi makmur,

<sup>2</sup> (4-2) Aku akan menghimpun bangsa-bangsa dan membawa mereka ke Lembah Yosafat. Di Situ Aku akan berperkara dengan mereka karma Israel, umat-Ku dan warisan-Ku. Sebab mereka telah memencarkannya di antara

bangsa-bangsa dan telah membagi-bagi tanah negeri-Ku.

<sup>3</sup>(4-3) Mereka telah membuang undi atas umat-Ku; mereka memberikan seorang anak laki-laki sebagai pembayaran kepada pelacur, dan seorang anak perempuan sebagai harga anggur rang mereka minum.

<sup>4</sup>(4-4) Dan kamu, hai Tirus dan Sidon, serta seluruh wilayah Filistin, apakah hubungan kamu dengan Aku? Maukah kamu membalas dendam terhadap-Ku? Jika kamu hendak melakukan hal itu, maka dengan segera dan cepat Aku akan mengambil tindakan balasan terhadap kamu

<sup>5</sup>(4-5) yang telah mengambil perak dan emas serta permata perhiasan-Ku dan membawanya ke kenisah-kenisahmu.

<sup>6</sup>(4-6) Orang-orang Yehuda dan Yerusalem telah kamu jual kepada orang Yunani, dan membawa mereka jauh dari negeri mereka sendiri.

<sup>7</sup>(4-7) Akan tetapi sekarang ini Aku akan memanggil mereka dari segala negeri, ke mana mereka telah dijual, dan Aku akan menimpakan perbuatanmu atas kepalamu sendiri.

<sup>8</sup> (4-8) Yahweh bersabda, "Aku akan menjual anak-anakmu laki-laki dan perempuan kepada orang-orang Yehuda, yang akan menjual mereka kepada orang Syeba, yang tinggal di suatu negeri yang jauh.

<sup>9</sup> (4-9) Umumkanlah ini kepada bangsa-bangsa, nyatakanlah perang suci, panggillah para pahlawan, hendaklah para prajurit maju!

<sup>10</sup> (4-10) Tempalah mata bajakmu menjadi pedang, dan sabit-sabitmu menjadi tombak! Hendaklah orang yang lemah berkata: Aku ini seorang pahlawan! Dan orang yang lembut hati berkata: Juga aku akan bertempur!

<sup>11</sup> (4-11) Datanglah segera, hai bangsa-bangsa tetangga, dan berkumpullah!

<sup>12</sup> (4-12) Bangkitlah, hai bangsa-bangsa, dan datanglah ke Lembah Yosafat.

<sup>13</sup> (4-13) Bawalah sabit, karena panen sudah masak; datanglah mengirik, sebab tempat pengirikan anggur sudah penuh dan tong-tong sudah penuh meluap; demikian besar kejahatan mereka!

<sup>14</sup>(4-14) Sangat banyak orang ada di Lembah Putusan Hukum. Hari Yahweh sudah dekat.

<sup>15</sup>(4-15) Matahari dan bulan sudah menjadi gelap, bintang-bintang kehilangan cahayanya.

<sup>16</sup>(4-16) Yahweh mengaum dari Sion dan mendengungkan suara-Nya dari Yerusalem; langit dan bumi gemetar. Sesungguhnya Yahweh adalah perlindungan bagi umat-Nya, benteng untuk putra-putra Israel.

<sup>17</sup>(4-17) Kamu akan mengetahui bahwa Akulah Yahweh, Allahmu, yang berdiam di Sion, gunung-Ku yang kudus. Yerusalem akan menjadi tempat suci, dan orang-orang asing tidak akan lewat di sana lagi.

<sup>18</sup>(4-18) Pada hari itu gunung-gunung akan bertiriskan anggur dan bukit-bukit mengalirkan susu; semua sungai Yehuda akan penuh air dan sebuah mata air akan muncul dalam Bait Yahweh dan mengairi Lembah Sitim.

<sup>19</sup>(4-19) Ketika itu Mesir akan dibinasakan dan Edom akan menjadi tanah tandus, sebab mereka telah melakukan kekerasan melawan Yehuda

dan telah menumpahkan darah orang yang tidak bersalah di negeri mereka.

<sup>20</sup> (4-20) Tetapi Yehuda akan didiami untuk selamanya, dan Yerusalem dihuni selama turun-temurun.

<sup>21</sup> (4-21) Aku akan membalas darah mereka dan tidak membiarkannya tidak terhukum, sebab Yahweh berdiam di Sion.

# Amos

**1** <sup>1</sup> Inilah perkataan-perkataan Amos, seorang peternak domba dari Tekoa, serta penglihatan-penglihatan yang didapatnya mengenai Israel dalam masa pemerintahan Uzia, raja Yehuda dan Yerobeam, putra Yoas, raja Israel, dua tahun sebelum gempa bumi.

<sup>2</sup> Ia berkata, "Yahweh mengaum dari Sion, suara-Nya bergemuruh dari Yerusalem. Padang-padang rumput para gembala telah hangus terbakar, dan tanah pertanian yang terbaik telah menjadi kering.

<sup>3</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Damsyik telah berdosa, bukan sekali tetapi tiga kali dan malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Oleh sebab mereka telah mengirik Gilead dengan eretan pengirik dari besi,

<sup>4</sup> maka atas orang Hazael Aku akan menurunkan api, yang akan memakan habis benteng-benteng Benhadad. Aku akan melenyapkan penguasa dari

lembah Awen dan melenyapkan dia yang memegang tongkat pemerintahan dari Bet-Eden.

<sup>5</sup> Aku akan mematahkan palang pintu Damsyik."

### **Hukuman untuk beberapa bangsa**

<sup>6</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Gaza telah berdosa, bukan sekali tetapi tiga kali dan malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Oleh sebab mereka telah membawa satu bangsa seluruhnya ke dalam pembuangan dan menyerahkannya kepada Edom,

<sup>7</sup> maka Aku akan mengirim api yang akan membakar tembok Gaza dan memakan habis semua bentengnya.

<sup>8</sup> Aku akan melenyapkan penduduk dari Asdod dan pemegang tongkat kerajaan dari Askelon; Aku akan membalikkan tangan-Ku melawan Ekron, dan sisa-sisa orang Eilistin akan binasa," sabda Yahweh.

<sup>9</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Tirus telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali, malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali

keputusan-Ku. Sebab mereka telah menyerahkan satu bangsa seluruhnya kepada Edom dan tidak ingat akan perjanjian persaudaraan,

<sup>10</sup> maka ke atas tembok-tembok kota Tirus Aku akan mendatangkan api, yang akan memakan habis istana-istananya."

<sup>11</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Edom telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali; malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Sebab ia telah mengejar saudaranya dengan pedang tanpa belas kasihan, karena kemarahannya berkobar untuk selama-lamanya dan kegusarannya selalu ganas,

<sup>12</sup> maka ke atas Teman Aku akan mendatangkan api, yang akan memakan habis benteng-benteng Bozra."

<sup>13</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab orang-orang Amon telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali, malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Sebab mereka telah merobek perut perempuan-perempuan hamil di Gilead, untuk memperluas batas wilayah mereka,

<sup>14</sup> maka ke atas tembok-tembok Raba akan Kudatangkan api yang akan memakan habis benteng-bentengnya. Maka akan ada pekik pertempuran dan peperangan. Angin badai akan bertiup.

<sup>15</sup> Raja mereka akan dibuang, dia beserta para pemukanya," sabda Yahweh.

**2**<sup>1</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Moab telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali, malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Oleh sebab mereka telah membakar tulang-belulang raja Edom sampai hangus

<sup>2</sup> maka Aku akan menurunkan api atas Moab, dan dia akan binasa di tengah huru-hara, dalam pekik pertempuran dan bunyi sangkakala.

<sup>3</sup> Aku akan melenyapkan pemimpin mereka dan semua pangeran bersama dengan dia," sabda Yahweh.

<sup>4</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Yehuda telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali, malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Sebab mereka

telah menolak hukum-Ku dan tidak menaati ketetapan-ketetapan-Ku, tetapi disesatkan oleh kepalsuan yang telah diikuti oleh nenek moyang mereka,  
<sup>5</sup> maka atas Yehuda Aku akan menurunkan api, yang akan memakan habis benteng-benteng pertahanan Yerusalem."

### **Hukuman untuk Israel**

<sup>6</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Oleh sebab Israel telah berdosa, bukan satu kali tetapi tiga kali, malah lebih banyak kali, maka Aku tidak akan menarik kembali keputusan-Ku. Mereka menjual orang yang benar karena uang dan orang miskin untuk sepasang sandal;

<sup>7</sup> mereka menginjak-injak kepala orang yang lemah sampai ke dalam debu, serta mendiamkan hak orang-orang yang menderita; nama-Ku yang kudus dicemarkan karena seorang anak dan ayah pergi mengunjungi perempuan yang sama;

<sup>8</sup> mereka berbaring di samping setiap mezbah, di atas pakaian gadaian orang; mereka minum anggur orang-orang

yang mereka tipu dan mabuk di dalam Bait Allah mereka.

<sup>9</sup>Di depen mata mereka Aku telah membinasakan orang-orang Amori, yang bertubuh tinggi seperti pohon aras, satu bangsa yang kokoh seperti pohon tarbantin. Aku membinasakan buah mereka di atas, dan akar mereka di bawah.

<sup>10</sup>Akulah yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan telah menuntun kamu di padang gurun selama empat puluh tahun, sampai kamu menduduki negeri orang Amori untuk menjadi milikmu.

<sup>11</sup>Akulah yang telah membengkitkan nabi-nabi dari antara putra-putramu, dan membuat orang mudamu menjadi orang Nazir. Bukankah demikian, hai bangsa Israel?," sabda Yahweh.

<sup>12</sup>Tetepi engkau telah memberi minum anggur kepada orang Nazir dan memerintehkan para nabi untuk tidak bernubuat.

<sup>13</sup>Lihatlah, Aku akan meremukkan kamu sampai ke tanah, seperti diremukkan oleh kereta yang sarat dengan berkas-berkas gandum.

<sup>14</sup>Orang yang cepat pun tidak akan mampu melarikan diri, dan orang yang kuat akan kehilangan tenaganya. Seorang pahlawan tidak akan mampu menyelamatkan diri dan pemegang busur panah tidak dapat bertahan.

<sup>15</sup>Orang yang cepat kakinya tak akan luput dan penunggang kuda tidak dapat menyelamatkan diri.

<sup>16</sup>Malah pahlawan yang paling berani akan melarikan diri dengan telanjang pada hari itu," sabda Yahweh.

### **Hukuman sudah dekat**

**3** <sup>1</sup>Dengarlah, hai Israel, sabda Yahweh ini yang disampaikan melawan kamu, melawan seluruh kaum yang telah dibawa-Nya keluar dari negeri Mesir.

<sup>2</sup>Hanya kamu yang Kukenal dari antara bangsa-bangsa di bumi; Oleh sebab itu, Aku akan menghukum kamu karena kesalahan-kesalahanmu."

<sup>3</sup>Bukankah dua orang berjalan bersama-sama karena mereka telah sepakat?

<sup>4</sup>Adakah seekor singa mengaum di dalam hutan, apabila ia tidak mempunyai

mangsa? Bukankah seekor singa muda akan menggeram di sarangnya apabila ia telah menangkap sesuatu?

<sup>5</sup> Adakah seekor burung dapat tertangkap dengan jerat, apabila tidak ada umpan dalam jerat itu. Adakah seekor harimau akan melompat dari tanah, apabila ia tidak melihat mangsanya?

<sup>6</sup> Apabila sangkakala dibunyikan di dalam sebuah kota, bukankah orang-orang akan ketakutan? Apabila musibah menimpa sebuah kota, bukankah Yahwehlah yang menyebabkannya?

<sup>7</sup> Namun Yahweh tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan rencana-rencana-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

<sup>8</sup> Apabila singa mengaum, siapakah yang tidak takut? Apabila Yahweh bersabda, siapakah yang tidak bernubuat?

<sup>9</sup> Panggillah orang-orang yang tinggal di dalam istana-istana Asyur dan di dalam istana-istana Mesir, "Datanglah berkumpul melawan bukit Samaria, dan lihatlah penindasan dan perbuatan-perbuatan yang memalukan yang ada di situ.

<sup>10</sup> "Bangsa ini tidak tahu berbuat yang benar, sabda Yahweh. Di dalam benteng-benteng mereka menyimpan apa yang mereka rampas dengan kekerasan dan pemerasan.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh Tuhan, "Musuh akan mengepung negeri ini; kekuatanmu akan dipatahkan dan benteng-bentengmu akan dirampok."

<sup>12</sup> Beginilah sabda Yahweh, "Seperti seorang gembala meluputkan sepasang kaki atau sepotong telinga dari mulut singa, demikianlah sedikit dari kamu akan diselamatkan, hai orang-orang Israel di Samaria, yang bermalas-malas di atas dipan dan beristirahat di atas bantal-bantal Damsyik."

<sup>13</sup> "Dengarlah dan adukanlah bangsa Yakub," sabda Yahweh Tuhan, Allah semesta alam.

<sup>14</sup> Pada hari Aku meminta pertanggung jawaban jawab dari Israel atas kejahatan-kejahatannya. Aku akan menjatuhkan hukuman juga atas mezbah-mezbah Betel. Tanduk-tanduk mezbah akan dipatahkan dan jatuh ke tanah.

<sup>15</sup> Sesudah itu Aku akan merobohkan istana musim panas. Istana-istana gading akan diruntuhkan, dan rumah besar akan dibinasakan."

**4** <sup>1</sup> Dengarlah sabda ini, hai lembu-lembu Basan, dan kamu perempuan-perempuan yang tinggal di bukit-bukit Samaria, yang menindas orang yang lemah dan berlaku kejam terhadap orang-orang yang berkekurangan; yang memberi perintah kepada suami-suamimu, "Cepat, bawalah minuman kepada kami!"

<sup>2</sup> Yahweh Tuhan telah bersumpah demi kekudusan-Nya, "Akan tiba waktunya kamu akan diseret pergi dengan kait, malah yang terakhir dengan kail ikan.

<sup>3</sup> Melalui celah-celah tembok kamu akan keluar, didesak lurus ke depan sampai di Hermon." Itulah sabda Yahweh.

### **Bersiaplah menemui Allahmu**

<sup>4</sup> Datanglah, hari orang-orang berdosa, ke tempat kudus di Betel. Turunlah ke Gilgal dan buatlah dosa lebih banyak lagi! Persembahkanlah kurban-kurbanmu setiap pagi dan pada had ketiga persembahkanlah sepersepuluh dari

penghasilanmu. Bakarlah roti beragi untuk kurban syukur.

<sup>5</sup>Umumkanlah kepada semua orang persembahanmu yang sukarela, sebab inilah yang membuat kamu berbahagia, hai orang-orang Israel," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>6</sup>"Sekalipun Aku membuat gigimu bersih dari makanan di setiap kota, sekalipun Aku membuat rotimu jarang ada di semua tempat tinggalmu, namun kamu tidak juga kembali kepada-Ku," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>7</sup>Sekalipun Aku menahan hujan dari padamu tiga bulan sebelum panen, sekalipun Aku menurunkan hujan di sebuah kota dan menahannya di kota yang lain,

<sup>8</sup>sekalipun orang terhuyung-huyung dari kota ke kota dan tidak menemukan air untuk memuakkan dahaga, namun demikian kamu tidak pernah kembali kepada-Ku," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>9</sup>"Sekalipun Aku telah merusakkan ladang dan kebun anggurmu dengan hama dan bencana, sekalipun pohon ara dan pohon zaitunmu dimusnahkan oleh hama belalang, namun kamu tidak

pernah kembali kepada-Ku," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>10</sup> "Sekalipun seperti di Mesir Aku mengirim penyakit sampar, sekalipun aku membunuh orang-orang mudamu dengan pedang dan merampas kuda-kudamu, serta membuat kamu muak oleh bau yang busuk dari mayat orang-orang yang mati, namun kamu tidak pernah kembali kepada-Ku," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>11</sup> "Aku telah membinasakan kamu. Ini adalah hukuman ilahi, seperti yang telah dijatuhkan atas Sodom dan Gomora; kamu seakan puntung yang diluputkan dari dalam api. Namun demikian kamu tidak kembali kepada-Ku," sabda Yahweh Tuhan.

<sup>12</sup> "Oleh sebab itu, Aku akan memperlakukan kamu atas cara-Ku sendiri, hai Israel! Dan karena Aku hendak melakukan hal ini kepadamu, hai Israel, bersiaplah menemui Allahmu!

<sup>13</sup> Sebab Dialah yang telah membentuk gunung-gunung dan menciptakan angin: dan memberitahukan kepada manusia mengapa Ia melakukannya, yang mengubah fajar menjadi senja, yang

melangkah di atas ketinggian bumi,  
Yahweh semesta alam, itulah nama-Nya.

### **Carilah Aku, maka kamu akan hidup**

**5**<sup>1</sup> Dengarkanlah lagu penguburan ini,  
ratapan yang Kuucapkan atasmu, hai  
bangsa Israel.

<sup>2</sup> "Anak dara Israel telah jatuh, dan  
tidak akan bangkit lagi! Tidak ada orang  
yang akan membantu dia bangkit.  
Tertinggalkan, ia terbaring di atas  
tanahnya sendiri."

<sup>3</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh Tuhan,  
"Kota yang telah pergi berperang dengan  
seribu orang, akan disisakan seratus  
orang; dan yang keluar dengan kekuatan  
seratus orang, akan tertinggal dengan  
sepuluh orang di Israel."

<sup>4</sup> Sebab beginilah sabda Yahweh kepada  
bangsa Israel, "Carilah Aku, agar kamu  
dapat hidup,

<sup>5</sup> tetapi bukan di Betel dan bukan  
pula di Gilgal atau berjalan sampai ke  
Bersyeba. Sebab Gilgal akan dibawa  
ke dalam pembuangan dan Betel akan  
dimusnahkan."

<sup>6</sup> Carilah Yahweh, agar kamu dapat  
hidup. Jika tidak, maka Ia akan

melindas bangsa Yusuf laksana api dan tak ada seorang di Betel yang akan memadamkan api itu.

<sup>7</sup> Celakalah kamu yang mengubah pengadilan menjadi kepahitan dan menginjak-injak keadilan di tanah.

<sup>8</sup> Dia yang membuat bintang kartika dan bintang belantik, yang mengubah kekelaman menjadi fajar dan membuat siang menjadi kegelapan malam, yang memanggil air dari lautan dan menuanginya ke atas bumi - Yahwehlah nama-Nya.

<sup>9</sup> Dia mendatangkan kebinasaan atas orang yang kuat dan keruntuhan atas kota yang berbenteng.

<sup>10</sup> Kamu membenci orang yang menegur dalam pengadilan; kamu menghina orang yang mengatakan kebenaran.

<sup>11</sup> Oleh sebab kamu menginjak-injak orang miskin dan memeras pajak atas gandumnya, maka sekalipun kamu membangun istana-istana dari batu-batu pahatan, kamu tidak akan tinggal di dalamnya; sekalipun kamu menanam pokok anggur pilihan, kamu tidak akan meminum anggurnya.

<sup>12</sup> Sebab Aku mengetahui betapa banyaknya kejahatanmu dan betapa buruk dosa-dosamu: ialah menganiaya orang benar, menerima suap, mengusir orang-orang yang berkekurangan dari pintu-pintu gerbang.

<sup>13</sup> Lihatlah, betapa orang bijaksana berdiam diri pada masa sekarang, karena ini adalah masa yang buruk.

### **Hari Tuhan adalah kegelapan**

<sup>14</sup> Carilah kebaikan dan jauhilah yang jahat, agar kamu dapat hidup. Maka Yahweh, Allah semesta alam, akan besertamu, seperti yang kamu nyatakan.

<sup>15</sup> Bencilah kejahatan dan cintailah kebajikan, dan biarkanlah keadilan menang dalam pengadilan; maka mungkin Yahweh, Allah semesta alam akan menaruh kasihan kepada sisa-sisa Yosef.

<sup>16</sup> Beginilah sabda Yahweh, Allah semesta alam, "Di setiap tanah lapang akan kedengaran ratapan, di setiap lorong akan kedengaran teriakan penderitaan. Para petani diajak meratap, yang pandai meratap supaya menangis dengan keras.

<sup>17</sup> Akan ada ratapan di setiap kebun anggur, sebab Aku akan berlalu di tengah-tengahmu, sabda Tuhan."

<sup>18</sup> Celakalah kamu yang merindukan hari Yahweh! Mengapa kamu merindukan hari itu? Karena hari itu adalah hari kegelapan, bukan fajar,

<sup>19</sup> seperti seorang yang lari dari seekor singa tetapi akan bertemu dengan seekor beruang; atau seperti seorang yang masuk ke dalam rumahnya, meletakkan tangannya di dinding, lalu dipagut oleh ular.

<sup>20</sup> Bukankah had Yahweh adalah kegelapan dan bukannya terang, kekelaman tanpa secercah cahaya yang cemerlang.

<sup>21</sup> "Aku benci, Aku menolak perayaan-perayaanmu. Aku tdk suka apabila kamu berkumpul

<sup>22</sup> untuk mempersembahkan kurban bakaran. Kurban sajianmu tidak akan Kuterima! Aku tidak akan memandangi kepada kurban perdamaianmu dan kepada hewan-hewanmu yang tambun!

<sup>23</sup> Enyahkanlah kegaduhan nyanyian-nyanyianmu; enyahkanlah petikan gambusmu.

<sup>24</sup> Tetapi biarkanlah keadilan melimpah laksana air dan kebenaran mengalir seperti sungai.

<sup>25</sup> Pernahkah, hai Israel, kamu membawa persembahan dan kurban untuk-Ku selama empat puluh tahun di padang gurun?

<sup>26</sup> Namun sekarang ini kamu mengangkat raja Sakut dan Kewan, berhala-berhalamu, yang telah kamu buat untuk dirimu.

<sup>27</sup> Oleh sebab itu, Aku akan mengirim kamu ke dalam pembuangan, jauh di seberang Damsyik," sabda Yahweh, yang nama-Nya adalah Allah semesta alam.

**6**<sup>1</sup> Celakalah mereka yang hidup bersantai di Sion, dan mempunyai kepercayaan yang berlebihan di bukit Samaria! Celakalah kamu, hai orang-orang terkemuka, yang terutama di antara bangsa-bangsa, kepadamu orang Israel datang.

<sup>2</sup> Menyeberanglah ke Kalne dan lihatlah; dari sana pergilah ke Hamat yang besar itu, lalu turunlah ke Gat di Filistin. Adakah engkau lebih baik dari kerajaan-kerajaan ini? Adakah wilayahmu lebih luas dari wilayah mereka?

<sup>3</sup> Kamu berharap akan dapat menunda hari yang buruk itu; sebenarnya kamu telah mendatangkan setahun kekerasan.

<sup>4</sup> Kamu berbaring di petiduranmu yang bertatahkan gading dan tertelentang di atas dipanmu; kamu makan akan domba dan daging anak lembu yang ditambunkan di dalam kandang.

<sup>5</sup> Kamu memainkan gambusmu, dan seperti raja Daud kamu mencoba semua alat musik yang baru.

<sup>6</sup> Kamu minum anggur yang limpah dan mengoles dirimu dengan minyak pilihan, tetapi kamu tidak berduka atas reruntuhan Yusuf.

<sup>7</sup> Oleh sebab itu, kamulah yang pertama pergi ke dalam pembuangan; dan pesta orang-orang yang bermalas-malas akan berakhir.

<sup>8</sup> Yahweh Tuhan telah bersumpah demi kehidupan-Nya, "Aku membenci kota Yakub yang angkuh. Aku benci kepada istana-istananya.

<sup>9</sup> Pada hari-hari itu, apabila sepuluh orang tertinggal dalam sebuah rumah, mereka akan mati.

<sup>10</sup> Keluarga mereka akan mengangkat mayat-mayat mereka, dan membawa

keluar tulang-tulang dari rumah itu; apabila seorang bertanya kepada kawannya di bagian belakang rumah, "Masih ada lagikah?", maka orang itu akan menjawab, "Tidak, tetapi diamlah! Kami tidak boleh menyebut nama Yahweh."

<sup>11</sup> Sebab sesungguhnya inilah perintah Yahweh, "Rumah yang besar itu akan runtuh, dan rumah yang kecil akan hancur.

<sup>12</sup> Dapatkah kuda berlari di tebing-tebing yang terjal? Dapatkah seorang membajak laut dengan lembu? Sesungguhnya kamu telah mengubah keputusan pengadilan menjadi suatu tanaman beracun dan kebenaran menjadi ulat pemakan kayu.

<sup>13</sup> Kamu bersuka cita karena hal-hal yang tidak penting, apabila kamu berkata, "Bukankah kami telah menjadi berkuasa karena kekuatan kami sendiri?"

<sup>14</sup> Sesungguhnya, hai Israel, Aku akan menghasut satu bangsa yang akan menindas kamu, mulai dari penyeberangan Hamat sampai ke sungai di Araba.

## Lima buah penglihatan

**7**<sup>1</sup> Inilah yang diperlihatkan kepadaku oleh Yahweh Tuhan. Ia sedang membentuk satu kawan belalang pada waktu rumput terakhir mulai tumbuh. Itulah pertumbuhan yang kedua, sesudah dipotong untuk raja.

<sup>2</sup> Ketika belalang-belalang itu hampir selesai memakan tumbuhan-tumbuhan di negeri itu, aku berkata, "Yahweh Tuhan, ampunilah! Bagaimana Yakub dapat selamat, karena dia begitu kecil?"

<sup>3</sup> Yahweh pun menyesal dan bersabda, "Hal itu tidak akan terjadi."

<sup>4</sup> Inilah yang diperlihatkan kepadaku oleh Yahweh Tuhan. Ia sedang memanggil panas yang menghanguskan. Panas itu menghanguskan lautan besar dan seluruh negeri.

<sup>5</sup> Aku berkata, "Hentikanlah, Yahweh Tuhan! Bagaimana Yakub dapat selamat, karena dia begitu kecil?"

<sup>6</sup> Yahweh pun menyesal dan bersabda, "Hal itu tidak akan terjadi."

<sup>7</sup> Inilah yang diperlihatkan kepadaku oleh Yahweh Tuhan. Ia sedang berdiri

di samping sebuah tembok dan di tangan-Nya ada tali sipat.

<sup>8</sup>Tuhan bertanya kepadaku, "Amos, apakah yang kaulihat?" Dan aku menjawab, "Seutas tali sipat." Kemudian Tuhan bersabda, "Sesungguhnya Aku akan mengukur umat-Ku Israel dengan tali sipat. Aku akan mengampuni mereka lagi.

<sup>9</sup>Tempat-tempat tinggi Ishak di bukit-bukit harus dibuat sunyi sepi, dan tempat-tempat kudus Israel harus dimusnahkan. Sebab Aku akan bangkit dengan pedang di tangan melawan keluarga Yerobeam."

### **Bentrokan dengan imam Amazia**

<sup>10</sup>Kemudian Amazia, imam Betel, mengirim pesan ini kepada Yerobeam raja Israel, "Amos sedang merencanakan komplotan melawan engkau di tengah-tengah Israel; apa yang dikatakannya sudah keterlaluhan.

<sup>11</sup>Inilah kata-katanya: Yerobeam akan mati oleh pedang dan Israel akan dibuang dari negeri ini."

<sup>12</sup>Lalu Amazia berkata kepada Amos, "Enyahlah, hai pelihat, pulanglah ke

negeri Yehuda. Carilah nafkahmu di sana dengan bernubuat.

<sup>13</sup>Tetapi janganlah bernubuat lagi di Betel, sebab ini adalah tempat kudus raja dan tempat keramat kerajaan."

<sup>14</sup>Amos menjawab kepada Amazia, "Aku bukanlah seorang nabi dan bukan pula anggota persekutuan nabi-nabi. Aku ini seorang peternak domba dan pemungut buah ara hutan.

<sup>15</sup>Tetapi Yahweh telah mengambil aku dari pekerjaan menggembalakan domba dan telah bersabda kepadaku, "Pergilah, dan sampaikanlah pesan-Ku ini kepada umat-Ku Israel:

<sup>16</sup>Dengarlah sekarang sabda Yahweh, hai kamu yang berkata: Tidak boleh lagi ada nubuat melawan Israel, tidak boleh lagi ada penghinaan terhadap keluarga Ishak!

<sup>17</sup>Beginilah sabda Yahweh: Istrimu akan menjadi pelacur di kota, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan gugur oleh pedang, negerimu akan dibagi-bagi dan diberikan kepada orang-orang lain, dan engkau sendiri akan mati di negeri asing, sebab Israel akan diusir jauh dari negerinya."

## **Penglihatan yang keempat: bakul berisi buah yang masak**

**8**<sup>1</sup> Yahweh Tuhan memperlihatkan kepadaku sebuah bakul yang berisi buah-buah yang masak

<sup>2</sup> dan bersabda. "Amos, apakah yang kaulihat?" Aku menjawab, "Sebuah bakul berisi buah-buah yang masak." Lalu Yahweh bersabda kepadaku, "Umat-Ku Israel telah matang untuk pembinasaan; Aku tidak akan lagi mengampuni mereka.

<sup>3</sup> Pada had itu nyanyian-nyanyian istana akan menjadi ratapan, sabda Tuhan. Di mana-mana kelihatan onggokan-onggokan mayat, semuanya dibuang dengan diam-diam."

<sup>4</sup> Dengarlah ini, hai kamu yang menginjak-injak orang-orang yang berkekurangan dan menumpas orang-orang yang lemah di negeri ini.

<sup>5</sup> Kamu yang berkata, "Kapan akan berlalu perayaan Bulan Baru dan Sabat, agar kami dapat kembali berdagang dan menjual gandum? Marilah kita mengecilkan takaran dan menaikkan

harga; marilah kita menipu dan berbuat curang dengan neraca,

<sup>6</sup> dan malah menjual gandum bercampur sampah. Dengan uang kita akan membeli orang miskin dan dengan sepasang kasut membeli orang yang berkekurangan."

<sup>7</sup> Yahweh, kebanggaan Israel, telah bersumpah demi diri-Nya sendiri, "Tidak pernah Aku akan melupakan perbuatan-perbuatan mereka."

<sup>8</sup> Bukankah negeri ini harus gemetar oleh karena hal ini, dan semua penduduknya berkabung, sementara negeri ini naik seperti sungai Nil, bergelombang lalu surut kembali seperti sungai Mesir?

<sup>9</sup> Yahweh Tuhan bersabda, "Pada hari itu Aku akan membuat matahari terbenam pada tengah hari dan membuat bumi menjadi gelap pada siang hari.

<sup>10</sup> Aku akan membuat perayaan-perayaanmu menjadi perkabungan dan nyanyianmu menjadi ratapan. Setiap orang akan berkabung dan mengenakan pakalan kabung dan setiap kepala akan dicukur. Aku akan membuat mereka berkabung seperti karena seorang anak

tunggal dan mengakhiri hari mereka dengan derita."

<sup>11</sup>Yahweh Tuhan bersabda, "Akan datang hari-hari ketika Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan roti dan kehausan akan air, tetapi untuk mendengarkan sabda Yahweh.

<sup>12</sup>Mereka akan mengembara dari laut ke laut mengembara kian kemari, dari utara ke timur, sambil mencari sabda Yahweh, tetapi tidak menemukannya.

<sup>13</sup>Pada hari itu, anak-anak dara dan orang-orang muda yang kuat akan pingsan karena kehausan;

<sup>14</sup>dan semua orang muda yang bersumpah demi allah Samaria dan berkata: Hiduplah allah dari Dan, hiduplah allah Bersyeba!, mereka itu akan jatuh dan tidak akan bangkit lagi."

### **Penelihatannya kelima: jatuhnya tempat kudus**

**9**<sup>1</sup>Aku melihat Tuhan berdiri di samping mezbah, dan Ia bersabda, "Pukullah bagian atas dari tiang-tiang sehingga balok-balok bergoyang dan atap jatuh menimpa semua orang.

Mereka yang masih tersisa akan Kubunuh dengan pedang; tidak ada seorang pun dapat melarikan diri, tak ada yang terluput.

<sup>2</sup> Sekalipun mereka turun sampai ke dunia orang mati, tangan-Ku akan mengangkat mereka dari sana; sekalipun mereka naik sampai ke langit, Aku akan membawa mereka turun dari sana.

<sup>3</sup> Sekalipun mereka bersembunyi di puncak gunung Karmel, Aku akan mencari mereka dan mengambil mereka dari sana; sekalipun mereka bersembunyi dari pada-Ku di laut yang dalam, Aku akan menyuruh ular laut memagut mereka.

<sup>4</sup> Apabila mereka dibawa ke dalam pembuangan oleh musuh-musuh mereka, Aku akan memerintahkan pedang untuk membunuh mereka. Sebab Aku mengarahkan pandangan-Ku kepada mereka, bukan demi kebaikan, tetapi untuk kecelakaan mereka."

<sup>5</sup> Apabila Yahweh, Tuhan semesta alam, menyentuh bumi, maka bumi akan melebur dan semua penghuninya berkabung. Bumi akan terangkat dan

bergelombang seperti sungai Nil dan surut kembali seperti sungai Mesir.

<sup>6</sup> Ia telah membuat langit menjadi anjungan-Nya dan membuat kubah menaungi bumi. Yang memanggil air laut dan mencurahkanya ke atas permukaan bumi. Yahwehlah nama-Nya.

<sup>7</sup> Dan sekarang ini Yahweh bersabda, "Adakah kamu orang-orang Israel lebih berarti bagi-Ku dari pada orang-orang Etiopia? Bukankah Aku membawa orang Israel keluar dari Mesir, seperti juga Aku membawa orang Filistin dari Kaftor dan orang Aram dari Kir?"

<sup>8</sup> Mata-Ku memandang kerajaanmu yang berdosa. Aku hendak melenyapkannya dari muka bumi, tetapi Aku tidak dapat membuat bangsa Yakub punah seluruhnya," sabda Yahweh.

<sup>9</sup> Aku telah memberi perintah, dan Aku akan mengocok-ngocok bangsa Israel seperti orang mengocok-ngocok ayak, dan tak satu biji kelikir pun akan jatuh ke tanah.

<sup>10</sup> Semua orang berdosa di antara bangsa-Ku akan mati, ialah mereka

yang berkata, "Malapetaka tidak akan menyusul atau menyentuh kami."

<sup>11</sup> Pada hari itu Aku akan membangun kembali pondok Daud yang telah roboh, menutupi kembali lubang-lubang di tembok, mendirikan kembali tembokmu yang runtuh. Dengan demikian membangunnya kembali seperti semula.

<sup>12</sup> Mereka akan menaklukkan sisa Edom dan segala bangsa di sekitar, yang telah dipanggil dengan nama-Ku." Demikianlah sabda Yahweh, yang melaksanakan semuanya ini.

<sup>13</sup> Yahweh bersabda lagi, "Akan datang hari-hari, ketika orang yang membajak akan menyusul orang yang menuai, dan pengirik buah anggur akan menyusul penabur benih. Gunung-gunung akan meniriskan anggur manis dan bukit-bukit akan mengalirkannya.

<sup>14</sup> Aku akan membawa kembali orang-orang yang terbuang dari umat-Ku Israel; mereka akan membangun kembali kota-kota yang telah runtuh dan akan mendiaminya. Mereka akan menanami kebun-kebun anggur dan akan minum anggurnya; mereka akan

menanami kebun buah-buahan dan memakan buahnya.

<sup>15</sup> Aku akan menanam mereka di tanah mereka sendiri dan mereka tidak akan tercabut lagi dari tanah, yang telah Kuberikan kepada mereka." sabda Yahweh Allahmu.

# Obaja

## Melawan Edom

**1** <sup>1</sup> Penglihatan Obaja. Beginilah sabda Yahweh Tuhan mengenai Edom: Kami telah mendengar berita dari Yahweh, dan seorang utusan telah dikirim kepada bangsa-bangsa untuk mengatakan, "Bangkitlah, marilah kita melawan Edom."

<sup>2</sup> Aku akan membuatmu menjadi kecil di antara bangsa-bangsa; engkau akan sangat dihinakan.

<sup>3</sup> Keangkuhanmu telah menyesatkan engkau; engkau yang tinggal di dalam lubang-lubang bukit batu, engkau yang berdiam di tempat yang tinggi, engkau yang berkata kepada dirimu sendiri: Siapakah yang dapat menurunkan aku sampal ke tanah?

<sup>4</sup> Sekalipun engkau melayang tinggi seperti burung rajawali, sekalipun engkau membuat sarangmu di antara bintang-bintang, Aku akan membawa engkau turun kembali.

<sup>5</sup> Apabila para pencuri dan perampok datang di malam hari betapa besar bencana yang menantimu! Bukankah mereka merampok yang cukup untuk dirinya? Jika pemetik buah anggur bekerja dalam kebun anggurmumu, bukankah yang mereka tinggalkan hanyalah sisa-sisa?

<sup>6</sup> Lihatlah, betapa Esau telah dirampoki, malah hartanya yang tersembunyi dirampas!

<sup>7</sup> Sekutu-sekutumu telah mendesak engkau sampai ke perbatasan; sahabat-sahabatmu akan mengkhianati engkau. Mereka yang makan roti bersamamu, dengan diam-diam memasang jerat untukmu.

<sup>8</sup> Firman Tuhan: Bukankah pada hari itu akan Kubinasakan orang-orang bijak dari Edom dan melenyapkan orang cerdik pandai dari gunung Esau?

<sup>9</sup> Para pahlawanmu, hai Teman, akan ketakutan, dan semua orang dari gunung Esau akan dibunuh.

<sup>10</sup> Oleh sebab kekerasan yang telah dilakukan terhadap Yakub, saudaramu, engkau akan dihinakan dan dinasakan untuk selamanya.

<sup>11</sup> Engkau berdiri jauh menanti ketika orang-orang yang tak dikenal mengangkut hartanya, orang-orang asing memasuki pintu gerbangnya dan membuang undi atas Yerusalem; engkau pun bersalah seperti mereka.

<sup>12</sup> Janganlah datang untuk melihat dan bersuka cita atas kemalangan saudaramu. Janganlah bersorak karena kebinasaan Yehuda, atau membual pada hari kebinasaannya.

<sup>13</sup> Janganlah melewati pintu gerbang umat-Ku pada hari kehinaan mereka, atau memandang rendah mereka dalam kemalangannya pada hari-hari derita mereka; janganlah merampas harta milik mereka pada hari kebinasaan mereka.

<sup>14</sup> Janganlah menanti di persimpangan jalan untuk membunuh orang-orang mereka yang tersesat, atau mengkhianati orang-orang yang terluput pada hari kebinasaan mereka.

<sup>15</sup> Sebab hari Yahweh sudah dekat untuk semua bangsa. Apa yang kaulakukan terhadap orang lain akan dilakukan terhadapmu. Apa pun perbuatan yang

kaulakukan, akan kembali menimpa dirimu sendiri.

<sup>16</sup>Sebab seperti kamu telah minum di atas gunung-Ku yang kudus, demikianlah bangsa di sekitar akan minum, dan minum sampai sepenuhnya. Sesudah itu mereka akan merasa seakan tak pernah ada.

<sup>17</sup>Tetapi akan ada yang terluput di gunung Sion - suatu sisa yang kudus. Keluarga Yakub akan memiliki tanah warisannya sendiri.

<sup>18</sup>Bangsa Yakub akan menjadi laksana api dan keluarga Yusuf laksana nyala api, sedang keturunan Esau akan seperti jerami. Api akan menghanguskan dan memakan mereka. Dan dari keluarga Esau tak akan ada yang tersisa, sebab demikian Yahweh telah bersabda.

<sup>19</sup>Orang-orang dari Negeb akan menduduki gunung-gunung Esau; dan orang-orang dari tanah dataran akan menduduki tanah Filistin; mereka akan menduduki Efraim dan Samaria, dan Benyamin akan memiliki Gilead.

<sup>20</sup>Orang-orang buangan dari Israel yang ada di Kanaan akan memiliki tanah Punisia sampai ke Zarfat, dan

orang-orang buangan dari Yerusalem yang ada di Sefarad akan memiliki kota-kota di Negeb.

<sup>21</sup> Penyelamat-penyelamat akan naik ke gunung Sion dan akan memerintah gunung-gunung Esau, maka Yahweh akan meraja.

# Yunus

## Yahweh mengutus Yunus ke Niniwe

**1** <sup>1</sup> Datanglah sabda Yahweh kepada Yunus, putra Amitai,

<sup>2</sup> "Pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berkhotbahlah melawan dia, sebab Aku mengetahui kejahatannya."

<sup>3</sup> Tetapi Yunus memutuskan untuk melarikan diri dari Yahweh dan pergi ke Tarsis. Ia pergi ke Yafo dan mendapat kapal yang pergi ke Tarsis; Ia membayar biaya perjalanan dan naik ke atas kapal, lalu masuk ke dalam palka, dan berlayar bersama mereka menuju Tarsis, jauh dari hadirat Yahweh.

<sup>4</sup> Yahweh membangkitkan angin topan di laut, yang menjadi badai besar dan hampir menghancurkan kapal itu.

<sup>5</sup> Para awak kapal ketakutan dan setiap orang berseru kepada allahnya masing-masing. Mereka membuang muatan ke dalam laut untuk meringankan kapal.

<sup>6</sup> Sementara itu Yunus telah masuk ke dalam palka kapal dan tertidur nyenyak.

Nakhoda kapal datang mendapatinnya tertidur dan berkata kepadanya, "Bagaimana mungkin engkau dapat tidur? Bangunlah dan berserulah kepada Allahmu. Barangkali Ia akan memperhatikan kita dan tidak akan membiarkan kita mati di sini."

<sup>7</sup> Berkatalah awak kapal itu seorang kepada yang lain, "Marilah kita membuang undi untuk mengetahui siapa yang menjadi penyebab malapetaka ini." Mereka berbuat demikian, lalu jatuhlah undi pada Yunus.

<sup>8</sup> Mereka pun bertanya kepadanya, "Jadi engkau yang bertanggung jawab atas malapetaka yang menimpa kita ini? Ceritakanlah kepada kami dari mana engkau? Di manakah negerimu dan bangsamu?"

<sup>9</sup> Yunus menjawab, "Aku ini seorang Ibrani, dan aku menyembah Yahweh, Allah yang menguasai langit, yang menciptakan lautan dan daratan."

<sup>10</sup> Orang-orang itu sangat ketakutan dan berkata, "Betapa mengerikan hal yang telah kauperbuat!" Mereka tahu bahwa ia melarikan diri dari Yahweh,

karena dia menceritakan hal itu kepada mereka.

<sup>11</sup> "Apakah yang harus kami lakukan dengan engkau untuk membuat laut tenang kembali?" Laut menjadi semakin garang.

<sup>12</sup> Ia berkata kepada mereka, "Angkatlah aku dan buanglah aku ke dalam laut. Laut akan menjadi tenang, karena aku tahu, bahwa badai ini telah timbul oleh karena aku."

<sup>13</sup> Akan tetapi awak kapal itu masih berusaha mendayung kapal itu ke darat. Namun mereka tidak sanggup, karena laut menjadi lebih garang dari sebelumnya.

<sup>14</sup> Maka mereka pun berseru kepada Yahweh, "Yahweh, janganlah membiarkan kami binasa karena nyawa orang ini. Janganlah engkau tanggungkan darah orang yang tak bersalah ini atas kami. Sebab engkau, Yahweh, telah melakukan apa yang Kauanggap benar."

<sup>15</sup> Lalu mereka pun mengangkat Yunus dan melemparkannya ke dalam laut, dan laut yang garang itu menjadi tenang kembali.

<sup>16</sup> Melihat hal ini orang-orang itu pun sangat ketakutan kepada Yahweh. Mereka mempersembahkan kurban kepada Yahweh dan bernazar kepadanya.

<sup>17</sup> (2-1)

## **Yunus di dalam perut ikan**

Maka Yahweh mendatangkan seekor ikan yang besar, yang menelan Yunus. Ia tinggal di dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga malam.

**2** <sup>1</sup> (2-2) Dari dalam perut ikan Yunus berdoa kepada Yahweh, Allahnya:

<sup>2</sup> (2-3) Dalam kesesakan aku berseru kepada Yahweh, dan Ia menjawab aku; dari dalam perut dunia orang mati Engkau mendengar suara seruan-Ku, apabila aku berseru.

<sup>3</sup> (2-4) Engkau melemparkan aku ke dalam jurang, ke dalam pusat lautan, dan arus berkecamuk di kelilingku; semua gelombang dan gelora-Mu menghempas dan meliputi aku.

<sup>4</sup> (2-5) Maka aku pun berpikir: Aku telah terbuang dari hadirat-Mu, tetapi aku tetap mengarahkan pandangan kepada kenisah-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> (2-6) Air meliputi aku sampai ke leher; di sekelilingku ada jurang yang dalam: rumput laut meliliti kepalaku.

<sup>6</sup> (2-7) Aku turun ke dasar gunung-gunung, dan palang pintu dunia orang mati tertutup atasku, tetapi Engkau meluputkan kehidupanku dari liang kubur, o Yahweh, Allahku.

<sup>7</sup> (2-8) "Ketika jiwaku merana dalam diriku, aku ingat akan Yahweh, dan doaku naik ke hadapan-Mu, sampai kepada kenisah-Mu yang kudus.

<sup>8</sup> (2-9) Mereka yang menyembah berhala yang sia-sia akan kehilangan kasih-Mu,

<sup>9</sup> (2-10) tetapi aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu dengan madah pujian. Apa yang telah kujanjikan akan kulaksanakan - pembebasan akan datang dari Yahweh, Allahku."

<sup>10</sup> (2-11) Lalu Yahweh memberi perintah kepada ikan, dan ia memuntahkan Yunus ke daratan.

### **Pertobatan Niniwe**

**3** <sup>1</sup> Untuk kedua kalinya datanglah sabda Yahweh kepada Yunus,

<sup>2</sup> "Pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan umumkanlah kepada mereka warta yang Kuberikan kepadamu."

<sup>3</sup> Patuh kepada sabda Yahweh, Yunus pun pergi ke Niniwe. Niniwe adalah sebuah kota yang sangat besar, tiga hari perjalanan luasnya.

<sup>4</sup> Maka Yunus pun berjalan selama satu hari perjalanan, lalu mulaiewartakan, "Empat puluh hari lagi Niniwe akan dibinasakan."

<sup>5</sup> Penduduk kota itu percaya kepada Allah. Mereka mengumumkan puasa, dan semua orang, dari yang terbesar sampai yang terkecil, mengenakan pakaian kabung.

<sup>6</sup> Ketika mendengar berita itu, raja Niniwe turun dari singgasananya menanggalkan mantol kerajaannya, mengenakan pakaian kabung dan duduk di atas abu.

<sup>7</sup> Ia mengumumkan sebuah maklumat di seluruh Niniwe, bunyinya: "Atas perintah raja dan para pembesarnya, manusia dan hewan, kawanannya lembu dan kambing domba, tidak boleh mencicipi sesuatu pun; mereka tidak boleh makan atau minum."

<sup>8</sup> Tetapi hendaklah manusia dan hewan berselubungkan pakaian kabung. Hendaklah semua orang berseru nyaring kepada Allah, meninggalkan kekerasan dan perilaku yang jahat.

<sup>9</sup> Siapa tahu, mungkin Allah akan menyesal dan berbalik dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, Jan menyelamatkan kita."

<sup>10</sup> Ketika Allah melihat apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berpaling dari peri hidupnya yang jahat, Ia menaruh belas kasihan dan tidak melaksanakan kebinasaan yang telah dirancang-Nya.

### **Allah mencintai semua orang**

**4** <sup>1</sup> Tetapi Yunus merasa sangat kesal karena hal ini dan ia pun marah.

<sup>2</sup> Ia berdoa kepada Allah dan berkata, "O Yahweh, bukankah ini telah kukatakan ketika aku masih di negeriku sendiri? Inilah sebabnya mengapa aku melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu bahwa Engkau adalah Allah yang ramah dan rahim, lambat marah dan penuh kasih, dan bahwa Engkau akan menyesal dan tidak melaksanakan hukuman yang dahsyat.

<sup>3</sup> Sekarang aku mohon kepadamu, Yahweh, ambillah nyawaku, sebab lebih baik untukku mati daripada hidup."

<sup>4</sup> Tetapi Yahweh menjawab, "Berhakkah engkau marah?"

<sup>5</sup> Lalu Yunus meninggalkan kota itu, pergi ke suatu tempat di sebelah timur dari kota itu, dan mendirikan sebuah pondok, lalu duduk di bawah naungannya, menantikan apa yang akan terjadi dengan Niniwe.

<sup>6</sup> Ketika itu Yahweh membuat sebuah tanaman tumbuh melampaui kepala Yunus dan menaunginya dan meringankan kegelisahan hatinya. Sangat senanglah Yunus dengan tumbuhan itu.

<sup>7</sup> Tetapi keesokan harinya waktu fajar menyingsing, Allah mengirim seekor ulat yang memakan tumbuhan itu, sehingga menjadi layu.

<sup>8</sup> Ketika matahari naik tinggi, Allah mendatangkan angin timur yang amat panas; terik matahari menimpa kepala Yunus dan ia menjadi lemas. Keinginannya untuk mati timbul kembali dan ia berkata, "Lebih baik aku mati daripada hidup."

<sup>9</sup> Ketika itu bertanyalah Yahweh kepada Yunus: "Berhakkah engkau marah karena tumbuhan itu?" Yunus menjawab, "Seharusnya aku marah sampai mati."

<sup>10</sup> Yahweh bersabda, "Engkau menaruh perhatian kepada sebuah tanaman, yang telah tumbuh tanpa sedikit pun jerih payahmu. Dalam semalam ia tumbuh dan dalam semalam lagi ia sudah musnah.

<sup>11</sup> Tetapi Niniwe mempunyai lebih dari dua puluh ribu orang penduduk, yang tidak tahu membedakan kanan dari kiri, dan mereka pun mempunyai banyak ternak, Bukankah aku harus menaruh perhatian atas kota yang sebesar itu?"

# Mikha

**1** <sup>1</sup> Inilah sabda Yahweh yang sampai kepada Mikha, orang Moresheth, dalam masa pemerintahan Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yehuda. Ia menerima sabda itu dalam penglihatan-penglihatan mengenai Samaria dan Yerusalem.

## **Melawan Samaria dan Yerusalem**

<sup>2</sup> Dengarlah, hai bangsa-bangsa sekalian. Dengarlah, hai bumi dan semua yang ada di dalamnya. Biarlah Yahweh menjadi saksi melawan kamu dari kenisah-Nya yang kudus.

<sup>3</sup> Sebab lihatlah, Yahweh keluar dari tempat-Nya dan turun serta berpijak pada tempat-tempat yang tinggi di bumi.

<sup>4</sup> Di bawah-Nya gunung-gunung runtuh dan lereng-lereng melebur seperti lilin di depan api, seperti arus air yang deras tercurah di penurunan.

<sup>5</sup> Semuanya ini terjadi oleh karena kejahatan Yakub, karena dosa bangsa Yehuda. Apakah kejahatan Yakub?

Bukankah itu Samaria? Apakah dosa bangsa Yehuda? Bukankah itu Yerusalem?

<sup>6</sup>Oleh sebab itu, Aku akan membuat Samaria menjadi sebuah onggokan reruntuhan di padang, sebuah tempat untuk membuat kebun anggur. Aku akan menyerakkan batu-batunya ke dalam lembah dan mengosongkan dasar-dasarnya.

<sup>7</sup>Semua patung ukirannya akan dihancurkan dan berhala-berhalanya yang najis akan dibakar dengan api. Aku akan memusnahkan semua berhalanya, sebab mereka dibuat dengan upah pelacur dan akan kembali menjadi upah pelacur.

<sup>8</sup>Karena hal ini aku akan berkeluh kesah dan meratap, berjalan dengan kaki kosong dan telanjang. Aku akan meraung seperti serigala dan melolong seperti burung unta.

<sup>9</sup>Sebab lukanya tidak tersembuhkan, malah berjangkit sampai ke Yehuda. Ia telah mencapai ibu kota bangsa-Ku, Yerusalem.

<sup>10</sup>Janganlah bersorak di Gat: rebahlah dan menangislah di Ako. Bergulinglah di

dalam debu di Bet-Le-Afra! Bunyikanlah terompet,

<sup>11</sup> hai penduduk Safir, dan janganlah membiarkan Penghuni Zaanan keluar. Merataplah, hai Bet-Haezel, karena harta kekayaanmu telah dibawa pergi

<sup>12</sup> Sesungguhnya penduduk Marot gemetar, ketika malapetaka turun dari Yahweh ke pintu gerbang Yerusalem.

<sup>13</sup> Pasanglah kuda pada kereta, hai penduduk Lakhis. Di dalammu terdapat pemberontakan Israel dan oleh karena engkau Sion mulai berdosa.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, hendaklah kamu memberikan hadiah perpisahan kepada Moresyet-Gat. Rumah-rumah Akhzib akan menjadi tipu daya untuk raja-raja Israel.

<sup>15</sup> Sekali lagi Aku akan mendatangkan seorang penakluk kepadamu, hai orang-orang Maresya, dan orang-orang terkemuka dari Israel akan berangkat untuk selama-lamanya.

<sup>16</sup> Cukurlah rambutmu demi anak-anak kesayanganmu. Gundulkanlah dirimu seperti rajawali, karena anak-anakmu telah dibawa ke dalam pembuangan.

## Melawan orang-orang kaya

**2**<sup>1</sup> Celakalah mereka yang merencanakan kedurjanaannya, dan merencanakan kejahatan di tempat tidurnya! Pada waktu fajar tiba, melakukannya, sebab hal itu ada dalam kekuasaannya.

<sup>2</sup> Apabila mereka menginginkan ladang, maka mereka akan merampasnya. Apabila mereka menyukai rumah, maka mereka akan mengambilnya. Mereka merampas pemilik dan isi rumahnya, baik orang maupun hartanya.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, beginilah sabda Yahweh, "Aku akan merencanakan malapetaka untuk seluruh keturunan ini, dan kamu tidak dapat melupakan lehermu darinya. Kamu tidak akan berjalan lagi dengan kepala tegak, sebab ini adalah waktu kemalangan."

<sup>4</sup> Pada hari itu mereka akan melagukan suatu nyanyian ejekan mengenai kamu dan ratapan sedih akan kedengarar "Kami telah kehilangan seluruh harta milik di tanah air kami. Siapakah yang akan membebaskan kami dari

orang-orang jahat yang merampas ladang kami?"

<sup>5</sup> Sesungguhnya tidak akan ditemukan seorang pun dalam perkumpulan Yahweh yang akan mempertahankan satu bidang ladang untukmu.

<sup>6</sup> Apakah yang akan kamu katakan mengenai hal itu? Sebab tidak ada jawaban. Aib tidak akan berlalu; kata-kata ini akan mengenai seluruh bangsa Yakub.

<sup>7</sup> Mereka menjawab, "Adakah kekuatan Yahweh sudah menjadi lemah? Inilah caranya Ia bertindak? Bukankah Ia berbicara baik tentang umat-Nya Israel?"

<sup>8</sup> Tetapi kamulah yang menindas umat-Ku dan kamulah musuh-musuhnya. Kamu merampas pakaian orang yang dengan tenang berjalan lewat;

<sup>9</sup> kamu mengusir perempuan-perempuan umat-Ku dari rumah yang mereka cintai; untuk selamanya kamu melenyapkan berkat-Ku dari anak-anak mereka.

<sup>10</sup> Bangkitlah! Enyahlah kamu! Di sini tidak ada tempat istirahat bagimu. Karena kecemaranmu kamu akan pergi sambil terikat.

<sup>11</sup> Jika seorang penipu datang dan berkata, "Aku akan berkhotbah tentang anggur dan minuman keras," maka dialah nabi untuk bangsa ini.

### **Kata penghiburan**

<sup>12</sup> Aku akan menghimpun kamu, hai bangsa Yakub, dan mengumpulkan sisa-sisa Israel. Aku akan mengumpulkan mereka seperti domba-domba ke dalam kandang, seperti kawan-an hewan di padang rumput.

<sup>13</sup> Akan ada seorang pemimpin di tengah-tengah mereka. Lihatlah, raja mereka berjalan di depan mereka. Yahweh sendiri memimpin mereka.

### **Para pemimpin dan nabi-nabi menindas rakyat**

**3** <sup>1</sup> Kemudian aku berkata, "Hai kamu para pemimpin keluarga Israel, bukankah kewajibanmu untuk mengetahui apa yang benar?"

<sup>2</sup> Namun demikian kamu membenci kebaikan dan mencintai yang jahat; kamu merobek kulit dari tubuh bangsa-Ku dan mencarik daging dari tulang-tulangnyanya.

<sup>3</sup> Kamu memakan daging bangsa-Ku dan meremukkan tulang-tulangnyanya; kamu mencincang mereka seperti daging dalam kualii dan membagi-baginya seperti daging dalam periuk."

<sup>4</sup> Apabila mereka berseru, Yahweh tidak menjawab kepada mereka; Ia akan menyembunyikan wajah-Nya dari mereka sebab perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>5</sup> Inilah sabda Yahweh mengenai nabi-nabi yang menyesatkan bangsa-Ku: Kamu berseru, "Damai", apabila ada sesuatu untuk kamu makan. Tetapi kepada setiap orang yang tidak memberikan sesuatu kepadamu untuk dimakan kamu berteriak, "Perang."

<sup>6</sup> Maka akan datang untukmu malam tanpa penglihatan, dan kegelapan tanpa ramalan. Matahari akan terbenam untuk para nabi dan hari akan menjadi gelap untuk mereka.

<sup>7</sup> Maka para pelihat akan mendapat aib dan para peramal akan dipermalukan. Mereka semua akan menutup muka, karena tidak ada jawaban dari Allah.

<sup>8</sup> Sedang aku akan dipenuhi dengan kekuatan, dengan Roh Yahweh,

dengan keadilan dan keberanian untuk menyatakan kepada Yakub pelanggaran-pelanggarannya, dan kepada Yehuda dosa-dosanya.

<sup>9</sup> Dengarlah ini, hai pemimpin-pemimpin bangsa Yakub, penguasa-penguasa keluarga Israel, kamu yang menghina keadilan dan merusakkan kebenaran:

<sup>10</sup> kamu yang membangun Sion dengan darah, dan Yerusalem dengan kejahatan.

<sup>11</sup> Pemimpin-pemimpin mereka memutuskan hukum demi suap dan imam-imam bernubuat untuk uang. Namun demikian mereka mengandalkan Yahweh dan berkata, "Bukankah Yahweh ada ditengah-tengah kita? Maka malapetaka tidak akan menimpa kita."

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, karena kamu Sion akan dibajak menjadi ladang, Yerusalem akan menjadi timbunan reruntuhan dan gunung kenisah Yahweh akan menjadi hutan.

**4**<sup>1</sup> Pada hari-hari yang terakhir gunung Bait Yahweh akan tegak berdiri di atas gunung-gunung yang tinggi dan akan menjulang di atas bukit-bukit.

<sup>2</sup> Semua bangsa akan mengalir kepadanya dan berkata, "Marilah kita

pergi ke gunung Yahweh, ke rumah Allah Yakub, agar Ia mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita, supaya kita dapat berjalan mengikutinya. Sebab pengajaran datang dari Sion dan sabda Yahweh dari Yerusalem."

<sup>3</sup>Ia akan memerintah bangsa-bangsa dan memutuskan hukum untuk banyak kaum. Mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak dan tombak menjadi pisau pemangkas. Bangsa yang satu tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa yang lain; dan mereka juga tidak akan mengadakan lagi latihan perang.

<sup>4</sup>Tetapi setiap orang akan duduk dengan damai dalam kebebasan di bawah pohon ara atau pokok anggur sendiri, sebab mulut Yahweh semesta alam telah bersabda.

<sup>5</sup>Sementara bangsa-bangsa berjalan dalam nama allah mereka masing-masing, kita berjalan dalam nama Yahweh, Allah kita, untuk selamanya.

<sup>6</sup>Yahweh menyatakan, "Pada hari itu Aku akan mengumpulkan orang-orang yang timpang dan menghimpun mereka

yang terbang, Mereka yang telah Kutimpa dengan derita.

<sup>7</sup> Aku akan membuat orang-orang yang timpang menjadi sisa bangsa, dan mereka yang terbang menjadi satu bangsa yang kuat. Sedari sekarang sampai selamanya Yahweh akan memerintah mereka di Sion.

<sup>8</sup> Sedangkan engkau, hai menara jaga untuk kawan domba, hai kota Sion, kota raja, kekuasaanmu yang dahulu akan dipulihkan kembali, yaitu kerajaan putri Yerusalem.

<sup>9</sup> Maka sekarang, mengapa engkau meratap? Adakah karena engkau tidak mempunyai seorang raja dan karena penasihatmu telah binasa? Mengapa engkau menderita seperti seorang perempuan yang kesakitan hendak melahirkan?

<sup>10</sup> Menggeliatlah kesakitan dan meraunglah seperti seorang perempuan yang hendak melahirkan, hai putri Sion, sebab sekarang engkau harus meninggalkan kota dan berkemah di padang terbuka. Ke Babel engkau harus pergi. Di sana kamu akan diselamatkan

dan Yahweh akan membebaskan engkau dari tangan musuh-musuhmu.

<sup>11</sup> Tetapi sekarang ini banyak bangsa berkumpul melawan engkau dan berkata, "Biarlah Yerusalem dicemarkan dan hendaklah mata kita dengan senang memandang kepada Sion."

<sup>12</sup> Tetapi mereka tidak mengetahui pikiran Yahweh dan tidak memahami tujuan-Nya: bahwa Ia akan mengumpulkan mereka seperti berkas-berkas gandum di tempat pengirikan.

<sup>13</sup> Bangkitlah dan iriklah, hai Sion, sebab Aku akan memberikan kepadamu tanduk besi dan kuku tembaga, dan engkau akan meremukkan banyak bangsa. Engkau harus mempersembahkan kepada Yahweh kekayaan mereka yang dijarah, dan harta mereka kepada Tuhan seluruh bumi.

**5** <sup>1</sup> (4-14) Kokohkanlah tembok-tembok bentengmu, sebab mereka akan mengepung kita. Mereka akan memukul pipi penguasa Israel dengan sebatang tongkat.

**Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata**

<sup>2</sup> (5-1) Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, demikian kecil engkau sehingga hampir tidak pernah disebut-sebut di antara suku-suku Yehuda. Dari padamu Aku akan membangkitkan dia yang akan memerintah Israel. Sebab ia berasal dari zaman dahulu, dari balik segala zaman.

<sup>3</sup> (5-2) Oleh sebab itu, Yahweh akan meninggalkan Israel sampai waktu dia yang harus melahirkan akan melahirkan. Ketika itu sisa dari saudara-saudaranya yang terbuang akan kembali kepada bangsa Israel.

<sup>4</sup> (5-3) Ia akan bangkit dan menggembalakan kawanan dombanya dengan kekuatan Yahweh, dalam kemegahan nama Yahweh, Allahnya. Mereka akan hidup aman tenteram, sementara ia menjadi masyhur sampai ke ujung-ujung bumi.

<sup>5</sup> (5-4) Dan Dia akan menjadi damai sejahtera. Apabila Asyur menyerang negeri kita dan menginjakkan kaki di wilayah kita maka kita akan membangkitkan tujuh orang gembala

dan delapan orang pemimpin untuk melawan dia.

<sup>6</sup> (5-5) Mereka akan memerintah Asyur dengan pedang dan memerintah Babel dengan pedang terhunus. Mereka akan meluputkan kita dari orang-orang Asyur apabila mereka datang ke negeri kita, apabila mereka menginjakkan kaki di dalam perbatasan kita.

<sup>7</sup> (5-6) Ketika itu sisa Yakub akan berada di tengah-tengah banyak bangsa, laksana embun yang jatuh dari Yahweh, laksana hujan yang jatuh ke atas rumput. Sebab mereka tidak menaruh harapan pada manusia atau mengharapkan sesuatu dari umat manusia.

<sup>8</sup> (5-7) Ketika itu sisa Yakub akan berada di tengah-tengah banyak bangsa, seperti seekor singa di antara binatang-binatang hutan, seperti seekor singa muda di antara kawanan domba, yang berjalan sambil menginjak-injak, mengoyak mangsanya, dan tak ada yang akan meluputkan.

<sup>9</sup> (5-8) Kiranya tanganmu terangkat tinggi di atas kepala lawanmu, dan semoga semua musuhmu binasa.

<sup>10</sup> (5-9) "Pada hari itu - sabda Yahweh - Aku akan mengusir semua kudamu; Aku akan merusakkan kereta-keretamu.

<sup>11</sup> (5-10) Aku akan menghancurkan kota-kotamu dan meruntuhkan kubu-kubumu.

<sup>12</sup> (5-11) Aku akan melenyapkan sihirmu dan membebaskan kamu dari tukang-tukang tenung.

<sup>13</sup> (5-12) Aku akan melenyapkan patung-patungmu, batu-batu berhala dari tengah-tengahmu, agar kamu tidak lagi menyembah karya tanganmu.

<sup>14</sup> (5-13) Aku akan menjatuhkan tiang-tiang berhalamu dan membinasakan semua berhala.

<sup>15</sup> (5-14) Dalam murka yang garang Aku akan membalas dendam atas bangsa-bangsa yang tidak patuh kepada-Ku."

### **Hai umat-Ku, apakah yang telah Kulakukan kepadamu?**

**6** <sup>1</sup> Dengarlah hal ini yang disampaikan kepadaku oleh Yahweh, "Bangkitlah berdiri, biarlah gunung-gunung mendengarkan pengaduanmu,

dan bukit-bukit memperhatikan pembelaanmu."

<sup>2</sup> Dengarlah, hai gunung-gunung, keluhan Yahweh! Dasar-dasar bumi, perhatikanlah! Sebab Yahweh mengajukan pengaduan terhadap bangsa-Nya, dan akan mempersoalkannya dengan Israel.

<sup>3</sup> "Hai umat-Ku, apakah yang telah Kulakukan kepadamu? Dengan cara apa Aku telah membebani engkau? Jawablah Aku!

<sup>4</sup> Aku telah membawa engkau keluar dari Mesir; Aku telah membebaskan engkau dari negeri perbudakan; Aku telah mengutus Musa, Harun, dan Miryam, untuk memimpin kamu.

<sup>5</sup> Hai umat-Ku, ingatlah akan apa yang dirancangan Balak, raja Moab, dan bagaimana jawaban Balaam, putra Beor. Ingatlah akan perjalananmu dari Sitim ke Gilgal, bagaimana kamu telah mengetahui jalan-jalan Yahweh yang benar."

<sup>6</sup> "Apakah yang harus kubawa, apabila aku datang kepada Yahweh dan bersujud di hadapan Allah Yang Mahatinggi? Haruskah aku datang membawa kurban

bakaran, kurban anak-anak lembu yang setahun umurnya?

<sup>7</sup> Akan senangkah Yahweh dengan beribu domba jantan, dengan kurban curahan yang berlimpah? Haruskah aku mempersembahkan anak sulungku untuk dosa-dosaku, buah tubuhku untuk pelanggaran-pelanggaranku?"

<sup>8</sup> Telah dinyatakan kepadamu, hai manusia, apa yang baik dan apa yang dituntut Yahweh dari padamu: ialah melakukan keadilan, mencintai kerahiman, dan hidup rendah hati di hadapan Allahmu.

<sup>9</sup> Suara Yahweh berseru kepada kota itu untuk menyelamatkan mereka yang takut akan nama-Nya."

<sup>10</sup> "Apakah masih ada di tengah-tengahmu kekayaan yang tidak halal dan takaran yang terkutuk?"

<sup>11</sup> Haruskah Aku menyetujui neracamu yang curang dan pundi-pundimu yang berisi batu timbangan yang palsu?

<sup>12</sup> Orang-orang yang kaya di dalam kota melakukan kekerasan, wargamu mengatakan kebohongan, manusia-manusia yang berlidah penipu!

<sup>13</sup> Karena itu, Aku akan memukulmu dengan keras, dan membuat engkau menjadi sunyi sepi oleh karena dosa-dosamu.

<sup>14</sup> Engkau akan makan, tetapi tidak menjadi kenyang dan perutmu akan tetap berteriak karena lapar. Apa yang kausisihkan tidak dapat kauselamatkan, dan yang kauselamatkan akan Kuserahkan kepada pedang.

<sup>15</sup> Engkau akan menabur, tetapi tidak akan menuai; engkau akan mengirik buah zaitun, tetapi tidak mengolesi dirimu dengan minyak. Engkau akan mengirik buah anggur, tetapi tidak akan minum anggur.

<sup>16</sup> Engkau menuruti ketetapan-ketetapan Omri dan mengikuti teladan kehidupan keluarga Ahab. Maka Aku akan menyerahkan engkau kepada kebinasaan, sehingga kamu menjadi bahan ejekan. Engkau akan menanggung penghinaan bangsa-bangsa.

**7** <sup>1</sup> Betapa celaka aku! Aku seperti orang yang mengumpulkan buah-buah musim panas, seperti orang yang memetik sisa-sisa panen anggur, ketika

tidak ada lagi buah anggur dan tidak ada buah era yang kusukai.

<sup>2</sup>Orang yang saleh telah lenyap dari bumi dan tidak lagi ditemukan seorang pun yang benar. Semua orang bersiap menghadang untuk menumpahkan darah, orang mau saling menjerat dengan jaring.

<sup>3</sup>Tangan mereka cekatan dalam melakukan kejahatan. Seorang pegawai menuntut suap, hakim mengadili karena bayaran dan orang yang berkuasa membuat keputusan sesuka hati.

<sup>4</sup>Keramahan mereka seperti semak berduri, keadilan mereka lebih buruk dari pagar duri. Tetapi waktu hukuman telah tiba, seperti yang telah disampaikan oleh prajurit jaga, dan sekarang ini adalah waktu kekacauan.

<sup>5</sup>Janganlah mengandalkan seorang teman dan janganlah percaya akan seorang sahabat karib. Berhati-hatilah dalam pembicaraan dengan seorang perempuan yang tidur bersamamu.

<sup>6</sup>Sebab anak laki-laki memperlakukan ayahnya seperti seorang bodoh, anak perempuan memberontak terhadap ibunya, menantu perempuan melawan

ibu mertuanya. Musuh setiap orang adalah anggota rumahnya sendiri.

<sup>7</sup>Sedang aku menanti-nantikan Yahweh dan mengharapkan Allah, yang menyelamatkan aku. Allahku akan mendengarkan aku.

### **Syair pembuangan - Yerusalem akan bangkit**

<sup>8</sup>Janganlah bersukacita atasku, hai musuhku; meskipun aku jatuh, namun aku akan bangkit lagi. Meskipun sekarang aku tinggal dalam kegelapan, namun Yahweh adalah terangku.

<sup>9</sup>Aku akan menanggung murka Yahweh - sebab aku telah berdosa terhadap-Nya - sementara Ia memeriksa perkaraku dan membela hakku. Sesudah itu Ia akan mengantar aku kepada terang dan aku akan menyaksikan keadilan-Nya.

<sup>10</sup>Maka musuhku juga akan melihat dan menjadi malu. Bukankah dia telah berkata, "Di manakah Yahweh, Allahmu?" Matakु akan bersuka cita. Lihatlah bagaimana dia diinjak dalam lumpur di jalan.

<sup>11</sup> Akan datang hari itu, ketika tembok-tembokmu akan dibangun kembali dan batas-batasmu diperluas.

<sup>12</sup> Pada hari itu orang akan datang kepadamu, dari Asyur sampai Mesir dari Tirus sampai sungai Efrat, dari laut ke laut, dan dari gunung ke gunung,

<sup>13</sup> sementara bumi tinggal tandus oleh karena penghuninya dan perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>14</sup> Gembalakanlah umat-Mu dengan tongkat-Mu, gembalakanlah kawanan domba warisan-Mu, yang tinggal sendiri dalam semak belukar di tengah-tengah tanah yang subur. Biarlah mereka memakan rumput di Basan dan Gilead, seperti di mesa dahulu,

<sup>15</sup> seperti pada waktu Engkau keluar dari Mesir, tunjukkanlah keajaiban-Mu kepada kami.

<sup>16</sup> Pada melihat semuanya ini bangsa-bangsa akan menjadi malu di tengah keperkasaan mereka. Orang akan menutup mulut dengan tangan karena tidak percaya akan berita itu.

<sup>17</sup> Mereka akan menjilat debu seperti ular, seperti makhluk yang merayap di tanah. Mereka akan keluar dari benteng

mereka sambil gemetar; mereka akan takut kepada-Mu.

<sup>18</sup>Siapakah Allah seperti Engkau, yang menghapus kesalahan dan mengampuni kejahatan dari sisa-sisa bangsa warisan-Nya? Siapakah seperti Engkau, yang tidak berlanjut murka-Nya? Sebab Engkau suka mengampuni dan penuh kerahiman.

<sup>19</sup>Sekali lagi Engkau hendak memperlihatkan kepada kami kebaikan-Mu penuh cinta dan menginjak-injak kesalahan kami, melemparkan dosa-dosa kami ke dalam laut.

<sup>20</sup>Perlihatkanlah kesetiaan kepada Yakub, kerahiman kepada Abraham, seperti yang telah Kaujanjikan dengan sumpah kepada leluhur kami sejak dahulu kala.

# Nahum

## Apakah yang kaurancangkan melawan Tuhan?

**1** <sup>1</sup> Ucapan ilahi terhadap Niniwe. Inilah kitab penglihatan Nahum, orang Elkosy.

<sup>2</sup> Tuhan adalah Allah yang cemburu dan pendendam. Dalam murka-Nya Tuhan membalas dendam.

<sup>3</sup> Tuhan lambat marah, meski tak terhingga kuasa-Nya. Tuhan menghukum orang yang bersalah. Dalam angin topan dan puting beliung jalan-Nya; dan awan adalah debu kaki-Nya.

<sup>4</sup> Ia menghardik laut dan mengeringkannya, dan mengeringkan air dari sungai-sungai. Basyan dan Karmel merana; kembang-kembang Libanon menjadi layu.

<sup>5</sup> Di hadapan-Nya gunung-gunung berguncang, dan bukit-bukit melebur, bumi gemetar bersama semua bangsa.

<sup>6</sup>Siapakah yang dapat bertahan di hadapan murka-Nya? Siapakah yang dapat menghadapi amarah-Nya yang bernyala-nyala? Murka-Nya tertumpah laksana api, dan bukit-bukit batu remuk terbelah.

<sup>7</sup>Tuhan baik bagi mereka yang berharap pada-Nya; pada hari kesukaran Ia melindungi mereka. Ia ingat akan mereka yang percaya kepada-Nya

<sup>8</sup>apabila banjir melanda mereka. Ia membinasakan sama sekali lawan-lawan-Nya dan mengejar musuh-musuh-Nya ke dalam kegelapan. Apa yang kamu rancangkan melawan Dia? Tuhan akan mengakhirinya

<sup>9</sup>Penindasan tidak akan terulang kedua kalinya. Tuhan tidak memberikan peluang kepada lawan-Nya, Ia menumpuk murka untuk musuh-Nya.

<sup>10</sup>Mereka akan terjerat dalam duri-duri seperti orang yang mabuk dan dimakan api seperti jerami kering.

<sup>11</sup>Bukankah dari kamu telah muncul orang yang menasihatkan kedurhakaan dan merancangkan kejahatan melawan Tuhan?

<sup>12</sup> Maka Tuhan bersabda kepada Yehuda, "Sekalipun mereka banyak dan kuat, namun mereka akan dilenyapkan. Meskipun Aku telah menyusahkan engkau, tidak lagi engkau Kususahkan.

<sup>13</sup> Aku akan mematahkan kuk mereka dari tengkukmu dan memutuskan belenggumu."

<sup>14</sup> Inilah ketetapan Tuhan untuk raja Niniwe. "Tak ada keturunan yang akan menyandang namamu. Aku akan melenyapkan dari kenisahmu patung-patung yang dipahat dan patung berhala tuangan. Aku akan membuat kuburmu menjadi sasaran aib."

<sup>15</sup> (2-1) Lihatlah, di sana di atas gunung-gunung, kaki orang yang membawa kabar gembira, orang yang mengumumkan damai. Rayakanlah hari pestamu, hai Yehuda, dan laksanakanlah nazarmu. Sebab orang yang jahat telah dibinasakan, mereka tidak akan menyerangmu lagi.

**2**<sup>1</sup> (2-2) Seorang pembinasakan akan maju melawan Niniwe. Perhatikanlah jalan, tempatkanlah penjaga di benteng. Himpunlah kekuatanmu dan berjaga-jagalah!

## **Niniwe akan jatuh**

<sup>2</sup> (2-3) Sekarang ini Tuhan akan memulihkan keagungan Yakub dan juga kemegahan Israel. Sebab mereka telah dirampoki, dimusnahkan seperti kebun anggur yang rusak.

<sup>3</sup> (2-4) Perisai prajurit-prajuritnya berwarna merah; pahlawan-pahlawannya berpakaian merah tua. Kereta-keretanya berkilau seperti api ketika bersiap dalam barisan tempur, sedang kuda-kuda gelisah dan para penunggang hiruk-pikuk menantikan pertempuran berdarah.

<sup>4</sup> (2-5) Ketika kereta-kereta melaju di jalan-jalan, berlari kencang melewati lapangan, kelihatannya seperti obor yang bernyala, seperti kilatan halilintar.

<sup>5</sup> (2-6) Pasukan pilihan sudah dikerahkan; barisan terputus ketika mereka berlari maju. Atap pelindung sudah terpasang dan mereka maju menyerang benteng.

<sup>6</sup> (2-7) Pintu-pintu sungai sudah dibuka, dan pertahanan istana pun jatuh.

<sup>7</sup> (2-8) Permaisuri telah ditawan bersama semua dayang-dayangnya,

merintih seperti merpati sambil menepuk dada.

<sup>8</sup> (2-9) Niniwe kelihatan seperti sebuah kolam, yang airnya mengalir keluar. "Berhenti, berhenti," teriak mereka. Tetapi semua orang lari, dan tak ada seorang pun yang kembali.

<sup>9</sup> (2-10) Rampaslah perak dan emas berbagai harta kekayaan yang tak berhingga, satu onggokan barang-barang yang berharga.

<sup>10</sup> (2-11) Ketandusan, keruntuhan dan kehampaan, hati menjadi lemah, lutut gemetar: ketakutan dan derita nampak di wajah yang pucat!

<sup>11</sup> (2-12) Di manakah sekarang gua singa, sarang anak-anak singa, di mana singa membawa mangsanya tempat anak-anak singa berbaring dengan tenang.

<sup>12</sup> (2-13) Singa mengoyak mangsa untuk anak-anaknya, menerkam untuk singa betina: ia memenuhi guanya dengan mangsa dan sarangnya dengan daging yang terkoyak.

<sup>13</sup> (2-14) Tuhan semesta alam bersabda: Aku akan datang melawan kamu, membakar kereta-keretamu dan

menyerahkan anak-anakmu kepada pedang; Aku akan melenyapkan jarahanmu dari negeri ini dan suara didengar lagi.

### **Kota penuh darah**

**3**<sup>1</sup> Celakalah kota yang penuh dengan darah, kota penuh tipu dan jarahan, di mana tak henti-hentinya ada perampokan.

<sup>2</sup> Tetapi dengarlah! Ada bunyi cambuk, derak kereta dan derap kaki kuda!

<sup>3</sup> Lihatlah pasukan penyerang yang hiruk-pikuk, pedang yang berkilat dan tombak yang berkilauan, onggokan orang-orang yang terluka, yang hampir mati dan yang sudah mati. Kita tersandung pada mayat-mayat.

<sup>4</sup> Pelacur harus menanggung akibat pelacurannya, kecantikannya yang menawan, kekuatan sihirnya. Ia memperdaya bangsa-bangsa dengan pelacurannya dan menipu dengan pesonanya.

<sup>5</sup> "Aku akan menjadi lawanmu," sabda Tuhan semesta alam. "Aku akan mengangkat ujung kainmu ke mukamu, dan memperlihatkan ketelanjanganmu

kepada bangsa-bangsa dan aibmu  
kepada kerajaan-kerajaan.

<sup>6</sup> Aku akan melempari engkau dengan  
kotoran, memperlakukan engkau dengan  
hina dan membuat engkau menjadi  
tontonan yang memalukan,

<sup>7</sup> sehingga semua orang yang  
melihatmu memalingkan muka dengan  
rasa jijik dan berkata: Niniwe -  
kota penuh nafsu - telah runtuh.  
Siapakah yang akan meratapinya? Di  
manakah dapat ditemukan seorang yang  
menghiburnya?

<sup>8</sup> Adakah engkau lebih baik dari Tebe  
di tepi sungai Nil, dikelilingi oleh air  
dibentengi oleh sungai dan air adalah  
temboknya.

<sup>9</sup> Etiopia dan Mesir adalah andalannya  
Put dan Libia sekutunya,

<sup>10</sup> namun dia telah dibawa pergi  
ditawan di antara orang-orang buangan.  
Bayi-bayinya diremukkan di ujung setiap  
jalan; orang membuang undi atas para  
bangsawannya, pembesar-pembesarnya  
dibelenggu dengan rantai.

<sup>11</sup> Engkau pun harus minum piala ini:  
engkau juga harus bersembunyi dari  
musuh-musuhmu.

<sup>12</sup> Benteng-bentengmu laksana pohon ara, yang sarat dengan buah-buah yang pertama masak, yang apabila diguncang, akan jatuh ke dalam mulut orang-orang yang sedang menanti.

<sup>13</sup> Pandanglah kepada pasukanmu - seperti sekelompok perempuan di tengah-tengahmu. Pintu-pintu gerbang negerimu terbuka lebar untuk musuh-musuhmu. Palang-palang pintu telah dimakan api, musuh-musuhmu bebas masuk.

<sup>14</sup> Bersiaplah menghadapi pengepungan: timbalah air, perkuatlah kubu pertahananmu; injaklah tanah liat dan acuan batu bata, perbaikilah tembok.

<sup>15</sup> Di sana api akan memakanmu dan pedang akan membunuhmu. sekalipun besar jumlahmu tak terhitung banyaknya seperti kawanan belalang.

<sup>16</sup> Engkau telah memperbanyak pedagang-pedagangmu lebih dari bintang-bintang di langit:

<sup>17</sup> Pegawai-pegawaimu banyak seperti belalang, juga serdadu-serdadumu seperti kawanan belalang, yang hinggap di tembok pada suatu hari yang dingin.

Tetapi matahari muncul, dan mereka pun terbang lalu menghilang, tak seorang pun tahu ke mana.

<sup>18</sup> Hai raja Asyur, gembala-gembalamu tidur, para bangsawanmu tertidur lelap, sedang rakyatmu terpencar di gunung-gunung, dan tak ada yang mengumpulkan mereka.

<sup>19</sup> Tak ada sesuatu yang dapat menyembuhkan lukamu; lukamu membawa maut. Semua orang bertepuk tangan waktu mendengar kejatuhanmu; Sebab siapakah yang tidak menderita terus-menerus perbuatan-perbuatanmu yang kejam.

# Habakuk

## Mengapa engkau memperlihatkan aku ketidakadilan

**1** <sup>1</sup> Inilah pesan dan penglihatan Nabi Habakuk.

<sup>2</sup> Yahweh, berapa lama lagi aku berseru meminta pertolongan, sedang Engkau tidak memperhatikan aku? Aku mencela penindasan, tetapi Engkau tidak meluputkan aku

<sup>3</sup> Mengapa Engkau memperlihatkan aku ketidakadilan? Bahagialah Engkau memandang kelaliman? Yang kulihat hanyalah kekejaman, kebinasaan, dan perkelahian.

<sup>4</sup> Itulah sebabnya Hukum telah diabaikan dan tidak lagi dibuat ketetapan yang benar. Orang jahat menguasai orang benar dan yang kelihatan hanyalah hukum yang curang.

## Jawaban pertama

<sup>5</sup> Lihatlah, hai para pengkhianat, dan perhatikanlah. Hendaklah kamu

tercengang dan heran, sebab dalam hari-harimu Aku akan melakukan sesuatu yang tidak akan kaupercayai, seandainya orang lain menceritakannya kepadamu.

<sup>6</sup> Aku akan memanggil orang-orang Kasdim, bangsa yang kejam dan menakutkan, yang merampas sampai ke ujung bumi, menduduki negeri-negeri orang lain.

<sup>7</sup> Aku memanggil bangsa yang ngeri dan berbahaya, yang tidak patuh kepada hukum yang lain terkecuali kehendak mereka sendiri.

<sup>8</sup> Kuda mereka lebih cepat dari macan tutul, lebih garang dari serigala di padang. Penunggang-penunggang datang dari jauh, deras berlari seperti rajawali menukik ke atas mangsanya.

<sup>9</sup> Apabila mereka menyerang, didorong ke depan oleh angin padang gurun, maka mereka akan mengepung musuh-musuh seperti pasir.

<sup>10</sup> Bangsa ini mempermainkan raja-raja dan menertawakan pangeran-pangeran: mereka memandang enteng kota-kota yang dibentengi, sebab mereka

membangun kubu pengepungan dan merebut kota-kota itu.

<sup>11</sup>Demikianlah mereka datang dan pergi seperti angin! Kekuatan mereka adalah allah mereka!

### **Keluhan nabi yang kedua**

<sup>12</sup>Akan tetapi, bukankah Engkau adalah Tuhan dari zaman dahulu? Engkau Allahku yang kudus, Engkau tidak dapat mati. Engkau telah menentukan bangsa ini untuk melayani keadilan-Mu, dan membuat mereka menjadi kokoh seperti bukit batu, untuk melaksanakan hukuman-Mu.

<sup>13</sup>Tuhan, mata-Mu terlalu murni untuk membiarkan saja kejahatan atau memandang kepada penindasan. Jika demikian, mengapa Engkau memandang kepada orang-orang yang curang dan diam saja ketika melihat orang jahat menelan orang yang lebih baik dari dia?

<sup>14</sup>Engkau memperlakukan manusia seperti ikan di laut, seperti binatang melata yang tidak dipedulikan orang.

<sup>15</sup>Bangsa ini menangkap semuanya dengan kail, menarik mereka dengan

jalanya dan mengumpulkan mereka di dalam pukatnya.

<sup>16</sup> Karena senang dan gembira atas hasil tangkapannya, mereka mempersembahkan kurban kepada jalanya dan membakar kemenyan di hadapan pukatnya, karena jala dan pukat itu menghasilkan banyak ikan untuk mereka dan menyediakan bagi mereka rezeki berlimpah.

<sup>17</sup> Entahkah mereka akan terus-menerus mengosongkan jala mereka, membantai bangsa-bangsa tanpa ampun?

### **Jawaban kedua: Orang benar akan hidup oleh kesetiiaannya**

**2** <sup>1</sup> Aku berdiri di dalam menara jaga dan bersiap di tempat pengintaian; aku hendak menantikan jawabannya, seandainya ada jawaban untuk pertanyaanku.

<sup>2</sup> Maka Tuhan menjawab dan berkata kepadaku, "Tulislah penglihatan ini, guratlah pada loh-loh supaya mudah dibaca,

<sup>3</sup> sebab penglihatan ini dimaksudkan untuk waktu tertentu; tidak akan gagal,

tetapi akan terpenuhi pada waktunya. Jika ia terlambat, nantikanlah, sebab ia akan datang dan tidak akan bertangguh.

<sup>4</sup>Orang yang angkuh tidak akan mendapat kasih-Ku, sedang orang yang benar akan hidup karena kesetiiaannya.

<sup>5</sup>Penakluk yang loba itu selalu slap untuk menelan dan membuka mulutnya seperti dunia orang mati; ia tidak pernah menjadi kenyang seperti maut, ia merebut semua bangsa untuk miliknya sendiri.

### **Melawan penindas**

<sup>6</sup>Celakalah dia yang menumpuk apa yang bukan miliknya dan memenuhi diri dengan gadaian yang dipaksakan.

<sup>7</sup>Orang-orang yang berpiutang tiba-tiba akan datang kepadamu, para penagih uang akan bangun dan mengambil semua barangmu.

<sup>8</sup>Karena engkau telah menjarah banyak bangsa, menumpahkan darah, memusnahkan negeri, kota-kota dan rumah mereka, maka bangsa-bangsa yang lain akan melawan engkau.

<sup>9</sup>Celakalah dia yang membangun rumahnya dengan keuntungan yang

curang, dan membangun sarangnya sekian tinggi dan berpikir, bahwa dengan itu ia dapat menghindari malapetaka!

<sup>10</sup> Engkau menghendaki aib atas rumahmu, dan mendatangkan malapetaka atas kepalamu sendiri.

<sup>11</sup> Malah batu-batu tembokmu berteriak melawan engkau dan balok-balok menyahut dari atas atap rumah.

<sup>12</sup> Celakalah orang yang membangun sebuah kota atas dasar-dasar penuh darah; dan mendirikanannya dengan kejahatan.

<sup>13</sup> Bukankah Yahweh semesta alam menghendaki agar karya bangsa-bangsa dibakar api, dan sia-sia semua orang bersusah payah.

<sup>14</sup> [[EMPTY]]

<sup>15</sup> Celakalah orang yang memberi minum kepada tetangga-tetangganya dan membuat mereka mabuk, sehingga orang melihat ketelanjangan mereka.

<sup>16</sup> Hal ini akan membawa malu bagimu dan bukan kemuliaan. Engkau pun akan minum dan membuka auratmu. Piala di tangan Tuhan akan dibalikkan dan dituang keatasmu; aib akan melenyapkan kemuliaan-Mu.

<sup>17</sup> Kekerasan yang kaulakukan di Libanon akan menimpa engkau sendiri, dan binatang-binatang akan memakan engkau karena engkau telah membunuh manusia, membinasakan negeri ini dengan kota-kotanya dan melenyapkan semua orang yang tinggal di situ.

<sup>18</sup> Apakah gunanya sebuah patung? Mengapa tukang pahat membuatnya? Untuk apa gambar-gambar dan jawaban-jawaban yang menipu ini? Mengapa orang-orang yang membuatnya percaya padanya, pada patung yang bisu?

<sup>19</sup> Celakalah orang yang berkata kepada sepotong kayu, "Bangunlah" dan kepada sebuah batu yang bisu, "Berdirilah," Dapatkah ia menjawab? Sekalipun disalut dengan emas atau perak tidak ada nafas hidup di dalamnya.

<sup>20</sup> Tuhan tinggal di dalam kenisah-Nya yang kudus; hendaklah seluruh bumi berdiam diri dihadapan-Nya!

### **Doa Habakuk**

**3** <sup>1</sup> Doa nabi Habakuk. Menurut nada ratapan.

<sup>2</sup> Aku telah mendengar kemasyhuran-Mu, o Tuhan; aku kagum akan karya-Mu,

o Tuhan. Nyatakanlah itu dalam perjalanan tahun-tahun; juga dalam murka-Mu ingatlah akan kerahiman-Mu.

<sup>3</sup>Allah datang dari Teman Yang Mahakudus dari gunung Paran. Kemuliaan-Nya menyelubungi langit, pujian-Nya memenuhi bumi,

<sup>4</sup>kemegahan-Nya seperti siang hari, sedang sinar berpancar dari tangan-Nya bercahaya dari kekuasaan-Nya yang tersembunyi.

<sup>5</sup>Di hadapan-Nya berjalan wabah pes dan penyakit sampar langsung menyusul.

<sup>6</sup>Ia bangkit berdiri dan bumi bergoyang; Ia memandang sekeliling dan bangsa-bangsa gemetar. Gunung-gunung purba hancur remuk, bukit-bukit dari zaman dahulu roboh.

<sup>7</sup>Aku melihat kemah-kemah orang Kusya dalam kesukaran, tenda-tenda di tanah Midian bergetaran.

<sup>8</sup>Telah bangkitkah amarah-Mu terhadap sungai-sungai, o Tuhan, dan murka-Mu terhadap lautan? Sehingga Engkau mengendarai kuda dan kereta-kereta-Mu yang tak terkalahkan?

<sup>9</sup> Engkau menyiapkan busur-Mu dan memasang panah-Mu. Engkau membelah bumi dengan sungai-sungai.

<sup>10</sup> Di bawah pandangan-Mu gunung-gunung menggeliat kesakitan, dengan ganas banjir mengalir lewat, lautan bergemuruh, mengangkat tinggi ombak-ombaknya.

<sup>11</sup> Matahari dan bulan berhenti diam pada kilatan anak-anak panah yang melayang, pada cahaya tombak-tombak-Mu yang beterbangan.

<sup>12</sup> Dalam murka Engkau berlangkah melintasi bumi, dalam amarah Engkau menginjak bangsa-bangsa.

<sup>13</sup> Engkau muncul menebus umat-Mu dan datang menyelamatkan orang urapan-Mu. Engkau meremukkan kepala orang yang jahat dan menelanjinginya dari kepala sampai ke kaki.

<sup>14</sup> Dengan anak panah. Engkau menusuhi para pahlawannya, yang dengan senang hati datang menceraiberaikan kami, dan dengan diam-diam menelan orang yang sengsara.

<sup>15</sup> Dengan kuda-kuda-Mu Engkau menginjak-injak air di tengah laut yang bergelora.

<sup>16</sup> Aku mendengamya dan jantungku berdebar-debar, bibirku gemetar mendengar bunyi suara itu. Tulang-tulangku terasa rusak, kakiku terhuyung-huyung menahan tubuhku. Namun penuh kepercayaan kunantikan datangnya hari derita, ketika menghadapi orang-orang yang datang melawan kami.

<sup>17</sup> Karena meski pohon ara tidak berbunga, dan tak ada buah di pokok anggur; sekalipun gagal panen pohon zaitun, dan ladang tidak menghasilkan rezeki, sekalipun kawanan domba hilang dari kandangnya dan lembu sapi tak ada di kandang,

<sup>18</sup> namun di dalam Tuhan aku hendak bergembira, dalam Allah penyelamatku aku akan bersorak.

<sup>19</sup> Tuhanku Tuhan adalah bentengku, Ia membuat kakiku ringan seperti rusa, dan meneguhkan langkahku di tempat yang tinggi. (Untuk pemimpin biduan: dengan alat-alat musik kecapi)

# Zefanya

**1** <sup>1</sup>Tuhan telah bersabda kepada Zefanya, putra Kusyi, putra Hizkia, ketika Yosia, putra Amon, memerintah sebagai raja Yehuda.

<sup>2</sup>Ia menegaskan, "Aku akan melenyapkan segala sesuatu dari muka bumi.

<sup>3</sup>Aku akan melenyapkan manusia dan hewan, burung-burung di udara dan ikan di laut. Aku akan menghapus umat manusia dari muka bumi.

<sup>4</sup>Aku akan mengangkat tangan-Ku menghukum Yehuda dan semua penghuni Yerusalem; dan Aku akan mengeluarkan sisa-sisa Baal beserta semua imamnya dari tempat itu.

<sup>5</sup>Juga akan Kuusir sekalian orang yang bersujud di atas atap rumah menyembah bintang-bintang, serta mereka yang pada waktu yang sama berseru kepada Tuhan dan kepada dewa Milkom;

<sup>6</sup>mereka yang telah memisahkan diri dari Tuhan dan tidak lagi memandang

kepada-Nya atau meminta petunjuk dari pada-Nya.

<sup>7</sup> Berdiam dirilah di hadapan Tuhan Allah! Sebab hari Tuhan sudah dekat. Ia sudah menyediakan suatu kurban dan menguduskan tamu-tamu yang diundang-Nya.

<sup>8</sup> Tuhan bersabda, "Pada hari kurban itu dipersembahkan, Aku akan menghukum para pejabat putra-putra raja, dan semua orang yang memakai pakaian asing.

<sup>9</sup> Demikian juga Aku akan memberikan hukuman yang sesuai kepada semua orang yang melompati ambang pintu tanpa berpijak padanya dan yang memenuhi Bait Tuhan mereka dengan hasil kejahatan dan pencurian mereka.

<sup>10</sup> pada hari itu akan kedengaran suatu teriakan yang keras dari Pintu Gerbang Ikan, suatu ratapan dari kota yang baru dan kegaduhan yang menakutkan dari bukit-bukit di sekitar.

<sup>11</sup> Merataplah, hai penduduk perkampungan di lembah, sebab semua pedagang sudah lenyap, semua orang yang menghitung uang perak telah binasa.

<sup>12</sup> Pada hari itu Aku akan menyelidiki Yerusalem dengan obor untuk menghukum orang-orang yang telah tenggelam dalam kejahatan dan yang berkata dalam hati: Tuhan tidak melakukan yang baik ataupun yang jahat!

<sup>13</sup> Harta kekayaan mereka akan dirampas dan rumah-rumah mereka akan dihancurkan. Kamu telah membangun rumah-rumah, tetapi tidak akan mendiaminya. Kamu telah menanam kebun anggur, tetapi tidak akan mengecap anggurnya."

### **Hari murka**

<sup>14</sup> Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, hari itu sudah tiba. Bunyinya demikian menakutkan sehingga orang kuat pun berteriak ketakutan.

<sup>15</sup> Itulah hari murka, derita, dan kesesakan, satu hari kebinasaan dan kehancuran, hari kekelaman dan kegelapan; satu hari yang berawan hitam,

<sup>16</sup> dan berkabut, ketika sangkakala dibunyikan untuk pertempuran, dan

musuh menyerang benteng-benteng dan menara-menara yang diperkuat.

<sup>17</sup> Aku akan mendatangkan malapetaka untuk orang-orang ini, sehingga mereka berjalan meraba-raba seperti orang buta, sebab mereka tidak menghormati Tuhan. Darah mereka akan ditumpahkan seperti debu dan mayat mereka akan tergeletak seperti pupuk.

<sup>18</sup> Baik emas maupun perak tidak dapat meluputkan mereka, ketika murka Tuhan membakar mereka. Negeri Yehuda akan dihanguskan oleh api kecemburuan Tuhan, ketika Ia membinasakan juga bekas-bekas mereka yang berdiam di dalam negeri ini.

**2**<sup>1</sup> Berkumpullah, berhimpunlah bersama-sama, hai bangsa yang tidak tahu malu,

<sup>2</sup> sebelum kamu dihamburkan seperti setumpuk jerami oleh angin, ketika murka Tuhan mendatangi kamu!

<sup>3</sup> Carilah Tuhan, hai kamu semua orang miskin yang menuruti perintah-perintah-Nya, yang melakukan keadilan, yang lembut hati, maka mungkin kamu akan menemukan perlindungan pada hari

itu, ketika Tuhan datang mengadakan pengadilan.

<sup>4</sup>Gaza akan menjadi padang gurun, Askelon akan dibinasakan sama sekali sampai ke dasarnya.

<sup>5</sup>Celakalah bangsa Kreti di tepi laut, sebab Tuhan telah bersabda melawan mereka: "Hai Kanaan, negeri orang-orang Filistin, Aku akan membinasakan engkau, sampai tak seorang pun tertinggal di dalammu."

<sup>6</sup>Daerah tepi pantai akan menjadi seperti padang rumput, tempat gembala-gembala dan kawanan mereka, serta anak-anak domba berkumpul.

<sup>7</sup>Daerah ini akan menjadi milik sisa-sisa Yehuda; mereka akan membawa kawanan domba mereka ke sana untuk memakan rumput dan pada malam hari mereka akan tidur di dalam rumah-rumah di Askelon, ketika Tuhan Allah mereka datang mengunjungi mereka dan membawa kembali tawanan mereka.

<sup>8</sup>Tuhan semesta alam dan Allah Israel bersabda, "Aku telah mendengar penghinaan oleh Moab dan ejekan dari orang-orang Amon, yang menista

umat-Ku dan memperluas perbatasan mereka merugikan wilayah-Ku.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, sebagaimana Aku ini hidup, Aku bersumpah, bahwa Moab akan menjadi seperti Sodom, dan Amon menjadi seperti Gomora, malah sesungguhnya seperti padang gurun. Sisa-sisa umat-Ku akan merampoki mereka; yang terluput dari bangsa-Ku akan menerima mereka sebagai warisan.

<sup>10</sup>Inilah nasib mereka, sebagai balasan untuk keangkuhan mereka, sebab mereka telah menghina umat Allah semesta alam dan telah memperkaya diri dengan merugikan umat-Ku."

<sup>11</sup>Tuhan akan bersikap keras apabila Ia meminta pertanggungjawaban dari allah-allah bumi ini.

<sup>12</sup>Maka orang-orang kafir di pulau-pulau akan menyembah Dia, masing-masing di negerinya sendiri. "Pedang-Ku tergantung mengancam di atas kepalamu, hai orang-orang Etiopia."

<sup>13</sup>Tuhan akan mengangkat tangannya melawan negeri utara dan akan meruntuhkan Asyur.

<sup>14</sup>Ia akan membuat Niniwe menjadi sunyi sepi, kosong seperti padang gurun.

Kawanan-kawanan binatang berbagai jenis akan tinggal di tengah-tengahnya, malah burung undan dan burung bangau akan tinggal di dalam reruntuhannya, burung hantu akan berbunyi dari jendela dan burung gagak dari ambang pintu.

<sup>15</sup> Pohon aras telah ditumbangkan!

Demikianlah akhir dari kota yang berbahagia, yang merasa aman dalam kekuasaannya sendiri, dan berkata kepada dirinya: Hanya aku, dan tak ada yang lain kecuali aku. Mengapa sekarang telah menjadi satu timbunan reruntuhan di mana binatang-binatang berlindung? Setiap orang yang melewatinya mencemoohnya sambil membuat tanda dengan tangan.

### **Melawan Yerusalem**

**3** <sup>1</sup> Celakalah kota pemberontak, kota yang tercemar dan yang menindas.

<sup>2</sup> Dia tidak memperhatikan seruan untuk perbaikan dan tidak menerima teguran; dia tidak mempercayai Tuhan dan tidak mendekati Allahnya.

<sup>3</sup> Raja-rajanya seperti singa-singa yang mengaum dan para pemimpinnya seperti serigala malam yang tidak menyisakan

sepotong tulang pun untuk hari yang berikut.

<sup>4</sup> Nabi-nabinya adalah pembual dan pengkhianat; imam-imamnya menajiskan segala yang kudus dan tidak menaruh hormat terhadap hukum.

<sup>5</sup> Namun demikian Tuhan di tengah-tengahnya; Ia adil dan tidak pernah melakukan ketidakadilan. Setiap pagi Ia menyampaikan apa yang harus dibuat, tanpa melangkahi satu hari pun; tetapi orang yang fasik tidak merasa malu.

<sup>6</sup> Aku telah memusnahkan bangsa-bangsa, meruntuhkan menara-menara jaga, membuat jalan-jalannya tertinggal sepi dan tak seorang pun berjalan di situ; kota-kotanya telah diratakan, dan tidak kelihatan seorang penduduk pun di situ.

<sup>7</sup> Aku berpikir: seandainya engkau memperhatikan teguran-Ku! Engkau tidak akan melupakan ancaman-Ku. Tetapi engkau malah menjadi semakin jahat.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, nantikanlah Aku. sabda Tuhan. Nantikanlah hari ketika Aku datang untuk menuduh, ketika Aku mengumpulkan bangsa-bangsa dan

kerajaan-kerajaan untuk melampiaskan murka-Ku, seluruh kegarangan amarah-Ku atas kamu. Ketika itu api kecemburuan-Ku akan menghanguskan seluruh negeri.

<sup>9</sup> Ketika itu Aku akan memberikan kepada bangsa-bangsa kafir bibir yang murni, agar mereka dapat menyerukan nama Tuhan dan dengan sepenuh hati melayani Dia.

<sup>10</sup> Orang-orang dari seberang sungai-sungai Etiopia yang percaya kepada-Ku, akan datang bersama-sama dengan orang-orang Israel yang tercerai-berai dan membawa persembahan kepada-Ku

### **Allah di tengah-tengah orang yang lembut hati**

<sup>11</sup> Pada hari-hari itu engkau tidak akan dipermalukan lagi karena perbuatan-perbuatanmu waktu engkau tidak setia kepada-Ku; Aku akan menghilangkan dari tengah-tengahmu orang yang sombong dan angkuh dan di atas gunung-Ku yang kudus engkau tidak akan merasa sombong lagi.

<sup>12</sup> Di tengahmu akan Kutinggalkan bangsa yang rendah hati dan lemah, yang mencari perlindungan dalam Allah.

<sup>13</sup> Sisa-sisa Israel tidak akan berlaku tidak adil dan tidak berbicara curang, dan perkataan bohong tidak ditemukan dalam mulut mereka. Dengan aman dan tenteram mereka akan makan dan melepas lelah.

<sup>14</sup> Bersoraklah dengan gembira, hai putri Sion; bersukacitalah, hai umat Israel! Bernyanyilah gembira dengan segenap hatimu, hai putri Yerusalem!

<sup>15</sup> Tuhan telah menghapus hukumanmu dan telah mengusir musuh-musuhmu. Tuhan, Raja Israel ada bersamamu; janganlah takut akan malapetaka.

<sup>16</sup> Pada hari itu mereka akan berkata kepada Yerusalem: Janganlah takut, dan jangan gemetar tanganmu,

<sup>17</sup> sebab Tuhan Allahmu ada besertamu; Tuhan, pahlawan yang menyelamatkan. Ia akan meloncat dengan gembira ketika melihatmu, sebab Ia telah menghidupkan kembali cinta-Nya. Ia akan bersorak gembira dan merayakan pesta karena engkau.

<sup>18</sup> Aku akan menghilangkan malapetaka yang Kuperingatkan kepadamu dan kamu tidak akan merasa malu!

<sup>19</sup> Pada hari itu Aku akan menghadapi para penindasmu; Aku akan menyelamatkan domba yang timpang dan membawa yang hilang kembali ke kandang. Aku akan memberikan kepada mereka kemegahan dan kehormatan di semua negeri di mana penghinaan telah menjadi nasibmu.

<sup>20</sup> Pada hari itu Aku akan baik terhadapmu, mengumpulkan kamu untuk menjadikan kamu terkenal dan terhormat di antara bangsa-bangsa di bumi, apabila Aku membawa para tawanan kembali di depan matamu, demikianlah Sabda Tuhan.

# Hagai

## Melawan mereka yang hanya memikirkan rumah sendiri

**1** <sup>1</sup> Dalam tahun kedua pemerintahan Darius, pada hari yang pertama dalam bulan yang keenam, sabda Yahweh ini disampaikan melalui nabi Hagai untuk Zerubabel, putra Sealtiel, gubernur Yehuda, dan kepada Yosua, putra Yozadak, imam agung.

<sup>2</sup> "Beginilah sabda Yahweh semesta alam: Bangsa ini berkata, bahwa belum tiba waktunya untuk membangun kembali Bait Yahweh.

<sup>3</sup> Maka dengarlah kini apa yang disampaikan melalui nabi Hagai:

<sup>4</sup> Inikah waktunya kamu tinggal dalam rumahmu yang bagus, sedang Rumah ini berupa suatu onggokan reruntuhan?

<sup>5</sup> Ingatlah akan perilakumu:

<sup>6</sup> kamu telah menabur banyak, namun menuai sedikit; kamu makan dan minum, tetapi tidak menjadi puas; kamu berpakaian, tetapi masih merasa

keinginan, dan seorang pekerja menyimpan uangnya dalam pundi-pundi yang sobek.

<sup>7</sup> Pikirkanlah sekarang apa yang hendak kaulakukan:

<sup>8</sup> Pergilah ke gunung dan carilah kayu untuk membangun kembali Bait ini. Ini akan membuat Aku merasa bahagia dan dihormati, sabda Yahweh.

<sup>9</sup> Banyak yang kamu harapkan, namun sedikit saja yang kamu capai. Aku akan menghembus-lenyapkan segala yang kamu timbun. Mengapa? Sebab Bait-Ku tinggal reruntuhan, sedang masing-masing kamu lari ke rumahnya sendiri.

<sup>10</sup> Oleh sebab itu, langit tidak menurunkan hujan dan bumi tidak menghasilkan sesuatu.

<sup>11</sup> Aku mengirim kekeringan ke atas lembah dan bukit-bukit, ke atas gandum dan pohon anggur, minyak dan apa saja yang dihasilkan bumi, ke atas manusia dan binatang, dan ke atas segala karya tanganmu."

<sup>12</sup> Ketika Zerubabel, putra Sealtiel, dan Yosua putra Yozadak, imam agung,

<sup>13</sup> dan seluruh bangsa mendengar perkataan-perkataan ini dari nabi Hagai, yang diutus oleh Yahweh untuk berbicara kepada mereka, maka mereka memperhatikan apa yang disampaikan oleh Yahweh itu dan seluruh bangsa penuh hormat kepada Allah.

<sup>14</sup> Lalu Hagai, utusan Yahweh itu, meneruskan kepada umat sabda Yahweh ini, "Aku besertamu." Maka Yahweh menggerakkan hati Zerubabel, Yosua, dan seluruh bangsa, sehingga mereka mulai membangun kembali Bait Yahweh semesta alam, Allah mereka,

<sup>15</sup> pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang keenam.

**2**<sup>1</sup> Pada hari yang kedua puluh satu dalam bulan yang ketujuh, tahun kedua pemerintahan raja Darius, disampaikanlah sabda Yahweh ini melalui nabi Hagai,

<sup>2</sup> "Sampaikanlah pesan ini kepada Zerubabel, gubernur Yehuda, dan kepada Yosua, imam agung, dan kepada seluruh bangsa:

## **Kemegahan kenisah yang baru**

<sup>3</sup> Masih adakah di antara kamu yang pernah melihat Rumah ini dalam kemegahannya yang dahulu? Bagaimana pendapat mereka tentang Rumah yang sekarang mereka lihat? Bukankah ini sesuatu yang kecil saja?

<sup>4</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, Zerubabel, Yosua, dan umat-Ku: Janganlah takut!

<sup>5</sup> Mulailah bekerja, sebab Aku besertamu, sabda Yahweh semesta alam (sebagai pemenuhan perjanjian yang telah Aku buat dengan kamu, ketika kamu keluar dari Mesir). Janganlah takut, sebab Roh-Ku ada di tengah-tengahmu.

<sup>6</sup> Dalam jangka waktu yang singkat Aku akan mengguncangkan bangsa-bangsa dan mengumpulkan harta kekayaan seluruh dunia.

<sup>7</sup> Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, sabda Yahweh.

<sup>8</sup> Aku akan mempunyai perak dan emas sebanyak yang Kuinginkan.

<sup>9</sup> Kemegahan kenisah ini akan lebih dari yang dahulu, dan di tempat ini Aku akan

memberikan damai sejahtera," sabda Yahweh semesta alam.

<sup>10</sup> Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang kesembilan, tahun kedua pemerintahan raja Darius, disampaikan lagi sabda Yahweh kepada nabi Hagai,

<sup>11</sup> untuk meminta para imam menyelesaikan persoalan yang berikut menurut Hukum,

<sup>12</sup> "Jika seorang membawa daging yang dikuduskan terbungkus dalam bajunya. dan ujung bajunya menyentuh roti, makanan yang telah dimasak, anggur, minyak, atau suatu makanan yang lain, adakah semua makanan ini menjadi kudus?" Mereka segera menjawab, "Tidak!"

<sup>13</sup> Hagai berkata lagi, "Tetapi jika seorang telah menjadi najis karena menyentuh mayat, dan sesudah itu menyentuh barang-barang ini, adakah semuanya akan menjadi najis? Kali ini imam-imam itu berkata, "Ya!"

<sup>14</sup> Maka berkatalah Hagai kepada mereka, "Demikianlah halnya dengan rakyat dan bangsa ini di hadapan-Ku, sabda Yahweh. Demikianlah dengan

segala sesuatu yang mereka lakukan dan persembahkan: semuanya najis.

<sup>15</sup> Sejak sekarang perhatikanlah hal ini: bagaimana keadaanmu sebelum kenisah dibangun kembali?

<sup>16</sup> Kamu mengharapkan dua puluh karung gandum, tetapi yang ada hanya sepuluh karung. Engkau berpikir akan menerima lima puluh takaran anggur, tetapi yang ada hanya dua puluh.

<sup>17</sup> Aku merusakkan semua pekerjaanmu dengan hama tumbuh-tumbuhan, dengan jamur dan hujan batu. Namun demikian tak seorang pun kembali kepada-Ku, sabda Tuhan.

<sup>18</sup> Maka perhatikanlah sejak sekarang, mulai dari peletakan batu pertama untuk Bait Yahweh.

<sup>19</sup> Perhatikanlah entah gandum, pokok anggur, pohon ara, dan pohon delima masih akan tetap kurang hasilnya! Mulai hari ini, Aku akan memberkati pohon-pohon zaitunmu."

### **Janji kepada Zerubabel**

<sup>20</sup> Sabda Yahweh datang lagi kepada Hagai pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang sama.

<sup>21</sup> "Katakanlah kepada Zerubabel, gubernur Yehuda:

<sup>22</sup> Aku akan menjatuhkan takhta raja-raja dan membinasakan kekuasaan bangsa-bangsa. Aku akan membuat kereta-kereta perang terbalik; kuda-kuda dan penunggangnya terjatuh ke tanah. Mereka akan saling membunuh.

<sup>23</sup> Yahweh semesta alam bersabda: Pada waktu itu Aku akan mengambil engkau, Zerubabel, hamba-Ku, putra Sealtiel, dan menjadikan engkau seperti cincin pada jari-Ku, dengan meterai-Ku di atasnya. Sebab Aku telah memilih engkau, sabda Yahweh semesta alam."

# Zakharia

**1** <sup>1</sup> Dalam bulan yang kedelapan, tahun kedua pemerintahan raja Darius, datanglah sabda Yahweh kepada nabi Zakharia, putra Berekhya, putra Ido.

<sup>2</sup> "Yahweh sangat murka kepada nenek moyangmu.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu, sampaikanlah kepada mereka sabda Yahweh Sabaot ini: Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun akan kembali kepadamu.

<sup>4</sup> Janganlah berlaku seperti nenek moyangmu, yang sudah diperingatkan oleh nabi-nabi terdahulu, dengan mengulangi untuk mereka sabda Yahweh Sabaot ini: "Berpalinglah dari peri hidup dan perbuatan-perbuatanmu yang jahat." Tetapi mereka tidak mau mendengar atau memperhatikan Aku. Yahweh bertanya kepadamu:

<sup>5</sup> "Di manakah nenek moyangmu sekarang ini? Nabi-nabi itu juga sudah mati

<sup>6</sup> tetapi perkataan-perkataan-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku yang telah

Kupercayakan kepada hamba-hamba-Ku, para nabi, bukankah sudah sampai kepada nenek moyangmu? Mereka menyesal dan berkata: "Yahweh Sabaot telah memperlakukan kami dengan adil sesuai dengan peri hidup dan perbuatan-perbuatan kami, seperti yang telah ditetapkan-Nya."

### **Penglihatan-penglihatan**

<sup>7</sup> Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan Syebat - ialah bulan yang kesebelas - dalam tahun yang kedua pemerintahan raja Darius, datanglah sabda Yahweh kepada nabi Zakharia, putra Berekhya, putra Ido, sebagai berikut.

<sup>8</sup> Dalam suatu penglihatan pada malam hari, aku melihat seorang menunggang seekor kuda merah. Ia sedang berdiri di antara pohon-pohon murad dalam sebuah jurang, dan di belakangnya berdirilah kuda-kuda merah, putih, dan yang berwarna coklat.

<sup>9</sup> Aku bertanya, "Apakah semuanya ini, tuanku?" Malaikat itu yang sedang berbicara dengan aku menjawab, "Engkau akan mengetahuinya."

<sup>10</sup> Orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu berkata, "Inilah mereka yang telah diutus oleh Yahweh untuk menjelajahi bumi."

<sup>11</sup> Lalu orang-orang ini melapor kepada Malaikat Yahweh yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu, "Kami telah menjelajahi seluruh bumi dan mendapatkannya tenteram dan damai."

<sup>12</sup> Lalu Malaikat Yahweh itu berkata, "O Yahweh semesta alam, berapa lama lagi Engkau tidak menunjukkan kerahiman kepada Yerusalem dan kota-kota Yehuda, yang dalam murka-Mu telah Kauhukum dengan malapetaka selama tujuh puluh tahun yang silam ini?"

<sup>13</sup> Dengan kata-kata hiburan Yahweh menjawab kepada Malaikat yang berbicara dengan aku.

<sup>14</sup> Lalu Malaikat ini berpaling kepadaku dan berkata, "Umumkanlah perkataan ini yang telah disampaikan oleh Yahweh Sabaot: "Aku sangat cemburu karena Yerusalem dan Sion,

<sup>15</sup> tetapi Aku sangat murka kepada bangsa-bangsa yang puas diri. Pada mulanya Aku sedikit marah kepada

Yerusalem, tetapi mereka telah membuat keadaan lebih buruk lagi."

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, Yahweh bersabda, "Aku akan berpaling kembali dalam kerahiman kepada Yerusalem, di mana Rumah-Ku akan dibangun kembali dan tali pengukur akan direntangkan." Lalu bersabdalah Yahweh Sabaot,

<sup>17</sup> "Umumkanlah ini juga: "Sekali lagi kota-kota-Ku akan berkelimpahan dengan kemakmuran; Yahweh akan menghibur Sion lagi dan membuat Yerusalem menjadi kesayangan-Nya."

### **Penglihatan yang kedua**

<sup>18</sup> (2-1) Aku mengangkat mataku dan melihat empat buah tanduk.

<sup>19</sup> (2-2) Aku bertanya kepada Malaikat yang berbicara dengan aku, apakah semuanya ini dan dia menjawab, "Tanduk-tanduk ini adalah bangsa-bangsa yang telah menceraikan Yerusalem dan Yehuda."

<sup>20</sup> (2-3) Lalu Yahweh memperlihatkan kepadaku empat orang tukang besi, dan aku bertanya, "Apakah yang hendak mereka buat?"

<sup>21</sup> (2-4) Ia menjawab, "Inilah tanduk-tanduk yang telah mencerai-beraikan Yehuda, sehingga tidak ada orang yang berani mengangkat kepala. Tetapi tukang-tukang besi ini telah datang untuk memukul jatuh kekuasaan bangsa-bangsa yang telah mencerai-beraikan rakyat Yehuda."

### **Penglihatan yang ketiga**

**2** <sup>1</sup> (2-5) Ketika aku mengangkat mata lagi, aku melihat seorang yang memegang tali pengukur di tangannya. Aku bertanya, "Ke manakah engkau hendak pergi?"

<sup>2</sup> (2-6) Ia menjawab, "Aku hendak mengukur Yerusalem, untuk mengetahui berapa lebar dan panjangnya."

<sup>3</sup> (2-7) Ketika Malaikat yang berbicara kepadaku itu maju ke depan, ada seorang Malaikat lain menemui dia

<sup>4</sup> (2-8) dan berkata, "Larilah dan katakanlah kepada pemuda itu.

"Yerusalem akan tetap tanpa tembok karena banyaknya orang dan hewan."

<sup>5</sup> (2-9) Sebab beginilah sabda Yahweh, "Aku sendiri akan mengelilinginya

sebagai satu tembok dari api, dan juga berada di tengahnya dalam kemuliaan.

<sup>6</sup> (2-10) "Datanglah, datanglah! Larilah meninggalkan negeri di utara," sabda Yahweh kepada sekalian mereka yang telah dicerai-beraikan-Nya ke arah keempat mata angin.

<sup>7</sup> (2-11) "Datanglah, larilah meluputkan diri ke Sion, hai kamu yang tinggal dengan putri Babel."

<sup>8</sup> (2-12) Sebab beginilah sabda Yahweh Sabaot, sesudah Kemuliaan-Nya mengutus aku untuk menghukum bangsa-bangsa yang telah merampok kamu: "Siapa saja yang menjamah kamu, berarti menjamah biji mata-Ku."

<sup>9</sup> (2-13) Lihatlah, Aku akan mengangkat tangan melawan mereka, dan mereka akan dirampok oleh hamba-hamba mereka. "Dengan demikian kamu akan mengetahui, bahwa Yahweh Sabaot telah mengutus aku."

### **Panggilan kepada putri Sion**

<sup>10</sup> (2-14) "Bernyanyilah dan bergembiralah, hai putri Sion, sebab Aku datang untuk berdiam di tengah-tengahmu," sabda Yahweh.

<sup>11</sup> (2-15) "Pada hari itu banyak bangsa akan bergabung dengan Yahweh dan menjadi umat-Ku, tetapi tempat tinggal-Ku ada di antara kamu. Maka kamu akan mengetahui bahwa Yahweh Sabaot telah mengutus aku kepadamu."

<sup>12</sup> (2-16) Bangsa Yehuda adalah warisan milik Yahweh di negeri yang kudus ini. Ia akan memilih Yerusalem kembali.

<sup>13</sup> (2-17) Berdiam dirilah di hadirat Yahweh, sebab Ia akan datang, sesudah Ia bangkit dari tempat tinggal-Nya yang kudus."

### **Penglihatan yang keempat: Mesias akan segera datang**

**3**<sup>1</sup> Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam agung Yosua yang berdiri di hadapan Malaikat Yahweh. Di sisi kanan Yosua berdirilah Iblis, yang siap mendakwanya.

<sup>2</sup> Tetapi Malaikat Yahweh berkata kepada Iblis itu, "Kiranya Yahweh menghardik engkau, hai Iblis! Kiranya Yahweh yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau! Bukankah orang ini seperti puntung yang sedang bernyala, yang direnggut dari dalam api?"

<sup>3</sup> Sambil memakai pakaian yang kotor, Yosua berdiri di hadapan Malaikat itu, <sup>4</sup> yang berkata kepada mereka yang ada di hadapannya: "Tanggalkanlah pakaiannya yang kotor itu." Lalu ia berpaling kepada Yosua dan berkata, "Lihatlah, aku telah melepaskan kesalahanmu dari padamu. Sekarang aku hendak memakaikan pakaian yang mewah atasmu."

<sup>5</sup> Ia menambahkan, "Kenakanlah satu serban yang bersih pada kepalamu." Maka mereka mengenakan satu serban yang bersih pada kepalanya, dan mengenakan pakaian padanya, sementara Malaikat Yahweh itu berdiri memperhatikan.

<sup>6</sup> Lalu Malaikat Yahweh memberikan kepada Yosua penegasan ini,

<sup>7</sup> "Dengarkanlah sabda Yahweh Sabaoth ini: Jika engkau hidup mengikuti jalan-jalan-Ku dan melaksanakan tugas yang Kuberikan, maka engkau akan mengurus Rumah-Ku dan menjaga pelataran-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu kebebasan masuk ke antara orang-orang yang berdiri di sini.

<sup>8</sup> Selanjutnya dengarlah, hai imam agung Yosua dan sekutu-sekutumu yang duduk dalam dewan bersamamu, hai kamu yang merupakan suatu lambang: Aku akan mendatangkan hamba-Ku, Tunas itu.

<sup>9</sup> Lihatlah batu yang Kuletakkan di hadapan Yosua, sebuah batu yang bermata tujuh. Aku sendiri akan mengguratkan sebuah prasasti di atasnya, dan dalam satu hari saja Aku akan menghapus kesalahan negeri ini.

<sup>10</sup> Pada hari itu juga kamu akan saling mengundang ke bawah pohon-pohon anggurmu dan pohon aramu. "Inilah sabda Yahweh Sabaot.

### **Penglihatan yang kelima**

**4** <sup>1</sup> Malaikat yang berbicara dengan aku itu kembali dan menguncang-guncang akau seperti membangunkan seorang yang sedang tidur.

<sup>2</sup> Ia bertanya, "Apakah yang kau lihat?" Aku menjawab, "Aku melihat sebuah kaki pelita yang terbuat seluruhnya dari emas, dan di atasnya ada sebuah mangkuk. Di atas kaki pelita itu ada

tujuh buah pelita dan tujuh buah pipa minyak untuk pelita-pelita itu.

<sup>3</sup> Ada juga dua pohon zaitun, satu di sisi kanan mangkuk itu dan yang lain di sisi kiri."

<sup>4</sup> Aku bertanya kepada Malaikat itu, "Apakah semuanya ini. Tuanku?"

<sup>5</sup> Ia menjawab dengan sebuah pertanyaan: "Tidakkah engkau tahu apakah semuanya ini?" Aku menjawab, "Tidak, Tuanku."

<sup>6</sup> Inilah sabda Yahweh untuk Zerubabel: "Bukan dengan kekuatan atau kekuasaan, tetapi dengan Roh-Ku."

<sup>7</sup> "Apakah engkau, hai gunung yang besar? Di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi tanah yang rata. Ia akan menggali batu dari padamu sampai yang terakhir, yang akan ditempatkan di puncak Kenisah di tengah sorak berikut ini: "Berkat, berkat atasnya."

<sup>8</sup> Kemudian datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>9</sup> "Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar untuk Rumah ini; tangannya juga akan menyelesaikannya. (Ketika itu kamu akan mengetahui bahwa Yahweh Sabaot telah mengutus aku kepadamu.)

<sup>10</sup>Sebab juga mereka yang menganggap rendah hal-hal yang kecil akan bersorak pada hari itu ketika melihat batu pilihan di tangan Zerubabel. (4-10b) Ia menjelaskan. "Yang tujuh ini adalah mata Yahweh yang melihat seluruh bumi."

<sup>11</sup>Aku bertanya kepada Malaikat itu, "Apakah arti kedua pohon zaitun itu, yang ada di sisi kanan dan kiri kaki pelita?"

<sup>12</sup>Lalu aku bertanya sekali lagi kepadanya, "Apakah arti kedua dahan zaitun yang ada di samping kedua pipa emas, tempat menyalurkan minyak yang baru?"

<sup>13</sup>Jawabannya berupa satu pertanyaan, "Tidak tahukah engkau arti semuanya ini?" Aku menjawab, "Tidak, Tuanku."

<sup>14</sup>Lalu ia berkata, "Ini adalah kedua orang yang diurapi dengan minyak baru, yang melayani Tuhan seluruh bumi."

### **Penglihatan yang keenam**

**5**<sup>1</sup> Sekali lagi aku mengangkat mata dan melihat sebuah gulungan kitab yang sedang terbang.

<sup>2</sup> Ia bertanya kepadaku, "Apakah yang kaulihat?" Dan aku menjawab, "Sebuah gulungan kitab yang sedang terbang, tiga puluh kaki panjangnya dan lima belas kaki lebarnya."

<sup>3</sup> Ia berkata kepadaku, "Ini adalah satu kutukan yang menimpa seluruh bumi." Pada satu sisi tertulis bahwa setiap pencuri harus dibuang; di sisi lain tertulis bahwa setiap orang yang bersumpah palsu akan diusir.

<sup>4</sup> Aku akan mengirimkannya ke rumah pencuri, dan juga ke rumah orang yang bersumpah palsu. Ia akan tinggal di situ dan akan membinasakan rumah itu - kayu, batu, dan segala sesuatu.

### **Penglihatan yang ketujuh**

<sup>5</sup> Lalu Malaikat yang berbicara kepadaku itu maju dan berkata, "Pandanglah, dan lihatlah apa yang akan muncul."

<sup>6</sup> Aku bertanya, "Apakah itu?" Ia menjawab, "Ini adalah sebuah gantang. Inilah kejahatan rakyat seluruh negeri."

<sup>7</sup> Tutup gantang dari timah itu diangkat, dan di situ duduklah seorang perempuan."

<sup>8</sup> "Ini adalah kejahatan," katanya dan mendorong perempuan itu kembali ke dalam gantang dan menutupnya dengan penutup dari timah.

<sup>9</sup> Aku mengangkat mata dan melihat dua orang perempuan yang bersayap; sayap-sayapnya seperti sayap burung bangau. Ketika mereka mengangkat gantang itu ke udara,

<sup>10</sup> aku hertanya kepada Malaikat yang sedang berbicara dengan aku, "Ke manakah mereka membawa gantang itu?"

<sup>11</sup> Ia menjawab, "Ke Babel untuk membangun sebuah rumah untuk itu dan menempatkannya pada dasar rumah itu."

### **Penglihatan yang kedelapan**

**6** <sup>1</sup> Sekali lagi aku mengangkat mata dan melihat empat buah kereta muncul dari antara dua gunung dari tembaga.

<sup>2</sup> Kereta yang pertama mempunyai kuda-kuda yang merah, yang kedua mempunyai kuda-kuda hitam,

<sup>3</sup> ketiga putih dan yang keempat abu-abu berbelang.

<sup>4</sup> Aku bertanya kepada Malaikat yang berbicara dengan aku, "Apakah semuanya ini, Tuanku?"

<sup>5</sup> Malaikat itu menjawab, "inilah keempat mata angin di langit, yang muncul keluar menghadap Tuhan seluruh bumi.

<sup>6</sup> Kereta yang berkuda hitam itu pergi menuju daerah utara, yang berkuda putih menuju ke barat, dan yang abu-abu berbelang menuju negeri di selatan."

<sup>7</sup> Ketika kuda-kuda yang merah itu meminta untuk berangkat menjelajahi bumi, Malaikat itu berkata kepada mereka, "Pergilah, jelajahilah bumi!" Dan mereka pun pergi.

<sup>8</sup> Lalu ia berseru kepadaku, "Lihatlah, mereka itu baru saja berangkat ke negeri di utara dan mereka akan membuat Rohku tenteram di negeri utara."

<sup>9</sup> Datanglah sabda Yahweh kepadaku,

<sup>10</sup> "Ambillah persembahan-persembahan dari orang-orang buangan yang telah kembali, ialah dari Heldai, Tobia, dan Yedaya, yang telah kembali dari Babel, dan pergilah pada

hari ini juga ke rumah Yosia, putra Zefanya.

<sup>11</sup> Ambillah perak dan emas, dan buatlah mahkota yang akan kaukenakan pada kepala imam agung Yosia, putra Yozadak.

<sup>12</sup> Ulanglah kepadanya perkataan-perkataan Yahweh Sabaot ini, "Inilah orang yang bernama Tunas. Dari tempatnya sekarang ia akan berkembang dan akan membangun Kenisah Yahweh.

<sup>13</sup> Dialah yang akan membangun Kenisah Yahweh, dan inilah yang akan menjadi kemuliaannya. Ia akan duduk dan memerintah di atas takhtanya. Seorang imam, akan duduk di sisi kanannya, dan akan ada kerukunan antara keduanya."

<sup>14</sup> Sedang mahkota-mahkota akan tinggal di dalam kenisah Yahweh sebagai peringatan akan apa yang telah dilakukan oleh Heldai, Tobia, Yedaya, dan Yosia, putra Zefanya.

<sup>15</sup> Orang-orang akan datang dari jauh dan membantu dalam membangun kenisah Yahweh. maka kamu akan mengetahui bahwa Yahweh Sabaot telah

mengutus aku kepadamu. Hal ini akan terjadi apabila kamu mendengar dengan teliti suara Yahweh Allahmu."

**7**<sup>1</sup> Pada hari keempat bulan Kislew, ialah bulan yang kesembilan, dalam tahun keempat pemerintahan raja Darius, datanglah sabda Yahweh kepada Zakharia.

<sup>2</sup> Rakyat Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk memohon kemurahan Yahweh

<sup>3</sup> dan untuk bertanya kepada imam-imam Bait Yahweh, Allah semesta alam, dan kepada nabi-nabi: "Haruskah kami berkabung dan berpuasa dalam bulan yang kelima seperti yang telah kami lakukan selama ini?"

### **Agama yang benar**

<sup>4</sup> Dan datanglah sabda Yahweh, Allah semesta alam, kepada-Ku,

<sup>5</sup> "Berbicaralah kepada penduduk negeri ini dan kepada imam-imam; katakanlah kepada mereka: Ketika kamu berpuasa dan berkabung dalam bulan yang kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun

silam ini, sungguhkah kamu berpuasa untuk Aku?

<sup>6</sup> Bukankah kamulah yang memutuskan untuk makan dan minum, atau untuk tidak berbuat demikian?

<sup>7</sup> Ingatlah akan pesan yang telah disampaikan oleh Yahweh melalui nabi-nabi yang terdahulu ketika Yerusalem masih didiami dengan tenteram dan demikian juga daerah-daerah sekitarnya, ketika Negeb dan daerah kaki bukit di bagian barat didiami?"

<sup>8</sup> Yahweh telah bersabda

<sup>9</sup> dan sekarang bersabda melalui aku: Lakukanlah pengadilan yang benar, hendaklah kamu baik hati dan rahim seorang kepada yang lain.

<sup>10</sup> Janganlah menindas janda dan yatim, orang asing atau orang miskin, janganlah merancang yang jahat seorang kepada yang lain.

<sup>11</sup> Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan dengan tegar membalikkan punggung mereka sambil menutup telinga mereka.

<sup>12</sup> Mereka membuat hati mereka keras seperti intan, agar tidak mendengar Hukum atau sabda Yahweh, Allah

semesta alam, yang telah disampaikan oleh Roh-Nya melalui nabi-nabi terdahulu.

<sup>13</sup> Maka Yahweh, Allah semesta alam, dalam murka-Nya yang besar mengumumkan, bahwa sebagaimana mereka tidak mau mendengarkan ketika Ia memanggil mereka, demikian pula Ia tidak akan mendengarkan apabila mereka berseru kepada-Nya.

<sup>14</sup> Yahweh mengatakan bahwa Ia akan mencerai-beraikan mereka seperti dalam angin puting beliung ke antara bangsa-bangsa yang tidak mereka kenal dan negeri yang mereka tinggalkan akan dibinasakan sampai tidak ada orang yang melewatinya lagi. Dengan demikian satu negeri yang baik telah menjadi sunyi sepi."

**8** <sup>1</sup> Sabda Yahweh, Allah semesta alam, disampaikan kepada-Ku sebagai berikut,

<sup>2</sup> Aku sangat cemburu karena Sion, dibakar oleh murka yang menyala-nyala demi dia.

<sup>3</sup> Yahweh bersabda: Aku akan kembali ke Sion dan tinggal di tengah-tengahnya. Yerusalem akan dinamakan

Kota Kesetiaan dan Gunung Yahweh semesta alam dinamakan Gunung Kudus."

<sup>4</sup>Yahweh, Allah semesta alam bersabda: "Orang-orang tua dan perempuan akan duduk kembali di lapangan sambil memegang tongkat karena usianya yang sangat lanjut.

<sup>5</sup>Lapangan-lapangan kota akan dipenuhi oleh anak-anak perempuan dan laki-laki yang sedang bermain."

<sup>6</sup>Yahweh Allah semesta alam menyatakan, "Jika hal itu kelihatan mustahil di mata mereka yang kembali dari pembuangan, adakah itu juga mustahil bagi-Ku?" - sabda Yahweh.

<sup>7</sup>Yahweh, Allah semesta alam bersabda, "Sesungguhnya Aku akan menyelamatkan umat-Ku,

<sup>8</sup>membawa mereka dari timur dan dari barat dan mereka akan berdiam di Yerusalem. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku menjadi Allah mereka dalam kebenaran dan keadilan."

<sup>9</sup>Yahweh, Allah semesta alam menyatakan, "Di hari-hari ini kamu telah mendengar perkataan nabi-nabi, bahwa dasar untuk pembangunan kembali

Kenisah telah diletakkan. Janganlah kecil hati.

<sup>10</sup> Sebelum hari-hari ini tidak ada upah untuk manusia dan tidak ada makanan untuk binatang, orang tidak dapat membuat perjalanan karena ada penyergapan di jalan, dan Aku sendiri membiarkan setiap orang berbantah dengan tetangganya.

<sup>11</sup> Akan tetapi mulai sekarang dan seterusnya Aku akan bertindak secara lain terhadap rakyat ini."

<sup>12</sup> Yahweh bersabda, "Aku menaburkan damai. Pokok anggur akan menghasilkan buah dan bumi memberikan hasilnya, langit memberikan embun dan kepada sisa-sisa bangsa ini akan Kuberikan semua hal ini.

<sup>13</sup> Akan terjadi, bahwa seperti kamu telah menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa, sekarang ini Aku menyelamatkan kamu, Yehuda dan Israel, dan menjadikan kamu suatu berkat. Janganlah takut, dan hendaklah tanganmu teguh!"

<sup>14</sup> Beginilah sabda Yahweh, Allah semesta alam, "Sebagaimana dahulu Aku telah memutuskan untuk mendatangkan

malapetaka atas kamu sebab nenek moyangmu telah membuat Aku murka dan Aku tidak menyesal,

<sup>15</sup> maka demikian di hari-hari ini Aku telah bertekad untuk berlaku lembut terhadap Yerusalem dan Yehuda.

Janganlah takut!

<sup>16</sup> Inilah yang harus kaulakukan: Berbicaralah dengan benar seorang kepada seorang; hendaklah mereka yang mengadili membuat putusan hukum yang jujur

<sup>17</sup> dan janganlah merencanakan kejahatan di dalam hatimu seorang kepada yang lain. Janganlah bersumpah dusta, sebab Aku membencinya", sabda Yahweh.

<sup>18</sup> Datanglah sabda Yahweh kepadaku bunyinya.

<sup>19</sup> "Inilah yang harus kaukatakan: Mulai sekarang ini waktu puasa pada bulan yang keempat, kelima, ketujuh, dan kesepuluh akan menjadi hari-hari gembira, hari-hari raya yang bahagia. Jadilah umat yang cinta akan damai dan jujur."

<sup>20</sup> Yahweh, Allah semesta alam bersabda, "Orang akan datang dari

bangsa-bangsa lain, dari kota-kota yang besar.

<sup>21</sup> Penduduk satu kota akan berbicara dengan penduduk kota yang lain. Maka mereka akan berkata. "Marilah kita pergi memohon kemurahan Yahweh. Sekarang aku hendak mencari Yahweh."

<sup>22</sup> Banyak bangsa yang besar dan rakyat yang kuat akan datang mencari Yahweh. Allah semesta alam, di Yerusalem dan berdoa kepada-Nya."

<sup>23</sup> Yahweh, Allah semesta alam menegaskan kepada kamu, "Pada hari-hari itu sepuluh orang dengan bahasa yang berbeda dari berbagai negeri akan memegang pinggir pakaian seorang Yahudi dan berkata, "Kami juga hendak pergi bersama engkau, sebab kami telah mendengar, bahwa Allah besertamu."

## **BAGIAN YANG KEDUA**

### **Ucapan ilahi**

#### **sabda Yahweh.**

**9** <sup>1</sup> Yahweh tinggal di negeri Hadrakh dan Damsyik, sebab kota-kota Aram

adalah juga milik-Nya seperti semua suku Israel.

<sup>2</sup>Demikian juga Hamat, di perbatasannya, Tirus dan Sidon, orang yang dianggap sangat pandai.

<sup>3</sup>Tirus membangun satu benteng untuk dirinya dan menumpukkan perak seperti debu dan emas seperti lumpur di jalan.

<sup>4</sup>Tetapi Tuhan akan mengambil semua harta miliknya dan menjatuhkan kekuasaannya di laut dan dia sendiri akan binasa oleh api.

<sup>5</sup>Askelon akan melihat itu dan menjadi takut; Gaza akan gemetar dan juga Ekron, sebab harapannya akan sirna. Raja akan menghilang dan Gaza dan Askelon tidak akan berpenghuni.

<sup>6</sup>Orang-orang dari keturunan yang rendah akan menghuni Asdod. Aku akan mengakhiri keangkuhan Filistin.

<sup>7</sup>Aku akan mengambil daging yang berdarah dari mulutnya dan makanan yang najis dari antara giginya. Hanya satu sisa dari mereka akan tinggal dan akan menjadi seperti satu suku di antara orang-orang Yehuda. orang-orang Ekron akan menjadi seperti orang-orang Yebus pada waktu sekarang.

<sup>8</sup> Aku akan berkemah sebagai penjaga dekat Rumah-Ku untuk melindunginya dari orang-orang yang datang dan pergi. Tidak akan ada lagi seorang penindas yang menghancurkan mereka, karena sekarang Aku mengetahui penderitaan mereka.

### **Rajamu datang menunggang seekor keledai**

<sup>9</sup> Bersoraklah, hai putri Sion! Berserulah dengan gembira, hai putri Yerusalem! Sebab lihatlah, rajamu datang, adil dan jaya, rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor anak keledai.

<sup>10</sup> Tak akan ada lagi kereta-kereta di Efraim, tak ada lagi kuda-kuda di Yerusalem, sebab ia akan melenyapkannya. Busur pahlawan akan dipatahkan ketika iaewartakan damai kepada bangsa-bangsa. Ia akan meraja dari laut ke laut, dan dari sungai Efrat sampai ke ujung-ujung bumi.

<sup>11</sup> Akan engkau, karena perjanjian antara engkau dan Aku yang dimeterai dengan darah, maka Aku akan membebaskan tawanan-tawananmu dari dalam perigi tua itu.

<sup>12</sup>Tawanan-tawanan yang menanti penuh harapan, akan kembali kepadamu, O Sion; pada hari ini Aku menegaskan, bahwa Aku akan membalas kepadamu dua kali lipat untuk pembuanganmu.

<sup>13</sup>Aku akan menegangkan busur-Ku - ialah Yehuda - dan Efraim akan menjadi anak panah-Ku. O Sion, Aku akan mengirim putra-putramu melawan orang-orang Yunani! Untuk-Ku engkau adalah seperti pedang seorang pahlawan.

<sup>14</sup>Yahweh akan kelihatan di atas mereka, anak-anak panah-Nya terbang seperti kilat. Ia akan meniup sangkakala dan akan datang dari selatan dalam badai.

<sup>15</sup>Yahweh, Allah semesta alam akan melindungi mereka; mereka akan menang dan menginjak-injak orang yang memegang tali pengumban. Mereka akan minum darah seperti anggur dan menjadi penuh seperti mangkok-mangkok untuk kurban curahan, seperti tanduk-tanduk mezbah.

<sup>16</sup>Pada hari itu Yahweh, Allah mereka, akan melihat mereka dan

menggembalakan mereka dipadang rumput seperti satu kawanan domba.

<sup>17</sup> Betapa berbahagia! Betapa indah! Gandum akan membuat pemuda-pemuda bertumbuh subur dan anggur untuk anak-anak perempuan!

### **Kepercayaan pada Tuhan**

**10** <sup>1</sup> Mohonlah hujan musim semi dari Yahweh, maka Yahweh, yang membuat angin badai, akan menurunkan hujan lebat yang membuat rumput bertunas di padang untuk setiap orang.

<sup>2</sup> Berhala-berhala keluarga mengucapkan kata-kata hampa dan para penenung mendapat penglihatan bohong, mimpi-mimpi meramalkan khayalan dan menjanjikan hiburan yang hampa.

<sup>3</sup> Akibatnya bahwa orang-orang akan tersesat seperti domba-domba tanpa gembala. Maka murka-Ku bangkit terhadap gembala-gembala ini dan Aku akan menghukum pemimpin-pemimpinnya. Sebab Yahweh semesta alam akan mengunjungi kawanan-Nya, ialah bangsa Yehuda, dan akan

membuatnya menjadi kuda perang yang gagah.

<sup>4</sup> Ia akan menjadikan mereka batu penjurur, menjadi patok untuk kemah dan busur untuk pertempuran: dan dan mereka Ia akan membangkitkan semua pemimpin

<sup>5</sup> Bersama-sama mereka semua orang akan seperti para pahlawan dalam pertempuran yang menginjak-injak musuh dalam lumpur. Mereka akan bertempur karena Yahweh beserta mereka dan mengalahkan orang-orang yang berkuda.

<sup>6</sup> "Aku akan meneguhkan bangsa Yehuda dan menyelamatkan keturunan Yusuf. Aku akan membawa mereka kembali, karena Aku menaruh kasihan akan mereka dan keadaan mereka seakan mereka tidak pernah Kutolak, sebab Aku ini Yahweh, Allah mereka, yang mendengarkan teriakan mereka.

<sup>7</sup> Orang-orang Efraim menjadi sebagai pahlawan-pahlawan dan karena itu mereka merasa gembira seperti dihangatkan oleh anggur. Anak-anak mereka akan bergirang waktu melihat

hal itu; hati mereka akan bersorak dalam Yahweh.

<sup>8</sup>Yahweh bersabda, "Aku akan bersiul dan mengumpulkan mereka bersama-sama, sebab Aku telah menebus mereka dan mereka akan menjadi banyak seperti dahulu.

<sup>9</sup>Sesudah itu Aku akan menyebarkan mereka di antara bangsa-bangsa, tetapi dari negeri-negeri yang paling jauh mereka akan mengenang Aku. Di sana mereka akan membesarkan anak-anak mereka, lalu akan kembali.

<sup>10</sup>Aku akan membawa mereka kembali dari Mesir dan mengumpulkan mereka dari Asyur. Aku akan mengembalikan kepada mereka tanah Gilead dan Libanon, tetapi ini tidak akan cukup untuk mereka.

<sup>11</sup>Mereka akan melintasi laut dan sungai Nil akan menjadi kering. Maka keangkuhan Asyur akan dijatuhkan dan Mesir tidak akan lagi mempunyai seorang raja.

<sup>12</sup>Aku akan menguatkan mereka, sabda Yahweh, dan mereka akan maju dengan kepercayaan pada Namaku."

**11** <sup>1</sup> Bukalah pintu-pintumu, hai Libanon, dan biarkanlah api memakan pohon-pohon arasmu.

<sup>2</sup> Merataplah, hai pohon-pohon sanobar, sebab pohon aras sudah tumbang. Pohon-pohon yang megah telah direndahkan. Merataplah, hai pohon-pohon tarbantin Basen, sebab hutan yang lebat sudah dirambah.

<sup>3</sup> Keluhan para gembala bergema, karena padang-padang mereka yang indah sudah dirusakkan. Singa-singa muda kedengaran mengaum sebab lembah sungai Yordan yang subur sudah musnah.

### **Teladan gembala yang baik**

<sup>4</sup> Yahweh, Allahku, bersabda kepadaku, "Gembalakanlah domba-domba yang akan disembelih.

<sup>5</sup> Mereka yang membeli domba-domba itu menyembelihnya tanpa dihukum, sedang mereka yang menjualnya berkata: "Terpujilah Yahweh! Aku menjadi kaya!" Malah gembala-gembala mereka tidak menaruh kasihan kepada mereka.

<sup>6</sup>Yahweh bersabda, "Aku tidak akan lagi menaruh kasihan kepada penduduk negeri ini. Aku akan menyerahkan setiap orang kepada gembala-gembalanya dan kepada raja mereka yang menindas negeri ini. Aku tidak akan membebaskan bangsa ini dari kekuasaan mereka."

<sup>7</sup>Demikian aku telah menjadi gembala untuk domba-domba yang akan disembelih. Dan aku memilih untuk diriku dua buah tongkat, satu kunamakan kemurahan dan yang lain persatuan. Lalu aku mengembalakan kawanannya dombaku.

<sup>8</sup>Dalam satu bulan aku memusnahkan tiga orang gembala. Aku hilang kesabaran dengan mereka, dan mereka pun merasa muak terhadapku.

<sup>9</sup>Maka aku berkata, "Aku tidak akan menjadi gembalamu lagi; biarlah apa yang harus mati itu mati, dan yang harus binasa itu binasa, dan mereka yang tertinggal biarlah yang satu memakan daging kawanannya yang lain."

<sup>10</sup>Kemudian aku mengambil dan mematahkan tongkatku, kemurahan, untuk mengingkari perjanjian yang telah kubuat dengan bangsa-bangsa.

<sup>11</sup> Tongkat itu patah pada hari itu dan pedagang-pedagang domba yang melihatnya mengetahui bahwa Yahwehlah yang telah berbicara.

<sup>12</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, "Jika kamu setuju berilah upahku, jika tidak biarlah." Maka mereka menimbang upahku, sebanyak tiga puluh keping perak.

<sup>13</sup> Dan Yahweh bersabda kepadaku, "Lemparkanlah itu ke dalam perbendaharaan; inilah jumlah yang telah mereka perkirakan sebagai nilaiku!" Maka aku melemparkan ketiga puluh keping perak itu ke dalam perbendaharaan di dalam Bait Yahweh.

<sup>14</sup> Kemudian aku mematahkan tongkat yang kedua, persatuan antara Yehuda dan Israel.

<sup>15</sup> Lalu Yahweh bersabda kepadaku, "Ambillah satu samaran yang lain, yang cocok untuk seorang gembala yang tolol.

<sup>16</sup> Sebab Aku akan membangkitkan seorang gembala yang lain, yang tidak mempedulikan domba-domba yang hilang atau yang mau mencari yang tersesat, atau membebat yang terluka dan menggembalakan yang terluput.

Tidak, tetapi ia akan makan domba-domba yang gemuk dan mencabut kukunya."

<sup>17</sup> Celakalah gembala yang tidak berguna yang meninggalkan kawanan dombanya! Biarlah pedang memotong tangannya dan mata kanannya! Biarlah lengannya menjadi kering dan matanya yang kanan menjadi buta!

### **Pertempuran terakhir**

**12** <sup>1</sup> Ucapan ilahi. Inilah sabda Yahweh mengenai Israel. Sabda Yahweh, yang membentangkan langit yang meletakkan dasar-dasar bumi dan membentuk roh di dalam diri manusia:

<sup>2</sup> "Lihatlah, Aku akan membuat Yerusalem menjadi sebuah piala yang menyebabkan bangsa-bangsa kebingungan; hal itu akan terjadi ketika Yerusalem dikepung.

<sup>3</sup> Pada hari itu Aku akan membuat Yerusalem menjadi sebuah batu yang tidak tergerakkan untuk segala bangsa di sekitarnya. Segala bangsa akan bersatu melawan dia dan semua orang yang mencoba mengangkat batu itu akan terluka parah."

<sup>4</sup>Yahweh bersabda, "Pada waktu itu Aku akan membuat semua kuda menjadi bingung dan penunggangnya menjadi gila. Semua kuda dari segala bangsa akan menjadi buta tetapi Aku akan menjaga Yehuda

<sup>5</sup>dan pemimpin-pemimpin suku-suku Yehuda akan berkata seorang kepada yang lain: "Yerusalem tidak terkalahkan karena Yahweh beserta kita."

<sup>6</sup>Pada hari itu Aku akan membuat para pemimpin suku-suku Yehuda menjadi tungku perapian di tengah-tengah daerah berhutan dan menjadi sebuah obor yang bernyala di tengah-tengah berkas bulir gandum. Mereka akan memakan habis bangsa-bangsa di kanan dan kiri di sekeliling mereka, sedang Yerusalem akan tetap bertahan.

<sup>7</sup>Pertama-tama Yahweh akan meluputkan kota-kota dan desa-desa Yehuda supaya bangsa Daud dan penghuni Yerusalem tidak merasa diri lebih penting dari Yehuda yang sisa.

<sup>8</sup>Pada hari itu Yahweh akan meneguhkan penghuni Yerusalem sedemikian, sehingga orang-orang yang lemah di antara mereka akan menjadi

seperti Daud dan keluarga Daud akan menjadi seperti Allah, seperti Malaikat Yahweh di hadapan mereka.

<sup>9</sup> Pada hari itu Aku akan mengurus pembinasaan bangsa-bangsa yang datang melawan Yerusalem dengan kebinasaan.

<sup>10</sup> Aku akan mencurahkan roh cinta dan roh permohonan atas keluarga Daud dan penghuni Yerusalem. Mereka akan memandang kepada orang yang ditikam dan meratapinya seperti meratapi seorang anak tunggal, menangisnya dengan sedih seperti seorang anak sulung.

<sup>11</sup> Perkabungan di Yerusalem akan menjadi sebesar perkabungan di Hadad-Rimon di dataran Megido.

<sup>12</sup> Setiap keluarga meratapi anggotanya sendiri: keluarga Daud tersendiri dan istri-istri mereka terpisah; keluarga Natan sendiri, terpisah dari istri-istri mereka;

<sup>13</sup> keluarga Lewi sendiri, terpisah dari istri-istri mereka, keluarga Simei sendiri, terpisah dari istri-istri mereka

<sup>14</sup> dan demikian dengan keluarga-keluarga lain, setiap keluarga sendiri terpisah dari istri-istri mereka.

**13** <sup>1</sup> Pada hari itu akan muncul sebuah mata air untuk keluarga Daud dan penghuni Yerusalem untuk membersihkan diri mereka dari dosa dan kenajisan. Yahweh, Allah semesta alam bersabda:

<sup>2</sup> Pada hari itu Aku akan melenyapkan nama berhala-berhala dari negeri ini dan mereka tidak akan pernah lagi disebut-sebut.

<sup>3</sup> Demikian juga Aku akan menjauhkan nabi-nabi dan roh-roh mereka yang najis dan mengusir mereka keluar dari negeri ini. Jika seorang nabi bernubuat, maka orangtuanya, ayah dan ibu, akan berkata kepadanya, "Engkau tidak akan hidup lebih lama lagi, sebab engkau telah menubuatkan dusta atas nama Yahweh." Ayah dan ibunya sendiri akan menikamnya apabila ia bernubuat.

<sup>4</sup> Pada hari itu nabi-nabi akan menjadi malu karena penglihatan kenabian mereka dan mereka tidak lagi memakai pakaian nabi dari bulu untuk menipu.

<sup>5</sup>Sebaliknya setiap orang dari mereka akan berkata, "Aku bukan seorang nabi, aku seorang petani dan tanah telah memiliki aku sejak masa mudaku."

<sup>6</sup>Dan apabila seorang bertanya kepadanya, "Luka-luka apakah ini pada tanganmu?", maka ia akan menjawab: "Inilah luka-luka yang kudapat di rumah temanku."

### **Penganiayaan yang terakhir**

<sup>7</sup>"Hai pedang, bangkitlah melawan gembala-Ku, orang yang dekat dengan Aku!", sabda Yahweh, Allah semesta alam. "Bunuhlah gembala dan biarkanlah domba-domba tercerai-berai!" Yahweh mengancam, "Aku akan melawan orang-orang yang kecil,

<sup>8</sup>dan di seluruh negeri dua pertiga dari penduduknya akan dibinasakan dan sepertiga tertinggalkan.

<sup>9</sup>Yang sepertiga ini akan dimurnikan dengan api; Aku akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak; Aku akan menguji mereka seperti orang menguji emas. Mereka akan menyerukan Nama-Ku dan Aku akan mendengarkan mereka. Aku akan

berkata, "Mereka adalah umat-Ku," dan mereka akan berkata, "Yahweh adalah Allah kami".

### **Gambaran lain tentang pertempuran terakhir**

**14**<sup>1</sup> Hari Yahweh akan tiba apabila orang membagi-bagi jarahan di tengah-tengahmu.

<sup>2</sup> Aku akan membiarkan segala bangsa datang menyerang Yerusalem. Kota itu akan direbut dan rumah-rumah akan dijarah, perempuan-perempuan akan diperkosa. Setengah dari penghuninya akan dibawa ke dalam pembuangan dan setengahnya tidak akan dipindahkan.

<sup>3</sup> Sesudah itu Yahweh akan muncul dan berperang melawan bangsa-bangsa seperti yang dilakukan-Nya pada hari pertempuran.

<sup>4</sup> Pada hari itu kaki-Nya akan berpijak pada bukit Zaitun, yang terletak di depan Yerusalem di bagian timur. Bukit Zaitun itu terbelah dua dari timur ke barat oleh satu lembah yang dalam, sehingga setengah bukit ada di utara dan setengahnya di selatan.

<sup>5</sup> Kamu akan melarikan diri melalui lembah bukit-Ku, sebab lembah itu panjang sampai sejauh Azel. Kamu akan melarikan diri seperti dahulu ketika gempa bumi dalam masa Uzia, raja Yehuda, dan Yahweh akan datang bersama semua orang kudus-Nya.

<sup>6</sup> Pada hari itu tidak akan ada terang, cuaca tidak dingin dan tidak ada embun beku.

<sup>7</sup> Hari itu adalah hari yang luar biasa, yang diketahui oleh Yahweh, hari tanpa siang atau malam. Apabila senja tiba, masih ada terang.

<sup>8</sup> Pada hari itu dari Yerusalem akan mengalir air hidup, setengahnya ke laut di timur dan setengahnya ke laut di barat. Ia tidak akan kering, baik dalam musim panas maupun dalam musim dingin.

<sup>9</sup> Yahweh akan menjadi raja seluruh bumi. Pada hari itu yang ada hanyalah Yahweh sendiri dan Nama-Nya.

<sup>10</sup> Negeri itu akan berubah menjadi tanah dataran dari Geba sampai ke Rimon di Negeb, tetapi Yerusalem akan tinggi menjulang, mulai dari Pintu Gerbang Benyamin sampai

Pintu Gerbang Pertama, sampai ke Pintu Gerbang Sudut dan dari menara Hananeel sampai ke pengirikan anggur kerajaan.

<sup>11</sup> Rakyatnya tidak takut lagi akan bencana. Yerusalem akan dihuni dan aman tenteram.

<sup>12</sup> Beginilah Yahweh akan menghukum semua bangsa yang telah berperang melawan Yerusalem: ketika mereka masih berdiri, daging mereka sudah membusuk dan mata mereka membusuk di dalam rongganya, lidah mereka membusuk di dalam mulut.

<sup>13</sup> Pada hari itu Yahweh akan menyebabkan kegemparan besar di antara mereka: mereka akan saling memegang dan saling menyerang.

<sup>14</sup> Malah Yehuda juga berperang melawan Yerusalem. Harta kekayaan bangsa-bangsa di sekitar akan dikumpulkan, emas perak, dan pakaian dalam jumlah yang besar.

<sup>15</sup> Penyakit yang sama menimpa kuda, bagal, unta, dan keledai, serta segala jenis hewan di dalam perkemahan mereka.

<sup>16</sup> Orang-orang yang terluput dari bangsa-bangsa yang berperang melawan Yerusalem akan datang, tahun demi tahun, untuk menyembah Yahweh, Allah semesta alam dan merayakan hari Pondok Daun.

<sup>17</sup> Jika ada bangsa di bumi yang tidak pergi ke Yerusalem untuk menyembah Raja Yahweh, Allah semesta alam, maka mereka tidak mendapat hujan.

<sup>18</sup> Jika rakyat Mesir tidak pergi ke Yerusalem untuk mengambil bagian dalam perayaan, maka mereka pun akan menderita penyakit yang diperuntukkan bagi mereka yang tidak pergi merayakan hari Pondok Daun.

<sup>19</sup> Itu akan menjadi siksa untuk Mesir dan segala bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari Pondok Daun.

<sup>20</sup> Pada hari itu akan ditulis, malah juga pada giring-giring kuda: "Dikuduskan bagi Yahweh."

<sup>21</sup> Periuk-periuk untuk masak di Kenisah akan sama kudusnya seperti mangkuk-mangkuk persembahan yang dipakai di mezbah, malah juga periuk rakyat Yerusalem dan Yehuda akan dikuduskan bagi Yahweh, Allah

semesta alam. Dengan demikian setiap orang yang hendak mempersembahkan kurban dapat menggunakannya untuk memasak. Lebih lagi: sejak hari itu tidak akan ada lagi pedagang-pedagang di dalam Bait Yahweh, Allah semesta alam.

# Maleakhi

**1** <sup>1</sup> Inilah perkataan-perkataan yang telah disampaikan Yahweh kepada Israel melalui Maleakhi.

<sup>2</sup> Ketika Yahweh bersabda, "Aku mengasihi kamu," kamu menjawab, "Bagaimana Engkau menunjukkan kasih itu?" Maka Yahweh bertanya kepadamu,

<sup>3</sup> "Bukankah Esau itu saudara Yakub? Namun demikian Aku mengasihi Yakub dan membenci Esau. Lihatlah bagaimana Aku telah membuat gunung-gunungnya menjadi sunyi sepi dan negerinya ditinggalkan untuk serigala-serigala padang gurun.

<sup>4</sup> Jika Edom memutuskan untuk membangun kembali reruntuhannya, sesudah dibinasakan, maka Yahweh semesta alam bersabda: Mereka dapat membangun kembali, tetapi Aku akan membongkarnya. Kamu akan menamakan mereka, "Negeri yang terkutuk" dan "Bangsa yang selalu tidak disenangi oleh Yahweh."

<sup>5</sup> Kamu akan melihat hal ini dengan mata sendiri dan akan berseru: Kekuasaan Yahweh berlaku juga di luar perbatasan Israel.

### **Dimanakah rasa hormatmu terhadap aku?**

<sup>6</sup> Seorang putra menghormati ayahnya dan seorang pelayan menghormati tuannya. Sekarang, jika Aku ini seorang ayah, di manakah penghormatan yang harus diberikan kepada-Ku? Jika Aku ini tuanmu, di manakah rasa hormatmu terhadapku? Yahweh semesta alam menghendaki agar kamu mengetahuinya, hai kamu imam-imam yang menghina nama-Nya. Tetapi kamu hanya akan bertanya: Bagaimana kami telah menghina nama-Mu?

<sup>7</sup> Kamu mempersembahkan makanan yang tercemar di atas mezbah-Ku, namun demikian kamu masih berkata: Bagaimana kami telah menajiskan Engkau? Kamu berpikir bahwa meja-Ku tidak patut mendapat penghormatan.

<sup>8</sup> Apabila kamu mempersembahkan hewan yang buta sebagai kurban, atau memberikan yang lumpuh atau yang

sakit, bukankah kamu berbuat salah? Pergilah, persembahkanlah ini kepada gubernur; entahlah ia akan senang dan menerimamu?" sabda Yahweh semesta alam.

<sup>9</sup> Maka sekarang, mintalah agar Allah mau mengasihani kita. Akan tetapi dengan persembahan yang sedemikian dari tanganmu, adakah Ia akan berkasihan kepada kita?

<sup>10</sup> Siapakah dari antara kamu yang mau menutup pintu-pintu-Ku sehingga kamu tidak dapat datang lagi untuk menyalakan api dengan percuma di mezbah-Ku? Aku tidak senang dengan kamu, sabda Yahweh semesta alam, dan juga tidak senang dengan persembahan-persembahanmu.

<sup>11</sup> Sesungguhnya dari terbitnya matahari sampai terbenamnya segala bangsa akan menghormati nama-Ku dan di mana-mana dipersembahkan kepada Nama-Ku kemenyan dan juga persembahan yang murni. Aku benar-benar akan dihormati di antara bangsa-bangsa, sabda Yahweh semesta alam.

<sup>12</sup> Tetapi kamu menghina Nama-Ku apabila kamu berkata, "Meja Tuhan kotor dan makanan-Nya tidak berguna."

<sup>13</sup> Apabila kamu mengeluh bahwa kamu tidak menyukai makanan ini, maka kamu menghina Aku, sabda Yahweh. Kamu membawa seekor hewan curian, atau yang lumpuh atau sakit untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada-Ku. Adakah kamu berpikir bahwa Aku akan menerimanya?

<sup>14</sup> Terkutuklah penipu itu, yang sesudah menjanjikan Aku seekor sapi jantan dari kawanannya, mempersembahkan kepada-Ku seekor hewan yang bercacat. Sebab Aku ini seorang Raja agung dan Nama-Ku dihormati di antara segala bangsa, sabda Yahweh semesta alam.

### **Peringatan untuk imam-imam**

**2** <sup>1</sup> Peringatan ini juga untukmu, hai para imam. Jika kamu tidak mendengarkannya, atau

<sup>2</sup> tidak berusaha memuliakan nama-Ku, sabda Yahweh semesta alam, maka Aku akan mengirimkan ke atasmu kutuk dan malah mengutuk berkatmu.

<sup>3</sup> Aku akan mengutuk kamu, sebab tidak ada seorang dari kamu yang melakukan tugas pelayanannya dengan sungguh-sungguh. Sekarang ini Aku akan mematahkan tanganmu, melemparkan kotoran ke mukamu, kotoran dari binatang-binatangmu, dan akan menyapunya keluar bersama kamu.

<sup>4</sup> Dan engkau akan menyadari bahwa Akulah yang mengancam untuk mengakhiri perjanjian-Ku dengan Lewi, bapakmu, sabda Yahweh.

<sup>5</sup> Perjanjian-Ku dengan dia menjanjikan kehidupan dan damai, dan semuanya ini telah Kuberikan kepadanya. Perjanjian ini berbicara juga tentang hormat, dan ia telah menghormati Aku dan memuliakan Nama-Ku.

<sup>6</sup> Mulutnya mengajarkan ajaran yang benar dan bibirnya tidak mengucapkan yang jahat; ia berjalan bersama-Ku dalam damai dan kejujuran, dan membuat banyak orang berbalik dari kejahatan mereka.

<sup>7</sup> Bibir seorang imam mengucapkan pengetahuan dan Hukum harus terdapat

di dalam mulutnya, sebab dia adalah utusan Yahweh semesta alam.

<sup>8</sup>Tetapi kamu, sabda Yahweh semesta alam, telah tersesat dari jalan-Ku, dan tambahan lagi dengan ajaranmu telah membuat banyak orang tersandung. Kamu telah melanggar perjanjian-Ku dengan Lewi.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, Aku membiarkan semua orang menghina kamu dan menganggap kamu tidak layak. Sebab kamu tidak mengikuti jalan-jalan-Ku dan menunjukkan sikap memihak dalam keputusanmu.

<sup>10</sup>Bukankah kita semua mempunyai bapa yang sama? Bukankah Allah yang sama telah menciptakan kita semua? Jika demikian, mengapa setiap kita menipu saudaranya dan menajiskan Perjanjian leluhur kita?

<sup>11</sup>Yehuda telah tidak setia. Suatu dosa yang berat telah dilakukan di Israel dan di Yerusalem: Yehuda telah menajiskan warisan suci Yahweh dengan mencintai dan mengawini anak-anak perempuan dari allah yang asing.

<sup>12</sup>Siapa saja yang melakukan hal ini hendaknya dipisahkan dari tanah Yakub

dan tidak boleh ada orang yang membela dia di pengadilan atau membawa suatu persembahan kepada Yahweh untuk dia.

### **Hormat terhadap perkawinan**

<sup>13</sup> Kamu juga telah melakukan suatu pelanggaran yang lain. Karena Yahweh enggan memandangi kepada persembahanmu dan tidak mau memperhatikannya, maka kamu telah datang kepada-Nya sambil menangis dan meratap lalu menutupi mezbah dengan air mata.

<sup>14</sup> Kemudian kamu bertanya, "Mengapa?" Sebab Yahweh telah melihat bagaimana kamu memperlakukan istrimu yang pertama, istri dari masa mudamu. Kamu telah mengkhianatinya, meskipun dia telah menjadi istrimu dalam suatu perjanjian.

<sup>15</sup> Bukankah Allah telah membuat satu ciptaan saja dan memberikan kepadanya nafas? Dan apakah yang dicarinya kecuali satu keluarga yang diberikan oleh Allah? Maka janganlah mengkhianati istri dari masa mudamu.

<sup>16</sup> Aku membenci perceraian, sabda Yahweh, Allah Israel, dan juga mereka

yang menutup-nutupi kekerasan mereka. Berhati-hatilah, dan janganlah melakukan pengkhianatan.

<sup>17</sup> Kamu menjengkelkan Yahweh dengan pembicaraanmu dan kamu berani berkata, "Bagaimana kami telah menjengkelkan Dia?" Kamu menjengkelkan Dia setiap kali kamu mengatakan bahwa Dia dengan senang memperhatikan orang yang berbuat jahat dan membiarkan mereka selalu bahagia, atau apabila kamu bertanya, "Di manakah Allah yang melakukan keadilan?"

### **Aku mengirim utusan-Ku untuk mempersiapkan jalan**

**3** <sup>1</sup> Sekarang ini Aku mengirim utusan-Ku untuk mempersiapkan jalan di hadapan-Ku; lalu dengan tiba-tiba Tuhan yang kamu rindukan akan masuk ke dalam tempat kudus. Utusan perjanjian yang sedemikian kamu rindukan sudah datang, sabda Yahweh semesta alam.

<sup>2</sup> Siapa yang tahan akan hari kedatangannya dan tetap berdiri ketika ia muncul? Sebab ia laksana api dalam

tungku peleburan dan seperti obat yang dipakai untuk mengelantang.

<sup>3</sup>Ia akan seperti seorang yang memurnikan atau menempa logam. Ia akan mentahirkan putra-putra Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak. Demikian Yahweh akan mempunyai imam-imam yang dapat membawa persembahan seperti seharusnya.

<sup>4</sup>Lalu dengan senang Yahweh akan menerima persembahan Yehuda dan Yerusalem seperti di waktu-waktu dahulu.

<sup>5</sup>Yahweh bersabda, "Aku akan berdiam di antara kamu untuk menjalankan keadilan dan dengan segera akan menuntut hukuman untuk tukang-tukang sihir dan orang-orang yang berzina, untuk mereka yang bersumpah dusta, yang menindas orang-orang upahan, janda dan yatim piatu, orang yang tidak menghormati hak orang-orang asing. Mereka melakukan semuanya ini, dan tidak takut kepada-Ku.

<sup>6</sup>Aku, Yahweh, tidak pernah berubah dalam sesuatu hal pun; seperti juga

kamu, anak-anak Yakub, selalu yang sama.

<sup>7</sup>Sejak masa leluhurmu kamu selalu tersesat dari ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak menjalankannya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, sabda Yahweh semesta alam. Tetapi kamu bertanya, "Mengapa kami harus kembali?"

<sup>8</sup>Dapatkah seorang manusia menipu Allah? Namun demikian kamu telah menipu Aku dan kemudian bertanya, "Dengan cara apa kami menipu Engkau?"

<sup>9</sup>Aku menunjukkan upeti-upeti yang kudus dan sepersepuluh yang harus diberikan kepada-Ku.

<sup>10</sup>Terkutuklah kamu yang menipu Aku! Terkutuklah seluruh bangsa! Serahkanlah ke dalam perbendaharaan kenisah seper sepuluh dari segala sesuatu agar ada makanan di dalam Baitku. Sesudah itu kamu dapat mencobai Aku, sabda Yahweh semesta alam, untuk melihat entah Aku tidak membuka pintu-pintu gerbang langit dan mencurahkan hujan berkat ke atasmu sampai titik terakhir.

<sup>11</sup> Aku akan mengusir belalang agar mereka tidak memakan habis ladang-ladangmu, dan tidak membiarkan pohon-pohon anggur di negerimu menjadi layu, sabda Yahweh.

<sup>12</sup> Lalu segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu adalah negeri kesukaan Yahweh.

<sup>13</sup> Engkau telah mengucapkan hal-hal yang keras tentang Aku, sabda Yahweh, namun demikian kamu berkata, "Hal-hal keras mana yang telah kami ucapkan melawan Engkau?"

<sup>14</sup> Kamu berkata, "Tidak ada gunanya melayani Allah. Tidak menguntungkan menuruti hukum-hukum-Nya atau menjalankan suatu kehidupan yang keras demi Dia. Berbahagialah orang yang tidak tahu malu!

<sup>15</sup> Mereka yang berbuat jahat selalu berhasil dalam segalanya, dan mereka yang membangkitkan amarah Allah, tidak mengalami malapetaka."

<sup>16</sup> Maka mereka yang menghormati Yahweh akan mulai berbicara di antara mereka. Yahweh memperhatikan dan mendengar apa yang mereka katakan. Ia langsung memerintahkan supaya

nama orang-orang yang menghormati Dia dan yang memuliakan Nama-Nya ditulis di dalam sebuah kitab.

<sup>17</sup> Dan Ia menegaskan, "Mereka akan menjadi milik-Ku pada hari Aku mengadakan pilihan-Ku. Aku akan mengasihani mereka seperti seorang ayah mengasihani anaknya laki-laki yang patuh kepadanya.

<sup>18</sup> Ketika itu kamu akan dapat membedakan orang yang baik dari yang jahat, mereka yang taat kepada Allah dari mereka yang tidak taat kepada-Nya.

**4**<sup>1</sup> (4-19) Telah tiba hari itu, bernyala seperti tungku perapian. Pada hari itu semua orang yang angkuh dan yang berbuat jahat akan dibakar seperti jerami di dalam api. Tidak akan tertinggal dahan atau akar untuk mereka.

<sup>2</sup> (4-20) Sebaliknya matahari keadilan akan bersinar atas kamu yang menghormati Nama-Ku dan membawa kesehatan dalam sinar-sinarnya untuk kamu. Kamu akan meloncat keluar seperti anak-anak sapi yang tambun.

<sup>3</sup> (4-21) Kamu akan menginjak-injak orang-orang yang berbuat jahat dan

mereka akan menjadi seperti abu yang dihamburkan ke jalanmu, apabila Aku melakukan hal ini, sabda Yahweh.

### **Segera Aku akan mengutus Elia**

<sup>4</sup>(4-22) Ingatlah akan hukum dari hamba-Ku Musa, hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan yang telah Kuberikan kepadanya di gunung Horeb untuk seluruh Israel.

<sup>5</sup>(4-23) Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum hari Yahweh tiba, karena hari itu adalah hari yang besar dan menakutkan.

<sup>6</sup>(4-24) Ia akan mendamaikan orang-orang tua dengan anak-anak mereka, dan anak-anak dengan orang tua mereka, supaya Aku jangan sampai mengutuk negeri ini apabila Aku datang."

# **KITAB SUCI KOMUNITAS KRISTIANI**

---

---

Copyright © Bernardo Hurault 2002

Pastoral Bible Foundation

U.P. P.O. Box 4

1101 Quezon City, Philippines

Email: bible@claret.org

Nihil Obstat

Hendrikus Pidyarto, O.Carm

Imprimatur

Mgr. Benyamin Y. Bria, Pr.

Uskup Denpasar